



**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE CAMEL PADA PT. BRI SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH:

FERRI ALFADRI
NIM: 12 220 0015

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2016**



**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE CAMEL PADA PT. BRI SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH:

FERRI ALFADRI
NIM: 12 220 0015

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

PEMBIMBING I

Dr. H. SUMPER MULIA HARAHAP, M.Ag
NIP: 19720313 200312 1 002

PEMBIMBING II

H. ALI HARDANA, M.Si

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2016**

Hal : Sidang Skripsi
an. **FERRI ALFADRI**
Lamp : 6 (Enam) exemplar

Padangsidimpun, 18 April 2016
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpun
Di-
Padangsidimpun

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **FERRI ALFADRI**, yang berjudul: ***ANALISIS TINGKAT KESEHATAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL PADA PT. BRI SYARIAH***, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpun.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

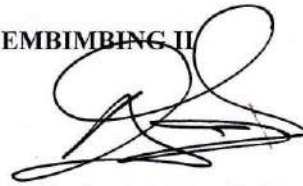
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr. H. SUMPER MULIA HARAHAHAP, M.Ag
NIP. 19720313 200312 1 002

PEMBIMBING II



H. ALI HARDANA, M.Si

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan Menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FERRI ALFADRI
NIM : 12 220 0015
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Tingkat Kesehatan Dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada PT. BRI Syariah.**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 21 Maret 2016

Saya yang menyatakan


FERRI ALFARI
NIM: 12 220 0015

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : FERRI ALFADRI
NIM : 12 220 0015
Judul Skripsi : ANALISIS TINGKAT KESEHATAN DENGAN
MENGUNAKAN METODE CAMEL PADA PT. BRI
SYARIAH.

Ketua


H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Sekretaris


Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Anggota


H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001


Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001


Nofinawati, SEL., MA
NIP. 19821116 201101 2 003


Budi Gautama Siregar S.Pd., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 12 April 2016
Pukul : 09.00 s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : 80,12 (A)
IPK : 3,68
Predikat : Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS TINGKAT KESEHATAN DENGAN
MENGUNAKAN METODE CAMEL PADA PT. BRI
SYARIAH.**

NAMA : FERRI ALFADRI
NIM : 12 220 0015

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I)
dalam bidang ilmu Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 02 Mei 2016
Dekan,



H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : FERRI ALFADRI

NIM : 12 220 0015

Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kesehatan Dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada PT. BRI Syariah

Adapun latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah peninjauan dari kurun waktu 5 tahun yaitu dimulai dari Tahun 2010-2014 tentang kinerja PT. BRI Syariah yang mengalami pertumbuhan yang *fluktuatif* baik dari sisi Permodalan, Aset, Rentabilitas dan juga Likuiditas. Sehingga berdasarkan latar belakang masalah, penulis memaparkan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana tingkat kesehatan pada PT. BRI Syariah periode 2010-2014?”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat kesehatan pada PT. BRI Syariah periode Tahun 2010-2014.

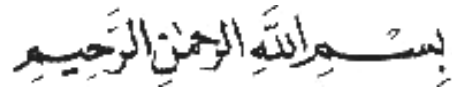
Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu manajemen keuangan perbankan, seterusnya adapun pendekatan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori atau indikator yang berkaitan dengan rasio keuangan sesuai bidang keilmuan tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif, subjek penelitian adalah PT. BRI Syariah dan objek penelitian Tingkat Kesehatan PT. BRI Syariah berdasarkan *annual report* Tahun 2010-2014, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kepustakaan dan teknik dokumentasi, selanjutnya untuk mengetahui tingkat kesehatan pada PT. BRI Syariah digunakan analisis faktor *capital, asset, management, earning* dan *liquidity*, yang diproyeksikan melalui rasio CAR, PPAP, ROA dan FDR.

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa tingkat kesehatan PT. BRI Syariah *Capital* pada tahun 2010 dalam kriteria SEHAT dengan nilai kredit 207,2, pada tahun 2011 dalam kriteria SEHAT dengan nilai kredit 148,4, pada tahun 2012 dalam kriteria SEHAT dengan nilai kredit 114, 2, pada tahun 2013 dalam kriteria SEHAT dengan nilai kredit 145,9, pada tahun 2014 dalam kriteria SEHAT dengan nilai kredit 129,9. Dari periode 2010-2014 rata-rata berpengaruh 25%. *Asset* pada tahun 2010 dalam kriteria SEHAT dengan nilai kredit 176, berpengaruh terhadap tingkat kesehatan sebesar 30%, pada tahun 2011 dalam kriteria SEHAT dengan nilai kredit 134, berpengaruh terhadap tingkat kesehatan sebesar 30, pada tahun 2012 dalam kriteria SEHAT dengan nilai kredit 179, berpengaruh terhadap tingkat kesehatan sebesar 30%, pada tahun 2013 dalam kriteria SEHAT dengan nilai kredit 156, berpengaruh terhadap tingkat kesehatan sebesar 30%, dan pada tahun 2014 dalam kriteria KURANG SEHAT dengan nilai kredit 60, berpengaruh terhadap tingkat kesehatan sebesar 18%. *Management* periode 2010-2014 pada penelitian ini di cantumkan dalam keadaan SEHAT dengan nilai kredit maksimal yaitu 100 dan berpengaruh terhadap tingkat kesehatan PT. BRI Syariah sebesar 25%. *Earning* pada

tahun 2010 dalam kriteria TIDAK SEHAT dengan nilai kredit 23,33, berpengaruh terhadap tingkat kesehatan sebesar 2,33%, pada tahun 2011 dalam kriteria SEHAT dengan nilai kredit 13,33, berpengaruh terhadap tingkat kesehatan sebesar 1,33%, pada tahun 2012 dalam kriteria CUKUP SEHAT dengan nilai kredit 79,33, berpengaruh terhadap tingkat kesehatan sebesar 7,93%, pada tahun 2013 dalam kriteria SEHAT dengan nilai kredit 76,66, berpengaruh terhadap tingkat kesehatan sebesar 7,66%, dan pada tahun 2014 dalam kriteria TIDAK SEHAT dengan nilai kredit 5,33, berpengaruh terhadap tingkat kesehatan sebesar 0,53%. *Liquidity* pada tahun 2010 dalam kriteria CUKUP SEHAT dengan nilai kredit 76,72, berpengaruh terhadap tingkat kesehatan sebesar 7,67%, pada tahun 2011 dalam kriteria SEHAT dengan nilai kredit 97,8, berpengaruh terhadap tingkat kesehatan sebesar 9,78%, pada tahun 2012 dalam kriteria KURANG SEHAT dengan nilai kredit 56,16, berpengaruh terhadap tingkat kesehatan sebesar 5,61% pada tahun 2013 dalam kriteria TIDAK SEHAT dengan nilai kredit 49,2, berpengaruh terhadap tingkat kesehatan sebesar 4,92%, dan pada tahun 2014 dalam kriteria SEHAT dengan nilai kredit 84,4, berpengaruh terhadap tingkat kesehatan sebesar 8,44%. Dan ditinjau dari keseluruhan tingkat kesehatan PT. BRI Syariah periode 2010-2014 dapat disimpulkan pada Tahun 2010 dalam kriteria SEHAT dengan nilai 90%, pada Tahun 2011 tingkat kesehatan PT. BRI Syariah dalam kriteria SEHAT dengan nilai 91,11%, selanjutnya pada Tahun 2012 tingkat kesehatan PT. BRI Syariah dalam kriteria SEHAT dengan nilai 93,54%, pada Tahun 2013 tingkat kesehatan PT. BRI Syariah dalam kriteria SEHAT dengan nilai 92,58%, selanjutnya pada tahun 2014 tingkat kesehatan PT. BRI Syariah dalam kriteria CUKUP SEHAT dengan nilai 76,97%.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil Alamin, segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, pencipta dan pemilik semesta alam. Segala puji bagi Allah yang kepada-Nya kita memohon petunjuk dan pertolongan serta hanya kepada-Nya kita bersyukur atas segala limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga saya berhasil merampungkan penelitian ini menjadi sebuah skripsi. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah untuk Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi Wasallam*, keluarga dan para sahabat beliau. Seorang Nabi akhir zaman yang memiliki pengaruh di setiap tingkah laku manusia termasuk di bidang ekonomi. Wajar saja, Michael H. Hart melalui buku karyanya berjudul "The 100" menetapkan Nabi Muhammad sebagai tokoh nomor satu yang paling berpengaruh sepanjang masa.

Islam adalah agama yang bersumber dari Allah dan Nabi Muhammad sebagai pembawa risalah yang diamanahkan oleh Allah SWT kepada beliau. Dan Islam adalah ajaran yang memberikan bias positif hingga saat ini masih relevan di hati pemeluknya. Islam mengatur seluruh kegiatan yang berdampak di dalam kehidupan, misalnya hidup bersosial, Islam mengajarkannya, hidup berumah tangga, Islam mengajarkannya, sampai lalu lalangnya perekonomian pun Islam telah menetapkannya.

Melalui Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah telah memberikan petunjuk tentang kegiatan manusia di muka bumi ini termasuk di bidang ekonomi, bagaimana

berdagang yang sesuai dengan Islam, bagaimana sistem pembiayaan di dalam ajaran Islam, Allah dan Rasulnya telah banyak bercerita tentang hal itu.

Indonesia yang kita kenal dahulu memiliki sistem perekonomian konvensional. Sekarang, secara bertahap mulai memasuki sistem perekonomian syariah dan bahkan akan beralih kepada sistem ekonomi Islam. Sebagai Negara mayoritas Islam, sekarang ini warga Negara Indonesia mulai berbondong-bondong untuk bertransaksi dengan syariat Islam, ditandai dengan menjamurnya lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank.

Semoga dikemudian hari bank syariah dan lembaga non bank syariah semakin dinanti, dan semakin maju di dalam menopang problema perekonomian yang lebih baik kelak. Harapan peneliti, dengan perkembangan bank syariah yang begitu pesat di Indonesia ini para generasi muda terus berkarya dan mampu memberikan perubahan nyata yang lebih baik bagi masa depan sejahtera, madani, dan adil. Amin ya rabbal alamin

Berkat arahan dan bimbingan para Dosen dan berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan, dengan judul “ **Analisis Tingkat Kesehatan Dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada PT. BRI Syariah**”. Untuk itu pada kesempatan ini tidak lupa peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.H.Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A, Bapak Aswadi Lubis, S.E, M.Si, dan Bapak Drs. Samsudin Pulungan, M.Ag, selaku Wakil Rektor di IAIN Padangsidimpuan.

2. Bapak H.Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Darwis Harahap, SH.I.,M.Si, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag, dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si, sebagai ketua Jurusan Perbankan Syari'ah, Ibu Nofinawati, M.A sebagai Sekretaris Jurusan, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr.H.Sumper Mulia Harahap, M.Ag, dan bapak H. Ali Hardana, M.Si, selaku dosen pembimbing I dan II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa kepada Ibunda dan ayahanda tercinta yang telah banyak memberikan dukungan, baik berupa materi maupun moril serta nasehat dan doa hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah membalas dengan syurga

Firdaus-Nya. Semoga Allah menjadikan umur ibunda dan ayahanda semakin berkah, terisi dengan amal kebaikan menjadi sosok motivator peneliti hingga saat ini.

8. Rekan-rekan mahasiswa yang selalu bersedia memberikan bantuan dan sebagai teman dalam diskusi serta selalu memberi saya dukungan dan do'a, memberi senyum saat sedih, membangunkan peneliti saat terjatuh dan memotivasi disaat saya rapuh dan terpuruk, terutama kepada saudara/i Zainuddin Batubara, Darwinsyah Nasution, Nurhasanah Nasution dan Teman-teman seperjuangan dari kelas Perbankan Syariah 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan juga seluruh Mahasiswa jurusan yang ada di IAIN Padangsidimpuan.
9. Terkhusus pada Organisasi tercinta Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) dan Komisariat Lafran Pane Padangsidimpuan yang telah banyak berperan membentuk karakter dan sifat saya sehingga dapat membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada saya. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang saya temukan dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan serta kemampuan peneliti yang jauh dari "Cukup". Untuk itu, peneliti dengan segala kerendahan hati menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun demi

kesempurnaan penelitian skripsi ini. Semoga Allah SWT memberi dan melindungi kita semua, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin

Padangsidempuan, Maret 2016

Peneliti,

FERRI ALFADRI
NIM. 12 220 0015

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es
ص	šad	š	es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fatḥah	a	a
	Kasrah	i	i
	ḍommah	u	u

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fatḥah dan ya	ai	a dan i
	fatḥah dan wau	au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis

			di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan Pembimbing	ii
Surat Pernyataan Pembimbing	iii
Surat Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri	iv
Berita Acara Ujian Munaqasyah	v
Halaman Pengesahan Ketua Senat IAIN Padadangsampung	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK/GAMBAR	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Definisi Operasional	6
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian	8
H. Sistematika Pembahasan	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	10
1. Pengertian Bank Syariah	10
2. Pengertian Kesehatan Bank	12
3. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank	15
4. <i>Capital</i>	18
5. <i>Asset</i>	20

6. <i>Management</i>	23
7. <i>Earning</i>	24
8. <i>Liquidity</i>	26
B. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis.....	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	33
B. Jenis Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Uji Data	37
F. Analisis Data	37
G. Pengujian Keabsahan Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat PT. BRI Syariah	43
B. Profil PT. BRI Syariah	44
C. Visi dan Misi PT. BRI Syariah	45
D. Produk dan Jasa PT. BRI Syariah	46
E. Struktur Perusahaan	48
F. Hasil Penelitian Faktor CAMEL	49
1. <i>Capital</i>	49
2. <i>Asset</i>	52
3. <i>Management</i>	54
4. <i>Earning</i>	55
5. <i>Liquidity</i>	58
G. Hasil Penelitian Tingkat Kesehatan PT. BRI Syariah.....	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67

B. Saran-Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Tiingkat Pertumbuhan Variabel	4
Tabel 2.1 : Persentase Kesehatan Bank.....	17
Tabel 2.2 : Tingkat Kredit Kesehatan Bank.....	17
Tabel 2.3 : Penelitian Terdahulu	29
Tabel 2.4 : Persamaan dan Perbedaan.....	30
Tabel 3.1 : Indikator Penilaian Aspek Permodalan.....	39
Tabel 3.2 : Indikator Penilaian Aspek Aset	39
Tabel 3.3 : Indikator Penilaian Aspek Earning/ Rentabilitas	40
Tabel 3.4 : Indikator Penilaian Aspek Likuiditas.....	41
Tabel 4.1 : Daftar Pemegang Saham.....	45
Tabel 4.2 : Hasil Perhitungan Rasio CAR	49
Tabel 4.3 : Hasil Perhitungan Rasio PPAP	52
Tabel 4.4 : Hasil Perhitungan Rasio ROA	55
Tabel 4.5 : Hasil Perhitungan Rasio FDR.....	59
Tabel 4.6 : Penilaian Tingkat Kesehatan PT. BRI Syariah Tahun 2010	61
Tabel 4.7 : Penilaian Tingkat Kesehatan PT. BRI Syariah Tahun 2011	62
Tabel 4.8 : Penilaian Tingkat Kesehatan PT. BRI Syariah Tahun 2012	63
Tabel 4.9 : Penilaian Tingkat Kesehatan PT. BRI Syariah Tahun 2013	63
Tabel 4.10 : Penilaian Tingkat Kesehatan PT. BRI Syariah Tahun 2014	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Beikir	31
Gambar 4.1 : Struktur Perusahaan	48
Gambar 4.2 : Grafik CAR Tahun 2010-2014	51
Gambar 4.3 : Grafik PPAP Tahun 2010-2014	54
Gambar 4.4 : Grafik ROA Tahun 2010-2014	58
Gambar 4.5 : Grafik FDR Tahun 2010-2014	61

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekalipun masyarakat Indonesia merupakan masyarakat muslim terbesar di dunia, kehadiran bank yang berdasarkan syariah masih relatif baru, yaitu pada awal Tahun 1990-an. Prakarsa untuk mendirikan Bank Syariah di Indonesia dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 Agustus 1990. Dan Industri perbankan yang pertama dan bersistemkan syariah adalah PT Bank Muamalat Indonesia yang didirikan pada Tahun 1991 dan memulai kegiatan operasionalnya pada bulan mei 1992.¹

Di saat sebahagian besar negara-negara di asia termasuk Indonesia dilanda krisis keuangan pada Tahun 1997, PT Bank Muamalat Indonesiayang pada saat itu masih termasuk Bank yang cukup muda tetapi mampu bertahan menghadapi terpaan krisis. Sementara, di saat yang sama banyak Bank-bank Konvensional dilikuidasi karena mengalami *Negative Spread*.²

Terpaan krisis moneter yang telah mengacaukan sistem manajemen keuangan di Indonesia yang terjadi pada Tahun 1997 telah membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Kemudian seiring berkembangnya bank-bank yang ada di Indonesia Pemerintah pada akhirnya memberikan

¹ Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), ed-1, hlm.10

² M. Lutfi Hamidi, *Jejak-jejak Ekonomi Syariah* (Jakarta: Senayan Abdi Publishing, 2003,hlm. 47

peluang besar, melalui undang-undang no. 10 Tahun 1998 di mana bank umum diizinkan untuk melakukan dual sistem banking.

Sebagai respon peluang tersebut yang berawal dari akuisisi PT. Bank BRI (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRI Syariah secara resmi beroperasi.³

Kehadiran PT. BRI Syariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. BRI Syariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern.

Aktivitas PT. BRI Syariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. BRI (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. BRI Syariah (proses spin off-) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank BRI (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRI Syariah. Saat ini PT. Bank Rakyat BRI Syariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset.

PT. BRI Syariah tumbuh dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka

³ <http://www.brisyariah.co.id>, (diakses Selasa, pada tanggal: 09 juni 2015, pukul: 21.00,)

dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan. Sesuai dengan visinya, saat ini PT. BRI Syariah merintis sinergi dengan PT. BRI (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. BRI (Persero), Tbk., sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip Syariah.⁴

Di dalam melakukan operasional dan fungsinya sebagai *financial intermediary* atau perantara keuangan, PT. BRI Syariah Tbk memiliki sarana komunikasi antara bank dan masyarakat yang berupa “*kepercayaan*” yang sangat diperlukan oleh masyarakat terhadap lembaga perbankan, Tidak ada bank maupun kebijakan perbankan yang dapat beroperasi dengan sukses di suatu negara kecuali masyarakatnya menaruh kepercayaan dan penuh keyakinan akan kredibilitas bank tersebut. Oleh karena itu, masyarakat sangatlah perlu mengetahui bagaimana kemampuan dari suatu lembaga keuangan ataupun keadaan didalam suatu lembaga perbankan dimana masyarakat atau nasabah akan menanamkan modalnya ataupun menggunakan layanan jasa yang ada pada lembaga tersebut.

Sebagaimana layaknya manusia, bank sebagai perusahaan perlu juga dinilai kesehatannya. Tujuannya adalah untuk mengetahui kondisi bank tersebut yang sesungguhnya apakah dalam keadaan sehat, kurang sehat ataupun, sakit. Apabila ternyata kondisi bank tersebut dalam kondisi sehat, maka perlu dipertahankan kesehatannya. Akan tetapi, jika kondisinya dalam keadaan tidak sehat maka segera perlu diambil tindakan untuk mengobatinya. Dari penilaian kesehatan bank ini pada akhirnya akan ketahuan kinerja bank tersebut.⁵

⁴*Ibid*

⁵ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta :PT Raja Grafindo Persada, 2000), Hlm 273

Bank Indonesia selaku Bank Sentral berperan penting dalam menstabilkan bank, karena bank Indonesia bertugas sebagai penjaga stabilitas otoritas moneter, perbankan, dan sistem pembayaran. Untuk itu Bank Indonesia menetapkan suatu ketentuan yang harus dipenuhi dan dilaksanakan oleh lembaga perbankan yaitu berdasarkan surat keputusan Direksi Bank Indonesia nomor 30/12/KEP/DIR Tahun 1997 dan surat Edaran Bank Indonesia pasal 1 No. 9/1/PBI/2007 yaitu Tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Indonesia.

Penilaian tingkat Kesehatan Bank akan sangat berpengaruh besar terhadap tingkat kemampuan bank dan loyalitas nasabah. Adapun tata cara penilaian kesehatan Bank yang baru menurut peraturan No. 6/10/PBI/2004 adalah dengan menggunakan metode yaitu analisis CAMELS,⁶ yang terdiri dari: (1) *Capital adequacy* (permodalan), (2) *Asset quality* (kualitas asset), (3) *Management of risk* (manajemen) (4) *Earning ability* (rentabilitas), (5) *liquidity sufficiency* (Likuiditas), (6) *Sensitivitas to Market risk*.

Adapun tingkat pertumbuhan keuangan terkhusus pada variabel yang akan dibahas pada penelitian ini pada periode Tahun 2010-2014 adalah:

Tabel 1.1
Tingkat Pertumbuhan Variabel Dari Tahun 2010-2014

Nama Variabel	Tahun 2010	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014
CAR	20,62	14,74	11,35	14,49	12,89
PPAP	1,76	1,34	1,79	1,56	0,60
ROA	0,35	0,20	0,08	1,15	1,19
FDR	95,82	90,55	93,90	102,70	103,07

Sumber: Annual Report Laporan Akhir Tahun Bank BRI Syariah

⁶ Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), hlm, 223

Berdasarkan laporan akhir Tahun PT. BRI Syariah maka penulis dapat melihat bahwa keadaan laporan keuangan yang terkait variabel yang dicantumkan pada PT. BRI Syariah mengalami fluktuasi, ada kalanya menaik dan menurun seperti pada tabel. Maka berdasarkan data dan penjelasan di atas maka, penulis akan meneliti bagaimana tingkat kesehatan PT. BRI Syariah dari periode 2010-2014 secara menyeluruh dengan menggunakan metode CAMEL.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, maka ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kesehatan Bank Syariah meliputi: *Capital* (permodalan), *Asset* (kualitas aset), *Management* (manajemen), *Earning* (rentabilitas), *Likuidity* (likuiditas).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi pada 4 variabel bebas (independent) dan satu variabel terikat (dependent). Yang menjadi Variabel bebas terdiri dari CAR, PPAP, ROA dan FDR pada PT. BRI Syariah periode 2010-2014. Sedangkan yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini berupa tingkat kesehatan perbankan syariah tersebut.

D. Defenisi Operasional Variabel

Capital adalah analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau kemampuan bank

untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jika terjadi likuidasi. Dalam penelitian ini menggunakan Rasio *CAR (Capital Adequacy Ratio)* dan rasio ini merupakan perbandingan antara modal dan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR). Rasio ini digunakan untuk menilai keamanan dan kesehatan bank dari sisi modal pemiliknya. Semakin tinggi resiko CAR, maka semakin baik kinerja bank tersebut.

Asset menggambarkan kualitas aktiva dalam perusahaan yang menunjukkan kemampuan dalam menjaga dan mengembalikan dana yang ditanamkan. Pada penelitian ini menggunakan rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan bank dalam menjaga *kolektabilitas* atau pinjaman yang disalurkan semakin baik.

Management menggambarkan bagaimana kemampuan bank dalam mengelola kegiatan operasionalnya dalam sehari-hari. Komponen penilaian faktor manajemen ada dua, yaitu manajemen umum dan manajemen risiko yang dihitung sesuai jumlah pertanyaan yang sudah diatur jumlahnya untuk bank devisa sebanyak 100, sedangkan yang bukan devisa 85 pertanyaan.⁷ Tetapi, pada penelitian ini rasio tidak digunakan dikarenakan data pada rasio ini bersifat kualitatif yang datanya harus diolah atau diperoleh dengan wawancara langsung pada PT. BRI Syariah.

Earning menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada, seperti kegiatan

⁷ Harmono, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), hlm.119

penjualan, kas, modal, dan sebagainya. Pada penelitian ini menggunakan rasio ROA (*Return on Asset*), merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva. Rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas bank didalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari penggunaan aset.

Likuiditas (*Liquidity*), digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansial dalam jangka pendek dan digunakan untuk menilai kemampuan bank untuk membayar semua hutang-hutang terutama simpanan tabungan giro, dan deposito pada saat ditagih dan dapat pula memenuhi semua permohonan kredit yang layak dibiayai. Pada penelitian ini menggunakan rasio FDR (*Financing to Deposit Ratio*), merupakan perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini, maka menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan juga semakin tinggi.

penilaian tingkat kesehatan bank merupakan kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Kesehatan Bank mencakup seluruh kegiatan yang dilakukan oleh Bank.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah yang akan penulis teliti atau bahas adalah : “bagaimana pengaruh faktor CAMEL terhadap tingkat kesehatan pada PT. BRI Syariah periode 2010-2014 ”.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat kesehatan pada PT.BRI Syariah periode Tahun 2010-2014 dengan menggunakan metode CAMEL ?.”

G. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sarana untuk menambah wawasan peneliti terutama yang berhubungan dengan bidang kajian yang ditekuni selama kuliah.
2. Sebagai bahan acuan bagi kalangan peneliti untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam
3. Sebagai bahan evaluasi atas kinerja kinerja bank syariah selama ini
Menambah khasanah ilmu pengetahuan dibidang teoritis bagi kalangan akademisi dan para ilmu.

H. Sistematika Pembahasan

Agar skripsi ini terarah dan memudahkan peneliti dalam menyusun skripsi, maka skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

1. Bab I merupakan pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.
2. Bab II merupakan kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis. Dimana landasan teori ini terdiri dari: pengertian bank syariah, kesehatan bank, penilaian tingkat kesehatan bank dan analisis *capital, asset, management, earning/rentabilitas, liquidity* dan tinjauan laporan keuangan.
3. Bab III berisikan metodologi penelitian yang terdiri dari: Lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji data dan analisis data.
4. Bab IV berisikan hasil penelitian yang terdiri dari analisa data faktor *capital, asset, management, earning, , liquidity* dan pembahasan hasil penelitian.
5. Bab V adalah penutup yang memuat kesimpulan dan saran.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Bank Syariah

Bank berasal dari kata Italia *Banco* yang artinya bangku. Banku inilah yang dipergunakan oleh bank untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Istilah banku secara resmi dan populer menjadi Bank.⁸

Bank syariah adalah bank yang menjual produk-produknya dengan tatacara sesuai dengan hukum Islam dan menerima imbal jasanya dalam bentuk bagi hasil (*ujroh*) berdasarkan akad (*kesepakatan*) antara bank dengan nasabah, masing-masing pihak menyediakan informasi secara lengkap dan akurat (*jujur*) sebelum dan sesudah akad, tidak ada eksploitasi terhadap pihak lain serta tujuannya adalah mencari ridho Allah SWT. 9

Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.¹⁰

Pengertian bank syariah atau bank Islam dalam bukunya Edy Wibowo adalah ” bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah

⁸ H. Malayu S.p Hasibuan, *Dasar- Dasar Perbankan*,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 1

⁹ Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Indramayu: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), cet-1, hlm.81

¹⁰Suharso dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*, (Semarang : CV.Widya Karya), hlm. 75

Islam. Bank ini tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan al-Quran dan hadits”.¹¹

Bank syariah dalam arti umum adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.

Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam maksudnya adalah bank yang dalam beroperasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam. Dalam tata cara bermuamalat itu di jauhi praktik-praktik yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba, untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan atau praktik-praktik usaha yang dilakukan di zaman Rasulullah atau bentuk-bentuk usaha yang telah ada sebelumnya, tetapi tidak dilarang oleh Rasulullah.

Menurut undang-undang No. 21 Tahun 2008, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Adapun landasan hukum pada firman Allah SWT yaitu pada QS.Al-Baqarah ayat 275:

¹¹ Edy Wibowo, dkk, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, (Bogor: Ghalia Indonesia cet.I, 2005), hlm. 33

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ
الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ
قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۚ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ
الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا
سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۖ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ
النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٣٩﴾

Artinya: “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.¹²

Dan QS.Ar-Rum ayat 39

وَمَا آتَيْتُم مِّن رَّبًّا لِّيرْبُوا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا
عِنْدَ اللَّهِ ۖ وَمَا آتَيْتُم مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ
فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ ﴿٤٠﴾

¹² Departemen Agama RI, *Alqur'an dan terjemahan*, (Semarang: yayasan penerjemah Al qur'an, 2002), hlm. 58

Artinya: "Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)".¹³

2. Pengertian Kesehatan Bank

Kesahatan suatu bank merupakan kepentingan semua pihak yang terkait, baik pemilik dan pengelola dana bank, masyarakat pengguna jasa bank, maupun Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas bank-bank sebagai perpanjangan tangan dari pihak pemerintah. Menurut Frianto Pandia dalam bukunya menyatakan bahwa, Bank-bank yang sehat akan mempengaruhi sistem perekonomian suatu negara secara menyeluruh, mengingat bank mengatur peredaran dana ibarat "jantung" yang mengatur peredaran darah keseluruhan tubuh manusia.¹⁴

Peran dan fungsi industri perbankan pada era globalisasi masa kini terasa semakin penting, terutama bagi kemajuan perekonomian sebuah negara termasuk Indonesia. Demikian juga perkembangannya yang juga beragam, terkhusus dalam produk dan bentuk pelayanan jasa, membahas tentang peran dan perkembangan yang ada pada perbankan secara otomatis juga akan membahas tentang uang. Sebagaimana kita ketahui bahwa lembaga Bank adalah badan usaha yang memberikan jasa pada penyimpanan uang, pengiriman uang serta permintaan dan penawaran kredit.

¹³ Departemen Agama RI, *Alqur'an dan terjemahan*, (Semarang: yayasan penerjemah Al qur'an, 2002), hlm. 575

¹⁴ Frianto Pandia, *Op.cit*, hlm.220

Menurut Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan menyebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Dan sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwa bank merupakan lembaga tempat masyarakat menginvestasikan kekayaan yang dimilikinya.

Tingkat kesehatan bank merupakan kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Kesehatan bank mencakup seluruh kegiatan yang dilakukan oleh bank.

Selain itu tingkat kesehatan merupakan penjabaran dari kondisi faktor-faktor keuangan dan pengelolaan bank serta tingkat ketaatan bank terhadap pemenuhan peraturan dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Bank yang tidak menjalankan prinsip tersebut dapat mengakibatkan bank yang bersangkutan mengalami kesulitan yang dapat membahayakan kelangsungan usahanya, bahkan bank dapat gagal melaksanakan kewajibannya kepada nasabah.¹⁵

Oleh karena itu, perbankan di Indonesia dituntut untuk mampu berkompetisi secara baik dan sehat. Penilaian terhadap suatu kondisi

¹⁵ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 46-47.

kesehatan bank haruslah bersifat dinamis agar mampu lebih mencerminkan kondisi bank saat ini dan diwaktu mendatang¹⁶.

Bagi bank yang dapat menunjukkan tingkat kesehatan yang baik dalam laporan keuangannya, maka akan diberikan kesempatan yang lebih luas dalam mengembangkan usahanya, berbeda dengan bank yang tingkat kesehatannya rendah, BI akan memberikan perhatian khusus berupa batasan-batasan dalam operasional bank tersebut.¹⁷

Kesehatan bank merupakan sesuatu yang sangat penting bagi semua pihak yang terkait, baik pemilik dan pengelola bank, masyarakat pengguna jasa bank, maupun BI selaku pembina dan pengawas perbankan, masing-masing pihak perlu meningkatkan kemampuan diri dan secara bersama-sama berupaya untuk mewujudkan bank yang sehat. Bank Indonesia selaku otoritas perbankan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan praktik perbankan yang sehat. Maka dari itu BI akan melakukan kajian, menyusun dan menyempurnakan instrumen pengaturan.

3. Penilaian tingkat kesehatan Bank

Berdasarkan pasal 29 UU No.27 Tahun 1992 yang telah diubah dengan UU No.10 Tahun 1998 tentang perbankan, bank wajib memelihara kesehatannya sesuai dengan tingkat kecukupan modal, kualitas asset, kualitas manajemen, likuiditas, rentabilitas, dan solvabilitas serta aspek lain

¹⁶ Sistem penilaian tingkat kesehatan Bank syariah, (<http://www.bi.go.id>, diakses Rabu, pada tanggal 02 September 2015, pukul: 14.30).

¹⁷ Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2002), hlm. 88

yang berkaitan dengan usaha bank dan wajib melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Untuk menilai kesehatan suatu bank dapat diukur dengan berbagai metode. Penilaian kesehatan akan berpengaruh terhadap kemampuan bank dan loyalitas nasabah terhadap bank yang bersangkutan.

Menurut Surat Edaran yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia nomor: 6/23/DPNP tanggal 31 Mei Tahun 2004, bahwa penilaian tingkat kesehatan bank merupakan suatu penilaian yang bersifat kualitatif atas berbagai aspek yang ada pada Bank. Namun dapat ditinjau dengan menggunakan analisis CAMELS yang terdiri dari (1) *Capital adequacy* (permodalan), (2) *Asset quality* (kualitas asset), (3) *Management of risk* (manajemen) (4) *Earning ability* (rentabilitas), (5) *liquidity suffiancy* (Likuiditas), (6) *Sensitivitas to Market risk*.

Teknik analisis yang digunakan untuk penilaian kinerja keuangan bank mengacu pada ketentuan penilaian yang diatur pada SE No. 9/1/PBI/2007.¹⁸ Berdasarkan penjelasan surat edaran Bank Indonesia tersebut penerapan analisis CAMELS dilakukan sebagai berikut.

- a. Melakukan *riview* data laporan keuangan (Neraca dan laporan Rugi Laba) dengan sistem akuntansi yang berlaku maupun penjelasan lain yang mendukung.
- b. Menghitung angka rasio masing-masing aspek CAMELS
- c. Menghitung nilai kotor masing-masing rasio
- d. Menghitung masing-masing nilai bersih rasio dengan jalan mengalikan nilai kotor masing-masing dengan standar bobot masing-masing rasio.
- e. Menjumlahkan nilai bersih rasio CAMELS

¹⁸ www.bi.go.id/id/peraturan/kodifikasi/bank/kodifikasi-penilaian tingkat kesehatan bank, di akses pada 13 April 2016 pukul 12.35 wib

- f. Membandingkan hasil penjumlahan keseluruhan rasio CAMELS dengan standar Bank Indonesia.
- g. Berikut ini disajikan tabel tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan Bank dengan menggunakan metode CAMELS.¹⁹

Tabel 2.1
Persentase Kesehatan Bank

No	Faktor yang dinilai	Komponen yang dinilai	% Bobot
1	Permodalan	Capital Adequacy Ratio (CAR)	25
2	Kualitas Akiva Produktif	a. Rasio aktiva produktif diklasifikasikan terhadap aktifa produktif. b. Rasio penyisihan penghapusan aktiva yang dibentuk terhadap penyisihan penghapusan aktiva produktif yang waji dibentuk.	25 5
3	Manajemen	a. Manajemen Umum b. Manajemen Resiko	10 15
4	Rentabilitas	a. Rasio laba terhadap volume usaha b. Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional	5 5
5	Likuiditas	a. Rasio kewajiban terhadap aktiva lancar. b. Rasio jumlah kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima.	5 5

Sumber: Peraturan Bank Indonesia No.9/1/PBI Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum yang Berprinsip Syariah.

Berdasarkan pada seluruh penjumlahan nilai kredit dari fakktor-faktor CAMELS sesuai bobotnya dan dikurangi pinalti karena pelanggaran atas ketentuan yang mempengaruhi tingkat kesehatan bank, maka akan diperoleh total nilai kredit tingkat kesehatan bank. Total kredit inilah yang

¹⁹ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm.247

akan menentukan predikat sebuah bank. adapun tingkat kesehatan bank dapat dilihat dari standar tingkat kesehatan yaitu:

Tabel 2.2
Tingkat Kredit Kesehatan Bank

NO	Nilai kredit (%)	Predikat
1	81-100	Sehat
2	66<81	Cukup sehat
3	51<66	Kurang sehat
4	0<51	Tidak sehat

Sumber: peraturan Bank Indonesia No.9/1/PBI/2007 tentang penilaian tingkat kesehatan Bank Umum yang berprinsip Syariah.

4. Capital (permodalan)

Menurut Frianto Pandia, pengertian modal adalah uang yang ditanamkan oleh pemiliknya sebagai pokok untuk memulai usaha maupun untuk memperluas (besar) usahanya yang dapat menghasilkan sesuatu guna menambah kekayaan.²⁰

Modal merupakan salah satu faktor yang terpenting selain likuiditas dalam penilaian tingkat kesehatan bank, karena faktor ini terkait dengan upaya atau kemampuan pengembangan usaha bank serta untung menampung resiko kerugian. Kebutuhan yang dimaksud adalah segala suatu kebutuhan yang timbul di saat suatu manajemen beroperasi. Fungsi penilaian *capital* menurut Harmono adalah sebagai berikut:

- a. Ukuran kemampuan bank untuk menyerap kerugian-kerugian yang tidak dapat dihindarkan.
- b. Alat pengukur besar kecilnya kekayaan bank atau kekayaan yang dimiliki oleh para pemegang saham.
- c. Untuk memungkinkan manajemen bank bekerja dengan efisien sesuai dengan yang dikehendaki para pemilik modal.²¹

²⁰ Frianto Pandia, *Op.cit*, hlm. 28

²¹ Harmono, *Op.Cit*, hlm.115-116

Dalam menilai tingkat capital suatu bank dapat digunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang pengertiannya adalah rasio kecukupan modal bank yang diukur berdasarkan perbandingan antara jumlah modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). CAR atau sering disebut rasio permodalan merupakan modal dasar yang harus dipenuhi oleh bank. Modal ini digunakan untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank. Hal ini wajar karena bisnis perbankan adalah bisnis yang berdasarkan kepercayaan. Selain itu adanya berbagai bentuk risiko yang besar yang mungkin dapat terjadi pada bank.

Lukman Dendawijaya berpendapat, CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko.²²

Faktor utama yang cukup mempengaruhi jumlah modal bank adalah jumlah modal minimum yang ditentukan oleh bank sentral. Modal merupakan salah satu faktor penting dalam rangka pengembangan usaha bisnis dan menampung risiko kerugian, semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi berarti bank tersebut mampu membiayai operasi bank, keadaan yang menguntungkan bank tersebut akan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas.

²² Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta : Ghalia Indonesia), hlm.121

Dalam menelaah CAR bank syariah, terlebih dahulu harus dipertimbangkan, bahwa aktiva bank syariah dapat dibagi sebagai berikut:

1. Aktiva yang didanai oleh modal sendiri dan/kewajiban atau hutang (wadiah atau qard dan sejenisnya).
2. Aktiva yang didanai oleh rekening bagi hasil (*Profit and loss Sharing Investment Account*) yaitu mudharabah (*General Investment Account/mudharabah mutlaqah, Restricted Investment Account/mudharabah muqayyadah*).

Menurut surat edaran Bank Indonesia No. 6/23./DPNP tanggal 31 Mei 2004, CAR merupakan perbandingan antara modal dengan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR). Dengan rumus sebagai berikut:²³

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

Keterangan:

ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Resiko) merupakan penjumlahan aktiva neraca dan aktiva administrasi.

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia bank dinyatakan sehat harus memiliki CAR paling sedikit sebesar 8%. Hal ini ditentukan oleh ketetapan oleh *Bank for International Settlement* (BIS). Nilai kredit dihitung sebagai berikut: CAR = 0% atau negatif, nilai kredit = 0, untuk setiap kenaikan 0,1% nilai kredit ditambah 1 dengan nilai maksimum 100.²⁴

²³ Malayu S.P Hasibuan, *Op.cit* , hlm.65

²⁴ Harmono, *Op.Cit*, hlm.116

5. Asset

Manajemen aset berasal dari dua kata yaitu "manajemen" dan "aset". Arti manajemen itu sendiri menurut beberapa ahli seperti:

George R. Terry aset adalah “ *management is a distinct proces consisting of planning, organizing, actuating and controlling, utilizing in each both science and art, and followed in order to accomplish predetermined objective* ”.²⁵ Berdasarkan pengertian tersebut maka, dapat diartikan manajemen adalah suatu proses yang berbeda yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian, pemanfaatan disetiap ilmu pengetahuan dan seni, dan diikuti dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan Aset berasal dari kata *asset* yang dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah “kekayaan”. Aset adalah segala suatu yang dimiliki baik oleh individu, perusahaan, maupun dimiliki pemerintah yang dapat dinilai secara financial.²⁶

Prawoto mengemukakan bahwa “ manajemen aset adalah kombinasi dari manajemen, keuangan, ekonomi, tehnik mesin dan praktek kerja yang diterapkan pada aset fisik dengan tujuan agar mampu menyediakan tingkat pelayanan prima dengan biaya yang paling efisien “. ²⁷

Asset Bank di dalam beroperasional dapat dikategorikan terdiri dari kredit dan aktiva lainnya yang dapat menghasilkan atau dapat menjadi sumberpendapatan bagi Bank. Dalam beroperasional untuk tetap menjaga

²⁵ Http// www.ramadhanirizka.wordpress.com, di upload pada 2014/09/22, di akses pada tanggal 29 Februari 2016

²⁶ *Loc.cit*

²⁷ *Loc.cit*

asset agar tetap seimbang bank sering sekali menghadapi masalah yang terkait dengan biaya-biaya yang disalurkan.

Aset adalah suatu hal yang tidak kalah pentingnya dibandingkan dengan modal, karena aset menopang jalannya usaha bank. Penilaian di dasarkan pada kualitas aktiva yang dimiliki bank. Salah satu cara untuk mengetahui apakah kondisi asset suatu bank baik atau buruk adalah dengan cara menghitung Rasio Aktiva Produktif yang diklasifikasikan pada aktiva produktif.

Penyisihan penghapusan aktiva produktif sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam SK Direktur BI No. 26/22/KEP/DIR dan SE Bank Produktif dan Penyisihan penghapusan aktiva produktif tertanggal 29 Mei 1993, sebagai mana telah diubah dengan SK Direksi BI No. 26/9/BPPP tentang penyempurnaan Penyisihan penghapusan aktiva produktif pada tanggal 29 maret 1994. Kriteria penilaian tingkat kesehatan terhadap rasio untuk aspek aktiva produktif adalah sebagai berikut:

Nilai kredit rasio penyisihan (cadangan) penghapusan aktiva produktif dapat dihitung sebagai berikut:

- a. Untuk rasio = 0 (tidak memiliki cadangan/penyisihan), nilai kredit = 0
- b. Untuk setiap kenaikan sebesar 1%, nilai kredit ditambah 1 dengan maksimum 100.²⁸

²⁸ Harmono, *Op.Cit*, hlm. 118

Adapun mekanisme pembentukan Penyisihan penghapusan pada aktiva produktif (PPAP) yaitu:

$$PPAP = \frac{\text{persentase PPAP yang dibentuk Bank}}{\text{persentase PPAP yang wajib dibentuk}} \times 100\%$$

Keterangan:

PPAP yang wajib dibentuk adalah suatu bentuk cadangan umum penyisihan penghapusan aktiva (PPA) yang wajib diadakan bank minimal sebesar 1% dari nilai seluruh aktiva produktif yang digolongkan lancar kecuali untuk sertifikat wadiah bank Indonesia, surat berharga syariah yang diterbitkan pemerintah, akktiva produktif yang dijamin menggunakan jaminan pemerintah atau agunan yang bersifat tunai.²⁹

6. Management

Penilaian manajemen merupakan inti dari penilaian masyarakat, apakah sebuah bank dalam kegiatan operasionalnya telah berdasarkan asas-asas perbankan yang sehat (*sound banking business*) atau dikelola secara sehat. Selain itu dengan penilaian manajemen maka keterampilan manajerial dan profesional perbankan dari pimpinan atau manajemen bank umum bersangkutan dapat diukur.

Penilaian manajemen merupakan penilaian terhadap kemampuan manajerial pengurus bank dalam menjalankan usaha, kecukupan manajemen risiko, dan kepatuhan bank terhadap ketentuan yang berlaku serta komitmen kepada Bank Indonesia.³⁰

Menurut SE 9/24/DPbS Tahun 2007 Romawi II.6 penilaian manajemen merupakan penilaian terhadap kemampuan manajerial pengurus

²⁹ Slamet Haryono, *Op.Cit*, hlm. 170

³⁰ www.bi.go.id/id/peraturan/kodifikasi, *Op.Cit*

bank dalam menjalankan usaha, kecukupan manajemen risiko, dan kepatuhan bank terhadap ketentuan yang berlaku serta komitmen kepada Bank Indonesia atau pihak lainnya. Adapun kualitatif penilaian faktor manajemen dilakukan dengan penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

1. Kualitas manajemen umum terkait dengan penerapan *Good Corporate Governance*.
2. Kualitas penerapan manajemen risiko.
3. Kepatuhan terhadap ketentuan baik yang terkait dengan prinsip kehati-hatian maupun kepatuhan terhadap prinsip syariah dan komitmen kepada Bank Indonesia.

7. *Earning* (Rentabilitas)

Menurut Slamet Riyadi Rentabilitas adalah perbandingan laba setelah pajak dengan laba sebelum pajak dengan total aset yang dimiliki bank pada periode tertentu. Agar hasil perhitungan rasio mendekati dengan hasil yang sebenarnya (*real*), maka posisi modal atau aset dihitung secara rata-rata selama periode tersebut.³¹

Menurut Paket Kebijakan 28 Februari 1991, penilaian rentabilitas bank didasarkan pada posisi laba/rugi menurut pembukuan,

³¹ Frianto Pandia, *Op.cit*, Hlm. 64

perkembangan laba/rugi dalam tiga Tahun terakhir, dan laba/rugi yang diperkirakan.³²

Rentabilitas atau yang biasa disebut *enquity* merupakan salah satu faktor yang dapat digunakan dapat mengukur tingkat profitabilitas suatu bank dalam menjalankan atau mengelola aktiva produktif, sumber dan kualitas pendapatn, dan tingkat efisiensi operasional. Rentabilitas adalah hasil perolehan investasi (penanaman modal) yang dipersentasekan dari besarnya investasi.

Dalam hal ini penulis hanya akan membahas pengukuran rentabilitas dengan komponen *return on asset*.

a. *Return on asset* (ROA).

Menurut Lukman, ROA adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu Bank semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan dan semakin baik posisi bank ditinjau dari penggunaan aset.³³

Dari pengertian di atas maka, dapat diartikan ROA (*Return on Assets*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total aset bank yang bersangkutan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Laba sebelum pajak adalah laba bersih dari kegiatan operasional

³² H.Malayu S.P.Hasibuan, *Op.cit*, Hlm. 102

³³ Lukman Denda wijaya, *Op.cit*, Hlm.118

sebelum pajak. Sedangkan rata-rata total asset adalah rata-rata volume usaha atau aktiva. ROA dirumuskan sebagai berikut:³⁴

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Adapun penilaian terhadap ROA akan digolongkan kedalam tiga kategori yaitu, sehat jika nilai ROA > 1,5%, cukup sehat jika nilai ROA > 0,99% -< 1,5%, kurang sehat jika nilai ROA > 0,76% -0,99%, dan tidak sehat jika nilai ROA < 0,76%.

Perlu diketahui bahwa dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian besarnya *return on assets* (ROA) dan tidak memasukkan unsure *return on equity* (ROE). Hal ini dikarenakan Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat.

Nilai kredit dapat dihitung sebagai berikut:

- a. Untuk rasio sebesar 0% atau lebih, nilai kredit = 0
- b. Untuk setiap kenaikan 0,015% ; nilai kredit ditambah 1 dengan maksimum 100.³⁵

³⁴ *Ibid*, Hlm 146

³⁵ Harmono, *Op.cit*, hlm.120

8. Likuidity

Beberapa pendapat para ahli tentang Likuiditas antara lain:

- a. Mc. Kinney Jr. Brown dan Howitz mengatakan: “ *Likuiditas is the ability to obtain cash easily and at little cost*”.
- b. Erdward W. Reed dan Erdward K.Gill mengatakan : “ *Liquidity is the quality of an asset that make it easily convertible into cash with little or no risk of lost*”.

Menurut pengertian ini bank disebut *likuid*, apabila bank tersebut memiliki kemampuan menyediakan uang tunai atau alat-alat pembayaran lainnya yang cukup, baik dari sumber lain dengan biaya rendah dan tidak menimbulkan kerugian bagi bank.

- c. Rolland I Robinson menyatakan: “ *there are two ways in wich a bank can prepare to meet liquidity needs by holding cash by having invesment which can be convered into cash quickly in sinacle months and with negotible loss*”. Menurut Rolland I Robinson pengertian likuiditas bukan hanya menyangkut kemampuan bank untuk menyediakan uang tunai, baik yang sudah ada di bank yang bersangkutan (*primary reserves*) maupun melalui pinjaman, tetapi juga menyangkut kemampuan bank untuk menyediakan aktiva yang mudah dicairkan.³⁶

Likuiditas juga dapat diartikan Adalah penilaian atas kemampuan bank yang bersangkutan untuk membayar semua hutang-hutang terutama simpanan tabungan giro, dan deposito pada saat ditagih dan dapat pula memenuhi semua permohonan kredit yang layak dibiayai. Penilaian kuantitatif faktor likuiditas berdasarkan SE9/24/DPbS 2007 Romawi II.4, dilakukan dengan penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Besarnya aset jangka pendek dibandingkan dengan kewajiban jangka pendek, merupakan rasio utama.
- b. Kemampuan aset jangka pendek, Kas dan *Secondary Reserve* dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, merupakan rasio penunjang.
- c. Ketergantungan kepada dana depasan inti, merupakan rasio penunjang.

³⁶ Frianto Pandia, *Op.cit*, Hlm.112-113

- d. Pertumbuhan dana depositan inti terhadap total dana pihak ketiga, merupakan rasio penunjang.
- e. Kemampuan bank dalam memperoleh dana dari pihak lain apabila terjadi *mismatch*, merupakan rasio pengamatan.
- f. Ketergantungan pada dana antar bank, merupakan rasio pengamatan.³⁷

Liquiditas dalam pengertian lain kemampuan bank dalam menyediakan alat likuid untuk dapat memenuhi kewajiban utangnya (jangka panjang dan jangka pendek) sekaligus kemampuan memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan, dalam analisis *CAMEL* ini diperoleh dari perhitungan kewajiban bersih antar bank terhadap modal inti dan jumlah kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima.

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan jangka pendek dan untuk mengetahui efisiensi modal kerja yang digunakan perusahaan dalam rangka menjalankan aktivitasnya atau menggambarkan kemampuan perusahaan serta kemampuan aktiva lancar memenuhi kewajiban lancarnya.³⁸

yang menjadi salah satu indikator dari penilaian baik buruknya tingkat likuiditas pada suatu bank adalah *loan to deposit ratio* (LDR) dan pertumbuhan kredit dibandingkan dengan pertumbuhan dana. Angka LDR diperoleh dengan membandingkan antara kredit yang diberikan dan seluruh dana yang berhasil dihimpun. Standar terbaik LDR sebesar 85%. LDR juga Biasa dikenal dengan sebutan FDR pada Bank Syariah.

³⁷ www.bi.go.id/id/peraturan/kodifikasi, Op.Cit

³⁸ Slamet Haryono, Op.Cit. hlm. 178

FDR (Financing to Deposit Ratio), merupakan perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini, maka menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan. Secara matematis dapat di hitung dengan:³⁹

$$FDR = \frac{\text{pembiayaan yang disalurkan}}{\text{jumlah dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Bank Indonesia dalam rangka pelaksanaan pengaturan perbankan tentang prinsip kehati-hatian berdasarkan peraturan Bank Indonesia No.6/15/PBI/2014 tentang ketentuan LDR Bank Syariah, menetapkan Bahwa LDR maksimum adalah 110%. Dengan ketentuan ini maka Bank tidak boleh memberikan pembayaran kredit melebihi jumlah dana pihak ketiga, namun tidak boleh melebihi dari 110% diberi nilai nol (netral). Nilai kredit Financing to Deposit Ratio dihitung sebagai berikut:

- a. Untuk rasio FDR sebesar 110% atau lebih, nilai kredit = 0
- b. Untuk setiap penurunan 1% mulai dari 115% diberikan nilai kredit ditambah 4, nilai maksimum 100.⁴⁰

³⁹ Lukman Dendawijaya, *Op.cit*, hlm.147

⁴⁰ Harmono, *Op.cit*, hlm.121

B. Penellitian Terdahulu

Tabel 2.4
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul/Tahun	Hasil Penelitian
1. Aliman Syahuri Zein Tahun 2006	Analisis Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah (study perbandingan PT. Bank Syariah Mandiri dengan Bank Muamalat Indonesia) periode 2004-2006.	Dari hasil penelitian menyimpulkan bahwa, Rasio ROA keuangan Bank Syariah Mandiri memiliki perbedaan dengan rasio keuangan Bank Muamalat Indonesia. sedangkan untuk variabel yang lainnya dinyatakan sama. Variabel CAR, NPF, ROE dan FDR tidak terdapat perbedaan antara kedua bank. Sehingga untuk hipotesis $H_{a.1}, H_{a.2}, H_{a.3}$ dan $H_{a.5}$ diterima dan $H_{0.1}, H_{0.2}, H_{0.3}$ dan $H_{0.5}$ ditolak. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara CAR, NPF, ROE dan FDR Bank Syariah Mandiri dengan Bank Muamalat Indonesia. Sedangkan untuk $H_{a.4}$ ditolak dan $H_{0.4}$ diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA Bank Syariah Mandiri dengan ROA Bank Muamalat Indonesia, hal ini terjadi karena $X^2_{hitung} (0,00) \leq X^2_{tabel} (0,05)$.
2. Lia Rachmawati Tahun 2011	Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode CAMELS Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2006 – 2010	Dari hasil penelitian, diperoleh bahwa DPK, berdasarkan hasil analisis dan kuisioner yang telah diajukan, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan manajerial Bank Syariah Mandiri dalam keadaan sangat baik yang faktor rentabilitasnya diukur dengan 2 rasio, yaitu rasio NOM dan ROA. Posisi Rentabilitas telah mengalami kenaikan nilai rasio dan kestabilan peringkat, serta mempunyai predikat yang sangat baik. Posisi likuiditas cukup baik selama Tahun analisis, walaupun ada kecenderungan penurunan. Posisi sensitivitas berpredikat sangat baik.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu yang tertera diatas dengan penelitian saya ini adalah:

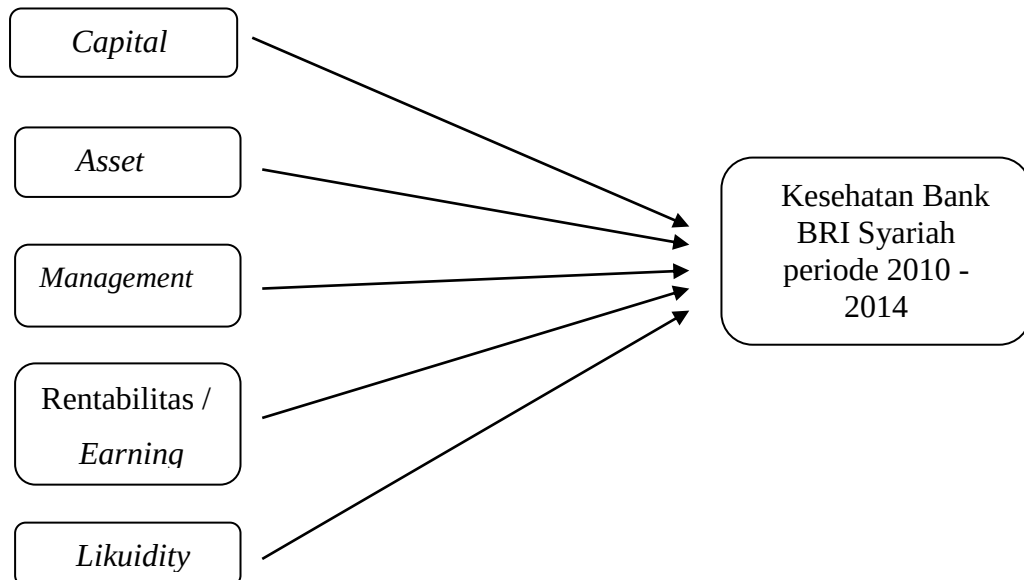
Tabel 2.4
Persamaan dan Perbedaan

Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan
Aliman Syahuri Zein Tahun	1. Menggunakan indikator kesehatan bank yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. 2. Menggunakan Metode CAMELS. 3. Menggunakan indikator CAR, ROA dan FDR	1. Penelitian yang dilakukan merupakan study perbandingan. 2. Jenis penelitian adalah Kuantitatif dengan analisis tabel Chi square. 3. Dari faktor asset menggunakan NPF dan dari earning ditambah ROE.
Lia Rachmawati	1. Menggunakan indikator kesehatan bank yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. 2. Menggunakan Metode CAMELS.	1. Menggunakan indikator dari DPK. 2. Menggunakan data primer berupa angket kuisioner. 3. Faktor Rentabilitas menggunakan NOM dan ROA. 4. Menggunakan indikator sensitivitas to market risk.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan penjelasan yang diatas maka, adapun yang dapat dijelaskan penulis untuk bentuk kerangka berpikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Berdasarkan gambar di atas maka dapat dilihat bahwa faktor-faktor yang menjadi variabel X menjadi indikator pengukuran tingkat kesehatan kepada Variabel Y.

Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat diambil hasil akhir berupa kesimpulan Sehat, Cukup sehat, Kurang Sehat dan Tidak Sehat.

D. Hipotesis

Hipotesis secara bahasa di bagi atas 2 penggalan kata, "hypo" yang artinya "di bawah" dan "thesa" yang artinya "kebenaran".⁴¹ maka dapat diartikan bahwa hipotesis adalah suatu pernyataan atau pendapat sementara tentang suatu teori di dalam penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 110

H₁: Terdapat pengaruh faktor *Capital* terhadap tingkat kesehatan PT. BRI

Syariah

H₂: Terdapat pengaruh faktor *Asset* terhadap tingkat kesehatan PT. BRI

Syariah

H₃: Terdapat pengaruh faktor *Management* terhadap tingkat kesehatan PT.

BRI Syariah

H₄: Terdapat pengaruh faktor *Earning* terhadap tingkat kesehatan PT. BRI

Syariah

H₅: Terdapat pengaruh faktor *Liquidity* terhadap tingkat kesehatan PT. BRI

Syariah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu

Adapun waktu penelitian dalam skripsi ini dilaksanakan mulai dari bulan Januari sampai bulan Mei 2016. Pengambilan waktu disesuaikan dengan lamanya waktu pengerjaan penelitian sampai dengan selesai

2. Lokasi

Pada penelitian ini lokasi penelitian dilaksanakan pada PT. BRI Syariah yang berada di Jl. Abdul Muis No.2-4, Jakarta Pusat 10160. Pemilihan lokasi penelitian disesuaikan berdasarkan lokasi pusat PT. BRI Syariah.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif Deskriptif dalam bentuk data rasio dan berdasarkan pada data runtun waktu (*time series*) yaitu sebuah kumpulan observasi atau data terhadap nilai sebuah variabel yang secara kronologis dipengaruhi oleh waktu yang berbeda-beda. Data tersebut diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI).

Penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya, penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.⁴² Dapat juga disimpulkan

⁴² Suharsismi Arikunto, *Ibid*, hlm. 27

bahwa penelitian kuantitatif pada umumnya menggunakan data dan analisa perhitungan dengan statistik.

Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan.⁴³

C. Populasi dan Sampel

Menurut sugiyono “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁴⁴ Populasi dalam penelitian ini keseluruhan data yang tersedia dan berkaitan dengan tingkat kesehatan PT. BRI Syariah periode 2010-2014 yaitu: *Annual Report* PT. BRI Syariah Tahun 2010- 2014

D. Tehnik Pengumpulan Data

Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepustakaan

kepustakaan ini dilakukan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia.⁴⁵

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 310

⁴⁴ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), hlm. 133

⁴⁵ *Ibid*, hlm.31

Dapat disimpulkan kepustakaan, adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku Tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain. Teori-teori yang mendasari masalah dan bidang yang akan diteliti dapat ditemukan dengan melakukan studi kepustakaan.

Dalam penelitian kuantitatif, analisa data dilakukan dengan mengumpulkan data kemudian dikelompokkan berdasarkan variabel dan jenis data dengan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan data time series secara per Tahun mulai dari Tahun 2010-2014.

2. Dokumentasi

Dokumentasi salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data data penelitian kualitatif. Dokumentasi menurut beberapa ahli yaitu:

Sugiyono berpendapat Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁶

Maleong berpendapat dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan setiap pernyataan tertulis yang dsusun oleh seseorang atau

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D"*, (Bandung : Alfabetal, 2011), hlm.422

lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.⁴⁷

Adapun pemilihan tehnik dokumentasi dikarnakan sumber data yang di dapat berdasarkan annual report laporan keuangan PT. BRI Syariah pada periode yang sudah berlalu yaitu Tahun 2010-2014.

Dalam artian lain teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.⁴⁸

Pada penelitian ini ada 2 jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dengan cara observasi di lapangan.⁴⁹ Dan data primer juga dapat disebut satu data yang bersifat langsung dan belum diolah oleh pihak manapun. Dan data sekunder adalah perolehan data dalam bentuk yang sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan di berbagai organisasi atau perusahaan, termasuk masalah jurnal, Khusus pasar modal, perbankan dan keuangan.⁵⁰

Jadi, berdasarkan pengertian kedua jenis sumber data diatas maka, peneliti menggunakan data yang yang berbentuk data Primer yang berupa laporan keuangan (*annual report*) PT. BRI Syariah secara *time series* dari

⁴⁷ Sedarmayanti dan Syarifuddin Hidayat, *Op.Cit*, hlm. 86

⁴⁸ <https://Fitwiethayalisi.wordpress.com/teknologi-pendidikan/penelitian-kualitatif-metode-pengumpulan-data/> di akses pada 13 januari 2016

⁴⁹ Sedarmayanti dan Syarifuddin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2002), hlm. 179

⁵⁰ Rosady Ruslan, *Op.cit*, hlm. 30

periode Tahun 2010-2014. Dan data sekunder (*Secondary data*) yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan yang dipublikasikan dari Bank Indonesia (BI) dari periode Tahun 2010-2014.
2. Undang-Undang tentang peraturan pengukuran tingkat kesehatan bank.
3. Dan buku-buku pendukung yang menjadi referensi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Data time series adalah data yang datanya menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu atau periode secara historis.⁵¹ Maka, penelitian ini menggunakan runtun waktu dari Tahun 2010-2014 yang diperoleh dari *website* PT. BRI Syariah.

E. Uji Data

Adapun tahap pengujian data dalam penelitian ini ditinjau dari faktor *Capital, Asset, Management, Earning/Rentabilitas* dan *Likuidity* yang bersumber dari *annual report* PT. BRI Syariah periode 2010-2014.

F. Analisa Data

Analisis data merupakan suatu proses memilih dari beberapa sumber maupun permasalahan yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Analisis data diperlukan agar peneliti dapat mengembangkan kategori dan sebagai

⁵¹ Nachrowi Djalal, *Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), hlm. 183.

perbandingan yang kontras untuk menemukan sesuatu yang mendasar dan memberi gambaran apa adanya.⁵²

Adapun tehnik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kasus

Robert K.Yin memberikan batasan mengenai metode studi kasus sebagai riset yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata, jika batas-batas antara fenomenadan konteks tidak tampak dengan jelas, multi sumber bukti yang dapat dimanfaatkan.⁵³

Metode riset melalui studi kasus banyak menggunakan berbagai data yang dapat diteliti, menganalisis dan menjelaskan secara kompherensif dari berbagai aspek individu, kelompok, program dan organisasi yang mengalami peristiwa tertentu secara sistematis.

2. *Capital* (Permodalan)

Berdasarkan SK Direktur Bank Indonesia Nomor: 9/24/DPbS Tahun 2007 Romawi II. 1. Rasio yang digunakan dala perhitungan ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), berdasarkan ketentuan bank Indonesia, bank dinyatakan sehat harus memiliki CAR paling sedikit sebesar 8%. Dan rasio ini menggunakan formulasi kredit dengan:

$$nilai\ kredit = \frac{1 + Rasio}{0,1\%} \times 1$$

⁵² Sedarmayanti dan Syarifuddin Hidayat, *Op.Cit*, hlm. 166

⁵³ *Ibid*, hlm. 229

Skala predikat kesehatan bank, rasio CAR dan nilai kredit untuk permodalan:⁵⁴

Tabel 3.1
Indikator Penilaian Aspek Permodalan

Kriteria	Rasio	Kredit
Sehat	$\geq 8\%$	≥ 81
Cukup Sehat	7,999% - 8%	66 - 81
Kurang Sehat	6,5% - 7,999%	51 - 66
Tidak Sehat	$\leq 6,5\%$	< 51

3. Asset (Kualitas Aset)

Berdasarkan SK Direktur Bank Indonesia Nomor: 9/24/DPbS Tahun 2007 Romawi II. 2, Rasio yang digunakan dalam perhitungan ini adalah Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP), dengan menggunakan formulasi kredit dengan:⁵⁵

$$\text{nilai kredit} = \frac{\text{persentase PPAP} \times 1}{1\%}$$

kriteria penilaian tingkat kesehatan bank terhadap hasil rasio untuk aspek Aset dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Indikator Penilaian Aspek Aset

Kriteria	Rasio	Kredit
Sehat	81% - 100%	81 – 100
Cukup Sehat	66% - <81%	66 - <81
Kurang Sehat	51% - <66%	51 - <66
Tidak Sehat	0% - <51%	0 - <51

⁵⁴ Harmono, Op.Cit, hlm. 116

⁵⁵ *Ibid*, hlm. 118

4. *Management*

Pada penelitian ini faktor *management* dicantumkan dalam keadaan baik dikarenakan faktor *management* tidak dapat dihitung melainkan dibuat dalam sejumlah pertanyaan secara kuisisioner. Dan pada faktor *management* pada umum nya digunakan 100 pertanyaan yang dibagi menjadi 60 untuk pertanyaan kinerja umum dan 40 pertanyaan untuk kinerja khusus.

5. *Earning* (Rentabilitas)

Berdasarkan SK Direktur Bank Indonesia Nomor: 9/24/DPbS Tahun 2007 Romawi II. 3. Rasio yang digunakan dalam perhitungan ini adalah *Return On Asset (ROA)* dengan menggunakan formulasi kredit dengan:

$$\text{Nilai kredit} = \frac{\text{Rasio}}{0,015\%} \times 1$$

Kriteria penilaian tingkat kesehatan bank terhadap hasil rasio untuk aspek Rentabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:⁵⁶

Tabel 3.3
Indikator Penilaian Aspek Earning/Rentabilitas

Kriteria	Rasio	Kredit
Sehat	$\geq 1,215\%$	81 – 100
Cukup Sehat	$\geq 0,999\% - \geq 1,215\%$	66 - <81
Kurang Sehat	$\geq 0,765\% - 0,999\%$	51 - <66
Tidak Sehat	$\leq 0,7665\%$	0 - <51

⁵⁶ *Ibid*, hlm. 120

6. *Liquidity* (Likuiditas)

Berdasarkan SK Direktur Bank Indonesia Nomor: 9/24/DPbS Tahun 2007 Romawi II. 4, menggunakan rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga (FDR), dengan menggunakan nilai kredit yang diformulasikan dengan:⁵⁷

$$\text{Nilai kredit} = \frac{115 - \text{Rasio}}{1\%} \times 4$$

Kriteria penilaian tingkat kesehatan bank terhadap hasil rasio untuk aspek Likuiditas dapat dilihat pada tabel berikut ini:⁵⁸

Tabel 3.4
Indikator Penelitian Aspek Likuiditas

Kriteria	Hasil Rasio
Sehat	$\geq 94,75\%$
Cukup Sehat	$\geq 94,75\% - \geq 98,50\%$
Kurang Sehat	$\geq 98,50\% - 102,25\%$
Tidak Sehat	$\leq 102,25\%$

G. Pengujian Keabsahan Data

Di dalam suatu penelitian yang bersifat ilmiah maka dianggap penting untuk menguji data yang diolah apakah bisa digunakan keabsahannya atau tidak. Maka, untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik dalam menguji data. Menurut Sugiyono beberapa uji keabsahan data adalah sebagai berikut:

⁵⁷ SK DIR Nomor 30/11/KEP/DIR Tanggal 30 April 1997 “tata cara penilaian tingkat kesehatan Bank Umum” (www.bi.go.id diakses pada 12 Februari 2016 pukul 15.53)

⁵⁸ Harmono, Op.Cit, hlm 122

1. Ketekunan Pengamatan

Dalam hal ini berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁵⁹

2. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, dengan demikian Triangulasi dapat disimpulkan sebagai teknik pengumpulan data dan waktu penelitian agar lebih memfokuskan data yang diperlukan.⁶⁰

Maka dari itu peneliti mengecek keabsahan data laporan keuangan PT. BRI Syariah yang dipublikasikan melalui *website* PT. BRI Syariah dan juga melalui *website* Publikasi Bank Indonesia.

⁵⁹ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 462

⁶⁰ *Ibid*, hlm. 463-466.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Singkat PT. BRI Syariah

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. BRI Syariah secara resmi beroperasi. Kemudian Bank Arta Jasa merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Kehadiran PT. BRI Syariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. BRI Syariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. BRI Syariah di Indonesia.

Aktivitas PT. BRI Syariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. BRI untuk melebur ke dalam PT. BRI Syariah (proses spin off-) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. BRI dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. BRI Syariah.

Saat ini PT. BRI Syariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. BRI Syariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.⁶¹

Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank BRI Syariah merintis sinergi dengan PT. BRI dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. BRI sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip Syariah.

B. Profil PT. BRI Syariah

- a. Nama : PT. Bank BRI Syariah
- b. Alamat Pusat : Jl. Abdul Muis No.2-4, Jakarta Pusat 10160
- c. Telepon : +62 21 3450226 / 3450227
- d. Call center : 1500-789
- e. Faksimili : +62 21 3518812 / 344 1904
- f. Website : www.brisyariah.co.id
- g. Media sosial : Facebook: BRI Syariah
: Twitter: @BRISyariah
: Instagram @BRISyariah
- h. Tanggal berdiri : 19 Desember 2008

⁶¹ *Loc.Cit*

- i. Modal dasar : Rp. 5.000.000.000.000
- j. Pemegang saham : ⁶²

Tabel 4.1
Daftar Pemegang Saham

NAMA	JUMLAH SAHAM (LEMBAR)	JUMLAH MODAL YANG DISETOR (RUPIAH)
PT. Bank Rakyat Indonesia (persero)Tbk	2.957.999.000	1.478.999.500.000
Yayasan kesejahteraan pekerja (YKP)	1.000	500.000
TOTAL	2.958.000.000	1.497.000.000.000

Sumber: <http://www.brisyariah.co.id>

C. Visi dan Misi PT. BRI Syariah

a. Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

b. Misi

- 1) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan Finansial nasabah.
- 2) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip syariah.
- 3) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
- 4) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

⁶² <http://www.brisyariah.co.id>, diakses tanggal: 17 Februari 2015

D. Produk dan Jasa PT. BRI Syariah

Adapun produk dan jasa yang ditawarkan oleh PT. BRI Syariah adalah sebagai berikut:

a. Produk

- 1) Tabungan Faedah BRI Syariah iB
- 2) Tabungan Haji BRI Syariah iB
- 3) Tabungan Impian BRI Syariah iB
- 4) TabunganKu BRI Syariah iB
- 5) Giro BRI Syariah iB
- 6) Deposito BRI Syariah iB

b. Produk pembiayaan (Financing product)

- 7) KPR (Kepemilikan Rumah) BRI Syariah iB
- 8) KPR (Kepemilikan Rumah) Sejahtera BRI Syariah iB
- 9) KKB (Kepemilikan Kendaraan Bermotor) BRI Syariah iB
- 10) KMG (Kepemilikan Multi Guna) BRI Syariah iB
- 11) PKE (Pembiayaan Kepemilikan Emas) BRI Syariah iB
- 12) Gadai BRI Syariah iB
- 13) Mikro 25 BRI Syariah iB
- 14) Mikro 75 BRI Syariah iB
- 15) Mikro 500 BRI Syariah iB
- 16) Pembiayaan Koperasi Karyawan
- 17) Pembiayaan Konstruksi Pengembangan Perumahan untuk

Developer

18) Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Usaha

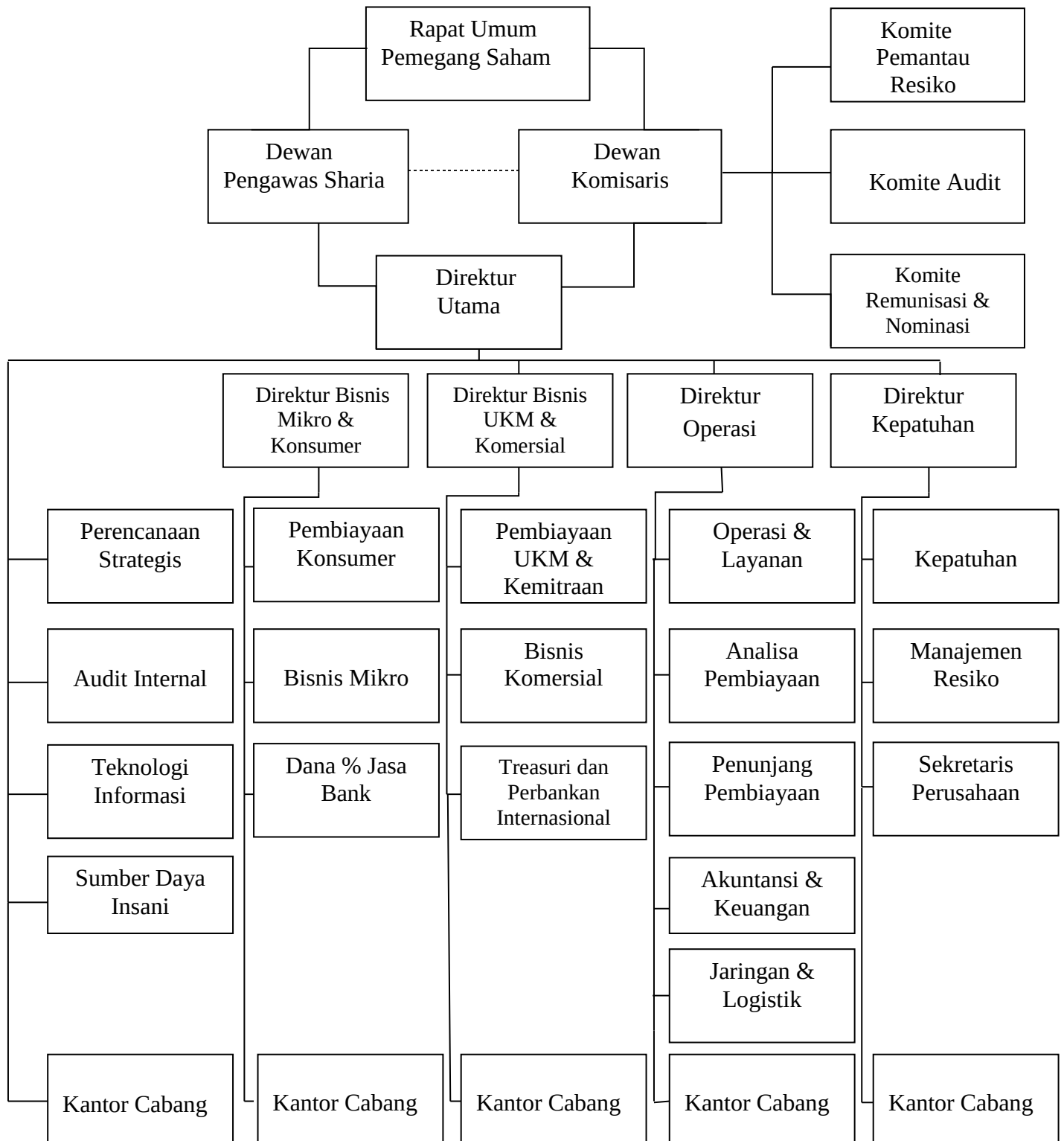
c. Jasa

- 1) Kartu ATM BRI Syariah dan Kartu Debit BRI Syariah
- 2) Kartu co-branding
- 3) CMS (Cash Management System)
- 4) University / School Payment System (SPP)
- 5) e-Payroll
- 6) Jaringan ATM BRI Syariah, ATM BRI, ATM Bersama, ATM Prima
- 7) Electronic Data Capture (EDC)
- 8) SMS Banking
- 9) Mobile BRIS
- 10) CallBRIS 500-789
- 11) BRIS Remittance

Seiringan dengan tindak lanjut dari pengembangan dari PT. BRI menjadi PT. BRI Syariah maka, PT. BRI Syariah dituntut untuk mampu konsisten didalam melakukan inovasi dan kreatifitas dalam pengembangan produk, jasa dan juga infrastruktur yang ada demi penyesuaian keinginan pangsa pasar baik dari masyarakat yang dikategorikan ekonomi mikro sampai masyarakat yang dikategorikan makro dan seiringan untuk meningkatkan hasil dan kinerja dari PT. BRI yang selama ini dianggap masih mampu bersaing dengan bank-bank syariah lainnya.

E. Struktur Perusahaan

Gambar 4.1
Struktur Perusahaan PT. BRI Syariah
Sumber: Annual Report PT. BRI Syariah



A.

F. Hasil Penelitian berdasarkan faktor CAMEL periode 2010-2014

1. *Capital* (Permodalan)

Penelitian pada faktor permodalan (*capital*) ditujukan untuk menilai kecukupan modal bank dalam mengantisipasi eksposur risiko posisi dan resiko yang akan muncul. Penilaian faktor permodalan dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap rasio kecukupan modal minimum (*CAR*). Adapun nilai *Capital Adequacy Ratio* (*CAR*) pada PT. BRI Syariah Tahun 2010-2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan Rasio Capital Adequacy Ratio (*CAR*)
PT. BRI Syariah Tahun 2010-2014
Dalam Persentase

	Tahun	CAR
1	2010	20,62
2	2011	14,74
3	2012	11,35
4	2013	14,49
5	2014	12,89

Sumber: Annual Report PT. BRI Syariah, Tahun 2016 (Diolah)

nilai kredit yang diperoleh untuk Tahun 2010-2014 adalah sebagai berikut:

a. Tahun 2010

$$\begin{aligned} \text{nilai kredit} &= \frac{20,62\%}{0,1\%} + 1 \\ &= 207,2 \end{aligned}$$

b. Tahun 2011

$$\begin{aligned} \text{nilai kredit} &= \frac{14,74\%}{0,1\%} + 1 \\ &= 148,4 \end{aligned}$$

c. Tahun 2012

$$\begin{aligned} \text{nilai kredit} &= \frac{11,35\%}{0,1\%} + 1 \\ &= 114,2 \end{aligned}$$

d. Tahun 2013

$$\begin{aligned} \text{nilai kredit} &= \frac{14,49\%}{0,1\%} + 1 \\ &= 145,9 \end{aligned}$$

e. Tahun 2014

$$\begin{aligned} \text{nilai kredit} &= \frac{12,89\%}{0,1\%} + 1 \\ &= 129,9 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, pada Tahun 2010 rasio kecukupan modal (CAR) sebesar 20,62% dengan nilai kredit 207,2 sedangkan nilai kredit yang diperkenankan adalah 100, maka rasio kecukupan modal (CAR) PT. BRI Syariah pada Tahun 2010 berpredikat SEHAT.

Tahun 2011 rasio kecukupan modal (CAR) sebesar 14,74% dengan nilai kredit 148,4 sedangkan nilai kredit yang diperkenankan adalah 100, maka rasio kecukupan modal (CAR) PT. BRI Syariah pada Tahun 2011 berpredikat SEHAT.

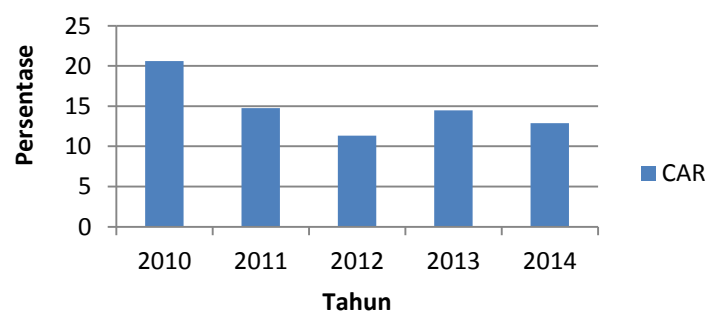
Selanjutnya, pada Tahun 2012 rasio kecukupan modal (CAR) sebesar 11,35% dengan nilai kredit 114,2 sedangkan nilai kredit yang diperkenankan adalah 100, maka rasio kecukupan modal (CAR) PT. BRI Syariah pada taun 2012 berpredikat SEHAT.

Tahun 2013 rasio kecukupan modal (CAR) sebesar 14,49% dengan nilai kredit 145,9 sedangkan nilai kredit yang diperkenankan adalah 100, maka rasio kecukupan modal (CAR) PT. BRI Syariah pada tahun 2013 berpredikat SEHAT.

Tahun 2014 rasio kecukupan modal (CAR) sebesar 12,89% dengan nilai kredit 129,9 sedangkan nilai kredit yang diperkenankan adalah 100, maka rasio kecukupan modal (CAR) PT. BRI Syariah pada tahun 2014 berpredikat SEHAT.

Dengan pembahasan data diatas maka dapat dilihat bahwa Rasio CAR mulai dari 2010-2014 mengalami fluktuasi, dimana pada Tahun 2010 yang tercatat sebesar 20,62% lalu menurun lagi sebesar 5,88% di Tahun 2011 yang tercatat sebesar 14,74% yang kemudian semakin menurun lagi sebesar 3,39% di Tahun 2012 yang tercatat sebesar 11,35% lalu di Tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 3,14 yang tercatat sebesar 14,49% dan kemudian menurun lagi sebesar 1,6% di Tahun 2014 yang tercatat sebesar 12,89%.

Grafik 4.1
Capital Adequacy Ratio (CAR)
PT. BRI Syariah Tahun 2010-2014
(Dalam Persentase)



2. Asset (kualitas aset)

Rasio ini menunjukkan bahwa kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank sehingga semakin tinggi rasio ini maka semakin buruk kualitas pembiayaan bank tersebut. Hal ini dikarenakan pembiayaan merupakan sektor terbesar dalam menyumbang pendapatan bank.

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan Rasio Aktiva Produktif yang Diklasifikasi
Terhadap Aktiva Produktif
PT. BRI Syariah Tahun 2010-2014
(dalam persentase)

NO	Tahun	PPAP
1	2010	1,76
2	2011	1,34
3	2012	1,79
4	2013	1,56
5	2014	0,60

Sumber: Annual Report PT. BRI Syariah, Tahun 2016 (Diolah)

nilai kredit yang diperoleh untuk Tahun 2010-2014 adalah sebagai berikut:

a. Tahun 2010

$$\begin{aligned} \text{nilai kredit} &= \frac{1,76 \times 1}{1\%} \\ &= 176 \end{aligned}$$

b. Tahun 2011

$$\begin{aligned} \text{nilai kredit} &= \frac{1,34 \times 1}{1\%} \\ &= 134 \end{aligned}$$

c. Tahun 2012

$$\begin{aligned} \text{nilai kredit} &= \frac{1,79 \times 1}{1\%} \\ &= 179 \end{aligned}$$

d. Tahun 2013

$$\begin{aligned} \text{nilai kredit} &= \frac{1,56 \times 1}{1\%} \\ &= 156 \end{aligned}$$

e. Tahun 2014

$$\begin{aligned} \text{nilai kredit} &= \frac{0,60 \times 1}{1\%} \\ &= 60 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, Rasio PPAP/AP pada PT. BRI Syariah pada Tahun 2010 sebesar 1,76% dengan nilai kredit 176 maka rasio PPAP/AP PT. BRI Syariah Tahun 2010 berpredikat SEHAT.

Rasio PPAP/AP pada PT. BRI Syariah pada Tahun 2011 sebesar 1,34% dengan nilai kredit 134, maka rasio PPAP PT. BRI Syariah Tahun 2011 berpredikat SEHAT.

Rasio PPAP pada PT. BRI Syariah pada Tahun 2012 sebesar 1,79% dengan nilai kredit 179 maka rasio PPAP PT. BRI Syariah Tahun 2012 berpredikat SEHAT.

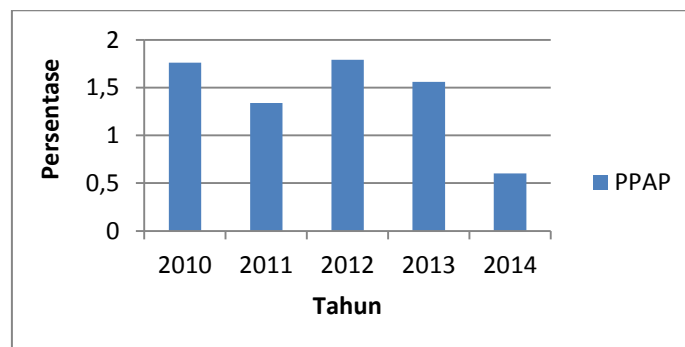
Selanjutnya Rasio PPAP/AP pada PT. BRI Syariah pada Tahun 2013 sebesar 1,56% dengan nilai kredit 156 maka rasio PPAP/AP PT. BRI Syariah Tahun 2013 berpredikat SEHAT.

Kemudian Rasio PPAP pada PT. BRI Syariah pada Tahun 2014 sebesar 0,60% dengan nilai kredit 60 maka rasio PPAP PT. BRI Syariah Tahun 2013 berpredikat KURANG SEHAT.

Rasio PPAP mulai dari Tahun 2010-2014 mengalami fluktuasi, dimana pada Tahun 2010 tercatat sebesar 1,76% lalu menurun sebesar

0,41% di Tahun 2011 yang tercatat sebesar 1,34% dan meningkat lagi sebesar 0,45% di Tahun 2012 yang tercatat sebesar 1,79% dan selanjutnya menurun sebesar 0,23% di Tahun 2013 dengan catatan sebesar 1,56% dan kemudian menurun drastis sebesar 0,96 di Tahun 2014 dengan catatan sebesar 0,60%.

Grafik 4.2
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif
PT. BRI Syariah Tahun 2010-2014
(dalam persentase)



3. *Management*

Pada penelitian ini aspek manajemen tidak digunakan dikarenakan kurangnya data yang diperoleh oleh peneliti dan dikarenakan aspek yang dinilai sesuai dengan standar penilaian yang dikeluarkan Bank Indonesia tidak dipublikasikan baik dari PT. BRI Syariah dan juga Bank Indonesia.

Standar aspek manajemen dapat dihitung apabila peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada pihak PT. BRI Syariah dengan menggunakan 100 pertanyaan yang ditujukan kepada aspek manajemen umum dan manajemen khusus. Dalam hal ini faktor

manajemen dianggap dalam keadaan Sehat dengan nilai kredit maksimal yaitu 100.

4. *Earning* (Rentabilitas)

Earning (Rentabilitas) atau yang biasa disebut *enquity* merupakan salah satu faktor yang dapat digunakan dapat mengukur tingkat profitabilitas suatu bank dalam menjalankan atau mengelola aktiva produktif, sumber dan kualitas pendapatn, dan tingkat efisiensi operasional. Rentabilitas adalah hasil perolehan investasi (penanaman modal) yang dipersentasekan dari besarnya investasi.

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan *Return On Asset* (ROA)
PT. BRI Syariah Tahun 2010-2014
(dalam persentase)

NO	Tahun	ROA
1	2010	0,35
2	2011	0,20
3	2012	1.19
4	2013	1,15
5	2014	0,08

Sumber: Annual Report PT. BRI Syariah, Tahun 2016 (Diolah)

nilai kredit yang diperoleh untuk Tahun 2010-2014 adalah sebagai berikut:

a. Tahun 2010

$$\begin{aligned} \text{nilai kredit} &= \frac{0,35\%}{0,015\%} \times 1 \\ &= 23,33 \end{aligned}$$

b. Tahun 2011

$$\begin{aligned} \text{nilai kredit} &= \frac{0,20\%}{0,015\%} \times 1 \\ &= 13,33 \end{aligned}$$

c. Tahun 2012

$$\begin{aligned} \text{nilai kredit} &= \frac{1,19\%}{0,015\%} \times 1 \\ &= 79,33 \end{aligned}$$

d. Tahun 2013

$$\begin{aligned} \text{nilai kredit} &= \frac{1,15\%}{0,015\%} \times 1 \\ &= 76,66 \end{aligned}$$

e. Tahun 2014

$$\begin{aligned} \text{nilai kredit} &= \frac{0,08\%}{0,015\%} \times 1 \\ &= 5,33 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, *Rasio Return On Asset* (ROA) PT. BRI Syariah selama 5 Tahun, yaitu: pada Tahun 2010 *rasio Return On Asset* (ROA) sebesar 0,35% dengan nilai kredit 23,33 sedangkan nilai kredit maksimal untuk kategori tidak sehat adalah 51, *maka rasio return on asset* (ROA) PT. BRI Syariah pada Tahun 2010 berpredikat TIDAK SEHAT.

Tahun 2011 *rasio Return on asset* (ROA) sebesar 0,20% dengan nilai kredit 13,33 sedangkan nilai kredit maksimal untuk kategori tidak sehat adalah 51, *maka rasio return on asset* (ROA) PT. BRI Syariah pada Tahun 2011 berpredikat TIDAK SEHAT.

Tahun 2012 *rasio Return on asset* (ROA) sebesar 1,19% dengan nilai kredit 79,33 sedangkan nilai kredit maksimal untuk kategori cukup

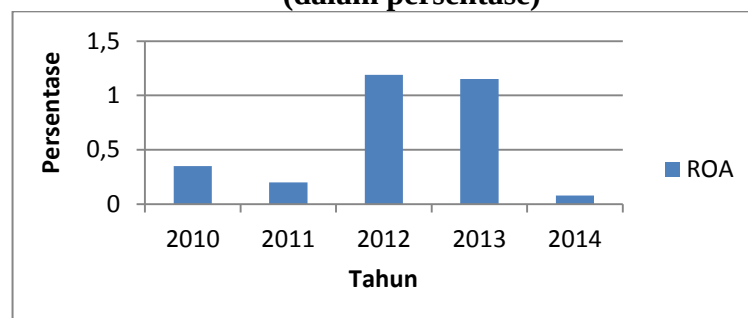
sehat adalah 81 dan nilai minimalnya 66, maka rasio return on asset (ROA) PT. BRI Syariah pada Tahun 2013 berpredikat CUKUP SEHAT.

Tahun 2013 rasio Return on asset (ROA) sebesar 1,15% dengan nilai kredit 76,66 sedangkan nilai kredit maksimal untuk kategori cukup sehat adalah 81 dan minimal 66, maka rasio return on asset (ROA) PT. BRI Syariah pada Tahun 2012 berpredikat CUKUP SEHAT.

Tahun berikutnya yaitu: Tahun 2014 rasio Return on asset (ROA) sebesar 0,08% dengan nilai kredit 5,33 sedangkan nilai kredit maksimum untuk kategori tidak sehat adalah 51, dan nilai minimal adalah 0 maka rasio return on asset (ROA) PT. BRI Syariah pada Tahun 2014 berpredikat TIDAK SEHAT.

Rasio ROA mulai dari Tahun 2010-2014 mengalami fluktuasi, dimana pada Tahun 2010 tercatat sebesar 0,35% lalu menurun sebesar 0,15% di Tahun 2011 yang tercatat sebesar 0,20% dan meningkat sebesar 0,99% di Tahun 2012 yang tercatat sebesar 1,19% dan selanjutnya menurun sebesar 0,04% di Tahun 2013 dengan catatan sebesar 1,15% dan kemudian menurun drastis di Tahun 2014 dengan catatan sebesar 0,08%.

Grafik 4.3
Return on asset (ROA)
PT. BRI Syariah Tahun 2010-2014
(dalam persentase)



Penilaian hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu skripsi dari saudari Zia Rizqi Rahman yang berjudul “Analisis Kesehatan Bank Syariah Dengan Menggunakan Metode CAMEL (Studi Kasus pada PT Bank BRI Syariah Tahun 2008-2011)” yang menyatakan Hasil perhitungan rasio ROA tahun 2008 – 2011 dikategorikan Tidak Sehat.

5. *Liquidity* (Likuiditas)

Liquidity dapat diartikan suatu bentuk penilaian atas kemampuan bank yang bersangkutan untuk membayar semua hutang-hutang terutama simpanan tabungan giro, dan deposito pada saat ditagih dan dapat pula memenuhi semua permohonan kredit yang layak dibiayai. Penilaian faktor likuiditas dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap rasio FDR. Adapun nilai FDR PT. BRI Syariah Tahun 2010-2014.

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan *Financing to deposit ratio* (FDR)
PT. BRI Syariah Tahun 2010-2014
(dalam persentase)

NO	Tahun	FDR
1	2010	95,82
2	2011	90,55
3	2012	100,96
4	2013	102,70
5	2014	93,90

Sumber: Annual Report PT. BRI Syariah, Tahun 2016 (Diolah)

Nilai kredit yang diperoleh untuk Tahun 2009-2014 adalah sebagai berikut:

a. Tahun 2010

$$\text{nilai kredit} = \frac{115\% - 95,82\%}{1\%} \times 4$$

$$=76,72$$

b. Tahun 2011

$$\begin{aligned} \text{nilai kredit} &= \frac{115\% - 90,55\%}{1\%} \times 4 \\ &= 97,8 \end{aligned}$$

c. Tahun 2012

$$\begin{aligned} \text{nilai kredit} &= \frac{115\% - 100,96\%}{1\%} \times 4 \\ &= 56,16 \end{aligned}$$

d. Tahun 2013

$$\begin{aligned} \text{nilai kredit} &= \frac{115\% - 102,70\%}{1\%} \times 4 \\ &= 49,2 \end{aligned}$$

e. Tahun 2014

$$\begin{aligned} \text{nilai kredit} &= \frac{115\% - 93,90}{1\%} \times 4 \\ &= 84,4. \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, Rasio FDR PT. BRI Syariah mulai dari Tahun 2010-2014, yaitu: pada Tahun 2010 sebesar 95,82% dengan nilai kredit yaitu sebesar 76,72 sedangkan nilai kredit maksimum yang menjadi kategori cukup sehat adalah 81, maka rasio FDR PT. BRI Syariah pada Tahun 2010 berpredikat CUKUP SEHAT.

Tahun 2011 sebesar 90,55% dengan nilai kredit yaitu sebesar 97,8 sedangkan nilai kredit minimum yang menjadi kategori sehat adalah 81, maka rasio FDR PT. BRI Syariah pada Tahun 2011 berpredikat SEHAT.

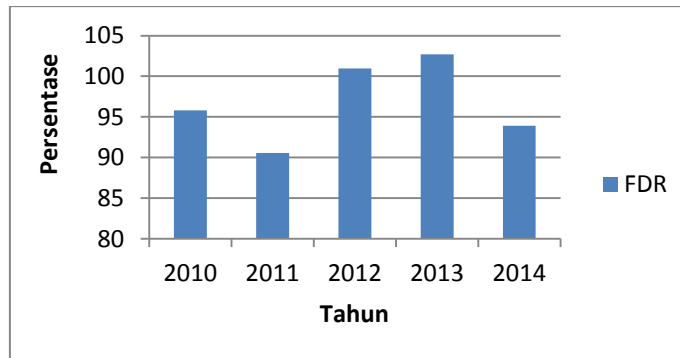
Tahun 2012 sebesar 100,96% dengan nilai kredit yaitu sebesar 56,16 sedangkan nilai kredit minimum yang menjadi kategori kurang sehat adalah 51 dan maksimal 66, maka rasio FDR PT. BRI Syariah pada 2012 berpredikat KURANG SEHAT.

Tahun 2013 sebesar 102,70% dengan nilai kredit yaitu sebesar 49,2 sedangkan nilai kredit maksimum yang menjadi kategori tidak sehat adalah 51, maka rasio FDR PT. BRI Syariah pada Tahun 2013 berpredikat TIDAK SEHAT.

Selanjutnya pada Tahun 2014 sebesar 93,90% dengan nilai kredit yaitu sebesar 84,4 sedangkan nilai kredit minimum yang menjadi kategori sehat adalah 81, maka rasio FDR PT. BRI Syariah pada Tahun 2014 berpredikat SEHAT.

Rasio *Financing to deposit ratio* (FDR) mulai dari Tahun 2010-2014 mengalami fluktuasi, dimana pada Tahun 2010 tercatat sebesar 95,82% lalu menurun sebesar 5,27% di Tahun 2011 yang tercatat sebesar 90,55% dan meningkat sebesar 10,41% di Tahun 2012 yang tercatat sebesar 100,96% dan selanjutnya meningkat sebesar 1,74% di Tahun 2013 dengan catatan sebesar 102,70% dan kemudian menurun lagi 8,8% di Tahun 2014 dengan catatan sebesar 93,90%.

Grafik 4.4
Financing to Deposit Ratio(FDR)
PT. BRI Syariah Tahun 2010-2014
(dalam persentase)



G. Hasil Penelitian Tingkat Kesehatan PT. BRI Syariah.

1. Tahun 2010

Pada Tahun 2010 tingkat kesehatan PT. BRI Syariah berdasarkan hasil perhitungan dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Penilaian Tingkat Kesehatan
PT. BRI Syariah Tahun 2010

No	Faktor yang dinilai	Kredit	% Bobot	Hasil
1	Permodalan (CAR)	100	25	25
2	Kualitas Akiwa Produktif (PPAP)	100	30	30
3	Manajemen	100	25	25
4	Rentabilitas	23,33	10	2,33
5	Likuiditas	76,72	10	7,67
TOTAL			100	90

Berdasarkan hasil perhitungan melalui indikator yang telah di publikasikan oleh Bank Indonesia maka, tingkat kesehatan PT. BRI Syariah pada tahun 2010 dinyatakan SEHAT.

2. Tahun 2011

Pada Tahun 2011 tingkat kesehatan PT. BRI Syariah berdasarkan hasil perhitungan dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Penilaian Tingkat Kesehatan
PT. BRI Syariah Tahun 2011

No	Faktor yang dinilai	Kredit	% Bobot	Hasil
1	Permodalan (CAR)	100	25	25
2	Kualitas Akiva Produktif (PPAP)	100	30	30
3	Manajemen	100	25	25
4	Rentabilitas	13,33	10	1,33
5	Likuiditas	97,8	10	9,78
TOTAL			100	91,11

Berdasarkan hasil perhitungan melalui indikator yang telah di publikasikan oleh Bank Indonesia maka, tingkat kesehatan PT. BRI Syariah pada tahun 2011 dinyatakan SEHAT.

3. Tahun 2012

Pada Tahun 2012 tingkat kesehatan PT. BRI Syariah berdasarkan hasil perhitungan dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 4.8
Penilaian Tingkat Kesehatan
PT. BRI Syariah Tahun 2012

No	Faktor yang dinilai	Kredit	% Bobot	Hasil
1	Permodalan (CAR)	100	25	25
2	Kualitas Akiva Produktif (PPAP)	100	30	30
3	Manajemen	100	25	25
4	Rentabilitas	79,33	10	7,93
5	Likuiditas	56,16	10	5,61
TOTAL			100	93,54

Berdasarkan hasil perhitungan melalui indikator yang telah di publikasikan oleh Bank Indonesia maka, tingkat kesehatan PT. BRI Syariah pada tahun 2012 dinyatakan SEHAT.

4. Tahun 2013

Pada Tahun 2013 tingkat kesehatan PT. BRI Syariah berdasarkan hasil perhitungan dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 4.9
Penilaian Tingkat Kesehatan
PT. BRI Syariah Tahun 2013

No	Faktor yang dinilai	Kredit	% Bobot	Hasil
1	Permodalan (CAR)	100	25	25
2	Kualitas Akiva Produktif (PPAP)	100	30	30
3	Manajemen	100	25	25
4	Rentabilitas	76,66	10	7,66
5	Likuiditas	49,2	10	4,92
TOTAL			100	92,58

Berdasarkan hasil perhitungan melalui indikator yang telah di publikasikan oleh Bank Indonesia maka, tingkat kesehatan PT. BRI Syariah pada tahun 2013 dinyatakan SEHAT.

5. Tahun 2014

Pada Tahun 2014 tingkat kesehatan PT. BRI Syariah mengalami penurunan tingkat kesehatannya. Berdasarkan hasil perhitungan dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 4.10
Penilaian Tingkat Kesehatan
PT. BRI Syariah Tahun 2014

No	Faktor yang dinilai	Kredit	% Bobot	Hasil
1	Permodalan (CAR)	100	25	25
2	Kualitas Akiva Produktif (PPAP)	60	30	18
3	Manajemen	100	25	25
4	Rentabilitas	5,33	10	0,53
5	Likuiditas	84,4	10	8,44
TOTAL			100	76,97

Berdasarkan hasil perhitungan melalui indikator yang telah di publikasikan oleh Bank Indonesia maka, tingkat kesehatan PT. BRI Syariah pada tahun 2014 dinyatakan CUKUP SEHAT.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa tingkat kesehatan PT. BRI Syariah dari aspek CAMEL pada periode 2010-2014 adalah sebagai berikut:

Capital pada tahun 2010 dalam kriteria SEHAT dengan nilai kredit 207,2, pada tahun 2011 dalam kriteria SEHAT dengan nilai kredit 148,4, pada tahun 2012 dalam kriteria SEHAT dengan nilai kredit 114, 2, pada tahun 2013 dalam kriteria SEHAT dengan nilai kredit 145,9, pada tahun 2014 dalam kriteria SEHAT dengan nilai kredit 129,9. Dari periode 2010-2014 rata-rata berpengaruh 25%.

Asset pada tahun 2010 dalam kriteria SEHAT dengan nilai kredit 176, berpengaruh terhadap tingkat kesehatan sebesar 30%, pada tahun 2011 dalam kriteria SEHAT dengan nilai kredit 134, berpengaruh terhadap tingkat kesehatan sebesar 30, pada tahun 2012 dalam kriteria SEHAT dengan nilai kredit 179, berpengaruh terhadap tingkat kesehatan sebesar 30%, pada tahun 2013 dalam kriteria SEHAT dengan nilai kredit 156, berpengaruh terhadap tingkat kesehatan sebesar 30%, dan pada tahun 2014 dalam kriteria KURANG SEHAT dengan nilai kredit 60, berpengaruh terhadap tingkat kesehatan sebesar 18%.

Management periode 2010-2014 pada penelitian ini di cantumkan dalam keadaan SEHAT dengan nilai kredit maksimal yaitu 100 dan berpengaruh terhadap tingkat kesehatan PT. BRI Syariah sebesar 25%.

Earning pada tahun 2010 dalam kriteria TIDAK SEHAT dengan nilai kredit 23,33, berpengaruh terhadap tingkat kesehatan sebesar 2,33%, pada tahun 2011 dalam kriteria SEHAT dengan nilai kredit 13,33, berpengaruh terhadap tingkat kesehatan sebesar 1,33%, pada tahun 2012 dalam kriteria CUKUP SEHAT dengan nilai kredit 79,33, berpengaruh terhadap tingkat kesehatan sebesar 7,93%, pada tahun 2013 dalam kriteria SEHAT dengan nilai kredit 76,66, berpengaruh terhadap tingkat kesehatan sebesar 7,66%, dan pada tahun 2014 dalam kriteria TIDAK SEHAT dengan nilai kredit 5,33, berpengaruh terhadap tingkat kesehatan sebesar 0,53%.

Liquidity pada tahun 2010 dalam kriteria CUKUP SEHAT dengan nilai kredit 76,72, berpengaruh terhadap tingkat kesehatan sebesar 7,67%, pada tahun 2011 dalam kriteria SEHAT dengan nilai kredit 97,8, berpengaruh terhadap tingkat kesehatan sebesar 9,78%, pada tahun 2012 dalam kriteria KURANG SEHAT dengan nilai kredit 56,16, berpengaruh terhadap tingkat kesehatan sebesar 5,61% pada tahun 2013 dalam kriteria TIDAK SEHAT dengan nilai kredit 49,2, berpengaruh terhadap tingkat kesehatan sebesar 4,92%, dan pada tahun 2014 dalam kriteria SEHAT dengan nilai kredit 84,4, berpengaruh terhadap tingkat kesehatan sebesar 8,44%.

Dan ditinjau dari keseluruhan tingkat kesehatan PT. BRI Syariah periode 2010-2014 dapat disimpulkan pada Tahun 2010 dalam kriteria SEHAT dengan nilai 90%, pada Tahun 2011 tingkat kesehatan PT. BRI Syariah dalam kriteria SEHAT dengan nilai 91,11%, selanjutnya pada Tahun 2012 tingkat kesehatan PT. BRI Syariah dalam kriteria SEHAT dengan nilai 93,54%, pada Tahun 2013 tingkat kesehatan PT. BRI Syariah dalam kriteria SEHAT dengan nilai 92,58%, selanjutnya pada tahun 2014 tingkat kesehatan PT. BRI Syariah dalam kriteria CUKUP SEHAT dengan nilai 76,97%.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan penulis berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada PT. BRI Syariah agar Mampu mempertahankan predikat sehatnya dan lebih bekerja lebih baik lagi untuk memperbaiki sejumlah rasio dari tahun ke tahun yang masih dalam keadaan tidak sehat.
2. Selanjutnya Bagi nasabah dan calon investor, PT. BRI Syariah merupakan Bank yang berpredikat sehat dari sisi Capital dan Asset, lalu dari sisi Liquiditas termasuk kategori cukup sehat dan dari sisi Earning/Rentabilitas dikategorikan Tidak sehat, tetapi apabila ditotal secara keseluruhan keadaan keuangan PT. BRI Syariah dalam kriteria sehat, Maka bagi para nasabah diharapkan agar lebih cermat sebelum berinvestasi dan bagi para nasabah dan investor harus tetap memantau

tingkat perkembangan kesehatan bank, dikarenakan kesehatan suatu bank dapat berfluktuasi dari Tahun ke Tahun, sehingga sekecil apapun perubahan pada rasio keuangan yang terjadi dapat diidentifikasi agar terhindar dari resiko kegagalan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Utama/ Buku:

Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), ed-1

Departemen Agama RI, Alquran dan terjemahan.

Nachrowi Djalal, *Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006)

Harmono, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014)

M. Lutfi Hamidi, *Jejak-jejak Ekonomi Syariah* (Jakarta: Senayan Abdi Publishing

Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan syariah*, (Indramayu: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), cet-1

Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011)

Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta :PT Raja Grafindo Persada, 2000)

_____ *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), ed, rev-12,

_____ *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001).

Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2002).

Morrisan, *Metodologi Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012)

Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (jakarta: PT Rineka Cipta, 2012)

Sedarmayanti dan Syarifuddin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2002),

Hasibuan, Malayu S.p, *Dasar- Dasar Perbankan*,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan “pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D”*, (Bandung: Alfabetal, 2011)

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003)

Suharso dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*, (Semarang : CV.Widya Karya)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 110

Edy Wibowo, dkk, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, (Bogor: Ghalia Indonesia cet.I, 2005)

Lukman Denda Wijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta : Ghalia Indonesia)

Sumber Lain-lain:

<https://Fitwiethayalisi.wordpress.com/teknologi-pendidikan/penelitian-kualitatif-metode-pengumpulan-data/> di akses pada 13 januari 2016

<http://ramadhanirizka.wordpress.com>, di upload pada 2014/09/22

<http://www.brisyariah.co.id>, (diakses Selasa, pada tanggal: 09 juni 2015, pukul: 21.00,)

<http://www.brisyariah.co.id>, (diakses Selasa, pada tanggal: 09 juni 2015, pukul: 21.00,)

Kesehatan Bank Umum” (www.bi.go.id diakses pada 12 Februari 2016 pukul 15.53)

Lampiran SK DIR BI No.30/KEP/DIR Tanggal 30 April 1997. Pasal 8

Sistem penilaian tingkat kesehatan Bank syaria,(<http://www.bi.go.id>, diakses Rabu, pada tanggal 02 September 2015, pukul: 14.30).

SK DIR Nomor 30/11/KEP/DIR Tanggal 30 April 1997 “tata cara penilaian tingkat kesehatan Bank Umum” (www.bi.go.id diakses pada 12 Februari 2016 pukul 15.53)

Surat Edaran BI. Nomor 30/UPPB/tgl 19/1998, (Diakses pada : 07 januari 2016)

2013

Laporan Tahunan
Annual Report



Menawarkan Kemudahan Hadir Lebih Dekat

Giving More and Getting Closer

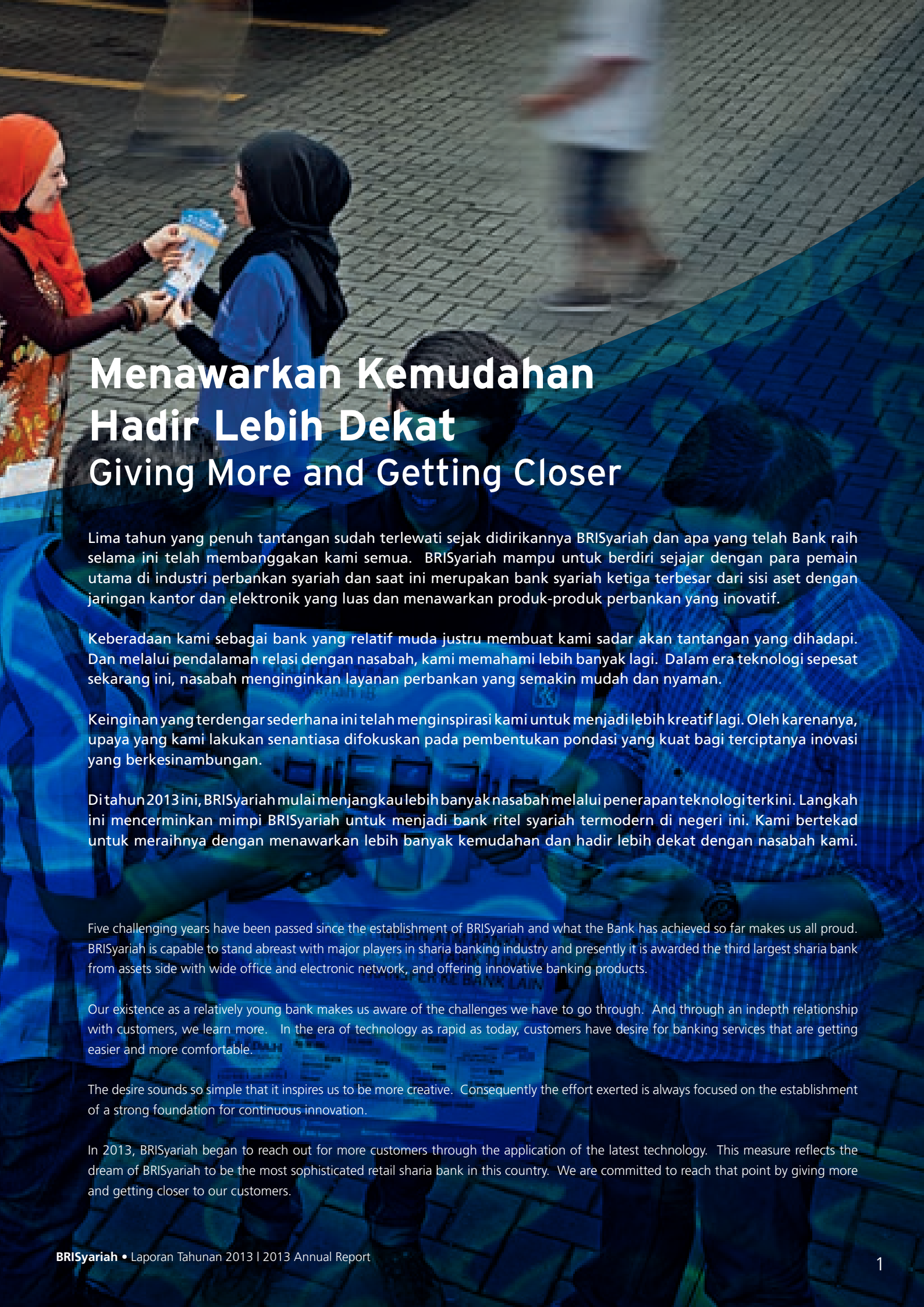
Daftar Isi Contents

Menawarkan Kemudahan Hadir Lebih Dekat Giving More and Getting Closer

Profil Perseroan Company Profile	1
Pertumbuhan Usaha di 2013 2013 Growth Performance	3
Visi dan Misi Vision and Mission	8
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	10
Peristiwa Penting 2013 Event Highlights 2013	12
Penghargaan dan Sertifikasi 2013 Awards and Certifications 2013	16
Laporan Manajemen Management's Report	
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	18
Laporan Direksi Board of Directors' Report	24

Opini Dewan Pengawas Syariah Opinion of the Sharia Supervisory Board	32
Pembahasan dan Analisa Manajemen Management's Discussion and Analysis	
Tinjauan Bisnis Business Review	38
Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	58
Sumber Daya Insani Human Resources	58
Teknologi Informasi Information Technology	64
Tinjauan Keuangan Business Financial Review	66
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	
Penerapan Tata Kelola Perusahaan GCG Implementation	70
Manajemen Risiko Risk Management	92

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	
Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan CSR Practice	112
Data Perusahaan Corporate Data	
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	120
Profil Direksi Board of Directors' Profile	124
Profil Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board's Profile	127
Kepala Grup PT. Bank BRISyariah Group Head of PT. Bank BRISyariah	128
Struktur Perusahaan Corporate Structure	129
Jaringan Kantor PT Bank Brisyariah PT Bank BRISyariah Office Network	130
Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statement	143



Menawarkan Kemudahan Hadir Lebih Dekat Giving More and Getting Closer

Lima tahun yang penuh tantangan sudah terlewati sejak didirikannya BRISyariah dan apa yang telah Bank raih selama ini telah membanggakan kami semua. BRISyariah mampu untuk berdiri sejajar dengan para pemain utama di industri perbankan syariah dan saat ini merupakan bank syariah ketiga terbesar dari sisi aset dengan jaringan kantor dan elektronik yang luas dan menawarkan produk-produk perbankan yang inovatif.

Keberadaan kami sebagai bank yang relatif muda justru membuat kami sadar akan tantangan yang dihadapi. Dan melalui pendalaman relasi dengan nasabah, kami memahami lebih banyak lagi. Dalam era teknologi sepesat sekarang ini, nasabah menginginkan layanan perbankan yang semakin mudah dan nyaman.

Keinginan yang terdengar sederhana ini telah menginspirasi kami untuk menjadi lebih kreatif lagi. Oleh karenanya, upaya yang kami lakukan senantiasa difokuskan pada pembentukan pondasi yang kuat bagi terciptanya inovasi yang berkesinambungan.

Ditahun 2013 ini, BRISyariah mulai menjangkau lebih banyak nasabah melalui penerapan teknologi terkini. Langkah ini mencerminkan mimpi BRISyariah untuk menjadi bank ritel syariah termmodern di negeri ini. Kami bertekad untuk meraihnya dengan menawarkan lebih banyak kemudahan dan hadir lebih dekat dengan nasabah kami.

Five challenging years have been passed since the establishment of BRISyariah and what the Bank has achieved so far makes us all proud. BRISyariah is capable to stand abreast with major players in sharia banking industry and presently it is awarded the third largest sharia bank from assets side with wide office and electronic network, and offering innovative banking products.

Our existence as a relatively young bank makes us aware of the challenges we have to go through. And through an indepth relationship with customers, we learn more. In the era of technology as rapid as today, customers have desire for banking services that are getting easier and more comfortable.

The desire sounds so simple that it inspires us to be more creative. Consequently the effort exerted is always focused on the establishment of a strong foundation for continuous innovation.

In 2013, BRISyariah began to reach out for more customers through the application of the latest technology. This measure reflects the dream of BRISyariah to be the most sophisticated retail sharia bank in this country. We are committed to reach that point by giving more and getting closer to our customers.

3
besar

KPR Sejahtera

KPR BRISyariah semakin diminati oleh masyarakat terbukti dengan pencapaian sebagai Bank pelaksana terbesar ketiga dalam menyalurkan KPR Sejahtera/FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan) yang merupakan program dari Kementerian Perumahan Rakyat

BRISyariah Mortgage is becoming increasingly popular among the community with its remarkable achievement as the third largest executive Bank in terms of financing distributed through KPR Sejahtera FLPP Housing (Financing Liquidity Facility) a program from the Ministry of Housing



e-banking



Saat ini BRISyariah telah memiliki layanan *Cash Management* yang dinikmati oleh 508 nasabah korporasi yang terkoneksi dengan *core banking system* BRISyariah.

Currently BRISyariah offers Cash Management services with 508 corporate customers connected to the Bank's core banking system.

508
nasabah
korporasi

291
outlet

Pembiayaan Mikro

Pembiayaan Mikro terus tumbuh secara signifikan menjadi salah satu pilar pertumbuhan bisnis. Sejumlah 291 outlet Unit Mikro Syariah mengelola 27.924 rekening nasabah

The micro segment continues to show encouraging growth and has become one of the Bank's pillars for growth. 291 Sharia Micro Unit outlets manage 27,924 customer accounts



Rp. **183,94**
miliar | billion

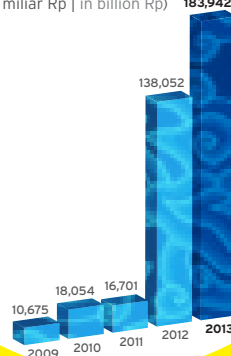
Pertumbuhan Laba

BRISyariah membukukan Laba Sebelum Pajak sebesar Rp 183,94 miliar di tahun 2013

BRISyariah posted Profit Before Tax of Rp 183,94 billion in 2013

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

Profit (Loss) Current Year Before Tax
(dalam miliar Rp | in billion Rp)



Pertumbuhan Usaha di 2013

2013 Growth Performance

Tabungan Bebas Biaya

Produk unggulan yang ditawarkan oleh BRISyariah menawarkan banyak kemudahan dan bebas biaya termasuk biaya bulanan, biaya transfer dan biaya penarikan tunai dalam beberapa jaringan ATM

BRISyariah saving account offers many advantages including free monthly administration fee, transfer fee and cash withdrawal at some ATM networks

1,12 juta
Nasabah





Sejarah BRISyariah berawal pada tanggal 19 Desember 2007 saat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., mengakuisisi Bank Jasa Arta. Setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2008 melalui surat No: 10/67/KEP.GBI/DpG/2008, PT Bank BRISyariah kemudian secara resmi menjalankan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah pada tanggal 17 November 2008. Setelah sebelumnya sempat menjalankan kegiatan usaha bank secara konvensional.

Kegiatan usaha BRISyariah semakin kokoh setelah ditandatangani Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., untuk melebur ke dalam PT Bank BRISyariah (proses spin off) pada tanggal 19 Desember 2008 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan yang bernilai strategis sebagai bentuk dukungan nyata induk perusahaan kepada kegiatan operasional Bank BRISyariah.

BRISyariah was established on December 19, 2007, following the successful acquisition by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk over PT Bank Jasa Arta. Upon receiving the license from Bank Indonesia on October 16, 2008 in its letter No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008, PT Bank BRISyariah officially performed its banking activity under Sharia principles on November 17, 2008, after having managed to operate as conventional bank.

The business activity of BRISyariah was even stronger after the signing of the Separation Deed of the Sharia Business Unit of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. to merge into PT Bank BRISyariah (spin-off process) dated December 19, 2008, which was effective on January 1, 2009. The signing that is of strategic value constitutes the real support of the holding company to the operations of Bank BRISyariah.

Data Perusahaan

Corporate Data

Nama Perusahaan Company Name	PT Bank BRISyariah
Bidang Usaha Business Sector	Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah
Pendirian Perusahaan (Izin Usaha) Incorporation	• Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008 • Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009
Rating Perusahaan Company Rating	AA+(idn) oleh Fitch Ratings
Kegiatan Usaha Bank Devisa Foreign Exchange Bank	Keputusan Gubernur Bank Indonesia no.15/139/KEP.GBI/DpG/2013 tanggal 27 Desember 2013
Jaringan Layanan Network Services	52 Kantor Cabang, 199 Kantor Cabang Pembantu, 8 Kantor Kas, 573 Kantor Layanan Syariah
Produk Products	A. Produk penghimpunan dana (funding product) - Tabungan Faedah BRISyariah iB - Tabungan Haji BRISyariah iB - Tabungan Impian BRISyariah iB - TabunganKu BRISyariah iB - Giro BRISyariah iB - Deposito BRISyariah iB B. Produk pembiayaan (Financing product) - KPR (Kepemilikan Rumah) BRISyariah iB - KPR (Kepemilikan Rumah) Sejahtera BRISyariah iB - KKB (Kepemilikan Kendaraan Bermotor) BRISyariah iB - KMG (Kepemilikan Multi Guna) BRISyariah iB - PKE (Pembiayaan Kepemilikan Emas) BRISyariah iB - Gadai BRISyariah iB - Mikro 25 BRISyariah iB - Mikro 75 BRISyariah iB - Mikro 500 BRISyariah iB - Pembiayaan Koperasi Karyawan - Pembiayaan Konstruksi Pengembangan Perumahan untuk Developer - Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Usaha
Jasa Services	• Kartu ATM BRISyariah dan Kartu Debit BRISyariah • Kartu co-branding • CMS (Cash Management System) • University / School Payment System (SPP) • e-Payroll • Jaringan ATM BRISyariah, ATM BRI, ATM Bersama, ATM Prima • Electronic Data Capture (EDC) • SMS Banking • Mobile BRIS • CallBRIS 500-789 • BRIS Remittance

Modal Dasar Authorized Capital	Rp5.000.000.000.000,-
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid capital	Rp1.479.000.000.000,-
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	• Berita Negara RI No.43 – 28 Mei 1971 - Tambahan No. 242 • Berita Negara RI No. 85 -23 Oktober 2009 - Tambahan No. 26142 • Berita Negara RI No. 96 - 1 Des 2009 Tambahan No. 27908
Kepemilikan Ownership	• PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 99,999966% • Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI 0,000034%
Website	www.brisyariah.co.id
Alamat Perusahaan Company Address	Kantor Pusat Jl. Abdul Muis No.2-4 Jakarta Pusat 10160 T. +62 21 3450226 / 3450227 F. +62 21 3518812 / 344 1904

Daftar Pemegang Saham

Composition of the Shareholders

Pemegang saham BRISyariah adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI, dengan komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The shareholders of BRISyariah are composed of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) of BRI, with percentage of ownership as per December 31, 2013 presented as follows:

No	Nama dan Alamat Names and Addresses	Jumlah Saham (Lembar) Total Stocks (Units)	Jumlah Modal yang Disetor (Rupiah) Total Paid-in Capital (Rupiah)
01	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-45 Kel. Bendungan Hilir, Kec. Tanah Abang Jakarta Pusat 10210	2.957.999.000	1.478.999.500.000
02	Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI Jl. Sultan Iskandar Muda No. F. 25 (Arteri Pondok Indah) Jakarta	1.000	500.000
	Total	2.958.000.000	1.479.000.000.000

Visi dan Misi

Vision and Mission

BRISyariah telah memiliki visi, misi dan nilai-nilai budaya kerja sebagai landasan terciptanya budaya unggul Perusahaan dan menjaganya agar tetap fokus pada tujuan yang ingin dicapainya.

BRISyariah carries the vision, mission, and corporate culture values as fundamental to create the principal cultures of the company and maintains its focus on the future goals.

Visi:

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

Misi:

1. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan Finansial nasabah.
2. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
3. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
4. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

Vision:

To become a leading modern retail bank with a variety of readily-accessible financial services to suit the needs of the customers, for more colorful life.

Mision:

1. To understand the range of individual differences and to accommodate an extensive variety of financial requirements of customers.
2. To deliver product and services which promote values/ethics based on the sharia principles.
3. To provide easy access by various means anytime, anywhere.
4. To facilitate ways how different individuals can improve the quality of life and ease of mind.

Nilai-Nilai Budaya Kerja Values of Corporate Culture

PASTI OKE

Profesional: Kesungguhan dalam melakukan tugas sesuai dengan standar teknis dan etika yang telah ditentukan.

Antusias: Semangat atau dorongan untuk berperan aktif dan mendalam pada setiap aktivitas kerja.

Penghargaan Terhadap SDM: Menempatkan dan menghargai karyawan sebagai modal utama perusahaan dengan menjalankan upaya-upaya yang optimal sejak perencanaan, perekrutan, pengembangan dan pemberdayaan SDM yang berkualitas serta memperlakukannya baik sebagai individu maupun kelompok berdasarkan saling percaya, terbuka, adil dan menghargai.

Tawakkal: Optimisme yang diawali dengan doa yang sungguh-sungguh, yang dimanifestasikan melalui upaya yang sungguh-sungguh serta diakhiri dengan keikhlasan atas hasil yang dicapai.

Integritas: Kesesuaian antara kata dan perbuatan dalam menerapkan etika kerja, nilai-nilai, kebijakan dan peraturan organisasi secara konsisten sehingga dapat dipercaya dan senantiasa memegang teguh etika profesi dan bisnis, meskipun dalam keadaan yang sulit untuk melakukannya.

BerOrientasi Bisnis: Tanggap terhadap perubahan dan peluang, selalu berpikir dan berbuat untuk menghasilkan nilai tambah dalam pekerjaannya.

KEpuasan Pelanggan: Memiliki kesadaran sikap serta tindakan yang bertujuan memuaskan pelanggan eksternal dan internal di lingkungan perusahaan.

Professional: Determination in carrying out the duties according to the technical standards and agreed ethics.

Enthusiasm: Spirit or motivation to participate actively in each working activity.

Appreciation for Human Resources: Respecting and appreciating the human resources as the main capital of the company in carrying out the best possible efforts, from planning, recruiting, building up, and developing quality human resources as well as treating individual and groups with trust, openness, fairness, and appreciation.

Tawakkal: Optimism which is initiated with deep pray, and manifested through full efforts and ended with deep sincerity for the achieved results.

Integrity: Consistency between utterance and deeds in carrying out the work ethics, values, policies and rules of organization, so as to be trusted and fully committed to professional and business ethics even amid a difficult situation.

Business Orientation: Being responsive to any changes and opportunity while thinking and creating added values in his job.

Customer Satisfaction: Having awareness and taking actions in order to satisfy both external and internal customers within the company's environment.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan PT Bank BRISyariah Tahun 2013

Financial Highlights PT Bank BRISyariah 2013

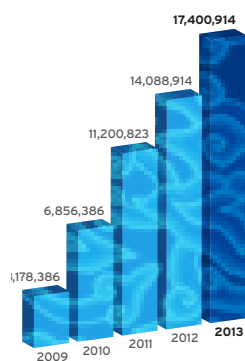
dalam jutaan rupiah / in Million Rupiahs

Keterangan	2013	2012	2011	2010	2009	Description
Neraca						Balance Sheet
Jumlah Aktiva	17,400,914	14,088,914	11,200,823	6,856,386	3,178,386	Total Assets
Aktiva Produktif	16,284,929	13,334,284	10,157,560	6,418,308	3,113,399	Earning Assets
Pembiayaan	14,167,362	11,403,000	9,170,300	5,527,081	2,600,172	Financing
Dana Pihak Ketiga	13,794,869	11,948,889	9,906,412	5,096,597	1,810,311	Third Party Fund
Ekuitas Bersih	1,698,126	1,068,564	966,676	954,598	448,443	Equity Net
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	129,564	101,888	11,654	10,953	16,216	Profit (Loss) Current Year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan-Sebelum Pajak	183,942	138,052	16,701	18,054	10,675	Profit (Loss) Current Year-Before Tax
Rasio Keuangan						Financial Ratios
I. Permodalan						I. Capital
1. CAR	14.49%	11.35%	14.74%	20.62%	17.04%	1. Capital Adequacy Ratio (CAR)
2. Aset Tetap terhadap Modal	20.25%	24.03%	21.76%	15.96%	23.74%	2. Fixes Assets to Capital
II. Aktiva Produktif						II. Earning Assets
1. Aktiva Produktif bermasalah	3.49%	2.55%	2.42%	2.99%	2.75%	1. Non Performing Earning Assets
2. NPF - Gross	4.06%	3.00%	2.77%	3.19%	3.20%	2. Non Performing Financing (NPF) - Gross
3. NPF - Netto	3.26%	1.84%	2.12%	2.14%	1.07%	3. Non Performing Financing (NPF) - Net
4. PPAP terhadap Aktiva Produktif	1.56%	1.79%	1.34%	1.76%	2.96%	4. Allowance for Losses on Earning Assets to Earning Assets
5. Pemenuhan PPAP	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	5. Allowance for Losses on Earning Assets to Required Allowance of Earning Assets
III. Rentabilitas						III. Rentability
1. ROA	1.15%	1.19%	0.20%	0.35%	0.53%	1. Return on Assets (ROA)
2. ROE	10.20%	10.41%	1.19%	1.28%	3.35%	2. Return on Equity (ROE)
3. NIM	6.27%	7.15%	6.99%	7.50%	7.80%	3. Net Income Margin (NIM)
4. BOPO	90.42%	86.63%	99.25%	98.77%	97.50%	4. Operating Expenses to Operating Revenues
IV. Likuiditas						IV. Liquidity
1. FDR	102.70%	100.96%	90.55%	95.82%	120.98%	1. Financing to Deposits Ratio (FDR)
V. Kepatuhan						V. Compliance
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK						1. a. Percentage of Violation of Legal Lending Limit
a.1. Pihak Terkait	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	a. 1. Related Parties
a.2. Pihak Tidak Terkait	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	a. 2. Third Parties
b. Persentase Pelampauan BMPK						b. Percentage of Excess of Legal Lending Limit
b.1. Pihak Terkait	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	b. 1. Related Parties
b.2. Pihak Tidak Terkait	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	b. 2. Third Parties
2. GWM Rupiah	5.03%	5.03%	5.02%	5.04%	5.12%	2. Minimum Reserve Requirement (Rupiah)
3. PDN	-	-	-	-	-	3. Net Foreign Exchange Position

Jumlah Aktiva

Total Assets

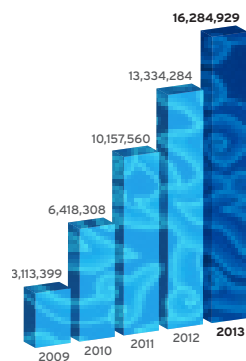
(dalam jutaan rupiah | in Million Rupiahs)



Aktiva Produktif

Earning Assets

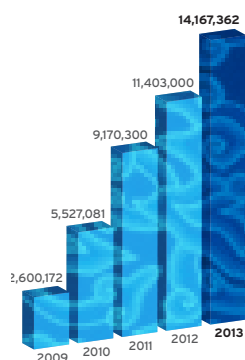
(dalam jutaan rupiah | in Million Rupiahs)



Pembiayaan

Financing

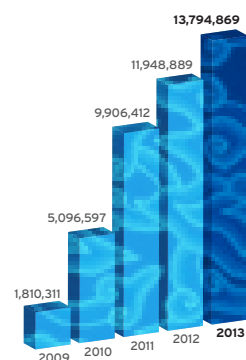
(dalam jutaan rupiah | in Million Rupiahs)



Dana Pihak Ketiga

Third Party Fund

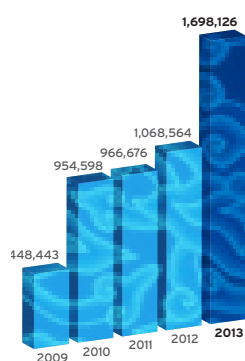
(dalam jutaan rupiah | in Million Rupiahs)



Ekuitas Bersih

Equity Net

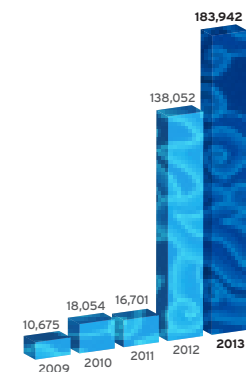
(dalam jutaan rupiah | in Million Rupiahs)



Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

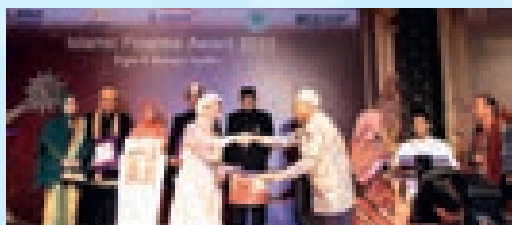
Profit (Loss) Current Year Before Tax

(dalam jutaan rupiah | in Million Rupiahs)



Peristiwa Penting 2013

Event Highlights 2013



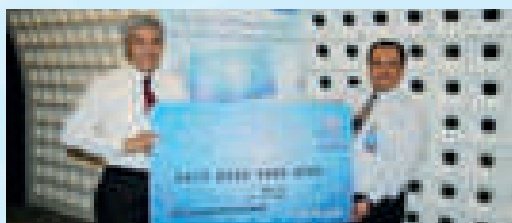
Februari February

- **22 Februari 2013**
BRISyariah memperoleh Penghargaan Islamic Finance Award 2013
- **25 Februari 2013**
Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan BRISyariah tahun 2013
- **February 22, 2013**
BRISyariah received the Islamic Finance Award 2013
- **February 25, 2013**
The Annual General Meeting of Shareholders was held in 2013

Maret March

17 Maret 2013
Open Table Nasional BRISIK serentak di 53 kota

March 17, 2013
The BRISIK event held simultaneously in 53 cities



April April

- **17 April 2013**
Launching Kartu ATM BRISyariah edisi Kartini
- **19 April 2013**
Penyelenggaraan BRISyariah Awards yang diikuti oleh seluruh karyawan BRISyariah di seluruh Indonesia
- **April 17, 2013**
The launching of ATM card Kartini edition
- **April 19, 2013**
BRISyariah Award was held participated by all employees from all over Indonesia

Mei May

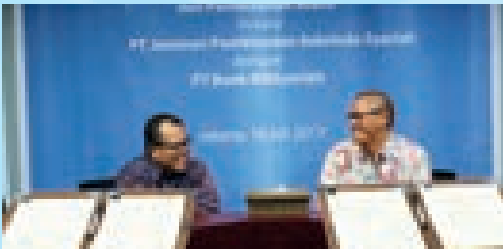
21-24 Mei 2013
BRISyariah yang baru membuka cabang di Manado, berhasil meraih jumlah Account Tabungan Terbanyak dalam Banking Expo Sulawesi Utara tahun 2013

Mei 21-24, 2013
The newly opened BRISyariah Manado branch acquired the largest number of accounts at the 2013 Banking Expo in North Sulawesi



Juni June

- **17 Juni 2013**
Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara BRISyariah, Jam'iyah Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah (JATMAN) dan PT. Asuransi Takaful Keluarga
- **27-30 Juni 2013**
BRISyariah berkolaborasi dengan Bank BRI dalam Jakarta Islamic Fashion Week
- **June 17, 2013**
The signing of Agreement between BRISyariah, Jam'iyah Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah (JATMAN) and PT Asuransi Takaful Keluarga
- **June 27-30, 2013**
BRISyariah collaborated with Bank BRI at Jakarta Islamic Fashion Week



Juli July

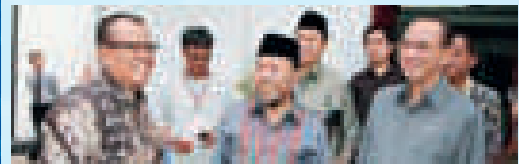
- **18 Juli 2013**
Penandatanganan Akad Kerja Sama Penjaminan Pembiayaan Kepemilikan Rumah (KPR) Sejahtera dan Pembiayaan Mikro antara BRISyariah dan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah
- **24 Juli 2013**
BRISyariah melalui Baznas memberikan donasi pendidikan bagi kaum dhuafa
- **31 Juli 2013**
Kunjungan BRISyariah ke Kantor Harian Bisnis Indonesia
- **July 18, 2013**
BRISyariah signed an agreement with PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah for Mortgage and Micro Financing Insurance
- **July 24 2013**
BRISyariah through Baznas gave donation to the dhuafa (the needy)
- **July 31 2013**
The visit of BRISyariah to the office of Bisnis Indonesia Newspaper

Peristiwa Penting 2013

Event Highlights 2013

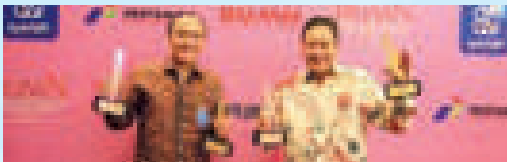
Agustus August

- **1 Agustus 2013**
Nge-Buzz bareng BRI dan BRISyariah untuk mudik Lebaran Gratis
- **5 Agustus 2013**
Penyerahan zakat BRISyariah melalui Baznas
- **August 1, 2013**
Nge-Buzz for seasonal homecoming held for the community by BRI and BRISyariah during the Ied Holidays
- **August 5, 2013**
Gave zakat through Baznas



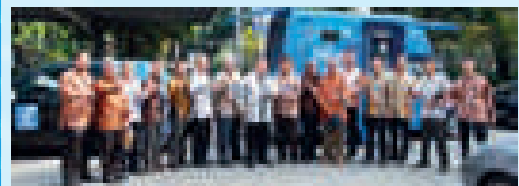
Agustus August

- **27 Agustus 2013**
Penyelenggaraan Forum Strategi Bisnis Semester II
- **30 Agustus 2013**
BRISyariah memperoleh penghargaan dalam ajang BUMN Award
- **August 27, 2013**
The Business Strategy Forum for Semester II was held
- **August 30, 2013**
BRISyariah received a number of awards at the BUMN Award Event



September September

- **4 September 2013**
Jajaran Direksi BRISyariah turun ke lapangan melayani nasabah dalam rangka peringatan Hari Pelanggan Nasional (Customer Day)
- **27 September 2013**
Peluncuran Mobil ATM BRISyariah
- **September 4, 2013**
BRISyariah Board of Directors provided face-to-face services to customers on the Customer Day
- **September 27, 2013**
BRISyariah rolled out mobile ATM



Oktober October

- **16 Oktober 2013**
Penyelenggaraan Qurban dalam rangka Hari Raya Idul Adha 2013
- **19 Oktober 2013**
Pelepasan SODP Angkatan I
- **20 Oktober 2013**
Pembukaan Cabang BRISyariah KCP Pekalongan
- **October 16, 2013**
The holding of the Qurban to celebrate Idul Adha Day 2013
- **October 19, 2013**
The graduation ceremony of SODP participants batch I
- **October 20, 2013**
The opening of BRISyariah Pekalongan Branch



November November

- **9 November 2013**
Pelaksanaan Bakti Sosial dalam rangka HUT BRISyariah ke-5
- **11 November 2013**
Pameran Rumah Rakyat yang difasilitasi Kementerian Perumahan Rakyat
- **12 November 2013**
Kegiatan CSR penyerahan Mobil Tanki Air Bersih untuk PMI
- **19 November 2013**
Pencanangan Gerakan Ekonomi Syariah (GRES!) oleh Presiden RI
- **November 9, 2013**
Social Service as the celebration of BRISyariah 5th Anniversary
- **November 11, 2013**
Public House exhibition facilitated by the Ministry of Housing
- **November 12, 2013**
Handing over Water Tank truck to PMI as part of CSR Activities
- **November 19, 2013**
The declaration of Syariah Economic Movement (GRES!) by the President of Indonesia



November November

- **20 November 2013**
Acara puncak Milad/ HUT BRISyariah ke-5
- **20 November - 1 Desember 2013**
Pameran Rumah Rakyat serentak di 5 kota yang difasilitasi Kementerian Perumahan Rakyat
- **November 20, 2013**
The peak celebration of BRISyariah 5th Anniversary
- **November 20, 2013**
Simultaneous peoples housing exhibition in 5 cities facilitated by the Ministry of Housing

Desember December

16 - 18 Desember 2013
iB Vaganza di Jakarta
BRISyariah mendapat penghargaan dari Bank Indonesia sebagai bank dengan perolehan account tabungan terbanyak, realisasi pembiayaan terbanyak dan marketing communication terinovatif

December 16-18, 2013
iB Vaganza held in Jakarta
BRISyariah earned awards from Bank of Indonesia for acquiring the largest number of accounts, the largest amount of realized financing, and the most innovative marketing communication



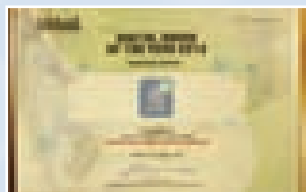
Penghargaan dan Sertifikasi 2013

Awards and Certifications 2013



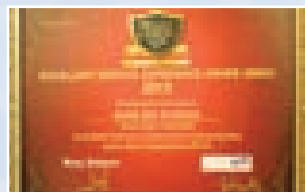
Penghargaan dalam ajang Top Brand Award untuk "In Recognition of Outstanding Achievement in Building the Top Brand" kategori perbankan syariah.

Awards at the Top Brand Award for "In Recognition of Outstanding Achievement in Building the Top Brand " for sharia banking category.



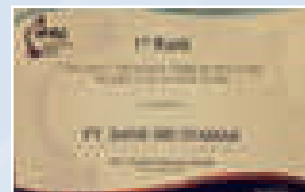
Peringkat ke2 untuk kategori Product Digital Brand Tabungan Bank Umum Syariah dari Majalah Infobank.

As Runner Up for Sharia Bank Digital Product Brand Savings category by Infobank Magazine.



Penghargaan sebagai Excellent Performance in Delivering Positive Customer Experience Based on Mystery Shopping Research ISEI 2013 dalam ajang Excellent Service Experience Award.

BRISyariah received an Award for Excellent Performance in Delivering Positive Customer Experience Based on Mystery Shopping Research ISEI 2013 at the Excellent Service Experience Award



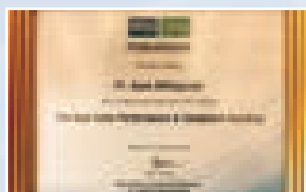
Penghargaan sebagai peringkat 1 the Most Expansive Third Party Fund Islamic Full Fledge Bank dalam ajang The 9th Islamic Finance Award.

Won the First Place for The Most Expansive Third Party Fund Full Fledge Islamic Bank at the 9th Islamic Finance Award Event.



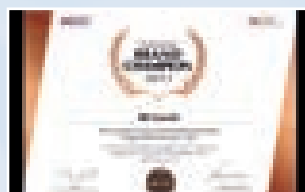
Penghargaan Indonesia Service to Care Champion 2013 untuk kategori Saving Account of Islamic Banking dalam ajang Serv Care Indonesia.

An Award for Indonesia Service to Care Champion for the category of Islamic Banking at Serv Care Indonesia Award



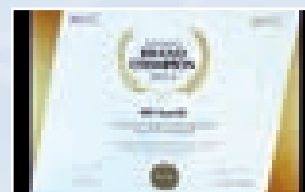
Penghargaan atas pencapaian sebagai The Best Ratio Performance in Complaint Handling dari PT Rintis Sejahtera.

Received an Award for the Best Ratio Performance in Complaint Handling from PT Rintis Sejahtera



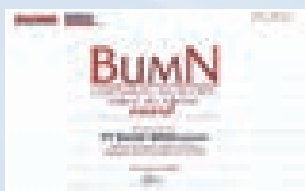
Penghargaan sebagai Bronze Brand Champion of Most Preferred KPR Brand untuk kategori Bank with Asset < 100 T dalam ajang Indonesia Brand Champion 2013.

An Award as Bronze Brand Champion of Most Preferred KPR Mortgage Brand for Banks with Asset < Rp100 trillion at the Indonesia Brand Champion 2013 Award



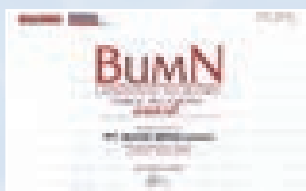
Penghargaan sebagai Bronze Brand Champion of Most Popular Brand untuk kategori Islamic Banking (iB) dalam ajang Indonesia Brand Champion 2013.

Received an Award as Bronze Brand Champion of Most Popular Brand for Islamic Banking (iB) category at the Indonesia Brand Champion Award



Penghargaan sebagai Pemenang Terbaik Pertama kategori Program Kegiatan Khusus dalam ajang BUMN Corporate Secretary Public Relation Award dari Media Pekerja BUMN.

BRISyariah received an Award as the Best for Special Activity Program category at the BUMN Corporate Secretary Public Relation Award held by Media Pekerja BUMN.



Penghargaan sebagai Pemenang Terbaik kategori Sosial Media dalam ajang BUMN Corporate Secretary Public Relation Award dari Media Pekerja BUMN.

BRISyariah received an Award as the Best for Media Social category at the BUMN Corporate Secretary Public Relation Award held by Media Pekerja BUMN



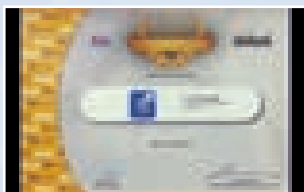
Penghargaan sebagai Pemenang Terbaik Pertama kategori the Rising Star dalam ajang BUMN Corporate Secretary Public Relation Award dari Media Pekerja BUMN.

Won the First Place for Best Rising Star category at the event of BUMN Corporate Secretary Public Relations Award held by Media Pekerja BUMN.



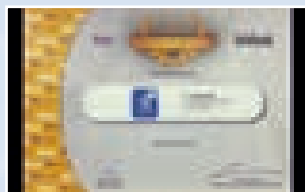
Penghargaan sebagai Pemenang Terbaik Ketiga kategori Laporan Keuangan dalam ajang BUMN Corporate Secretary Public Relation Award dari Media Pekerja BUMN.

Won the Third place for Financial Report category at the BUMN Corporate Secretary Public Relation Award held by Media Pekerja BUMN.



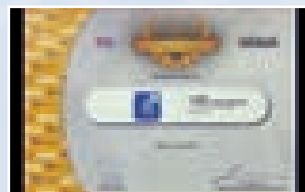
Penghargaan sebagai 3rd Best Teller untuk kategori Islamic Commercial Bank dari Majalah Infobank & MRI

The third Best Teller for Islamic Commercial Bank by Infobank Magazine & MRI



Penghargaan sebagai 1st Best ATM untuk kategori Islamic Commercial Bank dari Majalah Infobank & MRI

An Award for the Best ATM for Islamic Commercial Bank category by Infobank Magazine & MRI



Penghargaan sebagai 5th Best Overall Performance untuk kategori Islamic Commercial Bank dari Majalah Infobank & MRI

An Award as the 5th Best Overall Performance for Islamic Commercial Bank Category by Infobank Magazine



Penghargaan sebagai the Indonesia Middle Class Brand Champion 2013 untuk kategori Tabungan Haji dari Majalah Swa dan Inventure.

Received an Award as the Indonesia Middle Class Brand Champion 2013 for Hajj Savings category by the Swa and Inventure Magazines



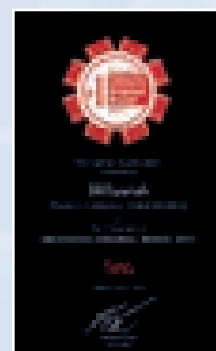
Penghargaan sebagai The Best Innovation in Marketing dalam ajang Marketing Award 2013 dari Majalah Marketing.

As the Best Innovation in Marketing at the Marketing Award 2013 by Marketing Magazine



Penghargaan sebagai The Best in Marketing Campaign dalam ajang Marketing Award 2013 dari Majalah Marketing.

The Best in Marketing Campaign at the Marketing Award 2013 by Marketing Magazine



Penghargaan sebagai the 1st Champion of Indonesia Original Brand 2013 untuk kategori produk Sharia Banking dari Majalah Swa.

As the 1st Champion of Indonesia Original Brand 2013 for Sharia Banking category by Swa Magazine.



Penghargaan sebagai Peserta Perolehan Terbanyak Realisasi Pembiayaan dalam ajang iB Vaganza dari Bank Indonesia.

Received an Award as the participant with the largest amount of realized financing at the iB Vaganza Event held by Bank Indonesia



Penghargaan sebagai Peserta Perolehan Terbanyak Dana Pihak Ketiga dalam ajang iB Vaganza dari Bank Indonesia.

Received an Award as the participant with the largest Third Party Fund raised at the iB Vaganza Event by Bank Indonesia

Laporan Dewan Komisaris

Message from the Board of Commissioners



Bambang Soepeno
Komisaris Utama
President Commissioner

Penunjukan BRISyariah sebagai bank devisa mencerminkan kepercayaan yang tinggi dari pihak regulator terhadap pencapaian Bank dalam fase pertumbuhannya.

The appointment of BRISyariah as foreign exchange bank reflects the high confidence of the regulators in the Bank's achievement during its growing phase.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Merupakan kebahagiaan yang teramat besar bagi kami memiliki kesempatan menyajikan laporan perkembangan bisnis yang kami yakini tidak mungkin dapat tercapai tanpa Bimbingan serta Rahmat dari Allah SWT. Untuk itu, perkenankanlah kami untuk memulainya dengan mengucapkan Alhamdulillah.

Bapak- Ibu Yang Terhormat,

Memasuki lima tahun pertamanya, BRISyariah telah mampu membukukan peningkatan asset yang signifikan dan mencapai Rp 17,4 triliun sehingga menjadikan BRISyariah bank syariah ketiga terbesar di Indonesia.

Kinerja BRISyariah

BRISyariah mencatatkan pertumbuhan hampir di seluruh lini usahanya meskipun tidak sepesat yang diproyeksikan. Namun demikian, kami beranggapan hal ini merupakan suatu pencapaian yang cukup baik dan merupakan cerminan dari keberhasilan manajemen dalam mengedepankan kepentingan nasabahnya meskipun di saat kondisi ekonomi yang kurang kondusif. Kami juga memandang strategi manajemen untuk menghadirkan bank lebih dekat dengan nasabahnya dan untuk menjadi yang terdepan dalam inovasi sebagai strategi yang tepat karena penurunan kinerja ekonomi hanya dapat diatasi dengan lebih menggali potensi pasar dan meningkatkan profitabilitas.

Bertolak dari hal tersebut, kami sepenuhnya mendukung manajemen yang berinisiatif untuk menggali lebih dalam lagi segmen mikro, terutama setelah memasuki paruh kedua tahun ini. Keputusan ini dibuat setelah manajemen mempelajari kekuatan segmen mikro menghadapi terpaan dari krisis ekonomi dunia yang terbukti berhasil di mana perolehan pembiayaan segmen mikro seperti tercatat di akhir tahun 2013 meningkat dan berkontribusi sebesar 17%, terhadap total pembiayaan BRISyariah, atau tumbuh dari sebelumnya 14% di tahun 2012.

It is a great pleasure for us to have the opportunity for presenting the business development report of BRISyariah, which might not be achieved without the Guidance and Blessing of the Almighty God. Thus, let us begin this report with Alhamdulillah.

Ladies and Gentlemen,

Entering its first five years, BRISyariah has been able to book a significant increase of assets of up to Rp 17.4 trillion, making BRISyariah the third largest sharia bank in Indonesia.

Performance of BRISyariah

BRISyariah recorded its growth nearly in all lines of business even though it was not as good as projected. Yet, we consider it quite a good achievement, reflecting the successful effort of the management to put forward customers' interest despite less favorable economic situation. We also consider the management's strategy to present the Bank closer to its customers and to lead in innovations is the right strategy as deficit in economy can only be outweighed by digging more in potential market and improve profitability.

For this reason, we fully supported the management's initiative to dig even more in micro segment as the second semester approached. This decision was made upon learning this segment's proven resilience against the vagaries of the global financial crash, as reflected in the increase of micro segment financing at the end of 2013 contributing 17% against total BRISyariah's total financing, or a growth of 14% in 2012.

Hal lain yang patut dicatat adalah disetujuinya BRISyariah sebagai bank devisa di 27 Desember 2013, yang tidak hanya mencerminkan tingkat kepercayaan yang tinggi dari badan regulator terhadap kinerja bank di fase pertumbuhannya, tetapi juga memberikan prospek yang lebih cerah lagi ke depannya dengan potensi yang begitu besar untuk digarap seiring dengan persetujuan tersebut.

Dewan Komisaris sangat mendukung investasi yang dilakukan oleh manajemen dalam hal teknologi informasi dengan tujuan mendukung tercapainya visi BRISyariah untuk menjadi bank ritel modern di negeri ini. Oleh karenanya, upaya manajemen yang agresif terkait perluasan jaringan kantor dan jaringan elektronik melalui jalur yang tersedia dalam rangka untuk hadir lebih dekat dengan nasabah kami anggap sebagai suatu strategi yang tepat. Peningkatan kemampuan sistem ini juga memungkinkan terlaksananya program Open Table atau Serbu Pasar, yaitu upaya proaktif yang dilakukan dalam rangka menjangkau nasabah.

Guna mencapai tujuan ini, manajemen juga senantiasa mempersiapkan dan melaksanakan program pengembangan sumber daya insani untuk memastikan tersedianya tenaga-tenaga perbankan yang handal, termasuk melalui program Sharia Officer Development Program yang didisain untuk menghasilkan 'bankir-bankir syariah' yang diharapkan mampu berkembang seiring dengan pertumbuhan bisnis Bank.

Prospek Usaha

Dewan Komisaris berpandangan bahwa manajemen telah merumuskan rencana bisnis untuk tahun 2014 mendatang dengan perhitungan yang matang. Di samping merupakan tahun yang penuh dengan tantangan, kami juga melihat tahun 2014 sebagai tahun yang penuh dengan peluang dan harapan. Hal ini tentunya didasari oleh fakta yang menunjukkan masih kecilnya pasar syariah yang sudah digarap, yang saat ini hanya mewakili sekitar 5% dari perbankan nasional di samping keberadaan dan besarnya pasar mikro di negeri ini.

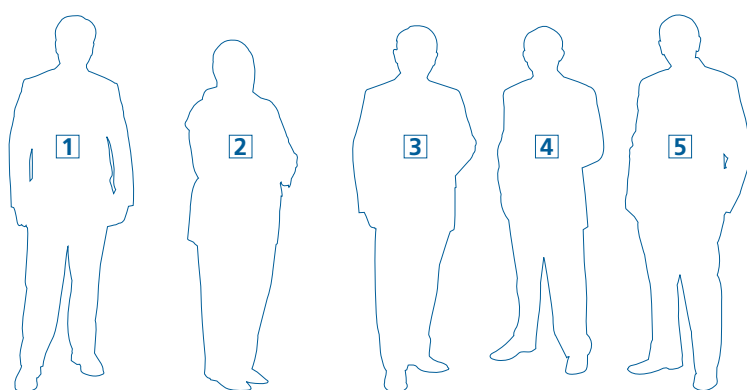
Another remarkable achievement was the approval for BRISyariah as a foreign exchange bank on December 27, 2013, which not only reflects the regulator's high appreciation towards the Bank's performance during its growth phase, but also rendering brighter future prospect with such enormous potentials along with such approval.

The Board of Commissioners was much supportive to the investment made by the management in information technology for the achievement of BRISyariah's vision to be a modern retail bank in this country. Therefore, we consider the aggressive effort of the management related to the expansion of office and electronic network to get closer to our customers is the right strategy. The enhanced system also allowed the Bank to implement the Open Table or Market Attack program, our proactive effort to reach for customers.

In support of these, the management also keeps up its efforts to prepare and carry out human resources development programs to ensure the availability of highly competent banking people, which include the introduction of Sharia Officer Development Program tailored to create 'sharia bankers' who will grow as the Bank's business grows.

Business Prospects

The Board of Commissioners is of the opinion that the management has formulated the well-calculated business plan for the coming 2014. While seeing the upcoming year as another year of challenges, we also see 2014 as a year full of opportunities and hopes given the fact the small portion of developed sharia banking market that presently representing only about 5% of national banking industry besides the existence and huge potential micro segment in this country.



- 1 Sunarsip**
Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 2 Nasrah Mawardi**
Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 3 Bambang Soepeno**
Komisaris Utama
President Commissioner
- 4 Zulfelfi Abidin**
Komisaris
Commissioner
- 5 Musthafa Zuhad Mughni**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Keyakinan manajemen dalam tercermin dalam penetapan target yang optimis untuk tahun 2014 sehingga Dewan Komisaris bertekad untuk mengimbangnya dengan dukungan yang lebih baik lagi melalui masukan dan saran yang akan didasarkan atas pengamatan kami terhadap dinamika yang terjadi di industri.

Penghargaan

Perkenankanlah kami untuk menutup laporan ini dengan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada segenap karyawan yang telah menunjukkan kerja keras dan dedikasinya terhadap kinerja BRISyariah dalam mengarungi tahun 2013 ini. Ucapan terima kasih juga kami haturkan kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang ditujukan kepada kami. Dan kepada regulator terkait, yang tanpa kenal lelah terus berupaya mempertahankan kinerja ekonomi nasional sehingga industri perbankan syariah pada khususnya, dan industri perbankan pada umumnya mampu melalui tahun 2013 ini dengan baik.

The management's confidence is reflected in an optimistic set target for 2014, for which the Board of Commissioners is committed to weigh up with more extensive support through inputs and advices that will be based on our observation on the dynamic industry.

Acknowledgements

Allow us to conclude this report by extending the highest appreciation to all employees for their hard work and dedications towards the performance of BRISyariah in weathering this challenging year 2013. Our heartfelt gratitude is also rendered to all stakeholders for their support and trust given to us. And to the related regulators, we could not be more thankful for their persistent effort to sustain the national economy that has allowed sharia banking industry in particular, the banking industry in general to endure during the year 2013.

Insha Allah, dengan lebih meningkatkan kerjasama kami berharap untuk melihat lebih banyak peluang dan pencapaian di tahun 2014 nanti sehingga kontribusi yang kami berikan terhadap negeri tercinta ini akan mejadi lebih baik lagi.

Insha Allah, with further and stronger cooperation we hope to see more opportunities and accomplishments in 2014 that we can contribute much better to this beloved country.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Bambang Soepeno
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi Board of Directors' Report



Moch. Hadi Santoso
Direktur Utama
President Director

BRISyariah kembali mengukir terobosan baru dengan menjadi bank pertama yang dapat melakukan pembukaan rekening secara online melalui kegiatan open table yang agresif namun dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.

BRISyariah inscribed a new breakthrough by becoming the first bank offering online application for account opening through the aggressive yet prudent Open Table programs.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Tiada kata lain yang dapat lebih menggambarkan kegembiraan kami dalam memulai laporan ini daripada ucapan Alhamdulillah, serta memanjatkan segala puji bagiNya yang telah membimbing dan membukakan kemudahan atas ikhtiar yang kami lakukan.

Bapak-Ibu yang terhormat,

Sebagai negara yang memiliki populasi muslim salah satu yang terbesar di dunia, Indonesia juga mengalami pertumbuhan perbankan syariah yang pesat, yang ditandai dengan semakin banyaknya bank papan atas yang telah terjun ke sektor ini. Tren ini tercermin dari total asset yang mencapai Rp 170,20 triliun dibandingkan dengan yang tercatat di saat mulai berkembangnya perbankan syariah kurang dari dua dekade silam.

Alhamdulillah, perekonomian Indonesia juga terus memperlihatkan indikator yang baik dan kembali tumbuh 5,8% di tahun 2013 meskipun sedikit melemah dan diwarnai dengan pengetatan pasar uang di paruh kedua. Pertumbuhan ini secara keseluruhan terus dipicu oleh permintaan domestik yang tinggi dan menguatnya arus investasi luar negeri. Sejalan dengan dinamika tersebut, perbankan syariah juga tumbuh 15,95% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Namun perubahan situasi ekonomi yang terjadi belakangan tadi cukup membuat kami lebih waspada. Oleh karenanya, kami lebih berhati-hati dalam melakukan pengembangan bisnis demi tercapainya tujuan kami menjadi bank syariah ritel termmodern di negeri ini.

Kinerja Bank

Strategi jangka panjang BRISyariah disusun berdasarkan rencana yang kami miliki bersama, dan telah secara luas diperkenalkan di lingkungan Bank sebagai strategi high-margin. Strategi ini diterjemahkan menjadi berbagai program kerja efektif untuk memastikan bahwa kami berada di jalur yang tepat dalam perjalanan mencapai target kami tersebut.

No other words can express our joyfulness to start this report than saying Alhamdulillah, and praise to Him who has guided and offered easiness for all of our efforts.

Ladies and Gentlemen,

As the country with the world's biggest Moslem population, Indonesia is also experiencing the rapid growth of sharia banking, which is marked by more and more high class banks entering this sector. This trend is reflected from the total assets reaching up to Rp 170.20 trillion, compared to the figure recorded at the time when sharia banking started to bloom less than two decades ago.

Alhamdulillah, the Indonesian economy also keeps showing positive indicators and grew by 5.8% in 2013 despite a slower growth and tighter money market in the second semester. The growth has been largely spurred by high domestic demands and strong foreign investment flow. In line with such dynamic trend, sharia banking industry also grows by 15.95% compared to the previous year.

However, the recent change of economic situation has just made us more cautious. Therefore, we are more prudent in expanding business to accomplish our goal of becoming the most modern retail sharia bank in the country.

Bank Performance

The long term strategy of BRISyariah is formulated from our dream we shared together, and has been broadly introduced internally as high margin strategy. The strategy is translated into various effective work programs to ensure that we are in the right track during the course towards our shared dream.

Tahun 2013 diawali dengan fokus pada segmen ritel untuk mengimbangi pertumbuhan segmen komersial yang kami anggap relatif terlampaui pesat di tahun-tahun sebelumnya. Oleh sebab itu, perluasan jaringan kantor gencar dilakukan di sepanjang tahun ini yang didukung dengan optimalisasi Teknologi Informasi terkini. Outlet-outlet baru juga dibuka di luar Jakarta terutama di area-area yang dinilai memiliki potensi pasar yang menjanjikan.

Pada bulan Februari 2013, BRISyariah membuka kantor cabang pertamanya di Bali, dalam rangka memfasilitasi pasar syariah yang dinilai cukup besar di wilayah ini.

Di sisi internal, pengembangan sistem yang terencana telah membantu meningkatkan efisiensi dalam proses bisnis di seluruh jaringan kantor BRISyariah. Ditopang dengan sistem yang lebih handal, BRISyariah di sepanjang tahun 2013 terus memperluas pasar melalui layanan yang lebih cepat dan lebih handal.

Memasuki paruh kedua, terdapat sedikit perubahan pada orientasi bisnis BRISyariah di mana kami lebih menitikberatkan pada segmen mikro untuk mengantisipasi melemahnya gerak roda ekonomi. Oleh karena itu, semenjak pertengahan tahun 2013, kami melakukan serangkaian persiapan agar dapat meningkatkan penetrasi di segmen ini dan menggali potensi berbagai kelompok usaha mikro. Pembenahan infrastruktur yang telah dilaksanakan juga dipercepat guna mendukung strategi ini dan dalam rangka mempersiapkan Bank agar secara keseluruhan siap meraih pangsa pasar yang lebih besar di segmen mikro.

BRISyariah menutup tahun ini dengan mendapatkan peringkat AA+ (Idn) dari lembaga pemeringkat internasional Fitch Rating. Hal ini semakin membuktikan keberhasilan BRISyariah dalam mengarungi lima tahun pertama perjalanan bisnisnya.

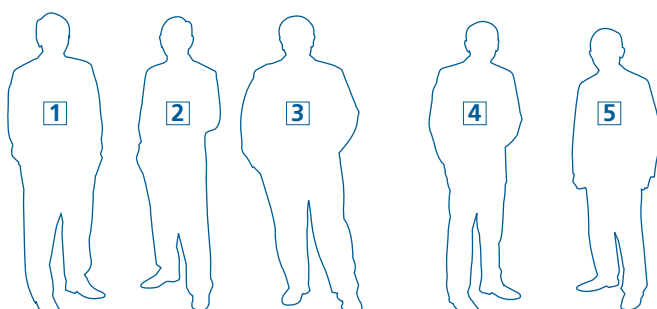
The year 2013 was started with focus on retail segment in order to match up the relatively fast growing commercial segment in the previous years. Consequently, expansion of office network was aggressively made along the year as supported by optimal application of the most current Information Technology. New outlets were also opened outside Jakarta particularly in the areas deemed to have market potentials.

In February 2013, BRISyariah launched its first branch office in Bali to facilitate sharia market deemed to be potential in the region.

Internally, a well-planned system development has helped increasing the efficiency in business processes across our office network. Supported with much reliable system, BRISyariah during the course of 2013 kept expanding the market through faster and more reliable services.

Entering the second semester, there was a slight change in our business orientation where we give more emphasis on micro segment in anticipation of the slower economic growth. Therefore, since the middle of 2013, we have been making an extensive preparation to penetrate more in this segment and dig up the potentials of various micro business groups. Infrastructure restructuring was accelerated to support this strategy and preparing the overall Bank to gain larger market share in micro segment.

BRISyariah ended the year with an AA+ (Idn) from Fitch Rating an international and independent rating agency. This has further proved the Bank's accomplishment in going through the first five years of its business operations.



- 1 Indra Praseno**
 Direktur Bisnis Mikro & Konsumer
 Managing Director Micro & Consumer Business
- 2 Budi Wisakseno**
 Direktur Kepatuhan
 Managing Director Compliance
- 3 Moch. Hadi Santoso**
 Direktur Utama
 President Director
- 4 Eko B. Suharno**
 Direktur Operasi
 Managing Director Operation
- 5 Ari Purwandono**
 Direktur Bisnis UKM & Komersial
 Managing Director SME & Commercial Business

Kinerja Keuangan

Sejalan dengan keberhasilan strategi yang dijalankan, kami berhasil memperbaiki kinerja keuangan Bank. Profitabilitas BRISyariah tercatat meningkat, yang mencerminkan upaya yang gigih dari seluruh lapisan manajemen dalam meningkatkan efisiensi. BRISyariah juga membukukan peningkatan pertumbuhan aset, pembiayaan dan jumlah dana ketiga yang terhimpun..

Total aset BRISyariah meningkat 23,51% dan mencapai Rp 17,40 triliun seperti tercatat di akhir tahun. Peningkatan ini terutama karena adanya kenaikan Pembiayaan dan penempatan pada bank lain.

Secara selektif kami menyalurkan 17%, 25%, 26% dan 32% dari total pembiayaan kepada segmen Mikro, UKM & Kemitraan, Konsumer dan Komersial. Di tahun 2013, tingkat NPF Netto BRISyariah tercatat pada 3,26% sementara yang tercatat di 2012 adalah 1,84%.

Perusahaan induk kami BRI juga telah menunjukkan komitmen penuhnya terhadap bisnis BRISyariah. Dalam rangka akselerasi pertumbuhan usaha, BRI kembali mengucurkan modal sebesar Rp500 miliar.

Tata Kelola Perusahaan

Sebagai institusi yang masih terbilang muda, BRISyariah telah memperlihatkan tata kelola perusahaan yang cukup baik. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang telah berhasil dilaksanakan dengan baik tercermin dari konsistensi yang diperlihatkan oleh Bank dalam aspek ini terutama terkait dengan kepatuhan baik terhadap perundangan yang berlaku maupun terhadap prinsip-prinsip syariah. Hal ini tercapai melalui benchmarking yang senantiasa dilakukan terhadap praktik terbaik industri yang melengkapi keberhasilan BRISyariah dalam mengadopsi sistem tata kelola dari perusahaan induk, BRI.

Di tahun 2013, BRISyariah melakukan beberapa penyempurnaan proses kerja berdasarkan evaluasi yang dilakukan untuk mendeteksi kekurangan dan kelemahan dalam struktur organisasi Bank ataupun aspek-aspek terkait lainnya. Hasilnya sangat menggembirakan, di mana BRISyariah mencapai nilai

Financial Performance

In line with our success in executing our strategy, we managed to improve the Bank's financial performance. BRISyariah's profitability was recorded as improved, reflecting the management's firm effort to increase efficiency. BRISyariah also posted increased growth in total assets, financing and total third party funds.

BRISyariah's total assets grew by 23.51% to reach Rp 17.40 trillion by year end. The growth was mainly due to the increase of Financing and placement with other banks.

We distributed on selective basis, 17%, 26% and 32% of total financing to Micro, SME & Linkage, Consumer and Commercial segments. In 2013, BRISyariah recorded an NPF level of 3.26% while in 2012 was 1.84%.

Our parent company BRI has also shown its full commitment to the business of BRISyariah. To accelerate business growth, BRI invested Rp 500 billion more in the Bank.

Good Corporate Governance

For a young institution, BRISyariah has shown good corporate governance. The successful implementation of corporate governance is reflected from the consistency indicated by the Bank in this aspect especially that related to the effective regulations as well as sharia principles. This consistency is achieved through benchmarking with the best standard in the industry that complements the success of BRISyariah in adopting the corporate governance system of our parent company, BRI.

In 2013, BRISyariah made significant improvements in the work process after an evaluation made to detect deficiencies and weaknesses within the Bank's structure of organization or other relevant aspects. The result was satisfactory, BRISyariah managed to

1,35 dalam GCG self-assessment yang dilakukan, atau menunjukkan peningkatan dari perairan nilai sebelumnya, yaitu 1,38.

Manajemen Risiko

Sebagai badan yang menjalankan fungsi intermediasi, BRISyariah sangat serius dalam pelaksanaan manajemen risiko. Kami memandangnya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari fungsi GCG yang tidak hanya terbukti dapat mengoptimalkan kinerja segenap karyawan, tetapi juga memungkinkan kami untuk menempatkan dana deposan di berbagai usaha yang dinilai paling aman dan bermargin tinggi.

Kualitas manajemen risiko juga terus ditingkatkan meskipun saat ini telah memenuhi kaidah-kaidah *prudential banking*; sementara itu kami juga akan terus menerapkan pengawasan kinerja manajemen risiko yang ketat di sepanjang perjalanan bisnis kami. Oleh sebab itu, kami telah memetakan rencana-rencana jangka panjang terkait aspek ini sehingga risiko dapat terus teridentifikasi sedini mungkin dan terus berupaya untuk menjaganya dalam tingkat yang masih dapat dikelola. Tahun ini profil risiko BRISyariah masuk dalam kategori *Low to Moderate*, dan menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya.

Komitmen BRISyariah yang tinggi terhadap manajemen risiko diwujudkan dalam berbagai inisiatif agar menjadi lebih baik lagi. Upaya dalam hal ini didukung melalui pengembangan sejumlah perangkat manajemen risiko yang ada.

Sumber Daya Insani

BRISyariah juga menghadapi persaingan dalam memenuhi permintaan yang terus meningkat akan sumber daya manusia baik dalam hal ketersediaan maupun kompetensi dan dalam mempertahankan talenta terbaik yang kami miliki saat ini.

Kami memiliki budaya perusahaan yang sudah mulai berjalan baik. Kami juga melanjutkan program yang kami namai Sharia Officer Development Program untuk menciptakan 'bankir-bankir syariah' yang memiliki kompetensi yang besar dalam perbankan syariah serta kesamaan pemahaman terhadap bisnis BRISyariah.

score 1.35 in GCG self assessment, or higher than the previous score of 1.38.

Risk Management

As an institution serving intermediate function, BRISyariah is very serious in establishing our risk management system. We see it as an integral part of our GCG function that not only leads us to optimum work performance but also enables us placing our customer's funds in various businesses that are considered as the safest and high margin business.

The quality of our risk management is kept improved even after it has met the standards of prudential banking; and we will also keep applying tight supervision on the performance of risk management along our business journey. Consequently we have mapped out our long term plans related to this aspect in order to keep risks identified at very early stage and at manageable level. This year the risk profile of BRISyariah is included in Low to Moderate category, and indicating improvement from the previous year.

BRISyariah's high commitment to risk management implementation is manifested through various initiatives to be even better. The effort in this case is supported by developing a number of any available risk management tools.

Human Resources

BRISyariah is also confronted by intense competition in meeting the increasing demand for adequate and competent human resources and in retaining the best talents that we have presently.

We have implemented our corporate culture which is running well. We also continue with our Sharia Officer Development Program to create 'Sharia bankers' who have greater competence in sharia banking and share the same perception of our business.

Upaya-upaya tersebut telah berhasil menjadikan kami sebuah tim yang tangguh dalam fungsi masing-masing melalui komunikasi yang cair dan terbuka sehingga menghasilkan produktivitas yang lebih tinggi.

Tanggung Jawab Sosial

BRISyariah sadar bahwa masyarakat di sekitar lingkungan usaha adalah bagian dari usaha yang akan selamanya berinteraksi dengan Bank. Pemikiran ini telah menjadikan masyarakat sekitar sebagai pemangku kepentingan yang memiliki peran tidak kalah pentingnya dalam keberlangsungan usaha Bank.

Oleh karenanya, kegiatan CSR di BRISyariah difokuskan pada bantuan pendidikan namun tanpa melupakan perhatian terhadap mereka yang sedang dalam keadaan sangat membutuhkan.

Program bantuan pendidikan yang kami jalankan dimaksudkan untuk membantu anak-anak dari kalangan tidak mampu yang mempunyai prestasi tinggi dan memastikan mereka mendapatkan pendidikan yang layak mereka dapatkan. Di samping itu, kontribusi BRISyariah juga diberikan dalam bentuk lain seperti: pemberian santunan kepada fakir, miskin, anak yatim dan dhuafa, pemberian sosial bantuan kemanusiaan dan kesehatan, serta bantuan sarana ibadah. BRISyariah juga menyelenggarakan kegiatan donor darah yang dilaksanakan secara triwulanan.

Prospek di tahun 2014

Perbankan syariah saat ini mewakili 5% dari total perbankan nasional, yang berarti bahwa potensi pasar syariah masih sangat menjanjikan.

Melihat angka tersebut, BRISyariah optimis menyongsong tahun depan dan telah mempersiapkan rencana pertumbuhan yang kuat meskipun dihadapkan pada beberapa isu yang kurang menguntungkan seperti sempat melemahnya nilai rupiah terhadap dollar AS yang diikuti dengan peningkatan suku bunga BI serta ketidakpastian di tahun 2014 seiring dengan diselenggarakannya pemilu.

These efforts have made us all a solid team in our respective functions through smooth and open communication to improve productivity.

Corporate Social Responsibility

BRISyariah is aware that the community in the surrounding business area of the Bank is part of our business that will have long-lasting interaction with the Bank. The thought has placed the community on the list of stakeholders who plays a role no less important in the Bank's business sustainability.

Thus, CSR activities in BRISyariah are focused on educational aids without overlooking what we must do for those desperate for immediate help.

Our programs of education are designed to help children of underprivileged families who have outstanding performance and make sure they get the best education they deserve. In addition, the contribution of BRISyariah is delivered in other forms such as: donations for the poor and orphans, humanitarian and health aids, and donation for house of worship. We also hold blood donor event on quarterly basis.

2014 Prospects

The sharia banking presently representing for 5% of total national banking, meaning that the potential of sharia market is still promising.

Looking at the figure, BRISyariah welcome the upcoming year with optimism and has made plans for strong growth despite facing some less advantage issues such as the sinking value of rupiah against US dollar, followed by the higher rate of BI and uncertainties in 2014 due to the forthcoming presidential election.

Upaya yang direncanakan akan mencakup kelanjutan dari program-program pemasaran yang kuat dalam rangka meningkatkan perolehan dana murah yang nyata dibutuhkan untuk memuaskan kepercayaan masyarakat luas yang semakin meningkat terhadap produk dan layanan pembiayaan yang ditawarkan oleh BRISyariah selama ini.

Efforts are planned to encompass continued programs of strong marketing programs to generate low-cost funds that we need to answer the growing trust of the community towards financing products and services that have so far been extensively offered by BRISyariah.

Hal lain yang lebih meyakinkan kami dalam mengarungi tahun 2014 adalah penunjukan BRISyariah sebagai bank devisa pada Desember 2013 lalu. Hal ini tentunya akan dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki rasio BOPO Bank di tahun-tahun mendatang.

Another issue convincing us more in going through the year 2014 is the official appointment of BRISyariah as foreign exchange bank in December 2013. This can certainly be utilized to improve the Bank's BOPO ratio in the years to come.

Penutup

Pencapaian BRISyariah dapat terwujud berkat kerja keras seluruh karyawan dan dukungan seluruh pemangku kepentingan. Perkenankanlah saya atas nama direksi untuk mengucapkan terima kasih atas kepercayaan mereka selama ini. Bersama mereka, kami akan terus berusaha untuk menggapai impian menjadi bank syariah termmodern di negeri ini. Insha Allah.

Closing

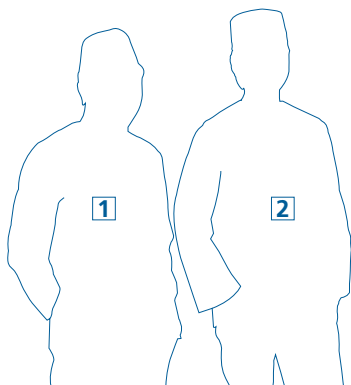
The achievements of BRISyariah can be realized – thanks for the hard work of all employees and the support of all the stakeholders. Allow me on behalf of the Board of Directors to express the gratitude for their trust thus far. Together we will keep trying to accomplish our dream to be the most modern Sharia Bank in this country. Insha Allah.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Moch. Hadi Santoso
Direktur Utama
President Director

Opini Dewan Pengawas Syariah Opinion of the Sharia Supervisory Board



- 1 Prof. Dr. KH. Didin Hafidhuddin, MSc**
Ketua
Chairman
- 2 Muhammad Gunawan Yasni, SE. Ak, MM., CIFA, FIIS**
Anggota
Member

No. 001/BRIS/DPS/01/2014

Tentang

Ketaatan Terhadap Prinsip Syariah Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013

Menunjuk Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/33/PBI/2009, tentang pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, PBI No. 11/3/PBI/2009, Tentang Bank Umum Syariah serta Surat Edaran (SE) BI No. 8/19/DPbS/2006, tentang Pedoman Pengawasan Syariah dan Tata Cara Pelaporan Hasil Pengawasan bagi Dewan Pengawas Syariah, dan setelah melakukan pengawasan dan pengamatan atas:

1. Pedoman Operasional dan produk yang dikeluarkan oleh PT Bank BRISyariah;
2. Pelaksanaan operasional PT Bank BRISyariah;
3. Laporan Keuangan PT Bank BRISyariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Maka Dewan Pengawas Syariah dengan ini memberikan opini sebagai berikut:

1. Pedoman operasional dan produk yang meliputi penghimpunan dan penyaluran dana PT Bank BRISyariah telah sesuai dengan Fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN - MUI) serta Opini-opini Dewan Pengawas Syariah PT Bank BRISyariah;
2. Pelaksanaan operasional PT Bank BRISyariah telah sesuai dengan Fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN - MUI) serta Opini-opini Dewan Pengawas Syariah PT Bank BRISyariah;
3. Laporan Keuangan PT Bank BRISyariah yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Syariah;
4. Opini ini diberikan dengan asumsi bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada Dewan Pengawas Syariah adalah benar dan lengkap;

No. 001/BRIS/DPS/01/2014

Concerning

Compliance with Sharia Principles for the fiscal year ended December 31, 2013.

Referring to Bank Indonesia Regulation (PBI) No.11/33/PBI/2009 regarding Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, PBI No.11/3/PBI/2009 regarding Sharia Commercial Banks and Bank Indonesia Circular (SE) No.8/19/DPbS/2006 regarding Guidelines for Sharia Supervision and Reporting Procedures for Supervisory Results for Sharia Supervisory Board, and after completing the supervision and observation of:

1. Guidelines for the operations and products issued by PT Bank BRISyariah;
2. The operations of PT Bank BRISyariah;
3. Financial Statements of PT Bank BRISyariah for the year ended December 31, 2013.

The Sharia Supervisory Board herewith submits the following opinions:

1. Guidelines for the operations and products covering the mobilization and distribution of funds of PT Bank BRISyariah have conformed to the Advices of National Sharia Council – Indonesian Council of Ulama (DSN-MUI) as well as the opinions of Sharia Supervisory Board PT Bank BRISyariah.
2. The operation of PT Bank BRISyariah has complied with the Advices of the National Sharia Council – Indonesian Council of Ulama (DSN-MUI) as well as opinions of Sharia Supervisory Board PT Bank BRISyariah.
3. Financial Statements of PT Bank BRISyariah ended December 31, 2013 having been prepared and presented according to the Sharia Principles.
4. The opinion is submitted, assuming that the documents presented to the Sharia Supervisory Board are correct and complete.

5. Opini ini dapat berubah apabila terdapat hal-hal atau kondisi yang berubah atau dokumen dokumen yang disampaikan tidak benar atau ada informasi material yang belum disampaikan;
6. Pertanggung jawaban opini ini terbatas pada copy dokumen yang disampaikan kepada Dewan Pengawas Syariah.

Demikian opini ini disampaikan, semoga Allah SWT senantiasa membimbing kita ke jalan yang lurus dan memberi kita kekuatan untuk melaksanakan syariat islam dengan istiqamah, Amin.

5. The opinion may change in case of discrepancies or data submitted in the documents are proven incorrect or there is material information not submitted.
6. The accountability to the opinion is limited to the copy of documents submitted to Sharia Supervisory Board.

In witness thereof, this opinion is submitted, hoping that Allah SWT would always guide us to walk through the right corridor and give us the strength to carry out the Islamic principles with all His righteousness, Amin.

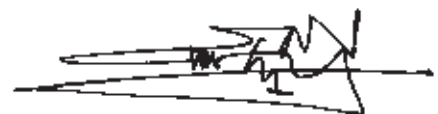
Jakarta, 2 Januari 2014 | Jakarta, January 2, 2014

Dewan Pengawas Syariah | Sharia Supervisory Board

PT Bank BRISyariah



Didin Hafidhuddin
Ketua
Chairman



Muhammad Gunawan Yasni
Anggota
Member

Rapat Um

**Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Sebelum Pajak**

Profit (Loss) Current Year Before Tax
(dalam miliar | in billion)

Rp183,94

17,4
triliun | trillion

Aset | Asset



Pembahasan dan Analisa Manajemen

Management's Discussion &
Analysis



Bisnis Mikro

Micro Banking

BRISyariah telah mempersiapkan rencana untuk lebih menggali dan meningkatkan penetrasi ke segmen mikro sesuai dengan reputasi perusahaan induk, BRI, yang telah lama dikenal sebagai pemimpin perbankan mikro di Indonesia. Dilihat secara dari tahun ke tahun, bisnis mikro BRISyariah telah menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan.

Di awal tahun 2013, BRISyariah telah melakukan serangkaian aktivitas di segmen bisnis mikro sesuai dengan rencana tahun 2013. Setelah perubahan orientasi bisnis yang dilakukan, lingkup kegiatan tersebut akan diperluas dan meliputi perekrutan tenaga-tenaga penjual, pengembangan produk mikro berbasis ijarah, serta penyempurnaan proses bisnis.

Ekspansi bisnis mikro juga diperkuat dengan pengembangan produk termasuk pengembangan produk pembiayaan mikro berbasis ijarah dan melalui kemitraan dengan Jamkrindo dan Askrindo Syariah guna menjamin produk pembiayaan Mikro 25 iB dan Mikro 75 iB yang telah efektif sejak tanggal 1 Oktober 2013.

BRISyariah has established a plan to explore and improve the penetration into micro business segment in line with the reputation of its parent company, BRI, that has long known as the leader of micro banking in Indonesia. On a year to year basis, our micro banking business has shown quite significant growth.

In early 2013, BRISyariah carried out a series of activities in micro business segment as predetermined in the plan for 2013. After the change of our usiness orientation, the scope of activities is broadened to include recruitment of sales force, ijarah-based micro product development and business process improvement.

Micro business expansion is also empowered by product development including the development of ijarah and through the partnerships with Jamkrindo and Askrindo Syariah to insure financing product in the schemes of Mikro 25 iB and Mikro 75 iB, which has been effective since 1 October 2013.

BRISyariah berhasil meningkatkan kinerjanya di hampir seluruh lini usaha melalui pendekatan yang lebih agresif terhadap segmen pasar dengan dukungan pemanfaatan Teknologi Informasi yang handal.

BRISyariah has successfully improved its performance in nearly all of its business lines through more aggressive approaches to market segment as supported by reliable Information Technology.

Dalam proses bisnis, BRISyariah telah memperbaharui sistem analisa pembiayaan berbasis IT untuk memfasilitasi kebutuhan konsumen yang lebih kompleks seiring dengan ekspansi bisnis yang dilakukan.

In business process, BRISyariah has recently upgraded its IT-based financing analysis system to facilitate consumer needs getting more complex, along with the business expansion.

Strategi yang dilaksanakan dalam pengembangan bisnis mikro di BRISyariah adalah dengan senantiasa mempertahankan keunggulan bisnis pada segment ini yaitu kecepatan, kemudahan, kenyamanan, keberlangsungan, dan tentu saja syar'i atau kesesuaian dengan syariah Islam. Dari sisi jaringan layanan juga diperluas hingga per akhir tahun 2013 tercatat sebanyak 291 Unit Mikro Syariah yang tersebar di pelosok Indonesia.

The strategy implemented in micro business expansion in BRISyariah is to keep up business values proposition in this segment, which are speed, simple, convenient, sustainable and syar'i or in agreement with Islamic values. From the side of networking, it is also continuously broadened so by the end of 2013 there are 291 Sharia Micro Units established across regions in Indonesia.

Pembiayaan Mikro

Saat ini, Bisnis Mikro fokus pada aspek pembiayaan produktif. Pembiayaan ini disalurkan ke pengusaha-pengusaha mikro di pasar-pasar tradisional yang sebagian besar adalah pedagang sembako dan pakaian serta barang dagangan lainnya, yang masing-masing telah menyerap sekitar 75 % dan 25 % dari total pembiayaan mikro yang disalurkan.

Micro Financing

Currently, Micro Business is focused on the aspect of productive financing. Financing in this segment is channeled to micro businessmen in traditional markets, mostly merchants of basic living needs and apparels as well as other types of merchants, which have absorbed 75% and 25% of total micro financing respectively.

BRISyariah memiliki tiga skema pembiayaan untuk melayani segmen mikro yakni Micro 25, Micro 75 dan Mikro 500. Sesuai dengan nama yang diberikan, Micro 25 adalah produk pembiayaan yang memiliki plafon sampai dengan Rp 25 juta, begitu pun seterusnya.

BRISyariah currently offers three financing schemes to serve this segment which are Micro 25, Micro 75 and Micro 500. As the name implies, Micro 25 is a financing product that has a credit ceiling of Rp 25 million, and so forth.

Pada tahun 2013, total pembiayaan mikro yang disalurkan meningkat drastis sebesar 51.1% dari Rp1,625 triliun menjadi Rp 2,455 triliun, setelah sebelumnya juga mengalami peningkatan berturut-turut selama 4 tahun. Dari sisi tingkat kesehatan aset, tingkat NPF segmen mikro berhasil dijaga di kisaran angka 2,1%, dengan Repayment Rate (tingkat kelancaran pembayaran angsuran) masih diangka 96,4%.

Pendanaan Mikro

Pendanaan mikro mencapai Rp 710.6 miliar atau menunjukkan peningkatan tajam 140,9% dibandingkan dengan Rp 294.9 miliar pada tahun 2012.

Penghimpunan dana yang jauh lebih kecil di segmen mikro dibandingkan dengan pembiayaan yang disalurkan di tahun 2013 tidak berarti bahwa pendanaan mikro tidak layak diprioritaskan. BRISyariah justru menyadari potensi besar dari segmen ini dan oleh sebab itu telah mempersiapkan berbagai inovasi produk agar dapat lebih melayani segmen ini di masa mendatang.

Prospek 2014

Potensi BRISyariah untuk membantu usaha mikro dan kecil masih sangatlah besar baik dari sisi pembiayaan maupun dari sisi pendanaan. Di sisi pembiayaan, BRISyariah menargetkan untuk meningkatkan kontribusi pembiayaan mikro minimal sebesar 20% dari total pembiayaan yang disalurkan oleh BRISyariah. Di sisi pendanaan, sejak tahun 2012 BRISyariah sudah fokus pada pencapaian pendanaan usaha segmen mikro. Untuk itulah, manajemen telah mencanangkan tahun 2014 sebagai tahun mikro.

Sejalan dengan rencana pengembangan yang agresif, maka salah satu fokus kegiatan yang juga utama adalah monitoring, terutama dalam rangka mengontrol tingkat NPF (Non Performing Financing). Kegiatan monitoring direncanakan akan lebih menggiatkan pendekatan persuasif terhadap nasabah dan selalu berupaya untuk mencari jalan keluar dengan musyawarah dan mufakat.

In 2013, total micro financing distributed experienced another gigantic increase of 51.1% from Rp 1,625 trillion to Rp 2,455 trillion, after a previous successive increase for 4 years. In terms of asset quality, the NPF level of this segment was satisfactorily maintained at about 2.1%, with Repayment Rate (payment of installment) remained at 96.4%.

Micro Funding

Micro funding generated Rp 710.6 billion or a sharp increase of 140.9% compared to Rp 294.9 billion in 2012.

Funds mobilization that was far smaller in micro business segment in comparison with the financing in 2013 does not mean that micro funding is less important. On the contrary BRISyariah is aware of the huge potential of this segment and therefore has prepared various product innovations to better serve this segment in the future.

Prospect in 2014

The figures indicate that BRISyariah still has huge potential to assist micro and small businesses, both in funding and financing. BRISyariah sets up the target to increase the contribution of micro financing at minimum 20% of total financing distributed. On funding side, since 2012 BRISyariah has been focusing on micro business funding. For that reason, the management has announced the year 2014 as the Year of Micro Business.

In line with the aggressive business development, hence one of the key focuses is monitoring especially in order to control and manage the level of NPF (Non Performing Financing). Monitoring activity is planned to further encourage a persuasive approach to customers and to always try to find solution in deliberation and consensus.

Pendanaan **Funding**

Produk Pendanaan ini terus memperlihatkan pertumbuhan yang baik sejak awal didirikannya BRISyariah. Hal ini terutama disebabkan oleh semakin sadarnya masyarakat Indonesia akan produk-produk berbasis syariah yang berhasil dimanfaatkan dengan sangat baik oleh Bank.

BRISyariah terus meningkatkan kualitas layanannya terutama dalam rangka mempertahankan nasabah yang ada di samping sebagai upaya meraih pangsa pasar yang lebih besar.

Peningkatan kualitas layanan terus dilakukan melalui beberapa inisiatif termasuk di antaranya pengembangan jaringan distribusi fisik dan jaringan distribusi elektronik.

Pengembangan jaringan fisik di samping pembukaan kantor cabang baru juga mencakup pembukaan kantor layanan syariah baru. Pada akhir tahun 2013, BRISyariah telah memiliki 573 Kantor Layanan Syariah yang tersebar di berbagai pelosok Indonesia dibandingkan dengan 338 yang tercatat di akhir tahun 2012.

Sementara itu pengembangan jaringan elektronik dilakukan dengan memperbesar kapasitas jaringan disamping melalui penyempurnaan fitur-fitur yang telah ada. BRISyariah juga menambah jumlah ATM on site dan off site dari sebanyak 234 di akhir tahun 2012 menjadi 418 di akhir tahun 2013. Di samping itu kartu ATM BRISyariah juga dapat dipergunakan di jaringan ATM Bersama dan Prima tanpa dibebankan biaya tarik tunai, biaya transfer, biaya cek saldo dan purchase (melalui jaringan ATM Prima).

Di samping meningkatkan kualitas layanan, BRISyariah juga melaksanakan serangkaian program promosi dengan pendekatan soft selling dan hard-selling yang dikemas dalam kampanye periklanan yang gencar dilakukan di sepanjang tahun 2013 melalui media cetak dan elektronik.

Funding Products keep showing strong and continuous growth since the early days of BRISyariah. This is mainly due to the growing number of Indonesian people becoming aware of sharia-based products and services, which has been well utilized by BRISyariah.

BRISyariah keeps enhancing the quality of its services particularly in order to retain existing customers while gaining a larger market share.

Service quality is continuously improved through a variety of initiatives including both physical and electronic distribution network expansions.

Development of physical distribution network in addition to launching new branch offices also includes the opening of new sharia service outlets. By the end of 2013, BRISyariah had 573 sharia service outlets spreading all over Indonesia as compared to 338 recorded at the end of 2012.

Meanwhile, electronic distribution network is improved through network capacity enlargement and improvement of the existing features. BRISyariah added more on site and off site ATM, from 234 at yearend 2012 to 418 ATMs at yearend 2013. Besides, BRISyariah's ATM card can also be used at the networks of ATM Bersama and Prima for cash withdrawal, money transfer, balance checking, and purchases (through ATM Prima network) at no cost.

In addition to service improvement, BRISyariah also runs a series of promotional programs applying soft and hard selling approach which is packaged in an intense marketing campaign during 2013 through printing and electronic media.



Seluruh upaya tersebut memberikan hasil yang menggembirakan, seperti tercermin dalam peningkatan kinerja segmen consumer banking baik dari sisi penghimpunan dana maupun pembiayaan yang disalurkan.

Saat ini inisiatif yang tengah gencar dilaksanakan adalah program Open Table, yakni aktivitas pelayanan pembukaan tabungan Faedah BRISyariah iB secara online dan pemasaran produk-produk pendanaan BRISyariah lainnya yang dilakukan di *point-point of interest*. Area yang menjadi sasaran diantaranya adalah pusat keramaian, pusat bisnis serta masjid, sekolah-sekolah dan area publik lainnya terutama saat berlangsungnya acara-acara sosial yang menarik massa yang cukup besar.

Produk pendanaan ini terbagi dalam pendanaan Consumer dan Komersial.

Pendanaan Konsumer

BRISyariah mengemas produk-produk pendanaannya dalam bentuk: Tabungan BRISyariah iB, Giro BRISyariah iB and Deposito BRISyariah iB.

These efforts have shown satisfactory results as reflected in the improved performance of consumer banking segment, both on funding and financing sides.

Currently, BRISyariah is running the Open Table Program, which is the service for opening the saving account of Faedah BRISyariah iB on online basis and marketing the other funding products of BRISyariah at the points of interest. The targeted areas include crowded areas, business centers, mosques, Islamic schools, and other public areas especially when attractive social events are being held.

The funding products divided into Consumer and Commercial Funding.

Consumer Funding

BRISyariah offers its funding products in the packages of: Tabungan BRISyariah iB, Giro BRISyariah iB and Deposito BRISyariah iB.

a. Tabungan BRISyariah iB

Tabungan BRISyariah iB mencakup Tabungan Faedah BRISyariah iB, Tabungan Haji BRISyariah iB, TabunganKu BRISyariah iB dan Tabungan Impian BRISyariah iB. Tabungan Faedah BRISyariah iB dipersembahkan bagi mereka yang menginginkan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan dengan 7 Faedah yang ditawarkan yakni: Setoran awal yang ringan minimal Rp50.000, Gratis Biaya Administrasi bulanan Tabungan, Gratis Biaya Bulanan Kartu ATM, Gratis Cek Saldo, Gratis Biaya Transfer dan Gratis Biaya Tarik Tunai di ATM BRI, Jaringan ATM Bersama dan Prima serta Gratis Biaya Debit Prima.

Semua faedah yang ditawarkan tersebut telah meningkatkan popularitas Tabungan Faedah BRISyariah iB dan menjadikannya produk yang paling banyak diminati.

Di akhir tahun 2013, dana terhimpun pada Tabungan BRISyariah iB mencapai Rp 2,76 triliun, meningkat dari sebelumnya Rp1,88 triliun di akhir tahun 2012.

b. Giro BRISyariah iB

Adalah bentuk simpanan yang diterima luas di kalangan masyarakat yang memiliki kebutuhan tambahan seperti pengelolaan dana dan kemudahan dalam melakukan kegiatan usaha mereka.

Dana terhimpun di Giro BRISyariah per akhir tahun 2013 mencapai sebesar Rp677 miliar, meningkat dari tahun 2012 sebesar Rp675 miliar

c. Deposito BRISyariah iB

Adalah produk yang dipersembahkan bagi nasabah yang memiliki keinginan untuk berinvestasi secara aman dan menguntungkan.

Produk ini ditawarkan dengan fasilitas ARO (*Automatic Roll Over*) dan Bilyet Deposito. Keunggulan dari produk ini mencakup nisbah bagi hasil yang kompetitif dan hadiah langsung untuk nominal mulai dari Rp50 juta sesuai ketentuan yang berlaku.

a. Tabungan BRISyariah iB

Tabungan BRISyariah iB consists of Tabungan Faedah BRISyariah iB, Tabungan Haji BRISyariah iB, TabunganKu BRISyariah iB and Tabungan Impian BRISyariah iB. Tabungan Faedah BRISyariah iB is designed for those who need easy banking transactions, offered in 7 Faedah (benefits), which are: Small initial deposit of minimum Rp 50,000, No Monthly Administration Fee, No Monthly Charge for ATM card, Free Account Checking, Free Transfer and Withdrawal at BRI ATM network, ATM Bersama and Prima networks, including Free Prima Debit Charge.

All of these benefits have made Tabungan Faedah BRISyariah iB more popular and the most attractive savings product.

By the end of 2013, total funds mobilized in Tabungan BRISyariah iB reached up to Rp. 2.76 trillion, increased from the previous Rp. 1.88 trillion at the end of 2012.

b. Giro BRISyariah iB

This is a kind of saving widely accepted by those having additional banking need such as fund management and more facilities in running their business.

Funds mobilized in Giro BRISyariah as of end 2013 was up to Rp 677 billion, increasing from Rp 675 billion in 2012.

c. Deposito BRISyariah iB

This is a demand deposit offered to customers having the desire for safe and profitable investment.

This product comes with the facilities of ARO (*Automatic Roll Over*) and Deposit Ticket. The benefit of this product includes a competitive ratio of profit sharing and direct prizes for the nominal of minimum Rp 50 million pursuant to applicable rules and regulations.

Pada akhir tahun 2013, dana terhimpun di Deposito BRISyariah tercatat sebesar Rp 10,92 triliun, atau melonjak 16,29% dari tahun sebelumnya yakni Rp 9,39 triliun.

Deposito BRISyariah iB mewakili porsi terbesar dari seluruh dana pihak ketiga yang terhimpun di Bank yaitu sebesar 75%.

At the end of 2013, fund raised in Deposito BRISyariah iB reached Rp 10.92 trillion or up 16.29% compared to the previous year of Rp 9.39 trillion.

Deposito BRISyariah iB represents the largest portion of total third party funds at the Bank, which is 75%.

Pendanaan Komersial

Di sisi pendanaan, Commercial Banking Group tetap fokus pada peningkatan layanan. Strategi ini dinilai telah berhasil meningkatkan loyalitas nasabah korporasi yang ada dan menarik lebih banyak nasabah potensial. Upaya ini juga didukung dengan peningkatan kompetensi para funding officer melalui program pembinaan dan pelatihan yang dilakukan secara intensif.

Seluruh upaya yang dilakukan berhasil meningkatkan pencapaian dana pihak ketiga yang di tahun 2013 kembali meningkat 12,4% dari Rp7,37 triliun di tahun 2012, menjadi Rp8,28 triliun.

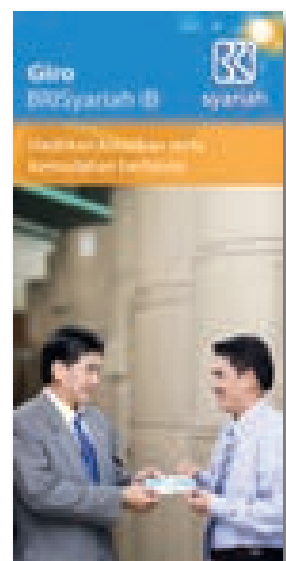
Produk-produk pendanaan yang dikelola Commercial Banking Group di tahun 2013 masih tetap sama dari tahun-tahun sebelumnya yakni giro dan deposito yang bersegmentasi commercial/institusi seperti BUMN, korporasi, dana pensiun, perusahaan asuransi, dan lain sebagainya.

Commercial Funding

On funding side, Commercial Banking Group remains focused on improving services. This strategy is considered as successful to enhance the loyalty of the existing corporate customers and attract more potential customers. This effort is also supported by improving the competence of the funding officers through intensive training and mentoring.

All of the efforts have managed to increase the total amount of third party funds which in 2013 increased by 12.4% from Rp 7.37 trillion in 2012 to Rp 8.28 trillion.

Funding products managed by Commercial Banking Group in 2013 are still current account and deposit account like in previous years that are developed for business in commercial/institutional segment such as state owned enterprises, corporations, pension funds, insurance firms, etc.



Pembiayaan Konsumer Consumer Financing

Di sisi pembiayaan, consumer banking memberikan kontribusi terbesar kedua bagi pertumbuhan usaha Bank setelah commercial banking, yakni dengan porsi yang saat ini mewakili sekitar 26% dari seluruh pembiayaan yang disalurkan oleh BRISyariah.

Setelah mengalami penurunan sebesar 2,2% di tahun sebelumnya, pembiayaan di segmen ini kembali meningkat sebesar 3% di tahun 2013.

BRISyariah menawarkan berbagai produk pembiayaan seperti di bawah ini:

a. KPR BRISyariah iB

Merupakan produk BRISyariah yang menunjukkan pertumbuhan pesat dan diperuntukkan bagi masyarakat luas yang mempunyai impian untuk memiliki rumah sendiri.

Produk ini ditawarkan dengan skema akad murabahah dan wakalah. Khusus untuk menjangkau nasabah berpenghasilan rendah, BRISyariah meluncurkan produk yang dikemas dengan nama KPR Sejahtera BRISyariah iB dengan batas maksimum pembiayaan sebesar Rp145 juta.

KPR Sejahtera BRISyariah iB memiliki beberapa keunggulan yang salah satu di antaranya adalah uang muka yang ringan yang selama ini selalu menjadi kendala bagi masyarakat yang belum memiliki kemampuan untuk menyisihkan uang dalam jumlah yang besar dalam waktu yang relatif singkat. Pengguna KPR BRISyariah juga dipermudah dengan cicilan tetap yang meringankan dengan tenor maksimal 15 tahun.

Peningkatan pembiayaan KPR BRISyariah iB selama ini didorong melalui kerjasama strategis antara BRISyariah dengan beberapa pengembang dan agen-agen penjualan Property serta melalui Program Kesejahteraan Karyawan (EmBP). Guna meningkatkan Pembiayaan KPR di kota-kota kedua, KPR Sejahtera mengembangkan kerjasama dengan Kementerian Perumahan Rakyat (Kemenpera) RI melalui program Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP).

On financing side, consumer banking is the second largest contributor for the Bank's business growth after commercial banking, representing around 26% of total financing distributed by BRISyariah.

After a slight decline of 2.2% in the previous year, financing in this segment rebounded by 3% in 2013.

BRISyariah offers the following financing products:

a. KPR BRISyariah iB

This is a fast-growing product of BRISyariah, offered to individuals who wish to have a house of their own.

This product is offered under the contract schemes of murabahah and wakalah, especially to reach out to low income customers, BRISyariah launches the product in a package named it KPR Sejahtera BRISyariah iB, with a financing ceiling of Rp 145 million.

KPR Sejahtera BRISyariah iB comes with many features including small down payment that has become a constraint for those unable to generate a large amount of money within a relatively short period. Users of KPR BRISyariah iB will also find it comfortable with light installment and tenor of maximum 15 years.

Increase of KPR BRISyariah iB financing has so far been pushed by a strategic collaboration between the Bank and some housing developers and Property selling agents and by Employee's Welfare Program (EmBP). In order to boost KPR Financing in second cities, KPR Sejahtera builds up a cooperation with the Ministry of Public Housing (Kemenpera) RI through the program of Housing Financing Liquidity has begun to explore and build collaboration with the Ministry of People Housing through the Facility Program of Housing Financing Liquidity (FLPP).

Di tahun 2013, BRISyariah terus mempererat kerjasama dengan seluruh mitra tersebut guna mendorong pertumbuhan di masa-masa mendatang di samping terus melakukan pembenahan di sisi internal seperti simplifikasi proses dan penggunaan Aplikasi Penunjang Pembiayaan Elektronik (APPEL).

Produk ini juga dipandang strategis oleh Bank di mana tenornya yang panjang diharapkan akan membuka peluang bagi pertumbuhan produk pembiayaan lainnya melalui skema cross selling.

Saat ini KPR BRISyariah iB merupakan kontributor terbesar dari total pembiayaan yang disalurkan BRI Syariah di segmen Consumer Banking yaitu 50% dan di akhir tahun 2013 mencapai Rp1,99 triliun, atau meningkat 42% dari tahun sebelumnya yaitu Rp1,41 triliun.

b. KKB BRISyariah iB

BRISyariah menjawab salah satu tantangan di dunia otomotif yakni kebutuhan masyarakat yang terus meningkat akan kendaraan beroda empat, dengan memasuki segmen pembiayaan di sektor ini.

KKB BRISyariah hadir melalui skema murabahah dan wakalah yang menawarkan beragam fasilitas yang dimaksudkan untuk memberikan kemudahan bagi mereka yang ingin mewujudkan impian untuk memiliki kendaraan sendiri.

Produk ini mendapat respon yang sangat baik dari pasar, terbukti dengan pertumbuhannya yang cukup pesat sejak pertama kali diluncurkan.

Upaya yang dilakukan untuk mendorong pertumbuhan di sektor ini mencakup kemitraan dengan beberapa dealer di samping kegiatan pemasaran yang dilakukan baik secara massive (above the line) maupun kegiatan penjualan yang dilakukan secara langsung (below the line) di points of interests yang tersebar di luas di pasar yang menjadi target utama.

Di tahun 2013, KKB BRISyariah tercatat mencapai Rp19 miliar, atau meningkat sebesar 5,5% dibanding pencapaian di tahun sebelumnya, yaitu Rp18 miliar.

In 2013, BRISyariah made continuous efforts to strengthen the cooperation with all partners in order to allow stronger growth in the future besides improving internal aspects through simplified process and the use of APPEL (supporting application for electronic financing).

This product is also deemed strategic by the Bank as the long tenor is expected to open opportunity for the Bank's other financing products through cross selling scheme.

Currently KPR BRISyariah iB is the largest contributor of total financing distributed by the Bank, representing 50% and at the end of 2013 it reached up to Rp 1.99 trillion, or an increase of 42% compared to the previous year, which was Rp 1.41 trillion.

b. KKB BRISyariah iB

BRISyariah responds to one of the challenging issues in automotive sector which is the increasing need for four-wheeled motor vehicles by entering the financing segment in this sector.

KKB BRISyariah iB comes with contract schemes of murabahah and wakalah and offers various facilities intended to provide convenience to those who wish to have their own motor vehicles.

This product is very much responded by the targeted market as evidenced with its rapid growth since first introduced.

Efforts to encourage growth in this sector encompass partnerships building with a number of car dealers in addition to massive marketing activities (above the line) as well as direct selling activities (below the line) at points of interest widely spread in the markets which become our main target.

In 2013, KKB BRISyariah was recorded reaching up to Rp 193 billion, or increase by 5.5% compared to the achievement in the previous year, which is Rp 18 billion.



c. Pembiayaan Kepemilikan Emas (PKE) BRISyariah iB

BRISyariah terus berinovasi dalam pembiayaan dengan meluncurkan produk yang sebelumnya belum pernah diperkenalkan oleh bank manapun di Indonesia, baik itu bank konvensional maupun bank syariah.

Dengan demikian, Pembiayaan Kepemilikan Emas (PKE) BRISyariah iB adalah produk cicilan kepemilikan emas pertama di pasar perbankan Indonesia, produk ini dahulu bernama Kepemilikan Logam Mulia (KLM) BRISyariah iB.

Produk ini menargetkan masyarakat yang ingin memiliki investasi berupa emas di samping melayani pertumbuhan segmen masyarakat tertentu yang kembali memandang emas sebagai salah satu komoditi yang perlu dimiliki di tengah kekhawatiran yang melanda sebagian negara barat tentang merapuhnya nilai fiat currency.

PKE BRISyariah iB diluncurkan pada bulan Juli 2011 dan mendapat sambutan yang sangat positif dari masyarakat. Outstanding PKE tahun 2013 turun sebesar 34% menjadi Rp57 miliar dibandingkan Rp 129 miliar di tahun 2012.

c. PKE BRISyariah iB (Gold Financing)

BRISyariah keeps innovating in financing by launching a product that previously has never been introduced by any banks in Indonesia, either conventional bank or sharia bank.

Hence, BRISyariah's Gold Financing is the first product of gold financing by installments in Indonesian banking market, this product formerly was named Precious Metal Ownership (KLM) BRISyariah iB.

This product targets the community who wishes to invest in gold, in addition to serving the growth of particular segment that considers gold as one of the commodities that must be owned amidst the concerns striking part of western countries on the weakening values of fiat currency.

PKE BRISyariah iB was launched in July 2011 and has been well responded by the community. The outstanding balance of this financing product in 2013 decreased by 34% to Rp 57 billion, compared to Rp 129 billion in 2012.

d. Gadai BRISyariah iB

Praktik pergadaian yang dalam satu dekade lalu hanya dikenal sebagai pemenuhan kebutuhan finansial mendesak yang dilakukan antar individu ternyata telah menciptakan pasar yang besar dan kini telah mulai digarap secara sangat profesional dan konvensional oleh salah satu institusi keuangan di negeri ini.

Gadai BRISyariah diluncurkan untuk menutupi kebutuhan mendesak baik dari nasabah individu yang membutuhkan dana super cepat dan telah menunjukkan kinerja yang menjanjikan di tahun-tahun pertama setelah diluncurkan.

Setelah mengalami penurunan pencapaian Gadai Syariah yang cukup drastis di tahun 2012, Bank Syariah di akhir tahun yang sama dan di awal tahun 2013 melakukan serangkaian evaluasi untuk mencari tahu akar permasalahan dari penurunan kinerja sektor ini.

Perbaikan akan terus dilakukan ke depannya sehingga diharapkan Gadai BRISyariah akan kembali mencapai posisi atau bahkan melebihi kinerja terbaiknya seperti yang telah dicapai di saat produk ini diluncurkan.

e. KMG BRISyariah iB

Kepemilikan Multi Guna (KMG) BRISyariah iB dirancang untuk memenuhi kebutuhan karyawan khususnya karyawan perusahaan yang telah turut berpartisipasi dalam program Kesejahteraan Karyawan (EmBP) di BRISyariah.

KMG mendapat sambutan hangat dari karyawan dan terus menunjukkan pertumbuhan yang signifikan sejak diperkenalkan pertama kali.

Di tahun 2013, KMG BRISyariah mencapai Rp 694 miliar atau mengalami sedikit penurunan sebesar 6% dibandingkan tahun 2012 yang mencatat angka Rp738 miliar.

d. Gadai BRISyariah iB (Pawning)

Pawning practice which in the past decade was only known for meeting urgent financial needs applied by individuals, has actually created a huge market now starting to be executed in a very professional and conventional manner by one of the financial institutions in the country.

Gadai BRISyariah was launched to meet urgent needs of either individual or corporate customers who need super-fast fund and has shown promising performance during its initial years.

After experiencing a sharp decline in 2012 of its Gadai BRISyariah product, the Bank at the end of the same year and in early 2013 conducted a series of evaluations to find out the root of the problem of such decline in this sector.

Improvements for this product will continue to be done in the future and so it is expected that Gadai BRISyariah will rebound to reach or even exceed its best performance that was once achieved when the product was launched.

e. KMG BRISyariah iB

Multi Purpose Ownership (KMG) BRISyariah iB is designed to meet the needs of the Bank employees, especially those who have participated in Employee Benefits program (EmBP) in BRISyariah.

KMG was warmly welcome by the Bank's employees and continued to show significant growth since it was first launched.

In 2013 KMG BRISyariah reached Rp 694 billion, showing a slight decrease of 6% compared to the figure in 2012 which was recorded at Rp738 billion.

Kinerja Bisnis UKM & Kemitraan Performance of SME & Linkage Banking

BRISyariah menjadikan pembiayaan kepada segmen UKM & Kemitraan sebagai salah satu fokus usaha. Di tahun 2013, BRISyariah berhasil membukukan peningkatan portofolio pembiayaan SME & Linkage sebesar Rp 533 Milyar, sehingga keseluruhannya mencapai Rp3,46 triliun atau tumbuh sebesar 18,5% dibanding yang dicapai di tahun 2012 yakni Rp2,92 triliun. Kegiatan pembiayaan segmen ini dikelola oleh SME and Linkage Group.

Usaha Kecil Menengah

Fokus target market dari Grup ini adalah kelompok segmen Usaha Kecil Menengah (UKM). BRISyariah terus melakukan upaya untuk memberikan kemudahan akses kepada segmen yang juga menjadi salah satu penopang utama perekonomian Indonesia ini. Sebagian besar pembiayaan disalurkan ke sektor perdagangan, jasa, dan produksi yang merupakan tiga sektor terpopuler di kalangan pelaku bisnis yang memiliki keterbatasan modal namun berpotensi besar untuk tumbuh dan berkembang.

Per 31 Desember 2013, portofolio pembiayaan segmen untuk Usaha Kecil Menengah (UKM) mencapai Rp1,69 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 46,9% jika dibandingkan posisi 31 Desember 2012 yang mencatat angka Rp1,15 triliun dengan jumlah nasabah saat ini sebanyak 1.710 nasabah.

Kemitraan

Kemitraan yaitu menangkap peluang bisnis dengan melakukan kerja sama dengan Lembaga Keuangan lain bila BRISyariah memiliki keterbatasan untuk menembus Komunitas tertentu, misalkan dengan Multifinance, Koperasi, dan BPRS. Keputusan untuk menjalin suatu kemitraan tentunya didasarkan atas studi yang telah dilakukan terhadap sektor usaha yang akan didanai serta pemilihan mitra yang sesuai dengan Bisnis Bank.

Hingga akhir tahun 2013, BRISyariah telah membangun kemitraan dengan 296 Koperasi Karyawan, 5 BMT, 19 perusahaan pembiayaan (multi finance company), dan 7 BPR Syariah.

BRISyariah has made financing to SME and Linkage segment as one of the business focuses. In 2013, BRISyariah was able to post an increase of Rp533 billion in this portfolio of this segment, making a total of Rp3.46 trillion or grow by 18.5% compared to the achievement in 2012 of Rp2.92 trillion. Financing activity in this segment is managed by SME and Linkage Group.

Small Medium Enterprises

Target market of this group is the segment of small and medium enterprises (SME). BRISyariah keeps the effort to provide easy access to this segment that has also become one of the main supports for Indonesian economy. Most part of the financing is distributed to trading, service and production, representing three most popular sectors among entrepreneurs having limited resources yet strong potential to grow and expand.

As of December 31, 2013 BRISyariah's financing portfolio in SME segment reached up to Rp 1.69 trillion or increased by 46.9% compared to the position of 31 December 2012 that recorded Rp1.15 trillion with total customers at that time of 1.710 customers.

Linkage

Linkage means seizing business opportunities by working together with other financial institutions in the even that BRISyariah has limitations in penetrating certain Communities, for example through Multifinance, Cooperative, and Sharia Rural Banks. The decision to establish a partnership is certainly based on studies made to the business sector to be financed and through selections of partners fitting to the Bank's business.

Until the end of 2013, BRISyariah has established partnerships with 296 cooperatives, 5 BMTs, 19 financing companies (multi finance company), and 7 Sharia Rural Banks (BPRS).

Pembiayaan segmen Kemitraan telah ditempuh melalui berbagai strategi diantaranya:

- Review target market perusahaan multifinance dari waktu ke waktu.
- Memperluas target market pembiayaan kepada perusahaan rental dan perusahaan yang bergerak di bidang logistik partner yang berbasis kontrak.
- Pembaharuan daftar nasabah koperasi dari perusahaan induk (BUMN, Korporasi, Institusi) yang bonafid
- Review petunjuk pelaksanaan pembiayaan serta meningkatkan disiplin administrasi dan monitoring pembiayaan di seluruh unit kerja.

Per 31 Desember 2013 pembiayaan segmen Kemitraan telah mencapai Rp 1,76 triliun atau sama dengan pencapaian di tahun 2012 yakni sebesar Rp1,76 triliun.

Financing in this linkage segment is distributed through various strategies, among others:

- To review the target market of multi finance companies from time to time.
- To expand financing target market to rental companies and companies operating in contract-based logistic business.
- To update the listing of cooperative customers of a prominent parent company (BUMN, Corporate, Institute).
- To review the implementing direction for financing and improving administrative discipline and monitoring financing across work units.

As of December 31, 2013, financing of Linkage segment reached up to Rp 1.76 trillion or same as recorded in 2012.

Bisnis Komersial Commercial Banking

Bisnis Komersial merupakan segmen yang menunjukkan pertumbuhan paling pesat dalam lima tahun pertama perjalanan bisnis BRISyariah.

Sejalan dengan upaya pengembangannya, BRISyariah secara serius membina hubungan baik yang expandable dengan seluruh nasabah korporasi. Strategi ini telah menunjukkan hasil yang menggembirakan, yakni peningkatan yang terus menerus baik dalam hal penghimpunan dana pihak ketiga maupun pembiayaan yang disalurkan.

Pembiayaan Komersial

Commercial Banking Group menyalurkan pembiayaan pada beberapa industri strategis seperti Pelayaran, dengan porsi terbesar yakni sekitar 16,7% dari portofolio Commercial Banking, yang diikuti oleh Kontraktor, Tekstil, Transportasi dan beberapa sektor lainnya.

Dilihat dari kontribusi yang diberikan, saat ini Commercial Financing mewakili 31% dari seluruh pembiayaan yang disalurkan oleh BRISyariah. Di tahun 2013, pembiayaan di segmen ini meningkat tajam sebesar 46,8%, dari Rp3,05 triliun di tahun 2012 menjadi Rp 4,48 triliun.

Commercial Banking is the segment showing the fastest growing business during the first five years of BRISyariah's operations.

In line with the development effort, BRISyariah seriously builds up strong yet expandable relations with all of its corporate customers. This strategy has shown satisfactory results, i.e. continuous increase in terms of mobilization of third party funds as well as financing.

Commercial Financing

The Commercial Financing Group distributes financing to strategic sectors such as shipping with its largest contribution of 16.7% from Commercial Banking portfolio as well as to Contractors, Textil, Transportation and a number of other sectors.

By contribution, presently Commercial Financing represents 31% of total financing distributed by BRISyariah. In 2013, financing in this segment sharply increased by 46.8% from Rp 3.05 trillion in 2012 to Rp4.48 trillion.

Di samping itu, BRISyariah juga terus mendorong kantor-kantor cabang agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dan mampu menangkap berbagai peluang di wilayahnya masing-masing. Hal ini terbukti dengan peningkatan jumlah pembiayaan di segmen komersil yang merupakan hasil inisiasi kantor cabang dari Rp1,85 triliun di tahun 2012, menjadi Rp3,04 triliun di tahun 2013, meningkat 64,3%.

In addition, BRISyariah also encourages branch offices to contribute more in order to capture various business opportunities in their respective areas. This is evidenced by the increasing amount of financing in commercial segment, initiated by branch offices from Rp1.85 trillion in 2012 to Rp 3.04 trillion in 2013, increased by 64.3%.

Treasury Treasury

Treasury memiliki tugas utama mengelola likuiditas secara optimal untuk mencukupi kebutuhan operasional bank, kebutuhan nasabah dan pemenuhan cadangan likuiditas sesuai ketentuan Bank Indonesia (BI).

Treasury has the main task to manage liquidity in order to secure the bank's financial needs for operations, for customers and in meeting liquidity reserve pursuant to Bank Indonesia Regulation.

DEALING ROOM

Dealing Room dalam aktivitasnya melakukan analisa khususnya analisa pergerakan harga pasar dan melakukan transaksi berbagai instrumen finansial dalam rangka optimalisasi pengelolaan likuiditas baik dalam keadaan kekurangan likuiditas (short position) maupun dalam keadaan kelebihan likuiditas (long position).

DEALING ROOM

In its activities, Dealing Room is responsible for analyzing market movements and makes transactions on certain financial instruments to secure an optimum liquidity management within short position or long position.

Berbagai instrumen finansial yang ditransaksikan oleh Dealing Room antara lain:

- SIMA dengan underlying imbal hasil tetap dan imbal hasil tidak tetap.
- Deposito antar Bank.
- Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)
- Sukuk Korporat
- Sertifikat Perdagangan komoditi berdasarkan prinsip syariah antar bank (SIKA)
- Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)
- Deposit Facility Syariah - Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)
- Fasilitas Likuiditas Intrahari Berdasarkan Prinsip Syariah (FLIS)
- Fasilitas pinjaman jangka pendek (FPJP)
- Repurchase Agreement (Repo) SBIS dan SBSN
- Reverse Repo SBSN

The following are financial instruments used by Dealing Room to make transactions:

- SIMA with the underlying of fixed income and non-fixed income.
- Inter bank deposits
- Government Sharia Bond (SBSN)
- Corporate Sharia Bond (Sukuk)
- Commodity Trading Certificate based on intra bank sharia principles (SIKA)
- Sharia Certificate of Bank Indonesia (SBIS)
- Sharia Deposit Facility – Sharia Saving Facility of Bank Indonesia (FASBIS)
- Intraday Liquidity Facility based on Sharia Principles (FLIS)
- Short term Loan Facility (FPJP)
- Repurchase Agreement (Repo) SBIS dan SBSN
- Reverse Repo SBSN

TREASURY SERVICE AND SUPPORT

Treasury Service and Support terdiri dari unit kerja dengan fungsi sebagai berikut:

Financial Institution

bertugas mengelola dan mengembangkan reciprocal business dengan bank-bank koresponden.

Assets and Liabilities Management (ALMA)

bertugas melakukan analisis dan merekomendasikan kebijakan pengelolaan Assets and Liabilities Management (ALMA) untuk diputus oleh Asset and Liabilities Committee (ALCO).

Investment Banking

bertugas mengembangkan dan memberikan jasa Investment Banking untuk memenuhi kebutuhan bisnis Bank maupun investor/nasabah. Saat ini BRISyariah aktif sebagai salah satu agen penjual (selling agent) Sukuk Negara Ritel.

Sinergi antar unit kerja dalam Treasury Desk menghasilkan pengelolaan likuiditas yang memenuhi kebutuhan bank, nasabah dan ketentuan Bank Indonesia serta mengoptimalkan pendapatan bank dari hasil penempatan dana dan fee based income.

Kinerja Di Tahun 2013

Tresuri dihadapkan pada tahun yang menantang di tahun 2013 seiring dengan terjadinya pengetatan pasar uang di perekonomian Indonesia. Untuk itu, Dealing Room dan Treasury and Service Support Department terus mencari kombinasi pengelolaan dana pada instrument keuangan yang tersedia di pasar.

TREASURY SERVICE AND SUPPORT

Treasury Service and Support consists of working units with the following functions:

Financial Institution

To be responsible for managing and developing a reciprocal business with correspondent banks.

Assets and Liabilities Management (ALMA)

To be responsible for providing analysis and recommending policies for Assets and Liabilities Management (ALMA) to get further approval from Asset and Liabilities Committee (ALCO).

Investment Banking

To be responsible for developing and providing Investment Banking service to meet the business requirements of both the Bank and its investors/customers. Currently BRISyariah is an active selling agent of Government Retail Sukuk.

Synergy of working units under Treasury Desk results in managing liquidity in order to meet the needs of the Bank, its customers and BI regulations while optimizing the Bank's income from fund placements and fee-based income.

Performance in 2013

Treasury experienced a challenging year in 2013 along with tight money market in the Indonesian economy. Consequently, Dealing Room and Treasury and Service Support Department exerted every effort to seek the combination of funds management to the available financial instrument in the market.



E-Banking

Sebagai bank yang memiliki visi untuk menjadi bank ritel modern, BRISyariah menawarkan layanan e-banking yang luas kepada para nasabahnya.

Di BRISyariah, e-banking dikelola di bawah Funding & Banking Services Group. Sejak BRISyariah pertama kali dioperasikan, Grup ini menajamkan fokus pada pemanfaatan teknologi terkini dalam rangka mengembangkan produk perbankan elektronik dalam rangka memenuhi dinamika kehidupan moderen nasabah yang sekaligus mampu menunjang pendapatan bank dalam bentuk *fee-based income*.

E-banking BRISyariah membantu nasabah melakukan beragam transaksi perbankan seperti transfer dana dari dan ke rekening nasabah, pembayaran tagihan, melakukan isi ulang, dan cek saldo tanpa harus antri di kantor cabang.

Di tahun 2013, e-banking BRISyariah berhasil mencatatkan kinerja yang sangat baik.

MITRA BISNIS PAYMENT POINT ONLINE BANK (PPOB)

Di sepanjang tahun 2013, BRISyariah terus mengembangkan jaringannya dengan menambah mitra Bisnis Payment Online Bank yang tercatat menjadi sebanyak 39 PPOB dan 15.000 loket di akhir tahun. Dengan jumlah outlet lebih banyak tersebut, volume transaksi yang tercatat meningkat menjadi sekitar 9 juta transaksi per bulan dan memberikan kontribusi pendapatan fee sebesar ±Rp 20 miliar.

E-BANKING SOLUTION

Tahun 2013 juga merupakan tahun yang sibuk bagi Funding & Banking Services Group di mana kami melakukan perluasan jaringan dengan menambahkan jumlah ATM dan Mobile ATM sehingga masing-masing mencapai 418 dan 14 yang dilengkapi dengan lebih banyak fitur.

Hal ini telah menghasilkan lebih banyak transaksi elektronik dengan jumlah pengguna layanan sms banking, Cash management System, School

As a bank with a vision to become a modern retail bank, BRISyariah strives to offer a broad range of e-banking services to its customers.

E-banking at BRISyariah is managed under the Funding & Banking Services Group. Since BRISyariah's first operation, the Group sharpens the focus on the use of the most current technology in order to develop electronic banking products to meet the dynamic modern life of customers while supporting the Bank's revenue in fee-based income.

Our e-banking helps customers performing various banking transactions such as transfer of funds from and to customer's account, payment of bill, reloading, and balance checking, without having to queuing at our branch offices.

In 2013, BRISyariah's e-banking managed to record an outstanding performance.

BUSINESS PARTNERS OF PAYMENT POINT ONLINE BANK (PPOB)

In 2013, BRISyariah continued to extend its network with more business partners of Payment Point Online Bank (PPOB), recording 39 PPOB and 15,000 counters by the end of the year. With such numerous amount of outlets, transaction volume was also increased to about 9 million transactions per month and contributed fee income of + Rp 20 billion.

E-BANKING SOLUTION

The year 2013 was also a busy year for Funding & Banking Services Group. During the year, we expanded our network with more ATM and Mobile ATM, to reach 418 ATMs and 14 mobile ATMs with a lot more features.

This has resulted in more electronic transactions and larger number of users of our SMS banking, Cash Management System, School Payment System as

Payment System dan pengguna kartu Co-Branding yang semakin meningkat. Di tahun 2013, tercatat sebanyak 915.574 transaksi yang dilakukan melalui jaringan ATM BRISyariah, meningkat dari 509.617 transaksi di tahun 2012.

Kami juga terus menambah mesin EDC di beberapa pasar mikro sehingga seluruh EDC yang telah ditempatkan di wilayah-wilayah strategis menjadi sebanyak 708 buah.

CASH MANAGEMENT SYSTEM (CMS)

Cash Management System (CMS) BRISyariah menawarkan layanan manajemen keuangan yang ditujukan untuk membantu nasabah institusi/corporate mengendalikan dan mengefektifkan pengelolaan keuangannya. Sistem ini memungkinkan Nasabah korporat untuk melakukan berbagai jenis transaksi keuangan secara elektronik secara langsung, real time online, kapanpun, dan dari manapun.

Sistem ini merupakan aplikasi berbasis web dengan dukungan SSL (Secure Socket Layer) tanpa harus tergantung kepada jam operasional bank.

well as users of Co-Branding cards that also get increased. During 2013, 915,574 transactions were recorded that were made through BRISyariah's ATM network, increasing from 509,617 transactions in 2012.

We have also installed more EDC machines in some micro markets, making a total of EDC placed in strategic areas of 708.

CASH MANAGEMENT SYSTEM (CMS)

BRISyariah's Cash Management System (CMS) offers financial management service to assist institutional/corporate customers to have effective management and control over their finances. This system enables corporate customers to make various electronic transactions directly through real time and online basis, whenever and wherever they are.

This system is a web-based application with the support of SSL (Secure Socket Layer) not subject to banking hours. To protect customers' data, this



Dalam rangka melindungi data nasabah, sistem ini dilengkapi dengan Token BRIS dan Multi Layer User untuk mencegah user yang tidak berkepentingan melakukan transaksi. Sistem ini juga memiliki Password Blocker yang akan secara otomatis memblokir akses nasabah jika terjadi kesalahan memasukkan password sebanyak tiga kali.

Terlebih lagi, akses juga akan log off secara otomatis jika tidak terdapat aktivitas selama lima menit.

CMS memiliki layanan Liquidity Management yang meliputi :

Cash Pooling

Pengelolaan rekening antar perusahaan dalam suatu grup yang terhubung dengan satu rekening utama perusahaan. Pemindahan antar rekening dapat dilakukan secara elektronik dengan CMS.

Cash Distribution

Perusahaan dapat mengelola arus kas untuk rekening-rekening perusahaan lain seperti rekening operasional. Pemindahbukuan dapat dilakukan berkala dan dapat dijadwalkan waktu dan tanggalnya.

Range Balance

Perusahaan dapat mengelola arus kas antar rekening perusahaan secara elektronik. Perusahaan dapat melakukan setting jadwal dan saldo minimal pada rekening masing-masing.

Zero Balance

Perusahaan dapat mengelola antar rekening perusahaan secara elektronik dengan memindahkan seluruh dana di akhir hari ke rekening yang ditentukan.

smsBRIS

Layanan smsBRIS adalah layanan perbankan 24 jam bagi nasabah BRISyariah melalui telepon seluler (ponsel) dengan cara mengetikkan perintah SMS dan mengirimkan SMS ke short dial code BRISyariah, yaitu : 3338.

system is completed with BRIS Token and Multi Layer User system to prevent an unidentified user from making any transaction. The system also has a Password Blocker that will automatically block a customer access once a wrong password is keyed in three times.

Furthermore, customer's access will automatically log off in case of no activity in five minutes.

CMS has Liquidity Management facility, including:

Cash Pooling

This system allows the management of bank accounts of several companies under one group which is inter-connected with one main corporate account. Inter-account transfers can be done electronically with CMS.

Cash Distribution

This system allows corporate customer to manage cash flows of other corporations, such as operational accounts. Account transfers can be made periodically and scheduled with a fixed date and time.

Range Balance

This system allows corporate customer to manage inter-account cash flows on electronic basis and to set the schedule and minimum balance for each account.

Zero Balance

This system allows corporate customer to have electronic management for inter corporate accounts by transferring the whole funds at end of day to a designated account.

smsBRIS

smsBRIS service is a 24 hour banking service for BRISyariah's customer through cellular phone by entering the SMS instruction and sending it to BRISyariah's short dial code: 3338.

Syarat Pengguna

- Memiliki rekening tabungan – account base yang diakses oleh user smsBRIS
- Memiliki ATM BRISyariah – Registrasi smsBRIS pada ATM BRIS.
- Memiliki 1 (satu) nomor/SIM Card ponsel (Prabayar dan Pasca bayar) dari operator GSM atau CDMA – User-Id smsBRIS

mobileBRIS

mobileBRIS adalah aplikasi berbasis SMS dan GPRS dari Bank BRISyariah yang dapat digunakan untuk mengakses rekening tabungan Faedah BRISyariah iB kapanpun dan dimanapun. Fasilitas layanan mobileBRIS dapat memudahkan nasabah untuk melakukan pembayaran seluruh tagihan rutin bulanan, transfer, isi ulang pulsa, dan pembayaran Zakat, Infaq, Shodaqah (ZIS).

Untuk menggunakan mobileBRIS, terlebih dahulu nasabah dapat mendaftarkan layanan smsBRIS (SMS Banking BRISyariah) di ATM BRIS atau Kantor Cabang BRISyariah terdekat.

Jika nasabah telah menggunakan layanan smsBRIS, nasabah dapat dengan mudah download aplikasi mobileBRIS di www.brisyariah.co.id, Blackberry App World, Android Google Play, Apple App Store, dan Nokia Ovi Store.

Requirements for users

- Have a saving account – account base that can be accessed by smsBRIS users
- Have a BRISyariah ATM card – Registration of smsBRIS at BRISyariah ATM
- Have 1 (one) SIM card number (prepaid or post paid card) of any GSM or CDMA providers – User-Id smsBRIS

mobileBRIS

mobileBRIS is SMS and GPRS based application of Bank BRISyariah that can be used to access saving accounts Faedah BRISyariah iB anytime and anywhere. This facility makes it easier for customers to make transactions including payment for monthly bills, money transfer, reloading, and payment for Zakat, Infaq, and Shodaqah (ZIS).

To use mobileBRIS, customers must first register for smsBRIS service (SMS Banking BRISyariah) at any BRIS ATM or the nearest BRISyariah branch office.

When customers have used smsBRIS, customers can easily download the application of mobileBRIS at www.brisyariah.co.id, Blackberry App World, Android Google Play, Apple App Store, and Nokia Ovi Store.

Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Kegiatan pemasaran didukung dengan kampanye periklanan yakni berupa kegiatan Above The Line. Iklan produk BRISyariah ditempatkan di media massa seperti Televisi, Radio, Media Cetak dan media online yang dinilai memiliki dampak yang cepat dan kuat terhadap pasar yang dituju. Tujuan dari kegiatan ATL di fase pertumbuhan BRISyariah adalah untuk meningkatkan brand awareness.

Kegiatan ATL tersebut dilakukan beriringan dengan kegiatan Below The Line (BTL), yakni berupa pendekatan-pendekatan yang dilakukan secara langsung kepada nasabah melalui berbagai program unik dan kreatif. Penjadwalan kegiatan ATL dan BTL dilaksanakan sedemikian rupa sehingga brand awareness yang telah tercipta di kalangan nasabah potensial dapat segera dimanfaatkan oleh tenaga-tenaga penjual untuk direalisasikan menjadi penjualan.

Kegiatan BTL yang dilaksanakan di tahun 2013 meliputi program open table, program khusus yang dilaksanakan di bulan suci Ramadhan, serta partisipasi dalam beberapa acara masyarakat yang diselenggarakan oleh BI dan Kementerian Perumahan Rakyat.

Kegiatan pemasaran BRISyariah difokuskan untuk mempromosikan produk unggulan BRISyariah yakni Tabungan Faedah BRISyariah iB dengan Fasilitas serba mudah, dalam rangka merealisasikan strategi Bank untuk meningkatkan penghimpunan dana murah.

Our marketing effort is fully backed up by an advertising campaign in form of Above The Line activity (ATL). BRISyariah's product advertisements are placed in mass media such as TV, Radio as well as printing and online media proven to have a strong and quick impact on the target market. As the Bank is still in its growth phase, the objective is to increase brand awareness.

ATL activity is carried out along with our Below The Line activity (BTL), which comprise direct approaches to customers through unique and creative programs. The two activities are scheduled in such a way that brand awareness created among potential customers can soon be utilized by our sales force to realize them into sales.

BTL activity performed during 2013 included the open table program, a special program performed during the holy month of Ramadhan including participations in some community events organized by BI and the Ministry of Public Housing.

BRISyariah's marketing effort is focused on promoting the Bank's flagship product, which is Tabungan Faedah BRISyariah iB that comes with benefits, in order to realize the Bank's strategy to increase the mobilization of low cost fund.



Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Review



Pengelolaan Sumber Daya Insani

Human Resources Development

Sebagai pendatang baru di industri perbankan syariah, BRISyariah dituntut agar mampu bersaing dengan bank-bank syariah lain yang telah lebih dulu berkecimpung di perbankan syariah. Di samping persaingan langsung tersebut, persaingan juga datang secara tidak langsung dari institusi keuangan lain termasuk bank-bank konvensional. Untuk itu tentu saja diperlukan berbagai kesiapan yang salah satunya adalah kesiapan sumber daya insani.

Menyadari hal ini, BRISyariah memandang aspek sumber daya insani sebagai perangkat yang membedakannya dari para pesaing di mata pemangku kepentingan, terutama nasabah. Oleh karena itu, upaya-upaya pengembangan sumber daya insani senantiasa dilakukan agar dapat menopang ketahanan di fase-fase awal pertumbuhan dan mendukung keberlangsungan bisnis Bank ke depannya.

Perencanaan Sumber Daya Insani

Perencanaan Sumber Daya Insani (SDI) di BRISyariah disusun berdasarkan arah pengembangan bisnis yang ditetapkan oleh manajemen dan dengan memperhatikan faktor-faktor penentu lainnya.

As a new comer in sharia banking industry, BRISyariah is compelled to compete with other more experienced sharia banks. Other than direct competition, indirect competition also turns in from financial institutions and conventional banks. Consequently a range of readiness is absolutely needed, one of which is the readiness of our human resources.

Being aware of this, BRISyariah considers the aspect of human resources as a tool that makes it different from the competitors in the eyes of the stakeholders, especially customers. Therefore, efforts of human resources development are always exerted in order to support the endurance during the initial phases of growth and the sustainability of the Bank's future business.

Human Resources Planning

Human Resources (SDI) Planning at BRISyariah is prepared on the basis of the business direction set up by the management and in observance of other key factors.

Pengembangan SDI senantiasa dilakukan untuk mendukung keberlangsungan bisnis Bank kedepannya sementara pengembangan Teknologi Informasi dilaksanakan selaras dengan kebutuhan nasabah.

Human Resources Development are always exerted in order to support the sustainability of the Bank's future business while IT development is synchronized with customer's need.

Hal ini dilakukan agar pemenuhan kebutuhan sumber daya insani di BRISyariah dapat dilaksanakan secara sistematis sehingga memudahkan Grup SDI (Human Capital Group) dalam melaksanakan fungsinya sebagai mitra strategis bagi seluruh elemen Bank.

The preparation is intended that the need of human resources in BRISyariah can be fulfilled systematically that will eventually help the Human Capital Group to carry out its function as a strategic partner for all of the Bank's elements.

Salah satu hal yang menjadi perhatian dalam perencanaan SDI adalah kaderisasi yang dimaksudkan untuk mempersiapkan calon-calon pemimpin di masa mendatang. Strategi ini diwujudkan antara lain melalui pemberlakuan kebijakan untuk mengisi posisi kepala kantor cabang dan posisi-posisi strategis lain yang lowong dari sumber internal. Kebijakan ini didukung sepenuhnya oleh manajemen melalui program peningkatan kompetensi yang dilaksanakan secara terencana dan berkesinambungan.

One of the key focuses in HRD planning is the succession program which is intended to prepare candidates for future leaders. This strategy has been partly realized, among others, through the enforcement of a policy to fill the vacant position of branch manager and other strategic posts with qualified people from internal source. This policy is fully supported by the management through continuous and well planned programs for competence development.

Untuk tahun 2013, sejalan dengan strategi BRISyariah berorientasi pada segmen ritel, maka perencanaan SDI difokuskan pada upaya untuk meningkatkan jumlah dan kualitas karyawan untuk ditempatkan di fungsi business, business support, maupun support.

For the year 2013, in line with the Bank's business orientation to the retail segment, Human Resources Planning was focused on the effort to increase the number and quality of employees for placement in the functions of business, business support, and support.

Rekrutmen

BRISyariah di sepanjang tahun 2013 terus melakukan rekrutmen untuk pemenuhan kebutuhan SDI baik dari sisi ketersediaan maupun kompetensi. Hal ini terutama terkait rencana pembukaan Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas dan Unit Mikro Syariah.

Recruitment

In 2013, BRISyariah continued the recruitment in order to fulfill the need of human resources, both in terms of availability as well as competence. This particularly related to the plan to open Branch Office, Sub-branch Office, Cash Office and Sharia Micro Units.

Di fase-fase awal pertumbuhan, BRISyariah menerapkan metode *pro-hire*. Metode ini dinilai lebih tepat dan terbukti mampu mengimbangi percepatan pertumbuhan bisnis yang terjadi. Namun di sisi lain, metode ini juga memiliki kelemahan selain perlu energi untuk mempersatukan budaya (karena sebelumnya memiliki latar belakang bank yang berbeda) para pesaing melakukan hal yang sama juga (*pro-hire*) yang tentunya berpotensi mengakibatkan tingginya *turnover* dan memperlambat kinerja Bank.

Bertolak dari hal ini, BRISyariah mendesain suatu program yang dinamakan SODP (Sharia Officer Development Program) untuk merekrut fresh graduates dari berbagai universitas terkemuka di Indonesia untuk ditempa menjadi insan perbankan syariah yang handal dan mampu berkembang seiring dengan perjalanan mereka meniti karir di BRISyariah. Lulusan SODP selain memiliki kemampuan dan pengetahuan di bidang perbankan juga dibekali dengan pengetahuan tentang perbankan syariah. Di tahun 2013, SODP telah memasuki angkatan kedua dan direncanakan untuk terus dilaksanakan secara lebih baik lagi ke depannya.

Dalam rangka mendukung strategi Bank untuk lebih meningkatkan penetrasi ke segmen mikro di tahun-tahun mendatang, kewenangan untuk merekrut tenaga-tenaga penjual (sales) untuk segmen ini telah diberikan kewenangan kepada kantor-kantor cabang yang dinilai lebih memahami kondisi pasar di pelosok-pelosok Indonesia sehingga lebih mengerti persyaratan yang harus dipenuhi oleh tenaga penjual yang direkrut.

Sampai akhir tahun 2013 jumlah karyawan BRISyariah tercatat sebanyak 6.314 orang, yang terdiri dari karyawan tetap, kontrak dan outsource. Angka tersebut menunjukkan peningkatan yang cukup drastis dibandingkan dengan 4.659 karyawan di tahun 2012.

During the initial stages of growth, BRISyariah applied the method of *pro-hire*. This method is considered suitable and proven to help support rapid business expansions. However, on the other side the method also carries a weakness, other than requiring some energy to unite culture (as previously having different banking culture) the competitors take the same step as well (*pro-hire*) which of course create possibility of high turnover and slow performance of the Bank.

Exposed to such risk, BRISyariah designed a program named SODP (Sharia Officer Development Program) tailored to recruit fresh graduates from prominent universities across the country to be trained as potential sharia banking people who are reliable and capable to grow in line with their careers at BRISyariah. Other than banking knowledge SODP graduates are also furnished with sharia banking knowledge. In 2013, SODP entered the second generation and is planned for better implementation.

In order to support the Bank's strategy to penetrate more in the micro segment in the coming years, the authority to recruit sales force for this segment has been passed to branch offices that are considered to have better knowhow of the market in the corners of Indonesia and subsequently better understanding the condition for sales force recruitment process.

Until the end of 2013, total employees of BRISyariah was 6,314 persons, consisting of permanent, contracted and outsourced employees. This figure shows a dramatic increase compared to 4,659 persons in 2012.

No	Pelatihan/Seminar Internal
1	Pelatihan Collection System eFos - Sentralisasi
2	Pelatihan Collection System eFos Desentralisasi
3	Pelatihan In House Penilaian Kelayakan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM)
4	Pelatihan Dasar Mikro
5	Learning Center Forum
6	ICT (In-Class Training) Basic Account Officer
7	Pelatihan Peningkatan Layanan di KC/KCP/KK
8	Pelatihan Sales Coaching
9	In-House Analisa Industri Rumah Sakit
10	Penaksir Muda Gadai
11	Penaksir Gadai Lanjutan
12	Analisa Pembiayaan Level Dasar (UFO-AFO)
13	Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2
14	Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1
15	PDPS dan Budaya Kerja BRISyariah
16	Basic Knowledge Account Officer
17	Branch Quality Assurance
18	SAP Crystal Xcelsius
19	Basic Accounting - Basic Operation
20	Service Motivation for Frontliners
21	Managing Business Unit
22	Standar dan Mekanisme Pembukuan BRISyariah
23	Evaluasi dan Training Pencapaian Target Recovery
24	Seminar Perkembangan & Mitigasi Risiko Bisnis Perkapalan
25	Pelatihan Devisa
26	Pendidikan Dasar Penilaian
27	Pelatihan ITG Data Center
28	Ketentuan Perpajakan
29	Penaksir Qardh Beragun Emas
30	Evaluasi dan Training Pencapaian Target Recovery
31	PSAK 50 & 55
32	Lean Six Sigma
33	TOT Mini Banking
34	Training Branch Operation Supervisor (BOS) B
35	IT Officer Program (ITOP)
36	Loan Approval System (LAS)
37	Sharia Officer Development Program (SODP)

No	Pelatihan/seminar Eksternal
1	Workshop Nasional Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah
2	Seminar Cutting Cost Without Cutting People
3	Creative Accounting VS Tax Planning oleh ikatan Akuntan Indonesia
4	Seminar Credit Analysis for SME's
5	Seminar Strategic Audit of Human Capital Management Model GSA (General System Approach)
6	Essential Insight into Fraud and Commercial Crime Prevention
7	Diskusi Eksekutif Forum Human Capital Perbankan Indonesia
8	Innovation Leadership Training
9	Minimising Problem Loans Workshop
10	Workshop Teknik Menghitung Kenaikan Upah Karyawan dengan Rumus Upah Sundulan DS tahun 2013
11	Psychologi At Work
12	Sosialisasi Penerapan Revisi Peraturan BAPEPAM-LK
13	Certified Data Center Professional
14	Security Management A Practical Approach
15	Ethical Hacking and Countermeasure
16	Certified Coach Practitioner Program
17	Certified Career and Talent Management
18	Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah
19	The Best Contact Center Indonesia 2013
20	SOUND PRACTICE IN OPERATIONAL RISK MANAGEMENT-Beyond Regulation: How Operational Risk Implementation Add Value to The Bank
21	Bond & Fixed Income
22	Certified Contact Center Team Leader
23	Pelatihan Aplikasi Dasar Akuntansi Keuangan
24	Public Speaking
25	Brevet A & B Angkatan 145 Eksekuif I
26	Supply Chain Management
27	CCNA IT Network
28	Customer Service Excellence for Front Line & Back Office Staff
29	Peluang & Tantangan Implementasi Branchless Banking di Indonesia
30	Perselisihan Hubungan Industrial bagi Pemula
31	Aplikasi Akuntansi Dasar Angkatan 59 ES 2
32	Financial Tools to Evaluate Project Viability
33	Governance of Enterprise IT
34	Kuliah Intensif Ekonomi Islam
35	Leveraging Employee Passion & Skills as Strategy in Maximizing Business Outcomes
36	Pajak Terapan Brevet C
37	Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI)
38	Asset & Liability Management (ALMA)
39	Strategi Efektif dan Aspek Hukum dalam Collection
40	Islamic Trade Finance

PENGELOLAAN KINERJA

Budaya Kerja

Langkah penyatuan visi dan misi serta penanaman nilai-nilai yang dikenal dengan 7 nilai inti budaya korporasi terus dilakukan melalui berbagai macam cara dan pendekatan. Mengingat pentingnya proses ini sebagai bagian integral dari strategi dan kebijakan besar untuk meningkatkan nilai dan kinerja, maka seluruh elemen BRISyariah terus didorong agar dapat memberikan kontribusinya secara optimal.

7 nilai budaya yang meliputi: Profesional, Antusias, Penghargaan Terhadap SDM, Tawakkal, Integritas, Berorientasi Bisnis, dan Kepuasan Pelanggan (PASTI OKE) telah disepakati sebagai basis nilai-nilai yang melandasi dan mewarnai setiap kebijakan dan tindakan Bank dalam kegiatan operasional kesehariannya. SDI BRISyariah tidak hanya dituntut memiliki kompetensi, namun juga integritas dan perilaku/akhlak yang baik sebagai pilar utama dan penentu keberhasilan operasionalnya.

BRISyariah juga menyelenggarakan ajang tahunan yang diadakan untuk mengapresiasi karyawan terbaik sesuai bidang tugasnya, yakni BRIS Award. Melalui kegiatan tersebut diharapkan setiap karyawan BRISyariah terpacu untuk selalu berkinerja unggul, disiplin dan berperilaku sesuai standard etika BRISyariah. Para karyawan terbaik dalam kegiatan BRIS Award diberi hadiah berupa kesempatan untuk pergi melaksanakan ibadah Umrah.

Strategi Remunerasi

Dalam upaya untuk menarik talenta terbaik yang tersedia di pasar tenaga kerja dan dalam rangka mempertahankan talenta terbaiknya, Grup SDI (Human Capital Group) BRISyariah juga telah melakukan tinjauan atas sistem remunerasi yang diberlakukan atas karyawan. Selain dilakukan Salary & Benefit Survey oleh institusi luar, di tahun 2013 telah dilakukan juga tinjauan atas kebijakan terkait intensif, job grade, person grade, fasilitas, promosi dan aspek-aspek terkait lainnya.

Berdasarkan peninjauan tersebut, maka diharapkan remunerasi yang diberikan kepada karyawan tersebut tidak kalah bahkan dapat bersaing dengan industri perbankan syariah lainnya.

PERFORMANCE MANAGEMENT

Corporate Culture

The measure to consolidate the vision and mission and reinforce the values, known as the 7 values of core corporate culture are consistently made through various ways and approaches. Given the important process as an integral part of the Bank's strategies and main policies to promote corporate values and performance, all elements of the Bank are motivated to deliver optimum contributions.

The 7 cultural values consisting of: Professional, Enthusiasm, Reward for Human Resources, Tawakkal, Integrity, Business Oriented, and Customer Satisfaction (PASTI OKE), are agreed as the basic values that will serve as reference for each policy and action of the Bank in performing its daily operations. BRISyariah' human resources are not only required to have high competence but also integrity and good behavior as the main pillars of and determiner for successful business operations.

BRISyariah holds an annual event in appreciation of the best employees, which is called the BRIS Award. This event is expected to encourage all employees to deliver an optimum performance, high discipline and good attitude according to the ethical standards of BRISyariah. Each of BRIS Award recipients will be rewarded with an opportunity to perform Umrah.

Remuneration Strategy

In the effort to attract the best talents in labor market and to retain their best talents, BRISyariah's Human Capital Group has conducted a review of its remuneration system. Other than the Salary & Benefit Survey conducted by external agency, in 2013 a review was conducted on the policies related to intensive, job grade, person grade, facility, promotion, and other relevant aspects.

Based on the review, it is expected that the remuneration system provided to employees is on a par even competitive with other sharia banks.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Number of Employees By Years of Service

Masa Kerja Years of services	2013		2012	
	BRISyariah	OUTSOURCE	BRISyariah	OUTSOURCE
< 1 tahun	1771	593	949	280
1 - 2 tahun	843	260	970	218
2 - 3 tahun	807	229	1107	293
3 - 4 tahun	992	136	448	76
4 - 5 tahun	394	159	152	46
> 5 tahun	130	0	29	91
Total	4937	1377	3655	1004

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Number of Employees By Age

Usia Age	2013		2012	
	BRISyariah	OUTSOURCE	BRISyariah	OUTSOURCE
< 25 tahun	726	59	442	441
26 - 30 tahun	1698	98	1177	232
31 - 35 tahun	1460	700	1157	149
36 - 40 tahun	658	270	523	101
41 - 45 tahun	239	250	211	61
46 - 50 tahun	99	0	96	16
> 50 tahun	57	0	49	4
Total	4937	1377	3655	1004

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Number of Employees By Education

Pendidikan Education	2013		2012	
	BRISyariah	OUTSOURCE	BRISyariah	OUTSOURCE
SD	0	0	0	2
SMP	0	28	0	6
SMA	58	1220	54	231
D1	11	0	10	4
D2	3	0	3	0
D3	640	32	493	685
S1	4085	97	2970	76
S2	139	0	124	0
S3	1	0	1	0
Total	4937	1377	3655	1004

Teknologi Informasi Information Technology

Pengembangan SDM Teknologi Informasi

Di tahun 2013, Grup Teknologi Informasi (TI) BRISyariah merekrut sejumlah tenaga berbakat guna memenuhi kebutuhan tenaga TI seiring dengan peningkatan yang demikian pesat dari jumlah nasabah yang dilayani. Pemenuhan kebutuhan akan tenaga TI dilakukan melalui pelaksanaan Information Technology Officer Program (ITOP). Program ini dirancang khusus untuk menjaring fresh graduates yang selanjutnya ditempa menjadi kader TI yang handal melalui pelatihan yang intensif untuk ditempatkan sebagai programmer atau engineer yang diharapkan akan terus mampu mengembangkan potensi mereka ke depannya.

ITOP dilaksanakan setahun sekali dan telah memasuki angkatan kedua di tahun 2013.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Mengingat bahwa Teknologi Informasi merupakan aset penting dalam operasional yang dapat meningkatkan nilai tambah dan daya saing Bank yang dalam penyelenggaraannya mengandung berbagai risiko, maka Bank perlu menerapkan Tata Kelola Teknologi Informasi. Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi dilakukan melalui penyelarasan Rencana Strategis Teknologi Informasi dengan strategi bisnis Bank, optimalisasi pengelolaan sumber daya, pemanfaatan Teknologi Informasi (*IT Values Delivery*), pengukuran kinerja, dan penerapan manajemen risiko yang efektif.

Dalam pengimplementasian teknologi informasinya, BRISyariah memperhatikan faktor efisiensi, efektivitas serta memperhatikan rencana pelaksanaan (*road map*) untuk memenuhi kebutuhan hari ini (*current state*), serta kondisi yang ingin dicapai (*future state*), ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan serta manfaat yang diperoleh dalam penerapannya. Pengelolaan Teknologi Informasi di BRISyariah dilakukan secara mandiri dan terpisah dari infrastruktur TI induk perusahaan, BRI, namun BRISyariah terus bersinergi dengan BRI di beberapa area yang dapat meningkatkan efisiensi di sisi operasional TI.

Information Technology Human Resources Development

In 2013, BRISyariah's Information Technology (IT) Group recruited talented people to meet the demand for IT officers in line with the increasing number of customers. The demand for competent IT people was made with the implementation of Information Technology Officer Program (ITOP). This program is tailored to recruit fresh graduates to be prepared as competent IT staff through intensive trainings for placement as programmer or engineer after who will expectedly develop themselves in the future.

ITOP is held once a year and constituted the second class in 2013.

Information Technology (IT) Governance

Given that Information Technology is an important asset for the Bank's operations, being capable of providing added values and increasing the Bank's competitiveness which is exposed to a variety of risks, the Bank thus needs to apply IT Governance. The application of IT Governance is made by aligning Information Technology Strategic Plan to the Bank's business plan, resource management optimization, IT Values Delivery, performance measurements, and effective risk management.

In its IT implementation, BRISyariah considers key factors like efficiency, effectiveness and road map to meet the current state and future state, as well as the availability of human resources and benefits gained from the application. IT implementation at BRISyariah has been separately developed and is independent from the infrastructure of its parent company, BRI. However, BRISyariah also engages in synergies with BRI in certain areas that are likely to generate more efficient operations of IT.

Grup TI terus melakukan pengembangan sistem melalui enhancement Core Banking System "SYIAR" yang dimilikinya. SYIAR memiliki arsitektur yang open platform dan open system sehingga lebih fleksibel untuk dikembangkan. Pada 2013 telah dilakukan implementasi penggunaan teknologi Solid State Disk (SSD) pada storage SYIAR yang berdampak pada peningkatan performance dan layanan BRISyariah. Hal ini diimplementasikan pada SYIAR yang berada di Data Center maupun Disaster Recovery Center (DRC) BRISyariah yang telah aktif sejak bulan Oktober 2013. Pengaktifan DRC ini merupakan salah satu bukti komitmen Bank untuk memberikan jaminan keamanan dan ketersediaan layanan kepada nasabahnya dalam kondisi Data Center mengalami kegagalan sistem.

Salah satu pencapaian di tahun 2013 yang patut dicatat adalah perbaikan yang sangat signifikan pada waktu yang diperlukan untuk proses close off business harian dan bulanan.

Grup TI juga terus fokus pada pengembangan jaringan elektronik terutama untuk menjawab kecenderungan masyarakat terhadap kemajuan teknologi dan dalam mendukung strategi manajemen untuk meningkatkan penetrasi ke segmen mikro di tahun-tahun mendatang. Hal ini dilakukan melalui persiapan yang matang di sisi hardware dan software sehingga dapat lebih menjangkau pelaku-pelaku bisnis mikro yang sebelumnya tidak pernah mendapatkan layanan perbankan, terutama layanan perbankan online.

Di tahun 2013, BRISyariah kembali membuat terobosan di bidang TI dengan menjadi satu-satunya Bank yang menawarkan fasilitas pembukaan rekening tabungan secara online pada setiap even open table di lokasi-lokasi strategis seperti mall, car free day, iB vaganza, dan sebagainya. Nasabah yang membuka rekening pada event open table akan langsung menerima buku tabungan serta kartu ATM BRISyariah yang telah aktif.

BRISyariah juga merupakan satu-satunya bank syariah di dunia yang memiliki layanan mobile banking di 4 market application online (Android Google Play, Apple Application Store, BlackBerry App World, dan Nokia Ovi Store) yang diberikan oleh Museum Rekor Dunia Indonesia tahun lalu.

IT Group continued to develop the system by enhancing its existing Core Banking System "SYIAR". SYIAR has an open platform and open system architecture that gives more flexibility for further improvements. In 2013, Solid State Disk (SSD) technology was installed in SYIAR's storage that has resulted in improved performance and services of BRISyariah. The technology has been applied in SYIAR located in the Data Center and Disaster Recovery Center (DRC) and has been active since October 2013. The activation of DRC shows the Bank's commitment to provide security and services availability to its customers even when the system at Data Center is in failure.

One of the many achievements in 2013 was a very significant improvement in our close off business time, both daily and monthly.

The IT Group also continues to focus on electronic channel development particularly to address the growing interest of the community towards digital technology and to support the management's strategy to penetrate more to micro business segment in the future. This is done through extensive and well-planned preparation of hardware and software to reach out to micro business makers that were previously unfamiliar with banking, especially online banking services.

In 2013, BRISyariah made another breakthrough in IT by becoming the only bank offering online facility of opening savings account during the open table events held at strategic locations like malls, car free day zones, venues of iB Vaganza, and other places. New customer opening an account during the event is instantly given a saving book and an active BRISyariah ATM card.

BRISyariah is the only sharia bank in the world to offer mobile banking services in 4 online application markets (Android Google Play, Apple Application Store, Black Berry App World, and Nokia Ovi Store) for which achievement the Bank received an award from the Indonesian World Record Museum last year.

Tinjauan Keuangan

Financial Review



BRISyariah terus melakukan upaya dalam rangka meningkatkan kinerjanya di sisi finansial. Sebagai Bank baru, BRISyariah dituntut mampu untuk terus meningkatkan efisiensi, yang dalam pandangan kami meskipun perlahan terus memperlihatkan perbaikan. Ulasan berikut ini memberikan gambaran bagaimana pencapaian kami di sisi finansial.

Total Aset

BRISyariah membukukan aset sebesar Rp17,4 triliun per Desember 2013, atau meningkat sebesar 23,51% dari Rp14,09 triliun yang dibukukan di tahun 2012. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan dana pihak ketiga yang juga meningkat dari Rp11,95 triliun menjadi Rp13,79 triliun.

Hal yang patut dicatat adalah pemberian modal tambahan oleh BRI sebagai induk sebesar Rp500 miliar guna menopang pertumbuhan bisnis BRISyariah di tahun-tahun mendatang.

Dana Pihak Ketiga

Di BRISyariah dana pihak ketiga dikelompokkan menjadi tabungan, giro, dan deposito. Tabungan mewakili 20%, sementara giro dan deposito masing-masing mewakili 5% dan 75% dari total DPK. Hal yang menarik adalah peningkatan sebesar Rp893 miliar yang sebagian dikarenakan program Open

BRISyariah continues to improve its performance in terms of finance. As a new bank, BRISyariah is demanded to keep increasing efficiency, which in our opinion in spite of slowness yet showing improvement. The following is a brief review of our financial achievement.

Total Asset

BRISyariah booked assets of Rp17.4 trillion as of Desember 31, 2013, or an increase of 23.51% from Rp14.09 trillion recorded in 2012. This increase mainly came from the increase of third party funds that was also increased from Rp 11.95 trillion to Rp 13.79 trillion.

Notable is an investment made by BRI to the amount of Rp500 billion as its commitment to support our business in the years ahead.

Third party Fund

Third party fund at BRISyariah is grouped into savings account, checking account (giro) and demand deposit. Savings represents 20%, checking 5% and demand deposits 75% from third party fund. It is interesting to note that the increase of Rp 893 billion partly came from Open Table program or Market Attack

BRISyariah akan meningkatkan fokus pada peningkatan profitabilitas melalui penghimpunan dana murah, Eksplorasi usaha bermargin tinggi, peningkatan kualitas aset, dan upaya efisiensi.

BRISyariah will strongly focus on increasing profitability through seeking low cost of fund, expanding high margin financing, improving asset quality and increasing efficiency.

Table atau Serbu Pasar yang gencar dilakukan di tahun ini. Dalam hal deposito terjadi penyusutan kontribusi dari sebelumnya mewakili 77% dari total DPK menjadi 75% meskipun besaran deposito meningkat sebesar Rp1,9 triliun.

that was launched this year. In terms of deposit, the contribution shrank from the previous 77% of total third party funds to 75% although demand deposit account was increased by Rp 1.9 trillion.

Pendapatan dari Pengelolaan Dana

Pendapatan yang diperoleh dari pengelolaan dana di BRISyariah berasal dari penjualan (piutang) melalui Murabahah, metode pembagian keuntungan (Mudharabah dan Musyarakah), Ijarah, serta pendapatan operasional lainnya.

Revenues from Fund Management

Revenues generated from funds management at BRISyariah come from sales (receivables) through Murabaha, profit sharing (Mudharaba and Musharaka), Ijarah and other operational income.

Rasio Finansial

Rasio laba bersih terhadap aktiva (ROA) sebesar 1,15%, Rasio laba bersih terhadap modal sendiri (ROE) sebesar 10,20%, Rasio Net Income Margin (NIM) sebesar 6,27

Financial Ratios

BRISyariah Return On Asset (ROA) was 1.15%, Return On Equity (ROE) was 10.20% and Net Income Margin (NIM) was 6.27%.

Biaya Operasional

Biaya Operasional BRISyariah digunakan untuk beberapa faktor utama seperti perekrutan karyawan dan investasi yang lebih besar di bidang TI guna menopang strategi untuk terus memperluas jaringan kantor dan elektronik.

Operating Expenses

Operating expenses at BRISyariah were allocated to several key posts such as recruitment of more employees and larger investment in IT to support our strategy to expand office network and electronic presence.

Total Biaya Operasional BRISyariah mencapai Rp926,59 miliar.

Total Operating expense at BRISyariah was Rp926.59 billion for the entire year.

Laba

BRISyariah membukukan laba sebelum pajak tahun 2013 yaitu Rp183,94 miliar dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp138,05 miliar, laba bersih sebesar Rp129,56 miliar di tahun ini dibandingkan dengan Rp101,89 miliar di tahun 2012.

Income

BRISyariah's net income before tax increased reaching Rp183.94 billion compared in 2012 reaching Rp138.05 billion, and net income reaching Rp129.56 billion in 2013 compared to Rp101.89 billion in 2012.





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

GCG Implementation

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

BRISyariah telah mampu mensejajarkan diri dengan pemain utama di bisnis yang digelutinya dan menjadi bank syariah ke-tiga terbesar dari sisi asset. Mengingat tingginya kompleksitas dunia usaha dewasa ini, hal ini tentunya tidak mungkin tercapai tanpa profesionalisme yang tinggi di seluruh jajaran Bank yang dalam hal ini dibangun di atas tata kelola Perusahaan yang baik atau yang lazim dikenal dengan GCG.

Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan BRISyariah juga menjadikan pelaksanaan tata kelola perusahaan sebagai bagian dari komitmen moral untuk menjaga integritas dan menjaga keberlangsungan usaha. Penerapannya tidak semata sebagai bentuk kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku namun, lebih dari itu juga didasari kesadaran penuh untuk menerapkan kinerja yang transparan, memiliki akuntabilitas, dapat dipertanggungjawabkan, kemandirian dan wajar sejalan dengan nilai-nilai budaya unggul yang dimiliki Perusahaan yaitu: Profesional, Antusias, Penghargaan terhadap SDM, Tawakkal, Integritas, Berorientasi Bisnis dan Kepuasan Pelanggan.

DASAR PELAKSANAKAN KEBIJAKAN GCG

Pelaksanaan GCG di BRISyariah mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku yaitu Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/33/PBI/2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 12/13/DPbS tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). BRISyariah juga melengkapi peraturan tersebut dengan merancang kelengkapan kebijakan internal yang mengatur pelaksanaan GCG agar sesuai dengan kebutuhan dan ukuran Perseroan berupa: Kebijakan Umum Tata Kelola Perusahaan (GCG), Standar Etika Kerja (Code of Conduct), serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan komite-komite, Piagam Audit, dan Piagam Kepatuhan.

BRISyariah has been able to align itself with the key players in sharia banking industry and becomes the third largest sharia bank in terms of assets. Given the high complexity of today's businesses, BRISyariah could not have made this achievement without high professionalism across-the-board that has been established extensively on Good Corporate Governance or commonly known as GCG.

The Board of Commissioners, Board of Directors, and all of the employees of BRISyariah also make GCG implementation a part of moral commitment to maintain integrity and ensure business sustainability in the long run. It is done not only to comply with the prevailing rules and regulations but also to manifest our concerns to deliver a transparent, accountable, responsible, independent and fair performance as emphasized in the corporate values, which are: Professional, Enthusiasm, Appreciation for Human Resources, Tawakkal, Integrity, Business Orientation and Customer Satisfaction.

BASIS FOR GCG IMPLEMENTATION

GCG implementation in BRISyariah refers to the relevant regulation, which is Regulation of Bank of Indonesia (PBI) No. 11/33/PBI/2009 and Circular of Bank of Indonesia (SEBI) No. 12/13/DPbS regarding the GCG implementation for Sharia Commercial Bank (SCB) and Sharia Business Unit (SBU). BRISyariah also completes the regulatory aspect by introducing a set of internal policies that regulates the GCG implementation in accordance with the Company's needs and size of business, i.e: General Policy on Good Corporate Governance (GCG), Code of Conduct, and Manual and Work Procedures for the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board (SSB) and committees, Audit Charter and Compliance Charter.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Structure and Mechanism of Good Corporate Governance

BRISyariah juga telah memiliki struktur GCG yang terdiri dari :

BRISyariah's GCG structure is made up of:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- Dewan Komisaris
- Direksi
- Komite-Komitee
- Dewan Pengawas Syariah
- Fungsi Kepatuhan
- Fungsi Audit Intern
- Fungsi Audit Eksternal
- Fungsi Manajemen Risiko

- General Meeting of Shareholders (GMS)
- Board of Commissioners
- Board of Directors
- Committees
- Sharia Supervisory Board
- Compliance Function
- Internal Audit Function
- External Audit Function
- Risk Management Function

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan organ pemegang kewenangan tertinggi dalam Perseroan. RUPS juga merupakan wadah bagi pemegang saham untuk memutuskan hal-hal strategis antara lain: mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan DPS, menyetujui perubahan Anggaran Dasar serta menyetujui Laporan Tahunan Perseroan.

Pada tahun 2013, BRISyariah telah mengadakan rapat umum pemegang saham yakni pada tanggal 25 Februari 2013 yang diadakan di ruang meeting Direksi lantai dua kantor Pusat Perusahaan Jalan Abdul Muis No. 2 – 4 Jakarta Pusat.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GSM)

GMS is the Company's highest organ of authority. GMS is also a forum for shareholders to decide on strategic matters, including: to appoint and terminate members of the Boards of Commissioners, Board of Directors and DPS, to approve amendments to the Company's Articles of Association, and give approval to the Company's Annual Report.

In 2013, BRISyariah held a general meeting of shareholders on 25 February 2013 in the BOD's meeting room on the second floor of BRISyariah's Head Office Jalan Abdul Muis No. 2-4 Central Jakarta.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab melakukan pengawasan dan memberikan nasehat/masukan kepada direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan telah melaksanakan GCG dan peraturan perundangan pada seluruh jenjang organisasi. Dalam pelaksanaan tugas-tugasnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS.

The Board of Commissioners is the Company's organ that is responsible for supervising and providing advice/inputs to the Board of Directors, to ensure that the Company implements GCG and the prevailing rules and regulations throughout the organization. In performing its duties, the Board of Commissioners is responsible to General Meeting of Shareholders (GMS).

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Jumlah anggota Dewan Komisaris BRISyariah adalah lima orang termasuk di dalamnya satu Komisaris Utama. Untuk mendukung independensi dan transparansi dalam aktifitas operasional Bank, BRISyariah memiliki tiga orang anggota Dewan Komisaris yang merupakan pihak independen. Kondisi ini telah melebihi regulasi BI yang dipersyaratkan yakni 50% anggotanya adalah Komisaris Independen. Dua orang anggota Dewan Komisaris lainnya merupakan Komisaris dari Pemegang Saham Pengendali (PSP).

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Rangkap Jabatan

Untuk penerapan prinsip transparansi dan independensi pada pelaksanaan GCG, seluruh anggota Dewan Komisaris telah mengungkapkan rangkap jabatannya. Tidak terdapat anggota Dewan Komisaris Independen yang melakukan rangkap jabatan pada lembaga keuangan dan atau perusahaan yang menjadi nasabah bank. Rangkap jabatan hanya dilakukan Komisaris yang menjadi wakil dari Pemegang Saham Pengendali. Hal ini menjadikan Dewan Komisaris lebih independen serta dapat menghindari terjadinya conflict of interest.

Composition of Board of Commissioners

Board of Commissioners (BOC) of BRISyariah consists of five commissioners including one President Commissioner. To support the independence and transparency in the Bank's operation, three BOC members are Independent Commissioners. This condition is beyond the regulation that requires 50% of total members are independent commissioners. The other two members are Commissioners from Controlling Shareholders (CS).

BOC INDEPENDENCE

Concurrent Position

In order to implement the principles of transparency and independency in GCG implementation, all BOC members have disclosed their concurrent position. No Independent Commissioner currently holds another position at a financial institution and or company of the Bank's customer. Concurrent positions are only held by Commissioners representing the Controlling Shareholders. This way ensures the independency of BOC members and prevents any conflict of interest.

Nama Name	Rangkap Jabatan di Perusahaan/Lembaga Lain Concurrent Position at Other Company/Institution	Jabatan di Perusahaan/Lembaga Lain Position Currently Assumed at Other Company/Institution
Bambang Soepeno	-	-
Nasrah Mawardi	PT Mitramas Infosys Global	Komisaris I Commissioner
Musthafa Zuhad Mughni	PT L&M System Indonesia	Komisaris Utama I President Commissioner
Sunarsip	-	-
Zulhelfi Abidin	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Kepala Divisi Teknologi dan Sistem Informasi (IT) I Head of IT Division

Hubungan Kekeluargaan, Keuangan dan Kepemilikan Saham

Seluruh anggota Komisaris independent tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau kekeluargaan (sampai dengan derajat kedua baik vertikal maupun horizontal) dengan Pemegang Saham Pengendali, anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi.

Family Relation, Financial Relation and Stock Ownership

All independent commissioners has no financial and/ or family relation (both vertically and horizontally) with the Controlling Shareholders, fellow BOC members and/or BOD members.

Nama Name	Hubungan Keuangan dan/atau Kekeluargaan Family Relation, Financial Relation					
	Pemegang Saham Pengendali BRISyariah Controlling Shareholders		Anggota Dewan Komisaris BRISyariah Lainnya Fellow Member of BOC		Anggota Direksi BRISyariah Member of BRISyariah BOD	
	Ada/ Tidak Yes/No	Keterangan Description	Ada/ Tidak Yes/No	Keterangan Description	Ada/ Tidak Yes/No	Keterangan Description
Bambang Soepeno	Ada/Yes *	-	Tidak/No	-	Tidak/No	-
Nasrah Mawardi	Tidak/No	-	Tidak/No	-	Tidak/No	-
Musthafa Zuhad Mughni	Tidak/No	-	Tidak/No	-	Tidak/No	-
Sunarsip	Tidak/No	-	Tidak/No	-	Tidak/No	-
Zulhelfi Abidin	Ada/Yes	-	Tidak/No	-	Tidak/No	-

* Sesuai surat BI no. 14/145/DPbS/P125/2012 perihal Permohonan Peralihan Status Komisaris Utama menjadi Komisaris Independen

* Pursuant to BI letter No 4/145/DPbS/P125/2012 regarding proposal for a change of status from President Commissioner to Independent Commissioner

Tidak ada pula hubungan keuangan dan kepemilikan saham Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Pengendali (PSP) sesama anggota Dewan Komisaris dan anggota direksi sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris tidak ada yang memiliki saham pada Perseroan. Kondisi ini lebih baik dari ketentuan yang memperbolehkan anggota Dewan Komisaris memiliki saham Bank tidak lebih dari 5% dari modal disetor Bank.

There is neither stock ownership nor financial relation between BOC and the Controlling Shareholders (CS), among BOC members and BOD members pursuant to the effective regulation. None of BOC members holds the Bank's shares. This standing is better than the regulation's provision that BOC members are allowed to hold at most 5% of the Bank's paid-in capital.

Susunan Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris BRISyariah telah lulus Fit and Proper Test dan telah memperoleh surat persetujuan dari Bank Indonesia, dengan penjelasan:

Susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan tahun 2013 adalah sebagai berikut

Composition of BOC

All current members of BRISyariah's Board of Commissioners have passed the required Fit and Proper Test and obtained approvals from Bank Indonesia, with the following descriptions:

Composition of BRISyariah's BOC in 2013:

Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan BI BI approval	Tanggal Date
Bambang Soepeno	Komisaris Utama/Komisaris dari Pihak Terkait) President Commissioner	Surat BI No. 13/08/GBI/DPbS	6 Oktober 2011
Nasrah Mawardi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat BI No. 10/10/GBI/DPbS	16 Oktober 2008
Musthafa Zuhad Mughni	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat BI No. 10/10/GBI/DPbS	16 Oktober 2008
Sunarsip	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat BI No. 10/10/GBI/DPbS	16 Oktober 2008
Zulhelfi Abidin	Komisaris dari Pihak Terkait Commissioner	Surat BI No. 14/16/GBI/DPbS	11 April 2012

Selama tahun 2013, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar dengan mengacu kepada Undang Undang Perseroan Terbatas dan Peraturan Bank Indonesia.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah diatur dalam pedoman kerja Dewan Komisaris yang diuraikan sebagai berikut :

- Memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundangan dalam setiap usaha bank pada seluruh tingkatan dan jajaran organisasi.
- Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala maupun sewaktu-waktu, serta memberi nasehat kepada Direksi.
- Dalam melakukan tugas pengawasan, Dewan Komisaris mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis bank.
- Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait, dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank Indonesia dan/atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
- Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya.
- Memberitahukan kepada Bank Indonesia paling lambat 7 hari kerja sejak ditemukan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan, dan dalam keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
- Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.
- Membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Pengangkatan anggota Komite ditetapkan oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

During 2013, BOC performed its duties and responsibilities well pursuant to the Article of Association in observance to the Law regarding Limited Liability Company and Bank Indonesia Regulation.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Duties and responsibilities of BOC have been provided in BOC Work Procedures, which are described as follows:

- To ensure the implementation of GCG principles and the rules and regulations in the respective business activity at all levels of the Bank's organizations.
- To supervise the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors on periodic basis or at anytime, and to provide advices to the Board of Directors.
- For the purpose of its supervisory duty, BOC shall direct, monitor and evaluate the implementation of the Bank's strategic policies.
- BOC shall refrain from getting involved in decision making process pertaining to the Bank's operation, except in providing fund to related parties and any other issues permitted by the Article of Association, Bank Indonesia Regulation and/or applicable laws within the context of its supervisory function.
- To ensure that the Board of Directors has follow up all audit findings and recommendations from the Bank's Internal Audit Unit (IAU), external auditor, the results of supervision of Bank Indonesia and/or results of supervision of other authorities.
- To inform Bank of Indonesia not later than 7 business days since the finding of any regulatory violation in finance and banking scopes and in the condition or estimated condition that may threaten the Bank's business sustainability.
- BOC independently conducts its duties and responsibilities.
- To establish Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee. The Committees' members are appointed by the Board of Directors based on the decision of BOC meeting.

- Memastikan bahwa komite yang dibentuk akan menjalankan tugasnya secara efektif dan efisien.
- Dewan Komisaris wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja termasuk pengaturan etika kerja, waktu dan rapat.
- Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
- To ensure that all the established Committees execute their duties and responsibilities effectively and efficiently.
- BOC shall have guidelines and work procedures including guidance for work ethics, time and meeting.
- To provide adequate time to optimize the implementation of its duties and responsibilities.

Frekuensi Pertemuan Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melakukan efektifitas pengawasan dan operasional Bank, selama tahun 2013, Dewan Komisaris melakukan pertemuan sebanyak 30 kali atau melebihi yang disyaratkan Bank Indonesia. Rapat Dewan Komisaris telah dilaksanakan secara quorum (memenuhi jumlah minimal peserta rapat) dan keputusan diambil berdasarkan musyawarah mufakat tanpa mengesampingkan dinamika yang terjadi dalam setiap pertemuan.

Penyelenggaraan rapat telah melebihi ketentuan dalam regulasi terkait. Seluruh rapat dan dinamika yang terjadi selama rapat telah didokumentasikan dengan baik sesuai ketentuan regulasi yang berlaku.

Berikut frekuensi kehadiran Dewan Komisaris selama tahun 2013:

Frequency of BOC Meeting

In performing its duties and responsibilities for effective supervision and operations of the Bank, during 2013 BOC held 30 meetings, or beyond the requirement provided by Bank Indonesia. BOC meetings have also met the quorum (meeting minimum votes) and resolutions were made after discussions to reach for concession without disregarding the dynamic situation during each meeting.

Meetings held exceeded the required frequency as stated in the related regulation. All meetings and dynamic situation taking place during the meetings have all been well documented as required by laws.

Below is the frequency of BOC attendance in 2013:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance
Bambang Soepeno	30	28
Nasrah Mawardi	30	26
Musthafa Zuhad Mughni	30	28
Sunarsip	30	25
Zulhelfi Abidin	30	24

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Untuk membantu efektifitas pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris telah dibentuk komite-komite dengan anggota yang memiliki keahlian yang relevan dan sesuai dengan dipersyaratkan ketentuan yang berlaku. Komite tersebut meliputi: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to assist the Board of Commissioners to deliver effective duty performance, committees have been established with members having the relevant skills and required qualification according to the effective regulations. The Committees are Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Nomination and Remuneration Committee.

Komite Audit

Komite Audit Perusahaan terdiri 1 orang ketua dan 3 orang anggota dengan keahlian yang saling mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya. Jumlah anggota Komite Audit saat ini lebih sedikit dibandingkan dengan tahun lalu dengan berakhirnya keanggotaan Sdr. Mokhamad Mahdum dalam Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No Kep: B.022-MDO/04-2013, yang juga telah disampaikan kepada Bank Indonesia dan telah dicatat dalam administrasi pengawasan Bank Indonesia sesuai dengan surat BI No 15/1000/DPbS perihal Laporan Perubahan Susunan Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko BRISyariah.

Oleh karena itu, susunan Komite Audit BRISyariah tahun 2013 terdiri dari:

Audit Committee

The Bank's Audit Committee consists of 1 Chairman and 3 members with their own expertise jointly supporting the effective implementation of its duties and responsibility. The committee's members are fewer than last year due to the end of tenure of Mr. Mokhamad Mahdum in Audit Committee, based on the Decision of the Board of Directors No Kep: B.022-MDO/04-2013 which was further reported to Bank Indonesia and recorded in its supervisory administration pursuant to its letter No 15/1000/DPbS regarding Report on the Change of Composition of Audit Committee and Risk Monitoring Committee of BRISyariah.

Composition of BRISyariah's Audit Committee in 2013:

Nama Name	SK Pengangkatan Letter of Appointment	Bidang Keahlian Area of Expertise	Jabatan Position
Sunarsip	S.02-MDO/ 02-2012	Perbankan Banking	Ketua Chairman
Nasrah Mawardi	S.02-MDO/ 02-2012	Operasional Perbankan, Ekonomi/Akunting Banking Operational, Economic/Accounting	Anggota Member
Zulhelfi Abidin	S.02-MDO/ 02-2012	Teknologi Informasi (TI) Information Technology (IT)	Anggota Member
Ismir Kamili	S.02-MDO/ 02-2012	Teknologi Informasi (TI) Information Technology (IT)	Pihak Independen Independent Party

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Pada tahun 2013, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya sesuai ketentuan yang berlaku yaitu membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan yang meliputi:

1. Memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
2. Melakukan evaluasi terhadap:
 - a. Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal (SKAI).

Duties and Responsibilities of Audit Committee

In 2013, Audit Committee completed its duties as stated in the prevailing regulations, i.e. to assist the Board of Commissioners in fulfilling their supervisory function including:

1. Monitoring and evaluating the audit plan and its implementation as well as monitoring the follow-up to audit results in order to assess the adequacy of internal control including the financial reporting process.
2. Conducting an evaluation against:
 - a. The implementation of duties of Internal Audit Unit.

b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku. c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku. d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan Bank Indonesia, auditor internal, DPS, dan/atau auditor eksternal guna memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris.	b. The compliance of audit implementation by Public Accountant Firm (KAP) with the applicable audit standards. c. The compliance of financial report with the applicable audit standards. d. Follow-up actions by the Directors over audit findings and/or recommendations based on the results of supervision of Bank Indonesia, internal auditor, Sharia Supervisory Board (SSB), and/or external auditor in order to provide recommendation for the Board of Commissioners.
3. Memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan KAP sesuai ketentuan yang berlaku kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.
3. Providing recommendation for the appointment of Public Accountant and Public Accountant Firm according to the effective regulations to GMS through Board of Commissioners.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko BRISyariah terdiri dari 1 orang ketua dan 2 orang anggota menyusul berakhirnya keanggotaan dari Sdr. Bambang Hermanto pada bulan April 2013 berdasarkan surat Keputusan Direksi No Kep: B.021-MDO/04-2013 yang juga telah disampaikan kepada Bank Indonesia dan telah dicatat dalam administrasi pengawasan Bank Indonesia sesuai dengan surat BI No 15/1000/DPbS perihal Laporan Perubahan Susunan Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko BRISyariah.

Risk Monitoring Committee

BRISyariah's Risk Monitoring Committee consists of 1 Chairman and 2 members, following the end of membership of Mr. Bambang Hermanto in April 2013 based on Decision of the Board of Directors No. Kep: B.021-MDO/04-2013, which was also submitted to Bank Indonesia and recorded in its supervisory administration pursuant to BI letter No. 15/1000/DPbS regarding Report on the Change of Composition of Members of Audit Committee and Risk Monitoring Committee of BRISyariah.

Susunan Komite Pemantau Risiko

Composition of Risk Monitoring Committee

Nama Name	SK Pengangkatan Letter of Appointment	Bidang Keahlian Area of Expertise	Jabatan Position
Nasrah Mawardi	S.005-DIR/CSR/03/2009	Perbankan Syariah Sharia Banking	Ketua Chairman
Sunarsip	S.005-DIR/CSR/03/2009	Ekonomi/Akunting Economy/Accounting	Anggota Member
Musthafa Zuhad Mughni	S.005-DIR/CSR/03/2009	Ekonomi Syariah Sharia Economy	Anggota Member
Saiful Anwar	B. 034 – MDO/06-2013	Manajemen Risiko Risk Management	Pihak Independen Independent Party

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2013, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu membantu Dewan Komisaris dalam melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi tentang kebijakan manajemen risiko.
2. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
3. Melakukan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of Risk Monitoring Committee

In 2013, Risk Monitoring Committee accomplished its duties according to the applying rules, i.e. to assist the Board of Commissioners in the following tasks:

1. Performing evaluation on the risk management policy.
2. Performing evaluation on the suitability between the policy on risk management and its implementation.
3. Performing evaluation on the duty implementation of Risk Management Committee and Risk Management Unit, in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi BRISyariah terdiri dari 1 (satu) ketua dan 3 (tiga) anggota.

Nomination and Remuneration Committee

BRISyariah's Remuneration and Nomination Committee consists of 1 (one) Chairman and 3 (three) Members.

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi

Composition of Remuneration and Nomination Committee

Nama Name	SK Pengangkatan Letter of Appointment	Bidang Keahlian Area of Expertise	Jabatan Position
Musthafa Zuhad Mughni	B.74 –CEO/10-2011	• Keuangan Mikro • Tata kelola Perusahaan Publik • Micro Economy • GCG for Listed Company	Ketua Chairman
Bambang Soepeno	B.74 –CEO/10-2011	SDM Human Resource Capital	Anggota Member
Hasan Ali	B.74 –CEO/10-2011	Ekonomi Syariah Sharia Economy	Pihak Independen Independent Party
Dharmawan Hadad	B.74 –CEO/10-2011	HR Specialist	HC Group Head

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Selama tahun 2013, komite remunerasi dan nominasi telah melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku seperti:

1. Mengevaluasi kebijakan remunerasi bagi:
 - a. Dewan Komisaris dan Direksi dan telah disampaikan ke RUPS
 - b. Pejabat Eksekutif dan pegawai yang telah disampaikan kepada Direksi.

Duties and Responsibilities of Remuneration and Nomination Committee

In 2013, Remuneration and Nomination Committee accomplished its duties, i.e. to assist the Board of Commissioners pursuant to the effective regulations, as follows:

1. To evaluate the remuneration policy for:
 - a. Board of Commissioners and Board of Directors and submitted to GMS.
 - b. Executive Officers and employees submitted to the Board of Directors.

2. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan remunerasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut. 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, DPS, Pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan. 4. Mempertimbangkan kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan peer group dan sasaran serta strategi jangka panjang Bank sehubungan dengan kebijakan remunerasi. 5. Menyusun sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS. 6. Memberikan rekomendasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan kepada RUPS. 7. Memberikan rekomendasi calon Pihak Independen yang dapat menjadi anggota Komite kepada Dewan Komisaris.	2. To evaluate the suitability of the remuneration policy and the implementation of the policy. 3. To provide recommendation for the Board of Commissioners on the policy of remuneration for the Board of Commissioners, Board of Directors, SSB, Executiv Officers and employees as a whole. 4. To consider the financial performance, individual performance, fairness with peer group as well as the Bank's long term objectives and strategies in relation to remunerasi policy. 5. To formulate the system and procedures for selection and/or reshuffle of the Board of Commissioners and Board of Directors for submission to GMS. 6. To provide recommendation on candidate members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors for submission to GMS. 7. To provide rcommendation on candidate from independent party for Committee member to the Board of Commissioners.

Direksi Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan dengan melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, untuk mencapai tujuan dan sasaran Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Direksi BRISyariah tahun 2013 berjumlah 5 orang. Seluruh Direksi termasuk didalamnya Direktur Utama berdomisili di Indonesia serta telah lulus fit and proper test yang dilakukan BI. Seluruh Direksi berasal dari pihak independen terhadap pemegang saham pengendali sesuai dengan PBI No.11/03/PBI/2009 tentang Bank Umum Syariah (BUS) sebagaimana telah di ubah dalam PBI No.15/13/PBI/2013.

The Board of Directors is the Company's organ who is fully responsible for the Company's overall management by implementing GCG principles in all aspects of operations or level of organization, in order to acheve the Company's purpose and objective in accordance with the Article of Association.

In 2013, BRISyariah's Board of Directors (BOD) consisted of 5 members. All members including the President Director, are domiciled in Indonesia and have passed the fit and proper test conducted by Bank Indonesia. All members are independent from the Controlling Shareholders as required in Bank Indonesia Regulation No. 11/03/PBI/2009 regarding Sharia Commercial Banks (SCB) as recently amended in Bank Indonesia Regulation No.15/13/PBI/2013.

Susunan Direksi

Susunan Direksi Perusahaan tahun 2013 adalah sebagai berikut :

Composition of BRISyariah's Board of Directors

Composition of the Board of Directors in 2013:

Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan BI BI Approval	Tanggal Date
Moch. Hadi Santoso	Direktur Utama I President Director	Surat BI no. 14/16/GBI/DPbS	11 April 2012
Ari Purwandono	Direktur I Director	Surat BI No. 10/10/GBI/DPbS	16 Oktober 2008
Eko B. Suharno	Direktur I Director	Surat BI No. 10/10/GBI/DPbS	16 Oktober 2008
Budi Wisaksono	Direktur I Director	Surat BI No. 10/10/GBI/DPbS	16 Oktober 2008
Indra Praseno	Direktur I Director	Surat BI no. 14/16/GBI/DPbS	11 April 2012

INDEPENDENSI

Rangkap Jabatan

Dalam melaksanakan independensinya dalam melaksanakan tugas selama tahun 2013 tidak ada Direksi yang melakukan jabatan di perusahaan lain.

INDEPENDENCY OF THE BOARD OF DIRECTORS

Concurrent Position

To implement its independency in its duties during 2013, no Directors held concurrent position in other company.

Hubungan Keuangan, Kekeluargaan dan Kepemilikan Saham Direksi

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau kekeluargaan sampai dengan derajat kedua, baik vertikal maupun horisontal dengan Pemegang Saham Pengendali (PSP), anggota Dewan Komisaris dan/atau sesama anggota Direksi lainnya.

Family Relation, Financial Relation and Stock Ownership

None of the members of the BOD has financial and/or family relation up to the second degree, both vertical and horizontal with the Controlling Shareholders, BOC members and/or other fellow members of BOD.

Terdapat 2 orang direksi yang masih merupakan pegawai dari PSP, namun kondisi ini tidak mempengaruhi independensi Perseroan dalam melakukan pengambilan keputusan. Direktur Utama merupakan pihak yang independen terhadap PSP sesuai peraturan BI.

There are two members of BOD that concurrently employees of CS, but their concurrent positions will not influence the Company's independence in making business decisions. President Director is an independent party from CS pursuant to BI regulation.

Terkait kepemilikan saham selama tahun 2013 tidak terdapat kepemilikan saham anggota direksi yang mencapai 5% dari modal disetor di BRISyariah. Hal yang sama juga berlaku untuk bank lain dan perusahaan lain, baik yang berkedudukan di dalam negeri maupun di luar negeri.

With respect to share ownership during 2013, there was no share ownership of BOD members that reached up to 5% of BRISyariah's paid in capital. This regulation also applies to other banks domiciled both in the country and overseas.

Nama Name	Hubungan Keuangan dan/atau Kekeluargaan Family Relation, Financial Relation					
	Pemegang Saham Pengendali BRISyariah Controlling Shareholders		Anggota Dewan Komisaris Member of BOC		Anggota Direksi Lainnya Fellow Member of BOD	
	Ada/ Tidak Yes/No	Keterangan Description	Ada/ Tidak Yes/No	Keterangan Description	Ada/ Tidak Yes/No	Keterangan Description
Moch. Hadi Santoso	Tidak/No	-	Tidak/No	-	Tidak/No	-
Ari Purwandono	Tidak/No	-	Tidak/No	-	Tidak/No	-
Eko B. Suharno	Tidak/No*	-	Tidak/No	-	Tidak/No	-
Budi Wisaksono	Tidak/No	-	Tidak/No	-	Tidak/No	-
Indra Praseno	Tidak/No*	-	Tidak/No	-	Tidak/No	-

* Direktur bersangkutan masih berstatus pegawai BRI

* The respective Director is still an employee of BRI

Uraian Tugas dan tanggung Jawab Direksi

- Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan Bank berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip Syariah.
- Wajib mengelola Bank sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Wajib melaksanakan GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.
- Wajib menindaklanjuti temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan Bank Indonesia, audit internal, Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan/atau auditor eksternal.
- Wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (DPS).

Rapat Direksi

Selama tahun 2013, Direksi melakukan rapat sebanyak 48 kali untuk memutuskan berbagai kebijakan strategis. Rapat Direksi telah dilakukan secara quorum (memenuhi jumlah minimal peserta rapat) dan keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah mufakat dengan mempertimbangkan dinamika serta berdasarkan prinsip-prinsip GCG, kehati-hatian serta prinsip syariah.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

- To be responsible for the Bank's management based on prudential banking and Sharia Principles.
- To manage the Bank in line with the authority and responsibility as stipulated in the Articles of Association and applicable regulations.
- To implement GCG in each of the Bank's business operations across the lines and levels of the organization.
- To follow up audit findings and/or recommendation from the supervisory results of Bank Indonesia, internal audit, Sharia Supervisory Board (SSB) and/or external auditor.
- To be accountable in the performance of its duties to the shareholders through General Meeting of Shareholders (GMS).
- To present accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board (SSB).

Board of Directors' Meeting

During the year of 2013, BOD held 48 meetings to make strategic decisions. The meetings have met the quorum (meeting minimum votes) and resolutions were made after discussions to reach for concession in consideration of the dynamic situation and adherence to GCG principles, as well as prudential banking and sharia principles.

Penyelenggaraan rapat telah melebihi ketentuan dalam regulasi terkait. Seluruh rapat dan dinamika yang terjadi selama rapat telah didokumentasikan dengan baik sesuai ketentuan regulasi yang berlaku.

Total BOD meetings held was beyond the requirement in the related regulation. All meetings and dynamic situation taken place during the meetings have been well documented as required by laws.

Berikut frekuensi rapat Direksi selama tahun 2013:

The following is the BOD attendance report in 2013:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance
Moch. Hadi Santoso	48	47
Ari Purwandono	48	46
Eko B. Suharno	48	48
Budi Wisaksono	48	42
Indra Praseno	48	44

KOMITE-KOMITE DIBAWAH DIREKSI

Untuk membantu kegiatan operasional Perusahaan, Direksi juga membentuk komite-komite yaitu:

Komite Kebijaksanaan Pembiayaan

Komite bertugas memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan-kebijakan terkait pemberian pembiayaan termasuk melakukan pemantauan serta mengevaluasi efektifitas pelaksanaannya. Komite ini terdiri dari 1 orang ketua, sekretaris, 6 orang anggota tetap serta beberapa anggota tidak tetap (group/desk head) yang akan diundang sesuai dengan kepentingan.

Komite Produk

Komite ini dibentuk untuk membantu Direksi memastikan bahwa setiap peluncuran produk Bank telah memenuhi segala aspek kebutuhan nasabah, persaingan bisnis, keuangan, operasional, teknologi informasi, manajemen risiko serta kepatuhan regulasi dan prinsip syariah, analisis manfaat biayanya. Komite diketuai Direktur Utama dengan 13 anggota tetap, serta 10 anggota tidak tetap, serta dibantu seorang sekretaris (PMO head)

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

To assist the Company's operational activities, BOD has also established the following committees:

Financing Policy Committee

The committee is assigned to provide inputs to BOD for the formulation of policies related to financing including monitoring and evaluating the effectiveness of the policy implementation. The committee consists of 1 chairman, secretary, 6 permanent members and some non-permanent members (group/desk heads) who will be invited as required.

Product Committee

The committee is assigned to assist BOD in ensuring that each product launched has met all aspects of customer's needs, business competition, financial, operational, information technology, risk management and compliance with the cost-benefit analysis. The committee is chaired by President Director who is assisted by 13 permanent members, 10 non-permanent members, and a secretary (PMO head).

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite ini bertugas membantu Direksi untuk memastikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi sebagai penunjang kegiatan Perusahaan telah mampu memenuhi tujuan dan target-target kinerjanya.

Komite ini diketuai oleh Direktur Utama dengan wakil ketua Direktur Kepatuhan dibantu 5 orang anggota tetap serta anggota tidak tetap yang terdiri dari seluruh group dan desk head Perusahaan yang tidak termasuk dalam anggota tetap. Untuk melakukan tugas-tugasnya secara efektif, komite melakukan pertemuan berkala minimal 4 kali dalam 1 tahun.

Komite Asset and Liability (ALCO)

Komite ini bertugas membantu Direksi dalam penanganan asset-liability Perusahaan agar memperoleh hasil optimal melalui penyempurnaan tugas, tata kerja dan pengelolaan yang lebih baik. Komite ini diketuai Direktur Utama dengan ketua pengganti I merangkap anggota direktur bisnis, ketua pengganti II merangkap anggota direktur operasional serta beranggotakan direksi, 15 group head serta asset & liability management (ALMA) sebuah unit kerja yang secara operasional berada di departemen corporate service & support treasury group, terdiri dari manajer dan beberapa staf yang bertugas menyiapkan materi ALCO. Komite ALCO secara periodik menyelenggarakan rapat minimal 1 (satu) kali dalam setiap bulan untuk membahas strategi dan kebijakan asset & liability management.

Komite Manajemen Risiko

Komite ini membantu Direksi dalam meningkatkan fungsi indentifikasi, pengukuran, pemanfaatan, pemantauan dan pengendalian risiko agar aktivitas usaha Bank tidak menimbulkan kerugian yang dapat mengganggu kelangsungan usahanya. Komite diketuai direktur utama, dengan anggota direktur kepatuhan, direktur operasional, direktur bisnis retail serta direktur bisnis komersial, serta dibantu sekretaris group head manajemen risiko.

Information Technology Steering Committee

The committee is assigned to assist BOD in ensuring that the utilization of information technology to support the Company's activities has been able to meet its objectives and target performance.

The committee is chaired by President Director with the Director of Compliance as vice chairman, assisted by 5 permanent members and non-permanent members comprising the Company's group and desk heads who are not included as permanent members. In order to execute the duties effectively, the Committee holds periodic meeting, at least 4 meetings within 1 year.

Asset and Liability Committee (ALCO)

The committee is assigned to assist BOD in managing the asset-liability of the Company in order to gain optimum results through improvement of duties, working mechanism, and better governance. The committee is chaired by President Director, assisted by Director of Business Development as duty chairman I and committee member, Director of Operations as duty chairman II and committee member as well as the Directors as members, 15 group heads and asset & liability management (ALMA) of a unit, which is operated under Department of Corporate Service & Support Treasury Group, consisting of manager and several staffs who are assigned to prepare ALCO's materials. ALCO Committee in periodical basis holds meeting every month to discuss the strategies and policies related to asset & liability management.

Risk Management Committee

This Committee is assigned to assist BOD in improving the functions of identification, measurement, utilization, monitoring and management of risk to prevent the Bank's business from any loss that may disturb the business continuity. The Committee is chaired by President Director, assisted by Director of Compliance, Director of Operations, Director of Retail Business and Director of Commercial Business, including the secretary of risk management group head.

Dewan Pengawas Syariah (DPS) Sharia Supervisory Board (SSB)

Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah badan di BRISyariah yang bersifat independen dan bertugas mengawasi kegiatan Bank serta memastikan kepatuhan kegiatan bisnis dan operasional Bank agar sesuai dengan pelaksanaan prinsip Syariah. Anggota DPS ditetapkan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dengan persetujuan Bank Indonesia (BI).

Dalam pelaksanaan tugasnya, DPS tidak hanya memberikan opini atas produk dan aktifitas baru BRISyariah, namun juga memastikan pelaksanaan prinsip syariah dalam operasional Bank dengan melakukan koordinasi dan memberikan asistensi kepada unit-unit terkait. Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, DPS bekerjasama dengan Satuan Kerja kepatuhan dan Satuan Kerja Audit Internal untuk memastikan pelaksanaan kepatuhan Bank terhadap prinsip syariah.

Di sepanjang tahun 2013, DPS telah mengeluarkan sebanyak 23 opini syariah.

Susunan DPS

Pada tahun 2013 tidak terdapat perubahan susunan keanggotaan DPS BRISyariah. Saat ini organisasi DPS BRISyariah terdiri dari seorang ketua dan seorang anggota sesuai tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan BI BI Approval	Tanggal Date
KH. Didin Hafidhuddin	Ketua Chairman	Surat BI No. 12/941/DPbS	11 Juni 2010
M. Gunawan Yasni	Anggota Member	Surat BI No. 12/941/DPbS	11 Juni 2010

.Independensi dan Rangkap Jabatan DPS

Untuk mendukung penerapan prinsip transparency dan independency pada pelaksanaan GCG, masing-masing DPS telah mengungkapkan rangkap jabatannya sebagaimana tabel berikut:

Sharia Supervisory Board (SSB) is an independent body in BRISyariah that is assigned to supervise the Bank's operations and ensures that the Bank's business activities and operations comply with Sharia principles. SSB members are appointed by National Sharia Board-Indonesian Council of Ulama (DSN-MUI) with the approval of Bank Indonesia.

In performing its duties, SSB not only provides independent opinions on BRISyariah's new products and services, but also ensures the implementation of sharia principles within the Bank's operations in coordination with and providing assistance to relevant units. In its supervisory role, SSB works closely with Compliance Unit and Internal Audit Unit to make sure the Bank's compliance with sharia principles.

During 2013, SSB has issued 23 sharia opinions.

Composition of SSB

During 2013, there was no change to the composition of BRISyariah's SSB. Currently BRISyariah's SSB consists of a chairman and a member as presented in the following table:

Independency and Concurrent Positions

To support the application of principles of transparency and independency in GCG implementation, each member of SSB has disclosed their concurrent positions as described in the following table:

Nama Name	Rangkap Jabatan di Lembaga Keuangan Syariah Lain Concurrent Position at Other Company/ Institution	Nama Lembaga Keuangan Syariah Lain The Name of Other Financial Institution
KH. Didin Hafidhuddin	1. Ketua DPS I DPS Chairman 2. Ketua DPS I DPS Chairman	1. PNM 2. Asuransi Takaful
M. Gunawan Yasni	1. Anggota DPS I DPS Member 2. Anggota DPS I DPS Member	1. Asuransi Astra Buana 2. Jamkrindo (Perum)

Saat ini tidak terdapat anggota DPS yang melakukan rangkap jabatan pada lembaga perbankan lainnya. Di samping itu, rangkap jabatan DPS yang dilakukan tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta tetap memperhatikan independensi DPS serta menghindari terjadinya benturan kepentingan.

Currently no member of SSB holds concurrent position at other banking institutions. In addition, the concurrent position of SSB members does not conflict with the effective rules and regulations, yet in observance of SSB's independency and prevention of conflict of interest.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab DPS

Tugas dan tanggungjawab DPS meliputi:

1. Memastikan dan mengawasi kesesuaian kegiatan operasional Bank terhadap fatwa yang dikeluarkan oleh DSN.
2. Menilai aspek Syariah terhadap pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan bank.
3. Memberi opini dari aspek syariah terhadap pelaksanaan operasional Bank secara keseluruhan dalam laporan publikasi bank.
4. Mengkaji produk dan jasa baru yang belum ada fatwa untuk dimintakan fatwa kepada DSN.
5. Melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank.
6. Menyampaikan laporan hasil pengawasan syariah sekurang-kurangnya setiap 6 bulan kepada Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Syariah Nasional dan Bank Indonesia.
7. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Selama tahun 2013, DPS BRISyariah telah melaksanakan seluruh tugasnya sesuai ketentuan perundangan yang berlaku serta prinsip GCG.

Dalam pelaksanaan tugasnya, DPS selalu melakukan koordinasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi serta unit kerja lainnya. Dalam melakukan koordinasi

Duties and Responsibilities of SSB

Duties and responsibility of SSB are as follows:

1. To ensure and supervise the compliance of the Bank's operations with Islamic Ruling (fatwa) issued by the National Sharia Board.
2. To assess sharia aspects in the operational manual and products issued by the Bank.
3. To provide sharia based opinion on the Bank's overall operations in bank published reports.
4. To review new product and service bearing no fatwa for which a fatwa will be applied to the National Sharia Board.
5. To review on periodic basis the mechanism of funds mobilization and distribution including banking services to be in compliance with sharia principles.
6. To submit report on sharia supervisory results at least every 6 months to the Board of Directors, Board of Commissioners, National Sharia Board and Bank Indonesia.
7. To make time adequate enough for optimum performance of its duties and responsibilities.

In 2013, SSB accomplished its duties pursuant to the effective rules and regulations and GCG principles.

In performing its duties, SSB always coordinates with BOC, BOD and other units. In coordinating with the other structures of organization, SSB holds

dengan struktur organisasi lainnya DPS minimal melakukan rapat koordinasi antara DPS, Dewan Komisaris dan Direksi untuk membahas khusus mengenai hasil pengawasan DPS terhadap Bank minimal setiap 6 bulan sekali.

Rapat Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Selama tahun 2013, DPS telah melakukan rapat sebanyak 13 kali. Penyelenggaraan rapat telah melebihi ketentuan dalam regulasi terkait. Seluruh rapat dan dinamika yang terjadi selama rapat telah didokumentasikan dengan baik sesuai ketentuan regulasi yang berlaku. Uraian sebagai berikut:

a coordination meeting with National Sharia Board, Board of Commissioners and Board of Directors to discuss especially on the supervisory results at least once in 6 months.

Meetings of Sharia Supervisory Board (SSB)

In 2013, SSB held 13 meetings. The number of meetings is beyond the requirement as provided in related regulation. All meetings and dynamic situation taken place during the meetings have been well documented pursuant to the effective regulation. Details are as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance
KH. Didin Hafidhuddin	13	12
M. Gunawan Yasni	13	13



Fungsi Audit Internal Internal Audit Function

Pelaksanaan fungsi audit internal di BRISyariah dilaksanakan untuk mendukung terlaksananya GCG, sementara referensi kerjanya mengacu pada Standar Pelaksanaan Audit Internal Bank yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Dilihat dari fungsinya dalam siklus bisnis, audit internal merupakan pintu pertahanan ketiga dari 3 lines of defense Bank terhadap risiko, di mana di BRISyariah fungsi ini telah dilaksanakan sesuai dengan standar berlaku di dunia perbankan.

Penerapan audit internal merupakan serangkaian penilaian yang dilakukan terhadap proses bisnis sejak tahapan inisiasi hingga monitoring. Evaluasi ini dilakukan baik dalam aspek pembiayaan maupun operasional bank. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi kecukupan internal control dan mengukur efektivitas proses bisnis dalam mencapai Rencana Bisnis Bank sesuai dengan tingkat kompleksitas bisnis BRISyariah dan memastikan bahwa seluruh sistem yang ada telah berfungsi dengan baik.

The implementation of internal audit function in BRISyariah is aimed at supporting the implementation of good corporate governance, and in reference to the Implementation Standards of Bank's Internal Audit issued by Bank Indonesia.

As seen from its function in business cycle, internal audit serves as the third line of defense against any type of risk, which at BRISyariah the function has been implemented in accordance with the standards accepted in banking industry.

Internal audit implementation is a series of assessment made on business process since the initiation stage to monitoring. Assessments are made on the financing and operational aspects of the Bank. The objective is to assess the adequacy of internal control and to measure effective business process in order to accomplish Banking Business Plan in line with the business complexity of BRISyariah while ensuring that all systems in place are functioning well.

Di sepanjang tahun 2013, telah dilakukan audit reguler terhadap 168 unit kerja atau meningkat dari 110 unit kerja audit. Berdasarkan kinerjanya tersebut, Grup Audit Internal telah berhasil mencapai target kerja audit seperti yang telah ditetapkan dalam rencana kerja audit untuk tahun 2013.

Sementara itu audit investigasi dilaksanakan apabila terdapat indikasi adanya penyimpangan yang cukup signifikan yang dapat mempengaruhi bisnis Bank. Dalam hal ini, Audit Internal melaksanakan fungsinya sebagai satuan anti fraud yang melakukan investigasi atas dugaan fraud.

Temuan hasil audit di sepanjang tahun 2013 telah ditindaklanjuti dan dipantau berdasarkan rekomendasi yang diberikan kepada unit-unit terkait. Hasil temuan tersebut juga telah disampaikan kepada Direktur Utama, Komite Audit, Direktur Kepatuhan dan unit kerja terkait lainnya untuk seterusnya disampaikan dalam bentuk laporan pokok-pokok hasil audit kepada Bank Indonesia.

Terkait dengan kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariah, Grup Audit Internal senantiasa melakukan pelaporan kepada Dewan Pembina Syariah (DPS) apabila terdapat temuan hasil audit yang dianggap merupakan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip syariah.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Grup Audit Internal senantiasa berkomunikasi dengan manajemen dan Komite Audit.

Saat ini Grup Audit Internal dipimpin oleh seorang Internal Audit Group Head yang dibantu oleh tim auditor yang terdiri dari tenaga-tenaga profesional dan tim khusus IT serta perbankan syariah. Untuk lebih bisa meningkatkan asistensinya, kemampuan dan keahlian auditor di Grup Audit Internal juga terus ditingkatkan melalui pelatihan baik itu yang bersertifikat ataupun non-sertifikasi.

Along the year 2013 regular audits have been performed to 168 work units or increased from 110 units. Based on such performance, Internal Audit Group has successfully reached the audit target set in the audit work plan for the year.

Meanwhile, an investigative audit is performed in case of indication of significant deviation that may affect the business of the Bank. In this regard, Internal Audit carries out its function as an anti fraud unit to investigate any alleged fraud.

All audit findings in 2013 have been followed up and closely monitored on the basis of recommendations provided to the related units. The result of such findings have also been reported to the President Director, Audit Committee, Director of Compliance and other related units for further submission in form of report on principal audit results to Bank Indonesia.

With regard to conformity to sharia principles, Internal Audit Group always reports to Sharia Supervisory Board in case of any audit finding that is regarded as a breach of sharia principles.

In executing its duties and responsibilities, Internal Audit Group maintains communication with the management and Audit Committee.

Currently Internal Audit Group is chaired by a Group Head who is assisted by a team consisting of auditors and special IT and sharia banking professionals. In order to enhance its assistance, the capability and skills of auditors in the Group are consistently improved through both certified and non-certified trainings.



Fungsi Audit Eksternal External Audit Function

Guna memudahkan koordinasi perhitungan Neraca Konsolidasi antara BRI dan Perseroan, RUPS yang telah diselenggarakan tanggal 25 Februari 2013 telah menunjuk Kantor Akuntan Publik yang juga digunakan oleh BRI untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2013 (dua ribu tiga belas, yaitu (KAP) Purwantono, Suherman & Surja (anggota Ernst & Young Global).

Dalam pelaksanaannya, Direksi telah diberikan kuasa dan kewenangan oleh RUPS untuk menetapkan biaya jasa dan persyaratan-persyaratan lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan Kantor akuntan Publik tersebut.

Dengan demikian, Laporan keuangan Perusahaan tahun 2013 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dimaksud selama 4 tahun berturut-turut. Pelaksanaan audit tersebut dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip akuntansi, ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan yang khusus mengatur prinsip Syariah serta prinsip GCG.

To facilitate the coordination in preparing Consolidated Balance Sheet between BRI and the Company, the General Meeting of Shareholders convened on 25 February 2013 appointed the same Public Accountant Firm as hired by BRI for auditing its Financial Statements for the fiscal year 2013 (two thousand thirteen), that is (Public Accountant Firm) Purwantono, Suherman & Surja (member of Ernst & Young Global).

For its implementation, the Board of Directors has been authorized by the General Meeting of Shareholders to determine fees for the audit work and other requirements pertaining to the appointment of such Public Accounting Firm.

Hence, the Firm has audited the Company's financial statements for four consecutive years. The audit work has been performed in conformity to the standard accounting principles, the effective rules and regulations, including the compliance with special regulation on sharia principles as well as GCG principles.



Fungsi Kepatuhan Compliance Function

Fungsi Kepatuhan adalah serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat ex-ante (preventif) yang berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) no. 13/2/PBI/2011 guna memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, keputusan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan internal maupun ketentuan Bank Indonesia, dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk prinsip Syariah, serta memastikan kepatuhan perseroan terhadap komitmen yang dibuat kepada Bank Indonesia dan/atau otoritas pengawas lainnya yang berwenang.

Compliance Function is a series of preventive (ex-ante) actions or steps that refer to Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 13/2/PBI/2011 to ensure that the policy, provision, decision, system and procedure, including business activities performed by the Company have conformed to internal rules, Bank Indonesia regulations, and applicable laws and regulations including Sharia principles, and to ensure the Company's compliance with its commitment to Bank Indonesia and/or other supervisory authorities.

Compliance Desk

BRISyariah secara konsisten dan terus menerus meningkatkan budaya kepatuhan pada setiap jenjang organisasi. Oleh karena itu, masih dalam rangka memenuhi Peraturan Bank Indonesia (PBI) no. 13/2/PBI/2011, efektif per tanggal 1 September 2013 telah dilakukan pemisahan fungsi Kepatuhan dari Grup Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

Fungsi Kepatuhan selanjutnya dikelola di bawah Compliance Desk yang dikepalai oleh seorang Compliance Desk Head. Pemisahan ini dilakukan dalam rangka menjaga independensi terhadap satuan kerja lain di mana dalam struktur baru ini Compliance Desk memiliki direct line dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan.

Untuk mempermudah pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Compliance Desk telah menyusun dan melaksanakan beberapa program yang disebut compliance program dalam bentuk edukasi dan sosialisasi, pemastian dan monitoring atas pelaksanaan regulasi dan prinsip syariah, GCG serta program APU PPT (Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme).

Edukasi kepatuhan dilakukan antara lain melalui regulation updates (pengkinian informasi tentang perundangan yang berlaku). Regulation updates disajikan secara lengkap dalam format yang dapat diakses secara real time melalui media portal oleh seluruh karyawan di kantor pusat dan kantor-kantor cabang termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah serta oleh seluruh pemangku kepentingan. Pengembangan portal kepatuhan ini juga sejalan dengan kebijakan manajemen untuk meningkatkan efisiensi di seluruh jajaran Perusahaan mengingat besarnya biaya yang dikeluarkan apabila upaya ini dilakukan secara langsung ke unit-unit terkait di kantor-kantor cabang yang tersebar luas di seluruh pelosok Indonesia.

Compliance Desk

BRISyariah consistently and persistently improves its compliance culture at each level of the organization. Accordingly by virtue of Bank Indonesia Regulation No. 13/2/PBI/2011, as of 1 September 2013 the Compliance function is segregated from the Risk Management and Compliance Group.

Compliance function is henceforth managed under the Compliance Desk headed by Compliance Desk Head. This segregation is intended to keep the unit independent from any other work unit where in this new structure Compliance Desk has to report and be responsible directly to Director of Compliance. with a direct line through which Compliance Desk reports directly to Compliance Director.

To facilitate the implementation of its duties and responsibilities, Compliance Desk has made and performed a number of compliance programs in form of education and socialization, confirmation and monitoring on the implementation of Sharia principles and regulations, GCG, and APU PPT (Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding) programs.

Compliance education encompasses among others through regulation updates (updating information regarding effective regulation). Regulation updates are presented comprehensively and can be accessed in real-time through the portal media by all employees at the Head and branch offices including the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, and all the stakeholders. The development of compliance portal is in line with the management's strategy to improve efficiency across the board, considering the high cost incurred if this effort is made directly to the related units at branch offices across the country.

APU PPT

Seiring dengan perkembangan bisnis BRISyariah yang semakin didukung dengan pemanfaatan electronic banking, risiko terkait aspek pencucian uang dan pendanaan terorisme tentunya akan menjadi lebih besar lagi. Untuk itu Compliance Desk melakukan kerjasama dengan LC dalam mensosialisasikan APU PPT ke unit-unit terkait yang akan didukung sepenuhnya dengan pemanfaatan e-learning yang sampai saat ini sedang dalam proses persiapan/pengembangan.

Saat ini penerapan APU PPT di BRISyariah relatif dikatakan sangat baik. Hal ini terbukti dengan hasil audit yang dilakukan oleh PPATK beberapa waktu lalu di mana pasca audit tersebut disampaikan bahwa BRISyariah dinilai telah memiliki perangkat APU PPT yang efektif sehingga sangat memperkecil terjadinya kedua jenis aktivitas tidak terpuji tersebut di lingkungan Bank.

Penerapan GCG

Untuk memastikan peningkatan pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) kepada manajemen maupun kepada pemangku kepentingan lainnya, BRISyariah melakukan self assessment atas pelaksanaan GCGnya. Self assessment di BRISyariah dilaksanakan dua kali dalam setahun, atau lebih baik dari yang disyaratkan oleh BI melalui PBI No 11/33/2009, yakni sekali dalam setahun.

Meskipun belum menggunakan jasa pihak ketiga yang independen, pelaksanaan self assessment GCG di BRISyariah dinilai memiliki akurasi dan objektivitas yang cukup tinggi karena dilakukan sesuai dengan metodologi yang diberikan oleh Bank Indonesia dan dengan melibatkan seluruh elemen bank. Adapun hasilnya dilaporkan kepada Bank Indonesia dan kepada BRI sebagai pemegang saham. Pelaksanaan self assessment yang dilakukan di setiap semester ini juga dimaksudkan untuk memenuhi permintaan BRI yang menggunakan hasil self assessment ini sebagai salah satu komponen untuk mengukur tingkat kesehatan bisnisnya.

Compliance Desk menindak lanjuti temuan dari self assessment dengan suatu program yang disebut GCG enhancement program. Program ini didisain untuk memperbaiki aspek-aspek yang dinilai masih belum

Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding (APU PPT)

Along with BRISyariah's business development as supported by electronic banking, the risk related to the aspects of money laundering and terrorism funding is certainly getting higher. Consequently Compliance Desk in cooperation with Learning Center socialize APU PPT program to the related units that will be fully backed up by the utilization of e-learning which preparation is still being processed.

Currently, the implementation of APU PPT at BRISyariah is said to be relatively excellent. It is proven from the results of audit performed by PPATK some time ago, after which audit performance it was stated that BRISyariah is considered having effective APU PPT tools that minimize the possibility of the two non-commendable activities within the Bank.

GCG Implementation

To ensure the improved implementation of Good Corporate Governance (GCG) to the management and other stakeholders, BRISyariah conducts a self-assessment on its GCG implementation. The self assessment is performed twice a year, or even better than the requirement set by Bank Indonesia in its Regulation No. 11/33/2009, which is only once a year.

Although not using third party's independent service, GCG self assessment at BRISyariah is considered as having high accuracy and objectivity as it is prepared following the methodology provided by Bank Indonesia and involving all elements of the Bank. Self-assessment results are reported to Bank Indonesia and BRI as the shareholder. Self assessment performed every semester is intended to meet the request of BRI for further use as one of the components to measure the level of its business soundness.

Compliance Desk follows up the finding of self assessment with a program called GCG enhancement program. This program is designed to improve weak areas identified during the assessment by giving

baik yang teridentifikasi dalam self assessment yang dilakukan dengan cara memberikan rekomendasi kepada unit-unit terkait berdasarkan hasil temuan self assessment GCG. Pelaksanaan tindak lanjut ini kemudian terus dipantau untuk melihat perbaikan sesuai dengan rekomendasi tersebut.

Self assessment penerapan GCG BRISyariah untuk tahun 2013 adalah 1,35 atau masuk dalam predikat Sangat Baik. Hasil self assessment ini meningkat jika dibandingkan pencapaian tahun 2012 yang mencatat pencapaian 1,38.

Akses Informasi

BRISyariah memberikan akses informasi bagi masyarakat untuk mengetahui berbagai kegiatan operasional perusahaan melalui website: www.brisyariah.co.id.

recommendations for improvement to relevant units. Follow up actions are then closely monitored to see how they progress.

Self-assessment of GCG implementation at BRISyariah in 2013 was scored at 1.35 or included in "Very Good" category. This score of self assessment is increased compared to the score in 2012 which was recorded at 1.38.

Information Access

BRISyariah provides public access to all information about the Company's operations through its website: www.brisyariah.co.id.



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Corporate Secretary Group di BRISyariah dikepalai oleh seorang Corporate Secretary Group Head yang membawahi tiga departemen yaitu Corporate Communication, Corporate Affair, and Corporate Legal.

Di tahun 2013, Sekretaris Perusahaan memfokuskan kegiatan Corporate Communication pada komunikasi pemasaran yang dilakukan untuk mendukung strategi Bank dalam meningkatkan penghimpunan dana murah. Kegiatan ini dilakukan secara massive untuk mempromosikan produk unggulan BRISyariah dengan menggunakan berbagai media massa termasuk TV, radio, surat kabar dan media online.

Di samping promosi yang diselenggarakan sendiri, BRISyariah juga berpartisipasi dalam program yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia yaitu iB Vaganza yang dimaksudkan untuk lebih memperkenalkan perbankan syariah kepada masyarakat dan Pameran Perumahan Rakyat yang diselenggarakan oleh Kemenpera. Dalam kedua program tersebut, BRISyariah berhasil menjadi pengumpul transaksi terbanyak.

Corporate Secretary Group at BRISyariah is headed by a Corporate Secretary Group Head, subordinating three departments, namely Corporate Communication, Corporate Affairs, and Corporate Legal.

In 2013, Corporate Secretary focused the activity of Corporate Communication on marketing communication to support the Bank's strategy to increase the mobilization of low cost funds. This activity is massively undertaken through mass media including TV, radios, newspaper and online media.

Besides its own promotional activities, BRISyariah also participated in programs held by Bank of Indonesia which is iB Vaganza that is designed to introduce sharia banking to public and People's Housing Exhibition organized by the Ministry of People's Housing. In these two events, BRISyariah managed to be the best bank in terms of number of transactions made.

Manajemen Risiko

Risk Management



Manajemen Bank berperan secara proaktif dalam proses pengelolaan risiko dan mendorong seluruh karyawan untuk berperan aktif dalam mengelola risiko sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya masing-masing. BRISyariah memandang bahwa peningkatan kesadaran risiko sangat penting bagi seluruh karyawan. Sejalan dengan itu peningkatan pemahaman dan kemampuan karyawan senantiasa diperbaharui dan ditingkatkan melalui kampanye kesadaran risiko, serta pelatihan-pelatihan terkait yang dilakukan di kantor pusat dan seluruh cabang.

Proses pengelolaan risiko merupakan proses yang dinamis, oleh karena itu untuk memastikan agar pengelolaan risiko sesuai dengan perkembangan pasar dan mengikuti perubahan peraturan, BRISyariah senantiasa melakukan peningkatan kualitas baik dari sisi kebijakan, sistem dan proses kerja maupun sumber daya insani.

The Bank's management takes proactive roles in the process of managing risk and encourages all employees to actively manage the risk in accordance with their own function and responsibility, BRISyariah considers that promoting risk awareness is crucial to all employees. Therefore increasing employees' awareness and competences are continually enhanced through risk awareness campaigns, as well as related trainings at head office and branches.

Risk management is dynamic process, thus to ensure that the management of risk conforms to market development and follows the change of regulations, BRISyariah continuously enhance the quality of risk management, system and process as well as human capital.

Manajemen Risiko telah menjadi perangkat yang diandalkan dalam melindungi aset nasabah yang telah mempercayakan pengelolaan asetnya kepada BRISyariah.

Risk Management has become a reliable tool to safeguard the assets of customers who have trusted BRISyariah for their wealth management.

PENERAPAN PENGELOLAAN RISIKO

Berdasarkan pemahaman bahwa manajemen risiko bertujuan untuk menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh stakeholder, BRISyariah mengelola risiko yang timbul dalam menjalankan bisnis maupun pelayanan bank secara proaktif melalui mekanisme kontrol yang terukur dan perhitungan imbal hasil yang memadai atas risiko yang diambil.

BRISyariah menerapkan pendekatan yang menyeluruh terhadap delapan jenis risiko sesuai amanat Peraturan Bank Indonesia No.13/23/PBI/2011 tanggal 2 November 2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko pasar, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko hukum.

PRINSIP – PRINSIP PENGELOLAAN RISIKO

BRISyariah menerapkan prinsip three line of defense dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan penyediaan laporan yang memadai di dalam kerangka pengendalian risiko secara menyeluruh dan handal, sebagaimana terlihat pada bagan di bawah ini.

Unit bisnis berperan sebagai pertahanan tingkat pertama dan bertanggung jawab terhadap eksposur risiko bisnis mereka dari hari ke hari. Unit bisnis wajib untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, mengontrol dan memitigasi risiko yang melekat pada bisnisnya masing-masing.

RISK MANAGEMENT APPLICATION

Based on the understanding that the objective of risk management is to create a long term added value for the whole stakeholders, BRISyariah manages any risk arising from banking business as well as banking services proactively through an anticipated control mechanism and estimation of accepted risk and rewards.

BRISyariah implements an overall approach to the eight risk categories in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 13/23/PBI/2011 dated 2 November 2011 regarding Risk Management Application for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit, namely credit risk, liquidity risk, operational risk, market risk, strategic risk, compliance risk, reputation risk, and legal risk.

RISK MANAGEMENT PRINCIPLES

BRISyariah applies three lines of defense principle in the process of identification, measurement and provision of adequate reports in the framework of overall and reliable risk management, as shown in the following chart.

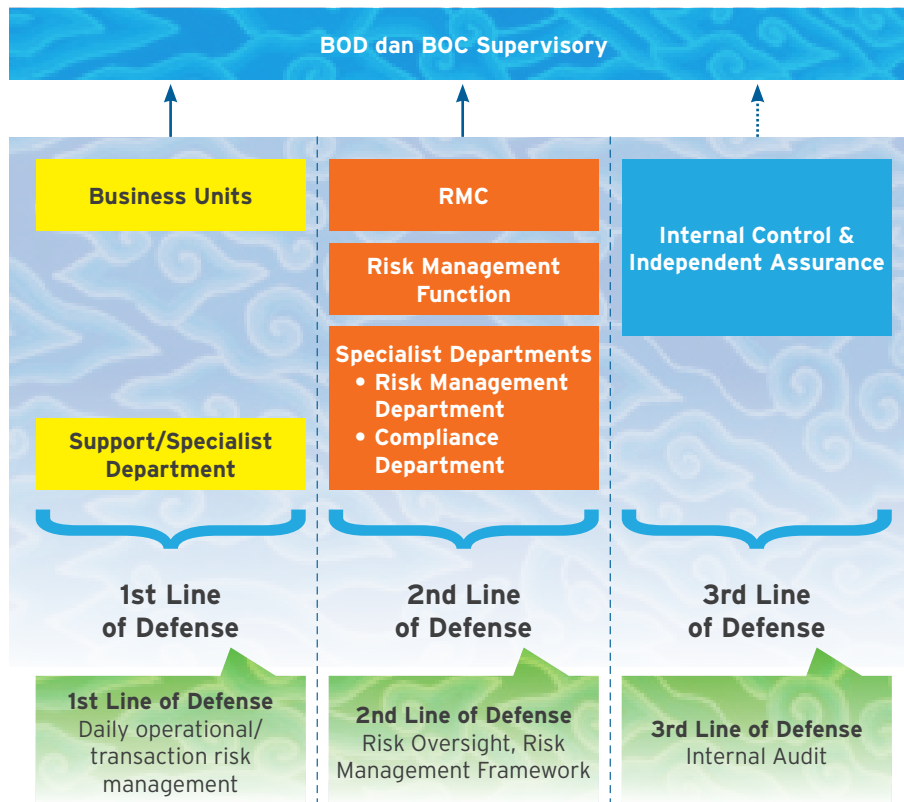
Business Units serve as the first line of defense and to be responsible for the exposure risk of their business on a day to day basis. Business Units must identify, evaluate, control and mitigate their own inherent business risks.

Grup Manajemen Risiko dan Kepatuhan merupakan unit kunci yang berperan dalam memberikan pertahanan tingkat kedua melalui fungsi pemantauan yang independen. Unit manajemen risiko melakukan review dan merekomendasikan batasan dan mitigasi risiko terhadap produk dan aktivitas bisnis, selanjutnya bekerja sama dengan unit bisnis memastikan bahwa risiko yang diambil oleh unit bisnis telah teridentifikasi secara tepat, terukur dan dikelola sesuai dengan parameter yang telah disetujui dan dilaporkan kepada para pihak terkait. Unit Kepatuhan mengelola risiko kepatuhan dan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh peraturan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan otoritas lainnya yang memiliki kewenangan menerbitkan peraturan telah disosialisasikan dan diikuti oleh seluruh unit bisnis terkait di seluruh aktivitas bank dan tingkatan organisasi.

Satuan Kerja Audit Internal berperan sebagai pertahanan tingkat ketiga dalam kerangka kerja manajemen risiko. SKAI bertugas untuk melakukan kontrol melalui pengujian dan audit secara independen atas ketepatan proses unit bisnis dan unit pendukungnya dan memastikan bahwa mereka telah melakukan fungsi dan tanggung jawabnya serta mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku.

Risk Management and Compliance Group is key unit in providing the second line of defense through an independent monitoring function. Risk Management Unit reviews and recommends the risk boundaries and mitigation for products and business activities, and thereafter, works closely with business units to ensure that the risks undertaken by the business unit have been identified accurately, measured and managed pursuant to the agreed parameters and reported to the related people. Compliance Unit manages compliance risk and to be responsible for ensuring that all the regulations issued by Bank Indonesia and other regulatory authorities have been socialized and followed by all relevant business units in all bank's activities and level of organization.

Internal Audit Unit (SKAI) plays the role of the third line of defense in the framework of risk management. SKAI is assigned to conduct control by independent testing and audit on the accurate process of business unit and its supporting unit, and to ensure the performance of their function and responsibility in compliance with the effective policies and procedures.



The Three Line of Defense Principles of Risk Management

STRUKTUR PENGELOLAAN RISIKO

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi memegang peranan yang aktif dalam struktur pengelolaan risiko. Struktur organisasi pada tingkat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dibentuk dengan tanggung jawab, batas kewenangan, dan akuntabilitas yang jelas sesuai dengan kebutuhan bisnis dan operasional serta didukung dengan pengendalian internal yang kuat.

Pada level Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko, Komite Audit, dan Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi efektivitas pengelolaan risiko Bank, membantu dalam pelaksanaan fungsi pengawasan internal, pengawasan yang berberkaitan dengan pelaporan auditor internal dan eksternal, dan mengawasi kebijakan remunerasi dan nominasi.

RISK MANAGEMENT STRUCTURE

The Board of Commissioners and Board of Directors take active roles in risk management structure. Organization structure of BOC and BOD is established with clear responsibilities, limits of authority, and accountability in line with business and operational needs that are supported by strong internal control.

At BOC level, Risk Monitoring Committee, Audit Committee, and Remuneration and Nomination Committee are established to assist the Board of Commissioners in monitoring the effectiveness of risk management practices, assisting the oversight function related to internal control, reporting on internal and external auditors, and overseeing the remuneration and nomination policy.

Secara spesifik, tanggung jawab Komite Pemantau Risiko, membantu Dewan Komisaris untuk melakukan review terhadap kerangka kerja kebijakan manajemen risiko yang membutuhkan persetujuan BOC. Komite juga membantu BOC untuk memantau pelaksanaan kebijakan pengelolaan risiko di seluruh organisasi, menganalisis kinerja portofolio pembiayaan, mendiskusikan berbagai permasalahan terkait risiko, mekanisme mitigasi serta potensi kerugiannya.

Pada level Board of Director (BOD), Komite Manajemen Risiko, Komite Audit Internal, ALCO (Assets & Liabilities Management Committee), Komite IT, Komite Kebijakan Pembiayaan, Komite Produk, dan Komite Sumber Daya Manusia dibentuk untuk memfasilitasi aktivitas pemantauan serta mengevaluasi sistem manajemen risiko Bank secara berkelanjutan, memastikan ketepatan tanggapan manajemen terhadap temuan dan rekomendasi dari auditor internal, auditor eksternal maupun regulator dan tingkat efektivitas dari tindak lanjut terhadap temuan tersebut, memberikan arahan terhadap pengembangan dan implementasi dari strategi Asset Liability Management, Teknologi Informasi, dan hal yang terkait lainnya.

Secara spesifik, Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab mengawasi pengembangan strategi dan kebijakan manajemen risiko sehari-hari, dan memastikan bahwa setiap aktivitas usaha Bank telah sejalan dengan strategi dan kebijakan manajemen risiko. Anggota Komite Manajemen Risiko terdiri dari seluruh anggota Direksi dan beberapa manajemen senior. Komite ini diketuai oleh Direktur Kepatuhan.

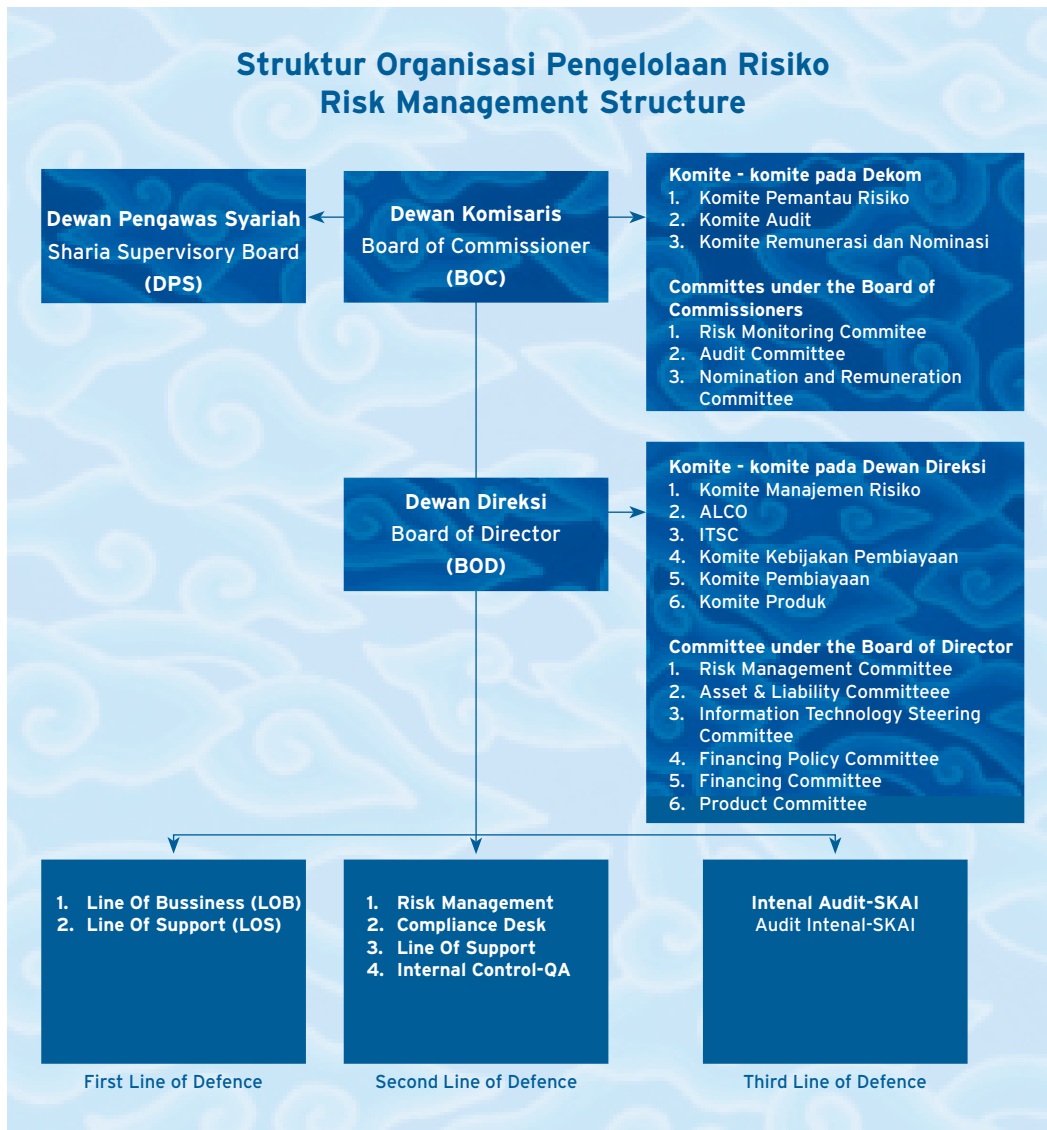
In particular, the responsibility of Risk Monitoring Committee is to assist BOC in reviewing the framework of risk management policy that requires BOC's approval. The Committee also assists BOC in monitoring the implementation of risk management policy in the entire organization, analyzing the performance of financing portfolio, discussing various risk related problems, mitigation mechanism including any potential loss.

At BOD level, Risk Management Committee, Internal Audit Committee, ALCO (Asset & Liability Management Committee), IT Committee, Financing Policy Committee, Product Committee, and Human Capital Committee are established to facilitate monitoring activity and to evaluate risk management system of the Company on continuous basis, ensuring the correctness of the management's response to findings and recommendations from internal auditor, external auditors and regulators, including the effective level of follow up to such findings, providing direction on the development and implementation of Assets & Liabilities Management, Information Technology and other related matters.

Risk Management Committee specifically is responsible to oversee the development of risk management strategy and policy on a day to day basis, and to ensure that each business activity of the Bank have been in line with the strategy and policy of risk management. Members of Risk Management Committee consist of all members of the Board of Directors and some senior management. The committee is headed by Director of Compliance.

Struktur Organisasi pengelolaan risiko dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

Risk Management Organisation Structure is shown in the picture below.



Pada tingkat pelaksanaan, sesuai dengan prinsip “three line of defence”, unit bisnis dan unit yang berhubungan langsung dengan eksposur risiko (risk taking units) bertanggung jawab menjalankan fungsi manajemen risiko di unit bisnisnya masing-masing dari hari ke hari.

At implementation level, in line with the “three line of defence” principle, the business units and other risk taking units are responsible for the risk management function in each of its business lines on a the day to day basis.

Grup Risk Management and Compliance (RCG) menjalankan fungsi manajemen risiko secara independen. RCG sebagai partner dari unit bisnis, bertanggung jawab untuk melakukan review terhadap produk dan aktivitas baru maupun modifikasi/ perbaikan dari produk/ aktivitas yang telah tersedia, merekomendasikan mitigasi risiko yang sesuai dengan risk appetite bank, mereview dan memperbaiki kebijakan manajemen risiko, memberikan rekomendasi batasan dan limit untuk aktivitas bisnis dan kewenangan bisnis, memastikan ketersediaan dan memperbarui payung kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, menganalisa, dan mengendalikan risiko di setiap lini bisnis. RCG bertindak sebagai sekretaris Komite Manajemen Risiko, bertanggung jawab untuk mengelola dan mengadministrasikan rapat Komite, memastikan profil risiko bank disusun dan dilaporkan secara berkala dan tepat waktu. RCG juga bertanggung jawab untuk mensosialisasikan strategi mitigasi risiko dan kebijakan manajemen risiko ke seluruh unit bisnis dan berupaya untuk menciptakan budaya sadar risiko yang kokoh pada level perusahaan dan cabang.

PENGELOLAAN DELAPAN JENIS RISIKO UTAMA

1. RISIKO PEMBIAYAAN

Risiko pembiayaan pada umumnya merupakan risiko utama Bank yang berasal dari konsekuensi bank sebagai pemberi pinjaman. Risiko pembiayaan timbul akibat nasabah gagal memenuhi kewajibannya kepada Bank.

- **Organisasi dan Kebijakan Manajemen Risiko Pembiayaan**

Proses persetujuan pembiayaan telah dibuat dengan efektif sehingga memungkinkan proses keputusan pembiayaan yang optimal dengan mendelegasikan wewenang persetujuan pembiayaan di tingkat sentra/ unit mikro, kantor cabang, dan kantor pusat berdasarkan tingkat risiko dan jumlah plafond pembiayaan, sebagaimana terlihat pada diagram Proses Persetujuan Pembiayaan di bawah ini. Persetujuan pembiayaan dilakukan oleh Komite Pembiayaan yang ditunjuk oleh Dewan Direksi dan diatur dalam Kebijakan

Risk Management and Compliance Group (RCG) carries out its risk management function independently. RCG, as a business unit partner is responsible to review new products and banking activities as well as modification/enhancement of existing products/activities, recommend appropriate risk mitigation according to bank risk appetite, review and improve risk management policy, recommend limits and boundaries for business activities and authorities, ensure the availability and renew the policy and procedure umbrella in order to identify, measure, analyze, and control all risks in each line of business. RCG acts as the secretary to Risk Management Committee that is responsible to manage and administer Committee meetings, to ensure bank risk profile is prepared and reported on a periodic basis and timely manner. RCG is also responsible to socialize the risk mitigation strategy and risk management policy to all business units and exerts the effort to create a strong culture of risk awareness at the company and branch levels.

MANAGEMENT OF THE EIGHT TYPES OF MAIN RISK MANAGEMENT

1. FINANCING RISK

Financing risk is generally the main risk of Bank as the consequence of banking business as lender. The Bank has to take financing risk if customer defaults its obligation to the Bank.

- **Organization and Policy of Financing Risk Management**

The process of financing approval has been made effectively, allowing optimal financing decision process by delegating the approval authority at the central/unit level of micro business, branch office, and head office based on the risk level and total financing ceiling, as shown in the diagram of the Financing Approval Process here below. Approval is provided by Financing Committee appointed by the Board of Directors and specified in the Policy on Delegation of Limits of Authority for Financing Approval (BWPP).

Pendelegasian Batas Wewenang Pemutus Pembiayaan (BWPP). Untuk mematuhi prinsip empat mata (four-eye principles), Komite Pembiayaan setidaknya terdiri dari unit bisnis dan Grup Analisa Pembiayaan sebagai pihak independen.

Keputusan pembiayaan dengan prinsip empat mata telah diterapkan untuk semua lini bisnis dimulai dari sentra pembiayaan mikro/ Unit Mikro Syariah (UMS) di cabang-cabang. Komite Pembiayaan Kantor Cabang dari sisi unit bisnis terdiri dari Kepala Unit, Manager Pemasaran, dan Pimpinan Cabang; sedangkan dari sisi pihak independen terdiri dari Unit Financing Officer, Area Financing Officer, dan Financing Reviewer, yang walaupun berada di unit-unit atau kantor cabang, namun secara organisasi terpisah dari unit dan cabang dan secara langsung berada di bawah Grup Analisa Pembiayaan (Financing Review Group/ FRG) di Kantor Pusat.

Untuk proposal Pembiayaan dengan jumlah tertentu, baik per debitur maupun per kelompok debitur, keputusan pembiayaan dilakukan di Kantor Pusat, dan terlebih dahulu dievaluasi secara independen oleh FRG untuk memastikan semua risiko telah diidentifikasi dan dimitigasi. FRG akan memberikan rekomendasi terkait kelayakan proposal tersebut dan memberikan penambahan persyaratan dan kondisi jika diperlukan yang selanjutnya dibawa ke Rapat Komite Pembiayaan di Kantor Pusat. Komite Pembiayaan di Kantor Pusat beranggotakan Kepala Grup Bisnis, Kepala Grup Analisa Pembiayaan, Direktur Bisnis, Direktur yang membawahi Grup Analisa Pembiayaan dan Direktur Utama. Ketua Komite Pembiayaan Kantor Pusat adalah Direktur Utama, sedangkan sekretarisnya Kepala Grup Analisa Pembiayaan. Seluruh keputusan pembiayaan harus berdasarkan analisa yang seksama, didokumentasi dengan baik, dan dievaluasi secara berkala.

In compliance with the four-eye principles, Financing Committee should at least comprise business unit and Financing Review Group as independent party.

Financing approval with four-eye principles has been implemented for the entire lines of business starting from the micro financing center/Sharia Micro Unit (UMS) at branches. Financing Committee at Branches in terms of business unit comprising Unit Head, Marketing Manager, and Branch Manager; while in terms of independent party comprising Unit Financing Officer, Area Financing Officer, and Financing Reviewer, in spite of being located in units or branches in terms of organization they are segregated from unit and branch and directly standing under Financing Review Group (FRG) at the Head Office.

For financing proposals in certain amount of limit, for each debtor or each group, decision for approval is made at the Head Office, upon independent review by FRG in order to ensure that all risks have been identified and mitigated. FRG will provide recommendations related to the feasibility of the proposal and additional terms and conditions if needed, for further submission to the Meeting of Financing Committee at the Head Office. Members of the Financing Committee at the Head Office are Head of Business Group, Head of Financing Review Group, Director of Business, the Director subordinated Financing Review Group and the President Director. Head of Financing Committee Head Office is the President Director, while the secretary is the Head of Financing Review Group. All decisions for financing approval must be based on meticulous analysis, well documented, and evaluated periodically.

Grup Manajemen Risiko dan Kepatuhan (Risk Management and Compliance Group/RCG) bertugas untuk membangun dan menentukan parameter sistem scoring sebagai alat ukur menghitung perkiraan kemungkinan default dari nasabah, merekomendasikan kriteria dan batasan-batasan atas target market yang diusulkan unit bisnis, serta mengusulkan kriteria pejabat pemutus pembiayaan dan sistem penilaiannya.

Proses pemberian pembiayaan, kriteria yang diterima, persetujuan pembiayaan, pemantauan, pengelolaan pembiayaan bermasalah, dan manajemen portofolio diatur dalam Kebijakan dan Prosedur Pembiayaan. Persetujuan Kebijakan dan Prosedur Pembiayaan diputuskan oleh Komite Kebijakan Pembiayaan (KKP) setelah terlebih dahulu dievaluasi oleh grup terkait termasuk oleh RCG untuk memastikan mitigasi dan pengendalian risiko pembiayaan telah memadai sesuai dengan risk appetite Bank. KKP beranggotakan Lini Bisnis, Grup Manajemen Risiko dan Kepatuhan, Grup Analisa Pembiayaan, Grup Penunjang Pembiayaan, Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), dan BOD serta diketuai oleh Direktur Utama

- **Kebijakan Pencadangan (Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset/ PPA)**

Bank wajib menghitung pencadangan/ penyisihan penghapusan Aset produktif dan no-produktif sekurang-kurangnya sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia.

- **Agunan sebagai second way out**

Untuk memitigasi risiko kredit dan sebagai second way out apabila nasabah bermasalah, Bank dapat meminta agunan bergantung pada jenis produk pembiayaan dan risiko kredit calon nasabah. Agunan yang diterima Bank antara lain tanah dan bangunan, kendaraan bermotor, kapal, mesin-mesin, agunan tunai dan setara tunai, dan garansi.

Risk Management and Compliance Group (RCG) is assigned to develop and determine parameters scoring system as a tool to measure the probability of debtor's default, to recommend the criteria and limits of target market as proposed by the business unit, and to propose the criteria of the officer making financing decision including the assessment system.

Financing process, the criteria received, financing approval, monitoring, non-performing loan management, and portfolio management are specified in the Financing Policy and Procedure. The Financing Policy and Procedure is approved by Financing Policy Committee (KKP) upon prior review by the related group including RCG in order to ensure adequate control system and any embedded risks have been mitigated according to the Bank's risk appetite. KKP's members are Business Unit, Risk Management and Compliance Group, Financing Review Group, Financing Support Group, Internal Audit Unit (SKAI), and the Board of Directors, presided by the President Director.

- **Provisioning Policy (Provision for Assets Losses / PPA)**

Bank is required to set aside provisions/ provision for assets losses on earning assets and non-earning assets, at least in accordance with Bank Indonesia Regulation.

- **Collateral as the second way out**

To mitigate credit risk and as the second way out in case of problem customer, Bank may demand collateral subject to the type of financing product and credit risk of prospective customer. Collateral acceptable to Bank are among others, land and building, motor vehicle, ship, machineries, cash or cash equivalence, and guarantees.

Penilaian agunan dapat dilakukan oleh penilai internal ataupun eksternal. Penilai external harus ditunjuk oleh Bank dan memiliki pengetahuan, pendidikan, dan pengalaman yang cukup pada bidang penilaian agunan.

Collateral appraisal can be performed by internal or external appraiser. External appraiser appointed by the Bank should have adequate knowledge, education and experience in the scope of collateral appraisal.

2. RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan variabel pasar, seperti: suku bunga, nilai tukar, harga ekuitas, dan harga komoditas.

• Pengelolaan Risiko Pasar

Sebagai Bank Syariah yang belum menjadi bank Devisa dan tidak melakukan transaksi trading terkait suku bunga, sampai dengan saat ini BRISyariah hanya terpapar pada risiko suku bunga pada Banking Book. Sejatinya bank yang menjalankan prinsip syariah tidak mengenal suku bunga dan menghindari riba, tetapi untuk kepentingan benchmarking, margin murabahah, ujroh, dan bagi hasil dikonversi menjadi ER (efektif rate) semata hanya untuk perhitungan risiko pasar seperti halnya terjadi pada bank konvensional.

Pengelolaan risiko tingkat margin, ujroh, dan bagi hasil yang direpresentasikan ke dalam Efektif Rate dalam Banking Book mengikuti Kebijakan Efektif Rate yang diputuskan sekurangnyanya satu bulan sekali oleh Komite Aset dan Liabilitas atau Asset Liability Committee (ALCO) yang diketuai oleh Direktur Utama dan Kepala Grup Tresuri sebagai sekretarisnya.

3. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas dapat terjadi ketika sebuah bank tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya kepada nasabah atau counter party secara tepat waktu dengan biaya yang wajar. Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang sangat penting karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis.

2. MARKET RISK

Market risk is the risk where reasonable value or future cash flow of a financial instrument will be fluctuating as the result of changes in market variables, such as interest rate, exchange rate, equity price, and commodity price.

• Market Risk Management

A non-exchange Sharia Bank as yet and having no exposure to trading transaction related to exchange rate or interest rate, BRISyariah has only been exposed to interest rate risk at Banking Book. Actually bank operating under sharia principles recognizes no interest rate for pricing and avoids usury (riba), however for benchmarking purposes, the margins of murabahah, ujroh and revenue sharing are converted into ER (effective rate) which is only used for calculation of market risk just like conventional banks do.

Risk management of margin rate, ujroh, and revenue sharing portion represented into Effective Rate (ER) in the Banking Book adheres to the Effective Rate Policy which is approved by Asset & Liability Committee (ALCO) Meeting at least once a month. ALCO is presided by President Director and the Head of Treasury Group as its secretary.

3. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk may arise in the event a bank is unable to meet its financial obligations to the customers or counter party in a timely and cost effective manner. Liquidity risk management is crucial as it may have significant impact to the sustainability of business.

- **Pengelolaan Risiko Likuiditas:**

Kondisi likuiditas bank secara berkala diukur dan dimonitor melalui beberapa rasio likuiditas seperti Financing to Deposit Ratio, rasio aset likuid (AL) terhadap Non Core Deposit (NCD), rasio AL terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK), rasio kewajiban antar-bank, arus kas dan kesenjangan likuiditas. Bank senantiasa melakukan proses identifikasi atas sumber-sumber pendanaan, memelihara akses ke pasar uang, serta menetapkan strategi diversifikasi sumber pendanaan tersebut dari berbagai segmen termasuk melakukan behavior analysis baik core maupun non-core atas dana pihak ketiga. Bank juga memastikan pemenuhan terhadap cadangan minimum (GWM) dan secondary reserve.

Kebijakan, prosedur dan metodologi pengukuran secara berkala, dievaluasi dan direview oleh Risk Management Group bersama-sama dengan Treasury Group, dan apabila diperlukan dilakukan pembaharuan dan senantiasa disesuaikan dengan kondisi terkini dan regulasi terkait.

Manajemen senior secara berkala memantau eksposur dan strategi pengelolaan risiko likuiditas sekurangnya satu kali dalam satu bulan melalui rapat Asset and Liability Committee (ALCO).

4. RISIKO OPERASIONAL

Risiko Operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan system, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

- **Pengelolaan Risiko Operasional:**

Meningkatnya kebutuhan manajemen risiko operasional yang efektif didorong oleh beberapa faktor sebagai berikut: kerugian operasional signifikan yang dialami oleh industri perbankan di dunia; berlakunya regulasi baru dan praktik terbaik dalam skala internasional; perubahan yang sangat cepat

- **Liquidity Risk Management:**

The Bank's liquidity is regularly measured and monitored through some liquidity ratios such as Financing to Deposit Ratio, Liquid Asset (AL) to Non-Core Deposit (NCD) ratio, Liquid Asset to Third Party Funds (DPK) ratio, interbank liabilities ratio, cash flow and liquidity gap ratio. The Bank continuously identifies the available sources of funding, maintain access to money market, and establish diversification strategy of such funding sources from various segments including behavior analysis on core and non-core third party funds. The Bank also ensures the maintenance of its minimum reserve requirement (RR) and secondary reserve.

Policy, procedure and measuring methodology are regularly evaluated and reviewed by Risk Management Group jointly with Treasury Group, and when necessary, have them renewed and adjusted to the most current condition and related regulations.

Senior Management regularly monitors the exposure and strategy of liquidity risk management at least once a month through Asset and Liability Committee (ALCO) meeting.

4. OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk of loss in consequence of inadequate internal process, internal process failure, human error, system failure, and/or external events affecting the Bank's operations.

- **Operational Risk Management:**

The increasing need of effective operational risk management is driven by a number of factors, as follows: significant operational loss experienced by global banking industry; new regulation enforcement and international best practices; rapid changes in business environment; growing need to

dalam dunia bisnis; tumbuhnya kebutuhan akan optimalisasi economic capital dan pengukuran kinerja; perlindungan dan pengembangan terhadap nilai pemegang saham.

Dalam memberikan respon yang tepat terhadap faktor-faktor di atas, dikombinasikan dengan visi dari Bank serta tetap menjaga risiko yang seimbang dengan pertumbuhan bisnis, Bank menyadari kebutuhan untuk meningkatkan kesadaran akan risiko operasional dan pembentukan kerangka kerja manajemen risiko operasional, kebijakan dan prosedur yang memadai serta penerapannya yang konsisten.

Pelaksanaan kerangka kerja manajemen risiko operasional dilakukan secara terpadu oleh ketiga fungsi lini pertahanan risiko untuk memastikan pengendalian risiko operasional sudah dijalankan dengan maksimal. Pada tingkat pertahanan pertama Bank memastikan bahwa pengawasan melekat telah dilakukan dan memastikan 10 prinsip utama pengendalian risiko operasional yaitu dual control, verifikasi, pemisahan kewenangan, mekanisme persetujuan, otorisasi limit, pembuktian dan rekonsiliasi, mekanisme konfirmasi, logical protection, physical protection, dan back-up/ contingency plan telah dilaksanakan secara efektif.

Pada pertahanan kedua, Risk Management Group bersama-sama dengan Operation & Service Group memastikan ketersediaan kerangka kerja, kebijakan, dan prosedur risiko operasional yang memadai untuk memitigasi risiko operasional.

Satuan kerja audit internal bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan di seluruh lini untuk memastikan seluruh transaksi dan aktifitas operasional bank telah dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku dan internal kontrol telah dilaksanakan dengan efektif.

optimize economic capital and performance measurement; and protection and enhancement to shareholders' value.

In providing an appropriate response to the above factors and combined with the Bank's vision whilst maintaining a balance between risk and business growth, the Bank recognizes the need to increase operational risk awareness and the establishment of operational risk management framework, adequate policies and procedures including their consistent application.

The operational risk management framework is implemented jointly by the three line of defense function to ensure that operational risk control has been carried out effectively. At the first level of defense, the Bank makes it sure that inherent control has been executed effectively including the 10 principles of operational risk control, which are: dual control, verification, segregation of authority, mechanism of approval, authorization limit, proofing and reconciliation, mechanism of confirmation, logical protection, physical protection, dan back-up/ contingency plan.

At the second level of defense, Risk Management Group together with Operation & Service Group is responsible to ensure the availability of adequate operational risk management framework, policy, and procedures to mitigate the risk.

Internal audit unit is responsible to check that the entire banking activities and transactions have been conformed to the bank's policies and effective operating procedures, and that internal control has been exercised effectively.

Seluruh lini bisnis dan fungsi pendukung sebagai unit kerja wajib mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya risiko operasional atas aktivitas produk, proses, jasa, organisasi dan sistem informasinya, mengukur, menganalisa, memonitor, dan melaporkan setiap kejadian risiko operasional, melakukan Risk Control Self Assessment (RCSA) dan Key Risk Indicator (KRI) secara periodik.

Bank menekankan pentingnya control pencegahan dan mekanisme deteksi dini atas eksposur risiko operasional dengan menerapkan kebijakan pengelolaan fraud dan dengan menempatkan Branch Quality Assurance (BQA) officer di tingkat cabang. Fungsi BQA mengambil peran untuk memperkuat sistem pengendalian internal di seluruh cabang dan fungsi ini bersifat independen berada di bawah Risk Management Group.

Bank telah memiliki kerangka kerja dan kebijakan Business Continuity Management dan pada tahun 2013 bank telah berhasil melakukan uji coba Data Recovery terhadap Core Banking System. Selain itu, seluruh insiden yang terjadi selama tahun 2013 telah mampu direspon dengan efektif.

Sifat dan tingkat risiko operasional dapat berubah dengan cepat sebagai respon terhadap perubahan pada perilaku manusia, struktur organisasi, proses, sistem, dan faktor-faktor eksternal. Oleh karena itu, kajian terus menerus dan pemantauan risiko serta efektivitas pengendalian secara dinamis sangatlah penting untuk mencapai manajemen risiko operasional yang efektif.

All business lines and supporting functions as working units are required to identify factors that may have operational risk in the activities of product, process, service, organization and information system, to measure, analyze, monitor, report any operational risk occurrence, and conduct Risk Control Self-Assessment (RCSA) and Key Risk Indicator (KRI) on periodic basis.

Bank also emphasizes the importance of preventative control and early detection mechanisms over operational risk exposures through the application of Fraud Management Policy and assignment of Branch Quality Assurance (BQA) officers at branch level. BQA function is to strengthen internal control system in all branch offices and the function which is independent is placed under Risk Management Group.

The Bank has established the framework and policy of Business Continuity Management and in 2013 the Bank successfully performed tests on Data Recovery of Core Banking System. Furthermore, all incidents taking place in 2013 has been responded and handled effectively.

The nature and level of operational risks may vary rapidly in response to changes in people behavior, organizational structure, process, system, and other external factors. Consequently, continuous reviews and risk monitoring including dynamic effective internal control are essential to achieve an effective operational risk management.

5. RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi adalah risiko yang berkaitan dengan menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang muncul dari persepsi negatif terhadap perusahaan.

- **Pengelolaan Risiko Reputasi:**

Risiko Reputasi dijaga melalui pengelolaan seluruh risiko yang berpotensi mempengaruhi reputasi Bank melalui tata kelola perusahaan yang baik dan proses manajemen risiko yang efektif.

Pengelolaan Risiko Reputasi dilakukan melalui pemantauan secara aktif atas berita-berita yang beredar, informasi atas perkembangan pasar, persepsi stakeholders dan publikasi di media massa yang dikelola oleh Unit Kerja Corporate Communication. Keluhan nasabah yang masuk diterima oleh Bank dikelola menggunakan sistem Customer Handling dan tindak lanjutnya dikelola oleh Service Quality Departemen secara baik dan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan.

Bank juga berperan serta dalam program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) di bawah program "BRISyariah Peduli" dengan fokus pada bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dakwah dan pembangunan sarana ibadah, serta bantuan untuk korban bencana alam. Tercapainya perbaikan dalam seluruh aspek tersebut tentunya akan melahirkan generasi yang lebih cerdas, lebih sehat, lebih kuat dan lebih religius yang diharapkan dapat berkontribusi di masa-masa mendatang terhadap lingkungan sekitar mereka dan Indonesia yang lebih baik.

5. REPUTATION RISK

Reputation risk is the risk related to the decreasing level of stakeholder's confidence arising from negative perceptions of the company.

- **Reputation Risk Management:**

Reputation risk is preserved by managing all risks potentially affecting the Bank's reputation through the good corporate governance and effective risk management process.

Reputation Risk Management is conducted through active monitoring on the circulating news, information on market developments, perception of stakeholders, and publications in mass media that are managed by Corporate Communications Department. Incoming complaints from customers are received by the Bank and processed by Customer Handling System and followed up and monitored by Service Quality Department in good order and in accordance with the specified target date.

The Bank also actively involved in corporate social responsibility (CSR) under the program "BRISyariah Peduli" focusing on education, health, economy empowerment, dakwah and construction of house of worship, including aids for the victims of natural disaster. The improvements in all aspects will positively produce future generation who is more smarter, healthier, stronger and more religious, expected to contribute to the environment and bring Indonesia to a better future.

6. RISIKO HUKUM

Risiko Hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.

- **Pengelolaan Risiko Hukum:**

Risiko Hukum dikelola oleh satuan kerja/fungsi yang membawahi bidang hukum yaitu Departemen Hukum di bawah Corporate Secretary Group. Departemen Hukum melakukan identifikasi dan mengukur risiko hukum yang mungkin timbul dalam setiap produk dan aktivitas bank.

Perjanjian pembiayaan dan seluruh perjanjian lainnya yang dilakukan oleh bank akan diperiksa secara seksama oleh Departemen Hukum sebelum ditandatangani oleh pejabat yang berwenang.

Untuk mempercepat proses dan mengurangi variasi di lapangan, Bank melakukan standarisasi terhadap akad/perjanjian pembiayaan induk dan produk program. Departemen Hukum secara berkala juga melakukan evaluasi terhadap kontrak dan perjanjian antara Bank dengan pihak lain, antara lain dengan cara melakukan penilaian kembali terhadap efektivitas proses enforce ability guna memeriksa kembali validitas hak dalam kontrak dan perjanjian tersebut sehingga kepentingan Bank dapat terlindungi.

7. RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan, ketentuan yang berlaku dan untuk perbankan syariah juga menyangkut risiko akibat ketidakpatuhan terhadap prinsip syariah.

- **Pengelolaan Risiko Kepatuhan:**

Pengelolaan risiko kepatuhan berada langsung di bawah pengendalian Direktur Kepatuhan melalui Risk Management and Compliance Group dan dilaksanakan secara independen oleh Departemen Kepatuhan.

6. LEGAL RISK

Legal risk is the risk due to legal claims and/or weakness of judicial aspects.

- **Legal Risk Management**

Legal risk is managed by Legal Department, a unit/function in legal aspect under Corporate Secretary Group. Legal Department identifies and measure any legal risk that may arise in each product and activity of the Bank.

Financing agreements and all other agreements entered into by the Bank will be reviewed meticulously by Legal Department prior to signing by the authorized officers.

To expedite the process and diminish variations among units and branches, the master copy of contract/credit agreement and product program agreement are standardized. Legal Department also conducts periodic evaluation of contracts and agreements between the Bank and other party, among others by re-assessing the effectiveness of enforceability process and re-checking the validity of rights under such contract and agreement, to ensure that the Bank's interests can be kept unharmed.

7. COMPLIANCE RISK

Compliance risk is the risk due to the Bank's non-compliance and/or failure of implementing the laws and regulations, effective rules, and for sharia banking also involving the risk due to non-compliance with sharia principles.

- **Compliance Risk Management:**

Compliance risk management is handled directly under the supervision of Director of Compliance through the Risk Management and Compliance Group and independently applied by Compliance Department.

Seluruh kebijakan dan prosedur Bank telah dikaji oleh Departemen Kepatuhan untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan dan prosedur bank telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, ketentuan yang berlaku dan prinsip syariah.

Dewan Pengawas Syariah secara berkala melakukan pengawasan untuk memastikan seluruh aktivitas dan produk telah sesuai dengan prinsip syariah melalui beberapa aktivitas seperti melakukan review terhadap produk baru atau modifikasi produk terkait kesesuaiannya dengan prinsip syariah, memberikan konsultasi terkait praktek dan prinsip syariah, melakukan peninjauan langsung dan sosialisasi ke cabang-cabang, serta memonitor tindak lanjut temuan audit internal jika terdapat kurang sesuaian dengan prinsip syariah.

Untuk memastikan pemenuhan terhadap Peraturan Bank Indonesia terkait dengan pembiayaan, unit kerja kepatuhan melakukan review dan menerbitkan opini kepatuhan (compliance certificate) untuk pembiayaan di atas Rp. 5 Milyar. Sedangkan untuk pembiayaan di bawah Rp. 5 Milyar unit bisnis melakukan self-assessment dan dicek ulang oleh unit financing review.

Aktivitas Direktur Kepatuhan dalam mengelola risiko kepatuhan Bank dilaporkan secara rutin setiap enam bulan sekali. Bank senantiasa memastikan pengelolaan perusahaan telah sesuai dengan prinsip Good Corporate Governance dan Bank melakukan penilaian self-assessment terhadap tingkat kepatuhan Bank sebanyak dua kali dalam setahun dan dilaporkan dalam laporan Good Corporate Governance.

All of the Bank's policies and procedures have been reviewed by Compliance Department to make sure their compliance with the laws and regulations, effective rules and sharia principles.

Sharia Supervisory Board carries out periodic supervision to ensure that all activities and products have complied with sharia principles by means of some activities such as review of new product or modified product in relation to its suitability to sharia principles, consultation related to sharia practice and principles, on-site visit and socialization to branches and monitoring the follow-up of internal audit finding in case of unsuitability with sharia principles.

In order to ensure the compliance with Bank Indonesia Regulation related to financing, Compliance Department reviews all financing proposal above Rp 5 billion and accordingly issues the compliance certificate. For financing proposal below Rp 5 billion, the business unit conducts the self assessment for review by the financing review unit.

The activities of Director of Compliance in managing the Bank's compliance risk are reported regularly every six months. The Bank continuously ensures that the management of the Bank has conformed to Good Corporate Governance principles and the Bank conducts the self assessment of its compliance level twice a year and includes it in the reporting of Good Corporate Governance.

Sebagai bagian dari pelaksanaan program Anti Pencucian Uang (AML) dan program Pencegahan Pembiayaan Terorisme (APU/PPT), telah dibentuk unit independen Know Your Customer (KYC) dan AML untuk memastikan bahwa risiko kepatuhan telah dimitigasi secara proaktif.

Sejak September 2013, Departemen Kepatuhan berdiri sendiri dan terpisah dari Grup Manajemen Risiko, untuk meningkatkan kemampuan Bank mengelola risiko kepatuhan secara independen dan menyeluruh.

As part of the implementation of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (APU/PPT) Program, an independent unit of Know Your Customer (KYC) and AML has been established to ensure that any compliance risk is mitigated in proactive manner.

Since September 2013, Compliance Department has been stood alone and separated from Risk Management Group in order to promote the Bank's capacity in managing compliance risks more independently and thoroughly.

8. RISIKO STRATEGI

Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam menentukan dan/atau melaksanakan keputusan strategis atau kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

- **Pengelolaan Risiko Strategis:**

BRISyariah telah mengembangkan rencana bisnis jangka pendek dan jangka panjang dan dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank yang terdiri dari tujuan Bank dan inisiatif strategis untuk mencapai target Bank sebagai Bank Ritel yang modern. Rencana Bisnis Bank disusun dengan melalui analisa kesesuaian bisnis Bank dengan kondisi lingkungan bisnis dan faktor internal seperti visi, misi dan arah bisnis Bank, kultur organisasi, faktor kemampuan organisasi dan tingkat toleransi risiko yang ada. Selain itu faktor eksternal seperti kondisi makro ekonomi, perkembangan teknologi dan tingkat persaingan usaha juga digunakan dalam pengukuran risiko inheren.

8. STRATEGIC RISK

Strategic risk is the risk due to inaccuracy in deciding and/or implementing a strategic decision, or a failure in anticipating changes in the business environment.

- **Strategic Risk Management:**

BRISyariah has developed short-term and long-term business plans which are formulated in Banking Business Plan consisting of the Bank's objectives and strategic initiative in order to achieve the target to be the most modern Retail Bank. The Banking Business Plan is prepared through an analysis of the Bank's business suitability in line with the environmental condition and internal factors, such as vision, mission and business direction of the Bank, organization culture, organization capacity and the level of the existing risk tolerance. In addition, external factors such as macro economic condition, technology development and business competitive level are also taken into account in measuring strategic inherent risk.

Grup Perencanaan Strategis, Grup Sumber Daya Insani dan Grup TI, bersama-sama dengan Grup Manajemen Risiko dan Kepatuhan, di bawah pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, mengelola risiko strategis dengan menganalisis dan memonitor risiko strategis dan dampaknya terhadap pencapaian bisnis Bank. Pemantauan indikator tingkat risiko inheren dilakukan secara periodik dan penerapan manajemen risiko dilakukan sesuai kerangka kerja manajemen risiko agar kualitas penerapan manajemen risiko strategis dapat tetap terjaga dengan baik.

Strategic Planning Group, Human Capital Group, and IT Group in collaboration with the Risk Management & Compliance Group, under the active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors, manage strategic risk with analysis and monitoring the strategic risk and its impact on the Bank's business achievement. Monitoring the level of inherent risk indicators is implemented periodically and the application of risk management conforms to the framework of risk management in order to keep the quality of strategic risk management in good order.



2,93

miliar | billion

Dana CSR

CSR Fund



syariah

Bersama
Wujudkan
Harapan
Bersama

Menjadi bank
retail modern
yang terkemuka
dengan ragam
layanan finansial
untuk
kebutuhan nasabah
dengan
jangkauan terluas,
untuk kehidupan
lebih bermakna

PT Bank Syariah Indonesia
Tbk. (Persero)

10 PROGRAM FOKOK PKK

1. Pembiayaan dan Pemenuhan Pembiayaan

2. Binaung (Binaung)

3. Pengas

4. Binaung

5. Binaung dan Binaung Binaung Binaung

6. Pembiayaan dan Pemenuhan Pembiayaan

7. Binaung

8. Pengembangan Binaung Binaung

9. Binaung dan Binaung Binaung

10. Binaung dan Binaung Binaung

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CSR Practice



Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan kami wujudkan dalam beberapa program yang meliputi pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dakwah dan pembangunan sarana ibadah, sarana publik dan lingkungan hidup serta bantuan untuk korban bencana alam. Tercapainya perbaikan dalam seluruh aspek tersebut tentunya akan melahirkan generasi yang lebih cerdas, lebih sehat, lebih kuat dan lebih religius yang diharapkan dapat berkontribusi di masa-masa mendatang terhadap lingkungan sekitar mereka.

Ide ini juga sejalan dengan mimpi dan komitmen BRISyariah untuk memberikan teladan menuju perusahaan perbankan syariah yang terbaik, unggul sehat, menguntungkan serta mampu memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingannya. BRISyariah tidak mencari keuntungan finansial semata namun berkewajiban pula memenuhi tanggungjawabnya sosialnya kepada masyarakat melalui program dan kegiatan yang terintegrasi dengan strategi besar Perusahaan.

Penerima bantuan CSR termasuk pihak internal dan eksternal

Dalam hal pendidikan, BRISyariah memberikan beasiswa kepada karyawan tingkat supporting seperti pramubakti, satpam dan pengemudi. Sementara itu,

The implementation of corporate social responsibility is manifested through a number of programs covering education, health, economy empowerment, dakwah and building worship infrastructure, public infrastructure and environment including aids for the victims of natural disaster. Improvements in all these aspects will certainly produce future generation who is smarter, healthier, stronger and more religious, to be expected to contribute in the coming years to their environment.

This idea is also in line with the dream and commitment of BRISyariah to be a role model towards the best, leading, healthy, and profitable sharia bank giving benefit to all its stakeholders. BRISyariah is not pursuing financial advantage only, but has the obligation to meet its social responsibility to the people through programs and activities that are integrated with the grand strategy of the Company.

CSR Beneficiaries including internal and external parties

In terms of education, BRISyariah provides scholarships for employees at supporting level such as office boys, security guards and drivers. Meanwhile, external

BRISyariah tidak mencari keuntungan finansial semata namun berkewajiban pula memenuhi tanggungjawabnya sosialnya kepada masyarakat melalui program dan kegiatan yang terintegrasi dengan strategi besar Perusahaan.

BRISyariah is not pursuing financial advantages only but has the obligation to meet its social responsibility to the people through programs and activities integrated with company's grand strategy.

pihak eksternal yang diberikan beasiswa termasuk mahasiswa yang kurang mampu di beberapa universitas yang telah terikat kerjasama dengan BRISyariah seperti Unisba dan Unsera. Bantuan pendidikan berupa beasiswa juga dilakukan kepada beberapa perguruan tinggi lainnya dalam acara-acara tertentu termasuk dalam road show penjualan sukuk Negara Retail yang diadakan di Pontianak, Kendari, dan Batam sehingga tidak hanya kegiatan bisnisnya saja tetapi kepedulian sosial juga dilakukan. Bantuan juga diberikan kepada sebuah pesantren gratis Nurul Huda di Cimbeuleuit Bandung bekerjasama dengan induk Perusahaan BRI dan BAZNAS (Badan Zakat Nasional).

recipients of such scholarship include less fortunate students in some universities that have established collaboration with BRISyariah such as Unisba and Unsera. Educational aids in form of scholarship are also distributed to some other universities in particular events including the road show for the sale of Government Retail Bonds in Pontianak, Kendari and Batam, thus pursuing not only business activity but social purposes as well. Assistance is also given to free pesantren (Islamic boarding school) Nurul Huda in Cimbeuleuit Bandung, in cooperation with the parent company, BRI and BAZNAS (National Agency of Amil Zakat).

Dalam hal kesehatan, aktivitas yang dilakukan meliputi santunan kesehatan kepada karyawan tingkat dasar pramubakti, satpam dan pengemudi berupa pemberian santunan kesehatan, pembelian alat kesehatan seperti alat bantu dengar, support untuk alat kesehatan dan biaya kesehatan dan program donor darah rutin setiap 3 bulan yang diadakan untuk melibatkan seluruh karyawan dalam program CSR. Secara eksternal, BRISyariah menyertai setiap pembukaan kantor cabang baru dengan program pemeriksaan kesehatan gratis bagi masyarakat sekitar termasuk juga khitanan massal, serta pemeriksaan mata dan gigi gratis.

In terms of health, our activities range from health assistance given to lower level employees like, office boys, and security guards and drivers, the provisions of health assistance, purchase of health devices like hearing aids, support for medical instruments and expenses including the blood donor program regularly held every 3 months involving all employees in our CSR programs. Externally, BRISyariah escorts the inauguration of each new office with programs of free medical checkup for the surrounding community, including mass circumcision, free eye and tooth examinations.

Di tahun 2013, BRISyariah terus meningkatkan kegiatan yakni melalui pemberian bantuan dalam pembangunan klinik pemeriksaan kesehatan dan renovasi dapur bagi Yayasan Galuh, yang

In 2013, BRISyariah kept improving the activities, in form of assistance for the construction of health clinic and the renovation of kitchen at Yayasan Galuh, a rehabilitation home for the mentally retarded



merupakan sebuah panti rehabilitasi cacat mental di Rawa Lumbu, Bekasi. Pihak yayasan sama sekali tidak menentukan tarip berobat semuanya bersifat sukarela pasien tetap diterima walau keluarga tidak mampu membayar, karena hal tersebut BRISyariah memandang perlu membantu yayasan tersebut.

Dalam hal pemberdayaan ekonomi, rencana untuk melaksanakan program bantuan dalam bentuk ini sudah memasuki taraf finalisasi yang akan diawali dengan bantuan kepada pedagang kaki lima di wilayah sekitar Kantor Pusat sebagai pilot project dan program-program lain yang sedang dirancang bersama Baznas. Dukungan ini akan diberikan juga dalam bentuk pendampingan sehingga mereka dapat mengembangkan usaha mereka dan menjadi bankable suatu saat nanti. Termasuk dalam rencana ini adalah pemberian hibah yang dapat digunakan sebagai modal usaha.

Dalam bidang sarana publik dan lingkungan hidup, BRISyariah tetap fokus pada keterlibatannya dalam program Green Banking yang dicanangkan oleh Bank Indonesia yang satu di antaranya melalui pemberian bibit tanaman kepada nasabah yang bertransaksi pada Hari Pelanggan 4 September lalu. Selain itu, BRISyariah juga memberikan bantuan

in Rawa Lumbu, Bekasi. Yayasan Galuh provides voluntary medical service for indigent families, for this reason BRISyariah deems it necessary to support the foundation.

In terms of economic empowerment, the plan to realize an assistance program is entering the finalization stage, which will be initiated with the assistance to street vendors around the Head Office as our pilot project and other programs being designed in collaboration with Baznas. The support will be provided in form of counseling to help them grow their business and become bankable at a later time. This plan is associated with an idea to provide grants for use as working capital.

In terms of public infrastructure and environment, BRISyariah remains focused on participating in Bank Indonesia's Green Banking program, one of which is by presenting plant seeds to customers making transactions on the Customer Day, 4 September 2013. In addition, BRISyariah gave assistance for the construction of clean water reservoir in Ngalik



dalam pembangunan sarana penampungan air bersih di Dusun Ngalik, Desa Kalipucang, Kecamatan Grabag, Magelang, Jawa Tengah yang akan menjaga ketersediaan air bagi penduduk setempat walaupun selama musim kemarau.

Hamlet, Kalipucang Village, Grabag Subdistrict, Magelang, Central Java that will keep provisioning clean water for local residents even during dry season.

Dalam bidang dakwah dan pembangunan sarana ibadah, BRISyariah juga mengemas program unik dengan menyelenggarakan Ramadhan vaganza selama bulan Ramadhan bekerjasama dengan masjid-masjid di 10 kota besar di Indonesia di mana kami juga memperkenalkan produk-produk syariah kepada jamaah yang hadir sambil menunggu waktu berbuka. Sementara itu, program pembangunan sarana ibadah terus dilaksanakan hingga ke pelosok-pelosok nusantara bahkan di wilayah Papua. Hal lain yang juga dilaksanakan oleh BRISyariah di tahun 2013 adalah pemberian bantuan untuk renovasi sebuah masjid bersejarah di Madura yakni masjid Jami Sumenep dan renovasi sebuah gedung milik Yayasan Abdul Ghaffar Ismail di Pekalongan bersama dengan induk perusahaan, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam rangka dakwah dan pelestarian cagar budaya.

In terms of dakwah and construction of worship facilities, in 2013 BRISyariah packed a unique program called Ramadhan Vaganza during the fasting month of Ramadhan in collaboration with mosques in 10 big cities in Indonesia, where we also introduced sharia products to the attending jamaah (congregation) waiting for the time to break the fast. Meanwhile, the program of construction of worship facilities continues to remote corners of Nusantara including Papua. In 2013 BRISyariah gave donations for the renovation of a historical mosque in Madura, which is Masjid Jami Sumenep and renovation of building belong to Yayasan Abdul Ghaffar Ismail in Pekalongan together with the parent company, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. for the purpose of dakwah and conservation of culturally protected area.

Lebih dari itu, BRISyariah juga selalu tanggap terhadap kejadian-kejadian yang tidak diharapkan seperti bencana alam, dan berupaya agar bantuan dapat sesegera mungkin disalurkan kepada korban yang mengalami bencana seperti itu.

Selain kegiatan CSR, terkait aktifitas sosial BRISyariah juga melakukan kegiatan pengumpulan Zakat Profesi karyawan, zakat simpanan nasabah serta zakat dari masyarakat umum. Dana zakat tersebut disalurkan kepada mustahiq melalui BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) yang saat ini juga diketuai oleh ketua Dewan Pengawas Syariah BRISyariah yaitu Prof. DR. H. Didin Hafidhuddin, M.Sc. Pada tahun 2013, dana zakat yang disalurkan mencapai Rp5,62 miliar.

Sementara itu, pada tahun 2013, dana CSR yang disalurkan BRISyariah mencapai Rp2,93 miliar.

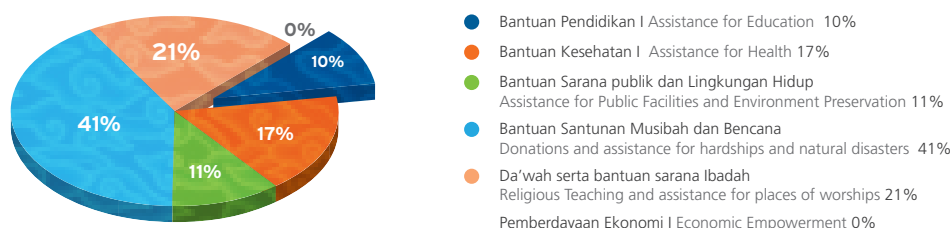
Even more, BRISyariah has also been very responsive to unexpected occurrences, such as natural disaster, and tried every effort to have the aids distributed as soon as possible to the victims of such disaster.

Other than CSR activities, other social activities of BRISyariah are organizing the collection of employee's profession Zakat, customer's savings Zakat and public Zakat. The collection of Zakat is then distributed to the beneficiaries through BAZNAS (National Agency of Amil Zakat) that is presided by the Chairman of BRISyariah's Supervisory Board. In 2013, total distributed funds from Zakat collection was up to Rp5,62 billion.

Total fund distributed for CSR in 2013 was up to Rp2.93 billion.

No	Kegiatan Activity	Jumlah Total (Rp)	Persentase Percentage (%)
1	Bantuan Pendidikan Assistance for Education	303,750,000	10%
2	Bantuan Kesehatan Assistance for Health	496,270,718	17%
3	Bantuan Sarana publik dan Lingkungan Hidup Assistance for Public facilities and Environment Preservation	308,900,000	11%
4	Bantuan Santunan, Musibah dan Bencana Donations and assistance for hardships and natural disasters	1,204,510,000	41%
5	Da'wah, serta bantuan sarana ibadah Religious Teaching and assistance for places of worships	616,200,000	21%
6	Pemberdayaan ekonomi Economic Empowerment	0	0%
Jumlah Total		2,929,630,718	100%

Realisasi Penyaluran Dana Kebajikan
Distribution of CSR Fund



Halaman ini sengaja ini dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2013 PT Bank BRISyariah

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2013 Annual Report of PT Bank BRISyariah

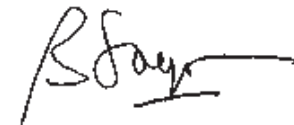
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Bank BRISyariah tahun 2013 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the annual report of PT Bank BRISyariah for the year 2013 have been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is duly made in all integrity.

DEWAN KOMISARIS | Board of Commissioners



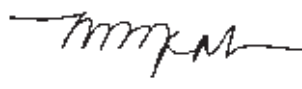
Bambang Soepeno
Komisaris Utama
President Commissioner



Zulhelfi Abidin
Komisaris
Commissioner



Musthafa Zuhad Mughni
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Nasrah Mawardi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

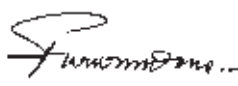


Sugarsip
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI | Board of Directors



Moch. Hadi Santoso
Direktur Utama
President Director



Ari Purwandono
Direktur
Director



Eko B. Suharno
Direktur
Director



Budi Wisakseno
Direktur
Director



Indra Praseno
Direktur
Director



Data Perusahaan

Corporate Data

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Bambang Soepeno
Komisaris Utama
President Commissioner

Pria, kelahiran Surakarta tahun 1952. Meraih Strata 1 (S1) di Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang, tahun 1979 dan Master International Business dari St. Louis University, Amerika Serikat tahun 1991. Merintis karir di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., sejak tahun 1982. Beliau sempat menduduki berbagai jabatan penting seperti : Kepala Divisi Bisnis Internasional, Direktur Dana Pensiun, Kepala Audit Intern, Direktur Kepatuhan (2006-2009), Direktur UMKM (2009-2010), kembali menjabat Direktur Kepatuhan (Juli 2010-Juni 2011). Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bank BRISyariah sejak tanggal 6 Oktober 2011.

Male, born in Surakarta in 1952. Earned S-1 degree from Faculty of Animal Husbandry at Diponegoro University, Semarang, in 1979 and a Master in International Business from St. Louis University, United States of America in 1991. Building his career at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., since 1982. He was once appointed to several positions, among which were: International Business Division Head, Director of Pension Fund, Internal Audit Head, Director Compliance (2006-2009), Director of SME (2009-2010), and re-appointed as Director of Compliance (July 2010-June 2011). Serving as President Commissioner at PT Bank BRISyariah since October 6, 2011.

Musthafa Zuhad Mughni
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Pria, kelahiran Cilacap, Jawa Tengah, tahun 1948. Meraih Strata 1 (S1) dari Fakultas Teknik Kimia Universitas Diponegoro Semarang tahun 1986. Beliau pernah menjabat berbagai posisi penting seperti : Direktur dan Direktur Utama PT Nusuma Utama (1990-2008), Komisaris Utama PT Siwani Trimitra Tbk (2002-2006), Komisaris Utama PT Siwani Makmur Tbk (2002-2008), Komisaris Utama dan Direktur Utama PT L & M Systems Indonesia (2002- 2012) dan menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bank BRISyariah sejak 13 November 2008.

Male, born in Cilacap, Central Java, in 1948. Earned an S-1 degree from Faculty of Chemical Engineering from Diponegoro University Semarang in 1986. He was once appointed to several strategic positions, among which were Director and President Director at PT Nusuma Utama (1990-2008), President Commissioner at PT Siwani Trimitra Tbk (2002-2006), President Commissioner at PT Siwani Makmur Tbk (2002-2008) President Commissioner and President Director at PT L & M Systems Indonesia (2002-2012). He has joined the Board of Commissioners of PT Bank BRISyariah as Independent Commissioner since November 13, 2008.



Nasrah Mawardi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Wanita, kelahiran Jakarta tahun 1957. Meraih gelar Strata 1 (S1) dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (UI) tahun 1984, Master Ekonomi Syariah Program Pasca Sarjana Ekonomi Syariah Universitas Indonesia (UI), Jakarta tahun 2005 serta Magister Ekonomi Pembangunan dan Sertikasi Penilaian dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, tahun 2011. Dosen di Akademi Wiraswasta Dewantara tahun 1986 ini kemudian memilih meniti karir di Bank Bukopin. Beliau dipercaya menduduki berbagai posisi penting seperti : Kepala Bagian Treasury (1986 - 1992), Pimpinan Cabang Gunung Sahari Jakarta (1992- 1995), Direktur Operasi (1995-1997), Direktur Kredit (1997-1999) dan kembali menjabat Direktur Operasi (1999 – 2000). Pada tahun 2000, mendirikan usaha dibidang IT dan Konsultan Penilai yang sampai saat ini masih berjalan. Dan menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bank BRISyariah sejak 13 November 2008.

Female, born in Jakarta in 1957. Earned an S1 degree from Faculty of Economics at University of Indonesia (UI) in 1984, Master in Sharia Economics from Post-Graduate Program of Sharia Economics at University of Indonesia (UI), Jakarta in 2005 and a Master of Economics of Development and Assessment Certification from University of Gajah Mada, Yogyakarta, in 2011. The lecturer at the Academy of Wiraswata Dewantara in 1986 then joined in Bank Bukopin. She was appointed to several positions, such as Head of Treasury (1986 - 1992), Head of Gunung Sahari Branch Oce Jakarta (1992- 1995), Director of Operation (1995-1997) and Director of Credit (1997-1999) and then Director of Operation (1999-2000). In 2000, she established an IT and Assessment Consultant. She has been appointed as Independent Commissioner of PT BRISyariah since November 13, 2008.



Zuhelfi Abidin
Komisaris
Commissioner

Pria kelahiran Bukittinggi, Sumatera Barat tahun 1962. Meraih Strata 1 (S1) dari Fakultas Teknik Informatika ITB, Bandung pada tahun 1987 dan Msc Computer Science dari University of Wollongong Australia tahun 1996. Karier didunia perbankan diawali dari Bank Bukopin pada tahun 1990 sebagai IT Engineer, Kepala Divisi Teknologi dan Sistem Informasi (1997-2007) dan sejak tahun 2007 hingga saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Teknologi dan Sistem Informasi di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Memperoleh International Certificate ISACA, Certified Information System for Auditor pada tahun 2008. Menjabat sebagai Komisaris PT Bank BRISyariah sejak tanggal 26 Januari 2012 serta mendapat persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 11 April 2012 sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/16/GBI/DPbS.

Male, born in Bukittinggi, West Sumatera, in 1962. Earned an S-1 degree from Faculty of Informatics Engineering of Bandung Institute of Technology, in Bandung in 1987 and an Msc in Computer Science from University of Wollongong in Australia in 1996. His banking career started in Bank Bukopin in 1990 as an IT Engineer, Head of Information and Technology System Division (1997-2007) and since 2007 until now he has been serving as Head of Information and Technology System Division at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. He earned an International Certificate from ISACA, Certified Information System for Auditor in 2008. He has been appointed to the Board of PT BRISyariah since January 26, 2012, and earned the approval from Bank of Indonesia on April 11, 2012, according to the Letter of Bank of Indonesia Governor No. 14/16/GBI/DPbS.

Pria kelahiran Tuban tahun 1973. Menyelesaikan studi D-IV/S1 dan memperoleh gelar Akuntan (Ak) dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Kementerian Keuangan RI pada awal tahun 2000 dan memperoleh gelar Magister Ekonomi (ME) pada Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik (MPKP), Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (UI) tahun 2006. Mengawali karir di Kementerian Keuangan RI sejak tahun 1994 hingga tahun 2008. Tenaga Ahli/Staf Khusus Menteri BUMN (2004-2007); Kepala Bidang Data Kementerian BUMN (2006 - 2007). Memegang Sertikasi Manajemen Risiko level 4 dari Badan Sertikasi Manajemen Risiko (BSMR) sejak tahun 2011 dan pemegang International Certificate in Banking Risk and Regulation yang diberikan oleh Global Association of Risk Professionals (GARP) sejak Juli 2010. Karir di industri perbankan dimulai sejak awal 2004. Menjadi Komisaris di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (2005-2007). Dan sejak 13 November 2008 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Bank BRISyariah. Aktivitas lain yang sedang dan telah dijalani diantaranya Ekonom Kepala The Indonesia Economic Intelligence (2006-sekarang); Tenaga Ahli/Tim Ad Hoc Dewan Komisaris di Pertamina (2010-sekarang); Konsultan Bank Dunia untuk Program Reducing Emissions from Deforestation and Degradation (REDD) (2010), Anggota Tim Ahli Penyusunan RUU BUMD, Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Republik Indonesia (2012);, Anggota Dewan Sertikasi Akuntan Profesional (DSAP)-Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) periode 2011 – 2015.



Sunarsip
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Male, born in Tuban in 1973. Completed the D-IV program and earned a degree in Accounting (Acc) From the College of State Accountancy (STAN) of Department of Finance of Republic of Indonesia in 2000 and then a Master in Economics at Master Program of Public Planning and Policy (MPKP), Faculty of Economics of University of Indonesia (UI) in 2006. Building his career at Ministry of Finance of Republic of Indonesia since 1994 to 2008. Expert Sta of Ministry of State-owned Enterprises (2004-2007); Head of Data Department of Ministry of State-owned Enterprises (2006-2007). Holding Risk Management Certification of Level 4 from Risk Management Certification Agency since 2011 and International Certificate in Banking Risk and Regulation from Global Association of Risk Professionals (GARP), since July 2010. His career in banking industry started in 2004. Appointed to the Board of Commissioners at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (2005-2007). Since November 13, 2008, until now, he has been serving as Independent Commissioner at PT Bank BRISyariah. His other activities include Head Economist at The Indonesia Economic Intelligence (2006-now); Expert Sta / Ad Hoc Team of Board of Commissioners at Pertamina (2010-now); Consultant to Work Bank for Reducing Emissions from Deforestation and Degradation (REDD) Program (2010), Member Team of Formulating the Draft Regulation on Locally-Owned Enterprises, the House's Regional Representatives (DPD) of Republic of Indonesia (2012); Member of Professional Accountant Certification Board (DSAP)-The Association of Indonesian Accountants (AIA) for the period of 2011-2015.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Moch. Hadi Santoso
Direktur Utama
President Director

Pria kelahiran Madiun tahun 1957. Menyelesaikan Strata 1 (S1) Fakultas Ekonomi Perusahaan dari UPN Veteran Yogyakarta tahun 1984, serta Strata 2 (S2) Magister Management dari Universitas Indonesia (UI), Jakarta pada tahun 1999. Memulai karir dunia perbankan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 1985. Pernah mengemban berbagai jabatan penting diantaranya Pemimpin Cabang Jakarta Otista (2001), Wakil Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Padang (2002-2004), Wakil Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Bandung (2004-2007), Wakil Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Jakarta (2007), Kepala Divisi Jaringan Kerja Bisnis Ritel (2007-2009), Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Bandung (2009-2011) sebelum akhirnya dipercaya sebagai Direktur Utama PT Bank BRISyariah pada tanggal 26 Januari 2012 serta telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia pada tanggal 11 April 2012 sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/16/GB/DPbS.

Male, born in Madiun in 1957. Earned an S-1 degree from Faculty of Economics from UPN Veteran Yogyakarta in 1984, as well as a Master in Management from University of Indonesia (UI), Jakarta in 1999. Building his banking career at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. in 1985. He was once appointed to several strategic positions, among which were: Head of Jakarta Otista Branch Oce (2001), Vice Head of Padang Regional Oce (2002), Vice Head of Bandung Regional Oce (2004-2007), Vice Head of Jakarta Regional Oce (2007), Head of Retail Business Network Division (2007-2009), Head of Bandung Regional Oce (2009-2011) before he was appointed as President Director of PT Bank BRISyariah on January 26, 2012, as well as earned an approval from Bank of Indonesia on April 11, 2012, according to the Letter of Bank of Indonesia Governor No. 14/16/GB/DPbS.



Ari Purwandono
Direktur Bisnis UKM & Komersial
Managing Director SME & Commercial Business

Pria, kelahiran Purwodadi, Jawa Tengah, tahun 1955. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata 1 (S1) dari Universitas Indonesia (UI) pada 1983. Memulai karir dunia perbankan di PT Bank Niaga Tbk., dengan mengemban berbagai jabatan diantaranya Pimpinan Kantor Cabang di Jakarta dan Bandung, Area Manager/Pimpinan Wilayah Jawa Barat & Sumatera (1995-1999), Area Manager/Pimpinan Wilayah Bank Niaga Indonesia Timur (1999-2001), Kepala Divisi Pengembangan Usaha serta dipercaya sebagai Kepala Unit Usaha Syariah (2004-2008). Beliau juga pernah diangkat sebagai Komisaris PT Niaga International Factoring (1999-2004), Presiden Komisaris PT Saseka Gelora Finance (2004-2006). Sejak 13 November 2008 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Direktur PT Bank BRISyariah.

Male, born in Purwodadi, Central Java, in 1955. Earned an S-1 degree in Economics from University of Indonesia (UI) in 1983. His banking career started as at PT Bank Niaga Tbk where he once held several key positions, such as Branch Manager of Jakarta and Bandung, Area Manager for West Java and Sumatera Region (1995-1999), Area Manager for Eastern Indonesia Region (1999-2001), Business Development Division Head as well as Sharia Banking Group Head (2004-2008). He was once Commissioner at PT Niaga International Factoring (1999-2004), President Commissioner at PT Saseka Gelora Finance (2004-2006). He has been serving as Director at PT Bank BRI Syariah since November 13, 2008.

Pria kelahiran Wonosobo tahun 1960. Memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) dari Fakultas Perikanan Jurusan Sosial Ekonomi Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 1983. Gelar MBA diperoleh dari Virginia Commonwealth University pada tahun 1992. Beliau memulai karir di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 1985 dan dipercaya menduduki berbagai posisi penting diantaranya : Pemimpin Cabang Bank BRI Muara Bungo (1995-1998), Pemimpin Cabang BRI Probolinggo (1998-2001), Pemimpin Cabang BRI Bekasi (2001-2002), Wakil Kepala Divisi MSDM pada tahun (2002-2005), Kepala Unit Usaha Syariah (UUS) Bank BRI (2005-2009) serta ikut membidani lahirnya PT Bank BRISyariah dan ditugaskan sebagai Direktur PT Bank BRISyariah sejak 13 November 2008 sampai sekarang. Beliau aktif sebagai Pengurus Kompartemen Perbankan Syariah Indonesia PERBANAS (2007) serta Pengurus Pusat Asosiasi Perbankan Syariah Indonesia (ASBISINDO) tahun 2007.

Male, born in Wonosobo in 1960. Earned an S-1 degree in Faculty of Social Economics of Fishery Studies at Bogor Agricultural University (IPB) in 1983. Earned an MBA degree from Virginia Commonwealth University in 1992. He built his career at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. in 1985 and was appointed to several positions, among which were: Head of Bank BRI of Muara Bungo Branch (1995-1998) and Head of BRI of Probolinggo Branch (1998 - 2001), Vice Head of HR Division Head in (2001-2005), Head of Sharia Business Unit of Bank BRI (2005-2009) as well as was one of the founding fathers of PT Bank BRISyariah and has been appointed to the Board of Directors PT Bank BRISyariah since November 13, 2008, until now. He was also active as management at Indonesian Sharia Banking Compartment of PERBANAS (2007) as well as in central management of the Association of Indonesian Sharia Banks (ASBISINDO) in 2007.

Pria kelahiran Jakarta tahun 1954. Menyelesaikan Strata 1 (S1) di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Trisakti, Jakarta tahun 1980. Beliau pernah berkarir di Citibank, Bank Duta, Bank Universal, Bank Danamon, Rabobank, Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mega Syariah. Pernah menjabat sebagai Direktur Bank Muamalat Indonesia (1999-2002), Direktur Bank Mega Syariah (2003-2008) dan bergabung serta turut membidani lahirnya PT Bank BRISyariah hingga kemudian ditugaskan sebagai Direktur PT Bank BRISyariah sejak 13 November 2008 sampai sekarang.

Male, born in Jakarta in 1954. Earned an S-1 degree in Management from Faculty of Economics of Trisakti University, Jakarta in 1980. He has vast banking experience started from Citibank, Bank Duta, Bank Universal, Bank Danamon, Rabobank, Bank Muamalat Indonesia and Bank Mega Syariah. He was once appointed to be Director of Bank Muamalat Indonesia (1999-2002), Director at Bank Mega Syariah (2003-2008) and was one of the founding fathers of PT Bank BRISyariah and has since November 13, 2008, been appointed to Board of Director PT Bank BRISyariah.



Eko B. Suharno
Direktur Operasi
Managing Director Operation



Budi Wisakseno
Direktur Kepatuhan
Managing Director Compliance

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Indra Praseno
Direktur Bisnis Mikro & Konsumer
Managing Director Micro & Consumer Business

Pria kelahiran Jakarta tahun 1959. Menyelesaikan Strata 1 (S1) di Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor (IPB) tahun 1983 serta memperoleh gelar MBA Finance di University of Denver, Colorado USA tahun 1994. Mengawali karir perbankan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 1985 dan dipercaya menjabat sebagai: Kepala Bagian Bisnis Korporasi III (1997-1998), Kepala Bagian Kredit Perkebunan (1998-2000), Kepala Bagian Kredit Agribisnis (2000- 2001), Group Head Agribisnis Perkebunan (2001-2004), Wakil Kepala Divisi Agribisnis (2004-2005), Wakil Pemimpin Wilayah di Surabaya (2005 - 2007) dan Wakil Pemimpin Wilayah Jakarta 1 (2007-2008). Pada tahun 2009 Beliau ditugaskan di PT Bank BRISyariah sebagai Commercial Banking Group Head, dan kemudian diangkat sebagai Direktur tanggal 26 Januari 2012 serta mendapat persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 11 April 2012 sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/16/GBI/DPbS.

Male, born in Jakarta in 1959. Earned an S-1 degree from Faculty of Animal Husbandry from Bogor Agricultural University (IPB) in 1983 as well as earned an MBA in Finance from University of Denver, Colorado USA in 1994. He started his banking career by joining in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. in 1985 and was then trusted to hold several positions: Head of Corporate Business III (1997-1998), Head of Plantation Credit (1998-2000), Head of Agricultural Credit (2000-2001), Group Head of Plantation Agribusiness (2001-2004), Vice Head of Agribusiness Division (2004-2005), Vice Head of Surabaya Regional Oce (2005-2007) and Vice Head of Jakarta 1 Regional Oce (2007-2008). In 2009 he was appointed to be Commercial Banking Group Head at PT Bank BRISyariah, and then appointed to the Board of Director as of January 26, 2012. He earned an approval from Bank of Indonesia on April 11, 2012, according to the Letter of Bank of Indonesia Governor No. 14/16/GBI/DPbS.

Profil Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board's Profile

Pria, kelahiran Bogor tahun 1951. Memperoleh gelar Doktor dari IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2001. Pada tahun 2007 beliau diangkat menjadi Guru Besar Ilmu Agama Islam di Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Umum Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Direktur Pasca Sarjana Universitas Ibnu Khaldun (UIKA) Bogor, Guru Besar Institut Pertanian Bogor (IPB), Sekjen World Zakat Forum (WZF), Dewan Aqidah dan Syariah ESQ Learning Center, Wakil Ketua Pleno Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (MUI), Dewan Pakar Ekonomi Syariah (MES) serta Dewan Pembina Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI).

Male, born in Bogor in 1951. Earned a Doctoral degree from IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta in 2001. In 2007, he was honored with a title of Professor of Islamic Religion Studies at Bogor Agricultural University (IPB), Bogor. He is also the Chairman of National Agency of Amil Zakat (BAZNAS), Director of Post-Graduate Program at Ibnu Khaldun University (UIKA) Bogor, a Professor at IPB, Secretary General at World Zakat Forum (WZF), Aqidah and Sharia Board at ESQ Learning Center, Vice Chairman of National Sharia Board of Indonesian Clerics Council (MUI), Sharia Economic Experts Board (MES) as well as Indonesian Consultative Board of Islamic Economic Experts (IAEI).



Prof. Dr. KH. Didin Hafidhuddin, MSc
Ketua
Chairman

Pria, kelahiran Jakarta tahun 1969. Menyelesaikan Strata 1(S1) di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia, UI, Jakarta tahun 1993 dan meraih gelar Magister Management Keuangan dari Prasetya Mulya pada tahun 1995. Memiliki sertikasi sebagai Certified Islamic Financial Analyst dari Pasca Sarjana Kajian Timur Tengah & Islam Universitas Indonesia, Fellow di Islamic Insurance Society (FIIS) dan pemegang Sertikasi Level Lanjutan (Level IV) Manajemen Risiko Perbankan dan Memiliki izin Bapepam sebagai Investment Manager, Underwriter & Broker-Dealer. Beliau pernah menjadi manajer PT Pacific 2000 Investindo (Securities-Financial Services), Deputy Head of Product Development PT Bahana Artha Ventura (Venture Capital) Jakarta (2000), Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Asuransi SIMAS Syariah (2004–2005), Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Jaminan Kredit Indonesia (2006), Advisor-Deutsche Bank Sharia Custodian & Investment Banking (2009). aktif sebagai konsultan dan pengajar senior dalam ekonomi dan keuangan syariah untuk beberapa institusi keuangan, sebagaimana untuk institusi pendidikan (Pasca Sarjana).

Male, born in Jakarta in 1969. Earned an S-1 degree in Accounting from Faculty of Economics at University of Indonesia (UI) in Jakarta, in 1993 and a Master in Financial Management from Prasetya Mulya University in 1995. Holding a certification of Certified Islamic Financial Analyst from Post-Graduate Program of Middle-East and Islamic Studies of University of Indonesia, Fellow at Islamic Insurance Society (FIIS) and Certification of Level IV of Banking Risk Management and Holding a license Investment Manager, Underwriter & Broker-Dealer from Bapepam. He was once Manager at PT Pacific 2000 Investindo (Securities-Financial Services), Deputy Head of Product Development at PT Bahana Artha Ventura (Venture Capital) Jakarta (2000), Member of Sharia Supervisory Board at PT Asuransi SIMAS Syariah (2004 –2005), Member of Sharia Supervisory Board at PT Jaminan Kredit Indonesia (2006), Advisor-Deutsche at Bank Sharia Custodian & Investment Banking (2009). He is active as consultant and senior lecturer in sharia economics and nance at some nancial institutions, including Post-Graduate Program.



Muhammad Gunawan Yasni, SE, Ak., MM, CIFA, FIIS
Anggota
Member

Kepala Grup PT Bank BRISyariah

Group Head of PT Bank BRISyariah

A. Unit Bisnis

Business Unit

No	Nama Name	Jabatan Position	Unit Kerja Name
1	Amir Fukadi	Kepala Grup Group Head	Treasuri dan Perbankan Internasional Treasury and International Banking Group
2	NR Siti Mila Garmilah Wijayakusumah	Kepala Grup Group Head	Bisnis Komersial Commercial Banking Group
3	Giyantoro	Kepala Grup Group Head	Pembiayaan UKM dan Kemitraan SME & Linkage Banking Group
4	Sri Esti Kadaryanti	Kepala Grup Group Head	Pembiayaan Konsumer Consumer Financing Group
5	Okky Fachrizal Ahmad	Kepala Grup Group Head	Bisnis Mikro Micro Banking Group
6	Wijayanto	Kepala Grup Group Head	Dana dan Jasa Bank Funding & Banking Services Group

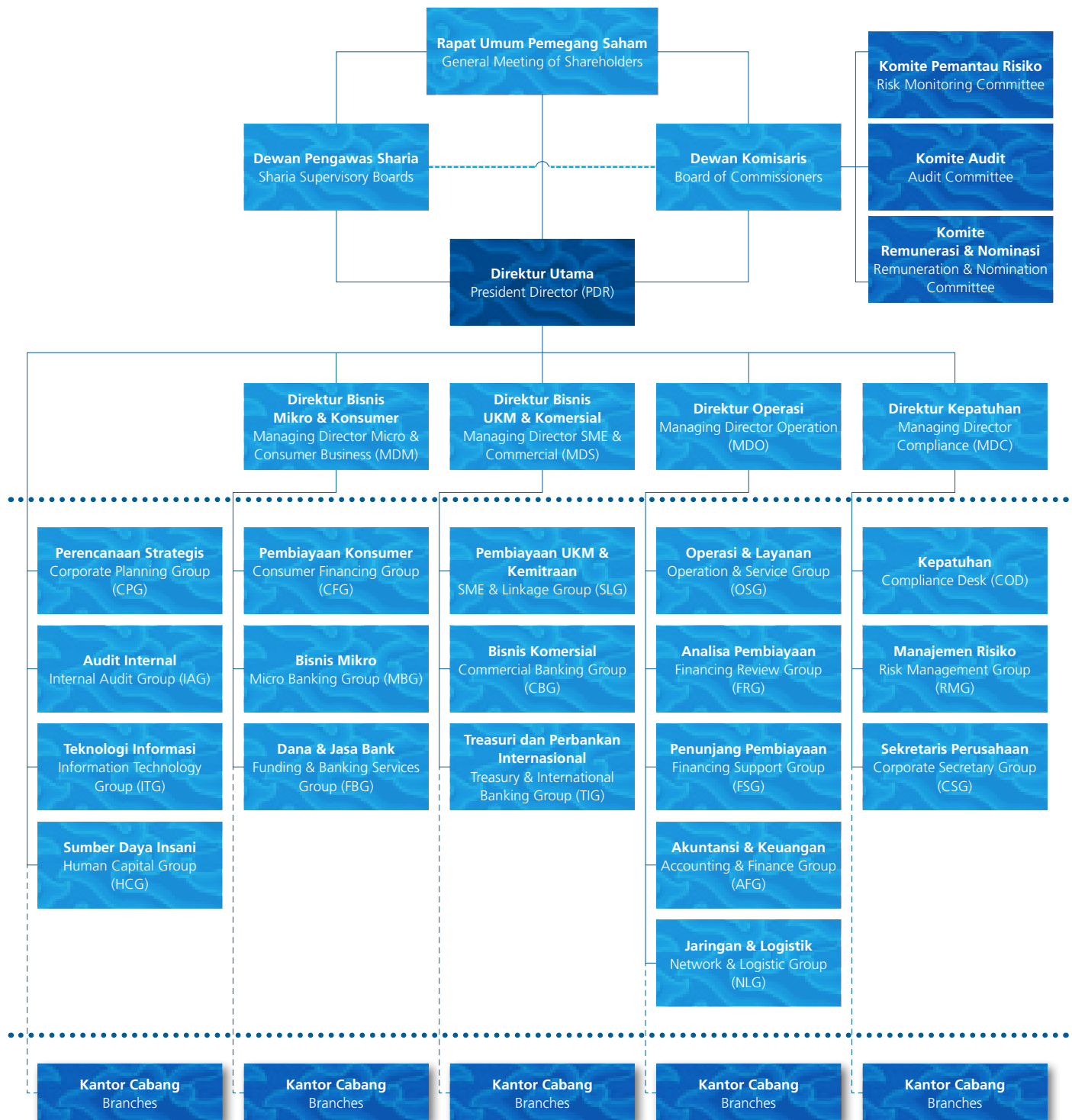
B. Unit Support

Support Unit

No	Nama Name	Jabatan Position	Unit Kerja Name
1	Mohammad Erfan	Kepala Grup Group Head	Audit Internal Internal Audit Group
2	Ajar S. Broto	Kepala Grup Group Head	Perencanaan Strategis Corporate Planning Group
3	Arinto Wicaksono	Kepala Desk Desk Head	Kepatuhan Compliance Desk
4	Chairul Aslam	Kepala Grup Group Head	Analisa Pembiayaan Financing Review Group
5	Dharmawan P. Hadad	Kepala Grup Group Head	Sumber Daya Insani Human Capital Group
6	Ino Sutrisno	Kepala Grup Group Head	Manajemen Risiko Risk Management Group
7	Heriyakto Setyo Hartomo	Kepala Grup Group Head	Jaringan dan Logistik Network & Logistic Group
8	Lukita T. Prakasa	Kepala Grup Group Head	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Group
9	Rena Mutia Indriani	Kepala Grup Group Head	Operasi dan Layanan Operation & Service Group
10	Satya Rahadhian	Kepala Grup Group Head	Teknologi Informasi Information Technology Group
11	Sutrisno Mukayan	Kepala Grup Group Head	Akuntansi & Keuangan Accounting & Finance Management Group
12	Edi Setijawan	Kepala Grup Group Head	Penunjang Pembiayaan Financing Support Group

Struktur Perusahaan

Corporate Structure



Keterangan | Note :

Jalur Supervisi
Supervisory Line

Jalur Koordinasi
Coordination Line

Jalur Pembinaan
Advisory Line

Jaringan Kantor PT Bank Brisyariah

PT Bank BRISyariah Office Network

No	Jenis	Standarisasi nama	Alamat	Kel/desa	Kecamatan
Kantor Pusat					
1	KP	Abdul Muis	Jl. Abdul Muis No. 2-4		
2	KP	Menara Jamsostek	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 38		
Jabodetabekacil					
1	KC	Jakarta Abdul Muis	Jl. Abdul Muis No. 2-4	Petojo Selatan	Gambir
2	KCP	Jakarta Benhil	Jl. Raya Benhil No.17B	Bendungan Hilir	Tanah Abang
3	KCP	Jakarta Cikini	Jl. Cikini Raya, Cikini Gold Center GF/AKS, No.23A	Cikini	Menteng
4	KCP	Jakarta ITC Mangga Dua	Jl. Mangga Dua Raya, ITC Mangga Dua Gedung ITC Lt. 3, Blok A40-41	Ancol	Pademangan
5	KC	Jakarta BSD	Ruko Tol Boulevard Blok B10,11,12 Jl Pahlawan Seribu, BSD City	Cilenggang	Serpong
6	KCP	Jakarta Bintaro	Jl. Boulevard Bintaro Jaya Sektor 7, Kebayoran Arcade Blok KA/C-1 No. 19 & 21	Pondok Jaya	Pondok Aren
7	KCP	Jakarta Ciledug	Jl. Ciledug Raya No.25	Petukangan Selatan	Pesanggrahan
8	KCP	Jakarta Ciputat	Jl. Otista Sasak Tinggi No.3, RS. Sari Asih, Ciputat	Ciputat	Ciputat
9	KCP	Jakarta Intercon	Ruko Intercon Plaza Blok A No.5	Meruya Utara (Ilir)	Kembangan
10	KCP	Jakarta Pamulang	Jl. Siliwangi, Perumahan Villa Dago Blok AC/7	Benda Baru	Pamulang
11	KCP	Jakarta Serpong	Komplek Pertokoan Alam Sutra, Ruko Jalur Sutra Kav.29A No.3, Pakualam	Serpong	Serpong Utara
12	KC	Jakarta Pondok Indah	Jl. Metro Duta Niaga V, Blok BA 38, Plaza 2	Cipete Selatan	Cilandak
13	KCP	Jakarta Mampang	Jl. Mampang Prapatan No.17, Blok G-H	Mampang Prapatan	Mampang Prapatan
14	KCP	Jakarta Mayestik	Jl. Gandaria III No.6B	Kramat Pela	Kebayoran Baru
15	KCP	Jakarta Pasar Minggu	Jl. Raya Pasar Minggu No. 6 I-J, RT.12/RW.01	Pejaten Timur	Pasar Minggu
16	KC	Jakarta Tanjung Priok	Jl. Enggano No.11 Pintu C & D	Tanjung Priok	Tanjung Priok
17	KCP	Jakarta Kelapa Gading	Ruko Boulevard Barat blok LA1 No.26-27	Pegangsaan Dua	Kelapa Gading
18	KCP	Jakarta Rawamangun	Jl. Paus Raya No. 8D RT.02/07	Rawamangun	Pulo Gadung
19	KC	Wahid Hasyim	Jl. Wahid Hasyim No.228	Kampung Bali	Tanah Abang
20	KCP	Jakarta Dewi Sartika	Jl. Dewi Sartika No.200	Cawang	Kramat Jati
21	KCP	Jakarta Jatinegara	Jl. Pasar Jatinegara Lt.3, Blok AKS No.10	Bali Mester	Jatinegara
22	KCP	Jakarta Matraman	Jl. Matraman Raya No.2, Ruko Mitra Matraman	Kebon Manggis	Matraman
23	KCP	Jakarta Palmerah	Jl. Palmerah Barat No.32F, RT.001/RW.003	Grogol Utara	Kebayoran Lama
24	KCP	Jakarta Tanah Abang	Jl. Pusat Grosir Tanah Abang, Blok A B1 Los F, No. 083	Kampung Bali	Tanah Abang
25	KC	Bogor Sudirman	Jl. Sudirman No.29 & 31	Pabaton	Bogor Tengah - Kota
26	KCP	Bogor Cibinong	Jl. Raya Bogor Km.43, RT.06/RW.09	Pabuaran	Cibinong
27	KCP	Bogor Cileungsi	Jl. Perum Metland Transyogi No.20	Limus Nunggal	Cileungsi
28	KCP	Bogor Dramaga	Jl. Raya Cibanteng No.155	Cibanteng	Ciampea
29	KCP	Bogor Pajajaran	Pajajaran No.256B, RT.02/RW.05	Bantarjati	Bogor Utara - Kota
30	KCP	Bogor Parung	Jl. Raya Parung, Kampung Jati RT.01/RW.07	Parung	Parung
31	KCP	Bogor Tajur	Jl. Raya Wangun - Ciawi No.265, RT.01/RW.03	Sindangsari	Bogor Timur - Kota
32	KCP	Depok Margonda	Jl. Margonda Raya No.21A	Depok Jaya	Pancoran Mas
33	KCP	Jakarta Cibubur	Jl. Alternatif Cibubur KM.3, Ruko Kranggan Permai Blok RT.16, No.17	Jatikarya	Jati Sampurna
34	KK	Jakarta Pasar Cibubur	Jl. Raya Lapangan Tembak Rt. 006 Rw. 02 Cibubur	Cibubur	Cibubur
35	KC	Tangerang Daan Mogot	Jl. Daan Mogot No.39	Sukasara	Tangerang
36	KCP	Tangerang Balaraja	Jl. Raya Serang KM.22	Cibadak	Cikupa
37	KCP	Tangerang Curug	Jl. PLP Curug, Ruko Niaga Sentul No.7	Curug Kulon	Curug
38	KCP	Tangerang Merdeka	Jl. Merdeka No. 110A	Pabuaran	Karawaci
39	KCP	Tangerang Tanah Tinggi	Jl. Ruko Permata Niaga II, No.12 Perum Taman Royal I	Tanah Tinggi	Tangerang
40	KK	Tangerang Pasar Curug	Jl. Raya PLP Curug	Curug Kulon	Curug

Kabupaten/kota	Propinsi	Kodepos	Kode area	Telepone	Faximile
Jakarta Pusat	DKI Jakarta		021	3450226/ 3450227	3518812
Jakarta Selatan	DKI Jakarta		021	52962351/ 52901777	52962346
Kota Jakarta Pusat	DKI Jakarta	10160	021	381 0203/381 0226	381 0225
Kota Jakarta Pusat	DKI Jakarta	10210	021	572 3906-7	572 3947
Kota Jakarta Pusat	DKI Jakarta	10330	021	2956 5500/-5444	2956 5451
Kota Jakarta Utara	DKI Jakarta	14430	021	601 5037	601 7779
Kota Tangerang Selatan	Banten	15311	021	5315 6565	5316 0099
Kota Tangerang Selatan	Banten	15220	021	7487 0877	7487 0852
Kota Jakarta Selatan	DKI Jakarta	12270	021	7351815/-1816	735 5941
Kota Tangerang Selatan	Banten	15411	021	749 0898	749 0897
Kota Jakarta Barat	DKI Jakarta	11620	021	586 4875/-4868/-4869	534 6225
Kota Tangerang Selatan	Banten	15418	021	5113 6310	-
Kota Tangerang Selatan	Banten	15235	021	5314 1342-44	5314 0622
Kota Jakarta Selatan	DKI Jakarta	12410	021	765 1666/766 3750/-3852	765 0444
Kota Jakarta Selatan	DKI Jakarta	12790	021	798 2538/798 2516	798 0740
Kota Jakarta Selatan	DKI Jakarta	12130	021	7279 3335	722 9745
Kota Jakarta Selatan	DKI Jakarta	12510	021	794 0330	794 0320
Kota Jakarta Utara	DKI Jakarta	14310	021	4393 1555	4392 5253
Kota Jakarta Utara	DKI Jakarta	14250	021	4584 6633	451 7965
Kota Jakarta Timur	DKI Jakarta	13220	021	47866 000/-0208	4786 0071
Kota Jakarta Pusat	DKI Jakarta	10250	021	392 4588	380 5272/3190 3680
Kota Jakarta Timur	DKI Jakarta	13630	021	8087 3662/80873665	8087 3668
Kota Jakarta Timur	DKI Jakarta	13310	021	851 2715/851 2678	857 4873
Kota Jakarta Timur	DKI Jakarta	13150	021	8591 8046	8591 8047
Kota Jakarta Selatan	DKI Jakarta	12210	021	5367 8860/536 1716	5367 1380
Kota Jakarta Pusat	DKI Jakarta	10250	021	2357 2460	2357 2459
Kota Bogor	Jawa Barat	16121	0251	831 2130	831 2128
Kabupaten Bogor	Jawa Barat	16916	021	8791 7490/-7491	879 17494
Kabupaten Bogor	Jawa Barat	16820	021	8249 4068	8249 3869
Kabupaten Bogor	Jawa Barat	16620	0251	862 4141	862 4142
Kota Bogor	Jawa Barat	16153	0251	8317 468/832 5635	831 7442
Kabupaten Bogor	Jawa Barat	16330	0251	861 3113	861 3117
Kota Bogor	Jawa Barat	16146	0251	824 6897	824 6897
Kota Depok	Jawa Barat	16432	021	7721 0587/775 2341	775 2342
Kota Bekasi	Jawa Barat	17435	021	8459 9241/8459 9242	8459 4086
Kota Jakarta Timur	DKI Jakarta	13720	021	8770 2501	8771 3275
Kota Tangerang	Banten	15111	021	558 3554/558 3596	558 3593
Kabupaten Tangerang	Banten	15710	021	0828 1705 5619/0828 1705 5620/0828 1705 5621	5940 5873
Kabupaten Tangerang	Banten	15810	021	0828 1705 8049	5949 3224
Kota Tangerang	Banten	15114	021	5522 466/5579 4481	5579 4522
Kota Tangerang	Banten	15119	021	0828 7878/0828 1705 7879/0828170578780	2923 8181
Kabupaten Tangerang	Banten	15810	-	-	-

No	Jenis	Standarisasi nama	Alamat	Kel/desa	Kecamatan
41	KC	Bekasi Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani Bekasi, Sentra Niaga kalimalang Blok A4-1	Margajaya	Bekasi Selatan
42	KCP	Bekasi Cikarang	Ruko Roxy Blok S 1, B-19	Mekarmukti	Cikarang Utara
43	KCP	Bekasi Kalimalang	Jl. Inpeksi Kalimalang No.9, Ruko Kalimalang Square	Pondok Bambu	Duren Sawit
44	KCP	Bekasi Pondok Gede	Jl. Plaza Pondok Gede, Blok B No.26	Jatiwaringin	Pondok Gede
45	KCP	Bekasi Tambun	Ruko Niaga Kalimas Blok B 12B	Setiadarma	Tambun Selatan
46	KC	Cilegon Tirtayasa	Jl. Ageng Tirtayasa No.62	Jombang Wetan	Jombang
47	KCP	Cikande Modern Land	Jl. Raya Nambo Ilir, Ruko Modern Land, Cikande Blok A No.11	Nambo Udik	Cikande
48	KCP	Labuan Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No.11b, Kp. Muncang	Labuan	Labuan
49	KCP	Lebak Rangkasbitung	Jl. Raden Hardiwinangun Blok B.18, Pertokoan Rabinza	Muara Ciujung Timur	Rangkasbitung
50	KCP	Pandeglang Lapangan	Jl. Lapangan Sukarela RT. 008/RW.011, Kampung Kadupandak	Pandeglang	Pandeglang
51	KCP	Serang Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani No.165	Sumurpecung	Serang
Jawa Barat					
52	KC	Bandung Citarum	Jl. Taman Citarum No.4	Citarum	Bandung Wetan
53	KCP	Bandung Cijerah	Jl. Melong Asih No.66, Kav. F, Komplek Melong Nirwana Regency	Cijerah	Bandung Kulon
54	KCP	Bandung Kopo	Jl. Kopo Sayati No. 98 A-3	Sayati	Margahayu
55	KCP	Bandung Majalaya	Jl. Tengah Ruko Permata Blok C1	Majalaya	Majalaya
56	KCP	Bandung Setiabudi	Jl. Setiabudhi No. 146	Hegarmannah	Cidadap
57	KCP	Cimahi Raya Barat	Jl. Raya Barat No.456	Padasuka	Cimahi Tengah
58	KCP	Soreang Wahid Hasyim	Jl. Wahid Hasyim KM 15.5	Soreang	Soreang
59	KCP	Subang Pejuang	Jl. Pejuang 45, RT.48/RW.13	Karanganyar	Subang
60	KK	Bandung Lembang	Jl. Grand Hotel No.21	Lembang	Lembang
61	KK	Bandung Unisba	Jl. Taman Sari No.24	Tamansari	Bandung Wetan
62	KC	Purwakarta Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No.55	Nagritengah	Purwakarta
63	KC	Bandung Suniaraja	Jl. Suniaraja No.82	Braga	Sumur Bandung
64	KCP	Bandung Buah Batu	Jl. Raya Buah Batu No.242	Cijagra	Lengkong
65	KCP	Bandung Padalarang	Jl. Raya Purwakarta No.68	Kertamulya	Padalarang
66	KCP	Bandung Rancaekek	Jl. Rancaekek	Jelegong	Rancaekek
67	KCP	Bandung Ujung Berung	Jl. AH. Nasution No. 94B	Ujung Berung	Ujung Berung
68	KCP	Garut Ciledug	Jl. Ciledug No. 100	Ciwalen	Garut Kota
69	KCP	Sumedang Tanjungsari	Jl. Raya Tanjungsari	Jatisari	Tanjungsari
70	KC	Tasikmalaya Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani No. 15 & 17	Tawang Sari	Tawang
71	KCP	Banjar Victoria	Jl. Didi Kartasmita, Komp. Ruko Victoria	Banjar	Banjar
72	KCP	Ciamis Pasir Manis	Jl. Pasir Manis No.33	Ciamis	Ciamis
73	KC	Cianjur Taepur	Jl. Taepur Yusup No.37, RT.01/RW.02	Pamoyanan	Cianjur
74	KCP	Cianjur Cipanas	Jl. Pasekon No. 68	Cipanas	Cipanas
75	KCP	Cianjur Ciranjang	Jl. Raya Bandung-Cianjur KM.14	Cibiuk	Ciranjang
76	KCP	Cianjur Sukanagara	Jl. Raya Sukanagara RT.001/RW.001	Sukanagara	Sukanagara
77	KCP	Cianjur Warung Kondang	Jl. Raya Sukabumi KM.8	Cieundeur	Warungkondang
78	KCP	Sukabumi Cibadak	Jl. Siliwangi No.110, RT.01/RW.08	Sukasirna	Cibadak
79	KCP	Sukabumi Pelabuhan Ratu	Kampung Cangehgar RT.002/RW.009	Pelabuhanratu (Palabuhanratu)	Pelabuhan/Palabuhan Ratu
80	KCP	Sukabumi R.E. Martadinata	Jl. R.E. Martadinata No.37 RT.06/RW.07	Gunung Parang	Cikole
81	KCP	Sukabumi Surade	Jl. Cikaso, Kampung Selajati, RT.002 RW.001	Bojong Genteng	Jampang Kulon
82	KC	Cirebon Siliwangi	Jl. Siliwangi No.181	Kejaksan	Kejaksan
83	KCP	Cirebon Arjawinangun	Jl. Kihajar Dewantoro	Jungjang	Arjawinangun
84	KCP	Cirebon Plered	Jl. Ir.H.Juanda d/h Jl. Raya Plered No.84B	Weru Lor	Weru
85	KCP	Indramayu Suprpto	Jl. Jend. Soeprpto No.699	Karangmalang	Indramayu

Kabupaten/kota	Propinsi	Kodepos	Kode area	Telepone	Faximile
Kota Bekasi	Jawa Barat	17141	021	8885 0908	8885 0948
Kabupaten Bekasi	Jawa Barat	17530	021	8984 0072	8984 0741
Kota Jakarta Timur	DKI Jakarta	13430	021	8660 5536/8660 3121	860 7095
Kota Bekasi	Jawa Barat	17411	021	846 9423/8493 8485/8499 6405	846 9423
Kabupaten Bekasi	Jawa Barat	17510	021	8839 3530/8839 3531	8837 4565
Kota Cilegon	Banten	42411	0254	393 277/393 281	393 288
Kabupaten Serang	Banten	42186	0254	402 844	402 845
Kabupaten Pandeglang	Banten	42264	0253	805 551	805 552
Kabupaten Lebak	Banten	42314	0252	209 101	209 102
Kabupaten Pandeglang	Banten	42211	0253	520 7330/520 7314	520 7359
Kota Serang	Banten	42118	0254	824 1262/220 376	220 377
Kota Bandung	Jawa Barat	40115	022	723 4255/723 4256	4236 047
Kota Bandung	Jawa Barat	40213	022	8606 7564	8606 7565
Kabupaten Bandung	Jawa Barat	40228	022	541 1935/5471 7701	540 7842
Kabupaten Bandung	Jawa Barat	40382	022	859 6200	8596 4400
Kota Bandung	Jawa Barat	40141	022	203 1122/203 1463	204 3917
Kota Cimahi	Jawa Barat	40526	022	663 2341/6654 288/663 1675	665 0853
Kabupaten Bandung	Jawa Barat	40911	022	589 5003	589 2044
Kabupaten Subang	Jawa Barat	41211	0260	416 969	416 959
Kabupaten Bandung Barat	Jawa Barat	40391	022	278 4902	278 4903
Kota Bandung	Jawa Barat	40116	022	8446 9227	8446 9226
Kabupaten Purwakarta	Jawa Barat	41114	0264	822 7010/-7011	822 7012
Kota Bandung	Jawa Barat	40111	022	423 2584	4236 978/423 2489
Kota Bandung	Jawa Barat	40265	022	7303898/7319558/731 6753	732 2191
Kabupaten Bandung Barat	Jawa Barat	40553	022	8571 4286	8681 5150
Kabupaten Bandung	Jawa Barat	40394	022	779 6845	779 6854
Kota Bandung	Jawa Barat	40611	022	721 3836	721 3835
Kabupaten Garut	Jawa Barat	44115	0262	489 2005	489 2006
Kabupaten Sumedang	Jawa Barat	45362	022	8783 1001/-1002/- 1003	8783 1004
Kota Tasikmalaya	Jawa Barat	46112	0265	325 859/-861/- 862/2354934	325 864
Kota Banjar	Jawa Barat	46311	0265	2730 841-5	2730 844
Kabupaten Ciamis	Jawa Barat	46211	0265	774 311/-941/-942	774 074
Kabupaten Cianjur	Jawa Barat	43211	0263	270 097	271 909
Kabupaten Cianjur	Jawa Barat	43253	0263	516 572	520 942
Kabupaten Cianjur	Jawa Barat	43282	0263	326 102	326 101
Kabupaten Cianjur	Jawa Barat	43264	0263	234 1811	234 1840
Kabupaten Cianjur	Jawa Barat	43261	0263	284 370	283 653
Kabupaten Sukabumi	Jawa Barat	43351	0266	536 444	534 091
Kabupaten Sukabumi	Jawa Barat	43364	0266	435 773/435 774	435 775
Kota Sukabumi	Jawa Barat	43111	0266	245 688/214 323	214 281
Kabupaten Sukabumi	Jawa Barat	43178	0266	649 4220	649 4217
Kota Cirebon	Jawa Barat	45123	0231	231 313/-414	207 311
Kabupaten Cirebon	Jawa Barat	45162	0231	830 3549	830 3548
Kabupaten Cirebon	Jawa Barat	45154	0231	325 690/-691/-692	325 689
Kabupaten Indramayu	Jawa Barat	45213	0234	271 821/273 256	273 255

No	Jenis	Standarisasi nama	Alamat	Kel/desa	Kecamatan
86	KCP	Kuningan Veteran	Jl. Veteran Ruko Taman Kota No.C3	Kadipaten	Kuningan
87	KCP	Majalengka Abdul Halim	Jl. K.H. Abdul Halim No.441A	Majalengka Kulon	Majalengka
88	KCP	Majalengka Kadipaten	Jl. Raya Timur Kadipaten	Kuningan	Kadipaten
Jawa Tengah & DI Yogyakarta					
89	KC	Purwokerto Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 393, Ruko Kranji Megah	Kranji	Purwokerto Timur
90	KCP	Banyumas Ajibarang	Jl. Raya Pancasan RT.02/RW.01	Ajibarang Wetan	Ajibarang
91	KCP	Cilacap Juanda	Jl. Ir.H. Djuanda Ruko Djuanda Blok A No.7	Kebonmanis	Cilacap Utara
92	KCP	Purbalingga M.T. Haryono	Jl. MT. Haryono No.45, RT.01/RW.02	Karangsantul	Padamara
93	KCP	Kebumen Ahmad Yani	Jl. A. Yani No. 37	Kebumen	Kebumen
94	KC	Semarang Pandanaran	Jl. Pandanaran 127	Mugassari	Semarang Selatan
95	KCP	Demak Sunan Kalijogo	Jl. Sunan Kalijogo No. 72 RT.04/RW.10	Bintoro	Demak
96	KCP	Kendal Weleri	Jl. Utama Barat No.230	Karangdowo	Weleri
97	KCP	Kudus Ahmad Yani	Jln. A. Yani 125B-3, B-4, Ruko Kereta Api Indonesia	Burikan	Kudus Kota
98	KCP	Pati Diponegoro	Jl. Diponegoro No. 65	Winong	Pati
99	KCP	Purwodadi Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani, No.41	Purwodadi	Purwodadi
100	KCP	Semarang Majapahit	Jl. Brigjend Sudiarto No.234	Kalicari	Pedurangan
101	KCP	Ungaran Diponegoro	Jl. Diponegoro 247-C	Ungaran	Ungaran Barat
102	KC	Solo Veteran	Jl. Veteran No. 120	Gajahan	Pasar Kliwon
103	KCP	Karanganyar Palur	Jl. Raya Palur No.6B, RT.01/RW.03	Ngringo	Jaten
104	KCP	Klaten Pemuda	Jl. Veteran No. 134	Bareng Lor	Klaten Utara
105	KCP	Sragen Atrium	Jl. Sukowati, Komplek Plaza Atrium Blok H	Sragen Tengah	Sragen
106	KCP	Wonogiri Jatisrono	Jl. Pasar Lawas Ngrandu No.13, RT.01/RW.02	Gunungsari	Jatisrono
107	KC	Tegal Sudirman	Jl. Jenderal Sudirman No.38	Pekauman	Tegal Barat
108	KCP	Brebes Jatibarang	Jl. Raya Barat Jatibarang No.80, RT.006/RW.005	Jatibarang Lor	Jatibarang
109	KCP	Brebes Ketanggungan	Jl. Jend. Sudirman No.360	Ketanggungan	Ketanggungan
110	KCP	Pekalongan Yagis	Jl. Bandung No. 60, RT.02 RW.04	Sugihwaras	Pekalongan Timur
111	KCP	Pemalang Sudirman	Jl. Jend. Sudirman Timur No. 146	Mulyoharjo	Pemalang
112	KCP	Tegal Banjaran	Jl. Raya Selatan Banjaran No.45	Tembok Luwung	Adiwarna
113	KC	Yogyakarta Yos Sudarso	Jl. Yos Sudarso No.1	Kotabaru	Gondokusuman
114	KCP	Bantul Sudirman	Jl. Jend. Sudirman Bantul, Dusun Melikan Kidul	Bantul	Bantul
115	KCP	Gedong Kuning	Jl. Gedongkuning No.94C, RT.48/RW.05	Rejowinangun	Kotagede
116	KCP	Gunung Kidul Wonosari	Jl. Brigjen Katamso No.110	Wonosari	Wonosari
117	KCP	Sleman Affandi	Jl. Affandi No.57, Mrican	Catur Tunggal	Depok
118	KCP	Sleman Godean	Jl. Godean KM. 4,5, No. 32	Nogotirto	Gamping
119	KCP	Sleman Prambanan	Jl. Raya Jogjakarta - Solo, RT.02/RW.06, Kranggan	Boko Harjo	Prambanan
120	KCP	Yogyakarta AH Dahlan	Jl. KH. Ahmad Dahlan No.89	Notoprajan	Ngampilan
121	KCP	Magelang Singosari	Jl. Singosari, Ruko Gading Mas Blok A No. 3-4	Rejowinangun Selatan	Magelang Selatan
Jawa Timur					
122	KC	Surabaya Diponegoro	Jl. Diponegoro No.16D	Darmo	Wonokromo
123	KCP	Gresik Menganti	Jl. Raya Sidowungu No. 19, RT.001/RW.001, Komplek Ruko Sidowungi No.4	Menganti	Menganti
124	KCP	Sidoarjo Gateway	Jl. Raya S. Parman, Ruko Waru Gateway A-20	Waru	Waru
125	KCP	Surabaya Ngagel	Jl. Ngagel Jaya Selatan No.27A	Pucang Sewu	Gubeng
126	KCP	Surabaya HR Mochammad	Jl. Bukit Darmo Boulevard 2B	Pradah Kali Kendal	Duku Pakis
127	KCP	Surabaya Rungkut	Jl. Raya Rungkut Kidul Industri No.41	Rungkut Kidul	Rungkut
128	KCP	Surabaya Wiyung	Jl. Wiyung Indah Blok A No.10	Jajartunggal	Wiyung
129	KCP	Kapas Krampung	Jl.Kapas Krampung No.220	Ploso	Tambaksari
130	KC	Surabaya Gubeng	Jl. Raya Gubeng No.40	Gubeng	Gubeng
131	KCP	Bangkalan Trunojoyo	Jl. Trunojoyo 39F	Pejagan (Pajagan)	Bangkalan
132	KCP	Bojonegoro Suropati	Jl. Untung Suropati Blok A, No.9, Ruko Adipura	Sumbang	Bojonegoro
133	KCP	Gresik Sudirman	Jl. Panglima Sudirman No.93E	Bedilan	Gresik
134	KCP	Lamongan Wahidin	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusudo No.15	Tumenggungan	Lamongan

Kabupaten/kota	Propinsi	Kodepos	Kode area	Telepone	Faximile
Kabupaten Kuningan	Jawa Barat	45511	0232	872 860	872 860
Kabupaten Majalengka	Jawa Barat	45418	0233	284 445/828 7167	284 446
Kabupaten Majalengka	Jawa Barat	45452	0233	866 5561/-5562	8665 563
Kabupaten Banyumas	Jawa Tengah	53116	0281	622 777	627 100
Kabupaten Banyumas	Jawa Tengah	53163	0281	571 677/572 200	571 123
Kabupaten Cilacap	Jawa Tengah	53235	0282	547 000/544 043	540 007
Kabupaten Purbalingga	Jawa Tengah	53372	0281	894 495/89 2340	895 411
Kabupaten Kebumen	Jawa Tengah	54311	0287	385 099	383 799
Kota Semarang	Jawa Tengah	50249	024	831 3300/845 6870/-6874	841 3473
Kabupaten Demak	Jawa Tengah	59511	0291	682 293/682 294	690 4742
Kabupaten Kendal	Jawa Tengah	51355	0294	641 006	644 723
Kabupaten Kudus	Jawa Tengah	59311	0291	425 1586	439 475
Kabupaten Pati	Jawa Tengah	59112	0295	383 694	385 421
Kabupaten Grobogan	Jawa Tengah	58111	0292	421 297	421 287
Kota Semarang	Jawa Tengah	50198	024	673 2222/671 8660/-7674/-7793	671 8771
Kabupaten Semarang	Jawa Tengah	50511	024	692 2526	692 4302
Kota Surakarta (Solo)	Jawa Tengah	57155	0271	644 800	639 339
Kabupaten Karanganyar	Jawa Tengah	57731	0271	822 314/-315/821 870	822 319
Kabupaten Klaten	Jawa Tengah	57438	0272	601 0131/-32	335 0720
Kabupaten Sragen	Jawa Tengah	57211	0271	892 011	892 822
Kabupaten Wonogiri	Jawa Tengah	57691	0273	411 924	411 591
Kota Tegal	Jawa Tengah	52125	0283	350 800	350 360
Kabupaten Brebes	Jawa Tengah	52261	0283	618 3222	618 3195
Kabupaten Brebes	Jawa Tengah	52263	0283	881 733	881 633
Kota Pekalongan	Jawa Tengah	51129	0285	421 282/-292	421 272
Kabupaten Pemalang	Jawa Tengah	52313	0284	322 828	322 066
Kabupaten Tegal	Jawa Tengah	52194	0283	348 500	348 501
Kota Yogyakarta	DI Yogyakarta	55224	0274	557 117/587 337/560 066 117/587	512 235
Kabupaten Bantul	DI Yogyakarta	55711	0274	646 2899	646 2898
Kota Yogyakarta	DI Yogyakarta	55171	0274	415 737	412 639
Kabupaten Gunung Kidul	DI Yogyakarta	55851	0274	391 726	392 127
Kabupaten Sleman	DI Yogyakarta	55281	0274	560 999	562 799
Kabupaten Sleman	DI Yogyakarta	55592	0274	561 388	530 6611
Kabupaten Sleman	DI Yogyakarta	55572	0274	496 541	498 217
Kota Yogyakarta	DI Yogyakarta	55262	0274	411 221/450 603	411 222
Kota Magelang	Jawa Tengah	56124	0293	367 380	367 595
Kota Surabaya	Jawa Timur	60241	031	561 1223/-1228	567 6631
Kabupaten Gresik	Jawa Timur	61174	031	791 4040	791 3355
Kabupaten Sidoarjo	Jawa Timur	61256	031	854 5353	855 4159
Kota Surabaya	Jawa Timur	60283	031	505 2820	502 9024
Kota Surabaya	Jawa Timur	60226	031	732 0799	732 0742
Kota Surabaya	Jawa Timur	60293	031	842 1665	842 1667
Kota Surabaya	Jawa Timur	60229	031	766 6361/767 1217	766 6360
Kota Surabaya	Jawa Timur		031	5012452	5017304
Kota Surabaya	Jawa Timur	60281	031	503 6644	503 4466
Kabupaten Bangkalan	Jawa Timur	69112	031	309 7000	309 5040
Kabupaten Bojonegoro	Jawa Timur	62115	0353	880 104-5	880 201
Kabupaten Gresik	Jawa Timur	61114	031	398 0980	398 0980
Kabupaten Lamongan	Jawa Timur	62214	0322	313 699/313 899	313 988

No	Jenis	Standarisasi nama	Alamat	Kel/desa	Kecamatan
135	KCP	Pamekasan Stadion	Jl. Stadion No.65A	Lawangan Daya	Pademawu
136	KCP	Surabaya Mulyosari	Jl. Mulyosari No.310, RT.004/RW.008	Kalisari	Mulyorejo
137	KCP	Surabaya Perak	Jl. Perak Barat No.217C	Perak Utara	Pabean Cantikan
138	KCP	Tuban Basuki Rachmat	Jl. Basuki Rachmat No. 276A	Sidorejo	Tuban
139	KK	Surabaya Pasar Grosir	Jl. Dupak Emplasemen Stasiun Pasar Turi Blok J1 No. 1-3,5-7	Gundih	Bubutan
140	KC	Sidoarjo Ahmad yani	Jl. A.Yani No.41 A-B	Sidokumpul	Sidoarjo
141	KCP	Jombang Mojoagung	Jl. Gambiran No.140	Gambiran	Mojoagung
142	KCP	Jombang Ploso	Jl. Rejoagung No.38	Rejoagung	Ploso
143	KCP	Jombang Wachid Hasyim	Jl. Wahid Hasyim No.9A 1-2	Jombang	Jombang
144	KCP	Mojokerto Majapahit	Jl. Mojopahit No. 456	Kranggan	Prajurit Kulon
145	KCP	Mojokerto Mojosari	Jl. Masjid No.7	Sarirejo	Mojosari
146	KCP	Mojokerto Pohjejer	Jl. Raya Kademangan	Pohkecik	Dlanggu
147	KCP	Sidoarjo Sepanjang	Jl. Ngelom Raya No. 62, RT.02/RW.03	Sepanjang	Taman
148	KK	Jombang Darul Ulum	Jl. Rejoso - Peterongan, UNIVERSITAS DARUL ULUM	Peterongan	Peterongan
149	KC	Kediri Hayam Wuruk	Jl. Hayam Wuruk, Ruko Hayam Wuruk Trade Center Blok A1-2	Balowerti	Kediri Kota
150	KCP	Blitar Tanjung	Jl. Tanjung No. 17	Turi	Sukorejo
151	KCP	Kediri Ngronggo	Jl. Kapten Tendean 201	Ngronggo	Kediri Kota
152	KCP	Kediri Pare	Jl. Lawu 6A	Pare	Pare
153	KCP	Magetan MT Haryono	Jl. MT. Haryono Permai RT.03/RW.12	Kepolorejo	Magetan
154	KCP	Nganjuk Yos Sudarso	Jl. Yos Sudarso 15C	Payaman	Nganjuk
155	KCP	Ngawi Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani RT.06/RW.01, Dusun Balong	Beran	Ngawi
156	KCP	Ponorogo Soekarno Hatta	Jl. Soekarno Hatta No.2B	Kertosari	Babadan
157	KCP	Trenggalek Sudirman	Jl. P. Sudirman No.43	Sumbergedong	Trenggalek
158	KK	Kediri Tulung Agung	Jl. Hasanuddin, Ruko Pangl.Sudirman Trade Center A.1	Kenayan	Tulungagung
159	KC	Madiun Thamrin	Jl. Thamrin No.3	Klegen	Kartoharjo
160	KC	Malang Kawi	Jl. Kawi No.37	Bareng	Klojen
161	KCP	Malang Batu	Jl. Diponegoro No.161 A	Sisir	Batu
162	KCP	Malang Bululawang	Jl. Bululawang Utara RT.15/RW.04	Bululawang	Bululawang
163	KCP	Malang Kepanjen	Jl. Jend. Sudirman No.10B	Kepanjen	Kepanjen
164	KCP	Malang Lawang	Jl. Komplek Ruko Lawang View Kav.8	Lawang	Lawang
165	KCP	Malang Pakis	Jl. Pakis Kembar No.78 C	Pakiskembar	Pakis
166	KCP	Malang Turen	Jl. Panglima Sudirman 124 A	Turen	Turen
167	KCP	Pasuruan Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No.77	Purworejo	Purworejo
168	KCP	Malang Pandaan	Jl. Dr.R. Sutomo No.98B	Pandaan	Pandaan
169	KC	Jember Gajah Mada	Jl. Gajah Mada No.101	Kaliwates	Kaliwates
170	KCP	Banyuwangi Genteng	Jl. Wahid Hasyim No.11	Genteng Kulon	Genteng
171	KCP	Banyuwangi Rogojampi	Jl. Raya Rogojampi, Komplek Pertokoan Ruko Sentra Niaga Blok AA3	Rogojampi	Rogojampi
172	KC	Banyuwangi Adi Sucipto	Jl. Adi Sucipto No.3	Tukangkayu	Banyuwangi
173	KC	Mataram Pejangik	Jl. Pejangik No. 47E	Cakranegara Barat	Cakranegara
174	KCP	Bima Soetta	Jl. Sukarno Hatta No. 08	Paruga	Rasana'e
175	KCP	Lombok Aikmel	Jl. Pendidikan	Aikmel	Aikmel
176	KCP	Lombok Praya	Jl. Jend. Sudirman No. 81	Praya	Praya
177	KCP	Lombok Selong	Jl. TGKH. M. Zainul Majdi	Pancor	Selong
178	KC	Denpasar Gatsu	Jl. Gatot Subroto Barat No.888, Pertokoan Hokiland Blok 6	Pemecutan Kaja	Denpasar Utara
179	KC	Makassar Pettarani	Jl. Andi Pangerang Pettarani No.70	Buakana	Rappocini
180	KCP	Bone Jepppee	Jl. Durian No. 5	Jepppee	Tanete Riattang Barat
181	KCP	Gowa Sungguminasa	Jl. KH. Wahid Hasyim No. 256	Sungguminasa	Somba Opu (Upu)
182	KCP	Makassar Arief Rate	Jl. Arief Rate No.12	Maloku	Ujung Pandang
183	KCP	Makassar Tamalanrea	Jl. Perintis Kemerdekaan (KM 10), Kompleks Pertokoan Tamalanrea Unit 12	Tamalanrea	Tamalanrea
184	KCP	Palopo	Jl. Andi Djemma No. 15 B	Amassangan	Wara Timur

Kabupaten/kota	Propinsi	Kodepos	Kode area	Telepone	Faximile
Kabupaten Pamekasan	Jawa Timur	69323	0324	611 293	611 998
Kota Surabaya	Jawa Timur	60112	031	595 6134-7	595 6138
Kota Surabaya	Jawa Timur	60165	031	328 3247/-3241	328 3238
Kabupaten Tuban	Jawa Timur	62315	0356	325 923-5	325 990
Kota Surabaya	Jawa Timur	60172	031	5240 3966	5240 3955
Kabupaten Sidoarjo	Jawa Timur	61212	031	805 0261/-4361	805 4362
Kabupaten Jombang	Jawa Timur	61482	0321	492 996/-997	492 045
Kabupaten Jombang	Jawa Timur	61453	0321	883 753	883 754
Kabupaten Jombang	Jawa Timur	61415	0321	874 455	874 433
Kota Mojokerto	Jawa Timur	61321	0321	382 288	390 751
Kabupaten Mojokerto	Jawa Timur	61382	0321	592 233	598 028
Kabupaten Mojokerto	Jawa Timur	61371	0321	512 233	510 712
Kabupaten Sidoarjo	Jawa Timur	61257	031	787 0094/-0095	787 0095
Kabupaten Jombang	Jawa Timur	61481	0321	853 263	853 248
Kota Kediri	Jawa Timur	64129	0354	672 114-5	672 685
Kota Blitar	Jawa Timur	66126	0342	815 522	815 484
Kota Kediri	Jawa Timur	64127	0354	692 788/671 444	695 945
Kabupaten Kediri	Jawa Timur	64211	0354	398 099/-211	398 947
Kabupaten Magetan	Jawa Timur	63311	0351	819 8312	819 8313
Kabupaten Nganjuk	Jawa Timur	64418	0358	327 303/-268	326 488
Kabupaten Ngawi	Jawa Timur	63216	0351	743 925	743 926
Kabupaten Ponorogo	Jawa Timur	63491	0352	486 123	462 338
Kabupaten Trenggalek	Jawa Timur	66315	0355	791 569	791 592
Kabupaten Tulungagung	Jawa Timur	66212	0355	332 691-2	332 703
Kota Madiun	Jawa Timur	63117	0351	466 247/-304	466 073
Kota Malang	Jawa Timur	65116	0341	347 925	347 926
Kota Batu	Jawa Timur	65314	0341	512 511	512 522
Kabupaten Malang	Jawa Timur	65171	0341	832 121	832 122
Kabupaten Malang	Jawa Timur	65163	0333	397 021/-023	397 019
Kabupaten Malang	Jawa Timur	65211	0341	420 881	420 882
Kabupaten Malang	Jawa Timur	65154	0341	793 838	793 797
Kabupaten Malang	Jawa Timur	65175	0341	825 400	825 277
Kota Pasuruan	Jawa Timur	67115	0343	418 955	418 956
Kabupaten Pasuruan	Jawa Timur	67156	0343	630 108	638 308
Kabupaten Jember	Jawa Timur	68133	0331	482 617-8	482 446
Kabupaten Banyuwangi	Jawa Timur	68465	0333	844 311/-370	844 359
Kabupaten Banyuwangi	Jawa Timur	68462	0333	635 821	635 819
Kabupaten Banyuwangi	Jawa Timur	68416	0333	420 555	397 021-3
Kota Mataram	Nusa Tenggara Barat (NTB)	83239	0370	639 527	64 9271
Kota Bima	Nusa Tenggara Barat (NTB)	84111	0374	444 03-4	444 87
Kabupaten Lombok Timur	Nusa Tenggara Barat (NTB)	83653	0376	292 4366/-4222	292 4344
Kabupaten Lombok Tengah	Nusa Tenggara Barat (NTB)	83511	0370	655 448/654 532	655 319
Kabupaten Lombok Timur	Nusa Tenggara Barat (NTB)	83611	0376	292 7012/-7014/-7015	292 7013
Kota Denpasar	Bali	80118	0361	875 0048/-0084	413 473
Kota Makassar	Sulawesi Selatan	90222	0411	430 003/434 9000	425 454
Kabupaten Bone	Sulawesi Selatan	92732	0481	262 24	262 25
Kabupaten Gowa	Sulawesi Selatan	92111	0411	822 0390/-0392	822 0309
Kota Makassar	Sulawesi Selatan	90112	0411	832 626	832 536
Kota Makassar	Sulawesi Selatan	90245	0411	580 069/580 292	580 457
Kota Palopo	Sulawesi Selatan	91912	0471	351 111	351 200

No	Jenis	Standarisasi nama	Alamat	Kel/desa	Kecamatan
185	KCP	Pinrang Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani No. 59	Pacongang	Paletang
186	KCP	Wajo Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 70	Lapongkoda	Tempe
187	KC	Kendari Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani Blok O No.13	Kadia	Kadia
188	KC	Manado Tendean	Jl. Tendean (Boulevard) Ruko Mantos No.11-12	Sario Utara	Sario
189	KC	Palu Basuki Rahmat	Jl. Basuki Rahmat No. 43	Tatura Selatan	Palu Selatan
190	KC	Banjarmasin Ahmad Yani	Jl. A. Yani KM.3 No.147C	Kebun Bunga	Banjarmasin Timur
191	KCP	Banjarbaru Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani KM.33,5 , No.03	Loktabat Utara	Banjar Baru Utara
192	KCP	Banjarmasin Kayutangi	Jl. Sultan Adam No.13A, RT.24	Antasan Kecil Timur	Banjarmasin Utara
193	KCP	Banjarmasin Pasar Baru	Jl. Pasar Baru, Komp. Pasar baru Permai Blok E/6	Kertak Baru Ilir	Banjarmasin Tengah
194	KCP	Tabalong Tanjung	Jl. Pahlawan, RT.002	Tanjung	Tanjung
195	KC	Palangkaraya Bungai	Jl. Tambun Bungai No.21, RT.03/RW.VI	Langkai	Pahandut
196	KC	Balikpapan Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No.5	Damai	Balikpapan Selatan
197	KCP	Balikpapan Iswahyudi	Jl. Marsma Iswahyudi No.482, RT.026	Sepinggan	Balikpapan Selatan
198	KCP	Balikpapan Pandansari	Jl. Pandansari No.114 RT.20	Marga Sari	Balikpapan Barat
199	KCP	Paser Tanah Grogot	Jl. Anden Oko RT.007	Tanah Grogot	Tanah Grogot
200	KCP	Penajam Propinsi	Jl. Propinsi, RT. 004, KM. 1	Penajam	Penajam
201	KC	Pontianak Gusti Sulung	Jl. Gusti Sulung Lalanang, Komp. Pontianak Mall Blok C No.6B	Darat Sekip	Pontianak Kota
202	KCP	Pontianak Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No.69C	Bansir Darat	Pontianak Tenggara
203	KCP	Pontianak Kota Baru	Jl. Prof. Dr. M. Yamin, Ruko No. 2A, RT.001/RW.XVIII	Kota Baru	Pontianak Selatan
204	KCP	Pontianak Siantan	Jl. Gusti Situt Mahmud	Siantan Hulu	Pontianak Utara
205	KCP	Sanggau Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani No.69 C	Ilir Kota	Sanggau Kapuas
206	KCP	Singawang Merdeka	Jl. Merdeka Blok B/2	Tengah	Singawang Barat
207	KC	Samarinda Bhayangkara	Jl. Bhayangkara No.33	Bugis	Samarinda Ulu
208	KCP	Kukar Tenggarong	Jl. Patin RT.38	Timbau	Tenggarong
209	KCP	Samarinda Abul Hasan	Jl. Abul Hasan Kav.4	Pasar Pagi	Samarinda Ilir
210	KCP	Samarinda Loa Janan	Jl. Cipto Mangunkusumo RT. 07	Simpang Tiga (Loa Janan Ilir)	Samarinda Seberang
211	KCP	Samarinda Seberang	Jl. Bung Tomo No.68	Sei/Sungai Keledang	Samarinda Seberang
212	KCP	Kutai Sangatta	Jl. Yos Sudarso 3, No. 15, RT.23, Dusun Pinang Raya	Sangatta Utara	Sangatta Utara
213	KC	Banda Aceh Alaidin	Jl. Sultan Alaidin Mahmudsyah No.4-5	Sukaramai	Baiturrahman
214	KCP	Aceh Barat Meulaboh	Jl. Manek Roo No. 106, Meulaboh	Ujong Baroh	Johan Pahlawan
215	KC	Lhokseumawe Cunda	Jl. Medan - Banda Aceh	Meunasah Mesjid	Muara Dua
216	KC	Batam Business Center	Komplek Pertokoan Rafflesia Business Centre Blok E No.8-9	Teluk Tering	Batam Kota
217	KC	Bengkulu S. Parman	Jl. S. Parman, No. 51 A & B	Padang Jati	Ratu Samban
218	KCP	Bengkulu Panorama	Jl. Salak No. 80	Panorama	Gading Cempaka
219	KC	Jambi Hayam Wuruk	Jl. Hayam Wuruk No.32, RT.35	Jelutung	Jelutung
220	KCP	Jambi Rimbo Bujang	Jl. Pahlawan No.91 RT.02/RW.13	Wirto/Wirotho Agung	Rimbo Bujang
221	KCP	Jambi Sipin	Jl. Kapten Pattimura No.54, RT.004	Kenali Besar	Kota Baru
222	KCP	Kuamang Kuning	Jl. Batanghari No. 267 E RT.09/RW.03, Unit I Pasar SPA	Purwasari	Pelepat Ilir
223	KCP	Muara Bungo Sudirman	Jl. Jenderal Sudirman No.135-136 RT.02/RW.01	Tanjung Gedang	Pasar Muara Bungo
224	KCP	Sungai Bahar	Jl. Jalur 3B No.131, RT.08	Suka Makmur	Sungai Bahar
225	KC	Medan S. Parman	Jl. S. Parman No. 250 E/8	Petisah Tengah	Medan Petisah
226	KCP	Binjai Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 292-294	Pekan Binjai	Binjai Kota
227	KCP	Langkat Stabat	Jl. Proklamasi No. 1	Kwala Bingai	Stabat
228	KCP	Lubuk Pakam Sudirman	Jl. Jenderal Sudirman No. 23E	Lubuk Pakam Pekan	Lubuk Pakam
229	KC	Siantar Kartini	Jl. Kartini No.6 G	Timbang Galung	Siantar Barat
230	KCP	Rantau Prapat	Jl. Ahmad Yani N0.235	Bakaran Batu	Rantau Selatan
231	KCP	Tebing Tinggi Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. A2 – A3	Sri Padang	Rambutan
232	KC	Padang Veteran	Jl. Veteran No. 37D	Purus	Padang Barat

Kabupaten/kota	Propinsi	Kodepos	Kode area	Telepone	Faximile
Kabupaten Pinrang	Sulawesi Selatan	91215	0421	921359	925015
Kabupaten Wajo	Sulawesi Selatan	90913	0485	323 680	223 77
Kota Kendari	Sulawesi Tenggara	93117	0401	319 0889	319 0890
Kota Manado	Sulawesi Utara	95114	0431	888 1501	888 1502
Kota Palu	Sulawesi Tengah	94236	0451	487 666	487 696
Kota Banjarmasin	Kalimantan Selatan	70235	0511	325 7991/-2922/326 8461-2	325 7995
Kota Banjarbaru	Kalimantan Selatan	70714	0511	478 9157/478 9158	478 9159
Kota Banjarmasin	Kalimantan Selatan	70123	0511	330 7367/330 7386	330 4040
Kota Banjarmasin	Kalimantan Selatan	70111	0511	335 2611/-2622	335 2633
Kabupaten Tabalong	Kalimantan Selatan	71513	0526	202 3981-2	202 3980
Kota Palangka Raya	Kalimantan Tengah	73111	0536	322 2569/322 2620	322 2932
Kota Balikpapan	Kalimantan Timur	76114	0542	733 456/-572/736 157	735 495
Kota Balikpapan	Kalimantan Timur	76115	0542	772 141	772 156
Kota Balikpapan	Kalimantan Timur	76131	0542	425 252	425 253
Kabupaten Paser	Kalimantan Timur	76251	0543	231 91	232 89
Kabupaten Paser Utara	Kalimantan Timur	76141	0542	720 0090/-0083	720 0073
Kota Pontianak	Kalimantan Barat	78117	0561	737 433	761 627-8
Kota Pontianak	Kalimantan Barat	78124	0564	234 22	233 05
Kota Pontianak	Kalimantan Barat	78121	0561	577 063-4	577 062
Kota Pontianak	Kalimantan Barat	78241	0561	883 912	885 932
Kabupaten Sanggau	Kalimantan Barat	78124	0561	760 400	748 600
Kota Singkawang	Kalimantan Barat	79121	0562	633 805-7	633 806
Kota Samarinda	Kalimantan Timur	75121	0541	739 997-8	732 653
Kabupaten Kutai Kartanegara	Kalimantan Timur	75511	0541	666 6201	666 6201
Kota Samarinda	Kalimantan Timur	75111	0541	744 450	202 353/735 552
Kota Samarinda	Kalimantan Timur	75131	0541	261 433	261 435
Kota Samarinda	Kalimantan Timur	75131	0541	2606 87	260 366
Kabupaten Kutai Timur	Kalimantan Timur	75683	0549	2029700	2029800
Kota Banda Aceh	Nanggroe Aceh Darussalam (NAD)	23243	0651	638 304-5	638 306
Kabupaten Aceh Barat	Nanggroe Aceh Darussalam (NAD)	23615	0655	755 2200	755 2500
Kota Lhokseumawe	Nanggroe Aceh Darussalam (NAD)	24352	0645	401 85	421 85
Kota Batam	Kepulauan Riau	29461	0778	466 749/467 229/-594	463 462
Kota Bengkulu	Bengkulu	38227	0736	276 88	264 48
Kota Bengkulu	Bengkulu	38226	0736	341 367	343 755
Kota Jambi	Jambi	36136	0741	423 00	430 08
Kabupaten Tebo	Jambi	37553	0761	919 31	919 32
Kota Jambi	Jambi	36129	0741	669 754	613 85
Kabupaten Bungo	Jambi	37252	0747	732 6130	732 6134
Kabupaten Bungo	Jambi	37211	0747	321 243	321 242
Kabupaten Muaro Jambi	Jambi	36365	0743	724 0091-2	724 0093
Kota Medan	Sumatera Utara	20112	061	455 6870/451 5683	451 5671
Kota Binjai	Sumatera Utara	20711	061	882 0623/-0625/-6345	883 0545
Kabupaten Langkat	Sumatera Utara	20811	061	891 0707	891 0711
Kabupaten Deli Serdang	Sumatera Utara	20512	061	795 6140	795 6073
Kota Pematang Siantar	Sumatera Utara	21116	0622	435 977	435 966
Kabupaten Labuhan Batu	Sumatera Utara	21421	0624	351 159/-179	3511 01
Kota Tebing Tinggi	Sumatera Utara	20616	061	236 71-2	236 75
Kota Padang	Sumatera Barat	25115	0751	388 13-4	812 660

No	Jenis	Standarisasi nama	Alamat	Kel/desa	Kecamatan
233	KCP	Bukittinggi Guru Hamzah	Jl. Guru Hamzah No.16A	Tarok Dipo	Guguk Panjang (Guguak Panjang)
234	KCP	Payakumbuh Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani No.125	Labuh/Labuah Basilang	Payakumbuh Barat
235	KCP	Dharmasraya Pulau Punjung	Jl. Lintas Sumatera KM.2	Sei/Sungai Kambut	Pulau Punjung
236	KCP	Pasaman Barat Simpang Empat	Jl. Raya Lintas Manggopoh/OPHIR, SIMOP 4	Simpang Empat	Pasaman
237	KCP	Dharmasraya Sungai Rumbai	Jl. Lintas Sumatera - Sungai Rumbai, Jorong Bukit Berbunga	Sungai Rumbai	Sungai Rumbai
238	KCP	Palembang A. Rivai	Jl. Kapten A Rivai, Ruko Taman Mandiri Blok A No. 1-2	Sei Pangeran	Ilir Timur I
239	KCP	Ogan Komering Ulu Baturaja	Jl. Sultan Syahrir No. 145 Baturaja	Sukaraya	Baturaja Timur
240	KCP	Palembang 16 Ilir	Jl. Kebumen Darat No. 835	16 Ilir	Ilir Timur I
241	KCP	Palembang Kerten	Jl. R. Sukanto No. 106D, RT. 08/RW.04 (Depan PTC Mall Palembang)	8 Ilir	Ilir Timur II
242	KCP	Pangkal Pinang BTC	Jl. Trem, Mall Bangka Trade Center (BTC) Blok C1	Pasar Padi	Rangkui
243	KCP	Bangka Sungai Liat	Jl. Muhidin No.8A	Sungailiat	Sungai Liat
244	KCP	Ogan Komering Ilir Tugumulyo	Jl. Raya Lintas Timur	Tugumulyo	Lempuing
245	KCP	Prabumulih Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No.3A	Muara Dua	Prabumulih Timur
246	KCP	Pekanbaru Tambusai	Jl. Tuanku Tambusai No.320 A-C	Tangkerang Barat	Marpoan Damai
247	KCP	Rohil Bagan Batu	Jl. Jend. Sudirman KM. 2	Bagan Batu	Bagan Sinembah
248	KCP	Bengkalis Duri	Jl. Hang Tuah No. 104	Duri Barat	Mandau
249	KCP	Kuansing Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani No.32	Pasar Taluk	Kuantan Tengah
250	KCP	Pelalawan Maharaja	Jl. Lintas Timur, Ruko M. Saher No.1	Pangkalan Kerinci Kota	Pangkalan Kerinci
251	KCP	Pekanbaru Uinsuska	Jl. Soebrantas, KM.15 (Gedung PKM UIN SUSKA RIAU Kampus Raja Ali Haji)	Simpang Baru	Tampar
252	KCP	Tanjung karang Sudirman	Jl. Sudirman No. 21	Enggal	Tanjung Karang Pusat
253	KCP	Lampung Bandar Jaya	Jl. Proklamator No.112	Bandar Jaya Timur	Terbanggi Besar
254	KCP	Lampung Metro	Jl. Jend. P. Sudirman No.28	Imopuro	Metro Pusat
255	KCP	Lampung Natar	Jl. Raya Natar No. 19, Km. 21	Merak Batin	Natar
256	KCP	Lampung Pringsewu	Jl. K.H. Gholib	Pringsewu Barat	Pringsewu
257	KCP	Lampung Sribhawono	Jl. Raya Srimenanti	Sri Bawono (Bhawono)	Bandar Sribawono
258	KCP	Tulang Bawang Barat	Jl. Jenderal Sudirman No. 206	Daya Murni	Tumijajar

Kabupaten/kota	Propinsi	Kodepos	Kode area	Telepone	Faximile
Kota Bukittinggi	Sumatera Barat	26117	0752	626 793	626 797
Kota Payakumbuh	Sumatera Barat	26229	0752	929 18	929 19
Kabupaten Dharmasraya	Sumatera Barat	27612	0754	408 33	408 29
Kabupaten Pasaman Barat	Sumatera Barat	26566	0753	466 102	466 103
Kabupaten Dharmasraya	Sumatera Barat	27684	0754	583 224	583 223
Kota Palembang	Sumatera Selatan	30121	0711	373 444/359 927	321 616
Kabupaten Ogan Komering Ulu	Sumatera Selatan	32112	0735	321 527-8	323 215
Kota Palembang	Sumatera Selatan	30122	0711	374 111	374 206
Kota Palembang	Sumatera Selatan	30114	0711	367 111/358 184	359 306
Kota Pangkal Pinang	Bangka Belitung	33131	0717	426 2280	426 2280
Kabupaten Bangka	Bangka Belitung	33211	0717	934 45/-54	924 60
Kabupaten Ogan Komering Ilir	Sumatera Selatan	30657	0712	733 2011	733 2005
Kota Prabumulih	Sumatera Selatan	31113	0713	330 0543	330 0541
Kota Pekanbaru	Riau	28282	0761	839 672/-674/789 1800/-1999	839 673
Kabupaten Rokan Hilir	Riau	28992	0765	552 123	552 123
Kabupaten Bengkalis	Riau	28784	0765	594 092	594 094
Kabupaten Singingi	Riau	29511	0760	207 90/-77	207 80
Kabupaten Pelalawan	Riau	28381	0761	7770 924	488 5253
Kota Pekanbaru	Riau	28293	-	-	-
Kota Bandar Lampung	Lampung	35118	0721	253 333/265 003/267 020	265 007
Kabupaten Lampung Tengah	Lampung	34163	0725	528 444	528 456
Kota Metro	Lampung	34111	0725	452 00	424 26
Kabupaten Lampung Selatan	Lampung	35362	0721	913 21	913 14
Kabupaten Pringsewu	Lampung	35373	0729	212 00	212 50
Kabupaten Lampung Timur	Lampung	34389	0725	660 777	661 777
Kabupaten Tulang Bawang Barat	Lampung	34594	0724	320 0100	320 0123



PT Bank BRISyariah

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen

Financial statements as of December 31, 2013 and for the year then ended with independent auditors' report



Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statement



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK BRSYARIAH
Tanggal 31 Desember 2013
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
PT BANK BRSYARIAH
As of December 31, 2013
and for the year then ended**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama **Moch. Hadi Santoso**
Alamat Kantor **Jln. Abdul Muis No. 2-4
Jakarta Pusat 10160**
Alamat Rumah **Jln. Malaka Hijau Raya No. 10-12 Malaka
Country, Pondok Kopi, Duren Sawit,
Jakarta Timur**
Nomor Telepon **021-345 0228**
Jabatan **Direktur Utama/Chief Executive Officer**

We, the undersigned :

Name
Office Address

Domicile Address

Phone Number
Title

Nama **Eko B. Suharno**
Alamat Kantor **Jln. Abdul Muis No. 2-4
Jakarta Pusat 10160**
Alamat Rumah **Jln. Junaidi Komp. Pertamina No. 36
RT 01/03, Kel. Cipete Selatan, Cilandak
Jakarta Selatan 12410**
Nomor Telepon **021-345 0228**
Jabatan **Direktur Operasional/Managing Director
Operations**

Name
Office Address

Domicile Address

Phone Number
Title

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank BRISyariah (Bank);
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank BRISyariah (Bank);
2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Bank's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Bank's financial statements do not contain any material incorrect information or fact nor do they omit material information or fact;
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully

Jakarta, 19 Februari 2014/February 19, 2014

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Board of Directors

Moch. Hadi Santoso
Direktur Utama
Chief Executive Officer

Eko B. Suharno
Direktur Operasional
Managing Director Operations

**PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK BRISYARIAH
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 5	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	6	<i>Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	7	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	8 - 9	<i>Statement of Cash Flows</i>
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil	10	<i>Statement of Reconciliation of Income and Revenue Sharing</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat	11	<i>Statement of Sources and Uses of Zakat Funds</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	12	<i>Statement of Sources and Uses of Qardul Hasan Funds</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	13 - 94	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-4838/PSS/2014

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bank BRI Syariah

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank BRI Syariah, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelas lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-4838/PSS/2014

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bank BRI Syariah

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank BRI Syariah, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2013, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of reconciliation of income and revenue sharing, statement of sources and uses of zakat funds, and statement of sources and uses of qardhal hasan funds for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-4838/PSS/2014 (lanjutan)

Report No. RPC-4838/PSS/2014 (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank BRISyariah tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank BRISyariah as of December 31, 2013, and its financial performance and cash flows, statement of reconciliation of income and revenue sharing, statement of sources and uses of zakat funds, and statement of sources and uses of qardul hasan funds for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

19 Februari 2014/February 19, 2014

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
ASET				ASSETS
KAS	237.904		131.936	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2.626.612	2d,3	2.204.298	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN		2b,2c, 2e,4,37		CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga	6.794		16.565	Third party
Pihak berelasi	56.794		69.088	Related parties
Jumlah giro pada bank lain	63.588		85.653	Total current accounts with other banks
Cadangan penyisihan kerugian	(636)		(857)	Allowance for possible losses
Neto	62.952		84.796	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA		2b,2c,2f, 5,37		INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Termasuk premium/diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp2.566 dan Rp2.197 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 Diukur pada biaya perolehan				Including unamortized premium/ discount of amounted Rp 2,566 and Rp2,197 as of December 31, 2013 and 2012, respectively At acquisition cost
Pihak ketiga	25.000		25.000	Third party
Pihak berelasi	143.832		144.631	Related parties
	168.832		169.631	
Diukur pada nilai wajar				At fair value
Pihak berelasi	1.235		-	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga	170.067		169.631	Total investments in marketable securities
Cadangan penyisihan kerugian	(772)		(760)	Allowance for possible losses
Neto	169.295		168.871	Net
PIUTANG		2b,2c,2g, 6,37		RECEIVABLES
Piutang <i>murabahah</i> setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp3.467.964 dan Rp2.694.198				Murabahah receivables - net of deferred margin income of Rp3,467,964 and Rp2,694,198, as of December 31, 2013 and 2012, respectively
Pihak ketiga	8.927.133		7.011.115	Third parties
Pihak berelasi	76.896		117.790	Related parties
Jumlah piutang <i>murabahah</i>	9.004.029		7.128.905	Total murabahah receivables
Cadangan penyisihan kerugian	(154.984)		(162.498)	Allowance for possible losses
Neto	8.849.045		6.966.407	Net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
PIUTANG (lanjutan)				RECEIVABLES (continued)
Piutang <i>istishna</i>				<i>Istishna receivables</i>
setelah dikurangi pendapatan				- net of deferred margin
margin yang ditangguhkan				income of Rp10,782
pada tanggal 31 Desember				and Rp14,500,
2013 dan 2012				as of December 31, 2013
masing-masing sebesar				and 2012, respectively
Rp10.782 dan Rp14.500				Third parties
Pihak ketiga	13.467		17.711	Allowance for possible losses
Cadangan penyisihan kerugian	(868)		(1.349)	
Neto	12.599		16.362	Net
Jumlah	8.861.644		6.982.769	Total
PINJAMAN QARDH		2b,2c,2h,		FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga	958.514	7,37	1.437.670	Third parties
Pihak berelasi	1.310		733	Related parties
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>	959.824		1.438.403	Total funds of <i>qardh</i>
Cadangan penyisihan kerugian	(13.642)		(7.618)	Allowance for possible losses
Neto	946.182		1.430.785	Net
PEMBIAYAAN		2c,2i		FINANCING
Pembiayaan <i>mudharabah</i>		8		<i>Mudharabah financing</i>
Pihak ketiga	958.554		879.030	Third parties
Cadangan penyisihan kerugian	(21.866)		(19.778)	Allowance for possible losses
Neto	936.688		859.252	Net
Pembiayaan <i>musyarakah</i>		2b,9,37		<i>Musyarakah financing</i>
Pihak ketiga	3.083.069		1.784.232	Third parties
Pihak berelasi	8.855		-	Related party
Jumlah pembiayaan <i>musyarakah</i>	3.091.924		1.784.232	Total <i>musyarakah financing</i>
Cadangan penyisihan kerugian	(58.407)		(46.401)	Allowance for possible losses
Neto	3.033.517		1.737.831	Net
Jumlah	3.970.205		2.597.083	Total
ASET YANG DIPEROLEH		2b,2c,2j,10,		ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH
UNTUK IJARAH		26,37		Acquisition cost
Biaya perolehan				Third parties
Pihak ketiga	956		980	Related parties
Pihak berelasi	212.190		180.172	Total
Jumlah	213.146		181.152	Accumulated Depreciation
Akumulasi penyusutan	(73.583)		(26.433)	
Neto	139.563		154.719	Net
ASET TETAP		2k,11,32,33		PREMISES AND EQUIPMENT
Biaya perolehan	357.527		267.368	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(194.364)		(144.303)	Accumulated depreciation
Nilai buku - Neto	163.163		123.065	Book value - net
ASET PAJAK TANGGUHAN	15.926	2t,19c	21.496	DEFERRED TAX ASSET

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
ASET LAIN-LAIN				OTHER ASSETS
Pihak ketiga	207.307	2b,2c,2l	192.465	Third parties
Pihak berelasi	2.882	12,37	70	Related parties
Jumlah	210.189		192.535	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(2.721)		(3.439)	Allowance for possible losses
Neto	207.468		189.096	Net
JUMLAH ASET	17.400.914		14.088.914	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	43.182	2m,13	51.913	OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	38.515	2q,14	25.720	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN		2b,2n,37 15		DEPOSITS
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga	653.344		658.782	Third parties
Pihak berelasi	17.543		13.018	Related parties
Jumlah giro wadiah	670.887		671.800	Total wadiah demand deposits
Tabungan wadiah		16		Wadiah savings deposits
Pihak ketiga	2.477.801		1.688.025	Third parties
Pihak berelasi	2.753		453	Related parties
Jumlah tabungan wadiah	2.480.554		1.688.478	Total wadiah savings deposits
Jumlah	3.151.441		2.360.278	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN		2b,2n,17,37		DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Pihak ketiga	156.993		105.644	Third parties
Pihak berelasi	740.000		450.006	Related parties
Jumlah	896.993		555.650	Total
PINJAMAN YANG DITERIMA		2b,18,37		FUND BORROWING
Pihak berelasi	100.000		100.000	Related parties
UTANG PAJAK	26.453	2t,19a	39.474	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	223	2c,34c	414	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	247.708	2s,20,35	298.290	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	4.504.515		3.431.739	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
DANA SYIRKAH TEMPORER		2b,2o,37		TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Syirkah temporer bukan bank:				Temporary syirkah non-bank:
Tabungan <i>mudharabah</i>		21		Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga	281.268		195.262	Third parties
Pihak berelasi	120		23	Related parties
Jumlah tabungan <i>mudharabah</i> bukan bank	281.388		195.285	Total mudharabah savings deposits non-bank
Deposito <i>mudharabah</i>		22		Mudharabah time deposits
Pihak ketiga	8.945.739		7.166.729	Third parties
Pihak berelasi	1.416.301		1.291.954	Related parties
Jumlah deposito <i>mudharabah</i> bukan bank	10.362.040		8.458.683	Total mudharabah time deposits non-bank
Syirkah temporer bank:				Temporary syirkah bank:
Deposito <i>mudharabah</i>		22		Mudharabah time deposits
Pihak ketiga	554.843		884.643	Third parties
Pihak berelasi	-		50.000	Related parties
Jumlah deposito <i>mudharabah</i> bank	554.843		934.643	Total mudharabah time deposits bank
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	11.198.271		9.588.611	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012				SHARE CAPITAL - Rp500 (full amount) par value per share as of December 31, 2013 and 2012
Modal dasar - 10.000.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 3.800.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2012				Authorized share capital - 10,000,000,000 (full amount) shares as of December 31, 2013 and 3,800,000,000 (full amount) shares as of December 31, 2012
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.958.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 1.958.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2012	1.479.000	1a,23	979.000	Issued and fully-paid share capital - 2,958,000,000 (full amount) shares as of December 31, 2013 and 1,958,000,000 (full amount) shares as of December 31, 2012
LABA DITAHAN	219.128		89.564	RETAINED EARNINGS
EKUITAS - NETO	1.698.128		1.068.564	EQUITY - NET
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	17.400.914		14.088.914	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2013	Catatan/ Notes	2012	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB		2b,2p,5,6,7 8,9,10,37		REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	1.136.159	24	890.938	Income from sales and purchases
Pendapatan bagi hasil	400.351	25	241.946	Income from profit sharing
Pendapatan usaha utama lainnya	161.087	27	158.310	Other main operating income
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - neto	39.914	26	47.207	Income from <i>ijarah</i> - net
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai <i>mudharib</i>	1.737.511		1.338.401	Total revenue from fund management by the Bank as <i>mudharib</i>
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	(764.590)	2q,28,37	(527.595)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	972.921		810.806	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	138.109	2r,29	169.071	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(400.267)	2s,31,35	(323.383)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	(400.180)	11,32	(311.498)	General and administrative
Administrasi ATM	(52.814)		(45.042)	ATM administrative
Beban bonus <i>wadiah</i>	(39.068)	2n	(29.985)	Wadiah bonus expense
Lain-lain	(34.263)		(32.160)	Others
Jumlah beban usaha	(926.592)		(742.068)	Total operating expenses
Beban cadangan penyisihan kerugian aset produktif dan non-produktif - neto	(4.698)	2c,30	(106.774)	Provision for allowance on possible losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA	179.740		131.035	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN NON-USAHA - NETO	4.202	11,33	7.017	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	183.942		138.052	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(54.378)	2t,19e,19f	(36.164)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO	129.564		101.888	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	129.564		101.888	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully- Paid Share Capital	Sadlo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)	Ekuitas - Netol/ Equity - Net	Balance as of December 31, 2011
Saldo 31 Desember 2011	23	979.000	(12.324)	966.676	
Jumlah laba komprehensif tahun 2012		-	101.888	101.888	Total comprehensive income in 2012
Saldo 31 Desember 2012	23	979.000	89.564	1.068.564	Balance as of December 31, 2012
Jumlah laba komprehensif tahun 2013		-	129.564	129.564	Total comprehensive income in 2013
Penambahan modal	23	500.000	-	500.000	Additional paid-in capital
Saldo 31 Desember 2013	23	1.479.000	219.128	1.698.128	Balance as of December 31, 2013

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2013	Catatan/ Notes	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bagi hasil, margin dan pendapatan <i>ijarah</i>	1.734.227		1.381.206	Receipt of profit sharing, margin and <i>ijarah</i> income
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer	(726.075)		(501.875)	Payment of profit sharing for temporary <i>syirkah</i> funds
Penerimaan pendapatan usaha lainnya	60.629		64.165	Receipt of other operating income
Beban usaha	(816.057)		(688.926)	Operating expenses
Pendapatan non-usaha - neto	917		6.932	Non-operational income - net
Pembayaran pajak penghasilan badan	(57.174)		(28.564)	Payment of corporate income tax
Pembayaran zakat	(2.239)	33b	-	Payment of zakat
Penyaluran dana kebajikan	(2.915)		(1.582)	Distribution of <i>qardhul hasan</i> funds
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	191.313		231.356	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(475.000)		(175.000)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Piutang	(1.876.311)		(1.750.213)	Receivables
Pinjaman <i>qardh</i>	478.580		518.131	Funds of <i>qardh</i>
Pembiayaan syariah	(1.387.216)		(903.120)	Sharia financing
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>	(31.994)		(114.210)	Assets acquired for <i>ijarah</i>
Aset lain-lain	69.338		114.186	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	(47.246)		(17.220)	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	12.795		(3.130)	Undistributed revenue sharing
Simpanan	796.318		459.306	Deposits
Simpanan dari bank lain	341.343		400.531	Deposits from other banks
Utang pajak	(4.655)		5.725	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	(50.771)		212.153	Other liabilities
Kenaikan dana <i>syirkah</i> temporer	1.609.660		1.584.754	Increase in temporary <i>syirkah</i> funds
Kas Neto (Digunakan) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(373.846)		563.249	Net Cash (Used in) Received by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan kembali investasi pada surat berharga yang sudah jatuh tempo	-		75.798	Received from investments in marketable securities of held-to-maturity securities
Perolehan surat berharga - diukur pada nilai wajar	(1.235)	5	-	Acquisition of marketable securities measured at fair - value
Hasil penjualan aset tetap	3.291	11	94	Proceeds from disposal of premises and equipment
Perolehan aset tetap	(96.993)	11	(43.250)	Acquisition of premises and equipment
Kas Neto (Digunakan) Diperoleh untuk Aktivitas Investasi	(94.937)		32.642	Net Cash (Used in) Received by Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2013	Catatan/ Notes	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Setoran modal	500.000	23	-	Additional paid in capital
Pinjaman yang diterima	-	18	100.000	Fund borrowing
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	500.000		100.000	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	31.217		695.891	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.846.887		1.150.996	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.878.104		1.846.887	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				Cash and cash equivalents at end of the year consist of:
Kas	237.904		131.936	Cash
Giro pada Bank Indonesia	679.112	3	528.298	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	63.588	4	85.653	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	897.500	3	1.101.000	Placements with Bank Indonesia - maturing within 3 (three) months or less since the acquisition date
Jumlah	1.878.104		1.846.887	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF RECONCILIATION
OF INCOME AND REVENUE SHARING
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2013	Catatan/ Notes	2012	
Pendapatan Usaha Utama (Akrual)	1.737.511	2a	1.338.401	Main Operating Income (Accrual)
Pengurangan				Deduction
Pendapatan tahun berjalan, yang kas atau setara kasnya belum diterima:				Current year income, in which cash and cash equivalents have not been received:
Pendapatan margin <i>murabahah</i> dan <i>istishna</i>	1.297		6.726	Murabahah and istishna margin income
Hak bagi hasil pembiayaan	966	12	319	Profit sharing share
Pendapatan <i>ijarah</i>	1.576	12	1.633	Ijarah income
Pendapatan usaha utama lainnya	33.481	12	25.358	Other main operating income
	37.320		34.036	
Penambahan				Addition
Pendapatan periode sebelumnya yang kasnya diterima pada periode berjalan:				Previous period income in which cash were received during current period:
Margin <i>murabahah</i> dan <i>istishna</i>	6.726		2.361	Murabahah and istishna margin
Bagi hasil pembiayaan	319		6.743	Profit sharing share
Pendapatan <i>ijarah</i>	1.633		1.121	Ijarah income
Piutang usaha utama lainnya	25.358		66.616	Other main operating receivable
	34.036		76.841	
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil	1.734.227		1.381.206	Available income for profit sharing
Bagi hasil yang menjadi hak Bank	969.637		853.611	Bank share from profit sharing
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	764.590	28	527.595	Third parties' share on return
Dirinci atas:				Details to:
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	726.075		501.875	Fund owners' share on distributed profit sharing
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	38.515	14	25.720	Fund owners' share on undistributed profit sharing
Jumlah	764.590		527.595	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA ZAKAT
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF SOURCES AND USES
OF ZAKAT FUNDS
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
		2013	Catatan/ Notes	2012
Sumber Dana Zakat				Sources of Zakat Funds
Internal Bank		5.541		Internal Bank
Eksternal Bank		81		External Bank
		5.622		3.093
Penggunaan Dana Zakat				Uses of Zakat Funds
Disalurkan ke lembaga lain		5.615		Distributed to other institutions
		5.615		3.363
Surplus (Defisit)		7		Surplus (Deficit)
Sumber Dana Zakat pada				Sources of Zakat Funds
Awal Tahun		4	2a	at Beginning of the Year
Sumber Dana Zakat pada				Sources of Zakat Funds
Akhir Tahun		11	2a	at End of the Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF SOURCES AND USES
OF QARDHUL HASAN FUNDS
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
		2013	Catatan/ Notes	2012	
Sumber Dana Kebajikan					Sources of Qardhul Hasan Funds
<i>Infaq dan shadaqah</i>	1.992			353	<i>Infaq and shadaqah</i>
Denda	354			956	Penalty
Pendapatan non-halal	337			47	Non-halal income
	2.683			1.356	
Penggunaan Dana Kebajikan					Uses of Qardhul Hasan Funds
Sumbangan	2.915			1.582	Donation
	2.915			1.582	
Defisit	(232)			(226)	Deficit
Dana Kebajikan pada					Qardhul Hasan Funds
Awal Tahun	1.066	2a		1.292	at Beginning of the Year
Dana Kebajikan pada					Qardhul Hasan Funds
Akhir Tahun	834	2a		1.066	at End of the Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank BRISyariah ("Bank") berkedudukan di Jakarta, Indonesia, awalnya didirikan dengan nama PT Bank Jasa Arta (BJA) berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 3 April 1969 yang dibuat di hadapan Liem Toeng Kie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/70/4 tanggal 28 Mei 1970 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 28 Mei 1971, Tambahan No. 242/1971.

Perubahan nama dan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari BJA menjadi PT Bank Syariah BRI (BSBRI) didasarkan pada Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas BJA, sesuai dengan Akta No. 45 tanggal 22 April 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tahun 2009, PT Bank Syariah BRI melakukan perubahan nama menjadi PT Bank BRISyariah sesuai dengan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 18 tanggal 14 April 2009 dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang selanjutnya diubah dengan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 20 tanggal 17 September 2009, dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-53631.AH.01.02.TH 2009 tanggal 5 November 2009 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 1 Desember 2009, Tambahan No. 27908.

1. GENERAL

a. Bank Establishment and General Information

PT Bank BRISyariah (the "Bank") is located in Jakarta, Indonesia, and initially established under the name of PT Bank Jasa Arta (BJA) based on the Deed of Establishment No. 4 dated April 3, 1969 of Liem Toeng Kie, S.H., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/70/4 dated May 28, 1970 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43, dated May 28, 1971, Supplement No. 242/1971.

The changes in name and business activity based on sharia principles from BJA to PT Bank Syariah BRI (BSBRI) was based on BJA Shareholders' Decision Statement, as stated in the Deed No. 45 dated April 22, 2008 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

In 2009, PT Bank Syariah BRI changed its name to PT Bank BRISyariah based on PT Bank Syariah BRI Shareholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 18 dated April 14, 2009 of Notary Fathiah Helmi, S.H., subsequently was amended by PT Bank Syariah BRI Shareholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 20 dated September 17, 2009 of Notary Fathiah Helmi, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-53631.AH.01.02.TH 2009 dated November 5, 2009 and Decision Letter from the Governor of Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 dated December 15, 2009, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated December 1, 2009, Supplement No. 27908.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 28 tanggal 14 Juni 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham memutuskan untuk menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh oleh Bank dari sejumlah 966.750.000 lembar saham atau sebesar Rp483.375.000.000 (nilai penuh) menjadi 958.000.000 lembar saham atau sebesar Rp479.000.000.000 (nilai penuh) yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-33157.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 2 Juli 2010.

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 15 tanggal 19 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., memutuskan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank dari 958.000.000 lembar saham atau sebesar Rp479.000.000.000 (nilai penuh) menjadi 1.958.000.000 lembar saham atau sebesar Rp979.000.000.000 (nilai penuh) yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-20012 tanggal 5 Agustus 2012.

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRISyariah No. 113 tanggal 26 Juni 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., memutuskan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank dari 1.958.000.000 lembar saham atau sebesar Rp979.000.000.000 (nilai penuh) menjadi 2.958.000.000 lembar saham atau sebesar Rp1.479.000.000.000 (nilai penuh) yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-40622.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 25 Juli 2013.

1. GENERAL (continued)

a. Bank Establishment and General Information (continued)

The Bank's Articles of Association have been amended several times. According to PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement, Deed No. 28 dated June 14, 2010 of Notary Fathiah Helmi, S.H., shareholders decided to approve the reduction of issued and fully-paid share capital of the Bank from 966,750,000 number of shares or Rp483,375,000,000 (full amount) to 958,000,000 number of shares or Rp479,000,000,000 (full amount) which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-33157.AH.01.02. Year 2010 dated July 2, 2010.

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement, Deed No. 15 dated July 19, 2010 of Notary Fathiah Helmi, S.H., decided to increase the issued and fully-paid share capital of the Bank from 958,000,000 shares or Rp479,000,000,000 (full amount) to 1,958,000,000 shares or Rp979,000,000,000 (full amount) which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-20012 dated August 5, 2012.

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement, Deed No. 113 dated June 26, 2013 of Notary Fathiah Helmi, S.H., decided to increase the issued and fully-paid share capital of the Bank from 1,958,000,000 shares or Rp979,000,000,000 (full amount) to 2,958,000,000 shares or Rp1,479,000,000,000 (full amount) which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-40622.AH.01.02. Year 2013 dated July 25, 2013.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

BJA memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.1-4-40 tanggal 3 Juli 1969. Sejak tanggal 16 Oktober 2008, BJA telah memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank, dari konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank yang terakhir, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menyelenggarakan usaha perbankan dengan prinsip Syariah.

Saat ini, kantor pusat Bank berlokasi di Jl. Abdul Muis No. 2-4, Jakarta Pusat, dengan 51 (lima puluh satu) kantor cabang, 195 (seratus sembilan puluh lima) kantor cabang pembantu dan 8 (delapan) kantor kas (tidak diaudit).

b. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 yang ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 8 tanggal 13 Februari 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Dina Chozie, S.H., KN., dan Akta Pernyataan Keputusan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 88 tanggal 25 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	2013
Komisaris Utama	Bambang Soepeno
Komisaris	Musthafa Zuhad Mughni
Komisaris	Nasrah Mawardi
Komisaris	Sunarsip
Komisaris	Zulhelfi Abidin

Dewan Direksi	2013
Direktur Utama	Mochammad Hadi Santoso
Direktur	Ari Purwandono
Direktur	Indra Praseno
Direktur	Eko Bambang Suharno
Direktur	Budi Wisakseno

1. GENERAL (continued)

a. Bank Establishment and General Information (continued)

BJA obtained its business license to operate as a commercial bank from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.1-4-40 dated July 3, 1969. Since October 16, 2008, BJA has obtained license from Bank Indonesia to change its business activities, from a conventional bank into a commercial bank based on sharia principles.

According to Article 3 of Bank's latest Articles of Association, Bank's scope of business is to conduct banking activities based on Sharia principles.

Currently, the Bank's head office is located at Jl. Abdul Muis No. 2-4, Central Jakarta, with 51 (fifty one) branch offices, 195 (one hundred ninety five) sub-branch offices and 8 (eight) cash offices (unaudited).

b. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board and Employees

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2013 and 2012, which were determined based on PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 8 dated February 13, 2012 of Notary Dina Chozie, S.H., KN., dan PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 88 dated June 25, 2012 of Notary Fathiah Helmi, S.H., are as follows:

2012	Board of Commissioners
Bambang Soepeno	President Commissioner
Musthafa Zuhad Mughni	Commissioner
Nasrah Mawardi	Commissioner
Sunarsip	Commissioner
Zulhelfi Abidin	Commissioner

2012	Board of Directors
Mochammad Hadi Santoso	President Director
Ari Purwandono	Director
Indra Praseno	Director
Eko Bambang Suharno	Director
Budi Wisakseno	Director

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 39 tanggal 27 Juli 2011, Notaris Fathiah Helmi, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Pengawas Syariah/Sharia Supervisory Board

Ketua
Anggota

Prof. Dr. K.H. Didin Hafidhuddin, M.Sc.
Gunawan Yasni, S.E.Ak., M.M., CIFA., FIIS.

Chairman
Member

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Salaries and other compensation paid to the Boards of Directors, Commissioners and Sharia Supervisory Board for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
Direksi	7.640	4.869	Board of Directors
Dewan Komisaris	3.930	1.998	Board of Commissioners
Dewan Pengawas Syariah	635	595	Sharia Supervisory Board
Jumlah	12.205	7.462	Total

Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar 2.361 (dua ribu tiga ratus enam puluh satu) dan 1.984 (seribu sembilan ratus delapan puluh empat) karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2013 and 2012, the Bank has 2,361 (two thousand three hundred and sixty one) and 1,984 (one thousand nine hundred and eighty four) employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali perhitungan pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil yang disajikan menggunakan dasar kas (Catatan 2q), surat berharga tertentu dinyatakan sebesar nilai wajar (Catatan 2f), pendapatan imbalan (ujrah) jasa tertentu yang diakui menggunakan dasar kas (Catatan 2h dan 2r) serta konsep biaya historis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Financial Statements Presentation

Statement of Compliance

The financial statements have been prepared based on an accrual basis, except for the calculation of available income for profit sharing which are presented using cash basis (Note 2q), certain marketable securities are stated at fair values (Note 2f), fees from certain services (ujrah) which are recognized using cash basis (Notes 2h and 2r) and on historical cost basis.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yaitu PSAK No. 101 (Revisi 2011) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104 "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah" dan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI), Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2011), laporan keuangan bank syariah terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan;
- (ii) Laporan laba rugi komprehensif;
- (iii) Laporan perubahan ekuitas;
- (iv) Laporan arus kas;
- (v) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- (vi) Laporan sumber dan penggunaan dana zakat;
- (vii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- (viii) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai dengan prinsip syariah.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam periode 3 (tiga) bulan dari tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Financial Statements Presentation (continued)

The financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") No. 101 (Revised 2011), "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102, "Accounting for Murabahah", SFAS No. 104, "Accounting for Istishna", SFAS No. 105, "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106, "Accounting for Musyarakah", SFAS No. 107, "Accounting for Ijarah", SFAS No. 110, "Accounting for Sukuk", Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI), Indonesian Financial Accounting Standards established by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Based on SFAS No. 101 (Revised 2011), a sharia bank financial statements consist of the following components:

- (i) Statements of financial position;
- (ii) Statements of comprehensive income;
- (iii) Statements of changes in equity;
- (iv) Statements of cash flows;
- (v) Statements of reconciliation of income and revenue sharing;
- (vi) Statements of sources and uses of zakat funds;
- (vii) Statements of sources and uses of qardhul hasan funds; and
- (viii) Notes to the financial statements.

Statements of financial position, statements of comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows are the financial statements reflecting the commercial bank activities based on sharia principles.

The statements of cash flows were prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of cash flows statements, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks with maturity within 3 (three) months from the date of acquisition.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank syariah yang menggunakan dasar akrual (accrual basis) dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (cash basis).

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu dan saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penyaluran zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana dan penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh *muzakki* (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada *mustahiq* (penerima zakat). Sumber dana zakat, *infaq* dan *shadaqah* berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah.

Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat, *infaq* dan *shadaqah* dan dana kebajikan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan kecuali, bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Financial Statements Presentation (continued)

Statements of reconciliation of income and revenue sharing represents the reconciliation between income of sharia bank under accrual basis with income which are distributed to fund owners under cash basis.

Statements of sources and uses of qardhul hasan funds are the statements indicating the sources and uses of qardhul hasan funds for a period of time and qardhul hasan funds balance in a particular date.

Statements of sources and uses of zakat represent a statement showing the sources and the uses of zakat funds in a certain period and the undistributed funds on specific dates.

Zakat is some of the wealth that must be taken out by muzakki (the zakat payer) to be given to mustahiq (the zakat receiver). Sources of zakat, infaq, shadaqah funds derived from Bank and other parties receive by Bank to be distributed to parties eligible in accordance with sharia principle.

The Bank is not directly involved in the management of zakat, infaq and shadaqah funds and qardhul hasan funds.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah (Rp) which also the Bank's functional currency. The figures presented in the financial statements, unless otherwise stated, are rounded in millions of Rupiah.

b. Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Bank entered into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with SFAS No. 7 (revised 2010) regarding "Related Party Disclosure".

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

- (1) langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- (2) suatu pihak yang berelasi dengan Bank;
- (3) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Bank sebagai *venture*;
- (4) suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Bank;
- (5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- (6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
- (7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Bank dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah Negara RI juga diungkapkan dalam Catatan 37 tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transactions with Related Parties (continued)

A party is considered as a related party of the Bank if:

- (1) a party directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controls, or controlled by, or under common control with the Bank; (ii) has substantial importance in the Bank that gives significant influence to the Bank; or (iii) has joint control on the Bank;
- (2) a party which is related to the Bank;
- (3) a party is a joint venture in which the Bank acts as a venturer;
- (4) a party is a member of the key management personnel of the Bank;
- (5) a party is a close family member of an individual as described in point (1) or (4);
- (6) a party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or has significant voting rights in several entities, directly or indirectly, which are individuals describe in point (4) or (5); and
- (7) a party is a post-employment benefit plan program for the employee benefit of either the Bank or its related party.

The transaction is based on terms agreed by both parties, where by such requirements may differ from other transactions undertaken with non-related parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details are presented in Note 37 of the financial statements. Furthermore, material balances and transactions between Bank and the Government of the Republic of Indonesia (RI) and other entities related to the Government of the Republic of Indonesia are also presented in Note 37.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Cadangan Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Aset Non-Produktif

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit seperti bank garansi.

Aset non-produktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk rekening antar kantor dan *suspense accounts*.

Penilaian kualitas aset bank umum berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah" sebagaimana telah diubah berdasarkan PBI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007, PBI No. 10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 dan terakhir dengan PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011.

Pedoman pembentukan cadangan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan Peraturan Bank Indonesia tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk SBIS dan surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah dan agunan tunai berupa giro, tabungan, deposito berjangka, setoran jaminan dan/atau emas yang diblokir dan disertai dengan surat kuasa pencairan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Possible Losses on Earning and Non-Earning Assets

Earning assets consist of current accounts and placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS) and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS), current accounts with other banks, placements with other banks, investments in marketable securities, murabahah receivables, istishna receivables, funds of qardh, mudharabah financing, musyarakah financing, assets acquired for ijarah, and commitments and contingencies which carry credit risk, such as bank guarantees.

Non-earning assets are the Bank's assets other than the earning assets which have potential loss, consist of inter-office accounts and suspense accounts.

The assessment of asset quality of commercial banks under sharia principles is regulated by Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 regarding "The Quality Rating of Assets of Commercial Banks Conducting Business Based on Sharia Principles", which was amended by PBI No. 9/9/PBI/2007 dated June 18, 2007, PBI No. 10/24/PBI/2008 dated October 16, 2008 and the latest amendment by PBI No. 13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011.

The guidelines in determining the allowance for possible losses on earning assets based on the aforementioned Bank Indonesia Regulations are as follows:

- 1) *General reserve shall be no less than 1% of total earning assets classified as current, excluding SBIS and securities issued by the government based on sharia principles, and part of earning assets guaranteed by government and cash collateral in the form of demand deposits, saving deposits, time deposits, guarantee deposits and/or gold which are pledged accompanied with the power of attorney to liquidate.*

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Cadangan Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Pedoman pembentukan cadangan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan Peraturan Bank Indonesia tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

2) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:

- a) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan;
- b) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi nilai agunan;
- c) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi nilai agunan; dan
- d) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

Penggunaan nilai agunan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan cadangan penyisihan kerugian aset hanya dilakukan untuk aset produktif saja.

Untuk aset produktif syariah, nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan cadangan penyisihan kerugian aset produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi terdiri atas giro dan/atau tabungan *wadiah*, giro *mudharabah*, tabungan dan/atau deposito *mudharabah*, dan setoran jaminan dalam mata uang rupiah dan valuta asing yang diblokir disertai dengan surat kuasa pencairan setinggi-tingginya sebesar 100%, SBIS dan surat berharga dan/atau tagihan yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah paling tinggi sebesar 100%, surat berharga syariah setinggi-tingginya sebesar 50%.

Persentase tertentu dari tanah, gedung, rumah tinggal, pesawat udara, kapal laut, kendaraan bermotor dan persediaan yang tidak melampaui jangka waktu 30 (tiga puluh) bulan dan penilaian untuk *plafond* pembiayaan di atas Rp5 miliar dilakukan oleh penilai independen.

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Possible Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

The guidelines in determining the allowance for possible losses on earning assets based on the aforementioned Bank Indonesia Regulations are as follows (continued):

2) Special reserves, shall be at least:

- a) 5% of earning assets classified as Special Mention after deducting the collateral value;
- b) 15% of earning assets classified as Substandard after deducting the collateral value;
- c) 50% of earning assets classified as Doubtful after deducting the collateral value; and
- d) 100% of earning assets classified as Loss after deducting the collateral value.

The use of collateral as a deduction factor in the calculation of allowance for possible losses is only applicable to earning assets.

For sharia earning assets, collaterals value which can be calculated as deduction in the provision of allowance for possible losses of earning assets and estimated losses on commitments and contingencies consist of demand deposits and/or wadiah savings deposits, mudharabah demand deposits, mudharabah savings deposits and/or time deposits, and guarantee deposits in rupiah and foreign currency which are blocked and withdrawal authorization letter for a maximum of 100%, SBIS and securities and/or debt issued by government based on sharia principles for a maximum of 100%, sharia securities for a maximum of 50%.

Certain percentage of land, buildings, residential houses, airplanes, vessels, vehicles and inventories not exceeding 30 (thirty) months and appraisal for financing with credit limit above Rp5 billion should be conducted by an independent appraisal.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Cadangan Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Kewajiban untuk membentuk cadangan kerugian penyisihan kerugian aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif untuk transaksi sewa dengan akad *ijarah* atau *ijarah muntahiyah bittamlik*.

Bank wajib membentuk penyusutan/amortisasi terhadap aset *ijarah* dan aset *ijarah muntahiyah bittamlik*.

Khusus untuk surat berharga dan penempatan pada bank, kualitasnya ditetapkan menjadi 3 (tiga) golongan yaitu: lancar, kurang lancar dan macet.

Cadangan penyisihan penghapusan untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk disajikan sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan pada akun Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi.

Saldo aset produktif yang memiliki kualitas macet dihapusbukukan dengan cadangan penyisihan penghapusan asetnya pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif sulit untuk direalisasi atau ditagih. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan cadangan penyisihan penghapusan aset produktif selama tahun berjalan. Jika penerimaan melebihi nilai pokok, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan margin.

Cadangan penyisihan kerugian penghapusan untuk aset non-produktif berdasarkan PBI No. 13/13/PBI/2011 adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase Cadangan Penyisihan Kerugian/Allowance for Possible Losses Percentage	Classification
Agunan yang diambil alih		Foreclosed collaterals
≤ 1 tahun	1%	≤ 1 year
> 1 tahun	100%	> 1 year
Properti terbengkalai		Abandoned properties
≤ 1 tahun	1%	≤ 1 year
> 1 - 3 tahun	15%	> 1 - 3 years
> 3 - 5 tahun	50%	> 3 - 5 years
> 5 tahun	100%	> 5 years
Rekening antar kantor dan <i>suspense account</i>		Inter-office accounts and suspense accounts
≤ 180 hari	1%	≤ 180 days
> 180 hari	100%	> 180 days

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Possible Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

The requirement to establish allowance for possible losses is not applicable to earning assets under leasing transactions in the form of *ijarah* agreements or *ijarah muntahiyah bittamlik* agreements.

The Bank is required to establish depreciation/amortization for *ijarah* assets and *ijarah muntahiyah bittamlik* assets.

For marketable securities and placements with other banks, the quality rating is classified into 3 (three) classification: current, substandard and loss.

The allowance for possible losses on commitments and contingencies is presented as a liability in the statements of financial position's under Estimated Losses on Commitments and Contingencies account.

The outstanding balances of earning assets classified as loss is written off against the respective allowance for possible losses when management believes that recovery is no longer possible. Recovery of earning assets previously written off is recorded as an addition to allowance for possible losses on earning assets during the year of recovery. If recovery exceeds the principal amount, the excess is recognized as margin income.

Allowance for possible losses on non-earning assets based on PBI No. 13/13/PBI/2011 are as follows:

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Cadangan Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Persentase cadangan penyisihan penghapusan di atas diterapkan terhadap saldo aset non-produktif.

d. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro *wadiah* pada Bank Indonesia dan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS). FASBIS dan SBIS merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip masing-masing adalah *wadiah* dan *jualah*. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan.

e. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan penyisihan kerugian. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tidak diakui sebagai pendapatan Bank dan digunakan untuk dana kebajikan (*qardhul hasan*). Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tersebut sebelum disalurkan dicatat sebagai liabilitas Bank.

f. Investasi pada Surat Berharga

Surat berharga syariah adalah surat bukti penanaman dalam surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah, antara lain obligasi syariah (*sukuk*), sertifikat reksadana syariah dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Bank menerapkan PSAK No. 110 (Revisi 2011), "Akuntansi Sukuk", mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi *sukuk ijarah* dan *sukuk mudharabah*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Possible Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

The percentage of allowance for possible losses as stated above is applied to non-earning assets.

d. Current Accounts and Placements with Bank Indonesia

Current accounts and placements with Bank Indonesia consist of *wadiah* current accounts with Bank Indonesia and placements of funds with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS) and Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS). FASBIS and SBIS are certificates issued by Bank Indonesia as a proof of short term fund deposits under *wadiah* and *jualah* principles, respectively. Current accounts and placements with Bank Indonesia are stated at their outstanding balances of placements.

e. Current Accounts with Other Banks

Current accounts with other banks are stated at their outstanding balances net of allowance for possible losses. Bonuses received by the Bank from commercial banks based on sharia principles are recognized as other operating income. Proceeds of interest on current accounts from non-sharia banks are not recognized as the Bank's income but are recorded as part of the *qardhul hasan* fund. The proceeds of interest on current accounts from non-sharia banks will be recorded as the Bank's liabilities before distributed to the fund.

f. Investments in Marketable Securities

Sharia marketable securities are proof of investments under sharia principles commonly traded in sharia money market and/or sharia stock exchange, such as sharia bonds (*sukuk*), sharia mutual funds certificates and other securities based on sharia principles.

Bank adopted SFAS No. 110 (Revised 2011), "Accounting for Sukuk", prescribed recognition, measurement, presentation and disclosure of *sukuk ijarah* and *mudharabah* transaction.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Investasi pada Surat Berharga (lanjutan)

Sebelum pengakuan awal, entitas menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan atau di ukur pada nilai wajar.

Sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* setelah pengukuran awal diukur sebagai berikut:

- 1) Diukur pada biaya perolehan jika (a) investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya, (b) biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, (c) Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk, (d) rugi penurunan nilai diakui jika jumlah terpulihkan lebih kecil dari jumlah tercatat dan disajikan sebagai penurunan nilai di dalam laporan laba rugi komprehensif.
- 2) Diukur pada nilai wajar dengan mengacu kepada (a) kuotasi harga di pasar aktif atau (b) harga yang terjadi pada transaksi terkini jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif atau (c) nilai wajar instrumen sejenis jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini.

Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi.

Selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat diakui dalam laba rugi komprehensif lainnya.

Cadangan penyisihan kerugian wajib diakui sesuai dengan pedoman dari Bank Indonesia dan disajikan sebagai pengurang saldo investasi pada surat berharga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Investments in Marketable Securities (continued)

Before initial recognition, the entity determines the classification of investments in sukuk as measured at cost or at fair value measured.

Sukuk *ijarah* and *mudharabah* after the initial measurement are measured as follows:

- 1) Measured at acquisition cost if (a) the investment is held within a business model whose primary goal is to obtain the contractual cash flows and there is a contractual requirements specify a specific date of payment of principal and / or the results, (b) sukuk acquisition cost including transaction costs, (c) difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized straight-line basis for a period of the sukuk, (d) impairment loss is recognized if the recoverable amount is less than the carrying amount and are presented as an impairment in the statement of comprehensive income.
- 2) Measured at fair value with reference to (a) the price quotations in an active market or (b) the price that occurs in the current transaction if there is no price quotations in an active market or (c) the fair value of similar instrument if no price quotation in active market and no available price from the current transaction.

Acquisition cost sukuk exclude transaction cost.

The difference between the fair value and the carrying amount is recognized in others comprehensive income.

Allowance for possible losses must be recognized in accordance with the guidelines of Bank Indonesia and are stated as a deduction of investments in marketable securities.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Piutang

Piutang adalah tagihan yang timbul dari pembiayaan berdasarkan akad *murabahah* dan akad *istishna*.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang yang harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. *Murabahah* dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Bank hanya melakukan transaksi *murabahah* dengan pesanan. Dalam *murabahah* berdasarkan pesanan, Bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Pada saat akad *murabahah*, piutang *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan aset *murabahah* ditambah keuntungan (margin) yang disepakati. Piutang *murabahah* disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yakni saldo piutang dikurangi dengan cadangan penyisihan kerugian. Margin *murabahah* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *murabahah*.

Istishna adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli memesan ke produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati.

Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi dengan cadangan penyisihan kerugian. Margin *istishna* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *istishna*.

h. Pinjaman Qardh

Pinjaman *qardh* adalah penyaluran dana dengan akad *qardh*.

Akad *qardh* adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Receivables

Receivables represent claims arising from *murabahah* agreement and *istishna* agreement.

Murabahah is sales transaction for goods in which purchase price and margin are agreed by both buyer and seller. *Murabahah* can be conducted with or without an order. The Bank only conducts *murabahah* transaction with order. In *murabahah* with order, the Bank purchases the goods once an order has been placed by the customer. At the time of *murabahah* agreement, a *murabahah* receivable is recognized equivalent to the acquisition cost of the *murabahah* assets plus the agreed margin. *Murabahah* receivables are stated at net realizable value, that is the balance of the receivables less allowance for possible losses. Deferred *murabahah* margin is presented as a contra account of *murabahah* receivables.

Istishna is a sales agreement between *al-mustashni* (buyer) and *al-shani* (manufacturer that also acting as the seller). Based on the agreement, the buyer orders to the manufactures to produce or supply *al-mashnu* (goods ordered) according to specifications required by the buyer at an agreed price.

Istishna receivables are stated at the amount billed to customer less allowance for possible losses. Deferred *istishna* margin is presented as a contra account of *istishna* receivables.

h. Funds of Qardh

Funds of qardh represents a distribution of funds with *qardh* agreement.

Qardh agreement is a borrowing agreement with the condition that the borrower should repay the loan at a specified period of time.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Pinjaman Qardh (lanjutan)

Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Bank) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Bank mendapatkan imbalan (ujrah) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Rahn merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Bank akan mendapatkan imbalan (ujrah) yang diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi cadangan penyisihan kerugian. Bank menetapkan cadangan penyisihan kerugian *qardh* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo.

i. Pembiayaan

Pembiayaan *mudharabah* adalah penanaman dana dari pemilik dana (shahibul maal) kepada pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi laba-bersih (net profit sharing) atau metode bagi hasil usaha-kotor (gross profit margin) antara kedua belah pihak berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya. Bank mengenakan bagi hasil berdasarkan metode bagi hasil usaha-kotor (gross profit margin).

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan penyisihan kerugian. Bank menetapkan cadangan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* mengalami kehilangan sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Funds of Qardh (continued)

Qardh receivables includes *hawalah* and *rahn* financing agreement. *Hawalah* is transfer of debts from debtors to other party (Bank) which obligate to shouldered or paid. The Bank will obtain a fee (*ujrah*) from this transaction, which is recognized as income when receipt.

Rahn represents the pawning goods or assets owned by the customer to the Bank for an equivalent amount of money. Assets or goods mortgaged are appraised based on market value, less a certain percentage. The Bank will obtain a fee (*ujrah*) which is recognized as income upon receipt.

Qardh receivables is recognized at the same amount of funds lent when these occur. Any excess amount paid by the borrower in repaying a *qardh* is recognized as revenue when these are incurred. *Qardh receivables* is stated at its outstanding balances less allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses on *qardh* based on the review quality of the individual outstanding balances.

i. Financing

Mudharabah financing is investments of funds from the owner of funds (shahibul maal) to the fund manager (mudharib) to conduct a certain business activity, with net profit sharing or gross profit margin method between the two parties based on mutually agreed predetermined *nisbah*. The Bank uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balances, net of allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of balance each financing. In the event that a portion of the *mudharabah* financing lost prior to the start up of operations due to damage or any other reasons without negligence or error on the part of the fund manager, the loss shall be deducted from *mudharabah* financing balance and recognized as a loss by the Bank.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Pembiayaan (lanjutan)

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh prinsip syariah.

Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan penyisihan kerugian. Bank menetapkan cadangan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan *musyarakah*.

j. Aset yang Diperoleh untuk *Ijarah*

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* merupakan aset yang menjadi objek transaksi sewa (*ijarah*) dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset dalam transaksi *ijarah* disusutkan dengan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa.

Ijarah muntahiyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (*hibah*) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* dapat dilakukan dengan cara:

- (i) *hibah*;
- (ii) penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
- (iii) penjualan pada akhir sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
- (iv) penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financing (continued)

Musyarakah financing is a partnership agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds with the provision that profit is shared based on agreement, while loss is distributed based on the portion of capital contributed. The funds include cash or non-cash assets which are allowed under sharia principles.

Musyarakah financing is stated at their outstanding balances, net of allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of balance each *musyarakah financing*.

j. Assets Acquired for *Ijarah*

Assets acquired for *ijarah* represent object of leased assets and are recorded in the statements of financial position at the acquisition cost, net of accumulated depreciation. Assets in *ijarah* transaction are depreciated based on straight-line method over the lease period.

Ijarah muntahiyah bittamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease agreement.

The transfer of title of the leased object to the lessee in *ijarah muntahiyah bittamlik* can be conducted through:

- (i) a grant;
- (ii) sale prior to the end of agreement for an amount equivalent to the remaining lease installments;
- (iii) sale prior to the end of the agreement at a specified amount as agreed at the inception of the agreement; and
- (iv) installment sales at a specific price as agreed in the agreement.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset Tetap

Bank menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan-bersih" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang, mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Sesuai dengan ketentuan transisi ISAK No. 25 tersebut, biaya perolehan pertama kali hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP yang diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Bersih" pada laporan posisi keuangan sebelum tanggal 1 Januari 2012 direklasifikasi ke akun "Aset Tetap - Tanah" dan amortisasinya dihentikan pada tanggal 1 Januari 2012.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Premises and Equipment

Bank adopted SFAS No. 16 (Revised 2011), "Premises and Equipment" and IFAS No. 25, "Land Rights".

IFAS No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Premises and Equipment" account and not amortized.

Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges-net" account in the statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

In accordance with the transitional provision of IFAS No. 25, the initial costs in the form of HGU, HGB and HP which were recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the statements of financial position prior to January 1, 2012 were reclassified to "Premises and Equipment - Land" account and ceased to be amortized effective January 1, 2012.

All premises and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, premises and equipment are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Premises and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values, unless:

- (i) the exchange transaction lacks commercial substance, or
- (ii) the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan kantor	20	Office buildings
Kendaraan bermotor	4	Vehicles
Komputer dan mesin	4	Computer and machines
Inventaris lainnya	4	Other equipment

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomik masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini, tanah tersebut disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Premises and Equipment (continued)

Depreciation of fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of premises and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the statements of comprehensive income for the year in which the derecognition is done.

Land are stated at cost and not depreciated.

The asset residual values, useful life and depreciation method are evaluated at each year end and adjusted prospectively if necessary.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar sebagai bagian dari jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Bank manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

l. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari biaya dibayar di muka, pendapatan yang masih akan diterima dari surat berharga, pendapatan yang akan diterima dari *rahn*, tagihan ATM, piutang pendapatan bagi hasil, piutang pendapatan *ijarah*, aset *istishna* dalam penyelesaian, persediaan alat tulis kantor dan materi, *suspense account* dan lain-lain. Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Aset *istishna* dalam penyelesaian adalah biaya perolehan *istishna* yang terjadi pada periode laporan keuangan. Jika penyelesaian pembayaran dilakukan bersamaan dengan proses pembuatan aset *istishna*, maka:

- 1) Biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya pra-akad diakui sebagai aset *istishna* dalam penyelesaian pada saat akad ditandatangani.
- 2) Biaya *istishna* diakui sebagai aset *istishna* dalam penyelesaian pada saat terjadinya.
- 3) Biaya *istishna parallel* diakui sebagai aset *istishna* dalam penyelesaian pada saat diterimanya tagihan dari sub-kontraktor sebesar jumlah tagihan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Premises and Equipment (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the fixed assets under constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Premises and Equipment" account when the construction is completed and available for intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized as part of carrying amount of the related premises and equipment when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

l. Other Assets

*Other assets consist of prepaid expense, accrued income from marketable securities, accrued income from *rahn*, ATM receivables, profit sharing receivables, *ijarah* income receivables, *istishna* assets in progress, office supplies and stamps, suspense accounts and others. Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the *straight-line method*.*

*Istishna assets in progress are cost incurred from *istishna* during financial statements period. If the completion of payment is done simultaneously with the process of producing *istishna* assets, then:*

- 1) *Deferred expense from pre-agreement cost is recognized as *istishna* assets in progress when the agreement is signed.*
- 2) *Istishna expense is recognized as *istishna* assets in progress as incurred.*
- 3) *Istishna parallel expense is recognized as *istishna* assets in progress when the invoice is received from sub-contractor for the amount billed.*

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada pemberi amanat.

n. Simpanan dari Nasabah dan Bank Lain

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA). Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank lain.

Giro *wadiah* digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan *wadiah* adalah simpanan dana nasabah pada Bank, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Terhadap titipan tersebut, Bank tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

SIMA merupakan penanaman dana dari bank lain dengan sistem bagi hasil. SIMA dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada bank lain.

o. Dana Syirkah Temporer

Dana *syirkah* temporer adalah investasi yang diterima oleh Bank. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Bank atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately represent the Bank's obligations to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Obligations due immediately are stated at the amounts of the Bank's liabilities to the entrustee.

n. Deposits from Customers and Other Banks

Deposits represent other parties' deposits in the form of wadiah demand deposits, wadiah savings deposits and Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA). Deposits from other banks are stated at the amounts payable to other banks.

Wadiah demand deposits are used as payment instruments and available for withdrawal at any time through cheque and demand deposit drafts, and receive bonuses according to the Bank's policies. Wadiah demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors.

Wadiah savings deposits are customers' deposits in the Bank, which can be withdrawn at any time. For these deposits, the Bank is not required to give any benefits except in terms of voluntary bonuses. Wadiah deposits are stated at the amount payable to customers.

SIMA is investment funds from other banks with profit sharing scheme. SIMA is stated at the amount due payable to other banks.

o. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds represent investment received by the Bank. The Bank has the rights to manage and invest the funds in accordance with either the Bank's policy or restriction set by the depositors with the agreed profit sharing. Temporary syirkah funds consist of mudharabah savings deposits and mudharabah time deposits.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Dana Syirkah Temporer (lanjutan)

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi keuntungan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Temporary Syirkah Funds (continued)

Mudharabah savings deposits represent funds from other parties which receive predetermined and pre-agreed profit sharing (nisbah) based on income derived by the Bank from the use of such funds. Mudharabah savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance.

Mudharabah time deposits represent third party funds that can be withdrawn only at a certain point in time based on the agreement between the depositors and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount based on the agreement between the depositors and the Bank.

Temporary syirkah funds cannot be classified as liability. This was due to the Bank does not have any liability to return the fund to the owners, except for losses due to the Bank's management negligence or misrepresentation. On the other hand, temporary syirkah funds cannot also be classified as equity, because of the existence of maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders, such as voting rights and the rights to realized gain from current assets and other non-investment assets.

Temporary syirkah funds represent one of the statements of financial position accounts which is in accordance with sharia principles that provide rights to the Bank to manage and invest funds, including mixing of one fund with the other funds.

The owners of temporary syirkah funds receive parts of profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion of fund from each parties. The profit distribution of temporary syirkah funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri dari pendapatan dari transaksi *murabahah*, *istishna*, pendapatan dari *ijarah*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran ditangguhkan atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan tingkat risiko dan upaya untuk merealisasikan keuntungan tersebut dengan menggunakan metode efektif (anuitas) sesuai jangka waktu akad.

Bank menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. Bank melakukan penghentian amortisasi keuntungan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai *non-performing*. Pendapatan Bank dari transaksi usaha yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dicatat sebagai margin dalam penyelesaian pada laporan komitmen dan kontinjensi.

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai. Akad dianggap selesai jika proses pembuatan pesanan telah diselesaikan dan diserahkan kepada pembeli.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan usaha *musyarakah* yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

Pendapatan usaha *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi investasi *mudharabah*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue from Fund Management by the Bank as Mudharib

Revenue from fund management by the Bank as *mudharib* consists of income from *murabahah* transactions, *istishna*, income from *ijarah*, profit sharing from *mudharabah* and *musyarakah* financing and other main operating income.

The recognition income from *murabahah* transactions with deferred or installment payments is conducted over the period of the agreement in line with the risk rate and effort to realize the income using the effective method (annuity) based on agreement period.

The Bank prescribes risk policies based on internal regulation. The Bank terminates the amortization of deferred income when the financing are classified as *non-performing*. The Bank's income from business transactions that are classified as *non-performing* is recorded as margin of *non-performing* receivables in the statement of commitments and contingencies.

Income from *Istishna* is recognized using the percentage of completion method or full completion method. The agreement is defined as completed if the process of production is finished and the goods are delivered to the customer.

Income from *Ijarah* is recognized proportionately over the agreement period.

Musyarakah revenue which is distributed to active partners is recognized in accordance with the agreement, while *musyarakah* revenue which is distributed to passive partners is recognized as right of the passive partner to profit sharing and liability.

Revenue from *mudharabah* is recognized during the period of profit sharing in accordance with the agreed *nisbah*, while recognition based on projected income is not allowed. Loss occurred due to negligence on the part of fund manager is charged to fund manager and shall not reduce the *mudharabah* investment.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib (lanjutan)

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan dari pinjaman *qardh*, pendapatan dari SBIS, pendapatan dari FASBIS, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil investasi pada surat berharga.

q. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah* atas pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (cash basis).

Bagian laba Bank yang dibagikan kepada pemilik dana dihitung dari pendapatan yang telah diterima.

Jumlah pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana. Bank menghitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan. Dari jumlah pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan kepada nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya, sedangkan untuk nasabah giro dan tabungan dengan akad *wadiah* dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang didapatkan melalui penggunaan dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue from Fund Management by the Bank as Mudharib (continued)

Other main operating income consists of income derived from funds of *qardh*, SBIS, FASBIS, placements with other sharia banks and profit sharing from investment in marketable securities.

q. Third Parties' Share on Returns of Temporary Syirkah Funds

Third parties' share on returns of temporary *syirkah* funds represents third parties' share on the income of the Bank derived from managing of such funds by the Bank under *mudharabah mutlaqah* principles. The profit sharing is distributed on the cash basis.

The profit sharing distributed to fund owners is calculated based on the revenue of the Bank.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners. The Bank computes proportionately based on the allocation of funds from owners and the Bank which was used in financing and other earning assets granted. The total available margin and profit sharing are distributed to customers and depositors as *shahibul maal* and to the Bank as *mudharib* in accordance with a predetermined *nisbah*, while for customers of demand deposits and savings deposits under *wadiah* agreement might be granted bonuses according to the Bank's policy. Margin income and profit sharing from financing and other earning assets which earned through the use of Bank's funds, are entirely entitled to the Bank, including income from the Bank's fee-based investments.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Pendapatan Imbalan Jasa Perbankan

Pendapatan imbalan jasa perbankan pada umumnya diakui pada saat kas diterima, kecuali premium/diskonto yang belum diamortiasi diakui secara akrual.

s. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek dan tunjangan hari raya diakui selama periode jasa diberikan.

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayarannya dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) tentang "Imbalan Kerja".

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti besar diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun/periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fee Based Income from Banking Services

Fee based income from banking services are generally recognized when cash is received, except for the unamortized premium/discount which is recognized on an accrual basis.

s. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as salaries, social security contributions, short-term leaves and allowance of feast day are recognized during the period when services have been rendered.

Defined contribution plan

Contribution payable to the pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan. The contribution is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees and actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Bank adopted SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

The post-employment benefits and other long-term employee benefits such as grand leaves recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on Bank regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit Method*.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. Furthermore, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year/period.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset dana pensiun, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dari imbalan kerja jangka panjang lainnya langsung diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

t. Perpajakan

Bank menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefits (continued)

Defined contribution plan (continued)

Actuarial gains or losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations or 10% of the fair value of plan assets, at that date. The actuarial gains or losses in excess of the aforementioned 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

Actuarial gains or losses and past service costs from other long-term employee benefits are recognized directly in the statements of comprehensive income of the current period.

t. Taxation

Bank adopted SFAS No. 46 (Revised 2010), "Income Tax".

Current tax expense is provided based on the taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced when it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to compensate part or all of the benefit of the deferred tax assets.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan ke laba komprehensif lainnya dan dilaporkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Bank mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

u. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi, dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuannya untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statements financial position reporting date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense)" and included in of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged to other comprehensive income and reported to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by Bank, when the result of the appeal is determined.

u. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts which differ from those estimates.

Going concern

The Bank's management has made an assessment of its ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (recoverable) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Pensiun

Program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Kontijensi

Manajemen Bank sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank berdasarkan analisis hasil yang potensial. Manajemen Bank tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha Bank. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Pension

Pension program are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase, mortality rate, resignation rate and others.

Due to the long-term nature of this plan, such estimates are subject to significant uncertainty.

Contingency

The Bank's management is currently involved in legal proceedings. The estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling Bank defense in this matter based upon an analysis of potential results. The Bank's management does not believe that the outcome of this matter will affect the results of bank's operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Umur ekonomis aset tetap

Manajemen Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan dari taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates (continued)

Useful lives of premises and equipment

The Bank's management estimates the useful lives of premises and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of premises and equipment are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in the aforementioned factors mentioned. The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes of those factors and circumstances during recording. A reduction in the estimated useful lives of premises and equipment increases the recorded operating expenses.

3. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

a. Berdasarkan Jenis:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Giro pada Bank Indonesia	679.112	528.298
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	897.500	1.101.000
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	1.050.000	575.000
Jumlah	2.626.612	2.204.298

3. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA

a. By Type:

Current accounts with Bank Indonesia
Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS)
Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS)
Total

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
≤ 1 bulan	679.112	528.298
> 1 - ≤ 3 bulan	897.500	1.101.000
> 3 - ≤ 12 bulan	1.050.000	575.000
Jumlah	2.626.612	2.204.298

b. By Time Period:

≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 months
Total

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

- c. Rata-rata tingkat bonus tahunan dan rasio Giro Wajib Minimum (GWM) adalah sebagai berikut:

	2013
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	5,17%
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	6,32
Rasio GWM (tidak diaudit)	5,03

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang "Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah" sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 dan terakhir berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, setiap Bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah dan Valuta Asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5% dan 1% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan Valuta asing.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

4. GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	6.794	16.565
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	55.874	68.586
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	920	502
Jumlah	63.588	85.653
Cadangan penyisihan kerugian	(636)	(857)
Neto	62.952	84.796

3. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA (continued)

- c. The annual average bonus rate and Minimum Statutory Reserve Requirement (GWM) ratio are as follows:

	2013	2012
Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS)	4,02%	4,02%
Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS)	4,60	4,60
Statutory Reserve Requirement (GWM) Ratio (unaudited)	5,03	5,03

Based on Bank Indonesia Regulation No. 6/21/PBI/2004 dated August 3, 2004 regarding "Minimum Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Commercial Banks under Sharia Principles" as amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/23/PBI/2006 dated October 5, 2006, as amended by No. 10/23/PBI/2008 dated October 16, 2008 and the latest amendment Bank Indonesia Regulation No. 15/16/PBI/2013 dated December 24, 2013, each bank is required to maintain Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) in Rupiah and Foreign Currencies equivalent to 5% and 1% of its third party funds denominated in Rupiah and Foreign Currencies.

The balance of current accounts with Bank Indonesia is maintained to meet the Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) of Bank Indonesia.

The Bank has complied with the Bank Indonesia regulations regarding the GWM as of December 31, 2013 and 2012.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Current accounts with other banks consist of:

Third party
PT Bank Central Asia Tbk
Related parties (Note 37)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total
Allowance for possible losses
Net

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Giro pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan dana *collateral* (deposit) keanggotaan ATM Bersama. Bank tidak memperoleh pendapatan jasa giro atas seluruh penempatan giro pada bank lain tersebut.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh giro pada bank lain diklasifikasikan "Lancar".

Perubahan cadangan penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Saldo awal tahun (Pembalikan) pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	857 (221)	227 630
Saldo akhir tahun	636	857

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penyisihan kerugian giro pada bank lain yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

5. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan Tujuan:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Diukur pada biaya perolehan		
Surat Berharga Syariah Negara - IFR 0003 termasuk premium/ diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp2.566 dan Rp2.197 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	92.832	93.631
Sukuk korporasi	76.000	76.000
Jumlah	168.832	169.631
Diukur pada nilai wajar		
Sukuk negara retail - SR 0004 dan SR 0005	1.235	-
Jumlah	1.235	-
Jumlah investasi pada surat berharga	170.067	169.631
Cadangan penyisihan kerugian	(772)	(760)
Neto	169.295	168.871

**4. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

Current accounts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represents collateral fund for membership of ATM Bersama. The Bank does not earn interest income from all current accounts with other banks.

As of December 31, 2013 and 2012, all current accounts with other banks are classified as "Current".

The movements of allowance for possible losses on current accounts with other banks are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Saldo awal tahun (Reversal) provisions during the year (Note 30)	857 (221)	227 630
Saldo akhir tahun	636	857

Management believes that the allowance for possible losses on current accounts with other banks is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

5. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES

a. By Purpose:

At acquisition cost	
Sharia Government Securities - IFR 0003 including unamortized premium/discount amounted to Rp2,566 and Rp2,197 as of December 31, 2013 and 2012, respectively	
Corporate sukuk	
Total	
At fair value	
Retail sukuk - SR 0004 and SR 0005	
Total	
Total investment in marketable securities	
Allowance for possible losses	
Net	

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA
(lanjutan)

b. Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh investasi pada surat berharga diklasifikasikan "Lancar".

c. Berdasarkan Penerbit:

Penerbit/ <i>Issuer</i>	Tingkat Bagi Hasil Per Tahun (%)/ <i>Annual Revenue</i>	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Peringkat/ <i>Rating</i> *) 31 Desember/ <i>December 31</i>		Nilai tercatat/ <i>Carrying Value</i> 31 Desember/ <i>December 31</i>	
	<i>Sharing Rate (%)</i>		2013	2012	2013	2012
Diukur pada nilai wajar/ <i>At fair value</i>						
Pemerintah - Sukuk negara retail						
Seri SR 0005**)	6,25	27 Feb 2016	-	-	1.215	-
Seri SR 0004**)	6,00	21 Sep 2015	-	-	20	-
Jumlah/ <i>Total</i>					1.235	-
Diukur pada biaya perolehan/ <i>At acquisition cost</i>						
Pemerintah - SBSN						
Seri IFR 0003**)	9,25	15 Sep 2015	-	-	90.266	91.434
Termasuk diskonto/premium yang belum diamortisasi/ <i>Including unamortized premium/discount</i>					2.566	2.197
Salim Ivomas Pratama I	11,65	1 Des 2014	idAA(sy)	idAA-(sy)	25.000	25.000
Pupuk Kaltim I	10,75	4 Des 2014	idAA+(sy)	idAA(sy)	25.000	25.000
Indosat IV Seri A	11,25	8 Des 2014	idAA+(sy)	idAA+(sy)	16.000	16.000
PLN IV Seri A/2010	11,95	12 Jan 2017	idAAA(sy)	idAA-(sy)	10.000	10.000
Jumlah/ <i>Total</i>					168.832	169.631
Jumlah investasi pada surat berharga/ <i>Total investment in marketable securities</i>					170.067	169.631
Cadangan penyisihan kerugian/ <i>Allowance for possible losses</i>					(772)	(760)
Neto/ <i>Net</i>					169.295	168.871

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
 **) Tanpa peringkat

*) According to PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) ratings
 **) Unrated

d. Berdasarkan Jangka Waktu:

d. By Period:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
1 - ≤ 3 tahun	1.235	-	1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	50.612	52.179	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	118.220	117.452	> 5 years
Jumlah	170.067	169.631	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(772)	(760)	Allowance for possible losses
Neto	169.295	168.871	Net

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA
(lanjutan)

e. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
1 - ≤ 3 tahun	160.067	159.631
> 3 - ≤ 5 tahun	10.000	10.000
Jumlah	170.067	169.631
Cadangan penyisihan kerugian	(772)	(760)
Neto	169.295	168.871

f. Berdasarkan Keterkaitan:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Pihak Ketiga</u>		
Salim Ivomas Pratama I	25.000	25.000
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>		
Pemerintah - Sukuk retail SR 0004 dan SR 0005	1.235	-
Pemerintah - SBSN Seri IFR 0003	92.832	93.631
Pupuk Kaltim I	25.000	25.000
Indosat IV Seri A	16.000	16.000
PLN IV Seri A/2010	10.000	10.000
	145.067	144.631
Jumlah	170.067	169.631
Cadangan penyisihan kerugian	(772)	(760)
Neto	169.295	168.871

g. Perubahan cadangan penyisihan kerugian investasi pada surat berharga adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Saldo awal tahun	760	1.510
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	12	(750)
Saldo akhir tahun	772	760

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penyisihan kerugian investasi pada surat berharga yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

5. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)

e. By Remaining Period to Maturity:

1 - ≤ 3 years	
> 3 - ≤ 5 years	
Total	
<i>Allowance for possible losses</i>	
Net	

f. By Relationship:

<u>Third Party</u>	
Salim Ivomas Pratama I	
<u>Related Parties (Note 37)</u>	
Pemerintah - retail sukuk SR 0004 and SR 0005	
Pemerintah - SBSN Seri IFR 0003	
Pupuk Kaltim I	
Indosat IV Seri A	
PLN IV Seri A/2010	

Total	
<i>Allowance for possible losses</i>	
Net	

g. The movements of the allowance for possible losses of investments in marketable securities are as follows:

<i>Balance at beginning of the year</i>	
<i>Provision (reversal) during the year (Note 30)</i>	
Balance at end of the year	

Management believes that the allowance for possible losses of investments in marketable securities is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG

a. Berdasarkan Jenis:

31 Desember 2013/ December 31, 2013							
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total		
Pihak Ketiga							Third Parties
Murabahah	8.325.141	244.106	155.012	40.686	162.188	8.927.133	Murabahah
Istishna	10.036	954	178	126	2.173	13.467	Istishna
	8.335.177	245.060	155.190	40.812	164.361	8.940.600	
Pihak Berelasi (Catatan 37)							Related Parties (Note 37)
Murabahah	76.896	-	-	-	-	76.896	Murabahah
Jumlah	8.412.073	245.060	155.190	40.812	164.361	9.017.496	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(83.955)	(6.215)	(10.657)	(6.135)	(48.890)	(155.852)	Allowance for possible losses
Neto	8.328.118	238.845	144.533	34.677	115.471	8.861.644	Net
31 Desember 2012/ December 31, 2012							
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total		
Pihak Ketiga							Third Parties
Murabahah	6.522.989	211.521	134.461	21.215	120.929	7.011.115	Murabahah
Istishna	12.742	1.527	104	162	3.176	17.711	Istishna
	6.535.731	213.048	134.565	21.377	124.105	7.028.826	
Pihak Berelasi (Catatan 37)							Related Parties (Note 37)
Murabahah	117.763	26	1	-	-	117.790	Murabahah
Jumlah	6.653.494	213.074	134.566	21.377	124.105	7.146.616	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(66.394)	(5.399)	(17.971)	(2.662)	(71.421)	(163.847)	Allowance for possible losses
Neto	6.587.100	207.675	116.595	18.715	52.684	6.982.769	Net

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi:

b. By Economic Sector:

31 Desember 2013/ December 31, 2013							
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total		
Pihak Ketiga							Third Parties
Jasa usaha	5.061.804	120.932	136.965	24.150	59.504	5.403.355	Business services
Industri	178.026	13.168	1.848	2.478	33.552	229.072	Manufacturing
Pertanian	112.723	2.813	12	783	2.709	119.040	Agriculture
Pengangkutan	55.433	-	-	-	-	55.433	Transportation
Konstruksi	40.749	480	-	4.237	45.466	45.466	Construction
Perdagangan	38.723	1.053	224	93	5.249	45.342	Trading
Sosial/masyarakat	24.547	98	-	494	90	25.229	Social/public
Pertambangan	2.308	-	-	-	-	2.308	Mining
Listrik, gas dan air	10	-	-	-	34	44	Electricity, gas and water
Lainnya ¹⁾	2.820.854	106.516	16.141	12.814	58.986	3.015.311	Others ¹⁾
	8.335.177	245.060	155.190	40.812	164.361	8.940.600	
Pihak Berelasi (Catatan 37)							Related Parties (Note 37)
Jasa usaha	63.332	-	-	-	-	63.332	Business services
Lainnya ¹⁾	13.564	-	-	-	-	13.564	Others ¹⁾
	76.896	-	-	-	-	76.896	
Jumlah	8.412.073	245.060	155.190	40.812	164.361	9.017.496	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(83.955)	(6.215)	(10.657)	(6.135)	(48.890)	(155.852)	Allowance for possible losses
Neto	8.328.118	238.845	144.533	34.677	115.471	8.861.644	Net

¹⁾ Lainnya terdiri dari kepemilikan rumah, renovasi rumah dan kepemilikan kendaraan.

¹⁾ Others consist of ownership of house, house renovation and ownership of vehicle.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG (lanjutan)

6. RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan):

b. By Economic Sector (continued):

31 Desember 2012/ December 31, 2012							
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total		
<u>Pihak Ketiga</u>							<u>Third Parties</u>
Jasa usaha	3.680.409	98.545	113.784	10.793	17.535	3.921.066	Business services
Sosial/masyarakat	1.751.122	88.461	11.940	6.187	53.185	1.910.875	Social/public
Industri	464.919	14.525	6.984	3.711	31.960	522.099	Manufacturing
Perdagangan	156.814	6.976	1.027	520	8.861	174.198	Trading
Pertanian	58.126	2.977	362	113	2.923	64.501	Agriculture
Konstruksi	52.063	1.000	51	-	4.556	57.670	Construction
Pengangkutan	45.688	272	-	-	486	46.446	Transportation
Pertambangan	12.213	274	201	-	-	12.688	Mining
Listrik, gas dan air	3.498	-	163	-	-	3.661	Electricity, gas and water
Lainnya ^{*)}	310.879	18	53	53	4.619	315.622	Others ^{*)}
	6.535.731	213.048	134.565	21.377	124.105	7.028.826	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>							<u>Related Parties (Note 37)</u>
Sosial/masyarakat	102.853	-	-	-	-	102.853	Social/public
Listrik, gas dan air	14.910	26	1	-	-	14.937	Electricity, gas and water
	117.763	26	1	-	-	117.790	
Jumlah	6.653.494	213.074	134.566	21.377	124.105	7.146.616	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(66.394)	(5.399)	(17.971)	(2.662)	(71.421)	(163.847)	Allowance for possible losses
Neto	6.587.100	207.675	116.595	18.715	52.684	6.982.769	Net

^{*)} Lainnya terdiri dari kepemilikan rumah, renovasi rumah dan kepemilikan kendaraan.

^{*)} Others consist of ownership of house, house renovation and ownership of vehicle.

c. Berdasarkan Jangka Waktu:

c. By Period:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
≤ 1 tahun	335.680	451.883	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	1.753.632	510.273	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	3.631.016	2.052.638	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	3.220.272	4.014.032	> 5 years
	8.940.600	7.028.826	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>			<u>Related Parties (Note 37)</u>
> 1 - ≤ 3 tahun	16.386	137	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	46.525	100.666	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	13.985	16.987	> 5 years
	76.896	117.790	
Jumlah	9.017.496	7.146.616	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(155.852)	(163.847)	Allowance for possible losses
Neto	8.861.644	6.982.769	Net

d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

d. By Remaining Period to Maturity:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
≤ 1 bulan	46.443	55.528	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	67.438	216.292	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	494.963	436.376	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	5.471.646	3.854.952	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	2.860.110	2.465.678	> 5 years
	8.940.600	7.028.826	

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG (lanjutan)

d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo (lanjutan):

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>		
≤ 1 bulan	-	1
> 1 - ≤ 3 bulan	9	-
> 3 - ≤ 12 bulan	10.080	65
> 1 - ≤ 5 tahun	54.845	104.698
> 5 tahun	11.962	13.026
	76.896	117.790
Jumlah	9.017.496	7.146.616
Cadangan penyisihan kerugian	(155.852)	(163.847)
Neto	8.861.644	6.982.769

e. Berdasarkan Keterkaitan:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Pihak Ketiga</u>	8.940.600	7.028.826
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>		
Perum DAMRI	50.858	75.994
PT Bringin Gigantara	8.763	17.621
PT Bringin Karya Sejahtera	3.711	9.237
Karyawan Kunci	13.564	14.938
	76.896	117.790
Jumlah	9.017.496	7.146.616
Cadangan penyisihan kerugian	(155.852)	(163.847)
Neto	8.861.644	6.982.769

f. Informasi Penting Lainnya:

1) Piutang *murabahah* kepada pihak berelasi merupakan piutang kepada Perum DAMRI, PT Bringin Gigantara, PT Bringin Karya Sejahtera dan karyawan kunci. Piutang untuk karyawan kunci sebesar Rp13.564 dan Rp14.938 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dipergunakan untuk pembelian rumah, kendaraan, dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan, serta dibebani margin rata-rata per tahun sebesar setara 6,00% pada tahun 2013 dan 2012.

6. RECEIVABLES (continued)

d. By Remaining Period to Maturity (continued):

<u>Related Parties (Note 37)</u>	
≤ 1 month	
> 1 - ≤ 3 months	
> 3 - ≤ 12 months	
> 1 - ≤ 5 years	
> 5 years	

Total
Allowance for possible losses
Net

e. By Relationship:

<u>Third Parties</u>	
<u>Related Parties (Note 37)</u>	
Perum DAMRI	
PT Bringin Gigantara	
PT Bringin Karya Sejahtera	
Key Employees	

Total
Allowance for possible losses
Net

f. Other Significant Information:

1) *Murabahah* receivables from related parties are receivables granted to Perum DAMRI, PT Bringin Gigantara, PT Bringin Karya Sejahtera and key employees. Receivables from key employees amounting to Rp13,564 and Rp14,938 as of December 31, 2013 and 2012, respectively, are used for acquisition of houses, vehicles and other necessities between 1 (one) until 10 (ten) years period and paid through monthly salary deductions, and charged with annual average margin equal to 6.00% in 2013 and 2012.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG (lanjutan)

f. Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- 2) Tingkat margin keuntungan *murabahah* per tahun berkisar antara setara dari 7,00% sampai dengan 46,60% pada tahun 2013 dan dari 5,09% sampai dengan 46,60% pada tahun 2012.
- 3) Perubahan cadangan penyisihan kerugian piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Saldo awal tahun (Pembalikan) pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	163.847	94.703
Penerimaan kembali hapus buku Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(14.302) 11.364 (5.057)	49.674 21.118 (1.648)
Saldo akhir tahun	155.852	163.847

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan kerugian piutang yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

- 4) Piutang *murabahah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 22) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 5) Tabel *Non-Performing Financing* (NPF) kotor dan neto atas jumlah piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
NPF - Kotor	360.363	280.048
Persentase NPF - Kotor	4,00%	3,92%
NPF - Neto	294.681	187.994
Persentase NPF - Neto	3,27%	2,63%

6. RECEIVABLES (continued)

f. Other Significant Information (continued):

- 2) The annual profit margin rate on *murabahah* ranging from 7.00% up to 46.60% in 2013 and from 5.09% up to 46.60% in 2012.
- 3) The movements of allowance for possible losses on receivables are as follows:

Balance at beginning of the year
 (Reversal) provision
 during the year (Note 30)
 Recoveries of written-off
 Write-offs during the year
 Balance at end of the year

Management believes that the allowance for possible losses on receivables is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

- 4) *Murabahah* receivables are collateralized by registered mortgages or powers of attorneys to mortgage and sell, *mudharabah* time deposits (Note 22) or by other guarantees generally accepted by the Bank.
- 5) The table of total *Non-Performing Financing* (NPF) gross and net on receivables are as follows:

NPF - Gross
 Percentage of NPF - Gross
 NPF - Net
 Percentage of NPF - Net

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PINJAMAN QARDH

a. Berdasarkan Jenis:

7. FUNDS OF QARDH

a. By Type:

31 Desember 2013/ December 31, 2013						
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total	
<i>Pihak Ketiga</i>						<i>Third Parties</i>
Dana Talangan Haji	529.438	25.505	6.031	3.214	567.170	<i>Haji Bailout Fund</i>
<i>Rahn</i>	254.294	13.395	980	580	270.148	<i>Rahn</i>
<i>Qardh</i>	56.895	-	-	6.976	63.871	<i>Qardh</i>
<i>Qardh iB-KLM</i>	54.855	1.516	191	385	57.325	<i>Qardh iB-KLM</i>
	895.482	40.416	7.202	10.923	958.514	
<i>Pihak Berelasi (Catatan 37)</i>						<i>Related Party (Note 37)</i>
<i>Qardh iB-KLM</i>	1.310	-	-	-	1.310	<i>Qardh iB-KLM</i>
	1.310	-	-	-	1.310	
Jumlah	896.792	40.416	7.202	10.923	959.824	<i>Total</i>
Cadangan penyisihan kerugian	(5.876)	(1.275)	(905)	(3.979)	(13.642)	<i>Allowance for possible losses</i>
Neto	890.916	39.141	6.297	6.944	946.182	Net

31 Desember 2012/ December 31, 2012						
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total	
<i>Pihak Ketiga</i>						<i>Third Parties</i>
Dana Talangan Haji	720.293	10.300	868	557	732.747	<i>Haji Bailout Fund</i>
<i>Rahn</i>	556.519	5.376	10	372	562.277	<i>Rahn</i>
<i>Qardh iB-KLM</i>	121.153	7.499	50	25	128.734	<i>Qardh iB-KLM</i>
<i>Qardh</i>	10.186	3.726	-	-	13.912	<i>Qardh</i>
	1.408.151	26.901	928	582	1.437.670	
<i>Pihak Berelasi (Catatan 37)</i>						<i>Related Parties (Note 37)</i>
Dana Talangan Haji	283	-	-	-	283	<i>Haji Bailout Fund</i>
<i>Qardh iB-KLM</i>	282	-	-	-	282	<i>Qardh iB-KLM</i>
<i>Rahn</i>	168	-	-	-	168	<i>Rahn</i>
	733	-	-	-	733	
Jumlah	1.408.884	26.901	928	582	1.438.403	<i>Total</i>
Cadangan penyisihan kerugian	(7.307)	(289)	(9)	(6)	(7.618)	<i>Allowance for possible losses</i>
Neto	1.401.577	26.612	919	576	1.430.785	Net

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi:

b. By Economic Sector:

31 Desember 2013/ December 31, 2013						
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total	
<i>Pihak Ketiga</i>						<i>Third Parties</i>
Jasa usaha	59	-	-	6.975	7.034	<i>Business services</i>
Lainnya ^{*)}	895.423	40.416	4.491	3.948	951.480	<i>Other ^{*)}</i>
	895.482	40.416	4.491	10.923	958.514	
<i>Pihak Berelasi (Catatan 37)</i>						<i>Related Party (Note 37)</i>
Lainnya ^{*)}	1.310	-	-	-	1.310	<i>Others ^{*)}</i>
Jumlah	896.792	40.416	4.491	10.923	959.824	<i>Total</i>
Cadangan penyisihan kerugian	(5.876)	(1.275)	(905)	(3.979)	(13.642)	<i>Allowance for possible losses</i>
Neto	890.916	39.141	6.297	6.944	946.182	Net

*) Lainnya terdiri dari *rahn*, dana talangan haji dan *qardh iB-KLM*

*) Others consist of *rahn*, haji bailout fund and *qardh-iB KLM*

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan):

31 Desember 2012/ December 31, 2012					
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total
<u>Pihak Ketiga</u>					
Pengangkutan	6.975	-	-	-	6.975
Jasa usaha	367	3.667	-	-	4.034
Konstruksi	2.634	-	-	-	2.634
Lainnya ^{*)}	1.398.175	23.234	928	582	1.424.027
	1.408.151	26.901	928	1.108	1.437.670
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>					
Lainnya ^{*)}	733	-	-	-	733
Jumlah	1.408.884	26.901	928	1.108	1.438.403
Cadangan penyisihan kerugian	(7.307)	(289)	(9)	(6)	(7.618)
Neto	1.401.577	26.612	919	1.101	1.430.785

Third Parties
Transportation
Business services
Construction
Other ^{*)}

Related Parties (Note 37)
Others ^{*)}

Total
Allowance for possible losses

Net

^{*)} Lainnya terdiri dari *rahn*, dana talangan haji dan *qardh* iB-KLM

^{*)} Others consist of *rahn*, *hajj* bailout fund and *qardh*-iB KLM

c. Berdasarkan Jangka Waktu:

c. By Period:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<u>Pihak Ketiga</u>			<i>Third Parties</i>
≤ 1 tahun	462.366	588.040	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	298.486	400.541	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	174.045	209.184	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	23.617	239.905	> 5 years
Jumlah	958.514	1.437.670	Total
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>			<i>Related Parties (Note 37)</i>
≤ 1 tahun	1.310	168	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	-	76	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	-	69	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	-	420	> 5 years
Jumlah	1.310	733	Total
Jumlah	959.824	1.438.403	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(13.642)	(7.618)	Allowance for possible losses
Neto	946.182	1.430.785	Net

d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

d. By Remaining Period to Maturity:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<u>Pihak Ketiga</u>			<i>Third Parties</i>
≤ 1 bulan	253.699	166.083	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	135.944	327.197	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	230.564	355.560	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	316.734	551.349	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	21.573	37.481	> 5 years
Jumlah	958.514	1.437.670	Total

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo (lanjutan):

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>		
≤ 1 bulan	-	30
> 1 - ≤ 3 bulan	-	168
> 3 - ≤ 12 bulan	1.310	46
> 1 - ≤ 5 tahun	-	207
> 5 tahun	-	282
Jumlah	1.310	733
Jumlah	959.824	1.438.403
Cadangan penyisihan kerugian	(13.642)	(7.618)
Neto	946.182	1.430.785

e. Informasi Penting Lainnya:

1) Perubahan cadangan penyisihan kerugian pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Saldo awal tahun	7.618	5.432
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	6.024	2.186
Saldo akhir tahun	13.642	7.618

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan kerugian pinjaman *qardh* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

2) Pinjaman *qardh rahn* kepada pihak berelasi merupakan pinjaman kepada PT Inti Konten Indonesia dan karyawan kunci. Pinjaman *qardh rahn* untuk karyawan kunci sebesar RpNihil dan Rp733 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

3) Pinjaman *qardh* dijamin agunan yang diikat dengan gadai, hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.

7. FUNDS OF QARDH (continued)

d. By Remaining Period to Maturity (continued):

	<u>Third Parties (Note 37)</u>
≤ 1 month	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 months	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 months	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 years	> 1 - ≤ 5 years
> 5 years	> 5 years
Total	Total
Allowance for possible losses	Allowance for possible losses
Net	Net

e. Other Significant Information:

1) The movements of allowance for possible losses on funds of *qardh* are as follows:

Balance at beginning of the year
Provisions during the year (Note 30)
Balance at end of the year

Management believes that the allowance for possible losses on funds of *qardh* is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

2) Funds of *qardh rahn* from related parties are funds granted to PT Inti Konten Indonesia and key employees. Funds of *qardh rahn* to key employees amounting to RpNil and Rp733 on December 31, 2013 and 2012, respectively.

3) Funds of *qardh* are collateralized by pawning, registered mortgages or powers of attorneys to mortgage and sell, or by other guarantees generally accepted by the Bank.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

e. Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- 4) Tabel *Non-Performing Financing* (NPF) kotor dan neto atas jumlah pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
NPF - Kotor	22.616	2.618
Persentase NPF - Kotor	2,36%	0,18%
NPF - Neto	16.125	2.596
Persentase NPF - Neto	1,68%	0,18%

7. FUNDS OF QARDH (continued)

e. *Other Significant Information (continued):*

- 4) *The table of total Non-Performing Financing (NPF) gross and net on funds of qardh are as follows:*

NPF - Gross	
Percentage of NPF - Gross	
NPF - Net	
Percentage of NPF - Net	

8. PEMBIAYAAN MUDHARABAH

a. Berdasarkan Jenis:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Modal kerja	955.597	875.860
Investasi	2.957	3.170
Jumlah	958.554	879.030
Cadangan penyisihan kerugian	(21.866)	(19.778)
Neto	936.688	859.252

*Working capital
Investment*

*Total
Allowance for possible losses*

Net

8. MUDHARABAH FINANCING

a. *By Type:*

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi:

b. *By Economic Sector:*

31 Desember 2013/ December 31, 2013						
Lancar/ <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Sosial/masyarakat	847.243	7.809	-	2.694	10.939	868.685
Jasa usaha	79.169	-	-	-	-	79.169
Pertanian	6.771	-	-	-	-	6.771
Industri	3.929	-	-	-	-	3.929
Jumlah	937.112	7.809	-	2.694	10.939	958.554
Cadangan penyisihan kerugian	(9.371)	(390)	-	(1.347)	(10.758)	(21.866)
Neto	927.741	7.419	-	1.347	181	936.688
31 Desember 2012/ December 31, 2012						
Lancar/ <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Sosial/masyarakat	782.559	2.363	78	501	10.488	795.989
Jasa usaha	52.970	-	-	-	-	52.970
Industri	9.919	-	-	-	-	9.919
Perdagangan	8.963	-	-	-	-	8.963
Pertanian	7.253	-	-	-	-	7.253
Pengangkutan	3.333	-	-	-	-	3.333
Listrik, gas dan air	540	-	-	-	-	540
Konstruksi	63	-	-	-	-	63
Jumlah	865.600	2.363	78	501	10.488	879.030
Cadangan penyisihan kerugian	(8.832)	(118)	(78)	(501)	(10.249)	(19.778)
Neto	856.768	2.245	-	-	239	859.252

*Social/public
Business services
Agriculture
Manufacturing*

*Total
Allowance for possible losses*

Net

*Social/public
Business services
Manufacturing
Trading
Agriculture
Transportation
Electricity, gas and water
Construction*

*Total
Allowance for possible losses*

Net

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

c. Berdasarkan Jangka Waktu:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
≤ 1 tahun	40.973	45.206
> 1 - ≤ 3 tahun	216.174	58.319
> 3 - ≤ 5 tahun	650.709	305.558
> 5 tahun	50.698	469.947
Jumlah	958.554	879.030
Cadangan penyisihan kerugian	(21.866)	(19.778)
Neto	936.688	859.252

d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
≤ 1 bulan	72.738	7.109
> 1 - ≤ 3 bulan	1.501	4.017
> 3 - ≤ 12 bulan	83.172	65.899
> 1 - ≤ 5 tahun	787.048	683.006
> 5 tahun	14.095	118.999
Jumlah	958.554	879.030
Cadangan penyisihan kerugian	(21.866)	(19.778)
Neto	936.688	859.252

e. Informasi Penting Lainnya:

- 1) Tidak terdapat pembiayaan *mudharabah* kepada pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.
- 2) Tingkat bagi hasil pembiayaan *mudharabah* yang diterima berkisar antara setara dari 11,00% sampai dengan 16,00% pada tahun 2013 dan dari 11,00% sampai dengan 19,57% pada tahun 2012.
- 3) Perubahan cadangan penyisihan kerugian pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Saldo awal tahun	19.778	12.567
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	2.088	6.075
Penerimaan kembali hapus buku	-	1.136
Saldo akhir tahun	21.866	19.778

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan kerugian pembiayaan *mudharabah* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

8. MUDHARABAH FINANCING (continued)

c. By Period:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
≤ 1 year	45.206	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 years	58.319	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 years	305.558	> 3 - ≤ 5 years
> 5 years	469.947	> 5 years
Total	879.030	Total
Allowance for possible losses	(19.778)	Allowance for possible losses
Net	859.252	Net

d. By Remaining Period to Maturity:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
≤ 1 month	7.109	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 months	4.017	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 months	65.899	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 years	683.006	> 1 - ≤ 5 years
> 5 years	118.999	> 5 years
Total	879.030	Total
Allowance for possible losses	(19.778)	Allowance for possible losses
Net	859.252	Net

e. Other Significant Information:

- 1) There is no *mudharabah* financing granted to related parties as of December 31, 2013 and 2012.
- 2) The annual profit sharing rate on *mudharabah* ranging from 11.00% up to 16.00% in 2013 and from 11.00% up to 19.57% in 2012.
- 3) The movements of allowance for possible losses on *mudharabah* financing are as follows:

Balance at beginning of the year
Provisions during the year (Note 30)
Recoveries of written-off
Balance at end of the year

Management believes that the allowance for possible losses on *mudharabah* financing is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

e. Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- 4) Pembiayaan *mudharabah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 22) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 5) Tabel *Non-Performing Financing* (NPF) kotor dan neto atas jumlah pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
NPF - Kotor	13.633	11.067
Persentase NPF - Kotor	1,55%	1,34%
NPF - Neto	1.528	239
Persentase NPF - Neto	0,17%	0,03%

8. MUDHARABAH FINANCING (continued)

e. Other Significant Information (continued):

- 4) *Mudharabah financing* are collateralized by registered mortgage or powers of attorneys to mortgage or sell, *mudharabah time deposits* (Note 22) or by other guarantees generally accepted by the Bank.
- 5) The table of total *Non-Performing Financing* (NPF) gross and net on *mudharabah financing* are as follows:

NPF - Gross	
Percentage of NPF - Gross	
NPF - Net	
Percentage of NPF - Net	

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

a. Berdasarkan Jenis:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Pihak Ketiga</u>		
Modal kerja	2.495.814	1.494.521
Investasi	587.255	289.711
	3.083.069	1.784.232
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>		
Modal kerja	8.855	-
Jumlah	3.091.924	1.784.232
Cadangan penyesuaian kerugian	(58.407)	(46.401)
Neto	3.033.517	1.737.831

a. By Type:

<u>Third Parties</u>	
Working capital	
Investment	
<u>Related Party (Note 37)</u>	
Working capital	
<u>Total</u>	
Allowance for possible losses	
Net	

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi:

b. By Economic Sector:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013					
	Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total
<u>Pihak Ketiga</u>						
Sosial/masyarakat	2.819.666	62.447	43.629	6.361	48.633	2.980.736
Industri	1.743	-	76.662	-	-	78.405
Konstruksi	13.534	-	-	-	-	13.534
Perdagangan	4.200	-	-	-	-	4.200
Pertanian	3.694	-	-	-	-	3.694
Jasa usaha	2.500	-	-	-	-	2.500
	2.845.337	62.447	120.291	6.361	48.633	3.083.069
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>						
Sosial/masyarakat	8.855	-	-	-	-	8.855
Jumlah	2.854.192	62.447	120.291	6.361	48.633	3.091.924
Cadangan penyesuaian kerugian	(28.392)	(995)	(3.380)	(1.304)	(24.336)	(58.407)
Neto	2.825.800	61.452	116.911	5.057	24.297	3.033.517

<u>Third Parties</u>	
Social/public	
Manufacturing	
Construction	
Trading	
Agriculture	
Business services	
<u>Related Party (Note 37)</u>	
Social/public	
<u>Total</u>	
Allowance for possible losses	
Net	

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan):

31 Desember 2012/ December 31, 2012							
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total		
Pihak Ketiga							Third Parties
Sosial/masyarakat	1.486.697	15.303	8.803	1.299	34.700	1.546.802	Social/public
Industri	99.409	938	-	-	-	100.347	Manufacturing
Pertambangan	50.000	-	-	-	-	50.000	Mining
Jasa usaha	35.609	-	-	750	-	36.359	Business services
Pengangkutan	14.681	-	-	-	-	14.681	Transportation
Perdagangan	11.438	2.632	-	-	-	14.070	Trading
Pertanian	11.609	-	-	-	-	11.609	Agriculture
Konstruksi	9.664	-	-	700	-	10.364	Construction
Jumlah	1.719.107	18.873	8.803	2.749	34.700	1.784.232	Total
Cadangan penyesuaian kerugian	(16.969)	(944)	(918)	(568)	(27.002)	(46.401)	Allowance for possible losses
Neto	1.702.138	17.929	7.885	2.181	7.698	1.737.831	Net

c. Berdasarkan Jangka Waktu:

c. By Period:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
≤ 1 tahun	1.562.721	500.283	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	546.482	403.411	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	697.376	519.148	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	276.490	361.390	> 5 years
	3.083.069	1.784.232	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>			<u>Related Party (Note 37)</u>
≤ 1 tahun	1.030	-	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	2.525	-	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - 5 tahun	5.300	-	> 3 - 5 years
	8.855	-	
Jumlah	3.091.924	1.784.232	Total
Cadangan penyesuaian kerugian	(58.407)	(46.401)	Allowance for possible losses
Neto	3.033.517	1.737.831	Net

d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

d. By Remaining Period to Maturity:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
≤ 1 bulan	410.898	105.278	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	348.815	168.420	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	976.735	543.854	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	1.086.080	919.056	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	260.541	47.624	> 5 years
	3.083.069	1.784.232	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>			<u>Related Party (Note 37)</u>
1 - ≤ 3 bulan	534	-	1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	496	-	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - 5 tahun	7.825	-	> 1 - 5 years
	8.855	-	
Jumlah	3.091.924	1.784.232	Total
Cadangan penyesuaian kerugian	(58.407)	(46.401)	Allowance for possible losses
Neto	3.033.517	1.737.831	Net

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

e. Informasi Penting Lainnya:

- 1) Tingkat bagi hasil *musyarakah* berkisar antara setara dari 7,00% sampai dengan 17,00% pada tahun 2013 dan dari 7,00% sampai dengan 17,50% pada tahun 2012.
- 2) Perubahan cadangan penyisihan kerugian pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Saldo awal tahun	46.401	25.738
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	12.006	17.490
Penerimaan kembali hapus buku	-	3.433
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	(260)
Saldo akhir tahun	58.407	46.401

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penyisihan kerugian pembiayaan *musyarakah* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

- 3) Pembiayaan *musyarakah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 22) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 4) Tabel *Non-Performing Financing* (NPF) kotor dan neto atas jumlah pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
NPF - Kotor	175.285	46.252
Persentase NPF - Kotor	5,67%	2,59%
NPF - Neto	146.265	17.764
Persentase NPF - Neto	4,73%	1,00%

9. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

e. Other Significant Information:

- 1) The annual profit sharing rate on *musyarakah* ranging from 7.00% to 17.00% in 2013 and from 7.00% to 17.50% in 2012.
- 2) The movements of allowance for possible losses on *musyarakah* financing are as follows:

Balance at beginning of the year
Provisions during the year (Note 30)
Recoveries of written-off
Write-offs during the year
Balance at end of the year

Management believes that the allowance for possible losses on *musyarakah* financing is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

- 3) *Musyarakah* financing are collateralized by registered mortgages or powers of attorneys to mortgage or sell, *mudharabah* time deposits (Note 22) or by other collaterals generally acceptable by the Bank.
- 4) The table of total *Non-Performing Financing* (NPF) gross and net on *musyarakah* financing are as follows:

NPF - Gross
Percentage of NPF - Gross
NPF - Net
Percentage of NPF - Net

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH

Rincian aset yang diperoleh untuk *ijarah* adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Pihak ketiga	956	980
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	103.814	100.202
Perum DAMRI	108.376	79.970
Jumlah	213.146	181.152
Akumulasi Penyusutan	(73.583)	(26.433)
Neto	139.563	154.719

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 13/13/PBI/2011 pasal 41 ayat 4, kewajiban membentuk cadangan penyisihan aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif dalam bentuk pembiayaan *ijarah* atau pembiayaan *ijarah muntahiyah bittamlik*.

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif sebesar Rp47.150 untuk tahun 2013 dan Rp21.076 untuk tahun 2012 (Catatan 26).

10. ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH

Details of assets acquired for *ijarah* are as follows:

	<i>Third parties</i>
	<i>Related parties (Note 37)</i>
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	
Perum DAMRI	
Total	Total
Accumulated Depreciation	Accumulated Depreciation
Net	Net

Based on Bank Indonesia regulation No. 13/13/PBI/2011 article 41 paragraph 4, the obligation to provide allowance for possible losses on earning assets do not apply to earning assets under *ijarah* or *ijarah muntahiyah bittamlik* financing.

Depreciation charged to the statements of comprehensive income is amounted to Rp47,150 in 2013 and Rp21,076 in 2012 (Note 26).

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013					
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	12.856	10.998	-	-	23.854	Landrights
Bangunan kantor	19.580	5.755	-	-	25.335	Office buildings
Kendaraan bermotor	15.274	-	6.796	-	8.478	Vehicles
Komputer dan mesin	164.738	64.437	36	250	229.389	Computer and machines
Inventaris lainnya	54.062	13.852	-	134	68.048	Other equipment
Aset tetap belum digunakan	858	1.951	2	(384)	2.423	Unused fixed assets
Jumlah Biaya Perolehan	267.368	96.993	6.834	-	357.527	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan kantor	6.518	1.473	-	-	7.991	Office buildings
Kendaraan bermotor	14.900	249	6.796	-	8.353	Vehicles
Komputer dan mesin	91.248	11.940	-	-	103.188	Computer and machines
Inventaris lainnya	31.637	43.225	30	-	74.832	Other equipments
Jumlah Akumulasi Penyusutan	144.303	56.887	6.826	-	194.364	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku - neto	123.065				163.163	Book value - net

11. PREMISES AND EQUIPMENT

Premises and equipment consist of:

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari (lanjutan):

31 Desember 2012/ December 31, 2012						
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	12.856	-	-	-	12.856	Landrights
Bangunan kantor	18.529	1.051	-	-	19.580	Office buildings
Kendaraan bermotor	15.600	-	326	-	15.274	Vehicles
Komputer dan mesin	130.239	33.605	263	1.157	164.738	Computer and machines
Inventaris lainnya	46.170	8.296	31	(373)	54.062	Other equipment
Aset tetap belum digunakan	1.391	298	47	(784)	858	Unused fixed assets
Jumlah Biaya Perolehan	224.785	43.250	667	-	267.368	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan kantor	5.129	1.389	-	-	6.518	Office buildings
Kendaraan bermotor	14.959	267	326	-	14.900	Vehicles
Komputer dan mesin	56.950	34.244	255	309	91.248	Computer and machines
Inventaris lainnya	22.420	9.557	31	(309)	31.637	Other equipments
Jumlah Akumulasi Penyusutan	99.458	45.457	612	-	144.303	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku - neto	125.327				123.065	Book value - net

Hak atas tanah terdiri dari hak milik atas satuan rumah susun dan hak guna bangunan yang diperoleh untuk jangka waktu antara 20 (dua puluh) tahun sampai 30 (tiga puluh) tahun dan akan berakhir pada berbagai tanggal, yaitu dari tanggal 31 Desember 2013 sampai dengan 23 Oktober 2037. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu hak atas tanah dapat diperbaharui/diperpanjang kembali.

Landrights consist of ownership rights of flat units and rights to use of building for a period of 20 (twenty) years to 30 (thirty) years and will expire on various dates from December 31, 2013 up to October 23, 2037. Management believes that the terms of the landrights can be renewed/extended.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, penjualan aset tetap Bank adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2013 and 2012, the sale of premises and equipment are as follows.

	2013	2012	
Harga jual	3.291	94	Selling price
Nilai buku	(6)	(8)	Book value
Labapenjualan aset tetap (Catatan 33)	3.285	86	Gain on sales of premises and equipments (Note 33)

Bank telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya pada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (entitas anak Dana Pensiun BRI) (pihak berelasi) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp357.945 dan Rp264.522 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

The Bank has insured the premises and equipment (except landrights) to cover for possible losses against fire, theft, and other risks to PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (a subsidiary of BRI Pension Fund) (a related party) with total insurance coverage amounted to Rp357,945 and Rp264,522 as of December 31, 2013 and 2012, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses of premises and equipment insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut di atas.

Based on management review, there is no indication of impairment in the value of premises and equipment as mentioned above.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Pihak Ketiga</u>		
Biaya dibayar di muka	134.229	123.275
Pendapatan yang akan diterima dari surat berharga	25.025	9.975
Tagihan ATM	17.478	19.808
Pendapatan yang akan diterima dari rahn	8.456	15.382
Persediaan alat tulis kantor dan materai	7.084	6.627
<i>Suspense account</i>	2.721	3.439
Piutang pendapatan <i>ijarah</i>	1.576	1.633
Piutang pendapatan bagi hasil	966	319
Lain-lain	9.772	12.007
Jumlah	207.307	192.465
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>		
Lain-lain	2.882	70
Jumlah	210.189	192.535
Cadangan penyisihan kerugian	(2.721)	(3.439)
Neto	207.468	189.096

Lain-lain terdiri dari selisih kas, tagihan lain-lain dan lainnya.

Cadangan penyisihan kerugian merupakan cadangan penyisihan atas *suspense account* pada 31 Desember 2013 dan 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, *suspense account* diklasifikasikan "Macet" sebesar Rp2.721 dan Rp3.439 dan dibentuk pencadangan 100%. Manajemen berpendapat bahwa *suspense account* tersebut terjadi karena selisih antara *Sub Ledger* dan *General Ledger* yang dihasilkan oleh *Core Banking System* (T24) dan Subsistem.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penyisihan kerugian aset lain-lain yang dibentuk telah memadai.

13. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera kepada pihak ketiga terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Titipan ATM	18.185	25.324
Titipan biaya operasional	9.503	13.994
Titipan uang muka <i>istishna</i>	1.945	1.700
Titipan tagihan pembayaran	690	4.048
Titipan lainnya	12.859	6.847
Jumlah	43.182	51.913

12. OTHER ASSETS

Other assets consist of:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Third Parties</u>		
Prepaid expense	134.229	123.275
Accrued income of marketable securities	25.025	9.975
ATM receivables	17.478	19.808
Accrued income of rahn	8.456	15.382
Office supplies and stamps	7.084	6.627
<i>Suspense account</i>	2.721	3.439
<i>ijarah</i> income receivables	1.576	1.633
Profit sharing receivables	966	319
Others	9.772	12.007
Total	207.307	192.465
<u>Related Party (Note 37)</u>		
Others	2.882	70
Total	210.189	192.535
Allowance for possible losses	(2.721)	(3.439)
Net	207.468	189.096

Others consist of cash differences, other receivables and others.

Allowance for possible losses consists of allowance for *suspense account* as of December 31, 2013 and 2012.

As of December 31, 2013 and 2012, *suspense accounts* which are classified as "Loss" is amounted Rp2.721 and Rp3.439, respectively and reserved 100% allowance for possible losses. Management believes that the *suspense account* is due to the difference between the *General Ledger* and *Sub Ledger* produced by the *Core Banking System* (T24) and Subsistem.

Management believes that allowance for possible losses on other assets is adequate.

13. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Obligations due immediately to third parties consist of:

Remittance on ATM	18.185	25.324
Remittance of operating expenses	9.503	13.994
Remittance of <i>istishna</i> advanced payment	1.945	1.700
Remittance of bills payment	690	4.048
Other remittances	12.859	6.847
Total	43.182	51.913

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

Titipan lainnya merupakan titipan biaya administrasi kliring, titipan pembayaran pembiayaan karyawan, titipan pembiayaan biaya notaris, titipan pembayaran asuransi jiwa, titipan setoran penerimaan kas negara dan lain-lain.

13. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY (continued)

Other remittances are remittances from clearance administration fees, remittance of payment from employee financing, financing remittance from notarial fee, remittance from life insurance payment, remittance from state cash income and others.

14. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada nasabah (shahibul maal) atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana *mudharabah*.

14. UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING

This account represents the undistributed share of the customers (shahibul maal) on income generated by the Bank from managing *mudharabah* funds.

15. GIRO WADIAH

Giro *wadiah* terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Pihak ketiga	653.344	658.782
Pihak berelasi (Catatan 37)	17.543	13.018
Jumlah	670.887	671.800

Third parties
Related parties (Note 37)
Total

Giro *wadiah* merupakan giro *wadiah yad-dhamanah* yaitu titipan dana pihak lain yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

15. WADIAH DEMAND DEPOSITS

Wadiah demand deposits consist of:

Wadiah demand deposits represent wadiah yad-dhamanah in which the third party funds are entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy.

16. TABUNGAN WADIAH

Tabungan *wadiah* terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Pihak ketiga	2.477.801	1.688.025
Pihak berelasi (Catatan 37)	2.753	453
Jumlah	2.480.554	1.688.478

Third parties
Related parties (Note 37)

Total

Tabungan *wadiah* merupakan tabungan BRISyariah iB dalam mata uang Rupiah yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

16. WADIAH SAVINGS DEPOSITS

Wadiah savings deposits consist of:

Wadiah savings deposits represent BRISyariah iB deposits in Rupiah currency which are entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Pihak Ketiga</u>		
Giro wadiah	6.993	5.644
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	150.000	100.000
Jumlah	156.993	105.644
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>		
Giro wadiah	-	6
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	740.000	450.000
Jumlah	896.993	555.650

Giro wadiah merupakan simpanan giro wadiah yad-dhamanah dari bank lain yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

SIMA merupakan sertifikat investasi yang diterbitkan oleh Bank dengan sistem bagi hasil dan berupa penempatan antar bank. Jangka waktu SIMA adalah kurang atau sama dengan ($\leq$) 1 (satu) bulan. Pada tanggal 31 Desember 2013, SIMA yang diterbitkan oleh Bank dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Unit Usaha Syariah (UUS)), PT Bank Victoria Internasional Tbk dan pada tanggal 31 Desember 2012 dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Unit Usaha Syariah (UUS)), PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Muamalat Indonesia.

Tingkat bagi hasil rata-rata SIMA pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar 7,33% dan 4,56%.

18. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) merupakan fasilitas pembiayaan mudharabah yang diperoleh Bank untuk modal kerja pembiayaan kredit kepemilikan rumah (KPR). Pembiayaan tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2017 dan porsi nisbah yang disepakati adalah masing-masing sebesar 63,46% untuk PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dan 36,54% untuk Bank.

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks consist of:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Third Parties</u>		
Wadiah demand deposits		
Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)		
Total		
<u>Related Parties (Note 37)</u>		
Wadiah demand deposits		
Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)		
Total		

Wadiah demand deposits represent wadiah yad-dhamanah in which depositors are entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy.

SIMA represents certificates of investment issued by the Bank with profit sharing system and in the form of interbank placements. SIMA maturity period is less than or equal to ($\leq$) 1 (one) month. As of December 31, 2013 SIMA issued by the Bank was owned by Bank dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Unit Usaha Syariah (UUS)), PT Bank Victoria Internasional Tbk dan pada tanggal 31 Desember 2012 dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Unit Usaha Syariah (UUS)), PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Muamalat Indonesia.

Average profit sharing rate of SIMA in 2013 and 2012 are 7.33% and 4.56%, respectively.

18. FUND BORROWING

Borrowing from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) represents mudharabah financing facility obtained by Bank used for mortgage loan. The financing facility is for 5 (five) years period and will mature on December 14, 2017 and the agreed nisbah portion for PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) and Bank are 63.46% and 36.54%, respectively.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG PAJAK

a. Utang Pajak:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	12.312	8.033
Pasal 21	8.570	8.528
Pasal 23	659	517
Pasal 25 (Desember)	4.703	3.871
Pasal 29	209	18.525
Jumlah	26.453	39.474

b. Beban Pajak Penghasilan Badan:

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	183.942	138.052
<u>Beda Temporer:</u>		
Penyisihan estimasi imbalan kerja (Pembalikan) penyisihan kerugian aset produktif diluar piutang, pinjaman <i>qardh</i> dan pembiayaan	(902)	31.489
(Pembalikan) penyisihan kerugian aset non-produktif	(37.654)	363
	(22.279)	49.386
<u>Beda Permanen:</u>		
Representasi dan sumbangan	1.113	1.680
Pembinaan jasmani dan rohani	3.168	2.216
Pemeliharaan rumah dinas	24	23
Biaya lain-lain	29.268	2.685
	33.573	6.604
Penghasilan kena pajak	195.236	194.042
Beban pajak penghasilan - kini	48.808	48.510
Pajak dibayar dimuka - pasal 25	(48.599)	(29.985)
Utang pajak penghasilan - pasal 29	209	18.525

19. TAXES PAYABLE

a. Taxes Payable:

As of December 31, 2013 and 2012, the details of taxes payable are as follows:

Income taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25 (December)
Article 29

Total

b. Corporate Income Tax Expense:

Reconciliation between income before income tax benefit as stated on the statements of comprehensive income with fiscal income for the fiscal years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Income before income tax expense
per statements of comprehensive income

Temporary Differences:
Provision of estimated employee benefits
(Reversal of) provision for possible losses on earning assets other than receivables, funds of *qardh* and financing
(Reversal of) provision for possible losses on non-earning assets

Permanent Differences:
Representation and donation
Development of physical and spiritual
Housing maintenance for employee
Other expenses

Taxable income

Corporate income tax expense - current
Prepaid tax - article 25

Income tax payable - article 29

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG PAJAK (lanjutan)

c. Aset Pajak Tangguhan:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Estimasi liabilitas imbalan kerja	14.838	10.769
Penyisihan kerugian aset non-produktif	681	10.094
Penyisihan kerugian aset produktif diluar piutang, pinjaman <i>qardh</i> dan pembiayaan	407	633
Jumlah aset pajak tangguhan	15.926	21.496

Manfaat yang diperoleh dari aset pajak tangguhan yang diakui Bank tergantung pada adanya penghasilan kena pajak yang lebih besar dari pembalikan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan di masa yang akan datang.

d. Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
Estimasi liabilitas imbalan kerja	4.069	4.384
(Pembalikan) penyisihan kerugian aset produktif diluar piutang, pinjaman <i>qardh</i> dan pembiayaan	(226)	7.872
(Pembalikan) penyisihan kerugian aset non-produktif	(9.413)	90
Jumlah (beban) manfaat pajak penghasilan - tangguhan	(5.570)	12.346

e. Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan - neto Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum beban pajak penghasilan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	183.942	138.052
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	45.985	34.513
Pengaruh pajak atas beda tetap	8.393	1.651
Beban pajak - neto	54.378	36.164

19. TAXES PAYABLE (continued)

c. Deferred Tax Assets:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Estimated liabilities from employee benefit	10.769	Estimated liabilities from employee benefit
Provision for possible losses on non-earning assets	10.094	Provision for possible losses on non-earning assets
Provision for possible losses on earning assets other than receivables, funds of <i>qardh</i> and financing	633	Provision for possible losses on earning assets other than receivables, funds of <i>qardh</i> and financing
Total of deferred tax assets	21.496	Total of deferred tax assets

Benefits obtained from deferred tax assets that were recognized by the Bank depends on the existence of taxable income which is greater than the reversal of future deductible temporary differences.

d. Income tax expense (benefit) - deferred:

	2013	2012	
Estimated liabilities from employee benefit	4.069	4.384	Estimated liabilities from employee benefit
(Reversal of) provision for possible losses on earning assets other than receivables, funds of <i>qardh</i> and financing	(226)	7.872	(Reversal of) provision for possible losses on earning assets other than receivables, funds of <i>qardh</i> and financing
(Reversal of) provision for possible losses on non-earning assets	(9.413)	90	(Reversal of) provision for possible losses on non-earning assets
Total income tax (expense) benefit - deferred	(5.570)	12.346	Total income tax (expense) benefit - deferred

e. The reconciliation between the Bank's net income tax expense with the calculation of the accounting income before income tax expense using the prevailing tax rate is as follows:

	2013	2012	
Income before income tax expense per statements of comprehensive income	183.942	138.052	Income before income tax expense per statements of comprehensive income
Income tax expense calculated at the prevailing tax rate	45.985	34.513	Income tax expense calculated at the prevailing tax rate
Effect of tax on permanent differences	8.393	1.651	Effect of tax on permanent differences
Income tax - net	54.378	36.164	Income tax - net

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG PAJAK (lanjutan)

f. Beban Pajak Penghasilan:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
Beban pajak kini	48.808	48.510
Beban (manfaat) pajak tangguhan	5.570	(12.346)
Beban pajak penghasilan – bersih	54.378	36.164

g. Pemeriksaan Pajak Tahun Fiskal 2008

Pada tanggal 15 November 2013, Direktorat Jendral Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak No. 00005/506/8/093/13 yang menetapkan pajak penghasilan nihil untuk tahun pajak 2008.

19. TAXES PAYABLE (continued)

f. Current Tax Income:

Current tax expense
Deferred tax expense (benefit)
Income tax expense - net

g. Examination of fiscal year 2008

On November 15, 2013, General Directorate of Tax issued Assessment Letter No. 00005/506/8/093/13 affirmed the nil payable of income tax.

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Rekening sementara	174.299	238.364
Estimasi liabilitas imbalan kerja (Catatan 35)	59.353	43.076
Premi asuransi	7.066	9.123
Setoran jaminan	1.099	1.347
Perantara hasil kliring	968	2.444
Pendapatan yang ditangguhkan	514	663
Dana <i>al qardhul hasan</i>	90	30
Lain-lain	4.319	3.243
Jumlah	247.708	298.290

Rekening sementara merupakan liabilitas yang belum terselesaikan atas deposito *mudharabah*, angsuran pinjaman, titipan pembayaran kepada notaris dan lain-lain..

Pendapatan yang ditangguhkan merupakan pendapatan diterima dimuka atas provisi, komisi dan sewa.

Lain-lain merupakan rekening administrasi dan lainnya.

20. OTHER LIABILITIES

Other liabilities consist of:

Temporary accounts
Estimated liabilities from
employee benefits (Note 35)
Insurance policy
Guarantee deposits
Clearance intermediaries
Deferred income
Al qardhul hasan funds
Others

Temporary account represents unsettled liabilities of *mudharabah* time deposit, loans installments, remittances payments to notary and others.

Deferred income represents unearned income from fees, commissions and rent.

Others represent administration accounts and others.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. TABUNGAN MUDHARABAH

a. Berdasarkan Jenis Produk:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Bukan Bank		
Tabungan haji <i>mudharabah</i>	266.005	193.597
Tabungan impian	15.383	1.688
Jumlah	281.388	195.285
Bukan Bank		
Pihak ketiga	281.268	195.262
Pihak berelasi (Catatan 37)	120	23
Jumlah	281.388	195.285

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk tabungan *mudharabah* masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	
	Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)
Tabungan haji <i>mudharabah</i>	15	1,96
Tabungan impian	30	3,92

21. MUDHARABAH SAVINGS DEPOSITS

a. By Product Type:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Non-Bank		
<i>Mudharabah haji savings deposits</i>	193.597	
<i>Impian savings deposits</i>	1.688	
Total	195.285	
Non-Bank		
<i>Third parties</i>	195.262	
<i>Related parties (Note 37)</i>	23	
Total	195.285	

Mudharabah savings deposits represent deposits from third parties which are entitled to receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined nisbah.

The average rate of nisbah and profit sharing for mudharabah savings deposits in 2013 and 2012, are as follows:

	2012	
	Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)
<i>Mudharabah haji savings deposits</i>	15	2,00
<i>Impian savings deposits</i>	30	4,04

22. DEPOSITO MUDHARABAH

a. Berdasarkan Keterkaitan:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Bukan Bank		
Pihak ketiga	8.945.739	7.166.729
Pihak berelasi (Catatan 37)	1.416.301	1.291.954
	10.362.040	8.458.683
Bank		
Pihak ketiga	554.843	884.643
Pihak berelasi (Catatan 37)	-	50.000
	554.843	934.643
Jumlah	10.916.883	9.393.326

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
1 bulan	8.198.726	7.038.641
3 bulan	2.293.647	1.952.757
6 bulan	255.713	181.297
12 bulan	168.797	220.631
Jumlah	10.916.883	9.393.326

22. MUDHARABAH TIME DEPOSITS

a. By Relationship:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Non-Bank		
<i>Third parties</i>	7.166.729	
<i>Related parties (Note 37)</i>	1.291.954	
Total	8.458.683	
Bank		
<i>Third parties</i>	884.643	
<i>Related parties (Note 37)</i>	50.000	
Total	934.643	

b. By Period:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
1 month	7.038.641	
3 months	1.952.757	
6 months	181.297	
12 months	220.631	
Total	9.393.326	

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. DEPOSITO MUDHARABAH (lanjutan)

c. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
≤ 1 bulan	8.610.718	7.346.482
> 1 - ≤ 3 bulan	2.046.152	1.862.612
> 3 - ≤ 12 bulan	258.036	181.884
> 12 bulan	1.977	2.348
Jumlah	10.916.883	9.393.326

d. Deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan atas piutang yang diberikan oleh Bank berjumlah Rp20.692 dan Rp4.434 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (Catatan 6), sedangkan deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan atas pembiayaan yang diberikan oleh Bank berjumlah Rp16.970 dan Rp9.069 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (Catatan 8 dan 9).

e. Deposito *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito *mudharabah* masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

1) Nominal < Rp5 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

	2013	
	Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)
1 Bulan	45	5,81
3 Bulan	46	5,94
6 Bulan	47	6,07
12 Bulan	48	6,20

2) Nominal Rp5 miliar - Rp10 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

	2013	
	Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)
1 Bulan	43	5,61
3 Bulan	44	5,74
6 Bulan	45	5,87
12 Bulan	46	6,00

22. MUDHARABAH TIME DEPOSITS (continued)

c. By Remaining Period to Maturity:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
≤ 1 month	7.346.482	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 months	1.862.612	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 months	181.884	> 3 - ≤ 12 months
> 12 months	2.348	> 12 months
Total	9.393.326	Total

d. *Mudharabah time deposits that are used as collateral for the Bank's receivables amounted to Rp20,692 and Rp4,434 as of December 31, 2013 and 2012, respectively (Note 6), whereas mudharabah time deposits that are used as collateral for the Bank's financing amounted to Rp16,970 and Rp9,069 as of December 31, 2013 and 2012, respectively (Notes 8 and 9).*

e. *Mudharabah time deposits represent third parties' investments which are entitled to received a share in the income derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined and previously approved nisbah.*

The average rate of nisbah and profit sharing for mudharabah time deposits for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

1) *Nominal of < Rp5 billion for the years ended December 31, 2013 and 2012.*

	2012		
	Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)	
1 Month	46	6,10	1 Month
3 Months	47	6,26	3 Months
6 Months	48	6,40	6 Months
12 Months	49	6,54	12 Months

2) *Nominal of Rp5 billion - Rp10 billion for the years ended December 31, 2013 and 2012.*

	2012		
	Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)	
1 Month	44	5,84	1 Month
3 Months	45	6,00	3 Months
6 Months	46	6,14	6 Months
12 Months	47	6,29	12 Months

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. DEPOSITO MUDHARABAH (lanjutan)

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito *mudharabah* masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut (lanjutan):

- 3) Nominal > Rp10 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

22. MUDHARABAH TIME DEPOSITS (continued)

The average rate of nisbah and profit sharing for *mudharabah* time deposits for the years ended December 31, 2013 and 2012, are as follows (continued):

- 3) Nominal of > Rp10 billion for the years ended December 31, 2013 and 2012.

	2013		2012		
	Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)	Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)	
1 Bulan	42	5,42	41	5,52	1 Month
3 Bulan	43	5,56	43	5,68	3 Months
6 Bulan	44	5,68	44	5,82	6 Months
12 Bulan	45	5,81	45	5,97	12 Months

23. EKUITAS

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut (disajikan dalam nilai penuh):

23. EQUITY

The composition of the Bank's shareholders as of December 31, 2013 and 2012 are as follows (expressed in full amount):

2013				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Amount of Issued and Fully-Paid Share Capital	Persentase Pemilikan/ Ownership Percentage	Jumlah Modal/ Amount of Capital	Shareholders
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.957.999.000	99,99997%	1.478.999.500.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI	1.000	0,00003%	500.000	Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI
Jumlah	2.958.000.000	100%	1.479.000.000.000	Total
2012				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Amount of Issued and Fully-Paid Share Capital	Persentase Pemilikan/ Ownership Percentage	Jumlah Modal/ Amount of Capital	Shareholders
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.957.999.000	99,99995%	978.999.500.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI	1.000	0,00005%	500.000	Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI
Jumlah	1.958.000.000	100%	979.000.000.000	Total

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. EKUITAS (lanjutan)

Pada tanggal 14 Juni 2010, seluruh pemegang saham Bank menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank BRISyariah No. 28 tanggal 14 Juni 2010, Notaris Fathiah Helmi, S.H., terkait dengan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp483.375 menjadi Rp479.000.

Pada tanggal 19 Juli 2010, seluruh pemegang saham Bank menyetujui untuk mengubah kembali Anggaran Dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank BRISyariah No. 15, Notaris Fathiah Helmi, S.H., terkait dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp479.000 menjadi Rp979.000.

Pada tanggal 26 Juni 2013, seluruh pemegang saham Bank menyetujui untuk mengubah kembali Anggaran Dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank BRISyariah No. 113, Notaris Fathiah Helmi, S.H., terkait dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp979.000 menjadi Rp1.479.000.

23. EQUITY (continued)

On June 14, 2010, all the Bank's shareholders agreed to change its Article of Association based on PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement Deed No. 28, dated June 14, 2010 of Notary Fathiah Helmi, S.H., regarding the deduction of issued and fully-paid share capital from Rp483,375 to Rp479,000.

On July 19, 2010, all the Bank's shareholders agreed to reamend its Article of Association based on PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement Deed No. 15, Notary Fathiah Helmi, S.H., regarding the addition of issued and fully-paid share capital from Rp479,000 to Rp979,000.

On June 26, 2013, all the Bank's shareholders agreed to reamend its Article of Association based on PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement Deed No. 113, Notary Fathiah Helmi, S.H., regarding the addition of issued and fully-paid share capital from Rp979,000 to Rp1,479,000.

24. PENDAPATAN DARI JUAL BELI

Pendapatan dari jual beli terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
Murabahah	1.133.476	887.848
Istishna	2.683	3.090
Jumlah	1.136.159	890.938

24. INCOME FROM SALES AND PURCHASES

Income from sales and purchases consists of:

Murabahah
Istishna
Total

25. PENDAPATAN BAGI HASIL

Pendapatan bagi hasil terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
Musarakah	284.129	148.910
Mudharabah	116.222	93.036
Jumlah	400.351	241.946

25. INCOME FROM PROFIT SHARING

Income from profit sharing consists of:

Musarakah
Mudharabah
Total

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN DARI IJARAH - NETO

Pendapatan dari *ijarah* - neto terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
<i>Ijarah muntahiyah bittamlik</i>	65.324	32.319
<i>Ujrah rahn</i> dan Kepemilikan Logam Mulia (KLM)	21.672	35.938
<i>Ijarah multijasa</i>	68	26
Jumlah	87.064	68.283
Beban penyusutan aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> (Catatan 10)	(47.150)	(21.076)
Neto	39.914	47.207

26. INCOME FROM IJARAH - NET

Income from *ijarah* - net consists of:

<i>Ijarah muntahiyah bittamlik</i>	
<i>Ujrah of rahn and</i>	
<i>Gold Financing (KLM)</i>	
<i>Ijarah multi-services</i>	
Total	
<i>Depreciation expense of assets acquired for ijarah (Note 10)</i>	
Net	

27. PENDAPATAN USAHA UTAMA LAINNYA

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
<i>Qardh</i>	78.281	104.905
Bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	66.129	29.999
Bagi hasil investasi pada surat berharga	16.256	23.286
Bagi hasil penempatan pada bank lain	421	120
Jumlah	161.087	158.310

<i>Qardh</i>	
<i>Bonus from Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS) and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS)</i>	
<i>Profit sharing from investments in marketable securities</i>	
<i>Profit sharing from placements with other bank</i>	
Total	

28. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL

Hak pihak ketiga atas bagi hasil terdiri atas:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
Deposito <i>mudharabah</i>	733.738	510.974
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA)	17.810	13.381
Pinjaman <i>mudharabah</i>	8.263	390
Tabungan <i>mudharabah</i>	4.779	2.850
Jumlah	764.590	527.595

<i>Mudharabah time deposits</i>	
<i>Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)</i>	
<i>Mudharabah borrowing</i>	
<i>Mudharabah savings deposits</i>	
Total	

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

Pendapatan usaha lainnya terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
Pendapatan imbalan jasa perbankan	125.535	146.887
Lain-lain	12.574	22.184
Jumlah	138.109	169.071

Pendapatan imbalan jasa perbankan terdiri dari pendapatan administrasi dari *qardh* talangan haji, biaya administrasi piutang dan pembiayaan, pendapatan administrasi deposito, jasa pembayaran pada pihak ketiga dan jasa bank lainnya.

Lain-lain terdiri dari pendapatan jasa agen investasi terikat, pendapatan administrasi rekening, pendapatan administrasi cek, pendapatan komisi asuransi dan lainnya.

29. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
Fee based income from banking services	125.535	146.887
Others	12.574	22.184
Total	138.109	169.071

Fee based income from banking services consist of administration fees from hajj bailout of *qardh*, receivables and financing administration fees, time deposits administration fees, services fees to third parties and other banking services fees.

Others consist of restricted investment agent service fees, account administration fees, income cheque administration fees, commissions and insurance fees and others.

30. BEBAN CADANGAN PENYISIHAN KERUGIAN ASET PRODUKTIF DAN NON-PRODUKTIF - NETO

Beban cadangan penyisihan kerugian aset produktif dan non-produktif - neto terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
Piutang, pinjaman <i>qardh</i> dan pembiayaan	5.816	75.425
Aset non-produktif	(718)	31.489
Aset produktif selain piutang, pinjaman <i>qardh</i> dan pembiayaan	(400)	(140)
Jumlah	4.698	106.774

30. PROVISION FOR ALLOWANCE ON POSSIBLE LOSSES ON EARNING AND NON-EARNING ASSETS - NET

Provision for allowance for possible losses on earning and non-earning assets - net, consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
Receivables, funds of <i>qardh</i> and financing	5.816	75.425
Non-earning assets	(718)	31.489
Earning assets other than receivables, funds of <i>qardh</i> and financing	(400)	(140)
Total	4.698	106.774

31. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

Beban gaji dan tunjangan terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
Gaji dan upah	237.910	192.675
Tunjangan karyawan	130.143	106.908
Imbalan kerja (Catatan 35)	16.393	17.538
Pendidikan dan pelatihan	15.821	6.262
Jumlah	400.267	323.383

31. SALARIES AND BENEFITS

Salaries and benefits consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
Salaries and wages	237.910	192.675
Employee allowances	130.143	106.908
Employee benefit (Note 35)	16.393	17.538
Education and trainings	15.821	6.262
Total	400.267	323.383

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

General and administrative expenses consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2013	2012	
Asuransi	65.122	54.111	Insurance
Sewa	63.071	56.825	Rent
Outsourcing	62.803	59.740	Outsourcing
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	56.887	45.457	Depreciation of premises and equipment (Note 11)
Pemeliharaan dan perbaikan	45.034	29.383	Service and maintenance
Transportasi	33.264	23.343	Transportation
Promosi	27.614	12.399	Promotion
Listrik, air dan gas	14.576	10.633	Electricity, water and gas
Komunikasi	14.012	5.100	Communication
Alat tulis dan barang cetak	12.117	7.802	Stationery and printing
Honorarium tenaga ahli	4.809	5.533	Professional fees
Lain-lain	871	1.172	Others
Jumlah	400.180	311.498	Total

Lain-lain terdiri dari beban pajak tanah dan bangunan, beban pajak kendaraan dan lainnya.

Others consist of land and building tax expenses, vehicle tax expenses and others.

33. PENDAPATAN DAN BEBAN NON-USAHA - NETO

33. NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES - NET

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2013	2012	
a. Pendapatan non-usaha terdiri dari:			a. Non-operating income consists of:
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	3.285	86	Gain on sales of premises and equipment (Note 11)
Administrasi	721	3.811	Administration
Sewa gedung	150	270	Building rental
Lainnya	2.826	5.764	Others
Jumlah	6.982	9.931	Total
b. Beban non-usaha terdiri dari:			b. Non-operating expenses consist of:
Zakat	2.239	-	Zakat
Lainnya	541	2.914	Others
Jumlah	2.780	2.914	Total
Jumlah pendapatan non-usaha - neto	4.202	7.017	Total non-operating income - net

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Komitmen		
Liabilitas Komitmen		
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan ^{*)}	72.679	97.225
Jumlah Liabilitas Komitmen	72.679	97.225
Kontinjensi		
Tagihan Kontinjensi		
Pendapatan dari NPF ^{*)}	20.327	19.008
Liabilitas Kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan	(22.288)	(41.432)
Liabilitas Kontinjensi - neto	(1.961)	(22.424)

*) Tidak diaudit

- b. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh transaksi komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit diklasifikasikan "Lancar".
- c. Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi atas garansi yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp223 dan Rp414.

35. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank telah mencatat liabilitas dan beban imbalan pasca-kerja (post-employment benefit) dan imbalan jangka panjang lainnya masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 menurut Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 2 Januari 2014 dan 4 Januari 2013.

Perhitungan aktuaris tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Tingkat diskonto per tahun	9,00%	6,00%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%
Tabel mortalita	TMI-III 2011	TMI-III 2011
Usia pensiun	56 tahun/years old	56 tahun/years old

34. INFORMATION ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. The Bank's receivables and payables from commitments and contingencies are as follows:

Commitments
Commitments Payables
Unused financing facilities ^{*)}
Total Commitments Payables
Contingencies
Contingencies Receivables
Revenue from NPF ^{*)}
Contingencies Payables
Bank guarantees issued
Contingencies Payables - Net

*) Unaudited

- b. As of December 31, 2013 and 2012, all commitments and contingencies transactions that have credit risk are classified as "Current".
- c. Estimated losses on commitments and contingencies of guarantees issued as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp223 and Rp414, respectively.

35. ESTIMATED LIABILITIES FROM EMPLOYEE BENEFITS

The Bank has recorded liabilities and expenses from post-employment benefits and other long-term employee benefit for the years ended December 31, 2013 and 2012, according to Labor Law No. 13/2003, based on actuarial calculation performed by PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial, an independent actuary, based on their reports dated January 2, 2014 and January 4, 2013, respectively.

The actuarial calculations used "Projected Unit Credit" method with underlying assumptions are as follows:

Annual discount rate
Annual salary increase rate
Mortality table
Retirement age

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA
(lanjutan)

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
Beban jasa kini	13.096	16.128
Beban bunga	3.297	1.474
Amortisasi akumulasi keuntungan aktuarial	-	(64)
Jumlah (Catatan 31)	16.393	17.538

Estimasi liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	45.908	41.228
Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui	13.445	1.848
Liabilitas yang diakui didalam laporan posisi keuangan (Catatan 20)	59.353	43.076

Perubahan estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Liabilitas pada awal tahun	43.076	25.543
Beban imbalan pasca-kerja yang diakui pada tahun berjalan	16.393	17.538
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(116)	(5)
Liabilitas pada akhir tahun (Catatan 20)	59.353	43.076

Program Bagi Pekerja

Bank menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti bagi seluruh karyawan Bank yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Program Pensiun Iuran Pasti antara Bank dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia tentang Pengelolaan Program Pensiun Iuran Pasti Bagi Karyawan Bank. Dalam Program ini, hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja, masa kerja dan penghasilan dana pensiun.

35. ESTIMATED LIABILITIES FROM EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Expenses recognized in the statements of comprehensive income are as follows:

	2013	2012	
Current service cost	13.096	16.128	
Interest cost	3.297	1.474	
Amortization accumulated actuarial gains	-	(64)	
Total (Note 31)	16.393	17.538	

Estimated liabilities of employee benefits consist of:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Present value of benefit obligation	45.908	41.228	
Accumulated of unrecognized actuarial gains	13.445	1.848	
Liabilities recognized in the statements of financial position (Note 20)	59.353	43.076	

The movements of estimated liabilities from employee benefits are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Liabilities at beginning of the year	43.076	25.543	
Employee benefit expense during the year	16.393	17.538	
Payment of post-employment benefit during the year	(116)	(5)	
Liabilities at end of the year (Note 20)	59.353	43.076	

Program For Employees

Bank held defined contribution Pension Plan for all employees who meet the Bank's requirements stipulated in the Cooperation Agreement Management of Defined Contribution Pension Plan between the Bank and the Pension Fund of Bank Rakyat Indonesia regarding the Management of Defined Contribution Pension Plan for the Bank's Employees. In this program, the right to pension benefits provided under the requirements set forth in the regulations with respect to awards factors per year of employment, the employment and earnings of the pension fund.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA
(lanjutan)

Kontribusi karyawan Bank untuk iuran pensiun adalah sebesar 5% dan kontribusi bank sebagai pemberi kerja sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan, yang disajikan sebagai bagian dari beban gaji dan tunjangan dalam laporan laba rugi komprehensif. Jumlah kontribusi Bank adalah sebesar Rp7.915 dan Rp7.360, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

	2013		2012	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	(16.686)	16.098	(19.802)	15.716
Dampak pensiun iuran pasti	(45.967)	45.848	(46.510)	36.667

Rincian nilai kini liabilitas imbalan kerja selama tahun berjalan dan empat (4) tahun sebelumnya:

	2013	2012	2011	2010	2009
Nilai kini kewajiban imbalan	45.908	41.228	23.285	7.878	3.775

Effect on the aggregate current service cost and interest cost
 Effect on the defined pension plan

Details of present value of benefit obligation during the year and previous four (4) years:

Present value of benefit obligation

36. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, sebagaimana diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 dan No. 189/KMK.06/2004 tanggal 8 April 2004, Pemerintah menjamin kewajiban tertentu dari Bank berdasarkan program penjaminan yang berlaku bagi bank umum. Jaminan Pemerintah ini berlaku sampai dengan tanggal 21 September 2005.

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

36. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Minister of Finance Decision No. 179/KMK.017/2000 dated May 26, 2000, as amended by Minister of Finance Decision No. 84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 and No. 189/KMK.06/2004 dated April 8, 2004, the Government guarantees certain liabilities of the Bank based on prevailing guarantee programs that are valid for commercial banks. This Government Guarantee is valid until September 21, 2005.

Based on Law No. 24, dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, as amended by Government Regulation of the Republic of Indonesia for Substitute of Law No. 3 dated October 13, 2008, the Government established the Deposit Insurance Institution (LPS) to guarantee certain liabilities of commercial banks based on the prevailing guarantee programs, in which the guaranteed amount may change if they meet certain specified criteria.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan LPS No. 2 tanggal 25 November 2010, simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan simpanan dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, tentang "Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan", maka pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 (disajikan dalam nilai penuh) untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7,25% dan 5,5% masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

36. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)

Based on LPS Regulation No. 2 dated November 25, 2010, the deposits guaranteed included demand deposits, time deposits, certificates of deposits, savings deposits and deposits from other banks.

Based on the Government Regulation of the Republic Indonesia No. 66 Year 2008, dated October 13, 2008, regarding "the Amount of Public Savings Guaranteed by the Government Established Deposit Insurance Institution", as of December 31, 2013 and 2012, the amount of savings that are guaranteed by LPS are amounts to Rp2,000,000,000 (express in full amount) for each customer, each bank. Savings are guaranteed only if the interest rate is same or less than 7.25% and 5.5% as of December 31, 2013 and 2012, respectively. As of December 31, 2013 and 2012, the Bank is a participant of the government guarantee program.

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Pihak-pihak berelasi terdiri dari entitas induk, Pemerintah Negara Republik Indonesia, Badan Usaha Milik Negara dan Entitas Anak (entitas dan lembaga Pemerintah), Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan karyawan kunci berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen:

37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Related parties consist of parent company, Government of the Republic of Indonesia, State-Owned Enterprises and their subsidiaries (Government entities and institutions), Board of Commissioners, Board of Directors and key employees of the Bank based on SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

a. Type of relationships and related parties transactions

Related parties from the entity level and/or management are:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas induk/ Parent company	Giro pada bank lain, Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA), aset lain-lain/ Current accounts with other bank, Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA), other assets
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Giro pada bank lain/ Current accounts with other bank
Pemerintah Negara Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	Kepemilikan saham mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI/ Majority shareholder through the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia	Surat berharga/ Marketable securities

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan):

Related parties from the entity level and/or management are (continued):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Pupuk Kalimantan Timur (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Surat berharga/ Marketable securities
PT Indosat Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah/ Control through Government	Surat berharga/ Marketable securities
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Surat berharga/ Marketable securities
PT BNI Life Insurance Divisi Syariah	Entitas anak BUMN PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk/Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Giro wadiah, deposito mudharabah/ Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits
Dana Pensiun BRI	Hubungan kepengurusan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk/ Management relations with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (BRINGIN LIFE)	Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI/ Significant influence through Pension Funds of BRI	Giro wadiah, deposito mudharabah/ Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI/ Significant influence through Pension Funds of BRI	Giro wadiah, deposito mudharabah/ Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (BSAM) Divisi Syariah	Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI/ Significant influence through Pension Funds of BRI	Giro wadiah, deposito mudharabah/ Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits
PT BNI Asset Management	Entitas anak BUMN PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk/Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Giro wadiah/ Wadiah demand deposits
PT Citilink Indonesia	Entitas anak BUMN PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk/Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Giro wadiah/ Wadiah demand deposits
PT Bringin Sejahtera Makmur	Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI/ Significant influence through Pension Funds of BRI	Giro wadiah/ Wadiah demand deposits
PT Multi Terminal Indonesia	Entitas anak BUMN PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Giro wadiah/ Wadiah demand deposits

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan):

Related parties from the entity level and/or management are (continued):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Perum PERUMNAS	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Giro wadiah/ Wadiah demand deposits
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Giro wadiah/ Wadiah demand deposits
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Giro wadiah/ Wadiah demand deposits
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Giro wadiah, deposito mudharabah/ Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits
PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Giro wadiah, deposito mudharabah/ Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits
Perum Jaminan Kredit Indonesia	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Giro wadiah, deposito mudharabah/ Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits
PT Utama Karya (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Giro wadiah/ Wadiah demand deposits
Perum Bulog	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Giro wadiah, deposito mudharabah/ Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits
PT DOK & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Giro wadiah/ Wadiah demand deposits
PT Telekomunikasi Seluler	Entitas anak BUMN PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk/ Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Giro wadiah/ Wadiah demand deposits
PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah	Entitas anak BUMN PT Askrindo (Persero) Tbk/ Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Askrindo (Persero) Tbk	Giro wadiah, deposito mudharabah/ Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits
PT Wijaya Karya Realty	Entitas anak BUMN PT Wijaya Karya (Persero) Tbk/ Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Giro wadiah/ Wadiah demand deposits
PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (BRINGIN LIFE) Divisi Syariah	Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI/ Significant influence through Pension Funds of BRI	Giro wadiah, deposito mudharabah/ Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Jasa Raharja (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
Perum Percetakan Uang Republik Indonesia	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
PT Superintending Company of Indonesia (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
PT Semen Baturaja (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
PT Timah (Persero) Tbk	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
PT Angkasa Pura II (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
PT Semen Gresik	Entitas anak BUMN PT Semen Indonesia (Persero) Tbk/ Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
Perum DAMRI	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Piutang murabahah, aset yang diperoleh untuk ijarah, giro wadiah/ Murabahah receivable, assets acquired for ijarah, wadiah demand deposits
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Pinjaman yang diterima/ Fund borrowing
PT BNI Life Insurance	Entitas anak BUMN PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk/ Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Deposito mudharabah, giro wadiah/ Mudharabah time deposits, wadiah demand deposits
PT AXA Mandiri Financial Services	Entitas anak BUMN PT Mandiri (Persero) Tbk/ Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
PT Mandiri AXA General Insurance	Entitas anak BUMN PT Mandiri (Persero) Tbk/ Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Satkomindo Mediyasa	Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI/ <i>Significant influence through Pension Funds of BRI</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
PT Bringin Karya Sejahtera	Hubungan kepengurusan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk/ <i>Management relations with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>	Piutang murabahah, giro wadiah/ <i>Murabahah receivable, wadiah demand deposits</i>
Karyawan Kunci	Hubungan pengendalian kegiatan perusahaan/ <i>Control relations activities of company</i>	Piutang murabahah, tabungan wadiah, tabungan mudharabah, deposito mudharabah/ <i>Murabahah receivable, wadiah savings deposits, mudharabah savings deposits, mudharabah term deposits</i>
PT Semen Tonasa	Entitas anak BUMN PT Semen Indonesia (Persero) Tbk/ <i>Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i>	Deposito mudharabah/ <i>Mudharabah time deposits</i>
PT Rekayasa Engineering	Entitas anak BUMN PT Rekayasa Industri/ <i>Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Rekayasa Industri</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
PT Inti Konten Indonesia	Entitas anak BUMN PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)/ <i>Subsidiary of Stated Owned Enterprise Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)</i>	Pinjaman qardh, pembiayaan musyarakah, giro wadiah/ <i>Funds of qardh, musyarakah financing, wadiah demand deposits</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk	Entitas anak BUMN PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk/ <i>Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>	Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)/ <i>Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)</i>
PT Bank BNI Syariah	Entitas anak BUMN PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk/ <i>Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>	Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)/ <i>Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)</i>
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	Perusahaan BUMN/ <i>Stated Owned Enterprise</i>	Giro wadiah, aset yang diperoleh untuk ijarah/ <i>Wadiah demand deposits, assets acquired for ijarah</i>
PT Bringin Gigantara	Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI/ <i>Significant influence through Pension Funds of BRI</i>	Piutang murabahah, giro wadiah/ <i>Murabahah receivable, wadiah demand deposits</i>

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi

b. Transaction with related parties

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

For banking activities, the Bank has performed the following significant transactions with related parties:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Giro pada bank lain (Catatan 4)			Current accounts with other banks (Note 4)
Entitas induk	55.874	68.586	Parent company
Entitas dan lembaga Pemerintah	920	502	Government entities and institutions
	56.794	69.088	
Investasi pada surat berharga (Catatan 5f)			Investments in marketable securities (Note 5f)
Entitas dan lembaga Pemerintah	145.067	144.631	Government entities and institutions
Piutang <i>murabahah</i> (Catatan 6)			Murabahah receivables (Note 6)
Entitas dan lembaga Pemerintah	50.858	75.994	Government entities and institutions
Karyawan kunci	13.564	14.938	Key employees
Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI	8.763	17.621	Significant influence through Pension Funds of BRI
Hubungan kepengurusan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.711	9.237	Management relations with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	76.896	117.790	
Pinjaman <i>qardh</i> (Catatan 7)			Funds of qardh (Note 7)
Entitas dan lembaga Pemerintah	1.310	-	Government entities and institutions
Karyawan kunci	-	733	Key employees
	1.310	733	
Pembiayaan <i>musyarakah</i> (Catatan 9)			Musyarakah financing (Note 9)
Entitas dan lembaga Pemerintah	8.855	-	Government entities and institutions
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> (Catatan 10)			Assets acquired for ijarah (Note 10)
Entitas dan lembaga Pemerintah	212.190	180.172	Government entities and institutions
Aset lain-lain (Catatan 12)			Other assets (Note 12)
Entitas induk	2.882	70	Parent company
Jumlah aset dari pihak-pihak berelasi	503.994	512.484	Total assets from related parties
Jumlah aset	17.400.914	14.088.914	Total assets
Persentase jumlah aset dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset	2,90%	3,64%	Percentage of total assets from related parties to total assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Giro <i>wadiah</i> (Catatan 15)			Wadiah demand deposits (Note 15)
Entitas dan lembaga Pemerintah	11.993	6.726	Government entities and institutions
Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI	4.859	6.142	Significant influence through Pension Fund of BRI
Hubungan kepengurusan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	691	150	Management relations with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	17.543	13.018	
Tabungan <i>wadiah</i> (Catatan 16)			Wadiah savings deposits (Note 16)
Karyawan kunci	2.753	453	Key employees

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Transaction with related parties (continued)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

For banking activities, the Bank has performed the following significant transactions with related parties (continued):

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<u>Liabilitas (lanjutan)</u>			<u>Liabilities (continued)</u>
Simpanan dari bank lain (Catatan 17)			Deposits from other banks (Note 17)
Entitas induk	450.000	350.000	Parent company
Entitas dan lembaga Pemerintah	290.000	100.006	Government entities and institutions
	740.000	450.006	
Pinjaman yang diterima (Catatan 18)			Fund Borrowing (Note 18)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	100.000	100.000	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi	860.296	563.477	Total liabilities from related parties
Jumlah liabilitas	4.504.515	3.431.739	Total liabilities
Persentase jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	19,10%	16,42%	Percentage of total liabilities from related parties to total liabilities
<u>Dana Syirkah Temporer</u>			<u>Temporary Syirkah Funds</u>
Tabungan <i>mudharabah</i> (Catatan 21b)			Mudharabah savings deposits (Note 21b)
Entitas dan lembaga Pemerintah	-	1	Government entities and institutions
Karyawan kunci	120	22	Key employees
	120	23	
Deposito <i>mudharabah</i> (Catatan 22a)			Mudharabah time deposits (Note 22a)
Entitas dan lembaga Pemerintah	1.228.963	1.051.290	Government entities and institutions
Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI	164.356	79.448	Significant influence through Pension Funds of BRI
Hubungan kepengurusan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.000	-	Management relations with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Karyawan kunci	10.982	3.616	Key employees
Pemegang saham	-	67.000	Shareholder
Hubungan pengendalian melalui PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	140.600	Control relations through of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	1.416.301	1.341.954	
Jumlah dana syirkah temporer dari pihak-pihak berelasi	1.416.421	1.341.977	Total temporary syirkah funds from related parties
Jumlah dana syirkah temporer	11.198.271	9.588.611	Total temporary syirkah funds
Persentase jumlah dana syirkah temporer dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah dana syirkah temporer	12,65%	14,00%	Percentage of total temporary syirkah funds from related parties to total temporary syirkah funds

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Transaction with related parties (continued)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

For banking activities, the Bank has performed the following significant transactions with related parties (continued):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2013	2012	
<u>Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib</u>			<u>Revenue from fund management by the Bank as mudharib</u>
Entitas dan lembaga Pemerintah	8.575	29.507	Government entities and institutions
Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI	1.621	2.311	Significant influence through Pension Funds of BRI
Hubungan kepengurusan dengan BRI	793	1.486	Management relations with BRI
Karyawan kunci	754	713	Key employees
<u>Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib dari pihak-pihak berelasi</u>	11.743	34.017	<u>Revenue from fund management by the Bank as mudharib from related parties</u>
<u>Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib</u>	1.737.511	1.338.401	<u>Total revenue from fund management by the Bank as mudharib</u>
<u>Persentase jumlah pendapatan mudharib dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib</u>	0,68%	2,54%	<u>Percentage of total revenue from fund management by the Bank as mudharib from related parties to total revenue from fund management by the Bank as mudharib</u>
<u>Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer</u>			<u>Third parties' share on return of temporary syirkah funds</u>
Entitas dan lembaga Pemerintah	54.220	25.581	Government entities and institutions
Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI	5.838	5.950	Significant influence through Pension Funds of BRI
Hubungan kepengurusan dengan BRI	916	-	Management relations with BRI
Karyawan kunci	462	206	Key employees
Hubungan pengendalian melalui PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	664	Control relations through PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer dari pihak-pihak berelasi</u>	61.436	32.401	<u>Third parties' share on return of temporary syirkah funds from related parties</u>
<u>Jumlah hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer</u>	764.590	527.595	<u>Total third parties' share on return of temporary syirkah funds</u>
<u>Persentase jumlah hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer</u>	8,04%	6,14%	<u>Percentage of total third parties' share on return of temporary syirkah funds from related parties to total third parties' share on return of temporary syirkah funds</u>

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
Beban umum dan administrasi		
Beban asuransi		
Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI	1.383	588
Jumlah beban umum dan administrasi	400.180	311.498
Persentase jumlah beban asuransi dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah beban umum dan administrasi	0,35%	0,19%

37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaction with related parties (continued)

For banking activities, the Bank has performed the following significant transactions with related parties (continued):

General and administrative expenses
Insurance expense
Significant influence through Pension Funds of BRI
Total general and administrative expense
Percentage of total insurance expense from related parties to total general and administrative expense

38. ANALISA JATUH TEMPO

Jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

38. MATURITY ANALYSIS

Maturity of assets and liabilities as of December 31, 2013 and 2012 based on the remaining period to maturity are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013						
Keterangan	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	1 bulan sampai dengan 3 bulan/ 1 month up to 3 months	3 bulan sampai dengan 1 tahun/ 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities	Jumlah/ Total	Descriptions
Aset							Assets
Kas	237.904	-	-	-	-	237.904	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1.576.612	-	1.050.000	-	-	2.626.612	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	63.588	-	-	-	-	63.588	Current accounts with other banks
Investasi pada surat berharga	-	-	-	170.067	-	170.067	Investments in marketable securities
Piutang murabahah	45.153	67.447	504.925	8.386.504	-	9.004.029	Murabahah receivables
Piutang istishna	1.290	-	118	12.059	-	13.467	Istishna receivable
Pinjaman qardh	253.699	135.944	231.874	338.307	-	959.824	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	72.738	1.501	83.172	801.143	-	958.554	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	410.898	349.349	977.231	1.354.446	-	3.091.924	Musyarakah financing
Aset yang diperoleh untuk ijarah - neto	-	-	-	-	139.563	139.563	Assets acquired for ijarah-net
Aset tetap - neto	-	-	-	-	163.163	163.163	Premises and equipment-net
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	15.926	15.926	Deferred tax assets
Aset lain-lain	-	-	-	-	210.189	210.189	Other assets
Jumlah cadangan penyisihan kerugian	2.661.882	554.241	2.847.320	11.062.526	528.841	17.654.810	Total Allowance for possible losses
Jumlah aset	2.661.882	554.241	2.847.320	11.062.526	274.945	17.400.914	Total Asset

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. ANALISA JATUH TEMPO (lanjutan)

Jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

38. MATURITY ANALYSIS (continued)

Maturity of assets and liabilities as of December 31, 2013 and 2012 based on the remaining period to maturity are as follows (continued):

31 Desember 2013/ December 31, 2013						
Keterangan	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	1 bulan sampai dengan 3 bulan/ 1 month up to 3 months	3 bulan sampai dengan 1 tahun/ 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities	Jumlah/ Total
Descriptions						
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segera	43.182	-	-	-	-	43.182
Bagi hasil yang belum dibagikan	38.515	-	-	-	-	38.515
Simpanan nasabah	3.151.441	-	-	-	-	3.151.441
Simpanan dari bank lain	896.993	-	-	-	-	896.993
Pinjaman yang diterima	-	-	-	100.000	-	100.000
Utang pajak	26.453	-	-	-	-	26.453
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	223	223
Liabilitas lain-lain	247.708	-	-	-	-	247.708
Jumlah liabilitas	4.404.292	-	-	100.000	223	4.504.515
Dana Syirkah Temporer						Temporary Syirkah Funds
Tabungan mudharabah	281.388	-	-	-	-	281.388
Deposito mudharabah	8.610.718	2.046.152	258.036	1.977	-	10.916.883
Jumlah dana syirkah temporer	8.892.106	2.046.152	258.036	1.977	-	11.198.271
Perbedaan jatuh tempo	(10.634.516)	(1.491.911)	2.589.284	10.960.549	274.722	1.698.128
31 Desember 2012/ December 31, 2012						
Keterangan	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	1 bulan sampai dengan 3 bulan/ 1 month up to 3 months	3 bulan sampai dengan 1 tahun/ 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities	Jumlah/ Total
Descriptions						
Aset						Assets
Kas	131.936	-	-	-	-	131.936
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1.629.298	-	575.000	-	-	2.204.298
Giro pada bank lain	85.653	-	-	-	-	85.653
Investasi pada surat berharga	-	-	-	169.631	-	169.631
Pinjaman murabahah	55.480	216.292	435.539	6.421.594	-	7.128.905
Pinjaman istishna	49	-	902	16.760	-	17.711
Pinjaman qardh	166.113	327.365	355.606	589.319	-	1.438.403
Pembiayaan mudharabah	7.109	4.017	65.899	802.005	-	879.030
Pembiayaan musyarakah	105.278	168.420	543.854	966.680	-	1.784.232
Aset yang diperoleh untuk ijarah - neto	-	-	-	-	154.719	154.719
Aset tetap - neto	-	-	-	-	123.065	123.065
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	21.496	21.496
Aset lain-lain	-	-	-	-	192.535	192.535
Jumlah cadangan penyisihan kerugian	2.180.916	716.094	1.976.800	8.965.989	491.815	14.331.614
Jumlah aset	2.180.916	716.094	1.976.800	8.965.989	249.115	14.088.914

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. ANALISA JATUH TEMPO (lanjutan)

Jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

38. MATURITY ANALYSIS (continued)

Maturity of assets and liabilities as of December 31, 2013 and 2012 based on the remaining period to maturity are as follows (continued):

31 Desember 2012/ December 31, 2012								
Keterangan	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	1 bulan sampai dengan 3 bulan/ 1 month up to 3 months	3 bulan sampai dengan 1 tahun/ 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities	Jumlah/ Total		
Liabilitas							Descriptions	
Liabilitas segera	51.913	-	-	-	-	51.913	Obligations due immediately	
Bagi hasil yang belum dibagikan	25.720	-	-	-	-	25.720	Undistributed revenue sharing	
Simpanan nasabah	2.360.278	-	-	-	-	2.360.278	Deposits	
Simpanan dari bank lain	555.650	-	-	-	-	555.650	Deposits from other banks	
Pinjaman yang diterima	-	-	-	100.000	-	100.000	Fund borrowing	
Utang pajak	39.474	-	-	-	-	39.474	Taxes payable	
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	414	414	Estimated losses on commitments and contingencies	
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	298.290	298.290	Other liabilities	
Jumlah liabilitas	3.033.035	-	-	100.000	298.704	3.431.739	Total liabilities	
Dana Syirkah Temporer							Temporary Syirkah Funds	
Tabungan mudharabah	195.285	-	-	-	-	195.285	Mudharabah savings deposits	
Deposito mudharabah	7.346.482	1.862.612	181.884	2.348	-	9.393.326	Mudharabah time deposits	
Jumlah dana syirkah temporer	7.541.767	1.862.612	181.884	2.348	-	9.588.611	Total temporary syirkah funds	
Perbedaan jatuh tempo	(8.393.886)	(1.146.518)	1.794.916	8.863.641	(49.589)	1.068.564	Maturity gap	

Usaha-usaha yang dilakukan Bank untuk mengatasi maturity gap yang ada adalah sebagai berikut:

- 1) Mengupayakan agar dana pihak ketiga disalurkan dalam bentuk piutang dan pembiayaan dengan jangka waktu yang tidak melebihi jangka waktu penghimpunan dana. Dengan demikian dana jangka pendek diupayakan disalurkan ke dalam pembiayaan jangka pendek.

Demikian juga sebaliknya untuk pendanaan jangka panjang diupayakan disalurkan ke dalam pembiayaan jangka panjang pula.

- 2) Mengupayakan agar dana pihak ketiga dihimpun dalam periode jangka panjang dengan memberikan imbal hasil yang lebih kompetitif.

The following are the Bank's efforts to reduce the existing maturity gap:

- 1) Manage third party funds to be disbursed in the form of receivables and financing within the term period which shall not exceed the third party funding time period. The short-term third party funds shall be disbursed into the short-term receivables and financing.

Similarly, long-term third party funds shall be disbursed into the long-term receivable and financing.

- 2) Maintain relationship and encourage customers to deposit their funds for longer-term period by granting competitive yields.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO

Bank dalam menjalankan usahanya senantiasa dihadapkan pada berbagai risiko. Seiring dengan berkembangnya bisnis Bank, risiko yang dihadapi Bank menjadi semakin kompleks. Bank dituntut untuk mampu menerapkan manajemen risiko yang handal agar dapat beradaptasi dengan kompleksitas kegiatan usaha tersebut. Prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan harus dapat mendukung Bank untuk lebih berhati-hati seiring dengan perkembangan kegiatan usaha dan operasional perbankan yang sangat pesat.

Penyusunan profil risiko Bank sesuai dengan PBI No. 13/23/PBI tanggal 2 November 2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang dilakukan untuk 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko hukum.

a. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

Upaya yang dilakukan Bank untuk mengurangi eksposur risiko kredit, diantaranya melalui berbagai langkah mitigasi risiko pembiayaan dengan menggunakan sejumlah teknik seperti agunan dan jaminan pihak ketiga untuk mengurangi dampak risiko. Teknik mitigasi risiko kredit memungkinkan Bank untuk melindungi terhadap terjadinya pemburukan kualitas pembiayaan.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko kredit diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisa terhadap permohonan pembiayaan dari calon nasabah.
- 2) Melakukan *review* terhadap kebijakan pembiayaan dan prosedur operasi standar untuk setiap segmen kredit.
- 3) Mengembangkan *loan originating system* untuk pembiayaan mikro dan konsumen sebagai alat yang membantu untuk mengurangi risiko pembiayaan.
- 4) Menetapkan *target market* nasabah dalam rangka mengantisipasi terjadinya *Non-Performing Financing* (NPF).
- 5) Melakukan analisa portofolio terhadap pembiayaan yang diberikan baik berdasarkan segmen bisnis maupun sektor industri.

39. RISK MANAGEMENT

The Bank's in business is constantly exposed to various risks. Along with the development of the Bank's business, risks faced by the Bank became increasingly complex. Bank is required to implement a reliable risk management in order to adapt to the complexity of the business. The principles of risk management practices should be used to support the Bank in the development of business activities and banking operations very rapidly.

The preparation of the Bank's risk profile in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 13/23/PBI dated November 2, 2011 on the Application of Risk Management for Islamic Commercial Bank and Islamic Business Unit conducted for eight (8) types of risk are credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, strategic risk, compliance risk, risk reputation and legal risk.

a. Credit Risk Management

Credit risk is the risk of the failure of customers or other parties to fulfill their obligations to the Bank in accordance with the agreed contract.

Efforts are made to reduce the Bank's exposure to credit risk, such as through a variety of measures of financing risk mitigation by using a number of techniques such as collateral and third party guarantees to reduce the risks. Credit risk mitigation techniques enable the Bank to protect against the deterioration of the quality of financing.

The actions taken by the Bank to minimize the credit risk include the following:

- 1) *Conducting an analysis of funding requests from prospective customers.*
- 2) *Reviewing the financial policies and standard operating procedures for each segment of the financing.*
- 3) *Developing loan originating system for microfinance and consumer financing as a tool to helps reducing the credit risk.*
- 4) *Defining the target market customers in order to anticipate the occurrence of Non-Performing Financing (NPF).*
- 5) *Conducting a portfolio analysis of the financing provided both by business and industry segments.*

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko kredit diantaranya sebagai berikut (lanjutan):

- 6) Menentukan Batas Maksimum Penyaluran Dana internal.
- 7) Melakukan analisa dampak terhadap pembiayaan Bank akibat terjadinya penurunan harga komoditas dan penurunan ekspor.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko dari perubahan nilai aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan. Bank hanya terekspos risiko pasar pada *banking book*, dikarenakan Bank belum memiliki portofolio *trading book*.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko pasar diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko pasar.
- 2) Melakukan *monitoring* terhadap perkembangan tingkat suku bunga di pasar dan menganalisa pengaruhnya terhadap kinerja Bank.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban. Seiring dengan perkembangan bisnis, Bank, risiko likuiditas merupakan salah satu risiko yang menjadi perhatian utama Bank. Risiko ini dapat terjadi akibat pertumbuhan pembiayaan bank yang lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan dana pihak ketiga. Perbedaan antara ketersediaan sumber dana dan jatuh tempo pinjaman dapat menyebabkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban bank kepada nasabah dan pihak lainnya.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko likuiditas diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko likuiditas.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk Management (continued)

The actions taken by the Bank to minimize the credit risk include the following (continued):

- 6) *Defining internal Disbursement Limit.*
- 7) *Analyzing the impact on Bank's financing due to lower commodity prices and a decline in exports.*

b. Market Risk

Market risk is a risk due to changes in market prices, such as risks of changes in the value of assets that can be traded or leased. Bank only exposed to market risk in its banking book, because the Bank does not have any trading book portfolios.

The actions taken by the Bank to minimize market risk include the following:

- 1) *Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of market risk.*
- 2) *Monitoring the development of interest rates in the market and analyzing its effect on the Bank's performance.*

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk due to the inability of the Bank to meet its maturing obligations. Along with the development of the Bank's business, liquidity risk is the risk that one of the major concern of the Bank. This risk may result from the growth of bank financing greater than the growth in deposits. The difference between the availability of funds and the loan maturity can lead to difficulty in meeting obligations for the Bank to the customers and other parties.

The actions taken by the Bank to minimize the liquidity risk include the following:

- 1) *Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of liquidity risk.*

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko likuiditas diantaranya sebagai berikut (lanjutan):

- 2) Melakukan *monitoring* terhadap kondisi likuiditas bank secara berkala melalui beberapa rasio likuiditas seperti *Financing to Deposit Ratio* (FDR), rasio kewajiban antar-bank, arus kas dan kesenjangan likuiditas.
- 3) Menentukan batas risiko likuiditas seperti batas dari persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dan juga *secondary reserve*.
- 4) Memelihara akses Bank ke pasar uang melalui penempatan dan pinjaman antar bank.

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Risiko operasional merupakan risiko utama yang dikelola Bank dalam bentuk pengembangan pengendalian internal. Salah satu upaya yang dilakukan adalah peningkatan kontrol di kantor cabang melalui pemisahan tugas dan tanggung jawab, mekanisme *dual control* dalam pelaksanaan fungsi transaksi, deviasi/otorisasi, pembatasan otoritas sistem akses, peningkatan kompetensi karyawan dan pelaksanaan audit internal.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko operasional diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko operasional.
- 2) Mengembangkan panduan pengelolaan risiko operasional untuk kantor cabang.
- 3) Menerapkan alat bantu *Risk & Control Self Assessment* (RCSA) untuk menilai dan mitigasi risiko operasional yang sedang melakukan secara mandiri oleh unit-unit bisnis.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

The actions taken by the Bank to minimize the liquidity risk include the following (continued):

- 2) Monitoring the liquidity conditions periodically through some liquidity ratios such *Financing to Deposit Ratio* (FDR), the ratio of inter-bank liabilities, cash flow and liquidity gaps.
- 3) Determining the liquidity risk limits such as limits of *Statutory Reserve Requirement* (GWM) and *secondary reserve*.
- 4) Maintaining access to the money market through placements and loans between banks.

d. Operational Risk

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate internal processes, failure of internal processes, human error, system failure and/or external events affecting the operations of the Bank. Operational risk is a major risk that the Bank is managed internally in the form of development control. One of the efforts is the increased control at the branch through the separation of duties and responsibilities, dual control mechanism in the implementation of the transaction function, deviation/authorization, restrictions on access to the system authority, increasing employee competence and the implementation of internal audit.

The actions taken by the Bank to minimize operational risks include the following:

- 1) Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of operational risk.
- 2) Developing guidelines for the management of operational risk for branches office.
- 3) Applying the tools of *Risk & Control Self Assessment* (RCSA) to assess and mitigate operational risk by doing independent business units.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko Operasional (lanjutan)

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko operasional diantaranya sebagai berikut (lanjutan):

- 4) Melakukan analisa risiko operasional untuk produk baru yang diusulkan dan atau kegiatan yang akan diluncurkan oleh Bank.
- 5) Mengembangkan *Business Continuity Management* (BCM) untuk memastikan kelangsungan operasional Bank secara terus menerus meskipun terjadi gangguan (bencana) untuk melindungi kepentingan *stakeholder*.
- 6) Mengembangkan kebijakan manajemen risiko termasuk prosedur untuk teknologi informasi termasuk jaringan komunikasi data dan standarisasi perangkat lunak, manajemen sistem akses, pengembangan layanan perbankan elektronik dalam hal keamanan aksesibilitas dan *Disaster Recovery Plan*.

e. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Timbulnya risiko hukum antara lain dapat disebabkan karena kurangnya pendukung hukum atau kelemahan dari kontrak. Sebagai perusahaan yang diatur oleh hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu mematuhi semua hukum dan peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia sebagai regulator dalam industri perbankan di Indonesia.

Selain itu, Bank juga harus mengikuti semua aturan dan peraturan yang berlaku dalam masyarakat baik secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan oleh Bank untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dapat menimbulkan klaim litigasi terhadap Bank. Jika terjadi klaim litigasi terhadap Bank dalam jumlah yang cukup signifikan, maka secara langsung dapat mempengaruhi kinerja keuangan Bank.

Dalam mengelola risiko hukum, Bank melakukan tindakan diantaranya:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko hukum.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Operational Risk (continued)

The actions taken by the Bank to minimize operational risks include the following (continued):

- 4) Performing operational risk analysis for proposed new products or activities which will be launched by the Bank.
- 5) Develop a Business Continuity Management (BCM) to ensure the continuity of operations of the Bank is continuously despite the disturbance (disaster) to protect the interests of stakeholders.
- 6) Develop policies and procedures for risk management, including information technology and standardization of data communication network software, system management access, the development of electronic banking services in terms of accessibility and security of the Disaster Recovery Plan.

e. Legal Risk

Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weaknesses of juridical aspects. The emergence of legal risk, among others can be caused by lack of legal support or weakness in the documentation of the contract. As a company governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank must comply with all applicable laws and regulations issued by Bank Indonesia as a regulator in the banking industry in Indonesia.

In addition, the Bank must also follow all rules and regulations that apply in the community either directly or indirectly related to the business activities conducted by the Bank. Failure of the Bank to comply with applicable laws and regulations can lead to litigation claims against the Bank. In the event of litigation claims against the Bank with significant amounts involved, it can directly affect the financial performance of the Bank.

In managing legal risk, the Bank performs actions such as:

- 1) Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of legal risk.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko Hukum (lanjutan)

Dalam mengelola risiko hukum, Bank melakukan tindakan diantaranya (lanjutan):

- 2) Mengembangkan organisasi hukum yang kuat.
- 3) Dilakukannya standardisasi akad dan perjanjian kerjasama untuk program pembiayaan tertentu.

f. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Kegagalan Bank untuk melindungi reputasinya di mata publik dapat mengakibatkan pandangan negatif serta persepsi oleh publik terhadap Bank. Jika Bank menghadapi risiko ini maka dalam jangka pendek, Bank dapat kehilangan kepercayaan pelanggan yang pada akhirnya akan menghasilkan dampak negatif terhadap pendapatan Bank di masa yang akan datang.

Beberapa langkah untuk mengurangi risiko reputasi yang dilakukan oleh Bank diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko reputasi.
- 2) Melakukan penyusunan *marketing communication* dalam rangka memasarkan produk-produk Bank.
- 3) Melakukan program-program promosi yang dibuat pada acara khusus.
- 4) Menentukan standar kualitas pelayanan dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada nasabah.
- 5) Pemantauan eksposur risiko reputasi melalui *Complain Handling System* maupun media cetak dan media elektronik.

g. Risiko Strategis

Risiko Strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Legal Risk (continued)

In managing legal risk, the Bank performs actions such as (continued):

- 2) *Developing a strong legal organization.*
- 3) *Standardizing of agreement and cooperation agreement for a specific financing program.*

f. Reputational Risk

Reputation risk is the risk due to decreased levels of stakeholder confidence that comes from negative perceptions of the Bank. The failure of the Bank to protect its reputation in the public eye can lead to negative views and perceptions of the public against the Bank. If the bank is at risk in the short term, the Bank can lose customer confidence that will ultimately result in a negative impact on the Bank's income in the future.

Some measures to reduce reputational risk undertaken by the Bank include the following:

- 1) *Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of reputational risk.*
- 2) *Performing the preparation of marketing communication in order to market the products of the Bank.*
- 3) *Conducting promotional programs are made on special occasions.*
- 4) *Setting standards of service quality in order to improve service to customers.*
- 5) *Monitoring exposure to reputational risk through Complain Handling System as well as print and electronic media.*

g. Strategic Risk

Strategic risk is the risk due to inaccuracies in the decision and/or execution of a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

g. Risiko Strategis (lanjutan)

Beberapa langkah yang dilakukan untuk mengurangi risiko strategis yang dilakukan oleh Bank diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan review kebijakan manajemen risiko strategis.
- 2) Mempersiapkan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang terdiri dari tujuan Bank dan inisiatif strategis. RBB ini memiliki fungsi sebagai pedoman untuk mengendalikan risiko strategis.
- 3) Menetapkan dan menginformasikan target bisnis untuk kantor cabang berdasarkan RBB.
- 4) Pemantauan kinerja dari semua unit bisnis melalui *Key Performance Indicator* dengan metode *Balance Scorecard*.
- 5) Mempersiapkan *corporate planning* untuk strategi bisnis jangka panjang yang mencakup semua unit bisnis bersama-sama dengan konsultan bisnis eksternal.

h. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul dari kegagalan Bank dalam memenuhi dan/atau menerapkan hukum yang berlaku dan peraturan untuk bank syariah. Dalam terlibat dalam jasa industri perbankan, Bank wajib untuk selalu mematuhi peraturan perbankan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Bank Indonesia dan Dewan Syariah Nasional. Secara umum, risiko kepatuhan terkait erat dengan hukum yang berlaku dan peraturan, yang mengatur Bank sebagai lembaga perbankan syariah, seperti:

- 1) Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM);
- 2) Kualitas Aset Produktif;
- 3) Penyisihan Penghapusan Aset (PPA);
- 4) Batas Maksimum Pemberian Kredit;
- 5) *Good Corporate Governance* (GCG); dan
- 6) Rencana Bisnis Bank (RBB).

Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi semua hukum dan peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha perbankan dapat mempengaruhi kelangsungan Bank.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

g. Strategic Risk (continued)

Some of the steps taken to mitigate strategic risks conducted by the Bank include the following:

- 1) Conducting a review of strategic risk management policies.
- 2) Preparing a Bank Business Plan (RBB), which consists of the Bank objectives and strategic initiatives. RBB has a function as a guideline to control strategic risks.
- 3) Determining and informs the business target for the branch office by RBB.
- 4) Monitoring the performance of all business units through Key Performance Indicators with Balance Scorecard method.
- 5) Preparing corporate planning for long-term business strategy that covers all business units together with external business consultants.

h. Compliance Risk

Compliance risk is the risk arising from the Bank failures in meeting and/or enforcing applicable laws and regulations for Islamic banks. The services involved in the banking industry, the Bank is obliged to maintain compliance with banking regulations issued by the Government, Bank Indonesia and the National Sharia Council. In general, this risk is closely related to compliance with applicable laws and regulations, which govern the Bank as an Islamic banking institution, such as:

- 1) Capital Adequacy Ratio (CAR);
- 2) Quality of Earning Assets;
- 3) Allowance to Earning Assets (PPA);
- 4) Legal Lending Limit;
- 5) Good Corporate Governance (GCG); and
- 6) Bank Business Plan (RBB).

The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to banking activities may affect the continuity of the Bank.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

h. Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank melakukan tindakan diantaranya:

- 1) Meningkatkan pemahaman tentang tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan kode etik.
- 2) Penguatan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan memastikan bahwa semua debitur pembiayaan untuk memenuhi semua kebutuhan pembiayaan.
- 3) Mempersiapkan laporan rencana aksi tata kelola perusahaan yang baik (GCG) kepada Bank Indonesia.
- 4) Meningkatkan *Know Your Customer* (KYC), Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT).
- 5) Meningkatkan pelaksanaan *compliance certification*.
- 6) Bekerja sama dengan Dewan Pengawas Syariah dalam memastikan kepatuhan operasi Bank dengan prinsip syariah.
- 7) Memberdayakan *Compliance* Syariah untuk meninjau dan menganalisis kepatuhan dari produk Bank/kegiatan dengan prinsip syariah.

40. PERJANJIAN KERJASAMA

Pada tanggal 28 Maret 2013, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Infosys Solusi Terpadu untuk pengadaan lisensi *Database Oracle Server Syiar* dengan nilai kontrak Rp14.317 (sudah termasuk PPN 10%).

Pada tanggal 26 Maret 2013, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Juke Solusi Teknologi untuk pengadaan storage SSD core banking sistem dengan nilai kontrak Rp10.098 (sudah termasuk PPN 10%).

Pada tanggal 30 November 2012, Bank mengadakan perjanjian dengan Koperasi Karyawan BRISyariah untuk pengadaan pembelian mesin ATM merk Wincor Nixdorf sebanyak 200 unit dengan nilai kontrak ASD1.440.000 (disajikan dalam nilai penuh) (sudah termasuk PPN 10%).

39. RISK MANAGEMENT (continued)

h. Compliance Risk (continued)

In managing the compliance risks, the Bank performs actions such as:

- 1) *Improving understanding of Good Corporate Governance (GCG) and the code of conduct.*
- 2) *Strengthening Good Corporate Governance (GCG) implementation and ensure that all debtor financing to meet all financing needs.*
- 3) *Preparing action plan report on Good Corporate Governance (GCG) to Bank Indonesia.*
- 4) *Increasing the Know Your Customer (KYC), Anti Money Laundering (APU) and the Prevention of Financing for Terrorism (PPT).*
- 5) *Improving the implementation of compliance certification.*
- 6) *Working closely with the Shariah Supervisory Board in ensuring compliance of the Bank operation with Islamic principles.*
- 7) *Empowering Shariah Compliance to review and analyze the compliance of the Bank's products/activities with Islamic principles.*

40. COOPERATION AGREEMENTS

On March 28, 2013, the Bank entered into an agreement with PT Infosys Solusi Terpadu for the procurement of Oracle Database Server Syiar licens with a contract value amounting to Rp14,317 (including 10% VAT).

On March 26, 2013, the Bank entered into an agreement with PT Juke Solusi Teknologi for the procurement of storage SSD core banking system with a contract value amounting to Rp10,098 (including 10% VAT).

On November 30, 2012, the Bank entered into an agreement with Koperasi Karyawan BRISyariah for the procurement of 200 units of ATM Wincor Nixdorf with a contract value amounting to USD1,440,000 (expressed in full amount) (including 10% VAT).

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN KERJASAMA (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juli 2012, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Bismacindo Perkasa untuk pengadaan pembelian mesin ATM merk Wincor Nixdorf sebanyak 120 unit dengan nilai kontrak ASD884.400 (disajikan dalam nilai penuh) (sudah termasuk PPN 10%).

40. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

On July 26, 2012, the Bank entered into an agreement with PT Bismacindo Perkasa for the procurement of 120 units of ATM Wincor Nixdorf with a contract value amounting to USD884,400 (expressed in full amount) (including 10% VAT).

41. INFORMASI PENTING LAINNYA

- a. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/53/DPbS tanggal 22 November 2005. Rasio KPMM tersebut adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Modal inti		
Modal disetor	1.479.000	979.000
Saldo laba (defisit) tahun lalu	89.564	(12.324)
Laba netto tahun berjalan ^{*)}	67.566	44.771
Jumlah modal inti	1.636.130	1.011.447
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)		
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	129.003	101.280
Jumlah modal	1.765.133	1.112.727
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Kredit ^{**)}	12.180.402	9.803.081
Rasio KPMM Bank	14,49%	11,35%
Rasio KPMM yang diwajibkan	8%	8%

^{*)} Tidak termasuk beban pajak tangguhan dan dikalikan bobot 50%

^{**)} Aset Pajak tangguhan memiliki bobot risiko 0%

Pada tanggal 10 Juni 2005, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 7/13/PBI/2005 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah". Berdasarkan peraturan tersebut Bank Umum Syariah wajib menyediakan rasio KPMM sebesar 8%. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank telah memenuhi persyaratan KPMM.

- b. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 rasio *Non-Performing Financing* (NPF) kotor dan bersih adalah sebagai berikut:

	2013	2012
NPF - Kotor	4,06%	3,00%
NPF - Bersih	3,26%	1,84%

41. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

- a. As of December 31, 2013 and 2012, the Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR) are calculated based on Bank Indonesia Circular Letter No. 7/53/DPbS dated November 22, 2005. The CARs are as follows:

Core capital
Paid-in capital
Prior year retained earnings (deficit)
Net income for the year ^{*)}
Total core capital
Supplementary capital (maximum 100% over core capital)
General reserves of allowance for possible losses of earning assets (maximum 1.25% of ATMR)
Total capital
Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk ^{**)}
Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR)
Minimum CAR

^{*)} Exclude deferred tax expense and multiplied by 50%

^{**)} Deferred Tax Asset have a 0% risk weight

On June 10, 2005, Bank Indonesia issued Regulation No. 7/13/PBI/2005 regarding "Minimum Required Capital Adequacy for Commercial Bank under Sharia Principles". Under the regulation, Sharia Commercial Banks are required to provide CAR of at least 8%. The Bank has complied with the CAR requirements as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

- b. As of December 31, 2013 and 2012 ratio of *Non-Performing Financing* (NPF) gross and net are as follows:

NPF - Gross
NPF - Net

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

c. Peringkat nasional Bank jangka panjang

Pada tanggal 21 November 2013, Bank memperoleh peringkat Nasional Jangka Panjang di 'AA+(idn)' dari Fitch Ratings sesuai surat dari PT Fitch Ratings Indonesia nomor: RC127/DIR/XI/2013.

d. Perizinan Bank Indonesia kepada Bank menjalankan kegiatan sebagai Bank devisa

Pada tanggal 27 Desember 2013, Bank telah memperoleh izin sebagai Bank Devisa sesuai Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor :15/139/KEP.GBI/DpG/2013.

e. Penerapan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI") 2013 dan Standar Akuntansi Baru

Bank Indonesia sebagai regulator perbankan di Indonesia telah menerbitkan revisi atas Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPSI 2013) dan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/26/DPbS mengenai "Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Agustus 2013 (PAPSI 2013). Pada saat ini, Bank sedang mempersiapkan *action plan* atas penerapan PAPSI 2013 tersebut.

Pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Syariah-IAI telah menerbitkan PSAK 102 Revisi "Akutansi Murabahah" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2014 secara 'prospective catch up'. Perubahan terbesar pada PSAK 102 Revisi ini adalah perlakuan akuntansi untuk transaksi murabahah yang dikategorikan sebagai transaksi pembiayaan. Dalam PSAK 102 Revisi ini diatur bahwa seluruh transaksi murabahah yang secara substansi adalah pembiayaan harus mengacu kepada PSAK 55 (revisi 2011): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"; PSAK 50 (revisi 2010): Instrumen Keuangan: "Penyajian"; dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: "Pengungkapan" dan PSAK lainnya yang relevan.

41. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

c. Long term national rating Bank's

On November 21, 2013, Bank obtained a National Long-Term rating at 'AA + (idn)' from Fitch Ratings according to PT Fitch Ratings Indonesia letter's number: RC127/DIR/XI/2013.

d. The License from the Bank Indonesia for the Bank to operate as a foreign exchange bank

On December 27, 2013, the Bank has obtained a license as a foreign exchange bank according to the decision of the Bank Indonesia Number: 15/139/KEP.GBI/DpG/2013.

e. Implementation of Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking ("PAPSI") 2013 and New Accounting Pronouncement

Bank Indonesia as the banking regulator in Indonesia has issued the revision of Implementation of Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI 2013) and Bank Indonesia circular Letter No.15/26/DPbS "Guidance on implementation of PAPSI 2013" which should be effectively implemented on August 1, 2013 (PAPSI 2013). Currently, the Bank is still in the process in preparing action plan regarding implementation of PAPSI 2013.

On December, 2013, Syariah Accounting Standards Boards of Indonesian Institute of Accountants has issued SFAS 102 Revision which will be effectively implemented on January 1, 2014 on a prospective catch-up basis. Major change in the SFAS 102 Revision is related to the accounting treatment for murabahah transaction which in substance categorized as financing transaction. In SFAS 102 Revision, murabahah transaction which in substance is a murabahah financing should follow the accounting treatment of SFAS 55 (revised 2011): "Financial Instruments: Recognition and Measurement"; SFAS 50 (revised 2010): "Financial Instruments: Presentation" and SFAS 60: "Financial Instruments: Disclosure" and other relevant SFAS.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

- e. Penerapan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI") 2013 dan Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

Dengan terbitnya PSAK 102 Revisi maka terhitung sejak 1 Januari 2014 Bank akan mengimplementasikan Buletin Teknis 9: "Penerapan Metode Anuitas Dalam Murabahah" yang telah diterbitkan sebelumnya seperti diindikasikan dalam basis kesimpulan pada PSAK 102 Revisi. Saat ini, Bank sedang mengevaluasi PSAK 102 Revisi tersebut dan belum menentukan dampak penerapan PSAK 102 Revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

42. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan surat No. 001/BRIS/DPS/01/2014 tanggal 2 Januari 2014 dan surat No. 001/BRIS/DPS/01/2013 tanggal 2 Januari 2013, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank BRISyariah menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank BRISyariah telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta opini syariah dari DPS.

43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan otorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 19 Februari 2014.

41. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

- e. *Implementation of Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking ("PAPSI") 2013 and New Accounting Pronouncement (continued)*

With the issuance of SFAS 102 Revision, starting January 1, 2014 the Bank will implement the previously issued Technical Bulletin No. 9: "Implementation of Annuity Method in Murabahah" as indicated in the basis for conclusion in SFAS 102 Revision. Currently, the Bank is evaluating this SFAS 102 Revision and has not yet determined the effects on its financial statements.

42. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

Based on letters No. 001/BRIS/DPS/01/2014 dated January 2, 2014 and letters No. 001/BRIS/DPS/01/2013 dated January 02, 2013, for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively, the Sharia Supervisory Board (DPS) of Bank BRISyariah expressed opinions that in general, the sharia aspects on products and operations of PT Bank BRISyariah have complied with fatwa and sharia regulations issued by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council (DSN-MUI), and sharia opinion of DPS.

43. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Bank's management is responsible for the preparation of the financial statements that were completed and authorized for issue on February 19, 2014.



2013

Laporan Tahunan
Annual Report

PT Bank BRISyariah

Kantor Pusat

Jl. Abdul Muis No. 2-4

Jakarta Pusat 10160

T +62 21 345 0226/27

F +62 21 351 8812

+62 21 344 1904

www.brisyariah.co.id



2014

Laporan Tahunan
Annual Report



Membangun Sinergi Untuk Kemajuan Bersama

Building Synergy. Together We Grow

Daftar Isi

Contents

Profil Perseroan Company Profile		Pembahasan dan Analisa Manajemen Management's Discussion and Analysis		Data Perusahaan Corporate Data	
Penjelasan Tema Penjelasan Tema	1			Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	122
Sejarah History	2	Tinjauan Bisnis Business Review	42	Profil Direksi Board of Directors' Profile	126
Data Perusahaan Corporate Data	3	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	72	Profil Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board's Profile	130
Daftar Pemegang Saham Composition of the Shareholders	5	Tinjauan Keuangan Financial Review	80	Kepala Grup Group Head	132
Visi dan Misi Vision and Mission	6	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance		Struktur Perusahaan Corporate Structure	133
Nilai-nilai Budaya Kerja Values of Corporate Culture	7	Penerapan Tata Kelola Perusahaan GCG Implementation	88	Jaringan Kantor Office Network	134
Ikhtisar Keuangan Financial Highlight	8	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility		Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014 PT Bank BRI Syariah	142
Peristiwa Penting 2014 Event Highlights 2014	10			Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2014 Annual Report of PT Bank BRI Syariah	
Penghargaan 2014 Awards 2014	16	Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Implementation of Corporate Social Responsibility	117	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements	143
Laporan Manajemen Management's Report					
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	18				
Laporan Direksi Board of Directors' Report	26				
Opini Dewan Pengawas Syariah Opinion of the Sharia Supervisory Board	36				

A photograph of two men smiling and looking at each other. They are standing in front of a large stack of pillows with purple and white stripes. The man on the left is wearing an orange t-shirt, and the man on the right is wearing a blue button-down shirt with a lanyard and ID card. The background shows a staircase and some hanging items.

Membangun Sinergi Untuk Kemajuan Bersama

Building Synergy. Together We Grow

Dalam menjalankan bisnisnya, PT Bank BRISyariah menjalin sinergi bisnis dan kerja sama pemanfaatan jaringan yang dimiliki oleh entitas induk, yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam konsep BRI Incorporated. Sebagai bentuk kerja sama dan sinergi ini, BRISyariah telah mengintegrasikan layanan perbankan syariahnya di kantor-kantor cabang BRI melalui implementasi Kantor Layanan Syariah (KLS).

Sinergi akan membuat kinerja usaha BRISyariah tumbuh seiring dengan pertumbuhan BRI. Bahkan, kerja sama ini juga membuat daya jangkau BRISyariah terhadap konsumen menjadi lebih luas. Dari sisi biaya operasional, tentu akan lebih efisien sehingga kinerja Perusahaan yang positif diharapkan dapat berkelanjutan.

In conducting its business, PT Bank BRISyariah develops business synergy and cooperation in the utilization of the service network of its parent entity, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, within the concept of BRI Incorporated. In this cooperation and synergy, BRISyariah has integrated its shariah banking services in BRI branches through the implementation of Sharia Office Channeling (KLS).

This synergy will result in business growth of BRISyariah in line with the growth of BRI. It would also expand the reach of BRISyariah to potential customers. It is also more efficient in terms of operating costs, and therefore supports the continuing positive performance of the Company.

Sejarah

History



Sejarah BRISyariah berawal pada tanggal 19 Desember 2007 saat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., mengakuisisi Bank Jasa Arta. Setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2008 melalui surat No: 10/67/KEP.GBI/DpG/2008, PT Bank BRISyariah kemudian secara resmi menjalankan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah pada tanggal 17 November 2008. Setelah sebelumnya sempat menjalankan kegiatan usaha bank secara konvensional.

Kegiatan usaha BRISyariah semakin kokoh setelah ditandatangani Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., untuk melebur ke dalam PT Bank BRISyariah (proses *spin off*) pada tanggal 19 Desember 2008 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan yang bernilai strategis sebagai bentuk dukungan nyata induk perusahaan kepada kegiatan operasional Bank BRISyariah.

BRISyariah was established on December 19, 2007, following the successful acquisition by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk over PT Bank Jasa Arta. Upon receiving the license from Bank Indonesia on October 16, 2008 in its letter No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008, PT Bank BRISyariah officially performed its banking activity under Sharia principles on November 17, 2008, after having managed to operate as conventional bank.

The business activity of BRISyariah was even stronger after the signing of the Separation Deed of the Sharia Business Unit of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. to merge into PT Bank BRISyariah (spin-off process) dated December 19, 2008, which was effective on January 1, 2009. The signing that is of strategic value constitutes the real support of the holding company to the operations of Bank BRISyariah.

Data Perusahaan

Corporate Data

Nama Perusahaan Company Name	PT Bank BRISyariah	PT Bank BRISyariah
Bidang Usaha Business Sector	Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah	Sharia-Based Commercial Bank
Pendirian Perusahaan (Izin Usaha) Incorporation	- Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.10/67/KEP. GBI/DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008 - Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009	- Decree of the Governor of Bank Indonesia No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008 dated October 16, 2008 - Decree of the Governor of Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 dated December 15, 2009
Rating Perusahaan Company Rating	AA+(idn) oleh Fitch Ratings	AA+(idn) by Fitch Ratings
Kegiatan Usaha Bank Devisa Foreign Exchange Bank	Keputusan Gubernur Bank Indonesia no.15/139/KEP.GBI/DpG/2013 tanggal 27 Desember 2013	Decree of the Governor of Bank Indonesia no.15/139/KEP.GBI/DpG/2013 dated December 27, 2013
Jaringan Layanan Network Services	52 Kantor Cabang, 206 Kantor Cabang Pembantu, 11 Kantor Kas, 674 Kantor Layanan Syariah	52 Branch Offices, 206 Sub-Branch Offices, 11 Cash Offices, 674 Sharia Service Offices
Produk Products	A. Produk penghimpunan dana (<i>funding</i>) - Tabungan Faedah BRISyariah iB - Tabungan Haji BRISyariah iB - Tabungan Impian BRISyariah iB - TabunganKu BRISyariah iB - Giro BRISyariah iB - Deposito BRISyariah iB B. Produk pembiayaan (<i>financing</i>) - KPR (Kepemilikan Rumah) BRISyariah iB - KPR (Kepemilikan Rumah) Sejahtera BRISyariah iB - KKB (Kepemilikan Kendaraan Bermotor) BRISyariah iB - KMG (Kepemilikan Multi Guna) BRISyariah iB - PKE (Pembiayaan Kepemilikan Emas) BRISyariah iB - Qardh Beragun Emas BRISyariah iB - Pembiayaan Umroh BRISyariah iB - Mikro 25 BRISyariah iB - Mikro 75 BRISyariah iB - Mikro 500 BRISyariah iB - Pembiayaan Koperasi Karyawan - Pembiayaan Konstruksi Pengembangan Perumahan untuk Developer - Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Usaha	A. Funding Product - Tabungan Faedah BRISyariah iB - Tabungan Haji BRISyariah iB - Tabungan Impian BRISyariah iB - TabunganKu BRISyariah iB - Giro BRISyariah iB - Deposito BRISyariah iB B. Financing Product - KPR (Kepemilikan Rumah) BRISyariah iB - KPR (Kepemilikan Rumah) Sejahtera BRISyariah iB - KKB (Kepemilikan Kendaraan Bermotor) BRISyariah iB - KMG (Kepemilikan Multi Guna) BRISyariah iB - PKE (Pembiayaan Kepemilikan Emas) BRISyariah iB - BRISyariah iB Qardh with Gold Collateral - BRISyariah iB for Umroh Financing - Mikro 25 BRISyariah iB - Mikro 75 BRISyariah iB - Mikro 500 BRISyariah iB - Employee Cooperative Financing - Housing Development and Construction Financing for Developer - Business Vehicle Financing
Jasa Services	• Kartu ATM BRISyariah dan Kartu Debit BRISyariah • Kartu co-branding • CMS (Cash Management System) • University / School Payment System (SPP) • e-Payroll • Jaringan ATM BRISyariah, ATM BRI, ATM Bersama, ATM Prima • Electronic Data Capture (EDC) • SMS Banking • Mobile BRIS • CallBRIS 1500-789 • BRIS Remittance • Internet Banking	• BRISyariah ATM CArD and Debt Card • Co-branding Card • CMS (Cash Management System) • University / School Payment System (SPP) • e-Payroll • BRISyariah ATM, BRI ATM, ATM Bersama, ATM Prima network • Electronic Data Capture (EDC) • SMS Banking • Mobile BRIS • CallBRIS 1500-789 • BRIS Remittance • Internet Banking
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 5.000.000.000.000,-	Rp 5.000.000.000.000,-

Data Perusahaan

Corporate Data

Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid capital	Rp1.479.000.000.000,-	Rp1.479.000.000.000,-
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	- Berita Negara RI No.43 – 28 Mei 1971 - Tamb. No. 242 - Berita Negara RI No. 85 -23 Oktober 2009 - Tamb. No. 26142 - Berita Negara RI No. 96 - 1 Desember 2009 Tambahan No. 27908	- State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43 - May 28, 1971 - Supp. No. 242 - State Gazette of the Republic of Indonesia No. 85 - October 23, 2009 - Supp. No. 26142 - State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 - December 1, 2009 - Supp. No. 27908
Kepemilikan / Ownership	- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 99,999966% - Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI 0,000034%	- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 99,999966% - Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI 0,000034%
Social Media	- website: www.brisyariah.co.id - Facebook: BRI Syariah - Twitter: @BRISyariah - Instagram: @BRISyariah	- website: www.brisyariah.co.id - Facebook: BRI Syariah - Twitter: @BRISyariah - Instagram: @BRISyariah
Alamat Perusahaan / Company Address	Kantor Pusat Jl. Abdul Muis No.2-4 Jakarta Pusat 10160 T. +62 21 3450226 / 3450227 F. +62 21 3518812 / 344 1904	Head Office Jl. Abdul Muis No.2-4 Jakarta Pusat 10160 T. +62 21 3450226 / 3450227 F. +62 21 3518812 / 344 1904

Daftar Pemegang Saham

Composition of the Shareholders

Pemegang saham BRISyariah adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI, dengan komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The shareholders of BRISyariah are composed of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) of BRI, with percentage of ownership as per December 31, 2014 presented as follows:

NO	NAMA DAN ALAMAT NAMES AND ADDRESSES	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) TOTAL STOCKS (UNITS)	JUMLAH MODAL YANG DISETOR (RUPIAH) TOTAL PAID-IN CAPITAL (RUPIAH)
1	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-45 Kel. Bendungan Hilir, Kec. Tanah Abang Jakarta Pusat 10210	2.957.999.000	1.478.999.500.000
2	Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI Jl. Sultan Iskandar Muda No. F. 25 (Arteri Pondok Indah) Jakarta	1.000	500.000
Total		2.958.000.000	1.479.000.000.000

Visi dan Misi

Vision and Mission

BRISyariah telah memiliki visi, misi dan nilai-nilai budaya kerja sebagai landasan terciptanya budaya unggul Perusahaan dan menjaganya agar tetap fokus pada tujuan yang ingin dicapainya.

BRISyariah carries the vision, mission, and corporate culture values as fundamental to create the principal cultures of the company and maintains its focus on the future goals.

Visi:

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

Misi:

1. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan Finansial nasabah.
2. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
3. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
4. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

Visi:

To become a leading modern retail bank with a variety of readily-accessible financial services to suit the needs of the customers, for more colorful life.

Mission:

1. To understand the range of individual differences and to accommodate an extensive variety of financial requirements of customers.
2. To deliver product and services which promote values/ethics based on the sharia principles.
3. To provide easy access by various means anytime, anywhere.
4. To facilitate ways how different individuals can improve the quality of life and ease of mind.

Nilai-Nilai Budaya Kerja

Values of Corporate Culture

PASTI OKE

Profesional: Kesungguhan dalam melakukan tugas sesuai dengan standar teknis dan etika yang telah ditentukan.

Antusias: Semangat atau dorongan untuk berperan aktif dan mendalam pada setiap aktivitas kerja.

Penghargaan Terhadap SDM: Menempatkan dan menghargai karyawan sebagai modal utama perusahaan dengan menjalankan upaya-upaya yang optimal sejak perencanaan, perekrutan, pengembangan dan pemberdayaan SDM yang berkualitas serta memperlakukannya baik sebagai individu maupun kelompok berdasarkan saling percaya, terbuka, adil dan menghargai.

Tawakkal: Optimisme yang diawali dengan doa dan dimanifestasikan melalui upaya yang sungguh-sungguh serta diakhiri dengan keikhlasan atas hasil yang dicapai.

Integritas: Kesesuaian antara kata dan perbuatan dalam menerapkan etika kerja, nilai-nilai, kebijakan dan peraturan organisasi secara konsisten sehingga dapat dipercaya juga senantiasa memegang teguh etika profesi dan bisnis, meskipun dalam keadaan yang sulit untuk melakukannya.

BerOrientasi Bisnis: Tanggap terhadap perubahan dan peluang, selalu berpikir dan berbuat untuk menghasilkan nilai tambah dalam pekerjaannya.

KEpuasan Pelanggan: Memiliki kesadaran sikap serta tindakan yang bertujuan memuaskan pelanggan eksternal dan internal di lingkungan perusahaan.

Professional: Determination in carrying out the duties according to the technical standards and agreed ethics.

Enthusiasm: Spirit or motivation to participate actively in each working activity.

Appreciation for Human Resources: Respecting and appreciating the human resources as the main capital of the company in carrying out the best possible efforts, from planning, recruiting, building up, and developing quality human resources as well as treating individual and groups with trust, openness, fairness, and appreciation.

Tawakkal: Optimism which is initiated with deep pray, and manifested through full efforts and ended with deep sincerity for the achieved results.

Integrity: Consistency between utterance and deeds in carrying out the work ethics, values, policies and rules of organization, so as to be trusted and fully committed to professional and business ethics even amid a difficult situation.

Business Orientation: Being responsive to any changes and opportunity while thinking and creating added values in his job.

Customer Satisfaction: Having awareness and taking actions in order to satisfy both external and internal customers within the company's environment.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan PT Bank BRISyariah Tahun 2014

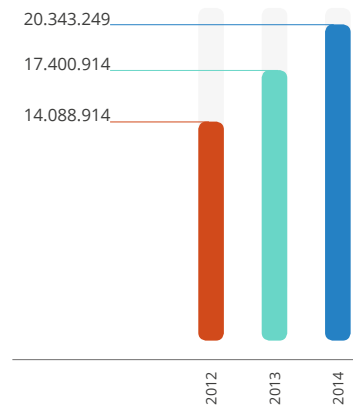
Financial Highlights PT Bank BRISyariah 2014

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

KETERANGAN	2014	2013	2012	DESCRIPTION
Neraca				Balance Sheet
Jumlah Aktiva	20.343.249	17.400.914	14.088.914	Total Assets
Aktiva Produktif	18.976.927	16.284.929	13.334.284	Earning Assets
Pembiayaan	15.691.430	14.167.362	11.403.000	Financing
Dana Pihak Ketiga	16.711.516	13.794.869	11.948.889	Third Party Fund
Ekuitas Bersih	1.707.843	1.698.128	1.068.564	Equity Net
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	6.577	129.568	101.888	Profit (Loss) Current Year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan sebelum Pajak	15.385	183.942	138.052	Profit (Loss) Current Year-Before Tax
Rasio Keuangan				Financial Ratios
I. Permodalan				I. Capital
1. CAR	12,89%	14,49%	11,35%	1. Capital Adequacy Ratio (CAR)
2. Aset Tetap terhadap Modal	22,41%	20,25%	24,03%	2. Fixes Assets to Capital
II. Aktiva Produktif				II. Earning Assets
1. Aktiva Produktif bermasalah	3,77%	3,49%	2,55%	1. Non Performing Earning Assets
2. NPF - Gross	4,60%	4,06%	3,00%	2. Non Performing Financing (NPF) - Gross
3. NPF - Netto	3,65%	3,26%	1,84%	3. Non Performing Financing (NPF) - Net
4. PPAP terhadap Aktiva Produktif	0,60%	1,54%	1,79%	4. Allowance for Losses on Earning Assets to Earning Assets
5. Pemenuhan PPAP	100,00%	100,00%	100,00%	5. Allowance for Losses on Earning Assets to Required Allowance of Earning Assets
III. Rentabilitas				III. Rentability
1. ROA	0,08%	1,15%	1,19%	1. Return on Assets (ROA)
2. ROE	0,44%	10,20%	10,41%	2. Return on Equity (ROE)
3. NIM	6,04%	6,27%	7,15%	3. Net Interest Margin (NIM)
4. BOPO	99,47%	90,42%	86,63%	4. Operating Expenses to Operating Revenues
IV. Likuiditas				IV. Liquidity
1. FDR	93,90%	102,70%	103,07%	1. Financing to Deposits Ratio (FDR)
V. Kepatuhan				V. Compliance
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK				1. a. Percentage of Violation of Legal Lending Limit
a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	a. 1. Related Parties
a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	a. 2. Third Parties
b. Persentase Pelampauan BMPK				b. Percentage of Excess of Legal Lending Limit
b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	b. 1. Related Parties
b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	b. 2. Third Parties
2. GWM Rupiah	5,05%	5,03%	5,03%	2. Minimum Reserve Requirement (Rupiah)
3. PDN	0,34%	-	-	3. Net Foreign Exchange Position

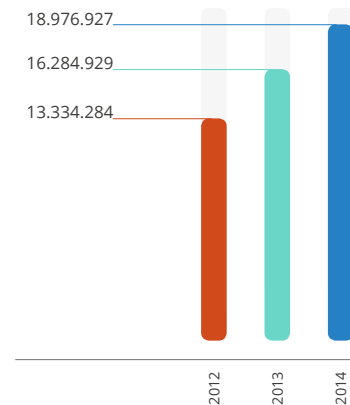
Jumlah Aktiva / Total Assets

Dalam Juta Rupiah / in million Rupiah



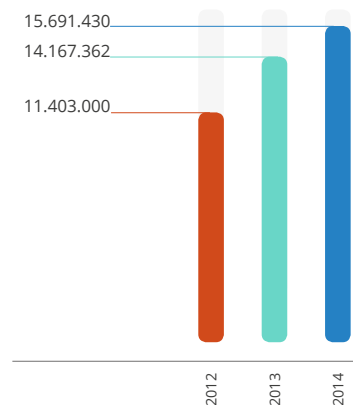
Aktiva Produktif / Earning Assets

Dalam Juta Rupiah / in million Rupiah



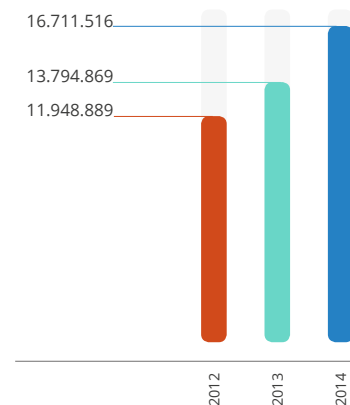
Pembiayaan / Financing

Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah



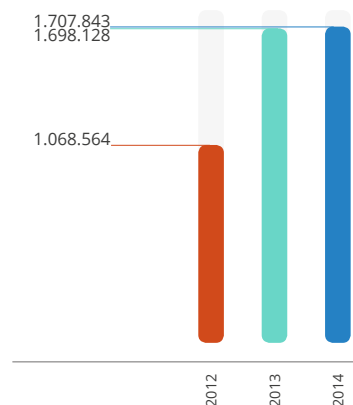
Dana Pihak Ketiga / Third Party Fund

Dalam Juta Rupiah / in million Rupiah



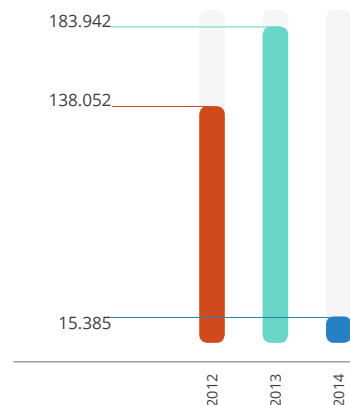
Ekuitas Bersih / Equity Net

Dalam Juta Rupiah / in million Rupiah



Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

Profit (Loss) Current Year Before Tax
Dalam Juta Rupiah / in million Rupiah



Peristiwa Penting 2014

Event Highlights 2014

Januari | January

22 Januari 2014

BRISyariah berkomitmen atas 100% penyaluran zakat penghasilan karyawan dan zakat perusahaan melalui BAZNAS

January 22, 2014

BRISyariah is committed to distribute all zakat from employee and company through BAZNAS.



Februari | February

6 Februari 2014

BRISyariah menerima Top Brand Award 2014 kategori "In Recognition of Outstanding Achievement in Building the Top Brand".

February 14, 2014

BRISyariah received Top Brand Award 2014 for the category of "In Recognition of Outstanding Achievement in Building the Top Brand."

Februari | February

14 Februari 2014

Penganugerahan karyawan terbaik BRISyariah Award 2014

February 14, 2014

BRISyariah Best Employee Award 2014



Februari | February

14-28 Februari 2014

BRISyariah memasarkan Sukuk Negara Ritel 006 dengan salah satu kegiatannya adalah Investor Gathering di 3 kota yaitu Banjarmasin, Yogyakarta dan Surabaya

February 14-28, 2014

BRISyariah marketed Government Retail Sukuk by organizing Investor Gathering in 3 cities, namely: Banjarmasin, Yogyakarta and Surabaya.



Maret | March

13 Maret 2014

Perjanjian Kerjasama BRISyariah dengan Kementerian Agama RI tentang Pembayaran BPIH

March 13, 2014

BRISyariah entered into collaboration with the Ministry of Religious Affairs on the payment of BPIH

Maret | March

24-28 Maret 2014

BRISyariah berpartisipasi dalam program edukasi masyarakat mengenai dunia keuangan dan perbankan dengan pengoperasian Si Mobil Literasi Keuangan atau yang lebih dikenal dengan nama Simolek di Sumatera Utara

March 24-28, 2014

BRISyariah participated in the public education program regarding financial and banking world by operating "Si Mobil Literasi Keuangan" or Simolek, in North Sumatera.



Juni | June

15 Juni 2014

Aksi bersih-bersih Masjid di Seluruh Indonesia oleh Kantor Pusat dan Cabang BRISyariah seluruh Indonesia dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan.

June 15, 2014

Cleaning mosques throughout Indonesia, performed by BRISyariah Head Office and Branch Offices in welcoming the holy month Ramadhan.

Juni | June

23 Juni 2014

Peresmian KC Kebon Jeruk yang merupakan Kantor Cabang BRISyariah ke-52

June 15, 2014

Inauguration ceremony of Kebun Jeruk Branch Office, the 52nd BRI Syariah Branch Office



Peristiwa Penting 2014

Event Highlights 2014



Juli | July

15 Juli 2014

Peluncuran konten Islamic Lifestyle mobileBRIS.

July 15, 2014

Launching the Islamic Lifestyle mobileBRIS content.

Juli | July

18 Juli 2014

BRISyariah menerima InfoBank Awards 2014 sebagai Bank yang Berpredikat "Sangat Bagus" atas Kinerja Keuangan Tahun 2013.

July 18, 2014

BRISyariah received InfoBank Awards 2014 as the Bank with "Excellent" Predicate for the 2013 Financial Performance.



Juli | July

21 Juli 2014

BRISyariah menerima Indonesia Original Brand 2014 sebagai 1st Champion of Indonesia Original Brand Kategori Produk Bank Syariah dari Majalah SWA.

July 21, 2014

BRISyariah received Indonesia Original Brand 2014 Award as the 1st Champion of Indonesia Original Brand for the Product Category of Islamic Bank by SWA Magazine.

Agustus | August

11 Agustus 2014

Relokasi BRISyariah Kantor Cabang Mataram.

August 11, 2014

The Relocation of BRISyariah Mataram Branch Office.



Agustus | August

16 Agustus 2014

BRISyariah *Launching* Kartu ATM edisi Merah Putih

August 16, 2014

The launching of ATM Card "Merah Putih" edition



Agustus | August

21 Agustus 2014

BRISyariah bersama dengan Bank BRI melaksanakan kegiatan Edukasi Literasi Keuangan di Kota Palangkaraya. Dilaksanakan juga di kota lain yaitu Palu dan Makassar.

August 21, 2014

BRISyariah together with Bank BRI conducted Financial Literacy Education in Palangkaraya and other cities, namely Palu and Makassar.

September | September

18 September 2014

Penandatanganan nota kesepahaman antara PT Bank BRISyariah dengan Koperasi Simpan Pinjam Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) Usaha Gabungan Terpadu (UGT) Sidogiri

September 18, 2014

Signing the MoU between PT Bank BRISyariah with Credit Unions Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) Joint Integrated Enterprises (UGT) Sidogiri



Oktober | October

6 Oktober 2014

Pelaksanaan Qurban Keluarga Besar BRISyariah "Qurban Untuk Kebaikan Bersama"

October 6, 2014

The BRISyariah family's qurban "Qurban for the Goodness of Everyone"

Peristiwa Penting 2014

Event Highlights 2014

November | November

10 November 2014
Relokasi KC Bekasi

November 10, 2014
Relocating Branch Office Bekasi



November | November

17 November 2014
Milad BRISyariah ke - 6 Tahun

November 17, 2014
The 6th anniversary of BRISyariah

Desember | December

8-9 Desember 2014
Forum Strategis (FORSTRA) Bank BRISyariah
"Tumbuh Sehat dan Berkualitas" Jakarta

December 8-9, 2014
BRISyariah Strategic Forum (FOSTRA) "Sound
and Quality Growth" Jakarta



Desember | December

10 Desember 2014
Penandatanganan Nota Kesepahaman
BRISyariah dan Bazis Provinsi DKI Jakarta

December 10, 2014
Signing of MoU between BRISyariah and
BAZIS of DKI Jakarta



Desember | December

14 Desember 2014

Peluncuran internet banking BRISyariah yang bertepatan pada acara puncak milad BRISyariah ke-6

December 14, 2014

The launching of BRISyariah Internet banking, during the peak of celebration of the 6th Anniversary of BRISyariah

Desember | December

16 Desember 2014

Perjanjian Kerjasama BRISyariah dengan Kementerian Sosial RI

December 16, 2014

MoU between BRISyariah and the Ministry of Social Affairs



Penghargaan 2014

Awards 2014



Infobank Digital Brand Of The Year 2013

Peringkat 2 Digital Brand KPR Syariah - 30 Januari 2014



Top Brand Award 2014

In Recognition of Outstanding Achievement in Building the Top Brand - 6 Februari 2014



Islamic Finance Award 2014

3rd Rank Top Growth Financing Islamic Full Fledge Bank: Equity IDR > 1 TN (Buku 2) - Karim Consulting Indonesia - 24 Februari 2014

Infobank Digital Brand Of The Year 2013

Ranked 2nd in Digital Brand KPR Syariah - January 30, 2014

Top Brand Award 2014

In Recognition of Outstanding Achievement in Building the Top Brand - February 6, 2014

Islamic Finance Award 2014

3rd Rank Top Growth Financing Islamic Full Fledge Bank: Equity IDR > 1 TN (BUKU 2) - Karim Consulting Indonesia - February 24, 2014



Islamic Finance Award 2014

3rd Rank The Most Prudent Islamic Full Fledge Bank: Equity IDR > 1 TN (Buku 2) - Karim Consulting Indonesia - 24 Februari 2014



Islamic Finance Award 2014

2nd Rank The Most Efficient Islamic Full Fledge Bank: Equity IDR > 1 TN (Buku 2) - Karim Consulting Indonesia - 24 Februari 2014



Islamic Finance Award 2014

1st Rank The Best Customer Choice - Karim Consulting Indonesia - 24 Februari 2014

Islamic Finance Award 2014

3rd Rank The Most Prudent Islamic Full Fledge Bank: Equity IDR > 1 TN (BUKU 2) - Karim Consulting Indonesia - February 24, 2014

Islamic Finance Award 2014

2nd Rank The Most Efficient Islamic Full Fledge Bank: Equity IDR > 1 TN (BUKU 2) - Karim Consulting Indonesia - February 24, 2014

Islamic Finance Award 2014

1st Rank The Best Customer Choice - Karim Consulting Indonesia - February 24, 2014



Solo Best Brand Index - Jogja Best Brand Index 2014

Merek Terbaik di Solo, Kategori Bank Syariah - Harian Umum Solopos dan Harian Jogja - 16 April 2014



Infobank Awards 2014

Bank yang Berpredikat "Sangat Bagus" atas Kinerja Keuangan Keuangan Tahun 2013 - Infobank - 18 Juli 2014

Solo Best Brand Index - Jogja Best Brand Index 2014

Best brand in Solo, Bank Syariah Category - Solopos and Harian Jogja - April 16 2014

Infobank Awards 2014

Bank with predicate "Excellent" for Financial Performance Financial in 2013 - Infobank - July 18, 2014



Indonesia Original Brand 2014

1st Champion of Indonesia Original Brand - Product Category Sharia Bank - SWA - 21 Juli 2014

Indonesia Original Brand 2014

1st Champion of Indonesia Original Brand - Product Category Sharia Bank - SWA - July 21, 2014



Infobank Sharia Finance Award 2014

Predikat Sangat Bagus - Kinerja Keuangan Selama Tahun 2013 - Infobank - 30 September 2014

Infobank Sharia Finance Award 2014

Predicate Excellent - Financial Performance During 2013 - Infobank - 30 September 2014



Indonesia WOW Brand 2014

Gold Champion of Indonesia WOW Brand 2014 - Category: Mortgage, Islamic Bank - MarkPlus - 11 September 2014



Indonesia WOW Brand 2014

Gold Champion of Indonesia WOW Brand 2014 - Category: Saving Account, Islamic Bank - MarkPlus - 11 September 2014

Indonesia WOW Brand 2014

Gold Champion of Indonesia WOW Brand 2014 - Category: Saving Account, Islamic Bank - MarkPlus - September 11, 2014



Makassar After Sales Service Award 2014

In Recognition of Outstanding Achievement in Building Excellent After Sales Service - 17 Oktober 2014

Makassar After Sales Service Award 2014

In Recognition of Outstanding Achievement in Building Excellent After Sales Service - October 17, 2014

Laporan Dewan Komisaris

Message from the Board of Commissioners

Indra Kesuma

Komisaris Utama/

Komisaris Independen

President Commissioner/

Commissioner Independent



Dewan Komisaris mengapresiasi usaha yang optimal yang telah dilakukan oleh Manajemen, untuk meningkatkan kinerja Perusahaan selama tahun 2014, meski belum maksimal dalam merealisasikan rencana bisnis yang telah ditetapkan.

The Board of Commissioners appreciate that optimal effort made by Management, to improve the performance of the Company during 2014, although not maximized in the realization of the business plan that has been set.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pemegang saham yang terhormat,

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga kita diberi kekuatan untuk menjalankan segala amanah. Pada kesempatan baik ini, izinkan kami menyampaikan laporan atas pelaksanaan tugas kami sebagai Dewan Komisaris yang menjalankan fungsinya dalam memberikan nasihat serta melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan untuk Tahun Buku 2014.

SITUASI 2014

Dewan Komisaris menyadari bahwa kondisi perekonomian sepanjang tahun 2014 diwarnai dengan tantangan yang tidak mudah. Perekonomian Indonesia hanya bisa tumbuh 5,02%, jauh di bawah pencapaian tahun 2013 yang sebesar 5,78%.

Dari sisi industri, kinerja bank umum syariah maupun unit usaha syariah juga mengalami tekanan. Data Statistik Perbankan Indonesia yang dikeluarkan Bank Indonesia mengungkapkan bahwa pendapatan lembaga keuangan syariah tersebut sebesar Rp24,71 triliun atau turun 9,17% dibandingkan tahun 2013 yang Rp27,21 triliun.

Dear Shareholders,

Alhamdulillah, Praise Allah SWT for His grace and His guidance to us all, for the power He has given us to carry out any mandate. In this opportunity, allow us to submit a report on the implementation of our duties as the Board of Commissioners in conducting our function to provide advice and supervise the management of the Company for the 2014 Fiscal Year.

2014 SITUATION

Board of Commissioners realized that the economic conditions throughout 2014 was full of challenges which were not easy. Indonesia's economy could only grow by 5.02%, far below the 2013 achievement which reached to 5.78%.

From the industrial side, the performance of sharia commercial banks and sharia business units were also under pressure. The Indonesian Banking Statistics data which was issued by Bank Indonesia revealed that the revenue of sharia financial institutions amounted to Rp24.71 trillion, decreasing by 9.17% compared to 2013 which amounted to Rp27.21 trillion.

Laporan Dewan Komisaris

Message from the Board of Commissioners

Pada saat bersamaan, bebannya justru mengalami kenaikan sebesar 18,71%. Jika pada tahun 2013 sebesar Rp14,02 triliun, pada tahun 2014 menjadi Rp16,44 triliun. Kondisi ini membuat tekanan pada laba tahun berjalan yang turun drastis, yaitu 53,04%, dari Rp4,36 triliun menjadi Rp2,05 triliun.

Bahkan menjelang tutup tahun 2014, Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan BI *rate*, dari 7,50% menjadi 7,75%. Hal ini berpotensi menaikkan *cost of fund* bank.

PEMBERIAN SARAN DAN NASIHAT

Sepanjang tahun 2014, beberapa saran dan nasihat yang telah disampaikan oleh Dewan Komisaris agar menjadi perhatian Direksi, di antaranya:

1. Terkait dengan Kredit Bermasalah atau Non Performing Financing (NPF)

Peningkatan NPF merupakan sinyal awal yang paling jelas dari memburuknya kualitas aset bank. Karena itu, Direksi perlu bersungguh-sungguh untuk menekan angka NPF dengan menggunakan beberapa strategi secara simultan:

- Meningkatkan kinerja penanganan aset bermasalah (*special asset management/ SAM*) baik melalui penagihan, restrukturisasi, maupun likuidasi jaminan.
- Meningkatkan kualitas pengawasan dan penagihan (*collection*) pembiayaan, khususnya dengan memanfaatkan data-data di sistem secara lebih efektif.
- Memperbesar aset dengan menciptakan banyak pembiayaan baru sehingga rasio aset bermasalah menjadi turun.

2. Terkait dengan Biaya Operasional

Dewan Komisaris mengingatkan agar manajemen memperbaiki rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) dengan melakukan efisiensi biaya dan meningkatkan potensi pendapatan. Selain itu, biaya untuk memperoleh dana (*cost of fund*) juga perlu diturunkan dengan menambah basis nasabah retail dengan jumlah penempatan dana yang memberikan net margin yang baik.

At the same time, expense increased by 18.71%. Expense in 2013 amounted to Rp14.02 trillion, while in 2014 it amounted to Rp16.44 trillion. These conditions create pressure on the current year profit which dropped drastically, ie 53.04%, from Rp4.36 trillion to Rp2.05 trillion.

Even prior to the closing of 2014, Bank Indonesia raised its benchmark interest rate BI *rate*, from 7.50% to 7.75%. This could potentially raise the cost of funds of banks.

THE PROVISION OF SUGGESTIONS AND ADVICE

Throughout 2014, a number of advice and recommendations that have been conveyed by the Board of Commissioners to the attention of the Board of Directors, including:

1. Relating to Non Performing Financing (NPF)

The increase of NPF is the clearest initial signal of the deteriorating quality of bank assets. Therefore, the Board of Directors needs to be determined to reduce the number of NPF by using multiple strategies simultaneously:

- Improve the handling of non performing assets' performance (*special asset management/ SAM*) both through billing, restructuring, or liquidation of collateral
- Improve the quality of financing supervision and billing (*collection*), particularly by utilizing the data in the system in a more effective manner.
- Boost assets by creating many new financing, subsequently decreasing the non performing assets ratio.

2. Relating to Operating Expense

The Board of Commissioners reminds the management to improve the ratio of operating expenses to operating income through cost efficiency and increase revenue potential. In addition, the cost of funds also needs to be reduced by increasing the basis number of retail customer with placement of funds that gives a good net margin.

3. Terkait dengan Teknologi Informasi

Dewan Komisaris berpandangan bahwa kualitas teknologi informasi (TI) perlu terus-menerus ditingkatkan, baik fungsi eksternal (pelayanan nasabah, kualitas operasional, *electronic banking*) maupun fungsi internal (*office automation, business intelligence/MIS*). Indikator kinerja TI, selain ketersediaan layanan dan pengembangan, juga peningkatan efisiensi internal dalam bentuk *cost unit of processing* yang semakin kecil.

Dalam perkembangan ke depan, *overhead* TI juga harus dapat didistribusikan secara proporsional kepada unit-unit bisnis yang menggunakan layanan TI berdasarkan tingkat penggunaan layanan.

4. Terkait dengan Sumber Daya Manusia

Isu SDM yang patut menjadi perhatian Direksi, terutama terkait dengan produktivitas karyawan, terutama di bidang bisnis. Kemudian, pengembangan karakter SDM dan budaya perusahaan, serta kualitas pelayanan bagi karyawan.

3. Relating to Information Technology

The Board of Commissioners believes that the quality of information technology (IT) needs to be constantly improved, both external functions (customer service, operational quality, electronic banking) as well as internal function (office automation, business intelligence / MIS). IT performance indicators, in addition to the availability of services and development, as well as internal efficiency improvements in the form of smaller cost unit of processing.

In future developments, IT overhead must also be distributed proportionally to the business units that use IT services based on the level of use of the service.

4. Relating to Human Resources

HR issues that should be a concern of Directors, are primarily related to employee productivity, particularly in business. Followed by human resources character development and corporate culture, as well as the quality of service for employees.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris berpendapat bahwa manajemen telah memberikan upaya optimal untuk meningkatkan kinerja perusahaan selama tahun 2014, walaupun belum maksimal merealisasikan rencana bisnis yang telah ditetapkan. Indikator kinerja yang positif ini bisa dilihat melalui beberapa indikator:

1. Bidang Operasional

Menjelang akhir tahun 2014, BRISyariah meluncurkan layanan *Internet Banking*. Fasilitas ini merupakan layanan transaksi perbankan melalui jaringan internet yang dapat diakses selama 24 jam, kapan dan di manapun nasabah berada menggunakan *personal computer, notebook* atau *smartphone*. *Internet Banking* Perusahaan akan memberikan kemudahan, kepraktisan, keamanan serta kenyamanan bagi nasabah dalam melakukan transaksi secara *online*. Dengan layanan *Internet Banking*, transaksi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, selama terdapat koneksi jaringan internet.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners determines that the management has provided optimal efforts to improve the performance of the company during 2014, although has yet to realize the maximum business plan that has been set. These positive performance indicators can be seen through several indicators:

1. Operations

Towards the end of 2014, BRISyariah launched the Internet Banking service. This facility is banking transaction service through the Internet which can be accessed for 24 hours, at anytime and anywhere the customer is using a personal computer, notebook or smart phone. The Company's Internet Banking will provide convenience, practicality, safety and comfort for customers in conducting transactions online. With the Internet Banking service, transactions can be done at anytime and anywhere, as long as there is an internet network connection.

Laporan Dewan Komisaris

Message from the Board of Commissioners

2. Bidang Keuangan

Aset BRISyariah hingga akhir tahun 2014 mencapai Rp20,3 triliun, naik 16,9% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp17,4 triliun. Sedangkan penghimpunan dana pihak ketiga tumbuh 21,14%, dari Rp13,8 triliun menjadi Rp16,7 triliun.

Kinerja pendapatan dari aktivitas pengelolaan dana juga meningkat 18,39% dibandingkan tahun sebelumnya. Yakni, dari Rp1,74 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp2,01 triliun pada tahun 2014.

3. Bidang Kepatuhan

Dewan Komisaris memandang bahwa tingkat kepatuhan manajemen terhadap ketentuan perbankan sangat tinggi. Hal ini, di antaranya ditunjukkan melalui persentase pelanggaran terhadap batas maksimum pemberian kredit (BMPK) yang 0,00%.

4. Bidang Penerapan GCG

Pada Desember 2014, Perusahaan memperoleh peringkat 2 untuk penilaian faktor GCG. Penilaian itu mencerminkan Manajemen BRISyariah telah menerapkan GCG pada aspek *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome* yang secara umum baik. Juga terlihat dari penerapan prinsip GCG yang memadai.

Pelaksanaan tata kelola perusahaan di lingkungan BRISyariah dalam rangka mendukung kegiatan usaha Perusahaan telah dilaksanakan yang meliputi aspek *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome*, dengan 11 faktor penilaian. Hal itu dilandaskan pada aturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa keuangan (OJK) sebagai regulator, melalui Surat Edaran OJK Nomor 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Sebagai wujud dari penerapan prinsip-prinsip GCG, Perusahaan telah memiliki kelengkapan kebijakan internal yang mengatur pelaksanaan GCG, meliputi:

- Kebijakan umum tata kelola perusahaan (GCG). Kebijakan ini merupakan peraturan

2. Finance

The assets of BRISyariah up to the end of 2014 reached Rp20.3 trillion, an increase of 16.9% compared to 2013 which amounted to Rp17.4 trillion. While third-party funds grew 21.14%, from Rp13.8 trillion to Rp16.7 trillion.

Performance of income from fund management activities also increased by 18.39% compared to the previous year. Namely, from Rp1.74 trillion in 2013 to Rp2.01 trillion in 2014.

3. Compliance

The Board of Commissioners determined that the compliance level of the management to banking provisions is very high. This, among others was indicated by the percentage of the lending limit (LLL) violations, which was 0.00%.

4. GCG Implementation

In December 2014, the Company was a runner up for the GCG factor assessment. The ranking reflects that BRISyariah Management has implemented GCG on aspects of Governance Structure, Governance Process and Governance Outcome in general. It can also be observed from its adequate implementation of GCG principles.

The implementation of corporate governance in BRISyariah to support the Company's operations have been carried out, covering the aspects of governance structure, governance processes, and governance outcomes, with 11 assessment factors. This is based on the rules which was issued by the Financial Services Authority (OJK) as the regulator, through the OJK Circular Letter No. 10/SEOJK.03/2014 on the Soundness Assessment of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

As an embodiment of the application of the GCG principles, the Company already has complete internal policies that governs GCG implementation, which include:

- Corporate governance (GCG) general policy. This policy is a rule and regulation

dan kaidah yang wajib dipatuhi oleh organ GCG dan seluruh jajaran internal.

- Standar etika kerja BRISyariah (*code of conduct*). Standar etika kerja merupakan pedoman bagi setiap insan Perusahaan untuk berperilaku secara profesional, bertanggung jawab, patut dan sesuai dengan prinsip syariah, baik dalam melakukan hubungan bisnis dengan para nasabah, rekanan, maupun hubungan dengan sesama rekan kerja.
- Pedoman dan tata kerja Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, serta komite-komite lainnya.

5. Bidang Corporate Social Responsibility (CSR)

Dewan Komisaris juga memandang bahwa penerapan tanggung jawab sosial perusahaan telah dijalankan dengan baik oleh manajemen. Sepanjang tahun 2014, dana yang sudah dikeluarkan untuk kegiatan tersebut mencapai Rp2,72 miliar. Bentuk kegiatannya beragam, dari pemberdayaan ekonomi, pendidikan, hingga bantuan bencana alam dan lingkungan hidup.

6. Bidang Teknologi Informasi

Selama tahun 2014, kinerja teknologi informasi telah mengalami perbaikan yang cukup signifikan, antara lain terlihat dari makin cepatnya proses *End of Month* (EOM), telah diimplementasikannya Aplikasi Penunjang Pembiayaan Elektronik (APPEL) yang mendukung proses penyaluran pembiayaan secara cepat dan akurat, serta implementasi aplikasi *single sign-on* yang memudahkan nasabah Bank untuk melakukan transaksi syariah pada kantor milik induk perusahaan.

PENILAIAN ATAS PROSPEK USAHA

Dalam menghadapi tahun 2015, Dewan Komisaris optimis bahwa Perusahaan dapat beroperasi lebih baik ketimbang tahun 2014. Perekonomian nasional diperkirakan dapat tumbuh lebih baik dibandingkan dengan realisasi tahun 2014. Keyakinan ini didasari bahwa Indonesia memiliki daya tarik bagi investor untuk melakukan investasi, di tengah masih melemahnya laju pertumbuhan ekonomi negara-negara lain.

that must be obeyed by the GCG organs and all internal levels.

- BRISyariah code of conduct. The code of conduct is the guidelines for every person in the Company to behave in a professional, responsible, and appropriate manner, and in accordance with Islamic principles, both in business relationships with customers, partners, as well as relationships with coworkers.
- Guidelines and working procedures of the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, as well as other committees.

5. Corporate Social Responsibility

The Board of Commissioners also considers that the implementation of corporate social responsibility has been executed well by the management. Throughout 2014, the funds have been disbursed for such activities reached Rp2.72 billion. In various forms of activities, from economic empowerment, education, disaster relief and to the environment.

6. Information Technology

During 2014, the performance of information technology has undergone significant improvements, visibly among others in the quicker End Of Month (EOM) process, the implementation of Supporting Application for Electronic Financing (APPEL that supports the disbursement of financing quickly and accurately, as well as the implementation of the single sign-on application that facilitates the Bank's customer to conduct sharia transactions in offices belonging to the parent company.

ASSESSMENT ON BUSINESS PROSPECT

In addressing 2015, Board of Commissioners are optimistic that the Company will be able to operate better than in 2014. The national economy is expected to grow better than the realization in 2014. This confidence is based that Indonesia has appeals for investors to invest, amid the still weakening economic growth rate of other countries.

Laporan Dewan Komisaris

Message from the Board of Commissioners

Karena itulah, optimisme Direksi terhadap kinerja Perusahaan pada tahun 2015 patut didukung, mengingat kondisi untuk berkembang lebih baik sangat memungkinkan. Bersamaan dengan itu, Dewan Komisaris tetap mengingatkan agar manajemen tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usahanya.

APRESIASI

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham atas amanah yang telah diberikan kepada Dewan Komisaris. Semoga segala kegiatan yang dilandasi niat baik, sudah berjalan sesuai dengan standar kepatuhan dan sejalan dengan sistem perundangan-undangan yang berlaku, serta etika bisnis yang baik.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, serta inovasinya dalam menjalankan kegiatan usaha sepanjang tahun 2014. Sehingga, di tengah kondisi perekonomian penuh dengan tantangan, BRISyariah masih tetap tegar dan tampil dengan kinerja yang baik.

Tentu kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*), Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih atas kerja samanya selama ini, sehingga ikut mendukung pencapaian usaha Perusahaan. Tak kalah pentingnya, kepada para nasabah, terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada BRISyariah.

Semoga segala amal baik yang telah kita berikan mendapatkan manfaat di kemudian hari.

Therefore, the optimism of the Board of Directors on the Company's performance in 2015 should be supported, given the conditions to grow better is possible. At the same time, the Board of Commissioners still remind the management to emphasizes the prudent principle in performing the business activities.

APPRECIATION

The Board of Commissioners expresses its highest gratitude to the Shareholders for the mandate that has been given to the Board of Commissioners. Hopefully all the activities that has been based on good faith, has been carried out in accordance with the compliance standards and in line with the applicable legislation system, as well as good business ethics.

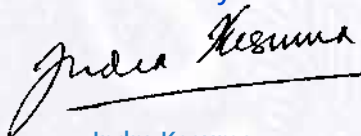
The Board of Commissioners expresses the highest appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication, hard work, and innovation in running the business activities throughout 2014. Thereby, in the midst of challenging economic conditions, BRISyariah was able to stand tall and deliver good performance.

Undoubtedly for the stakeholders, the Board of Commissioners also expressed its gratitude for the cooperation over the years, supporting the achievement of the Company's business. No less important, to the customers, thank you for the trust which has been given to BRISyariah.

Hopefully all the good deeds we have done will provide us with benefit in the future.

Wassalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakatuh

**Dewan Komisaris
PT Bank BRISyariah**



Indra Kesuma

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner



1. Sunarsip

Komisaris Independen
Independent Commissioner

2. Zulhelfi Abidin

Komisaris
Commissioner

3. Indra Kesuma

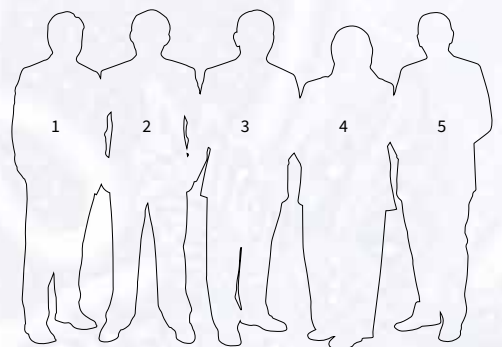
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

4. Nasrah Mawardi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

5. Musthafa Zuhad Mughni

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Laporan Direksi

Board of Director's Report

Moch. Hadi Santoso

Direktur Utama

President Director



Sepanjang tahun 2014, BRISyariah berhasil meningkatkan pendapatan usaha 3,08% dibandingkan tahun 2013 yakni dari Rp1,11 triliun menjadi Rp1,15 triliun. Peningkatan ini di dorong oleh meningkatnya perolehan bagi hasil sebesar 9,13%.

Throughout 2014, BRISyariah managed to increase revenue by 3.08% compared to 2013, from Rp1.11 trillion to Rp1.15 trillion. This increase was driven by increased acquisition of profit sharing of 9.13%.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang atas kuasa-Nya BRISyariah ("Perusahaan") telah melalui tahun 2014 yang penuh tantangan dengan hasil kinerja yang baik. Semoga kita senantiasa dalam lindungan dan bimbingan-Nya. Pada kesempatan ini, perkenankan kami menyampaikan laporan atas pengelolaan Perusahaan untuk Tahun Buku 2014, sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kepercayaan yang telah diberikan oleh para pemegang saham.

Dalam menjalankan usaha Perusahaan kami menyadari bahwa tahun 2014 merupakan tahun yang penuh tantangan untuk dilalui, khususnya bagi bisnis perbankan. Kondisi perekonomian nasional harus menghadapi dampak negatif akibat volatilitas pada pasar keuangan global serta melemahnya harga komoditas. Nilai tukar rupiah terhadap dollar AS mengalami tekanan yang di antaranya akibat defisit neraca perdagangan.

Melemahnya kurs, ditambah dengan ekspektasi inflasi yang tinggi, direspon oleh Bank Indonesia dengan kenaikan suku bunga acuan BI *rate* sebesar 0,25% menjadi 7,75%. Sementara inflasi, hingga akhir tahun masih tetap tinggi, yaitu mencapai 8,36% (*year on year*).

Alhamdulillah, Praise Allah SWT, in which through His power, BRISyariah (the "Company") was able to get through a very challenging 2014 with good performance results. May we ever be in His shelter and guidance. On this occasion, allow us to submit a report on the management of the Company for the 2014 Fiscal Year, as a form of accountability for the trust which has been given by the shareholders.

In managing the Company, we recognize that 2014 was a challenging year to get through, especially for the banking business. The condition of the national economy must face the negative impact of volatility of the global financial markets and the weakening of commodity prices. The rupiah against the US dollar experienced pressure, among others as a result of a trade deficit.

The weakening of the exchange rate, coupled with high inflation expectations, was responded by Bank Indonesia by increasing the benchmark interest rate BI *rate* by 0.25% to 7.75%. While inflation, up to the end of the year remained high, reaching 8.36% (*year on year*).

Laporan Direksi

Board of Director's Report

Dampak dari kenaikan suku bunga tersebut membuat likuiditas semakin ketat. Kegiatan dunia usaha ikut terganggu. Apalagi, ditambah inflasi yang masih sangat tinggi.

Akibatnya, pertumbuhan ekonomi (PDB) pun ikut mengalami tekanan. Badan Pusat Statistik mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi hanya 5,02%, lebih rendah dibandingkan tahun 2013 yang 5,78%.

Bagi industri perbankan, kondisi itu berpotensi menurunkan pendapatan mengingat *net interest margin* makin menipis. Sementara bagi konsumen, kenaikan suku bunga berpotensi menurunkan tingkat permintaan kredit ritel maupun konsumsi.

KINERJA USAHA

Dalam situasi yang penuh dengan tantangan tersebut, manajemen berpegang teguh terhadap prinsip kehati-hatian, walaupun Perusahaan tetap berjalan sesuai dengan misi yang telah direncanakan. Dengan prinsip inilah, Perusahaan berhasil menutup tahun 2014 dengan mempertahankan peringkat AA+(idn) yang diberikan oleh lembaga pemeringkat terkemuka, Fitch Rating. Lembaga ini juga memberikan peringkat Nasional Jangka Pendek 'F1+(idn)'.

Peringkat nasional di kategori 'AA' menunjukkan ekspektasi akan risiko gagal bayar yang sangat relatif rendah terhadap emiten atau surat utang lainnya di Indonesia. Risiko kredit hanya sedikit berbeda dari emiten-emiten atau surat-surat utang yang mendapat peringkat tertinggi di Indonesia.

Peringkat Nasional 'F1' mengindikasikan kapasitas membayar komitmen keuangan secara tepat waktu paling relatif kuat terhadap emiten atau surat utang lainnya di Indonesia. Dalam skala peringkat nasional Fitch, peringkat ini diberikan kepada risiko gagal bayar relatif terendah terhadap yang lain di Indonesia. Apabila profil likuiditas secara spesifik kuat, tanda "+" ditambahkan kepada peringkat yang diberikan.

The impact of rising interest rates is creating a tighter liquidity. Business activities were disrupted. Moreover, added with inflation, which is still very high.

As a result, economic growth (GDP) was also under pressure. The Central Bureau of Statistics noted that economic growth was only 5.02%, lower than the 5.78% in 2013.

For the banking industry, the condition has the potential to reduce income given the diminishing net interest margin. As for the consumers, the rise in interest rates has the potential to reduce the demand level of retail and consumption loans.

BUSINESS PERFORMANCE

In a situation filled with challenges, the management is still committed to the prudent principle, although the Company is still performing in accordance with the set missions. With this principle, the Company successfully closed 2014 with the AA+ (idn) rating which was given by a leading rating agency, Fitch Ratings. This institution also awarded the Short Term National rating of 'F1+ (idn)'.

National ranking in the category of 'AA' indicates a very low expectation of default risk relative to other issuers or debt securities in Indonesia. Credit risk is only slightly different from issuers or debt securities that are rated highest in Indonesia.

The 'F1' National rating indicates the strongest capacity to pay its financial commitments in a timely manner relative to other issuers or debt securities in Indonesia. In the Fitch national rating scale, this rating is awarded to the lowest default risk relative to others in Indonesia. If a specific liquidity profile is strong, a "+" is added to the ratings awarded.

Hal ini mengindikasikan bahwa Perusahaan dalam kondisi sehat. Sekaligus, semakin membuktikan keberhasilan manajemen dalam mempertahankan kondisi Perusahaan di tengah situasi penuh tantangan.

Kinerja Operasional

Dari sisi kinerja operasional, Perusahaan terus mengembangkan daya jangkau layanan kepada nasabah. Hal itu, di antaranya ditunjukkan dengan inovasi produk dan peningkatan jumlah kantor yang dapat dijangkau oleh masyarakat.

Untuk layanan, hingga akhir tahun 2014, Perusahaan telah memiliki 674 kantor layanan syariah yang tersebar di berbagai pelosok Indonesia. Jika dibandingkan tahun 2013 yang sebanyak 573 kantor, mengalami peningkatan sebesar 17,63%.

Perusahaan juga menambah jumlah ATM *on site* dan *off site* dari sebanyak 418 di akhir tahun 2013, menjadi 481 di akhir tahun 2014. Selain itu, kartu ATM BRISyariah juga dapat dipergunakan di jaringan ATM Bersama dan Prima tanpa dibebankan biaya tarik tunai, biaya transfer, biaya cek saldo dan *purchase* (melalui jaringan ATM Prima).

Pada tahun 2014, BRISyariah berhasil meraih peringkat 4 Service Excellence dari Marketing Research Indonesia (MRI) untuk kategori Bank Umum Syariah, dan pada tahun 2015 mengalami peningkatan dengan meraih peringkat 3.

Layanan terhadap strategi bisnis mikro juga senantiasa ditingkatkan. Strategi yang telah dilaksanakan dalam pengembangan bisnis mikro di BRISyariah adalah dengan senantiasa mempertahankan keunggulan di bidang kecepatan, kemudahan, kenyamanan, keberlangsungan, dan tentu saja syar'i atau kesesuaian dengan syariah Islam. Dari sisi jaringan layanan juga diperluas hingga akhir tahun 2014 tercatat sebanyak 311 Unit mikro syariah yang tersebar di pelosok Indonesia. Jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang berjumlah 291 unit, berarti mengalami peningkatan sebesar 6,87%.

This indicates that the Company is in a sound condition. Simultaneously, further proves the success of the Company's management in maintaining the Company's conditions in the midst of a challenging situation.

Operational Performance

In terms of operational performance, the Company continues to develop the range of services to its customers. This is, among others indicated with product innovations and an increasing number of offices that are accessible by the public.

In terms of services, up to the end of 2014, the Company has 674 sharia offices spread across the various parts of Indonesia. If compared to 2013 with 573 offices, it is an increase of 17.63%.

The company also increased the number of on site and off site ATMs from as many as 418 at the end of 2013, to 481 at the end of 2014. In addition, BRISyariah ATM cards can also be used in ATM Bersama and Prima networks without imposing the cash withdrawal fee, transfer fee, as well as the check balances and purchase fees (through the ATM Prima network).

In 2014, BRISyariah was ranked 4 for Service Excellence for Marketing Research Indonesia (MRI) for the category of Sharia Commercial Bank, and in 2015 was improved to rank 3.

Services to micro business strategy is also continuously improved. The strategy which has been implemented in the development of micro businesses in BRISyariah is by always maintaining excellence in terms of speed, convenience, comfort, sustainability, and definitely syar'i or conformity with Islamic law. In terms of network, service is also extended up to the end of 2014, there were 311 sharia micro units spread across Indonesia. When compared with 2013 which amounted to 291 units, this represents an increase of 6.87%.

Laporan Direksi

Board of Director's Report

Kinerja Keuangan

Sejalan dengan strategi, terutama inovasi produk dan pengembangan daya jangkau layanan yang makin baik, kinerja keuangan Perusahaan terus bergerak positif. Baik dari sisi penghimpunan dana pihak ketiga maupun penyaluran pembiayaan kredit.

Dalam bisnis BRISyariah, dana pihak ketiga dikelompokkan menjadi tabungan, giro, dan deposito. Dari total penghimpunan dana, tabungan memberikan kontribusi sebesar 21,98%, sementara giro dan deposito masing-masing mewakili 3,72% dan 74,30%.

Pada tahun 2014, Perusahaan menggelar program yang dikenal dengan "Open Table dan Serbu Pasar". Program ini memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan penghimpunan dana pihak ketiga Perusahaan yang meningkat 21,14%. Jika pada tahun 2013 jumlahnya sebesar Rp13,8 triliun, maka pada tahun 2014 menjadi Rp16,7 triliun.

Dari sisi pendapatan, sepanjang tahun 2014, pendapatan usaha Perusahaan mengalami peningkatan 3,08% dibandingkan tahun 2013, yaitu dari Rp1,11 triliun menjadi Rp1,15 triliun. Pendapatan usaha ini didorong oleh meningkatkan perolehan bagi hasil yang mencapai Rp1,06 triliun, meningkat 9,13% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp926,59 miliar.

Sedangkan dari sisi permodalan, kondisi Perusahaan juga sangat kuat dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 12,89%. Pencapaian ini berada jauh di atas ketentuan yang dipersyaratkan oleh regulator, yaitu 8%.

Financial Performance

In line with the strategy, particularly product innovation and development of a better range of services, the Company's financial performance continued to move positively. Both in terms of third-party funds and loan disbursements.

In the BRISyariah business, third party funds are categorized into savings, current accounts and deposits. Of the total funding, savings accounted for 21.98%, while current accounts and deposits represent 3.72% and 74.30% respectively.

In 2014, the Company held the "Open Table and Serbu Pasar" program. This program provided a great contribution to the increase in the Company's third party funds which increased by 21.14%. If in 2013 it amounted to Rp13.8 trillion, it amounted to Rp16.7 trillion in 2014.

In terms of revenue, during 2014, the Company's operating revenues increased by 3.08% compared to 2013, namely from Rp1,11 trillion to Rp1.15 trillion. The operating revenues was driven by the increase acquisition of profit sharing which reached Rp1.06 trillion, an increase of 9.13% compared to 2013, which amounted to Rp926.59 billion.

In terms of capital, the Company's performance is also very strong with a Capital Adequacy Ratio (CAR) of 12.89%. This achievement is far above the provisions required by the regulator, namely 8%.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Manajemen selalu memiliki komitmen tinggi terhadap penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dalam mengelola perusahaan. Komitmen ini, terutama dibuktikan melalui hasil *self assessment* penerapan GCG BRISyariah untuk tahun 2014 yang mencapai 1,74 atau masuk dalam predikat "Sangat Baik".

Perbaikan dan peningkatan nilai pelaksanaan GCG Perusahaan tidak lepas dari upaya perbaikan pelaksanaan GCG yang dilakukan oleh seluruh level, secara berkesinambungan dan berkelanjutan, dalam seluruh kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan. Penerapan GCG tidak lepas dari proses berkesinambungan untuk memberikan pemahaman dan pengertian tujuan yang sama (*Goal Congruence*) di setiap jenjang organisasi. Karena itu, pelaksanaan GCG terus diupayakan melebur dalam budaya Perusahaan yang menjadi jiwa perilaku seluruh pihak di lingkungan Perusahaan.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sampai akhir tahun 2014 jumlah karyawan BRISyariah sebanyak 6.877 Karyawan. Bila dibandingkan dengan jumlah Karyawan pada akhir tahun 2013 yakni sejumlah 6.314 orang, maka peningkatan jumlah Karyawan hanya sebesar 9% di tahun 2014.

Hal ini disebabkan diterapkannya kebijakan "*Zero Growth External Recruitment*" untuk Kantor Pusat oleh Manajemen, terkecuali untuk jabatan-jabatan khusus.

Dari sisi strategi pengembangan sumber daya manusia, dengan akan dimulainya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) di antara Negara - Negara ASEAN secara otomatis akan meningkatkan persaingan antar industri maupun tenaga kerja di Indonesia. Persaingan antar masyarakat secara global akan meningkat secara signifikan, terutama peluang tenaga kerja asing yang masuk ke Indonesia pun akan meningkat dalam menempati berbagai jabatan profesi.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Management always has a high commitment to the implementation of good corporate governance (GCG) principles in managing the company. This commitment, particularly evident through the results of the 2014 BRISyariah GCG implementation self assessment which reached 1.74 or in the "Very Good" category.

Improvement and enhancement of the Company's GCG implementation score can not be separated from efforts to improve GCG implementation that are carried out by all levels, continuously and sustainably, at all business and operational activities of the Company. GCG implementation can not be separated from the continuous process to provide insight and understanding of the same goals (*Goal Congruence*) at every level of the organization. Therefore, GCG implementation is always attempted to be immersed in the corporate culture which is the soul of behavior of all parties within the Company.

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

Up to the end of 2014 the number of BRISyariah employees is 6,877. If compared with the total employees at the end of 2013, which was 6,314 people, the increase in the number of Employees amounted to only 9% in 2014.

This is due to the implementation of the of "*Zero Growth External Recruitment*" policy for the Head Office by the Management, except for specific positions.

In terms of human resource development strategy, the commencement of the Asean Economic Community (AEC) between ASEAN countries will automatically increase competition between industries and labors in Indonesia. Competition among the global community will increase significantly, especially opportunities for foreign workers entering Indonesia will also increase in occupying various professional positions.

Laporan Direksi

Board of Director's Report

Menyadari hal ini, BRISyariah mulai lebih menggiatkan strategi pengelolaan sumber daya insani yang berbasis kompetensi yang merujuk pada fungsi sumber daya manusia sebagai kontributor utama terhadap pencapaian visi dan misi Perusahaan serta sebagai sumber keunggulan bersaing.

Karena itulah, dalam pengelolaan sumber daya insani, BRISyariah menitikberatkan pada strategi-strategi pengembangan sumber daya insani berbasis kompetensi yang dilaksanakan secara terencana dan berkesinambungan yang bertujuan untuk:

1. Menyiapkan dan mengkondisikan sumber daya insani yang ada agar memiliki kompetensi yang dapat dikembangkan menjadi kompetensi yang selaras dengan strategi Perusahaan
2. Mengembangkan kompetensi sumber daya insani agar selaras dengan strategi Perusahaan melalui kegiatan pendidikan dan atau pelatihan
3. Menggiatkan kaderisasi dengan pengembangan kompetensi secara menyeluruh dalam mempersiapkan calon-calon pemimpin BRISyariah di masa yang akan datang dan atau untuk mengisi posisi-posisi strategis dari sumber internal
4. Memberikan semangat dan penghargaan kepada sumber daya insani agar turut serta menjaga kesinambungan upaya pengembangan kompetensi mereka.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

BRISyariah berkeyakinan bahwa masyarakat, baik nasabah maupun para pemangku kepentingan, berkontribusi besar pada pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Karena itu, operasional bisnis dan aktivitas sosial merupakan dua kegiatan yang datang dari visi yang sama dan saling melengkapi. Berdasarkan kesadaran tersebut, program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) merupakan bagian yang penting dan menyatu dari strategi korporasi jangka panjang yang dijalankan oleh BRISyariah.

Realizing this issue, BRISyariah started to intensify its human resource management strategy, which is based competence that refers to the function of human resources as a major contributor to achieving the vision and mission of the Company as well as a source of competitive advantage.

Therefore, in the management of human resources, BRISyariah focuses on strategies for the development of competency-based human resources that are carried out in a planned and sustainable that aims to:

1. Prepare and condition the existing human resources in order to have competence that can be developed into competencies that are consistent with the Company's strategy
2. Developing human resource competencies to be in line with the Corporate strategy through education and or training
3. Intensifies regeneration with overall competence development in preparing prospective future BRISyariah leaders BRISyariah and or to fill strategic positions from internal sources
4. Provide encouragement and appreciation to human resources in order to contribute and maintain the continuity of their competence development efforts.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

BRISyariah is convinced that the public, both customers and stakeholders, has a great controbution the growth and development of the company. Therefore, business operations and social activity are the two activities that came from the same vision and complementary to each other. Based on this understanding, the Company's corporate social responsibility (CSR) program is an important and integrated part of the long-term corporate strategy that is performed by BRISyariah.

Pada tahun 2014 BRISyariah telah menyalurkan bantuan CSR sebesar Rp2,72 miliar untuk program-program yang telah dilaksanakan, di antaranya:

1. Bantuan Bidang Pendidikan
2. Bantuan Kesehatan
3. Pemberdayaan ekonomi
4. Bantuan Pembangunan Sarana Ibadah dan Pengembangan Da'wah serta Santunan Yatim Dhu'afa.
5. Bidang Lingkungan
6. Bantuan Sarana Publik

PROSPEK USAHA

BRISyariah meyakini bahwa bisnis perbankan syariah akan terus tumbuh secara signifikan, seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang terus terjaga. Karena itulah, Perusahaan akan terus berupaya mengembangkan produk-produk ataupun program yang inovatif, sehingga makin diminati oleh nasabah.

Di bidang usaha mikro dan kecil, potensi BRISyariah untuk mengembangkan masih sangatlah besar, baik dari sisi pembiayaan maupun dari sisi pendanaan. Di sisi pembiayaan, BRISyariah menargetkan untuk meningkatkan kontribusi pembiayaan mikro minimal sebesar 20% dari total pembiayaan yang disalurkan oleh BRISyariah.

Di sisi pendanaan, sejak tahun 2010 BRISyariah sudah fokus pada pencapaian pendanaan usaha segmen mikro. Sejalan dengan rencana pengembangan yang agresif, maka salah satu fokus kegiatan yang juga utama adalah *monitoring*, terutama dalam rangka mengontrol tingkat NPF (*Non Performing Financing*). Kegiatan *monitoring* direncanakan akan lebih menggiatkan pendekatan persuasif terhadap nasabah dan selalu berupaya untuk mencari jalan keluar dengan musyawarah dan mufakat.

In 2014, BRISyariah has channeled CSR assistance in the amount of Rp2.72 billion for programs which have been implemented, among others:

1. Educational Assistance
2. Health Assistance
3. Economy empowerment
4. Worship Facilities Development Assistance and Da'wah Development as well as Orphans and Dhu'afa Donation.
5. Environmental
6. Public Facility Assistance

BUSINESS PROSPECT

BRISyariah is convinced that the sharia banking business will continue to grow significantly, in line with continuous economic growth. Therefore, the Company will continue to develop innovative products or programs, that are increasingly in demand by customers.

In the field of micro and small enterprises, the potentials of BRISyariah to develop is still very large, both in terms of financing and in terms of funding. In terms of financing, BRISyariah is targeting to increase the contribution of micro-finance by at least 20% of the total financing provided by BRISyariah.

In terms of funding, since 2010, BRISyariah has focused on funding achievement of the micro business segment. In line with an aggressive development plan, one of the main focus of activities is monitoring, especially in order to control the level of NPF (*Non Performing Financing*). Monitoring activities are planned to be more intensified on persuasive approach to customers and always strive to find a way out through deliberation and consensus.

Laporan Direksi

Board of Director's Report

APRESIASI

Pada kesempatan yang baik ini, kami juga menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada para pemegang saham serta pengawasan dan bimbingan Dewan Komisaris kepada kami dalam mengelola Perusahaan. Kepada jajaran manajemen dan seluruh karyawan, kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi, kinerja, serta inovasi yang diberikan selama ini.

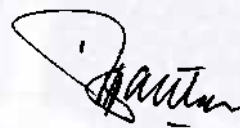
Kepada para mitra usaha, kami juga menyampaikan terima kasih atas dukungannya selama ini, sehingga proses bisnis di lingkungan BRISyariah berjalan dengan lancar. Khusus kepada para nasabah, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kepercayaan yang diberikan kepada Perusahaan, semoga hubungan baik yang telah terjalin akan terus berlangsung lebih baik lagi.

APPRECIATION

On this auspicious occasion, we would also like to express our gratitude for the trust that has been given by the shareholders as well as for the supervision and guidance of the Board of Commissioners to us in managing the Company. To the management and all employees, we express our highest appreciation for the dedication, performance, and innovations.

To the business partners, we would also like to express our gratitude for the support, enabling the business processes in the environment of BRISyariah to run smoothly. Specially for our customers, we express our highest gratitude for the trust given to the Company, may the good relations that have been established will continue to take place even better.

Wassalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakatuh
Direksi
PT Bank BRISyariah



Moch. Hadi Santoso
Direktur Utama
President Director

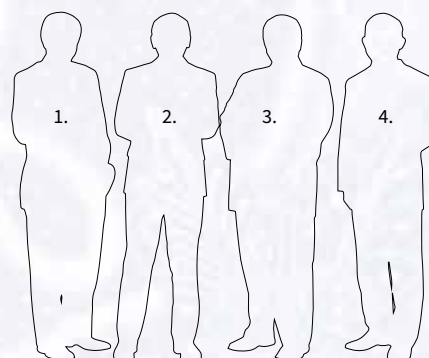


1. **Indra Praseno**
Direktur Bisnis
Managing Director Business

2. **Eko B. Suharno**
Direktur Operasi
Managing Director Operation

3. **Moch. Hadi Santoso**
Direktur Utama
President Director

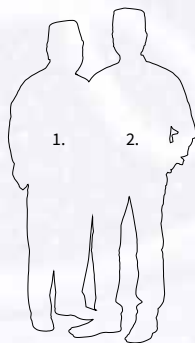
4. **Ari Purwandono**
Plt. Direktur Kepatuhan
Acting of Compliance
Director



Opini Dewan Pengawas Syariah

Opinion of the Sharia Supervisory Board





1. Prof. Dr. KH. Didin Hafidhuddin, MSc

Ketua
Chairman

2. Muhammad Gunawan Yasni, SE. Ak, MM., CIFA, FIIS

Anggota
Member

No. 001/BRIS/DPS/01 /2015

Tentang

Ketaatan Terhadap Prinsip Syariah
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31
Desember 2014

Menunjuk Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, PBI No. 11/3/PBI/2009, Tentang Bank Umum Syariah, serta Surat Edaran (SE) BI No. 8/19/DPbS/2006, tentang Pedoman Pengawasan Syariah dan dan Tata Cara Pelaporan Hasil Pengawasan bagi Dewan Pengawas Syariah, dan setelah melakukan pengawasan dan pengamatan atas:

1. Pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan oleh PT Bank BRISyariah;
2. Pelaksanaan operasional PT Bank BRISyariah;
3. Laporan Keuangan PT Bank BRISyariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

No. 001/BRIS/DPS/01 /2015

Subject

Compliance to Sharia Principles
For The Year Ended 31 December 2014

Referring to Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11/33/PBI/2009 on the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, PBI No. 11/3/PBI/2009, on Sharia Commercial Banks, and the Circular (SE) BI No.8/19/DPbS/2006, on the Sharia Supervisory Guidelines and Procedures for Reporting and Monitoring Results for Sharia Supervisory Board, and after conducting supervision and observation of:

1. Operational and product guidelines issued by PT Bank BRISyariah;
2. The operations of PT Bank BRISyariah;
3. Financial Statements of PT Bank BRISyariah for the year ended 31 December 2014.

Opini Dewan Pengawas Syariah

Opinion of the Sharia Supervisory Board

Maka Dewan Pengawas Syariah dengan ini memberikan opini sebagai berikut:

1. Pedoman operasional dan produk yang meliputi penghimpunan dan penyaluran dana PT Bank BRISyariah telah sesuai dengan Fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) serta Opini-opini Dewan Pengawas Syariah PT Bank BRISyariah;
2. Pelaksanaan operasional PT Bank BRISyariah telah sesuai dengan Fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) serta Opini-opini Dewan Pengawas Syariah PT Bank BRISyariah;
3. Laporan Keuangan PT Bank BRISyariah yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Syariah.
4. Opini ini diberikan dengan asumsi bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada Dewan Pengawas Syariah adalah benar dan lengkap.
5. Opini ini dapat berubah apabila terdapat hal-hal atau kondisi yang berubah atau dokumen-dokumen yang disampaikan tidak benar atau ada informasi material yang belum disampaikan.
6. Penanggung jawaban opini ini terbatas pada copy dokumen yang disampaikan kepada Dewan Pengawas Syariah.

The Sharia Supervisory Board herewith submits the following opinions:

1. Guidelines for the operations and products covering the mobilization and distribution of funds of PT Bank BRISyariah have conformed to the Advices of the National Sharia Council – Indonesian Council of Ulama (DSN-MUI) as well as the opinions of Sharia Supervisory Board of PT Bank BRI Syariah.
2. The operation of PT Bank BRISyariah has complied with the Advices of the National Sharia Council – Indonesian Council of Ulama (DSN-MUI) as well as opinions of the Sharia Supervisory Board of PT Bank BRISyariah,
3. Financial Statements of PT Bank BRISyariah ended 31 December 2014 has been prepared and presented according to the Sharia Principles.
4. The opinion is submitted, assuming that the documents presented to the Sharia Supervisory Board are correct and complete
5. The opinion may change in case of discrepancies or data submitted in the documents are proven incorrect or there is a material information not submitted
6. The accountability to the opinion is limited to the copy of documents submitted to the Sharia Supervisory Board

Demikian opini ini disampaikan, semoga Allah SWT senantiasa membimbing kita ke jalan yang lurus dan memberi kita kekuatan untuk melaksanakan syariat Islam dengan istiqamah, Amin.

In witness thereof, this opinion is submitted, hoping that Allah SWT would always guide us to walk through the right corridor and give us strength to carry out Islamic principles with all His righteousness, Amin.

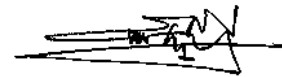
Jakarta, 20 Januari 2015

DEWAN PENGAWAS SYARIAH
PT BANK BRISYARIAH



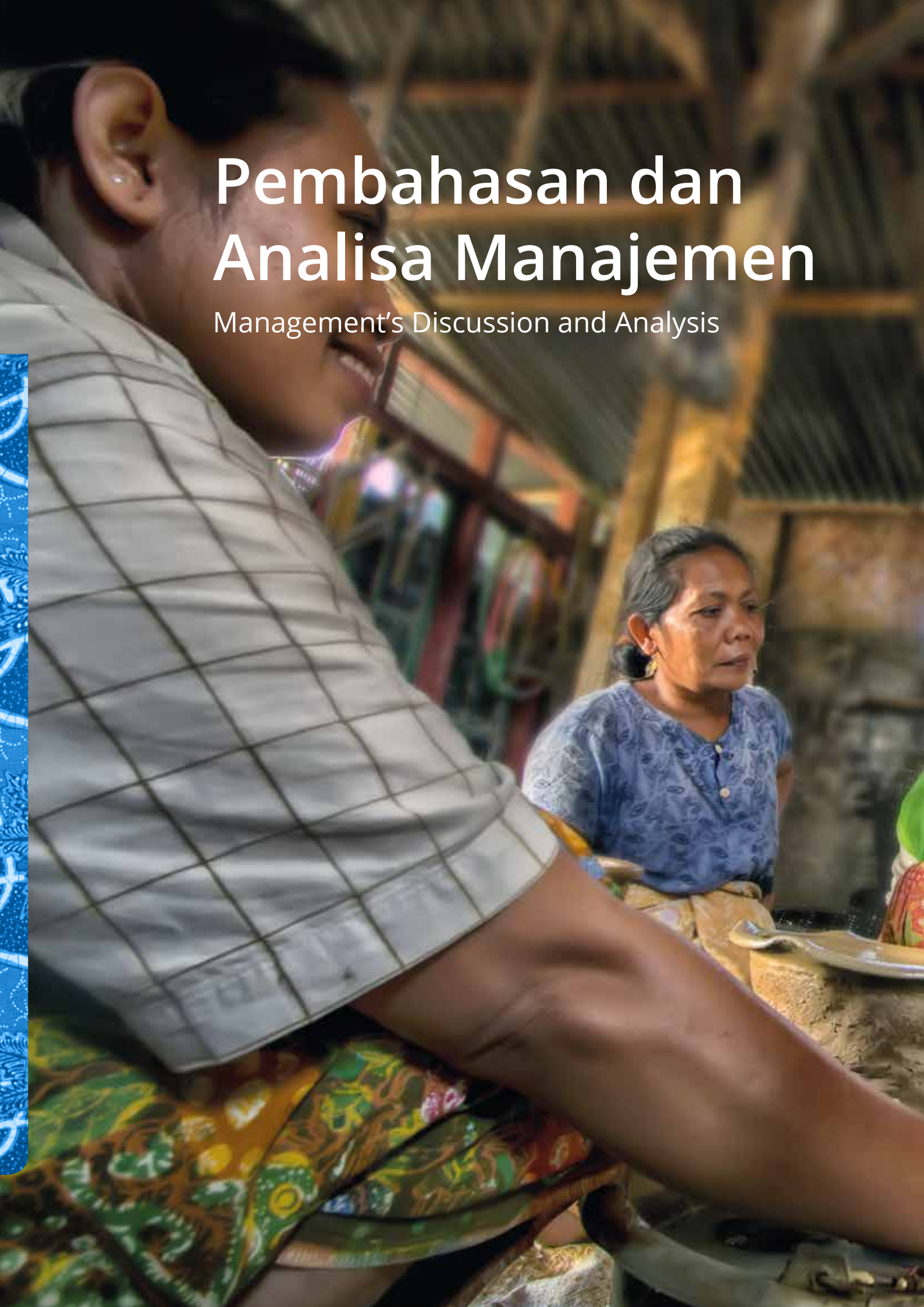
Prof. DR.H. Didin Hafidhuddin, M.Sc.

Ketua
Chairman



Muhammad Gunawan Yasni, SE.Ak.MM

Anggota
Member



Pembahasan dan Analisa Manajemen

Management's Discussion and Analysis



Tinjauan Bisnis

Business Review

Kondisi ekonomi mikro secara global yang masih cenderung melambat, secara tidak langsung memberikan pengaruh terhadap perekonomian nasional. Imbas dari situasi global tersebut, nilai ekspor Indonesia mengalami penurunan sebesar 3,43% dibandingkan tahun sebelumnya.

The global micro-economic condition which remains to slow down indirectly provides impact on the national economy. The impact of this global situation, the value of Indonesia's export decreased by 3.43% over the previous year.

TINJAUAN BISNIS PERBANKAN

Perekonomian Indonesia

Pada tahun 2014, kondisi perekonomian global cenderung masih mengalami perlambatan. Pertumbuhan ekonomi China seperti dicatat National Bureau of Statistics of China, sebesar 7,4% lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang 7,7%. China sebagai salah satu negara dengan perekonomian terbesar di dunia mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian global.

Indonesia yang menganut sistem perekonomian terbuka, tentu tak bisa menghindari dinamika global, sehingga ikut terkena imbas oleh situasi perekonomian dunia tersebut. Salah satu indikasinya, selama tahun 2014, secara kumulatif nilai ekspor Indonesia mengalami penurunan sebesar 3,43% dibandingkan tahun sebelumnya. Khusus ekspor non-migas, turunnya mencapai 2,64%.

Melemahnya ekspor ini berimplikasi terhadap neraca perdagangan, sehingga mengalami defisit. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2014 pun ikut mengalami tekanan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa pertumbuhannya hanya 5,02% (*year on year*), lebih rendah dibandingkan tahun 2013 yang 5,78%.

BPS juga mengungkapkan bahwa laju pertumbuhan konsumsi rumah tangga sebagai salah satu faktor pembentuk PDB, pada tahun

BANKING BUSINESS OVERVIEW

Indonesian Economy

In 2014, the global economic condition remained to slowdown. As recorded by the National Bureau of Statistics of China, China's economic growth was 7.4%, namely lower than the previous year of 7.7%. China as one of the country with the largest economy in the world is capable of providing a significant impact on the global economy.

Indonesia, which adopts a system of open economy, of course was not able to avoid the global dynamics, thus was also affected by the world economic situation. One indication, during 2014, the cumulative value of the Indonesian export decreased by 3.43% compared to the previous year. Particularly for non-oil export, the decline reached 2.64%.

The weakening of export provided implications to the balance of trade, thus experiencing a deficit. Indonesia's economic growth in 2014 became under pressure. The Central Statistics Agency (BPS) noted that growth only reached 5.02% (*year on year*), lower than the growth in 2013 which reached 5.78%.

BPS also revealed that the growth of household consumption as one of the determining factors of GDP, in 2014 also experienced a correction,

2014 juga mengalami koreksi, menjadi hanya 5,14%. Sedangkan pada tahun 2013 sebesar 5,28%.

Menjelang berakhirnya tahun 2014 juga diwarnai dengan kenaikan suku bunga acuan BI *rate* sebesar 25 basis poin, dari 7,50% menjadi 7,75%. Kenaikan suku bunga ini merupakan respon yang diambil oleh Bank Indonesia untuk menahan laju inflasi, salah satunya akibat kenaikan harga bahan bakar minyak. Walaupun begitu, sepanjang tahun 2014, inflasi akhirnya masih tetap tinggi, yaitu 8,36% (*year on year*).

Posisi nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat juga masih lemah. Pemerintah melalui APBN Perubahan 2014 menetapkan kurs rupiah terhadap dollar AS sebesar Rp11.600. Namun realisasinya, nilai rupiah jauh lebih lemah dari target tersebut. Bank Indonesia mencatat bahwa rata-rata kurs sebesar Rp11.878 per Dollar AS.

Bisnis Perbankan

Kondisi ekonomi secara makro yang terjadi di tingkat global maupun nasional memberikan pengaruh, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap industri keuangan. Respon Bank Indonesia terhadap tingginya inflasi dan melemahnya kurs Rupiah terhadap dolar AS dengan menaikkan suku bunga acuan pada akhir tahun, berpotensi memberikan dampak negatif terhadap pergerakan suku bunga perbankan.

Bagi industri perbankan, kondisi itu berpotensi menurunkan pendapatan mengingat net interest margin makin menipis. Sementara bagi konsumen, kenaikan suku bunga berpotensi menurunkan tingkat permintaan pembiayaan ritel maupun konsumsi.

Hal itu terlihat pada hasil survei perbankan yang dilakukan oleh Bank Indonesia. Survei yang dilakukan terhadap sejumlah bank umum yang menguasai pangsa pasar perbankan sebesar 80% itu mengungkapkan terjadinya perlambatan pada pertumbuhan pembiayaan.

becoming only 5.14%. While in the year 2013 it reached 5.28%.

The end of 2014 was also marked by the rise of BI interest rate by 25 basis points, from 7.50% to 7.75%. The increase of interest rate was a response taken by Bank Indonesia to curb inflation, among others due to the increase of fuel oil price. However, throughout 2014, inflation remained high, namely 8.36% (*year on year*).

The position of Rupiah against the US Dollar also remained weak. The Government through the amendment of the State Budget in 2014 set the exchange rate of Rupiah against the US Dollar in the level of Rp11,600 per US Dollar. However in realization, Rupiah was much weaker than the target. Bank Indonesia noted that the average exchange rate of Rupiah against the US Dollar was Rp11,878 per US Dollar.

Banking Business

The global and national macro-economic conditions provided impacts, either directly or indirectly to the financial industry. Bank Indonesia's response to the high inflation and the weakening of the Rupiah exchange rate against the US Dollar by raising interest rate at the end of the year, potentially provided negative impact, namely the movement in bank interest rates.

For the banking industry, this condition provided the potential to lower income considering the net interest margin was decreasing. As for the customers, the rise in interest rates could potentially reduce the level of retail financing demand and consumption.

This is shown in the result of the banking survey conducted by Bank Indonesia. The survey was conducted to a number of commercial banks dominating 80% of the banking market share and revealed the slowdown in financing growth.

Hasil survei menyebutkan, pada Triwulan III-2014, melambatnya pertumbuhan pembiayaan disebabkan oleh rendahnya permintaan pembiayaan dari nasabah, kenaikan suku bunga, serta meningkatnya risiko pemberian pembiayaan. Pada triwulan berikutnya, responden juga memperkirakan masih terjadi kondisi yang sama.

Kemudian, masih tingginya inflasi membuat daya beli masyarakat juga ikut melemah. Akibat terjadinya penurunan pada konsumsi rumah tangga, pembiayaan konsumsi yang secara cepat memberikan keuntungan bagi perbankan juga berpotensi ikut tertekan.

Tantangan yang dihadapi di sektor keuangan tersebut juga terjadi pada industri umumnya. Hal itu ditunjukkan oleh hasil survei dunia usaha yang dilakukan Bank Indonesia bersama BPS. Pada kuartal akhir tahun 2014, optimisme dunia usaha terhadap situasi ekonomi mengalami penurunan. Hal itu ditunjukkan melalui Indeks Tendensi Bisnis yang lebih rendah dibandingkan triwulan sebelumnya pada tahun yang sama, yaitu dari 107,24 menjadi 104,07.

Inilah beragam tantangan yang dihadapi oleh Perseroan sepanjang tahun 2014.

The result of the survey mentions, in the third quarter of 2014, the slowdown of financing growth was caused by the lower financing demand from customers, the rise of interest rate and increased financing risk. In the next quarter, the respondents predicted the same condition will occur.

Moreover, the high inflation caused the weakening of purchasing power. Due to the decline in household consumption, consumer loan which quickly provides advantages for the banks was also potentially under pressure.

The challenges faced in the financial sector also occurred in the industry in general. This is shown by the result of the business survey conducted by Bank Indonesia together with BPS. In the last quarter of 2014, the optimism of the business world to the economic situation declined. This is shown through the Business Tendency Index which decreased compared to the index in the previous quarter of the same year, namely from 107.24 to 104.07.

Those are the variety of challenges faced by the Company throughout 2014.

Bisnis Mikro

Micro Business



Setelah memasuki tahun kelima, kinerja segmen bisnis mikro Perusahaan terus menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan. Di awal tahun 2014, BRISyariah telah melakukan serangkaian aktivitas di segmen bisnis mikro sesuai dengan rencana bisnis tahun 2014. BRISyariah berkomitmen untuk selalu menyempurnakan proses bisnis serta meningkatkan produktivitas tenaga-tenaga penjualnya sebagai ujung tombak bisnis mikro.

Dalam proses bisnis, BRISyariah telah memperbaharui sistem analisa pembiayaan berbasis teknologi informasi yang dikerjakan sendiri oleh tim IT & Mikro Banking Group. Tujuan pelaksanaannya untuk memfasilitasi kebutuhan konsumen yang lebih kompleks seiring dengan ekspansi bisnis yang dilakukan.

After entering its fifth year, the performance of the Company's micro business segment continues to show significant growth. At the beginning of 2014, BRISyariah has conducted a series of activities in the micro business segment in accordance with the 2014 business plan. BRISyariah is committed to always enhance business processes as well as improve the productivity of its sales force workers as the frontliners of the micro business.

In the business process, BRISyariah has updated its information technology based financing analysis system which was solely performed by the IT team & the Micro Banking Group. Its implementation purpose is to facilitate a more complex needs of the customers in line with the business expansion being conducted.



Pembiayaan Mikro
BRISyariah iB

Pembiayaan Mikro
BRISyariah iB

Jaringan Layanan

Strategi yang dilaksanakan dalam pengembangan bisnis mikro di BRISyariah adalah dengan senantiasa mempertahankan keunggulan bisnis pada segmen ini yaitu kecepatan, kemudahan, kenyamanan, keberlangsungan, dan tentu saja syar'i atau kesesuaian dengan syariah Islam. Dari sisi jaringan layanan juga diperluas hingga akhir tahun 2014 tercatat sebanyak 311 Unit Mikro Syariah yang tersebar di pelosok Indonesia. Jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang berjumlah 291 unit, berarti mengalami peningkatan sebesar 6,87%.

Pembiayaan Mikro

Saat ini, Bisnis Mikro fokus secara konsisten pada aspek pembiayaan produktif. Sasaran nasabah pembiayaan adalah pedagang kebutuhan pokok dan pakaian serta barang dagangan lainnya, dengan program "Seribu Pasar & Open Table", yang masing-masing telah menyerap sekitar 75% dan 25% dari total pembiayaan mikro yang disalurkan.

Perusahaan memiliki tiga skema pembiayaan untuk melayani segmen mikro, yakni Mikro 25, Mikro 75 dan Mikro 500. Sesuai dengan nama yang diberikan, Mikro 25 adalah produk pembiayaan yang memiliki plafon sampai dengan Rp25 juta, begitu pun seterusnya. Pada tahun 2014, fokus plafond pembiayaan berada pada kisaran Rp5 juta - Rp300 juta.

Pada tahun 2014, total pembiayaan mikro yang disalurkan meningkat sebesar 31% dari Rp2,455 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp3,210 triliun pada tahun 2014, setelah sebelumnya juga mengalami peningkatan berturut-turut selama 4 tahun. Pencapaian target pembiayaan di tahun 2014 dapat melampaui target Perjanjian Rencana Bisnis Bank (RBB) 2014 sebesar 109%.

Network Services

The strategy being pursued in the development of micro businesses in BRISyariah is to always maintain the business excellence in this segment, namely speed, ease, comfort, sustainability, and of course syar'i or conformity with Islamic law. From the network side service is also extended to the end of 2014, there were 311 units Sharia Micro spread across Indonesia. If compared with 2013 which amounted to 291 units, it is an increase of 6.87%.

Micro Financing

Currently, Micro Business consistently focuses on the productive financing aspect. The financing customer target are merchants of basic necessities and clothes as well as other merchandises, with the "Seribu Pasar & Open Table" program, which respectively absorbed about 75% and 25% of the total disbursed microfinance.

The Company has three financing schemes to accommodate the micro segment, namely the Micro 25, Micro 75 and Micro 500. In accordance with the name, Micro 25 is a financing product that has a limit of up to Rp25 million, and so on. In 2014, the financing limit focus is in the range of Rp5 million - Rp300 million.

In 2014, the total of micro-financing disbursed increased by 31% from Rp2.455 trillion in 2013 to Rp3.210 trillion in 2014, having previously also increased consecutively for four years. The financing target achievement in 2014 was able to exceed the 2014 Bank Business Plan (RBB) target which amounted to 109%.

Dari sisi tingkat kesehatan aset, tingkat NPF (*Non Performing Financing*) segmen mikro berhasil dijaga dikisaran angka 2,4%, dengan *Repayment Rate* (tingkat kelancaran pembayaran angsuran) masih diangka 95,3%.

Pendanaan Mikro

Sepanjang tahun 2014, pendanaan mikro mencapai Rp1,09 triliun atau meningkat 41% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp710,6 miliar. Penghimpunan dana di segmen mikro secara konsisten meningkat jika dibandingkan dengan pembiayaan yang disalurkan di tahun 2014. Hal ini ditujukan supaya UMS (Unit Mikro Syariah) dapat berdiri secara mandiri. Perusahaan menyadari potensi besar dari segmen mikro ini dan oleh sebab itu telah mempersiapkan berbagai inovasi produk agar dapat lebih melayani segmen ini di masa mendatang.

Prospek 2015

Potensi BRISyariah untuk membantu usaha mikro dan kecil masih sangatlah besar, baik dari sisi pembiayaan maupun dari sisi pendanaan. Di sisi pembiayaan, Perusahaan menargetkan untuk meningkatkan kontribusi pembiayaan mikro minimal sebesar 20% dari total pembiayaan yang disalurkan oleh BRISyariah.

Sejalan dengan rencana pengembangan yang agresif, maka salah satu fokus kegiatan yang juga utama adalah *monitoring*, terutama dalam rangka mengontrol tingkat NPF (*Non Performing Financing*). Kegiatan *monitoring* direncanakan akan lebih menggiatkan pendekatan persuasif terhadap nasabah dan selalu berupaya untuk mencari jalan keluar dengan musyawarah dan mufakat.

In terms of assets soundness, the NPF (Non Performing Financing) level of the micro segment was successfully maintained in the 2.4% range, with a *Repayment Rate* (level of installment fluency) still in the 95.3%.

Micro Funding

Throughout 2014, micro funding reaches Rp1.09 trillion, an increase of 41% compared to 2013 which amounted to Rp710.6 billion. Funding in the micro segment has consistently increased compared to the financing disbursed in 2014. It is intended so that the UMS (Micro Sharia Unit) will be able to stand independently. The company realizes the great potential of the micro segment and has prepared a variety of innovative products to better serve this segment in the future.

2015 Prospects

The figures indicate that BRISyariah still has huge potential to assist micro and small businesses, both in funding and financing. BRISyariah sets up the target to increase the contribution of micro financing at minimum 20% of total financing distributed.

In line with the aggressive business development, hence one of the key focuses is monitoring especially in order to control and manage the level of NPF (Non Performing Financing). Monitoring activity is planned to further encourage a persuasive approach to customers and to always try to find solution in deliberation and consensus.

Pendanaan

Funding



Sejak awal BRISyariah didirikan, produk pendanaan senantiasa memperlihatkan pertumbuhan yang baik. Hal ini terutama disebabkan oleh semakin sadarnya masyarakat Indonesia akan produk-produk berbasis syariah yang berhasil dimanfaatkan dengan sangat baik oleh Perusahaan.

Since the establishment of BRISyariah, funding products always show good growth. This is mainly due to the increasing awareness of the Indonesian people on sharia-based products, which are successfully utilized by the Company.

Strategi Pengembangan

1. Kantor Layanan Syariah

Pengembangan jaringan fisik di samping pembukaan kantor cabang baru juga mencakup pembukaan kantor layanan syariah baru. Pada akhir tahun 2014, BRISyariah telah memiliki 674 kantor layanan syariah yang tersebar di berbagai pelosok Indonesia. Jika dibandingkan tahun 2013 yang sebanyak 573 kantor, mengalami peningkatan sebesar 17,63%.

Development Strategy

1. Sharia Services Outlets

The development of physical network in addition to the opening of new branches also include the opening of a new sharia service outlets. At the end of 2014, BRISyariah has 674 sharia services outlets that are spread in various parts of Indonesia. If compared to 2013 with 573 outlets, it is an increase of 17.63%.



Tabungan Faedah
BRISyariah iB

Tabungan Faedah
BRISyariah iB

2. Jaringan Elektronik

Sementara itu pengembangan jaringan elektronik dilakukan dengan memperbesar kapasitas jaringan, selain melalui penyempurnaan fitur-fitur yang telah ada. Perusahaan juga menambah jumlah ATM *on site* dan *off site* dari sebanyak 418 unit di akhir tahun 2013, menjadi 481 unit di akhir tahun 2014. Selain itu, kartu ATM BRISyariah juga dapat dipergunakan di jaringan ATM Bersama dan Prima tanpa dibebankan biaya tarik tunai, biaya transfer, biaya cek saldo dan *purchase* (melalui jaringan ATM Prima).

3. Program Promosi

Di samping meningkatkan kualitas layanan, Perusahaan juga melaksanakan serangkaian program promosi dengan pendekatan *soft selling* dan *hard selling* dalam kampanye periklanan yang gencar dilakukan di sepanjang tahun 2014 melalui media cetak dan elektronik. [Program ini disadur dari tahun 2013.

Pencapaian Kinerja

Produk pendanaan Perusahaan terbagi dalam pendanaan Konsumer dan Komersial.

1. Pendanaan Konsumer

Perusahaan mengemas produk-produk pendanaannya dalam bentuk: Tabungan BRISyariah iB, Giro BRISyariah iB and Deposito BRISyariah iB.

a. Tabungan BRISyariah iB

Tabungan BRISyariah iB mencakup Tabungan Faedah BRISyariah iB, Tabungan Haji BRISyariah iB, TabunganKu BRISyariah iB dan Tabungan Impian BRISyariah iB. Tabungan Faedah BRISyariah iB dipersembahkan bagi yang menginginkan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan.

Semua manfaat yang ditawarkan tersebut telah meningkatkan popularitas Tabungan Faedah BRISyariah iB dan menjadikannya produk yang paling

2. Electronic Network

Meanwhile, the development of electronic networks is performed by increasing the capacity of the network, in addition to the improvement of the existing features. The company also increased the number of on site and off site ATMs, from a total of 418 unit at the end of 2013, to a total of 481 unit at the end of 2014. In addition, BRISyariah ATM cards can also be used in the ATM Bersama and Prima networks without the imposition of cash withdrawal fees, transfer fees, balance check and purchase fees (through the ATM Prima network).

3. Promotional Program

In addition to improving service quality, the Company also carried out a series of promotional programs with the approach of soft selling and hard selling in a vigorous advertising campaign conducted throughout 2014 through print and electronic media.

Performance Achievement

The Company's funding products consists of Consumer and Commercial funding.

1. Consumer Funding

BRISyariah offers its funding products in the packages of: Tabungan BRISyariah iB, Giro BRISyariah iB and Deposito BRISyariah iB.

a. Tabungan BRISyariah iB

Tabungan BRISyariah iB consists of Tabungan Faedah BRISyariah iB, Tabungan Haji BRISyariah iB, TabunganKu BRISyariah iB and Tabungan Impian BRISyariah iB. Tabungan Faedah BRISyariah iB is designed for those who need easy banking transactions.

All of the benefits offered has increased the popularity of Tabungan Faedah BRISyariah iB and making it the most in demand product. Up to the end of 2014,

banyak diminati. Hingga akhir tahun 2014, dana terhimpun pada Tabungan BRISyariah iB mencapai Rp3,67 triliun. Dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp2,76 triliun, mengalami peningkatan sebesar 32,97%.

b. Giro BRISyariah iB

Merupakan bentuk simpanan yang diterima luas di kalangan masyarakat yang memiliki kebutuhan tambahan seperti pengelolaan dana dan kemudahan dalam melakukan kegiatan usaha mereka.

Dana terhimpun di Giro BRISyariah per akhir tahun 2014 sebesar Rp613 miliar, sedikit mengalami penurunan dibandingkan tahun 2013 yang Rp677 miliar.

c. Deposito BRISyariah iB

Merupakan produk yang dipersembahkan bagi nasabah yang memiliki keinginan untuk berinvestasi secara aman dan menguntungkan. Produk ini ditawarkan dengan fasilitas ARO (*Automatic Roll Over*) dan Bilyet Deposito.

Keunggulan dari produk ini mencakup nisbah bagi hasil yang kompetitif dan hadiah langsung untuk nominal mulai dari Rp50 juta sesuai ketentuan yang berlaku. Deposito BRISyariah iB mewakili porsi terbesar dari seluruh dana pihak ketiga yang terhimpun di BRISyariah, yaitu sebesar 75%.

Hingga akhir tahun 2014, dana terhimpun di Deposito BRISyariah tercatat sebesar Rp12,5 triliun. Dibandingkan tahun 2013 yang Rp10,92 triliun, mengalami peningkatan 14,65%.

funds collected by Tabungan BRISyariah iB reached Rp3.67 trillion. Compared to 2013 which amounted to Rp2.76 trillion, it is an increase of 32.97%.

b. Giro BRISyariah iB

This is a kind of saving widely accepted by those having additional banking need such as fund management and more facilities in running their business.

Funds acquired in the Giro BRISyariah per the end of 2014 amounted to Rp613 billion, a slight decrease compared to 2013 which amounted to Rp677 billion.

c. Deposito BRISyariah iB

This is a demand deposit offered to customers having the desire for safe and profitable investment. This product comes with the facilities of ARO (*Automatic Roll Over*) and Deposit Ticket.

The benefit of this product includes a competitive ratio of profit sharing and direct prizes for the nominal minimum of Rp50 million pursuant to applicable rules and regulations. Deposito BRISyariah iB represents the largest portion of the entire third party funds obtained in BRISyariah, namely by 75%.

Up to the end of 2014, funds acquired in the Deposito BRISyariah was in the amount of Rp12.5 trillion. Compared to the amount in 2013, which was Rp10.92 trillion, it has increased by 14.65%.

2. Pendanaan Komersial

Bisnis di bidang pendanaan komersial tetap fokus pada peningkatan layanan. Strategi ini dinilai telah berhasil meningkatkan loyalitas nasabah korporasi yang ada dan menarik lebih banyak nasabah potensial. Upaya tersebut juga didukung dengan peningkatan kompetensi para *funding officer* melalui program pembinaan dan pelatihan yang dilakukan secara intensif.

Pencapaian Kinerja

Produk-produk pendanaan yang dikelola Commercial Banking Group di tahun 2014 masih tetap sama dari tahun-tahun sebelumnya yakni giro dan deposito yang bersegmentasi *commercial/institusi* seperti BUMN, korporasi, dana pensiun, perusahaan asuransi, dan lain sebagainya.

Seluruh upaya yang dilakukan berhasil meningkatkan pencapaian dana pihak ketiga yang di tahun 2014 kembali meningkat 17,87% dari Rp8,28 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp9,76 triliun pada tahun 2014.

2. Commercial Funding

Business in the field of commercial funding remains focused on service improvements. This strategy is considered as successful to enhance the loyalty of the existing corporate customers and attract more potential customers. This effort is also supported by improving the competence of the funding officers through intensive training and mentoring.

Performance Achievement

Funding products managed by Commercial Banking Group in 2014 are still current account and deposit account like in previous years that are developed for business in commercial/institutional segment such as state owned enterprises, corporations, pension funds, insurance firms, etc.

The whole effort was successful in increasing the achievement of third party funds in 2014 which increased by 17.87% from Rp8.28 trillion in 2013 to Rp9.76 trillion in 2014.

E-Banking

E-Banking



Sebagai bank yang memiliki visi untuk menjadi bank ritel modern, BRISyariah menawarkan layanan *e-banking* yang luas kepada para nasabahnya. Di Perusahaan, *e-banking* dikelola oleh *Funding & Banking Services Group*. Sejak Perusahaan pertama kali dioperasikan, Grup ini menajamkan fokus pada pemanfaatan teknologi terkini dalam rangka mengembangkan produk perbankan elektronik dalam rangka memenuhi dinamika kehidupan moderen nasabah yang sekaligus mampu menunjang pendapatan bank dalam bentuk *fee-based income*.

E-banking BRISyariah membantu nasabah melakukan beragam transaksi perbankan seperti transfer dana dari dan ke rekening nasabah, pembayaran tagihan, melakukan isi ulang, dan cek saldo tanpa harus antri di kantor cabang. Di tahun 2014, *e-banking* BRISyariah berhasil mencatatkan kinerja yang sangat baik.

As a bank with a vision to become a modern retail bank, BRISyariah strives to offer a broad range of *e-banking* services to its customers. *E-banking* at the Company is managed under the *Funding & Banking Services Group*. Since the Company's first operation, the Group sharpens the focus on the use of the latest technology in order to develop electronic banking products to meet the dynamic modern life of customers while supporting the Bank's revenue in *fee-based income*.

BRISyariah's *e-banking* helps customers in performing various banking transactions such as transfer of funds from and to customer's account, payment of bill, reloading, and balance checking, without having to queue at our branch offices. In 2014, BRISyariah's *e-banking* managed to record an outstanding performance.



mobile BRIS
mobile BRIS

Tahun 2014 merupakan tahun di mana beberapa fitur dan layanan unggulan berbasis solusi e-banking sukses diimplementasikan, seperti layanan Internet Banking BRISyariah, kerja sama kartu *Co-Branding* dengan mekanisme *host to host* dan *Virtual Account Online*.

Pencapaian Kinerja 2014

ATM BRIS

Selama tahun 2014 BRISyariah telah melakukan perluasan jaringan dengan menambahkan jumlah ATM dan mobil ATM sehingga masing-masing berjumlah 462 dan 25 unit. Dengan penambahan ini, jumlah transaksi yang dilakukan melalui jaringan ATM BRISyariah meningkat sebesar 58% menjadi sebanyak 13.146.964 transaksi.

Jumlah fitur yang dapat dimanfaatkan Nasabah pada layanan ATM BRIS sebanyak lebih dari 90 fitur, berupa transaksi non finansial dan transaksi finansial seperti penarikan tunai, transfer, pembelian dan pembayaran.

EDC (ELECTRONIC DATA CAPTURE) BRIS

EDC yang dioperasikan BRISyariah memiliki multi fungsi yang disesuaikan dengan kebutuhan Nasabah, yaitu:

- EDC *Mini Banking*, berfungsi sebagai pengganti layanan finansial dan non finansial ATM,
- EDC Mikro, membantu layanan bisnis mikro dalam proses *collection*,
- EDC Mitra *Payment Point*, layanan bagi nasabah BRIS yang ingin menggunakan EDC BRIS sebagai sarana *payment point*.
- EDC *Purchase*, layanan kepada mitra *merchant* BRISyariah untuk memudahkan proses pembayaran.

Jumlah mesin EDC mengalami peningkatan menjadi sebanyak 1.017 unit, meningkat sebanyak 309 unit dibandingkan tahun sebelumnya.

2014 was a year in which several superior features and services with e-banking solution based were successfully implemented, such as the Internet Banking BRISyariah services, card *Co-Branding* cooperation with host to host mechanism and Online Virtual Account.

2014 Performance Achievement

ATM BRIS

During 2014 BRISyariah have to expand its network by adding the number of ATMs and ATM cars respectively totaling to 462 and 25 units. Through this addition, the number of transactions carried out through the BRISyariah ATM network increased by 58% to as many as 13,146,964 transactions.

The number of features that can be utilized by the Customer at the BRIS ATM services is more than 90 features, such as non-financial transactions and financial transactions such as cash withdrawals, transfers, purchases and payments.

EDC (ELECTRONIC DATA CAPTURE) BRIS

The EDC operated by BRISyariah has multiple functions tailored to customer needs, namely:

- EDC Mini Banking, serves as a substitute for the financial and non financial ATM services,
- EDC Mikro, assists the micro business services in the collection process,
- EDC Mitra Payment Point, services for BRIS customers who wish to use BRIS ATM as a means of payment point.
- EDC Purchase, services for BRISyariah merchant partners to facilitate payment processes.

The number of EDC increased to as many as 1,017 units, an increase of 309 units compared to the previous year.

Mitra Bisnis Payment Point Online Bank (PPOB)

Pada tahun 2014, BRISyariah terus melakukan penambahan fitur yang sangat dibutuhkan masyarakat seperti layanan pembayaran PDAM dan PBB (Pajak Bumi dan Bangunan). Saat ini total *Collecting Agent* Mitra Bisnis BRISyariah sebanyak 19 Mitra dengan 15.000 loket. Dengan jumlah *outlet* lebih banyak tersebut, volume yang diraih sekitar 8 juta transaksi per bulan dan memberikan kontribusi pendapatan *fee* sebesar ± Rp20 miliar/tahun.

Selain itu, pada tahun 2014 juga, BRISyariah telah ditunjuk oleh PLN menjadi Bank Induk dan menjadi satu-satunya bank syariah yang masuk dalam kategori Bank Induk PLN. Kontribusi pengendapan dana PLN cukup berpengaruh terhadap penghimpunan DPK di BRISyariah.

Cash Management System (CMS)

Cash Management System (CMS) BRISyariah menawarkan layanan manajemen keuangan yang ditujukan untuk membantu nasabah institusi/korporasi mengendalikan dan mengefektifkan pengelolaan keuangannya. Sistem ini memungkinkan Nasabah korporat untuk melakukan berbagai jenis transaksi keuangan secara elektronik secara langsung, *real time online*, dari manapun dan kapanpun selama 24 jam.

Sistem ini merupakan aplikasi berbasis *web* dengan dukungan keamanan SSL (*Secure Socket Layer*) bersertifikat Verisign 128 bit. Dalam rangka melindungi transaksi nasabah, sistem ini juga dilengkapi dengan Token BRIS dan *Multi Layer User* untuk mencegah *user* yang tidak berkepentingan melakukan transaksi.

Sejak diimplementasikan pada tahun 2011, institusi pengguna CMS semakin meningkat dengan jumlah pengguna di tahun 2014 sebanyak 666 dibandingkan dengan tahun 2013 sebanyak 493.

Payment Point Online Bank (PPOB) Business Partners

In 2014, BRISyariah continues to add features that are needed by the public, such as the PDAM and PBB (Land and Building Tax) payment services. Currently, the total of BRISyariah *Collecting Agent* Business Partners is 19 Partners with 15,000 counters. With a larger number of outlets, the volume reached is approximately 8 million transactions per month and contributed to ± 20 billion/ year of fee based income.

In addition, in 2014, BRISyariah was appointed by PLN to be the Primary Bank and became the only sharia bank in the Primary Bank category of PLN. The contribution of PLN fund deposition has a substantial impact towards third party funds in BRISyariah.

Cash Management System (CMS)

BRISyariah's Cash Management System (CMS) offers financial management service to assist institutional/ corporate customers to have effective management and control over their finances. This system enables corporate customers to make various electronic transactions directly through real time and online basis, whenever and wherever they are.

This system is a web-based application with the support of SSL (Secure Socket Layer) 128 Verisign certified. In order to protect customer transactions, this system is also equipped with the BRIS Token and Multi Layer User to prevent unauthorized users from conducting transactions.

Since its implementation in 2011, institutions that use the CMS has increased with 666 users in 2014 compared to 493 users in 2013.

smsBRIS & mobileBRIS

Layanan smsBRIS adalah layanan perbankan 24 jam bagi nasabah BRISyariah melalui telepon seluler (ponsel) dengan cara mengetikkan perintah SMS dan mengirimkan SMS ke *short dial code* BRISyariah, yaitu: 3338.

BRISyariah juga menyediakan layanan mobileBRIS sebagai aplikasi berbasis SMS dan GPRS dari Bank BRISyariah yang dapat digunakan untuk mengakses rekening Tabungan Faedah BRISyariah iB kapanpun dan dimanapun. Fasilitas layanan mobileBRIS dapat memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi finansial dan non finansial dan didukung oleh *platform* sistem operasi utama *smartphone* seperti Android, Blackberry, iOS dan Windows.

Aplikasi mobileBRIS menjadi semakin menarik bagi Nasabah dengan ditambahkan menu konten pada tahun 2014. Nasabah dapat menikmati layanan konten islami, seperti waktu sholat, arah kiblat, hadits pilihan, digital tasbih serta juz amma. Dengan menu konten ini pula, Nasabah lebih mudah untuk mengetahui lokasi ATM dan kantor Cabang BRISyariah serta informasi promo merchant yang sedang berlaku.

Layanan smsBRIS dan mobileBRIS mendapat sambutan yang hangat dari nasabah. Pada tahun 2014, jumlah pengguna layanan tersebut menjadi 207.519 pengguna, meningkat signifikan hampir 3 kali lipat dari tahun sebelumnya.

Solusi Pendidikan BRISyariah

Sebagai salah satu bentuk perhatian pada dunia pendidikan, Perusahaan telah menyiapkan layanan solusi pendidikan khususnya untuk memudahkan proses pembayaran biaya pendidikan mulai dari tingkat pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Dengan menyesuaikan kondisi lembaga pendidikan, Perusahaan menyiapkan beragam solusi pembayaran seperti mekanisme *host to host*, *point to host*, *auto debit* atau *virtual account*. Akses pembayaran pun telah ditambahkan tidak hanya di counter BRISyariah, namun pada *e-channel* seperti ATM, EDC dan *mobile banking*.

smsBRIS & mobileBRIS

smsBRIS service is a 24 hour banking service for BRISyariah's customer through cellular phone by entering the SMS instruction and sending it to BRISyariah's short dial code: 3338.

BRISyariah also provides the mobileBRIS services as SMS and GPRS based application from Bank BRISyariah that can be used to access the Faedah BRISyariah iB savings account anytime and anywhere. This facility enables the customers to conduct financial and non-financial transactions and is supported by the main smartphone operating system platforms such as Android, Blackberry, iOS, and Windows.

The MobileBRIS application is becoming increasingly appealing for customers with the addition of content menu in 2014. Customers can enjoy Islamic content, such as prayer times, Qibla direction, hadith of choice, digital beads, as well as juz amma. With this addition the content menu, the Customer can more easily determine the location of BRISyariah ATM and branch offices as well as applicable merchant promo information.

The smsBRIS and MobileBRIS services received warm welcome from the customers. In 2014, the number of users of these services became 207,519 users, a significant increase of nearly three-fold compared to the previous year.

BRISyariah Education Solution

As a concern in the educational field, the Company has set up education solution services, particularly to facilitate the tuition fees payment process ranging from primary level to university. By adjusting to the conditions of educational institutions, the Company prepared a variety of payment solutions such as the mechanisms of host to host, point to host, auto debit, or virtual account. Payment access has also been added, not only at BRISyariah counters, but also e-channels such as ATM, EDC and mobile banking.

Di samping layanan pembayaran, kerja sama BRISyariah dengan lembaga pendidikan juga mencakup penyediaan kartu identitas siswa yang juga berfungsi sebagai kartu CoBranding ATM BRIS, layanan *cash management* hingga penyediaan aplikasi *mini banking* untuk sarana pembelajaran siswa.

Internet Banking BRISyariah

Menjelang akhir tahun 2014, BRISyariah meluncurkan Layanan Internet Banking. Fasilitas ini merupakan layanan transaksi perbankan melalui jaringan internet yang dapat diakses selama 24 jam, kapan dan di manapun nasabah berada menggunakan *personal computer*, *notebook* atau *smartphone*. *Internet Banking* Perusahaan akan memberikan kemudahan, kepraktisan, keamanan serta kenyamanan bagi nasabah dalam melakukan transaksi secara online. Dengan layanan *Internet Banking*, transaksi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, selama terdapat koneksi jaringan internet.

Dengan *Internet Banking* BRIS, nasabah dapat melakukan transaksi non finansial, seperti informasi saldo dan mutasi rekening, dan transaksi finansial, seperti transfer antar-rekening BRISyariah, transfer *Online* Antar Bank, SKN (Kliring) dan RTGS. Untuk kenyamanan dan keamanan bertransaksi, *Internet Banking* BRIS dilengkapi dengan dukungan keamanan jaringan SSL (*Secure Socket Layer*) bersertifikat Verisign 128 bit dan *e-token* BRIS.

In addition to payment services, the cooperation of BRISyariah with educational institutions also include the provision of student identity card which also serves as a CoBranding ATM BRIS card, cash management services, up to the provision of mini banking applications for student learning tool.

BRISyariah Internet Banking

Towards the end of 2014, BRISyariah launched the Internet Banking Services. This facility is a banking transaction services through the Internet which can be accessed for 24 hours, at anytime and anywhere the customer is, using a personal computer, notebook or smart phone. The Company's Internet Banking will provide convenience, practicality, safety and comfort for customers in conducting transactions online. With the Internet Banking service, transactions can be conducted anywhere and anytime, as long as there is a internet network connection.

With BRIS Internet Banking, customers can conduct non-financial transactions, such as balance information and transaction history, and financial transactions, such as transfers between BRISyariah accounts, Interbank Online Transfer, SKN (Clearance) and RTGS. For the comfort and security of transactions, BRIS Internet Banking is equipped with the support of SSL (Secure Socket Layer) network security with 128-bit Verisign certified and BRIS e-token.

Kartu ATM CoBranding Host To Host

Sebagai pengembangan dari *CoBranding* kartu ATM BRIS, pada tahun 2014 juga telah diluncurkan fitur *CoBranding* kartu ATM BRIS H2H (*host to host*). Bekerja sama dengan Lembaga Keuangan Mikro (LKM), fitur ini memungkinkan terjadinya mekanisme pertukaran data transaksi antara BRIS dan LKM secara *host to host* dan *real time*. Untuk tahap awal, nasabah LKM saat ini sudah dapat melakukan transaksi ganti PIN, *inquiry* saldo dan tarik tunai di jaringan ATM BRIS, Bersama dan Prima.

Dalam waktu dekat BRISyariah akan segera menambahkan fitur untuk transfer *online* dan fungsi kartu pembayaran di EDC jaringan Prima.

Virtual Account Online

Untuk mendukung fitur *CoBranding Host to Host*, Perusahaan juga telah mengimplementasikan fitur *Virtual Account Online*. Fitur ini memberikan kemudahan bagi nasabah Lembaga Keuangan Mikro (LKM) untuk melakukan transfer *real time online* ke rekening nasabah di LKM menggunakan jaringan ATM BRIS, Bersama & Prima.

Fitur *Virtual Account Online* ini dijadikan sebagai dasar untuk pengembangan solusi bisnis *e-banking* lainnya semisal pembayaran biaya pendidikan dan layanan pembayaran *e-commerce* yang dapat diakses melalui jaringan ATM Bersama dan Prima.

Host to Host CoBranding ATM Card

As the development of the BRIS CoBranding ATM card, the H2H (*host to host*) feature BRIS CoBranding ATM card was also launched in 2014. In collaboration with the Microfinance Institutions (MFIs), this feature allows the host to host and real time transaction data exchange mechanism between BRIS and MFI. For the initial stage, the MFI customers are now able to perform the PIN change, balance inquiry and cash withdrawal transactions at the BRIS, Bersama and Prima ATM networks.

In the near future BRISyariah will add a feature for online transfer and payment card functions in the EDC Prima network.

Virtual Account Online

To support the Host to Host CoBranding feature, the Company has also implemented the Online Virtual Account feature. It facilitates Microfinance Institution (MFI) customers to conduct real time online transfer to the customer's account at the MFI using the BRIS, Bersama, and Prima ATM networks.

The Online Virtual Account feature is used as the basis for the development of other e-banking solutions such as educational expenses and e-commerce payment services that can be accessed through the ATM Bersama and Prima networks.

Pembiayaan Konsumer

Consumer Financing



Di sisi pembiayaan, *consumer banking* memberikan kontribusi terbesar ketiga bagi pertumbuhan usaha Perusahaan, setelah *commercial banking* dan mikro, yakni dengan porsi yang saat ini mewakili sekitar 23% dari seluruh pembiayaan yang disalurkan oleh BRISyariah. Kinerja tahun 2014 sedikit mengalami penurunan, yaitu 2,5% dibandingkan kinerja tahun sebelumnya.

Kinerja Pembiayaan Konsumer

BRISyariah menawarkan berbagai produk pembiayaan seperti di bawah ini:

a. KPR BRISyariah iB

Merupakan produk BRISyariah yang menunjukkan pertumbuhan pesat dan diperuntukkan bagi masyarakat luas yang mempunyai impian untuk memiliki rumah sendiri. Produk ini ditawarkan dengan skema akad *murabahah* dan *wakalah*. Khusus untuk menjangkau nasabah berpenghasilan rendah, BRISyariah meluncurkan produk

On financing side, consumer banking is the third largest contributor for the Bank's business growth after commercial banking and micro, representing around 26% of total financing distributed by BRISyariah. The 2014 performance experienced a slight decrease, namely about 2.5% compared to the performance in the previous year.

Consumer Financing Performance

BRISyariah offers the following financing products:

a. KPR BRISyariah iB

This is a fast-growing product of BRISyariah, offered to individuals who wish to have a house of their own. This product is offered under the contract schemes of *murabahah* and *wakalah*, especially to reach out to low income customers, BRISyariah launches the



Kredit Pemilikan Rumah
BRISyariah iB

Kredit Pemilikan Rumah
BRISyariah iB

yang dikemas dengan nama KPR Sejahtera BRISyariah iB dengan batas maksimum pembiayaan sebesar Rp145 juta.

KPR Sejahtera BRISyariah iB memiliki beberapa keunggulan yang salah satu di antaranya adalah uang muka yang ringan yang selama ini selalu menjadi kendala bagi masyarakat yang belum memiliki kemampuan untuk menyisihkan uang dalam jumlah yang besar dalam waktu yang relatif singkat. Pengguna KPR BRISyariah juga dipermudah dengan cicilan tetap yang meringankan dengan tenor maksimal 15 tahun.

Guna meningkatkan Pembiayaan KPR di kota-kota kedua, KPR Sejahtera mengembangkan kerja sama dengan Kementerian Perumahan Rakyat (Kemenpera) RI melalui program Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP).

Di tahun 2014, BRISyariah terus mempererat kerjasama dengan seluruh mitra tersebut guna mendorong pertumbuhan di masa-masa mendatang. Selain itu, Perusahaan juga terus melakukan pembenahan di sisi internal seperti simplifikasi proses dan penggunaan Aplikasi Penunjang Pembiayaan Elektronik (APPEL).

Produk ini juga dipandang strategis, mengingat tenornya yang panjang diharapkan akan membuka peluang bagi pertumbuhan produk pembiayaan lainnya melalui skema *cross selling*.

Saat ini KPR BRISyariah iB merupakan kontributor terbesar dari total pembiayaan yang disalurkan BRISyariah di segmen *Consumer Banking*, yaitu 66% dan di akhir tahun 2014 mencapai Rp2,32 triliun, meningkat 16,58% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp1,99 triliun.

b. KMG BRISyariah iB

Kepemilikan Multi Guna (KMG) BRISyariah iB dirancang untuk memenuhi kebutuhan karyawan khususnya karyawan perusahaan

product in a package named it KPR Sejahtera BRISyariah iB, with a financing limit of Rp145 million.

KPR Sejahtera BRISyariah iB comes with many features including small down payment that has become a constraint for those unable to generate a large amount of money within a relatively short period. Users of KPR BRISyariah iB will also find it comfortable with light installment and a maximum tenor of 15 years.

In order to boost KPR Financing in second cities, KPR Sejahtera builds up a cooperation with the Ministry of Public Housing (Kemenpera) RI through the Housing Financing Liquidity (FLPP) program.

In 2014, BRISyariah made continuous efforts to strengthen the cooperation with all partners in order to allow stronger growth in the future besides improving internal aspects through simplified process and the use of APPEL (supporting application for electronic financing).

This product is also deemed strategic by the Bank as the long tenor is expected to open opportunity for the Bank's other financing products through cross selling scheme.

Currently KPR BRISyariah iB is the largest contributor of total financing distributed by the Bank, representing 66% and at the end of 2014, reaching up to Rp2.32 trillion, or an increase of 16.58% compared to the previous year, which was Rp1.99 trillion.

b. KMG BRISyariah iB

Multi Purpose Ownership (KMG) BRISyariah iB is designed to meet the needs of employees, especially employees of the company that

yang telah turut berpartisipasi dalam dalam program Kesejahteraan Karyawan (EmBP) di BRISyariah. KMG mendapat sambutan hangat dari karyawan dan terus menunjukkan pertumbuhan yang signifikan sejak diperkenalkan pertama kali.

Pada tahun 2014, KMG BRISyariah mencapai Rp702 miliar. Dibandingkan tahun 2013 yang Rp694 miliar, mengalami peningkatan 1,15%.

Di penghujung tahun 2014, BRISyariah menghadirkan produk pembiayaan terbaru yaitu KMG Purna BRISyariah iB. Produk ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan para pensiunan. Fitur Produk KMG Purna BRISyariah iB memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan produk sejenis, di antaranya dapat membiayai calon nasabah hingga maksimal 75 tahun saat jatuh tempo pembiayaan, jangka waktu pembiayaan hingga 120 bulan (10 tahun) dan memberikan nilai pembiayaan hingga Rp100 juta.

have participated in the Employee Benefits (EmBP) program in BRISyariah. KMG received warm welcome from the employees and continues to show significant growth since it was first introduced.

In 2014, KMG BRISyariah reached Rp702 billion. Compared to 2013 which reached Rp694 billion, an increase of 1.15%.

At the end of 2014, BRISyariah launched its latest financing product, namely the KMG Purna BRISyariah iB. This product was designed to meet the needs of the retirees. The Product Features of KMG Purna BRISyariah iB has many advantages compared to its similar products, among others able to finance a prospective customers up to the maximum age of 75 at financing maturity, financing period of up to 120 months (10 years), and provide financing of up to Rp100 million.

Kinerja Bisnis UKM & Kemitraan

Performance of SME & Linkage Banking



BRISyariah menjadikan pembiayaan kepada segmen SME & Linkage (UKM dan Kemitraan) sebagai salah satu fokus usaha. Di tahun 2014, BRISyariah berhasil membukukan peningkatan portofolio pembiayaan SME & Linkage sebesar Rp594 miliar, sehingga keseluruhannya mencapai Rp4,05 triliun atau tumbuh sebesar 17,2% dibanding yang dicapai di tahun 2013 yakni Rp3,45 triliun.

Pencapaian Kinerja

Kegiatan pembiayaan segmen ini dikelola oleh SME and Linkage Group.

Agar dapat terus meningkatkan volume dan kualitas pembiayaan UKM, manajemen telah dan terus melakukan berbagai peningkatan layanan di antaranya melalui perbaikan proses kerja, pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, serta pemantapan keterampilan para AO. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas pembiayaan UKM maka proses pembiayaan dapat diteruskan jika telah

BRISyariah has made financing to SME and Linkage segment as one of the business focuses. In 2014, BRISyariah was able to post an increase of Rp594 billion in this portfolio of this segment, making a total of Rp4.05 trillion or grow by 17.2% compared to the achievement in 2013 of Rp3.45 trillion.

Performance Achievement

Financing activity in this segment is managed by SME and Linkage Group.

To be able to continue to improve the volume and quality of SME financing, management has been and continues to conduct various service improvements, including through improved work processes, product development that are in accordance with the needs of the customer, as well as strengthening the skills of the AO. In addition, to improve the quality of SME financing, the financing process can be continued if it has

memperoleh persetujuan prinsip dari Grup UKM dan Kemitraan.

Sementara itu, pengembangan produk meliputi penambahan produk/skema pembiayaan seperti Bank Garansi, Pembiayaan dengan pola *Value Chain* (pembiayaan kepada para supplier dari Usaha Besar).

Grup UKM dan Kemitraan juga terus memperkuat pemahaman terhadap potensi usaha di setiap wilayah yang menjadi sasaran pengembangan bisnis. Temuan yang didapat kemudian dirangkum dan dirumuskan untuk dijadikan referensi dalam rangka meningkatkan kecakapan para tenaga pemasaran (AO) yang diberikan melalui berbagai pelatihan.

Hal ini berdampak kepada peningkatan produktivitas seperti tercermin dalam pencapaian target pembiayaan rata-rata para AO tersebut. Di samping itu, *monitoring* proses manajemen pemasaran juga dilakukan secara berkala untuk mempertahankan bahkan melebihi pencapaian saat ini.

Seluruh upaya yang dilakukan secara berkesinambungan tersebut terbukti berhasil seperti tercermin dari peningkatan pembiayaan yang signifikan dari tahun ke tahun.

Per 31 Desember 2014, portofolio pembiayaan segmen untuk Usaha Kecil Menengah (UKM) mencapai Rp1,99 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 18% (Rp304 miliar) jika dibandingkan posisi 31 Desember 2013 yang mencatat angka Rp1,69 triliun dengan jumlah nasabah saat ini sebanyak 1.901 nasabah.

Kemitraan

Kemitraan merupakan suatu langkah strategis yang dilakukan BRISyariah dalam rangka menangkap peluang pembiayaan di sektor yang lebih efisien untuk digarap melalui kerjasama dengan mitra. Keputusan untuk menjalin suatu kemitraan tentunya didasarkan atas evaluasi kelayakan terhadap sektor usaha yang akan

obtained approval in principle from the SME and Linkage Group.

Meanwhile, product development includes the addition of product/ financing schemes such as Bank Guarantees, Financing with Value Chain pattern (financing to suppliers of Large Enterprises).

The SME and Linkage Group also continues to strengthen the understanding of business potentials in every region of the targeted business development. The findings are summarized and formulated to be used as reference in order to improve the skills of the sales force (AO) which is provided through various training.

This has an impact on productivity increase as reflected in the financing average achievement of the AO. In addition, monitoring of marketing management process are also carried out regularly to maintain even exceeds the current achievement.

The entire ongoing effort is proven successful as reflected in a significant increase in funding from year to year.

As of 31 December 2014, the Small and Medium Enterprise (SME) financing portfolio reached Rp1.99 trillion or an increase of 18% (Rp. 304 billion) compared to the position on 31 December 2013 which posted Rp1.69 trillion with currently 1,901 customers.

Linkage

Linkage is a strategic step performed by BRISyariah in order to capture financing opportunities in a more efficient sector to be conducted through cooperation with partners. The decision to establish a linkage shall be based on the feasibility evaluation of the business sector to be financed as well as the selection of

dibiayai serta pemilihan mitra yang kapabel, berpengalaman, dan memiliki reputasi yang baik sesuai analisa Bank.

Hingga akhir tahun 2014, BRISyariah telah membangun kemitraan dengan 302 Koperasi Karyawan, 8 BMT, 13 perusahaan pembiayaan (*multi finance company*), dan 9 BPR Syariah.

Pembiayaan segmen Kemitraan telah ditempuh melalui berbagai strategi diantaranya:

- *Review* target perusahaan *multifinance* dari waktu ke waktu.
- Memperluas target market pembiayaan kepada perusahaan rental dan perusahaan yang bergerak di bidang logistik *partner* yang berbasis kontrak.
- Pembaharuan daftar nasabah koperasi karyawan dari perusahaan induk yang bonafid (BUMN dan Korporasi)
- Perluasan pembiayaan kepada koperasi karyawan untuk membiayai usaha di sektor riil khusus yang terkait usaha perusahaan induknya
- Meningkatkan disiplin administrasi dan *monitoring* pembiayaan di seluruh unit kerja.

Per 31 Desember 2014 pembiayaan segmen Kemitraan telah mencapai Rp2,05 triliun atau meningkat sebesar 16% atau Rp290 miliar jika dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2013 yang sebesar Rp1,76 triliun.

partner who is capable, experienced, and has a good reputation according to the analysis of the Bank.

Up to the end of 2014, BRISyariah has established partnerships with 302 Employee Cooperatives, 8 BMT, 13 finance companies (*multi-finance company*), and 9 Sharia Rural Banks (BPR Sharia).

Financing in the linkage segment is distributed through various strategies, among others:

- To review the target market of multifinance companies from time to time.
- To expand financing target market to rental companies and companies operating in contract-based logistics business
- To update the listings of cooperative customers of a prominent parent company (SOEs and Corporations).
- To expand financing to employee cooperatives to finance businesses in the real sector specifically related to the businesses of its parent company.
- To improve administrative discipline and monitoring of financing in all work units.

As of 31 December 2014, financing of the Linkage segment reached up to Rp 2.06 trillion or an increase of 16% or Rp290 billion compared to the 2013 achievement which amounted to Rp1.76 trillion.

Bisnis Komersial

Commercial Banking



Commercial Banking Group menyalurkan pembiayaan pada beberapa industri strategis seperti pelayaran, dengan porsi terbesar yakni sekitar 14,8% dari seluruh portofolio *commercial banking*, lalu diikuti oleh tekstil, pengembang, kontraktor dan beberapa sektor lainnya.

Dilihat dari kontribusi yang diberikan saat ini *commercial financing* mewakili 31% dari seluruh pembiayaan yang disalurkan oleh BRISyariah. Di tahun 2014, pembiayaan di segmen ini meningkat sebesar 7,63%, dari 4,48 triliun di tahun 2013 menjadi 4,82 triliun di tahun 2014.

The Commercial Financing Group distributes financing to several strategic sectors such as shipping, with its largest contribution of 14.8% from commercial banking portfolio, followed by textile, developers, contractors, and a number of other sectors.

In terms of contribution, currently Commercial Financing represents 31% of total financing distributed by BRISyariah. In 2014, financing in this segment increased by 7.63% from Rp 4.48 trillion in 2013 to Rp4.82 trillion in 2014.



Di samping itu, BRISyariah juga terus mendorong kantor-kantor cabang agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dan mampu menangkap berbagai peluang di wilayahnya masing-masing. Hal ini terbukti dengan peningkatan jumlah pembiayaan di segmen komersil yang merupakan hasil inisiasi kantor cabang dari 3,04 triliun di tahun 2013 menjadi Rp3,28 triliun di tahun 2014, meningkat 7,89%.

In addition, BRISyariah also encourages branch offices to have a larger contribution in order to capture various business opportunities in their respective areas. This is evidenced by the increasing amount of financing in the commercial segment which were initiated by branch offices from Rp3.04 trillion in 2013 to Rp3.28 trillion in 2014, an increase of 7.89%.

Treasury

Treasury



Unit kerja Treasury & International Banking Group memiliki tugas utama dalam melakukan pengelolaan likuiditas dengan *constrain* tercukupinya kebutuhan likuiditas bank dan optimalisasi *yield* atas eksekusi likuiditas yang ada dengan memperhatikan pengelolaan sebagai risiko terkait serta *comply* dengan berbagai aturan regulator. Selain itu, dengan keluarnya izin BRISyariah sebagai bank devisa, maka unit kerja Treasury & International Banking berperan dalam pengembangan dan layanan produk-produk dalam valuta asing secara umum dan secara khusus yang terkait dengan bisnis internasional.

The Treasury & International Banking Group Unit has a major task in managing liquidity with the constraints of adequate liquidity needs of the bank and optimization of yield on the existing excess liquidity with regards to the management as associated risks and comply with the various regulations. In addition, with the permit issuance of BRISyariah as a foreign exchange bank, the Treasury & International Banking Unit has a role in the development of products and services in foreign currencies in general and specifically related to international business.



SUKUK BRISyariah
SUKUK BRISyariah

Fungsi Pengelolaan Global Market

Treasuri melakukan berbagai aktivitas transaksi keuangan untuk dapat mencapai tujuan pengelolaan likuiditas yang optimal. Berbagai *tools* dan pendekatan digunakan dalam melakukan analisis yang mempengaruhi *variable* makro ekonomi dan psikologis pasar agar dapat mengambil keputusan terbaik atas berbagai transaksi keuangan.

Selain pengelolaan likuiditas, Treasuri juga melakukan kegiatan penempatan *excess fund* melalui investasi surat berharga agar terciptanya portofolio yang optimum. Dengan begitu, Perusahaan dapat memperoleh *optimum yield* yang lebih baik atas *excess fund* yang dimiliki.

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, Dealing Room memanfaatkan berbagai instrumen keuangan berikut:

- Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA) dengan *underlying* imbal hasil tetap dan
- imbal hasil tidak tetap.
- Deposito antar Bank.
- Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)
- Sukuk Korporat
- Sertifikat Perdagangan komoditi berdasarkan
- Prinsip syariah antar bank (SIKA)
- Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)
- Deposit Facility Syariah - Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)
- Fasilitas Likuiditas Intrahari Berdasarkan Prinsip Syariah (FLIS)
- Fasilitas pinjaman jangka pendek (FPJP)
- *Repurchase Agreement* (Repo) SBIS dan SBSN
- *Reverse Repo* SBSN
- *Foreign Exchange* (*Spot*, *Tod*, *Tom* dan *Forward*)

Global Market Management Function

Treasuri in charge of various financial transaction activities in order to achieve optimum liquidity management. Various tools and approaches are utilized in performing the analysis that affect the macroeconomic variables and the psychological market in order to take the best decisions on a variety of financial transactions.

In addition to liquidity management, Treasuri also performs excess funds placement through securities investment for the creation of an optimum portfolio. By doing so, the Company will be able obtain a better optimum yield better on its excess funds.

In carrying out its functions and duties, the Dealing Room utilizes various financial instruments as follows:

- Mudharabah Interbank Investment Certificate (SIMA) with the underlying of fixed income and non-fixed income
- Inter bank deposits
- Government Sharia Bond (SBSN)
- Corporate Sharia Bond (Sukuk)
- Commodity Trading Certificate based on intra bank sharia principles (SIKA)
- Sharia Certificate of Bank Indonesia (SBIS)
- Sharia Deposit Facility – Sharia Saving Facility of Bank Indonesia (FASBIS)
- Intraday Liquidity Facility based on Sharia Principles (FLIS)
- Short term Loan Facility (FPJP)
- *Repurchase Agreement* (Repo) SBIS and SBSN
- *Reverse Repo* SBSN
- *Foreign Exchange* (*Spot*, *Tod*, *Tom*, and *Forward*)

Fungsi Pendukung Bisnis dan Layanan

Treasuri menjalankan fungsi sebagai berikut:

1. Financial Institution

Bertugas mengelola dan mengembangkan *reciprocal business* dengan bank-bank koresponden.

2. Assets and Liabilities Management (ALMA)

Bertugas melakukan analisis dan merekomendasikan kebijakan pengelolaan Assets and Liabilities Management (ALMA) untuk diputus oleh *Asset and Liabilities Committee* (ALCO).

3. Investment Banking

Bertugas mengembangkan dan memberikan jasa *Investment Banking* untuk memenuhi kebutuhan bisnis Bank maupun investor/nasabah. Saat ini BRISyariah aktif sebagai salah satu agen penjual (*selling agent*) Sukuk Negara Ritel.

Business Service and Support Function

Treasury carry out with the following functions:

1. Financial Institution

To be responsible for managing and developing a reciprocal business with correspondent banks.

2. Assets and Liabilities Management (ALMA)

To be responsible for providing analysis and recommending policies for the Assets and Liabilities Management (ALMA) to obtain further approval from the Assets and Liabilities Committee (ALCO)

3. Investment Banking

To be responsible for developing and providing Investment Banking services to meet the business requirements of both the Bank and its investors/ customers. Currently BRISyariah is an active selling agent of the Government Retail Sukuk.

Fungsi Bisnis Perbankan International

Treasuri berfungsi untuk mengembangkan dan melaksanakan layanan perbankan terkait international banking seperti trade finance, remittance, money changer dan sebagainya. Beragam layanan tersebut dikembangkan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan nasabah secara menyeluruh dengan berdasarkan prinsip kehati-hatian sekaligus memperoleh fee based income secara optimal. International banking terdiri dari unit kerja dengan fungsi sebagai berikut :

1. International Banking Services

Berfungsi merencanakan dan mengontrol kegiatan pemasaran produk international banking agar dapat memenuhi kebutuhan bisnis dengan tetap memperhatikan aspek pengendalian risiko dan prinsip kehati-hatian.

International Banking Business Function

Treasury the function of developing and implementing international banking services such as trade finance, remittance, money changer and others. These services have been developed to accomodate the various needs of the customers in a comprehensive manner based on the prudent principle, while also generating optimum fee based income. International Banking comprises the following work units and their functions:

1. International Banking Services

Responsible for the planning and control of the marketing of international banking products in line with business needs and the observance of risk management and prudent banking principle.

2. International Banking Support

Berfungsi menyusun kebijakan dan pelaporan transaksi international banking, serta melakukan pembinaan kepada Kantor Cabang terkait pengembangan produk dan jasa international banking.

Kinerja Di Tahun 2014

Treasury & International Banking Group berperan aktif dalam persiapan dan implementasi BRISyariah sebagai Bank Devisa sepanjang tahun 2014. Implementasi layanan produk bank devisa dilakukan dengan mempertimbangan aspek bisnis, risiko dan prinsip kehati-hatian. Treasury & International Banking Group memandang bahwa penetapan BRISyariah sebagai Bank Devisa merupakan peluang yang baik untuk memperbesar bisnis dan peran serta Treasury dan International Banking Group dalam pencapaian bisnis bank di masa depan.

Kenaikan *BI Rate* hingga 7,75% pada akhir tahun 2014 dan penetapan suku bunga penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menjadi tantangan tersendiri bagi Perusahaan untuk dapat bersaing di pasar dan mencapai pertumbuhan aset yang sehat. Bagi Treasury dan International Banking Group hal ini juga merupakan tantangan tersendiri untuk dapat memberikan *pricing* yang kompetitif dan penjabaran strategi *pricing* yang efisien agar pertumbuhan aset yang sehat dapat tercapai.

2. International Banking Support

Responsible for the formulation of policies and the reporting of international banking transactions, as well as to support the Branch Offices in terms of the development of international banking products and services.

Performance in 2014

The Treasury & International Banking Group plays an active role in the preparation and implementation of BRISyariah as a Foreign Exchange Bank throughout 2014. The implementation of foreign exchange bank product services was conducted by taking into account the aspects of business, risk, and the prudent principle. The Treasury & International Banking Group considers that the establishment of BRISyariah as a Foreign Exchange Bank is a good opportunity to expand the business and the role of the Treasury and International Banking Group in the achievement of the bank's business in the future.

The increase in the *BI Rate* to 7.75% at the end of 2014 and the establishment of the insurance interest rate of the Deposit Insurance Corporation (LPS) is a challenge in itself for the company to be competitive in the market and achieve a sound asset growth. For Treasury and International Banking Group, this is also a challenge to be able to provide competitive pricing and efficient pricing strategy description to obtain a healthy asset growth.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect



Kegiatan promosi didukung dengan kampanye periklanan yakni berupa kegiatan *Above The Line* (ATL). Iklan produk BRISyariah ditempatkan di media massa tradisional seperti Televisi, Radio, media cetak, media luar ruang serta media digital dengan memanfaatkan kecanggihan *social media* yang dinilai memiliki dampak yang cepat dan kuat terhadap pasar yang dituju. Tujuan dari kegiatan ATL di *fase* pertumbuhan BRISyariah adalah untuk meningkatkan *brand awareness* serta *hardsale*.

Kegiatan ATL tersebut dilakukan beriringan dengan kegiatan *Below The Line* (BTL), yakni berupa pendekatan-pendekatan yang dilakukan secara langsung kepada nasabah melalui berbagai program unik dan kreatif. Penjadwalan kegiatan ATL dan BTL dilaksanakan sedemikian rupa sehingga *brand awareness* yang telah tercipta di kalangan nasabah potensial dapat segera dimanfaatkan oleh tenaga-tenaga penjual untuk direalisasikan menjadi penjualan.

Our promotional effort is fully supported by an advertising campaign in the form of Above The Line (ATL) activity . BRISyariah's product advertisements are placed in mass media such as TV, Radio, print media, outdoor media, as well as online media by utilizing the sophistication of social media that is considered to have a strong and quick impact on the target market. The purpose of ATL activity in the growth phase of BRI Syariah is to increase brand awareness as well as hardsale.

ATL activity is carried out along with our Below The Line (BTL) activity, which comprise direct approaches to customers through unique and creative programs. The two activities are scheduled in such a way that brand awareness created among potential customers can soon be utilized by our sales force to realize them into sales.



Pelaksanaan iB Vaganza 2015

Organizing iB Vaganza 2015

Kegiatan BTL yang dilaksanakan di tahun 2014, meliputi:

1. Program *open table* rutin oleh cabang dan kantor pusat
2. Program khusus Ramadhan Vaganza, yaitu pemasaran produk di halaman masjid seluruh Indonesia
3. iB Vaganza yang merupakan expo industri keuangan syariah nasional bulanan
4. Partisipasi dalam beberapa acara masyarakat yang diselenggarakan oleh OJK, BI, Kementerian Agama RI dan Kementerian Perumahan Rakyat RI. Hal ini juga diselaraskan untuk mendukung program peningkatan literasi keuangan dari OJK.

Kegiatan pemasaran BRISyariah difokuskan untuk mempromosikan produk unggulan BRISyariah yakni Tabungan Faedah BRISyariah iB dengan Fasilitas serba mudah, dalam rangka merealisasikan strategi Bank untuk meningkatkan penghimpunan dana murah. Juga produk konsumen seperti KPR Sejahtera FLPP serta pembiayaan mikro.

BTL activity undertaken in 2014 include:

1. Regular open table program by the head and branch offices
2. Ramadan Vaganza special program, which is the marketing products in the mosque's courtyards throughout Indonesia.
3. iB Vaganza which is a national monthly sharia financial industry expo.
4. Participation in several public events that are organized by the OJK, BI, the Ministry of Religion, and the Ministry of Public Housing. These are also aligned to support OJK's financial literacy program

BRISyariah's marketing effort is focused on promoting the Bank's flagship product, which is Tabungan Faedah BRISyariah iB that comes with benefits, in order to realize the Bank's strategy to increase the mobilization of low cost fund. As well as consumer products such as KPR Sejahtera FLPP and micro financing.

Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Review



Pengelolaan Sumber Daya Insani

Human Resources
Development

Aspek Sumber Daya Insani merupakan salah satu aspek yang menjadi pembeda di dalam persaingan bisnis perbankan. Dengan pengelolaan SDI yang kompeten, akan menghasilkan layanan yang memuaskan bagi para nasabah.

The Human Resources aspect is one of the aspects that becomes a differentiator in the banking business competition. Competent HR management will result satisfactory services to customers.

PROFIL SDM

Sampai akhir tahun 2014 jumlah karyawan BRISyariah dengan status Karyawan Tetap, Karyawan Kontrak dan Karyawan *Outsource* tercatat sebanyak 6.877 Karyawan. Bila dibandingkan dengan jumlah Karyawan pada akhir tahun 2013 yakni sejumlah 6.314 orang, maka peningkatan jumlah Karyawan hanya sebesar 9% di tahun 2014.

Hal ini disebabkan diterapkannya kebijakan "*Zero Growth External Recruitment*" untuk Kantor Pusat oleh Manajemen terkecuali untuk jabatan-jabatan khusus, kegiatan program pengembangan namun tidak terbatas pada Sharia Officer Development Program, Information Technology Officer Program, Auditor Officer Development Program serta program pengembangan sejenis dan atau untuk pengisian jabatan-jabatan lowong di Kantor Pusat yang sumbernya berasal dari Internal BRISyariah

Komposisi SDM Berdasarkan Status Kepegawaian

Dari jumlah karyawan sebanyak 6.877 orang, jumlah karyawan tetap sebanyak 2.833. Jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang sebanyak 2.514, mengalami peningkatan 12,69%.

Berikut ini jumlah karyawan berdasarkan status Kepegawaian dalam dua tahun terakhir:

PROFILE of HR

Until the end of 2014 the number of employees of BRISyariah was 6,877 employees with the status of permanent, contract and outsource employees. When compared with the number of employees at the end of 2013, namely 6,314 employees, the increase in the number of employees amounted to only 9% in 2014.

This was due to the implementation of the policy "*Zero Growth External Recruitment*" for the Head Office by the Management except for special positions, the activities of the development program not limited to the Sharia Officer Development Program, Information Technology Program Officer, Auditor Officer Development Program and other similar development programs and or to fill vacant positions in the Head Office with the source internally from BRISyariah.

The Composition of HR Based on the Employment Status

Of the total number of 6,877 employees, the number of permanent employees was 2,833 employees. When compared to the number in 2013 which was 2,514 employees, there was an increase of 12.69%.

Below is the number of employees based on the Employment status in the last two years:

STATUS KARYAWAN EMPLOYMENT STATUS	2014	2013	PENINGKATAN DIFFERENCES
Karyawan Kontrak + Tetap Permanent + Non Permanent Employee	5.350	4.937	8,97%
Karyawan <i>Outsource</i> Outsourcing	1.497	1.377	8,71%
Total	6,877	6,314	8,92%

Komposisi SDM Berdasarkan Level Organisasi

Jumlah karyawan berdasarkan level/Eselon dalam organisasi Perusahaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

ESELON ECHELON	2014	2013	PENINGKATAN DIFFERENCES
I	15	21	-28,57%
II	6	6	-
III	105	111	-5,41%
IV	642	683	-6%
V	1.370	1.385	-1,08%
VI	3.242	2.731	18,71%
Total	5.380	4.937	8,97%

The Composition of HR Based on the Organization Level

The number of employees based on the level/Echelon in the Company's organization can be described as follows:

3. Komposisi SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jumlah karyawan berdasarkan tingkat pendidikan yang saat ini ada di Perusahaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

TINGKAT PENDIDIKAN EDUCATION LEVEL	2014	2013	PENINGKATAN DIFFERENCES
S3	1	1	0%
S2	113	137	-18%
S1	4.439	4.056	9%
D3	761	681	12%
SMA / Sederajat	66	62	6%
Total	5.380	4.937	

3. The Composition of HR Based on the Education Level

The number of employees based on the level of education that currently exists in the Company can be explained as follows:

4. Komposisi SDM Berdasarkan Masa Kerja

Jumlah karyawan berdasarkan masa kerja yang saat ini ada di Perusahaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

MASA KERJA YEARS OF SERVICE	2014	2013
< 1 tahun/year	793	1770
1 - 2 tahun/year	1.401	843
2 - 3 tahun/year	1.086	807
3 - 4 tahun/year	452	992
4 - 5 tahun/year	1.210	394
> 5 tahun/year	438	131
Total	5.380	4.937

4. The Composition of HR Based on the Work Tenure

The number of employees based on the work tenure that currently exists in the Company can be explained as follows:

5. Komposisi SDM Berdasarkan Usia

Jumlah karyawan berdasarkan usia yang saat ini ada di Perusahaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

USIA AGE	2014	2013
< 25 tahun	770	726
26 - 30 TAHUN	1.809	1.698
31 - 35 Tahun	1.568	1.460
36 - 40 Tahun	798	658
41 - 45 Tahun	280	239
45- 50 Tahun	113	99
> 50 Tahun	42	57
Total	5.380	4.937

Pengelolaan Nilai-Nilai Perusahaan

Budaya Kerja

Perusahaan menerapkan 7 (tujuh) nilai Budaya Kerja yang meliputi: Profesional, Antusias, Penghargaan terhadap SDM, Tawakkal, Integritas, Berorientasi Bisnis dan Kepuasan Pelanggan. Hal inilah yang menjadi basis nilai yang mendasari setiap kebijakan dan tindakan BRISyariah dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Agar Budaya Kerja dapat diterapkan dan diimplementasikan secara maksimal di lingkungan Perusahaan, maka dilakukan langkah-langkah inovatif seperti:

1. Hadirnya komitmen yang KUAT & KONSISTEN dari jajaran TOP MANAGEMENT (Direksi & Group Head) atas inisiatif Budaya Kerja BRISyariah.
2. Penguatan konsep, reaktualisasi rencana aksi, konsistensi program, monitoring berkesinambungan, dan evaluasi berkelanjutan oleh tim counterpart.
3. Revitalisasi peran PU & MP (Pelatih Utama & Mitra Pengubah) di tiap unit kerja (Group/ KC); khususnya KOMITMEN keseriusan dari PU & MP untuk menjalankan agenda aksi bersama.

5. The Composition of HR Based on Age

The number of employees based on the age that currently exists in the Company can be explained as follows:

Management of Corporate Values

Work Culture

The Company applies 7 (seven) of Working Culture which include: Professional, Enthusiasm, Respect for Human Resources, Submission, Integrity, Business Oriented and Customer Satisfaction. These are basic values underlying each policy and action of BRISyariah in its day-to-day operations.

In order for the Work Culture to be applied and implemented to the fullest in the Company, the innovative measures taken include:

1. The presence of STRONG & CONSISTENT commitments from the TOP MANAGEMENT (Directors & Group Heads) on the initiatives of Work Culture of BRISyariah.
2. Concept strengthening, re-actualization of the action plan, the consistency of the program, continuous monitoring and continuous evaluation by the counterpart team.
3. Revitalizing the role of PU & MP (Primary Trainer & Modifying Partner) in each work unit (Group/ Branch Office); particularly the COMMITMENT of the seriousness of PU & MP to run a joint action agenda.

Teknologi Informasi

Information Technology



KOMITMEN DI BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI

Penggunaan Teknologi Informasi (TI) di BRISyariah tidak lagi hanya sebagai pendukung (*support*) namun telah menjadi tulang punggung (*backbone*). Bahkan penerapan TI merupakan sudah menjadi salah satu *critical success factor* kelangsungan bisnis.

Operasional bisnis bank dan produk yang ditawarkan Perusahaan seluruhnya berbasis TI. Hal ini sejalan dengan visi BRISyariah untuk “menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna” yang tidak akan tercapai tanpa pemanfaatan TI.

COMMITMENT IN THE FIELD OF INFORMATION TECHNOLOGY

In BRISyariah, Information Technology (IT) do not only plays a role as a support but has become a backbone. Moreover, the application of IT has become one of the critical success factors for the continuity of the business.

The Bank's business operations as well as the products offered by the Company are entirely IT-based. This is in line with the vision of BRISyariah to “become the leading modern retail bank with a range of financial services according to the needs of customers, easy to reach for more meaningful life,” which cannot be achieved without the use of IT.

Sesuai perkembangan TI yang sangat pesat, BRISyariah mengimbangnya dengan terus melakukan berbagai inovasi, *enhancement* serta optimalisasi pada seluruh layanan berbasis TI yang dimilikinya dengan tetap memperhatikan penerapan manajemen risiko, tata kelola TI serta sekuriti yang memadai.

IMPLEMENTASI PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI

Pada tahun 2014 BRISyariah telah melakukan berbagai terobosan pada layanan berbasis TI yang dimilikinya. Perusahaan juga melakukan kerja sama dengan Entitas Induk dalam penerapan TI terintegrasi.

Integrasi TI dengan Entitas Induk

Sebagai bentuk kerja sama dan sinergi dengan Entitas Induk, Perusahaan telah mengintegrasikan layanan perbankan syariahnya di kantor-kantor cabang PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. melalui implementasi Kantor Layanan Syariah (KLS). Hal ini dimungkinkan setelah BRISyariah bersama BRI mengembangkan layanan syariah pada Portal BRI. Dengan begitu, nasabah Perusahaan dapat melakukan transaksi di KLS BRISyariah di kantor-kantor cabang BRI.

Peningkatan Core Banking

BRISyariah juga telah melakukan perbaikan dan peningkatan performa *Core Banking* SYIAR. Hal ini berdampak pada peningkatan performa *Close of Business* (COB), baik harian (*End Of Day*/EOD) maupun bulanan (*End Of Month*/EOM).

Pengembangan Layanan Masyarakat

- a. Bidang Pembiayaan Elektronik
Inovasi terhadap layanan nasabah pembiayaan dilakukan dengan pengembangan dan implementasi Aplikasi Penunjang Pembiayaan Elektronik (APPEL). Dengan diterapkannya sistem ini, proses pengajuan pembiayaan oleh nasabah hingga persetujuan pencairan pembiayaan dapat dilakukan lebih cepat dan akurat. Ke depan, produk-produk pembiayaan yang selama ini yang diproses oleh *core banking* T24 SYIAR akan dipindahkan ke APPEL.

BRISyariah compensates the rapid development of IT by continuously performing a variety of innovations, enhancement and optimization of its entire IT-based services with regard to the implementation of risk management, IT governance and with adequate security.

APPLICATION OF INFORMATION TECHNOLOGY

In 2014 BRISyariah has conducted several breakthroughs in its IT-based services. The Company also worked together with the Parent Entity in the application of integrated IT.

IT integration with the Parent Entity

As a form of cooperation and synergy with the Parent Entity, the Company has integrated its sharia banking services in the branches of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk through the Sharia Services Office (KLS). This was made possible after a BRISyariah and BRI developed its sharia services on BRI Portal. By doing so, the customers can conduct transactions in KLS BRISyariah at the BRI branch offices.

Increased Core Banking

BRISyariah also improved and increased the performance of SYIAR Core Banking. This resulted in an increase in the performance of Close of Business (COB), either daily (*End Of Day*/EOD) or monthly (*End Of Month*/EOM).

Development of Community Services

- a. The field of Electronic Financing
The innovation of the services to the financing customers is performed through the development and implementation of the Electronic Financing Support Application (APPEL). By implementing this system, the process from the application of financing application by the customers up to the approval of the financing can be performed more quickly and accurately. Looking ahead, the financing products that are currently processed by the T24 SYIAR core banking will be moved to APPEL.

b. Internet Banking Personal

Setelah pada tahun sebelumnya BRISyariah meluncurkan layanan *Cash Management System* (CMS), *SMS Banking* dan *mobileBRIS*, kemudahan akses layanan perbankan BRISyariah bertambah dengan diimplementasikannya *Internet Banking Personal* BRISyariah di alamat *ibank.brisyariah.co.id* yang dapat diakses 24 jam penuh secara online melalui internet.

Implementasi *internet banking personal* dilengkapi dengan fitur keamanan berupa *One-Time-Password* (OTP) yang dikirimkan ke nomor *handphone* nasabah, serta notifikasi transaksi yang dikirimkan tidak hanya ke nomor *handphone* tapi juga ke *email* nasabah yang didaftarkan.

b. Personal Internet Banking

After the launch of the *Cash Management System* (CMS), *SMS Banking* and *mobileBRIS* in the previous year, the ease of access to BRISyariah's banking services was increased with the implementation of the BRISyariah *Personal Internet Banking* in *ibank.brisyariah.co.id* which can be accessed online 24 hours a day via the Internet.

The personal internet banking is equipped with security features such as *One-Time-Password* (OTP) which is sent to the mobile phone number of the customers, as well as transaction notifications which are not only sent to the mobile phone number but also to the registered e-mail address of the customers.

Peningkatan kapasitas Disaster Recovery Center

Infrastruktur *Data Center* (DC) dan *Disaster Recovery Center* (DRC) yang dimiliki juga tidak lepas dari pembenahan dan perbaikan. BRISyariah telah meningkatkan kapasitas DRC yang dimilikinya baik link dan perangkat *network, server, database, storage* serta perangkat pendukung lainnya. Hal ini telah dibuktikan dengan dilakukannya pengujian DRC di antaranya mengoperasikan *Core Banking SYIAR production* dari lokasi DRC tanpa kendala dan penurunan kualitas layanan.

Increasing the Capacity of the Disaster Recovery Center

The Bank's Infrastructure *Data Center* (DC) and *Disaster Recovery Center* (DRC) are also inseparable from improvement and repair. BRISyariah has increased the capacity of its DRC on its link and network devices, server, database, storage and other supporting devices. This is proved by the DRC testing which among others was performed through the operation of SYIAR *Core Banking production* from the location of DRC without constraints and without decreasing service quality.

Implementasi Laporan Stabilitas Moneter dan Keuangan

Pada tahun 2014 Bank Indonesia mengharuskan perbankan syariah mengimplementasikan Laporan Stabilitas Moneter dan Keuangan (LSMK) menggunakan *Extensible Business Reporting Language* (XBRL). BRISyariah menindaklanjuti hal tersebut dengan melakukan pengembangan aplikasi LSMK-XBRL secara *in-house development*, sehingga Perusahaan tidak perlu melakukan investasi pembelian aplikasi LSMK-XBRL yang berharga miliaran rupiah. Penyusunan dan penyampaian laporan LSMK-XBRL yang dihasilkan oleh aplikasi tersebut telah *comply* dengan seluruh persyaratan pelaporan yang ditentukan oleh Bank Indonesia, seperti menggunakan definisi yang seragam serta sandi-sandi dan angka-angka yang ditetapkan.

The Monetary and Financial Stability Report

In 2014 Bank Indonesia requires the Islamic banks to prepare the Monetary and Financial Stability Report (LSMK) using the Extensible Business Reporting Language (XBRL). BRISyariah followed up the requirement by developing an in-house LSMK-XBRL application, thus the Company did not need to purchase the LSMK-XBRL application worth billions of Rupiah. The preparation and submission of the LSMK-XBRL Report generated by this application has complied with all of the reporting requirements set by Bank Indonesia, such as the use of standardized definition and ciphers as well as figures as specified.

Tinjauan Keuangan

Financial Review



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Peningkatan kinerja di sisi finansial mutlak dilakukan untuk menjaga pertumbuhan dan perkembangan Perusahaan. Dengan upaya efisiensi dan perbaikan yang dijalankan, BRISyariah terus berupaya untuk menumbuhkan kinerja positif.

Improved performance in the financial side is absolutely necessary to maintain the growth and development of the Company. With the applied efficiency and improvement efforts, BRISyariah continuously strives to foster positive performance.

KEPATUHAN TERHADAP REGULASI

COMPLIANCE TO REGULATIONS

PERSENTASE PELANGGARAN BMPK	2014	2013	2012	PERCENTAGE OF VIOLATION OF LEGAL LENDING LIMIT
1. Pihak Terkait	0.00%	0.00%	0.00%	1. Related Parties
2. Pihak Tidak Terkait	0.00%	0.00%	0.00%	2. Third Parties
a. Persentase Pelampauan BMPK				a. Percentage of Excess of Legal Lending Limit
1. Pihak Terkait	0.00%	0.00%	0.00%	1. Related Parties
2. Pihak Tidak Terkait	0.00%	0.00%	0.00%	2. Third Parties
GWM Rupiah	5.05%	5.03%	5.03%	Minimum Reserve Requirement (Rupiah)
3. PDN	0.34%	-	-	3. Net Foreign Exchange Position

KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE

BRISyariah terus melakukan upaya dalam rangka meningkatkan kinerjanya di sisi finansial. Sebagai Bank baru, BRISyariah dituntut mampu untuk terus meningkatkan efisiensi, yang dalam pandangan kami meskipun perlahan terus memperlihatkan perbaikan. Ulasan berikut ini memberikan gambaran bagaimana pencapaian kami di sisi finansial.

BRISyariah continues to improve its performance in terms of finance. As a new bank, BRISyariah is demanded to keep increasing efficiency, which in our opinion in spite of slowness yet showing improvement. The following is a brief review of our financial achievement.

NERACA (dalam jutaan rupiah)	2014	2013	2012	BALANCE SHEET (in Million Rupiahs)
Jumlah Aktiva	20,343,249	17,400,914	14,088,914	Total Assets
Aktiva Produktif	18,976,927	16,284,929	13,334,284	Earning Assets
Pembiayaan	15,691,430	14,167,362	11,403,000	Financing
Dana Pihak Ketiga	16,711,516	13,794,869	11,948,889	Third Party Fund
Ekuitas Bersih	1,707,843	1,698,128	1,068,564	Equity Net
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	6,577	129,564	101,888	Profit (Loss) Current Year

ASET

BRISyariah membukukan aset sebesar Rp20,3 triliun per Desember 2014, atau meningkat sebesar 16,9% dari Rp 17,4 triliun yang dibukukan di tahun 2013. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan dana pihak ketiga yang juga meningkat dari Rp13,8 triliun menjadi Rp16,7 triliun.

Beberapa akun aset yang mengalami peningkatan signifikan, di antaranya giro dan penempatan pada bank lain yang meningkat 209,13%. Jika pada tahun 2013 jumlahnya Rp62,92 miliar, pada tahun 2014 menjadi Rp194,60 miliar.

ASSETS

BRISyariah posted assets of Rp20.3 trillion as of Desember 2014, or an increase of 16.9% from Rp17.4 trillion recorded in 2013. This increase mainly came from the increase of third party funds that was also increased from Rp 13.8 trillion to Rp 16.7 trillion.

A number of asset accounts which have increased significantly are current accounts and placements with other banks which increased by 209.13%. If in 2013 the amount was Rp62.92 billion, in 2014 became Rp194.60 billion.

Investasi pada surat berharga juga tumbuh tinggi, yaitu mencapai 294,49%, menjadi Rp667,85 miliar. Sedangkan pada tahun 2013 jumlahnya Rp169,30 miliar. Untuk pembiayaan, kenaikannya mencapai 22,96%, dari Rp3,97 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp4,88 triliun pada tahun 2014.

LIABILITAS

Liabilitas Perusahaan pada Tahun Buku 2014 mencapai Rp5,61 triliun, meningkat 24,67% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp24,44%. Salah satu akun yang mengalami peningkatan dan mempengaruhi total liabilitas adalah kenaikan simpanan sebesar 24,44%, dari Rp3,92 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp3,15 triliun pada tahun 2013.

EKUITAS

Hingga berakhirnya Tahun Buku 2014, total ekuitas Perusahaan mencapai Rp1,71 triliun. Dibandingkan dengan tahun 2013 yang Rp1,70 triliun, peningkatannya mencapai 0,59%. Salah satu pendorong kenaikan ekuitas adalah kenaikan laba ditahan, dari Rp219,13 miliar menjadi Rp228,84 miliar pada tahun 2014.

DANA PIHAK KETIGA

Di BRISyariah dana pihak ketiga dikelompokkan menjadi tabungan, giro, dan deposito. Tabungan mewakili 21,98%, sementara giro dan deposito masing-masing mewakili 3,72% dan 74,30%. Hal yang menarik adalah peningkatan sebesar Rp910 miliar yang sebagian dikarenakan program "Open Table atau Serbu Pasar" yang gencar dilakukan di tahun ini. Dalam hal deposito terjadi penyusutan kontribusi dari sebelumnya mewakili 75% dari total DPK menjadi 74,3% meskipun besaran deposito meningkat sebesar Rp2,05 triliun.

PENDAPATAN DARI PENGELOLAN DANA

Pendapatan Perusahaan dari aktivitas pengelolaan dana meningkat 18,39% dibandingkan tahun sebelumnya. Yakni, dari Rp1,74 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp2,01 triliun pada tahun 2014.

Investment in securities also had a high growth, reaching 294.49%, to Rp667.85 billion. While in 2013 the amount was Rp169.30 billion. For financing, the increase reached 22.96%, from Rp3.97 trillion in 2013 to 4.88 trillion in 2014.

LIABILITIES

The Company's liabilities in the 2014 Fiscal Year reached Rp5.61 trillion, an increase of 24.67% compared to 2013 which amounted Rp24.44%. One of the accounts which experienced an increase and affect the total liabilities was the increase in deposits which amounted to 24.44%, from Rp3.92 trillion in 2014 to Rp3.15 trillion in 2013.

EQUITY

Up to the end of the 2014 Fiscal Year, the Company's total equity reached Rp1.71 trillion. Compared to 2013 which amounted to Rp1.70 trillion, the increase reached 0.59%. One of the drivers of the increase in equity was the increase in retained earnings, from Rp219.13 billion to Rp228.84 billion in 2014.

THIRD PARTY FUND

Third party fund at BRISyariah is grouped into savings account, checking account (giro) and deposit. Savings represents 21.98%, while checking account and deposits represents 3.72% and 74.30% respectively. It is interesting to note that the increase of Rp 910 billion partly came from the "Open Table or Serbu Pasar" program that was carried out this year. In terms of deposit, the contribution shrank from previously 75% of the total third party funds to 74.3% although the amount of deposits was increased by Rp2.05 trillion.

REVENUES FROM FUND MANAGEMENT

The Company's Revenues from fund management activities increased by 18.39% compared to the previous year. Namely, from Rp1.74 trillion in 2013 to Rp2.01 trillion in 2014.

Pendapatan yang diperoleh dari pengelolaan dana di BRISyariah berasal dari penjualan (piutang) melalui Murabahah, metode pembagian keuntungan (Mudharabah dan Musyarakah), Ijarah, serta pendapatan operasional lainnya.

Revenues generated from funds management at BRISyariah come from sales (receivables) through Murabaha, profit sharing (Mudharaba and Musharaka), Ijarah, as well as other operational income.

LABA-RUGI

Laba Usaha

Untuk Tahun Buku 2014, Perusahaan masih berhasil membukukan laba kotor usaha sebesar Rp9,89 miliar. Jika dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp179,74 miliar, laba usaha tahun 2014 mengalami penurunan 94%. Penurunan ini, terutama disebabkan oleh meningkatnya beban usaha Perusahaan yang jauh lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pendapatan usaha.

COMPREHENSIVE INCOME

Income from Operations

For the 2014 Fiscal Year, the Company still managed to record a gross profit from operations in the amount of Rp9.89 billion. When compared to 2013, which amounted to Rp179.74 billion, operating income in 2014 decreased by 94%. This decrease was primarily due to increased operating expenses which was much higher than the growth of revenue.

Beban Usaha

Beban Usaha BRISyariah digunakan untuk beberapa faktor utama seperti perekrutan karyawan dan investasi yang lebih besar di bidang teknologi informasi guna menopang strategi untuk terus memperluas jaringan kantor dan elektronik. Total beban usaha sepanjang tahun 2014 mencapai Rp1,07 triliun. Dibandingkan dengan tahun 2013 yang sebesar Rp926,59 miliar, mengalami kenaikan 15,45%.

Operating Expense

The Operating Expenses of BRISyariah was used for several key factors such as recruitment and greater investment in information technology in order to sustain the strategy to continue to expand its office and electronic networks. Total operating expenses during 2014 reached Rp1.07 trillion. Compared to 2013, which amounted to Rp926.59 billion, it increased by 15.45%.

URAIAN	2014	2013	DESCRIPTION
Gaji dan Tunjangan	447.03	400.27	Salaries and benefits
Umum dan Administrasi	476.57	400.18	General and Administrative
Administrasi ATM	67.47	52.81	ATM Administrative
Bonus Wadiah	39.16	39.07	Wadiah bonus
Lain-lain	39.54	34.26	Others
Jumlah	1,069.77	926.59	total

Pendapatan Usaha

Sepanjang tahun 2014, pendapatan usaha Perusahaan mengalami peningkatan 3,08% dibandingkan tahun 2013, yaitu dari Rp1,11 triliun menjadi Rp1,15 triliun. Pendapatan usaha ini didorong oleh meningkatkan perolehan bagi hasil yang mencapai Rp1,06 triliun, meningkat 9,13% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp926,59 miliar.

Operating Income

During 2014, the Company's operating income increased by 3.08% compared to 2013, namely from Rp1.11 trillion to Rp1.15 trillion. The operating income was driven by the increase of profit sharing results which reached Rp1.06 trillion, an increase of 9.13% compared to 2013, which amounted to Rp926.59 billion.

Laba Bersih

BRI Syariah membukukan laba sebelum pajak tahun 2014 yaitu Rp 15,39 miliar dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp183,94 miliar. Sedangkan laba bersih sebesar Rp6,58 miliar di tahun 2014, sementara tahun 2013 mencapai Rp129,56 miliar di tahun 2013.

Net Income

in 2014, BRI Syariah posted a profit before tax in the amount of Rp15.39 billion compared to 2013 which amounted to Rp183.94 billion. The net profit amounted to Rp6.58 billion in 2014, while in 2013, it reached Rp129.56 billion.

ARUS KAS

Perolehan kas Perusahaan dari aktivitas operasi pada tahun 2014 mencapai Rp1,26 triliun. Sementara pada tahun sebelumnya, kas Perusahaan yang digunakan untuk aktivitas operasional mencapai Rp273,84 miliar.

CASH FLOW

Acquisition of the Company's cash from operating activities in 2014 reached Rp1.26 trillion. While in the previous year, the Company's cash used for operations reached Rp273.84 billion.

Berikut ini tabel arus kas Perusahaan:

The following is the Company's cash flow table:

URAIAN (Rp Juta)	2014	2013	DESCRIPTION (Rp Million)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	1,258,902	273,845	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	541,651	94,938	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	-	500,000	Cash Flows From Financing Activity

RASIO KEUANGAN UTAMA

Rasio laba bersih terhadap aktiva (ROA) sebesar 0,08%, Rasio laba bersih terhadap modal sendiri (ROE) sebesar 0,44%, Rasio Net Income Margin (NIM) sebesar 6,04%.

MAIN FINANCIAL RATIOS

Return on Assets (ROA) amounted to 0.08%, Return on Equity amounted to 0.44%, and Net Income Margin (NIM) Ratio amounted to 6.04%.

Berikut ini tabel rasio keuangan utama Perusahaan dalam tiga tahun terakhir:

The following is the Company's main financial ratio table in the last three years:

PERSENTASE PELANGGARAN BMPK	2014	2013	2012	PERCENTAGE OF VIOLATION OF LEGAL LENDING LIMIT
I. Permodalan				1. Capital Adequacy Ratio (CAR)
1. CAR	12.89%	14.49%	11.35%	1. Capital Adequacy Ratio (CAR)
2. Aset Tetap terhadap Modal	22.41%	20.25%	24.03%	2. Fixes Assets to Capital
II. Aktiva Produktif				II. Earning Assets
1. Aktiva Produktif bermasalah	3.77%	3.49%	2.55%	1. Non Performing Earning Assets
2. NPF - Gross	4.60%	4.06%	3.00%	2. Non Performing Financing (NPF) - Gross
3. NPF - Netto	3.65%	3.26%	1.84%	3. Non Performing Financing (NPF) - Net

PERSENTASE PELANGGARAN BMPK	2014	2013	2012	PERCENTAGE OF VIOLATION OF LEGAL LENDING LIMIT
4. PPAP terhadap Aktiva Produktif	0.60%	1.56%	1.79%	4. Allowance for Losses on Earning Assets to Earning Assets
5. Pemenuhan PPAP	100.00%	100.00%	100.00%	5. Allowance for Losses on Earning Assets to Required Allowance of Earning Assets
III. Rentabilitas				III. Rentability
1. ROA	0.08%	1.15%	1.19%	1. Return on Assets (ROA)
2. ROE	0.44%	10.20%	10.41%	2. Return on Equity (ROE)
3. NIM	6.04%	6.27%	7.15%	3. Net Interest Margin (NIM)
4. BOPO	99.47%	90.42%	86.63%	4. Operating Expenses to Operating Revenues
IV. Likuiditas				IV. Liquidity
1. FDR	93.90%	102.70%	100.96%	1. Financing to Deposits Ratio (FDR)
V. Kepatuhan				V. Compliance
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK				1. a. Percentage of Violation of Legal Lending Limit
a.1. Pihak Terkait	0.00%	0.00%	0.00%	a. 1. Related Parties
a.2. Pihak Tidak Terkait	0.00%	0.00%	0.00%	a. 2. Third Parties
b. Persentase Pelampauan BMPK				b. Percentage of Excess of Legal Lending Limit
b.1. Pihak Terkait	0.00%	0.00%	0.00%	b. 1. Related Parties
b.2. Pihak Tidak Terkait	0.00%	0.00%	0.00%	b. 2. Third Parties
2. GWM Rupiah	5.05%	5.03%	5.03%	2. Minimum Reserve Requirement (Rupiah)
3. PDN	0.34%	-	-	3. Net Foreign Exchange Position

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance





Penerapan Tata Kelola Perusahaan

GCG Implementation



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang konsisten, menjadi fondasi Perusahaan sesuai dengan visi dan misi nya untuk terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan di masa mendatang.

Consistent implementation of Corporate Governance (GCG) consistent, becomes the foundation of the Company in accordance with its mission and vision to continue to grow and develop in a sustainable manner in the future.

A. PENDAHULUAN

Bank BRISyariah (BRIS) telah menjadikan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai salah satu fondasi perusahaan untuk mencapai visi dan misinya, serta untuk tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable growth*) di masa mendatang.

Pertama: Transparansi (*Transparency*), yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan. Penerapan prinsip ini menuntut bank untuk menyediakan informasi yang cukup, akurat, tepat waktu kepada segenap *stakeholders*-nya.

Kedua: Akuntabilitas (*Accountability*), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan, serta pertanggungjawaban organ bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif. Penerapan prinsip ini secara efektif menyebabkan kejelasan fungsi, hak, kewajiban dan wewenang serta tanggung jawab di antara pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi dan jajaran yang ada di bawahnya.

Ketiga: Pertanggungjawaban (*Responsibility*), yaitu kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat, diantaranya; masalah pajak, hubungan industrial, kesehatan dan keselamatan kerja, perlindungan lingkungan hidup, memelihara lingkungan bisnis yang kondusif bersama masyarakat dan sebagainya. Dengan demikian, bank menyadari bahwa dalam kegiatan operasionalnya, bank bertanggung jawab tidak hanya kepada *shareholder* tetapi juga kepada *stakeholders*-lainnya.

Keempat: Profesional (*Professional*), yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif, dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun (*independen*) serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan bank syariah.

A. INTRODUCTION

Bank BRISyariah (BRIS) has made the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as one of the Company's foundations to achieve its vision and mission, as well as for sustainable growth in the future.

First: Transparency, namely the openness in expressing material and relevant information and openness in the decision-making process. The application of this principle requires the Bank to provide adequate, accurate, timely information to all of its stakeholders.

Second: Accountability, namely the clarity of functions and implementation, as well as the accountability of the Bank's organs thus its management becomes effective. Effective application of this will lead to the clarity of functions, rights, obligations and authorities and responsibilities between the shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors and the ranks below.

Third: Responsibility, namely the conformity of the Bank's management with the legislations in force and the principles of sound bank management, among others; tax issues, industrial relations, work health and safety, environmental protection, maintaining a conducive business environment with the community and so on. Thus, the Bank realizes that in its operations, the Bank is responsible not only to the shareholders but also to other stakeholders.

Fourth: Professional, namely possessing competence, able to act objectively, and free from the influence/ pressure from all parties (*independent*) and possess a strong commitment to develop the Islamic bank.

Kelima: Kewajaran (*Fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan prinsip ini dapat menjadi faktor pendorong yang dapat memonitor dan memberikan jaminan perlakuan yang adil di antara beragam kepentingan dalam perusahaan.

Pelaksanaan GCG yang baik dan konsisten akan memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

- a. Melindungi kepentingan *stakeholders*;
- b. Mengarahkan BRIS menuju keseimbangan kekuatan kewenangan yang diperlukan BRIS untuk menjamin kelangsungan usaha (*going concern*) dan pertanggungjawaban kepada *stakeholders*;
- c. Memberikan arahan strategis dalam mendukung tercapainya Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan.
- d. Menghindarkan timbulnya berbagai macam risiko, yang tidak terbatas pada risiko reputasi; dan
- e. Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip syariah dan nilai etika yang berlaku pada industri perbankan syariah.

KOMISARIS

Perubahan Dewan Komisaris

Pada pertengahan Bulan Maret tahun 2014, Bapak Bambang Soepeno tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan hasil RUPS Tahunan BRISyariah tanggal 12 Maret 2014 dan mengangkat Bapak Indra Kesuma sebagai Komisaris Utama yang dikukuhkan melalui Surat OJK No. Kep.77/D-03/2014 tanggal 25 Agustus 2014 tentang Hasil Uji Kemampuan Dan Kepatutan (*Fit And Proper Test*) Sdr. Indra Kesuma selaku calon Komisaris Utama (Independen) pada PT Bank BRISyariah.

- b. Independensi Dewan Komisaris
 - i. Rangkap Jabatan
Dalam rangka penerapan prinsip *Transparency* dan *Independency* dalam

Fifth: Fairness, namely justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders based on the agreement and the legislations in force. The application of this principle can be a motivating factor that can monitor and guarantee fair treatment among the diverse interests in the company.

Good and consistent GCG implementation will provide benefits including the following:

- a. Protect the interests of stakeholders;
- b. Direct BRIS towards a balance power of authority necessary to ensure business continuity (*going concern*) and accountability to stakeholders;
- c. Provide strategic direction in support the achievement of the Vision, Mission and Values of the Company.
- d. Avoid the occurrence of various risks, which are not limited to reputation risk; and
- e. Improve compliance to the legislations in force as well as the Islamic principles and ethical values that apply in the Islamic banking industry.

COMMISSIONER

Changes in the Board of Commissioners

In mid-March 2014, Mr. Bambang Soepeno no longer served as a Commissioner of BRISyariah based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders dated March 12, 2014 and Mr. Indra Kesuma was appointed as President Commissioner confirmed through the OJK Letter No. Kep.77/D-03/2014 dated August 25, 2014 on the Results of the Fit And Proper Test performed by Mr. Indra Kusuma as a candidate of Commissioner (Independent) in PT Bank BRISyariah.

- b. Independence of the Board of Commissioners
 - i. Concurrent Positions
In order to apply the principles of *Transparency* and *Independency* in

pelaksanaan GCG, seluruh anggota Dewan Komisaris telah mengungkapkan rangkap jabatannya, sebagaimana tabel berikut:

the implementation of good corporate governance, the members of the Board of Commissioners have revealed the concurrent positions, as described the following table:

NO	NAMA NAME	RANGKAP JABATAN DI PERUSAHAAN/LEMBAGA LAIN DUAL POSITION IN OTHER COMPANY/INSTITUTION	JABATAN DI PERUSAHAAN/LEMBAGA LAIN POSITION IN OTHER COMPANY/INSTITUTION
1	Indra Kesuma	-	-
2	Nasrah Mawardi	PT Mitramas Infosys Global	Komisaris/Commissioners
3	Musthafa Zuhad Mughni	-	-
4	Sunarsip	-	-
5	Zulhelfi Abidin	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	Kepala Divisi Teknologi Sistem Informasi (TSI)/ Head of IT System Division

Kondisi rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The concurrent positions of the members of the Board of Commissioners are not contrary to the statutory of the applicable provisions.

Tidak terdapat anggota Dewan Komisaris independen yang melakukan rangkap jabatan pada lembaga keuangan dan/ atau perusahaan yang menjadi nasabah bank.

There are no independent members of the Board of Commissioners who have concurrent positions at the financial institutions and/ or companies that are customers of the Bank.

Rangkap Jabatan hanya dilakukan oleh Komisaris yang menjadi wakil dari Pemegang Saham Pengendali.

Other conccorrent positions were only possessed by the Commissioner who becomes the representative of the controlling shareholder.

Hal ini menjadikan Dewan Komisaris lebih independen dan dapat menghindari terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*).

This makes the BOC more independent and able to avoid conflicts of interest.

- ii. Hubungan Keuangan, Hubungan Kekeluargaan dan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris
Mayoritas anggota Dewan Komisaris BRIS tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau kekeluargaan (sampai dengan derajat kedua, baik vertikal maupun horizontal) dengan Pemegang Saham Pengendali (PSP), dan/atau sesama anggota Dewan Komisaris BRIS

- ii. Financial Relations, Kinship Relations and Shareholding of the BOC
The majority of the members of the Board of Commissioners of BRIS have no financial and/ or family relations (up to the second degree, both vertically and horizontally) with the Controlling Shareholder (PSP), and/or other members of the Board of Commissioners of BRIS and/ or members of the Board

lainnya dan/atau anggota Direksi BRIS, sebagaimana tabel berikut:

of Directors of BRIS, as described in the following table:

NAMA NAME	HUBUNGAN KEUANGAN DAN/ATAU KEKELUARGAAN FINANCIAL AND/OR FAMILY RELATIONSHIP					
	PEMEGANG SAHAM PENGENDALI BRIS BRIS CONTROLLING SHAREHOLDERS		ANGGOTA DEWAN KOMISARIS BRIS LAINNYA OTHER MEMBER OF BOC OF BRIS		ANGGOTA DIREKSI BRIS MEMBER OF BOD	
	ADA/TIDAK YES/NO	KETERANGAN NOTE	ADA/TIDAK YES/NO	KETERANGAN NOTE	ADA/TIDAK YES/NO	KETERANGAN NOTE
Indra Kesuma	Tidak ada/ None	-	Tidak ada/ None	-	Tidak ada/ None	-
Nasrah Mawardi	Tidak ada/ None	-	Tidak ada/ None	-	Tidak ada/ None	-
Musthafa Zuhad Mughni	Tidak ada/ None	-	Tidak ada/ None	-	Tidak ada/ None	-
Sunarsip	Tidak ada/ None	-	Tidak ada/ None	-	Tidak ada/ None	-
Zulhelfi Abidin	Ada*/ yes*	-	Tidak ada/ None	-	Tidak ada/ None	-

* Masih menjadi karyawan PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO), Tbk.

* Serves as employee of PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO), Tbk.

Hal ini membuat Dewan Komisaris independen dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, serta dapat menghindari terjadinya *conflict of interest*. Terkait dengan kepemilikan saham, selama periode Tahun 2014 tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor di BRIS, sebagaimana tabel berikut:

This makes the BOC independent in carrying out its duties and obligations, and can avoid conflict of interest. Associated with ownership of shares, during the period of 2014 there were no member of the Board of Commissioners with shares ownership reaching 5% (five percent) or more of the paid-up capital in BRIS, as described in the following table:

iii. Hubungan Keuangan, Hubungan Kekeluargaan dan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

iii. Board of Commissioners Financial Relations, Kinship Relations and Shareholding

NAMA NAME	KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS BRIS SEBESAR 5% ATAU LEBIH DARI MODAL DISETOR DI BRIS SHARE OWNERSHIP OF MEMBER OF BRIS BOC OF 5% OR MORE FROM PAID-UP CAPITAL OF BRIS		
	ADA/TIDAK KETERANGAN (JIKA ADA) YES/NO INFORMATION (IF ANY)	JENIS SAHAM YANG DIMILIKI TYPE OF SHARES	JUMLAH LEMBAR SAHAM YANG DIMILIKI NUMBER OF SHARES
Indra Kesuma*	Tidak ada	-	-
Nasrah Mawardi	Tidak ada	-	-
Musthafa Zuhad Mughni	Tidak ada	-	-
Sunarsip	Tidak ada	-	-
Zulhelfi Abidin	Tidak ada	-	-

* Efektif sejak tanggal 25 Agustus 2014 sesuai Surat OJK No. Kep.77/D-03/2014 tentang Hasil Uji Kemampuan Dan Kepatutan (Fit And Proper Test) Sdr. Indra Kesuma Selaku Calon Komisaris Utama (Independen) Pada PT. Bank BRISyariah

* Effective on August 25, 2014 in accordance with FSA Letter No. Kep.77/D-03/2014 on Fit And Proper Test of Mr. Indra Kesuma As Candidate Commissioner (Independent) At PT. Bank BRISyariah

Tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham pada BRIS, kondisi tersebut lebih baik dari ketentuan dimana ketentuan masih memperbolehkan anggota Dewan Komisaris untuk memiliki saham Bank tidak lebih dari 5% dari modal disetor Bank.

Hal ini membuat Dewan Komisaris lebih independen dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, serta dapat menghindari terjadinya *conflict of interest*.

c. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris BRIS selama Tahun 2014 secara umum telah sejalan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. Rapat Dewan Komisaris Dalam upaya melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya untuk melakukan pengawasan terhadap aktivitas dan operasional Bank, Dewan Komisaris selama periode Tahun 2014 telah melaksanakan rapat sebanyak 31 kali telah melebihi persyaratan dalam peraturan Bank Indonesia (BI). Rapat Dewan Komisaris telah dilaksanakan secara quorum (memenuhi jumlah minimal peserta rapat) dan keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah mufakat tanpa mengesampingkan terjadinya dinamika yang terjadi selama rapat dengan sebagai berikut:

There are no members of the Board of Commissioners who have shares in BRIS, this condition is better than the provision where the provision still allows the members of the Board of Commissioners to own the Bank's shares not more than 5% of the paid up capital of the Bank.

This makes the BOC more independent in performing its duties and responsibilities, and can avoid conflict of interest.

c. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The implementation of the tasks and responsibilities of the Board of Commissioners of BRIS during 2014 were generally in line with the Company's Articles of Association and regulations in force.

d. Board of Commissioners Meeting

In an effort to carry out its duties and responsibilities to supervise the activities and operations of the Bank, the Board of Commissioners during the period of 2014 has conducted 31 meetings and has exceeded the regulatory requirements of Bank Indonesia (BI). The meetings of the Board of Commissioners was performed by quorum (meeting the requirement of minimum number of participants) and decisions were taken by consensus without setting aside the dynamics that occur during the meetings with the following details:

NO	NAMA NAME	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETING	JUMLAH KEHADIRAN ATTENDANCE
1	Bambang Soepeno*	31	6
2	Indra Kesuma**	31	24
3	Nasrah Mawardi	31	27
4	Musthafa Zuhad Mughni	31	27
5	Sunarsip	31	28
6	Zulhelfi Abidin	31	24

* Periode bulan Januari - Maret tahun 2014

** Periode bulan April-Desember tahun 2014

* Period January - March, 2014

** Period April - December, 2014

Agenda utama Rapat Dewan Komisaris antara lain:

- Penyampaian Laporan Kinerja dan Performance BRIS secara berkala setiap bulan.
- Penyampaian Realisasi Kinerja BRIS terhadap RBB (Rencana Bisnis Bank) PT Bank BRISyariah Tahun 2014, baik secara bulanan, triwulanan dan semesteran.
- Pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala, serta memberikan nasihat dan masukan kepada Direksi.

DIREKSI

- Susunan Keanggotaan Direksi BRIS
Direksi BRIS pada posisi akhir Tahun 2014 berjumlah 4 (empat) orang. Seluruh direksi berdomisili di Indonesia. Direktur Utama berasal dari pihak independen terhadap Pemegang Saham Pengendali, sesuai dengan ketentuan PBI No. 11/03/PBI/2009 tentang Bank Umum Syariah (BUS).

Seluruh anggota Direksi BRIS telah lulus *Fit and Proper Test* yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan telah memperoleh surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan penjelasan:

NO	NAMA NAME	PERSETUJUAN BI BI APPROVAL	TANGGAL DATE
1	Moch. Hadi Santoso (Direktur Utama/President Director)	Surat BI No. 14/16/GBI/DPbS BI Letter No. 14/16/GBI/DPbS	11 April 2012 April 11, 2012
2	Ari Purwandono (Direktur/Director)	Surat BI No. 10/10/GBI/DPbS BI Letter No. 10/10/GBI/DPbS	16 Oktober 2009 October 16, 2009
3	Eko B Suharno (Direktur/Director)	Surat BI No. 10/10/GBI/DPbS BI Letter No. 10/10/GBI/DPbS	16 Oktober 2009 October 16, 2009
4	Indra Praseno (Direktur/Director)	Surat BI No. 14/16/GBI/DPbS BI Letter No. 14/16/GBI/DPbS	11 April 2012 April 11, 2012

Pejabat Sementara Direktur Kepatuhan:
Pada pertengahan bulan Maret Tahun 2014, berdasarkan RUPS Bank BRISyariah tanggal 12 Maret 2014, RUPS telah menghentikan

The main agenda of the Board of Commissioners meetings, among others:

- Submission of the BRIS Performance Report regularly every month.
- Submission of the BRIS's performance realization against the Business Plan of PT Bank BRISyariah 2014, either monthly, quarterly or semi-annually.
- Supervision of the implementation of the tasks and responsibilities of the Board of Directors on a regular basis, and provision of advice and inputs to the Board of Directors.

DIRECTORS

- The composition of the members of the Board of Directors of BRIS
At the end of 2014, the number of members of the Board of Directors of BRIS was 4 (four) people. All directors are domiciled in Indonesia. The President Director comes from an independent party of the Controlling Shareholder, namely in accordance with the provisions of Bank Indonesia Regulation No. 11/03/PBI/2009 concerning Islamic Banks (BUS).

All members of the Board of Directors BRIS have passed the fit and proper test conducted by the Financial Services Authority (OJK) and has obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK), with the following explanations:

Acting Director of Compliance:
In mid-March 2014, based on the GMS of BRISyariah dated March 12, 2014, the GMS respectfully dismissed Mr. Budi Wisakseno

dengan hormat Bp. Budi Wisakseno (Direktur Kepatuhan) dan Rapat Direksi tanggal 17 Maret 2014 menetapkan Bp. Ari Purwandono diangkat sebagai Pgs. Dir. Kep. (Pengganti Sementara Direktur Kepatuhan) hingga Bank memiliki Pejabat Definitif Direktur Kepatuhan sesuai persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

(Director of Compliance) and the meeting of the Board of Directors dated March 17, 2014 appointed Mr. Ari Purwandono was appointed as the Acting Director of Compliance (Temporary Substitute of the Director of Compliance) until the Bank has a Definitive Compliance Director with the approval of Financial Services Authority (FSA).

b. Independensi Direksi BRIS

i. Rangkap Jabatan

Dalam rangka melaksanakan independensinya dalam melaksanakan tugas, selama Tahun 2014, tidak ada Direksi BRIS yang melakukan rangkap jabatan di perusahaan lain.

ii. Hubungan Keuangan, Hubungan Kekeluargaan dan Kepemilikan Saham Direksi

Mayoritas anggota direksi BRIS tidak memiliki hubungan Keuangan, hubungan kekeluargaan dan kepemilikan Saham Direksi dengan pemegang saham pengendali (PSP), anggota Dewan Komisaris dan sesama anggota direksi lainnya, sebagaimana tabel berikut:

b. Independence of BRIS Directors

i. Concurrent Positions

In order to implement independence in carrying out its tasks, during 2014, there were no BRIS Directors who have concurrent positions at other companies.

ii. Financial Relations, Kinship Relations and Shareholding by the Directors

The majority of the members of the Board of Directors of BRIS have no financial ties, kinship relations and shares ownership with the controlling shareholder (PSP), members of the Board of Commissioners and fellow members of the Board of Directors, as described in the following table:

NAMA NAME	HUBUNGAN KEUANGAN DAN/ATAU KEKELUARGAAN FINANCIAL AND/OR FAMILY RELATIONSHIP					
	PEMEGANG SAHAM PENGENDALI BRIS BRIS CONTROLLING SHAREHOLDERS		ANGGOTA DEWAN KOMISARIS MEMBER OF BOC		ANGGOTA DIREKSI LAINNYA MEMBER OF BOD	
	ADA/TIDAK YES/NO	KETERANGAN NOTE	ADA/TIDAK YES/NO	KETERANGAN NOTE	ADA/TIDAK YES/NO	KETERANGAN NOTE
Moch. Hadi Santoso	Tidak ada/ None	-	Tidak ada/ None	-	Tidak ada/ None	-
Ari Purwandono	Tidak ada/ None	-	Tidak ada/ None	-	Tidak ada/ None	-
Eko B Suharno	Tidak ada/ None	-	Tidak ada/ None	-	Tidak ada/ None	-
Budi Wisakseno	Tidak ada/ None	-	Tidak ada/ None	-	Tidak ada/ None	-
Indra Praseno	Tidak ada/ None	-	Tidak ada/ None	-	Tidak ada/ None	-

Hal ini membuat Dewan Direksi independen dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, serta dapat menghindari terjadinya *conflict of interest*.

This makes the Board of Directors independent in performing their duties and responsibilities, enabling them to avoid conflict of interest.

Terkait dengan kepemilikan saham, selama Tahun 2014 tidak terdapat kepemilikan saham anggota Direksi yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor di BRIS. Hal yang sama juga berlaku untuk bank lain dan perusahaan lain, baik yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri, sebagaimana tabel berikut:

Associated with the ownership of shares, during 2014 there were no members of the Board of Directors with shareholdings of 5% (five percent) or more of the paid-up capital in BRIS. The same thing applies to other banks and other companies, whether domiciled inside or outside the country, as described the following table:

NAMA NAME	KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI BRIS SEBESAR 5% ATAU LEBIH DARI MODAL DISETOR DI BRIS DAN/ATAU DI BANK LAIN DAN/ATAU DI PERUSAHAAN LAIN DALAM/LUAR NEGERI SHARE OWNERSHIP OF BRIS DIRECTORS OF 5% OR MORE FROM PAID-UP CAPITAL IN BRIS AND/OR OTHER BANKS IN AND ABROAD		
	ADA/TIDAK KETERANGAN (JIKA ADA) YES/NO NOTE (IF ANY)	JENIS SAHAM YANG DIMILIKI DI BRIS TYPE OF SHARES OWNED AT BRIS	JUMLAH SAHAM YANG DIMILIKI DI BRIS NUMBER OF SHARES OWNED AT BRIS
Moch. Hadi Santoso (Direktur Utama/President Director)	Tidak ada/ None	-	-
Ari Purwandono (Direktur/Director)	Tidak ada/ None	-	-
Eko B Suharno (Direktur/Director)	Tidak ada/ None	-	-
Indra Praseno (Direktur/Director)	Tidak ada/ None	-	-

Tidak terdapat anggota Direksi yang memiliki saham pada BRIS, kondisi tersebut lebih baik dari ketentuan dimana ketentuan masih memperbolehkan anggota Direksi untuk memiliki saham Bank tidak lebih dari 5% dari modal disetor Bank.

There were no members of the Board of Directors who have shares in BRIS, this condition better than the provision where the provision allows the members of the Board of Directors to own bank shares not exceeding 5% of the paid up capital of the Bank.

Hal ini membuat Direksi lebih independen dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, serta dapat menghindari terjadinya *conflict of interest*.

This makes the Board of Directors more independent in carrying out its duties and responsibilities, enabling them to avoid conflict of interest.

- c. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi BRIS selama periode tahun 2014 secara umum telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu melakukan pengelolaan terhadap kegiatan usaha dan operasional BRIS untuk kepentingan perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya.

- c. Duties and Responsibilities of the Board of Directors
The implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors of BRIS during the period of 2014 were generally in accordance with the Articles of Association and the legislations in force, namely the management of the business activities and operations of BRIS for the benefit of the Company in achieving its goals and objectives.

d. Rapat Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, serta untuk memutuskan hal-hal bersifat strategis, Direksi BRIS telah melakukan rapat sebanyak 44 kali selama periode Tahun 2014 dan dilaksanakan secara quorum (memenuhi jumlah minimal peserta rapat) dan keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah mufakat tanpa mengesampingkan terjadinya dinamika yang terjadi selama rapat.

Pengambilan keputusan dalam rapat tetap didasarkan pada prinsip GCG (transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, profesional, dan kewajaran) serta prinsip kehati-hatian Bank dan prinsip syariah. Rincian pelaksanaan rapat adalah sebagai berikut:

NO	NAMA NAME	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETING	JUMLAH KEHADIRAN ATTENDANCE
1	Moch. Hadi Santoso (Direktur Utama/President Director)	44	37
2	Ari Purwandono (Direktur/Director)	44	43
3	Eko B Suharno (Direktur/Director)	44	42
4	Budi Wisakseno* (Direktur/Director)	44	6
5	Indra Praseno (Direktur/Director)	44	40

* Bp. Budi Wisakseno tidak lagi menjabat sebagai Direktur sesuai hasil RUPS Tahunan BRISyariah tanggal 12 Maret 2014.

* Mr. Budi Wisakseno no longer served as a Director in accordance BRISyariah results of Annual General Meeting dated March 12, 2014.

Secara jumlah dan proses pelaksanaan pengambilan keputusan dalam rapat telah dilaksanakan dengan baik oleh Direksi.

d. Board of Directors Meeting

In the application of their duties and responsibilities, as well as in deciding strategic issues, the Board of Directors during the period of 2014 has conducted 44 meetings which were performed by quorum (meeting the requirement of minimum number of participants) and decisions were taken by consensus without setting aside the dynamics that occur during the meetings:

Decision-making in the meetings continues to be based on the principles of GCG (transparency, accountability, responsibility, professional, and fairness) as well as the Bank's prudential principles and sharia principles. Details of the meetings is described as follows:

The number of the meeting is adequate and the process of decision-making was applied well by the Board of Directors.

3. Komite-komite

Untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, dibentuk komite-komite dengan anggota yang memiliki keahlian yang relevan dan sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh ketentuan yang berlaku. Komite-komite tersebut diatas diangkat oleh komisaris pada Rapat Dewan Komisaris, dengan penjelasan sebagai berikut:

3. The Committees

To assist the implementation of the duties of the Board of Commissioners, several committees were formed with members who have relevant expertise and as required by the applicable regulations. These committees are appointed by the commissioner on the Board of Commissioners Meeting, with the following explanation:

a. Komite Audit

Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

a. The Audit Committee

The composition of the Audit Committee is as follows:

NO	NAMA NAME	SK PENGANGKATAN LETTER OF APPOINTMENT	BIDANG KEAHLIAN EXPERTISE	JABATAN POSITION
1	Sunarsip	B.016-PDR/ 05-2014	Akuntansi Keuangan/Financial Accounting	Ketua/Chairman
2	Nasrah Mawardi	B.016-PDR/ 05-2014	Perbankan Syariah, Akuntansi Keuangan/Islamic Banking, Financial Accounting	Anggota/Member
3	Ismir Kamili	B.016-PDR/ 05-2014	Teknologi Informasi (IT)/ Information Technology	Pihak Independen/ Independent Party
4	Irdam Halim	B.016-PDR/ 05-2014	Audit & Akuntansi Keuangan/ Audit & Financial Accounting	Pihak Independen/ Independent Party

Rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

Audit Committee meeting is as follow:

NO	NAMA NAME	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETING	JUMLAH KEHADIRAN ATTENDANCE
1	Sunarsip (Ketua/Chairman)	20	19
2	Nasrah Mawardi (Anggota/Member)	20	12
3	Ismir Kamili (Anggota/Member)	20	17
4	Irdam Halim* (Anggota/Member)	20	9

* Bapak Irdam Halim diangkat sebagai anggota komite Audit efektif tanggal 25 April 2014 sesuai SK B.016-PDR/05-2014 tanggal 8 Mei 2014.

* Mr. Irdam Halim was appointed as a member of the Audit Committee effective on 25 April 2014 in accordance SK B.016-PDR/05-2014 dated May 8, 2014.

Komite Audit secara umum telah melaksanakan tugasnya sesuai ketentuan yang berlaku, yaitu membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, yang meliputi:

- i. Memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
- ii. Melakukan evaluasi terhadap:
 - a) Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal (SKAI);
 - b) Kesesuaian pelaksanaan audit oleh KAP (Kantor Akuntan Publik) dengan standar audit yang berlaku;
 - c) Kesesuaian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku; dan

The Audit Committee has generally been carrying out their duties according to the applicable regulations, namely to assist the Board of Commissioners in performing oversight functions, which include:

- i. Monitor and evaluate the planning and execution of audit and monitor the follow-up of the results of the audit in order to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process;
- ii. To evaluate the:
 - a. Implementation of the duties of the Internal Audit Unit (SKAI);
 - b. Compliance of the audit performed by the KAP (Public Accounting Firm) with the applicable auditing standards;
 - c. Financial Statements Compliance to the applicable accounting standards; and

- d) Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan Bank Indonesia, auditor intern, Dewan Pengawas Syariah, dan/atau auditor ekstern, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris; serta
- iii. Memberikan rekomendasi penunjukan KAP (Kantor Akuntan Publik) sesuai ketentuan yang berlaku kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.
- b. Komite Pemantau Risiko
Susunan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

- d. The follow-up performed by the Board of Directors on the audit findings and/ or recommendations from the results of Bank Indonesia's supervision, internal auditors, Sharia Supervisory Board and/ or external auditors, in order to provide recommendations to the Board of Commissioners; and
- iii. Provision of the recommendation for the appointment of KAP (Public Accounting Firm) according to the applicable regulations to the GMS through the BOC.
- b. Risk Monitoring Committee
The composition of the Risk Monitoring Committee is as follows:

NO	NAMA NAME	SK PENGANGKATAN LETTER OF APPOINTMENT	BIDANG KEAHLIAN EXPERTISE	JABATAN POSITION
1	Nasrah Mawardi	B.017-PDR/ 05-2014	Perbankan Syariah/ Islamic Banking	Ketua/Chairman
2	Sunarsip	B.017-PDR/ 05-2014	Ekonomi/Akunting Economic/Accounting	Anggota/Member
3	Saiful Anwar	B.017-PDR/ 05-2014	Manajemen Risiko/Risk Management	Pihak Independen/ Independent Party
4	Tjut Meutia I.T	B.017-PDR/ 05-2014	Perbankan Syariah/ Islamic Banking	Pihak Independen/ Independent Party

Rapat Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

The Risk Monitoring Committee Meeting is as follows:

NO	NAMA NAME	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETING	JUMLAH KEHADIRAN ATTENDANCE
1	Nasrah Mawardi (Ketua/Chairman)	16	10
2	Sunarsip (Anggota/Member)	16	12
3	Saiful Anwar (Anggota/Member)	16	15
4	Tjut Meutia I.T * (Anggota/Member)	16	9

* Tjut Meutia Imelda T. diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko efektif 25 April 2014 sesuai SK No.Kep.B.017-PDR/05-2014 tanggal 8 Mei 2014

* Tjoet Meutia Imelda T. was appointed as a member of the Risk Oversight Committee effective 25 April 2014 in accordance SK No.Kep.B.017-PDR/05-2014 dated May 8, 2014

Komite Pemantau Risiko secara umum telah melaksanakan tugasnya sesuai ketentuan yang berlaku, yaitu membantu Dewan Komisaris dalam hal-hal berikut:

- a) Melakukan evaluasi tentang kebijakan manajemen risiko;
- b) Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut; dan

The Risk Monitoring Committee has generally carried out their duties according to the applicable provisions, namely assisting the BOC in the following matters:

- a) Evaluate the risk management policy;
- b) Evaluate the conformity between risk management policies and the implementation of such policies; and

c) Melakukan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

c) Evaluate the implementation of the duties of the Risk Management Committee and Risk Management Unit, in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.

c. Komite Remunerasi dan Nominasi
Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

c. Remuneration and Nomination Committee
The composition of the Remuneration and Nomination Committee is as follows:

NO	NAMA NAME	SK PENGANGKATAN LETTER OF APPOINTMENT	BIDANG KEAHLIAN EXPERTISE	JABATAN POSITION
1	Musthafa Zuhad Mughni	B.036-MDO/10-2014	Keuangan Mikro/ Microfinance Tata kelola Perusahaan Publik/Governance of Public Companies	Ketua/Chairman
2	Sunarsip	B.036-MDO/10-2014	Akuntansi Keuangan/ Financial Accounting	Anggota/Member
3	Dharmawan Hadad	B.036-MDO/10-2014	HR Specialist	HC Group Head

Komite Remunerasi dan Nominasi secara umum telah melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku. Tugas Komite Remunerasi dan Nominasi meliputi:

- Melakukan evaluasi kebijakan remunerasi bagi:
 - Dewan Komisaris dan Direksi dan telah disampaikan kepada RUPS; dan
 - Pejabat Eksekutif dan pegawai dan telah disampaikan kepada Direksi.
- Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan remunerasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan.
- Mempertimbangkan kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan *peer group*, dan sasaran dan strategi jangka panjang Bank, sehubungan dengan kebijakan remunerasi.
- Menyusun sistem, serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

In general, the Remuneration and Nomination Committee has performed their duties to assist the BOC in accordance with prevailing regulations. The Remuneration and Nomination Committee's tasks include:

- Evaluate the remuneration policy for:
 - The Board of Commissioners and the Board of Directors and has been submitted to the General Meeting of Shareholders; and
 - Executive Officers and employees and has been submitted to the Board of Directors.
- Evaluate the suitability of the remuneration policies with the implementation of such policies;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners on the remuneration policy for the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, Executive Officers and employees overall.
- Consider the financial performance, individual performance, the reasonableness of the peer group, and the Bank's long-term goals and strategies, in relation to the remuneration policy.
- Develop the system and procedures and/or replacement of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the AGM.

- vi. Memberikan rekomendasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan kepada RUPS; dan
- vii. Memberikan rekomendasi calon Pihak Independen yang dapat menjadi anggota Komite kepada Dewan Komisaris.

4. Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Sebagai bank syariah, BRIS memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS). DPS bersifat independen dan bertugas untuk mengawasi kegiatan Bank, serta memastikan kepatuhan kegiatan bisnis dan operasional bank agar sesuai dengan Prinsip Syariah.

Anggota DPS ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dengan persetujuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dalam pelaksanaan tugasnya selama periode Tahun 2014, DPS tidak hanya melakukan pemberian opini kepada produk dan aktivitas baru BRIS, namun DPS juga melakukan pemastian terhadap pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan bisnis dan operasional Bank dengan melakukan koordinasi dan asistensi kepada unit-unit kerja terkait dalam Bank. Dalam hal pelaksanaan tugas pengawasan, DPS bekerjasama dengan Satuan Kerja Kepatuhan dan Satuan Kerja Audit Internal untuk memastikan pelaksanaan kepatuhan bank terhadap prinsip syariah.

Pada periode ini DPS telah mengeluarkan 23 opini syariah dalam rangka pemastian aktivitas dan produk bank sesuai dengan prinsip syariah.

- a. Susunan DPS
Pada Tahun 2014 tidak terdapat perubahan susunan keanggotaan DPS BRIS dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dengan demikian, saat ini

- vi. Provide recommendations to prospective members of the Board of Commissioners and/ or Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders; and
- vii. Provide recommendations on the candidates of Independent Party to be members of the Committee to the Board of Commissioners.

4. The Sharia Supervisory Board (DPS)

As an Islamic bank, BRIS has a Sharia Supervisory Board (DPS). DPS is independent and has the duty to supervise the activities of the Bank, as well as ensure that the business activities and operations of the Bank complies with the Sharia principles.

Members of the DPS are designated by the National Sharia Board of the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI) with the approval of Bank Indonesia/ Financial Services Authority (OJK).

In performing its duties during the period of 2014, DPS did not only provide opinions related to the new products and activities of BRIS, but also performed assurance on the implementation of Islamic principles in the business activities and operations of the Bank by performing coordination and assistance to the relevant work units within the Bank. In terms of the implementation of supervisory duties, DPS works together with the Compliance Unit and Internal Audit Unit to ensure the Bank's compliance to the Islamic principles.

In this period, DPS has issued 23 sharia opinions in order to ascertain the compliance of the Bank's activities and products with the Islamic principles.

- a. Composition of the Sharia Supervisory Board
In the year 2014 there were no changes in the membership composition of DPS of BRIS compared to the previous year.

organisasi DPS BRIS terdiri dari seorang ketua dan seorang anggota, sebagaimana tabel berikut:

Thus, the current organization of DPS consists of a chairman and a member, as described in the following table:

NO	NAMA NAME	PERSETUJUAN BI BI APPROVAL	TANGGAL DATE
1	KH. Didin Hafidhuddin (Ketua DPS/DPS Chairman)	Surat BI No. 12/941/DPbS* BI Letter No. 12/941/DPbS*	11 Juni 2010/June 11, 2010
2	M. Gunawan Yasni (Anggota DPS/DPS Member)	Surat BI No. 12/941/DPbS BI Letter No. 12/941/DPbS	11 Juni 2010/June 11, 2010

* Pada Surat Persetujuan BI tersebut masih tercatat Bapak Asjmuni Abdurahman yang pada Tahun 2011 mengundurkan diri karena masalah kesehatannya

* On the Approval Letter BI is still recorded Mr. Asjmuni Abdurahman that in the year 2011 resigned because of health problems

Semua anggota DPS tersebut tinggal dan berdomisili di Indonesia. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan terkait yang mengatur tentang komposisi dan persyaratan DPS.

All members of DPS are domiciled in Indonesia. This is in accordance with the relevant provisions governing the composition and terms of DPS.

b. Independensi dan Rangkap Jabatan DPS
Dalam rangka penerapan prinsip *Transparency* dan *Independency* pada pelaksanaan GCG, masing-masing DPS telah mengungkapkan rangkap jabatannya, sebagaimana tabel berikut:

b. Independence and concurrent positions of DPS
In order to apply the principles of Transparency and Independency in the application of GCG, each member of DPS has revealed their concurrent positions, as described in the following table:

NO	NAMA NAME	RANGKAP JABATAN DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH LAIN DUAL POSITION IN OTHER SHARIA FINANCIAL INSTITUTION	NAMA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH LAIN NAME OF OTHER SHARIA FINANCIAL INSTITUTION
1	KH. Didin Hafidhuddin (Ketua DPS/DPS Chairman)	Ketua/Chairman	Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) National Agency of Amil Zakat
2	M. Gunawan Yasni (Anggota DPS/DPS Member)	Anggota DPS/DPS Member Anggota DPS/DPS Member	- Asuransi Astra Buana - Jamkrindo (Perum)

Tidak terdapat anggota DPS yang melakukan rangkap jabatan pada lembaga perbankan lainnya. Rangkap jabatan DPS tersebut tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan dengan tetap memperhatikan independensi DPS, serta penghindaran terjadinya *conflict of interest*.

There were no DPS member who has concurrent positions at other banking institutions. This is not contrary to the the statutory provisions force and with due regard to the independence of DPS, as well as the avoidance of conflict of interest.

c. Rapat Dewan Pengawas Syariah (DPS)
Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, selama periode Tahun 2014

c. Meetings of the Sharia Supervisory Board (DPS)
In carrying out its duties and

DPS telah melakukan rapat sebanyak 12 kali, dengan penjelasan sebagai berikut:

responsibilities, during the period of 2014, DPS held 12 meetings, with the following explanation:

NO	PESERTA RAPAT MEETING PARTICIPANTS	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETING	JUMLAH KEHADIRAN ATTENDANCE
1	KH. Didin Hafidhudin (Ketua DPS/DPS Chairman)	12	11
2	M. Gunawan Yasni (Anggota DPS/DPS Member)	12	12

Risalah rapat DPS memuat keputusan dan opini syariah yang diambil dalam rapat DPS, dimana risalah rapat tersebut telah diketahui dan disetujui oleh seluruh anggota DPS. Pelaksanaan rapat DPS tersebut telah melebihi ketentuan rapat minimal yang dipersyaratkan dalam PBI No.11/33/PBI/2009 dan SEBI No.12/13/DPbS tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) mengatur bahwa rapat DPS diselenggarakan minimal sekali dalam 1 (satu) bulan.

The minutes of the DPS meetings contain the decisions and sharia opinions taken at the DPS meeting, in which the minutes of the meeting were known and approved by all members of the DPS. The number of DPS meeting has exceeded the minimum requirement as stated in Bank Indonesia Regulation No.11/33/PBI/2009 and Bank Indonesia Circular Letter No.12/13/DPbS on the Implementation of GCG for Islamic Banks (BUS) and Sharia Business Units (UUS) which govern that DPS meeting should at least be held once in 1 (one) month.

5. Fungsi Kepatuhan, Audit Intern dan Audit Ekstern

a. Fungsi Kepatuhan

BRIS secara konsisten berusaha untuk terus-menerus meningkatkan budaya kepatuhan pada setiap jenjang organisasi. Dalam penerapan fungsi kepatuhan, BRIS telah melaksanakan langkah-langkah antara lain:

- Menunjuk Direktur Kepatuhan serta memiliki unit kerja kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja operasional sesuai dengan kebutuhan dan ukuran Bank;
- Membuat kebijakan dan prosedur kepatuhan;
- Menyediakan informasi mengenai ketentuan yang berlaku dan melakukan *monitoring* terhadap pelaksanaannya;
- Melakukan *monitoring* terhadap ketersediaan pedoman kerja pada setiap unit kerja serta melakukan *update* terhadap pedoman kerja tersebut;

5. Function of Compliance, Internal Audit and External Audit

a. Compliance Function

BRIS consistently strive to continually improve the compliance culture at every level of the organization. In the application of the compliance function, BRIS has taken several measures, among others:

- Appointed the Director of Compliance and possess a compliance unit independent from the operating units according to the needs and size of the Bank;
- Formulated compliance policies and procedures;
- Provided information about the applicable regulations and conduct monitoring of the implementation;
- Monitored the availability of work guidelines in each unit as well as updated the employment guidelines;

- v. Melakukan *review* kepatuhan terhadap rancangan ketentuan, kebijakan dan prosedur yang akan ditetapkan;
- vi. Menyampaikan laporan pokok pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan dan laporan khusus kepada Bank Indonesia dan pihak terkait;
- vii. Menyediakan sumber daya yang berkualitas dan patuh terhadap ketentuan melalui pelatihan-pelatihan dan sosialisasi; dan
- viii. Mencegah Direksi Bank agar tidak menempuh kebijakan dan atau menetapkan keputusan yang menyimpang dari ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menghindari rekomendasi dan keputusan yang bertentangan dengan hukum.

b. Fungsi Audit Intern

Pelaksanaan Fungsi Audit Intern di BRIS untuk mendukung terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik antara lain meliputi:

- i. Melakukan pemeriksaan baik langsung maupun tidak langsung secara rutin pada setiap unit kerja, serta memberikan rekomendasi bila terjadi penyimpangan terhadap peraturan yang berlaku dan atau kelemahan-kelemahan yang memiliki potensi risiko;
- ii. Menyampaikan hasil pemeriksaan kepada Direktur Utama, Komite Audit, Direktur Kepatuhan dan unit kerja terkait, serta secara berkala (setiap semester) dan menyampaikan pokok-pokok hasil audit kepada Bank Indonesia;
- iii. Melakukan *monitoring* terhadap tindak lanjut temuan audit sesuai dengan arahan Direksi dan atau Komite Audit;
- iv. Menyusun pedoman audit dan program atau rencana kerja tahunan sehingga pelaksanaan audit dapat berjalan efektif dan efisien serta tepat sasaran;

- v. Conducted a review of compliance to the draft regulations, policies and procedures to be determined;
- vi. Submitted the report on the implementation of the duties of the Director of Compliance and special reports to Bank Indonesia and other related parties;
- vii. Provided human resources with quality, complying with the provisions through training and socialization; and
- viii. Prevent the Board of Directors from taking policies or determining decisions that deviate from the rules and regulations in force as well as avoiding the recommendations and decisions contrary to the law.

b. Internal Audit Function

The Internal Audit Functions in BRIS are applied to support the implementation of good corporate governance, including:

- i. To examine routinely whether directly or indirectly each unit, as well as provide recommendations in the case of deviation from the regulations and or weaknesses that have potential risks;
- ii. Present the results of the examination to the President Director, Audit Committee, Director of Compliance and related work units periodically (every semester) and convey the main points of the audit results to Bank Indonesia;
- iii. Monitor the follow-up of the audit findings in accordance with the direction of the Board of Directors or the Audit Committee;
- iv. Develop the audit guidelines and programs or the annual work plan so that the audit can be conducted effectively and efficiently as well as precisely;

- v. Memiliki tenaga-tenaga yang profesional dan berpengalaman dibidang Perbankan Syariah, Teknologi, Sumber Daya Manusia, Treasury, dan Akuntansi, sesuai dengan perkembangan bisnis dan organisasi; dan
- vi. Meningkatkan kualitas aparat Audit Intern secara berkelanjutan melalui pelatihan-pelatihan yang bersertifikasi maupun non-sertifikasi.
- vii. Melakukan pelaporan kepada DPS terkait pelanggaran prinsip syariah.
- viii. Sebagai unit Anti Fraud yang melakukan investigasi atas fraud yang terjadi.

c. Fungsi Audit Ekstern

Pelaksanaan Fungsi Audit Ekstern atas Laporan Keuangan BRIS untuk tahun buku 2014 telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia mengenai transparansi kondisi keuangan Bank, dan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

Dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit, penunjukan Kantor Akuntan Publik yang sama dilakukan maksimal hanya 5 (lima) tahun buku berturut-turut dan Akuntan yang sama dari Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut diperkenankan melakukan audit selama 4 (empat) tahun buku berturut-turut. Untuk memenuhi standar profesional, KAP yang ditunjuk adalah KAP yang sudah terdaftar di Bank Indonesia dan termasuk 5 KAP terbaik, yaitu KAP Purwantono, Suherman, Surja, anggota *Ernst & Young Global*. Dan KAP ini telah mengaudit BRIS selama 4 tahun berturut-turut. Sehingga pelaksanaan fungsi audit ekstern ini telah sesuai dengan ketentuan regulasi terkait.

- v. Possess personnel who are professional and experienced in the field of Islamic Banking, Technology, Human Resources, Treasury, and accounting, in accordance with the development of business and organization; and
- vi. Improve the quality of internal audit personnel on an ongoing basis through certified and non-certified trainings.
- vii. Reporting to the DPS-related violations of Islamic principles.
- viii. Act as the Anti Fraud unit investigating fraud.

c. External Audit Function

The implementation of the External Audit Function of on the Financial Statements for the financial year 2014 has complied with Bank Indonesia regulation related to the transparency of financial condition of the Bank, and the Generally Accepted Accounting Standards, as well as the employment agreement and scope of the audit that has been set.

Taking into account the recommendations from the Audit Committee, the appointment of the same public accounting firm shall be conducted at a maximum of only five (5) consecutive fiscal years and the same accountant of the Public Accounting Firm (KAP) is allowed to perform audit for four (4) consecutive fiscal years. To meet professional standards, the Bank has appointed a Public Accounting Firm which is registered in Bank Indonesia and included as the 5 best KAP, namely Purwantono, Suherman, Surja, member of the *Ernst & Young Global*. This Public Accounting Firm has audited BRIS for 4 years in a row. Thus the implementation of the external audit function complies with the provisions of the relevant regulations.

d. Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama periode Tahun 2014, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan di BRIS. Terkait dengan penanganan benturan kepentingan tersebut, kebijakan umum pembiayaan BRIS telah mengatur bahwa pemberian pembiayaan yang diberikan bank kepada pihak terkait dan nasabah besar digolongkan kepada pembiayaan yang perlu mendapat perhatian khusus.

Kondisi BRIS terkait penyaluran dana untuk kegiatan sosial dapat dijelaskan melalui tabel berikut:

d. Transactions with Conflict of Interest

During the period of 2014, there were no transactions with conflict of interest in BRIS. Related to the handling of conflicts of interest, the general policy of financing of BRIS governs that the provision of financing by the Bank to the related parties and large customers are classified as the financing which need special attention.

The condition of BRIS related to the distribution of funds for social activities can be described by the following table:

NO	DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL SOCIAL ACTIVITIES FUND	PIHAK PENERIMA DANA SOSIAL SOCIAL FUND RESCIPIENT	JUMLAH TOTAL (Rp)
1	Penyaluran dana Zakat, Infak dan Sedekah Karyawan/ti BRIS periode Tahun 2014 Distribution of Zakat, Infak and Sadakah from employee of BRIS period 2014	Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) National Agency of Amil Zakat (BAZNAS)	7.022.461.475
2	Dana Zakat yang Belum Tersalurkan The undistributed funds	Lembaga Sosial Lain Other Social Institution	2.714.403.584
		-	287.981

Hasil *self assessment* secara umum dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Results of the self-assessment in general can be seen in the following table:

NO	PARAMETER PENILAIAN ASSESSMENT PARAMETER	STRUKTUR STRUCTURE	PROSES PROCESS	OUTCOME
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Implementation of the tasks and responsibilities of the Board of Commissioners	1.29	1.55	2.38
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Implementation of the tasks and responsibilities of the Board of Directors	1.13	1.72	2.29
3	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite Completeness and implementation of the Committee's tasks	1.20	1.86	2.00
4	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah Implementation of Duties and Responsibilities Sharia Supervisory Board	1.13	1.55	1.60

NO	PARAMETER PENILAIAN ASSESSMENT PARAMETER	STRUKTUR STRUCTURE	PROSES PROCESS	OUTCOME
5	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa The implementation of Sharia Principles in Fund Collection and distribution and services	2.17	2.50	2.00
6	Penanganan benturan kepentingan Managing Conflict of Interest	2.00	2.00	1.00
7	Penerapan fungsi kepatuhan Bank Implementation of Bank Compliance Function	2.00	2.00	1.50
8	Penerapan fungsi audit intern Implementation of Internal Audit Function	2.25	2.36	2.25
9	Penerapan fungsi audit ekstern Implementation of External Audit Function	1.00	1.00	1.00
10	Batas Maksimum Penyaluran Dana Fund Disbursement Limit	2.00	1.67	2.00
11	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal Transparence of Financial and Non-Financial Condition, GCG Implementation Report and Internal Report	2.00	1.57	1.86
Total Nilai Parameter Total Parameter Score	1.65	1.80	1.81	
Bobot Penilaian Parameter Weight of Parameter Score	40%	30%	30%	
Nilai Penilaian GCG Akhir Final GCG Score	1.74 (Baik)			

Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses bisnis bank BRISyariah sebagai upaya untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat, berkualitas dan berkesinambungan yang dapat memberikan nilai tambah secara jangka panjang kepada seluruh *stakeholder*.

Manajemen Bank berperan secara proaktif dalam proses pengelolaan risiko dan mendorong seluruh karyawan untuk berperan aktif dalam mengelola risiko sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya masing-masing. BRISyariah memandang bahwa peningkatan kesadaran risiko sangat penting bagi seluruh karyawan. Sejalan dengan itu peningkatan pemahaman dan kemampuan karyawan senantiasa diperbaharui dan ditingkatkan melalui sosialisasi kesadaran risiko, serta pelatihan-pelatihan terkait yang dilakukan di kantor pusat dan seluruh cabang.

Sebagai bagian dari keterbukaan informasi, profil risiko Bank untuk posisi akhir tahun 2014 yang terkait dengan manajemen risiko, disajikan di belakang.

PRINSIP - PRINSIP PENGELOLAAN RISIKO

BRISyariah menerapkan prinsip *three line of defense* dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan penyediaan laporan yang memadai di dalam kerangka pengendalian risiko secara menyeluruh dan handal.

Unit bisnis dan unit support berperan sebagai pertahanan tingkat pertama dan bertanggung jawab terhadap eksposur risiko bisnis mereka dari hari ke hari. Unit bisnis dan unit support wajib untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, mengontrol dan memitigasi risiko yang melekat pada bisnisnya masing-masing.

Satuan kerja Manajemen Risiko dan satuan kerja Kepatuhan merupakan unit kunci yang berperan dalam memberikan pertahanan tingkat kedua melalui fungsi pemantauan yang independen. Unit manajemen risiko melakukan *review* dan merekomendasikan batasan dan mitigasi risiko

Risk Management is part of BRISyariah business process and is playing important roles to generate good quality and sustainable business growth which is in return creating long term stakeholder's value added.

The Bank's management takes proactive roles in the process of managing risk and understand that every employee is a risk manager, hence they are encouraged to take charge in managing risk according to their function and responsibility. BRISyariah realizes that promoting risk awareness is crucial to all employees. Hence increasing employees' awareness and competences are continually enhanced through socialization of risk awareness, as well as trainings at head office and branches.

As part of information disclosure, the Bank's risk profile as of end of year 2014 related to risk management are stated at the end of this chapter.

RISK MANAGEMENT PRINCIPLES

BRISyariah has applied the three line of defense principle to identify, measure, monitor, and to ensure the availability of adequate reports in managing risks comprehensively and consistently.

The Business Units and The Support Units serve as the first line of defense and are having primary responsibility for the day to day management of the risk exposures of the business. They are accountable for identifying, assessing, controlling and mitigating the risks in business.

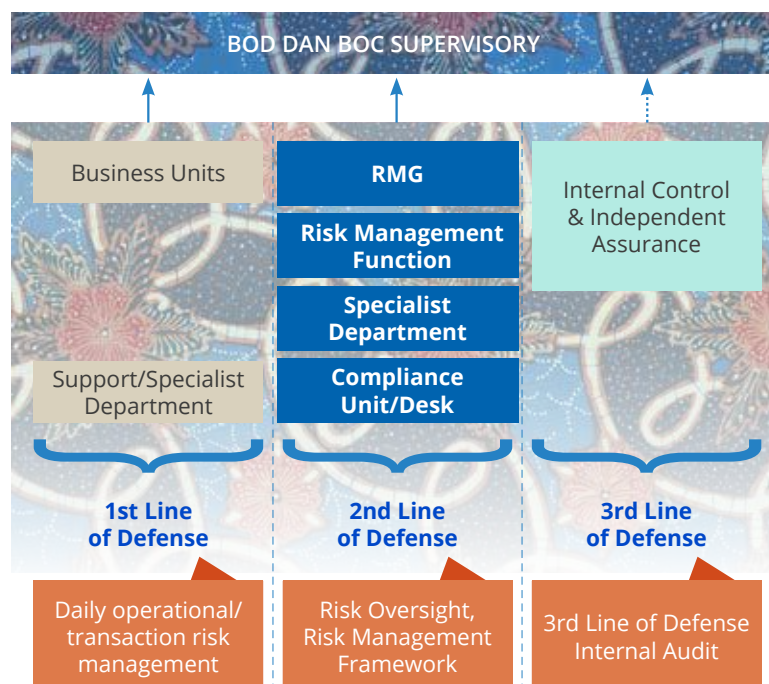
The independent Risk Management Unit and Compliance Unit is key unit in providing the second line of defense through an independent oversight function. The independent Risk Management department is expected to review and recommend the risk boundaries and

terhadap produk dan aktivitas bisnis, selanjutnya bekerja sama dengan unit bisnis dan unit *support* memastikan bahwa risiko yang diambil oleh unit bisnis dan unit *support* telah teridentifikasi secara tepat, terukur dan dikelola sesuai dengan parameter yang telah disetujui dan dilaporkan kepada para pihak terkait. Unit Kepatuhan mengelola risiko kepatuhan dan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh peraturan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan otoritas lainnya yang memiliki kewenangan menerbitkan peraturan telah disosialisasikan dan diikuti oleh seluruh unit bisnis dan unit *support* terkait di seluruh aktivitas bank dan tingkatan organisasi.

Satuan Kerja Audit Internal berperan sebagai pertahanan tingkat ketiga dalam kerangka kerja manajemen risiko. SKAI bertugas untuk melakukan kontrol melalui pengujian dan audit secara independen atas ketepatan proses unit bisnis dan unit *support* memastikan bahwa mereka telah melakukan fungsi dan tanggung jawabnya serta mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku.

mitigation for products and business activities, and thereafter, work closely with the business units and support units to ensure that the risk undertaken by they businesses are appropriately identifies, measured and managed within agreed parameters and reported to the designated people. The Compliance unit department manages compliance risk and has the responsibility to ensure that all the regulations issued by Central Bank and other regulatory authorities are socialized and followed by all relevant business units and support units in all bank's activities and level of organization.

Internal Audit (SKAI) plays the role of the third line of defense in the risk management framework. Internal Audit role of control is conducting by independently testing and auditing the efficacy and robustness of the entire business processes, and ensuring that business unit as well as support unit are performing their roles and responsibilities, and comply with policies and procedures.



THE THREE LINE OF DEFENSE PRINCIPLES OF RISK MANAGEMENT

STRUKTUR PENGELOLAAN RISIKO

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi memegang peranan yang aktif dalam struktur pengelolaan risiko. Struktur organisasi pada tingkat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dibentuk dengan tanggung jawab, batas kewenangan, dan akuntabilitas yang jelas sesuai dengan kebutuhan bisnis dan operasional serta didukung dengan pengendalian internal yang kuat.

Pada level Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko, Komite Audit, dan Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi efektivitas pengelolaan risiko Bank, membantu dalam pelaksanaan fungsi pengawasan internal, pengawasan yang berkaitan dengan pelaporan auditor internal dan eksternal, dan mengawasi kebijakan remunerasi dan nominasi.

Secara spesifik, tanggung jawab Komite Pemantau Risiko, membantu Dewan Komisaris untuk melakukan *review* terhadap kerangka kerja kebijakan manajemen risiko yang membutuhkan persetujuan BOC. Komite juga membantu BOC untuk memantau pelaksanaan kebijakan pengelolaan risiko di seluruh organisasi, menganalisis kinerja portofolio pembiayaan, mendiskusikan berbagai permasalahan terkait risiko, mekanisme mitigasi serta potensi kerugiannya.

Pada level BOD, Komite Manajemen Risiko, Komite Audit Internal, ALCO (Assets & Liabilities Management Committee), Komite IT, Komite Kebijakan Pembiayaan, Komite Produk, dan Komite Sumber Daya Manusia dibentuk untuk memfasilitasi aktivitas pemantauan serta mengevaluasi sistem manajemen risiko Bank secara berkelanjutan, memastikan ketepatan tanggapan manajemen terhadap temuan dan rekomendasi dari auditor internal, auditor eksternal maupun regulator dan tingkat efektivitas dari tindak lanjut terhadap temuan tersebut, memberikan arahan terhadap pengembangan dan implementasi dari strategi *Asset Liability Management*, Teknologi Informasi, dan hal yang terkait dengan nominasi/promosi serta remunerasi.

RISK MANAGEMENT STRUCTURE

The Board of Commissioners and the board of Directors take active roles in risk management structure. Organization structure of the BOC and BOD is established to have clear responsibilities, limits of authority, and accountability which are in line with business and operational needs that are supported by strong internal control.

At BOC level, Risk Oversight Committee, Audit Committee, and Remuneration and Nomination Committee were established to assist Board of Commissioners in monitoring the level of effectiveness of risk management practices, assisting in oversight function which relates to internal control, reporting to internal and external auditors, and supervising the remuneration and nomination policies.

In particular, the responsibility of the Risk Oversight committee is to assist BOC to review the risk management policy framework that need BOC approval. The Committee also help BOC to monitor the implementation of Risk Management Policy framework across bank, to analyze the performance of financing portfolio, as well as other risk issues, its mitigating controls, and any potential loss as deemed necessary.

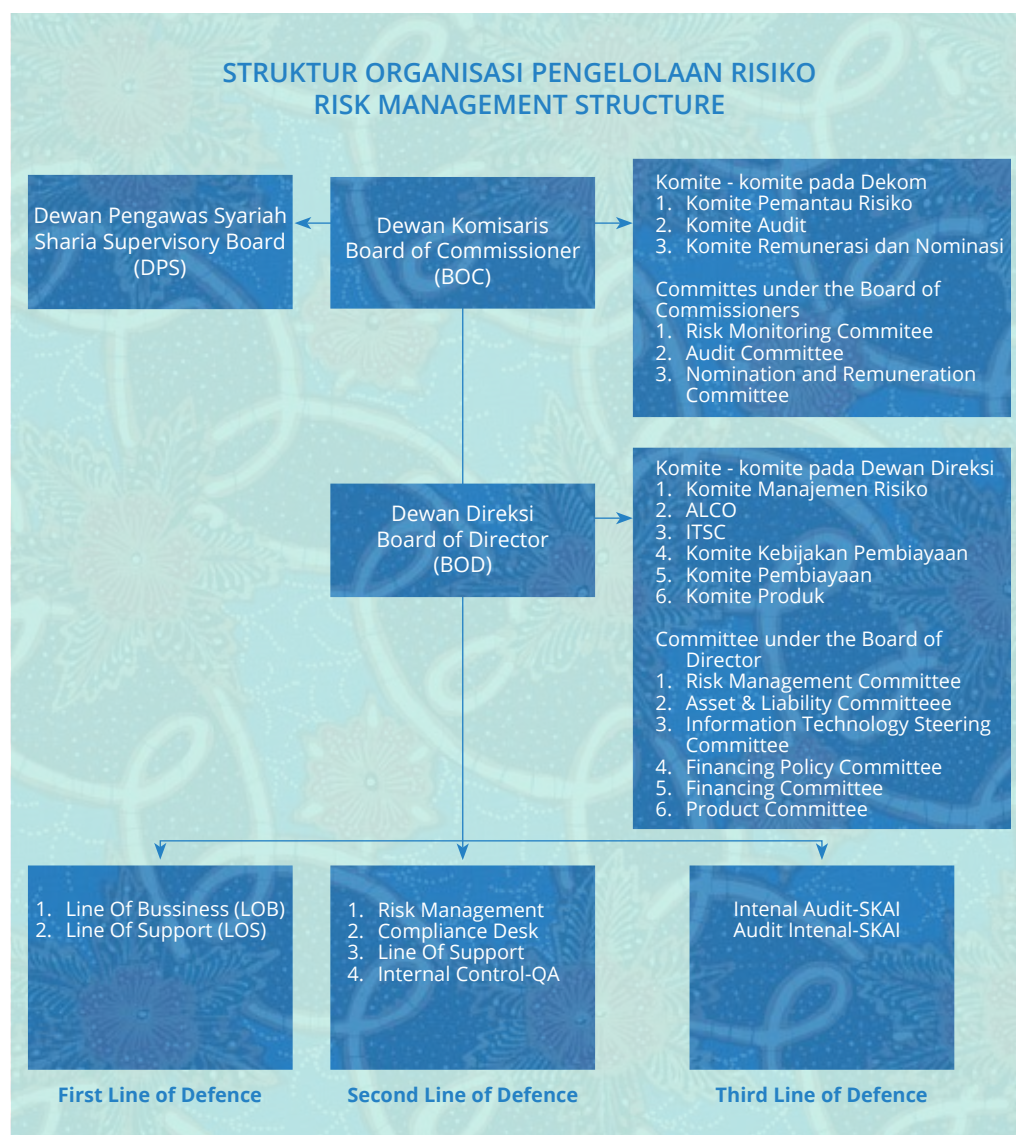
At the BOD level, Risk Management Committee (RMC), Internal Audit Committee (IAC), Assets & Liabilities Management Committee (ALCO), IT Steering Committee (ITSC), Financing Policy Committee, Product Committee, and Human Capital Committee were established to assist BOD with the purpose off acilitating monitoring functions and continually evaluating Bank's risk management practices, ensuring the correctness and timely of the response on findings and recommendations from internal and external auditors or regulators, providing direction on Bank's Asset Liability Management, IT, and nomination/promotion and remuneration strategy.

Secara spesifik, Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab mengawasi pengembangan strategi dan kebijakan manajemen risiko sehari-hari, dan memastikan bahwa setiap aktivitas usaha Bank telah sejalan dengan strategi dan kebijakan manajemen risiko. Anggota Komite Manajemen Risiko terdiri dari seluruh anggota Direksi dan beberapa manajemen senior. Komite ini diketuai oleh Direktur Risk dan Kepatuhan.

In particular, Risk Management Committee is responsible to oversee the day to day risk management strategy and policy development of the Bank, and to ensure that all business activities of the Bank have been in line with all risk management strategy and policies. Members of the Risk Management Committee consist of all members of the Board of Directors and several Senior Managements. The committee is chaired by the Director of Risk and Compliance.

Struktur Organisasi pengelolaan risiko dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

Risk Management Organisation Structure is shown in the picture below.



Pada tingkat pelaksanaan, sesuai dengan prinsip *"three line of defense"*, unit bisnis dan unit yang berhubungan langsung dengan eksposur risiko (*risk taking units*) bertanggung jawab menjalankan fungsi manajemen risiko di unit bisnisnya masing-masing dari hari ke hari.

Satuan kerja Risk Management (RMG) dan satuan kerja kepatuhan menjalankan fungsi manajemen risiko secara independen. Mereka sebagai *partner* dari unit bisnis dan unit *support*, bertanggung jawab untuk melakukan *review* terhadap produk dan aktivitas baru maupun modifikasi/perbaikan dari produk/aktivitas yang telah tersedia, merekomendasikan mitigasi risiko yang sesuai dengan *risk appetite* bank, *me-review* dan memperbaiki kebijakan manajemen risiko, memberikan rekomendasi batasan dan limit untuk aktivitas bisnis dan kewenangan bisnis, memastikan ketersediaan dan memperbarui payung kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, menganalisa, dan mengendalikan risiko di setiap lini bisnis. Satuan kerja Risk Management (RMG) bertindak sebagai sekretaris Komite Manajemen Risiko, bertanggung jawab untuk mengelola dan mengadministrasikan rapat Komite, memastikan profil risiko bank disusun dan dilaporkan secara berkala dan tepat waktu. RMG juga bertanggung jawab untuk mensosialisasikan strategi mitigasi risiko dan kebijakan manajemen risiko ke seluruh unit bisnis dan berupaya untuk menciptakan budaya sadar risiko yang kokoh pada level perusahaan dan cabang.

Tabel di bawah ini memperlihatkan kinerja pembiayaan Bank, penyebarannya dan kualitas pembiayaan.

At working level, in line with the three line of defense principle, the business units and other risk taking units is responsible for the risk management function in each of its business lines on the day to day basis.

Risk Management Unit and Compliance Unit carries out its risk management function independently and separately from risk taking units. They are as a business & support unit partner is responsible to review new products and banking activities as well as enhancement of available products and activities proposed by business units, recommend adequate risk mitigation according to the bank risk appetite, review and improved risk management policies, recommend limits and boundaries for business activities and authorities, maintains and updates all umbrella policies and procedures to identify, measure, analyze, and control all risk in each line of business. RMG is acting as Risk Management Committee secretary to manage and administer the Risk Management Committee meeting, ensure the bank risk profile is developed and reported on regular and timely manner. RMG is also responsible to socialize the risk management strategies and policies to all related business unit and is ensure a strong risk management and risk awareness culture throughout BRISyariah from head office as well as all branches.

The table below shown the Bank's credit performance, the distribution of credit concentration and the credit quality.

KETERANGAN * Dalam Jutaan	DESEMBER 2014 DECEMBER 2014		NOTE * In million
	NOMINAL *	%	
PEMBIAYAAN Berdasarkan Akad			FINANCING By Agreement
Murabahah	10,031,247	64.23%	Murabahah
Salam	-	0.00%	Salam
Istishna	10,384	0.07%	Istishna
Qardh	591,849	3.79%	Qardh
Mudharabah	803,078	5.14%	Mudharabah

KETERANGAN * Dalam Jutaan	DESEMBER 2014 DECEMBER 2014		NOTE * In million
	NOMINAL *	%	
Musarakah	4,089,920	26.19%	Musarakah
Ijarah	91,877	0.59%	Ijarah
Berdasarkan LoB			By LoB
Komersial	4,744,408	30.38%	Commercial
Linkage	1,965,911	12.59%	Linkage
Ritel	2,069,084	13.25%	Ritel
Mikro	3,214,491	20.58%	Micro
Konsumer	3,624,460	23.21%	Consument
Berdasarkan Geografi			By Geography
Jakarta	4,264,949	27.31%	Jakarta
Jawa Barat	3,330,342	21.32%	West Java
Jawa Tengah & DIY	1,774,510	11.36%	Central Java & DIY
Jawa Timur	1,574,222	10.08%	East Java
Sumatera	2,441,613	15.63%	Sumatera
Indonesia Tengah & Timur	2,232,718	14.30%	Central & East Indonesia
Berdasarkan Maturity			By Maturity
≤ 1 tahun	3,353,470	21.47%	≤ 1 year
> 1 tahun - 3 tahun	4,640,180	29.71%	> 1 year - 3 years
> 3 tahun - 5 tahun	4,183,247	26.78%	> 3 years - 5 years
> 5 tahun	3,441,457	22.03%	> 5 years
KUALITAS PEMBIAYAAN			Payment Quality
Lancar	14,402,645	92.22%	Current
Dalam Perhatian Khusus	515,436	3.30%	Special Mention
Kurang Lancar	105,495	0.68%	Substandard
Diragukan	150,323	0.96%	Doubtful
Macet	444,454	2.85%	Loss
NPF Gross	700,273	4.48%	NPF Gross

JENIS RISIKO TYPE OF RISK	PREDIKAT RISIKO/RISK PREDICATE		RISIKO KOMPOSIT COMPOSITE RISK
	INHEREN/INHERENT	KPMR	
Risiko Pembiayaan Financing Risk	Moderate	Fair	Moderate
Risiko Pasar Market Risk	Low	Satisfactory	Low
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Low	Satisfactory	Low
Risiko Operasional Operational Risk	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Low	Satisfactory	Low
Risiko Hukum Legal Risk	Low	Satisfactory	Low
Risiko Strategik Strategic Risk	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Reputasi Reputation Risk	Low	Satisfactory	Low
Risiko Imbal Hasil Yield Risk	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Investasi Investment Risk	Moderate	Fair	Moderate
Predikat Risiko Komposit Keseluruhan Overall Composite Risk Assessment	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Pelaksanaan kegiatan CSR merupakan bagian dari usaha Perusahaan untuk terus menjaga keberlangsungan usaha. Masyarakat dan lingkungan sekitar merupakan aset yang harus di jaga agar pertumbuhan dan keberlangsungan Perusahaan dapat terus berkembang di masa mendatang.

The CSR activities are part of the Company's effort to maintain business continuity. The surrounding community and environment is an asset that must be maintained so that the growth and sustainability of the Company can continue to grow in the future.

BRISyariah sadar bahwa masyarakat di sekitar lingkungan usaha adalah bagian dari usaha yang akan selamanya berinteraksi dengan Perusahaan. Pemikiran ini telah menjadikan masyarakat sekitar sebagai pemangku kepentingan yang memiliki peran tidak kalah pentingnya dalam keberlangsungan usaha Perusahaan.

ZAKAT PROFESI KARYAWAN

Perusahaan memberikan bantuan sosial kemanusiaan lainnya kepada masyarakat dan umat Islam melalui zakat profesi karyawan karyawan BRISyariah serta Zakat nasabah BRISyariah serta Zakat Keuntungan Perusahaan. Penyaluran zakat tersebut bekerja sama dengan BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional). Alhamdulillah, pada tahun 2014 terhimpun sebesar Rp7 miliar dan semuanya telah disalurkan kepada mustahik atau yang berhak sesuai ketentuan syariat Islam.

Karena itu, kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh Perusahaan difokuskan pada beberapa bidang:

Program bantuan pendidikan

Perusahaan bertujuan untuk membantu anak anak dari kalangan tidak mampu, namun mempunyai prestasi tinggi. Dan program itu akan memastikan mereka mendapatkan pendidikan yang layak. Selain itu Perusahaan juga mendukung kegiatan pemerintah untuk memberikan bantuan pendidikan dalam rangka sosialisasi Sukuk Retail Negara RI.

Bantuan Kesehatan

Perusahaan juga menyalurkan kepedulian di bidang kesehatan diberikan kepada mereka yang mengalami kesulitan untuk melakukan tindakan medis sementara kemampuan dananya terbatas. Bantuan diberikan kepada intern karyawan dan masyarakat umum. Bantuan juga diberikan dalam bentuk pengobatan gratis kepada 1.500 pasien umum, 100 khitanan massal, serta 75 pasien bedah minor. Donor darah dan aktifitas preventif dalam pencegahan penyakit berupa penyuluhan kesehatan dan lingkungan di Bogor Jawa Barat bekerjasama dengan Ikatan Alumni IPB.

BRISyariah is aware that the community around the business environment is part of the business that will forever interact with the Company. This thinking has made the surrounding community as one of the stakeholders who plays an important role in the business continuity of the Company.

EMPLOYEES' PROFESSION DONATION

The Company provides other social humanitarian assistance to the public and the Muslims through the BRISyariah employees' profession donation and BRISyariah customers' donation as well as the donation derived from the Company's profit. In the distribution of donation or Zakat, the Company cooperates with BAZNAS (Badan Amil Zakat). Alhamdulillah, in 2014 as much as Rp7 billion was collected and has been entirely distributed to the mustahik or those whom are entitled according to the provisions of Islamic law.

Thus, the CSR activities undertaken by the Company is focused on several areas:

Educational assistance program

The Company aims to help the unfortunate children with high achievements. This program ensures they obtain decent education. In addition, the Company also supports the activities of the Government to provide educational assistance in order to socialize the RI Retail Sukuk.

Health assistance

The company also contributes in the field of health care, namely given to those who are experiencing difficulties in performing medical procedures due to limited fund. Assistance is given to the employees and the general public. Assistance was also given in the form of free medical treatment to 1,500 public patients, mass circumcision for 100 children, as well as 75 patients with minor surgery. The Company also conducted blood donor and disease prevention activities as well as health and environmental education in Bogor in West Java in cooperation with the Association of the Alumni of IPB.



Di bidang pemberdayaan perekonomian telah dilakukan program pemberdayaan perekonomian pedagang kaki lima yang berada di sekitar lingkungan kantor pusat BRIS dan Kantor Pusat BAZNAS sebagai pilot project.

Bentuk kegiatan yang direncanakan adalah memberi pendampingan kepada para pedagang sehingga mereka dapat berusaha dan *bankable*. Dirancang pula agar para pedagang tersebut bisa mendapatkan permodalan dengan cara hibah. Selain itu perusahaan juga memberikan bimbingan langsung kepada pedagang yang berada di luar kota seperti Garut dan Banjarmasin

Bidang lingkungan hidup juga tetap mendapatkan perhatian. Melanjudi program tahun lalu, perusahaan bekerjasama dengan IPB melakukan kegiatan sadar kebersihan dengan menyediakan tempat sampah di area sekitar kampus. Sedangkan kegiatan yang bersifat penanaman pohon untuk penghijauan dilakukan bersama dengan Universitas Riau.

Di bidang dakwah dan pembangunan sarana ibadah, BRISyariah juga memperluas program unik, " Ramadhan Vaganza" yaitu kerja sama dengan 110 Masjid se-Indonesia. Ramadhan Vaganza berisi pengenalan produk perbankan syariah sebelum waktu berbuka, pembagian ta'jil, kultum sebelum berbuka dan diakhiri dengan sholat tarawih. Selain kegiatan dakwah, BRISyariah juga *concern* terhadap pembangunan masjid/rumah ibadah



In the field of economic empowerment, the Company conducted an economic empowerment program for the vendors residing around the Head Office of BRIS and the Head Office of BAZNAS as a pilot project.

The form of activities to be conducted is assistance to the vendors in performing their business and become bankable. The Company also makes an effort so that the traders can obtain capital through donations. In addition the company also provides direct assistance to traders who are outside the city such as in Garut and Banjarmasin.

The field of environmental also receives the Company's attention. Following-up last year's programs, the company cooperated with IPB to perform hygiene conscious activities by providing trash bins in the areas around the campus. Meanwhile planting trees for reforestation was carried out in cooperation with the Riau University.

In the field of preaching (dakwah) and the construction of places of worship, BRISyariah also carried out a unique program, namely the "Ramadhan Vaganza", in cooperation with 110 mosques in Indonesia. Ramadan Vaganza contains the introduction of Islamic banking products, namely before breaking the fasting, the distribution of ta'jil, Kultum before breaking the fasting and ending with Sholah tarawih. In addition to dakwah, BRISyariah is also concerned about the construction of mosques/ house of worship.

Satu lagi, bidang yang menjadi perhatian adalah hal yang menyangkut penanganan bencana alam. Banyak kegiatan yang melibatkan karyawan dan masyarakat dalam pelaksanaan penanganan bencana seperti banjir, gunung meletus di Sinabung dan Kelud. Perusahaan juga melakukan kegiatan pasca bencana dengan melakukan perbaikan sarana air bersih di daerah yang tertimpa bencana gunung Kelud.

REALISASI DANA

Pada tahun 2014 BRISyariah telah menyalurkan bantuan CSR sebesar Rp2,72 miliar untuk program-program CSR.

Moreover, another area of concern is related to the handling of natural disasters. Many activities involve the employees and the community in handling disasters such as floods, volcanic eruption at Sinabung and Kelud. The Company also conducts post-disaster activities, one of the activities is the repair of water supply system in the areas affected by the Mount Kelud disaster.

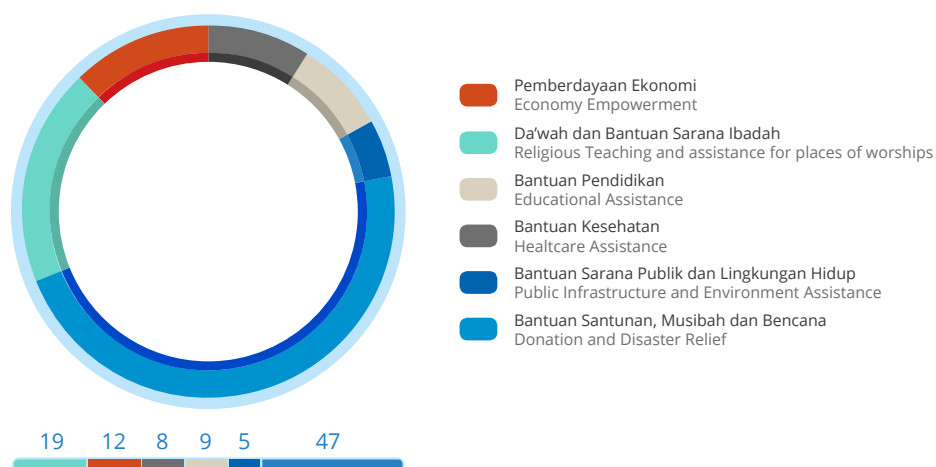
REALIZATION OF FUNDS

In 2014 BRISyariah channeled donations with the amount reaching Rp2.72 billion for CSR programs.

REALISASI PENYALURAN DANA KEBAJIKAN (CSR) 2014

REALIZATION OF THE DISTRIBUTION OF FUNDS FOR CHARITY (CSR) 2014

KEGIATAN	JUMLAH AMOUNT	PROSENTASE PERCENTAGE	ACTIVITIES
Bantuan Pendidikan	250,000,000	9%	Educational Assistance
Bantuan Kesehatan	214,763,974	8%	Healthcare Assistance
Bantuan Sarana Publik dan Lingkungan Hidup	133,280,000	5%	Public Infrastructure and Environment Assistance
Bantuan Santunan, Musibah dan Bencana	1,279,788,110	47%	Donation and Disaster Relief
Dakwah, serta Bantuan Sarana Ibadah	526,446,500	19%	Religious Teaching and assistance for places of worships
Pemberdayaan Ekonomi	310,000,000	11%	Economy Empowerment
	2,714,278,584	100%	



Data Perusahaan

Corporate Data





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Indra Kesuma

Komisaris Utama/

Komisaris Independen

President Commissioner/

Independent Commissioner

Pria, kelahiran Cirebon tahun 1949. Meraih gelar Master of Business Administration (MBA) dari Golden Gate University, San Francisco pada tahun 1986 dan kemudian melanjutkan ke The Economics Institute, American Economic Association and University of Colorado, Amerika Serikat pada tahun 2001. Beliau pernah menjabat di berbagai posisi penting antara lain sebagai Direktur Operasi di Bank Bukopin (1989-1992), Direktur Komersial di Bank Bukopin (1992-1995), serta sebagai Direktur Utama Bank Bukopin (1995-2000). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama di Bank BRI Agro (2011-2014). Berbagai pelatihan yang pernah diikuti antara lain The Seven Habits of Highly Effective People (1997) di Jakarta, Persiapan Perbankan Nasional dalam Menyongsong AFTA 2003 dan APEC 2020 (1997), Simposium Nasional Rekonseptualisasi Pembangunan Pertanian sebagai Basis Ekonomi Bangsa (1999) serta Good Corporate Governance-Pentingnya GCG bagi Dunia Usaha Indonesia (2000).

Male, born in Cirebon in 1949. He holds a Master of Business Administration (MBA) from the Golden Gate University, San Francisco in 1986 and then continued his study at The Economics Institute, American Economic Association and the University of Colorado, USA in 2001. He once occupied various key positions including as the Director of Operations at Bank Bukopin (1989-1992), Director of Commercial of Bank Bukopin (1992-1995), as well as the President Director of Bank Bukopin (1995-2000). He has also served as President Commissioner of Bank BRI Agro (2011-2014). He has followed various trainings, among others, The Seven Habits of Highly Effective People (1997) in Jakarta, the National Banking's Preparation Towards AFTA in 2003 and APEC in 2020 (1997), National Symposium on the Reconceptualization of Agricultural Development as the basis of the State's Economy (1999) and Good Corporate Governance - The importance of good corporate governance for the Indonesian Business World (2000).

Pria, kelahiran Tuban tahun 1973. Menyelesaikan studi D-IV/S1 dan memperoleh gelar Akuntan (Ak) dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Kementerian Keuangan RI pada awal tahun 2000 dan memperoleh gelar Magister Ekonomi (ME) pada Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik (MPKP), Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (UI) tahun 2006. Mengawali karir di Kementerian Keuangan RI sejak tahun 1994 hingga tahun 2008. Karir di Kementerian Keuangan dimulai sebagai auditor di Badan Pelayanan Kemudahan Ekspor dan Pengolahan Data Keuangan (BAPEKSTA) Kementerian Keuangan RI (1994-1999); Staf sekaligus Pengajar STAN - Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK) (2000-2004); Peneliti di Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan (2004-2008); Tenaga Ahli/Staf Khusus Menteri BUMN (2004-2007); Kepala Bidang Data Kementerian BUMN (2006-2007). Pada tanggal 1 Desember 2008, mengakhiri karirnya sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kementerian Keuangan RI atas permintaan sendiri. Memegang Sertifikasi Manajemen Risiko level 4 dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) sejak tahun 2011 dan pemegang International Certificate in Banking Risk and Regulation yang diberikan oleh Global Association of Risk Professionals (GARP), sejak Juli 2010. Karir di industri perbankan dimulai sejak awal 2004, di PT Bank Negara Indonesia (BNI) 1946, Tbk sebagai Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan. Menjadi Komisaris di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (2005-2007). Dan sejak 13 November 2008 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Bank BRISyariah. Aktivitas lain yang sedang dan telah dijalani diantaranya Ekonom Kepala The Indonesia Economic Intelligence (2006-sekarang); Tenaga Ahli/Tim Ad Hoc Dewan Komisaris di Pertamina (2010-sekarang); Konsultan Bank Dunia untuk Program Reducing Emissions from Deforestation and Degradation (REDD) (2010), Anggota Tim Ahli Penyusunan RUU BUMD, Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Republik Indonesia (2012);, Anggota Dewan Sertifikasi Akuntan Profesional (DSAP)- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) periode 2011-2015.



Sunarsip
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Male, born in Tuban in 1973. He earned his Degree in Accounting (Ak) from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Ministry of Finance of RI in early 2000 and obtained a Master of Economics (ME) from the Planning and Public Policy Master Program (PNPM), Faculty of Economics, University of Indonesia (UI) in 2006. He began his career in the Ministry of Finance from 1994 to 2008. He started his career in the Ministry of Finance as an auditor at the Agency for Export Facility Services and Financial Data Processing (BAPEKSTA) of the Ministry of Finance (1994-1999); Staff and Teacher of STAN – the Financial Education and Training Agency (BPPK) (2000-2004); Researcher at the Fiscal Policy Board (BKF) of the Ministry of Finance (2004-2008); Expert/ Special Staff of the Minister of SOE (2004-2007); Head of Data in the Ministry of SOE (2006-2007). In December 1, 2008, he ended his career as a civil servant (PNS) of the Ministry of Finance at his own request. He holds a Risk Management Certification Level 4 of the Risk Management Certification Agency (BSMR) since 2011 and the International Certificate in Banking Risk and Regulation provided by the Global Association of Risk Professionals (GARP), since July 2010. He began his career in the banking industry in early 2004, namely in PT Bank Negara Indonesia (BNI) 1946, Tbk as a Member of the Risk and Compliance Committee. He became a Commissioner in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (2005-2007). And since November 13, 2008 until now he serves as an Independent Commissioner of PT Bank BRISyariah. Other activities which he is and have performed including as the Chief Economist of the Indonesia Economic Intelligence (2006-present); Expert/ Ad Hoc Team of the BOC in Pertamina (2010-present); World Bank consultant for the program Reducing Emissions from Deforestation and Degradation (REDD) (2010), expert member of the team which prepares the draft of the legislations of the District-Owned Companies, the Regional Representative Council (DPD) of the Republic of Indonesia (2012); member of the Board of Certification of Professional Accountant (DSAP) - Indonesian Institute of Accountants (IAI) in the period of 2011-2015.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Nasrah Mawardi

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Wanita, kelahiran Jakarta tahun 1957. Meraih gelar Strata 1 (S1) dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (UI) tahun 1984, Master Ekonomi Syariah Program Pasca Sarjana Ekonomi Syariah Universitas Indonesia (UI), Jakarta tahun 2005 serta Magister Ekonomi Pembangunan dan Sertifikasi Penilaian dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, tahun 2011. Dosen di Akademi Wiraswasta Dewantara tahun 1986 ini kemudian memilih meniti karir di Bank Bukopin. Beliau dipercaya menduduki berbagai posisi penting seperti: Kepala Bagian Treasury (1986 - 1992), Pimpinan Cabang Gunung Sahari Jakarta (1992-1995), Direktur Operasi (1995-1997), Direktur Kredit (1997-1999) dan kembali menjabat Direktur Operasi (1999 - 2000). Pada tahun 2000, mendirikan usaha dibidang IT dan Konsultan Penilai yang sampai saat ini masih berjalan. Dan menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bank BRISyariah sejak 13 November 2008.

Woman, born in Jakarta in 1957. She earned her Bachelor Degree from the Faculty of Economics, University of Indonesia (UI) in 1984, Master of Islamic Economics from the Graduate Program in Islamic Economics, at the University of Indonesia (UI), Jakarta in 2005 and Master of Economic Development and Certification Assessment of Gajah Mada University, Yogyakarta, in 2011. She was a lecturer at the Akademi Wiraswasta Dewantara in 1986 who then chose to pursue a career in Bank Bukopin. She was trusted to occupy important positions such as the Head of Treasury (1986 - 1992), Gunung Sahari Jakarta Branch Manager (1992-1995), Director of Operations (1995-1997), Director of Credit (1997-1999) and returned to occupy the position as the Director of Operations (1999 - 2000). In 2000, she founded a business in IT and Appraiser Consultant which currently is still running. She served as Independent Commissioner of PT Bank BRISyariah since November 13, 2008.

Pria, kelahiran Cilacap, Jawa Tengah, tahun 1948. Meraih Strata 1 (S1) dari Fakultas Teknik Kimia Universitas Diponegoro Semarang tahun 1986. Beliau pernah menjabat berbagai posisi penting seperti: Direktur dan Direktur Utama PT Nusuma Utama (1990-2008), Komisaris Utama PT Siwani Trimitra Tbk (2002-2006), Komisaris Utama PT Siwani Makmur Tbk (2002-2008), Komisaris Utama dan Direktur Utama PT L & M Systems Indonesia (2002-2012). Dan menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bank BRISyariah sejak 13 November 2008.

Male, born in Cilacap, Central Java, in 1948. He earned his Bachelor degree from the Faculty of Chemical Engineering Diponegoro University in 1986. He once held various important positions such as the Director and President Director of PT Nusuma Utama (1990-2008), Commissioner PT Siwani Trimitra Tbk (2002-2006), Commissioner of PT Siwani Makmur Tbk (2002-2008), President Commissioner and President Director of PT L & M Systems Indonesia (2002-2012). He served as an Independent Commissioner of PT Bank BRISyariah since November 13, 2008.



Musthafa Zuhad Mughni
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Pria kelahiran Bukittinggi, Sumatera Barat tahun 1962. Meraih Strata 1 (S1) dari Fakultas Teknik Informatika ITB, Bandung pada tahun 1987 dan Msc Computer Science dari University of Wollongong Australia tahun 1996. Karier didunia perbankan diawali dari Bank Bukopin pada tahun 1990 sebagai IT Engineer, Kepala Divisi Teknologi dan Sistem Informasi (1997-2007) dan sejak tahun 2007 hingga saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Teknologi dan Sistem Informasi di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Memperoleh International Certificate ISACA, Certified Information System for Auditor pada tahun 2008. Menjabat sebagai Komisaris PT Bank BRISyariah sejak tanggal 26 Januari 2012 serta mendapat persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 11 April 2012 sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/16/GBI/DPbS.

Male, born in Bukittinggi, West Sumatra in 1962. He earned his Bachelor Degree from the Faculty of Informatics Engineering ITB, Bandung in 1987 and Msc Computer Science from the University of Wollongong in Australia in 1996. He began his career in banking from Bank Bukopin in 1990 as an IT Engineer, Head of Technology and Information System Division (1997-2007) and from 2007 until today he serves as the Head of the Technology and Information System Division at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. He obtained an International Certificate ISACA, Certified Information System for Auditor in 2008. He serves as a Commissioner of PT Bank BRISyariah from January 26, 2012 and obtained approval from Bank Indonesia on April, 11 2012 according to the Decree of the Governor of Bank Indonesia No. 14/16/GBI/DPbS.



Zuhelfi Abidin
Komisaris
Commissioner



Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Moch. Hadi Santoso

Direktur Utama

President Director

Pria kelahiran Madiun tahun 1957. Menyelesaikan Strata 1 (S1) Fakultas Ekonomi Perusahaan dari UPN Veteran Yogyakarta tahun 1984, serta Strata 2 (S2) Magister Management dari Universitas Indonesia (UI), Jakarta pada tahun 1999. Memulai karir dunia perbankan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 1985. Pernah mengemban berbagai jabatan penting diantaranya Pemimpin Cabang Jakarta Otista (2001), Wakil Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Padang (2002-2004), Wakil Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Bandung (2004-2007), Wakil Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Jakarta (2007), Kepala Divisi Jaringan Kerja Bisnis Ritel (2007 -2009), Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Bandung (2009-2011) sebelum akhirnya dipercaya sebagai Direktur Utama PT Bank BRISyariah pada tanggal 26 Januari 2012 serta telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia pada tanggal 11 April 2012 sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/16/GBI/DPbS.

Male, born in Madiun in 1957. He Earned his Bachelor Degree from the Faculty of Business Economics of UPN Veteran Yogyakarta in 1984, and Masters in Management from the University of Indonesia (UI), Jakarta in 1999. He began his career in the banking world at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in 1985. He occupied various important positions including as the Branch Manager of Otista Jakarta (2001), Deputy Regional Head of the Padang Regional Office (2002-2004), Deputy Regional Head of the Bandung Regional Office (2004-2007), Deputy Regional Head of the Jakarta Regional Office (2007), Head of the Retail Business Network (2007-2009), Regional Head of the Bandung Regional Office (2009-2011) before being trusted as the President Director of PT Bank BRISyariah in January 26, 2012 and obtained approval from Bank Indonesia in April 11, 2012 based on the Decree of the Governor of Bank Indonesia No. 14/16/GBI/DPbS.

Pria, kelahiran Purwodadi, Jawa Tengah, tahun 1955. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata 1 (S1) dari Universitas Indonesia (UI) pada 1983. Memulai karir dunia perbankan di PT. Bank Niaga Tbk., dengan mengemban berbagai jabatan diantaranya Area Manager/ Pimpinan Wilayah Jawa Barat & Sumatera (1995-1999), Area Manager/ Pimpinan Wilayah Bank Niaga Indonesia Timur (1999-2001) serta dipercaya sebagai Kepala Unit Usaha Syariah (2004-2008). Beliau juga pernah diangkat sebagai Komisaris PT Niaga International Factoring (1999-2004), Presiden Komisaris PT Saseka Gelora Finance (2004-2006), Chairman Asset and Liability Committee Syariah (2000-2005). Dan sejak 13 November 2008 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Direktur PT. Bank BRISyariah.

Male, born in Purwodadi, Central Java, in 1955. He earned his Bachelor of Economics from the University of Indonesia (UI) in 1983. He started his career in the banking world in PT Bank Niaga Tbk, by occupying various positions including the Area Manager/ Head of West Java and Sumatra (1995-1999), Area Manager/ Regional Head of Bank Niaga in the East Indonesia Region (1999-2001), and was trusted to occupy the position as the Head of Sharia (2004-2008). He was also one appointed as a Commissioner of PT Niaga International Factoring (1999-2004), President Commissioner of PT Saseka Gelora Finance (2004-2006), Chairman of the Sharia Asset and Liability Committee (2000-2005). Since November 13, 2008 until now he serves as the Director of PT Bank BRISyariah.



Ari Purwandono

Plt. Direktur Kepatuhan

Acting Managing Director Compliance



Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Eko Bambang Suharno
Direktur Operasi
Managing Director Operation

Pria kelahiran Wonosobo tahun 1960. Memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) dari Fakultas Perikanan Jurusan Sosial Ekonomi Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 1983. Gelar MBA diperoleh dari Virginia Commonwealth University pada tahun 1992. Beliau memulai karir di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 1985 dan dipercaya menduduki berbagai posisi penting diantaranya: Pemimpin Cabang Bank BRI Muara Bungo (1995-1998), Pemimpin Cabang BRI Probolinggo (1998-2001), Pemimpin Cabang BRI Bekasi (2001-2002), Wakil Kepala Divisi MSDM pada tahun (2002-2005), Kepala Unit Usaha Syariah (UUS) Bank BRI (2005-2009) serta ikut membidani lahirnya PT Bank BRISyariah dan ditugaskan sebagai Direktur PT Bank BRISyariah sejak 13 November 2008 sampai sekarang. Beliau aktif sebagai Pengurus Komite Perbankan Syariah Indonesia PERBANAS (2007) serta Pengurus Pusat Asosiasi Perbankan Syariah Indonesia (ASBISINDO) tahun 2007.

Male, born in Wonosobo in 1960. He earned a Bachelor Degree from the Department of Social Economics of the Faculty of Fisheries, Institut Pertanian Bogor (IPB) in 1983 and obtained an MBA degree from the Virginia Commonwealth University in 1992. He began his career at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in 1985 and was trusted to hold various important positions including: Branch Head of Bank BRI Muara Bungo (1995-1998), Branch Head of BRI Probolinggo (1998-2001), Branch Head of BRI Bekasi (2001-2002), Deputy Head of the HR Division (2002-2005), Head of the Sharia Business Unit (UUS) of Bank BRI (2005-2009) and was one of the pioneers of the birth of PT Bank BRISyariah and was assigned as a Director of PT Bank BRISyariah since November 13, 2008 until now. He is active as one of the members of the compartment management of the Indonesian Islamic Banking PERBANAS (2007) and one of the members of the management of the Indonesian Sharia Banking Association (ASBISINDO) in 2007.

Pria kelahiran Jakarta tahun 1959. Menyelesaikan Strata 1 (S1) di Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor (IPB) tahun 1983 serta memperoleh gelar MBA Finance di University of Denver, Colorado USA tahun 1994. Mengawali karir perbankan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 1985 dan dipercaya menjabat sebagai: Kepala Bagian Bisnis Korporasi III (1997-1998), Kepala Bagian Kredit Perkebunan (1998-2000), Kepala Bagian Kredit Agribisnis (2000- 2001), Group Head Agribisnis Perkebunan (2001-2004), Wakil Kepala Divisi Agribisnis (2004-2005), Wakil Pemimpin Wilayah di Surabaya (2005 - 2007) dan Wakil Pemimpin Wilayah Jakarta 1 (2007-2008). Pada tahun 2009 Beliau ditugaskan di PT Bank BRISyariah sebagai Commercial Banking Group Head, dan kemudian diangkat sebagai Direktur tanggal 26 Januari 2012 serta mendapat persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 11 April 2012 sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/16/GBI/DPbS.

Born in Jakarta in 1959. He completed his study at the Faculty of Animal Husbandry, Institut Pertanian Bogor (IPB) in 1983 and an MBA in Finance at the University of Denver, Colorado, USA in 1994. He began his banking career at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in 1985 and was trusted to serve as: Head of Corporate Business III (1997-1998), Head of Plantation Credit (1998-2000), Head of Agribusiness Credit (2000- 2001), Group Head of Agribusiness Plantation (2001-2004), Deputy Head of Agribusiness Division (2004-2005), Deputy Regional Head in Surabaya (2005-2007) and Deputy Head of Jakarta Region 1 (2007-2008). In 2009 he was assigned in PT Bank BRISyariah as the Commercial Banking Group Head, and was appointed as a Director in January 26, 2012 and approved by Bank Indonesia in April 11, 2012 based on the Decree of the Governor of Bank Indonesia No. 14/16/GBI/DPbS.



Indra Praseno

Direktur Bisnis

Managing Director Business



Profil Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board's Profile



**Prof. Dr. KH. Didin Hafidhuddin,
MSc**

Ketua

Chairman

Pria, kelahiran Bogor tahun 1951. Memperoleh gelar Doktor dari IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2001. Pada tahun 2007 beliau diangkat menjadi Guru Besar Ilmu Agama Islam di Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Umum Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Direktur Pasca Sarjana Universitas Ibnu Khaldun (UIKA) Bogor, Guru Besar Institut Pertanian Bogor (IPB), Sekjen World Zakat Forum (WZF), Dewan Aqidah dan Syariah ESQ Learning Center, Wakil Ketua Pleno Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (MUI), Dewan Pakar Ekonomi Syariah (MES) serta Dewan Pembina Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI).

Male, born in Bogor in 1951. He earned his Doctoral Degree from IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta in 2001. In 2007 he was appointed as a Professor of Islamic Studies at the Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor. He also served as the Chairman of the Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Director of the Graduate Studies in the University of Ibnu Khaldun (UIKA) Bogor, Professor at the Institut Pertanian Bogor (IPB), the Secretary General of the World Zakat Forum (WZF), Board of Aqeedah and Syariah at the ESQ Learning Center, Vice Chairman of the Plenary of the National Sharia Board of the Indonesian Ulema Council (MUI), the Board of Sharia Economy Experts (MES) and the Founding Board of the Association of Indonesian Islamic Economist (IAEI).

Pria, kelahiran Jakarta tahun 1969. Menyelesaikan Strata 1(S1) di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia, UI, Jakarta tahun 1983 dan meraih gelar Magister Management Keuangan dari Prasetya Mulya pada tahun 1995.

Memiliki sertifikasi sebagai Certified Islamic Financial Analyst dari Pasca Sarjana Kajian Timur Tengah & Islam Universitas Indonesia, Fellow di Islamic Insurance Society (FIIS) dan pemegang Sertifikasi Level Lanjutan (Level IV) Manajemen Risiko Perbankan dan Memiliki izin Bapepam sebagai Investment Manager, Underwriter & Broker-Dealer.

Beliau pernah menjadi manajer PT Pacific 2000 Investindo (Securities-Financial Services), Deputy Head of Product Development PT Bahana Artha Ventura (Venture Capital) Jakarta (2000), Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Asuransi SIMAS Syariah (2004 -2005), Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Jaminan Kredit Indonesia (2006), Advisor-Deutsche Bank Sharia Custodian & Investment Banking (2009). aktif sebagai konsultan dan pengajar senior dalam ekonomi dan keuangan syariah untuk beberapa institusi keuangan, sebagaimana untuk institusi pendidikan (Pasca Sarjana).

Male, born in Jakarta in 1969. Earned his degree from the Faculty of Economics, Department of Accounting, University of Indonesia, Jakarta in 1983 and earned a Master in Financial Management from Prasetya Mulya in 1995.

He holds a certification as an Islamic Financial Analyst from the Graduate Program of Middle East and Islamic Studies, University of Indonesia, Fellow in Islamic Insurance Society (FIIS) and the holder of the Advanced Level Certification (Level IV) of Risk Management and Banking, as well as holding a licence from Bapepam as an Investment Manager, Underwriter and Broker-Dealer.

He once was a manager of PT Pacific 2000 Investindo (Securities-Financial Services), Deputy Head of Product Development of PT Bahana Artha Ventura (Venture Capital), Jakarta (2000), Member of the Sharia Supervisory Board (DPS) of PT Asuransi SIMAS Sharia (2004 -2005), member of the Sharia Supervisory Board (DPS) of PT Jaminan Kredit Indonesia (2006), Advisor-Deutsche Bank Sharia Custodian & Investment Banking (2009). He is active as a consultant and senior lecturer in economics and Islamic finance in several financial institutions, as well as for educational institutions (Graduate Studies).



**Muhammad Gunawan Yasni, SE,
Ak., MM, CIFA, FIIS**

*Anggota
Member*



Kepala Grup PT Bank BRISyariah

Group Head of PT Bank BRISyariah

A. Unit Bisnis Business Unit

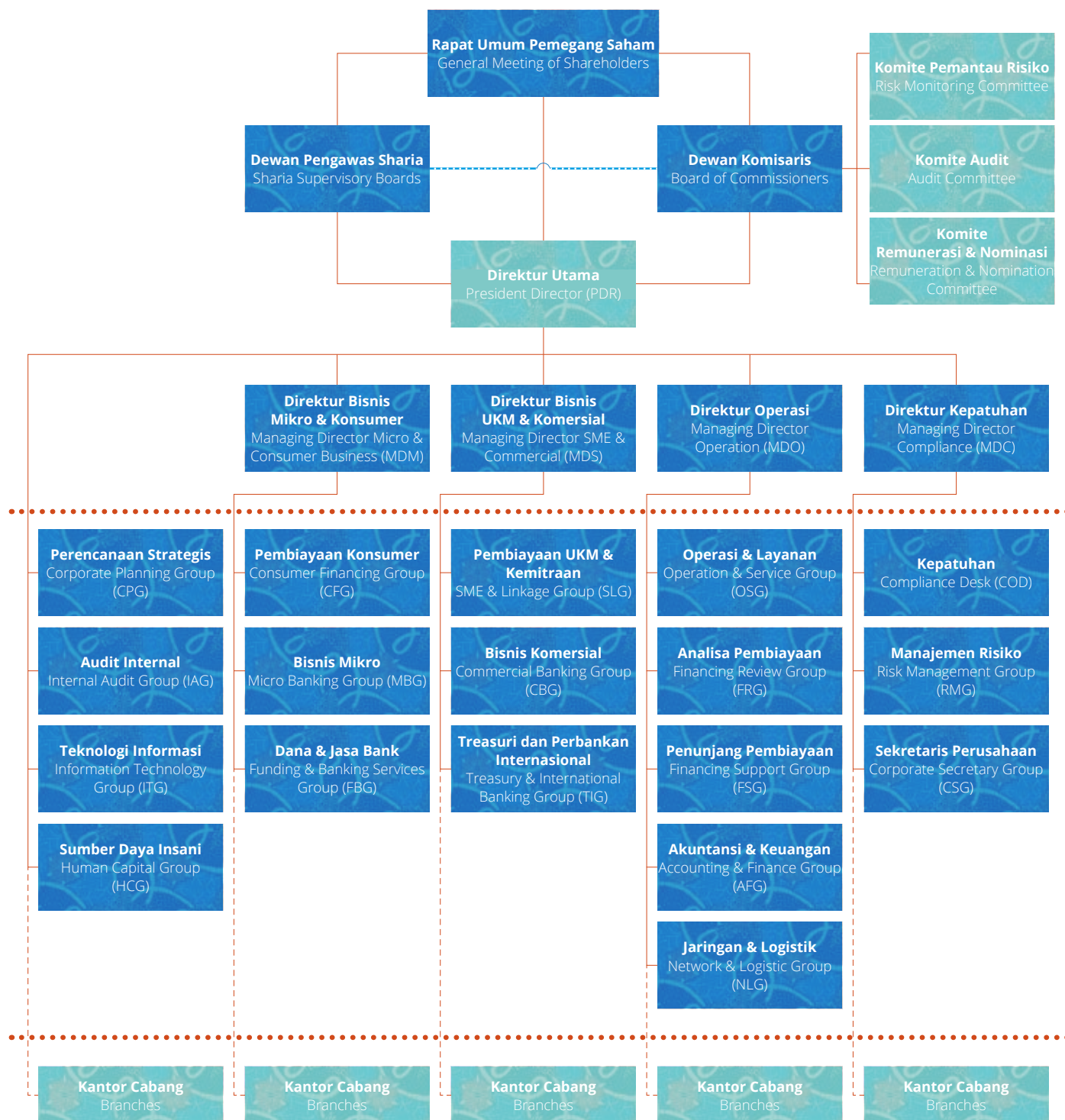
NO	NAMA NAME	JABATAN POSITION	UNIT KERJA WORK UNIT
1	Amir Fukadi	Kepala Grup Group Head	Treasuri dan Perbankan Internasional Treasury and International Banking Group
2	Giyantoro	Kepala Grup Group Head	Pembiayaan UKM dan Kemitraan SME & Linkage Banking Group
3	NR Siti Mila Garmilah Wijayakusumah	Pj.Kepala Grup Acting Group Head	Bisnis Komersial Commercial Banking Group
4	Okky Fachrizal Ahmad	Kepala Grup Group Head	Bisnis Mikro Micro Banking Group
5	Sri Esti Kadaryanti	Kepala Grup Group Head	Pembiayaan Konsumer Consumer Financing Group
6	Wijayanto	Kepala Grup Group Head	Dana dan Jasa Bank Funding & Banking Services Group

B. Unit Support Support Unit

NO	NAMA NAME	JABATAN POSITION	UNIT KERJA WORK UNIT
1	Ajar S. Broto	Kepala Grup Group Head	Perencanaan Strategis Corporate Planning Group
2	Edi Sutiarso	Pgs. Kepala Desk Acting Desk Head	Kepatuhan Compliance Desk
3	Chairul Aslam	Kepala Grup Group Head	Analisa Pembiayaan Financing Review Group
4	Cahyo Wisnu Prabowo	Pgs. Kepala Grup Acting Group Head	Sumber Daya Insani Human Capital Group
5	M. Kadarsyah	Pj. Kepala Grup Acting Group Head	Penunjang Pembiayaan Financing Support Group
6	Sutrisno Mukayan	Kepala Grup Group Head	Jaringan dan Logistik Network & Logistic Group
7	Ino Sutrisno	Pj. Kepala Grup Acting Group Head	Manajemen Risiko Risk Management Group
8	Lukita T. Prakasa	Kepala Grup Group Head	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Group
9	Mohammad Erfan	Pj. Kepala Grup Acting Group Head	Audit Internal Internal Audit Group
10	Mulyatno Rachmanto	Pj. Kepala Grup Acting Group Head	Operasi dan Layanan Operation & Service Group
11	Sam'on Hidayat	Kepala Grup Group Head	Teknologi Informasi Information Technology Group
12	Satya Rahadhian	Kepala Grup Group Head	Akuntansi & Keuangan Accounting & Finance Management Group

Struktur Perusahaan

Corporate Structure



Keterangan | Note:

Jalur Supervisi
Supervisory Line

Jalur Koordinasi
Coordination Line

Jalur Pembinaan
Advisory Line

Jaringan Kantor PT Bank Brisyariah

PT Bank BRISyariah Office Network

Kantor Pusat I Head Office

Abdul Muis

Jl. Abdul Muis No. 2-4
DKI Jakarta
Telp. 021-3450226/ 3450227
Fax. 021-3518812

Menara Jamsostek

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 38
Jakarta Selatan
Telp. 021-52962351/ 52901777
Fax. 021-52962346

JABODETABEKALIC

Kantor Cabang I Branch Office

Jakarta Abdul Muis

Jl. Raya Benhil No. 2-4
Petojo Selatan, Gambir Kota
Jakarta Pusat 10160
Telp. 021-381 0203/381 0226
Fax. 021-3810225

Kantor Cabang Pembantu I Sub Branch Office

Jakarta Benhil

Jl. Raya Benhil No.17B, Bendungan
Hilir, Tanah Abang
Jakarta Pusat 10210
Telp. 021-572 3906-7
Fax. 021-572 3947

Jakarta Cikini

Jl. Cikini Raya, Cikini Gold Center
GF/AKS, No.23A, Cikini Menteng
Jakarta Pusat 10330
Telp. 021-2956 5500/5444
Fax. 021-2956 5451

Jakarta ITC Mangga Dua

Jl. Mangga Dua Raya, ITC Mangga
Dua Gedung ITC Lt. 3, Blok A40-41
Ancol, Pademangan
Jakarta Utara 14430
Telp. 021-601 5037
Fax. 021-601 7779

Jakarta BSD

Ruko Tol Boulevard Blok B10,11,12
Jl Pahlawan Seribu, BSD City Cileng-
gang Serpong
Tangerang Selatan
Banten 15311
Telp. 021-5315 6565
Fax. 021-5316 0099

Jakarta Bintaro

Jl. Boulevard Bintaro Jaya Sektor 7,
Kebayoran Arcade Blok KA/C-1 No.
19 & 21, Pondok Jaya, Pondok Aren
Tangerang Selatan
Banten 15220
Telp. 021-7487 0877
Fax. 021-7487 0852

Jakarta Ciledug

Jl. Ciledug Raya No.25, Petukangan
Selatan, Pesanggrahan
Jakarta Selatan 12270
Telp. 021-7351815/-1816
Fax. 021-735 5941

Jakarta Ciputat

Jl. Otista Sasak Tinggi No.3, RS. Sari
Asih, Ciputat, Tangerang Selatan
Banten 15411
Telp. 021-749 0898
Fax. 021-749 0897

Jakarta Intercon

Ruko Intercon Plaza Blok A No.5
Meruya Utara (Ilir), Kembangan
Jakarta Barat 11620
Telp 021-586 4875/-4868/-4869
Fax. 021-534 6225

Jakarta Pamulang

Jl. Siliwangi, Perumahan Villa Dago
Blok AC/7, Benda Baru
Pamulang, Tangerang Selatan
Banten 15418
Telp. 021-5113 6310
Fax. -

Jakarta Serpong

Komplek Pertokoan Alam Sutra,
Ruko Jalur Sutra Kav.29A No.3,
Pakualam Serpong
Serpong Utara, Tangerang Selatan
Banten 15235
Telp. 021-5314 1342-44
Fax. 021-5314 0622

Kantor Cabang I Branch Office

Jakarta Pondok Indah

Jl. Metro Duta Niaga V, Blok BA 38,
Plaza 2 Cipete Selatan, Cilandak
Jakarta Selatan 12410
Telp. 021-765 1666/766 3750/-3852
Fax. 021-765 0444

Kantor Cabang Pembantu I Sub Branch Office

Jakarta Mampang

Jl. Mampang Prapatan No.17, Blok
G-H Mampang Prapatan
Jakarta Selatan 12790
Telp. 021-798 2538/798 2516
Fax. 021-798 0740

Jakarta Mayestik

Jl. Gandaria III No.6B Kramat Pela
Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12130
Telp. 021-7279 3335
Fax. 021-722 9745

Jakarta Pasar Minggu

Jl. Raya Pasar Minggu No. 6 I-J,
RT.12/RW.01 Pejaten Timur
Pasar Minggu
Jakarta Selatan 12510
Telp. 021-794 0330
Fax. 021-794 0320

Kantor Cabang I Branch Office

Jakarta Tanjung Priok

Jl. Enggano No.11 Pintu C & D
Tanjung Priok Jakarta Utara 14310
Telp. 021-4393 1555
Fax. 021-4392 5253

Jakarta Kelapa Gading

Ruko Boulevard Barat blok LA1
No.26-27 Pegangsaan Dua Kelapa
Gading, Jakarta Utara 14250
Telp. 021-4584 6633
Fax. 021-451 7965

Jakarta Rawamangun

Jl. Paus Raya No. 8D RT.02/07
Rawamangun Pulo Gadung
Jakarta Timur 13220
Telp. 021-47866 000/-0208
Fax. 021-4786 0071

Kantor Cabang I Branch Office

Wahid Hasyim

Jl. Wahid Hasyim No.228 Kampung
Bali, Tanah Abang
Jakarta Pusat 10250
Telp. 021-392 4588
Fax. 021-380 5272/3190 3680

Kantor Cabang Pembantu I Sub Branch Office

Jakarta Dewi Sartika

Jl. Dewi Sartika No.200
Cawang, Kramat Jati
Jakarta Timur 13630
Telp. 021-8087 3662/80873665
Fax. 021-8087 3668

Jakarta Jatinegara

Jl. Pasar Jatinegara Lt.3, Blok AKS
No.10 Bali Mester
Jatinegara Jakarta Timur 13310
Telp. 021-851 2715/851 2678
Fax. 021-857 4873

Jakarta Matraman

Jl. Matraman Raya No.2, Ruko Mitra
Matraman Kebon Manggis
Jakarta Timur 13150
Telp. 021-8591 8046
Fax. 021-8591 8047

Jakarta Palmerah

Jl. Palmerah Barat No.32F, RT.001/
RW.003 Grogol Utara
Kebayoran Lama Jakarta Selatan
12210
Telp. 021-5367 8860/536 1716
Fax. 021-5367 1380

Jakarta Tanah Abang

Jl. Pusat Grosir Tanah Abang, Blok A
B1 Los F, No. 083 Kampung Bali
Tanah Abang
Jakarta Pusat 10250
Telp. 021-2357 2460
Fax. 021-2357 2459

Kantor Cabang I Branch Office

Bogor Sudirman

Jl. Sudirman No.29 & 31 Pabaton
Bogor Tengah - Kota Bogor
Jawa Barat 16121
Telp. 0251-831 2130
Telp. 0251-831 2128

Kantor Cabang Pembantu I Sub Branch Office

Bogor Cibinong

Jl. Raya Bogor Km.43, RT.06/RW.09
Pabuaran Cibinong, Kabupaten
Bogor, Jawa Barat 16916
Telp. 021-8791 7490/-7491
Fax. 021-879 17494

Bogor Cileungsi

Jl. Perum Metland Transyogi No.20
Limus Nunggal Cileungsi
Kabupaten Bogor Jawa Barat 16820
Telp. 021-8249 4068
Fax. 021-8249 3869

Bogor Dramaga

Jl. Raya Cibanteng No.155
Cibanteng Ciampea Kabupaten
Bogor, Jawa Barat 16620
Telp. 0251-862 4141
Fax. 0251-862 4142

Bogor Pajajaran

Pajajaran No.256B, RT.02/RW.05
Bantarjati Bogor Utara - Kota Bogor
Jawa Barat 16153
Telp. 0251-8317 468/832 5635
Telp. 0251-831 7442

Bogor Parung

Jl. Raya Parung, Kampung Jati RT.01/
RW.07 Parung Kabupaten Bogor
Jawa Barat 16330
Telp. 0251-861 3113
Fax. 0251-861 3117

Bogor Tajur

Jl. Raya Wangun - Ciawi No.265,
RT.01/RW.03 Sindangsari
Bogor Timur - Kota Bogor
Jawa Barat 16146
Telp. 0251-824 6897
Fax. 0251-824 6897

Depok Margonda

Jl. Margonda Raya No.21A Depok
Jaya, Pancoran Mas Kota Depok
Jawa Barat 16432
Telp. 021-7721 0587/775 2341
Fax. 021-775 2342

Jakarta Cibubur

Jl. Alternatif Cibubur KM.3, Ruko
Kranggan Permai Blok RT.16, No.17
Jatikarya, Jati Sampurna, Bekasi
Jawa Barat 17435
Telp. 021-8459 9241/8459 9242
Fax. 021-8459 4086

Kantor Kas | Cash Office

Jakarta Pasar Cibubur
Jl. Raya Lapangan Tembak Rt. 006
Rw. 02 Cibubur, Jakarta Timur
13720
Telp. 021-8770 2501
Fax. 021-8771 3275

Kantor Cabang | Branch Office

Tangerang Daan Mogot
Jl. Daan Mogot No.39 Sukarasa
Tangerang Banten 15111
Telp. 021-558 3554/558 3596
Fax. 021-558 3593

Kantor Cabang Pembantu | Sub Branch Office

Tangerang Balaraja
Jl. Raya Serang KM.22 Cibadak
Cikupa Kabupaten Tangerang
Banten 15710
Telp. 021-0828 1705 5619/0828
1705 5620/0828 1705 5621
Fax. 021-5940 5873

Tangerang Curug
Jl. PLP Curug, Ruko Niaga Sentul
No.7 Curug Kulon
Curug, Tangerang Banten 15810
Telp. 021-0828 1705 8049
Fax. 021-5949 3224

Tangerang Merdeka
Jl. Merdeka No. 110A Pabuaran
Karawaci, Tangerang Banten 15114
Telp. 021-5522 466/5579 4481
Fax. 021-5579 4522

Tangerang Tanah Tinggi
Jl. Ruko Permata Niaga II, No.12
Perum Taman Royal I Tanah Tinggi
Tangerang Banten 15119
Telp. 021-0828 1705 7878/0828
1705 7879/0828170578780
Fax. 021-2923 8181

Kantor Kas | Cash Office

Tangerang Pasar Curug
Jl. Raya PLP Curug
Curug Kulon, Curug
Tangerang Banten 15810

Kantor Cabang | Branch Office

Bekasi Ahmad Yani
Jl. Ahmad Yani Bekasi, Sentra Niaga
kalimalang Blok A4-1 Margajaya
Bekasi Selatan, Bekasi
Jawa Barat 17141
Telp. 021-8885 0908
Fax. 021-8885 0948

Kantor Cabang Pembantu | Sub Branch Office

Bekasi Cikarang
Ruko Roxy Blok S 1, B-19 Mekar-
mukti, Cikarang Utara
Bekasi, Jawa Barat 17530
Telp. 021-8984 0072
Fax. 021-8984 0741

Bekasi Kalimalang
Jl. Inpeksi Kalimalang No.9, Ruko
Kalimalang Square, Pondok Bambu
Duren Sawit, Jakarta Timur 13430
Telp. 021-8660 5536/8660 3121
Fax. 021-860 7095

Bekasi Pondok Gede
Jl. Plaza Pondok Gede, Blok B No.26
Jatiwaringin Pondok Gede
Bekasi Jawa Barat 17411
Telp. 021-846 9423/8493
8485/8499 6405
Fax. 021-846 9423

Bekasi Tambun
Ruko Niaga Kalimas Blok B 12B
Setiadarma Tambun Selatan
Bekasi Jawa Barat 17510
Telp. 021-8839 3530/8839 3531
Fax. 021-8837 4565

Kantor Cabang | Branch Office

Cilegon Tirtayasa
Jl. Ageng Tirtayasa No.62 Jombang
Wetan, Jombang, Cilegon
Banten 42411
Telp. 0254-393 277/393 281
Fax. 0254-393 288

Kantor Cabang Pembantu | Sub Branch Office

Cikande Modern Land
Jl. Raya Nambo Ilir, Ruko Modern
Land, Cikande Blok A No.11 Nambo
Udik, Cikande, Serang Banten
42186
Telp. 0254-402 844
Fax. 0254-402 845

Labuan Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No.11b, Kp.
Muncang Labuan, Pandeglang
Banten 42264
Telp. 0253-805 551
Fax. 0253-805 552

Lebak Rangkasbitung
Jl. Raden Hardiwinangun Blok B.18,
Pertokoan Rabinza, Muara Ciujung
Timur, Rangkasbitung, Lebak
Banten 42314
Telp. 0252-209 101
Fax. 0252-209 102

Pandeglang Lapangan
Jl. Lapangan Sukarela RT. 008/
RW.011, Kampung Kadupandak
Pandeglang Banten 42211
Telp. 0253-520 7330/520 7314
Telp. 0253-520 7359

Serang Ahmad Yani
Jl. Ahmad Yani No.165
Sumurpecung Serang Banten 42118
Telp. 0254-824 1262/220 376
Fax. 0254- 220 377

JAWA BARAT | WEST JAVA

Kantor Cabang | Branch Office

Bandung Citarum
Jl. Taman Citarum No.4 Citarum
Bandung Wetan, Bandung
Jawa Barat 40115
Telp. 022-723 4255/723 4256
Fax. 022-4236 047

Bandung Cijerah
Jl. Melong Asih No.66, Kav. F,
Komplek Melong Nirwana Regency
Cijerah, Bandung Kulon, Bandung
Jawa Barat 40213
Telp. 022-8606 7564
Fax. 022-8606 7565

Bandung Kopo
Jl. Kopo Sayati No. 98 A-3 Sayati
Margahayu, Bandung
Jawa Barat 40228
Telp. 022-541 1935/5471 7701
Fax. 022-540 7842

Bandung Majalaya
Jl. Tengah Ruko Permata Blok C1
Majalaya, Bandung
Jawa Barat 40382
Telp. 022-859 6200
Fax. 022-8596 4400

Bandung Setiabudi
Jl. Setiabudhi No. 146 Hegarmanah
Cidadap, Bandung Jawa Barat
40141
Telp. 022-203 1122/203 1463
fax. 022-204 3917

Cimahi Raya Barat
Jl. Raya Barat No.456 Padasuka
Cimahi Tengah, Cimahi
Jawa Barat 40526
Telp. 022-663 2341/6654 288/663
1675
Fax. 022-665 0853

Soreang Wahid Hasyim
Jl. Wahid Hasyim KM 15.5
Soreang Kabupaten Bandung
Jawa Barat 40911
Telp. 022-589 5003
Fax. 022-589 2044

Subang Pejuang
Jl. Pejuang 45, RT.48/RW.13
Karanganyar Subang,
Jawa Barat 41211
Telp. 0260-416 969
Fax. 0260-416 959

Kantor Kas | Cash Office

Bandung Lembang
Jl. Grand Hotel No.21 Lembang
Bandung Barat, Jawa Barat 40391
Telp. 022-278 4902
Fax. 022-278 4903

Bandung Unisba
Jl. Taman Sari No.24 Tamansari
Bandung Wetan, Bandung
Jawa Barat 40116
Telp. 022-8446 9227
Fax. 022-8446 9226

Kantor Cabang | Branch Office

Purwakarta Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No.55
Nagritengah Purwakarta
Jawa Barat 41114
Telp. 0264-822 7010/-7011
Fax. 0264-822 7012

Bandung Suniaraja
Jl. Suniaraja No.82 Braga
Sumur Bandung
Bandung Jawa Barat 40111
Telp. 022-423 2584
Fax. 022-4236 978/423 2489

Kantor Cabang Pembantu | Sub Branch Office

Bandung Buah Batu
Jl. Raya Buah Batu No.242 Cijagra
Lengkong, Bandung
Jawa Barat 40265
Telp. 022-730 3898/731 9558/731
6753
Fax. 022-732 2191

Bandung Padalarang
Jl. Raya Purwakarta No.68
Kertamulya Padalarang
Bandung Barat Jawa Barat 40553
Telp. 022-8571 4286
Fax. 022-8681 5150

Bandung Rancaekek
Jl. Rancaekek Jelegong
Rancaekek Bandung
Jawa Barat 40394
Telp. 022-779 6845
Fax. 022-779 6854

Bandung Ujung Berung
Jl. AH. Nasution No. 94B
Ujung Berung Kota Bandung
Jawa Barat 40611
Telp. 022-721 3836
Fax. 022-721 3835

Jaringan Kantor PT Bank Brisyariah

PT Bank BRISyariah Office Network

Garut Ciledug
Jl. Ciledug No. 100 Ciwalen
Garut Kota Garut
Jawa Barat 44115
Telp. 0262-489 2005
Fax. 0262-489 2006

Sumedang Tanjungsari
Jl. Raya Tanjungsari
Jatisari, Tanjungsari, Sumedang
Jawa Barat 45362
Telp. 022-8783 1001/-1002/-1003
Fax. 022-8783 1004

Kantor Cabang I Branch Office

Tasikmalaya Ahmad Yani
Jl. Ahmad Yani No. 15 & 17
Tawangsari Tawang, Tasikmalaya
Jawa Barat 46112
Telp. 0265-325, 859/-861/-
862/2354934
Fax. 0265-325 864

Kantor Cabang Pembantu I Sub Branch Office

Banjar Victoria
Jl. Didi Kartasasmita, Komp. Ruko
Victoria Banjar, Banjar
Jawa Barat 46311
Telp. 0265-2730 841-5
Fax. 0265-2730 844

Ciamis Pasir Manis
Jl. Pasir Manis No.33 Ciamis
Ciamis Jawa Barat 46211
Telp. 0265-774 311/-941/-942
Fax. 0265-774 074

Kantor Cabang I Branch Office

Cianjur Taepur
Jl. Taepur Yusup No.37, RT.01/RW.02
Pamoyanan Cianjur, Cianjur
Jawa Barat 43211
Telp. 0263-270 097
Fax. 0263-271 909

Kantor Cabang Pembantu I Sub Branch Office

Cianjur Cipanas
Jl. Pasekon No. 68 Cipanas
Cianjur Jawa Barat 43253
Telp. 0263-516 572
Fax. 0263-520 942

Cianjur Ciranjang
Jl. Raya Bandung-Cianjur KM.14
Cibiuk Ciranjang, Cianjur
Jawa Barat 43282
Telp. 0263-326 102
Fax. 0263-326 101

Cianjur Sukanagara
Jl. Raya Sukanagara RT.001/RW.001
Sukanagara Sukanagara Cianjur
Jawa Barat 43264
Telp. 0263-234 1811
Fax. 0263-234 1840

Cianjur Warung Kondang
Jl. Raya Sukabumi KM.8
Cieundeur Warungkondang
Cianjur Jawa Barat 43261
Telp. 0263-284 370
Fax. 0263-283 653

Sukabumi Cibadak
Jl. Siliwangi No.110, RT.01/RW.08
Sukasirna Cibadak Sukabumi
Jawa Barat 43351
Telp. 0266-536 444
Fax. 0266-534 091

Sukabumi Pelabuhan Ratu
Kampung Cangehgar RT.002
RW.009 Pelabuhanratu (Palabuhan-
ratu) Sukabumi Jawa Barat 43364
Telp. 0266-435 773/435 774
Fax. 0266-435 775

Sukabumi R.E. Martadinata
Jl. R.E. Martadinata No.37 RT.06
RW.07 Gunung Parang
Cikole, Sukabumi
Jawa Barat 43111
Telp. 0266-245 688/214 323
Fax. 0266-214 281

Sukabumi Surade
Jl. Cikaso, Kampung Selajati, RT.002
RW.001
Bojong Genteng Jampang Kulon
Sukabumi Jawa Barat 43178
Telp. 0266-649 4220
Fax. 0266-649 4217

Kantor Cabang I Branch Office

Cirebon Siliwangi
Jl. Siliwangi No.181 Kejaksan
Cirebon Jawa Barat 45123
Telp. 0231-231 313/-414
Fax. 0231-207 311

Kantor Cabang Pembantu I Sub Branch Office

Cirebon Arjawinangun
Jl. Kihajar Dewantoro Jungjang
Arjawinangun Cirebon
Jawa Barat 45162
Telp. 0231-830 3549
Fax. 0231-830 3548

Cirebon Plered
Jl. Ir.H.Juanda d/h Jl. Raya Plered
No.84B Weru Lor, Weru Cirebon
Jawa Barat 45154
Telp. 0231-325 690/-691/-692
Fax. 0231-325 689

Indramayu Suprpto
Jl. Jend. Soeprpto No.699
Karangmalang Indramayu,
Indramayu Jawa Barat 45213
Telp. 0234-271 821/273 256
Fax. 0234-273 255

Kuningan Veteran
Jl. Veteran Ruko Taman Kota No.C3
Kadipaten Kuningan, Kuningan
Jawa Barat 45511
Telp. 0232-872 860
Fax. 0232-872 860

Majalengka Abdul Halim
Jl. K.H. Abdul Halim No.441A
Majalengka Kulon, Majalengka
Jawa Barat 45418
Telp. 0233-284 445/828 7167
Fax. 0233-284 446

Majalengka Kadipaten
Jl. Raya Timur Kadipaten Kuningan
Kadipaten, Majalengka
Jawa Barat 45452
Telp. 0233-866 5561/-5562
Fax. 0233-8665 563

JAWA TENGAH & DI YOGYAKARTA I CENTRAL JAVA & DI YOGYAKARTA

Kantor Cabang I Branch Office

Purwokerto Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No. 393, Ruko
Kranji Megah, Kranji, Purwokerto
Timur Banyumas
Jawa Tengah 53116
Telp. 0281-622 777
Fax. 0281-627 100

Kantor Cabang Pembantu I Sub Branch Office

Banyumas Ajibarang
Jl. Raya Pancasan RT.02/RW.01
Ajibarang Wetan, Ajibarang
Banyumas, Jawa Tengah 53163
Telp. 0281-571 677/572 200
Fax. 0281-571 123

Cilacap Juanda
Jl. Ir.H. Djuanda Ruko Djuanda Blok
A No.7 Kebonmanis Cilacap Utara
Cilacap Jawa Tengah 53235
Telp. 0282-547 000/544 043
Fax. 0282-540 007

Purbalingga M.T. Haryono
Jl. MT. Haryono No.45, RT.01/RW.02
Karangsantul, Padamara
Purbalingga Jawa Tengah 53372
Telp. 0281-894 495/89 2340
Fax. 0281-895 411

Kebumen Ahmad Yani
Jl. A. Yani No. 37 Kebumen
Jawa Tengah 54311
Telp. 0287-385 099
Fax. 0287-383 799

Kantor Cabang I Branch Office

Semarang Pandanaran
Jl. Pandanaran 127 Mugassari
Semarang Selatan, Semarang
Jawa Tengah 50249
Telp. 024-831 3300/845 6870/-6874
Fax. 024-841 3473

Kantor Cabang Pembantu I Sub Branch Office

Demak Sunan Kalijogo
Jl. Sunan Kalijogo No. 72 RT.04
RW.10 Bintoro Demak
Demak Jawa Tengah 59511
Telp. 0291-682 293/682 294
Fax. 0291-690 4742

Kendal Weleri
Jl. Utama Barat No.230 Karangdowo
Weleri, Kendal Jawa Tengah 51355
Telp. 0294-641 006
Fax. 0294-644 723

Kudus Ahmad Yani
Jln. A. Yani 125B-3, B-4, Ruko
Kereta Api Indonesia, Burikan Kudus
Kota Kudus Jawa Tengah 59311
Telp. 0291-425 1586
Fax. 0291-439 475

Pati Diponegoro
Jl. Diponegoro No. 65 Winong Pati
Pati Jawa Tengah 59112
Telp. 0295-383 694
Fax. 0295-385 421

Purwodadi Ahmad Yani
Jl. Ahmad Yani, No.41 Purwodadi
Grobogan Jawa Tengah 58111
Telp. 0292-421 297
Fax. 0292-421 287

Semarang Majapahit
Jl. Brigjend Sudiarto No.234 Kalicari
Pedurungan Semarang
Jawa Tengah 50198
Telp. 024-673 2222/671 8660/-
7674/-7793
Fax. 024-671 8771

Ungaran Diponegoro
Jl. Diponegoro 247-C Ungaran
Ungaran Barat, Semarang
Jawa Tengah 50511
Telp. 024-692 2526
Fax. 024-692 4302

Kantor Cabang I Branch Office

Solo Veteran
Jl. Veteran No. 120 Gajahan
Pasar Kliwon, Surakarta (Solo)
Jawa Tengah 57155
Telp. 0271-644 800
Fax. 0271-639 339

Kantor Cabang Pembantu I Sub Branch Office

Karanganyar Palur
Jl. Raya Palur No.6B, RT.01/RW.03
Ngringo Jaten Karanganyar
Jawa Tengah 57731
Telp. 0271-822 314/-315/821 870
Fax. 0271-822 319

Klaten Pemuda
Jl. Veteran No. 134 Bareng Lor
Klaten Utara, Klaten
Jawa Tengah 57438
Telp. 0272-601 0131/-32
Fax. 0272-335 0720

Sragen Atrium
Jl. Sukowati, Komplek Plaza Atrium
Blok H Sragen Tengah, Sragen
Jawa Tengah 57211
Telp. 0271-892 011
Fax. 0271-892 822

Wonogiri Jatisrono
Jl. Pasar Lawas Ngrandu No.13,
RT.01/RW.02 Gunungsari Jatisrono
Wonogiri Jawa Tengah 57691
Telp. 0273-411 924
Fax. 0273-411 591

Kantor Cabang I Branch Office

Tegal Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman No.38
Pekauman Tegal Barat, Tegal
Jawa Tengah 52125
Telp. 0283-350 800
Fax. 0283-350 360

Kantor Cabang Pembantu I Sub Branch Office

Brebes Jatibarang
Jl. Raya Barat Jatibarang No.80,
RT.006/RW.005 Jatibarang Lor
Jatibarang, Brebes
Jawa Tengah 52261
Telp. 0283-618 3222
Fax. 0283-618 3195

Brebes Ketanggungan
Jl. Jend. Sudirman No.360
Ketanggungan, Brebes
Jawa Tengah 52263
Telp. 0283-881 733
Fax. 0283-881 633

Pekalongan Yagis
Jl. Bandung No. 60, RT.02 RW.04
Sugihwaras Pekalongan Timur
Pekalongan Jawa Tengah 51129
Telp. 0285-421 282/-292
Fax. 0285-421 272

Pemalang Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Timur No. 146
Mulyoharjo, Pemalang
Jawa Tengah 52313
Telp. 0284-322 828
Fax. 0284-322 066

Tegal Banjaran
Jl. Raya Selatan Banjaran No.45
Tembok Luwung, Adiwerna, Tegal
Jawa Tengah 52194
Telp. 0283-348 500
Fax. 0283-348 501

Kantor Cabang I Branch Office

Yogyakarta Yos Sudarso
Jl. Yos Sudarso No.1 Kotabaru
Gondokusuman, Yogyakarta
DI Yogyakarta 55224
Telp. 0274-557 117/587 117/587
337/560 066
Fax. 0274-512 235

Kantor Cabang Pembantu I Sub Branch Office

Bantul Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Bantul, Dusun
Melikan Kidul Bantul
DI Yogyakarta 55711
Telp. 0274-646 2899
Fax. 0274-646 2898

Gedong Kuning
Jl. Gedongkuning No.94C, RT.48/
RW.05 Rejowinangun
Kotagede Yogyakarta
DI Yogyakarta 55171
Telp. 0274-415 737
Fax. 0274-412 639

Gunung Kidul Wonosari
Jl. Brigjen Katamso No.110
Wonosari, Gunung Kidul
DI Yogyakarta 55851
Telp. 0274-391 726
Fax. 0274-392 127

Sleman Affandi
Jl. Affandi No.57, Mrican Catur
Tunggal, Depok, Sleman
DI Yogyakarta 55281
Telp. 0274-560 999
Fax. 0274-562 799

Sleman Godean
Jl. Godean KM. 4,5, No. 32
Nogotirto Gamping, Sleman
DI Yogyakarta 55592
Telp. 0274-561 388
Fax. 0274-530 6611

Sleman Prambanan
Jl. Raya Jogjakarta - Solo, RT.02/
RW.06, Kranggan Boko Harjo
Prambanan Sleman
DI Yogyakarta 55572
Telp. 0274-496 541
Fax. 0274-498 217

Yogyakarta AH Dahlan
Jl. KH. Ahmad Dahlan No.89
Notoprajan Ngampilan
Yogyakarta, DI Yogyakarta 55262
Telp. 0274-411 221/450 603
fax. 0274-411 222

Magelang Singosari
Jl. Singosari, Ruko Gading Mas Blok
A No. 3-4 Rejowinangun Selatan
Magelang Selatan, Magelang
Jawa Tengah 56124
Telp. 0293-367 380
Fax. 0293-367 595

JAWA TIMUR I EAST JAVA

Kantor Cabang I Branch Office

Surabaya Diponegoro
Jl. Diponegoro No.16D
Darmo Wonokromo Surabaya
Jawa Timur 60241
Telp. 031-561 1223/-1228
Fax. 031-567 6631

Kantor Cabang Pembantu I Sub Branch Office

Gresik Menganti
Jl. Raya Sidowungu No. 19, RT.001/
RW.001, Komplek Ruko Sidowungu
No.4 Menganti, Gresik
Jawa Timur 61174
Telp. 031-791 4040
Fax. 791 3355

Sidoarjo Gateway
Jl. Raya S. Parman, Ruko Waru
Gateway A-20 Waru
Sidoarjo Jawa Timur 61256
Telp. 031-854 5353
Fax. 031-855 4159

Surabaya Ngagel
Jl. Ngagel Jaya Selatan No.27A
Pucang Sewu Gubeng
Surabaya Jawa Timur 60283
Telp. 031-505 2820
Fax. 031-502 9024

Surabaya HR Mochammad
Jl. Bukit Darmo Boulevard 2B
Pradah Kali Kendal Dukuh Pakis
Surabaya Jawa Timur 60226
Telp. 031-732 0799
Fax. 031-732 0742

Surabaya Rungkut
Jl. Raya Rungkut Kidul Industri
No.41 Rungkut Kidul
Rungkut, Surabaya
Jawa Timur 60293
Telp. 031-842 1665
Fax. 031-842 1667

Surabaya Wiyung
Jl. Wiyung Indah Blok A No.10
Jajartunggal Wiyung
Surabaya Jawa Timur 60229
Telp. 031-766 6361/767 1217
Fax. 031-766 6360

Kapas Krampung
Jl.Kapas Krampung No.220 Ploso
Tambaksari, Surabaya
Jawa Timur
Telp. 031-5012452
Fax. 031- 5017304

Kantor Cabang I Branch Office

Surabaya Gubeng
Jl. Raya Gubeng No.40
Gubeng Surabaya
Jawa Timur 60281
Telp. 031-503 6644
Fax. 031-503 4466

Kantor Cabang Pembantu I Sub Branch Office

Bangkalan Trunojoyo
Jl. Trunojoyo 39F Pejagan (Pajagan)
Bangkalan Jawa Timur 69112
Telp. 031-309 7000
Fax. 031-309 5040

Bojonegoro Suropati
Jl. Untung Suropati Blok A, No.9,
Ruko Adipura Sumbang
Bojonegoro Jawa Timur 62115
Telp. 0353-880 104-5
Fax. 0353-880 201

Gresik Sudirman
Jl. Panglima Sudirman No.93E
Bedilan, Gresik Jawa Timur 61114
Telp. 031-398 0980
Fax. 031-398 0980

Lamongan Wahidin
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.15
Tumenggungan Lamongan
Lamongan Jawa Timur 62214
Telp. 0322-313 699/313 899
Fax. 0322-313 988

Pamekasan Stadion
Jl. Stadion No.65A Lawangan Daya
Pademawu, Pamekasan
Jawa Timur 69323
Telp. 0324-611 293
Fax. 0324-611 998

Surabaya Mulyosari
Jl. Mulyosari No.310, RT.004
RW.008 Kalisari Mulyorejo
Surabaya Jawa Timur 60112
Telp. 031-595 6134-7
Fax. 031-595 6138

Surabaya Perak
Jl. Perak Barat No.217C
Perak Utara Pabean Cantikan
Surabaya Jawa Timur 60165
Telp. 031-328 3247/-3241
Fax. 031-328 3238

Tuban Basuki Rachmat
Jl. Basuki Rachmat No. 276A
Sidorejo Tuban
Jawa Timur 62315
Telp. 0356-325 923-5
Fax. 0356-325 990

Jaringan Kantor PT Bank Brisyariah

PT Bank BRISyariah Office Network

Kantor Kas | Cash Office

Surabaya Pasar Grosir
Jl. Dupak Emplasemen Stasiun Pasar
Turi Blok J1 No. 1-3,5-7 Gundih
Bubutan Surabaya
Jawa Timur 60172
Telp. 031-5240 3966
Fax. 031-5240 3955

Kantor Cabang | Branch Office

Sidoarjo Ahmad Yani
Jl. A.Yani No.41 A-B
Sidokumpul Sidoarjo
Jawa Timur 61212
Telp. 031-805 0261/-4361
Fax. 031-805 4362

Kantor Cabang Pembantu | Sub Branch Office

Jombang Mojoagung
Jl. Gambiran No.140 Gambiran
Mojoagung, Jombang
Jawa Timur 61482
Telp. 0321-492 996/-997
Fax. 0321-492 045

Jombang Ploso
Jl. Rejoagung No.38
Rejoagung Ploso
Jombang Jawa Timur 61453
Telp. 0321-883 753
Fax. 0321-883 754

Jombang Wachid Hasyim
Jl. Wahid Hasyim No.9A 1-2
Jombang Jawa Timur 61415
Telp. 0321-874 455
Fax. 0321-874 433

Mojokerto Majapahit
Jl. Mojopahit No. 456 Kranggan
Prajurit Kulon, Mojokerto
Jawa Timur 61321
Telp. 0321-382 288
Fax. 0321-390 751

Mojokerto Mojosari
Jl. Masjid No.7 Sarirejo
Mojosari, Mojokerto
Jawa Timur 61382
Telp. 0321-592 233
Fax. 0321-598 028

Mojokerto Pohjejer
Jl. Raya Kademangan Pohkecik
Dlanggu, Mojokerto
Jawa Timur 61371
Telp. 0321-512 233
Fax. 0321-510 712

Sidoarjo Sepanjang
Jl. Ngelom Raya No. 62, RT.02/
RW.03 Sepanjang Taman Sidoarjo
Jawa Timur 61257
Telp. 031-787 0094/-0095
Fax. 031-787 0095

Kantor Kas | Cash Office

Jombang Darul Ulum
Jl. Rejoso - Peterongan, Universitas
Darul Ulum Peterongan, Jombang
Jawa Timur 61481
Telp. 0321-853 263
Fax. 0321-853 248

Kantor Cabang | Branch Office

Kediri Hayam Wuruk
Jl. Hayam Wuruk, Ruko Hayam
Wuruk Trade Center Blok A1-2
Balowerti Kediri Kota Kediri
Jawa Timur 64129
Telp. 0354-672 114-5
Fax. 0354-672 685

Kantor Cabang Pembantu | Sub Branch Office

Blitar Tanjung
Jl. Tanjung No. 17 Turi Sukorejo
Blitar Jawa Timur 66126
Telp. 0342-815 522
Fax. 0342-815 484

Kediri Ngronggo
Jl. Kapten Tendean 201 Ngronggo
Kediri Kota, Kediri
Jawa Timur 64127
Telp. 0354-692 788/671 444
Fax. 054-695 945

Kediri Pare
Jl. Lawu 6A Pare, Kediri
Jawa Timur 64211
Telp. 0354-398 099/-211
Fax. 0354-398 947

Magetan MT Haryono
Jl. MT. Haryono Permai RT.03/RW.12
Kepolorejo Magetan
Jawa Timur 63311
Telp. 0351-819 8312
Fax. 0351-819 8313

Nganjuk Yos Sudarso
Jl. Yos Sudarso 15C Payaman
Nganjuk Jawa Timur 64418
Telp. 0358-327 303/-268
Fax. 0358-326 488

Ngawi Ahmad Yani
Jl. Ahmad Yani RT.06/RW.01, Dusun
Balong Beran Ngawi
Jawa Timur 63216
Telp. 0351-743 925
Fax. 0351-743 926

Ponorogo Soekarno Hatta
Jl. Soekarno Hatta No.2B
Kertosari Babadan, Ponorogo
Jawa Timur 63491
Telp. 0352-486 123
Fax. 0352-462 338

Trenggalek Sudirman
Jl. P. Sudirman No.43
Sumbergedong Trenggalek
Jawa Timur 66315
Telp. 0355-791 569
Fax. 0355-791 592

Kantor Kas | Cash Office

Kediri Tulung Agung
Jl. Hasanuddin, Ruko Pangl.
Sudirman Trade Center A.1 Kenayan
Tulungagung Jawa Timur 66212
Telp. 0355-332 691-2
Fax. 0355-332 703

Kantor Cabang | Branch Office

Madiun Thamrin
Jl. Thamrin No.3 Klegen Kartoharjo
Madiun Jawa Timur 63117
Telp. 0351-466 247/-304
Fax. 0351-466 073

Malang Kawi
Jl. Kawi No.37 Bareng Klojen
Malang Jawa Timur 65116
Telp. 0341-347 925
Fax. 0341-347 926

Kantor Cabang Pembantu | Sub Branch Office

Malang Batu
Jl. Diponegoro No.161 A Sisir Batu
Batu Jawa Timur 65314
Telp. 0341-512 511
Fax. 0341-512 522

Malang Bululawang
Jl. Bululawang Utara RT.15/RW.04
Bululawang, Malang
Jawa Timur 65171
Telp. 0341-832 121
Fax. 0341-832 122

Malang Kepanjen
Jl. Jend. Sudirman No.10B Kepanjen
Malang Jawa Timur 65163
Telp. 0333-397 021/-023
Fax. 0333-397 019

Malang Lawang
Jl. Komplek Ruko Lawang View
Kav.8 Lawang Malang
Jawa Timur 65211
Telp. 0341-420 881
Fax. 0341-420 882

Malang Pakis
Jl. Pakis Kembar No.78 C
Pakiskembar Pakis Malang
Jawa Timur 65154
Telp. 0341-793 838
Fax. 0341-793 797

Malang Turen
Jl. Panglima Sudirman 124 A Turen
Malang Jawa Timur 65175
Telp. 0341-825 400
Fax. 0341-825 277

Pasuruan Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No.77 Purworejo
Pasuruan Jawa Timur 67115
Telp. 0343-418 955
Fax. 0343-418 956

Malang Pandaan
Jl. Dr.R. Sutomo No.98B Pandaan
Pasuruan Jawa Timur 67156
Telp. 0343-630 108
Fax. 0343-638 308

Kantor Cabang | Branch Office

Jember Gajah Mada
Jl. Gajah Mada No.101 Kaliwates
Jember Jawa Timur 68133
Telp. 0331-482 617-8
Fax. 0331-482 446

Kantor Cabang Pembantu | Sub Branch Office

Banyuwangi Genteng
Jl. Wahid Hasyim No.11
Genteng Kulon Genteng
Banyuwangi Jawa Timur 68465
Telp. 0333-844 311/-370
Fax. 0333-844 359

Banyuwangi Rogojampi
Jl. Raya Rogojampi, Komplek
Pertokoan Ruko Sentra Niaga Blok
AA3 Rogojampi Banyuwangi
Jawa Timur 68462
Telp. 0333-635 821
Fax. 0333-635 819

Kantor Cabang | Branch Office

Banyuwangi Adi Sucipto
Jl. Adi Sucipto No.3 Tukangkayu
Banyuwangi Jawa Timur 68416
Telp. 0333-420 555
Fax. 03333-397 021-3

Mataram Pejanggis
Jl. Pejanggis No. 47E Cakranegara
Barat, Cakranegara, Mataram
Nusa Tenggara Barat (NTB) 83239
Telp. 0370-639 527
Fax. 0370-649271

Kantor Cabang Pembantu | Sub Branch Office

Bima Soetta
Jl. Sukarno Hatta No. 08 Paruga
Rasana'e, Bima
Nusa Tenggara Barat (NTB) 84111
Telp. 0374-444 03-4
Fax. 0374-444 87

Lombok Aikmel
Jl. Pendidikan Aikmel
Lombok Timur
Nusa Tenggara Barat (NTB) 83653
Telp. 0376-292 4366/-4222
Fax. 0376-292 4344

Lombok Praya

Jl. Jend. Sudirman No. 81 Praya
Lombok Tengah
Nusa Tenggara Barat (NTB) 83511
Telp. 0370-655 448/654 532
Fax. 0370-655 319

Lombok Selong

Jl. TGKH. M. Zainul Majdi Pancor
Selong, Lombok Timur
Nusa Tenggara Barat (NTB) 83611
Telp. 0376-292 7012/-7014/-7015
Fax. 0376-292 7013

Kantor Cabang I Branch Office

Denpasar Gatsu

Jl. Gatot Subroto Barat No.888,
Pertokoan Hokiland Blok 6
Pemecutan Kaja, Denpasar Utara
Denpasar, Bali 80118
Telp. 0361-875 0048/-0084
Fax. 0361-413 473

Makassar Pettarani

Jl. Andi Pangerang Pettarani No.70
Buakana Rappocini, Makassar
Sulawesi Selatan 90222
Telp. 0411-430 003/434 9000
Fax. 0411-425 454

Kantor Cabang Pembantu I Sub Branch Office

Bone Jeppee

Jl. Durian No. 5 Jeppee
Tanete Riattang Barat, Bone
Sulawesi Selatan 92732
Telp. 0481-262 24
Fax. 0481-262 25

Gowa Sungguminasa

Jl. KH. Wahid Hasyim No. 256
Sungguminasa Somba Opu (Upu)
Gowa, Sulawesi Selatan 92111
Telp. 0411-822 0390/-0392
Fax. 0411-822 0309

Makassar Arief Rate

Jl. Arief Rate No.12 Maloku
Ujung Pandang Makassar
Sulawesi Selatan 90112
Telp. 0411-832 626
Fax. 0411-832 536

Makassar Tamalanrea

Jl. Perintis Kemerdekaan (KM 10),
Kompleks Pertokoan Tamalanrea
Unit 12 Tamalanrea
Tamalanrea, Makassar
Sulawesi Selatan 90245
Telp. 0411-580 069/580 292
Fax. 0411-580 457

Palopo

Jl. Andi Djemma No. 15 B
Amassangan Wara Timur
Palopo Sulawesi Selatan 91912
Telp. 0471-351 111
Fax. 0471-351 200

Pinrang Ahmad Yani

Jl. Ahmad Yani No. 59 Pacongang
Paletang, Pinrang
Sulawesi Selatan 91215
Telp. 0421-921359
Fax. 0421-925015

Wajo Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No. 70
Lapongkoda Tempe Wajo
Sulawesi Selatan 90913
Telp. 0485-323 680
Fax. 0485-223 77

Kendari Ahmad Yani

Jl. Ahmad Yani Blok O No.13 Kadia
Kendari, Sulawesi Tenggara 93117
Telp. 0401-319 0889
Fax. 0401-319 0890

Kantor Cabang I Branch Office

Manado Tendean

Jl. Tendean (Boulevard) Ruko Mantos
No.11-12 Sario Utara, Sario
Manado Sulawesi Utara 95114
Telp. 0431-888 1501
Fax. 0431-888 1502

Banjarmasin Ahmad Yani

Jl. A. Yani KM.3 No.147C
Kebun Bunga Banjarmasin Timur
Banjarmasin
Kalimantan Selatan 70235
Telp. 0511-325 7991/-2922/326
8461-2
Fax. 0511-325 7995

Palu Basuki Rahmat

Jl. Basuki Rahmat No. 43 Tatura
Selatan Palu Selatan
Palu Sulawesi Tengah 94236
Telp. 0451-487 666
Fax. 0451-487 696

Kantor Cabang Pembantu I Sub Branch Office

Banjarbaru Ahmad Yani

Jl. Ahmad Yani KM.33,5 , No.03
Loktabat Utara Banjar Baru Utara
Banjarbaru
Kalimantan Selatan 70714
Telp. 0511-478 9157/478 9158
Fax. 0511-478 9159

Banjarmasin Kayutangi

Jl. Sultan Adam No.13A, RT.24
Antasan Kecil Timur, Banjarmasin
Utara, Banjarmasin
Kalimantan Selatan 70123
Telp. 0511-330 7367/330 7386
Fax. 0511-330 4040

Banjarmasin Pasar Baru

Jl. Pasar Baru, Komp. Pasar baru
Permai Blok E/6 Kertak Baru Ilir
Banjarmasin Tengah, Banjarmasin
Kalimantan Selatan 70111
Telp. 0511-335 2611/-2622
Fax. 0511-335 2633

Tabalong Tanjung

Jl. Pahlawan, RT.002 Tanjung
Tabalong, Kalimantan Selatan 71513
Telp. 0526-202 3981-2
Fax. 0526-202 3980

Kantor Cabang I Branch Office

Palangkaraya Bungai

Jl. Tambun Bungai No.21, RT.03/
RW.VI Langkai, Pahandut,
Palangka Raya,
Kalimantan Tengah 73111
Telp. 0536-322 2569/322 2620
Fax. 0536-322 2932

Balikpapan Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No.5 Damai
Balikpapan Selatan, Balikpapan
Kalimantan Timur 76114
Telp. 0542-733 456/-572/736 157
Fax. 0542-735 495

Kantor Cabang Pembantu I Sub Branch Office

Balikpapan Iswahyudi

Jl. Marsma Iswahyudi No.482,
RT.026 Sepinggan
Balikpapan Selatan, Balikpapan
Kalimantan Timur 76115
Telp. 0542-772 141
Fax. 0542-772 156

Balikpapan Pandansari

Jl. Pandansari No.114 RT.20
Marga Sari Balikpapan Barat
Balikpapan Kalimantan Timur 76131
Telp. 0542-425 252
Fax. 0542-425 253

Paser Tanah Grogot

Jl. Anden Oko RT.007, Tanah Grogot
Pasir, Kalimantan Timur 76251
Telp. 0543-231 91
Fax. 0543-232 89

Penajam Propinsi

Jl. Propinsi, RT. 004, KM. 1, Penajam
Paser Utara
Kalimantan Timur 76141
Telp. 0542-720 0090/-0083
Fax. 0542-720 0073

Kantor Cabang I Branch Office

Pontianak Gusti Sulung

Jl. Gusti Sulung Lalanang, Komp.
Pontianak Mall Blok C No.6B
Darat Sekip, Pontianak Kota
Pontianak, Kalimantan Barat 78117
Telp. 0561-737 433
Fax. 0561-761 627-8

Kantor Cabang Pembantu I Sub Branch Office

Pontianak Ahmad Yani

Jl. Jend. Ahmad Yani No.69C
Bansir Darat, Pontianak Tenggara
Pontianak, Kalimantan Barat 78124
Telp. 0564-234 22
Fax. 0564-233 05

Pontianak Kota Baru

Jl. Prof. Dr. M. Yamin, Ruko No. 2A,
RT.001/RW.XVIII Kota Baru
Pontianak Selatan Pontianak
Kalimantan Barat 78121
Telp. 0561-577 063-4
Fax. 0561-577 062

Pontianak Siantan

Jl. Gusti Situt Mahmud, Siantan Hulu
Pontianak Utara, Pontianak
Kalimantan Barat 78241
Telp. 0561-883 912
Fax. 0561-885 932

Sanggau Ahmad Yani

Jl. Ahmad Yani No.69 C Ilir Kota
Sanggau Kapuas, Sanggau
Kalimantan Barat 78124
Telp. 0561-760 400
fax. 0561-748 600

Singawang Merdeka

Jl. Merdeka Blok B/2 Tengah
Singawang Barat, Singawang
Kalimantan Barat 79121
Telp. 0562-633 805-7
Fax. 0562-633 806

Kantor Cabang I Branch Office

Bhayangkara

Jl. Bhayangkara No.33 Bugis
Samarinda Ulu, Samarinda
Kalimantan Timur 75121
Telp. 0541-739 997-8
Fax. 0541-732 653

Kantor Cabang Pembantu I Sub Branch Office

Kukar Tenggara

Jl. Patin RT.38 Timbau, Tenggara
Kutai Kartanegara
Kalimantan Timur 75511
Telp. 0541-666 6201
Fax. 0541-666 6201

Samarinda Abul Hasan

Jl. Abul Hasan Kav.4 Pasar Pagi
Samarinda Ilir, Samarinda
Kalimantan Timur 75111
Telp. 0541-744 450
Fax. 0541-202 353/735 552

Jaringan Kantor PT Bank BRISyariah

PT Bank BRISyariah Office Network

Samarinda Loa Janan
Jl. Cipto Mangunkusumo RT. 07
Simpang Tiga (Loa Janan Ilir)
Samarinda Seberang
Samarinda, Kalimantan Timur 75131
Telp. 0541-261 433
Fax. 0541-261 435

Samarinda Seberang
Jl. Bung Tomo No.68 Sei/Sungai
Keledang, Samarinda Seberang
Samarinda Kalimantan Timur 75131
Telp. 0541-2606 87
Fax. 0541-260 366

Kutai Sangatta
Jl. Yos Sudarso 3, No. 15, RT.23,
Dusun Pinang Raya Sangatta Utara
Kutai Timur, Kalimantan Timur 75683
Telp. 0549-2029700
Fax. 0549-2029800

Kantor Cabang I Branch Office

Banda Aceh Alaidin
Jl. Sultan Alaidin Mahmudsyah
No.4-5 Sukaramai, Baiturrahman
Banda Aceh Nanggroe Aceh Darus-
salam (NAD) 23243
Telp. 0651638 304-5
Fax. 0651-638 306

Kantor Cabang Pembantu I Sub Branch Office

Aceh Barat Meulaboh
Jl. Manek Roo No. 106, Meulaboh
Ujong Baroh, Johan Pahlawan
Aceh Barat, Nanggroe Aceh Darus-
salam (NAD) 23615
Telp. 0655-755 2200
Fax. 0655-755 2500

Kantor Cabang I Branch Office

Lhokseumawe Cunda
Jl. Medan - Banda Aceh
Meunasah Mesjid, Muara Dua
Lhokseumawe Nanggroe Aceh
Darussalam (NAD) 24352
Telp. 0645-401 85
Fax. 0645-421 85

Batam Business Center
Komplek Pertokoan Rafflesia Busi-
ness Centre Blok E No.8-9
Teluk Tering, Batam Kota, Batam
Kepulauan Riau 29461
Telp. 0778-466 749/467 229/594
Fax. 0778-463 462

Bengkulu S. Parman
Jl. S. Parman, No. 51 A & B Padang
Jati, Ratu Samban, Bengkulu 38227
Telp. 0736-276 88
Fax. 0736-264 48

Kantor Cabang Pembantu I Sub Branch Office

Bengkulu Panorama
Jl. Salak No. 80 Panorama,
Gading Cempaka, Bengkulu 38226
Telp. 0736-341 367
Fax. 0736-343 755

Kantor Cabang I Branch Office

Jambi Hayam Wuruk
Jl. Hayam Wuruk No.32, RT.35
Jelutung, Jambi 36136
Telp. 0741-423 00
Fax. 0741-430 08

Kantor Cabang Pembantu I Sub Branch Office

Jambi Rimbo Bujang
Jl. Pahlawan No.91 RT.02/RW.13
Wirtho/Wirotho Agung Rimbo
Bujang, Tebo, Jambi 37553
Telp. 0761-919 31
Fax. 0761-919 32

Jambi Sipin
Jl. Kapten Pattimura No.54, RT.004
Kenali Besar Kota Baru, Jambi 36129
Telp. 0741-669 754
Fax. 0741-613 85

Kuamang Kuning
Jl. Batanghari No. 267 E RT.09/
RW.03, Unit I Pasar SPA Purwasari
Pelepat Ilir, Bungo, Jambi 37252
Telp. 0747-732 6130
Fax. 0747-732 6134

Muara Bungo Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman No.135-136
RT.02/RW.01 Tanjung Gedang
Pasar Muara Bungo, Bungo
Jambi 37211
Telp. 0747-321 243
Fax. 0747-321 242

Sungai Bahar
Jl. Jalur 3B No.131, RT.08
Suka Makmur, Sungai Bahar
Muaro, Jambi 36365
Telp. 0743-724 0091-2
Fax. 0743-724 0093

Kantor Cabang I Branch Office

Medan S. Parman
Jl. S. Parman No. 250 E/8 Petisah
Tengah, Medan Petisah, Medan
Sumatera Utara 20112
Telp. 061-455 6870/451 5683
Fax. 061-451 5671

Kantor Cabang Pembantu I Sub Branch Office

Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No. 292-294
Pekan Binjai, Binjai Kota, Binjai
Sumatera Utara 20711
Telp. 061-882 0623/-0625/-6345
Fax. 061-883 0545

Langkat Stabat
Jl. Proklamasi No. 1 Kwa Bingai
Stabat, Langkat
Sumatera Utara 20811
Telp. 061-891 0707
Fax. 061-891 0711

Lubuk Pakam Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman No. 23E
Lubuk Pakam Pekan, Lubuk Pakam
Deli Serdang, Sumatera Utara 20512
Telp. 061-795 6140
Fax. 061-795 6073

Kantor Cabang I Branch Office

Siantar Kartini
Jl. Kartini No.6 G Timbang Galung
Siantar Barat, Kota Pematang Sian-
tar, Sumatera Utara 21116
Telp. 0622-435 977
Fax. 0622-435 966

Kantor Cabang Pembantu I Sub Branch Office

Rantau Prapat
Jl. Ahmad Yani NO.235 Bakaran Batu
Rantau Selatan, Labuhan Batu
Sumatera Utara 21421
Telp. 0624-351 159/-179
Fax. 0624-3511 01

Tebing Tinggi Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No. A2 – A3
Sri Padang, Rambutan, Tebing Tinggi
Sumatera Utara 20616
Telp. 061-236 71-2
Fax. 061-236 75

Kantor Cabang I Branch Office

Padang Veteran
Jl. Veteran No. 37D
Purus, Padang Barat, Padang
Sumatera Barat 25115
Telp. 0751-388 13-4
Fax. 0751-812 660

Kantor Cabang Pembantu I Sub Branch Office

Bukittinggi Guru Hamzah
Jl. Guru Hamzah No.16A Tarok Dipo
Guguk Panjang (Guguak Panjang)
Bukittinggi, Sumatera Barat 26117
Telp. 0752-626 793
Fax. 0752-626 797

Payakumbuh Ahmad Yani
Jl. Ahmad Yani No.125
Labuh/Labuah Basilang,
Payakumbuh Barat, Payakumbuh
Sumatera Barat 26229
Telp. 0752-929 18
Fax. 0752-929 19

Dharmasraya Pulau Punjung
Jl. Lintas Sumatera KM.2 Sei/Sungai
Kambut, Pulau Punjung, Dharmas-
raya, Sumatera Barat 27612
Telp. 0754-408 33
Fax. 0754-408 29

Pasaman Barat Simpang Empat
Jl. Raya Lintas Manggopoh/OPHIR,
SIMOP 4, Simpang Empat, Pasaman
Pasaman Barat,
Sumatera Barat 26566
Telp. 0753-466102
Fax. 0753-466103

Dharmasraya Sungai Rumbai
Jl. Lintas Sumatera - Sungai Rumbai,
Jorong Bukit Berbunga, Sungai
Rumbai, Dharmasraya
Sumatera Barat 27684
Telp. 0754-583 224
Fax. 0754-583 223

Kantor Cabang I Branch Office

Palembang A. Rivai
Jl. Kapten A Rivai, Ruko Taman Man-
diri Blok A No. 1-2, Sei Pangeran
Ilir Timur I, Palembang
Sumatera Selatan 30121
Telp. 0711-373 444/359 927
Fax. 0711-321 616

Kantor Cabang Pembantu I Sub Branch Office

Ogan Komering Ulu Baturaja
Jl. Sultan Syahrir No. 145 Baturaja
Sukaraya, Baturaja Timur, Ogan
Komering Ulu,
Sumatera Selatan 32112
Telp. 0735-321 527-8
Fax. 0753-323 215

Palembang 16 Ilir

Jl. Kebumen Darat No. 835
16 Ilir, Ilir Timur I, Palembang
Sumatera Selatan 30122
Telp. 0711-374 111
Fax. 0711-374 206

Palembang Kenten

Jl. R. Sukanto No. 106D, RT. 08/
RW.04 (Depan PTC Mall Palembang)
8 Ilir, Ilir Timur II, Palembang
Sumatera Selatan 30114
Telp. 0711-367 111/358 184
Fax. 0711-359 306

Pangkal Pinang BTC

Jl. Trem, Mall Bangka Trade Center
(BTC) Blok C1 Pasar Padi, Rangku
Pangkal Pinang,
Bangka Belitung 33131
Telp. 0717-426 2280
Fax. 0717-426 2280

Bangka Sungai Liat

Jl. Muhidin No.8A Sungailiat Bangka
Bangka Belitung 33211
Telp. 0717-934 45/-54
Fax. 0717-924 60

Ogen Komerling Ilir Tugumulyo

Jl. Raya Lintas Timur, Tugumulyo
Lempuing, Ogen Komerling Ilir
Sumatera Selatan 30657
Telp. 0712-733 2011
Fax. 0712-733 2005

Kantor Cabang I Branch Office

Prabumulih Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No.3A
Muara Dua, Prabumulih Timur
Prabumulih
Sumatera Selatan 31113
Telp. 0713-330 0543
Fax. 0713-330 0541

Pekanbaru Tambusai

Jl. Tuanku Tambusai No.320 A-C
Tangerang Barat, Marpoan Damai
Pekanbaru, Riau 28282
Telp. 0761-839 672/-674/789
1800/-1999
Fax. 0761-839 673

Kantor Cabang Pembantu I Sub Branch Office

Rohil Bagan Batu

Jl. Jend. Sudirman KM. 2 Bagan Batu
Bagan Sinembah, Rokan Hilir
Riau 28992
Telp. 0765-552 123
Fax. 0765-552 123

Bengkalis Duri

Jl. Hang Tuah No. 104
Duri Barat, Mandau, Bengkalis
Riau 28784
Telp. 0765-594 092
Fax. 594 094

Kuansing Ahmad Yani

Jl. Ahmad Yani No.32, Pasar Taluk
Kuantan Tengah, Singingi
Riau 29511
Telp. 0760-207 90/-77
Fax. 0760-207 80

Pelalawan Maharaja

Jl. Lintas Timur, Ruko M. Saher No.1
Pangkalan Kerinci Kota,
Pangkalan Kerinci, Pelalawan
Riau 28381
Telp. 0761-7770 924
Fax. 0761-488 5253

Kantor Kas I Cash Office

Pekanbaru Uinsuska

Jl. Soebrantas, KM.15 (Gedung PKM
UIN SUSKA RIAU Kampus Raja Ali
Haji), Simpang Baru, Tampan,
Kota Pekanbaru, Riau 28293

Kantor Cabang I Branch Office

Tanjung Karang Sudirman

Jl. Sudirman No. 21, Enggal
Tanjung Karang Pusat,
Bandar Lampung, Lampung 35118
Telp. 0721-253 333/265 003/267
020
Fax. 0721-265 007

Kantor Cabang Pembantu I Sub Branch Office

Lampung Bandar Jaya

Jl. Proklamator No.112
Bandar Jaya Timur, Terbanggi Besar
Lampung Tengah, Lampung 34163
Telp. 0725-528 444
Fax. 0725-528 456

Lampung Metro

Jl. Jend. P. Sudirman No.28
Imopuro, Metro Pusat
Metro, Lampung 34111
Telp. 0725-452 00
Fax. 0725-424 26

Lampung Natar

Jl. Raya Natar No. 19, Km. 21
Merak Batin, Natar,
Lampung Selatan, Lampung 35362
Telp. 0721-913 21
Fax. 0721-913 14

Lampung Pringsewu

Jl. K.H. Gholib, Pringsewu Barat
Pringsewu, Lampung 35373
Telp. 0729-212 00
Fax. 0729-212 50

Lampung Sribhawono

Jl. Raya Srimenanti
Sri Bawono (Bhawono)
Bandar Sribawono
Kabupaten Lampung Timur
Lampung 34389
Telp. 0725-660 777
Fax. 0725-661 777

Tulang Bawang Barat

Jl. Jenderal Sudirman No. 206
Daya Murni, Tumijajar
Tulang Bawang Barat
Lampung 34594
Telp. 0724-320 0100
Fax. 0724-320 0123

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014 PT Bank BRISyariah

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2014 Annual Report of PT Bank BRISyariah

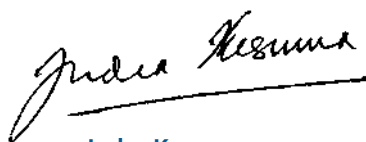
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Bank BRISyariah tahun 2014 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the annual report of PT Bank BRISyariah for the year 2014 have been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is duly made in all integrity.

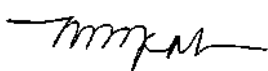
DEWAN KOMISARIS | Board of Commissioners



Indra Kesuma
Komisaris Utama
President Commissioner



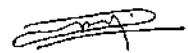
Sunarsip
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Nasrah Mawardi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Musthafa Zuhad Mughni
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Zulhelfi Abidin
Komisaris
Commissioner

DIREKSI | Board of Directors



Moch. Hadi Santoso
Direktur Utama
President Director



Ari Purwandono
Direktur
Director



Eko B. Suharno
Direktur
Director



Indra Praseno
Direktur
Director

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements



PT Bank BRISyariah

Laporan keuangan
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
Beserta laporan auditor independen/
Financial statements
As of December 31, 2014 and
For the year then ended
With independent auditors' report



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK BRISYARIAH
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
PT BANK BRISYARIAH
As of December 31, 2014
and for the year then ended**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama	Moch. Hadi Santoso	<i>Name</i>
Alamat Kantor	Jln. Abdul Muis No. 2-4 Jakarta Pusat 10160	<i>Office Address</i>
Alamat Rumah	Jln. Malaka Hijau Raya No. 10-12 Malaka Country, Pondok Kopi, Duren Sawit, Jakarta Timur	<i>Domicile Address</i>
Nomor Telepon	021-345 0226	<i>Phone Number</i>
Jabatan	Direktur Utama/Chief Executive Officer	<i>Title</i>
Nama	Eko B. Suharno	<i>Name</i>
Alamat Kantor	Jln. Abdul Muis No. 2-4 Jakarta Pusat 10160	<i>Office Address</i>
Alamat Rumah	Jln. Junaidi Komp. Pertamina No. 36 RT. 01/03, Kel. Cipete Selatan, Cilandak Jakarta Selatan 12410	<i>Domicile Address</i>
Nomor Telepon	021-345 0226	<i>Phone Number</i>
Jabatan	Direktur Operasi/Managing Director Operations	<i>Title</i>

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank BRISyariah (Bank);	1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank BRISyariah (Bank);</i>
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. <i>The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah diungkapkan secara lengkap dan benar;	3. a. <i>All information in the Bank's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i>
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. <i>The Bank's financial statements do not contain any material incorrect information or fact nor do they omit material information or fact;</i>
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.	4. <i>We are responsible for the Bank's internal control system.</i>

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully

Jakarta, 23 Februari 2015/February 23, 2015
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Board of Directors

 Moch. Hadi Santoso Direktur Utama/ Chief Executive Officer	 Eko B. Suharno Direktur Operasi/ Managing Director Operations



**PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK BRISYARIAH
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 5	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif.....	6	<i>Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	7	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	8 - 9	<i>Statement of Cash Flows</i>
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil.....	10	<i>Statement of Reconciliation of Income and Revenue Sharing</i>
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat.....	11	<i>Statement of Sources and Distribution of Zakat Funds</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan.....	12	<i>Statement of Sources and Uses of Qardhul Hasan Funds</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	13 - 115	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6657/PSS/2015

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bank BRISyariah**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank BRISyariah terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-6657/PSS/2015

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bank BRISyariah**

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank BRISyariah, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statements of comprehensive income, changes in equity, cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, sources and distribution of zakat funds, and sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-6657/PSS/2015 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank BRISyariah tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan, arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, sumber dan penyaluran dana zakat, dan sumber dan penggunaan dana kebajikannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-6657/PSS/2015 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank BRISyariah as of December 31, 2014, and its financial performance, cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, sources and distribution of zakat funds, and sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

23 Februari 2015/February 23, 2015

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
ASET				ASSETS
KAS	240.483	2a,2v	237.904	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	3.365.913	2d,2v,3	2.626.612	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN		2b,2c, 2e,2v,4,37		CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga	143.773		6.794	Third parties
Pihak berelasi	50.831		56.794	Related parties
Jumlah giro dan penempatan pada bank lain	194.604		63.588	Total current accounts and placements with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		(636)	Allowance for impairment losses
Neto	194.604		62.952	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA		2b,2c,2f, 2v,5,37		INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Termasuk premium/diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp12.222 dan Rp2.566 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 Diukur pada biaya perolehan				Including unamortized premium/ discount amounted to Rp12,222 and Rp2,566 as of December 31, 2014 and 2013, respectively Measured At acquisition cost
Pihak ketiga	46.383		25.000	Third party
Pihak berelasi	621.468		143.832	Related parties
	667.851		168.832	
Diukur pada nilai wajar Pihak berelasi	-		1.235	Measured at fair value Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga	667.851		170.067	Total investments in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	2u	(772)	Allowance for impairment losses
Neto	667.851		169.295	Net
PIUTANG		2b,2c,2g, 2x,6,37		RECEIVABLES
Piutang <i>murabahah</i> setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp4.075.637 dan Rp3.467.964 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013				Murabahah receivables - net of deferred margin income of Rp4,075,637 and Rp3,467,964, as of December 31, 2014 and 2013, respectively
Pihak ketiga	9.981.195		8.927.133	Third parties
Pihak berelasi	39.543		76.896	Related parties
Jumlah piutang <i>murabahah</i>	10.020.738		9.004.029	Total murabahah receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(162.163)		(154.984)	Allowance for impairment losses
Neto	9.858.575		8.849.045	Net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
PIUTANG (lanjutan)				RECEIVABLES (continued)
Piutang <i>istishna</i>				<i>Istishna receivables</i>
setelah dikurangi pendapatan				- net of deferred margin
margin yang ditangguhkan				income of Rp8,239
masing-masing sebesar				and Rp10,782,
Rp8.239 dan Rp10.782				as of December 31, 2014
Pada tanggal 31 Desember				and 2013, respectively
2014 dan 2013				Third parties
Pihak ketiga	10.384		13.467	Allowance for
Cadangan kerugian				impairment losses
penurunan nilai	(846)		(868)	
Neto	9.538		12.599	Net
Jumlah	9.868.113		8.861.644	Total
PINJAMAN QARDH		2b,2c,2h,		FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga	587.139	7,37	958.514	Third parties
Pihak berelasi	4.710		1.310	Related parties
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>	591.849		959.824	Total funds of <i>qardh</i>
Cadangan kerugian				
penurunan nilai	(18.677)		(13.642)	Allowance for impairment losses
Neto	573.172		946.182	Net
PEMBIAYAAN				FINANCING
Pembiayaan <i>mudharabah</i>		2c,2i,8		<i>Mudharabah financing</i>
Pihak ketiga	886.663		958.554	Third parties
Cadangan kerugian				
penurunan nilai	(10.352)	2u	(21.866)	Allowance for impairment losses
Neto	876.311		936.688	Net
Pembiayaan <i>musyarakah</i>		2b,2c,9,37		<i>Musyarakah financing</i>
Pihak ketiga	4.084.789		3.083.069	Third parties
Pihak berelasi	5.131		8.855	Related party
Jumlah pembiayaan <i>musyarakah</i>	4.089.920		3.091.924	Total <i>musyarakah financing</i>
Cadangan kerugian				
penurunan nilai	(84.612)		(58.407)	Allowance for impairment losses
Neto	4.005.308		3.033.517	Net
Jumlah	4.881.619		3.970.205	Total
ASET YANG DIPEROLEH		2b,2c,2j,		ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH
UNTUK IJARAH		10		<i>Acquisition cost</i>
Biaya perolehan				Third parties
Pihak ketiga	1.393		956	Related parties
Pihak berelasi	212.190	37	212.190	Total
Jumlah	213.583		213.146	Accumulated Depreciation
Akumulasi penyusutan	(121.706)		(73.583)	
Nilai buku - neto	91.877		139.563	Book value - net
ASET TETAP		2k,2u,11		PREMISES AND EQUIPMENT
Biaya perolehan	395.977		357.527	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	(244.052)		(194.364)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku - neto	151.925		163.163	Book value - net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
ASET PAJAK TANGGUHAN	9.637	2t,2u,19c	15.926	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN		2b,2c,2l		OTHER ASSETS
Pihak ketiga	299.069	12,37	207.307	Third parties
Pihak berelasi	4.090		2.882	Related parties
Jumlah	303.159		210.189	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.104)		(2.721)	Allowance for impairment losses
Neto	298.055		207.468	Net
JUMLAH ASET	20.343.249		17.400.914	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	57.999	2m,13	43.182	OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	43.846	2q,14	38.515	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN		2b,2n,2v 15,37		DEPOSITS
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga	609.339		653.344	Third parties
Pihak berelasi	12.574		17.543	Related parties
Jumlah giro wadiah	621.913		670.887	Total wadiah demand deposits
Tabungan wadiah		16,37		Wadiah savings deposits
Pihak ketiga	3.293.921		2.477.801	Third parties
Pihak berelasi	4.738		2.753	Related parties
Jumlah tabungan wadiah	3.298.659		2.480.554	Total wadiah savings deposits
Jumlah	3.920.572		3.151.441	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN		2b,2n,17,37		DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Pihak ketiga	416.863		156.993	Third parties
Pihak berelasi	550.000		740.000	Related parties
Jumlah	966.863		896.993	Total
PINJAMAN YANG DITERIMA		2b,2w,18,37		FUND BORROWING
Pihak berelasi	100.000		100.000	Related parties
UTANG PAJAK	27.887	2t,19a	26.453	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	398	2c,2u,34c	223	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	491.025	2s,2u,20	247.708	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	5.608.590		4.504.515	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
DANA SYIRKAH TEMPORER		2b,2o,2v,37		TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Syirkah temporer bukan bank:				Temporary syirkah non-bank:
Tabungan <i>mudharabah</i>		21		Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga	373.816		281.268	Third parties
Pihak berelasi	-		120	Related parties
Jumlah tabungan <i>mudharabah</i> bukan bank	373.816		281.388	Total mudharabah savings deposits non-bank
Deposito <i>mudharabah</i>		22,37		Mudharabah time deposits
Pihak ketiga	12.295.947		8.945.739	Third parties
Pihak berelasi	121.181		1.416.301	Related parties
Jumlah deposito <i>mudharabah</i> bukan bank	12.417.128		10.362.040	Total mudharabah time deposits non-bank
Syirkah temporer bank:				Temporary syirkah bank:
Deposito <i>mudharabah</i>		22		Mudharabah time deposits
Pihak ketiga	235.872		554.843	Third parties
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	13.026.816		11.198.271	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
MODAL SAHAM - nilai nominal				SHARE CAPITAL - Rp500
Rp500 (nilai penuh) per saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013				(full amount) par value per share as of December 31, 2014 and 2013
Modal dasar - 10.000.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013				Authorized share capital - 10,000,000,000 (full amount) shares as of December 31, 2014 and December 31, 2013
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.958.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013	1.479.000	1a,23	1.479.000	Issued and fully-paid share capital - 2,958,000,000 (full amount) shares as of December 31, 2014 and December 31, 2013
LABA DITAHAN	228.843		219.128	RETAINED EARNINGS
EKUITAS	1.707.843		1.698.128	EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	20.343.249		17.400.914	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2014	Catatan/ Notes	2013
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB		2b,2p	
Pendapatan dari jual beli	1.337.565	24	1.136.159
Pendapatan bagi hasil	501.604	25	400.351
Pendapatan usaha utama lainnya	191.150	27	161.087
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - neto	26.283	26	39.914
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai <i>mudharib</i>	2.056.602		1.737.511
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	(994.824)	2q,28,37	(764.590)
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	1.061.778		972.921
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	83.454	2r,29	138.109
BEBAN USAHA			
Gaji dan tunjangan	(447.030)	2s,31,35	(400.267)
Umum dan administrasi	(476.569)	32	(400.180)
Administrasi ATM	(67.471)		(52.814)
Bonus <i>wadiah</i>	(39.163)	2n	(39.068)
Lain-lain	(39.542)		(34.263)
Jumlah beban usaha	(1.069.775)		(926.592)
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - neto	(65.570)	2c,30	(4.698)
LABA USAHA	9.887		179.740
PENDAPATAN NON-USAHA - NETO	5.498	33	4.202
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	15.385		183.942
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(8.808)	2t,19e,19f	(54.378)
LABA NETO	6.577		129.564
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	6.577		129.564

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully- Paid Share Capital	Saldo laba/ Retained earnings	Ekuitas/ Equity	Balance as of December 31, 2012
Saldo 31 Desember 2012	23	979.000	89.564	1.068.564	Balance as of December 31, 2012
Jumlah laba komprehensif tahun 2013		-	129.564	129.564	Total comprehensive income in 2013
Penambahan modal	23	500.000	-	500.000	Additional paid-in capital
Saldo 31 Desember 2013	23	1.479.000	219.128	1.698.128	Balance as of December 31, 2013
Dampak penyesuaian penerapan awal PSAK No. 102 (Revisi 2013)	42	-	3.138	3.138	Impact implementation of PSAK No. 102 (Revised 2013)
Saldo 1 Januari 2014 setelah penerapan awal PSAK No. 102 (revisi 2013)		1.479.000	222.266	1.701.266	Balance as of January 1, 2014 after implementation of PSAK No. 102 (revised 2013)
Jumlah laba komprehensif tahun 2014		-	6.577	6.577	Total comprehensive income in 2014
Saldo 31 Desember 2014	23	1.479.000	228.843	1.707.843	Balance as of December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bagi hasil, margin dan pendapatan <i>ijarah</i>	2.030.935		1.734.227	Receipt of profit sharing, margin and <i>ijarah</i> income
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer	(989.492)		(751.795)	Payment of profit sharing for temporary <i>syirkah</i> funds
Penerimaan pendapatan usaha lainnya	86.567		143.791	Receipt of other operating income
Beban usaha	(999.336)		(816.057)	Operating expenses
Pendapatan non-usaha - neto	4.759		917	Non-operational income - net
Pembayaran pajak penghasilan badan	(18.544)		(57.174)	Payment of corporate income tax
Pembayaran zakat	(3.239)	33b	(2.239)	Payment of zakat
Penyaluran dana kebajikan	(2.714)		(2.915)	Distribution of <i>qardhul hasan</i> funds
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	108.936		248.755	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(155.645)		(375.000)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Piutang	(1.011.960)		(1.876.311)	Receivables
Pinjaman <i>qardh</i>	367.975		478.580	Funds of <i>qardh</i>
Pembiayaan syariah	(926.105)		(1.387.216)	Sharia financing
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>	(437)		(31.994)	Assets acquired for <i>ijarah</i>
Aset lain-lain	(61.630)		(13.824)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	14.817		(8.731)	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	775.084		796.318	Deposits from customer
Simpanan dari bank lain	69.870		341.343	Deposits from other banks
Utang pajak	6.137		(4.655)	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	243.315		(50.770)	Other liabilities
Kenaikan dana <i>syirkah</i> temporer	1.828.545		1.609.660	Increase in temporary <i>syirkah</i> funds
Kas Neto Diperoleh (Digunakan) Dari (untuk) Aktivitas Operasi	1.258.902		(273.845)	Net Cash Received (Used in) by (for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan kembali investasi pada surat berharga	67.235		-	Received from investments in marketable securities
Hasil penjualan aset tetap	741	11	3.291	Proceeds from dispossal of premises and equipment
Perolehan aset tetap	(43.781)	11	(96.993)	Acquisition of premises and equipment
Perolehan surat berharga	(565.846)	5	(1.236)	Acquisition of marketable securities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(541.651)		(94.938)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Setoran modal	-	23	500.000	Additional paid in capital
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	-		500.000	Net cash provided by financing activity
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	717.251		131.217	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.978.104		1.846.887	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.695.355		1.978.104	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				Cash and cash equivalents at end of the year consist of:
Kas	240.483		237.904	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	2.260.268	2a,3	1.676.612	Current account and placement with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	194.604	2a,4	63.588	Current accounts and placements with other banks
Jumlah	2.695.355		1.978.104	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF RECONCILIATION
OF INCOME AND REVENUE SHARING
For the Year Ended December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2014	Catatan/ Notes	2013
Pendapatan Usaha Utama (Akrua)	2.056.602	2a	1.737.511
Pengurangan			
Pendapatan tahun berjalan, yang kas atau setara kasnya belum diterima:			
Pendapatan margin <i>murabahah</i> dan <i>istishna</i>	2.961		1.297
Hak bagi hasil pembiayaan	2.456		966
Pendapatan usaha utama lainnya	113.162		35.057
	118.579		37.320
Penambahan			
Pendapatan periode sebelumnya yang kasnya diterima pada periode berjalan:			
Margin <i>murabahah</i> dan <i>istishna</i>	1.297		6.726
Bagi hasil pembiayaan	966		319
Piutang usaha utama lainnya	35.057		26.991
	37.320		34.036
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil	1.975.343		1.734.227
Bagi hasil yang menjadi hak Bank	980.519		969.637
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	994.824	28	764.590
Dirinci atas:			
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	951.207		726.075
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	43.617	14	38.515
Jumlah	994.824		764.590

Main Operating Income (Accrual)

Deduction

Current year income, in which cash and cash equivalents have not been received:
Murabahah and istishna
margin income
Profit sharing share
Other main operating income

Addition

Previous period income in which cash were received during current period:
Murabahah and istishna
margin
Profit sharing share
Other main operating receivable

Available income for profit sharing

Bank share from profit sharing

Third parties' share on return

Details to:

Fund owners' share on distributed profit sharing
Fund owners' share on undistributed profit sharing

Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN
DANA ZAKAT
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF SOURCES AND DISTRIBUTION
OF ZAKAT FUNDS
 For the Year Ended December 31, 2014
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
Sumber Dana Zakat				Sources of Zakat Funds
Internal Bank	6.934		5.541	Internal Bank
Eksternal Bank	173		81	External Bank
	7.107		5.622	
Penyaluran Dana Zakat				Distribution of Zakat Funds
Disalurkan ke lembaga lain	7.080		5.615	Distributed to other institutions
Surplus	27		7	Surplus
Sumber Dana Zakat pada Awal Tahun	11	2a	4	Sources of Zakat Funds at Beginning of the Year
Sumber Dana Zakat pada Akhir Tahun	38	2a	11	Sources of Zakat Funds at End of the Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF SOURCES AND USES
OF QARDHUL HASAN FUNDS
For the Year Ended December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
Sumber Dana Kebajikan				Sources of Qardhul Hasan Funds
<i>Infaq dan shadaqah</i>	1.941		1.992	<i>Infaq and shadaqah</i>
Denda	83		354	Penalty
Pendapatan non-halal	161		337	Non-halal income
	2.185		2.683	
Penggunaan Dana Kebajikan				Uses of Qardhul Hasan Funds
Sumbangan	2.714		2.915	Donation
Defisit	(529)		(232)	Deficit
Dana Kebajikan pada Awal Tahun	834	2a	1.066	Qardhul Hasan Funds at Beginning of the Year
Dana Kebajikan pada Akhir Tahun	305	2a	834	Qardhul Hasan Funds at End of the Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank BRISyariah ("Bank") berkedudukan di Jakarta, Indonesia, awalnya didirikan dengan nama PT Bank Jasa Arta (BJA) berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 3 April 1969 yang dibuat di hadapan Liem Toeng Kie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/70/4 tanggal 28 Mei 1970 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 28 Mei 1971, Tambahan No. 242/1971.

Perubahan nama dan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari BJA menjadi PT Bank Syariah BRI (BSBRI) didasarkan pada Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas BJA, sesuai dengan Akta No. 45 tanggal 22 April 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tahun 2009, PT Bank Syariah BRI melakukan perubahan nama menjadi PT Bank BRISyariah sesuai dengan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 18 tanggal 14 April 2009 dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang selanjutnya diubah dengan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 20 tanggal 17 September 2009, dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-53631.AH.01.02.TH 2009 tanggal 5 November 2009 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 1 Desember 2009, Tambahan No. 27908.

1. GENERAL

a. Bank Establishment and General Information

PT Bank BRISyariah (the "Bank") is located in Jakarta, Indonesia, and initially established under the name of PT Bank Jasa Arta (BJA) based on the Deed of Establishment No. 4 dated April 3, 1969 of Liem Toeng Kie, S.H., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/70/4 dated May 28, 1970 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43, dated May 28, 1971, Supplement No. 242/1971.

The changes in name and business activity based on sharia principles from BJA to PT Bank Syariah BRI (BSBRI) was based on BJA Shareholders' Decision Statement, as stated in the Deed No. 45 dated April 22, 2008 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

In 2009, PT Bank Syariah BRI changed its name to PT Bank BRISyariah based on PT Bank Syariah BRI Shareholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 18 dated April 14, 2009 of Notary Fathiah Helmi, S.H., subsequently was amended by PT Bank Syariah BRI Shareholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 20 dated September 17, 2009 of Notary Fathiah Helmi, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-53631.AH.01.02.TH 2009 dated November 5, 2009 and Decision Letter from the Governor of Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 dated December 15, 2009, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated December 1, 2009, Supplement No. 27908.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 28 tanggal 14 Juni 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham memutuskan untuk menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh oleh Bank dari sejumlah 966.750.000 lembar saham atau sebesar Rp483.375.000.000 (nilai penuh) menjadi 958.000.000 lembar saham atau sebesar Rp479.000.000.000 (nilai penuh) yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-33157.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 2 Juli 2010.

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 15 tanggal 19 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., memutuskan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank dari 958.000.000 lembar saham atau sebesar Rp479.000.000.000 (nilai penuh) menjadi 1.958.000.000 lembar saham atau sebesar Rp979.000.000.000 (nilai penuh) yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-20012 tanggal 5 Agustus 2012.

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRISyariah No. 113 tanggal 26 Juni 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., memutuskan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank dari 1.958.000.000 lembar saham atau sebesar Rp979.000.000.000 (nilai penuh) menjadi 2.958.000.000 lembar saham atau sebesar Rp1.479.000.000.000 (nilai penuh) yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-40622.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 25 Juli 2013.

1. GENERAL (continued)

a. Bank Establishment and General Information (continued)

The Bank's Articles of Association have been amended several times. According to PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement, Deed No. 28 dated June 14, 2010 of Notary Fathiah Helmi, S.H., shareholders decided to approve the reduction of issued and fully-paid share capital of the Bank from 966,750,000 number of shares or Rp483,375,000,000 (full amount) to 958,000,000 number of shares or Rp479,000,000,000 (full amount) which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-33157.AH.01.02. Year 2010 dated July 2, 2010.

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement, Deed No. 15 dated July 19, 2010 of Notary Fathiah Helmi, S.H., decided to increase the issued and fully-paid share capital of the Bank from 958,000,000 shares or Rp479,000,000,000 (full amount) to 1,958,000,000 shares or Rp979,000,000,000 (full amount) which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-20012 dated August 5, 2012.

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement, Deed No. 113 dated June 26, 2013 of Notary Fathiah Helmi, S.H., decided to increase the issued and fully-paid share capital of the Bank from 1,958,000,000 shares or Rp979,000,000,000 (full amount) to 2,958,000,000 shares or Rp1,479,000,000,000 (full amount) which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-40622.AH.01.02. Year 2013 dated July 25, 2013.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

BJA memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.1-4-40 tanggal 3 Juli 1969. Sejak tanggal 16 Oktober 2008, BJA telah memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank, dari konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank yang terakhir, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menyelenggarakan usaha perbankan dengan prinsip Syariah.

Saat ini, kantor pusat Bank berlokasi di Jl. Abdul Muis No. 2-4, Jakarta Pusat, dengan 52 (lima puluh dua) kantor cabang, 206 (dua ratus enam) kantor cabang pembantu dan 11 (sebelas) kantor kas (tidak diaudit).

b. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 yang ditetapkan berdasarkan ketetapan yang ada, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	2014
Komisaris Utama	Indra Kesuma*)
Komisaris	Musthafa Zuhad Mughni
Komisaris	Nasrah Mawardi
Komisaris	Sunarsip
Komisaris	Zulhelfi Abidin
Direksi	2014
Direktur Utama	Mochammad Hadi Santoso
Direktur	Ari Purwandono
Direktur	Indra Praseno
Direktur	Eko Bambang Suharno

1. GENERAL (continued)

a. Bank Establishment and General Information (continued)

BJA obtained its business license to operate as a commercial bank from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.1-4-40 dated July 3, 1969. Since October 16, 2008, BJA has obtained license from Bank Indonesia to change its business activities, from a conventional bank into a commercial bank based on sharia principles.

According to Article 3 of Bank's latest Articles of Association, Bank's scope of business is to conduct banking activities based on Sharia principles.

Currently, the Bank's head office is located at Jl. Abdul Muis No. 2-4, Central Jakarta, with 52 (fifty two) branch offices, 206 (two hundred six) sub-branch offices and 11 (eleven) cash offices (unaudited).

b. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board and Employees

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors, as of December 31, 2014 and December 31, 2013 which was determined based on prevailing decrees, are as follows:

2013	Board of Commissioners
Bambang Soepeno	President Commissioner
Musthafa Zuhad Mughni	Commissioner
Nasrah Mawardi	Commissioner
Sunarsip	Commissioner
Zulhelfi Abidin	Commissioner
2013	Board of Directors
Mochammad Hadi Santoso	President Director
Ari Purwandono	Director
Indra Praseno	Director
Eko Bambang Suharno	Director
Budi Wisakseno	Director

*) efektif sejak tanggal 25 Agustus 2014/ effective on August 25, 2014

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No.13 tanggal 12 Maret 2014, Notaris Fathiah Helmi, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Pengawas Syariah/Sharia Supervisory Board

Ketua
Anggota

Prof. Dr. K.H. Didin Hafidhuddin, M.Sc.
Gunawan Yasni, S.E.Ak., M.M., CIFA., FIIS.

Chairman
Member

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Salaries and other compensation paid to the Boards of Directors, Commissioners and Sharia Supervisory Board as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Direksi	8.404	7.580	Board of Directors
Dewan Komisaris	4.488	3.890	Board of Commissioners
Dewan Pengawas Syariah	1.485	1.205	Sharia Supervisory Board
Jumlah	14.377	12.675	Total

Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar 2.749 (dua ribu tujuh ratus empat puluh sembilan) dan 2.361 (dua ribu tiga ratus enam puluh satu) karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2014 and 2013, the Bank has 2,749 (two thousand seven hundred and forty nine) and 2,361 (two thousand three hundred and sixty one) employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali perhitungan pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil yang disajikan menggunakan dasar kas (Catatan 2q), surat berharga tertentu dinyatakan sebesar nilai wajar (Catatan 2f), pendapatan imbalan (ujrah) jasa tertentu yang diakui menggunakan dasar kas (Catatan 2h dan 2r) serta konsep biaya historis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Financial Statements Presentation

Statement of Compliance

The financial statements have been prepared based on an accrual basis, except for the calculation of available income for profit sharing which are presented using cash basis (Note 2q), certain marketable securities are stated at fair values (Note 2f), fees from certain services (ujrah) which are recognized using cash basis (Notes 2h and 2r) and on historical cost basis.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yaitu PSAK No. 101 (Revisi 2011) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2013) "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104 "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah" dan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI revisi 2013), Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2011), laporan keuangan bank syariah terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan;
- (ii) Laporan laba rugi komprehensif;
- (iii) Laporan perubahan ekuitas;
- (iv) Laporan arus kas;
- (v) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- (vi) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- (vii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- (viii) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai dengan prinsip syariah.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam periode 3 (tiga) bulan dari tanggal laporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Financial Statements Presentation (continued)

The financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") No. 101 (Revised 2011), "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS (Revised 2013) No. 102, "Accounting for Murabahah", SFAS No. 104, "Accounting for Istishna", SFAS No. 105, "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106, "Accounting for Musyarakah", SFAS No. 107, "Accounting for Ijarah", SFAS No. 110, "Accounting for Sukuk", Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI revised 2013), Indonesian Financial Accounting Standards established by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Based on SFAS No. 101 (Revised 2011), a sharia bank financial statements consist of the following components:

- (i) Statements of financial position;
- (ii) Statements of comprehensive income;
- (iii) Statements of changes in equity;
- (iv) Statements of cash flows;
- (v) Statements of reconciliation of income and revenue sharing;
- (vi) Statements of sources and distribution of zakat funds;
- (vii) Statements of sources and uses of qardhul hasan funds; and
- (viii) Notes to the financial statements.

Statement of financial position, statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows are the financial statements reflecting the commercial bank activities based on sharia principles.

The statement of cash flows was prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of cash flows statements, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks with maturity within 3 (three) months from the date of the report.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank syariah yang menggunakan dasar akrual (accrual basis) dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (cash basis).

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu dan saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penyaluran zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana dan penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh *muzakki* (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada *mustahiq* (penerima zakat). Sumber dana zakat, *infaq* dan *shadaqah* berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah.

Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat, *infaq* dan *shadaqah* dan dana kebajikan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan kecuali, bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Financial Statements Presentation (continued)

Statement of reconciliation of income and revenue sharing represents the reconciliation between income of sharia bank under accrual basis with income which are distributed to fund owners under cash basis.

Statement of sources and uses of qardhul hasan funds are the statements indicating the sources and uses of qardhul hasan funds for a period of time and qardhul hasan funds balance in a particular date.

Statement of sources and distribution of zakat represent a statement showing the sources and the uses of zakat funds in a certain period and the undistributed funds on specific dates.

Zakat is some of the wealth that must be taken out by muzakki (the zakat payer) to be given to mustahiq (the zakat receiver). Sources of zakat, infaq, shadaqah funds derived from Bank and other parties receive by Bank to be distributed to parties eligible in accordance with sharia principle.

The Bank is not directly involved in the management of zakat, infaq and shadaqah funds and qardhul hasan funds.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah (Rp) which also the Bank's functional currency. The figures presented in the financial statements, unless otherwise stated, are rounded in millions of Rupiah.

b. Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Bank entered into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with SFAS No. 7 (revised 2010) regarding "Related Party Disclosure".

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

- (1) langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- (2) suatu pihak yang berelasi dengan Bank;
- (3) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Bank sebagai *venture*;
- (4) suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Bank;
- (5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- (6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
- (7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Bank dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah Negara RI juga diungkapkan dalam Catatan 37 tersebut.

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transactions with Related Parties (continued)

A party is considered as a related party of the Bank if:

- (1) a party directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controls, or controlled by, or under common control with the Bank; (ii) has substantial importance in the Bank that gives significant influence to the Bank; or (iii) has joint control on the Bank;
- (2) a party which is related to the Bank;
- (3) a party is a joint venture in which the Bank acts as a venturer;
- (4) a party is a member of the key management personnel of the Bank;
- (5) a party is a close family member of an individual as described in point (1) or (4);
- (6) a party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or has significant voting rights in several entities, directly or indirectly, which are individuals describe in point (4) or (5); and
- (7) a party is a post-employment benefit plan program for the employee benefit of either the Bank or its related party.

The transaction is based on terms agreed by both parties, where by such requirements may differ from other transactions undertaken with non-related parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details are presented in Note 37 of the financial statements. Furthermore, material balances and transactions between Bank and the Government of the Republic of Indonesia (RI) and other entities related to the Government of the Republic of Indonesia are also presented in Note 37.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko pembiayaan seperti bank garansi.

Aset non-produktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk rekening antar kantor dan *suspense accounts*.

Sejak 1 Januari 2014, sesuai dengan PSAK No. 102 (Revisi 2013) dan PAPS 2013, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets

Earning assets consist of current accounts and placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS) and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS), current accounts with other banks, placements with other banks, investments in marketable securities, murabahah receivables, istishna receivables, funds of qardh, mudharabah financing, musyarakah financing, assets acquired for ijarah, and commitments and contingencies which carry financing risk, such as bank guarantees.

Non-earning assets are the Bank's assets other than the earning assets which have potential loss, consist of inter-office accounts and suspense accounts.

Starting January 1, 2014, in accordance with PSAK No. 102 (Revised 2013) and PAPS 2013, the Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired at each statements of financial position date. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and the value is reduced if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Financial assets are impaired when an objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset and that the loss event has an impact on the future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (1) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (2) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau margin;
- (3) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (4) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (5) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- (6) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - a. memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - b. kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows:

- (1) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (2) a breach of contract, such as a default or delinquency in margin or principal payments;
- (3) the lender, for economic or legal reasons relating to the debtor's financial difficulty, grants the debtor a concession that the lender would not otherwise consider;
- (4) it becomes probable that the debtor will enter into bankruptcy or other financial reorganization;
- (5) the disappearance of an active market of financial assets due to financial difficulties; or
- (6) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified individually in the portfolio, including:
 - a. adverse changes in the payment status of debtors in the portfolio; and
 - b. national or local conditions that correlate with breach of contract of the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of an event and loss identification is determined by the management for each identified portfolio. In general, the period varies from 3 (three) months to 12 (twelve) months, in exceptional cases, longer period are necessary.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko pembiayaan yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan piutang *murabahah* yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (1) Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (2) Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- (3) Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk piutang *murabahah* dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko pembiayaan yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi pembiayaan berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (probability of default).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

The Bank first assesses whether an objective evidence of impairment for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar financing risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment, and for which an impairment loss is or continues to be recognized is excluded in the collective assessment of impairment.

The Bank determines murabahah receivables to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- (1) Murabahah receivables which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;*
- (2) Murabahah receivables which individually have insignificant value;*
- (3) Restructured murabahah receivables which individually have insignificant value.*

Based on the above criteria, the Bank performs collective assessment for murabahah receivables with collectibility classification of current and special mention, and have never been restructured

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets which are evaluated collectively, grouped based on similar financing risk characteristics and taking into account the financing segmentation on the basis of historical loss experience (probability of default).

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Bank menggunakan metode *migration analysis* yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan yang diberikan secara kolektif. Bank menggunakan data historis minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss of Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- (1) Piutang dan pembiayaan bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan pembiayaan hanya bersumber dari agunan;
- (2) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan tingkat margin efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

The Bank uses the *migration analysis* method which is a statistical model analysis method to assess allowance for impairment losses on collective loans. The Bank uses minimal 3 (three) years historical data to compute for the *Probability of Default* (PD) and *Loss of Given Default* (LGD).

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

- (1) Loans and receivables are *collateral dependent*, i.e. if the source of loans repayment is made only from the collateral;
- (2) Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective margin rate.

As a practical guideline, the Bank may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price. The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

Losses are recognized in the statement of comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Pendapatan margin atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar tingkat margin yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat pembiayaan debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada tahun berjalan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain margin.

Sebelum 1 Januari 2014, Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif bank umum yang melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011.

Pedoman pembentukan Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

Margin income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of margin used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized must be recovered and the recovery is stated in the statement of comprehensive income.

If in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade of debtor's or issuer's collectibility rating), the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the current year statements of comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income other than margin income.

Before January 1, 2014, allowance for possible losses of earning assets and non-earning assets for commercial bank conducting business based on syariah principles is regulated in Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011.

The guidelines in determining the allowance for impairment losses on earning assets based on the Bank Indonesia Regulations No. 13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011 are as follows:

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

- 1) Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk SBIS dan surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah dan agunan tunai berupa giro, tabungan, deposito berjangka, setoran jaminan dan/atau emas yang diblokir dan disertai dengan surat kuasa pencairan.
- 2) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
 - a) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan;
 - b) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi nilai agunan;
 - c) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi nilai agunan; dan
 - d) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

Penggunaan nilai agunan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai aset hanya dilakukan untuk aset produktif saja.

Untuk aset produktif syariah, nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi terdiri atas giro dan/atau tabungan *wadiah*, giro *mudharabah*, tabungan dan/atau deposito *mudharabah*, dan setoran jaminan dalam mata uang rupiah dan valuta asing yang diblokir disertai dengan surat kuasa pencairan setinggi-tingginya sebesar 100%, SBIS dan surat berharga dan/atau tagihan yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah paling tinggi sebesar 100%, surat berharga syariah setinggi-tingginya sebesar 50%.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

- 1) General reserve shall be no less than 1% of total earning assets classified as current, excluding SBIS and securities issued by the government based on sharia principles, and part of earning assets guaranteed by government and cash collateral in the form of demand deposits, saving deposits, time deposits, guarantee deposits and/or gold which are pledged accompanied with the power of attorney to liquidate.
- 2) Special reserves, shall be at least:
 - a) 5% of earning assets classified as Special Mention after deducting the collateral value;
 - b) 15% of earning assets classified as Substandard after deducting the collateral value;
 - c) 50% of earning assets classified as Doubtful after deducting the collateral value; and
 - d) 100% of earning assets classified as Loss after deducting the collateral value.

The use of collateral as a deduction factor in the calculation of allowance for impairment losses is only applicable to earning assets.

For sharia earning assets, collaterals value which can be calculated as deduction in the provision of allowance for impairment losses of earning assets and estimated losses on commitments and contingencies consist of demand deposits and/or wadiah savings deposits, mudharabah demand deposits, mudharabah savings deposits and/or time deposits, and guarantee deposits in rupiah and foreign currency which are blocked and withdrawal authorization letter for a maximum of 100%, SBIS and securities and/or debt issued by government based on sharia principles for a maximum of 100%, sharia securities for a maximum of 50%.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Persentase tertentu dari tanah, gedung, rumah tinggal, pesawat udara, kapal laut, kendaraan bermotor dan persediaan yang tidak melampaui jangka waktu 30 (tiga puluh) bulan dan penilaian untuk *plafond* pembiayaan di atas Rp5 miliar dilakukan oleh penilai independen.

Kewajiban untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif untuk transaksi sewa dengan akad *ijarah* atau *ijarah muntahiyah bittamlik*.

Bank wajib membentuk penyusutan/amortisasi terhadap aset *ijarah* dan aset *ijarah muntahiyah bittamlik*.

Khusus untuk surat berharga dan penempatan pada bank, kualitasnya ditetapkan menjadi 3 (tiga) golongan yaitu: lancar, kurang lancar dan macet.

Cadangan penyisihan penghapusan untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk disajikan sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan pada akun Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi.

Saldo aset produktif yang memiliki kualitas macet dihapusbukkan dengan cadangan penyisihan penghapusan asetnya pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif sulit untuk direalisasi atau ditagih. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukkan dicatat sebagai penambahan cadangan penyisihan penghapusan aset produktif selama tahun berjalan. Jika penerimaan melebihi nilai pokok, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan margin.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

Certain percentage of land, buildings, residential houses, airplanes, vessels, vehicles and inventories not exceeding 30 (thirty) months and appraisal for financing with financing limit above Rp5 billion should be conducted by an independent appraisal.

The requirement to establish allowance for impairment losses is not applicable to earning assets under leasing transactions in the form of *ijarah* agreements or *ijarah muntahiyah bittamlik* agreements.

The Bank is required to establish depreciation/amortization for *ijarah* assets and *ijarah muntahiyah bittamlik* assets.

For marketable securities and placements with other banks, the quality rating is classified into 3 (three) classification: current, substandard and loss.

The allowance for impairment losses on commitments and contingencies is presented as a liability in the statement of financial position's under Estimated Losses on Commitments and Contingencies account.

The outstanding balances of earning assets classified as loss is written off against the respective allowance for impairment losses when management believes that recovery is no longer possible. Recovery of earning assets previously written off is recorded as an addition to allowance for impairment losses on earning assets during the year of recovery. If recovery exceeds the principal amount, the excess is recognized as margin income.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai penghapusan untuk aset non-produktif berdasarkan PBI No. 13/13/PBI/2011 adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase Cadangan Penyisihan Kerugian/Allowance for Impairment Losses Percentage	Classification
Agunan yang diambil alih		<i>Foreclosed collaterals</i>
≤ 1 tahun	1%	≤ 1 year
> 1 tahun	100%	> 1 year
Properti terbengkalai		<i>Abandoned properties</i>
≤ 1 tahun	1%	≤ 1 year
> 1 - 3 tahun	15%	> 1 - 3 years
> 3 - 5 tahun	50%	> 3 - 5 years
> 5 tahun	100%	> 5 years
Rekening antar kantor dan <i>suspense account</i>		<i>Inter-office accounts and suspense accounts</i>
≤ 180 hari	1%	≤ 180 days
> 180 hari	100%	> 180 days

Persentase cadangan penyisihan penghapusan di atas diterapkan terhadap saldo aset non-produktif.

The percentage of allowance for impairment losses as stated above is applied to non-earning assets.

d. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro *wadiah* pada Bank Indonesia dan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS). FASBIS dan SBIS merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip masing-masing adalah *wadiah* dan *jualah*. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan.

d. Current Accounts and Placements with Bank Indonesia

Current accounts and placements with Bank Indonesia consist of *wadiah* current accounts with Bank Indonesia and placements of funds with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS) and Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS). FASBIS and SBIS are certificates issued by Bank Indonesia as a proof of short term fund deposits under *wadiah* and *jualah* principles, respectively. Current accounts and placements with Bank Indonesia are stated at their outstanding balances of placements.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Giro dan Penempatan pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tidak diakui sebagai pendapatan Bank dan digunakan untuk dana kebajikan (qardhul hasan). Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tersebut sebelum disalurkan dicatat sebagai liabilitas Bank.

Penempatan pada bank lain merupakan penanaman dana pada bank lain yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah dalam bentuk Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA) dan deposito berjangka. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

f. Investasi pada Surat Berharga

Surat berharga syariah adalah surat bukti penanaman dalam surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah, antara lain obligasi syariah (sukuk), sertifikat reksadana syariah dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Bank menerapkan PSAK No. 110 (Revisi 2011), "Akuntansi Sukuk", mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah*.

Sebelum pengakuan awal, entitas menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan atau di ukur pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current Accounts and Placements with Other Banks

Current accounts with other banks are stated at their outstanding balances net of allowance for impairment losses. Bonuses received by the Bank from commercial banks based on sharia principles are recognized as other operating income. Proceeds of interest on current accounts from non-sharia banks are not recognized as the Bank's income but are recorded as part of the qardhul hasan fund. The proceeds of interest on current accounts from non-sharia banks will be recorded as the Bank's liabilities before distributed to the fund.

Placements with other banks is placements of funds with other bank which operate under sharia principle in the form of Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA) and time deposit. Placements with other banks is stated at their outstanding balances, net of allowance for impairment losses.

f. Investments in Marketable Securities

Sharia marketable securities are proof of investments under sharia principles commonly traded in sharia money market and/or sharia stock exchange, such as sharia bonds (sukuk), sharia mutual funds certificates and other securities based on sharia principles.

Bank adopted SFAS No. 110 (Revised 2011), "Accounting for Sukuk", prescribed recognition, measurement, presentation and disclosure of sukuk *ijarah* and *mudharabah* transaction.

Before initial recognition, the entity determines the classification of investments in sukuk as measured at cost or at fair value measured.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Investasi pada Surat Berharga (lanjutan)

Sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* setelah pengukuran awal diukur sebagai berikut:

- 1) Diukur pada biaya perolehan jika (a) investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya, (b) biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, (c) Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk, (d) rugi penurunan nilai diakui jika jumlah terpulihkan lebih kecil dari jumlah tercatat dan disajikan sebagai penurunan nilai di dalam laporan laba rugi komprehensif.
- 2) Diukur pada nilai wajar dengan mengacu kepada (a) kuotasi harga di pasar aktif atau (b) harga yang terjadi pada transaksi terkini jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif atau (c) nilai wajar instrumen sejenis jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini.

Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi.

Selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat diakui dalam laba rugi komprehensif lainnya.

Cadangan kerugian penurunan nilai wajib diakui sesuai dengan pedoman dari Bank Indonesia dan disajikan sebagai pengurang saldo investasi pada surat berharga.

g. Piutang

Piutang adalah tagihan yang timbul dari pembiayaan berdasarkan akad *murabahah* dan akad *istishna*.

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Investments in Marketable Securities (continued)

Sukuk *ijarah* and *mudharabah* after the initial measurement are measured as follows:

- 1) Measured at acquisition cost if (a) the investment is held within a business model whose primary goal is to obtain the contractual cash flows and and there is a contractual requirements specify a specific date of payment of principal and / or the results,(b) sukuk acquisition cost including transaction costs, (c) difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized straight-line basis for a period of the sukuk, (d) impairment loss is recognized if the recoverable amount is less than the carrying amount and are presented as an impairment in the statement of comprehensive income.
- 2) Measured at fair value with reference to (a) the price quotations in an active market or (b) the price that occurs in the current transaction if there is no price quotations in an active market or (c) the fair value of similar instrument if no price quotation in active market and no available price from the current transaction.

Acquisition cost sukuk exclude transaction cost.

The difference between the fair value and the carrying amount is recognized in other comprehensive income.

Allowance for impairment losses must be recognized in accordance with the guidelines of Bank Indonesia and are stated as a deduction of investments in marketable securities.

g. Receivables

Receivables represent claims arising from *murabahah* agreement and *istishna* agreement.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Piutang (lanjutan)

Murabahah adalah transaksi penjualan barang yang harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. *Murabahah* dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Bank hanya melakukan transaksi *murabahah* dengan pesanan. Dalam *murabahah* berdasarkan pesanan, Bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Pada saat akad *murabahah*, piutang *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan aset *murabahah* ditambah keuntungan (margin) yang disepakati.

Sebelum 1 Januari 2014, piutang *murabahah* disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yakni saldo piutang dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Margin *murabahah* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *murabahah*.

Setelah tanggal 1 Januari 2014, piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Istishna adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli memesan ke produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati.

Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Margin *istishna* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *istishna*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Receivables (continued)

Murabahah is sales transaction for goods in which purchase price and margin are agreed by both buyer and seller. *Murabahah* can be conducted with or without an order. The Bank only conducts *murabahah* transaction with order. In *murabahah* with order, the Bank purchases the goods once an order has been placed by the customer. At the time of *murabahah* agreement, a *murabahah* receivable is recognized equivalent to the acquisition cost of the *murabahah* assets plus the agreed margin.

Before January 1, 2014, *murabahah* receivables are stated at net realizable value, that is the balance of the receivables less allowance for impairment losses. Deferred *murabahah* margin is presented as a contra account of *murabahah* receivables.

After January 1, 2014, *murabahah* receivables initially measured at fair value plus direct attributable transaction cost and is an additional cost to obtain the respected financial assets, and after the initial recognition *murabahah* receivables are measured at amortized cost using the effective margin method less any allowance for impairment losses.

Istishna is a sales agreement between *al-mustashni* (buyer) and *al-shani* (manufacturer that also acting as the seller). Based on the agreement, the buyer orders to the manufactures to produce or supply *al-mashnu* (goods ordered) according to specifications required by the buyer at an agreed price.

Istishna receivables are stated at the amount billed to customer less allowance for impairment losses. Deferred *istishna* margin is presented as a contra account of *istishna* receivables.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Pinjaman Qardh

Pinjaman *qardh* adalah penyaluran dana dengan akad *qardh*.

Akad *qardh* adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati.

Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Bank) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Bank mendapatkan imbalan (*ujrah*) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Rahn merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Bank akan mendapatkan imbalan (*ujrah*) yang diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai *qardh* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo.

i. Pembiayaan

Pembiayaan *mudharabah* adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi laba-bersih (*net profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha-kotor (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya. Bank mengenakan bagi hasil berdasarkan metode bagi hasil usaha-kotor (*gross profit margin*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Funds of Qardh

Funds of qardh represents a distribution of funds with *qardh* agreement.

Qardh agreement is a borrowing agreement with the condition that the borrower should repay the loan at a specified period of time.

Qardh receivables includes *hawalah* and *rahn* financing agreement. *Hawalah* is transfer of debts from debtors to other party (Bank) which obligate to shouldered or paid. The Bank will obtain a fee (*ujrah*) from this transaction, which is recognized as income when receipt.

Rahn represents the pawning goods or assets owned by the customer to the Bank for an equivalent amount of money. Assets or goods mortgaged are appraised based on market value, less a certain percentage. The Bank will obtain a fee (*ujrah*) which is recognized as income upon receipt.

Qardh receivables is recognized at the same amount of funds lent when these occur. Any excess amount paid by the borrower in repaying a *qardh* is recognized as revenue when these are incurred. *Qardh receivables* is stated at its outstanding balances less allowance for impairment losses. The Bank provides allowance for impairment losses on *qardh* based on the review quality of the individual outstanding balances.

i. Financing

Mudharabah financing is investments of funds from the owner of funds (*shahibul maal*) to the fund manager (*mudharib*) to conduct a certain business activity, with *net profit sharing* or *gross profit margin* method between the two parties based on mutually agreed predetermined *nisbah*. The Bank uses *profit sharing* scheme based on *gross profit margin* method.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Pembiayaan (lanjutan)

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* mengalami kehilangan sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Bank.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh prinsip syariah.

Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan *musyarakah*.

j. Aset yang Diperoleh untuk Ijarah

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* merupakan aset yang menjadi objek transaksi sewa (*ijarah*) dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset dalam transaksi *ijarah* disusutkan dengan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa.

Ijarah muntahiyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financing (continued)

Mudharabah financing is stated at the outstanding balances, net of allowance for impairment losses. The Bank provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of balance each financing. In the event that a portion of the mudharabah financing lost prior to the start up of operations due to damage or any other reasons without negligence or error on the part of the fund manager, the loss shall be deducted from mudharabah financing balance and recognized as a loss by the Bank.

Musyarakah financing is a partnership agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds with the provision that profit is shared based on agreement, while loss is distributed based on the portion of capital contributed. The funds include cash or non-cash assets which are allowed under sharia principles.

Musyarakah financing is stated at their outstanding balances, net of allowance for impairment losses. The Bank provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of balance each musyarakah financing.

j. Assets Acquired for Ijarah

Assets acquired for ijarah represent object of leased assets and are recorded in the statement of financial position at the acquisition cost, net of accumulated depreciation. Assets in ijarah transaction are depreciated based on straight-line method over the lease period.

Ijarah muntahiyah bittamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease agreement.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Aset yang Diperoleh untuk Ijarah (lanjutan)

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* dapat dilakukan dengan cara:

- (i) hibah;
- (ii) penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
- (iii) penjualan pada akhir sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
- (iv) penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

k. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan kantor	20	Office buildings
Kendaraan bermotor	4	Vehicles
Komputer dan mesin	4	Computers and machines
Inventaris lainnya	4	Other equipments

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Assets Acquired for Ijarah (continued)

The transfer of title of the leased object to the lessee in *ijarah muntahiyah bittamlik* can be conducted through:

- (i) a grant;
- (ii) sale prior to the end of agreement for an amount equivalent to the remaining lease installments;
- (iii) sale prior to the end of the agreement at a specified amount as agreed at the inception of the agreement; and
- (iv) installment sales at a specific price as agreed in the agreement.

k. Premises and Equipment

Premises and equipment are recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, premises and equipment are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Premises and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values, unless:

- (i) the exchange transaction lacks commercial substance, or
- (ii) the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably.

Depreciation of fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomik masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini, tanah tersebut disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Aset tetap belum digunakan dicatat sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap belum digunakan tersebut telah siap untuk digunakan. Aset tetap belum digunakan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar sebagai bagian dari jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Bank manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Premises and Equipment (continued)

The carrying amounts of premises and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the statement of comprehensive income for the year in which the derecognition is done.

Land are stated at cost and not depreciated.

The asset residual values, useful life and depreciation method are evaluated at each year end and adjusted prospectively if necessary.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Unused assets are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Premises and Equipment" account when the unused asset is available for intended use. Unused assets are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized as part of carrying amount of the related premises and equipment when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari biaya dibayar di muka, pendapatan yang masih akan diterima dari surat berharga, pendapatan yang akan diterima dari *rahn*, tagihan ATM, piutang pendapatan bagi hasil, piutang pendapatan *ijarah*, persediaan alat tulis kantor dan materai, *suspense account* dan lain-lain. Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

m. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada pemberi amanat.

n. Simpanan dari Nasabah dan Bank Lain

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA). Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank lain.

Giro *wadiah* digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan *wadiah* adalah simpanan dana nasabah pada Bank, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Terhadap titipan tersebut, Bank tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

SIMA merupakan penanaman dana dari bank lain dengan sistem bagi hasil. SIMA dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada bank lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Other Assets

Other assets consist of prepaid expense, income receivable from marketable securities, accrued income from *rahn*, ATM receivables, profit sharing receivables, *ijarah* income receivables, office supplies and stamps, suspense accounts and others. Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the *straight-line method*.

m. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately represent the Bank's obligations to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Obligations due immediately are stated at the amounts of the Bank's liabilities to the entrustee.

n. Deposits from Customers and Other Banks

Deposits represent other parties' deposits in the form of *wadiah* demand deposits, *wadiah* savings deposits and Interbank *Mudharabah* Investment Certificate (SIMA). Deposits from other banks are stated at the amounts payable to other banks.

Wadiah demand deposits are used as payment instruments and available for withdrawal at any time through cheque and demand deposit drafts, and receive bonuses according to the Bank's policies. *Wadiah* demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors.

Wadiah savings deposits are customers' deposits in the Bank, which can be withdrawn at any time. For these deposits, the Bank is not required to give any benefits except in terms of voluntary bonuses. *Wadiah* deposits are stated at the amount payable to customers.

SIMA is investment funds from other banks with profit sharing scheme. SIMA is stated at the amount due payable to other banks.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Dana Syirkah Temporer

Dana *syirkah* temporer adalah investasi yang diterima oleh Bank. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Bank atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan dari nasabah.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds represent investment received by the Bank. The Bank has the rights to manage and invest the funds in accordance with either the Bank's policy or restriction set by the depositors with the agreed profit sharing. Temporary syirkah funds consist of mudharabah savings deposits and mudharabah time deposits.

Mudharabah savings deposits represent funds from other parties which receive predetermined and pre-agreed profit sharing (nisbah) based on income derived by the Bank from the use of such funds. Mudharabah savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance.

Mudharabah time deposits represent third party funds that can be withdrawn only at a certain point in time based on the agreement between the depositors and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount based on the agreement between the depositors and the Bank.

Temporary syirkah funds cannot be classified as liability. This was due to the Bank does not have any liability to return the fund to the owners, except for losses due to the Bank's management negligence or misrepresentation. On the other hand, temporary syirkah funds cannot also be classified as equity, because of the existence of maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders, such as voting rights and the rights to realized gain from current assets and other non-investment assets.

Temporary syirkah funds represent one of the statement of financial position accounts which is in accordance with sharia principles that provide rights to the Bank to manage and invest funds, including mixing of one fund with the other funds.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Dana Syirkah Temporer (lanjutan)

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi keuntungan.

p. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai *Mudharib*

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri dari pendapatan dari transaksi *murabahah*, *istishna*, pendapatan dari *ijarah*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung margin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Bank melakukan penghentian amortisasi keuntungan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai *non-performing*. Pendapatan Bank dari transaksi usaha yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dicatat sebagai margin dalam penyelesaian pada laporan komitmen dan kontinjensi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Temporary Syirkah Funds (continued)

The owners of temporary *syirkah* funds receive parts of profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion of fund from each parties. The profit distribution of temporary *syirkah* funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.

p. Revenue from Fund Management by the Bank as *Mudharib*

Revenue from fund management by the Bank as *mudharib* consists of income from *murabahah* transactions, *istishna*, income from *ijarah*, profit sharing from *mudharabah* and *musyarakah* financing and other main operating income.

Income from *murabahah* receivables using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the *murabahah* receivables. When calculating the effective margin, Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

The Bank terminates the amortization of deferred income when the financing are classified as *non-performing*. The Bank's income from business transactions that are classified as *non-performing* is recorded as margin of *non-performing* receivables in the statement of commitments and contingencies.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai *Mudharib* (lanjutan)

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai. Akad dianggap selesai jika proses pembuatan pesanan telah diselesaikan dan diserahkan kepada pembeli.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan usaha *musyarakah* yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

Pendapatan usaha *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi investasi *mudharabah*.

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan dari pinjaman *qardh*, pendapatan dari SBIS, pendapatan dari FASBIS, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil investasi pada surat berharga.

q. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana *Syirkah* Temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah* atas pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (cash basis).

Bagian laba Bank yang dibagikan kepada pemilik dana dihitung dari pendapatan yang telah diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue from Fund Management by the Bank as *Mudharib* (continued)

Income from *Istishna* is recognized using the percentage of completion method or full completion method. The agreement is defined as completed if the process of production is finished and the goods are delivered to the customer.

Income from *Ijarah* is recognized proportionately over the agreement period.

Musyarakah revenue which is distributed to active partners is recognized in accordance with the agreement, while *musyarakah* revenue which is distributed to passive partners is recognized as right of the passive partner to profit sharing and liability.

Revenue from *mudharabah* is recognized during the period of profit sharing in accordance with the agreed *nisbah*, while recognition based on projected income is not allowed. Loss occurred due to negligence on the part of fund manager is charged to fund manager and shall not reduce the *mudharabah* investment.

Other main operating income consists of income derived from funds of *qardh*, SBIS, FASBIS, placements with other sharia banks and profit sharing from investment in marketable securities.

q. Third Parties' Share on Returns of Temporary *Syirkah* Funds

Third parties' share on returns of temporary *syirkah* funds represents third parties' share on the income of the Bank derived from managing of such funds by the Bank under *mudharabah mutlaqah* principles. The profit sharing is distributed on the cash basis.

The profit sharing distributed to fund owners is calculated based on the revenue of the Bank.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer (lanjutan)

Jumlah pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana. Bank menghitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan. Dari jumlah pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagihasilkan kepada nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya, sedangkan untuk nasabah giro dan tabungan dengan akad *wadiah* dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang didapatkan melalui penggunaan dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

r. Pendapatan Imbalan Jasa Perbankan

Pendapatan imbalan jasa perbankan pada umumnya diakui pada saat kas diterima, kecuali premium/diskonto yang belum diamortiasi diakui secara akrual.

s. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek dan tunjangan hari raya diakui selama periode jasa diberikan.

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayarannya dikurangkan dari utang iuran. Iuran terhutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Third Parties' Share on Returns of Temporary Syirkah Funds (continued)

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners. The Bank computes proportionately based on the allocation of funds from owners and the Bank which was used in financing and other earning assets granted. The total available margin and profit sharing are distributed to customers and depositors as *shahibul maal* and to the Bank as *mudharib* in accordance with a predetermined *nisbah*, while for customers of demand deposits and savings deposits under *wadiah* agreement might be granted bonuses according to the Bank's policy. Margin income and profit sharing from financing and other earning assets which earned through the use of Bank's funds, are entirely entitled to the Bank, including income from the Bank's fee-based investments.

r. Fee Based Income from Banking Services

Fee based income from banking services are generally recognized when cash is received, except for the unamortized premium/discount which is recognized on an accrual basis.

s. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as salaries, social security contributions, short-term leaves and allowance of feast day are recognized during the period when services have been rendered.

Defined contribution plan

Contribution payable to the pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan. The contribution is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees and actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti besar diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun/periode berjalan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dari imbalan kerja jangka panjang lainnya langsung diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

t. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan

The post-employment benefits and other long-term employee benefits such as grand leaves recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on Bank regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit Method*.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. Furthermore, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year/period.

Actuarial gains or losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations at that date. The actuarial gains or losses in excess of the aforementioned 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

Actuarial gains or losses and past service costs from other long-term employee benefits are recognized directly in the statements of comprehensive income of the current period.

t. Taxation

Current tax expense is provided based on the taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan ke laba komprehensif lainnya dan dilaporkan ke ekuitas.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan.

u. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi, dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced when it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to compensate part or all of the benefit of the deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement financial position reporting date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense)" and included in of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged to other comprehensive income and reported to equity.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected or appealed against, when the results of the objection or appeal has been determined.

u. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts which differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in Bank's financial statements as follows:

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuannya untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Kontinjensi

Bank sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial.

Manajemen tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates (continued)

Judgments (continued)

Going concern

The Bank's management has made an assessment of its ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Contingency

The Bank is currently involved in legal proceedings. The estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results.

Management does not believe that the outcome of this matter will affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (recoverable) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Pensiun

Program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang murabahah

Manajemen Bank menelaah portofolio piutang murabahah setiap tahun untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas piutang murabahah.

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi komprehensif, Bank membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Pension

Pension program are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase, mortality rate, resignation rate and others.

Due to the long-term nature of this plan, such estimates are subject to significant uncertainty.

Allowance for impairment losses on murabahah receivables

The Bank's management reviews its murabahah receivables portfolio to assess impairment on an annual basis with updating provisions made during the intervals as necessary based on the continuing analysis and monitoring of individual accounts by murabahah receivables officers.

In determining whether an impairment loss should be recorded in the statements of comprehensive income, the Bank assesses for any observable data indicating the existence of measurable decrease in the estimated future cash flows from loan portfolio before the decrease is individually identified in the portfolio.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang murabahah (lanjutan)

Bukti seperti ini dapat termasuk data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok peminjam, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. Bank menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat cadangan kerugian yang diperlukan.

Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang (Catatan 6).

Penurunan nilai untuk surat berharga

Manajemen Bank menentukan bahwa surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 5).

Umur ekonomis aset tetap

Manajemen Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on murabahah receivables (continued)

This evidence may include observable data indicating that there has been an adverse change in the payment status of group borrowers, or national or local economic conditions that correlate with breach on assets in group. The Bank uses estimates in the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance for losses required.

Such estimates are based on assumptions of several factors and actual results may differ, resulting to future changes in the amount of allowance for losses (Note 6).

Impairment of marketable securities

The Bank's management determines that marketable securities are impaired based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost (Note 5).

Useful lives of premises and equipment

The Bank's management estimates the useful lives of premises and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of premises and equipment are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Umur ekonomis aset tetap (lanjutan)

Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan dari taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban usaha.

v. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Bank menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2014	2013
1 Dolar Amerika Serikat	12.385,00	12.170,00
1 Riyal Arab Saudi	3.299,59	3.244,81

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Useful lives of premises and equipment (continued)

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in the aforementioned factors mentioned. The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes of those factors and circumstances during recording. A reduction in the estimated useful lives of premises and equipment increases the recorded operating expenses.

v. Transaction and Balance in Foreign currency

The Bank maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions in foreign currencies are recorded at the prevailing exchange rates in effect on the date of the transactions. At statement of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Reuters spot rates at 16:00 WIB (Western Indonesian Time) issued by Bank Indonesia.

The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statement of comprehensive income for the current year.

As of December 31, 2014 and 2013, the exchange rates used in translating foreign currency amounts into Rupiah are as follows (full Rupiah):

1 United States Dollar
1 Saudi Arabian Riyal

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar biaya perolehan.

x. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2014, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan, yaitu PSAK No. 102 (Revisi 2013), "Murabahah", yang merupakan penyempurnaan dari PSAK No. 102 yang diterbitkan pada tahun 2008, perihal kriteria transaksi *murabahah* sehubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapannya.

Penerapan PSAK yang disempurnakan tersebut menimbulkan dampak terhadap laporan keuangan (Catatan 42).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Fund borrowing

Fund borrowings are funds received from other party with payment based on borrowings agreement.

Fund borrowings are initially recognized at amortized cost.

x. Changes in accounting policies and disclosures

Bank has implemented accounting standards on January 1, 2014, which are considered relevant to the financial statements, that PSAK No. 102 (Revised 2013), "Murabahah", which is a refinement of PSAK No. 102, published in 2008, concerning the criteria murabahah transactions with respect to the recognition, measurement, presentation and disclosure.

The implementation of the SFAS have impact on the financial statement (Note 42).

3. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

a. Berdasarkan mata uang:

3. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA

a. By currencies:

31 Desember 2014/ December 31, 2014		31 Desember 2013/ December 31, 2013		
Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currency (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currency (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak ketiga				Third party
Rupiah	3.364.767		2.626.612	Rupiah
Mata uang asing:				Foreign currency:
Dolar Amerika Serikat	92.500	1.146	-	United States Dollar
Jumlah	3.365.913		2.626.612	Total

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pihak ketiga		
Rupiah		
Giro pada Bank Indonesia	877.122	679.112
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	1.605.645	1.050.000
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	882.000	897.500
	3.364.767	2.626.612
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
Giro pada Bank Indonesia	1.146	-
Jumlah	3.365.913	2.626.612

c. Berdasarkan jangka waktu:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pihak ketiga		
Rupiah		
≤ 1 bulan	1.759.122	1.576.612
> 3 - ≤ 12 bulan	1.605.645	1.050.000
	3.364.767	2.626.612
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
≤ 1 bulan	1.146	-
Jumlah	3.365.913	2.626.612

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pihak ketiga		
Rupiah		
≤ 1 bulan	2.109.122	1.676.612
> 1 - ≤ 3 bulan	150.000	-
> 3 - ≤ 12 bulan	1.105.645	950.000
	3.364.767	2.626.612
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
≤ 1 bulan	1.146	-
Jumlah	3.365.913	2.626.612

3. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA (continued)

b. By type:

Third party
Rupiah
Current account with Bank Indonesia
Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS)
Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS)
Foreign currency
United State Dollar
Current account with Bank Indonesia
Total

c. By time period:

Third party
Rupiah
≤ 1 month
> 3 - ≤ 12 months
Foreign currency
United State Dollar
≤ 1 month
Total

d. By remaining period to maturity:

Third party
Rupiah
≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 months
Foreign currency
United State Dollar
≤ 1 month
Total

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

- e. Rata-rata tingkat bonus tahunan dan rasio Giro Wajib Minimum (GWM) adalah sebagai berikut:

3. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA (continued)

- e. The annual average bonus rate and Minimum Statutory Reserve Requirement (GWM) ratio are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2014	2013	
Rasio GWM (tidak diaudit)			Statutory Reserve Requirement (GWM) Ratio (unaudited)
Rupiah	5,05%	5,03%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,07%	-	United States Dollar
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	5,75%	5,17%	Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS)
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	6,74%	6,32%	Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS)

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, setiap Bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah dan Valuta Asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5% dan 1% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan Valuta asing.

Based on Bank Indonesia Regulation No. 15/16/PBI/2013 dated December 24, 2013, each bank is required to maintain Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) in Rupiah and Foreign Currencies equivalent to 5% and 1% of its third party funds denominated in Rupiah and Foreign Currencies.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

The balance of current accounts with Bank Indonesia is maintained to meet the Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) of Bank Indonesia.

4. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN

- a. Berdasarkan mata uang:

4. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS

- a. By currencies:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currency (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currency (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah	-	143.773	-	6.794	Rupiah

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN
(lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang (lanjutan):

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currency (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currency (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 37)				
Rupiah		37.647		56.794
Mata uang asing:				
Dolar Amerika Serikat	1.064.477	13.184	-	-
		50.831		56.794
Jumlah		194.604		63.588
Cadangan kerugian penurunan nilai		-		(636)
Neto		194.604		62.952

Related Parties (Note 37)
Rupiah
Foreign currency:
United States Dollar

Total
Allowance for
impairment losses

Net

b. Berdasarkan jenis dan bank:

b. By type and bank:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pihak Ketiga				
Rupiah				
SIMA				
UUS PT Bank Sinarmas		50.000	-	
PT Bank Maybank Syariah Indonesia		35.000	-	
Giro				
PT Bank Central Asia Tbk		13.773	6.794	
		98.773	6.794	
Deposito <i>mudharabah</i>				
UUS PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri		45.000	-	
		143.773	6.794	
Pihak Berelasi (Catatan 37)				
Rupiah				
Giro				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		36.712	55.874	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		935	920	
		37.647	56.794	

Third Parties
Rupiah
SIMA

UUS PT Bank Sinarmas

PT Bank Maybank Syariah Indonesia
Current account
PT Bank Central Asia Tbk

Mudharabah time deposit
UUS PT Bank Pembangunan
Daerah Riau Kepri

Related Parties (Note 37)
Rupiah
Current accounts
PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN
(lanjutan)

4. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS
WITH OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan jenis dan bank (lanjutan):

b. By type and bank (continued):

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pihak Berelasi (Catatan 37) (lanjutan)			Related Parties (Note 37) (continued)
Mata uang asing:			Foreign currency:
Giro			Current account
PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk	13.184	-	Indonesia (Persero) Tbk
	50.831	56.794	
Jumlah	194.604	63.588	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(636)	Allowance for impairment losses
Neto	194.604	62.952	Net

Giro dan penempatan pada bank lain memiliki sisa umur jatuh tempo kurang dari 1 (satu) bulan.

Current accounts and placements with other banks have remaining period to mature less than 1 (one) month.

Bank melakukan penilaian giro dan penempatan pada bank lain secara individual dengan mempertimbangkan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

The Bank assessed current accounts and placements with other banks individually for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 karena manajemen berkeyakinan bahwa giro dan penempatan pada bank lain dapat tertagih.

Management believes that the allowance for impairment losses is not necessary as of December 31, 2014 because management believes that current account and placements with other banks are collectible.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 39.

Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets is disclosed in Note 39.

Giro pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan dana *collateral* (deposit) keanggotaan ATM Bersama. Bank tidak memperoleh pendapatan jasa giro atas seluruh penempatan giro pada bank lain tersebut.

Current accounts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represents collateral fund for membership of ATM Bersama. The Bank does not earn interest income from all current accounts with other banks.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh giro dan penempatan pada bank lain diklasifikasikan "Lancar".

As of December 31, 2014 and 2013, all current accounts and placements with other banks are classified as "Current".

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN
(lanjutan)

b. Berdasarkan jenis dan bank (lanjutan):

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro dan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Saldo awal tahun	636	857
Pembalikan selama tahun berjalan	(636)	(221)
Saldo akhir tahun	-	636

c. Rata-rata tingkat imbal hasil adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2014	2013
Deposito <i>mudharabah</i>	7,25%	-
SIMA	6,52%	-

4. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS
WITH OTHER BANKS (continued)

b. By type and bank (continued):

The movements of allowance for impairment losses on current accounts and placements with other banks are as follows:

c. The annual average return ratio are as follows:

Mudharabah time deposit
SIMA

5. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan penerbit:

Penerbit/Issuer	Tingkat Bagi Hasil Per Tahun (%)/ Annual Revenue Sharing Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/Rating ^{a)} 31 Desember/December 31,		Nilai tercatat/Carrying Value 31 Desember/December 31,	
			2014	2013	2014	2013
Diukur pada nilai wajar/ Measured at fair value						
Rupiah/ Rupiah						
Pemerintah - Sukuk negara						
retail						
Seri SR 0005**)	6,25	27 Feb 2016	-	-	-	1.215
Seri SR 0004**)	6,00	21 Sep 2015	-	-	-	20
Jumlah/Total					-	1.235
Diukur pada biaya perolehan/ Measured At acquisition cost						
Rupiah/Rupiah						
Pemerintah - SBSN						
Seri PBS 006**)	8,25	15 Sep 2020	-	-	397.109	-
Seri IFR 0003**)	9,25	15 Sep 2015	-	-	92.005	92.832
Seri IFR 0001**)	11,80	15 Agus 2015	-	-	25.750	-
PT Adira Dinamika						
Multi Finance Tbk –						
Tahap II Tahun 2014 Seri B	10,50	12 Nov 2017	idAAA(sy)	-	20.000	-
PT Adira Dinamika						
Multi Finance Tbk –						
Tahap II Tahun 2014 Seri A	9,60	22 Nov 2015	idAAA(sy)	-	10.000	-
PT Summarecon Agung Tbk -						
Tahap II Tahun 2014	11,50	10 Okt 2019	idA+(sy)	-	10.000	-
PT Perusahaan Listrik						
PLN IV Tahun 2010 Seri A	11,95	12 Jan 2017	idAAA(sy)	idAA-(sy)	10.000	10.000
PT Mayora Indah Tbk –						
Mayora Indah Tahun 2012	8,25	9 Mei 2017	AA-(sy)	-	6.383	-
PT Salim Ivomas						
Pratama Tbk – I Tahun 2009	11,65	1 Des 2014	-	idAA-(sy)	-	25.000
PT Pupuk Kalimantan						
Timur - I Tahun 2009	10,75	4 Des 2014	-	idAA(sy)	-	25.000
PT Indosat Tbk - IV Seri A						
Tahun 2009	11,25	8 Des 2014	-	idAA+(sy)	-	16.000

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA
(lanjutan)

a. Berdasarkan penerbit (lanjutan):

Penerbit/ <i>Issuer</i>	Tingkat Bagi Hasil Per Tahun (%)/ <i>Annual Revenue Sharing Rate (%)</i>	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Peringkat/ <i>Rating</i> ^{a)} 31 Desember/ <i>December 31,</i>		Nilai tercatat/ <i>Carrying Value</i> 31 Desember/ <i>December 31,</i>	
			2014	2013	2014	2013
Diukur pada biaya perolehan/ <i>Measured At acquisition cost</i>						
Mata uang asing/ <i>foreign currency</i>						
Pemerintah - SBSN Seri INDOIS 19 ^{aa)}	6,125	15 Mar 2019	-	-	96.604	-
Jumlah/Total					667.851	168.832
Jumlah investasi pada surat berharga/Total investment in marketable securities					667.851	170.067
Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>					-	(772)
Neto/Net					667.851	169.295

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
 **) Tanpa peringkat

*) According to PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) ratings
 **) Unrated

Jumlah nosional atas INDOIS 19 dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar USD7.800.115 (angka penuh).

The notional amount of INDOIS 19 which is denominated in United States Dollar as of December 31, 2014 is amounted to USD7,800,115 (full amount).

b. Berdasarkan jangka waktu:

b. By period:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
1 - ≤ 3 tahun	30.000	1.235	1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	16.383	50.612	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	621.468	118.220	> 5 years
Jumlah	667.851	170.067	Total
<i>Cadangan kerugian penurunan nilai</i>	-	(772)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	667.851	169.295	Net

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

c. By remaining period to maturity:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
> 3 bulan - ≤ 1 tahun	127.755	66.000	> 3 months - ≤ 1 years
1 - ≤ 3 tahun	36.383	94.067	1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	106.604	10.000	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	397.109	-	> 5 years
Jumlah	667.851	170.067	Total
<i>Cadangan kerugian penurunan nilai</i>	-	(772)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	667.851	169.295	Net

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA
(lanjutan)

d. Berdasarkan keterkaitan:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pihak Ketiga	46.383	25.000	Third Party
Pihak Berelasi (Catatan 37)			Related Parties (Note 37)
Pemerintah Republik Indonesia	611.468	94.067	Government of the Republic of Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara (persero)	10.000	10.000	PT Perusahaan Listrik Negara (persero)
PT Pupuk Kalimantan Timur	-	25.000	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Indosat Tbk	-	16.000	PT Indosat Tbk
	621.468	145.067	
Jumlah	667.851	170.067	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(772)	Allowance for impairment losses
Neto	667.851	169.295	Net

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai investasi pada surat berharga adalah sebagai berikut:

e. The movements of the allowance for impairment losses on investments in marketable securities are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Saldo awal tahun (Pembalikan) Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	772	760	Balance at beginning of the year
	(772)	12	(Reversal) Provision during the year (Note 30)
Saldo akhir tahun	-	772	Balance at end of the year

f. Berdasarkan kolektibilitas:

f. By collectibility:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh investasi pada surat berharga diklasifikasikan "Lancar".

As of December 31, 2014 and 2013, all investments in marketable securities are classified as "Current".

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai investasi surat berharga secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

The Bank assessed the investment in marketable securities individually based on whether an objective evidence of impairment exists.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, karena manajemen berkeyakinan bahwa investasi pada surat berharga dapat tertagih.

Management believes that the allowance for impairment losses is not necessary as of December 31, 2014, because management believes that the investments in marketable securities are collectible.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 39.

Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets is disclosed in Note 39.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG

a. Berdasarkan jenis:

31 Desember 2014/ December 31, 2014							
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total		
Pihak Ketiga							Third Parties
Murabahah	9.181.873	360.024	100.663	56.736	281.899	9.981.195	Murabahah
Istishna	5.355	1.310	784	528	2.407	10.384	Istishna
	9.187.228	361.334	101.447	57.264	284.306	9.991.579	
Pihak Berelasi (Catatan 37)							Related Parties (Note 37)
Murabahah	38.427	1.116	-	-	-	39.543	Murabahah
Jumlah	9.225.655	362.450	101.447	57.264	284.306	10.031.122	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(58.542)	(17.490)	(22.131)	(11.541)	(53.305)	(163.009)	Allowance for impairment losses
Neto	9.167.113	344.960	79.316	45.723	231.001	9.868.113	Net

31 Desember 2013/ December 31, 2013							
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total		
Pihak Ketiga							Third Parties
Murabahah	8.325.141	244.106	155.012	40.686	162.188	8.927.133	Murabahah
Istishna	10.036	954	178	126	2.173	13.467	Istishna
	8.335.177	245.060	155.190	40.812	164.361	8.940.600	
Pihak Berelasi (Catatan 37)							Related Parties (Note 37)
Murabahah	76.896	-	-	-	-	76.896	Murabahah
Jumlah	8.412.073	245.060	155.190	40.812	164.361	9.017.496	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(83.955)	(6.215)	(10.657)	(6.135)	(48.890)	(155.852)	Allowance for impairment losses
Neto	8.328.118	238.845	144.533	34.677	115.471	8.861.644	Net

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

b. By economic sector:

31 Desember 2014/ December 31, 2014							
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total		
Pihak Ketiga							Third Parties
Sosial/masyarakat	4.847.292	213.150	73.562	6.912	142.942	5.283.858	Social/public
Perdagangan	1.775.278	63.195	15.385	16.025	46.848	1.916.731	Trading
Industri	624.091	8.468	2.478	10.112	31.250	676.399	Manufacturing
Jasa usaha	462.394	19.270	1.504	19.121	24.473	526.762	Business services
Pengangkutan	133.574	4.086	499	-	7.464	145.623	Transportation
Konstruksi	132.627	4.802	895	-	2.281	140.605	Construction
Pertanian	118.778	6.065	446	1.139	7.235	133.663	Agriculture
Pertambangan	33.176	5.606	-	-	-	38.782	Mining
Listrik, gas dan air	19.899	123	-	-	172	20.194	Electricity, gas and water
Lainnya ^{*)}	1.040.119	36.569	6.678	3.955	21.641	1.108.962	Others ^{*)}
	9.187.228	361.334	101.447	57.264	284.306	9.991.579	
Pihak Berelasi (Catatan 37)							Related Parties (Note 37)
Pengangkutan	23.236	-	-	-	-	23.236	Transportation
Sosial/masyarakat	7.598	440	-	-	-	8.038	Social/public
Jasa usaha	1.135	-	-	-	-	1.135	Business services
Perdagangan	-	303	-	-	-	303	Trading
Industri ^{*)}	172	-	-	-	-	172	Manufacturing
Lainnya ^{*)}	6.286	373	-	-	-	6.659	Others ^{*)}
	38.427	1.116	-	-	-	39.543	
Jumlah	9.225.655	362.450	101.447	57.264	284.306	10.031.122	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(58.542)	(17.490)	(22.131)	(11.541)	(53.305)	(163.009)	Allowance for impairment losses
Neto	9.167.113	344.960	79.316	45.723	231.001	9.868.113	Net

*) Lainnya terdiri dari kepemilikan rumah, renovasi rumah dan kepemilikan kendaraan.

*) Others consist of ownership of house, house renovation and ownership of vehicle.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG (lanjutan)

6. RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan):

b. By economic sector (continued):

31 Desember 2013/ December 31, 2013							
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total		
<u>Pihak Ketiga</u>							<u>Third Parties</u>
Jasa usaha	5.061.804	120.932	136.965	24.150	59.504	5.403.355	Business services
Industri	178.026	13.168	1.848	2.478	33.552	229.072	Manufacturing
Pertanian	112.723	2.813	12	783	2.709	119.040	Agriculture
Pengangkutan	55.433	-	-	-	-	55.433	Transportation
Konstruksi	40.749	480	-	-	4.237	45.466	Construction
Perdagangan	38.723	1.053	224	93	5.249	45.342	Trading
Sosial/masyarakat	24.547	98	-	494	90	25.229	Social/public
Pertambangan	2.308	-	-	-	-	2.308	Mining
Listrik, gas dan air	10	-	-	-	34	44	Electricity, gas and water
Lainnya ^{*)}	2.820.854	106.516	16.141	12.814	58.986	3.015.311	Others ^{*)}
	8.335.177	245.060	155.190	40.812	164.361	8.940.600	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>							<u>Related Parties (Note 37)</u>
Jasa usaha	63.332	-	-	-	-	63.332	Business services
Lainnya ^{*)}	13.564	-	-	-	-	13.564	Others ^{*)}
	76.896	-	-	-	-	76.896	
Jumlah	8.412.073	245.060	155.190	40.812	164.361	9.017.496	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(83.955)	(6.215)	(10.657)	(6.135)	(48.890)	(155.852)	Allowance for impairment losses
Neto	8.328.118	238.845	144.533	34.677	115.471	8.861.644	Net

*) Lainnya terdiri dari kepemilikan rumah, renovasi rumah dan kepemilikan kendaraan.

*) Others consist of ownership of house, house renovation and ownership of vehicle.

c. Berdasarkan jangka waktu:

c. By period:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
≤ 1 tahun	447.898	335.680	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	2.065.171	1.753.632	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	3.810.285	3.631.016	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	3.668.225	3.220.272	> 5 years
	9.991.579	8.940.600	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>			<u>Related Parties (Note 37)</u>
> 1 - ≤ 3 tahun	21.904	16.386	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	4.465	46.525	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	13.174	13.985	> 5 years
	39.543	76.896	
Jumlah	10.031.122	9.017.496	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(163.009)	(155.852)	Allowance for impairment losses
Neto	9.868.113	8.861.644	Net

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

d. By remaining period to maturity:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
≤ 1 bulan	44.632	46.443	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	117.828	67.438	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	638.900	494.963	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	6.130.173	5.471.646	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	3.060.046	2.860.110	> 5 years
	9.991.579	8.940.600	

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG (lanjutan)

f. Informasi penting lainnya (lanjutan):

- 2) Tingkat margin keuntungan *murabahah* per tahun berkisar antara setara dari 7,50% sampai dengan 45,50% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.
- 3) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Saldo awal tahun	155.852
Penerapan awal PSAK No. 102 (Revisi 2013) (Catatan 42)	(4.184)
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	5.255
Penerimaan kembali hapus buku	11.645
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(5.559)
Saldo akhir tahun	163.009

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang, yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp207.975 dan Rp155.852 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

- 4) Piutang *murabahah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 22) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.

6. RECEIVABLES (continued)

f. Other significant information (continued):

- 2) The annual profit margin rate on *murabahah* ranging from 7.50% up to 45.50% in each December 31, 2014 and 2013.
- 3) The movements of allowance for impairment losses on receivables are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
163.847		Balance at beginning of the year
-		Implementation of SFAS No. 102 (Revised 2013) (Note 42)
(14.302)		Provision (reversal) during the year (Note 30)
11.364		Recoveries of written-off
(5.057)		Write-offs during the year
155.852		Balance at end of the year

The minimum allowance for impairment losses on loans provided based on Bank Indonesia regulation amounted to Rp207,975 and Rp155,852 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

- 4) *Murabahah* receivables are collateralized by registered mortgages or powers of attorneys to mortgage and sell, *mudharabah* time deposits (Note 22) or by other guarantees generally accepted by the Bank.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG (lanjutan)

f. Informasi penting lainnya (lanjutan):

5) Tabel *Non-Performing Financing* (NPF) bruto dan neto atas jumlah piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
NPF - Bruto	443.017	360.363
Persentase NPF - Bruto	4,42%	4,00%
NPF - Neto	356.040	294.681
Persentase NPF - Neto	3,55%	3,27%

6. RECEIVABLES (continued)

f. Other significant information (continued):

5) The table of total *Non-Performing Financing* (NPF) gross and net on receivables are as follows:

NPF - Gross	
Percentage of NPF - Gross	
NPF - Net	
Percentage of NPF - Net	

7. PINJAMAN QARDH

a. Berdasarkan jenis:

7. FUNDS OF QARDH

a. By type:

31 Desember 2014/ December 31, 2014							
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total		
Pihak Ketiga							Third Parties
Dana Talangan Haji	232.084	24.042	7.791	4.915	5.701	274.533	Haji Bailout Fund
Rahn	161.194	2.942	95	17	2.578	166.826	Rahn
Qardh	112.479	-	-	-	6.775	119.254	Qardh
Qardh iB-KLM	25.612	859	31	-	24	26.526	Qardh iB-KLM
	531.369	27.843	7.917	4.932	15.078	587.139	
Pihak Berelasi (Catatan 37)							Related Party (Note 37)
Qardh	4.710	-	-	-	-	4.710	Qardh
Jumlah	536.079	27.843	7.917	4.932	15.078	591.849	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.493)	(1.202)	(1.169)	(2.457)	(10.356)	(18.677)	Allowance for impairment losses
Neto	532.586	26.641	6.748	2.475	4.722	573.172	Net
31 Desember 2013/ December 31, 2013							
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total		
Pihak Ketiga							Third Parties
Dana Talangan Haji	529.438	25.505	6.031	3.214	2.982	567.170	Haji Bailout Fund
Rahn	254.294	13.395	980	899	580	270.148	Rahn
Qardh	56.895	-	-	-	6.976	63.871	Qardh
Qardh iB-KLM	54.855	1.516	191	378	385	57.325	Qardh iB-KLM
	895.482	40.416	7.202	4.491	10.923	958.514	
Pihak Berelasi (Catatan 37)							Related Party (Note 37)
Qardh iB-KLM	1.310	-	-	-	-	1.310	Qardh iB-KLM
Jumlah	896.792	40.416	7.202	4.491	10.923	959.824	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.876)	(1.275)	(905)	(1.607)	(3.979)	(13.642)	Allowance for impairment losses
Neto	890.916	39.141	6.297	2.884	6.944	946.182	Net

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

7. FUNDS OF QARDH (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

b. By economic sector:

31 Desember 2014/ December 31, 2014						
	Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total
Pihak Ketiga						
Sosial/masyarakat	112.479	-	-	-	-	112.479
Pengangkutan	-	-	-	-	6.775	6.775
Lainnya ^{*)}	418.890	27.843	7.917	4.932	8.303	467.885
	531.369	27.843	7.917	4.932	15.078	587.139
Pihak Berelasi (Catatan 37)						
Sosial/masyarakat	4.710	-	-	-	-	4.710
Jumlah	536.079	27.843	7.917	4.932	15.078	591.849
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.493)	(1.202)	(1.169)	(2.457)	(10.356)	(18.677)
Neto	532.586	26.641	6.748	2.475	4.722	573.172

Third Parties
Social/public
Transportation
Other^{*)}

Related Party (Note 37)
Social/public

Total
Allowance for impairment losses

Net

*) Lainnya terdiri dari rahn, dana talangan haji dan qardh iB-KLM

*) Others consist of rahn, haji bailout fund and qardh-iB KLM

31 Desember 2013/ December 31, 2013						
	Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total
Pihak Ketiga						
Jasa usaha	59	-	-	-	6.975	7.034
Lainnya ^{*)}	895.423	40.416	7.202	4.491	3.948	951.480
	895.482	40.416	7.202	4.491	10.923	958.514
Pihak Berelasi (Catatan 37)						
Lainnya ^{*)}	1.310	-	-	-	-	1.310
Jumlah	896.792	40.416	7.202	4.491	10.923	959.824
Cadangan penyisihan kerugian	(5.876)	(1.275)	(905)	(1.607)	(3.979)	(13.642)
Neto	890.916	39.141	6.297	2.884	6.944	946.182

Third Parties
Business services
Other^{*)}

Related Party (Note 37)
Others^{*)}

Total
Allowance for possible losses

Net

*) Lainnya terdiri dari rahn, dana talangan haji dan qardh iB-KLM

*) Others consist of rahn, haji bailout fund and qardh-iB KLM

c. Berdasarkan jangka waktu:

c. By period:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pihak Ketiga			Third Parties
≤ 1 tahun	300.599	462.366	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	136.342	298.486	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	134.591	174.045	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	15.607	23.617	> 5 years
	587.139	958.514	
Pihak Berelasi (Catatan 37)			Related Party (Note 37)
≤ 1 tahun	-	1.310	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	4.710	-	> 1 - ≤ 3 years
	4.710	1.310	
Jumlah	591.849	959.824	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.677)	(13.642)	Allowance for impairment losses
Neto	573.172	946.182	Net

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

7. FUNDS OF QARDH (continued)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

d. By remaining period to maturity:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
≤ 1 bulan	189.279	253.699	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	119.289	135.944	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	134.101	230.564	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	130.746	316.734	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	13.724	21.573	> 5 years
	587.139	958.514	
 <u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>			 <u>Related Party (Note 37)</u>
≤ 1 bulan	1.310	-	≤ 1 month
> 3 - ≤ 12 bulan	-	1.310	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	3.400	-	> 1 - ≤ 5 years
	4.710	1.310	
Jumlah	591.849	959.824	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.677)	(13.642)	Allowance for impairment losses
Neto	573.172	946.182	Net

e. Informasi penting lainnya:

e. Other significant information:

1) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

1) The movements of allowance for impairment losses on funds of *qardh* are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Saldo awal tahun	13.642	7.618	Balance at beginning of the year
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 30)	5.512	6.024	Provisions during the year (Note 30)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(477)	-	Write-offs during the year
Saldo akhir tahun	18.677	13.642	Balance at end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman *qardh* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Management believes that the allowance for impairment losses on funds of *qardh* is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

2) Pinjaman *qardh* rahn kepada pihak berelasi merupakan pinjaman kepada PT Inti Konten Indonesia, entitas anak BUMN PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) pada 2014 dan 2013.

2) Funds of *qardh* rahn from related parties are funds granted to PT Inti Konten Indonesia, Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) in 2014 and 2013.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

e. Informasi penting lainnya (lanjutan):

- 3) Pinjaman *qardh* dijamin agunan yang diikat dengan gadai, hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 4) Tabel *Non-Performing Financing* (NPF) bruto dan neto atas jumlah pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
NPF - Bruto	27.927	22.616
Persentase NPF - Bruto	4,72%	2,36%
NPF - Neto	13.945	16.125
Persentase NPF - Neto	2,36%	1,68%

7. FUNDS OF QARDH (continued)

e. Other significant information (continued):

- 3) Funds of *qardh* are collateralized by pawning, registered mortgages or powers of attorneys to mortgage and sell, or by other guarantees generally accepted by the Bank.
- 4) The table of total *Non-Performing Financing* (NPF) gross and net on funds of *qardh* are as follows:

NPF - Gross	
Percentage of NPF - Gross	
NPF - Net	
Percentage of NPF - Net	

8. PEMBIAYAAN MUDHARABAH

a. Berdasarkan jenis:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Modal kerja	869.248	955.597
Investasi	17.415	2.957
Jumlah	886.663	958.554
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.352)	(21.866)
Neto	876.311	936.688

8. MUDHARABAH FINANCING

a. By type:

Working capital	
Investment	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

b. By economic sector:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014						
	Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total	
Jasa usaha	380.499	1.231	900	579	-	383.209	Business services
Sosial/masyarakat	379.194	119	-	557	896	380.766	Social/public
Industri	62.204	-	-	-	-	62.204	Manufacturing
Pertanian	19.784	-	-	-	-	19.784	Agriculture
Perdagangan	15.486	-	-	-	-	15.486	Trading
Listrik, gas dan air	13.066	-	-	-	-	13.066	Electricity, gas and water
Konstruksi	5.834	-	-	-	-	5.834	Construction
Pertambangan	4.698	-	-	-	-	4.698	Mining
Pengangkutan	1.616	-	-	-	-	1.616	Transportation
Jumlah	882.381	1.350	900	1.136	896	886.663	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.790)	(63)	(135)	(568)	(796)	(10.352)	Allowance for impairment losses
Neto	873.591	1.287	765	568	100	876.311	Net

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

8. MUDHARABAH FINANCING (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan):

b. By economic sector (continued):

31 Desember 2013/ December 31, 2013							
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total		
Sosial/masyarakat	847.243	7.809	-	2.694	10.939	868.685	Social/public
Jasa usaha	79.169	-	-	-	-	79.169	Business services
Pertanian	6.771	-	-	-	-	6.771	Agriculture
Industri	3.929	-	-	-	-	3.929	Manufacturing
Jumlah	937.112	7.809	-	2.694	10.939	958.554	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.371)	(390)	-	(1.347)	(10.758)	(21.866)	Allowance for impairment losses
Neto	927.741	7.419	-	1.347	181	936.688	Net

c. Berdasarkan jangka waktu:

c. By period:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
≤ 1 tahun	2.202	40.973	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	221.590	216.174	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	594.817	650.709	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	68.054	50.698	> 5 years
Jumlah	886.663	958.554	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.352)	(21.866)	Allowance for impairment losses
Neto	876.311	936.688	Net

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

d. By remaining period to maturity:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
≤ 1 bulan	3.373	72.738	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	5.819	1.501	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	60.623	83.172	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	796.065	787.048	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	20.783	14.095	> 5 years
Jumlah	886.663	958.554	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.352)	(21.866)	Allowance for impairment losses
Neto	876.311	936.688	Net

e. Informasi penting lainnya:

e. Other significant information:

- 1) Tidak terdapat pembiayaan *mudharabah* kepada pihak berelasi pada masing-masing tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.
- 2) Tingkat bagi hasil pembiayaan *mudharabah* yang diterima berkisar antara setara dari 11,00% sampai dengan 17,00% pada tahun 2014 dan dari 11,00% sampai dengan 16,00% pada tahun 2013.

- 1) There is no *mudharabah* financing granted to related parties in each as of December 31, 2014 and 2013.
- 2) The annual profit sharing rate on *mudharabah* ranging from 11.00% up to 17.00% in 2014 and from 11.00% up to 16.00% in 2013.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

e. Informasi penting lainnya (lanjutan):

- 3) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Saldo awal tahun	21.866
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 30)	4.718
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(16.232)
Saldo akhir tahun	10.352

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *mudharabah* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

- 4) Pembiayaan *mudharabah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 22) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.

- 5) Tabel *Non-Performing Financing* (NPF) bruto dan neto atas jumlah pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
NPF - Bruto	2.932
Persentase NPF - Bruto	0,37%
NPF - Neto	1.433
Persentase NPF - Neto	0,18%

8. MUDHARABAH FINANCING (continued)

e. Other significant information (continued):

- 3) The movements of allowance for impairment losses on *mudharabah* financing are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Saldo awal tahun	19.778	Balance at beginning of the year
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 30)	2.088	Provisions during the year (Note 30)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	Write-offs during the year
Saldo akhir tahun	21.866	Balance at end of the year

Management believes that the allowance for impairment losses on *mudharabah* financing is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

- 4) *Mudharabah* financing are collateralized by registered mortgage or powers of attorneys to mortgage or sell, *mudharabah* time deposits (Note 22) or by other guarantees generally accepted by the Bank.

- 5) The table of total *Non-Performing Financing* (NPF) gross and net on *mudharabah* financing are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
NPF - Bruto	13.633	NPF - Gross
Persentase NPF - Bruto	1,55%	Percentage of NPF - Gross
NPF - Neto	1.528	NPF - Net
Persentase NPF - Neto	0,17%	Percentage of NPF - Net

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

a. Berdasarkan jenis:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Pihak Ketiga</u>	
Modal kerja	3.403.900
Investasi	680.889
	4.084.789
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>	
Modal kerja	5.131
Jumlah	4.089.920
Cadangan kerugian penurunan nilai	(84.612)
Neto	4.005.308

9. MUSYARAKAH FINANCING

a. By type:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
<u>Third Parties</u>		
Working capital	2.495.814	
Investment	587.255	
	3.083.069	
<u>Related Party (Note 37)</u>		
Working capital	8.855	
Total	3.091.924	
Allowance for impairment losses	(58.407)	
Net	3.033.517	

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

9. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

b. By economic sector:

31 Desember 2014/ December 31, 2014							
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total		
<u>Pihak Ketiga</u>							<u>Third Parties</u>
Sosial/masyarakat	2.455.942	63.794	8.211	26.702	104.042	2.658.691	Social/public
Jasa usaha	437.812	10.030	1.000	41.650	36.561	527.053	Business services
Perdagangan	317.100	7.648	2.150	-	7.099	333.997	Trading
Industri	215.737	15.495	-	-	9.155	240.387	Manufacturing
Konstruksi	169.215	17.568	-	1.670	1.364	189.817	Construction
Pengangkutan	59.009	12.250	-	-	-	71.259	Transportation
Pertanian	57.411	-	-	-	-	57.411	Agriculture
Pertambangan	1.200	-	-	3.566	-	4.766	Mining
Listrik, gas dan air	1.100	-	-	-	-	1.100	Electricity, gas and water
	3.714.526	126.785	11.361	73.588	158.529	4.084.789	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>							<u>Related Party (Note 37)</u>
Jasa usaha	5.131	-	-	-	-	5.131	Business services
Jumlah	3.719.657	126.785	11.361	73.588	158.529	4.089.920	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.565)	(2.866)	(89)	(5.661)	(39.431)	(84.612)	Allowance for impairment losses
Neto	3.683.092	123.919	11.272	67.927	119.098	4.005.308	Net

31 Desember 2013/ December 31, 2013							
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total		
<u>Pihak Ketiga</u>							<u>Third Parties</u>
Sosial/masyarakat	2.819.666	62.447	43.629	6.361	48.633	2.980.736	Social/public
Industri	1.743	-	76.662	-	-	78.405	Manufacturing
Konstruksi	13.534	-	-	-	-	13.534	Construction
Perdagangan	4.200	-	-	-	-	4.200	Trading
Pertanian	3.694	-	-	-	-	3.694	Agriculture
Jasa usaha	2.500	-	-	-	-	2.500	Business services
	2.845.337	62.447	120.291	6.361	48.633	3.083.069	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>							<u>Related Party (Note 37)</u>
Sosial/masyarakat	8.855	-	-	-	-	8.855	Social/public
Jumlah	2.854.192	62.447	120.291	6.361	48.633	3.091.924	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(28.392)	(995)	(3.380)	(1.304)	(24.336)	(58.407)	Allowance for impairment losses
Neto	2.825.800	61.452	116.911	5.057	24.297	3.033.517	Net

c. Berdasarkan jangka waktu:

c. By period:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
≤ 1 tahun	1.712.590	1.562.721	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	997.830	546.482	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	969.675	697.376	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	404.694	276.490	> 5 years
	4.084.789	3.083.069	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>			<u>Related Party (Note 37)</u>
≤ 1 tahun	534	1.030	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	1.574	2.525	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - 5 tahun	3.023	5.300	> 3 - 5 years
	5.131	8.855	
Jumlah	4.089.920	3.091.924	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(84.612)	(58.407)	Allowance for impairment losses
Neto	4.005.308	3.033.517	Net

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
<u>Pihak Ketiga</u>		
≤ 1 bulan	326.162	410.898
> 1 - ≤ 3 bulan	376.026	348.815
> 3 - ≤ 12 bulan	1.325.526	976.735
> 1 - ≤ 5 tahun	1.713.827	1.086.080
> 5 tahun	343.248	260.541
	<u>4.084.789</u>	<u>3.083.069</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>		
1 - ≤ 3 bulan	-	534
> 3 - ≤ 12 bulan	534	496
> 1 - 5 tahun	4.597	7.825
	<u>5.131</u>	<u>8.855</u>
Jumlah	4.089.920	3.091.924
Cadangan kerugian penurunan nilai	(84.612)	(58.407)
Neto	4.005.308	3.033.517

e. Informasi penting lainnya:

- 1) Tingkat bagi hasil *musyarakah* berkisar antara setara dari 7,50% sampai dengan 17,50% pada tahun 2014 dan dari 7,00% sampai dengan 17,00% pada tahun 2013.
- 2) Pembiayaan *musyarakah* kepada pihak berelasi merupakan pinjaman kepada PT Inti Konten Indonesia, entitas anak BUMN PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) pada tahun 2014 dan 2013.
- 3) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Saldo awal tahun	58.407	46.401
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 30)	48.934	12.006
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(22.729)	-
Saldo akhir tahun	84.612	58.407

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *musyarakah* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

9. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

d. By remaining period to maturity:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
<u>Third Parties</u>		
≤ 1 month	410.898	
> 1 - ≤ 3 months	348.815	
> 3 - ≤ 12 months	976.735	
> 1 - ≤ 5 years	1.086.080	
> 5 years	260.541	
	<u>3.083.069</u>	
<u>Related Party (Note 37)</u>		
1 - ≤ 3 months	534	
> 3 - ≤ 12 months	496	
> 1 - 5 years	7.825	
	<u>8.855</u>	
Total	3.091.924	Total
Allowance for impairment losses	(58.407)	Allowance for impairment losses
Net	3.033.517	Net

e. Other significant information:

- 1) The annual profit sharing rate on *musyarakah* ranging from 7.50% to 17.50% in 2014 and from 7.00% to 17.00% in 2013.
- 2) *Musyarakah* financing from related party is fund granted to PT Inti Konten Indonesia, Subsidiary of Stated Owned Enterprise Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) in 2014 and 2013.
- 3) The movements of allowance for impairment losses on *musyarakah* financing are as follows:

Balance at beginning of the year
Provisions during the year (Note 30)
Write-offs during the year
Balance at end of the year

Management believes that the allowance for impairment losses on *musyarakah* financing is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

e. Informasi penting lainnya (lanjutan):

- 4) Pembiayaan *musyarakah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 22) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 5) Tabel *Non-Performing Financing* (NPF) bruto dan neto atas jumlah pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
NPF - Bruto	243.478
Persentase NPF - Bruto	5,95%
NPF - Neto	198.297
Persentase NPF - Neto	4,85%

9. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

e. Other significant information (continued):

- 4) *Musyarakah financing* are collateralized by registered mortgages or powers of attorneys to mortgage or sell, *mudharabah* time deposits (Note 22) or by other collaterals generally acceptable by the Bank.
- 5) The table of total *Non-Performing Financing* (NPF) gross and net on *musyarakah financing* are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	175.285	NPF - Gross
	5,67%	Percentage of NPF - Gross
	146.265	NPF - Net
	4,73%	Percentage of NPF - Net

10. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH

Rincian aset yang diperoleh untuk *ijarah* adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Pihak Ketiga</u>	1.393
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>	
Perum DAMRI	108.376
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	103.814
Jumlah	213.583
Akumulasi Penyusutan	(121.706)
Nilai buku - neto	91.877

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 13/13/PBI/2011 pasal 41 ayat 4, kewajiban membentuk cadangan penyisihan aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif dalam bentuk pembiayaan *ijarah* atau pembiayaan *ijarah muntahiyah bittamlik*.

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif sebesar Rp48.123 untuk tahun 2014 dan Rp47.150 untuk tahun 2013 (Catatan 26).

10. ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH

Details of assets acquired for *ijarah* are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
<u>Pihak Ketiga</u>	956	<u>Third Parties</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>		<u>Related Parties (Note 37)</u>
Perum DAMRI	108.376	Perum DAMRI
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	103.814	PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)
Jumlah	213.146	Total
Akumulasi Penyusutan	(73.583)	Accumulated Depreciation
Nilai buku - neto	139.563	Book value - net

Based on Bank Indonesia regulation No. 13/13/PBI/2011 article 41 paragraph 4, the obligation to provide allowance for impairment losses on earning assets do not apply to earning assets under *ijarah* or *ijarah muntahiyah bittamlik* financing.

Depreciation charged to the statements of comprehensive income is amounted to Rp48,123 in 2014 and Rp47,150 in 2013 (Note 26).

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

11. PREMISES AND EQUIPMENT

Premises and equipment consist of:

31 Desember 2014/ December 31, 2014						
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	23.854	10.969	-	-	34.823	Landrights
Bangunan kantor	25.335	7.791	-	-	33.126	Office buildings
Kendaraan bermotor	8.478	4.606	1.737	-	11.347	Vehicles
Komputer dan mesin	229.389	11.288	1.739	353	239.291	Computer and machines
Inventaris lainnya	68.048	8.734	346	416	76.852	Other equipments
Aset tetap belum digunakan	2.423	393	1.509	(769)	538	Unused fixed assets
Jumlah Biaya Perolehan	357.527	43.781	5.331	-	395.977	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan kantor	7.991	1.827	-	-	9.818	Office buildings
Kendaraan bermotor	8.353	957	1.737	-	7.573	Vehicles
Komputer dan mesin	134.443	38.747	1.725	-	171.465	Computer and machines
Inventaris lainnya	43.577	11.965	346	-	55.196	Other equipments
Jumlah Akumulasi Penyusutan	194.364	53.496	3.808	-	244.052	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku - neto	163.163				151.925	Book value - net
31 Desember 2013/ December 31, 2013						
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	12.856	10.998	-	-	23.854	Landrights
Bangunan kantor	19.580	5.755	-	-	25.335	Office buildings
Kendaraan bermotor	15.274	-	6.796	-	8.478	Vehicles
Komputer dan mesin	164.738	64.437	36	250	229.389	Computer and machines
Inventaris lainnya	54.062	13.852	-	134	68.048	Other equipments
Aset tetap belum digunakan	858	1.951	2	(384)	2.423	Unused fixed assets
Jumlah Biaya Perolehan	267.368	96.993	6.834	-	357.527	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan kantor	6.518	1.473	-	-	7.991	Office buildings
Kendaraan bermotor	14.900	249	6.796	-	8.353	Vehicles
Komputer dan mesin	91.248	43.225	30	-	134.443	Computer and machines
Inventaris lainnya	31.637	11.940	-	-	43.577	Other equipments
Jumlah Akumulasi Penyusutan	144.303	56.887	6.826	-	194.364	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku - neto	123.065				163.163	Book value - net

Hak atas tanah terdiri dari hak milik atas satuan rumah susun dan hak guna bangunan yang diperoleh untuk jangka waktu antara 20 (dua puluh) tahun sampai 30 (tiga puluh) tahun dan akan berakhir pada berbagai tanggal, yaitu sampai dengan 23 Oktober 2037. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu hak atas tanah dapat diperbaharui/diperpanjang kembali.

Landrights consist of ownership rights of flat units and rights to use of building for a period of 20 (twenty) years to 30 (thirty) years and will expire on various dates up to October 23, 2037. Management believes that the terms of the landrights can be renewed/extended.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, penjualan aset tetap Bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Harga jual	741	3.291
Nilai buku	(2)	(6)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 33)	739	3.285

Bank telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya pada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (entitas anak Dana Pensiun BRI) (pihak berelasi) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp445.605 dan Rp357.945 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

11. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2014 and 2013, the sale of premises and equipment are as follows.

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	741	3.291	Selling price
	(2)	(6)	Book value
Laba penjualan aset tetap (Catatan 33)	739	3.285	Gain on sales of premises and equipments (Note 33)

The Bank has insured the premises and equipment (except landrights) to cover for losses against fire, theft, and other risks to PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (a subsidiary of BRI Pension Fund) (a related party) with total insurance coverage amounted to Rp445,605 and Rp357,945 as of December 31, 2014 and 2013, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover impairment losses of premises and equipment insured.

12. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
<u>Pihak Ketiga</u>		
Biaya dibayar di muka	140.368	134.229
Piutang yang masih akan diterima dari piutang, pembiayaan dan surat berharga	109.080	25.991
Tagihan ATM	23.658	17.478
Persediaan alat tulis kantor dan materai	7.415	7.084
Tagihan <i>Payment Point Online Bank</i> (PPOB)	7.279	9.315
Pendapatan yang akan diterima dari <i>Ijarah</i>	6.185	9.333
Lain-lain	5.084	3.877
Jumlah	299.069	207.307
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>		
Lain-lain	4.090	2.882
Jumlah	303.159	210.189
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.104)	(2.721)
Neto	298.055	207.468

Lain-lain terdiri dari tagihan lain-lain, aset istishna dalam penyelesaian dan lainnya.

12. OTHER ASSETS

Other assets consist of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
			<u>Third Parties</u>
			Prepaid expense
			Income receivable from financing, receivable and marketable securities
			ATM receivables
			Office supplies and stamps
			Payment Point Online Bank (PPOB) receivables
			Accrued income of Ijarah
			Others
Jumlah	299.069	207.307	Total
			<u>Related Party (Note 37)</u>
			Others
Jumlah	303.159	210.189	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.104)	(2.721)	Allowance for impairment losses
Neto	298.055	207.468	Net

Others consist of other receivables, istishna assets in progress and others.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan cadangan penyisihan atas *suspense account*, tagihan PPOB dan tagihan lainnya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2013, *suspense account* diklasifikasikan "Macet" sebesar Rp2.721 dengan pencadangan 100% untuk penurunan nilai. Manajemen berpendapat bahwa *suspense account* tersebut terjadi karena selisih antara *Sub Ledger* dan *General Ledger* yang dihasilkan oleh *Core Banking System* (T24).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain yang dibentuk telah memadai.

12. OTHER ASSETS (continued)

Allowance for impairment losses consists of allowance for suspense account, PPOB receivables and other receivables as of December 31, 2014 and 2013.

As of December 31, 2013, suspense accounts which are classified as "Loss" is amounted to Rp2,721, with 100% allowance for impairment losses. Management believes that the suspense account is due to the difference between the General Ledger and Sub Ledger produced by the Core Banking System (T24).

Management believes that allowance for impairment losses on other assets is adequate.

13. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera kepada pihak ketiga terdiri dari:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Titipan ATM	42.126	27.108
Titipan biaya operasional	8.745	9.503
Titipan uang muka <i>istishna</i>	2.224	1.945
Titipan tagihan pembayaran	829	690
Titipan lainnya	4.075	3.936
Jumlah	57.999	43.182

Titipan lainnya merupakan titipan biaya administrasi kliring, titipan pembayaran pembiayaan karyawan, titipan pembiayaan biaya notaris, titipan pembayaran asuransi jiwa, titipan setoran penerimaan kas negara dan lain-lain.

13. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Obligations due immediately to third parties consist of:

*Remittance on ATM
Remittance of operating expenses
Remittance of istishna advanced payment
Remittance of bills payment
Other remittances*

Total

Other remittances are remittances from clearance administration fees, remittance of payment from employee financing, financing remittance from notarial fee, remittance from life insurance payment, remittance from state cash income and others.

14. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada nasabah (*shahibul maal*) atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana *mudharabah*.

14. UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING

This account represents the undistributed share of the customers (shahibul maal) on income generated by the Bank from managing mudharabah funds.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. GIRO WADIAH

Giro wadiah terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2014	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currency (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak Ketiga		
Rupiah		600.830
Mata uang asing:		
Dolar Amerika Serikat	687.036	8.509
		609.339
Pihak Berelasi (Catatan 37)		
Rupiah		12.574
Jumlah		621.913

Giro wadiah merupakan giro wadiah yad-dhamaanah yaitu titipan dana pihak lain yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

15. WADIAH DEMAND DEPOSITS

Wadiah demand deposits consist of:

	31 Desember/ December 31, 2013		
	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currency (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
			Third Parties
		653.344	Rupiah
			Foreign currency:
			United States Dollar
		653.344	
			Related Parties (Note 37)
		17.543	Rupiah
Jumlah		670.887	Total

Wadiah demand deposits represent wadiah yad-dhamaanah in which the third party funds are entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy.

16. TABUNGAN WADIAH

Tabungan wadiah terdiri dari:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak ketiga	3.293.921
Pihak berelasi (Catatan 37)	4.738
Jumlah	3.298.659

Tabungan wadiah merupakan tabungan BRISyariah iB dalam mata uang Rupiah yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

16. WADIAH SAVINGS DEPOSITS

Wadiah savings deposits consist of:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	2.477.801	Third parties
	2.753	Related parties (Note 37)
Jumlah	2.480.554	Total

Wadiah savings deposits represent BRISyariah iB deposits in Rupiah currency which are entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy.

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak Ketiga	
Giro wadiah	16.863
Sertifikat Investasi Mudharabah	
Antarbank (SIMA)	400.000
Jumlah	416.863

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks consist of:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	6.993	Third Parties
		Wadiah demand deposits
		Interbank Mudharabah Investment
		Certificate (SIMA)
	150.000	
Jumlah	156.993	Total

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Simpanan dari bank lain terdiri dari (lanjutan):

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pihak Berelasi (Catatan 37)		
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	550.000	740.000
Jumlah	966.863	896.993

Giro wadiah merupakan simpanan giro wadiah yad-dhamanah dari bank lain yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

SIMA merupakan sertifikat investasi yang diterbitkan oleh Bank dengan sistem bagi hasil dan berupa penempatan antar bank. Jangka waktu SIMA adalah kurang atau sama dengan ($\leq$) 1 (satu) bulan. Pada tanggal 31 Desember 2014, SIMA yang diterbitkan oleh Bank dimiliki oleh PT Bank Victoria Internasional Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Unit Usaha Syariah (UUS)), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dan pada tanggal 31 Desember 2013, SIMA yang diterbitkan oleh Bank dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Unit Usaha Syariah (UUS)), PT Bank Victoria Internasional Tbk.

Tingkat bagi hasil rata-rata SIMA pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar 6,56% dan 7,33%.

18. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) merupakan fasilitas pembiayaan mudharabah yang diperoleh Bank untuk modal kerja pembiayaan kepemilikan rumah (KPR). Pembiayaan tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2017 dan porsi nisbah yang disepakati adalah masing-masing sebesar 63,46% untuk PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dan 36,54% untuk Bank.

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

Deposits from other banks consist of (continued):

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Related Parties (Note 37)
Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)	740.000	
Total	896.993	

Wadiah demand deposits represent wadiah yad-dhamanah in which depositors are entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy.

SIMA represents certificates of investment issued by the Bank with profit sharing system and in the form of interbank placements. SIMA maturity period is less than or equal to ($\leq$) 1 (one) month. As of December 31, 2014 SIMA issued by the Bank was owned PT Bank Victoria Internasional Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Unit Usaha Syariah (UUS)), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur and as of December 31, 2013 SIMA issued by the Bank was owned by Bank dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Unit Usaha Syariah (UUS)), PT Bank Victoria Internasional Tbk.

Average profit sharing rate of SIMA in 2014 and 2013 are 6.56% and 7.33%, respectively.

18. FUND BORROWING

Borrowing from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) represents mudharabah financing facility obtained by Bank used for mortgage financing. The financing facility is for 5 (five) years period and will mature on December 14, 2017 and the agreed nisbah portion for PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) and Bank are 63.46% and 36.54%, respectively.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG PAJAK

a. Utang pajak:

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	15.970	12.312
Pasal 21	11.294	8.570
Pasal 23	623	659
Pasal 25 (Desember)	-	4.703
Pasal 29	-	209
Jumlah	27.887	26.453

b. Beban pajak penghasilan badan:

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2014	2013
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	15.385	183.942
<u>Beda Temporer:</u>		
Penyisihan estimasi imbalan kerja	18.660	16.277
Pembalikan kerugian aset produktif piutang, pinjaman qardh dan pembiayaan	(40.783)	-
Pembalikan penyisihan kerugian aset produktif diluar piutang, pinjaman qardh dan pembiayaan	(1.233)	(902)
(Pembalikan) penyisihan kerugian aset non-produktif	2.384	(37.654)
	(20.972)	(22.279)
<u>Beda Permanen:</u>		
Pembinaan jasmani dan rohani	2.705	3.168
Representasi dan sumbangan	691	1.113
Pemeliharaan rumah dinas	98	24
Biaya lain-lain	16.353	29.268
	19.847	33.573
Penghasilan kena pajak	14.260	195.236
Beban pajak penghasilan - kini	3.565	48.808
Pajak dibayar dimuka - pasal 25	(13.840)	(48.599)
(Tagihan) utang pajak - penghasilan pasal 29	(10.275)	209

19. TAXES PAYABLE

a. Taxes payable:

The details of taxes payable are as follows:

Income taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25 (December)
Article 29
Total

b. Corporate income tax expense:

Reconciliation between income before income tax as stated in the statement of comprehensive income with taxable income are as follows:

Income before income tax expense per statements of comprehensive income

Temporary Differences:
Provision of estimated employee benefits
Reversal of impairment losses on earning assets of receivables, funds of qardh and financing
Reversal of impairment losses on earning assets other than receivables, funds of qardh and financing
(Reversal of) provision for impairment losses on non-earning assets

Permanent Differences:
Development of physical and spiritual
Representation and donation
Housing maintenance for employee
Other expenses

Taxable income

Corporate income tax expense - current
Prepaid tax - article 25

Income tax (receivable) payable - article 29

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG PAJAK (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013 December 31, 2013	
Estimasi liabilitas imbalan kerja	19.503	14.838	Estimated liabilities from employee benefit
Pembalikan kerugian aset produktif piutang, pinjaman <i>qardh</i> dan pembiayaan	(11.242)	-	Reversal of impairment losses on earning assets of receivables, funds of <i>qardh</i> and financing
Penyisihan kerugian aset non-produktif	1.277	681	Provision for impairment losses on non-earning assets
Penyisihan kerugian aset produktif diluar piutang, pinjaman <i>qardh</i> dan pembiayaan	99	407	Provision for impairment losses on earning assets other than receivables, funds of <i>qardh</i> and financing
Jumlah aset pajak tangguhan	9.637	15.926	Total of deferred tax assets

Manfaat yang diperoleh dari aset pajak tangguhan yang diakui Bank tergantung pada adanya penghasilan kena pajak yang lebih besar dari pembalikan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan di masa yang akan datang.

Benefits obtained from deferred tax assets that were recognized by the Bank depends on the existence of taxable income which is greater than the reversal of future deductible temporary differences.

d. Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan:

d. Income tax expense (benefit) - deferred:

	Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,		
	2014	2013	
Estimasi liabilitas imbalan kerja	4.665	4.069	Estimated liabilities from employee benefit
Pembalikan cadangan penurunan nilai aset produktif piutang, pinjaman <i>qardh</i> dan pembiayaan	(10.196)	-	Reversal of impairment losses on earning assets of receivables, funds of <i>qardh</i> and financing
Pembalikan cadangan penurunan nilai aset produktif diluar piutang, pinjaman <i>qardh</i> dan pembiayaan	(308)	(226)	Reversal of impairment losses on earning assets other than receivables, funds of <i>qardh</i> and financing
Penyisihan (pembalikan) cadangan penurunan nilai aset non-produktif	596	(9.413)	Provision for (reversal of) impairment losses on non-earning assets
Jumlah beban pajak penghasilan - tangguhan	(5.243)	(5.570)	Total Income tax expense - deferred

e. Beban pajak penghasilan:

e. Current tax income:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2014	2013	
Beban pajak kini	3.565	48.808	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	5.243	5.570	Deferred tax expense
Beban pajak penghasilan	8.808	54.378	Income tax expense

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG PAJAK (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan - neto Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum beban pajak penghasilan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2014	2013	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	15.385	183.942	Income before income tax expense per statements of comprehensive income
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	3.846	45.985	Income tax expense calculated at the prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	4.962	8.393	Effect of tax on permanent differences
Beban pajak - neto	8.808	54.378	Income tax - net

- g. Pemeriksaan pajak tahun fiskal 2008

Pada tanggal 15 November 2013, Direktorat Jendral Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak No. 00005/506/8/093/13 yang menetapkan pajak penghasilan nihil untuk tahun pajak 2008.

Pada tanggal 2 Desember 2013, Bank mengirimkan surat No. R.22-MDO/12-2013 kepada Direktorat Jendral Pajak perihal keberatan atas Surat Ketetapan Pajak No. 00005/506/8/093/13.

Pada tanggal 26 November 2014, Direktorat Jendral Pajak menerbitkan surat keputusan No. KEP-2387/WPJ.19/2014 perihal menolak keberatan Wajib Pajak (Bank) dan mempertahankan jumlah pajak yang masih harus dibayarkan sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak No. 00005/506/8/093/13. Atas hal tersebut, Bank mengajukan banding dengan surat No. B.39-MDO/02-2015 tertanggal 18 Februari 2015 kepada Pengadilan Pajak. Bank yakin bahwa mereka memiliki basis yang kuat dalam memenangkan banding tersebut. Pada tanggal laporan keuangan, Bank masih dalam proses pengajuan keberatan.

19. TAXES PAYABLE (continued)

- f. The reconciliation between the Bank's net income tax expense with the calculation of the accounting income before income tax expense using the prevailing tax rate is as follows:

- g. Examination of fiscal year 2008

On November 15, 2013, General Directorate of Tax issued Assessment Letter No. 00005/506/8/093/13 affirmed the nil payable of income tax.

On December 2, 2013, the Bank sent tax objection letter No. R.22-MDO/12-2013 to General Directorate of Tax regarding tax assessment No. 00005/506/8/093/13.

On November 26, 2014, the Directorate General of Taxation issued tax assessment No. KEP-2387/WPJ.19/2014 regarding the objection taxpayer (the Bank) and maintain the amount of tax to be paid in accordance with the Tax Assessment Letter No. 00005/506/8/093/13. Regarding this case, Bank appealed with the appealed letter No. B.39-MDO/02-2015 dated 18 Februari 2015 to Tax court. The Bank believes that they have strong basis in filing an appeal. As of the statement of financial position date, the Bank is still in the process of filing an appealed.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain terdiri dari:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Rekening sementara	398.290	174.299
Estimasi liabilitas imbalan kerja (Catatan 35)	78.013	59.353
Premi asuransi	7.419	7.066
Setoran jaminan	2.751	1.099
Perantara hasil kliring	886	968
Lain-lain	3.666	4.923
Jumlah	491.025	247.708

Rekening sementara merupakan liabilitas yang belum terselesaikan atas deposito *mudharabah*, angsuran pinjaman, titipan pembayaran kepada notaris dan lain-lain.

Pendapatan yang ditangguhkan merupakan pendapatan diterima dimuka atas provisi, komisi dan sewa.

Lain-lain merupakan rekening administrasi dan lainnya.

20. OTHER LIABILITIES

Other liabilities consist of:

December 2013/ December 31, 2013	
174.299	Temporary accounts
	Estimated liabilities for
59.353	employee benefits (Note 35)
7.066	Insurance premium
1.099	Guarantee deposits
968	Clearance intermediaries
4.923	Others
247.708	Total

Temporary account represents unsettled liabilities of *mudharabah* time deposit, loans installments, remittances payments to notary and others.

Deferred income represents unearned income from fees, commissions and rent.

Others represent administration accounts and others.

21. TABUNGAN MUDHARABAH

a. Berdasarkan jenis produk:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currency (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Bukan Bank		
Tabungan haji		
<i>mudharabah</i>		
Rupiah		343.955
Mata uang asing:		
Dolar Amerika Serikat	4.249	52
Tabungan impian		
Rupiah		29.809
Jumlah		373.816

21. MUDHARABAH SAVINGS DEPOSITS

a. By product type:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currency (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Non Bank		
Mudharabah haji		
savings deposits		
Rupiah		266.005
Foreign currency:		
United States Dollar	-	-
Impian savings deposits		
Rupiah		15.383
Total		281.388

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. TABUNGAN MUDHARABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan keterkaitan:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pihak ketiga	373.816	281.268
Pihak berelasi (Catatan 37)	-	120
Jumlah	373.816	281.388

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Nisbah dan tingkat bagi hasil untuk tabungan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,					
2014			2013		
Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)		Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)	
Tabungan haji <i>mudharabah</i>	15	2,00	15	2,00	
Tabungan impian	30	4,01	30	3,99	

Third parties
Related parties (Note 37)

Total

Mudharabah savings deposits represent deposits from third parties which are entitled to receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined nisbah.

The rate of nisbah and profit sharing for mudharabah savings deposits are as follows:

Mudharabah haji savings deposits
Impian savings deposits

22. DEPOSITO MUDHARABAH

a. Berdasarkan keterkaitan:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currency (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currency (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Bukan Bank				
Pihak Ketiga				
Rupiah		12.197.387		8.945.739
Mata uang asing:				
Dolar Amerika Serikat	7.958.000	98.560	-	-
Pihak Berelasi (Catatan 37)				
Rupiah		121.181		1.416.301
		12.417.128		10.362.040
Bank				
Pihak Ketiga				
Rupiah		235.872		554.843
Jumlah		12.653.000		10.916.883

Non Bank
Third Parties
Rupiah
Foreign currency:
United States Dollar

Related Parties (Note 37)
Rupiah

Bank
Third Parties
Rupiah

Total

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. DEPOSITO MUDHARABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan jangka waktu:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Rupiah		
1 bulan	11.305.289	8.198.726
3 bulan	898.334	2.293.647
6 bulan	195.264	255.713
12 bulan	155.553	168.797
	12.554.440	10.916.883

Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
1 bulan	98.560	-
Jumlah	12.653.000	10.916.883

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Rupiah		
≤ 1 bulan	11.461.451	8.610.718
> 1 - ≤ 3 bulan	881.384	2.046.152
> 3 - ≤ 12 bulan	211.605	260.013
	12.554.440	10.916.883

Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
≤ 1 bulan	98.560	-
Jumlah	12.653.000	10.916.883

d. Deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan atas piutang yang diberikan oleh Bank berjumlah Rp23.796 dan Rp20.692 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 6), sedangkan deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan atas pembiayaan yang diberikan oleh Bank berjumlah Rp79.163 dan Rp16.970 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 8 dan 9).

e. Deposito *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

22. MUDHARABAH TIME DEPOSITS (continued)

b. By period:

Rupiah
1 month
3 months
6 months
12 months

Foreign currency
United States Dollar
1 month

Total

c. By remaining period to maturity:

Rupiah
≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 months

Foreign currency
United States Dollar
≤ 1 month

Total

d. *Mudharabah time deposits that are used as collateral for the Bank's receivables amounted to Rp23,796 and Rp20,692 as of December 31, 2014 and 2013, respectively (Note 6), whereas mudharabah time deposits that are used as collateral for the Bank's financing amounted to Rp79,163 and Rp16,970 as of December 31, 2014 and 2013, respectively (Notes 8 and 9).*

e. *Mudharabah time deposits represent third parties' investments which are entitled to received a share in the income derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined and previously approved nisbah.*

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. DEPOSITO MUDHARABAH (lanjutan)

Nisbah dan tingkat bagi hasil untuk deposito mudharabah masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

- 1) Nominal < Rp5 miliar untuk tahun 2014 dan 2013.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,					
2014			2013		
	Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)		Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)
1 Bulan	46	6,15	46	6,12	1 Month
3 Bulan	47	6,28	47	6,26	3 Months
6 Bulan	48	6,42	48	6,39	6 Months
12 Bulan	49	6,55	49	6,52	12 Months

- 2) Nominal Rp5 miliar - Rp10 miliar untuk tahun 2014 dan 2013.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,					
2014			2013		
	Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)		Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)
1 Bulan	46	6,15	46	6,12	1 Month
3 Bulan	47	6,28	47	6,26	3 Months
6 Bulan	48	6,42	48	6,39	6 Months
12 Bulan	49	6,55	49	6,59	12 Months

- 3) Nominal > Rp10 miliar untuk tahun 2014 dan 2013.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,					
2014			2013		
	Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)		Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)
1 Bulan	46	6,15	46	6,12	1 Month
3 Bulan	47	6,28	47	6,26	3 Months
6 Bulan	48	6,42	48	6,39	6 Months
12 Bulan	49	6,55	49	6,59	12 Months

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. EKUITAS

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut (disajikan dalam nilai penuh):

23. EQUITY

The composition of the Bank's shareholders as of December 31, 2014 and 2013 are as follows (expressed in full amount):

2014 dan/and 2013				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Amount of Issued and Fully-Paid Share Capital	Persentase Pemilikan/ Ownership Percentage	Jumlah Modal/ Amount of Capital	Shareholders
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.957.999.000	99,99997%	1.478.999.500.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI	1.000	0,00003%	500.000	Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI
Jumlah	2.958.000.000	100%	1.479.000.000.000	Total

Pada tanggal 14 Juni 2010, seluruh pemegang saham Bank menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank BRISyariah No. 28 tanggal 14 Juni 2010, Notaris Fathiah Helmi, S.H., terkait dengan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp483.375 menjadi Rp479.000.

On June 14, 2010, all the Bank's shareholders agreed to change its Article of Association based on PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement Deed No. 28, dated June 14, 2010 of Notary Fathiah Helmi, S.H., regarding the deduction of issued and fully-paid share capital from Rp483,375 to Rp479,000.

Pada tanggal 19 Juli 2010, seluruh pemegang saham Bank menyetujui untuk mengubah kembali Anggaran Dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank BRISyariah No. 15, Notaris Fathiah Helmi, S.H., terkait dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp479.000 menjadi Rp979.000.

On July 19, 2010, all the Bank's shareholders agreed to reamend its Article of Association based on PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement Deed No. 15, Notary Fathiah Helmi, S.H., regarding the additional issued and fully-paid share capital from Rp479,000 to Rp979,000.

Pada tanggal 26 Juni 2013, seluruh pemegang saham Bank menyetujui untuk mengubah kembali Anggaran Dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank BRISyariah No. 113, Notaris Fathiah Helmi, S.H., terkait dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp979.000 menjadi Rp1.479.000.

On June 26, 2013, all the Bank's shareholders agreed to reamend its Article of Association based on PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement Deed No. 113, Notary Fathiah Helmi, S.H., regarding the additional issued and fully-paid share capital from Rp979,000 to Rp1,479,000.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN DARI JUAL BELI

Pendapatan dari jual beli terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2014	2013
<i>Murabahah</i>	1.335.164	1.133.476
<i>Istishna</i>	2.401	2.683
Jumlah	1.337.565	1.136.159

24. INCOME FROM SALES AND PURCHASES

Income from sales and purchases consists of:

Murabahah
Istishna
Total

25. PENDAPATAN BAGI HASIL

Pendapatan bagi hasil terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2014	2013
<i>Musarakah</i>	385.948	284.129
<i>Mudharabah</i>	115.656	116.222
Jumlah	501.604	400.351

25. INCOME FROM PROFIT SHARING

Income from profit sharing consists of:

Musarakah
Mudharabah
Total

26. PENDAPATAN DARI IJARAH - NETO

Pendapatan dari *ijarah* - neto terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2014	2013
<i>Ijarah muntahiyah bittamlik</i>	61.614	65.324
<i>Ujrah rahn dan Kepemilikan</i>		
Logam Mulia (KLM)	12.692	21.672
<i>Ijarah multijasa</i>	100	68
Jumlah	74.406	87.064
Beban penyusutan aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> (Catatan 10)	(48.123)	(47.150)
Neto	26.283	39.914

26. INCOME FROM IJARAH – NET

Income from ijarah - net consists of:

Ijarah muntahiyah bittamlik
Ujrah of rahn and
Gold Financing (KLM)
Ijarah multi-services
Total
Depreciation expense of assets
acquired for ijarah (Note 10)
Net

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN USAHA UTAMA LAINNYA

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2014	2013
Bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	102.638	66.129
<i>Qardh</i>	51.161	78.281
Pendapatan dari investasi pada surat berharga	35.417	16.256
Bagi hasil penempatan pada bank lain	1.934	421
Jumlah	191.150	161.087

27. OTHER MAIN OPERATING INCOME

Other main operating income consists of:

Bonus from Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS) and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS)
Qardh
Income from investments in marketable securities
Profit sharing from placements with other bank
Total

28. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL

Hak pihak ketiga atas bagi hasil terdiri atas:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2014	2013
Deposito <i>mudharabah</i>	957.451	733.738
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA)	22.309	17.810
Pinjaman <i>mudharabah</i>	8.250	8.263
Tabungan <i>mudharabah</i>	6.814	4.779
Jumlah	994.824	764.590

28. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN

Third parties' share on return consist of:

Mudharabah time deposits
Interbank *Mudharabah* Investment Certificate (SIMA)
Mudharabah borrowing
Mudharabah savings deposits
Total

29. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

Pendapatan usaha lainnya terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2014	2013
Pendapatan imbalan jasa perbankan	68.192	125.535
Lain-lain	15.262	12.574
Jumlah	83.454	138.109

29. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income consists of:

Fee based income from banking services
Others
Total

Pendapatan imbalan jasa perbankan terdiri dari pendapatan administrasi dari *qardh* talangan haji, biaya administrasi piutang selain *murabahah* dan pembiayaan, pendapatan administrasi deposito, jasa pembayaran pada pihak ketiga dan jasa bank lainnya.

Fee based income from banking services consist of administration fees from haji bailout of *qardh*, receivables except *murabahah* and financing administration fees, time deposits administration fees, services fees to third parties and other banking services fees.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN USAHA LAINNYA (lanjutan)

Lain-lain terdiri dari pendapatan jasa agen investasi terikat, pendapatan administrasi rekening, pendapatan administrasi cek, pendapatan komisi asuransi dan lainnya.

29. OTHER OPERATING INCOME (continued)

Others consist of restricted investment agent service fees, account administration fees, income cheque administration fees, commissions and insurance fees and others.

30. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN NON-PRODUKTIF - NETO

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - neto terdiri dari:

30. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON EARNING AND NON-EARNING ASSETS - NET

Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net, consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2014	2013	
Piutang, pinjaman <i>qardh</i> dan pembiayaan	64.419	5.816	Receivables, funds of <i>qardh</i> and financing
Aset non-produktif	2.384	(718)	Non-earning assets
Aset produktif selain piutang, pinjaman <i>qardh</i> dan pembiayaan	(1.233)	(400)	Earning assets other than receivables, funds of <i>qardh</i> and financing
Jumlah	65.570	4.698	Total

31. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

Beban gaji dan tunjangan terdiri dari:

31. SALARIES AND BENEFITS EXPENSE

Salaries and benefits consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2014	2013	
Gaji dan upah	279.576	237.910	Salaries and wages
Tunjangan karyawan	135.440	130.143	Employee allowances
Imbalan kerja (Catatan 35)	20.152	16.393	Employee benefit (Note 35)
Pendidikan dan pelatihan	11.862	15.821	Education and trainings
Jumlah	447.030	400.267	Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

General and administrative expenses consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2014	2013	
Sewa	85.531	63.071	Rent
Asuransi	75.269	65.122	Insurance
<i>Outsourcing</i>	73.050	62.803	<i>Outsourcing</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	53.496	56.887	Depreciation of premises and equipment (Note 11)
Pemeliharaan dan perbaikan	51.822	45.034	Service and maintenance
Transportasi	33.532	33.264	Transportation
Promosi	29.333	27.614	Promotion
Komunikasi	38.743	14.012	Communication
Listrik, air dan gas	19.728	14.576	Electricity, water and gas

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Beban umum dan administrasi terdiri dari (lanjutan):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2014	2013
Alat tulis dan barang cetak	12.556	12.117
Honorarium tenaga ahli	1.768	4.809
Lain-lain	1.741	871
Jumlah	476.569	400.180

Lain-lain terdiri dari beban pajak tanah dan bangunan, beban pajak kendaraan dan lainnya.

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE (continued)

General and administrative expenses consist of (continued):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2014	2013
Stationery and printing	12.556	12.117
Professional fees	1.768	4.809
Others	1.741	871
Total	476.569	400.180

Others consist of land and building tax expenses, vehicle tax expenses and others.

33. PENDAPATAN DAN BEBAN NON-USAHA - NETO

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2014	2013
a. Pendapatan non-usaha terdiri dari:		
Administrasi	5.192	721
Pendapatan selisih kurs	1.364	-
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	739	3.285
Sewa gedung	100	150
Lainnya	2.429	2.826
Jumlah	9.824	6.982
b. Beban non-usaha terdiri dari:		
Zakat	3.239	2.239
Lainnya	1.087	541
Jumlah	4.326	2.780
Jumlah pendapatan non-usaha - neto	5.498	4.202

a. Non-operating income consists of:
 Administration
 Gain on foreign exchange
 Gain on sales of premises and equipment (Note 11)
 Building rental
 Others

b. Non-operating expenses consist of:
 Zakat
 Others

Total non-operating income - net

34. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Komitmen		
Liabilitas Komitmen		
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan (tidak diaudit)	74.480	72.679

34. INFORMATION ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. The Bank's receivables and payables from commitments and contingencies are as follows:

Commitments
 Commitments Payables
 Unused financing facilities (unaudited)

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- a. Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Kontinjensi		
Tagihan Kontinjensi		
Pendapatan dari NPF (tidak diaudit)	29.607	20.327
Liabilitas Kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan	(39.803)	(22.288)
Liabilitas Kontinjensi - neto	(10.196)	(1.961)

- b. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh transaksi komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko pembiayaan diklasifikasikan "Lancar".
- c. Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi atas garansi yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp398 dan Rp223.

34. INFORMATION ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- a. The Bank's receivables and payables from commitments and contingencies are as follows (continued):

Contingencies
Contingencies Receivables
Revenue from NPF (unaudited)
Contingencies Payables
Bank guarantees issued

Contingencies Payables - Net

- b. As of December 31, 2014 and 2013, all commitments and contingencies transactions that have financing risk are classified as "Current".
- c. Estimated losses on commitments and contingencies of guarantees issued as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp398 and Rp223, respectively.

35. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank telah mencatat liabilitas dan beban imbalan pasca-kerja (post-employment benefit) dan imbalan jangka panjang lainnya masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 menurut Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 2 Januari 2015 dan 2 Januari 2014.

Perhitungan aktuaris tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Tingkat diskonto per tahun	8,50%	9,00%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%
Tabel mortalita	TMI-III 2011	TMI-III 2011
Usia pensiun	56 tahun/years old	56 tahun/years old

35. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Bank has recorded liabilities and expenses from post-employment benefits and other long-term employee benefit for the years ended December 31, 2014 and 2013, according to Labor Law No. 13/2003, based on actuarial calculation performed by PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, an independent actuary, based on their reports dated January 2, 2015 and January 2, 2014, respectively.

The actuarial calculations used "Projected Unit Credit" method with underlying assumptions are as follows:

Annual discount rate
Annual salary increase rate
Mortality table
Retirement age

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA
(lanjutan)

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2014	2013
Beban jasa kini	16.421	13.096
Beban bunga	4.132	3.297
Amortisasi akumulasi keuntungan aktuarial	(401)	-
Jumlah (Catatan 31)	20.152	16.393

35. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Expenses recognized in the statements of comprehensive income are as follows:

Current service cost
Interest cost
Amortization accumulated actuarial gains
Total (Note 31)

Estimasi liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

Estimated liabilities for employee benefits consist of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	69.149	45.908
Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui	8.864	13.445
Liabilitas yang diakui didalam laporan posisi keuangan (Catatan 20)	78.013	59.353

Present value of benefit obligation
Accumulated of unrecognized actuarial gains

Liabilities recognized in the statements of financial position (Note 20)

Perubahan atas nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti sebagai berikut:

Changes in present value of defined benefit obligation follow:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Saldo awal tahun	45.908	41.228
Biaya bunga	4.132	3.296
Biaya jasa kini	16.421	13.096
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(1.492)	(116)
Pengaruh perubahan asumsi aktuarial	3.372	(18.679)
Kerugian kewajiban aktuarial	808	7.083
Saldo akhir tahun	69.149	45.908

Beginning balance of the year
Interest cost
Current service cost
Current year benefit payments
Effect of changes in actuarial assumptions
Actuarial loss on obligation

Ending balance of the year

Perubahan estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Liabilitas pada awal tahun	59.353	43.076
Beban imbalan pasca-kerja yang diakui pada tahun berjalan	20.152	16.393
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(1.492)	(116)
Liabilitas pada akhir tahun (Catatan 20)	78.013	59.353

Liabilities at beginning of the year
Employee benefit expense during the year
Payment of post-employment benefit during the year

Liabilities at end of the year (Note 20)

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA
(lanjutan)

Program Bagi Pekerja

Bank menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti bagi seluruh karyawan Bank yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Program Pensiun Iuran Pasti antara Bank dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia tentang Pengelolaan Program Pensiun Iuran Pasti Bagi Karyawan Bank. Dalam Program ini, hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja, masa kerja dan penghasilan dana pensiun.

Rincian nilai kini liabilitas imbalan kerja selama tahun berjalan dan 4 (empat) tahun sebelumnya:

	31 Desember/December 31,					
	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini kewajiban imbalan	69.149	45.908	41.228	23.285	7.878	Present value of benefit obligation

35. ESTIMATED LIABILITIES FROM EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Program For Employees

Bank held defined contribution Pension Plan for all employees who meet the Bank's requirements stipulated in the Cooperation Agreement Management of Defined Contribution Pension Plan between the Bank and the Pension Fund of Bank Rakyat Indonesia regarding the Management of Defined Contribution Pension Plan for the Bank's Employees. In this program, the right to pension benefits provided under the requirements set forth in the regulations with respect to awards factors per year of employment, the employment and earnings of the pension fund.

Details of present value of benefit obligation during the year and previous 4 (four) years:

36. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan LPS No. 2 tanggal 25 November 2010, simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan simpanan dari bank lain.

36. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24, dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, as amended by Government Regulation of the Republic of Indonesia for Substitute of Law No. 3 dated October 13, 2008, the Government established the Deposit Insurance Institution (LPS) to guarantee certain liabilities of commercial banks based on the prevailing guarantee programs, in which the guaranteed amount may change if they meet certain specified criteria.

Based on LPS Regulation No. 2 dated November 25, 2010, the deposits guaranteed included demand deposits, time deposits, certificates of deposits, savings deposits and deposits from other banks.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, tentang "Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan", maka pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 (disajikan dalam nilai penuh) untuk per nasabah per bank. Simpanan dari nasabah dijamin hanya jika tingkat marginnya sama dengan atau dibawah 7,75% dan 7,25% untuk mata uang rupiah dan masing-masing sebesar 1,5% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Beban penjaminan dana pihak ketiga yang dijamin kepada Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) adalah Rp30.335 dan Rp27.322 masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Pihak-pihak berelasi terdiri dari entitas induk, Pemerintah Negara Republik Indonesia, Badan Usaha Milik Negara dan Entitas Anak (entitas dan lembaga Pemerintah), Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan karyawan kunci berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas induk/ Parent company	Giro dan penempatan pada bank lain, Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA), aset lain-lain/ Current accounts and placements with other bank, Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA), other assets
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Giro dan penempatan pada bank lain/ Current accounts and placements with other bank

36. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)

Based on the Government Regulation of the Republic Indonesia No. 66 Year 2008, dated October 13, 2008, regarding "the Amount of Public Savings Guaranteed by the Government Established Deposit Insurance Institution", as of December 31, 2014 and 2013, the amount of savings that are guaranteed by LPS are amounts to Rp2,000,000,000 (express in full amount) for each customer, each bank. Savings are guaranteed only if the margin rate is same or less than 7.75% and 7.25% for rupiah and 1.5% for foreign currency as of December 31, 2014 and 2013, respectively. As of December 31, 2014 and 2013, the Bank is a participant of the government guarantee program.

Insurance premium related to third party funds paid to the Deposit Insurance Institution (LPS) is amounted to Rp30,335 and Rp27,322 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Related parties consist of parent company, Government of the Republic of Indonesia, State-Owned Enterprises and their subsidiaries (Government entities and institutions), Board of Commissioners, Board of Directors and key employees of the Bank based on SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

a. Type of relationships and related parties transactions

Related parties from the entity level and/or management are:

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan):

Related parties from the entity level and/or management are (continued):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Pemerintah Negara Republik Indonesia/ <i>Government of the Republic of Indonesia</i>	Kepemilikan saham mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI/ <i>Majority shareholder through the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia</i>	Investasi pada surat berharga/ <i>Investments in marketable securities</i>
PT Pupuk Kalimantan Timur	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Investasi pada surat berharga/ <i>Investments in marketable securities</i>
PT Indosat Tbk	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Investasi pada surat berharga/ <i>Investments in marketable securities</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Investasi pada surat berharga/ <i>Investments in marketable securities</i>
PT BNI Life Insurance Divisi Syariah	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro wadiah, deposito mudharabah/ <i>Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits</i>
Dana Pensiun BRI	Hubungan kepengurusan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk/ <i>Management relations with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>	Deposito mudharabah/ <i>Mudharabah time deposits</i>
PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (BRINGIN LIFE)	Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI/ <i>Significant influence through Pension Funds of BRI</i>	Giro wadiah, deposito mudharabah/ <i>Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits</i>
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI/ <i>Significant influence through Pension Funds of BRI</i>	Giro wadiah, deposito mudharabah/ <i>Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits</i>
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (BSAM) Divisi Syariah	Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI/ <i>Significant influence through Pension Funds of BRI</i>	Giro wadiah, deposito mudharabah/ <i>Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits</i>
PT BNI Asset Management	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan):

Related parties from the entity level and/or management are (continued):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Citilink Indonesia	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Deposito mudharabah/ <i>Mudharabah time deposits</i>
PT Bringin Sejahtera Makmur	Hubungan pengendalian melalui Dana Pensiun BRI/ <i>Control relationship through Pension Funds of BRI</i>	Giro wadiah, deposito mudharabah/ <i>Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits</i>
PT Multi Terminal Indonesia	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
Perum PERUMNAS	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro wadiah, deposito mudharabah/ <i>Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits</i>
PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro wadiah, deposito mudharabah/ <i>Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits</i>
Perum Jaminan Kredit Indonesia	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro wadiah, deposito mudharabah/ <i>Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits</i>

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
PT Utama Karya (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>
Perum Bulog	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT DOK & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Telekomunikasi Seluler	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Wijaya Karya Realty	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (Bringin Life) Divisi Syariah	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Jasa Raharja (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>

37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Related parties from the entity level and/or management are (continued):

Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
Deposito mudharabah/ <i>Mudharabah time deposits</i>
Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
Giro wadiah, deposito mudharabah/ <i>Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits</i>
Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
Giro wadiah, deposito mudharabah/ <i>Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits</i>
Deposito mudharabah/ <i>Mudharabah time deposits</i>
Deposito mudharabah/ <i>Mudharabah time deposits</i>

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan):

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Semen Baturaja (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Timah (Persero) Tbk	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Semen Gresik	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>
Perum DAMRI	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT BNI Life Insurance	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT AXA Mandiri Financial Services	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>

37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Related parties from the entity level and/or management are (continued):

Deposito mudharabah/ <i>Mudharabah time deposits</i>
Deposito mudharabah/ <i>Mudharabah time deposits</i>
Deposito mudharabah/ <i>Mudharabah time deposits</i>
Deposito mudharabah/ <i>Mudharabah time deposits</i>
Deposito mudharabah/ <i>Mudharabah time deposits</i>
Deposito mudharabah/ <i>Mudharabah time deposits</i>
Piutang murabahah, aset yang diperoleh untuk ijarah, giro wadiah/ <i>Murabahah receivable, assets acquired for ijarah, wadiah demand deposits</i>
Pinjaman yang diterima/ <i>Fund borrowing</i>
Deposito mudharabah, giro wadiah/ <i>Mudharabah time deposits, wadiah demand deposits</i>
Deposito mudharabah/ <i>Mudharabah time deposits</i>

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan):

Related parties from the entity level and/or management are (continued):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Mandiri AXA General Insurance	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Deposito <i>mudharabah</i> / <i>Mudharabah time deposits</i>
PT Satkomindo Mediyasa	Hubungan pengendalian melalui Dana Pensiun BRI/ <i>Control relationship through Pension Funds of BRI</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
PT Bringin Karya Sejahtera	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Piutang <i>murabahah</i> , giro wadiah/ <i>Murabahah receivable, wadiah demand deposits</i>
Karyawan Kunci/ <i>Key Employees</i>	Hubungan pengendalian kegiatan Bank/ <i>Control relationship on Bank's activities</i>	Piutang <i>murabahah</i> , tabungan wadiah, tabungan <i>mudharabah</i> , deposito <i>mudharabah</i> / <i>Murabahah receivable, wadiah savings deposits, mudharabah savings deposits, mudharabah time deposits</i>
PT Semen Tonasa	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Deposito <i>mudharabah</i> / <i>Mudharabah time deposits</i>
PT Rekayasa Engineering	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
PT Inti Konten Indonesia	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman <i>qardh</i> , pembiayaan <i>musyarakah</i> , giro wadiah/ <i>Funds of qardh, musyarakah financing, wadiah demand deposits</i>
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bringin Jiwa Sejahtera	Hubungan pengendalian melalui Dana Pensiun BRI/ <i>Control relationship through Pension Funds of BRI</i>	Deposito <i>mudharabah</i> / <i>Mudharabah time deposits</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk	Hubungan pengendalian melalui entitas induk/ <i>Control relationship through parent</i>	Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA)/ <i>Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)</i>

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan):

Related parties from the entity level and/or management are (continued):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bank BNI Syariah	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA)/ <i>Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)</i>
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro wadiah, aset yang diperoleh untuk ijarah/ <i>Wadiah demand deposits, assets acquired for ijarah</i>
PT Bringin Gigantara	Hubungan pengendalian melalui Dana Pensiun BRI/ <i>Control relationship through Pension Funds of BRI</i>	Piutang <i>murabahah</i> , giro wadiah/ <i>Murabahah receivable, wadiah demand deposits</i>
Yayasan Baitul Maal BRI	Hubungan pengendalian melalui Dana Pensiun BRI/ <i>Control relationship through Pension Funds of BRI</i>	Giro wadiah, tabungan <i>mudharabah</i> , deposito <i>mudharabah</i> / <i>Wadiah demand deposits, mudharabah saving deposits, mudharabah time deposits</i>
PT Bank Syariah Mandiri	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA)/ <i>Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)</i>

b. Transaksi pihak-pihak berelasi

b. Transaction with related parties

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

For banking activities, the Bank has performed the following significant transactions with related parties:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Giro dan penempatan pada bank lain (Catatan 4)			Current accounts and placements with other banks (Note 4)
Entitas induk	49.896	55.874	Parent company
Entitas dan lembaga Pemerintah	935	920	Government entities and institutions
	50.831	56.794	

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Transaction with related parties (continued)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

For banking activities, the Bank has performed the following significant transactions with related parties (continued):

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
<u>Aset (lanjutan)</u>			<u>Assets (continued)</u>
Investasi pada surat berharga (Catatan 5)			Investments in marketable securities (Note 5)
Entitas dan lembaga Pemerintah	621.468	145.067	Government entities and institutions
Pinjaman <i>murabahah</i> (Catatan 6)			Murabahah receivables (Note 6)
Entitas dan lembaga Pemerintah	23.235	50.858	Government entities and institutions
Karyawan kunci	15.001	13.564	Key employees
Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI	1.135	8.763	Significant influence through Pension Funds of BRI
Hubungan kepengurusan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	172	3.711	Management relations with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	39.543	76.896	
Pinjaman <i>qardh</i> (Catatan 7)			Funds of qardh (Note 7)
Entitas dan lembaga Pemerintah	4.710	1.310	Government entities and institutions
Pembiayaan <i>musyarakah</i> (Catatan 9)			Musyarakah financing (Note 9)
Entitas dan lembaga Pemerintah	5.131	8.855	Government entities and institutions
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> (Catatan 10)			Assets acquired for ijarah (Note 10)
Entitas dan lembaga Pemerintah	212.190	212.190	Government entities and institutions
Aset lain-lain (Catatan 12)			Other assets (Note 12)
Entitas induk	4.090	2.882	Parent company
	226.121	225.237	
Jumlah aset dari pihak-pihak berelasi	937.963	503.994	Total assets from related parties
Jumlah aset	20.343.249	17.400.914	Total assets
Persentase jumlah aset dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset	4,61%	2,90%	Percentage of total assets from related parties to total assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Giro <i>wadiah</i> (Catatan 15)			Wadiah demand deposits (Note 15)
Entitas dan lembaga Pemerintah	3.536	11.993	Government entities and institutions
Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI	3.876	4.859	Significant influence through Pension Fund of BRI
Hubungan kepengurusan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.162	691	Management relations with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	12.574	17.543	

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Transaction with related parties (continued)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

For banking activities, the Bank has performed the following significant transactions with related parties (continued):

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
<u>Liabilitas (lanjutan)</u>			<u>Liabilities (continued)</u>
Tabungan <i>wadiah</i> (Catatan 16)			<i>Wadiah savings deposits (Note 16)</i>
Hubungan kepengurusan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.454	-	Management relations with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Karyawan kunci	2.284	2.753	Key employees
	4.738	2.753	
Simpanan dari bank lain (Catatan 17)			<i>Deposits from other banks (Note 17)</i>
Entitas induk	450.000	450.000	Parent company
Entitas dan lembaga Pemerintah	100.000	290.000	Government entities and institutions
	550.000	740.000	
Pinjaman yang diterima (Catatan 18)			<i>Fund Borrowing (Note 18)</i>
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	100.000	100.000	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi	667.312	860.296	Total liabilities from related parties
Jumlah liabilitas	5.608.590	4.504.515	Total liabilities
Persentase jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	11,90%	19,10%	Percentage of total liabilities from related parties to total liabilities
<u>Dana Syirkah Temporer</u>			<u>Temporary Syirkah Funds</u>
Tabungan <i>mudharabah</i> (Catatan 21b)			<i>Mudharabah savings deposits (Note 21b)</i>
Karyawan kunci	-	120	Key employees
	-	120	
Deposito <i>mudharabah</i> (Catatan 22a)			<i>Mudharabah time deposits (Note 22a)</i>
Entitas dan lembaga Pemerintah	33.550	1.228.963	Government entities and institutions
Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI	64.892	164.356	Significant influence through Pension Funds of BRI
Hubungan kepengurusan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.100	12.000	Management relations with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Karyawan kunci	14.639	10.982	Key employees
	121.181	1.416.301	
Jumlah dana syirkah temporer dari pihak-pihak berelasi	121.181	1.416.421	Total temporary syirkah funds from related parties
Jumlah dana syirkah temporer	13.026.816	11.198.271	Total temporary syirkah funds
Persentase jumlah dana syirkah temporer dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah dana syirkah temporer	0,93%	12,65%	Percentage of total temporary syirkah funds from related parties to total temporary syirkah funds

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. ANALISA JATUH TEMPO

Jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

38. MATURITY ANALYSIS

Maturity of assets and liabilities as of December 31, 2014 and 2013 based on the remaining period to maturity are as follows:

31 Desember 2014/ December 31, 2014							
Keterangan	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ more than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ more than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities	Jumlah/ Total	Descriptions
Aset							Assets
Kas	240.483	-	-	-	-	240.483	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	2.110.268	150.000	1.105.645	-	-	3.365.913	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	194.604	-	-	-	-	194.604	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	-	-	127.755	540.096	-	667.851	Investments in marketable securities
Piutang murabahah	44.027	118.323	661.364	9.197.024	-	10.020.738	Murabahah receivables
Piutang istishna	605	-	525	9.254	-	10.384	Istishna receivable
Pinjaman qardh	190.589	119.289	134.101	147.870	-	591.849	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	3.373	5.819	60.623	816.848	-	886.663	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	326.162	376.026	1.326.060	2.061.672	-	4.089.920	Musyarakah financing
Aset yang diperoleh untuk ijarah - neto	-	-	-	-	91.877	91.877	Assets acquired for ijarah-net
Aset tetap - neto	-	-	-	-	151.925	151.925	Premises and equipment-net
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	9.637	9.637	Deferred tax assets
Aset lain-lain	-	-	-	-	303.159	303.159	Other assets
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(281.754)	(281.754)	Total Allowance for impairment losses
Jumlah aset	3.110.111	769.457	3.416.073	12.772.764	556.598	20.625.003	
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	57.999	-	-	-	-	57.999	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	43.846	-	-	-	-	43.846	Undistributed revenue
Simpanan dari nasabah	3.920.572	-	-	-	-	3.920.572	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	966.863	-	-	-	-	966.863	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	-	-	100.000	-	100.000	Fund borrowing
Utang pajak	27.887	-	-	-	-	27.887	Taxes payable
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	398	398	Estimated losses on commitments and contingencies
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	491.025	491.025	Other liabilities
Jumlah liabilitas	5.017.167	-	-	100.000	491.423	5.608.590	Total liabilities
Dana Syirkah Temporer							Temporary Syirkah Funds
Tabungan mudharabah	373.816	-	-	-	-	373.816	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	11.560.011	881.384	211.605	-	-	12.653.000	Mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer	11.933.827	881.384	211.605	-	-	13.026.816	Total temporary syirkah funds
Perbedaan jatuh tempo	(13.840.883)	(111.927)	3.204.468	12.672.764	(216.579)	1.707.843	Maturity gap

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. ANALISA JATUH TEMPO (lanjutan)

Jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

38. MATURITY ANALYSIS (continued)

Maturity of assets and liabilities as of December 31, 2014 and 2013 based on the remaining period to maturity are as follows (continued):

31 Desember 2013/ December 31, 2013							
Keterangan	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ more than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ more than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities	Jumlah/ Total	Descriptions
Aset							Assets
Kas	237.904	-	-	-	-	237.904	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1.676.612	-	950.000	-	-	2.626.612	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	63.588	-	-	-	-	63.588	Current accounts and placement with other banks
Investasi pada surat berharga	-	-	66.000	104.067	-	170.067	Investments in marketable securities
Piutang murabahah	45.153	67.447	504.925	8.386.504	-	9.004.029	Murabahah receivables
Piutang istishna	1.290	-	118	12.059	-	13.467	Istishna receivable
Pinjaman qardh	253.699	135.944	231.874	338.307	-	959.824	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	72.738	1.501	83.172	801.143	-	958.554	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	410.898	349.349	977.231	1.354.446	-	3.091.924	Musyarakah financing
Aset yang diperoleh untuk ijarah - neto	-	-	-	-	139.563	139.563	Assets acquired for ijarah-net
Aset tetap - neto	-	-	-	-	163.163	163.163	Premises and equipment-net
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	15.926	15.926	Deferred tax assets
Aset lain-lain	-	-	-	-	210.189	210.189	Other assets
	2.761.882	554.241	2.813.320	10.996.526	528.841	17.654.810	
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(253.896)	(253.896)	Total Allowance for impairment losses
Jumlah aset	2.761.882	554.241	2.813.320	10.996.526	274.945	17.400.914	Total Asset
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	43.182	-	-	-	-	43.182	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	38.515	-	-	-	-	38.515	Undistributed revenue
Simpanan dari nasabah	3.151.441	-	-	-	-	3.151.441	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	896.993	-	-	-	-	896.993	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	-	-	100.000	-	100.000	Fund borrowing
Utang pajak	26.453	-	-	-	-	26.453	Taxes payable
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	223	223	Estimated losses on commitments and contingencies
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	247.708	247.708	Other liabilities
Jumlah liabilitas	4.156.584	-	-	100.000	247.931	4.504.515	Total liabilities
Dana Syirkah Temporer							Temporary Syirkah Funds
Tabungan mudharabah	281.388	-	-	-	-	281.388	Mudharabah savings
Deposito mudharabah	8.610.718	2.046.152	260.013	-	-	10.916.883	deposits
Jumlah dana syirkah temporer	8.892.106	2.046.152	260.013	-	-	11.198.271	Total temporary syirkah funds
Perbedaan jatuh tempo	(10.286.808)	(1.491.911)	2.553.307	10.896.526	27.014	1.698.128	Maturity gap

Usaha-usaha yang dilakukan Bank untuk mengatasi maturity gap yang ada adalah sebagai berikut:

The following are the Bank's efforts to reduce the existing maturity gap:

- 1) Mengupayakan agar dana pihak ketiga disalurkan dalam bentuk piutang dan pembiayaan dengan jangka waktu yang tidak melebihi jangka waktu penghimpunan dana. Dengan demikian dana jangka pendek diupayakan disalurkan ke dalam pembiayaan jangka pendek.

- 1) Manage third party funds to be disbursed in the form of receivables and financing within the term period which shall not exceed the third party funding time period. The short-term third party funds shall be disbursed into the short-term receivables and financing.

Demikian juga sebaliknya untuk pendanaan jangka panjang diupayakan disalurkan ke dalam pembiayaan jangka panjang pula.

Similarly, long-term third party funds shall be disbursed into the long-term receivable and financing.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

38. ANALISA JATUH TEMPO (lanjutan)

Usaha-usaha yang dilakukan Bank untuk mengatasi *maturity gap* yang ada adalah sebagai berikut (lanjutan):

- 2) Mengupayakan agar dana pihak ketiga dihimpun dalam periode jangka panjang dengan memberikan imbal hasil yang lebih kompetitif.

39. MANAJEMEN RISIKO

Bank dalam menjalankan usahanya senantiasa dihadapkan pada berbagai risiko. Seiring dengan berkembangnya bisnis Bank, risiko yang dihadapi Bank menjadi semakin kompleks. Bank dituntut untuk mampu menerapkan manajemen risiko yang handal agar dapat beradaptasi dengan kompleksitas kegiatan usaha tersebut. Prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan harus dapat mendukung Bank untuk lebih berhati-hati seiring dengan perkembangan kegiatan usaha dan operasional perbankan yang sangat pesat.

a. Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

Upaya yang dilakukan Bank untuk mengurangi eksposur risiko pembiayaan, diantaranya melalui berbagai langkah mitigasi risiko pembiayaan dengan menggunakan sejumlah teknik seperti agunan dan jaminan pihak ketiga untuk mengurangi dampak risiko. Teknik mitigasi risiko pembiayaan memungkinkan Bank untuk melindungi terhadap terjadinya pemburukan kualitas pembiayaan.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko pembiayaan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisa terhadap permohonan pembiayaan dari calon nasabah.
- 2) Melakukan *review* terhadap kebijakan pembiayaan dan prosedur operasi standar untuk setiap segmen pembiayaan.
- 3) Mengembangkan loan originating system untuk pembiayaan mikro dan konsumen sebagai alat yang membantu untuk mengurangi risiko pembiayaan.
- 4) Menetapkan target market nasabah dalam rangka mengantisipasi terjadinya *Non-Performing Financing* (NPF).
- 5) Melakukan analisa terhadap permohonan pembiayaan dari calon nasabah.

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MATURITY ANALYSIS (continued)

The following are the Bank's efforts to reduce the existing maturity gap (continued):

- 2) Maintain relationship and encourage customers to deposit their funds for longer-term period by granting competitive yields.

39. RISK MANAGEMENT

The Bank's in business is constantly exposed to various risks. Along with the development of the Bank's business, risks faced by the Bank became increasingly complex. Bank is required to implement a reliable risk management in order to adapt to the complexity of the business. The principles of risk management practices should be used to support the Bank in the development of business activities and banking operations very rapidly.

a. Financing Risk

Financing risk is the risk of the failure of customers or other parties to fulfill their obligations to the Bank in accordance with the agreed contract.

Efforts are made to reduce the Bank's exposure to financing risk, such as through a variety of measures of financing risk mitigation by using a number of techniques such as collateral and third party guarantees to reduce the risks. Financing risk mitigation techniques enable the Bank to protect against the deterioration of the quality of financing.

The actions taken by the Bank to minimize the financing risk include the following:

- 1) Conducting an analysis of funding requests from prospective customers.
- 2) Reviewing the financial policies and standard operating procedures for each segment of the financing.
- 3) Developing loan originating system for microfinance and consumer financing as a tool to helps reducing the financing risk.
- 4) Defining the target market customers in order to anticipate the occurrence of *Non-Performing Financing* (NPF).
- 5) Conducting an analysis of funding requests from prospective customers.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko pembiayaan diantaranya sebagai berikut (lanjutan):

- 6) Melakukan review terhadap kebijakan pembiayaan dan prosedur operasi standar untuk setiap segmen pembiayaan.
- 7) Mengembangkan loan originating system untuk pembiayaan mikro dan konsumen sebagai alat yang membantu untuk mengurangi risiko pembiayaan.
- 8) Menetapkan target market nasabah dalam rangka mengantisipasi terjadinya Non-Performing Financing (NPF).
- 9) Melakukan analisa portofolio terhadap pembiayaan yang diberikan baik berdasarkan segmen bisnis maupun sektor industri.
- 10) Menentukan Batas Maksimum Penyaluran Dana internal.
- 11) Melakukan analisa dampak terhadap pembiayaan Bank akibat terjadinya penurunan harga komoditas dan penurunan ekspor.

(i) Kualitas aset keuangan

Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko pembiayaan (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

39. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

The actions taken by the Bank to minimize the financing risk include the following (continued):

- 6) Reviewing the financial policies and standard operating procedures for each segment of the financing.
- 7) Developing loan originating system for microfinance and consumer financing as a tool to helps reducing the financing risk.
- 8) Defining the target market customers in order to anticipate the occurrence of Non-Performing Financing (NPF).
- 9) Conducting a portfolio analysis of the financing provided both by business and industry segments.
- 10) Defining internal Disbursement Limit.
- 11) Analyzing the impact on Bank's financing due to lower commodity prices and a decline in exports.

(i) Financial assets quality

The table below shows financial assets quality per class of assets for all financial assets exposed by financing risk (gross of allowance for impairment losses):

31 Desember 2014/ December 31, 2014						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade				
Aset						Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3.365.913	-	-	-	3.365.913	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	64.604	130.000	-	-	194.604	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga						Investments in marketable securities
Diiukur pada biaya perolehan	667.851	-	-	-	667.851	Measured at acquisition cost
Piutang murabahah	9.017.806	202.494	361.140	439.298	10.020.738	Murabahah receivable
Piutang istishna	5.355	-	1.310	3.719	10.384	Istishna receivable
Pinjaman qardh	537.935	-	27.843	26.071	591.849	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	882.380	-	1.350	2.933	886.663	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	3.698.586	21.071	126.785	243.478	4.089.920	Musyarakah receivables
Aset lain-lain*)	49.938	101.347	-	-	151.285	Other assets*)
Jumlah	18.290.368	454.912	518.428	715.499	19.979.207	Total

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima dan tagihan lain-lain

*) Other assets consist of income receivables and other receivables

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(i) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas pembiayaan didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- (a) Giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, institusi Pemerintah Daerah, bank yang terdaftar di bursa serta transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- (b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang diterbitkan yang diterbitkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) atau BBB+ (Fitch).
- (c) Pembiayaan, piutang dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu pembiayaan; debitur dengan riwayat tidak pernah direstrukturisasi, debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.
- (d) Aset lain-lain yaitu piutang kepada Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) atau Pemerintah Daerah seperti piutang pendapatan yang masih akan diterima.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(i) Financial assets quality (continued)

Financing quality are defined as follows:

High grade

- (a) *Current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with the Sovereign, local government institutions, banks listed in the stock exchange and transaction with reputable banks with low probability of insolvency.*
- (b) *Investments in marketable securities are securities issued by Government and investment grade securities and bonds with a rating of at least idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) or BBB+ (Fitch).*
- (c) *Financing, receivable and funds are financing, receivable and funds to borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn as due during the term of the loan; borrowers whose accounts has never been restructured; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time; very strong debt service capacity and has conservative balance sheet ratios.*
- (d) *Other assets are receivables from Sovereign (including Bank Indonesia) or local government such as income receivables.*

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(i) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas pembiayaan didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

Tingkat standar

- (a) Giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang termasuk dalam *non-investment grade* dengan rating minimal idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) atau BBB- (Fitch).
- (c) Pembiayaan, piutang dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang baik; debitur dengan riwayat pernah direstrukturasikan, akses terbatas untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- (d) Aset lain-lain yaitu aset keuangan lainnya selain piutang pendapatan yang masih akan diterima kepada Pemerintah atau Pemerintah Daerah seperti tagihan rupa-rupa kepada pihak ketiga lainnya.

Berdasarkan PSAK 60, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel di bawah menunjukkan *aging analysis* terhadap pembiayaan, piutang dan pinjaman yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:

	31 Desember 2014/December 31, 2014			
	≤ 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	Jumlah/ Total
Piutang <i>murabahah</i>	209.445	96.249	55.446	361.140
Piutang <i>istishna</i>	874	368	68	1.310
Pinjaman <i>qardh</i>	13.730	7.274	6.839	27.843
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	1.245	105	-	1.350
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	122.251	4.057	477	126.785
Jumlah	347.545	108.053	62.830	518.428

39. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(i) Financial assets quality (continued)

Financing quality are defined as follows (continued):

Standard grade

- (a) *Current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with non-listed banks.*
- (b) *Investments in marketable securities are non-investment grade securities with a rating of at least idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) or BBB- (Fitch).*
- (c) *Financing, receivable and funds are financing, receivable and funds to borrowers with an average track record of loan repayment; borrowers whose accounts has been restructured; limited access to raise substantial amounts of funds through public market; volatility of earnings and overall performance; debt service capacity is adequate.*
- (d) *Other assets are financial assets other than income receivables from Sovereign or local government such as other receivables to third parties.*

According to SFAS 60, financial asset is due when the repayment is default. The table below shows aging analysis of past-due but not impaired financing, receivable and fund:

Murabahah receivable
Istishna receivable
Funds of qardh
Mudharabah financing
Musyarakah receivables
Total

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(ii) Analisa konsentrasi risiko

(a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur pembiayaan yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal 31 Desember 2014. Pengelompokan wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis Bank yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing:

39. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(ii) Risk concentration analysis

(a) Geographical sectors

The following tables show the details of financing exposures categorized by geographic area as of December 31, 2014. Geographic grouping is based on the Bank's business operations which also illustrates the business potential of each region:

31 Desember 2014/December 31, 2014						
	Jabodetabek	Jawa/Java	Sumatera	Kalimantan/Borneo	Indonesia Timur dan Bali/ East Indonesia and Bali	Jumlah/ Total
Aset						
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3.365.913	-	-	-	-	3.365.913
Giro dan penempatan pada bank lain	148.238	1.024	45.300	17	25	194.604
Investasi pada surat berharga	667.851	-	-	-	-	667.851
Diliukur pada biaya perolehan	2.900.652	3.738.037	1.920.915	744.328	716.806	10.020.738
Piutang murabahah	8.728	1.072	584	-	-	10.384
Piutang istishna	72.424	387.548	89.024	31.920	10.933	591.849
Pinjaman qardh	447.167	350.367	52.654	31.951	4.524	886.663
Pembiayaan mudharabah	1.736.159	1.205.052	457.520	198.099	493.090	4.089.920
Pembiayaan musyarakah	151.285	-	-	-	-	151.285
Aset lain-lain*)						
Jumlah	9.498.417	5.683.100	2.565.997	1.006.315	1.225.378	19.979.207
Cadangan kerugian penurunan nilai						(281.754)
Neto						19.697.453
Rekening Administratif						
Liabilitas						
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan (tidak diaudit)	50.145	14.515	10.120	-	-	74.780
Bank garansi yang diterbitkan	25.496	9.975	4.332	-	-	39.803
Jumlah	75.641	24.490	14.452	-	-	114.583

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima dan tagihan lain-lain

*) Other assets consist of income receivables and other receivables

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(ii) Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

(b) Sektor industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur pembiayaan pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014:

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Aset						Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3.365.913	-	-	-	3.365.913	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	-	194.604	-	-	194.604	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga						Investments in marketable securities
Diiukur pada biaya perolehan	611.468	-	56.383	-	667.851	At acquisition cost
Piutang murabahah	-	496	3.670.564	6.349.678	10.020.738	Murabahah receivable
Piutang istishna	-	-	1.246	9.138	10.384	Istishna receivable
Pinjaman qardh	-	-	123.964	467.885	591.849	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	-	83.585	803.078	-	886.663	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	-	-	4.089.920	-	4.089.920	Musyarakah financing
Aset lain-lain*)	49.938	-	101.347	-	151.285	Other assets*)
Jumlah	4.027.319	278.685	8.846.502	6.826.701	19.979.207	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai					(281.754)	Allowance for impairment losses
Neto					19.697.453	Net
Rekening Administratif Liabilitas						Administrative Accounts Liabilities
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan (tidak diaudit)	-	-	74.780	-	74.780	Unused financing facility (unaudited)
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	39.803	-	39.803	Bank guarantees issued
Jumlah	-	-	114.583	-	114.583	Total

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima dan tagihan lain-lain

*) Other assets consist of income receivables and other receivables

(iii) Penurunan nilai aset keuangan:

(a) Giro dan penempatan pada Bank Indonesia

Per tanggal 31 Desember 2014, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

(iii) Impairment of financial assets:

(a) Current accounts and placements with Bank Indonesia

As of December 31, 2014, this financial assets is not individually or collectively impaired.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan):

- (b) Giro dan penempatan pada bank lain

Per tanggal 31 Desember 2014, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

- (c) Investasi pada surat berharga

Per tanggal 31 Desember 2014, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

- (d) Pembiayaan, piutang dan pinjaman

Per tanggal 31 Desember 2014, rincian pembiayaan yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

39. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(iii) Impairment of financial (continued):

- (b) Current accounts and placements with other banks

As of December 31, 2014, this financial assets is not individually or collectively impaired.

- (c) Investments in marketable securities

As of December 31, 2014, this financial assets is not individually or collectively impaired.

- (d) Financing, receivable and funds

As of December 31, 2014, the breakdown of not impaired and impaired loans are as follows:

31 Desember 2014/December 31, 2014						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Tingkat standar/Standard grade	Telaah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Jumlah/Total	
Jasa pelayanan sosial	7.602.177	205.039	277.502	363.825	8.448.543	Social services
Perdagangan	2.094.794	13.070	71.147	87.506	2.266.517	Trading
Jasa dunia usaha	1.282.705	4.265	30.532	125.789	1.443.291	Business services
Perindustrian	901.727	476	23.963	52.995	979.161	Manufacturing
Konstruksi	307.677	-	22.369	6.209	336.255	Construction
Pengangkutan	217.434	-	16.336	14.738	248.508	Transportation
Pertanian	195.503	470	6.065	9.128	211.166	Agriculture
Pertambangan	39.074	-	5.606	3.567	48.247	Mining
Listrik, air, dan Gas	34.065	-	124	172	34.361	Electricity, water, and Gas
Lain-lain	1.466.907	245	64.784	51.569	1.583.505	Others
Jumlah	14.142.063	223.565	518.428	715.498	15.599.554	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai					(276.650)	Allowance for impairment losses
Neto					15.322.904	Net

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(iv) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko pembiayaan lainnya

Nilai tercatat dari aset keuangan bank selain pembiayaan yang diberikan dan surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali menggambarkan eksposur maksimum atas risiko pembiayaan.

Untuk pembiayaan yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko pembiayaan. Berdasarkan klasifikasi, pembiayaan Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. *Secured loans*
2. *Partially secured loans*

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema pembiayaan. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) kendaraan bermotor, dan properti.
- b. *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro, deposito), surat berharga, dan emas.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Partially secured loans terdiri dari pembiayaan untuk golongan berpenghasilan tetap, pembiayaan untuk para pensiunan dan pembiayaan konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis. Dengan demikian, tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat pembiayaannya.

Mitigasi risiko kredit untuk *partially secured loans* terdiri dari surat keputusan pengangkatan pegawai dan surat keterangan pensiun.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(iv) Analysis of maximum exposure to financing risk after considering the effect of collateral and other financing enhancements

The carrying value of Bank's financial assets other than financing loans best represent the maximum exposure to financing risk

For the financing loans, Bank uses the collateral to minimize the financing risk. Loans are classified into two major category, which is:

1. *Secured loans*
2. *Partially secured loans*

For *secured loans*, Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows:

- a. *Physical collateral*, such as land and buildings, proof of vehicle ownership, and property.
- b. *Financial collateral*, such as time deposit, savings, demand deposit, securities, and gold.

In times of default, Bank will use the collateral as the last resort in recovering its investment.

Partially secured loans are loans for fixed income employees, loans for retirees, and other consumer loans. In their payment obligations, *partially secured loans* are generally made through automatic payroll deduction. Hence, maximum exposure to financing risk is lower than the carrying value.

Financing risk mitigations for *partially secured loans* consist of employee recruitment decision letter and certificate of retirement

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko dari perubahan nilai aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan. Bank hanya terekspos risiko pasar pada *banking book*, dikarenakan Bank belum memiliki portofolio *trading book*.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko pasar diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko pasar.
- 2) Melakukan *monitoring* terhadap perkembangan tingkat margin di pasar dan menganalisa pengaruhnya terhadap kinerja Bank.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban. Seiring dengan perkembangan bisnis, Bank, risiko likuiditas merupakan salah satu risiko yang menjadi perhatian utama Bank. Risiko ini dapat terjadi akibat pertumbuhan pembiayaan bank yang lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan dana pihak ketiga. Perbedaan antara ketersediaan sumber dana dan jatuh tempo pinjaman dapat menyebabkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban bank kepada nasabah dan pihak lainnya.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko likuiditas diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko likuiditas.
- 2) Melakukan *monitoring* terhadap kondisi likuiditas bank secara berkala melalui beberapa rasio likuiditas seperti *Financing to Deposit Ratio* (FDR), rasio kewajiban antar-bank, arus kas dan kesenjangan likuiditas.
- 3) Menentukan batas risiko likuiditas seperti batas dari persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dan juga *secondary reserve*.
- 4) Memelihara akses Bank ke pasar uang melalui penempatan dan pinjaman antar bank.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk

Market risk is a risk due to changes in market prices, such as risks of changes in the value of assets that can be traded or leased. Bank only exposed to market risk in its banking book, because the Bank does not have any trading book portfolios.

The actions taken by the Bank to minimize market risk include the following:

- 1) *Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of market risk.*
- 2) *Monitoring the development of margin rates in the market and analyzing its effect on the Bank's performance.*

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk due to the inability of the Bank to meet its maturing obligations. Along with the development of the Bank's business, liquidity risk is the risk that one of the major concern of the Bank. This risk may result from the growth of bank financing greater than the growth in deposits. The difference between the availability of funds and the loan maturity can lead to difficulty in meeting obligations for the Bank to the customers and other parties.

The actions taken by the Bank to minimize the liquidity risk include the following:

- 1) *Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of liquidity risk.*
- 2) *Monitoring the liquidity conditions periodically through some liquidity ratios such Financing to Deposit Ratio (FDR), the ratio of inter-bank liabilities, cash flow and liquidity gaps.*
- 3) *Determining the liquidity risk limits such as limits of Statutory Reserve Requirement (GWM) and secondary reserve.*
- 4) *Maintaining access to the money market through placements and loans between banks.*

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Risiko operasional merupakan risiko utama yang dikelola Bank dalam bentuk pengembangan pengendalian internal. Salah satu upaya yang dilakukan adalah peningkatan kontrol di kantor cabang melalui pemisahan tugas dan tanggung jawab, mekanisme *dual control* dalam pelaksanaan fungsi transaksi, deviasi/otorisasi, pembatasan otoritas sistem akses, peningkatan kompetensi karyawan dan pelaksanaan audit internal.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko operasional diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko operasional.
- 2) Mengembangkan panduan pengelolaan risiko operasional untuk kantor cabang.
- 3) Menerapkan alat bantu *Risk & Control Self Assessment* (RCSA) untuk menilai dan mitigasi risiko operasional yang sedang melakukan secara mandiri oleh unit-unit bisnis.
- 4) Melakukan analisa risiko operasional untuk produk baru yang diusulkan dan atau kegiatan yang akan diluncurkan oleh Bank.
- 5) Mengembangkan *Business Continuity Management* (BCM) untuk memastikan kelangsungan operasional Bank secara terus menerus meskipun terjadi gangguan (bencana) untuk melindungi kepentingan *stakeholder*.
- 6) Mengembangkan kebijakan manajemen risiko termasuk prosedur untuk teknologi informasi termasuk jaringan komunikasi data dan standarisasi perangkat lunak, manajemen sistem akses, pengembangan layanan perbankan elektronik dalam hal keamanan aksesibilitas dan *Disaster Recovery Plan*.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Operational Risk

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate internal processes, failure of internal processes, human error, system failure and/or external events affecting the operations of the Bank. Operational risk is a major risk that the Bank is managed internally in the form of development control. One of the efforts is the increased control at the branch through the separation of duties and responsibilities, dual control mechanism in the implementation of the transaction function, deviation/authorization, restrictions on access to the system authority, increasing employee competence and the implementation of internal audit.

The actions taken by the Bank to minimize operational risks include the following:

- 1) *Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of operational risk.*
- 2) *Developing guidelines for the management of operational risk for branches office.*
- 3) *Applying the tools of Risk & Control Self Assessment (RCSA) to assess and mitigate operational risk by doing independent business units.*
- 4) *Performing operational risk analysis for proposed new products or activities which will be launched by the Bank.*
- 5) *Develop a Business Continuity Management (BCM) to ensure the continuity of operations of the Bank is continuously despite the disturbance (disaster) to protect the interests of stakeholders.*
- 6) *Develop policies and procedures for risk management, including information technology and standardization of data communication network software, system management access, the development of electronic banking services in terms of accessibility and security of the Disaster Recovery Plan.*

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Timbulnya risiko hukum antara lain dapat disebabkan karena kurangnya pendukung hukum atau kelemahan dari kontrak. Sebagai perusahaan yang diatur oleh hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu mematuhi semua hukum dan peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia sebagai regulator dalam industri perbankan di Indonesia.

Selain itu, Bank juga harus mengikuti semua aturan dan peraturan yang berlaku dalam masyarakat baik secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan oleh Bank untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dapat menimbulkan klaim litigasi terhadap Bank. Jika terjadi klaim litigasi terhadap Bank dalam jumlah yang cukup signifikan, maka secara langsung dapat mempengaruhi kinerja keuangan Bank.

Dalam mengelola risiko hukum, Bank melakukan tindakan diantaranya:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko hukum.
- 2) Mengembangkan organisasi hukum yang kuat.
- 3) Dilakukannya standardisasi akad dan perjanjian kerjasama untuk program pembiayaan tertentu.

f. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul dari kegagalan Bank dalam memenuhi dan/atau menerapkan hukum yang berlaku dan peraturan untuk bank syariah. Dalam terlibat dalam jasa industri perbankan, Bank wajib untuk selalu mematuhi peraturan perbankan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Bank Indonesia dan Dewan Syariah Nasional. Secara umum, risiko kepatuhan terkait erat dengan hukum yang berlaku dan peraturan, yang mengatur Bank sebagai lembaga perbankan syariah, seperti:

- 1) Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM);
- 2) Kualitas Aset Produktif;
- 3) Penyisihan Penghapusan Aset (PPA);
- 4) Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan;
- 5) *Good Corporate Governance* (GCG); dan
- 6) Rencana Bisnis Bank (RBB).

39. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Legal Risk

Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weaknesses of juridical aspects. The emergence of legal risk, among others can be caused by lack of legal support or weakness in the documentation of the contract. As a company governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank must comply with all applicable laws and regulations issued by Bank Indonesia as a regulator in the banking industry in Indonesia.

In addition, the Bank must also follow all rules and regulations that apply in the community either directly or indirectly related to the business activities conducted by the Bank. Failure of the Bank to comply with applicable laws and regulations can lead to litigation claims against the Bank. In the event of litigation claims against the Bank with significant amounts involved, it can directly affect the financial performance of the Bank.

In managing legal risk, the Bank performs actions such as:

- 1) *Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of legal risk.*
- 2) *Developing a strong legal organization.*
- 3) *Standardizing of agreement and cooperation agreement for a specific financing program.*

f. Compliance Risk

Compliance risk is the risk arising from the Bank failures in meeting and/or enforcing applicable laws and regulations for Islamic banks. The services involved in the banking industry, the Bank is obliged to maintain compliance with banking regulations issued by the Government, Bank Indonesia and the National Sharia Council. In general, this risk is closely related to compliance with applicable laws and regulations, which govern the Bank as an Islamic banking institution, such as:

- 1) *Capital Adequacy Ratio (CAR);*
- 2) *Quality of Earning Assets;*
- 3) *Allowance to Earning Assets (PPA);*
- 4) *Legal Lending Limit;*
- 5) *Good Corporate Governance (GCG); and*
- 6) *Bank Business Plan (RBB).*

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

f. Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi semua hukum dan peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha perbankan dapat mempengaruhi kelangsungan Bank.

Dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank melakukan tindakan diantaranya:

- 1) Meningkatkan pemahaman tentang tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan kode etik.
- 2) Penguatan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan memastikan bahwa semua debitur pembiayaan untuk memenuhi semua kebutuhan pembiayaan.
- 3) Mempersiapkan laporan rencana aksi tata kelola perusahaan yang baik (GCG) kepada Bank Indonesia.
- 4) Meningkatkan *Know Your Customer* (KYC), Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT).
- 5) Meningkatkan pelaksanaan *compliance certification*.
- 6) Bekerja sama dengan Dewan Pengawas Syariah dalam memastikan kepatuhan operasi Bank dengan prinsip syariah.
- 7) Memberdayakan *Compliance* Syariah untuk meninjau dan menganalisis kepatuhan dari produk Bank/kegiatan dengan prinsip syariah.

40. PERJANJIAN KERJASAMA

Pada tanggal 28 Maret 2013, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Infosys Solusi Terpadu untuk pengadaan lisensi *Database Oracle Server* Syiar dengan nilai kontrak Rp14.317 (sudah termasuk PPN 10%).

Pada tanggal 26 Maret 2013, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Juke Solusi Teknologi untuk pengadaan storage *Solid State Disk* (SSD) *core banking system* dengan nilai kontrak Rp10.098 (sudah termasuk PPN 10%).

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Compliance Risk (continued)

The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to banking activities may affect the continuity of the Bank.

In managing the compliance risks, the Bank performs actions such as:

- 1) *Improving understanding of Good Corporate Governance (GCG) and the code of conduct.*
- 2) *Strengthening Good Corporate Governance (GCG) implementation and ensure that all debtor financing to meet all financing needs.*
- 3) *Preparing action plan report on Good Corporate Governance (GCG) to Bank Indonesia.*
- 4) *Increasing the Know Your Customer (KYC), Anti Money Laundering (APU) and the Prevention of Financing for Terrorism (PPT).*
- 5) *Improving the implementation of compliance certification.*
- 6) *Working closely with the Shariah Supervisory Board in ensuring compliance of the Bank operation with Islamic principles.*
- 7) *Empowering Shariah Compliance to review and analyze the compliance of the Bank's products/activities with Islamic principles.*

40. COOPERATION AGREEMENTS

On March 28, 2013, the Bank entered into an agreement with PT Infosys Solusi Terpadu for the procurement of Oracle Database Server Syiar lisens with a contract value amounting to Rp14,317 (including 10% VAT).

On March 26, 2013, the Bank entered into an agreement with PT Juke Solusi Teknologi for the procurement of storage Solid State Disk (SSD) core banking system with a contract value amounting to Rp10,098 (including 10% VAT).

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI PENTING LAINNYA

- a. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/13/PBI/2005 tanggal 22 November 2005, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/7/PBI/2006 tanggal 27 Februari 2006. Rasio KPMM tersebut adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Modal inti	1.659.698	1.636.130
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)		
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	107.389	129.003
Jumlah modal	1.767.087	1.765.133
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Pembiayaan ^{*)}	13.704.726	12.180.402
ATMR Risiko Pasar	6.079	-
	13.710.805	12.180.402
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Pembiayaan	12,89%	14,49%
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Pembiayaan dan Risiko Pasar	12,89%	14,49%
Rasio KPMM yang diwajibkan	8%	8%

^{*)} Aset Pajak tangguhan memiliki bobot risiko 0%

Pada tanggal 10 Juni 2005, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 7/13/PBI/2005 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah". Berdasarkan peraturan tersebut Bank Umum Syariah wajib menyediakan rasio KPMM sebesar 8%. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank telah memenuhi persyaratan KPMM.

- b. Posisi Devisa Neto

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya gap posisi valuta asing yang dimiliki Bank yang tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN) baik secara individual maupun secara keseluruhan. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi trading book yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN.

41. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

- a. As of December 31, 2014 and 2013, the Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR) are calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 7/53/DPbS dated November 22, 2005, as amended by Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 8/7/2006 dated February 27, 2006. The CARs are as follows:

Core capital
Supplementary capital (maximum 100% over core capital)
General reserves of allowance for impairment losses of earning assets (maximum 1.25% of ATMR)
Total capital
Risk Weighted Assets (RWA) for Financing Risk ^{*)}
RWA for Market Risk
Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) for Financing Risk
Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) for Financing Risk and Market Risk
Minimum CAR

^{*)} Deferred Tax Assets have a 0% risk weight

On June 10, 2005, Bank Indonesia issued Regulation No. 7/13/PBI/2005 regarding "Minimum Required Capital Adequacy for Commercial Bank under Sharia Principles". Under the regulation, Sharia Commercial Banks are required to provide CAR of at least 8%. The Bank has complied with the CAR requirements as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

- b. Net Open Position

Exchange rate risk is the risk due to the gap of foreign exchange positions held by the Bank which is reflected in the Net Open Position (NOP) either individually or as a whole. Included in the foreign exchange position is the position of the trading book which is done either to gain foreign exchange transaction income in the short-term period or banking book positions in order to control NOP.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Berikut adalah PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2014 sebagai berikut:

2014				
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
Laporan Posisi Keuangan*)				Statement of Financial Position
Dolar Amerika Serikat	113.155	107.121	6.034	United States Dollar
Riyad Saudi Arabia	45	-	45	Saudi Arabian Riyad
			6.079	
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif*)				Statement of Financial Position and Administrative Accounts*)
Dolar Amerika Serikat	-	-	-	United States Dollar
Riyad Saudi Arabia	-	-	-	Saudi Arabian Riyad
			-	
Jumlah			6.079	Total
Modal (Catatan 41a)			1.767.087	Capital (Note 41a)
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			0,34%	NOP Ratio (Statement of Financial Position)
Rasio PDN (Keseluruhan)			0,34%	NOP Ratio (Overall)

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih aset dan liabilitas.

*) Total absolute differences between Assets and Liabilities.

Bank tidak memiliki mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013.

Bank does not have any foreign currencies as of December 31, 2013.

c. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 rasio *Non-Performing Financing* (NPF) bruto dan bersih adalah sebagai berikut:

c. As of December 31, 2014 and 2013 ratio of *Non-Performing Financing* (NPF) gross and net are as follows:

	2014	2013	
NPF - Bruto	4,60%	4,06%	NPF - Gross
NPF - Neto	3,65%	3,26%	NPF - Net

d. Peringkat nasional Bank jangka panjang

d. Long term national rating Bank's

Pada tanggal 21 November 2013, Bank memperoleh peringkat Nasional Jangka Panjang di 'AA+(idn)' dari Fitch Ratings sesuai surat dari PT Fitch Ratings Indonesia nomor: RC127/DIR/XI/2013.

On November 21, 2013, Bank obtained a National Long-Term rating at 'AA + (idn)' from Fitch Ratings according to PT Fitch Ratings Indonesia letter's number: RC127/DIR/XI/2013.

e. Perizinan Bank Indonesia kepada Bank menjalankan kegiatan sebagai Bank devisa

e. The License from the Bank Indonesia for the Bank to operate as a foreign exchange bank

Pada tanggal 27 Desember 2013, Bank telah memperoleh izin sebagai Bank Devisa sesuai Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor :15/139/KEP.GBI/DpG/2013.

On December 27, 2013, the Bank has obtained a license as a foreign exchange bank according to the decision of the Bank Indonesia Number: 15/139/KEP.GBI/DpG/2013.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

- f. Penerapan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI") 2013 dan Standar Akuntansi Baru

Bank Indonesia sebagai regulator perbankan di Indonesia telah menerbitkan revisi atas Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPSI 2013) dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/26/DPbS mengenai "Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Agustus 2013 (PAPSI 2013).

Pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Syariah-IAI telah menerbitkan PSAK No. 102 Revisi "Akuntansi Murabahah" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2014 secara 'prospective catch up'. Perubahan terbesar pada PSAK 102 (Revisi 2013) ini adalah perlakuan akuntansi untuk transaksi *murabahah* yang dikategorikan sebagai transaksi pembiayaan. Dalam PSAK No. 102 Revisi ini diatur bahwa seluruh transaksi *murabahah* yang secara substansi adalah pembiayaan harus mengacu kepada PSAK No. 55 (revisi 2011): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"; PSAK No. 50 (revisi 2010): Instrumen Keuangan: "Penyajian"; dan PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: "Pengungkapan" dan PSAK lainnya yang relevan.

42. PENERAPAN AWAL PSAK NO. 102 (REVISI 2013)

PSAK No. 102 (Revisi 2013), "Akuntansi *Murabahah*" berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 dan diterapkan secara prospektif untuk paragraf 41A, 41B dan 42A yang menjelaskan mengenai akuntansi *murabahah* jika Bank tidak memiliki risiko signifikan atas kepemilikan persediaan dan implementasi PSAK No. 50 (Revisi 2010), PSAK No. 55 (Revisi 2011) dan PSAK No. 60 terkait *murabahah*.

41. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

- f. *Implementation of Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking ("PAPSI") 2013 and New Accounting Pronouncement*

Bank Indonesia as the banking regulator in Indonesia has issued the revision of Implementation of Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI 2013) and Bank Indonesia circular Letter No. 15/26/DPbS "Guidance on implementation of PAPSI 2013" which should be effectively implemented on August 1, 2013 (PAPSI 2013).

On December, 2013, Syariah Accounting Standards Boards of Indonesian Institute of Accountants has issued SFAS No. 102 Revision which will be effectively implemented on January 1, 2014 on a prospective catch-up basis. Major change in the SFAS No. 102 (Revised 2013) is related to the accounting treatment for murabahah transaction which in substance categorized as financing transaction. In SFAS 102 Revision, murabahah transaction which in substance is a murabahah receivables should follow the accounting treatment of SFAS No. 55 (revised 2011): "Financial Instruments: Recognition and Measurement"; SFAS No. 50 (revised 2010): "Financial Instruments: Presentation" and SFAS No. 60: "Financial Instruments: Disclosure" and other relevant SFAS.

42. FIRST IMPLEMENTATION OF SFAS NO. 102 (REVISED 2013)

SFAS No. 102 (Revised 2013), "Accounting for Murabahah" is effective for financial statements for periods beginning on or after January 1, 2014 and applied prospectively to paragraph 41A, 41B and 42A that describe regarding murabahah accounting if Bank does not have significant risk in ownership of inventories and implementation of SFAS No. 50 (Revised 2010), SFAS No. 55 (Revised 2011) and SFAS No. 60 regarding murabahah.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. PENERAPAN AWAL PSAK NO. 102 (REVISI 2013) (lanjutan)

Penyesuaian dari PSAK No. 102 (Revisi 2013) berasal dari perhitungan ulang atas cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung dengan standar yang baru dan standar sebelumnya disesuaikan ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2014. Dasar perhitungan ulang atas cadangan kerugian penurunan nilai dijelaskan pada Catatan 2c. Penyesuaian transisi tersebut adalah sebagai berikut:

42. FIRST IMPLEMENTATION OF SFAS NO. 102 (REVISED 2013) (continued)

Effect from SFAS No. 102 (Revised 2013) derived from the recalculation of allowance for impairment losses. The difference between the allowance for impairment losses are calculated with the new standards and the standards previously adjusted to retained earnings on January 1, 2014. Basic recalculation of allowance for impairment losses are described in Note 2c. The implementation adjustments are as follows:

1 Januari 2014/January 1, 2014

	Sebelum Penyesuaian/ Before Implementation	Efek dari penerapan PSAK No. 102 (Revisi 2013)/ Effect from implementation SFAS No. 102 (Revised 2013)	Sesudah penyesuaian/ After implementation	
Aset - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai				Asset – net of allowance for impairment loss
Piutang <i>murabahah</i>	9.004.029	4.184	9.008.213	Murabahah receivable
Aset pajak tangguhan	15.926	(1.046)	14.880	Deferred tax assets
Ekuitas				Equity
Saldo laba	219.128	3.138	222.266	Retained earnings

43. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan surat No. 001/BRIS/DPS/01/2015 tanggal 20 Januari 2015 dan surat No. 001/BRIS/DPS/01/2014 tanggal 2 Januari 2014, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank BRISyariah menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank BRISyariah telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta opini syariah dari DPS.

43. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

Based on letters No. 001/BRIS/DPS/01/2015 dated January 20, 2015 and letters No. 001/BRIS/DPS/01/2014 dated January 2, 2014, for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively, the Sharia Supervisory Board (DPS) of Bank BRISyariah expressed opinions that in general, the sharia aspects on products and operations of PT Bank BRISyariah have complied with fatwa and sharia regulations issued by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council (DSN-MUI), and sharia opinion of DPS.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Berikut ini ikhtisar PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh DSAK - IAI yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

- a. PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19, PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.
- b. PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang diadopsi dari IAS 12. PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.
- c. PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", yang diadopsi dari IAS 36. PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.
- d. PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", yang diadopsi dari IAS 32. PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.
- e. PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang diadopsi dari IAS 39. PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

44. ISSUED AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS)

The following summarizes the SFAS and IFAS which were issued by DSAK - IAI that relevant to the Bank, but not yet effective for financial statements year ended December 31, 2014:

Effective on or after January 1, 2015:

- a. SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", adopted from IAS 19, this SFAS, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.
- b. SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income tax", adopted from IAS 12. This SFAS now provides additional provision for deferred tax assets or deferred tax liability arises from a non-depreciable asset measured using revaluation model, and those arises from investment property that is measured using the fair value model.
- c. SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Asset", adopted from IAS 36. This SFAS provides additional disclosure terms for each individual asset (including *goodwill*) or cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.
- d. SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", adopted from IAS 32. This SFAS provides more deep about criteria on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.
- e. SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", adopted from IAS 39. This SFAS, among other, provides additional provision for the criteria of not an expiration or termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

44. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI (lanjutan)

Berikut ini ikhtisar PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh DSAK - IAI yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (lanjutan):

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 (lanjutan):

- f. PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang diadopsi dari IFRS 7. PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrument keuangan.
- g. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS No. 13. PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.
- h. PSAK No. 101 (Revisi 2014), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah". PSAK ini mengatur dasar dalam penyajian laporan keuangan bertujuan umum untuk entitas syariah

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016:

PSAK No. 110 (Revisi 2014), "Akuntansi Sukuk", mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi sukuk ijarah dan sukuk mudharabah.

Bank sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Bank.

45. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan kepada direksi pada tanggal 23 Februari 2015.

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. ISSUED AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS) (continued)

The following summarizes the SFAS and IFAS which were issued by DSAK - IAI that relevant to the Bank, but not yet effective for financial statements year ended December 31, 2014 (continued):

Effective on or after January 1, 2015 (continued):

- f. SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosure", adopted from IFRS 7. This SFAS, among other, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on Transfers of financial instruments.
- g. SFAS No. 68, "Fair Value Measurement", adopted from IFRS No. 13. This SFAS provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.
- h. SFAS No. 101 (Revised 2014), "Sharia Presentation Financial Statements". This SFAS provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

Effective on or after January 1, 2016:

SFAS No. 110 (Revised 2014), "Accounting for Sukuk", prescribed recognition, measurement, presentation and disclosure of sukuk ijarah and mudharabah transaction.

Bank is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

45. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Bank's management is responsible for the preparation of the financial statements that were completed and authorized for issue for board of director on February 23, 2015.

Halaman ini sengaja di kosongkan
This page is intentionally left blank

2014

Laporan Tahunan
Annual Report

PT Bank BRISyariah

Kantor Pusat

Jl. Abdul Muis No. 2-4

Jakarta Pusat 10160

T +62 21 345 0226/27

F +62 21 351 8812

+62 21 344 1904



*Siap Lepas
Tinggal Landas*

LAPORAN TAHUNAN **2011**



Daftar Isi

Mengenal Lebih Jauh PT Bank BRISyariah	3
Visi dan Misi	5
7 Nilai Utama	8
Struktur Organisasi PT Bank BRISyariah	11
Penghargaan Atas Kinerja PT Bank BRISyariah Tahun 2011	13
Kata Sambutan	15
Ikhtisar Keuangan 2011 dan Analisa Manajemen PT Bank BRISyariah	25
Cerita Tema Laporan Tahunan	Siap Lepas Tinggal Landas 31
Ragam Produk & Layanan PT Bank BRISyariah	33
	<i>Kinerja Consumer Banking Group 35</i>
	<i>Kinerja Commercial Banking Group 39</i>
	<i>Kinerja Micro Banking Group 41</i>
	<i>Kinerja SME & Linkage Banking Group 43</i>
	<i>Kinerja Electronic Banking Group 45</i>
	<i>Kinerja Treasury Group 49</i>
Tata Kelola Perusahaan PT Bank BRISyariah	51
Manajemen Risiko PT Bank BRISyariah	61
Sumber Daya Manusia PT Bank BRISyariah	65
Tanggung Jawab Pelaporan	71
Profil Singkat	73
Peristiwa Penting 2011	81
Jaringan Kantor Cabang PT Bank BRISyariah	83
Laporan Keuangan	92



Mengenal Lebih Jauh PT Bank BRISyariah



PT Bank BRISyariah resmi beroperasi berdasarkan izin dari Bank Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2008 melalui surat No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008. Pada tanggal 17 November 2008 PT Bank BRISyariah secara resmi beroperasi berdasarkan prinsip Syariah Islam. Sejak saat ini, tanggal 17 November ditetapkan sebagai hari ulang tahun PT Bank BRISyariah.

Sekilas PT Bank BRISyariah

Berawal dari akuisisi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT Bank BRISyariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT Bank BRISyariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah Islam.

Aktivitas PT Bank BRISyariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., untuk melebur ke dalam PT Bank BRISyariah (Proses *Spin Off*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT Bank BRISyariah.

Tiga tahun lebih PT Bank BRISyariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Visi dan Misi

Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

Misi

1. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
2. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
3. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
4. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

Berdasarkan perhitungan asset, saat ini PT Bank BRISyariah berhasil menduduki peringkat ketiga dalam kategori bank syariah. Angka ini dilandasi oleh pesatnya pertumbuhan dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah dan mikro, PT Bank BRISyariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT Bank BRISyariah merintis sinergi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., sebagai Kantor Layanan Syariah (KLS) dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip syariah.

DAFTAR PEMEGANG SAHAM PT BANK BRISYARIAH Per 31 Desember 2011

No	Nama & Alamat	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah yang Disetor (Rupiah)
1	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Jl. Jend. Sudirman Kav.44-45 Kel. Bendungan Hilir, Kec. Tanah Abang Jakarta Pusat 10210	1,957,999,000	978,999,500,000
2	Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI Jl. Sultan Iskandar Muda No.F.25 (Arteri Pondok Indah) Jakarta	1,000	500,000
	Total	1,958,000,000	979,000,000,000

Identitas Korporat

Kehadiran PT Bank BRISyariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan kebutuhan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT Bank BRISyariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern.

Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Sedangkan kata "Syariah" di bawah logo menggarisbawahi prinsip dan tata kelola perbankan yang dipatuhi oleh PT Bank BRISyariah. Pendar berwarna putih merupakan sebuah identitas korporat yang menggarisbawahi semua kegiatan perbankan dan komunikasi kepada *stakeholder* secara korporasi; sedangkan pendar dengan warna oranye ditujukan untuk kegiatan perbankan dan komunikasi produk-produk perbankan. Warna hijau cerah memberikan unsur pembeda sebagai pola dan standar layanan dan produk-produk jasa keuangan serta penanda pada desain arsitektural.







7 Nilai Utama

Budaya Korporat Unggul PT Bank BRISyariah

7 Nilai Utama



TAWAKAL

Optimisme yang diawali dengan doa yang sungguh-sungguh, dimanifestasikan dengan upaya yang sungguh-sungguh dan diakhiri dengan keikhlasan atas hasil yang dicapai.



INTEGRITAS

Kesesuaian antara kata dan perbuatan dalam menerapkan etika kerja, nilai-nilai, kebijakan dan peraturan organisasi secara konsisten sehingga dapat dipercaya dan senantiasa memegang teguh etika profesi dan bisnis, meskipun dalam keadaan yang sulit untuk melakukannya.



ANTUSIAS

Semangat atau dorongan untuk berperan aktif dan mendalam pada setiap aktivitas kerja



PROFESIONAL

Kesungguhan dalam melakukan tugas sesuai dengan standar teknis dan etika yang telah ditentukan.



KEPUASAN PELANGGAN

Memiliki kesadaran sikap serta tindakan yang bertujuan memuaskan pelanggan eksternal dan internal di lingkungan perusahaan



BERORIENTASI BISNIS

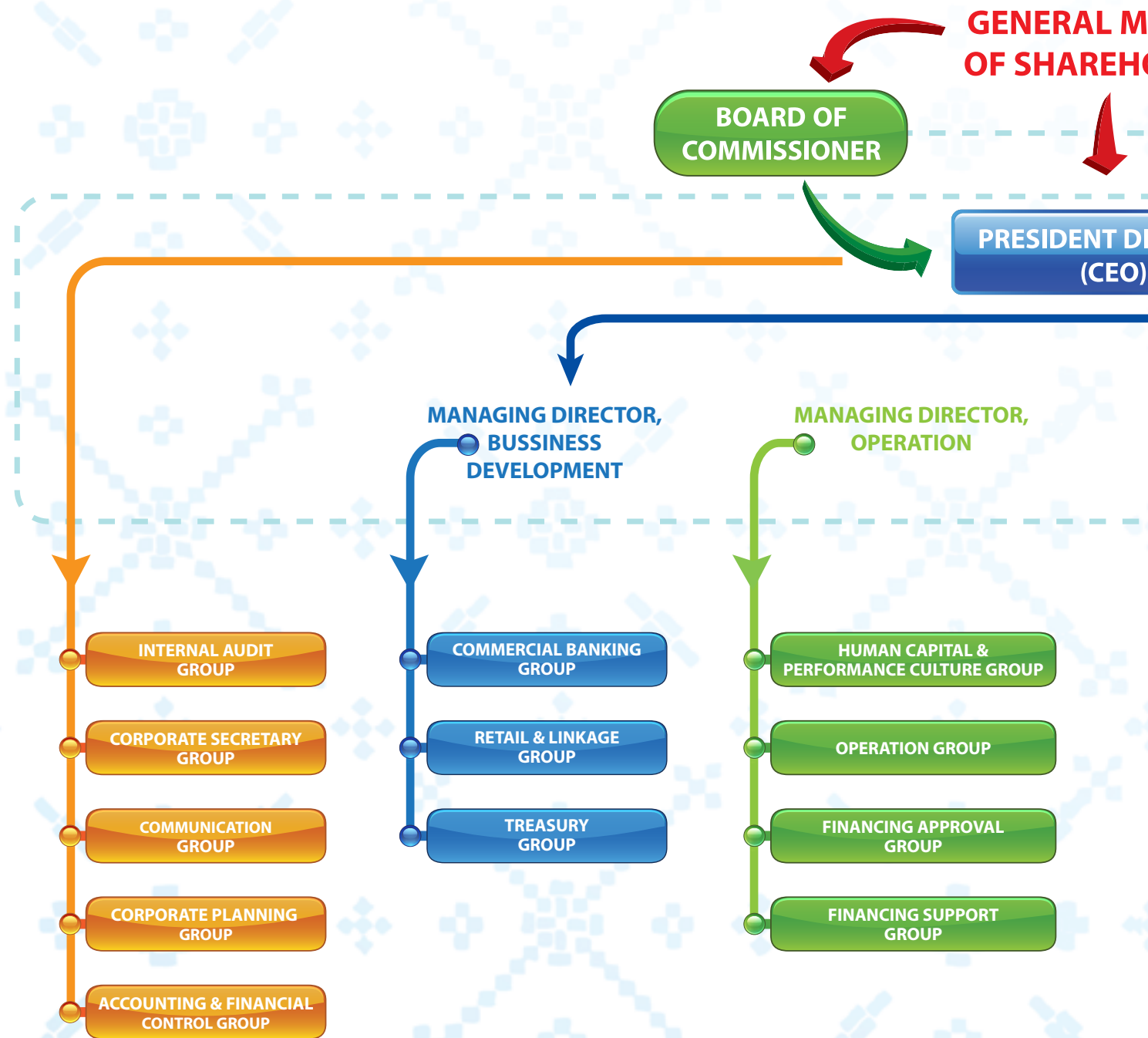
Tanggap terhadap perubahan dan peluang, selalu berpikir dan berbuat untuk menghasilkan nilai tambah dalam pekerjaannya.



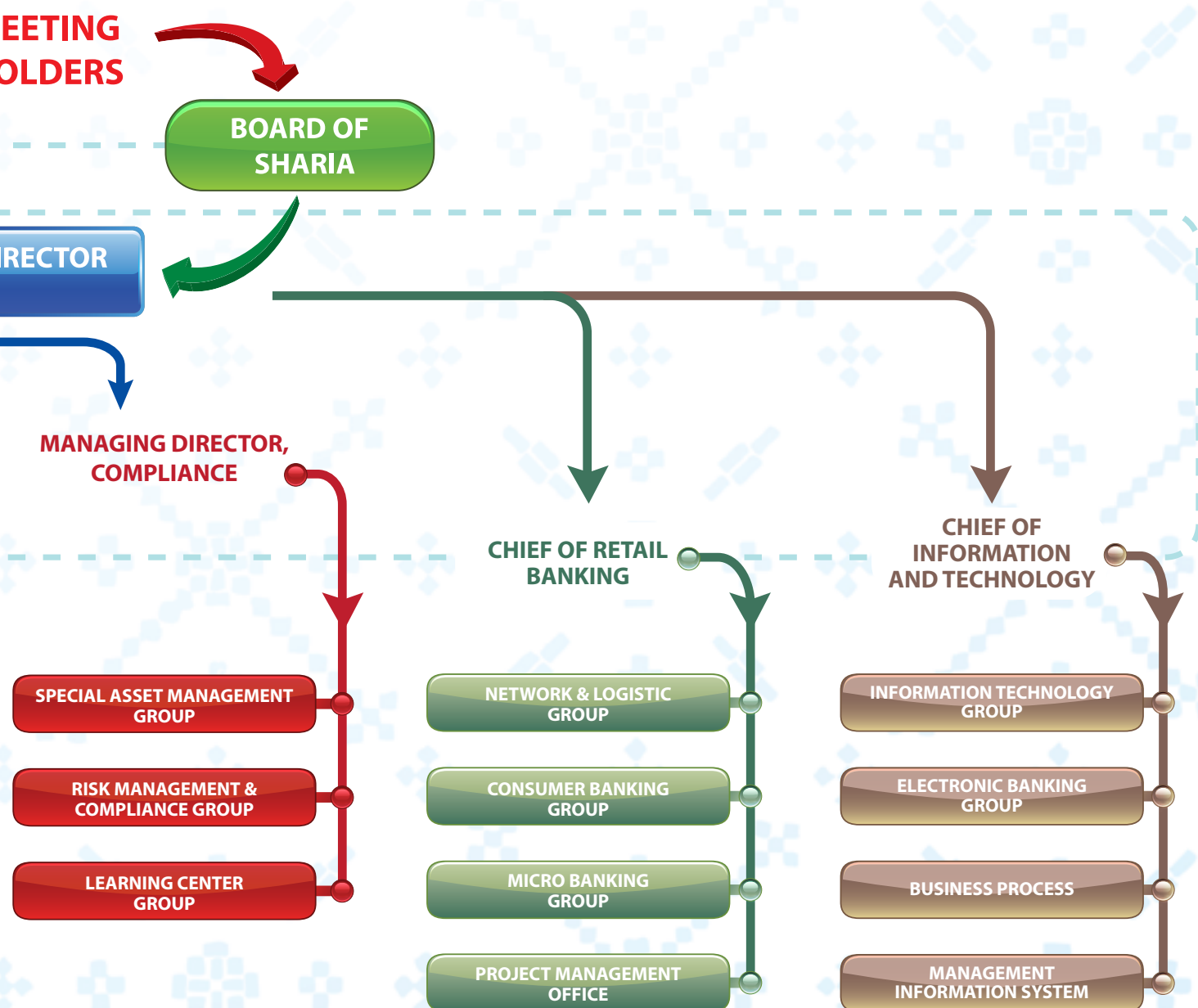
PENGHARGAAN TERHADAP SDM

Menempatkan dan menghargai karyawan sebagai modal utama perusahaan dengan menjalankan upaya-upaya yang optimal mulai dari perencanaan, perekrutan, pengembangan dan pemberdayaan SDM yang berkualitas serta memperlakukannya baik sebagai individu maupun kelompok berdasarkan saling percaya, terbuka, adil dan menghargai.

Struktur Organisasi PT Bank BRISyariah



Catatan :
Sejak 1 Mei 2012 Struktur Organisasi PT Bank BRISyariah telah dirubah menjadi 5 Direksi, 16 Group dan 1 Desk.



Penghargaan Atas Kinerja PT Bank BRISyariah Tahun 2011



**Infobank
Digital Brand
of The Year 2011**

**CALLCENTER
AWARD™ 2011**
for service excellence

INDONESIA BRAND CHAMPION – 12 Januari 2011

Brand Equity Champion of Islamic Banking (iB) untuk kategori Most Popular Brand of Islamic Banking

TOP BRAND AWARD 2011 – 9 Februari 2011

Top Sharia Banking Award

INDONESIAN BANK LOYALTY AWARD (IBLA) – 28 Februari 2011

Indonesian Brand Loyalty Champion di kategori: Saving Account, Islamic Banking

CALL CENTER AWARD

Rank #1 in Sharia Banking Category

ANUGRAH REKOR BISNIS OLEH TERA FOUNDATION & HARIAN SEPUTAR INDONESIA – 9 Maret 2011

Pelopor Simpanan Emas melalui Simpanan Gadai Syariah

THE 8th ISLAMIC FINANCE AWARD – 10 November 2011

2nd rank in the Most Expansive Financing Islamic Full-Fledge Bank Category

THE 8th ISLAMIC FINANCE AWARD – 10 November 2011

2nd rank in the Most Prudent Islamic Full-Fledge Bank Category

THE 8th ISLAMIC FINANCE AWARD – 10 November 2011

3rd rank in the Best Islamic Full-Fledge Bank Category

THE 8th ISLAMIC FINANCE AWARD – 10 November 2011

3rd rank of the Most Expansive Third Party Fund Full-Fledge Bank Category

INFOBANK DIGITAL OF THE YEAR 2011

Peringkat 2 untuk kategori Digital Sharia Mortgage Brand

INFOBANK DIGITAL OF THE YEAR 2011

Peringkat 3 untuk kategori Digital Islamic Brand

INFOBANK DIGITAL OF THE YEAR 2011

Peringkat 3 untuk kategori Digital Sharia Saving Brand

MARKPLUS

Bpk Ventje Rahardjo, Direktur Utama PT Bank BRISyariah 2009-2011, sebagai The Marketeer of the Year 2011



Kata Sambutan



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Salam sejahtera bagi kita semua.

Beribu ucapan syukur senantiasa kami ucapkan kepada Allah SWT serta ungkapan terima kasih kepada semua kalangan yang telah mendukung pertumbuhan PT Bank BRISyariah sehingga PT Bank BRISyariah hadir dengan prestasi yang telah dicapai sampai hari ini.

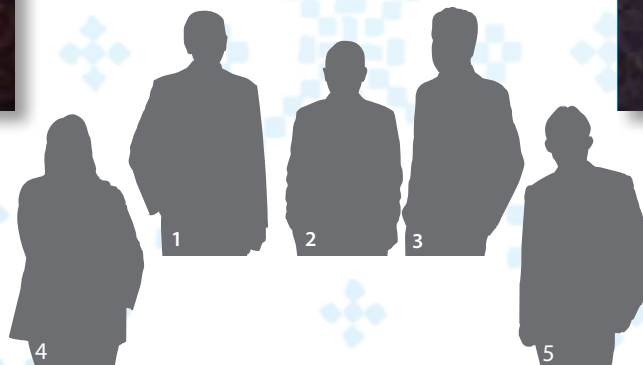
Kepercayaan nasabah senantiasa memberi semangat bagi kami untuk terus maju, memberikan aneka ragam kemudahan, layanan dan produk unggulan hingga semua kebutuhan layanan perbankan dapat menjadi semakin nyaman.

Kami mohon dukungan, saran dan kritik yang membangun hingga kami dapat senantiasa meningkatkan prestasi dan servis kami pada nasabah.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sambutan

Komisaris Utama dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris



Nama Dewan Komisaris dari kiri ke kanan:

1. Musthafa Zuhad Mughni - Komisaris
2. Bambang Soepeno - Komisaris Utama
3. Sunarsip - Komisaris.
4. Nasrah Mawardi - Komisaris.
5. Zulhelfi Abidin - Komisaris.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT atas kinerja PT Bank BRISyariah tahun 2011 yang secara keseluruhan mengalami peningkatan dibanding tahun-tahun sebelumnya. Kami sangat bersyukur atas langkah langkah strategis yang ditempuh sehingga dapat menjadikan PT Bank BRISyariah dapat mencapai prestasi sampai hari ini.

Pengembangan bisnis yang dilakukan oleh PT Bank BRISyariah selama tahun 2011 diimbangi dengan proses internalisasi dan penciptaan budaya kerja, standarisasi bidang operasional dan layanan bisnis, penyediaan sistem dan jaringan serta tatanan hukum yang kuat sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi perseroan. Berbagai pelajaran mengenai pengembangan produk juga dialami oleh PT Bank BRISyariah menjadikan bank ini semakin matang dalam mengantisipasi reaksi pasar dan menyempurnakan produk sesuai dengan kaidah-kaidah *Good Corporate Governance* dan kaidah-kaidah Syariah.

Peningkatan aset, portofolio pembiayaan dan dana pihak ketiga perseroan selama tahun 2011 tidak terlepas dari strategi dan Rencana Bisnis Bank (RBB) 2011 yang disusun oleh seluruh jajaran manajemen beserta seluruh *stakeholder* yang ada. Peran Dewan Komisaris dalam penyusunan RBB PT Bank BRISyariah adalah menjalankan fungsi sebagai badan yang turut memberi masukan, menyetujui dan mengesahkan RBB 2011 sebelum digunakan sebagai pedoman pelaksanaan bagi manajemen dan seluruh jajarannya. Peran tersebut, kami lakukan dengan sebaik-baiknya melalui pembahasan dan penyempurnaan sehingga RBB dapat secara realistis dicapai dalam kurun waktu 2011.

Perkembangan yang pesat dari PT Bank BRISyariah juga tidak terlepas dari serangkaian upaya konsolidasi internal yang kuat dalam membangun komitmen di seluruh level dan jajaran manajemen serta implementasi *Good Corporate Governance*, Dewan Komisaris juga memberi *input*, usulan dan pengesahan terhadap berbagai masalah dan upaya terkait dengan rasio kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pencapaian kinerja bank. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberi usulan terhadap peningkatan kompetensi SDM di berbagai lini usaha guna memitigasi risiko sehingga berbagai kegiatan operasional perbankan dapat dijalankan dengan prinsip kehati-hatian, yang diperkuat dengan 7 nilai budaya perusahaan sehingga visi perseroan untuk menjadi bank ritel modern terkemuka dapat tercapai.

Sejalan dengan tema RBB 2011 Tahun Tabungan dan Peningkatan Layanan, maka sangatlah penting untuk meningkatkan kinerja bank di seluruh jaringan PT Bank BRISyariah di seluruh Indonesia dan kapasitas yang dimiliki masing-masing kantor melalui berbagai kegiatan *cross-selling* di berbagai lini di kantor cabang maupun kantor pusat. Dengan pertimbangan ini, Dewan Komisaris juga merasa pentingnya sinergi peningkatan layanan dengan peningkatan Proses Bisnis yang dilandasi oleh teknologi yang handal. Program implementasi ini juga dibarengi oleh upaya manajemen yang didukung oleh Dewan Komisaris, untuk mensinergikan Kantor Layanan Syariah di berbagai Unit Kerja PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., sehingga peningkatan kinerja dan prestasi dapat tercapai dengan mengurangi risiko persaingan yang tidak sehat serta tetap terjaganya prinsip kepatuhan terhadap regulasi yang ada.

Peningkatan infrastruktur terutama di bidang IT juga menjadi salah satu prioritas utama Dewan Komisaris guna meningkatkan efisiensi terhadap layanan pada nasabah. Dewan Komisaris juga memberi usulan dan masukan bagi penyempurnaan IT sehingga pembangunan produk dan layanan yang berbasis IT dapat dilakukan dengan tetap memegang prinsip efisiensi. Prinsip ini yang menjadi skala prioritas utama sehingga pembangunan infrastruktur berbasis IT dapat dilakukan dalam anggaran yang realistis.

Dalam rangka meningkatkan penerapan *Good Corporate Governance*, Dewan Komisaris juga secara terus menerus melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan didukung oleh tiga komite utama yang bertanggung jawab terhadap Manajemen Risiko, Audit dan Remunerasi & Nominasi untuk memastikan bahwa manajemen bank telah melaksanakan semua kegiatan operasional dengan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap regulasi, pengelolaan risiko yang secara terukur dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Atas kinerja dan kemajuan yang telah diraih PT Bank BRISyariah di tahun 2011, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi dan karyawan PT Bank BRISyariah serta seluruh *stake-holders* yang telah memberikan dukungan dan kontribusi pada peningkatan prestasi PT Bank BRISyariah. Semoga Allah SWT senantiasa memberi ridha dan kekuatan bagi kita semua untuk senantiasa meningkatkan prestasi bagi pencapaian visi PT Bank BRISyariah.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PT Bank BRISyariah

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'B Soepeno', with the name and title printed below it.

Bambang Soepeno
Komisaris Utama

Sambutan Direktur Utama



Nama Jajaran Direksi:

Berdiri:

3. Moch. Hadi Santoso - Direktur Utama

Duduk (Kiri ke Kanan):

1. Indra Praseno - Direktur Bisnis Ritel
2. Ari Purwandono - Direktur Bisnis Komersial
4. Eko Bambang Suharno - Direktur Operasional
5. Budi Wisakseno - Direktur Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, perkenankan kami menyampaikan catatan pencapaian kinerja PT Bank BRISyariah di tahun buku 2011. Seiring dengan masa "*quantum leap*" PT Bank BRISyariah yang terentang dari tahun 2009 sampai dengan 2014, tahun 2011 memegang peranan penting sebagai masa investasi dan pengembangan bank.

Sejalan dengan rencana strategis tersebut, hasil tumbuh kembang yang diperlihatkan selama tahun 2011 menunjukkan hasil yang signifikan. Merupakan prestasi yang patut dibanggakan bagi bank yang baru berusia 3 tahun untuk mempunyai tingkat pertumbuhan dan perkembangan yang tinggi. Sehingga diharapkan pada tahun 2012, PT Bank BRISyariah sudah memasuki era tinggal landas untuk mengukuhkan diri sebagai bank ritel syariah yang modern dan bagi pengembangan PT Bank BRISyariah di tahun-tahun depan.

Selama tahun 2011, PT Bank BRISyariah senantiasa mengembangkan infrastruktur layanan perbankan syariah di berbagai kota di seluruh Indonesia. Saat ini jumlah jaringan PT Bank BRISyariah adalah 103 Kantor di 19 propinsi termasuk 105 jaringan unit mikro. Peningkatan jaringan guna semakin mendekatkan diri pada nasabah juga tidak lepas dari upaya mempererat hubungan kerja operasional dengan bank induk yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dalam bentuk berbagai Kantor Layanan Syariah (KLS) di unit kerja PT Bank BRISyariah. Tahun 2011 telah dapat dilaporkan bahwa telah 18 KLS di unit kerja PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Guna mencapai sasaran bisnis yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) 2011, PT Bank BRISyariah mengembangkan strategi 3 pilar bisnis utama PT Bank BRISyariah. Pilar pertama, PT Bank BRISyariah senantiasa mengembangkan Bisnis Usaha Syariah secara Konvensional sebagaimana bisnis bank syariah umumnya. Fokus pengembangan pada segmen Komersial, Ritel, Usaha Kecil Menengah (UKM) dan pengembangan kegiatan penghimpunan dana masyarakat melalui kantor-kantor Cabang PT Bank BRISyariah yang ada di Indonesia. Pilar bisnis Kedua, PT Bank BRISyariah mengembangkan bisnis yang mampu mencapai pertumbuhan yang tinggi (*Growth Business*) yaitu bisnis Mikro, Konsumer (Gadai dan KPR) serta pengembangan Kantor Layanan Syariah (KLS) di jaringan Kantor PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Pilar bisnis ketiga, PT Bank BRISyariah senantiasa mengembangkan bisnis produk inovatif seperti *Direct Banking*, Distribusi Alternatif (membuka sinergi untuk memperluas jaringan distribusi).

Pengembangan 3 pilar bisnis PT Bank BRISyariah tersebut secara bersamaan perlu ditopang dengan pondasi perusahaan yang kuat yaitu *Core Banking & IT System* yang canggih, kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang kuat yang didukung *Performance Culture*, Sentralisasi Operasional Bank, *Special Asset Management*, *Manajemen Risiko dan Treasury*. Selain pondasi tersebut, PT Bank BRISyariah juga harus mampu memperoleh kemudahan sumber pendanaan melalui akses pasar modal dengan cara penerbitan saham di bursa, penerbitan *subdebt* atau sukuk. Sinergi dari berbagai rangkaian produk dan layanan serta didukung *support IT* dan promosi yang baik, tahun 2011 merupakan tahun lepas landas bagi PT Bank BRISyariah sehingga mampu bersaing di kategori perbankan modern.

Kinerja Keuangan

Di akhir tahun 2011, PT BRISyariah mencatat laba bersih sebesar Rp 11,65 miliar. Perolehan Laba bersih naik dari tahun 2010 sebesar Rp 10,95 miliar. Peningkatan yang tidak signifikan tersebut karena bank masih fokus pada pembiayaan investasi infrastruktur pembukaan kantor cabang baru/relokasi dan biaya pengembangan *IT System* di tahun 2011 serta biaya investasi lainnya. Besarnya biaya investasi tersebut merupakan konsekuensi dari visi PT Bank BRISyariah untuk menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

Pertumbuhan terjadi pada aktivitas penghimpunan dana. Di mana total pembiayaan tumbuh 65,92% menjadi Rp 9.17 triliun, sementara jumlah dana pihak ketiga (DPK) menjadi Rp 9,91 triliun atau tumbuh 86,57% bila dibandingkan posisi awal tahun yang sebesar Rp 5,31 triliun.

Dengan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga di PT Bank BRISyariah yang signifikan dari tahun ke tahun maka manajemen optimis untuk meraih kepercayaan masyarakat terhadap PT Bank BRISyariah semakin tinggi. Dengan semakin lengkap fitur TABUNGAN BRISyariah iB yang diikuti strategi promosi 7 FAEDAH -- yang memberikan 7 kemudahan kepada nasabah -- maka diharapkan di tahun 2011 dana-dana mahal dari Deposito dapat diganti atau minimal dikurangi dengan dana-dana yang berasal dari produk tabungan. Total aset di akhir tahun 2011 menjadi Rp 11.2 triliun. Bila dibandingkan posisi Desember 2010 dengan aset sebesar Rp 6,86 triliun maka total aset PT Bank BRISyariah telah tumbuh 63,4%. Namun *Return on Asset* (ROA) baru mencapai 0,2%. Karena sepanjang tahun 2011 kami masih melakukan investasi di berbagai bidang termasuk jaringan dan IT.

Sekalipun Tahun 2011 merupakan Tahun Tabungan dan peningkatan layanan, bagi PT Bank BRISyariah, namun di tahun 2011, PT Bank BRISyariah telah mampu meraih kinerja di antaranya membangun *Core Banking System* (CBS) yang dilengkapi dengan aplikasi *electronic Financing Originating System* (eFOS) dan *Management Information System* (MIS). PT Bank BRISyariah juga mendapat pengakuan untuk memperoleh standar mutu operasional melalui Sertifikasi ISO 9001: 2008. Kegiatan Kantor Layanan BRISyariah telah mampu diimplementasikan di 18 kantor jaringan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., sebagai langkah awal (*pilot project*) untuk menghadirkan layanan Bank BRISyariah di seluruh kantor PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Menabur Kinerja, Menuai Prestasi

Berbagai prestasi tercatat diperoleh PT Bank BRISyariah: yaitu memperoleh Indonesia *Property & Bank Award* untuk kategori *The Most Favorite Service Quality & Product For Sharia Banking* pada tanggal 29 Juli 2010, *Ranking 3 Islamic Finance Award*, untuk kategori *The Best Full-Fledge Sharia Bank* pada tanggal 6 Agustus 2010, Serta memperoleh penghargaan di tahun 2011 untuk kinerja 2010 yaitu *Top Brand* untuk kategori *Top Sharia Banking Brand* pada bulan Februari 2011, *Ranking 1 Call Center Award* untuk kategori Bank Syariah pada bulan Maret 2011 dari Majalah *Service Excellence* serta Rekor Bisnis Indonesia untuk penghargaan sebagai Pelopor simpanan emas melalui Gadai Emas dari *Frontier, Tera Foundation & harian Seputar Indonesia* pada tanggal 9 Maret 2011. Tahun 2011 ditutup dengan penghargaan dari MarkPlus atas prestasi gemilang Direktur Utama PT Bank BRISyariah sebagai *Marketeer of the Year* dalam kategori jasa keuangan.

Tanggung Jawab Sosial

Tindakan lanjut dari kerjasama PT Bank BRISyariah dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di tahun 2009 terkait dengan tekad PT Bank BRISyariah untuk menjadi bagian dari *distribution channel* bagi BAZNAS, telah tercatat penghimpunan zakat sebanyak Rp 1,8 miliar dari lebih 4.400 nasabah. Angka ini mengalami peningkatan dari tahun 2010 yang tercatat penghimpunan sebesar Rp 587 juta dari 3.000 karyawan PT Bank BRISyariah dan nasabah. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat melakukan kewajiban pembayaran zakat melalui BAZNAS dengan menjadikan semua unit kerja PT Bank BRISyariah sebagai *outlet* pembayaran. Berbagai kegiatan sosial lain dilaksanakan baik di kantor pusat maupun kantor cabang terutama yang berfokus pada pendidikan, peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Mewujudkan Harapan Bersama

Jajaran Direksi PT Bank BRISyariah beserta seluruh jajarannya mempunyai tekad dan komitmen yang kuat untuk menjadikan PT Bank BRISyariah sebagai bank yang terkemuka tidak hanya di industri perbankan syariah namun juga dalam *mainstream* perbankan nasional. Hal ini sesuai dengan visi PT Bank BRISyariah yaitu 'Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna'. Visi tersebut menjadi inspirasi dan pendorong bagi seluruh jajaran untuk menjalankan rencana bisnis termasuk dalam pencapaian pangsa pasar pada tahun 2011. Dengan mengembangkan tabungan dan layanan yang prima diharapkan akan meningkatkan pertumbuhan dana pihak ketiga yang murah serta mendorong pertumbuhan produk perbankan lainnya. Kami yakin dengan manajemen yang solid, visi yang jelas dan sumber daya insani yang tangguh dan profesional serta dukungan komitmen oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank BRISyariah mampu mencapai posisi penting di industri perbankan nasional.

Ucapan Terima Kasih

Berbagai pencapaian positif yang berhasil kami raih tidak terlepas dari upaya dan kerja keras seluruh jajaran di PT Bank BRISyariah. Melalui kesempatan ini, kami juga mengucapkan terima kasih atas segenap dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh segenap pemegang saham dan nasabah PT Bank BRISyariah.

Secara khusus PT Bank BRISyariah juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Ventje Rahardjo (Direktur Utama PT Bank BRISyariah periode 2008-2011) dan Bapak Randi Anto (Komisaris Utama PT Bank BRISyariah periode 2008-2011) yang telah memimpin dan mengantarkan PT Bank BRISyariah ke tahap tinggal landas menuju bank ritel syariah yang modern.

Akhirnya, sekali lagi kami sampaikan terima kasih atas pilihan Bapak/Ibu kepada PT Bank BRISyariah untuk mewujudkan harapan bersama.

Bersama Wujudkan Harapan Bersama

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PT Bank BRISyariah



Moch. Hadi Santoso
Direktur Utama

Opini

Dewan Pengawas Syariah



Nama Pengawas Syariah dari kiri ke kanan:

1. Muhammad Gunawan Yasni, SE,Ak., MM, CIFA, FIIS - Anggota
2. Prof. DR. KH. Didin Hafidhuddin, MSc. - Ketua

No. 001 / BRIS / DPS / I / 2012
Tentang
Ketaatan Terhadap Prinsip Syariah
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011

Bismillahirrahmaanirrahiim

Menunjuk Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11 / 33 / PBI / 2009, tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, PBI No. 11 / 3 / 2009, tentang Bank Umum Syariah, serta Surat Edaran (SE) BI No. 8 / 19 / DPbS / 2006, tentang Pedoman Pengawasan Syariah dan Tata Cara Pelaporan Hasil Pengawasan bagi DPS, dan setelah melakukan pengawasan serta pengamatan atas :

1. Pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan oleh PT. Bank BRISyariah;
2. Pelaksanaan operasional PT Bank BRISyariah;
3. Laporan keuangan PT Bank BRISyariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Maka Dewan Pengawas Syariah dengan ini memberikan opini sebagai berikut :

1. Pedoman operasional dan produk yang meliputi penghimpunan dan penyaluran dana PT Bank BRISyariah telah sesuai dengan Fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN – MUI) serta Opini-opini Dewan Pengawas Syariah PT Bank BRISyariah;
2. Pelaksanaan operasional PT Bank BRISyariah telah sesuai dengan Fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN – MUI) serta Opini-opini Dewan Pengawas Syariah PT Bank BRISyariah;
3. Laporan keuangan PT Bank BRISyariah yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Syariah;
4. Opini ini diberikan dengan asumsi bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada Dewan Pengawas Syariah adalah benar dan lengkap. Opini ini dapat berubah apabila terdapat hal-hal atau kondisi yang berubah atau dokumen-dokumen yang diberikan kepada Dewan Pengawas Syariah adalah benar dan lengkap. Opini ini dapat berubah apabila terdapat hal-hal atau kondisi yang berubah atau dokumen-dokumen yang disampaikan tidak benar atau ada informasi material yang belum disampaikan;
5. Pertanggungjawaban opini ini terbatas pada *copy* dokumen yang disampaikan kepada Dewan Pengawas Syariah.

Demikian opini ini disampaikan, semoga Allah SWT senantiasa membimbing kita ke jalan yang lurus dan memberi kita kekuatan untuk melaksanakan syariat Islam dengan *Istiqamah*, *Amin*

Jakarta, 2 Januari 2012
DEWAN PENGAWAS SYARIAH
PT BANK BRISYARIAH



Prof. DR. KH. Didin Hafidhuddin, M.Sc
Ketua



M. Gunawan Yasni, SE. Ak., MM
Anggota



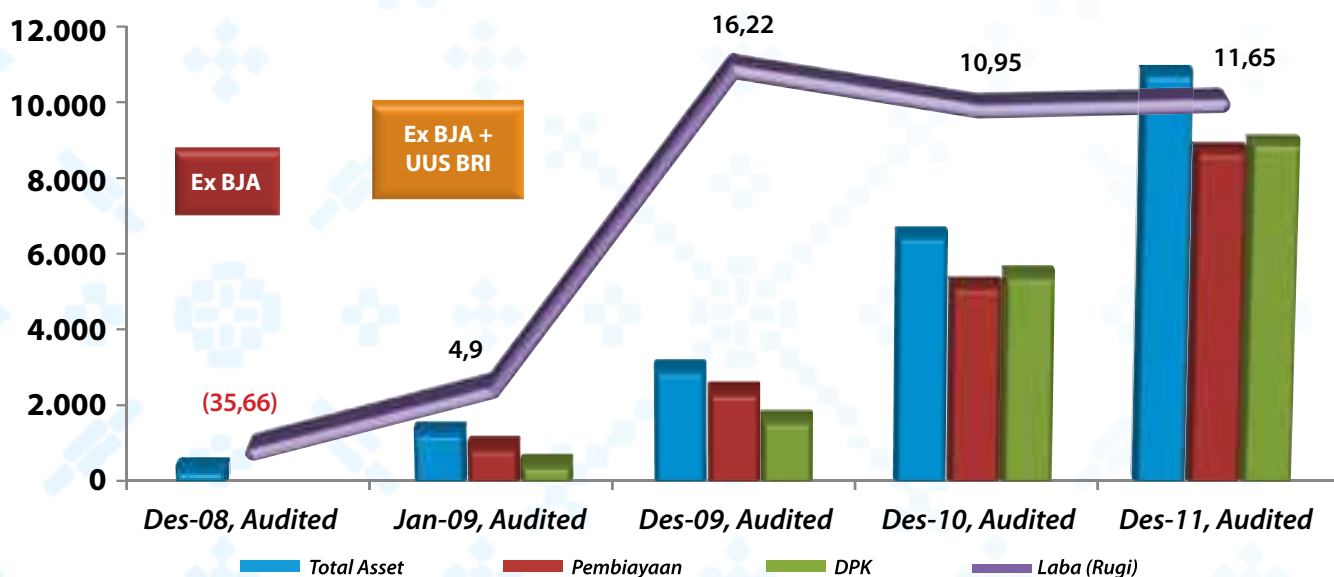
Ikhtisar Keuangan 2011 dan Analisa Manajemen PT Bank BRISyariah



Tiga tahun PT Bank BRISyariah berdiri semakin mengukuhkan diri menjadi bagian dari pemain utama di industri perbankan nasional. Masa 3 tahun PT Bank BRISyariah berdiri merupakan tahun pembangunan infrastruktur, investasi dan sekaligus konsolidasi bagi manajemen dan karyawan PT Bank BRISyariah mempersiapkan sebuah bank ritel modern di Indonesia.

Dalam kondisi membangun infrastruktur dan melakukan perekrutan SDM terbaik untuk menjadi bagian dari organisasi unggul, PT Bank BRISyariah berhasil memperoleh keuntungan Laba. Akhir tahun 2008 Bank yang baru diakuisisi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., ini masih menunjukkan rugi sebesar minus Rp 35,65 miliar. Pada akhir tahun 2009 telah membukukan laba sebesar Rp 16,22 miliar. Berbagai investasi dan pembangunan infrastruktur mengakibatkan penurunan laba di tahun 2010 menjadi Rp10,95 miliar dan terakhir di tahun 2011 mencatatkan laba sebesar Rp 11,65 miliar.

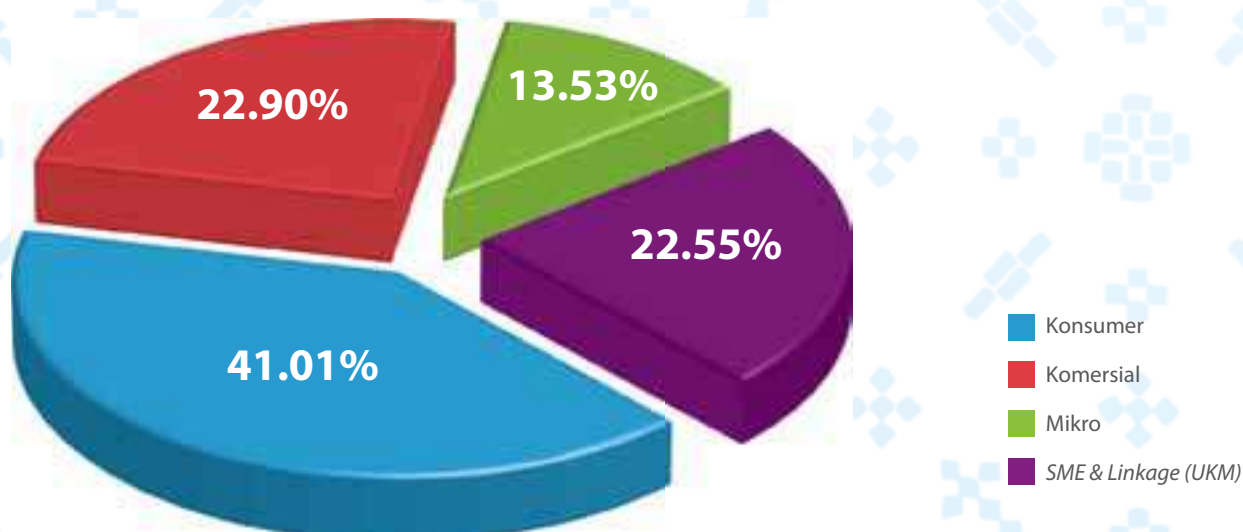
Namun demikian dalam kondisi seperti ini PT Bank BRISyariah tumbuh sangat baik dari tahun ke tahun. Total aset juga tumbuh signifikan sepanjang tahun 2010. Posisi akhir Desember 2008 total aset PT Bank BRISyariah masih sebesar Rp 1,46 triliun. Akhir tahun 2009 total aset PT Bank BRISyariah sudah mencapai Rp 3,18 triliun. Di akhir tahun 2010 total aset PT Bank BRISyariah mampu mencapai angka Rp 6,86 triliun. Terakhir pada akhir tahun 2011 total aset PT Bank BRISyariah telah mencapai Rp 11,20 triliun.



Keterangan	Des-08 Audited	Jan'09	Des-09, Audited	Des-10, Audited	Des-11 Audited
Total Aset	1.466,76	1.480,94	3.178,39	6.856,39	11.200,82
Pembiayaan	1.046,20	1.009,27	2.600,17	5.527,08	9.170,30
DPK	535,69	516,03	1.810,31	5.096,60	9.906,41
Laba (Rugi)	(35.657,00)	4.909,00	16.216,00	10.954,00	11.654,21

Pertumbuhan aset ini diperoleh dari sokongan peningkatan di sektor pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga (DPK). Sektor pembiayaan dari tahun ke tahun selalu tumbuh dan terjadi peningkatan, dari posisi Desember 2008 sebesar Rp 1,046 triliun meningkat sampai dengan akhir Desember 2009 menjadi Rp 2,6 triliun. Peningkatan terus terjadi di akhir tahun 2010 menjadi Rp 5,53 triliun dan terakhir pada posisi 31 Desember 2011 menjadi Rp 9,17 triliun.

Komposisi Pembiayaan Desember 2011

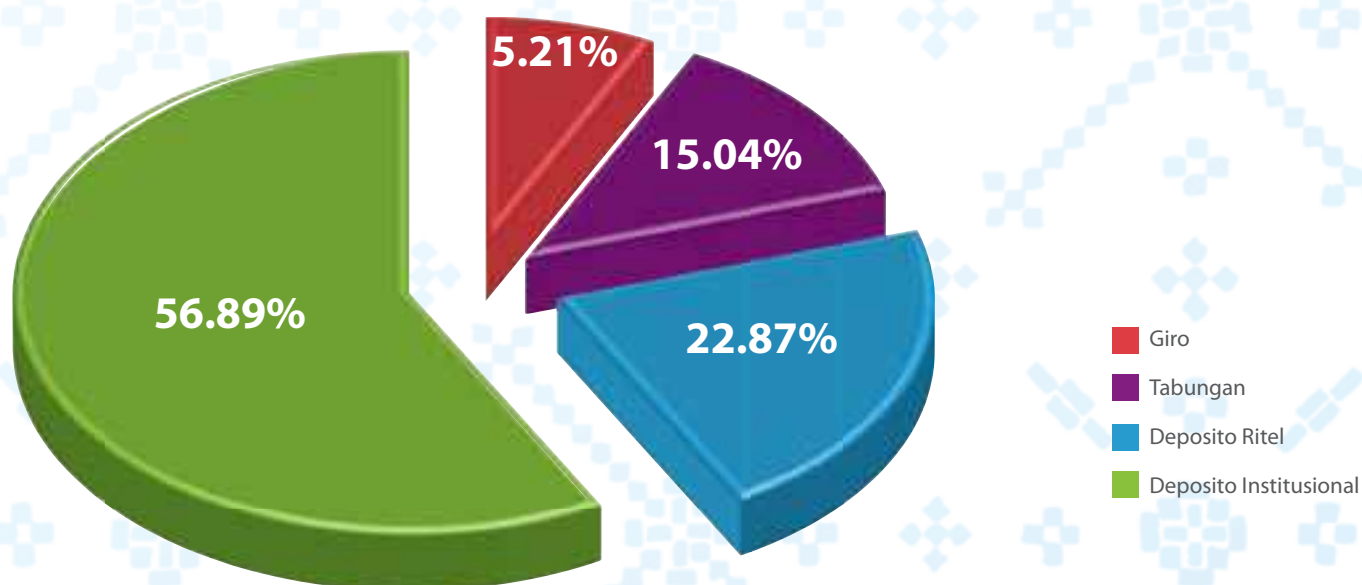


Peningkatan di sektor pembiayaan disumbangkan oleh segmen konsumen sebesar Rp 3,76 triliun atau 41,01 % dari keseluruhan portofolio pembiayaan PT Bank BRISyariah, segmen komersial sebesar Rp 2,10 triliun atau 22,90 % dari portofolio pembiayaan PT Bank BRISyariah, segmen SME & *Linkage* sebesar Rp 2,068 triliun atau 22,55 % dari portofolio pembiayaan PT Bank BRISyariah dan segmen mikro sebesar Rp 1,24 triliun atau 13,53 % dari portofolio pembiayaan PT Bank BRISyariah.

Peningkatan dana pihak ketiga juga terjadi di tahun 2010. Dari catatan keuangan di akhir Desember 2008 sebesar Rp 535,69 miliar meningkat menjadi Rp1,81 triliun pada Desember 2009. Pada akhir Desember 2010 pencapaian meningkat pesat menjadi Rp 5,096 triliun dan terakhir pada tahun 2011 sebesar Rp 9,91 triliun.

Komposisi pertumbuhan DPK terbesar ada di deposito institusi sebesar Rp 5,64 triliun (56,89%), deposito ritel sebesar Rp 2,27 triliun (22,87%), tabungan sebesar Rp 1,49 triliun (15,04 %) dan giro sebesar Rp 515,83 miliar (5,21%). Tahun 2011 komposisi tabungan telah meningkat lebih besar dari tahun sebelumnya sebesar 19%. Peningkatan juga terjadi pada komposisi deposito ritel. Hal ini sejalan dengan kepercayaan masyarakat untuk menempatkan dananya di PT Bank BRISyariah. Untuk itu, PT Bank BRISyariah kembali mencanangkan tahun 2011 sebagai 'Tahun Tabungan dan Layanan'. Program "Hujan Emas" terus dilaksanakan bersama program 7 Faedah dan kegiatan aktivasi lainnya. Diharapkan portofolio tabungan dan deposito ritel akan meningkat dengan pesat.

Komposisi DPK Desember 2011



Beberapa faktor strategis turut membantu tingkat kepercayaan masyarakat terhadap PT Bank BRISyariah, selain karena produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar, kegiatan promosi dan aktivasi produk dan *branding* PT Bank BRISyariah di masyarakat, juga karena persepsi positif terhadap kinerja PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., sebagai induk PT Bank BRISyariah.

Rasio Keuangan

Pada Desember 2008 CAR PT Bank BRISyariah sebesar 45,45%. Sedangkan pada Desember 2009 seiring dengan ekspansi pembiayaan turun menjadi 17,04%. Namun sejak bulan April 2010 CAR PT Bank BRISyariah meningkat tajam dan posisi akhir tahun 2010 menjadi 20,62%. Namun posisi di Desember 2011 menurun menjadi 14,74% akibat ekspansi bisnis khususnya pada portofolio Gadai Emas yang meningkat pesat.

Seiring dengan peningkatan investasi di berbagai bidang, seperti teknologi dan jaringan kantor, sepanjang tahun 2010 ROA terus turun. Hingga pada Desember 2010, ROA mencapai 0,35%. Dan akhirnya pada akhir Desember 2011 ROA turun mencapai 0,2%.

Pencapaian rasio *Return On Equity* (ROE) sepanjang tahun 2011 mengalami kenaikan. Pada akhir 2010 ROE PT Bank BRISyariah mencapai 1,28%. Namun pada akhir Desember 2011 ROE PT Bank BRISyariah turun menjadi 1,19%. Penurunan ROE ini dikarenakan modal bank yang semakin meningkat, namun imbal hasil yang diperoleh belum meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Pertumbuhan *Net Income Margin* (NIM) PT Bank BRISyariah mengalami sedikit penurunan Pada akhir tahun 2010 NIM sebesar 7,50% namun pada akhir tahun 2011 NIM turun menjadi 6,99%. Hal ini dikarenakan strategi penetrasi pasar dengan menurunkan tingkat margin untuk beberapa segmen pembiayaan.

Kualitas pembiayaan PT Bank BRISyariah sepanjang tahun 2011 sangat baik dan masih di bawah batas Bank Indonesia sebesar 5%. *Non Performing Financing* (NPF) *gross* awal tahun 2011 sebesar 3,45%. Dengan melakukan perbaikan sistem dan prosedur *collection* serta restrukturisasi pembiayaan, kualitasnya menjadi baik yang akhirnya NPF turun menjadi 2,77% pada Desember 2011.

Financing to Deposit Ratio (FDR) PT Bank BRISyariah rata-rata di atas 100% sepanjang tahun 2010. Posisi awal Desember 2009 sebesar 120,98% dan Desember 2010 sebesar 95,82%, Selanjutnya di akhir tahun 2011, FDR mencapai 90,55%.

Rasio beban operasional dibandingkan pendapatan operasional (BOPO) PT Bank BRISyariah sepanjang tahun 2010 rata-rata di atas 90%. Posisi BOPO di akhir tahun 2010 adalah sebesar 98,77% dan pada akhir tahun 2011 sebesar 99,56%. Peningkatan rasio BOPO ini disebabkan peningkatan investasi di berbagai bidang, seperti teknologi dan jaringan kantor.

RASIO KEUANGAN PT Bank BRISyariah 2011

Neraca (dalam jutaan rupiah)	2011	2010	2009	Balance Sheet (in Million Rupiahs)
Jumlah Aktiva	11,200,823	6,856,386	3,178,386	Total Assets
Aktiva Produktif	10,157,560	6,418,308	3,113,399	Earning Assets
Pembiayaan	9,170,300	5,527,081	2,600,172	Financing
Dana Pihak Ketiga	9,906,412	5,096,597	1,810,311	Third Party Fund
Ekuitas Bersih	966,676	954,598	448,443	Equity Net
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	11,654	10,954	16,216	Profit (Loss) Current Year

Rasio Keuangan	2011	2010	2009	Financial Ratios
I. Permodalan				I. Capital
1. CAR	14,74%	20,62%	17,04%	1. Capital Adequacy Ratio (CAR)
2. Aset Tetap terhadap Modal	21,73%	15,96%	23,74%	2. Fixed Assets to Capital
II. Aktiva Produktif				II. Earning Assets
1. Aktiva Produktif bermasalah	2,42%	2,99%	2,75%	1. Non Performing Earning Assets
2. NPF - Gross	2,77%	3,19%	3,20%	2. Non Performing Financing (NPF) - Gross
3. NPF - Netto	2,12%	2,14%	1,07%	3. Non Performing Financing (NPF) - Net
4. PPAP terhadap Aktiva Produktif	1,34%	1,76%	2,96%	4. Allowance for Losses on Earning Assets to Earning Assets
5. Pemenuhan PPAP	100,00%	100,00%	100,00%	5. Allowance for Losses on Earning Assets to Required Allowance of Earning Assets
III. Rentabilitas				III. Rentability
1. ROA	0,20%	0,35%	0,53%	1. Return on Assets (ROA)
2. ROE	1,19%	1,28%	3,35%	2. Return on Equity (ROE)
3. NIM	6,99%	7,50%	7,80%	3. Net Income Margin (NIM)
4. BOPO	99,56%	98,77%	97,50%	4. Operating Expenses to Operating Revenues
IV. Likuiditas				IV. Liquidity
1. FDR	90,55%	95,82%	120,98%	1. Financing to Deposit Ratio (FDR)
V. Kepatuhan				V. Compliance
1.a. Persentase Pelanggaran BMPK				1. a. Percentage of Violation of Legal Lending Limit
a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	a. 1. Related Parties
a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	a. 2. Third Parties
b. Persentase Pelampauan BMPK				b. Percentage of Excess of Legal Lending Limit
b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	b. 1. Related Parties
b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	b. 2. Third Parties
2. GWM Rupiah	5,02%	5,04%	5,12%	2. Minimum Reserve Requirement (Rupiah)
3. PDN	-	-	-	3. Net Foreign Exchange Position

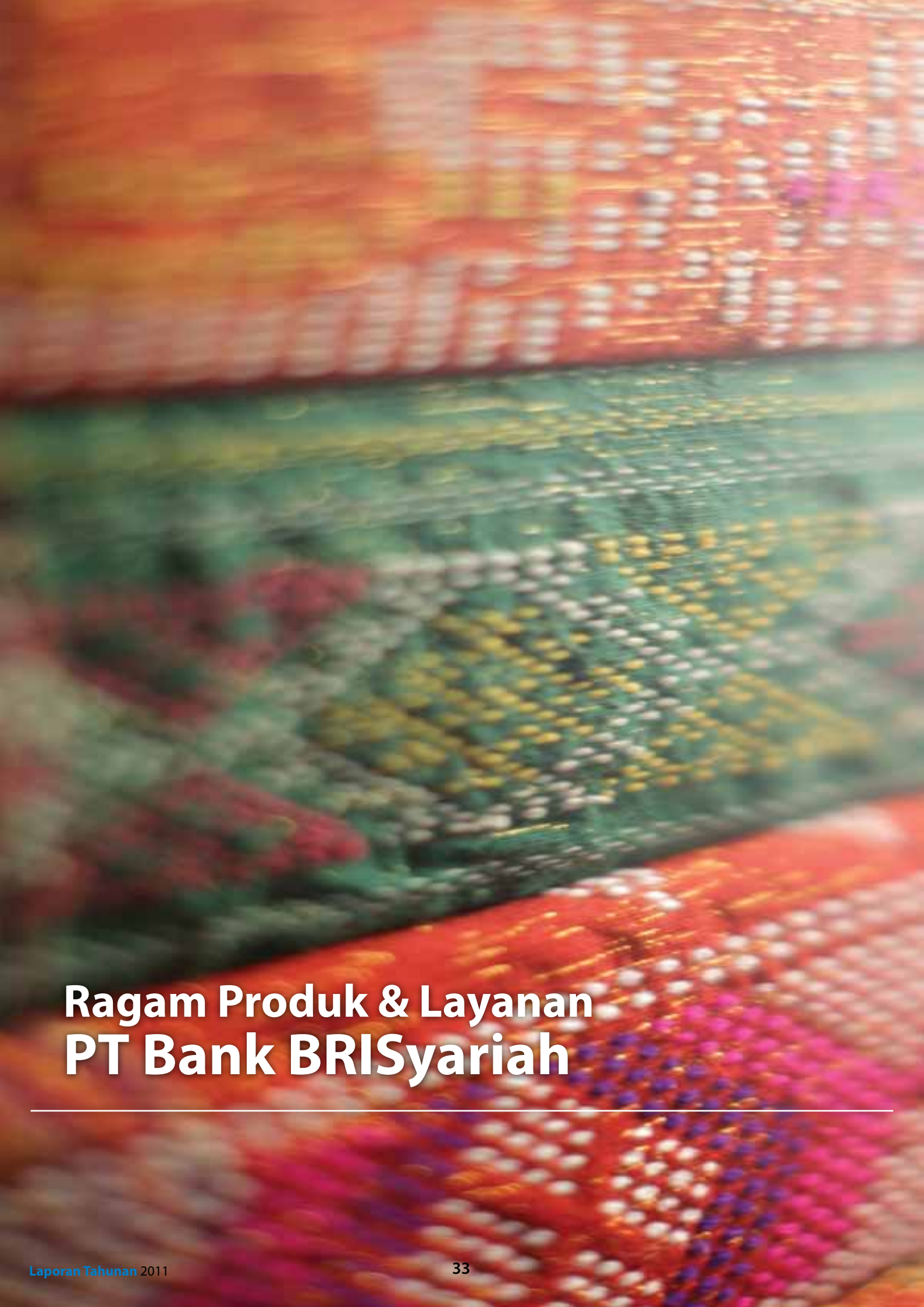


Siap Lepas Tinggal Landas

PT Bank BRISyariah telah hadir dan berkarya di bumi Indonesia selama lebih dari 3 tahun. Dalam kurun waktu relatif singkat, PT Bank BRISyariah telah berhasil membuktikan diri sebagai bank dengan tingkat pertumbuhan tertinggi. Di tahun 2011 ini, kami PT Bank BRISyariah senantiasa bertekad diri untuk berdiri sama tinggi dan berprestasi lebih baik dengan bank-bank yang lain. Dengan didukung oleh jaringan yang luas, IT yang mampu memberikan layanan terbaik kepada nasabah serta rangkaian produk perbankan yang mampu menjawab kebutuhan nasabah; kami menjadikan tahun 2011 ini sebagai tahun tinggal landas untuk semakin membubungkan prestasi kami di dunia perbankan.

Aneka produk telah berhasil kami luncurkan, dengan mendapat sambutan yang luar biasa dari masyarakat Indonesia. Aneka peristiwa telah menjadikan kami dewasa dalam menyikapi berbagai gejolak dalam perjalanan PT Bank BRISyariah di tahun 2011. Berbagai masukan, kritik dan saran datang dari berbagai kalangan menjadikan kami semakin kokoh dalam melangkah. Tiada produk yang sempurna tanpa adanya ujian pasar, tanpa *input* dan saran yang membangun. Semua ini menjadikan produk-produk PT Bank BRISyariah sebagai produk-produk unggulan yang mampu menjawab kebutuhan nasabah

Tahun 2011 -- tepat 3 tahun keberadaannya -- menjadi tahun yang penting bagi peningkatan prestasi PT Bank BRISyariah. Dengan pijakan yang kuat di tahun 2011, penyempurnaan infrastruktur termasuk IT, pengayaan rangkaian produk, dan sumber daya manusia yang handal, *Insya Allah*, langkah tegap PT Bank BRISyariah akan semakin cepat dalam memberikan yang terbaik bagi nasabah di seluruh penjuru Indonesia di tahun-tahun mendatang.



Ragam Produk & Layanan PT Bank BRISyariah



Kinerja Consumer Banking Group

Produk-Produk Pendanaan

Menginjak usia yang ke 3 tahun PT Bank BRISyariah tetap menitikberatkan pada peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) khususnya Tabungan serta kualitas layanan bagi nasabah PT Bank BRISyariah sebagai prioritas utama dalam menjalankan strategi bisnisnya. Adapun produk DPK BRISyariah terdiri dari **Tabungan BRISyariah iB**, **Tabungan Haji BRISyariah iB**, **TabunganKu BRISyariah iB**, **Giro BRISyariah iB** serta **Deposito BRISyariah iB**.

Pada penutupan tahun 2011 PT Bank BRISyariah berhasil meningkatkan DPK sebesar Rp 4,81 triliun atau 94% dibandingkan posisi akhir tahun 2010 sehingga mencapai angka Rp 9,91 triliun. Pertumbuhan DPK dibandingkan dari akhir tahun 2010 dan akhir tahun 2011 dengan penjabaran sebagai berikut:

1. **Tabungan BRISyariah iB** dari Rp 792,2 miliar menjadi Rp 1,49 triliun mengalami pertumbuhan sebesar 88,1%
2. **Giro BRISyariah iB** dari Rp 315,8 miliar menjadi Rp 515,8 Miliar mengalami pertumbuhan sebesar 63,3%
3. **Deposito BRISyariah iB** dari Rp 4,65 triliun menjadi Rp 7,901 triliun mengalami pertumbuhan sebesar 69,7%.

Peningkatan DPK selama tahun 2011 didukung oleh beberapa program promosi yang dilakukan seperti Program Hujan Emas BRISyariah (2 Periode), Program *Hold Amount*, Deposito "Pesat" BRISyariah iB serta adanya program promosi 7-Faedah (Fasilitas Serba Mudah) yang mendapatkan respon positif dari masyarakat.

Promo HUJAN EMAS BRISyariah

Program **Promo Hujan Emas BRISyariah** di tahun 2011 merupakan Program yang memberikan kesempatan kepada nasabah pemilik Tabungan BRISyariah iB untuk memperoleh Hadiah Emas Murni melalui :

- Hadiah emas Logam Mulia (LM) langsung atas penempatan dana yang diblokir dalam jangka waktu dan ketentuan yang berlaku.
- Hadiah yang dilakukan dengan cara pemilihan pemenang secara acak dengan hadiah utama emas Logam Mulia (LM) sebesar 1 Kg. Total hadiah yang diberikan selama Program Promo Hujan Emas BRISyariah di tahun 2011 sebesar 9 Kg Emas Murni untuk 1.000 orang pemenang selama 2 periode yang diambil secara acak dalam setiap semesternya.

7-Faedah (fasilitas serba mudah) Tabungan BRISyariah iB

7-FAEDAH merupakan promo yang dijalankan dalam menunjang kinerja **Tabungan BRISyariah iB** berupa fitur-fitur menarik yang diberikan kepada Nasabah berupa :

- Ringan Setoran Awal Min. Rp 50.000,-
- Gratis Biaya Administrasi bulanan Tabungan
- Gratis Biaya Bulanan Kartu ATM
- Gratis Biaya Tarik Tunai di ATM BRI, Jaringan ATM Bersama & Prima
- Gratis Biaya Cek Saldo di ATM BRI, Jaringan ATM Bersama & Prima
- Gratis Biaya Transfer di ATM BRI, Jaringan ATM Bersama & Prima
- Gratis Biaya Debit Prima

Promo PESAT Deposito BRISyariah iB

Pesat merupakan program promosi dari **Deposito BRISyariah iB** yaitu program khusus untuk setiap penempatan dana dalam bentuk deposito dengan jangka waktu 1 bulan bagi Nasabah perorangan.



Kinerja Produk-produk Pembiayaan *Consumer Banking*

Peningkatan Pembiayaan Konsumer PT Bank BRISyariah pada akhir tahun 2011 dibandingkan dengan akhir tahun 2010 meningkat sebesar 98 % dari 1,9 triliun menjadi 3,7 triliun, di mana Pembiayaan Konsumer memberikan kontribusi 41% dari total keseluruhan pembiayaan di PT Bank BRISyariah. Adapun Produk-produk Pembiayaan Konsumer PT Bank BRISyariah adalah sebagai berikut :



KPR BRISyariah iB

Peningkatan Pembiayaan KPR BRISyariah iB didorong oleh kerjasama strategis antara PT Bank BRISyariah dengan *developer* & agen-agen penjualan *Property* serta Program Kesejahteraan Karyawan (EmBP). Selain itu dalam upaya meningkatkan Pembiayaan KPR di kota-kota kedua, PT Bank BRISyariah menjalin kerjasama dengan Kemenpera Republik Indonesia dengan adanya Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP). Pada tahun 2011 jumlah pembiayaan Kepemilikan Rumah – KPR BRISyariah iB meningkat sebesar 16% menjadi Rp 1,1 triliun, di mana KPR BRISyariah iB memberikan kontribusi 30% dari total pembiayaan konsumen di PT Bank BRISyariah.

KKB BRISyariah iB

Tahun 2011, pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bermotor - KKB BRISyariah iB- difokuskan pada Program Kesejahteraan Karyawan (EmBP). Dimana pembiayaan KKB BRISyariah iB didominasi oleh karyawan dari perusahaan dan institusi yang bekerjasama dengan PT Bank BRISyariah melalui Program Kesejahteraan Karyawan (EmBP). Pencapaian di tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 26% menjadi Rp 17,7 miliar.

KMG BRISyariah iB dan KMJ BRISyariah iB

Salah satu produk untuk memenuhi kebutuhan karyawan khususnya karyawan dari perusahaan yang telah bekerjasama dengan PT Bank BRISyariah dalam Program Kesejahteraan Karyawan (EmBP). Produk ini dipergunakan untuk berbagai keperluan nasabah dan bertujuan untuk meningkatkan loyalitas nasabah melalui Program Kesejahteraan Karyawan (EmBP).

Kepemilikan Multi Guna KMG BRISyariah iB dan Kepemilikan Multi Jasa KMJ BRISyariah iB selama tahun 2011 berhasil meningkat sebesar 147% atau Rp 359 miliar dari Rp 244 miliar (2010) menjadi Rp 603 miliar pada tahun 2011. Peningkatan tersebut dikontribusi dari Kerjasama dengan berbagai Perusahaan dan instansi Pemerintah.



Dana Talangan Haji BRISyariah iB

Merupakan fasilitas pembiayaan dari PT Bank BRISyariah yang memfasilitasi nasabah untuk mendapat porsi kursi perjalanan ibadah Haji. Perkembangan Dana Talangan Haji BRISyariah iB cukup pesat di mana sampai dengan akhir Desember 2011 mencapai angka Rp 286,4 miliar dibanding posisi Desember 2010 sebesar Rp 79,9 miliar. Sehingga tercatat kenaikan kinerja Dana Talangan Haji BRISyariah iB sebesar Rp 206,5 miliar atau meningkat sebesar 258% melalui program *switching* SISKOHAT. Peningkatan ini disebabkan makin gencarnya promosi dan sosialisasi yang dilakukan baik melalui *gathering* dan komunitas-komunitas sasaran.

Pelayanan yang secepat dan se-efisien mungkin di seluruh unit kerja PT Bank BRISyariah dalam memperoleh porsi haji merupakan upaya maksimal dalam memberikan layanan terbaik pada nasabah.



Gadai BRISyariah iB

Pada tahun 2011, produk pembiayaan Gadai BRISyariah iB telah berhasil membuka 81 Layanan Gadai yang tersebar di Jawa, Sumatra, Sulawesi dan NTB. Produk ini menjadi produk unggulan di PT Bank BRISyariah karena peningkatan *outstanding* meningkat drastis sebesar Rp 795,36 miliar dari Rp 656,61 miliar menjadi Rp 1,452 triliun di tahun 2011. Peningkatan tersebut disebabkan kegiatan edukatif kepada nasabah dan masyarakat umum lainnya melalui forum seminar "Cara Cerdas Manfaatkan Emas" yang berdampak kepada transaksi produk gadai, serta menjalin kerjasama dengan toko emas. Produk Gadai BRISyariah iB ditujukan untuk memenuhi kebutuhan mendesak, dan untuk usaha produktif/modal kerja nasabah.



KLM BRISyariah iB

Kepemilikan Logam Mulia - KLM BRISyariah iB – merupakan produk cicilan kepemilikan emas pertama di pasar perbankan baik perbankan konvensional maupun perbankan Syariah. KLM BRISyariah iB diluncurkan pada bulan Juli 2011 dan langsung mendapat sambutan yang sangat positif dari masyarakat. Terbukti dengan pencapaian *outstanding* sebesar Rp 212 miliar pada 31 Desember 2011.

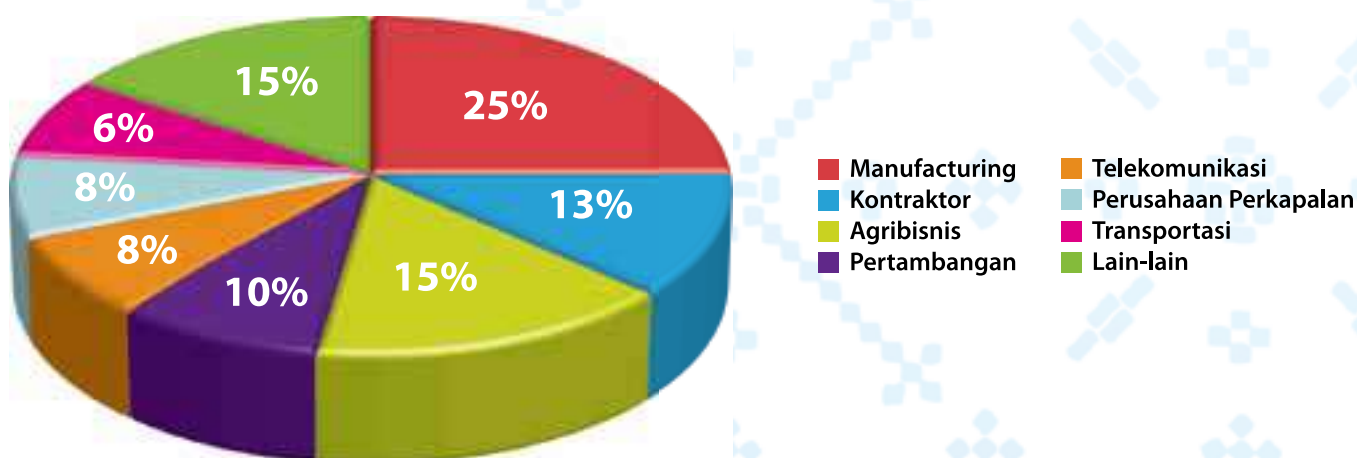
Pada setiap cabang PT Bank BRISyariah yang mempunyai layanan gadai maka transaksi KLM BRISyariah iB dapat dilaksanakan. Layanan produk KLM BRISyariah iB menjadi lebih baik karena PT Bank BRISyariah telah menjalin kerjasama dengan toko-toko emas sebagai salah satu poin pembelian emas yang dapat mempercepat proses Layanan KLM BRISyariah iB

Kinerja *Commercial Banking Group*



Pembiayaan Komersial

Penyaluran pembiayaan untuk segmen komersial di tahun 2011 mencapai *outstanding* sebesar Rp 2,286 triliun atau meningkat 68% dari tahun 2010 yaitu sebesar Rp 1,359 triliun. Pembiayaan komersial ini melingkupi portofolio industri:



Strategi yang diterapkan *Commercial Banking Group* dalam aspek pembiayaan pada tahun 2011 antara lain dengan cara:

1. Berupaya mengembangkan portfolio ke BUMN, Korporasi yang solid dengan mengenalkan perbankan syariah.
2. Mengakselerasi bisnis dan mempertahankan nasabah yang telah ada dengan proses kerja yang cepat, syarat yang memadai serta dengan pricing yang kompetitif.
3. Pengembangan internal PT Bank BRISyariah antara lain dapat dilakukan dengan :
 - 3.1 Pengembangan organisasi *Commercial Banking Group* melalui pembentukan Departemen *Financing*, Departemen *Product Management* dan Departemen *Funding*.
 - 3.2 Peningkatan kompetisi sumber daya *Account Officer* segmentasi komersial melalui pembinaan secara intensif.
 - 3.3 Mengupayakan peningkatan koordinasi dengan unit kerja lain dalam melakukan kajian atas *Industrial Analysis* dan *Industrial Target Market*.



Pendanaan Komersial

Pendanaan yang dikelola oleh *Commercial Banking Group* di tahun 2011 adalah Deposito Korporat dan Giro Perusahaan. Pencapaian penghimpunan dana pihak ketiga tersebut di tahun 2011 mencapai Rp 5,8 triliun, posisi ini meningkat dari Rp 2,8 triliun dari posisi Desember 2010 atau meningkat sebesar 107.5%. Pertumbuhan penghimpunan DPK tersebut dapat tercapai dengan menerapkan beberapa strategi antara lain :

1. Melakukan koordinasi langsung dengan *Treasury Group* untuk memberikan *pricing* terbaik kepada nasabah.
2. Peningkatan *Cash Management System* untuk pengembangan Giro melalui kerjasama dengan berbagai institusi korporat dan lembaga pendidikan.

Kinerja *Micro Banking Group*



Pembiayaan Mikro

Pembiayaan Mikro merupakan salah satu dari fokus bisnis PT Bank BRISyariah untuk terus dikembangkan. Perkembangan pembiayaan sektor mikro mengalami lonjakan yang tajam. Dari catatan Rp 434 miliar di akhir tahun 2010, kemudian meningkat menjadi Rp 773 miliar menjadi Rp 1,207 triliun pada akhir 2011. Ini berarti pada kurun waktu 2011 Bisnis Mikro tumbuh sangat signifikan yakni sebesar 178%.

Jika dibandingkan dengan target yang diberikan kepada LOB Mikro, pencapaian target mencapai 103,1% dengan *yield* yang dihasilkan sebesar 23,5%. Adapun tingkat *Repayment Rate* (rasio Pembiayaan Lancar terhadap Total Pembiayaan) sebesar 99,1% dengan angka *Non Performing Financing* dapat dijaga pada kisaran 0,6% . Hal ini menunjukkan bahwa bisnis mikro banking merupakan bisnis yang mampu menghasilkan pendapatan yang signifikan dengan kualitas pembiayaan yang dapat terjaga dengan baik.



Pendanaan Mikro

Dari sisi Dana Pihak Ketiga (DPK) Mikro berhasil menghimpun dana sebesar Rp 94,3 miliar. Pembiayaan mikro BRISyariah iB berada pada kisaran Rp 5 juta sampai Rp 500 juta dengan 3 pilihan plafon pembiayaan, yaitu Rp 25 juta, Rp 75 juta dan Rp 500 juta.

Hingga akhir tahun 2011, dilaporkan bahwa 75 persen pembiayaan mikro BRISyariah iB disalurkan pada pedagang pasar dengan komposisi terbesar pedagang sembilan bahan pokok (sembako) dan pedagang pakaian, sedangkan sisanya sebesar 25 persen disalurkan ke komunitas usaha lainnya atau biasa disebut plasma.

PT Bank BRISyariah memiliki 156 unit mikro yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia dengan jumlah *Sales Officer* sebanyak 592 orang. Geliat bisnis yang dikembangkan berhasil berkembang pesat secara positif dimana segmen Mikro BRISyariah iB, akan semakin melengkapi bisnis PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. sebagai bank induk.

Kinerja SME & Linkage Banking Group



Usaha Kecil Menengah

Setelah masa konsolidasi, penyaluran pembiayaan untuk segmen Usaha Kecil Menengah (UKM) di akhir tahun 2011 mencapai sebesar Rp 813 miliar meningkat sebesar 12% dari posisi terakhir Rp 723 miliar di akhir tahun 2010 dengan likuiditas portofolio baru yang lebih baik. Sektor dan jenis usaha yang beragam meliputi: perdagangan, jasa dan manufaktur skala kecil menengah. Portofolio tersebut tersebar di seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu PT Bank BRISyariah di seluruh Indonesia.

Dalam upaya meningkatkan volume portofolio dan kualitas pembiayaan UKM, manajemen telah dan terus melakukan berbagai program perbaikan antara lain:

- Putusan pembiayaan dengan konsep "*four eyes principles*",
- Penyederhanaan format aplikasi pembiayaan untuk pembiayaan dengan pagu sampai dengan jumlah tertentu,
- Penambahan produk pembiayaan antara lain : *Developer Financing*, *Automotive Financing* dan *Value Chain*,
- Penguatan kemampuan analisis para *Account Officer* di seluruh cabang melalui *Marketing Manager* yang telah dibekali pelatihan khusus sebelumnya,
- Penguatan pemahaman potensi usaha di masing-masing wilayah,
- Monitoring proses pemasaran yang lebih efektif.



Kemitraan

Hingga akhir 2011 pembiayaan segmen Kemitraan telah mencapai jumlah Rp 1.250 miliar yang tersalurkan melalui 208 Koperasi Karyawan, 19 BMT, 13 perusahaan pembiayaan (*multifinance company*) dan 7 BPR Syariah. Posisi pembiayaan ini mengalami peningkatan sebesar 41% dari posisi Desember 2010 sebesar Rp 888 miliar.

Hal-hal strategis yang telah dan terus dilakukan untuk terus mendorong pertumbuhan pembiayaan segmen Kemitraan ini antara lain:

1. Review terhadap segmen pasar yang rutin dilakukan.
2. Pembaharuan Daftar Nasabah dan Perusahaan induk yang menjadi prioritas.
3. Review terhadap Juklak Pembiayaan yang telah ada dan peningkatan disiplin administrasi pembiayaan di seluruh unit kerja.

Kinerja *Electronic Banking Group*

Electronic Banking Group merupakan unit kerja yang mampu memberikan layanan perbankan kepada nasabah dengan ditunjang oleh infrastruktur IT sehingga mampu memberikan kenyamanan bagi nasabah. Dalam implementasinya semua produk-produk *Electronic banking Group* diharapkan dapat juga menunjang pendapatan bank dalam bentuk *fee-based income*.

ATM



Sampai dengan akhir tahun 2011, tercatat nasabah pemegang kartu ATM sebesar **292.384** nasabah. Jumlah nasabah ini mengalami peningkatan sebesar 187% dari jumlah di tahun 2010.

Total Mesin ATM 171 unit (On Site = 104 dan Off Site 67) dengan total fitur sebanyak 31 melingkupi:

Informasi Saldo di ATM BRIS
Informasi Saldo di Jaringan ATM BRI
Informasi Saldo di Jaringan ATM Bersama
Informasi Saldo di Jaringan ATM PRIMA
Ganti PIN

Mutasi Rekening
Registrasi smsBRIS
Pembayaran TELKOM PSTN (Telepon Rumah)
Pembayaran Internet TELKOM SPEEDY
Pembayaran TV Kabel TELKOM VISION

Pembayaran TELKOM Flexy Postpaid
 Pembayaran Tagihan PLN Postpaid
 Pembayaran Tagihan PLN Nontaglist
 Pembayaran Tagihan Kartu HALO Telkomsel
 Pembayaran Tagihan XL
 Pembayaran Tagihan AXIS
 Pembayaran Tagihan SmartFren
 Pembayaran Tagihan ESIA
 Pembayaran Baznas (Zakat, Infaq dan Shodaqoh)
 Pembayaran Token PLN Prepaid
 Pembayaran Voucher Simpati Telkomsel
 Pembayaran Voucher Kartu As Telkomsel

Pembayaran Voucher XL Prepaid
 Pembayaran Voucher AXIS Prepaid
 Pembayaran Voucher SmartFren Prepaid
 Pembayaran Voucher ESIA Prepaid
 Tarik Tunai di ATM BRIS
 Tarik Tunai di Jaringan ATM BRI
 Tarik Tunai di ATM Jaringan Bersama
 Tarik Tunai di ATM Jaringan PRIMA
 Transfer antar Bank di ATM BRIS
 Transfer antar Bank di Jaringan ATM Bersama
 Transfer antar Bank di Jaringan ATM PRIMA



Mitra Bisnis *Payment Point Online Bank* (PPOB)

Mitra Bisnis *Payment Point Online Bank* (PPOB) yang telah bekerja sama dengan PT Bank BRISyariah adalah sebanyak 32 mitra dengan total jumlah 5.882 loket. Jumlah transaksi 4,38 juta transaksi perbulan dengan total fee Rp 967 juta/bulan (data Januari 2012)

E-Banking Solution

Kegiatan yang telah dijalankan oleh PT Bank BRISyariah:

- SMS Banking : 10.483 user
- Co-Branding ATM Card dengan 44 institusi (48.000 rekening)
- Sistem pembayaran Pendidikan SPP : 14 sekolah / universitas
- BRIS Remittance : Kerjasama dengan Maybank Money Express (MME)
- Interkoneksi ATM BRI-BRIS Live 1 Juni 2011
- Implementasi EDC Mikro di 33 Area Mikro untuk 151 UMS dengan total EDC sebanyak 319 EDC
- Implementasi EDC Mobile Mini ATM di beberapa kantor cabang & Mitra
- Pojok BRIS Live KUA di 2 lokasi, total NOA: 92 Rekening dengan total account Rp 312 juta

Cash Management System (CMS)

Cash Management System (CMS) BRISyariah adalah layanan manajemen keuangan yang ditujukan untuk membantu nasabah institusi/corporate PT Bank BRISyariah dalam mengendalikan dan mengefektifkan pengelolaan keuangan perusahaan. Berbagai jenis transaksi keuangan perusahaan secara elektronik langsung dapat dilakukan dari lokasi nasabah karena didukung oleh kehandalan & keamanan jaringan sistem perbankan elektronik PT Bank BRISyariah. Dengan Cash Management System (CMS) BRISyariah, nasabah dapat melakukan aktivitas pengelolaan keuangan secara langsung, *real time online*, kapanpun, di manapun melalui aplikasi berbasis web dengan dukungan:

- SSL (Secure Socket Layer) bersertifikat Verisign 128 bit; tanpa harus tergantung kepada jam operasional bank.
- TokenBRIS: untuk verifikasi transaksi untuk mencegah *user* yang tidak berkepentingan melakukan transaksi.
- Multi Layer User: Transaksi dilakukan dengan 3 tingkatan *user*. Hal ini dapat mencegah penyalahgunaan rekening giro perusahaan nasabah.
- Automatic Log Off: Sistem akan langsung *log off* jika tidak terdapat aktivitas selama 5 menit
- Automatic Password blocker: Jika nasabah salah memasukkan *password* aplikasi web CMS BRIS sebanyak 3 kali, maka secara otomatis *password* akan terblokir.

Fitur Layanan CMS

1. Cek Saldo
2. Cek Mutasi Rekening
3. Cetak (*download*) Mutasi Rekening
4. Transfer Internal BRIS
5. Transfer Online* antar Bank
6. Transfer via SKN (Sistem Kliring Nasional)
7. Transfer via RTGS (*Real Time Gross Settlement*)
8. E-Payroll (sistem penggajian / *bulk transfer*)
9. Pembayaran Tagihan PLN *Post Paid*
10. Pembayaran Token PLN *Prepaid*
11. Cash Pooling
12. Cash Distribution
13. Range Balance
14. Zero Balance

*) Saat ini hanya berlaku ke rekening Bank Anggota jaringan ATM Bersama.

Liquidity Management dengan CMS

Cash Pooling

Pengelolaan rekening antar perusahaan dalam suatu grup yang terhubung dengan satu rekening utama perusahaan. Pemindahan antar rekening dapat dilakukan secara elektronik dengan CMS.

Cash Distribution

Perusahaan dapat mengelola arus kas untuk rekening-rekening perusahaan lain seperti rekening operasional. Pemindahbukuan dapat dilakukan berkala dan dapat dijadwalkan waktu dan tanggalnya.

Range Balance

Perusahaan dapat mengelola arus kas antar rekening perusahaan secara elektronik. Perusahaan dapat melakukan *setting* jadwal dan saldo minimal pada rekening masing-masing.

Zero Balance

Perusahaan dapat mengelola antar rekening perusahaan secara elektronik dengan memindahkan seluruh dana di akhir hari ke rekening yang ditentukan.

No.	Jenis Layanan CMSBRIS	Jenis Biaya	Tarif
1	Basic CMSBRIS	<i>Joining Fee</i>	<i>Free</i>
		<i>Monthly Fee</i>	<i>Free</i>
2	Advance CMSBRIS	<i>Joining Fee + tokenBRIS</i>	Rp 200.000,-
		<i>Monthly Fee</i>	Rp 50.000,-
		<i>Transfer antar rek BRIS – Single entry</i>	<i>Free</i>
		<i>Transfer Online antar bank</i>	Rp 4.750,- per trx
		<i>Transfer ke Bank Lain via SKN</i>	Rp 5.000,- per trx
		<i>Transfer ke Bank Lain via RTGS</i>	Rp 15.000,- per trx
		<i>e-Payroll BRIS – antar rek BRIS :</i>	
		a. 1-500 rekening	Rp 3.000,-/rek/upload
		b. 501-1.000 rekening	Rp 2.000,-/rek/upload
		c. >1.000 rekening	Rp 1.000,-/rek/upload
		<i>Bill payment Telkom</i>	<i>Free</i>
		<i>Bill payment PLN</i>	Rp 1.000,- / No. ID PLN
		<i>Request TokenBRIS Baru</i>	Rp 300.000,-/ Token

Kinerja *Treasury Group*

Treasury Group memiliki tugas utama mengelola likuiditas PT Bank BRISyariah secara optimal untuk mencukupi kebutuhan operasional bank, kebutuhan nasabah dan pemenuhan cadangan likuiditas sesuai ketentuan Bank Indonesia. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, organisasi *Treasury Group* terdiri dari dua Departemen yaitu: *Dealing Room* dan *Corporate Service and Support*.



Dealing Room

Dealing Room melakukan aktivitas pengelolaan likuiditas di pasar finansial melalui beragam jenis instrumen keuangan, yaitu :

1. Penempatan dana antarbank:
 - Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)
 - Penempatan deposito antarbank
2. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)
3. *Deposit Facility* Syariah-Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)
4. Fasilitas Likuiditas Intrahari Berdasarkan Prinsip Syariah (FLIS)
5. *Repurchase Agreement* (Repo) SBIS dan SBSN
6. *Reverse Repo* SBSN
7. Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)
8. Sukuk Korporat



Corporate Service and Support

Departemen *Corporate Service and Support* terdiri dari unit kerja *Financial Institution, Assets and Liabilities Management* (ALMA) dan *Investment Banking* dengan fungsi sebagai berikut:

1. Unit kerja *Financial Institution* bertugas mengelola dan mengembangkan *reciprocal business* dengan bank-bank koresponden.
2. Unit kerja ALMA bertugas melakukan analisis dan merekomendasikan kebijakan pengelolaan *Assets and Liabilities Management* (ALMA) untuk diputus oleh *Asset and Liabilities Committee* (ALCO).
3. Unit kerja *Investment Banking* bertugas mengembangkan jasa *Investment Banking* meliputi jasa Wali Amanat dan agen penjual (*selling agent*) Sukuk Negara Ritel untuk memenuhi kebutuhan bisnis perusahaan maupun nasabah.

Sinergi antar unit kerja dalam *Treasury Group* menghasilkan pengelolaan likuiditas yang memenuhi kebutuhan bank, nasabah dan ketentuan Bank Indonesia serta menghasilkan pendapatan bank dari hasil penempatan dana dan *fee based income*.



Tata Kelola Perusahaan PT Bank BRISyariah

A. Pendahuluan

Bagi PT Bank BRISyariah penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* merupakan sebuah fondasi bagi kelanggengan sebuah perusahaan dalam meningkatkan kinerja sebagai bagian upaya pencapaian misi dan visinya; serta untuk tumbuh kembangnya yang berkelanjutan di masa depan (*sustainability*). Untuk itu dalam upaya pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, PT Bank BRISyariah melalui jajaran Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan seluruh karyawan memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG: Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kewajaran. Prinsip-prinsip ini jugalah yang diramukan dan direalisasikan ke dalam 7 nilai budaya PT Bank BRISyariah: Tawakal, Integritas, Antusias, Profesional, Kepuasan Pelanggan, Berorientasi Bisnis dan Penghargaan terhadap SDM.

B. Landasan dan Kebijakan GCG

Pelaksanaan GCG di PT Bank BRISyariah mengacu dan tunduk pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/33/PBI/2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 12/13/DPbS tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Untuk mendukung pelaksanaan GCG tersebut secara baik, PT Bank BRISyariah memiliki kelengkapan kebijakan internal yang mengatur pelaksanaan GCG tersebut agar sesuai dengan kebutuhan dan ukuran Perseroan yang meliputi:

- Kebijakan Umum Tata Kelola Perusahaan (GCG) PT Bank BRISyariah. Kebijakan ini merupakan peraturan dan kaidah yang wajib dipatuhi oleh organ GCG dan seluruh jajaran internal.
- Standar Etika Kerja (*Code of Conduct*) PT Bank BRISyariah yang disahkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah. Standar Etika Kerja ini merupakan pedoman bagi setiap insan di PT Bank BRISyariah untuk berperilaku secara profesional, bertanggungjawab, patut dan sesuai dengan prinsip syariah baik dalam melakukan hubungan bisnis dengan para nasabah, rekanan dan hubungan dengan sesama rekan kerja.
- Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan komite-komite.

C. Struktur Organ GCG

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan organ kewenangan tertinggi dalam perseroan. RUPS juga merupakan wadah bagi pemegang saham untuk memutuskan hal-hal strategis antara lain: mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan DPS; menyetujui perubahan Anggaran Dasar serta menyetujui Laporan Tahunan Perseroan.

Selama kurun tahun 2011, PT Bank BRISyariah menyelenggarakan RUPS sebanyak 3 (tiga) kali yaitu:

- 1) RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2011
- 2) RUPS Luar Biasa pada tanggal 18 Juli 2011
- 3) RUPS Luar Biasa pada tanggal 16 Desember 2011

Pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan secara wajar dan transparan.

2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggungjawab melakukan pengawasan dan memberikan nasehat/ masukan kepada direksi serta memastikan bahwa PT Bank BRISyariah melaksanakan GCG pada seluruh jenjang organisasi. Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada RUPS.

Jumlah anggota Dewan Komisaris PT Bank BRISyariah adalah 4 (empat) termasuk 1(satu) Komisaris Utama. Tiga orang anggota Dewan Komisaris merupakan pihak independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia dan telah memenuhi *fit and proper test* dari Bank Indonesia, memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas serta ketentuan GCG.

Pada tahun 2011, terdapat perubahan keanggotaan Dewan Komisaris sesuai dengan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Juli 2011 menjadi sebagai berikut:

- Bambang Soepeno sebagai Komisaris Utama;
- Sunarsip sebagai Komisaris Independen;
- Nasrah Mawardi sebagai Komisaris Independen;
- Musthafa Zuhad Mughni sebagai Komisaris Independen.

Selama tahun 2011, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar dengan mengacu kepada Undang Undang Perseroan Terbatas dan Peraturan Bank Indonesia.

Tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris meliputi:

- Memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap usaha bank pada seluruh tingkatan dan jajaran organisasi;
- Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala maupun sewaktu-waktu, serta memberi nasehat/input kepada direksi;
- Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya;
- Membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan nominasi;
- Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara optimal; dan lain lain.

Terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya selama tahun 2011, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 36 (tiga puluh enam) kali, dengan penjelasan sebagai berikut:

Nama	Kehadiran
Randi Anto*	5
Bambang Soepeno**	16
Nasrah Mawardi	26
Musthafa Zuhad Mughni	34
Sunarsip	33

Catatan:

*) Bpk. Randi Anto menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bank BRISyariah sampai dengan 18 Juli 2011.

**) Bpk. Bambang Soepeno menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bank BRISyariah efektif pada tanggal 6 Oktober 2011 sesuai dengan Surat Gubernur Bank Indonesia No. 13/8/GBI/DPbS tanggal 6 Oktober 2011. Beliau menggantikan posisi Bpk Randi Anto.

Selain itu, guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Dewan Komisaris di mana kecukupan struktur, kualifikasi, independensi dan kompetensi, serta pelaksanaan tugas dan tanggungjawab dari masing-masing Komite secara umum telah memenuhi GCG dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Susunan dari masing-masing komite adalah sebagai berikut:

2.1. Komite Audit

Nama	Bidang Keahlian	Jabatan
Sunarsip	Perbankan	Ketua
Nasrah Mawardi	Ekonomi/Akunting	Anggota
Musthafa Zuhad Mughni	Ekonomi Syariah*	Anggota
Mokhammad Mahdum	Manajemen Risiko	Pihak Independen

Catatan:

*) Keuangan Mikro dan Tata Kelola Perusahaan Publik.

Tugas dan tanggungjawab Komite Audit antara lain meliputi:

1. Memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
2. Dalam rangka melaksanakan tugas evaluasi atas pelaksanaan audit intern, Komite Audit melakukan evaluasi terhadap:
 - a. Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal.
 - b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh KAP (Kantor Akuntan Publik) dengan standar audit yang berlaku.
 - c. Kesesuaian laporan Keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.
 - d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan Bank Indonesia, auditor internal, DPS, dan/atau auditor eksternal guna memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan KAP (Kantor Akuntan Publik) sesuai ketentuan yang berlaku kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.

2.2. Komite Pemantau Risiko

Nama	Bidang Keahlian	Jabatan
Nasrah Mawardi	Perbankan	Ketua
Sunarsip	Ekonomi/Akunting	Anggota
Musthafa Zuhad Mughni	Ekonomi Syariah*	Anggota
Bambang Hermanto	Manajemen Risiko	Pihak Independen

Catatan:

*) Keuangan Mikro dan Tata Kelola Perusahaan Publik.

Tugas dan tanggungjawab Komite Pemantau Risiko antara lain meliputi:

1. Melakukan evaluasi tentang kebijakan manajemen risiko;
2. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
3. Melakukan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

2.3. Komite Remunerasi dan Nominasi

Nama	Bidang Keahlian	Jabatan
Musthafa Zuhad Mughni	Keuangan Mikro dan Tata Kelola Perusahaan Publik	Ketua
Bambang Soepeno	Kepatuhan	Anggota
Hasan Ali	Ekonomi Syariah	Anggota
Dharmawan P. Hadad	SDM	Anggota

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi antara lain meliputi:

1. Mengevaluasi kebijakan remunerasi:
 - a. Dewan Komisaris dan Direksi dan telah disampaikan ke RUPS; dan
 - b. Pejabat Eksekutif dan pegawai telah disampaikan kepada Direksi;
2. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan remunerasi dengan pelaksanaan kebijakan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, DPS, Pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan;
4. Mempertimbangkan kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan *peer group* dan sasaran serta strategi jangka panjang Bank;
5. Menyusun sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
6. Memberikan rekomendasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
7. Memberikan rekomendasi calon Pihak Independen yang dapat menjadi anggota Komite kepada Dewan Komisaris.

3. Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah (DPS) merupakan pihak independen yang mewakili Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) yang bertugas memastikan pelaksanaan prinsip Syariah baik dalam hal penghimpunan dana, penyaluran dana maupun pelayanan jasa.

Pada tahun 2011 terjadi susunan keanggotaan DPS, berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2011. RUPS menerima pengunduran diri KH. Asjmoni Abdurrahman sebagai anggota DPS; dimana alasan pengunduran beliau adalah kondisi kesehatan dan domisili beliau di luar kota. Dengan demikian susunan DPS PT Bank BRISyariah adalah:

1. KH. Didin Hafidhuddin sebagai Ketua DPS;
2. Muhammad Gunawan Yasni sebagai anggota

Seluruh DPS PT Bank BRISyariah berdomisili di Indonesia. Komposisi, kriteria, independensi dan rangkap jabatan DPS telah dilaksanakan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Kewajiban DPS antara lain meliputi:

1. Memastikan dan mengawasi sesuai kegiatan operasional Bank terhadap fatwa yang dikeluarkan oleh DSN;
2. Menilai aspek Syariah terhadap pedoman operasional, dan produk yang dikeluarkan bank;
3. Memberi opini dari aspek Syariah terhadap pelaksanaan operasional Bank secara keseluruhan dalam laporan publikasi bank dan;
4. Menyampaikan laporan hasil pengawasan Syariah sekurang-kurangnya setiap 6 (enam) bulan kepada Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Syariah Nasional dan Bank Indonesia.

Dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, DPS mengadakan rapat secara rutin paling kurang sebulan sekali. Pada tahun 2011, rapat DPS terselenggara sebanyak 24 (dua puluh empat) kali dengan menghasilkan 79 (tujuh puluh sembilan) Opini DPS yang menjadi acuan dalam penyusunan pedoman dan pelaksanaan kegiatan penghimpunan dana, penyaluran dana dan pelaksanaan jasa. Opini DPS tersebut dapat diakses oleh seluruh karyawan melalui media internal.

Peserta Rapat	Jumlah Kehadiran
KH. Didin Hafidhuddin	18
Muhammad Gunawan Yasni	19

4. Direksi

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan dengan melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, untuk mencapai tujuan dan sasaran Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Menjelang akhir tahun 2011, terjadi perubahan Direksi, sehingga sejak tanggal 8 Desember 2011 susunan Direksi PT Bank BRISyariah menjadi sebagai berikut:

Pelaksana Tugas Direktur Utama :

1. Eko B. Suharno
2. Ari Purwandono

Direksi :

1. Ari Purwandono sebagai Direktur Bisnis
2. Eko B. Suharno sebagai Direktur Operasional
3. Budi Wisakseno sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Seluruh Direksi PT Bank BRISyariah berdomisili di Indonesia. Komposisi, kriteria, independensi dan rangkap jabatan DPS telah dilaksanakan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya direksi dibantu dengan **2 (dua) orang Chief yaitu:** *Chief Technology Officer (Chief of IT & Business Process)* dan *Chief of Retail Banking Officer* serta 22 (dua puluh dua) *Group Head*. Direksi juga telah membentuk Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan, *IT Steering Committee*, Komite Produk, Komite Kebijakan Pembiayaan dan Komite Pembiayaan.

Selama tahun 2011, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan dengan mengacu Kepada undang-Undang Perseroan Terbatas dan Peraturan Bank Indonesia.

Tugas dan tanggungjawab Direksi antara lain meliputi:

1. Mempertanggungjawabkan secara penuh pelaksanaan pengelolaan Bank berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip Syariah
2. Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggungjawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
3. Melaksanakan GCG dalam setiap usaha Bank pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi
4. Menindaklanjuti temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan Bank Indonesia, audit internal, DPS dan/atau auditor eksternal
5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS, dan lain-lain

Untuk membahas permasalahan operasional, kegiatan bisnis dan kegiatan usaha Perseroan, Direksi melakukan rapat mingguan dan rapat komite. Setiap bulan, Direksi juga melaporkan kinerja Perusahaan kepada Dewan Komisaris.

Tingkat kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi yang terselenggara sebanyak 54 kali selama tahun 2011 sebagai berikut:

Nama	Jumlah Kehadiran
Ventje Rahardjo *)	46
Ari Purwandono	49
Eko B. Suharno	53
Budi Wisaksono	51

Catatan:

*) Ventje Rahardjo menjabat Direktur Utama PT Bank BRISyariah sampai dengan tanggal 2 Desember 2011

5. Fungsi Kepatuhan

Fungsi Kepatuhan adalah serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat *ex-ante* (preventif) untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, keputusan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan internal maupun ketentuan Bank Indonesia, dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk prinsip Syariah, serta memastikan kepatuhan perseroan terhadap komitmen yang dibuat kepada Bank Indonesia dan/atau otoritas pengawas lainnya yang berwenang.

Selama tahun 2011, PT Bank BRISyariah secara umum telah mematuhi ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta telah melakukan pemenuhan komitmen dengan lembaga otoritas yang berwenang. Kondisi ini dapat dilihat dari: posisi *prudential banking ratio* PT Bank BRISyariah (GWM, BMPK, NPF, Pemenuhan PPAP, KPM) yang terkendali dengan baik. Selama tahun 2011, juga tidak terjadi pelanggaran/ pelanggaran BMPK dan rata-rata tingkat pemenuhan GWM dilaksanakan dengan baik, melebihi batas pemenuhan yang diwajibkan. Begitu pula halnya dengan tingkat kecukupan modal (CAR) di atas batas minimum yang ditetapkan sebesar 8%.

Hal ini tidak terlepas dari efektivitas pelaksanaan tugas dan interdependensi Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan PT Bank BRISyariah yang telah memiliki pedoman kerja sistem dan prosedur kerja yang telah mengacu kepada ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan telah disosialisasikan secara bertahap dan berkala di seluruh bidang/jenjang organisasi. Dalam penerapan fungsi kepatuhan, PT Bank BRISyariah telah melaksanakan antara lain:

- Penunjukan Direktur Kepatuhan
- Pembentukan Unit Kerja Kepatuhan dan Prosedur Kepatuhan
 - a. Membuat Kebijakan dan Prosedur Kepatuhan
 - b. Memberikan opini terhadap usulan pembiayaan, usulan produk dan aktivitas baru
 - c. Memastikan dilaksanakannya proses pengkinian data/dokumen nasabah
 - d. Melakukan monitor terhadap pelaksanaan program Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU-PPT)
 - e. Merupakan unit kerja yang memberikan informasi dan/atau sebagai narasumber dari peraturan dan ketentuan internal dan eksternal yang terkait dengan pelaksanaan operasional Bank

Seluruh aktivitas kepatuhan selama tahun 2011 telah dilaporkan ke Bank Indonesia melalui Laporan Direktur Kepatuhan semester I dan II tahun 2011.

Terkait dengan pelaksanaan GCG tahun 2011, PT Bank BRISyariah telah melaksanakan GCG *Self-Assessment* yang diwajibkan dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/33/PBI/2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 12/13/DPbS perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Hasil GCG *Self-Assessment* secara umum dari PT Bank BRISyariah mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari Nilai Komposit GCG tahun 2011 menjadi 1,55 (baik) sedangkan nilai Komposit Indeks tahun 2010 adalah 1,61 (baik).

Pemeringkatan Nilai Komposit sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan Bank Indonesia di atas adalah sebagai berikut:

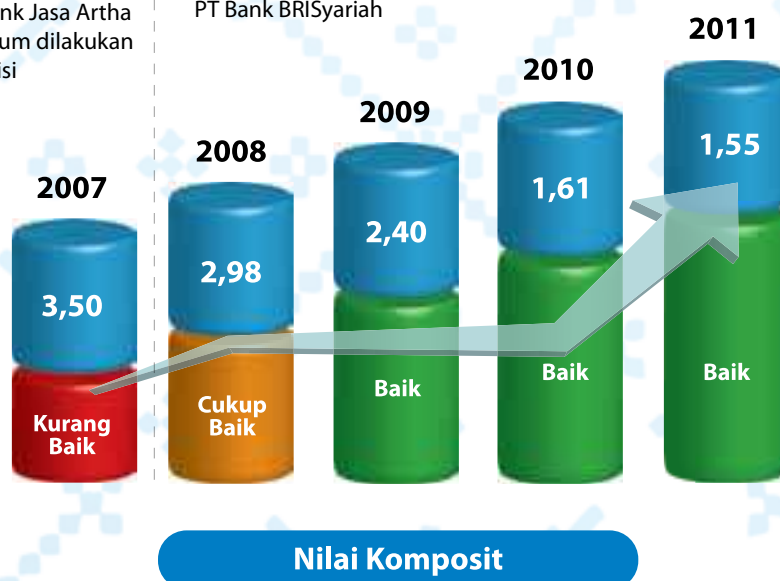
Nilai Komposit	Peringkat
<1.5	SANGAT BAIK
1.5<NK<2.5	BAIK
2.5<NK<3.5	CUKUP BAIK
3.5<NK<4.5	KURANG BAIK
4.5<NK<5	TIDAK BAIK

Rincian hasil penilaian GCG *Self Assessment* adalah sebagai berikut:

No.	Faktor	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai (a)x (b)	Penjelasan
1	Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris	1	12.5%	0.13	Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas & tanggungjawab dengan sangat baik.
2	Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi	1	17.5%	0.18	Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggungjawab dengan sangat baik.
3	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite	2	10%	0.20	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite telah berjalan dengan baik
4	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah	2	10%	0.20	Dewan Pengawas Syariah telah melaksanakan tugasnya dengan baik
5	Pelaksanaan prinsip Syariah dalam menghimpun dana, menyalurkan dana dan pelayanan jasa	2	5%	0.10	Pelaksanaan prinsip Syariah dalam menghimpun dana, menyalurkan dana & pelaksanaan jasa telah dijalankan dengan baik
6	Penanganan benturan kepentingan	1	10%	0.10	Tidak ada pelanggaran yang menyangkut benturan kepentingan
7	Penerapan fungsi kepatuhan Bank	2	5%	0.10	Pelaksanaan fungsi kepatuhan telah berjalan dengan baik
8	Penerapan fungsi audit internal	2	5%	0.10	Pelaksanaan fungsi audit telah berjalan dengan baik
9	Penerapan fungsi audit eksternal	1	5%	0.05	Pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik telah berjalan dengan baik
10	Batas maksimum penyaluran dana	2	5%	0.10	Tidak ada pelampauan dalam penyediaan dana kepada pihak terkait
11	Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal	2	15%	0.30	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan telah dilaksanakan dengan baik
NILAI KOMPOSIT			100%	1.55	
PREDIKAT: BAIK					

PT Bank Jasa Artha
sebelum dilakukan
akuisisi

PT Bank BRISyariah



6. Internal Audit

Internal Audit merupakan fungsi independen yang melaporkan langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit, Audit internal dalam menyusun penilaian bersikap independen dan obyektif. Internal Audit juga memberikan saran dan opini kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam upaya melindungi dan meningkatkan sasaran jangka panjang Perseroan. Referensi kerjanya mengacu pada Standar Pelaksanaan Audit Internal Bank yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Internal Audit PT Bank BRISyariah didukung oleh sumber daya manusia dengan kompetensi yang memadai, termasuk dalam pemenuhan personal yang memiliki pengetahuan tentang operasional perbankan Syariah, untuk memenuhi keseluruhan sistem pengendalian internal atas hal-hal strategis, aktivitas operasional dan metode proses informasi keuangan.

Direksi, pejabat perusahaan dan audit internal memantau secara terus menerus efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal dan melakukan evaluasi secara berkala, serta berkomitmen untuk melakukan tindak lanjut atas pemantauan yang telah dilakukan.

7. Eksternal Audit

Laporan keuangan PT Bank BRISyariah tahun 2011 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (Ernst&Young). Pelaksanaan audit tersebut dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip akuntansi, ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan yang khusus mengatur prinsip Syariah serta prinsip GCG.



Manajemen Risiko PT Bank BRISyariah

Penerapan Manajemen Risiko di PT Bank BRISyariah dilakukan sebagai upaya untuk mengelola risiko yang dihadapi dan merupakan bagian utama serta menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pelaksanaan bisnis di PT Bank BRISyariah. PT Bank BRISyariah berupaya untuk dapat menerapkan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta memperhatikan *international best practice*.

Dalam prakteknya, penerapan manajemen risiko di PT Bank BRISyariah menggunakan pendekatan *Enterprise Risk Management* yaitu : Organisasi dan SDM; Kebijakan, Pedoman, dan Prosedur; Data dan Sistem; serta Penggunaan Model dan Analisis.

1. Organisasi & Sumber Daya Manusia

Pelaksanaan pengelolaan risiko secara khusus dilaksanakan oleh beberapa unit kerja yang terdiri dari atas *Risk Management & Compliance Group*, *Financing Approval Group*, *Financing Support Group* dan *Special Asset Management Group*.

Peningkatan *risk awareness* untuk seluruh pegawai PT Bank BRISyariah dilakukan secara terus menerus melalui sosialisasi maupun program pelatihan yang sejalan dengan internalisasi budaya perusahaan

2. Kebijakan, Pedoman & Prosedur

Sebagai landasan operasional pengelolaan risiko, Bank telah menyusun Kebijakan Manajemen Risiko PT Bank BRISyariah dan Pedoman Manajemen Risiko terkaitnya yang secara periodik direview dan direvisi sesuai dengan kondisi lingkungan bisnis dan regulasi terkini.

Melengkapi kebijakan tersebut, untuk area bisnis yang lebih spesifik, Bank telah pula memiliki Kebijakan Pembiayaan PT Bank BRISyariah, Kebijakan Umum *Treasury* PT Bank BRISyariah, dan Kebijakan Umum Operasional PT Bank BRISyariah. Masing-masing kebijakan ini, dijelaskan secara lebih rinci pada *level* operasi dalam bentuk Pedoman Pemberian Pembiayaan untuk setiap segmen pembiayaan, Pedoman *Treasury* serta Pedoman Pelaksanaan Operasional untuk setiap aktivitas operasi bank. Keseluruhan perangkat kebijakan ini merupakan bagian dari arsitektur kebijakan yang berlaku di PT Bank BRISyariah, yang *direview* secara berkala.

3. Data & Sistem

PT Bank BRISyariah senantiasa berusaha untuk terus mengembangkan sistem informasi yang mendukung terlaksananya penerapan manajemen risiko agar dapat mendukung proses bisnis yang lebih efisien dan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan hati-hati. Pada tahun 2011, PT Bank BRISyariah telah menerapkan *Electronic Financing Originating System* (E-FOS) untuk segmen pembiayaan Mikro dan Konsumer.

4. Model & Analisis

Sesuai dengan *international best practice*, PT Bank BRISyariah secara berkelanjutan berusaha untuk dapat menerapkan pengukuran risiko melalui pendekatan permodelan kuantitatif maupun kualitatif melalui pengembangan model risiko seperti *rating*, *scoring*, model VaR, dan model lainnya sebagai pelengkap atas *judgmental decision making*. Untuk menjaga keandalan dan validitas model, secara periodik model tersebut dilakukan kalibrasi, dan validasi.

5. Pengelolaan Risiko Pada Aktivitas Operasional

A. Pengelolaan Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan yang timbul dari aktivitas pendanaan dikelola pada tingkat transaksi maupun portofolio. Praktek manajemen risiko pembiayaan dirancang untuk mempertahankan independensi dan integritas dari proses penilaian risiko melalui *four eyes principles*, dimana keputusan dilakukan melalui komite pembiayaan, dengan limitasi persetujuan secara berjenjang. Limitasi persetujuan tersebut ditetapkan berdasarkan tingkat risiko maupun besarnya nominal eksposur pembiayaan dan dituangkan matriks persetujuan (Batas Wewenang Pemberian Pembiayaan).

Sementara, guna menjaga konsentrasi dan tercapainya diversifikasi pembiayaan di tingkat optimal, maka secara teratur dilakukan analisa segmen bisnis dan sektor industri secara komprehensif yang kemudian ditetapkan dalam batasan portofolio per sektor, penetapan *negative list* yang tidak boleh dibiayai maupun pasar sasaran yang diperkenankan (*positive list*).

Di sisi lain, kebijakan maupun pedoman penyaluran pembiayaan setiap lini bisnis yang telah ditetapkan, senantiasa direview secara berkala melalui mekanisme komite kebijakan pembiayaan guna mengantisipasi perubahan peraturan pembiayaan, kecepatan proses yang diharapkan dan kebutuhan bisnis yang senantiasa berkembang, namun tanpa meninggalkan prinsip-prinsip kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan.

B. Pengelolaan Risiko Pasar

Risiko pasar yang dihadapi adalah risiko nilai wajar yang berfluktuasi akibat pergerakan variabel pasar *financial* yang antara lain mengakibatkan perubahan harga surat berharga dan volatilitas harga emas. Tindakan yang diambil oleh PT Bank BRISyariah untuk meminimalkan risiko pasar diantaranya melakukan *review* kebijakan manajemen risiko pasar dan *monitoring* volatilitas harga emas.

C. Pengelolaan Risiko Likuiditas

Untuk mengelola risiko likuiditas, PT Bank BRISyariah telah melakukan beberapa langkah yaitu melakukan *review* kebijakan manajemen risiko likuiditas baik mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan regulator maupun yang telah ditetapkan dalam kebijakan internal BRISyariah, antara lain persyaratan cadangan minimum (GWM), minimal saldo kas pada cabang dan juga *secondary reserve*. Kemudian mengukur kecukupan likuiditas Bank melalui penyusunan arus kas, kesenjangan likuiditas, pemantauan pergerakan risiko likuiditas harian seperti pemantauan rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga (FDR) maupun kewajiban antar bank.

D. Pengelolaan Risiko Operasional

Risiko operasional adalah merupakan risiko utama yang harus dikelola dalam bentuk pengembangan kontrol risiko. Kontrol risiko dilakukan melalui pemisahan tugas, mekanisme *dual control* dalam pelaksanaan fungsi transaksi, deviasi / otorisasi, pembatasan otoritas sistem akses, pendidikan karyawan secara terus berlangsung, dan penilaian serta pelaksanaan audit internal.

E. Pengelolaan Risiko Hukum

Sebagai perusahaan yang diatur oleh hukum Republik Indonesia, PT Bank BRISyariah harus selalu mematuhi semua hukum dan peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia sebagai regulator dalam industri perbankan di Indonesia. Selain itu, PT Bank BRISyariah juga harus mengikuti semua aturan dan peraturan yang berlaku dalam masyarakat baik secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh PT Bank BRISyariah. Untuk mengurangi risiko hukum yang mungkin disebabkan oleh klaim litigasi atau

kelemahan dalam aspek hukum, PT Bank BRISyariah telah membentuk unit kerja *Corporate Legal* yang memiliki tanggung jawab, antara lain, untuk mempersiapkan kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh PT Bank BRISyariah kepada publik, di mana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang sengaja dibuat sesuai dengan hukum yang berlaku dan peraturan juga mempertimbangkan kepentingan dalam aspek hukum Bank. Selain itu, PT Bank BRISyariah juga memiliki unit kerja litigasi, yang memiliki tanggung jawab untuk menangani setiap kasus hukum yang terkait dengan litigasi sehingga risiko hukum yang mungkin dapat diminimalkan seminimal mungkin.

F. Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Keterlibatan dalam industri jasa perbankan, PT Bank BRISyariah wajib untuk selalu mematuhi peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Bank Indonesia dan Dewan Syariah Nasional dan kebijakan ketentuan internal. Dalam mengelola risiko kepatuhan, PT Bank BRISyariah melakukan tindakan diantaranya meningkatkan pemahaman tentang tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan kode etik, penguatan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), pelaksanaan sistem monitoring pelaporan, meningkatkan *Know Your Customer* (KYC), Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT) serta bekerja sama dengan Dewan Pengawas Syariah dalam memastikan kepatuhan operasional Bank dengan prinsip Syariah.

G. Pengelolaan Risiko Reputasi

Risiko reputasi melekat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan PT Bank BRISyariah untuk melindungi reputasinya di mata publik dapat mengakibatkan pandangan serta persepsi negatif oleh publik terhadap PT Bank BRISyariah. Langkah untuk mengurangi risiko reputasi yang dilakukan oleh PT Bank BRISyariah di antaranya melakukan kajian dalam penyusunan strategi *marketing communication* untuk produk-produk PT Bank BRISyariah, melakukan program-program promosi tertentu yang dibuat pada acara khusus, dan menentukan standar kualitas pelayanan melalui Layanan Syariah *Champion*.

H. Pengelolaan Risiko Strategis

Risiko Strategis merupakan perhatian utama bank. PT Bank BRISyariah telah mengembangkan rencana strategis bisnis jangka pendek dan jangka panjang. Rencana ini perlu dilaksanakan dalam rangka mencapai target sebagai Bank Syariah yang ritel dan modern. Beberapa langkah yang dilakukan untuk mengurangi risiko strategis yang dilakukan oleh PT Bank BRISyariah diantaranya mempersiapkan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang terdiri dari tujuan Bank dan inisiatif strategis. RBB ini memiliki fungsi sebagai pedoman untuk mengendalikan risiko strategis, pemantauan kinerja dari semua unit bisnis melalui *Key Performance Indicator* dengan metode *balance scorecard*, serta mempersiapkan *corporate planning* untuk strategi bisnis jangka panjang yang mencakup semua unit bisnis bersama-sama dengan konsultan bisnis eksternal.



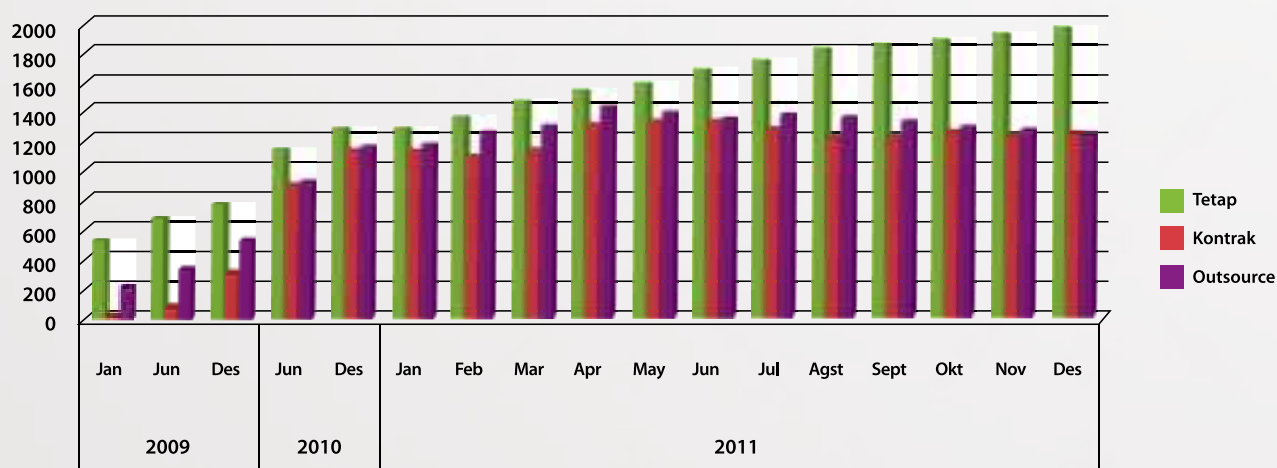
Sumber Daya Manusia PT Bank BRISyariah

Keragaman Sumber Daya Manusia (SDM) yang berasal dari berbagai macam latar belakang bank merupakan kekayaan tersendiri bagi PT Bank BRISyariah. Berbagai ide yang kuat dan segar dari SDM yang berpengalaman di bidangnya masing-masing sangat menguntungkan PT Bank BRISyariah dalam berkompetisi, baik sekarang maupun di masa yang akan datang.

Keragaman SDM tersebut kemudian menjadi kekuatan yang menyatu agar sesuai dengan Visi, Misi dan nilai utama PT Bank BRISyariah melalui 7 Nilai Inti Budaya Korporat PT Bank BRISyariah. Melalui nilai-nilai budaya tersebut, diharapkan tumbuh dan semakin kental kesatuan pola pikir dari seluruh jajaran Manajemen dan karyawan PT Bank BRISyariah dalam menjalankan roda organisasi. Ke tujuh nilai budaya tersebut adalah: Tawakal, Integritas, Antusias, Profesional, Kepuasan Pelanggan, Berorientasi Bisnis dan Penghargaan Terhadap SDM.

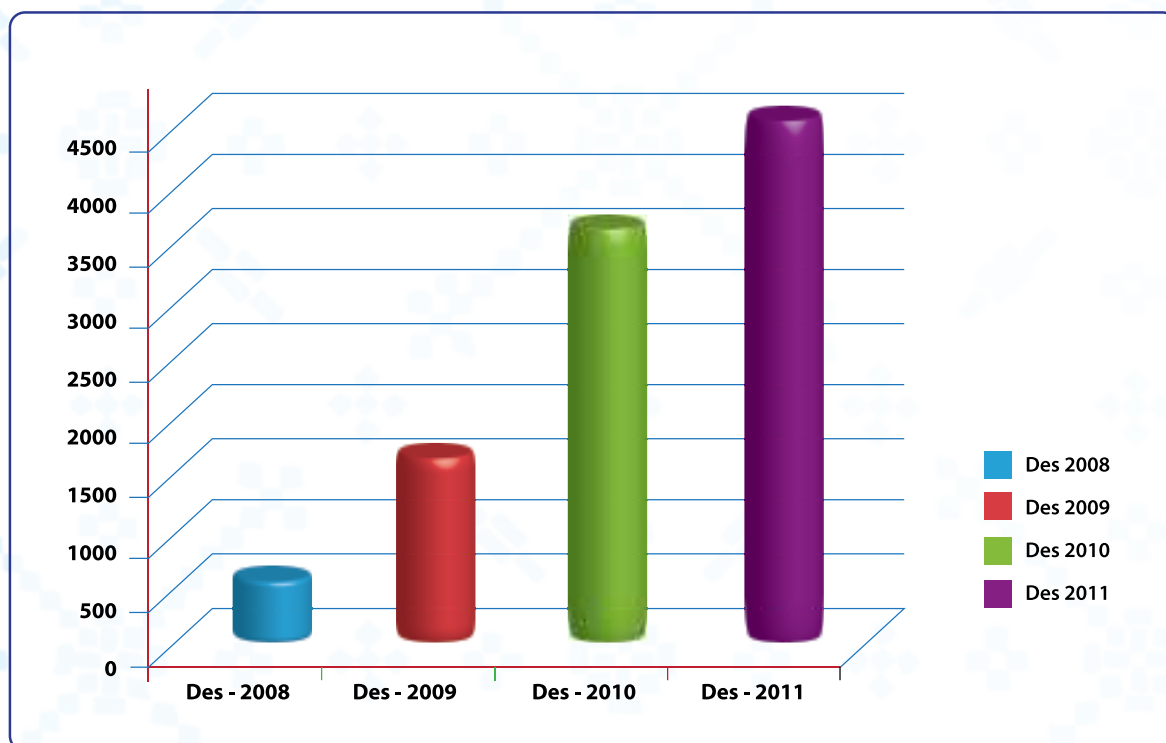
SDM yang memiliki kompetensi, integritas dan perilaku/akhlak yang baik merupakan pilar utama keberhasilan PT Bank BRISyariah dalam pencapaian target yang optimal. Oleh karena itu strategi pemenuhan kebutuhan SDM; selain untuk pemenuhan formasi yang sekarang dibutuhkan, juga diperkuat dengan penambahan SDM terkait rencana pembukaan Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas dan Unit Mikro Syariah. Pemenuhan SDM ini juga memenuhi kebutuhan dan kapasitas dari kebutuhan yang terkait dengan bisnis secara langsung atau *support* terhadap bisnis. Sepanjang tahun 2011 proses rekrutmen terus berjalan sesuai kebutuhan organisasi PT Bank BRISyariah. Sampai akhir tahun ini jumlah karyawan sebanyak 4.497 orang, yang terdiri dari karyawan tetap, kontrak dan *outsourcer*.

Komposisi Status Karyawan Posisi Desember 2011

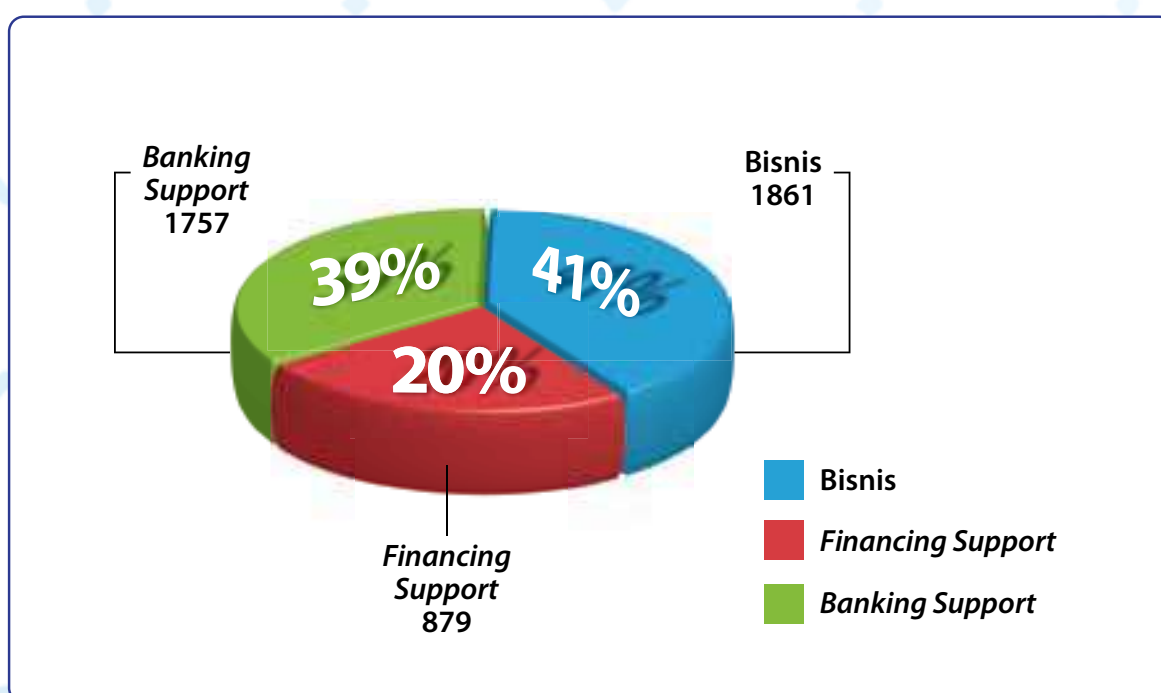


Sumber Daya Manusia

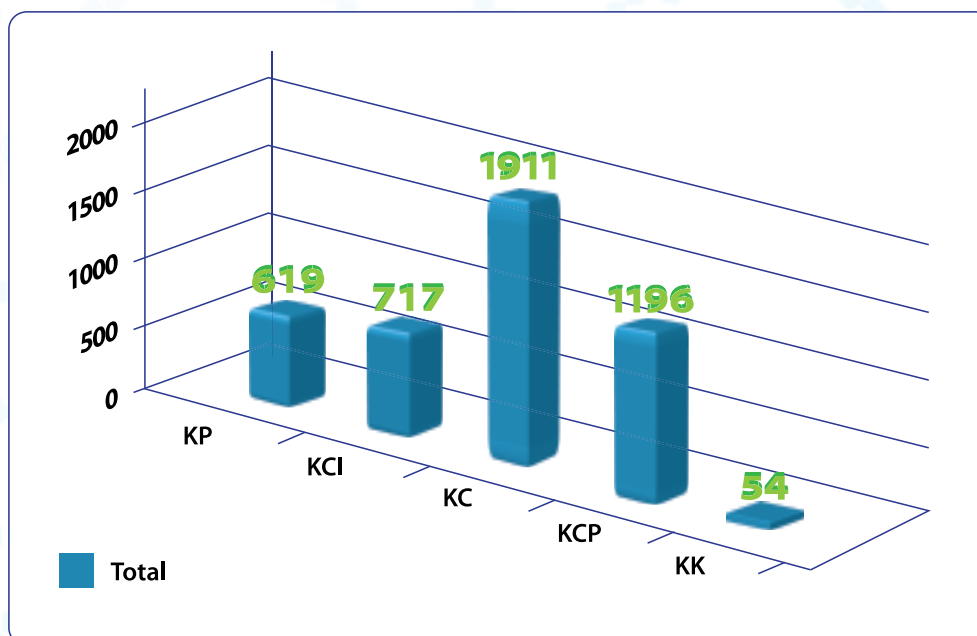
Jumlah Karyawan 2008-2011



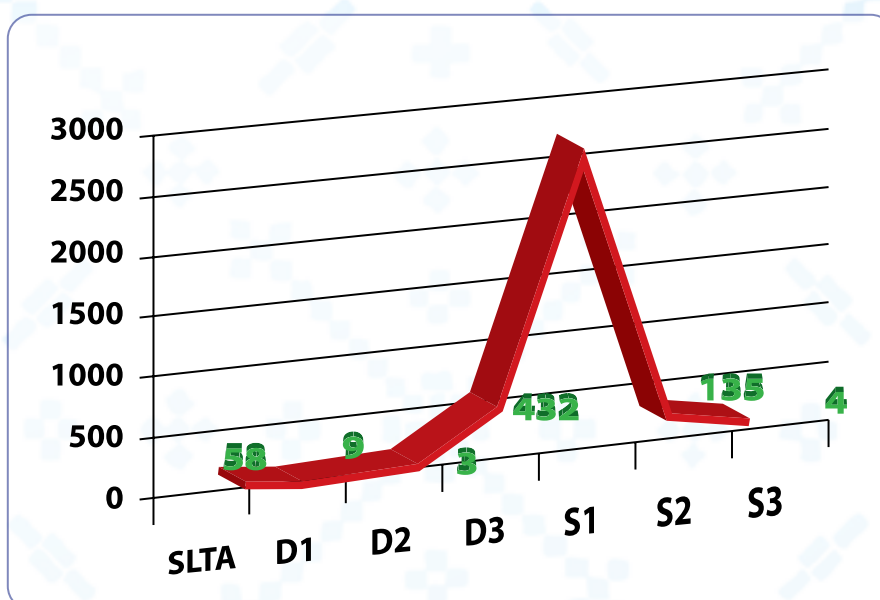
Komposisi Sebaran Karyawan



Unit Kerja

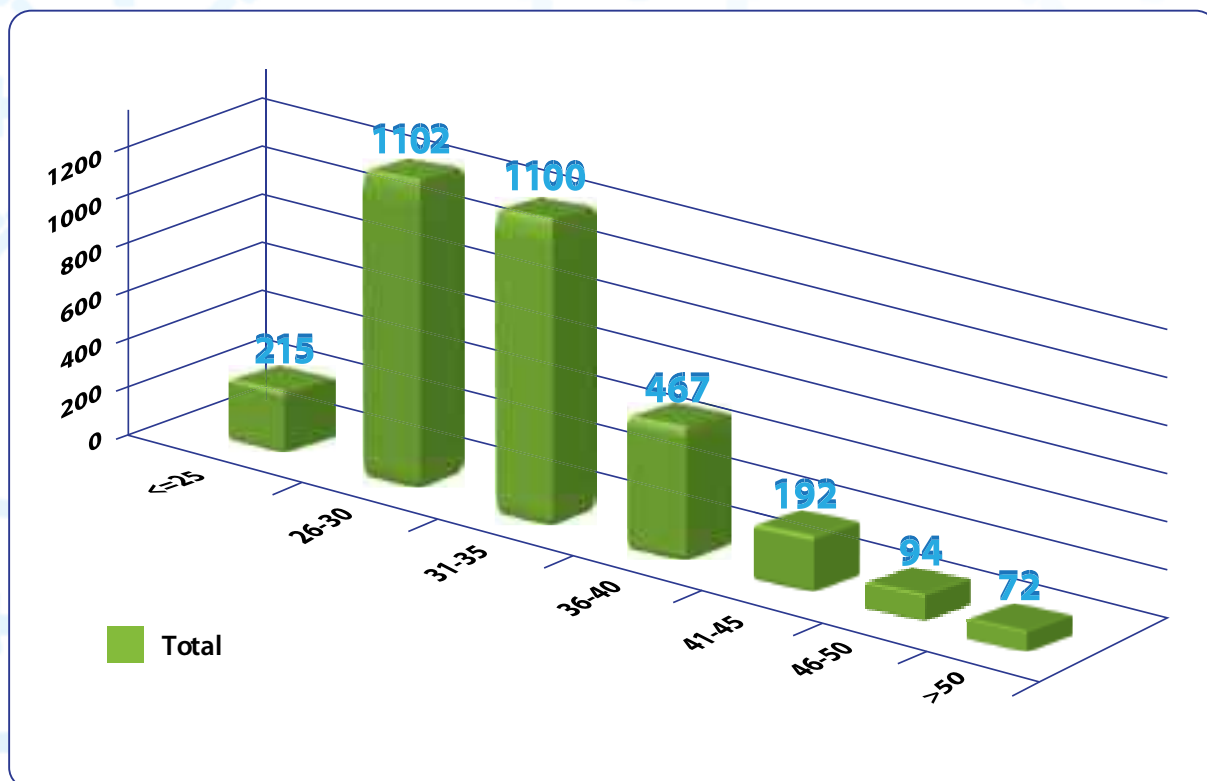


Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan



SLTA	DI	D2	D3	S1	S2	S3	Total
58	9	3	432	2601	135	4	3242
1,8%	0,3%	0,1	13,3%	80,2%	4,2%	0,1%	100%

Komposisi Karyawan berdasarkan posisi Desember 2011 berdasarkan usia :



USIA							
<=25	26-30	31-35	36-40	41-45	46-50	>50	Total
215	1102	1100	467	192	94	72	3242

<25	26-30	31-35	36-40	41-45	46-50	>50	Total
81	502	387	176	138	61	49	1,394
6%	36%	28	13%	10%	4%	4%	100%

Edukasi dan Implementasi Budaya Kerja

Budaya Perusahaan (*corporate culture*) merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam pengembangan SDM di PT Bank BRISyariah terutama dengan SDM yang memiliki keragaman latar belakang. Budaya perusahaan ini dicanangkan sebagai salah satu elemen yang dapat menyatukan seluruh SDM dalam menjalankan visi, misi; menggerakkan roda organisasi dalam pencapaian kinerja dan target PT Bank BRISyariah.

Berbagai cara dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai budaya perusahaan mulai dari pembentukan dan pelatihan kepada karyawan yang terpilih sebagai Pelatih Utama (PU) dan Mitra Pengubah (MP). Melalui PU dan MP inilah nilai-nilai inti perusahaan diupayakan untuk dikomunikasikan dan disebarkan kepada seluruh karyawan. Berbagai kegiatan dilakukan dalam tiap unit kerja untuk memperkuat dan mempercepat sosialisasi seperti: cepat tepat, lomba, dan sebagainya.

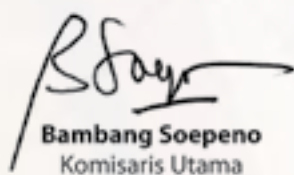
Selain itu, upaya sosialisasi nilai dan budaya perusahaan dilakukan dengan pemanfaatan media komunikasi lainnya seperti: majalah internal Syiar, intranet, *e-learning*, kelompok-kelompok diskusi, doa pagi, dan sebagainya. Dengan integrasi cara komunikasi seperti ini, diharapkan nilai inti tersebut dapat terinternalisasi kepada seluruh karyawan PT Bank BRISyariah.



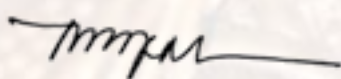
Tanggung Jawab Pelaporan

Laporan Tahunan berikut Laporan Keuangan dan Informasi lain yang terkait, merupakan tanggungjawab manajemen PT Bank BRISyariah dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan membubuhkan tandatangannya masing-masing di bawah ini.

**Dewan Komisaris
PT Bank BRISyariah**



Bambang Soepeno
Komisaris Utama



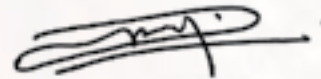
Nasrah Mawardi
Komisaris



Musthafa Zuhad Mughni
Komisaris



Sunarsip
Komisaris



Zulhelfi Abidin
Komisaris

**Direksi
PT Bank BRISyariah**



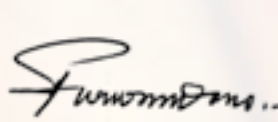
Moch. Hadi Santoso
Direktur Utama



Budi Wisaksono
Direktur



Eko Bambang Suharno
Direktur



Ari Purwandono
Direktur



Indra Praseno
Direktur



Profil Singkat



Biografi singkat Dewan Komisaris PT Bank BRISyariah

Bambang Soepeno, Komisaris Utama

Lahir di Surakarta tahun 1952. Menyelesaikan S-1 di Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang (1979) dan *Master International Business* dari St. Louis University, Amerika Serikat (1991).

Beliau berkarier di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., sejak tahun 1980. Berbagai jabatan yang pernah diemban beliau antara lain sebagai Kepala Divisi Bisnis Internasional, Direktur Dana Pensiun di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Kepala Audit Internal, Direktur Kepatuhan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2006-2009), Direktur UMKM PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2009-2010) dan kembali menjadi Direktur Kepatuhan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Juli 2010-Juni 2011).

Berbagai kursus, seminar dan pelatihan baik di dalam maupun di luar negeri sering beliau ikuti antara lain: *International Trade Course* di Hongkong, *International Banker Seminar* di New York (2002), *The IIA International Conference di Amerika* (2008) dan *Johannesburg Afrika Selatan* (2009), Seminar Peran Perbankan dalam rangka mendukung upaya pemberantasan tindak pidana korupsi di Bank Indonesia Jakarta (2008), mengikuti *4th World Islamic Forum 2008* di Kuwait, *Seminar Managing Opportunity & Risk in Crisis* di Jakarta dan terakhir di tahun 2010 mengikuti *Project Finance di Amsterdam*.

Sunarsip, Komisaris Independen

Lahir di Tuban tahun 1973. Beliau memperoleh gelar Diploma IV dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Depkeu RI tahun 2000 dan gelar S2 (Master) dari Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik tahun 2006.

Mengikuti kursus Program Pembekalan Manajemen Risiko bagi Komisaris Bank – Badan Sertifikasi Manajemen Resiko Hongkong pada tahun 2005; *Training and Directorship Certification for Director and Commissioners* tentang GCG – LKDI dan KNKG Jakarta tahun 2006; Pemegang *International Certificate in Banking Risk and Regulation* yang diberikan oleh *Global Association of Risk Professionals (GARP)* sejak Juli 2010; dan *The International Islamic Finance Forum Europe – Institute for International Research (IIR)* – Dubai United Arab Emirates (2011).

Beliau memulai karirnya sebagai auditor di Badan Pelayanan Kemudahan Ekspor dan Pengolahan Data Keuangan (BAPEKSTA) (1994-1999), Kepala Divisi Riset Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan STAN, Depkeu RI (2002-2003), Ketua Proyek Konsultan Audit Kinerja-Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI (2003), Tenaga Ahli/ Staf Khusus Menteri BUMN (2004-2007). Pernah menjadi Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan di PT Bank Negara Indonesia (2004). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2005-2007), Kepala Bidang Data Kementerian Negara BUMN RI (2006-2007). Sebagai Tenaga Ahli Bidang Ekonomi pada Asosiasi Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia (2009-sekarang) dan Tenaga Ahli Dewan Komisaris di Pertamina (2010-2011)

Nasrah Mawardi, Komisaris Independen

Lahir di Jakarta tahun 1957. Menyelesaikan S-1 di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (UI) tahun 1984 dan Master Ekonomi Syariah dari Pasca Sarjana Ekonomi Syariah Universitas Indonesia, Jakarta tahun 2005.

Beliau memulai kariernya sebagai dosen di Akademi Wiraswata Dewantara pada tahun 1986, kemudian menjabat Kepala Bagian *Treasury* Bank Bukopin (1986 - 1992), Pimpinan Cabang Bank Bukopin Gunung Sahari Jakarta (1992-1995), Direktur Operasi Bank Bukopin (1995-1997), Direktur Kredit Bank Bukopin (1997-1999), Direktur Utama PT ASAMAS (2000-2003) dan Direktur Utama PT Mitramas Infoys Global (2003-2006).

Beliau juga sering mengikuti kursus dan pelatihan seperti: Pendidikan Pelatihan Usaha Tingkat Dasar – MAPPI Jakarta (1990), Kursus Pemimpin Cabang Angkatan'84 tahun 1994, *Mini Bourse Game Seminar* (1998), Pendidikan Penilaian Asset Tingkat Madya – MAPPI, Jakarta tahun 2006.

Musthafa Zuhad Mughni, Komisaris Independen

Lahir di Cilacap, Jawa Tengah, tahun 1948. Sarjana Teknik Kimia Universitas Diponegoro Semarang pada 1986 ini pernah mengikuti sejumlah kursus dan pelatihan, seperti *Automatic Procces Control* – FOXBORO Jakarta, tahun 1980 dan FS Industri Deperin/UNIDO Jakarta tahun 1982.

Berbagai jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai Direktur dan Direktur Utama PT Nusuma Utama (1990-2008), sebagai Komisaris Utama PT Siwani Makmur Tbk (2002-2008) dan menjabat sebagai Komisaris Utama PT L & M System Indonesia (2002-sekarang).

Zulhelfi Abidin, Komisaris

Lahir di Bukittinggi Sumatera Barat tahun 1962. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Informatika di ITB Bandung pada tahun 1987 dan Msc *Computer Science* di University of Wollongong Australia pada tahun 1996.

Tahun 1987-1990 sebagai staf pengajar Pusat Ilmu Komputer Universitas Indonesia. Karier perbankan diawali di Bank Bukopin pada tahun 1990 sebagai *IT Engineer*, kemudian sebagai Kepala Divisi Teknologi dan Sistem Informasi (1997-2007) dan sejak tahun 2007 hingga saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Teknologi dan Sistem Informasi di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Memperoleh *International Certificate ISACA, Certified Information System for Auditor* pada tahun 2008.

Biografi singkat Dewan Direksi PT Bank BRISyariah

Moch. Hadi Santoso, Direktur Utama

Lahir di Madiun tahun 1957. Menyelesaikan S-1 Ekonomi Perusahaan di UPN Veteran Yogyakarta pada tahun 1984 dan S-2 *Magister Management* dari Universitas Indonesia pada tahun 1999.

Beliau memulai karirnya di dunia perbankan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., pada tahun 1985 dengan beberapa jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai Pemimpin Cabang Jakarta Otista (2001), Wakil Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Padang (2002), Wakil Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Bandung (2004-2007), Wakil Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Jakarta (2007). Kepala Divisi Jaringan Kerja Bisnis Ritel (2007 -2009), sebagai Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Bandung (2009-2011) dan kemudian diangkat sebagai Direktur Utama PT Bank BRISyariah pada tanggal 26 Januari 2012 dan mendapat persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 11 April 2012 sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/16/GBI/DPbS

Ari Purwandono, Direktur Bisnis Komersial

Lahir di Purwodadi, Jawa Tengah, tahun 1955. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (UI) pada 1983. Pernah menjadi Manager/Pimpinan Wilayah Bank Niaga Indonesia Timur pada tahun 1999, *Syariah Banking Group Head* Bank Niaga pada tahun 2004. Beliau juga pernah diangkat sebagai Komisaris PT Niaga International Factoring (1999-2004), Presiden Komisaris PT Saseka Gelora Finance (1999-2004), *Chairman Asset and Liability Committee Syariah* (2000-2005).

Beberapa pendidikan non formal yaitu kursus, seminar, dan pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti di antaranya *Credit/Risk Management Executive Program Citicorp* Jakarta, *Corporate Finance* Citibank Singapura, *Training Bank of New York* Bank Niaga – New York, *Capitalizing In International Sukuk* – Kuala Lumpur, Strategi Akselerasi Perbankan Syariah IBI Jakarta.

Eko Bambang Suharno, Direktur Operasional

Lahir di Wonosobo tahun 1960. Memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Perikanan Jurusan Sosial Ekonomi Institut Pertanian Bogor pada tahun 1983. Kemudian mendapat gelar MBA dari Virginia Commonwealth University pada tahun 1992.

Beliau memulai karier di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 1985, dengan berbagai posisi yang pernah beliau jabat di antaranya sebagai Pemimpin Cabang Bank BRI Muara Bungo (1995-1998) dan Pimpinan Cabang BRI Probolinggo (1998 - 2001), Wakil Kepala Divisi MSDM pada tahun (2001-2005), Kepala Unit Usaha Syariah (UUS) Bank BRI (2005-2009) dan turut membidani lahirnya PT. Bank BRISyariah hingga kemudian ditugaskan sebagai Direktur PT Bank BRISyariah dari tahun 2009 sampai sekarang.

Beliau aktif sebagai Pengurus Komite Perbankan Syariah Indonesia PERBANAS (2007), dan Pengurus Pusat Asosiasi Perbankan Syariah Indonesia (ASBISINDO) tahun 2007. Beliau juga pernah mengikuti berbagai seminar dan pelatihan di dalam dan luar negeri, seperti *Human Resource Management in Asia* – INSEAD Beijing (2004), *The International Islamic Finance Forum* – IIFF Dubai, UAE (2006), Sertifikat Manajemen Risiko Tingkat III – BSMR dan GARP Jakarta (2007).

Budi Wisakseno, Direktur Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Lahir di Jakarta tahun 1954. Menyelesaikan S-1 di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Trisakti, Jakarta tahun 1980.

Beliau pernah berkarir di Bank Duta, Bank Universal, Bank Danamon dan Rabobank. Pernah menjabat sebagai *Compliance Director* Bank Muamalat Indonesia (2007), Direksi Bank Mega Syariah (2003-2007) dan bergabung serta turut membidani lahirnya PT Bank BRISyariah hingga kemudian ditugaskan sebagai Direktur PT Bank BRISyariah dari tahun 2009 sampai sekarang.

Kursus dan Pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain, *Orientation Program on International Banking Activity* Taiyo Kobe Jepang (1987), *Compliance Director's Knowledge & Guidelines* (1999), *Sharia Banking* Tazkia Institute (2003); *Risk Management Certification* Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (2006); dan Program Penyegaran Manajemen Risiko Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) (2011).

Indra Praseno, Direktur Bisnis Ritel

Lahir di Jakarta tahun 1959. Menyelesaikan S-1 di Fakultas Peternakan IPB, Bogor tahun 1983 dan memperoleh gelar MBA *Finance* di University of Denver, Colorado USA tahun 1994.

Mengawali karir perbankan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 1985 dengan beberapa posisi yang pernah dijabat antara lain Kepala Bisnis Korporasi III (1997-1998), Kepala Bagian Kredit Agribisnis (2000- 2001), *Group Head* Agribisnis Perkebunan (2001-2004), Wakil Kepala Divisi Agribisnis (2004-2005), Wakil Pemimpin Wilayah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. di Surabaya (2005 - 2007) dan Wakil Pemimpin Wilayah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Wilayah Jakarta 1 (2007-2008). Pada tahun 2009 ditugaskan di PT Bank BRISyariah sebagai *Commercial Banking Group Head*, dan kemudian diangkat sebagai Direktur PT Bank BRISyariah pada tanggal 26 Januari 2012 dan mendapat persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 11 April 2012 sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/16/GBI/DPbS.

Berbagai pelatihan yang pernah diikuti antara lain *Developing The First Class Manager* Singapore (1989), *International Conference on Sustainability of Oil Palm Plantation Agronomic and Environmental Perspective* Malaysia (1996), Studi Banding Hortikultura di Malaysia (2003) dan *6th World Islamic Economic Forum* Malaysia (2010).

Biografi singkat Dewan Pengawas PT Bank BRISyariah

Prof. Dr. KH. Didin Hafidhuddin, MSc

Ketua Dewan Pengawas Syariah

Lahir di Bogor pada tahun 1951. Memperoleh gelar Doktor dari IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2001. Beliau pada 2007 beliau diangkat menjadi Guru Besar Ilmu Agama Islam di Institut Pertanian Bogor (IPB). Beliau juga menjabat sebagai Direktur Pasca Sarjana di UIKA Bogor, Dosen Institute Pertanian Bogor (IPB), Dosen Fiqh Maal Fakultas Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Umum Badan Amil Zakat Nasional (BAZ-NAS), Ketua Dewan Zakat Asia Tenggara dan Anggota Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ketua Bidang Agama dan Moral Dewan Pakar ICMI Pusat, Penasehat Masyarakat Ekonomi Syaria'h (MES) dan Dewan Pakar Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia.

Muhammad Gunawan Yasni, SE, Ak., MM, CIFA, FIIS

Anggota Dewan Pengawas Syariah

Lahir di Jakarta pada tahun 1969. Menyelesaikan S-1 di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia (1983) dan meraih gelar MBA dari Prasetya Mulya Graduate School of Management, MM (MBA) Program Finance (1995).

Beliau pernah menjadi manajer PT Pacific 2000 Investindo (Securities-Financial Services), Deputy Head of Product Development PT. Bahana Artha Ventura (Venture Capital) Jakarta (2000), Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT. Asuransi SIMAS Syariah (2004 –2005), Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT. Jaminan Kredit Indonesia (2006), Advisor-Deutsche Bank Sharia Custodian & Investment Banking (2009).

Mendapat sejumlah sertifikat seperti *Basic Sharia Banking Professional* - Bank Indonesia & Tazkia Institute, Sertifikat *Islamic Financial Analyst* (CIFA) - Universitas Indonesia & Muamalat Institute, Sertifikat *Sharia Banking Supervisory Board* - Dewan Syariah Nasional & Bank Sentral.

Beliau juga aktif sebagai pengajar Ilmu Keuangan di Fakultas Pasca Sarjana Ekonomi UI, Anggota Dewan Syariah Nasional MUI Pusat dan partner dari Batasa Tazkia Group.

Chief & Kepala Group PT Bank BRISyariah



NO.	Nama	Jabatan
1	Fahmi Ridho*	Chief of Information Technology
2	Khairullah**	Chief of Retail Banking
3	Aditya Setiawan	Business Process Head
4	Agus Triatno	Internal Audit Group Head
5	Ajar Susanto Broto	Risk Management & Compliance Group Head
6	Amir Fuk'adi	Treasury Group Head
7	Burlita Chan	Financing Support Group Head
8	Chairul Aslam	SME & Linkage Banking Group Head
9	Dharmawan P Hadad	Human Capital Group Head
10	Edi Setijawan	Corporate Planning Group Head
11	Evi Afiatin	Financing Approval Group Head
12	Hanifah Fibianti	Marketing Communication Group Head
13	Heriyakto Setyo Hartomo	Network & Logistic Group Head/ Project Management Office Head
14	Indra Praseno ***	Commercial Banking Group Head
15	Lukita T Prakasa	Corporate Secretary Group Head
16	Rena Mutia Indriani	Operation Group Head
17	Satya Rahadhian	Management Information System Head
18	Sigit Suryawan	Micro Banking Group Head
19	Sri Esti Kadaryanti	Consumer Banking Group Head
20	Sutrisno Mukayan	Accounting & Financial Control Group Head
21	Wijayanto	Electronic Banking Group Head
22	Wildan	Special Asset Management Group Head
23	-	Learning Centre Group Head

Catatan :

* Terhitung sejak 1 Mei 2012 menjadi Information & Technology Group Head, sesuai perubahan struktur organisasi PT Bank BRISyariah yaitu menjadi 16 Group dan 1 Desk.

** Bertugas hingga 13 April 2012, selanjutnya kembali ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

*** Diangkat sebagai Direksi pada tanggal 26 Januari 2012.

Peristiwa Penting 2011

JANUARI - MARET



Workshop Balance Score Card
Hotel Millenium, Jakarta, Januari 2011



Kick-Off Budaya Kerja PT Bank BRISyariah
Jakarta, Januari 2011



Seminar Berkebun Emas dengan IWABRI
Jakarta, Januari 2011



Workshop Mikro
YTKI, Jakarta, Februari 2011



Penerimaan Penghargaan Top Brand 2011
Jakarta, Februari 2011



Launching Program Hujan Emas 2011
Museum BI, Jakarta, Maret 2011



Call Center Award "Layanan BRISyariah Phone Banking" Jakarta, Maret 2011



Training "Islamic Capital Market"
Balai Kartini, Jakarta, Maret 2011



Launching Siskohat-Switching BPIH,
Hotel Sahid, Jakarta, Maret 2011

APRIL - JUNI



Training oleh Rhenald Khasali
Jakarta, April 2011



Media Relation Training Direksi dan
Group Head, Jakarta, Mei 2011



Peresmian Kantor Kas UNISBA
Universitas Islam Bandung, 10 Mei 2011



Akselerasi RBB
Jakarta, 11-12 Juni 2011



Press Launch Kepemilikan Logam Mulia
Jakarta, Juni 2011



Seminar Masyarakat Ekonomi Syariah
BRI Tower, Jakarta, 15 Juni 2011



Penawaran Perdana KLM
EXPO IFEF JCC, Jakarta, 19 Juni 2011

JULI - SEPTEMBER



Serah Terima Jabatan Komisaris Utama PT Bank BRISyariah Jakarta, 19 Juli 2011



Wawancara Dirut PT Bank BRISyariah Radio Sonora, Jakarta, 26 Juli 2011



Kunjungan ke Pesantren Sahid Gn. Menyan, 29 Juli 2011



Penandatanganan Kerjasama dengan Yayasan K.H Abdul Gaffar Ismail Pekalongan, 11 Agustus 2011



Kick-Off Asuransi Syariahs dengan Sun Life Jakarta, 23 Agustus 2011



Wawancara ICSA Jakarta, 23 September 2011



Launching Website BRISyariah Jakarta, 27 September 2011



Pertemuan dengan Dirjen DEPAG Jakarta, 27 September 2011

OKTOBER - DESEMBER



Pembicara Pada Program Master Akuntansi Universitas Trisakti, Jakarta, 3 Oktober 2011



Penyerahan ICSA Award Jakarta, 5 Oktober 2011



Signing MOU dengan Menpera Jakarta, 15 Oktober 2011



Signing MOU dengan PLN Jakarta, 17 Oktober 2011



RBB PT Bank BRISyariah Jakarta, 27-28 Oktober 2011



D-8 Islamic Microfinance Workshop Jakarta, November 2011



Perayaan Idul Adha 1432 H Jakarta, November 2011



Media Visit ke Bisnis Indonesia Jakarta, November 2011



Signing MOU dengan PP Muhammadiyah Jakarta, Desember 2011



HUT PT Bank BRISyariah yang ke-3 Jakarta, Desember 2011



Jaringan Kantor Cabang PT Bank BRISyariah

Kanal Distribusi Pendukung Bisnis

Ekspansi Cabang

Sepanjang tahun 2011, PT Bank BRISyariah telah mengembangkan jaringan cabangnya untuk meningkatkan aktivitas bisnisnya. Pada akhir tahun 2010, jumlah kantor cabang PT Bank BRISyariah mencapai 95 cabang, maka di akhir tahun 2011, melalui proses pemekaran, relokasi dan *rebranding*, jumlah kantor mencapai 101 kantor yang terdiri dari 8 Kantor Cabang Induk, 27 Kantor Cabang, 55 Kantor Cabang Pembantu dan 11 Kantor Kas. Jumlah yang melebihi dari pencapaian tahun sebelumnya ini didorong semangat PT Bank BRISyariah dalam memberikan pelayanan yang terbaik, jangkauan yang lebih luas serta merealisasikan visi perusahaan yang fokus pada segmen ritel. Untuk meraih kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank, perlu peningkatan di bidang aksesibilitas, kualitas layanan dan tampilan kantor cabang sebagai sentra konsolidasi pertumbuhan bisnis dalam sisi demografi untuk meraup potensi pasar.

Memperhatikan tingkat risiko serta *value* bisnis yang dihadapi, PT Bank BRISyariah menerapkan strategi diferensiasi jaringan, yakni penetapan jenis kantor yang bervariasi di sektor ekonomi bahkan ke pelosok daerah dengan mengacu pada potensi pasar masing-masing wilayah. Di lain sisi, untuk memperoleh jaringan usaha yang ramping dan gesit, PT Bank BRISyariah lebih banyak mengembangkan kantor yang lebih kecil, misal Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas dengan harapan dapat terlaksana pengembangan bisnis dalam hal pendanaan dan pembiayaan yang selaras dengan rencana pengembangan bisnis mikro.

Upaya meningkatkan kepercayaan nasabah lainnya, dilakukan *rebranding* penampilan agar PT Bank BRISyariah tampil percaya diri dan modern. Di sisi lain, PT Bank BRISyariah juga mampu menampilkan jati diri yang sekaligus unik dan bersahabat. Logo, tampilan gedung ditunjang dengan tampilan dan sentuhan layanan petugasnya menjadikan PT Bank BRISyariah sebuah kesatuan yang solid untuk mencapai target ekspansi bisnis.

Kantor Layanan Syariah (KLS)



PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dan PT Bank BRISyariah bersatu padu menciptakan jaringan KLS melalui sistem operasional terpadu dalam satu input pelayanan. Hal ini dilakukan dengan harapan mencapai target bisnis yang signifikan dengan efisiensi biaya. Sebagai layanan satu atap, Group IT telah mendukung keberhasilan layanan KLS secara *online* dan *real time service* dalam menyempurnakan sinkronisasi operasional KLS yang lebih efektif dan efisiensi tanpa harus berpindah komputer.

Dengan landasan surat izin Bank Indonesia No.12/1081/DPbS tanggal 2 Juli 2010, sistem operasional dan prosedur yang sudah ditetapkan bersama-sama diharapkan akan mempercepat dan memperluas pemahaman tentang bank Syariah di masyarakat. MoU terkait KLS PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., ditandatangani sejak Agustus 2010 dan melalui proses perencanaan yang baik, KLS PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., *effectif live "pilot project"* per November 2010, dimulai di enam wilayah yaitu KC BRI Tanah Abang, KC BRI Fatmawati, KC BRI Radio Dalam, KC BRI Jamsostek, KCP BRI PGC, dan Unit BRI Bintaro. Penunjukkan masing-masing KLS tersebut telah sebelumnya disiapkan dari sisi SDM, Infrastruktur, Jaringan, Promosi serta *Manpower* dalam mendukung pencapaian target baik dari segi volume maupun jumlah nasabah.

Melihat potensi serta antusiasme KLS jelas akan meningkatkan pertumbuhan bisnis penghimpunan dana pihak ketiga yang lebih solid. Diharapkan KLS BRI dapat menjaring potensi nasabah yang membutuhkan layanan perbankan Syariah yang tersebar di mana pun kantor PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., berada.

Jaringan Kantor Cabang*

PT Bank BRISyariah

No	Unit Kerja	Model	Alamat	Kode	Telepon	Faks	Pimpinan Cabang
1	KCI Abdul Muis	KCI	Jl. Abdul Muis No 2-4 Jak-Pus 10160	021	3810226	3810225	Sundoyo
2	KCP Jkt Benhill	KCP	Jl. Raya Benhil No.17B, Benhil Jakarta Pusat 10210	021	5723906/7	5723947	Sudiarto Sudiro
3	KCP Jkt Mampang	KCP	Jl. Mampang Prapatan No.17 Blok G-H Jakarta Selatan	021	7982538/7982316	7980740	Mico Sinatra
4	KCP Jkt Pasar Minggu	KCP	Jl Raya Pasar Minggu No 6i-j Rt 12 Rw 01 Jakarta	021	7940330	7940320	Prasetyanto
5	KCP ITC Mangga Dua	KCP	ITC Mangga Dua Gd. ITC Lt.3 Blok A40-41 Jl. Mangga Dua Raya Jakarta Utara	021	6015037	6017779	Eka Namara
6	KCP Mayestik	KCP	Jl. Gandaria III No.6B Kelurahan Kramat Pela, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	021	7279 3335	722 9745	Didi Hartadi
7	KC Jkt Wahid Hasyim	KC	Jl. Wahid Hasyim No.228 Jakarta Pusat	021	3924588	3805272 / 31903680	M. Kadarsyah
8	KCP Jatinegara/ Matraman	KCP	Ruko Mitra Matraman Jl. Matraman Raya No. 2, Kel.Kebon Manggis, Kec. Matraman, Kotamadya Jakarta Timur	021	85918046	85918047	Taufik Akbar
9	KCP Tanah Abang	KCP	Pusat Grosir Tanah Abang Blok A B1 Los F No. 083	021	23572460/61	23572459	Restu Febri
10	KCP Palmerah	KCP	Jl. Palmerah Barat no. 32F Rt.001 Rw. 003 Kel Grogol Utara Kec Kebayoran Lama Jakarta Selatan	021	53678860/5361716	53671380	Deri Ardian Wagia
11	KCP Dewi Sartika (Otista)	KCP	Jl. Dewi sartika No. 200 Kel. Cawang, Kec. Kramat Jati, Jakarta Timur	021	80873662/ 80873665		Aditya
12	KK Jatinegara	KK	Pasar Jatinegara Lt.3 Blok AKS No.10 Jakarta Timur 13311	021	8512715/8512678	8574873	Wiwik Dwi Murtiani
13	KC BSD City	KC	Ruko Tol Boulevard Blok B10,11,12 Jl Pahlawan Seribu, BSD City	021	53156565	53160099	Indra Azhari
14	KCP Cipulir	KCP	Jl. Cileduk Raya No.25, Petukangan Selatan, Pesanggrahan, Jakarta Selatan	021	68196651	7355941	Yudi Budiman
15	KCP Jkt Intercon (dh Kedoya)	KCP	Ruko Intercon Plaza Blok A No.5 Jl. Raya Meruya Ilir Jakarta Barat (Alamat Baru)	021	5864875 / 5864868 / 69	5346225	Dewi Koes Kurniati
16	KCP Bintaro	KCP	Jl. Boulevard Bintaro Jaya Sektor 7 Kebayoran Arcade Blok KA/C-1 No. 19 & 21	021	74870877	74870852	Aris Budianto
17	KC Tangerang	KC	Jl. Daan Mogot No. 39 kel. Sukarasa, Kec. Tangerang, Tangerang	021	5583596/5583526/ 5583554/5583590/ 5580573	5583593	Elvera Melladiana
18	KCP Tangerang Merdeka/Daan Mogot	KCP	Jl. Merdeka No. 110A Kel. Pabuaran, Kec. Karawaci, Tangerang	021	5522466/55794481	55794522	Bambang Wibawa
19	KK Curug	KK	Jl. Raya PLP Curug	021	5982540	5982540	
20	KCP Sari Asih (Ciputat)	KCP	Jl. Otista Sasak Tinggi No. 3 Ciputat, Tangerang Selatan	021	7490898		Pgs. Fadloli
21	KC Bogor Sudirman	KC	Jl. Sudirman No.29 dan 31 Bogor	0251	8312130	8312128	Hadi Susianto
22	KCP Depok	KCP	Jl. Margonda Raya No. 297 Depok Jawa Barat	021	77210587	77206807	Wwnny Sri Winastri
23	KCP Bogor Pajajaran	KCP	Jl. Pajajaran NO.256 B Kel. Bantarjati, Kec. Bogor Utara, Bogor	0251	8317468/8325635	8317442	Filman Arif
24	KCP Cibinong	KCP	Jl. Raya Bogor Km 43 RT 06/09 Pabuaran Kec. Cibinong Kab. Bogor	021	87917490 / 91	87917494	Endra Yuliasmar
25	KCP Cibubur	KCP	Jl. Raya Lapangan Tembak Rt. 006 Rw. 02 Cibubur Jakarta Timur	021	87702501	87713275	M. Agus Saleh
26	KC Cilegon	KC	Jl. Ageng Tirtayasa No.62 Jombang Cilegon	0254	393277/393281	393288	Mulyana
27	KCP Serang	KCP	Jl. Ahmad Yani No. 165 Kel. Sumur Pecung Serang Banten	0254	8241262/220376	220377	Sri Haryanto
28	KC Tanjung Priok	KC	Jl. Enggano No 11 Pintu C dan D Tanjung Priok Jakarta Utara	021	43931555	43925253	Azhar Hamid
29	KCP Kelapa Gading	KCP	Ruko Beoulevard Barat blok LA1 No.26-27 Kelapa Gading Jakarta Utara	021	45846633	4517965	Putu Sudjatomoko

No	Unit Kerja	Model	Alamat	Kode	Telepon	Faks	Pimpinan Cabang
30	KCP Rawamangun	KCP	Jl Paus Raya No. 8D Rt 02/07 Rawamangun	021	47866000/47883054/ 47883370/47883420/ 47860208	47860071	M. Isnaini
31	KC Bekasi	KC	Sentra Niaga kalimalang Blok A4-1, Jl. Ahmad Yani Bekasi	021	88850908	88850948	Asmudji
32	KCP Pondok Bambu	KCP	Ruko Kalimalang Square Jl. Insfeksi Kalimalang No. 9, Kel. Pondok Bambu, Kec. Duren Sawit Jakarta Timur.	021	86605536/86603121	8607095	Arie Kurniawan
33	KCP Pondok Gede	KCP	Plaza Pondok Gede Blok B No. 26 Pondok Gede, Jatiwaringin, Bekasi	021	8469423/84938485/ 84996405	8469423	Dudi Saleh
34	KC Pondok Indah	KC	Plaza 2 Jl. Metro Duta Niaga V Blok BA 38, Jakarta Selatan	021	7651666/7663750/ 7663852	7650444	Djuhaidi Nur Awan
35	KCI Bandung Citarum	KCI	Jl. Taman Citarum No.4	022	7234256/7234255	4236047	Rois M. Lyon
36	KCP Cimahi	KCP	Jl. Raya Barat No.456 Kel. Padasuka, Kec. Cimahi	022	6632341/6654288/ 6631675	6650853	Anne Febriana
37	KCP Setiabudi (dulunya KCP Lembang)	KCP	Jl Setiabudhi No. 146 bandung	022	2031122/2031463	2043917	Maman Sukiman
38	KCP Bandung Kopo	KCP	Jl. Kopo Sayati No. 98 A-3, Kab. Bandung	022	5407842/5411935/ 54717701	5407842	Dede Saepudin
39	KK Lembang	KK	Jl. Grand Hotel No.21 Lembang	022	2784902	2784903	Gita Indah Puspita
40	KK Unisba	KK	Jl. Taman Sari No.24, Bandung	022	84469227	84469226	Sandra Martianasari
41	KC Cirebon Siliwangi	KC	Jl. Siliwangi No. 181 Kel. Kejaksaan Kec. Kejaksaan Cirebon	0231	231313/231414	207311	Pipit Sri Rejeki
42	KCP Majalengka	KCP	Jl. KH. Abdul Halim 491 Cigasong Majalengka Jawa Barat	0233	284445	284446	Pgs. Akhmad Agus Rokhiyat
43	KCP Indramayu	KCP	Jl. Jend. Soeprapto No.699 Indramayu	0234	271821		
44	KK Plered	KK	Jl. Ir H Juanda d/h Jl. Raya Plered No. 84B Desa Weru Lor Kec Weru, Cirebon	0231	325690/325691/ 325692	325689	Dwi Restiarini
45	KC Cianjur	KC	Jl. Taepur Yusup No.37 Rt.01/02 Kel. Pamoyanan, Cianjur	0263	270097	271909	Deden Saipudin
46	KCP Sukabumi	KCP	Jl. R.E. Martadinata No.37 Rt. 06 Rw. 07 Kel. Gunung Parang Kec. Cikole, Kota Sukabumi	0266	245688/214323	214281	Pepet Wahid Muslim
47	KC Bandung Suniaraja	KC	Jl. Suniaraja No.82 Bandung 40111	022	4232584	4236978/ 4232489	Hilman Purakusumah
48	KCP Buah Batu Bandung Sunda	KCP	Jl. Raya Buah Batu No. 242, Bandung Kel. Cijagra Kec. Lengkong Kota. Bandung	022	7303898/7319558/ 7316753	7322191	Agus Dimiyati
49	KCI Semarang Pandanaran	KCI	Jl. Pandanaran 127	024	8313300 /8456870/4	8413473	Rachmad Subagyo
50	KCP Semarang Majapahit	KCP	Jl. Brigjend Sudiarto No.234 Pedurungan Semarang 50192	024	6732222/6718660/ 7674/ 7793	6718771	Eddy Wiguna
51	KCP Kudus	KCP	Ruko Kereta Api Indonesia (KAI) Jawa Tengah Jl. Akhmad Yani 125B-3, Kudus	0291	4251586	439475	Sesongko Herni
52	KCP Magelang Singosari	KCP	Ruko Gading Mas Blok A No. 3-4 Jl. Singosari, Magelang	0293	367510/367384/ 367562	367380/ 367595	Arbaini Yusuf
53	KK Ungaran	KK	Jl. Diponegoro 247-C Ungaran	024	7079881		Tri Arya Rospaleri
54	KK Pati KK	KK	Jl Diponegoro No. 65 Pati	0295	383694	385421	Mostafa Kamal (Pgs)
55	KC Tegal	KC	Jl. Jend. Sudirman No 38	0283	350800	350360	Wawan Aji
56	KC Yogyakarta Yos Sudarso	KC	Jl. Yos Sudarso No.1	0274	557117/587117/ 587337/560066	512235	Halomoan Marpaung
57	KCP Yogyakarta AH Dahlan	KCP	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 89 Kel. Notoprajan Kec. Ngampilan DI Yogyakarta	0274	411221/450603	411222	Rachmi Ekawati
58	KCP Bantul Sudirman	KCP	Jl. Jend. Sudirman Bantul, Dsn. Melikan Kidul, Kel. Bantul kota, Kec. Bantul Kab. Bantul Yogyakarta 55712	0274	6462899	6462898	Sutrisna
59	KCP Sleman	KCP	Jl. Affandi No. 57, Mrican, Catur Tunggal, Depok, Sleman	0274	560999	562799	Putu Udyana AP

No	Unit Kerja	Model	Alamat	Kode	Telepon	Faks	Pimpinan Cabang
60	KC Solo	KC	Jl. Slamet Riyadi No.359 Solo, Jawa Tengah	0271	728403	742906	Tavip Hardaya
61	KCP Palur	KCP	Jl Raya Palur No. 6B Rt 01 Rw 03	0271	822314/822315/ 821870	8223193	Sri Nastiti
62	KCP Jatisrono	KCP	Kel Ngringo Kec Jaten Kab Karanganyar Jl. Pasar Lawas Ngrandu Rt.01 Rw.02 Gunung Sari Jatisrono Wonogiri Jawa Tengah 57691	0273	411924	411591	Danang Lisnawan
63	KC Purwokerto	KC	Ruko Kranji Megah Jl. Jend. Sudirman No. 393 Purwokerto	0281	622777	627100	M. Izza
64	KC Surabaya	KC	Jl. Diponegoro No.16 D, Kel. Darmo, Kec. Wonokromo, Surabaya 60265	031	5611223 - 8		M. Abduh Tuasikal
65	KCI Surabaya Gubeng	KCI	Jl. Raya Gubeng No. 40 Surabaya	031	5036644	5034466	Mulyatno Rachmanto
66	KCP Surabaya	KCP	Ruko Waru Gateway A-20 Jl. Raya S. Parman, Waru Sidoarjo	031	8545353	8554159	Rully Ristiawan
67	KCP Gresik	KCP	Jl. Panglima Sudirman No.93E Gresik	031	3980980	3980980	Bambang Sutedjo
68	KCP Surabaya Rungkut	KCP	Jl. Raya Rungkut Kidul Industri No.41 Surabaya	031	8421665	8421667	Zahirul Haq
69	KCP Sidoarjo	KCP	Jl. A.Yani No.41 A-B Kel.Sidoklumpu, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo	031	8050261/8054361	8054362	Ubaidillah Hasan
70	KCP Surabaya	KCP	Bukit Darmo Boulevard 2B Surabaya	031	7320799	7320742	Riza Corpino
71	HR Muhammad						
72	KCP Bangkalan Madura	KCP	Jl. Trunojoyo 39F-Bangkalan	031	3097000	3095040	Rono Satriyo
73	KCP Jombang	KCP	Jl. Wachid Hasyim No. 9A-1 dan 9A-2 Jombang	0321	874455	874433	M. Machbub Sanjaya
74	KK Pgs Surabaya	KK	Jl. Dupak Emplasemen Stasiun Pasar Turi Blok J1 No 1,2,3,5,6,7	031	52403966	52403955	Tries Allvia Joice Martien
75	KCP Mojokerto	KCP	Jl. Mojokerto No. 146-248, Mojokerto	0321	382288		Pgs. Ahmad Nuruddin
76	KC Malang	KC	Jl. Kawi No. 37 Kel. Bareng Kec. Klojen Malang	0341	347925/360184	347925/ 360184	Didik Sudarsono
77	KCP Kepanjen Malang	KCP	Jl. Panglima Sudirman No. 10 B, Kepanjen, Malang	0341	397021/23	397019	Eko Wikantono
78	KCP Pasuruan	KCP	Jl. PB. Sudirman No.77	0343	418955	418956	Tjoek Sugiarto
79	(Pandaan)		Kel./Kec.Purworejo Kota Pasuruan				
80	KC Banyuwangi	KC	Jl. Adi Sucipto No.3 Kel.Tukang Kayu Kec. Kota Kab. Banyuwangi	0341	397019	397021/ 397022/ 397023	Tommy Suhartanto
81	KK Pandaan	KK	Ruko Delta Permai A-37 Pandaan Kabupaten Pasuruan Jawa Timur	0343	630108	638308	Lina Budiarti
82	KC Mataram	KC	Jl. Pejanggih No. 47E Mataram Nusa Tenggara Barat	0370	7234256/7234255	649271	Ayi Rehwayudin
83	KC Kediri	KC	Ruko Hayam Wuruk Trade Center Blok A1-2 Jl. Hayam Wuruk Kediri 64121 (alamat baru)	0354	672114/672115	672685	Miftahul Ulum
84	KK Tulung Agung	KK	Ruko Pangl.Sudirman Trade Center A.1 Jl. Hasanuddin Tulungagung	0355	332691/332692	332703	Didik
85	KCI Makassar	KCI	Jl. A.Pettarani No.70 Makassar	0411	430003/4349000	425454	Agung W Rahardjo
86	KCP Makassar	KCP	Jl. Perintis Kemerdekaan Kompleks Pertokoan Tamalanrea (KM 10) Unit 12 Makassar	0411	580069/580292	580457	Harriman Rini (Pgs)
87	KCP Makassar	KCP	Jl. Arief Rate No.12 Makassar	0411	832626	832536	Yusran Rusli
88	KCI Banjarmasin	KCI	Jl. A. Yani KM 3 No. 147 C Kel. Kebun Bunga Banjarmasin, Kec Banjarmasin Timur, Banjarmasin	0511	3257991/3257992/ 3268461/3268462	3257995	Rahmadiannur
89	KCP Banjarbaru	KCP	Jl. A. Yani Km. 33,5 No. 03 Banjarbaru	0511	4789157/8	4789159	Ali Rizqan
90	KC Samarinda	KC	Jl. Bhayangkara no.33 Samarinda	0541	739997/739998	732653	Satya P. Soegardi (Pgs)
91	KCP Samarinda	KCP	Jl. Abul Hasan Kav.4 Samarinda, Kalimantan Timur	0541	744450	202353/ 735552	Mona Riyanti
92	KC Balikpapan	KC	Jl. Jend. Sudirman No.5 Balikpapan Kalimantan Timur	0542	733456/733572/ 736157	735495	Noor Rachmad

No	Unit Kerja	Model	Alamat	Kode	Telepon	Faks	Pimpinan Cabang
91	KCP Balikpapan Pandansari	KCP	Jl. Pandansari No.114 Rt. 20 Balikpapan	0542	425252	425253	Muhdariza
92	KC Pontianak	KC	Jl. Gusti Sulung Lelangan Komp. Pontianak Mall Bloc C No. 6B Kantor cabang pembantu Pontianak	0561	737433	761627/ 761628	Arjanto Bobihoe
93	KCP Pontianak Ahmad Yani	KCP	Jl. Jend. Ahmad Yani no. 69 C Kelurahan Bansir Darat Kecamatan Pontianak Tenggara Kota Madya Pontianak Provinsi Kalimantan Barat	0561	762875/760400	748600	Hijazi
94	KCI Palembang	KCI	Jl. Kapten Arivai, Ruko Taman Mandiri Blok A No.1A dan 2A Palembang	0711	373444	321616	Yosef Kardinal
95	KCP Palembang 16 Ilir	KCP	Jl. Kebumen Darat No. 835-Pasar 16 Ilir Palembang	0711	374111	374206	Julianto
96	KCP Kerten	KC	R. Sukanto No. 106 D Rt. 08 Rw. 04, 8 Ilir Palembang (Depan PTC Mall Palembang)	0711	367111/358184/ 359306	359306	KGS Mohammad Umar
97	KC Bengkulu	KC	Jl. S. Parman Padang Jati No. 51 A dan B, Bengkulu	0736	27688	26448	Ranggalawe
98	KC Pekanbaru	KC	Jl. Tuanku Tambusai No.320 A,B,C	0761	839672/839674/ 7891800/7891999	839673	Giyantoro
99	KC Padang	KC	Jl. Veteran No.37 D Kel. Purus Selatan, Kec. Padang Barat, Padang	0751	38813/81260	812660	Alfred Dianto
100	KC Jambi	KC	Jl. Hayam Wuruk No. 32 Rt 35 Kel/Kec Jelutung Kode Pos 36136, Jambi	0741	42300	43008	Nurhuda
101	KC Tanjung karang	KC	Jl. Sudirman No.21 lampung	0721	253333/265003/ 267020	265007	Ciknan Sawak
102	KCP Metro Lampung	KCP	Jl. Jend. P. Sudirman No.28 Metro – Lampung	0725	45200	42426	Yuliawan
103	KCI Medan	KCI	Jl. S. Parman No. 250 E / 8, Medan	061	4556870/4515683	4515671	Ridwan Muchlis
104	KCP Binjai	KCP	Jl. Jend. Sudirman No. 292-294 Kel. Pekan Binjai, Kec. Binjai Kota, Sumatera Utara	061	8820625/8826345/ 882063	8830545	Toras Pulungan
105	KC Banda Aceh	KC	Jl. Sultan Alaidin Mahmudsyah No.4-5 Kec. Baiturrahman, Banda Aceh, NAD	0651	638304 / 638305	638306	Agus Jaya

*) Data per Mei 2012

Daftar Unit Kerja (UKER) Kantor Layanan Syariah (KLS) BRI & KC BRISyariah Supervisi

KANWIL BRI	KC BRI (INDUK)	UNIT KERJA KLS			KC BRISyariah SUPERVISI
		NO.	NAMA UNIT KERJA	KODE CABANG	
KW BRI BANDA ACEH	KC BRI SIGLI	1	KC BRI SIGLI0087		KC BRISyariah BANDA ACEH
KW BRI PEKANBARU	KC BRI PEKANBARU SUDIRMAN	2	KCP BRI SIMPANG TIGA	2115	KC BRISyariah PEKANBARU
KW BRI PADANG	KC BRI BUKIT TINGGI KC BRI PAINAN4 KC BRI BATUSANGKAR	3	KCP BRI AUR KUNING KC BRI PAINAN	0617 0270	KC BRISyariah PADANG
		5	KC BRI BATUSANGKAR	0169	
KW BRI PALEMBANG	KC BRI PALEMBANG A.RIVAI KC BRI KAYU AGUNG KC BRI PRABUMULIH KC BRI MUARA ENIM KC BRI SEKAYU10	6	KC BRI PASAR ILIR	2089	KC BRISyariah PALEMBANG
		7	KC BRI KAYU AGUNG	0030	
		8	KC BRI PRABUMULIH	0184	
		9	KC BRI MUARA ENIM	0128	
			KC BRI SEKAYU	0164	
	KC BRI BENGKULU KC BRI ARGAMAKMUR	11	KCP BRI RAFLESIA	0698	KC BRISyariah BENGKULU
		12	KC BRI ARGAMAKMUR	0318	
	KC BRI TANJUNGPONONG KC BRI PRINGSEWU	13	KCP BRI KEDATON	2077	KC BRISyariah TANJUNGPONONG
		14	KC BRI PRINGSEWU	0358	
	KC BRI JAMBI KC BRI MUARA BULIAN KC BRI KUALA TUNGKAL KC BRI SUROLANGUN	15	KCP BRI ABUNJANI	0606	KC BRISyariah JAMBI
		16	KC BRI MUARA BULIAN	0315	
		17	KC BRI KUALA TUNGKAL	0179	
		18	KC BRI SUROLANGUN	0604	
KW BRI JAKARTA 1	KC BRI VETERAN KC BRI CUT MUTIA KC BRI TANAH ABANG	19	KCP BRI KEMENTERIAN BUMN	2020	KC BRISyariah ABDUL MUIS
		20	KCP BRI MENTENG	1121	
		21	KC BRI TANAH ABANG (PILOT I)	0018	
		22	KCP BRI TOMANG	1119	
	KC BRI JATINEGARA	23	KCP BRI CILILITAN (PILOT I)	1124	KC BRISyariah JKT WAHID HASYIM
		24	KCP BRI KLENDER	1117	
	KC BRI JKT TANJUNG PRIOK	25	KC BRI JKT TANJUNG PRIOK	0816	KC BRISyariah JKT TANJUNG PRIOK
		26	KCP BRI CAKUNG TIPAR	1193	
KW BRI JAKARTA 2	KC BRI WARUNG BUNCIT KC BRI GATOT SUBROTO KC BRI GATOT SUBROTO KC BRI RADIO DALAM KC BRI FATMAWATI KC BRI PONDOK INDAH	27	KCP BRI GRAHA PULO	2074	KC BRISyariah PONDOK INDAH
		28	KCP BRI PLAZA SEMANGGI	2123	
		28	KCP BRI JAMSOSTEK (PILOT I)	2071	
		29	KC BRI RADIO DALAM (PILOT I)	0430	
		30	KC BRI FATMAWATI (PILOT I)	0330	
		31	KCP BRI CIPULIR	1133	
	KC BRI BEKASI32 UNIT BRI PONDOK GEDE KC BRI TAMBUN	32	KC BEKASI 0139		KC BRISyariah BEKASI
		33	UNIT BRI PONDOK GEDE	0995	
	KC BRI BOGOR PADJAJARAN	34	KCP BRI TAMBUN	1105	KC BRISyariah BOGOR SUDIRMAN
		35	KC BRI BOGOR PADJAJARAN	0387	
	KC BRI BOGOR DEWI SARTIKA	36	KCP BRI BARANANGSIANG	1180	
		37	KCP BRI IPB DERMAGA	0595	
		40	UNIT BRI CIBINONG	0993	
KW BRI JAKARTA 3	KC BRI BSD KC BRI PASAR MINGGU KC BRI BSD	41	KCP BRI SERPONG	1143	KC BRISyariah BSD CITY
		42	UNIT BRI BINTARO (PILOT I)	0867	
		43	KC BRI BSD	0509	
		44	KCP BRI BATAN	1185	
		45	KCP BRI GADING SERPONG	1145	
	KC BRI TANGERANG		KC BRI TANGERANG	0120	KC BRISyariah TANGERANG
			KCP BRI KARAWACI	1132	
	KC BRI BALARAJA		KCP BRI HASYIM AZHARI	2010	
			KCP BRI BALARAJA	0536	
KW BRI BANDUNG	KC BRI SOREANG KC BRI BANDUNG DEWI SARTIKA	46	KC BRI SOREANG	0544	KC BRISyariah BANDUNG CITARUM
			KC BRI BANDUNG DEWI SARTIKA	0286	KC BRISyariah BANDUNG SUNIARAJA

KANWIL BRI	KC BRI (INDUK)	UNIT KERJA KLS			KC BRI Syariah SUPERVISI
		NO.	NAMA UNIT KERJA	KODE CABANG	
KW BRI SEMARANG	KC BRI BREBES KC BRI PEKALONGAN	47	KC BRI BREBES	0014	KC BRI Syariah TEGAL
		48	KCP BRI KAJEN	2028	
	KC BRI SEMARANG SUDIARTO KC BRI PURWODADI KC BRI BLORA KC BRI DEMAK KC BRI JEPARA KC BRI KENDAL	49	KCP BRI GAJAH	2096	KC BRI Syariah SEMARANG
		50	KCP BRI WIROSARI	2095	
		51	KC BRI BLORA0010		
		52	KC BRI DEMAK	0016	
		53	KC BRI JEPARA	0022	
		54	KC BRI KENDAL	0034	
KW BRI JOGJAKARTA	KC BRI BANJARNEGARA KC BRI WONOSOBO KC BRI CILACAP KC BRI CILACAP KC BRI MAJENANG KC BRI AJIBARANG KC BRI GOMBONG	55	KC BRI BANJARNEGARA	0004	KC BRI Syariah PURWOKERTO
		56	KC BRI WONOSOBO	0112	
		57	KC BRI CILACAP	0106	
		58	KCP BRI KROYA	0547	
		59	KCP BRI SIDAREJA	0679	
		60	KC BRI AJIBARANG	0151	
	KC BRI YOGYA CIKDIRTIRO KC BRI BANTUL KC BRI MUNTILAN KC BRI WONOSARI KC BRI WATES KC BRI PURWOREJO KC BRI KUTOARJO KC BRI KEBUMEN KC BRI TEMANGGUNG KC BRI PARAKAN	61	KC BRI GOMBONG	0134	KC BRI Syariah YOGYAKARTA
		62	KCP BRI GEDONG KUNING	1008	
		63	KC BRI BANTUL	0236	
		64	KC BRI MUNTILAN	0251	
		65	KC BRI WONOSARI	0153	
		66	KC BRI WATES0152		
		67	KC BRI PURWOREJO	0078	
		68	KC BRI KUTOARJO	0136	
		69	KC BRI KEBUMEN	0032	
		70	KC BRI TEMANGGUNG	0102	
		71	KC BRI PARAKAN	0262	
	KC BRI KARANGANYAR KC BRI KARANGANYAR KC BRI SRAGEN KC BRI SRAGEN KC BRI SURAKARTA SUDIRMAN KC BRI SUKOHARJO KC BRI KLATEN KC BRI WONOGIRI	72	KC BRI KARANGANYAR	0149	KC BRI Syariah SOLO
		73	KCP BRI PALUR	0512	
		74	KC BRI SRAGEN	0140	
		75	KCP BRI GEMOLONG	0559	
		76	KCP BRI MOJOSONGKO	2098	
		77	KCP BRI SIMPANG KERTASURA	2097	
		78	KCP BRI PEDAN	0612	
		79	KCP BRI JATISRONO	2120	
KW BRI MALANG	KC BRI LUMAJANG KC BRI SITUBONDO KC BRI BONDOWOSO	60	KC BRI LUMAJANG	0044	KC BRI Syariah MALANG
		61	KC BRI SITUBONDO	0090	
		62	KC BRI BONDOWOSO	0013	
	KC BRI KEDIRI KC BRI KEDIRI KC BRI MADIUN KC BRI MADIUN	63	KCP BRI DHOHO	0508	KC BRI Syariah KEDIRI
		64	KCP BRI PARE0555		
		65	KCP BRI DOLOPO	2109	
KW BRI BANJARMASIN	KC BRI MARABAHAN KC BRI BARABAI	66	KCP BRI CARUBAN	0552	KC BRI Syariah BANJARMASIN
		67	KC BRI MARABAHAN	0244	
KW BRI MAKASSAR	KC BRI MAKASSAR A. YANI KC BRI SUNGGUMINASA KC BRI TAKALAR KC BRI BANTAENG KC BRI JENEPONTO KC BRI SINJAI KC BRI WATAMPONE KC BRI WATAMSOPENG KC BRI BARU	68	KC BRI BARABAI	0143	KC BRI Syariah MAKASSAR
		69	KC BRI MAKASSAR A. YANI	0050	
		70	KC BRI SUNGGUMINASA	0225	
		71	KC BRI TAKALAR	0250	
		72	KC BRI BANTAENG	0240	
		73	KC BRI JENEPONTO	0252	
		74	KC BRI SINJAI0258		
		75	KC BRI WATAMPONE	0111	
KW BRI DENPASAR	KC BRI SELONG	76	KC BRI WATAMSOPENG	0118	KC BRI Syariah MATARAM
		77	KC BRI BARU0222		
KW BRI DENPASAR	KC BRI SELONG	78	KC BRI SELONG	0157	KC BRI Syariah MATARAM



PT Bank BRISyariah

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010/

*Financial statements with independent auditors' report
years ended December 31, 2011 and 2010*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011, 2010
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
PT BANK BRISYARIAH**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
As of Desember 31 2011, 2010 and for The Years
Ended Desember 31 2011 and 2010
PT BANK BRISYARIAH**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama	Eko B. Suharno	Name
Alamat Kantor	Jln. Jend. Gatot Subroto Kav. 38 Jakarta Selatan 12710	Office Address
Alamat Rumah	Jln. Junaidi Komp. Pertamina No. 36 RT 01/03 Kel. Cipete Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan 12410	Residential Address
Nomor Telepon	021-52962346	Phone
Jabatan	Direktur Operasional/ <i>Managing Director</i> Operations	Title
Nama	Ari Purwandono	Name
Alamat Kantor	Jln. Abdul Muis No. 2-4, Jakarta Pusat 10160	Office Address
Alamat Rumah	Jln. Tirtayasa VII No. 7 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160	Residential Address
Nomor Telepon	021-3450 226	Phone
Jabatan	Direktur Pengembangan Bisnis/ <i>Managing</i> Business Development Director	Title

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan pengajian laporan keuangan PT Bank BRISyariah (Bank);	1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank BRISyariah (Bank);</i>
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. <i>The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan Bank telah diungkapkan secara lengkap dan benar;	3. a. <i>All information in the Bank's financial statements has been fully and correctly disclosed;</i>
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. <i>The Bank's financial statements do not contain any material incorrect information or fact not do they omit material information or fact;</i>
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.	4. <i>We are responsible for the Bank's internal control system.</i>
- Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
- This is our declaration, which has been made truthfully.*

Jakarta, 28 Maret 2012/March 28, 2012

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Board of Directors

 Eko B. Suharno Direktur Operasional/ Managing Director Operations	  Ari Purwandono Direktur Pengembangan Bisnis/ Managing Director Business Development

**PT BANK BRISyariah
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT BANK BRISyariah
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca	1 - 4	 <i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi.....	5	 <i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6	 <i>Statements of Changes in Stockholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	7 - 8	 <i>Statements of Cash Flows</i>
Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat.....	9	.. <i>Statements of Changes in Restricted Investments</i>
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil.....	10	<i>Statements of Reconciliation of Income and Revenue Sharing</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat.....	11	 <i>Statements of Sources and Uses of Zakat Funds</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan.....	12	<i>Statements of Sources and Uses of Qardhul Hasan Funds</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	13 - 93	 <i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report****Laporan No. RPC-2374/PSS/2012****Report No. RPC-2374/PSS/2012****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank BRISyariah*****The Stockholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bank BRISyariah***

Kami telah mengaudit neraca PT Bank BRISyariah ("Bank") tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan perubahan dana investasi terikat, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan (*qardhul hasan*) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

We have audited the balance sheets of PT Bank BRISyariah ("the Bank") as of December 31, 2011 and 2010, and the related statements of income, changes in stockholders' equity, cash flows, changes in restricted investments, reconciliation of income and revenue sharing, sources and uses of zakat funds, and sources and uses of qardhul hasan funds for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah, dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank BRISyariah tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta hasil usaha, arus kas, perubahan dana investasi terikat, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, sumber dan penggunaan dana zakat, serta sumber dan penggunaan dana kebajikan (*qardhul hasan*) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank BRISyariah as of December 31, 2011 and 2010 and the results of its operations, cash flows, changes in restricted investments, reconcillation of income and revenue sharing, sources and uses of zakat funds, and sources and uses of qardhul hasan funds for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja



Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/*Public Accountant Registration No. AP.0685*

28 Maret 2012/*Maret 28, 2012*

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, cash flows, changes in restricted investments, reconcillation of income and revenue sharing, sources and uses of zakat funds, and sources and uses of qardhul hasan funds in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices, applied to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT BANK BRISyariah
NERACA
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
BALANCE SHEETS
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
ASET				ASSETS
KAS	76.267	2a	45.738	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	1.422.064	2a,2d,3	858.382	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN		2a,2b,2c, 2e,4,37		CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga	6.028		6.153	Third party
Pihak berelasi	16.637		10.346	Related parties
Jumlah giro pada bank lain	22.665		16.499	Total current accounts with other banks
Penyisihan kerugian	(227)		(165)	Allowance for possible losses
Bersih	22.438		16.334	Net
PENEMPATAN PADA BANK LAIN		2a,2c,2f,5		PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga	30.000		25.000	Third party
Penyisihan kerugian	(300)		(250)	Allowance for possible losses
Bersih	29.700		24.750	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA		2b,2c,2g, 6,37		INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Termasuk selisih nilai perolehan dibanding nilai nominal yang belum diamortisasi sebesar Rp2.995 dan Rp3.793 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010				Including unamortized difference of acquisition cost and nominal value of Rp2,995 and Rp3,793 as of December 31, 2011 and 2010, respectively
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held-to-maturity
Pihak ketiga	100.000		100.000	Third parties
Pihak berelasi	145.429		146.227	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga	245.429		246.227	Total investments in marketable securities
Penyisihan kerugian	(1.510)		(1.510)	Allowance for possible losses
Bersih	243.919		244.717	Net
PIUTANG		2b,2c,2h, 7,37		RECEIVABLES
Piutang <i>murabahah</i> setelah dikurangi pendapatan marjin yang ditangguhkan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp2.093.214 dan Rp1.512.444				Murabahah receivables - net of deferred margin income of Rp2,093,214 and Rp1,512,444, as of December 31, 2011 and 2010, respectively
Pihak ketiga	5.248.695		3.385.137	Third parties
Pihak berelasi	120.649		30.472	Related parties
Jumlah piutang <i>murabahah</i>	5.369.344		3.415.609	Total murabahah receivables
Penyisihan kerugian	(93.604)		(65.354)	Allowance for possible losses
Bersih	5.275.740		3.350.255	Net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK BRISyariah
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
PIUTANG (lanjutan)				RECEIVABLES (continued)
Piutang <i>istishna</i> setelah dikurangi pendapatan marjin yang ditangguhkan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp18.050 dan Rp28.848				<i>Istishna receivables - net of deferred margin income of Rp18,050 and Rp28,848, as of December 31, 2011 and 2010, respectively</i>
Pihak ketiga	22.695		53.835	<i>Third parties</i>
Penyisihan kerugian	(1.099)		(26.019)	<i>Allowance for possible losses</i>
Bersih	21.596		27.816	<i>Net</i>
Bersih	5.297.336		3.378.071	Net
PINJAMAN QARDH		2b,2c,2i, 8,37		FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga	1.955.323		726.949	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.211		-	<i>Related parties</i>
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>	1.956.534		726.949	<i>Total funds of qardh</i>
Penyisihan kerugian	(5.432)		(801)	<i>Allowance for possible losses</i>
Bersih	1.951.102		726.148	Net
PEMBIAYAAN		2c,2j 9		FINANCING
Pembiayaan <i>mudharabah</i>				<i>Mudharabah financing</i>
Pihak ketiga	611.031		392.103	<i>Third parties</i>
Penyisihan kerugian	(12.567)		(4.678)	<i>Allowance for possible losses</i>
Bersih	598.464		387.425	<i>Net</i>
Pembiayaan <i>musyarakah</i>		10		<i>Musyarakah financing</i>
Pihak ketiga	1.149.110		936.889	<i>Third parties</i>
Penyisihan kerugian	(25.738)		(14.524)	<i>Allowance for possible losses</i>
Bersih	1.123.372		922.365	<i>Net</i>
Bersih	1.721.836		1.309.790	Net
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH		2b,2k,11,37		ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH
Biaya perolehan				<i>Acquisition cost</i>
Pihak ketiga	1.613		2.563	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	65.330		-	<i>Related party</i>
Jumlah	66.943		2.563	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan	(5.357)		(866)	<i>Accumulated Depreciation</i>
Bersih	61.586		1.697	Net
ASET TETAP		2l,12		PREMISES AND EQUIPMENT
Biaya perolehan	224.785		158.778	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	(99.458)		(66.465)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku - bersih	125.327		92.313	Book value - net
ASET PAJAK TANGGUHAN	9.149	2v,19c	6.281	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN	248.984	2c,2m,2n,13	162.213	OTHER ASSETS
Penyisihan kerugian	(8.885)		(10.048)	<i>Allowance for possible losses</i>
Bersih	240.099		152.165	Net
JUMLAH ASET	11.200.823		6.856.386	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK BRISyariah
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND STOCKHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
KEWAJIBAN SEGERA		20,14		OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
Pihak ketiga	43.412		15.126	Third parties
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	28.850	15	17.929	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN		2b,2p 16,37		DEPOSITS
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga	450.056		289.343	Third parties
Pihak berelasi	65.774		26.436	Related parties
Jumlah giro wadiah	515.830		315.779	Total wadiah demand deposits
Tabungan wadiah		17,37		Wadiah savings deposits
Pihak ketiga	1.385.451		736.756	Third parties
Pihak berelasi	1.274		1.471	Related parties
Jumlah tabungan wadiah	1.386.725		738.227	Total wadiah savings deposits
Jumlah Simpanan	1.902.555		1.054.006	Total Deposits
SIMPANAN DARI BANK LAIN		2b,2p,18,37		DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Pihak ketiga	55.119		5.371	Third parties
Pihak berelasi	100.000		40.000	Related parties
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	155.119		45.371	Total Deposits from Other Banks
HUTANG PAJAK	13.802	2v,19a	10.079	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	134	2c,34c	128	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
KEWAJIBAN LAIN-LAIN	86.418	2u,20,35	49.779	OTHER LIABILITIES
JUMLAH KEWAJIBAN	2.230.290		1.192.418	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISyariah
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
DANA SYIRKAH TEMPORER		2b,2q,28		TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank:				Non-bank:
Tabungan <i>mudharabah</i>		21,37		Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga	102.704		53.955	Third parties
Pihak berelasi	86		50	Related parties
Jumlah tabungan <i>mudharabah</i>	102.790		54.005	Total mudharabah savings deposits
Deposito <i>mudharabah</i>		22,37		Mudharabah time deposits
Pihak ketiga	7.212.745		3.923.469	Third parties
Pihak berelasi	132.917		65.116	Related parties
Jumlah deposito <i>mudharabah</i>	7.345.662		3.988.585	Total mudharabah time deposits
Bank:				Bank:
Deposito <i>mudharabah</i>		22,37		Mudharabah time deposits
Pihak ketiga	505.405		474.356	Third parties
Pihak berelasi	50.000		192.000	Related parties
Jumlah deposito <i>mudharabah</i>	555.405		666.356	Total mudharabah time deposits
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	8.003.857		4.708.946	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
MODAL SAHAM - nilai nominal				CAPITAL STOCK - Rp500
Rp500 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010				(full amount) par value per share as of December 31, 2011 and 2010
Modal dasar - 3.800.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010				Authorized capital - 3,800,000,000 (full amount) shares as of December 31, 2011 and 2010
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.958.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010	979.000	1,23	979.000	Issued and fully-paid capital stock - 1,958,000,000 (full amount) shares as of December 31, 2011 and 2010
DEFISIT	(12.324)		(23.978)	DEFICIT
EKUITAS - BERSIH	966.676		955.022	STOCKHOLDERS' EQUITY - NET
JUMLAH KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	11.200.823		6.856.386	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISyariah
LAPORAN LABA RUGI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
STATEMENTS OF INCOME
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB		2b,2r,7, 8,9,10, 11,37		REVENUE FROM FUND MANAGEMENT BY THE BANK AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	618.232	24	433.426	Income from sales and purchases
Pendapatan bagi hasil	170.818	25	168.125	Income from profit sharing
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih	11.089	26	275	Income from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha utama lainnya	245.923	27	73.069	Other main operating income
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai <i>mudharib</i>	1.046.062		674.895	Total revenue from fund management by the Bank as <i>mudharib</i>
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	(461.905)	2s,28	(277.605)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	584.157		397.290	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	95.708	2t,29	59.405	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(302.475)	2u,31	(189.999)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	(288.480)	32	(220.799)	General and administrative
Beban bonus <i>wadiah</i>	(33.141)	2p	(23.843)	Wadiah bonus expense
Lain-lain	(33.002)		(21.197)	Others
Jumlah beban operasional lainnya	(657.098)		(455.838)	Total other operating expenses
(Pembentukan) pembalikan penyisihan kerugian aset produktif dan non-produktif - bersih	(17.696)	2c,30	8.195	(Provision) reversal of allowance for possible losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA	5.071		9.052	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - BERSIH	11.630	33	9.001	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	16.701		18.053	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2v,19		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(7.915)		(4.881)	Current
Tangguhan	2.868		(2.218)	Deferred
Beban pajak penghasilan - bersih	(5.047)		(7.099)	Income tax expense - net
LABA BERSIH	11.654		10.954	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK BRISyariah
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully- Paid Capital Stocks	Defisit/ Deficit	Ekuitas - Bersih/ Stockholders' Equity - Net	Balance as of December 31, 2009
Saldo 31 Desember 2009	483.375	(34.932)	448.443	
Pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh	(4.375)	-	(4.375)	Reduction of issued and fully-paid capital stock
Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh	500.000	-	500.000	Addition of issued and fully-paid capital stock
Laba bersih tahun 2010	-	10.954	10.954	Net income in 2010
Saldo 31 Desember 2010	979.000	(23.978)	955.022	Balance as of December 31, 2010
Laba bersih tahun 2011	-	11.654	11.654	Net income in 2011
Saldo 31 Desember 2011	979.000	(12.324)	966.676	Balance as of December 31, 2011

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statement form an integral part of these financial statements.

PT BANK BRISyariah
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bagi hasil, margin dan sewa	997.697		653.585	Receipt of profit sharing, margin and lease income
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer	(433.055)		(259.676)	Payment of profit sharing for temporary <i>syirkah</i> funds
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	63.125		48.836	Receipt of other operating income
Beban operasional lainnya	(609.755)		(404.896)	Other operating expenses
Pendapatan non-operasional - bersih	5.047		9.001	Non-operational income - net
Pembayaran pajak penghasilan badan	(5.532)		(4.814)	Payment of corporate income tax
Pembayaran zakat	(1.982)		(470)	Payment of zakat
Penyaluran dana kebajikan	(394)		(149)	Distribution of <i>qardhul hasan</i> funds
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	15.151		41.417	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan kewajiban operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(275.000)		(125.000)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Piutang	(1.922.595)		(1.722.191)	Receivables
Pinjaman <i>qardh</i>	(1.229.585)		(645.257)	Funds of <i>qardh</i>
Pembiayaan syariah	(431.150)		(557.762)	Sharia financing
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>	(64.380)		220	Assets acquired for <i>ijarah</i>
Aset lain-lain	(5.024)		(58.069)	Other assets
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Kewajiban segera	(563)		(28.380)	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	10.921		11.551	Undistributed revenue sharing
Simpanan	850.923		611.529	Deposits
Simpanan dari bank lain	109.748		(483.164)	Deposits from other banks
Hutang pajak	1.340		7.649	Taxes payable
Kewajiban lain-lain	36.645		33.903	Other liabilities
Kenaikan dana <i>syirkah</i> temporer	3.294.911		3.000.956	Increase in temporary <i>syirkah</i> funds
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	391.342		87.402	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	7.277	12	-	Proceeds from sales of premises and equipment
Perolehan aset tetap	(68.242)	12	(48.056)	Acquisition of premises and equipment
Pembelian investasi pada surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo	-		(63.328)	Purchase of held-to-maturity securities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(60.965)		(111.384)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISyariah
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh	-	23	(4.375)	Reduction of issued and fully-paid capital stock
Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh	-	23	500.000	Addition of issued and fully-paid capital stock
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	-		495.625	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	330.377		471.643	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	820.619		348.976	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.150.996		820.619	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				Cash and cash equivalents at end of the year consist of:
Kas	76.267		45.738	Cash
Giro pada Bank Indonesia	455.064	3	254.882	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	22.665	4	16.499	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	567.000	3	478.500	Placements with Bank Indonesia - maturing within three months or less since the acquisition date
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	30.000	5	25.000	Placements with other banks - maturing within three months or less since the acquisition date
Jumlah	1.150.996		820.619	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISyariah
LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI
TERIKAT
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
STATEMENTS OF CHANGES IN RESTRICTED
INVESTMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

	2011	Catatan/ Note	2010	
Saldo awal tahun dana investasi terikat	3.305	2a	4.571	Balance at beginning of the year of restricted investments
Penambahan dana investasi terikat	2.000		500	Additions of restricted investments
Keuntungan dana investasi terikat	242		307	Return from restricted investments
Bagian keuntungan dan imbalan Bank sebagai agen investasi	(24)		(31)	The Bank's share in return and fees as investment agent
Biaya yang dapat dikurangkan	(218)		(276)	Deductible expenses
Penarikan dana investasi terikat	(2.595)		(1.766)	Withdrawal of restricted investments
Saldo akhir tahun dana investasi terikat	2.710		3.305	Balance at end of the year of restricted investments

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK BRISyariah
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
STATEMENTS OF RECONCILIATION
OF INCOME AND REVENUE SHARING
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
Pendapatan Usaha Utama (Akrual)		2a		Main Operating Income (Accrual)
Pendapatan dari jual beli	618.232	24	433.426	Income from sales and purchases
Pendapatan bagi hasil	170.818	25	168.125	Income from profit sharing
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih	11.089	26	275	Income from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha utama lainnya	245.923	27	73.069	Other main operating income
Jumlah	1.046.062		674.895	Total
Pengurang				Deduction
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima:				Current year income in which cash and cash equivalents have not been received:
Pendapatan marjin <i>murabahah</i>	2.361		57.367	Murabahah margin income
Hak bagi hasil	7.864	13	7.404	Profit sharing share
Pendapatan usaha utama lainnya	66.616	13	17.913	Other main operating income
Jumlah	76.841		82.684	Total
Penambah				Addition
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan:				Previous year income in which cash were received during current year:
Penerimaan pelunasan piutang marjin <i>murabahah</i>	57.367		6.908	Receipt of settlement from murabahah margin receivables
Penerimaan bagi hasil	7.404		438	Receipt from profit sharing
Pendapatan usaha utama lainnya	17.913		3.392	Other main operating income
Jumlah	82.684		10.738	Total
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil	1.051.905		602.949	Available income for profit sharing
Bagi hasil yang menjadi hak Bank BRISyariah	590.000		325.344	Bank BRISyariah's share from profit sharing
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana	461.905	28	277.605	Fund owners' share from profit sharing
Dirinci atas:				Details to:
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	433.055		259.676	Fund owners' share on distributed profit sharing
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	28.850	15	17.929	Fund owners' share on undistributed profit sharing
	461.905		277.605	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISyariah
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA ZAKAT
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
STATEMENTS OF SOURCES AND USES
OF ZAKAT FUNDS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
Sumber Dana Zakat pada Awal Tahun	455	2a	338	Sources of Zakat Funds at Beginning of the Year
Sumber Dana Zakat				Sources of Zakat Funds
Zakat dari nasabah simpanan	152		231	Zakat from depositors
Zakat dari pegawai	1.649		356	Zakat from employees
Jumlah	1.801		587	Total
Penggunaan Dana Zakat				Uses of Zakat Funds
Disalurkan ke lembaga lain	1.944		356	Distributed to other institutions
Disalurkan sendiri	37		114	Self-distributed
Biaya administrasi	1		-	Administration expense
Jumlah	1.982		470	Total
(Penurunan) Kenaikan Dana Zakat	(181)		117	(Decrease) Increase in Zakat Funds
Sumber Dana Zakat pada Akhir Tahun	274	14,16,20	455	Sources of Zakat Funds at End of the Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISyariah
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
STATEMENTS OF SOURCES AND USES
OF QARDHUL HASAN FUNDS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
Sumber Dana Kebajikan pada Awal Tahun	1.133	2a	1.036	Sources of Qardhul Hasan Funds at Beginning of the Year
Sumber Dana Kebajikan				Sources of Qardhul Hasan Funds
Denda	361		114	Penalty
Infaq dan shadaqah	157		68	Infaq and shadaqah
Pendapatan non-halal	27		7	Non-halal income
Lainnya	8		57	Others
Jumlah	553		246	Total
Penggunaan Dana Kebajikan				Uses of Qardhul Hasan Funds
Sumbangan	352		82	Donation
Disalurkan ke lembaga lain	40		67	Distributed to other institutions
Biaya administrasi	2		-	Administration expense
Jumlah	394		149	Total
Kenaikan Sumber Dana Kebajikan	159		97	Increase in Qardhul Hasan Funds
Sumber Dana Kebajikan pada Akhir Tahun	1.292	14,16,20	1.133	Sources of Qardhul Hasan Funds at End of the Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank BRISyariah ("Bank") berkedudukan di Jakarta, Indonesia, awalnya didirikan dengan nama PT Bank Jasa Arta (BJA) berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 3 April 1969 yang dibuat di hadapan Liem Toeng Kie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/70/4 tanggal 28 Mei 1970 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 28 Mei 1971 Tambahan No. 242/1971. Perubahan nama dan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari BJA menjadi PT Bank Syariah BRI (BSBRI) didasarkan pada Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas BJA, sesuai dengan Akta No. 45 tanggal 22 April 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Pada tahun 2009, PT Bank Syariah BRI melakukan perubahan nama menjadi PT Bank BRISyariah sesuai dengan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 18 tanggal 14 April 2009 dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang selanjutnya diubah dengan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 20 tanggal 17 September 2009, dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-53631.AH.01.02.TH 2009 tanggal 5 November 2009 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 1 Desember 2009 Tambahan No. 27908.

1. GENERAL

a. Bank Establishment and General Information

PT Bank BRISyariah ("the Bank") is located in Jakarta, Indonesia, and initially established under the name of PT Bank Jasa Arta (BJA) based on the Deed of Establishment No. 4 dated April 3, 1969 of Liem Toeng Kie, S.H., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/70/4 dated May 28, 1970 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43, dated May 28, 1971, Supplement No. 242/1971. The changes in name and business activity based on sharia principles from BJA to PT Bank Syariah BRI (BSBRI) was based on BJA Stockholders' Decision Statement, as stated in the Deed No. 45 dated April 22, 2008 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. In 2009, PT Bank Syariah BRI changed its name to PT Bank BRISyariah based on PT Bank Syariah BRI Stockholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 18 dated April 14, 2009 of Notary Fathiah Helmi, S.H., subsequently was amended by PT Bank Syariah BRI Stockholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 20 dated September 17, 2009 of Notary Fathiah Helmi, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-53631.AH.01.02.TH 2009 dated November 5, 2009 and Decision Letter from the Governor of Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 dated December 15, 2009, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated December 1, 2009, Supplement No. 27908.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 28 tanggal 14 Juni 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang selanjutnya diubah dengan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 9 tanggal 5 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., dan terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No.15 tanggal 19 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-33517.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 2 Juli 2010 dan Surat dari Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-20012 tanggal 5 Agustus 2010, antara lain mengenai pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh, pergantian Ketua Dewan Pengawas Syariah (DPS), dan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh.

BJA memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.1-4-40 tanggal 3 Juli 1969. Sejak tanggal 16 Oktober 2008, BJA telah memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank, dari konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia.

Saat ini, kantor pusat Bank berlokasi di Jl. Abdul Muis No. 2-4, Jakarta Pusat, dengan 36 (tiga puluh enam) kantor cabang, 55 (lima puluh lima) kantor cabang pembantu, serta 12 (dua belas) kantor kas.

1. GENERAL (continued)

a. Bank Establishment and General Information (continued)

The Bank's Articles of Association have been amended several times, based on PT Bank BRISyariah Stockholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 28 dated June 14, 2010 of Notary Fathiah Helmi, S.H., subsequently was amended by PT Bank BRISyariah Stockholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 9 dated July 15, 2010 of Notary Fathiah Helmi, S.H., and the latest was amended by PT Bank BRISyariah Stockholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 15 dated July 19, 2010 of Notary Fathiah Helmi, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-33517.AH.01.02.Year 2010 dated July 2, 2010 and Letter from the Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia, Directorate General of Public Law Administration No. AHU-AH.01.10-20012 dated August 5, 2010, among others regarding the reduction of issued and fully paid capital stock, the changes of Sharia Supervisory Board (DPS) Chairman, and the increase of issued and fully paid capital.

BJA obtained its business license to operate as a commercial bank from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.1-4-40 dated July 3, 1969. Since October 16, 2008, BJA has obtained license from Bank Indonesia to change its business activities, from a conventional bank into a commercial bank based on sharia principles.

Currently, the Bank's head office is located at Jl. Abdul Muis No. 2-4, Central Jakarta, with 36 (thirty six) branch offices, 55 (fifty five) sub-branch offices, and 12 (twelve) cash offices.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2011 yang ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 40 tanggal 27 Juli 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., dan Akta Pernyataan Keputusan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 35 tanggal 7 Desember 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2010 yang ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 14 November 2008 yang dinyatakan dengan Akta No. 9, Notaris Fathiah Helmi, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris 2011/Board of Commissioners 2011

Komisaris Utama	Bambang Soepeno	<i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	Musthafa Zuhad Mughni	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Nasrah Mawardi	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Sunarsip	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Zulhelfi Abidin *)	<i>Independent Commissioner</i>

Dewan Komisaris 2010/Board of Commissioners 2010

Komisaris Utama	Randi Anto	<i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	Musthafa Zuhad Mughni	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Nasrah Mawardi	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Sunarsip	<i>Independent Commissioner</i>

Direksi 2011/Board of Directors 2011

Direktur Utama	Mochammad Hadi Santoso *)	<i>President Director</i>
Direktur Bisnis	Ari Purwandono	<i>Business Director</i>
Direktur Operasional	Eko Bambang Suharno	<i>Operations Director</i>
Direktur Kepatuhan	Budi Wisakseno	<i>Compliance Director</i>
Direktur	Indra Praseno *)	<i>Director</i>

Direksi 2010/Board of Directors 2010

Direktur Utama	Ventje Rahardjo	<i>President Director</i>
Direktur Bisnis	Ari Purwandono	<i>Business Director</i>
Direktur Operasional	Eko Bambang Suharno	<i>Operations Director</i>
Direktur Kepatuhan	Budi Wisakseno	<i>Compliance Director</i>

*) Efektif sejak tanggal 13 Februari 2012, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 8 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H.

*) Effective on February 13, 2012, in accordance with PT Bank BRISyariah Stockholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 8 of Notary Fathiah Helmi, S.H.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2011 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 39 tanggal 27 Juli 2011, Notaris Fathiah Helmi, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Pengawas Syariah 2011/Sharia Supervisory Board 2011

Ketua
Anggota

Prof. Dr. K.H. Didin Hafidhuddin, M.Sc.
Gunawan Yasni, S.E.Ak., M.M., CIFA., FIIS.

Chairman
Member

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2010 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 9 tanggal 5 Juli 2010, Notaris Fathiah Helmi, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Pengawas Syariah 2010/Sharia Supervisory Board 2010

Ketua
Anggota
Anggota

Prof. Dr. K.H. Didin Hafidhuddin, M.Sc.
Prof. Drs. H. Asjmuni Abdurrachman
Gunawan Yasni, S.E.Ak., M.M., CIFA., FIIS.

Chairman
Member
Member

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Salaries and other compensation paid to the Board of Commissioners, Directors and Sharia Supervisory Board as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010	
Direksi	3.435	2.748	Board of Directors
Dewan Komisaris	1.136	1.073	Board of Commissioners
Dewan Pengawas Syariah	583	423	Sharia Supervisory Board
Jumlah	5.154	4.244	Total

Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar 1.673 (seribu enam ratus tujuh puluh tiga) dan 1.018 (seribu delapan belas orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2011 and 2010, the Bank has 1,673 (one thousand six hundred and seventy three) and 1,018 (one thousand and eighteen) employees, respectively (unaudited).

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali perhitungan pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil yang disajikan menggunakan dasar kas (Catatan 2s), pendapatan imbalan (*ujrah*) jasa tertentu yang diakui menggunakan dasar tertentu (Catatan 2i dan 2t) serta konsep biaya historis, kecuali agunan yang diambil alih yang dicatat sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi.

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yaitu PSAK No. 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 104 "Akuntansi *Istishna*", PSAK No. 105 "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106 "Akuntansi *Musyarakah*", PSAK No. 107 "Akuntansi *Ijarah*", yang menggantikan PSAK No. 59 "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut, Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI), Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dan jika diperlukan, menggunakan praktik yang lazim berlaku dalam industri perbankan serta pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia.

Berdasarkan PSAK No. 101, laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Neraca;
- (ii) Laporan laba rugi;
- (iii) Laporan arus kas;
- (iv) Laporan perubahan ekuitas;
- (v) Laporan perubahan dana investasi terikat;
- (vi) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- (vii) Laporan sumber dan penggunaan dana zakat;
- (viii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- (ix) Catatan atas laporan keuangan.

Neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai dengan prinsip syariah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Financial Statements Presentation

The financial statements have been prepared based on an accrual basis, except for the calculation of available income for profit sharing which are presented using cash basis (Note 2s), fees from certain services (*ujrah*) which are recognized using cash basis (Notes 2i and 2t) and on historical cost basis, except for foreclosed collaterals which are recorded at net realizable value.

The financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") No. 101, "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102, "Accounting for *Murabahah*", SFAS No. 104, "Accounting for *Istishna*", SFAS No. 105, "Accounting for *Mudharabah*", SFAS No. 106, "Accounting for *Musyarakah*", SFAS No. 107, "Accounting for *Ijarah*", which supersedes SFAS No. 59, "Accounting for Sharia Banking" which is related to the recognition, measurement, presentation and disclosures for the respective topics, Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI), Indonesian Financial Accounting Standards established by the Indonesian Institute of Accountants (IAI), and where applicable, with the prevailing banking industry practices and accounting and reporting guidelines prescribed by the Indonesian banking regulatory authority.

Based on SFAS No. 101, a complete sharia bank financial statements consist of the following components:

- (i) Balance sheets;
- (ii) Statements of income;
- (iii) Statements of cash flows;
- (iv) Statements of changes in stockholders' equity;
- (v) Statements of changes in restricted investments;
- (vi) Statements of reconciliation of income and revenue sharing;
- (vii) Statements of sources and uses of zakat funds;
- (viii) Statements of sources and uses of *qardhul hasan* funds; and
- (ix) Notes to the financial statements.

Balance sheets, statements of income, cash flows and changes in stockholders' equity are the financial statements reflecting the commercial bank activities based on sharia principles.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam periode 3 (tiga) bulan dari tanggal akuisisi.

Laporan perubahan dana investasi terikat merupakan laporan keuangan yang mencerminkan perubahan dalam investasi terikat yang dikelola oleh Bank untuk kemanfaatan pihak-pihak lain berdasarkan akad *mudharabah muqayyadah* atau agen investasi.

Investasi terikat adalah investasi yang bersumber dari pemilik dana investasi terikat dan sejenisnya yang dikelola oleh Bank sebagai agen investasi berdasarkan akad *mudharabah muqayyadah*. Investasi terikat bukan merupakan aset maupun kewajiban Bank karena Bank tidak mempunyai hak untuk menggunakan atau mengeluarkan investasi tersebut serta Bank tidak memiliki kewajiban mengembalikan atau menanggung risiko investasi.

Bank mendapatkan keuntungan sebesar *fee* yang telah disepakati. Jika terjadi kerugian, maka Bank tidak memperoleh keuntungan apapun.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank syariah yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

Laporan sumber dan penggunaan dana zakat dan dana kebajikan merupakan laporan keuangan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Financial Statements Presentation (continued)

The statements of cash flows were prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of cash flows statements, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks with maturity within 3 (three) months from the date of acquisition.

Statements of changes in restricted investments are the financial statements reflecting the changes in the restricted investments managed by the Bank for other parties' benefit based on mudharabah muqayyadah contract or investment agent.

Restricted investments are investments from the owners of restricted investments and similar investments managed by the Bank as an investment agent based on mudharabah muqayyadah contract. Restricted investments are neither Bank assets nor liabilities since the Bank is not entitled to use or disburse the investments and the Bank does not have an obligation to return or take the investment risk.

The Bank receives income based on the agreed fee. In case of loss, the Bank receives no income.

Statements of reconciliation of income and revenue sharing represents the reconciliation between income of sharia bank under accrual basis with income which are distributed to fund owners under cash basis.

Statements of sources and uses of zakat funds and qardhul hasan funds represent the financial statements reflecting the Bank's role as the mandate holder of social activity funds which are separately managed.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan sumber dan penggunaan zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penggunaan dalam jangka waktu dan dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu dan saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat, *infaq* dan *shadaqah* dan dana kebajikan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan kecuali, bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Bank menerapkan perubahan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Financial Statements Presentation (continued)

Statements of sources and uses of zakat funds are the statements indicating the sources, uses of zakat funds for a period of time and the undistributed zakat funds in a particular date.

Statements of sources and uses of qardhul hasan funds are the statements indicating the sources and uses of qardhul hasan funds for a period of time and qardhul hasan funds balance in a particular date.

The Bank is not directly involved in the management of zakat, infaq and shadaqah funds and qardhul hasan funds.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah (Rp). The figures presented in the financial statements, unless otherwise stated, are rounded in millions of Rupiah.

b. Transactions with Related Parties

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties as defined under SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures".

Effective January 1, 2011, the Bank adopted the changes in SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures". This revised SFAS requires the disclosures of related party relationships, transactions and balances with related parties, including commitments, in the financial statements.

The implementation of the revised SFAS affects the related disclosure in the financial statements of the Bank.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

- (1) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- (2) suatu pihak yang berelasi dengan Bank;
- (3) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Bank sebagai *venturer*;
- (4) suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Bank;
- (5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- (6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5);
- (7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transactions with Related Parties (continued)

A party is considered as a related party of the Bank if:

- (1) a party directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controls, or controlled by, or under common control with the Bank, (ii) has substantial importance in the Bank that gives significant influence to the Bank, or (iii) has joint control on the Bank;
- (2) a party which is related to the Bank;
- (3) a party is a joint venture in which the Bank acts as a *venturer*;
- (4) a party is a member of the key management personnel of the Bank;
- (5) a party is a close family member of an individual as described in point (1) or (4);
- (6) a party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or has significant voting rights in several entities, directly or indirectly, which are individuals describe in point (4) or (5);
- (7) a party is a post-employment benefit plan program for the employee benefit of either the Bank or its related party.

The transaction is based on terms agreed by both parties, where by such requirements may differ from other transactions undertaken with non-related parties.

All material transactions and balances with related parties, whether or not transacted on normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details are presented in Note 37 of the financial statements.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Aset Non-Produktif

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit seperti bank garansi.

Aset non-produktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense accounts*.

Penilaian kualitas aset bank umum berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah" sebagaimana telah diubah berdasarkan PBI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007, PBI No. 10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 dan terakhir dengan PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011.

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan Peraturan Bank Indonesia tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk SBIS dan surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah dan agunan tunai berupa giro, tabungan, deposito berjangka, setoran jaminan, dan/atau emas yang diblokir dan disertai dengan surat kuasa pencairan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Possible Losses on Earning and Non-Earning Assets

Earning assets consist of current accounts and placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS) and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS), current accounts with other banks, placements with other banks, investments in marketable securities, murabahah receivables, istishna receivables, funds of qardh, mudharabah financing, musyarakah financing, assets acquired for ijarah, and commitments and contingencies which carry credit risk, such as bank guarantees.

Non-earning assets are the Bank's assets other than the earning assets which have potential loss, consist of foreclosed collaterals, abandoned properties, inter-office accounts and suspense accounts.

The assessment of asset quality of commercial banks under sharia principles is regulated by Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 regarding "The Quality Rating of Assets of Commercial Banks Conducting Business Based on Sharia Principles", which was amended by PBI No. 9/9/PBI/2007 dated June 18, 2007, PBI No. 10/24/PBI/2008 dated October 16, 2008 and the latest amendment by PBI No. 13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011.

The guidelines in determining the allowance for possible losses on earning assets based on the aforementioned Bank Indonesia Regulations are as follows:

- 1) *General reserve shall be no less than 1% of total earning assets classified as current, excluding SBIS and securities issued by the government based on sharia principles, and part of earning assets guaranteed by government and cash collateral in the form of demand deposits, saving deposits, time deposits, guarantee deposits, and/or gold which are pledged accompanied with the power of attorney to liquidate.*

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

- 2) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
- a) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
 - b) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
 - c) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
 - d) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Penggunaan nilai agunan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan penyisihan kerugian aset hanya dilakukan untuk aset produktif saja.

Untuk aset produktif syariah, nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan kerugian aset produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi terdiri atas giro dan/atau tabungan *wadiah*, giro *mudharabah*, tabungan dan/atau deposito *mudharabah*, dan setoran jaminan dalam mata uang rupiah dan valuta asing yang diblokir disertai dengan surat kuasa pencairan setinggi-tingginya sebesar 100%, SBIS dan surat berharga dan/atau tagihan yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah paling tinggi sebesar 100%, surat berharga syariah setinggi-tingginya sebesar 50%, persentase tertentu dari tanah, gedung, rumah tinggal, pesawat udara, kapal laut, kendaraan bermotor, dan persediaan yang tidak melampaui jangka waktu 30 (tiga puluh) bulan dan penilaian untuk *plafond* pembiayaan di atas Rp5 miliar dilakukan oleh penilai independen.

Kewajiban untuk membentuk penyisihan kerugian aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif untuk transaksi sewa dengan akad *ijarah* atau *ijarah muntahiyah bittamlik*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Possible Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

- 2) *Special reserves, shall be at least:*

- a) 5% of earning assets classified as Special Mention after deducting the collateral value;*
- b) 15% of earning assets classified as Substandard after deducting the collateral value;*
- c) 50% of earning assets classified as Doubtful after deducting the collateral value; and*
- d) 100% of earning assets classified as Loss after deducting the collateral value.*

The use of collateral as a deduction factor in the calculation of allowance for possible losses is only applicable to earning assets.

For sharia earning assets, deductible collaterals which can be calculated as deduction in the form of allowance for possible losses of earning assets and estimated losses on commitments and contingencies consist of demand deposits and/or wadiah savings deposits, mudharabah demand deposits, mudharabah savings deposits and/or time deposits, and guarantee deposits in rupiah and foreign currency which are blocked and withdrawal authorization letter for a maximum of 100%, SBIS and securities and/or debt issued by government based on sharia principles for a maximum of 100%, sharia securities for a maximum of 50%, certain percentage of land, buildings, residential houses, airplanes, vessels, vehicles, and inventories not exceeding 30 (thirty) months and appraisal for financing with credit limit above Rp5 billion should be conducted by an independent appraiser.

*The requirement to establish allowance for possible losses is not applicable to earning assets under leasing transactions in the form of *ijarah* or *ijarah muntahiyah bittamlik*.*

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Bank wajib membentuk penyusutan/amortisasi terhadap aset *ijarah* dan aset *ijarah muntahiyah bittamlik*.

Khusus untuk surat berharga dan penempatan pada bank, kualitasnya ditetapkan menjadi 3 (tiga) golongan yaitu lancar, kurang lancar dan macet.

Penyisihan penghapusan untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk disajikan sebagai kewajiban di neraca pada akun Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi.

Saldo aset produktif yang memiliki kualitas macet dihapusbukukan dengan penyisihan penghapusan asetnya pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif sulit untuk direalisasi atau ditagih. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan penyisihan penghapusan aset produktif selama tahun berjalan. Jika penerimaan melebihi nilai pokok, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan margin.

Penyisihan kerugian penghapusan untuk aset non-produktif berdasarkan PBI No. 13/13/PBI/2011 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Possible Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

The Bank is required to establish depreciation/amortization for *ijarah* and *ijarah muntahiyah bittamlik* assets.

For marketable securities and placements with other banks, the quality rating is classified into 3 (three) classification: current, substandard and loss.

The allowance for possible losses on commitments and contingencies is presented as a liability in the balance sheets under Estimated Losses on Commitments and Contingencies account.

The outstanding balances of earning assets classified as loss is written off against the respective allowance for possible losses when management believes that recovery is no longer possible. Recovery of earning assets previously written off is recorded as an addition to allowance for possible losses on earning assets during the year of recovery. If recovery exceeds the principal amount, the excess is recognized as margin income.

Allowance for possible losses on non-earning assets based on PBI No. 13/13/PBI/2011 are as follows:

Klasifikasi	Persentase Penyisihan Kerugian/Allowance for Possible Losses Percentage	Classification
Agunan yang diambil alih		Foreclosed collaterals
≤ 1 tahun	1%	≤ 1 year
> 1 tahun	100%	> 1 year
Properti terbengkalai		Abandoned properties
≤ 1 tahun	1%	≤ 1 year
> 1 - 3 tahun	15%	> 1 - 3 years
> 3 - 5 tahun	50%	> 3 - 5 years
> 5 tahun	100%	> 5 years
Rekening antar kantor dan <i>suspense account</i>		Inter-office accounts and <i>suspense accounts</i>
≤ 180 hari	1%	≤ 180 days
> 180 hari	100%	> 180 days

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Persentase penyisihan penghapusan di atas diterapkan terhadap saldo aset non-produktif. Khusus untuk agunan diambil alih, Bank wajib melakukan penilaian kembali terhadap agunan yang diambil alih untuk menetapkan *net realizable value* pada saat pengambilalihan agunan.

d. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia

Penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro *wadiah* pada Bank Indonesia dan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS). FASBIS dan SBIS merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip masing-masing adalah *wadiah* dan *jualah*. Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan.

e. Giro pada Bank Lain

Giro pada Bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tidak diakui sebagai pendapatan Bank dan digunakan untuk dana kebajikan (*qardhul hasan*). Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tersebut sebelum disalurkan dicatat sebagai kewajiban Bank.

f. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain merupakan penanaman dana pada bank lain yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah dalam bentuk Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA). Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Possible Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

The percentage of allowance for possible losses as stated above is applied to non-earning assets. Specific for foreclosed collaterals, the Bank should reevaluate the foreclosed collaterals to determine its net realizable value during the collateral take over.

d. Current Accounts and Placements with Bank Indonesia

Placements with Bank Indonesia consist of *wadiah* current accounts with Bank Indonesia and placements of funds with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS), and Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS). FASBIS and SBIS are certificates issued by Bank Indonesia as a proof of short term fund deposits under *wadiah* and *jualah* principles, respectively. Placements with Bank Indonesia are stated at their outstanding balances.

e. Current Accounts with Other Banks

Current accounts with other banks are stated at their outstanding balances net of allowance for possible losses. Bonuses received from commercial banks based on sharia principles are recognized as other operating income. Interest on current accounts placed with non-sharia banks are not recognized as the Bank's income but are recorded as part of the *qardhul hasan* fund. The interest from current accounts with non-sharia banks will be recorded as the Bank's liabilities before distributed to the fund.

f. Placements with Other Bank

Placements with other banks are placements of funds with other banks which operate under sharia principles in the form of Interbank *Mudharabah* Investment Certificate (SIMA). Placements with other banks are stated at their outstanding balances, net of allowance for possible losses.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Investasi pada Surat Berharga

Surat berharga syariah adalah surat bukti penanaman dalam surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah, sertifikat reksadana syariah dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Investasi pada surat berharga diklasifikasikan berdasarkan tujuan manajemen pada saat pembelian surat berharga tersebut didasarkan atas klasifikasi sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" sebagai berikut:

- 1) Dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- 2) Tersedia untuk dijual, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar diakui dan disajikan sebagai komponen terpisah dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat realisasi.
- 3) Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan. Atas penjualan efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, perbedaan antara harga jual dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada periode dimana efek tersebut dijual.

Penyisihan kerugian wajib diakui sesuai dengan pedoman dari Bank Indonesia dan disajikan sebagai pengurang saldo investasi pada surat berharga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Investments in Marketable Securities

Sharia marketable securities are proof of investments under syariah principles commonly traded in sharia money market and/or sharia stock exchange, such as sharia bonds, sharia mutual funds certificates and other securities based on sharia principles.

Investments in marketable securities are classified based on management intention at the date of purchase in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement" as follows:

- 1) Held-to-maturity securities are stated at cost, adjusted by unamortized premium and/or discount. Premium and discount are amortized over the period until maturity.
- 2) Available-for-sale securities are stated at fair values. Unrealized gains or losses from changes in fair values, net of tax, are recognized and presented as a separate component in the statements of changes in stockholders' equity. Those gains or losses are credited or charged in the statements of income upon realization.
- 3) Fair value through profit or loss are stated at fair values. Unrealized gains or losses from the changes in fair values are presented in current year statements of income. Upon sale of securities, the difference between the selling price and the purchase price is recognized as a gain or loss on sale in the period when the securities are sold.

Allowance for possible losses must be recognized in accordance with the guidelines of Bank Indonesia and are stated as a deduction of investments in marketable securities.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Piutang

Piutang adalah tagihan yang timbul dari pembiayaan berdasarkan akad *murabahah* dan akad *istishna*.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. *Murabahah* dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Bank hanya melakukan transaksi *murabahah* dengan pesanan. Dalam *murabahah* berdasarkan pesanan, Bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Pada saat akad *murabahah*, piutang *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan aset *murabahah* ditambah keuntungan (margin) yang disepakati. Piutang *murabahah* disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yakni saldo piutang dikurangi dengan penyisihan kerugian. Margin *murabahah* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *murabahah*.

Istishna adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi dengan penyisihan kerugian. Margin *istishna* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *istishna*.

i. Pinjaman Qardh

Pinjaman *qardh* adalah penyaluran dana dengan akad *qardh*.

Akad *qardh* adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Receivables

Receivables represent claims arising based on *murabahah* agreement and *istishna* agreement

Murabahah is sales transaction for goods revealing purchase price and margin are agreed by both buyer and seller. *Murabahah* can be conducted with or without an order. The Bank only conducts *murabahah* transaction with order. Under *murabahah* with order, the Bank purchases the goods once an order has been placed by the customer. Upon entering into *murabahah* contract, a *murabahah* receivable is recognized equivalent to the acquisition cost of the *murabahah* assets plus the agreed margin. *Murabahah* receivables are stated at net realizable value, that is the balance of the receivables less allowance for possible losses. Deferred *murabahah* margin is presented as a contra account of *murabahah* receivables.

Istishna is a sales agreement between *al-mustashni* (buyer) and *al-shani* (manufacturer and also acting as the seller too). Based on the agreement, the buyer orders the manufacturer to produce or supply *al-mashnu* (goods ordered) according to specifications required by the buyer at an agreed price. *Istishna* receivables are stated at the amount billed to customer less allowance for possible losses. Deferred *istishna* margin is presented as a contra account of *istishna* receivables.

i. Funds of Qardh

Funds of qardh represents a distribution of funds with *qardh* agreement.

Qardh agreement is a borrowing agreement with the condition that the borrower should repay the loan at a specified period of time.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Pinjaman Qardh (lanjutan)

Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Bank) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Bank mendapatkan imbalan (*ujrah*) dan diakui pada saat diterima.

Rahn merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Atas transaksi ini Bank mendapatkan imbalan (*ujrah*) dan diakui selama periode akad.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian *qardh* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo.

j. Pembiayaan

Pembiayaan *mudharabah* adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi laba (*net profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya. Bank mengenakan bagi hasil berdasarkan metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*).

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Funds of Qardh (continued)

Qardh receivables includes *hawalah* and *rahn* financing agreement. *Hawalah* is transfer of debts from debtors to other party (Bank) which obligate to shouldered or paid. The Bank will obtain a fee (*ujrah*) from this transaction, which is recognized upon receipt.

Rahn represents the mortgage of goods or assets owned by the customer for an equivalent amount of money. Assets or goods mortgaged are appraised based on market value, less a certain deduction percentage. The Bank will obtain a fee (*ujrah*), which is recognized upon receipt.

Qardh receivables is recognized at the amount lent at the transaction date. Any excess amount paid by the borrower in repaying a *qardh* is recognized as revenue upon realization. *Qardh receivables* is stated at its outstanding balances less allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses on *qardh* based on the review quality of the individual outstanding balances.

j. Financing

Mudharabah financing is investments of funds from the owner of funds (*shahibul maal*) to the fund manager (*mudharib*) to conduct a certain business activity, with net profit sharing or gross profit margin method between the two parties based on mutually agreed predetermined ratio. The Bank uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balances, net of allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each individual account. In the event that a portion of the *mudharabah* financing is lost prior to the start up of operations owing to damage or any other reasons without negligence or error on the part of the fund manager, the loss shall be deducted from *mudharabah* financing balance and shall be recognized as a loss by the Bank.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Pembiayaan (lanjutan)

Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi pembiayaan *mudharabah*.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah.

Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

k. Aset yang Diperoleh untuk Ijarah

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* merupakan aset yang menjadi objek transaksi sewa (*ijarah*) dan dicatat di neraca sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset dalam transaksi *ijarah* disusutkan sesuai dengan jangka waktu sewa.

Ijarah muntahiyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* dapat dilakukan dengan cara:

- (i) hibah;
- (ii) penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
- (iii) penjualan pada akhir sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financing (continued)

If part of *mudharabah* financing is lost after the commencement of operations for reasons unrelated to negligence or error on the part of the fund manager, the loss shall be calculated when the profit sharing is distributed. Loss on financing for reasons related to negligence or error on the part of the fund manager shall be charged to the fund manager and shall not reduce the *mudharabah* financing balance.

Musyarakah financing is a partnership contract between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds with the provision that profit is shared based on mutually agreed predetermined ratio, while loss is distributed based on the portion of capital contributed. The funds include cash or non-cash assets which are allowed under sharia principles.

Musyarakah financing is stated at their outstanding balances, net of allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each individual account.

k. Assets Acquired for Ijarah

Assets acquired for *ijarah* represent object of leased assets and are recorded in the balance sheets at the acquisition cost, net of accumulated depreciation. Assets in *ijarah* transaction are depreciated over the lease period.

Ijarah muntahiyah bittamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease agreement.

The transfer of title of the leased object to the lessee in *ijarah muntahiyah bittamlik* can be conducted through:

- (i) a grant;
- (ii) sale prior to the end of contract for an amount equivalent to the remaining lease installments;
- (iii) sale prior to the end of the contract at a specified amount as agreed at the inception of the contract; and

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset yang Diperoleh untuk Ijarah (lanjutan)

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* dapat dilakukan dengan cara (lanjutan):

- (iv) penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan, (jika ada). Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Semua aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Tahun/Years		
Bangunan kantor	20	Office buildings
Kendaraan bermotor	4	Vehicles
Komputer dan mesin	4	Computer and machines
Inventaris lainnya	4	Other equipment

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi pada periode aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Assets Acquired for Ijarah (continued)

The transfer of title of the leased object to the lessee in *ijarah muntahiyah bittamlik* can be conducted through (continued):

- (iv) installment sales at a specific price as agreed in the contract.

l. Premises and Equipment

Premises and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any). Acquisition cost includes the cost of replacing parts of premises and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the premises and equipment as a replacement, if the recognition criteria are fulfilled (if any). All other repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of income as incurred.

All premises and equipment except land, are depreciated on a straight line basis over the estimated useful lives of the premises and equipment which are estimated as follows:

The carrying amount of the premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on the derecognition of the premises and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the premises and equipment) is included in the statements of income in period the premises and equipment is derecognized.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of premises and equipment. The accumulated cost will be reclassified to each related premises and equipment account when the construction is completed and ready to be used.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Sesuai PSAK No. 48 (Revisi 2009) tentang "Penurunan Nilai Aset", Bank menelaah apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset pada tanggal neraca. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset, Bank mengestimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban pada laporan laba rugi tahun berjalan.

m. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal nasabah tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun "Aset Lain-lain") diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi atau sebesar nilai *outstanding* pembiayaan yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasikan dengan saldo piutang atau pembiayaan yang tidak dapat ditagih diakui sebagai penambah atau pengurang penyisihan kerugian piutang atau pembiayaan.

n. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari biaya dibayar di muka, pendapatan yang masih akan diterima, agunan yang diambil alih, piutang pendapatan bagi hasil, aset *istishna* dalam penyelesaian, persediaan alat tulis kantor dan meterai, properti terbengkalai, rekening antar kantor, dan lain-lain. Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Premises and Equipment (continued)

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

In accordance with SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", the Bank conducts a review to determine whether there are indications of asset impairment as of balance sheet date. If there are any indications of impairment, the Bank should compute the estimated recoverable amount of such assets. The impairment loss is recognized as expense in the current year statements of income.

m. Foreclosed Collaterals

Foreclosed collaterals is an asset acquired through auction or over the counter based on voluntary submission by collateral owner or based on the power of attorney to sell over the counter from collateral owner in the event of customer's failure in meeting his liabilities to the Bank.

Foreclosed collaterals related to financing settlement (presented under "Other Assets" account) is recognized at net realizable value or stated at financing outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is collateral fair value less estimated cost of disposal. The difference between the net realizable value and the balance of uncollectible receivables or financing is recognized as addition or deduction of allowance for possible losses on receivables or financing.

n. Other Assets

Other assets consist of prepaid expense, accrued income, foreclosed collaterals, profit sharing receivables, *istishna* assets in progress, office supplies and stamps, abandoned properties, inter-office accounts, and others. Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset Lain-lain (lanjutan)

Aset *istishna* dalam penyelesaian adalah aset *istishna* yang masih dalam proses pembuatan. Jika penyelesaian pembayaran dilakukan bersamaan dengan proses pembuatan aset *istishna*, maka:

- 1) Biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya pra-akad diakui sebagai aset *istishna* dalam penyelesaian pada saat akad ditandatangani.
- 2) Biaya *istishna* diakui sebagai aset *istishna* dalam penyelesaian pada saat terjadinya.
- 3) Biaya *istishna parallel* diakui sebagai aset *istishna* dalam penyelesaian pada saat diterimanya tagihan dari sub-kontraktor sebesar jumlah tagihan.

o. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada pemberi amanat.

p. Simpanan dari Nasabah dan Bank Lain

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA). Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank lain.

Giro *wadiah* digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan *wadiah* adalah simpanan dana nasabah pada Bank, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dan terhadap titipan tersebut Bank tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar kewajiban Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Other Assets (continued)

Istishna assets in progress are *istishna* assets which are still in process of production. If the completion of payment is done simultaneously with the process of producing *istishna* assets, then:

- 1) Deferred expense from pre-agreement cost is recognized as *istishna* assets in progress when the contract is signed.
- 2) *Istishna* expense is recognized as *istishna* assets in progress as incurred.
- 3) *Istishna parallel* expense is recognized as *istishna* assets in progress when the invoice is received from sub-contractor for the amount billed.

o. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately represent the Bank's obligations to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Obligations due immediately are stated at the amounts of the Bank's liabilities to the entrustee.

p. Deposits from Customers and Other Banks

Deposits represent other parties' deposits in the form of *wadiah* demand deposits, *wadiah* savings deposits and Interbank *Mudharabah* Investment Certificate (SIMA). Deposits from other banks are stated at the amounts payable to other banks.

Wadiah demand deposits are used as payment instruments and available for withdrawal at any time through cheque and demand deposit drafts, and receive bonuses according to the Bank's policies. *Wadiah* demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors.

Wadiah savings deposits are customers' deposits in the Bank, which can be withdrawn at any time. For these deposits, the Bank is not required to give any benefits except in terms of voluntary bonuses. *Wadiah* deposits are stated at the amount payable to customers.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Simpanan dari Nasabah dan Bank Lain (lanjutan)

Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA) merupakan penanaman dana dari bank lain dengan sistem bagi hasil. SIMA dinyatakan sebesar kewajiban Bank kepada bank lain.

q. Dana Syirkah Temporer

Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Bank. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Bank atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai kewajiban. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (*current and other non-investment accounts*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Deposits from Customers and Other Banks (continued)

Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA) is investment funds from other banks with profit sharing scheme. SIMA is stated at the amount due to other banks.

q. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds represent investment received by the Bank. The Bank has the right to manage and invest the funds in accordance with either the Bank's policy or restriction set by the depositors with the agreed profit sharing. Temporary syirkah funds consist of mudharabah savings deposits and mudharabah time deposits.

Mudharabah savings deposits represent funds from other parties which receive predetermined and pre-agreed profit sharing (nisbah) based on income derived by the Bank from the use of such funds. Mudharabah savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance.

Mudharabah time deposits represent third party funds that can be withdrawn only at a certain point in time based on the agreement between the customer and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount based on the agreement between the depositors and the Bank.

Temporary syirkah funds cannot be classified as liability. This was due to the Bank does not have any liability to return the fund to the owners, except for losses due to the Bank's management negligence or misrepresentation. On the other hand, temporary syirkah funds cannot also be classified as stockholders' equity, because of the existence of maturity period and the depositors do not have the same rights as the stockholders, such as voting rights and the rights to realized gain from current assets and other non-investment accounts.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Dana Syirkah Temporer (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur neraca, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

r. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri dari pendapatan dari transaksi *murabahah*, *istishna*, pendapatan sewa dari *ijarah*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan tingkat risiko dan upaya untuk merealisasikan keuntungan tersebut.

Metode yang diterapkan Bank adalah metode efektif (anuitas) sesuai jangka waktu akad, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Untuk *murabahah* dengan pembayaran tangguh satu tahun.
- b) Untuk *murabahah* dengan pembayaran tangguh lebih dari satu tahun dimana risiko penagihan kas dari piutang (piutang tak tertagih) dan/atau beban pengelolaan piutang tersebut relatif kecil.

Bank menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. Bank melakukan penghentian amortisasi keuntungan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai *non-performing*. Pendapatan Bank dari transaksi usaha yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dicatat sebagai margin dalam penyelesaian pada laporan komitmen dan kontinjensi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Temporary Syirkah Funds (lanjutan)

Temporary *syirkah* funds represent one of the balance sheet accounts which is in accordance with sharia principles that provide rights to the Bank to manage and invest funds, including mixing of one fund with the other funds.

The owners of temporary *syirkah* funds receive parts of profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion to the total funds. The profit distribution of temporary *syirkah* funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.

r. Revenue from Fund Management by the Bank as Mudharib

Revenue from fund management by the Bank as *mudharib* consists of income from *murabahah* transactions, *istishna*, lease, income from *ijarah*, profit sharing from *mudharabah* and *musyarakah* financing and other main operating income.

The recognition income from *murabahah* transactions with deferred or installment payments is conducted over the period of the contract in line with the risk rate and effort to realize the income.

The Method applied by the Bank is the effective method (annuity) in accordance with stipulations based on contract period are as follows:

- a) For *murabahah* with deferred payment for one year.
- b) For *murabahah* with deferred payment for more than one year in which the risk of cash collection from receivables (uncollectible receivables) and/or receivables carry out expenses is relatively low.

The Bank prescribes risk policies based on internal regulation. The Bank terminates the amortization of deferred income when the financing are classified as *non-performing*. The Bank's income from business transactions that are classified as *non-performing* is recorded as margin of *non-performing* receivables in the statement of commitments and contingencies.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib (lanjutan)

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai. Akad dianggap selesai jika proses pembuatan pesanan telah diselesaikan dan diserahkan kepada pembeli.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan usaha *musyarakah* yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan kewajiban.

Pendapatan usaha *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi investasi *mudharabah*.

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan dari pinjaman *qardh*, pendapatan dari SBIS, pendapatan dari FASBIS, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil investasi pada surat berharga.

s. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah* atas pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Bagian laba Bank yang dibagikan kepada nasabah dihitung dari laba bruto (*gross profit margin*) yang telah diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue from Fund Management by the Bank as Mudharib (continued)

Income from *Istishna* is recognized using the percentage of completion method or full completion method. The contract is defined as completed if the process of production is finished and the goods are delivered to the customer.

Income from *Ijarah* is recognized proportionately over the agreement period.

Musyarakah revenue which is distributed to active partners is recognized in accordance with the agreement, while *musyarakah* revenue which is distributed to passive partners is recognized as right of the passive partner to profit sharing and liability.

Revenue from *mudharabah* is recognized during the period of profit sharing in accordance with the agreed profit sharing ratio, while recognition based on projected income is not allowed. Loss occurred due to negligence on the part of fund manager is charged to fund manager and shall not reduce the *mudharabah* investment.

Other main operating income consists of income derived from funds of *qardh*, SBIS, FASBIS, placements with other sharia banks and profit sharing from investment in marketable securities.

s. Third Parties' Share on Returns of Temporary Syirkah Funds

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents third parties' share on the income of the Bank derived from managing of such funds by the Bank under *mudharabah mutlaqah* principles. The profit sharing is distributed on the cash basis.

The profit sharing distributed to fund owners is calculated based on the gross profit margin of the Bank.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer (lanjutan)

Jumlah pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan. Dari jumlah pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagihasilkan kepada nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya, sedangkan untuk nasabah giro dan tabungan dengan akad *wadiah* dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

t. Pendapatan Imbalan Jasa Perbankan

Pendapatan imbalan jasa perbankan pada umumnya diakui pada saat kas diterima, kecuali premium/diskonto yang belum diamortiasi diakui secara akrual.

u. Kewajiban Imbalan Kerja

Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya diakui selama masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan yang lebih tinggi antara Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003) atau peraturan Bank.

Imbalan pasca kerja

Bank telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" untuk mencatat estimasi kewajiban imbalan pasti untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Third Parties' Share on Returns of Temporary Syirkah Funds (continued)

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Bank, are computed proportionately based on the allocation of funds from owners and the Bank which was used in financing and other earning assets granted. The total available margin and profit sharing are distributed to customers and depositors as *shahibul maal* and to the Bank as *mudharib* in accordance with a predetermined profit sharing ratio, while for customers of demand deposits and savings deposits under *wadiah* contract might be granted bonuses according to the Bank's policy. Margin income and profit sharing from financing and other earning assets which use the Bank's funds, are entirely entitled to the Bank, including income from the Bank's fee-based investments.

t. Fee Based Income from Banking Services

Fee based income from banking services are generally recognized when cash is received, except for the unamortized premium/discount which is recognized on an accrual basis.

u. Provision for Employee Benefits

Employee benefits related to past retirement benefits and long term benefits are recognized during the working period of the employees in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003 (Law No. 13/2003) or the Bank's regulations, whichever is higher.

Post employment benefits

The Bank has already adopted SFAS No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefit" to record estimated liabilities of defined employee benefits for severance fee, service pay benefits and compensation fee according to Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Kewajiban Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang "Imbalan Kerja", beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian koreksi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian koreksi aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing karyawan pada akhir tahun sebelumnya melebihi di antara 10% dari nilai kini liabilitas manfaat pasti (*defined benefit obligation*) dan 10% dari nilai wajar aset program (*fair value of plan assets*) pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui menggunakan metode garis lurus atas rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, beban jasa lalu (*past service costs*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan dari program yang telah ada harus diamortisasi berdasarkan sisa periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Bank juga menyelenggarakan Dana Pensiun iuran pasti melalui program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Iuran yang ditanggung Bank diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Imbalan kerja jangka panjang

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dalam bentuk cuti besar dan penghargaan masa kerja. Untuk imbalan kerja jangka panjang, PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengharuskan perlakuan akuntansi yang hampir sama dengan akuntansi untuk program manfaat pasti (sebagaimana disajikan pada paragraf sebelum ini), kecuali bahwa semua keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang timbul harus diakui sekaligus dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Provision for Employee Benefits (continued)

Post employment benefits (continued)

Based on SFAS No. 24 (Revised 2004) regarding "Employee Benefits", the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net of cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded in 10% of the present value of defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at that date. These actuarial gains or losses are recognized using the straight-line method over the remaining average working lives of the employees. Further, past service cost arising from the defined benefit liabilities or changes in the benefit liabilities of an existing plan are required to be amortized over the remaining period until the benefits become vested.

The Bank also has a defined contribution pension plan through Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) program. Contribution borne by the Bank are recognized as current costs during the year.

Long-term benefits

The Bank provides long-term employee benefits in the form of long service leaves and long service awards. For long-term employee benefits, SFAS No. 24 (Revised 2004) requires accounting treatment similar with the accounting for defined benefit plans (as presented in the previous paragraph), except that the actuarial gains and losses and past service costs incurred should be recognized immediately in the current year statement of income.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Menurut metode kewajiban, aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan kewajiban yang tercatat di neraca dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode aset atau kewajiban tersebut direalisasi atau diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat atas aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan atas hutang pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka perubahan diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut ditetapkan.

w. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, kewajiban, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi, dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Based on liabilities method, deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits are recognized to the extent that realization of such benefits is probable. The tax effect for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to stockholders' equity.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheets date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to stockholders' equity.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if there is any objection or appeal, whereas the amendment is recognized while the decision on the objection and/or appeal is determined.

w. Use of Estimates

The preparation of the financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect the assets, liabilities, commitments and contingencies reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts which differ from those estimates.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2011:

- 1) PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", mensyaratkan pengungkapan informasi segmen untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Dengan adanya penerapan PSAK No. 5 (Revisi 2009) tersebut, pada tahun ini Bank tidak lagi menyajikan informasi segmen usaha berdasarkan wilayah geografis.
- 2) PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan PSAK tersebut berdampak pada reklasifikasi atas beberapa akun untuk laporan keuangan tanggal 31 Desember 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut seperti yang disajikan pada Catatan 37.

Bank juga telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2011 yang tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan Bank:

- 1) PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan selama suatu periode.
- 2) PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim", menentukan isi minimum laporan keuangan interim serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Changes in Accounting Policies and Disclosure

The Bank adopted the following accounting standards starting on January 1, 2011:

- 1) SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segment", requires disclosure of segment information to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. Due to implementation of SFAS No. 5 (Revised 2009) as mentioned above, the Bank no longer disclose the segment information based on geographical area in the current year.
- 2) SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", requires disclosure of related party relationship transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements. The implementation of this SFAS has resulted in reclassification of certain accounts in the financial statements as of December 31, 2010 and for the year then ended as disclosed in Note 37.

The Bank also adopted the following accounting standards starting on January 1, 2011, which do not have material impact to the Bank's financial statements:

- 1) SFAS No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows", requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.
- 2) SFAS No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting", prescribes the minimum contents of an interim financial report and the principles for recognition and measurement in the complete or condensed financial statements for an interim period.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan (lanjutan)

Bank juga telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2011 yang tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan Bank (lanjutan):

- 3) PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Laporan", menentukan kapan entitas menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan, dan pengungkapan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan. PSAK ini mensyaratkan bahwa entitas tidak boleh menyusun laporan keuangan atas dasar kelangsungan usaha jika peristiwa setelah periode pelaporan mengindikasikan bahwa penerapan asumsi kelangsungan usaha tidak tepat.
- 4) PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan", mengidentifikasi keadaan saat kriteria mengenai pengakuan pendapatan akan terpenuhi, sehingga pendapatan akan diakui. PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu dan memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.
- 5) PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan koreksi kesalahan.
- 6) PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Changes in Accounting Policies and Disclosure (continued)

The Bank also adopted the following accounting standards starting on January 1, 2011, which do not have material impact to the Bank's financial statements (continued):

- 3) SFAS No. 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period", prescribes when an entity should adjust its financial statements for events after the reporting period, and disclosures about the date when financial statements were authorized for issue and events after the reporting period. This SFAS provides that an entity shall not prepare financial statements on a going concern basis if events after the reporting period indicate that the going concern assumption is not appropriate.
- 4) SFAS No. 23 (Revised 2010), "Revenue", identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue will be recognized. This SFAS prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events and provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.
- 5) SFAS No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.
- 6) SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", prescribes the procedures applied to ensure that assets are not recorded at more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan (lanjutan)

Bank juga telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2011 yang tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan Bank (lanjutan):

7) PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

8) PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.

3. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

a. Berdasarkan Jenis:

	2011	2010
Giro pada Bank Indonesia	455.064	254.882
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	567.000	403.500
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	400.000	200.000
	1.422.064	858.382

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

	2011	2010
≤ 1 bulan	1.022.064	658.382
> 1 - 3 bulan	-	75.000
> 3 - 6 bulan	-	125.000
> 6 bulan	400.000	-
	1.422.064	858.382

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Changes in Accounting Policies and Disclosure (continued)

The Bank also adopted the following accounting standards starting on January 1, 2011, which do not have material impact to the Bank's financial statements (continued):

7) SFAS No. 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

8) SFAS No. 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations", aims to specify the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations.

3. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA

a. By Type:

Current accounts with Bank Indonesia
Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS)
Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS)

b. By Time Period:

≤ 1 month
> 1 - 3 months
> 3 - 6 months
> 6 months

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

3. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

- c. Rata-rata tingkat bonus tahunan serta rasio GWM adalah sebagai berikut:

	2011
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	4,50%
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	6,92
Rasio GWM (tidak diaudit)	5,02

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang "Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah" sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan terakhir berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008, setiap Bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5% dan 1% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

4. GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain terdiri dari:

	2011	2010
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	6.028	6.153
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.537	10.246
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100	100
Jumlah	22.665	16.499
Penyisihan kerugian	(227)	(165)
	22.438	16.334

3. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA (continued)

- c. The annual average bonus rate, and Minimum Statutory Reserve Requirement (GWM) ratio are as follows:

	2011	2010
Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS)	5,50%	5,50%
Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS)	6,35	6,35
Statutory Reserve (GWM) Ratio (unaudited)	5,04	5,04

Based on Bank Indonesia Regulation No. 6/21/PBI/2004 dated August 3, 2004 regarding "Minimum Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Commercial Banks under Sharia Principles" as amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/23/PBI/2006 dated October 5, 2006 and No. 10/23/PBI/2008 dated October 16, 2008, each bank is required to maintain Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) in Rupiah and foreign currencies equivalent to 5% and 1% of its third party funds denominated in Rupiah and foreign currencies, respectively.

The balance of current accounts with Bank Indonesia is provided to meet the Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) of Bank Indonesia.

The Bank has complied with the Bank Indonesia regulations regarding the GWM as of December 31, 2011 and 2010.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Current accounts with other banks consist of:

Third party
PT Bank Central Asia Tbk
Related parties (Note 37)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total
Allowance for possible losses

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Giro pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan dana *collateral* (deposit) keanggotaan ATM Bersama. Bank tidak memperoleh pendapatan jasa giro atas seluruh penempatan giro pada bank lain tersebut.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, seluruh giro pada bank lain diklasifikasikan "Lancar".

Perubahan penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Saldo awal tahun	165	105
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	62	60
Saldo akhir tahun	227	165

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian giro pada bank lain yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

Current accounts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represents collateral fund for membership of ATM Bersama. The Bank does not obtain interest income from all current accounts with other banks.

As of December 31, 2011 and 2010, all current accounts with other banks are classified as "Current".

The movements of allowance for possible losses on current accounts with other banks are as follows:

	2011	2010
Balance at beginning of the year	165	105
Provisions during the year (Note 30)	62	60
Balance at end of the year	227	165

Management believes that the allowance for possible losses on current accounts with other banks is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan Jenis:

	2011	2010
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA) Unit Usaha Syariah PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30.000	25.000
Penyisihan kerugian	(300)	(250)
	29.700	24.750

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

Seluruh penempatan pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 mempunyai jangka waktu kurang atau sama dengan ($\leq$) 1 (satu) bulan.

c. Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, seluruh penempatan pada bank lain diklasifikasikan "Lancar".

5. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS

a. By Type:

Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA) Sharia Business Unit of PT Bank Danamon Indonesia Tbk Allowance for possible losses

b. By Time Period:

The term of all placements with other banks as of December 31, 2011 and 2010 are less than or equal to ($\leq$) 1 (one) month.

c. By Collectibility:

As of December 31, 2011 and 2010, all placements with other banks is classified as "Current".

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

- d. Rata-rata tingkat bagi hasil per tahun:

	2011
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA)	5,00%

- e. Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2011
Saldo awal tahun	250
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	50
Saldo akhir tahun	300

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada bank lain yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

5. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS (continued)

- d. Average of annual profit sharing rates is as follows:

	2010
Interbank <i>Mudharabah</i> Investment Certificate (SIMA)	6,50%

- e. The movements of allowance for possible losses on placements with other banks are as follows:

	2010
Balance at beginning of the year	-
Provisions during the year (Note 30)	250
Balance at end of the year	250

Management believes that the allowance for possible losses on placements with other banks is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

6. INVESTASI PADA SURAT BERTAGIH

- a. Berdasarkan Tujuan:

	2011
Dimiliki hingga jatuh tempo (nilai perolehan)	
Surat Bertagih Syariah Negara - IFR 0003 termasuk selisih nilai perolehan dibanding nilai nominal yang belum diamortisasi sebesar Rp2.995 dan Rp3.793 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010	94.429
Sukuk korporasi	151.000
Jumlah	245.429
Penyisihan kerugian	(1.510)
243.919	244.717

- b. Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, seluruh investasi pada surat berharga diklasifikasikan "Lancar".

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES

- a. By Purpose:

	2010
Held-to-maturity (acquisition cost)	
Sharia Government Securities - IFR 0003 including unamortized differences of acquisition cost and nominal value of Rp2,995 and Rp3,793 as of December 31, 2011 and 2010, respectively	95.227
Corporate sukuk	151.000
246.227	244.717
Total Allowance for possible losses	(1.510)

- b. By Collectibility:

As of December 31, 2011 and 2010, all investments in marketable securities are classified as "Current".

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Berdasarkan Penerbit:

Penerbit/Issuer	Tingkat Bagi Hasil Per Tahun (%)/ Annual Revenue Sharing Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/Rating ^{*)}		Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	
			2011	2010	2011	2010
Pemerintah - SBSN Seri IFR 0003	9,25	15 Sep 2015	Ba2	Ba2	91.434	91.434
Diskonto/premium yang belum diamortisasi/ Unamortized discount/premium					2.995	3.793
Bakrieland Development I Seri B	16,00	7 Juli 2012	idBBB+(sy)	idBBB+(sy)	50.000	50.000
Mitra Adiperkasa I Seri A	12,25	16 Des 2012	idA+(sy)	idA+(sy)	25.000	25.000
Salim Ivomas Pratama I	11,65	1 Des 2014	idAA-(sy)	idAA-(sy)	25.000	25.000
Pupuk Kaltim I	10,75	4 Des 2014	idAA(sy)	idAA-(sy)	25.000	25.000
Indosat IV Seri A	11,25	8 Des 2014	idAA+(sy)	idAA+(sy)	16.000	16.000
PLN IV Seri A/2010	11,95	12 Jan 2017	idAA-(sy)	idAA-(sy)	10.000	10.000
Jumlah/ Total					245.429	246.227
Penyisihan kerugian/Allowance for possible losses					(1.510)	(1.510)
					243.919	244.717

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's dan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

*) According to Moody's and PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) ratings

d. Berdasarkan Jangka Waktu:

	2011	2010	
> 1 - 3 tahun	75.000	75.000	> 1 - 3 years
> 3 - 5 tahun	118.292	119.121	> 3 - 5 years
> 5 tahun	52.137	52.106	> 5 years
Jumlah	245.429	246.227	Total
Penyisihan kerugian	(1.510)	(1.510)	Allowance for possible losses
	243.919	244.717	

e. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

	2011	2010	
≤ 1 tahun	75.000	-	≤ 1 year
> 1 - 3 tahun	66.000	75.000	> 1 - 3 years
> 3 - 5 tahun	94.429	161.227	> 3 - 5 years
> 5 tahun	10.000	10.000	> 5 years
Jumlah	245.429	246.227	Total
Penyisihan kerugian	(1.510)	(1.510)	Allowance for possible losses
	243.919	244.717	

e. By Remaining Period to Maturity:

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

f. Berdasarkan Keterkaitan:

	2011	2010
Pihak ketiga		
Bakrieland Development I Seri B	50.000	50.000
Mitra Adiperkasa I Seri A	25.000	25.000
Salim Ivomas Pratama I	25.000	25.000
	100.000	100.000
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Pemerintah - SBSN Seri IFR 0003	94.429	95.227
Pupuk Kaltim I	25.000	25.000
Indosat IV Seri A	16.000	16.000
PLN IV Seri A/2010	10.000	10.000
	145.429	146.227
Jumlah	245.429	246.227
Penyisihan kerugian	(1.510)	(1.510)
	243.919	244.717

Third parties
Bakrieland Development I Seri B
Mitra Adiperkasa I Seri A
Salim Ivomas Pratama I

Related parties (Note 37)
Pemerintah - SBSN Seri IFR 0003
Pupuk Kaltim I
Indosat IV Seri A
PLN IV Seri A/2010

Total
Allowance for possible losses

g. Perubahan penyisihan kerugian investasi pada surat berharga adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Saldo awal tahun	1.510	1.410
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	-	100
Saldo akhir tahun	1.510	1.510

g. The movements of the allowance for possible losses of investments in marketable securities are as follows:

Balance at beginning of the year
Provisions during the year
(Note 30)

Balance at end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian investasi pada surat berharga yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Management believes that the allowance for possible losses of investments in marketable securities is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

7. PIUTANG

a. Berdasarkan Jenis:

7. RECEIVABLES

a. By Type:

	2011					
	Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total
Pihak Ketiga						
Murabahah	4.852.885	198.667	27.807	57.038	112.298	5.248.695
Istishna	16.992	574	501	3.002	1.626	22.695
Jumlah	4.869.877	199.241	28.308	60.040	113.924	5.271.390
Pihak Berelasi (Catatan 37)						
Murabahah	120.649	-	-	-	-	120.649
Jumlah	4.990.526	199.241	28.308	60.040	113.924	5.392.039
Penyisihan kerugian	(49.149)	(5.131)	(634)	(19.201)	(20.588)	(94.703)
	4.941.377	194.110	27.674	40.839	93.336	5.297.336

Third Parties
Murabahah
Istishna

Total

Related Parties (Note 37)
Murabahah

Total
Allowance for possible losses

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

7. PIUTANG (lanjutan)

a. Berdasarkan Jenis (lanjutan):

2010					
Lancar/ <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pihak Ketiga					
Murabahah	3.116.081	156.838	34.587	21.727	3.385.137
Istishna	23.765	1.897	2.055	120	53.835
Jumlah	3.139.846	158.735	36.642	21.847	3.438.972
Pihak Berelasi (Catatan 37)					
Murabahah	30.472	-	-	-	30.472
Jumlah	3.170.318	158.735	36.642	21.847	3.469.444
Penyisihan kerugian	(30.876)	(5.624)	(3.805)	(5.651)	(91.373)
	3.139.442	153.111	32.837	16.196	3.378.071

Third Parties
Murabahah
Istishna
Total

Related Parties (Note 37)
Murabahah
Total
Allowance for possible losses

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi:

2011					
Lancar/ <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pihak Ketiga					
Sosial/masyarakat	2.024.072	76.349	14.868	11.877	2.174.001
Perdagangan	1.027.655	17.350	6.695	4.419	1.070.145
Jasa usaha	664.925	90.597	3.642	9.390	804.880
Industri	511.546	5.564	1.589	4.366	548.441
Pengangkutan	315.674	47	157	677	320.629
Pertanian	178.535	4.312	874	467	187.542
Konstruksi	57.300	3.300	423	1.763	63.745
Listrik, gas dan air	10.574	333	-	532	11.439
Pertambangan	10.138	-	-	-	10.138
Lainnya	69.458	1.389	60	145	80.430
Jumlah	4.869.877	199.241	28.308	113.924	5.271.390
Pihak Berelasi (Catatan 37)					
Jasa usaha	74.395	-	-	-	74.395
Perdagangan	26.708	-	-	-	26.708
Pengangkutan	17.534	-	-	-	17.534
Pertanian	1.826	-	-	-	1.826
Industri	100	-	-	-	100
Sosial/masyarakat	86	-	-	-	86
Jumlah	120.649	-	-	-	120.649
Jumlah	4.990.526	199.241	28.308	113.924	5.392.039
Penyisihan kerugian	(49.149)	(5.131)	(634)	(19.201)	(94.703)
	4.941.377	194.110	27.674	40.839	5.297.336

Third Parties
Social/public
Trading
Business services
Manufacturing
Transportation
Agriculture
Construction
Electricity, gas and water
Mining
Others
Total

Related Parties (Note 37)
Business services
Trading
Transportation
Agriculture
Manufacturing
Social/public
Total
Total
Allowance for possible losses

2010					
Lancar/ <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pihak Ketiga					
Jasa usaha	1.416.070	68.849	6.713	2.533	1.526.388
Perdagangan	240.333	14.536	4.896	5.508	277.096
Pengangkutan	76.594	5.654	508	-	83.608
Pertanian	47.398	5.724	2.812	3.066	70.933
Industri	49.956	790	2.171	308	55.562
Konstruksi	40.222	2.685	2.097	641	46.805
Sosial/masyarakat	22.121	926	669	328	24.362
Listrik, gas dan air	1.269	9	-	-	1.278
Pertambangan	-	-	-	-	340
Lainnya	1.245.883	59.562	16.776	9.463	1.352.600
Jumlah	3.139.846	158.735	36.642	21.847	3.438.972
Pihak Berelasi (Catatan 37)					
Jasa usaha	22.048	-	-	-	22.048
Sosial/masyarakat	5.639	-	-	-	5.639
Pengangkutan	2.785	-	-	-	2.785
Jumlah	30.472	-	-	-	30.472
Jumlah	3.170.318	158.735	36.642	21.847	3.469.444
Penyisihan kerugian	(30.876)	(5.624)	(3.805)	(5.651)	(91.373)
	3.139.442	153.111	32.837	16.196	3.378.071

Third Parties
Business services
Trading
Transportation
Agriculture
Manufacturing
Construction
Social/public
Electricity, gas and water
Mining
Others
Total

Related Parties (Note 37)
Business services
Social/public
Transportation
Total
Total
Allowance for possible losses

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

7. PIUTANG (lanjutan)

c. Berdasarkan Jangka Waktu:

	2011	2010
<u>Pihak Ketiga</u>		
≤ 1 tahun	525.588	349.719
> 1 - 3 tahun	1.317.254	828.522
> 3 - 5 tahun	1.728.151	1.179.980
> 5 tahun	1.700.397	1.080.751
Jumlah	5.271.390	3.438.972
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>		
> 1 - 3 tahun	24.454	5.500
> 3 - 5 tahun	87.748	17.779
> 5 tahun	8.447	7.193
Jumlah	120.649	30.472
Jumlah	5.392.039	3.469.444
Penyisihan kerugian	(94.703)	(91.373)
	5.297.336	3.378.071

d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

	2011	2010
<u>Pihak Ketiga</u>		
≤ 1 bulan	66.805	93.442
> 1 - 3 bulan	222.709	99.276
> 3 - 12 bulan	390.066	222.625
> 1 - 5 tahun	2.996.729	1.980.233
> 5 tahun	1.595.081	1.043.396
Jumlah	5.271.390	3.438.972
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>		
> 1 - 3 bulan	13	-
> 3 - 12 bulan	1.972	-
> 1 - 5 tahun	112.819	25.665
> 5 tahun	5.845	4.807
Jumlah	120.649	30.472
Jumlah	5.392.039	3.469.444
Penyisihan kerugian	(94.703)	(91.373)
	5.297.336	3.378.071

7. RECEIVABLES (continued)

c. By Period:

Third Parties
≤ 1 year
> 1 - 3 years
> 3 - 5 years
> 5 years

Total

Related Parties (Note 37)
> 1 - 3 years
> 3 - 5 years
> 5 years

Total

Total
Allowance for possible losses

d. By Remaining Period to Maturity:

Third Parties
≤ 1 month
> 1 - 3 months
> 3 - 12 months
> 1 - 5 years
> 5 years

Total

Related Parties (Note 37)
> 1 - 3 months
> 3 - 12 months
> 1 - 5 years
> 5 years

Total

Total
Allowance for possible losses

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

7. PIUTANG (lanjutan)

e. Berdasarkan Keterkaitan:

	2011
Pihak Ketiga	5.271.390
Pihak Berelasi (Catatan 37)	
Perum DAMRI	73.276
PT Bringin Gigantara	25.063
PT Bringin Karya Sejahtera	13.408
PT Satkomindo Mediyasa	1.119
Karyawan Kunci	7.783
Jumlah	120.649
Jumlah	5.392.039
Penyisihan kerugian	(94.703)
	5.297.336

f. Informasi Penting Lainnya:

- 1) Piutang *murabahah* kepada pihak berelasi merupakan piutang kepada pihak yang memiliki hubungan kepengurusan dengan BRI, hubungan kepemilikan dengan Dana Pensiun BRI, entitas dan lembaga Pemerintah dan karyawan kunci. Piutang untuk karyawan kunci sebesar Rp7.783 dan Rp5.639 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dipergunakan untuk pembelian rumah, kendaraan, dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan, serta dibebani margin rata-rata per tahun sebesar setara 6,00% pada tahun 2011 dan 2010.
- 2) Tingkat margin keuntungan *murabahah* per tahun berkisar antara setara dari 11,00% sampai dengan 27,00% pada tahun 2011 dan dari 12,00% sampai dengan 17,00% pada tahun 2010.
- 3) Perubahan penyisihan kerugian piutang adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Saldo awal tahun	91.373	70.371
Pembalikan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	(5.461)	(5.290)
Penerimaan kembali hapus buku	35.301	26.292
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(26.510)	-
Saldo akhir tahun	94.703	91.373

7. RECEIVABLES (continued)

e. By Relationship:

	2010	
	3.438.972	<i>Third Parties</i>
		<i>Related Parties (Note 37)</i>
		Perum DAMRI
		PT Bringin Gigantara
		PT Bringin Karya Sejahtera
		PT Satkomindo Mediyasa
		Key Employees
		<i>Total</i>
	30.472	
	3.469.444	<i>Total</i>
	(91.373)	<i>Allowance for possible losses</i>
	3.378.071	

f. Other Significant Information:

- 1) *Murabahah receivables from related parties are receivables granted to parties related to management of BRI, parties who have ownership relations with Pension Fund of BRI, Government entities and institutions and key employees. Receivables from key employees amounting Rp7,783 and Rp5,639 as of December 31, 2011 and 2010, respectively, are used for acquisition of houses, vehicles and other necessities between 1 (one) until 10 (ten) years period and paid through monthly salary deductions, and charged with annual average margin equal to 6.00% in 2011 and 2010, respectively.*
- 2) *The annual profit margin rate on murabahah ranged from 11.00% up to 27.00% in 2011 and from 12.00% up to 17.00% in 2010.*
- 3) *The movements of allowance for possible losses on receivables are as follows:*

<i>Balance at beginning of the year</i>
<i>Reversals during the year (Note 30)</i>
<i>Recoveries of written-off</i>
<i>Write-offs during the year</i>
<i>Balance at end of the year</i>

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

7. PIUTANG (lanjutan)

f. Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- 3) Perubahan penyisihan kerugian piutang adalah sebagai berikut (lanjutan):

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian piutang yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

- 4) Piutang *murabahah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 22) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.

- 5) Tabel *Non-Performing Financing* (NPF) kotor dan bersih atas jumlah piutang adalah sebagai berikut:

	2011	2010
NPF - Kotor	202.272	140.391
Persentase	3,75%	4,05%
NPF - Bersih	161.849	85.518
Persentase	3,00%	2,46%

7. RECEIVABLES (continued)

f. Other Significant Information (continued):

- 3) The movements of allowance for possible losses on receivables are as follows (continued):

Management believes that the allowance for possible losses on receivables is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

- 4) *Murabahah* receivables are collateralized by registered mortgages or powers of attorneys to mortgage and sell, *mudharabah* time deposits (Note 22) or by other guarantees acceptable to the Bank.

- 5) The table of total *Non-Performing Financing* (NPF) gross and net on receivables are as follows:

NPF - Gross
Percentage

NPF - Net
Percentage

8. PINJAMAN QARDH

a. Berdasarkan Jenis:

8. FUNDS OF QARDH

a. By Type:

2011							
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total		
Pihak Ketiga							Third Parties
Rahn	1.448.089	1.200	21	31	1.449.354		Rahn
Qardh	14.268	-	-	-	14.268		Qardh
Dana Talangan Haji	286.429	-	-	-	286.429		Haji Bailout Fund
Qardh iB-KLM	199.760	5.493	19	-	205.272		Qardh iB-KLM
Jumlah	1.948.546	6.693	40	31	1.955.323		Total
Pihak Berelasi (Catatan 37)							Related Parties (Note 37)
Rahn	1.211	-	-	-	1.211		Rahn
Jumlah	1.949.757	6.693	40	31	1.956.534		Total
Penyisihan kerugian	(5.432)	-	-	-	(5.432)		Allowance for possible losses
	1.944.325	6.693	40	31	1.951.102		
2010							
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total		
Pihak Ketiga							Third Parties
Rahn	644.738	-	-	-	646.079		Rahn
Dana Talangan Haji	79.981	-	-	-	79.981		Haji Bailout Fund
Qardh	889	-	-	-	889		Qardh
Jumlah	725.608	-	-	-	726.949		Total
Penyisihan kerugian	(801)	-	-	-	(801)		Allowance for possible losses
	724.807	-	-	-	726.148		

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

8. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi:

8. FUNDS OF QARDH (continued)

b. By Economic Sector:

2011								
	Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total		
<u>Pihak Ketiga</u>							<u>Third Parties</u>	
Sosial/masyarakat	140.447	4.649	19	-	-	145.115	Social/public	
Jasa usaha	42.070	720	-	-	-	42.790	Business services	
Industri	11.356	67	-	-	-	11.423	Manufacturing	
Perdagangan	4.725	-	-	-	-	4.725	Trading	
Pertanian	840	35	-	-	-	875	Agriculture	
Pengangkutan	70	22	-	-	-	92	Transportation	
Listrik, gas dan air	40	-	-	-	-	40	Electricity, gas and water	
Pertambangan	40	-	-	-	-	40	Mining	
Konstruksi	2	-	-	-	-	2	Construction	
Lainnya	1.748.956	1.200	21	31	13	1.750.221	Others	
Jumlah	1.948.546	6.693	40	31	13	1.955.323	Total	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>							<u>Related Parties (Note 37)</u>	
Lainnya	1.211	-	-	-	-	1.211	Others	
Jumlah	1.211	-	-	-	-	1.211	Total	
Jumlah	1.949.757	6.693	40	31	13	1.956.534	Total	
Penyisihan kerugian	(5.432)	-	-	-	-	(5.432)	Allowance for possible losses	
	1.944.325	6.693	40	31	13	1.951.102		
2010								
	Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total		
<u>Pihak Ketiga</u>							<u>Third Parties</u>	
Lainnya	725.608	-	-	-	1.341	726.949	Others	
Penyisihan kerugian	(801)	-	-	-	-	(801)	Allowance for possible losses	
	724.807	-	-	-	1.341	726.148		

c. Berdasarkan Jangka Waktu:

c. By Period:

	2011	2010	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
≤ 1 tahun	1.589.956	676.523	≤ 1 year
> 1 - 3 tahun	191.676	49.978	> 1 - 3 years
> 3 - 5 tahun	68.151	358	> 3 - 5 years
> 5 tahun	105.540	90	> 5 years
Jumlah	1.955.323	726.949	Total
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>			<u>Related Parties (Note 37)</u>
≤ 1 tahun	1.211	-	≤ 1 year
Jumlah	1.956.534	726.949	Total
Penyisihan kerugian	(5.432)	(801)	Allowance for possible losses
	1.951.102	726.148	

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

8. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

	2011	2010
<u>Pihak Ketiga</u>		
≤ 1 bulan	600.632	41.817
> 1 - 3 bulan	602.802	219.857
> 3 - 12 bulan	450.099	427.249
> 1 - 5 tahun	252.753	37.936
> 5 tahun	49.037	90
Jumlah	1.955.323	726.949
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>		
≤ 1 bulan	62	-
> 1 - 3 bulan	922	-
> 3 - 12 bulan	227	-
Jumlah	1.211	-
Jumlah	1.956.534	726.949
Penyisihan kerugian	(5.432)	(801)
	1.951.102	726.148

e. Informasi Penting Lainnya:

- 1) Perubahan penyisihan kerugian pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Saldo awal tahun	801	835
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	4.631	(34)
Saldo akhir tahun	5.432	801

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian pinjaman *qardh* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

- 2) Pinjaman *qardh rahn* kepada pihak berelasi merupakan pinjaman kepada karyawan kunci. Pinjaman *qardh rahn* untuk karyawan kunci sebesar Rp1.211 pada tanggal 31 Desember 2011 dengan jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun.
- 3) Pinjaman *qardh* dijamin agunan yang diikat dengan gadai, hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.

8. FUNDS OF QARDH (continued)

d. By Remaining Period to Maturity:

	<u>Third Parties</u>
≤ 1 month	≤ 1 month
> 1 - 3 months	> 1 - 3 months
> 3 - 12 months	> 3 - 12 months
> 1 - 5 years	> 1 - 5 years
> 5 years	> 5 years
Total	Total
<u>Third Parties (Note 37)</u>	<u>Third Parties (Note 37)</u>
≤ 1 month	≤ 1 month
> 1 - 3 months	> 1 - 3 months
> 3 - 12 months	> 3 - 12 months
Total	Total
Total	Total
Allowance for possible losses	Allowance for possible losses

e. Other Significant Information:

- 1) The movements of allowance for possible losses on funds of *qardh* are as follows:

Balance at beginning of the year
Provisions (reversals) during the year (Note 30)
Balance at end of the year

Management believes that the allowance for possible losses on funds of *qardh* is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

- 2) Funds of *qardh rahn* from related parties are funds granted to key employees. Funds of *qardh rahn* to key employees amounting Rp1,211 on December 31, 2011 with maturities of less than 1 (one) year.
- 3) Funds of *qardh* are collateralized by pawning, registered mortgages or powers of attorneys to mortgage and sell, or by other guarantees acceptable to the Bank.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

8. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

e. Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

4) Tabel *Non-Performing Financing* (NPF) kotor dan bersih atas jumlah pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
NPF - Kotor	84	1.341	NPF - Gross
Persentase	0,0043%	0,18%	Percentage
NPF - Bersih	84	1.341	NPF - Net
Persentase	0,0043%	0,18%	Percentage

9. PEMBIAYAAN MUDHARABAH

a. Berdasarkan Sektor Ekonomi:

9. MUDHARABAH FINANCING

a. By Economic Sector:

2011							
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total		
Jasa usaha	307.798	4.357	-	3.672	4.663	320.490	Business services
Sosial/masyarakat	194.689	341	-	-	108	195.138	Social/public
Pertanian	44.110	136	-	-	-	44.246	Agriculture
Industri	31.210	-	-	-	-	31.210	Manufacturing
Pertambangan	7.110	-	-	-	-	7.110	Mining
Perdagangan	5.536	-	-	-	-	5.536	Trading
Pengangkutan	3.964	-	-	-	-	3.964	Transportation
Listrik, gas dan air	2.696	-	-	-	-	2.696	Electricity, gas and water
Konstruksi	630	-	-	-	-	630	Construction
Lainnya	-	-	-	-	11	11	Others
Jumlah	597.743	4.834	-	3.672	4.782	611.031	Total
Penyisihan kerugian	(5.964)	(242)	-	(1.836)	(4.525)	(12.567)	Allowance for possible losses
591.779	4.592	-	1.836	257	598.464		

2010							
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total		
Jasa usaha	339.490	5.423	-	160	-	345.073	Business services
Pertanian	35.513	-	-	-	-	35.513	Agriculture
Industri	6.612	-	-	-	-	6.612	Manufacturing
Perdagangan	1.859	-	-	-	491	2.350	Trading
Sosial/masyarakat	1.932	-	-	108	-	2.040	Social/public
Listrik, gas dan air	105	-	-	-	-	105	Electricity, gas and water
Lainnya	410	-	-	-	-	410	Others
Jumlah	385.921	5.423	-	268	491	392.103	Total
Penyisihan kerugian	(3.836)	(271)	-	(80)	(491)	(4.678)	Allowance for possible losses
382.085	5.152	-	188	-	387.425		

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

b. By Period:

	2011	2010	
≤ 1 tahun	4.282	2.552	≤ 1 year
> 1 - 3 tahun	150.762	164.638	> 1 - 3 years
> 3 - 5 tahun	410.184	181.003	> 3 - 5 years
> 5 tahun	45.803	43.910	> 5 years
Jumlah	611.031	392.103	Total
Penyisihan kerugian	(12.567)	(4.678)	Allowance for possible losses
598.464	387.425		

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

c. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

	2011	2010
≤ 1 bulan	137	412
> 1 - 3 bulan	393	395
> 3 - 12 bulan	18.070	9.556
> 1 - 5 tahun	546.628	337.938
> 5 tahun	45.803	43.802
Jumlah	611.031	392.103
Penyisihan kerugian	(12.567)	(4.678)
	598.464	387.425

d. Informasi Penting Lainnya:

- 1) Jenis pembiayaan *mudharabah* yang diberikan adalah modal kerja.
- 2) Tidak terdapat pembiayaan *mudharabah* kepada pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.
- 3) Tingkat bagi hasil pembiayaan *mudharabah* yang diterima berkisar antara setara dari 11,00% sampai dengan 17,00% pada tahun 2011 dan dari 12,00% sampai dengan 17,00% pada tahun 2010.
- 4) Perubahan penyisihan kerugian pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Saldo awal tahun	4.678	2.271
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	7.856	2.388
Penerimaan kembali hapus buku	33	19
Saldo akhir tahun	12.567	4.678

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian pembiayaan *mudharabah* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

- 5) Pembiayaan *mudharabah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 22) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.

9. MUDHARABAH FINANCING (continued)

c. By Remaining Period to Maturity:

≤ 1 month	412	≤ 1 month
> 1 - 3 months	395	> 1 - 3 months
> 3 - 12 months	9.556	> 3 - 12 months
> 1 - 5 years	337.938	> 1 - 5 years
> 5 years	43.802	> 5 years
		<i>Total</i>
		<i>Allowance for possible losses</i>

d. Other Significant Information:

- 1) Type of *mudharabah* financing granted is working capital.
- 2) There is no *mudharabah* financing granted to related parties as of December 31, 2011 and 2010.
- 3) The annual profit sharing rate on *mudharabah* financing ranged from 11.00% up to 17.00% in 2011 and from 12.00% up to 17.00% in 2010.
- 4) The movements of allowance for possible losses on *mudharabah* financing are as follows:

Balance at beginning of the year
Provisions during the year (Note 30)
Recoveries of written-off
Balance at end of the year

Management believes that the allowance for possible losses on *mudharabah* financing is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

- 5) *Mudharabah* financing are secured by registered mortgage or powers of attorneys to mortgage or sell, *mudharabah* time deposits (Note 22) or by other guarantees acceptable to the Bank.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

d. Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

6) Tabel *Non-Performing Financing* (NPF) kotor dan bersih atas jumlah pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
NPF - Kotor	8.454	759	NPF - Gross
Persentase	1,38%	0,19%	Percentage
NPF - Bersih	2.093	188	NPF - Net
Persentase	0,34%	0,05%	Percentage

10. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

a. Berdasarkan Jenis:

	2011	2010	
Modal kerja	984.228	729.102	Working capital
Investasi	164.882	207.787	Investment
Jumlah	1.149.110	936.889	Total
Penyisihan kerugian	(25.738)	(14.524)	Allowance for possible losses
	1.123.372	922.365	

10. MUSYARAKAH FINANCING

a. By Type:

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi:

b. By Economic Sector:

2011							
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total		
Jasa usaha	553.286	1.733	579	226	150	555.974	Business services
Industri	149.789	346	-	445	450	151.030	Manufacturing
Sosial/masyarakat	142.544	224	-	400	127	143.295	Social/public
Perdagangan	111.555	995	248	1.466	1.785	116.049	Trading
Konstruksi	93.826	1.100	-	-	370	95.296	Construction
Pertanian	28.382	-	-	-	-	28.382	Agriculture
Pengangkutan	6.810	-	-	-	10.506	17.316	Transportation
Pertambangan	15.000	-	-	-	-	15.000	Mining
Lainnya	-	1.498	105	5.472	19.693	26.768	Others
Jumlah	1.101.192	5.896	932	8.009	33.081	1.149.110	Total
Penyisihan kerugian	(10.935)	(117)	(37)	(1.242)	(13.407)	(25.738)	Allowance for possible losses
	1.090.257	5.779	895	6.767	19.674	1.123.372	

2010							
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total		
Jasa usaha	597.771	11.740	555	3.897	6.081	620.044	Business services
Konstruksi	87.594	824	-	480	4.178	93.076	Construction
Perdagangan	79.224	3.403	-	2.992	5.476	91.095	Trading
Industri	82.592	-	-	8	1.600	84.200	Manufacturing
Pertanian	16.465	120	-	1.550	276	18.411	Agriculture
Sosial/masyarakat	4.052	-	-	-	-	4.052	Social/public
Pengangkutan	1.325	-	-	-	-	1.325	Transportation
Listrik, gas dan air	400	-	-	-	-	400	Electricity, gas and water
Pertambangan	-	-	-	-	287	287	Mining
Lainnya	18.212	-	5.787	-	-	23.999	Others
Jumlah	887.635	16.087	6.342	8.927	17.898	936.889	Total
Penyisihan kerugian	(8.784)	(694)	(941)	(1.945)	(2.160)	(14.524)	Allowance for possible losses
	878.851	15.393	5.401	6.982	15.738	922.365	

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

c. Berdasarkan Jangka Waktu:

	2011	2010
≤ 1 tahun	242.913	190.747
> 1 - 3 tahun	691.333	372.069
> 3 - 5 tahun	173.237	323.813
> 5 tahun	41.627	50.260
Jumlah	1.149.110	936.889
Penyisihan kerugian	(25.738)	(14.524)
	1.123.372	922.365

d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

	2011	2010
≤ 1 bulan	68.652	84.549
> 1 - 3 bulan	47.654	45.926
> 3 - 12 bulan	363.656	130.788
> 1 - 5 tahun	637.830	630.744
> 5 tahun	31.318	44.882
Jumlah	1.149.110	936.889
Penyisihan kerugian	(25.738)	(14.524)
	1.123.372	922.365

e. Informasi Penting Lainnya:

- 1) Tidak terdapat pembiayaan *musyarakah* kepada pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.
- 2) Tingkat bagi hasil *musyarakah* berkisar antara setara dari 11,00% sampai dengan 17,00% pada tahun 2011 dan dari 15,00% sampai dengan 17,00% pada tahun 2010.
- 3) Perubahan penyisihan kerugian pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Saldo awal tahun	14.524	14.781
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	11.715	(329)
Penerimaan kembali hapus buku Penghapusbukuan selama tahun berjalan	631	72
	(1.132)	-
Saldo akhir tahun	25.738	14.524

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian pembiayaan *musyarakah* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

10. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

c. By Period:

	2010	
≤ 1 year	190.747	
> 1 - 3 years	372.069	
> 3 - 5 years	323.813	
> 5 years	50.260	
Total	936.889	
Allowance for possible losses	(14.524)	
	922.365	

d. By Remaining Period to Maturity:

	2010	
≤ 1 month	84.549	
> 1 - 3 months	45.926	
> 3 - 12 months	130.788	
> 1 - 5 years	630.744	
> 5 years	44.882	
Total	936.889	
Allowance for possible losses	(14.524)	
	922.365	

e. Other Significant Information:

- 1) There is no *musyarakah* financing granted to related parties as of December 31, 2011 and 2010.
- 2) The annual profit sharing rate on *musyarakah* ranged from 11.00% to 17.00% in 2011 and from 15.00% to 17.00% in 2010.
- 3) The movements of allowance for possible losses on *musyarakah* financing are as follows:

Balance at beginning of the year	14.781
Provisions (reversals) during the year (Note 30)	(329)
Recoveries of written-off	72
Write-offs during the year	-
Balance at end of the year	14.524

Management believes that the allowance for possible losses on *musyarakah* financing is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

e. Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- 4) Pembiayaan *musyarakah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 22) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 5) Tabel *Non-Performing Financing* (NPF) kotor dan bersih atas jumlah pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	2011
NPF - Kotor	42.022
Persentase	3,66%
NPF - Bersih	27.336
Persentase	2,38%

10. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

e. Other Significant Information (continued):

- 4) *Musyarakah financing* are secured by registered mortgages or powers of attorneys to mortgage or sell, *mudharabah* time deposits (Note 22) or by other guarantees acceptable to the Bank.
- 5) The table of total *Non-Performing Financing* (NPF) gross and net on *musyarakah* financing are as follows:

	2010	
	33.167	NPF - Gross
	3,54%	Percentage
	28.121	NPF - Net
	3,00%	Percentage

11. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH

Rincian aset yang diperoleh untuk *ijarah* adalah sebagai berikut:

	2011
Pihak ketiga	1.613
Pihak berelasi (Catatan 37)	
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	65.330
Jumlah	66.943
Akumulasi Penyusutan	(5.357)
Bersih	61.586

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 13/13/PBI/2011 pasal 41 ayat 4, kewajiban membentuk penyisihan pembentukan aktiva produktif tidak berlaku bagi aktiva produktif dalam bentuk pembiayaan *ijarah* atau pembiayaan *ijarah muntahiyah bittamlik*.

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi untuk tahun berjalan adalah sebesar Rp4.491 untuk tahun 2011 dan Rp350 untuk tahun 2010 (Catatan 26).

11. ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH

Details of assets acquired for *ijarah* are as follows:

	2010	
	2.563	Third parties
		Related party (Note 37)
	-	PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)
Jumlah	2.563	Total
Akumulasi Penyusutan	(866)	Accumulated Depreciation
Bersih	1.697	Net

Based on Bank Indonesia regulation No. 13/13/PBI/2011 article 41 paragraph 4, the obligation to provide allowance for possible losses do not apply to earning assets under *ijarah* or *ijarah muntahiyah bittamlik* contract.

Depreciation charged to the statements of income for the years period is amounted to Rp4,491 in 2011 and Rp350 in 2010 (Note 26).

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

12. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

12. PREMISES AND EQUIPMENT

Premises and equipment consist of:

2011						
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	7.084	6.389	617	-	12.856	Landrights
Bangunan kantor	10.386	9.094	951	-	18.529	Office building
Kendaraan bermotor	15.744	-	144	-	15.600	Vehicles
Komputer dan mesin	92.290	38.306	367	10	130.239	Computer and machines
Inventaris lainnya	32.647	13.344	156	335	46.170	Other equipment
Aset tetap dalam penyelesaian	627	1.109	-	(345)	1.391	Construction in progress
Jumlah Biaya Perolehan	158.778	68.242	2.235	-	224.785	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan kantor	5.024	988	883	-	5.129	Office building
Kendaraan bermotor	14.739	364	144	-	14.959	Vehicles
Komputer dan mesin	31.904	25.412	366	-	56.950	Computer and machines
Inventaris lainnya	14.798	7.770	148	-	22.420	Other equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	66.465	34.534	1.541	-	99.458	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku - bersih	92.313				125.327	Book value - net
2010						
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	7.084	-	-	-	7.084	Landrights
Bangunan kantor	10.139	247	-	-	10.386	Office building
Kendaraan bermotor	14.747	997	-	-	15.744	Vehicles
Komputer dan mesin	65.439	26.628	-	223	92.290	Computer and machines
Inventaris lainnya	12.195	19.557	-	895	32.647	Other equipment
Aset tetap dalam penyelesaian	1.118	627	-	(1.118)	627	Construction in progress
Jumlah Biaya Perolehan	110.722	48.056	-	-	158.778	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan kantor	4.524	500	-	-	5.024	Office building
Kendaraan bermotor	13.432	1.307	-	-	14.739	Vehicles
Komputer dan mesin	14.668	17.236	-	-	31.904	Computer and machines
Inventaris lainnya	9.525	5.273	-	-	14.798	Other equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	42.149	24.316	-	-	66.465	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku - bersih	68.573				92.313	Book value - net

Hak atas tanah terdiri dari hak milik atas satuan rumah susun dan hak guna bangunan yang diperoleh untuk jangka waktu antara 20 (dua puluh) tahun sampai 30 (tiga puluh) tahun dan akan berakhir pada berbagai tanggal, yaitu dari tanggal 31 Desember 2012 sampai dengan 23 Oktober 2037. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu hak atas tanah dapat diperbaharui/diperpanjang kembali.

Landrights consist of ownership rights of flat units and rights to use of building for a period of 20 (twenty) years to 30 (thirty) years and will expire on various dates from December 31, 2012 up to October 23, 2037. Management believes that the terms of the landrights can be renewed/extended.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2011
Harga jual	7.277
Nilai buku	(694)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 33)	6.583

Bank telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya pada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (anak perusahaan Dana Pensiun BRI) (pihak berelasi) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp270.098 dan Rp200.976 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut di atas.

13. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari:

	2011
Biaya dibayar di muka	120.055
Pendapatan yang akan diterima dari <i>rahn</i>	44.483
Agunan yang diambil alih	39.414
Pendapatan yang akan diterima dari surat berharga	22.133
Piutang pendapatan bagi hasil	6.743
Persediaan alat tulis kantor dan meterai	3.871
Aset <i>istishna</i> dalam penyelesaian	1.633
Piutang pendapatan <i>ijarah</i>	1.121
Properti terbengkalai	-
Lain-lain	9.531
Jumlah	248.984
Penyisihan kerugian	(8.885)
	240.099

Lain-lain terdiri dari uang muka, tagihan lain-lain, selisih kas dan lainnya.

Penyisihan kerugian merupakan penyisihan atas agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai.

Pada tanggal 31 Desember 2011 agunan yang diambil alih diklasifikasikan "Lancar" sebesar Rp30.870 dan "Macet" sebesar Rp8.544, dan 31 Desember 2010 agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai diklasifikasikan "Macet".

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian aset lain-lain yang dibentuk telah memadai.

12. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

The details of premises and equipment sold are as follows:

	2010	
	-	Selling price
	-	Book value
Gain on sales of premises and equipments (Note 33)	-	

The Bank has insured the premises and equipment (except for landrights) to cover for possible losses against fire, theft, and other risks under blanket policies with PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (a subsidiary of BRI Pension Fund) (a related party) with total insurance coverage amounted to Rp270,098 and Rp200,976 as of December 31, 2011 and 2010, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses of premises and equipment insured.

Based on management review, there is no indication of impairment in the value of premises and equipment as mentioned above.

13. OTHER ASSETS

Other assets consist of:

	2010	
	115.368	Prepaid expense
	10.533	Accrued income of <i>rahn</i>
	9.402	Foreclosed collaterals
		Accrued income of marketable securities
	7.380	Profit sharing receivables
	7.404	Office supplies and stamps
	2.121	<i>Istishna</i> assets in progress
	4.162	<i>Ijarah</i> income receivables
	-	Abandoned properties
	1.291	Others
	4.552	
Jumlah	162.213	Total
Penyisihan kerugian	(10.048)	Allowance for possible losses
	152.165	

Others consist of advances, other receivables, cash differences and others.

Allowance for possible losses consists of provision for foreclosed collaterals and abandoned properties.

As of December 31, 2011 foreclosed collaterals which are classified as "Current" amount Rp30,870 and "Loss" amount Rp8,544, whereas as of December 31, 2010, foreclosed collaterals and abandoned properties are classified as "Loss".

Management believes that allowance for possible losses on other assets is adequate.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban segera kepada pihak ketiga terdiri dari:

	2011
Titipan biaya operasional	24.802
Titipan ATM	8.501
Titipan tagihan pembayaran	1.886
Titipan uang muka <i>istishna</i>	1.373
Titipan lainnya	6.850
	43.412

Titipan lainnya merupakan titipan biaya administrasi kliring, titipan pembayaran pembiayaan karyawan, titipan pembiayaan biaya notaris, titipan pembayaran asuransi jiwa, titipan setoran penerimaan kas negara dan lain-lain.

15. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada nasabah (*shahibul maal*) atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana *mudharabah*.

16. GIRO WADIAH

Giro *wadiah* terdiri dari:

	2011
Pihak ketiga	450.056
Pihak berelasi (Catatan 37)	65.774
	515.830

Giro *wadiah* merupakan giro *wadiah yad-dhamanah* yaitu titipan dana pihak lain yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

17. TABUNGAN WADIAH

Tabungan *wadiah* terdiri dari:

	2011
Pihak ketiga	1.385.451
Pihak berelasi (Catatan 37)	1.274
	1.386.725

Tabungan *wadiah* merupakan tabungan BRISyariah iB dalam mata uang Rupiah yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

14. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Obligations due immediately to third parties consist of:

	2010	
	8.560	Remittance of operating expenses
	2.818	Remittance on ATM
	585	Remittance of bills payment
	1.781	Remittance of <i>istishna</i> advanced payment
	1.382	Other remittances
	15.126	

Other remittances are remittances from clearance administration fees, remittance of payment from employee financing, financing remittance from notarial fee, remittance from life insurance payment, remittance from state cash income and others.

15. UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING

This account represents the undistributed share of the customers (*shahibul maal*) on income generated by the Bank from managing *mudharabah* funds.

16. WADIAH DEMAND DEPOSITS

Wadiah demand deposits consist of:

	2010	
	289.343	Third parties
	26.436	Related parties (Note 37)
	315.779	

Wadiah demand deposits represent wadiah *yad-dhamanah* in which the depositors are entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy.

17. WADIAH SAVINGS DEPOSITS

Wadiah savings deposits consist of:

	2010	
	736.756	Third parties
	1.471	Related parties (Note 37)
	738.227	

Wadiah savings deposits represent BRISyariah iB deposits in Rupiah currency which are entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

	2011	2010
Pihak ketiga		
Tabungan <i>wadiah</i>	2.032	903
Giro <i>wadiah</i>	3.087	4.468
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA)	50.000	-
	55.119	5.371
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA)	100.000	40.000
	155.119	45.371

Giro *wadiah* merupakan simpanan giro *wadiah yad-dhamanah* dari bank lain yang berdasarkan kebijakan Bank mendapatkan bonus.

SIMA merupakan sertifikat investasi yang diterbitkan oleh Bank dengan sistem bagi hasil dan berupa penempatan antar bank. Jangka waktu SIMA adalah kurang atau sama dengan ($\leq$) 1 (satu) bulan. Pada tanggal 31 Desember 2011, SIMA yang diterbitkan oleh Bank dimiliki oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah dan pada tanggal 31 Desember 2010 dimiliki oleh PT Bank BNI Syariah.

Tingkat bagi hasil rata-rata SIMA pada tahun 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar 5,05% dan 6,19%.

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks consist of:

	Third parties
	<i>Wadiah savings deposits</i>
	<i>Wadiah demand deposits</i>
	<i>Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)</i>
	<i>Related parties (Note 37)</i>
	<i>Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)</i>

Wadiah demand deposits represent wadiah yad-dhamanah in which depositors are entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy.

SIMA represents certificates of investment issued by the Bank with profit sharing system and in the form of interbank placements. SIMA maturity period is less than or equal to ($\leq$) 1 (one) month. As of December 31, 2011, SIMA issued by the Bank was owned by PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah, and as of December 31, 2010 was owned by PT Bank BNI Syariah.

Average profit sharing rate of SIMA for the years 2011 and 2010 are 5.05% and 6.19%, respectively.

19. HUTANG PAJAK

a. Hutang Pajak:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, rincian hutang pajak adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	8.398	5.509
Pasal 21	2.383	4.046
Pasal 23	571	457
Pasal 29	2.450	67
	13.802	10.079

19. TAXES PAYABLE

a. Taxes Payable:

As of December 31, 2011 and 2010, the details of taxes payable are as follows:

<i>Income taxes</i>
<i>Article 4 (2)</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 29</i>

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

19. HUTANG PAJAK (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan Badan:

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dengan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	16.701	18.053
<u>Beda Temporer:</u>		
Penyisihan kewajiban imbalan kerja	12.518	5.098
Penyisihan kerugian aset produktif diluar piutang, pinjaman dan pembiayaan	118	517
Penyisihan kerugian aset non-produktif	(1.163)	(5.448)
	11.473	167
<u>Beda Permanen:</u>		
Representasi dan sumbangan	1.539	1.310
Pembinaan jasmani dan rohani	1.123	1.469
Pemeliharaan kendaraan	16	20
Biaya lain-lain	808	12.847
	3.486	15.646
Taksiran laba fiskal sebelum dikurangi kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	31.660	33.866
Rugi fiskal yang dapat Dikompensasikan - Tahun 2010	-	(14.342)
Penghasilan kena pajak	31.660	19.524
Beban pajak penghasilan - kini	7.915	4.881
Pajak dibayar dimuka - pasal 25	(5.465)	(4.814)
Hutang pajak penghasilan - pasal 29	2.450	67

19. TAXES PAYABLE (continued)

b. Corporate Income Tax Expense:

Reconcillation between income before income tax benefit (expense) as stated on the statements of income with estimated taxable income for the fiscal years ended December 31, 2011 and 2010 are as follows:

<i>Income before income tax benefit (expense) per statements of income</i>
<u><i>Temporary Differences:</i></u>
<i>Provision of employee benefit liabilities</i>
<i>Provision for possible losses on earning assets other than receivables, funds of qardh and financing</i>
<i>Provision for possible losses on non-earning assets</i>
<u><i>Permanent Differences:</i></u>
<i>Representation and donation</i>
<i>Development of physical and spiritual</i>
<i>Vehicle maintenance</i>
<i>Other expenses</i>
<i>Estimated taxable income before deducting by compensable prior year fiscal losses</i>
<i>Compensable fiscal losses - Year 2010</i>
<i>Taxable income</i>
<i>Corporate income tax expense - current</i>
<i>Prepaid tax - article 25</i>
<i>Income tax payable - article 29</i>

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

19. HUTANG PAJAK (lanjutan)

c. Aset Pajak Tangguhan:

	2011
Kewajiban imbalan kerja	6.386
Penyisihan kerugian aset non-produktif	2.221
Penyisihan kerugian aset produktif diluar piutang, pinjaman dan pembiayaan	542
Jumlah aset pajak tangguhan	9.149

Manfaat yang diperoleh dari aset pajak tangguhan yang diakui Bank tergantung pada adanya penghasilan kena pajak yang lebih besar dari pembalikan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan di masa yang akan datang.

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 tahun 1983 tentang "Pajak Penghasilan" telah direvisi untuk yang keempat kalinya dengan dikeluarkannya Undang-undang No. 36 tahun 2008. Revisi Undang-undang tersebut menetapkan perubahan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan perusahaan dari tarif pajak progresif ke tarif tunggal sebesar 25% untuk tahun fiskal 2011 dan 2010.

d. Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan - bersih Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2011
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	16.701
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	4.175
Pengaruh pajak atas beda tetap	872
Pengaruh pajak atas rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	-
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan	-
Beban pajak penghasilan - bersih	5.047

19. TAXES PAYABLE (continued)

c. Deferred Tax Assets:

	2010	
	3.256	<i>Estimated liabilities from employee benefit</i>
	2.512	<i>Provision for possible losses on non-earning assets</i>
	513	<i>Provision for possible losses on earning assets other than receivables, funds of qardh and financing</i>
Total of deferred tax assets	6.281	

Benefits obtained from deferred tax assets that were recognized by the Bank depends on the existence of taxable income which is greater than the reversal of future deductible temporary differences.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" was revised for the fourth time with the issuance of Law No. 36 Year 2008. The revised law stipulates changes in corporate income tax rates from a progressive tax rates to a single rate of 25% for the fiscal year 2011 and 2010.

d. The reconciliation between the Bank's net income tax expense with the calculation of the accounting income before income tax benefit (expense) and prevailing tax rate is as follows:

	2010	
	18.053	<i>Income before income tax benefit (expense) per statements of income</i>
	4.513	<i>Income tax expense calculated at the prevailing tax rate</i>
	3.912	<i>Effect of tax on permanent differences</i>
	(3.586)	<i>Effect of tax on compensable fiscal loss</i>
	2.260	<i>Adjustment for deferred tax assets</i>
Income tax expense - net	7.099	

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Kewajiban lain-lain terdiri dari:

	2011
Rekening sementara	45.368
Kewajiban imbalan kerja (Catatan 35)	25.543
Premi asuransi	11.138
Setoran jaminan	1.481
Perantara hasil kliring	763
Pendapatan yang ditangguhkan	665
Dana <i>al qardhul hasan</i>	202
Lain-lain	1.258
Jumlah	86.418

Pendapatan yang ditangguhkan merupakan pendapatan diterima dimuka atas provisi, komisi dan sewa.

Rekening sementara merupakan kewajiban bagi hasil deposito *mudharabah*, angsuran pinjaman, titipan kewajiban bagian sumber daya manusia, pembayaran kepada notaris dan lain-lain yang belum terselesaikan.

Lain-lain merupakan rekening administrasi dan lainnya.

21. TABUNGAN MUDHARABAH

a. Berdasarkan Jenis Produk:

	2011
Bukan Bank	
Tabungan haji <i>mudharabah</i>	102.790
	102.790

b. Berdasarkan Keterkaitan:

	2011
Bukan Bank	
Pihak ketiga	102.704
Pihak berelasi (Catatan 37)	86
	102.790

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

20. OTHER LIABILITIES

Other liabilities consist of:

	2010	
	28.976	Temporary accounts
		Estimated liabilities from employee benefit (Note 35)
	13.025	Insurance policy
	4.058	Guarantee deposits
	542	Clearance intermediaries
	657	Deferred income
	762	Al qardhul hasan funds
	876	Others
	883	
Jumlah	49.779	Total

Deferred income represents unearned income from fees, commissions and rent.

Temporary account represents unsettled liabilities of *mudharabah* time deposit revenue sharing, loans installments, remittances of human resource department liabilities, payments to notary and others.

Others represent administration accounts and others.

21. MUDHARABAH SAVINGS DEPOSITS

a. By Product Type:

	2010	
	54.005	Non-Bank
		Mudharabah haji savings deposits
	54.005	

b. By Relationship:

	2010	
	53.955	Non-Bank
		Third parties
	50	Related parties (Note 37)
	54.005	

Mudharabah savings deposits represent deposits from third parties which are entitled to receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined ratio.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. TABUNGAN MUDHARABAH (lanjutan)

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk tabungan *mudharabah* masing-masing pada tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	
	Nisbah (%)/ Ratio (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)
Tabungan haji <i>mudharabah</i>	15	2,24

21. MUDHARABAH SAVINGS DEPOSITS (continued)

The average rate of ratio and profit sharing for *mudharabah* savings deposits for the years 2011 and 2010, respectively, are as follows:

	2010	
	Nisbah (%)/ Ratio (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)
Mudharabah haji savings deposits	30	3,99

22. DEPOSITO MUDHARABAH

a. Berdasarkan Keterkaitan:

	2011	2010	
Bukan Bank			Non-Bank
Pihak ketiga	7.212.745	3.923.469	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 37)	132.917	65.116	Related parties (Note 37)
Jumlah	7.345.662	3.988.585	Total
Bank			Bank
Pihak ketiga	505.405	474.356	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 37)	50.000	192.000	Related parties (Note 37)
	7.901.067	4.654.941	

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

	2011	2010	
1 bulan	6.357.576	4.128.637	1 month
2 bulan	-	23.090	2 months
3 bulan	1.298.596	337.728	3 months
6 bulan	94.151	91.458	6 months
12 bulan	150.744	74.028	12 months
	7.901.067	4.654.941	

c. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

	2011	2010	
≤ 1 bulan	6.370.411	4.255.053	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	1.369.486	311.652	> 1 - 3 months
> 3 - 12 bulan	161.145	88.236	> 3 - 12 months
> 12 bulan	25	-	> 12 months
	7.901.067	4.654.941	

d. Deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan atas piutang yang diberikan oleh Bank berjumlah Rp25.052 dan Rp30.051 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 (Catatan 7), sedangkan deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan atas pembiayaan yang diberikan oleh Bank berjumlah Rp9.311 dan Rp12.086 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 (Catatan 9 dan 10).

d. *Mudharabah* time deposits that are used as collateral for the Bank's receivables amounted to Rp25,052 and Rp30,051 as of December 31, 2011 and 2010, respectively (Note 7), whereas *mudharabah* time deposits that are used as collateral for the Bank's financing amounted to Rp9,311 and Rp12,086 as of December 31, 2011 and 2010, respectively (Notes 9 and 10).

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

22. DEPOSITO MUDHARABAH (lanjutan)

- e. Deposito *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito *mudharabah* masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

- 1) Nominal < Rp5 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

	2011	
	Nisbah/ Ratio (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)
1 Bulan	53	7,00
2 Bulan	-	-
3 Bulan	57	7,48
6 Bulan	59	7,82
12 Bulan	62	8,16

- 2) Nominal Rp5 miliar - Rp10 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

	2011	
	Nisbah/ Ratio (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)
1 Bulan	52	6,87
2 Bulan	-	-
3 Bulan	56	7,35
6 Bulan	58	7,69
12 Bulan	61	8,03

- 3) Nominal > Rp10 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

	2011	
	Nisbah/ Ratio (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)
1 Bulan	45	5,95
2 Bulan	-	-
3 Bulan	49	6,42
6 Bulan	51	6,76
12 Bulan	54	7,10

22. MUDHARABAH TIME DEPOSITS (continued)

- e. *Mudharabah time deposits* represents other parties' investments which are entitled to received a share in the income derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined ratio.

The average rate of ratio and profit sharing for *mudharabah time deposits* for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively, are as follows:

- 1) Nominal of < Rp5 billion for the years ended December 31, 2011 and 2010.

	2010		
	Nisbah/ Ratio (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)	
1 Bulan	53	6,98	1 Month
2 Bulan	54	7,20	2 Months
3 Bulan	56	7,42	3 Months
6 Bulan	58	7,75	6 Months
12 Bulan	61	8,08	12 Months

- 2) Nominal of Rp5 billion - Rp10 billion for the years ended December 31, 2011 and 2010.

	2010		
	Nisbah/ Ratio (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)	
1 Bulan	52	6,84	1 Month
2 Bulan	53	7,06	2 Months
3 Bulan	55	7,29	3 Months
6 Bulan	57	7,62	6 Months
12 Bulan	60	7,95	12 Months

- 3) Nominal of > Rp10 billion for the years ended December 31, 2011 and 2010.

	2010		
	Nisbah/ Ratio (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)	
1 Bulan	45	5,91	1 Month
2 Bulan	46	6,13	2 Months
3 Bulan	48	6,36	3 Months
6 Bulan	50	6,69	6 Months
12 Bulan	53	7,02	12 Months

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

23. EKUITAS

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut (disajikan dalam nilai penuh):

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Amount of Issued and Fully-Paid Stocks	Persentase Pemilikan/ Ownership Percentage	Jumlah Modal/ Amount of Capital (Rp)	Stockholders
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.957.999.000	99,99995%	978.999.500.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI	1.000	0,00005%	500.000	Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI
	1.958.000.000	100,00000%	979.000.000.000	

Per tanggal 14 Juni 2010, seluruh pemegang saham Bank menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank BRISyariah No. 28 tanggal 14 Juni 2010, Notaris Fathiah Helmi, S.H., terkait dengan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp483.375 menjadi Rp479.000.

On June 14, 2010, all the Bank's stockholders agreed to change its Article of Association based on PT Bank BRISyariah Stockholders' Decision Statement Deed No. 28, dated June 14, 2010 of Notary Fathiah Helmi, S.H., regarding the deduction of issued and fully-paid capital stock from Rp483,375 to Rp479,000.

Pada tanggal 19 Juli 2010, seluruh pemegang saham Bank menyetujui untuk mengubah kembali Anggaran Dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank BRISyariah No. 15, Notaris Fathiah Helmi, S.H., terkait dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp479.000 menjadi Rp979.000.000.

On July 19, 2010, all the Bank's stockholders agreed to reamend its Article of Association based on PT Bank BRISyariah Stockholders' Decision Statement Deed No. 15, Notary Fathiah Helmi, S.H., regarding the addition of issued and fully-paid capital stock from Rp479,000 to Rp979,000,000.

24. PENDAPATAN DARI JUAL BELI

Pendapatan dari jual beli terdiri dari:

	2011	2010
Pendapatan <i>murabahah</i>	612.949	427.896
Pendapatan <i>istishna</i>	5.283	5.530
	618.232	433.426

24. INCOME FROM SALES AND PURCHASES

Income from sales and purchases consists of:

Income from *murabahah*
Income from *istishna*

25. PENDAPATAN BAGI HASIL

Pendapatan bagi hasil terdiri dari:

	2011	2010
<i>Musyarakah</i>	105.644	124.717
<i>Mudharabah</i>	65.174	43.408
	170.818	168.125

25. INCOME FROM PROFIT SHARING

Income from profit sharing consists of:

Musyarakah
Mudharabah

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

26. PENDAPATAN DARI IJARAH

Pendapatan dari *ijarah* terdiri dari:

	2011	2010
<i>Ujrah rahn</i> dan Kepemilikan Logam Mulia (KLM)	9.512	-
<i>Ijarah muntahiyah bittamlik</i>	6.051	625
<i>Ijarah multijasa</i>	17	-
Jumlah	15.580	625
Beban penyusutan aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> (Catatan 11)	(4.491)	(350)
Bersih	11.089	275

27. PENDAPATAN USAHA UTAMA LAINNYA

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari:

	2011	2010
<i>Qardh</i>	181.588	31.160
Bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	35.936	16.764
Bagi hasil investasi pada surat berharga	28.141	24.877
Bagi hasil penempatan pada bank lain	258	268
	245.923	73.069

28. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer terdiri atas:

	2011	2010
Deposito <i>mudharabah</i>	455.323	266.186
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA)	4.763	9.699
Tabungan <i>mudharabah</i>	1.819	1.720
	461.905	277.605

29. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya terdiri dari:

	2011	2010
Imbalan jasa perbankan	90.226	50.892
Lain-lain	5.482	8.513
	95.708	59.405

Imbalan jasa perbankan terdiri dari jasa investasi terikat (*mudharabah muqayyadah*), pendapatan jasa garansi bank, biaya administrasi pembiayaan, pendapatan administrasi deposito, penggantian biaya percetakan dan pendapatan transfer.

Lain-lain terdiri dari pendapatan jasa agen investasi terikat, pendapatan administrasi rekening, pendapatan administrasi cek, pendapatan komisi asuransi dan lainnya.

26. INCOME FROM IJARAH

Income from *ijarah* consists of:

	2010	
<i>Ujrah of rahn</i> and Gold Financing (KLM)	-	
<i>Ijarah muntahiyah bittamlik</i>	625	
<i>Ijarah multi-services</i>	-	
Total	625	
Depreciation expense of assets acquired for <i>ijarah</i> (Note 11)	(350)	
Net	275	

27. OTHER MAIN OPERATING INCOME

Other main operating income consists of:

	2010	
<i>Qardh</i>	31.160	
Bonus from Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS)	16.764	
Profit sharing from investments in marketable securities	24.877	
Profit sharing from placements with other bank	268	
	73.069	

28. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Third parties' share on return of temporary *syirkah* funds consist of:

	2010	
<i>Mudharabah</i> time deposits	266.186	
Interbank <i>Mudharabah</i> Investment Certificate (SIMA)	9.699	
<i>Mudharabah</i> savings deposits	1.720	
	277.605	

29. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income consists of:

	2010	
Banking services fees	50.892	
Others	8.513	
	59.405	

Banking services fees consist of restricted investment services (*mudharabah muqayyadah*), bank guarantee fees, financing administration fees, time deposits administration fees, reimbursement of printing expenses and transfer fees.

Others consist of restricted investment agent service fees, account administration fees, income cheque administration fees, insurance fees and others.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

30. BEBAN (PEMBALIKAN) PENYISIHAN
KERUGIAN ASET PRODUKTIF DAN NON-
PRODUKTIF

Beban (pembalikan) penyisihan kerugian aset produktif dan non-produktif terdiri dari:

	2011	2010
Piutang, pinjaman dan pembiayaan	18.741	(3.265)
Aset non-produktif	(1.163)	(5.448)
Aset produktif selain piutang, pinjaman dan pembiayaan	118	518
	17.696	(8.195)

30. PROVISION FOR (REVERSAL OF)
ALLOWANCE FOR POSSIBLE LOSSES ON
EARNING AND NON-EARNING ASSETS

Provision for (reversal of) allowance for possible losses on earning and non-earning assets, consist of:

Receivables, funds of qardh and financing
Non-earning assets
Earning assets other than receivables, funds of qardh and financing

31. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

Beban gaji dan tunjangan terdiri dari:

	2011	2010
Gaji dan upah	177.093	122.908
Tunjangan karyawan	92.906	50.965
Pendidikan dan pelatihan	19.840	10.431
Imbalan kerja (Catatan 35)	12.636	5.695
	302.475	189.999

31. SALARIES AND BENEFITS

Salaries and benefits consist of:

Salaries and wages
Employee allowances
Education and trainings
Employee benefit (Note 35)

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	2011	2010
Sewa	60.595	46.347
Outsourcing	54.065	32.321
Asuransi	38.438	23.227
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	34.534	24.316
Promosi	26.923	30.972
Pemeliharaan dan perbaikan	22.751	17.735
Transportasi	19.614	13.698
Listrik, air dan gas	8.803	8.286
Alat tulis dan barang cetak	8.188	9.958
Komunikasi	6.704	6.429
Honorarium tenaga ahli	6.088	4.851
Lain-lain	1.777	2.659
	288.480	220.799

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses consist of:

Rent
Outsourcing
Insurance
Depreciation of premises and equipment (Note 12)
Promotion
Service and maintenance
Transportation
Electricity, water and gas
Stationery and printing
Communication
Professional fees
Others

Lain-lain terdiri dari beban pajak tanah dan bangunan, beban pajak kendaraan dan lainnya.

Others consist of land and building tax expenses, vehicle tax expenses and others.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

33. PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL

	2011	2010
a. Pendapatan non-operasional terdiri dari:		
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	6.583	-
Administrasi	1.432	2.183
Sewa gedung	194	302
Lainnya	3.925	7.859
Jumlah	12.134	10.344
b. Beban non-operasional terdiri dari:		
Lainnya	504	1.343
Jumlah pendapatan non-operasional bersih	11.630	9.001

33. NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES

a. Non-operating income consists of:	
Gain on sales of premises and equipment (Note 12)	
Administration	
Building rental	
Others	
Total	
b. Non-operating expenses consist of:	
Others	
Total non-operating income - net	

34. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Bank memiliki tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	2011	2010
Komitmen		
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan	89.848	89.848
Jumlah Kewajiban Komitmen	89.848	89.848
Kontinjensi		
Tagihan Kontinjensi		
Margin dalam penyelesaian	26.936	24.386
Garansi yang diterima	485	526
Kewajiban Kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan	(13.427)	(12.773)
Tagihan Kontinjensi - Bersih	13.994	12.139

34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES DISCLOSURES

- a. The Bank's receivables and payables from commitments and contingencies are as follows:

Commitments	
Commitments Payables	
Unused financing facilities	
Total Commitments Payables	
Contingencies	
Contingencies Receivables	
Margin on non-performing receivables	
Guarantees received	
Contingencies Payables	
Bank guarantees issued	
Contingencies Receivables - Net	

- b. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, seluruh transaksi komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit diklasifikasikan "Lancar".
- c. Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi atas garansi yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp134 dan Rp128.

- b. As of December 31, 2011 and 2010, all commitments and contingencies transactions that have credit risk are classified as "Current".
- c. Estimated losses on commitments and contingencies of guarantees issued as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp134 and Rp128, respectively.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

35. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Bank telah mencatat kewajiban dan beban imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) dan imbalan jangka panjang lainnya masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 menurut Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 20 Januari 2012 dan 16 Februari 2011.

Perhitungan aktuaris tersebut menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi sebagai berikut:

	2011
Tingkat diskonto per tahun	7,00%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%
Tabel mortalita	TMI-II 1999
Usia pensiun	56 tahun/years old

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2011
Beban jasa kini	12.223
Beban bunga	619
Amortisasi akumulasi keuntungan aktuarial	(206)
Jumlah (Catatan 31)	12.636

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja terdiri dari:

	2011
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	23.285
Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui	2.258
Kewajiban yang diakui di dalam neraca (Catatan 20)	25.543

Perubahan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Kewajiban pada awal tahun	13.025	7.927
Beban imbalan pasca-kerja yang diakui pada tahun berjalan	12.636	5.695
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(118)	(597)
Kewajiban pada akhir tahun (Catatan 20)	25.543	13.025

35. ESTIMATED LIABILITIES FROM EMPLOYEE BENEFITS

The Bank has recorded liabilities and expenses from post-employment benefits and other long-term employee benefit for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively, according to Labor Law No. 13/2003, based on actuarial calculation performed by PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial, an independent actuary, based on their reports dated January 20, 2012 and February 16, 2010, respectively.

The actuarial calculations used "*Projected Unit Credit*" method with underlying assumptions are as follows:

	2010	
	10,00%	Annual discount rate
	5,00%	Annual salary increase rate
	TMI-II 1999	Mortality table
	56 tahun/years old	Retirement age

Expenses recognized in the statements of income are as follows:

	2010	
	5.508	Current service cost
	377	Interest cost
	(190)	Amortization of accumulated actuarial gains
Total (Note 31)	5.695	

Estimated liabilities of employee benefits consist of:

	2010	
	7.879	Present value of benefit obligation
	5.146	Accumulated of unrecognized actuarial gains
Liabilities recognized in the balance sheets (Note 20)	13.025	

The movements of estimated liabilities from employee benefits for the years ended December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2010	
	7.927	Liabilities at beginning of the year
	5.695	Employee benefit expense during the year
	(597)	Payment of post-employment benefit during the year
Liabilities at end of the year (Note 20)	13.025	

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

35. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Bagi Pekerja

Pada 31 Oktober 2011, Bank menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti bagi seluruh karyawan Bank yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Program Pensiun Iuran Pasti antara Bank dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia tentang Pengelolaan Program Pensiun Iuran Pasti Bagi Karyawan Bank. Dalam Program ini, hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja, masa kerja dan penghasilan dana pensiun.

Kontribusi karyawan Bank untuk iuran pensiun adalah sebesar 5% dan kontribusi bank sebagai pemberi kerja sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan, yang disajikan sebagai bagian dari beban gaji dan tunjangan dalam laporan laba rugi. Jumlah kontribusi Bank adalah sebesar Rp9.251 pada tanggal 31 Desember 2011.

36. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, sebagaimana diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 dan No. 189/KMK.06/2004 tanggal 8 April 2004, Pemerintah menjamin kewajiban tertentu dari Bank berdasarkan program penjaminan yang berlaku bagi bank umum. Jaminan Pemerintah ini berlaku sampai dengan tanggal 21 September 2005.

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan LPS No. 2 tanggal 25 November 2010, simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan simpanan dari bank lain.

35. ESTIMATED LIABILITIES FROM EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Program For Employees

On October 31, 2011, the Bank held defined contribution Pension Plan for all employees who meet the Bank's requirements stipulated in the Cooperation Agreement Management of Defined Contribution Pension Plan between the Bank and the Pension Fund of Bank Rakyat Indonesia regarding the Management of Defined Contribution Pension Plan for the Bank's employees. In this program, the right to pension benefits provided under the requirements set forth in the regulations with respect to awards factors per year of employment, the employment and earnings of the pension fund.

The Bank's employee contributions to defined contribution pension fund is 5% and the contribution of the Bank as an employer is 5% of employees' basic pension income, which presented as part of salaries and employee benefit expenses in the statements of income. Total contribution by the Bank amounted to Rp9,251 for the year ended December 31, 2011.

36. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Minister of Finance Decision No. 179/KMK.017/2000 dated May 26, 2000, as amended by Minister of Finance Decision No. 84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 and No. 189/KMK.06/2004 dated April 8, 2004, the Government guarantees certain liabilities of the Bank based on prevailing guarantee programs that are valid for commercial banks. This Government Guarantee is valid until September 21, 2005.

Based on Law No. 24, dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, as amended by Government Regulation of the Republic of Indonesia for Substitute of Law No. 3 dated October 13, 2008, the Government established the Deposit Insurance Institution (LPS) to guarantee certain liabilities of commercial banks based on the prevailing guarantee programs, in which the guaranteed amount may change if they meet certain specified criteria.

Based on LPS Regulation No. 2 dated November 25, 2010, the deposits guaranteed included demand deposits, time deposits, certificates of deposits, savings deposits and deposits from other banks.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

36. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan", maka pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 (disajikan dalam nilai penuh) untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 10,00% pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

36. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)

Based on the Government Regulation of the Republic Indonesia No. 66 Year 2008, dated October 13, 2008, regarding "the Amount of Public Savings Guaranteed by the Government Established Deposit Insurance Institution", as of December 31, 2011 and 2010, the amount of savings that are guaranteed by LPS are amounts to Rp2,000,000,000 (express in full amount) for each customer, each bank. Savings are guaranteed only if the interest rate is same or less than 10.00% as of December 31, 2011 and 2010. As of December 31, 2011 and 2010, the Bank is a participant of the government guarantee program.

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Pihak-pihak berelasi terdiri dari entitas induk, Pemerintah Negara Republik Indonesia, Badan Usaha Milik Negara dan Anak Perusahaan (entitas dan lembaga Pemerintah), dewan komisaris, direksi dan karyawan kunci berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Related parties consist of parent company, Government of the Republic of Indonesia, State-Owned Enterprises and their subsidiaries (Government entities and institutions), Commissioners, Directors and management or key employees of the Bank based on SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen:

a. Type of relationships and related parties transactions

Related parties from the entity level and/or management are:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas induk/ Parent company	Giro pada bank lain/ Current accounts with other bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Giro pada bank lain/ Current accounts with other bank
Pemerintah Negara Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	Kepemilikan saham mayoritas melalui Kementrian Keuangan RI/ Majority shareholder through the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia	Surat berharga/ Marketable securities
PT Pupuk Kalimantan Timur (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Surat berharga/ Marketable securities
PT Indosat Tbk	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Surat berharga/ Marketable securities
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Surat berharga/ Marketable securities

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
PT BNI Life Insurance Divisi Syariah	Anak perusahaan BUMN PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk/ Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (BRINGIN LIFE)	Hubungan pengendalian melalui Dana Pensiun BRI/ Control relations through Pension Funds of BRI
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	Hubungan pengendalian melalui Dana Pensiun BRI/ Control relations through Pension Funds of BRI
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (BSAM) Divisi Syariah	Hubungan pengendalian melalui Dana Pensiun BRI/ Control relations through Pension Funds of BRI
PT BNI Securities	Anak perusahaan BUMN PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk/ Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Multi Terminal Indonesia	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise
PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (BRINGIN LIFE) Divisi Syariah	Hubungan pengendalian melalui Dana Pensiun BRI/ Control relations through Pension Funds of BRI
PT Bringin Sejahtera Sarana Usaha	Hubungan pengendalian melalui Dana Pensiun BRI/ Control relations through Pension Funds of BRI
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise
PT Bank Tabungan Negara - Unit Usaha Syariah	Unit perusahaan BUMN PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk/ Unit of Stated Owned Enterprise PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Dana Pensiun BRI	Hubungan pengendalian melalui BRI/ Control relations through BRI
PT Reksa Dana BNI Dana Plus Divisi Syariah	Anak perusahaan BUMN PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk/ Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Related parties from the entity level and/or management are (continued):

Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Giro wadiah, deposito mudharabah/ Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits
Giro wadiah, deposito mudharabah/ Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits
Giro wadiah, deposito mudharabah/ Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits
Giro wadiah, deposito mudharabah/ Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits
Giro wadiah/ Wadiah demand deposits
Giro wadiah/ Wadiah demand deposits
Giro wadiah, deposito mudharabah/ Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits
Giro wadiah/ Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah/ Wadiah savings deposits
Deposito mudharabah/ Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah/ Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah/ Mudharabah savings deposits

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI	Pemegang Saham/ Shareholder	Deposito mudharabah/ Mudharabah savings deposits
Perum DAMRI	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Piutang murabahah, giro wadiah/ Murabahah receivable, wadiah demand deposits
PT Bringin Gigantara	Hubungan pengendalian melalui Dana Pensiun BRI/ Control relations through Pension Funds of BRI	Piutang murabahah, giro wadiah/ Murabahah receivable, wadiah demand deposits
PT Satkomindo Mediyasa	Hubungan pengendalian melalui Dana Pensiun BRI/ Control relations through Pension Funds of BRI	Piutang murabahah/ Murabahah receivables
PT Bringin Karya Sejahtera	Hubungan kepengurusan dengan BRI/ Management relations with BRI	Piutang murabahah, giro wadiah/ Murabahah receivable, wadiah demand deposits
Karyawan Kunci	Hubungan pengendalian kegiatan perusahaan/ Control relations activities of company	Piutang murabahah, pinjaman qardh, tabungan wadiah, tabungan mudharabah/ Murabahah receivable, funds of qardh, wadiah savings deposits, mudharabah savings deposits
PT Bank Syariah Mandiri	Anak perusahaan BUMN PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)/ Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)
PT Bank BNI Syariah	Anak perusahaan BUMN PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk/ Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)/ Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Aset yang diperoleh untuk ijarah/ Assets acquired for ijarah
PT BNI Life Insurance	Anak perusahaan BUMN PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk/ Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Deposito mudharabah/ Mudharabah savings deposits
PT Bringin Sejahtera Makmur	Hubungan pengendalian melalui Dana Pensiun BRI/ Control relations through Pension Funds of BRI	Giro wadiah/ Demand deposits

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi

b. Transaction with related parties

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

For banking activities, the Bank has performed the following significant transactions with related parties:

	2011	2010	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Giro pada bank lain (Catatan 4)			Current accounts with other banks (Note 4)
Entitas dan lembaga Pemerintah	16.537	10.246	Government entities and institutions
Entitas induk	100	100	Parent company
	16.637	10.346	
Investasi pada surat berharga (Catatan 6f)			Investments in marketable securities (Note 6f)
Entitas dan lembaga Pemerintah	145.429	146.227	Government entities and institutions
Piutang <i>murabahah</i> (Catatan 7)			Murabahah receivables (Note 7)
Entitas dan lembaga Pemerintah	73.276	-	Government entities and institutions
Hubungan pengendalian melalui Dana Pensiun BRI	26.182	7.815	Control relations through Pension Funds of BRI
Hubungan kepengurusan dengan BRI	13.408	17.018	Management relations with BRI
Karyawan kunci	7.783	5.639	Key employees
	120.649	30.472	
Pinjaman <i>qardh</i> (Catatan 8)			Funds of qardh (Note 8)
Karyawan kunci	1.211	-	Key employees
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> (Catatan 11)			Assets acquired for ijarah (Note 11)
Entitas dan lembaga Pemerintah	65.330	-	Government entities and institutions
Jumlah aset dari pihak-pihak berelasi	349.256	187.045	Total assets from related parties
Jumlah aset	11.200.823	6.856.386	Total assets
Persentase jumlah aset dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset	3,12%	2,73%	Percentage of total assets from related parties to total assets
<u>Kewajiban</u>			<u>Liabilities</u>
Giro <i>wadiah</i> (Catatan 16)			Wadiah demand deposits (Note 16)
Entitas dan lembaga Pemerintah	58.973	21.251	Government entities and institutions
Hubungan pengendalian melalui Dana Pensiun BRI	6.655	4.725	Control relations through Pension Fund of BRI
Hubungan kepengurusan dengan BRI	146	460	Management relations with BRI
	65.774	26.436	
Tabungan <i>wadiah</i> (Catatan 17)			Wadiah savings deposits (Note 17)
Karyawan kunci	1.274	1.471	Key employees
Simpanan dari bank lain (Catatan 18)			Deposits from other banks (Note 18)
Entitas dan lembaga Pemerintah	100.000	40.000	Government entities and institutions
Jumlah kewajiban dari pihak-pihak berelasi	167.048	67.907	Total liabilities from related parties
Jumlah kewajiban	2.230.290	1.192.418	Total liabilities
Persentase jumlah kewajiban dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah kewajiban	7,49%	5,69%	Percentage of total liabilities from related parties to total liabilities

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

	2011	2010
<u>Dana Syirkah Temporer</u>		
Tabungan <i>mudharabah</i> (Catatan 21b)		
Karyawan kunci	86	50
Deposito <i>mudharabah</i> (Catatan 22a)		
Entitas dan lembaga Pemerintah	121.615	204.800
Hubungan pengendalian melalui BRI	33.000	17.000
Hubungan pengendalian melalui Dana Pensiun BRI	24.331	31.507
Karyawan kunci	3.971	3.809
	182.917	257.116
Jumlah dana syirkah temporer dari pihak-pihak berelasi	183.003	257.166
Jumlah dana syirkah temporer	8.003.857	4.708.946
Persentase jumlah dana syirkah temporer dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah dana syirkah temporer	2,29%	5,46%
<u>Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib</u>		
Entitas dan lembaga Pemerintah	15.968	10.903
Hubungan kepengurusan dengan BRI	2.217	2.137
Hubungan pengendalian melalui Dana Pensiun BRI	1.804	997
Karyawan kunci	377	752
	20.366	14.789
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib	1.046.062	674.895
Persentase jumlah pendapatan mudharib dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib	1,95%	2,19%

37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaction with related parties (continued)

For banking activities, the Bank has performed the following significant transactions with related parties (continued):

<u>Temporary Syirkah Funds</u>
Mudharabah savings deposits (Note 21b)
Key employees
Mudharabah time deposits (Note 22a)
Government entities and institutions
Control relations through of BRI
Control relations through Pension Funds of BRI
Key employees
Total temporary syirkah funds from related parties
Total temporary syirkah funds
Percentage of total temporary syirkah funds from related parties to total temporary syirkah funds
<u>Revenue from fund management by the Bank as mudharib</u>
Government entities and institutions
Management relation with BRI
Control relations through Pension Funds of BRI
Key employees
Total revenue from fund management by the Bank as mudharib
Percentage of total revenue from fund management by the Bank as mudharib from related parties to total revenue from fund management by the Bank as mudharib

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

	2011	2010
<u>Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer</u>		
Hubungan pengendalian melalui Dana Pensiun BRI	14.897	2.048
Karyawan kunci	3.305	164
Hubungan pengendalian melalui BRI	2.075	304
Entitas dan lembaga Pemerintah	-	810
	20.277	3.326
Jumlah hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	461.905	277.605
Persentase jumlah hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	4,39%	1,20%
<u>Beban umum dan administrasi</u>		
Beban asuransi		
Hubungan pengendalian melalui Dana Pensiun BRI	-	23.227
	-	23.227
Jumlah beban umum dan administrasi	288.480	220.799
Persentase jumlah beban asuransi dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah beban umum dan administrasi	0,00%	10,52%

37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaction with related parties (continued)

For banking activities, the Bank has performed the following significant transactions with related parties (continued):

<u>Third parties' share on return of temporary syirkah funds</u>
Control relations through Pension Funds of BRI
Key employees
Control relations through BRI
Government entities and institutions
Total third parties' share on return of temporary syirkah funds
Percentage of total third parties' share on return of temporary syirkah funds from related parties to total third parties' share on return of temporary syirkah funds
<u>General and administrative expenses</u>
Insurance expense
Control relations through Pension Funds of BRI
Total general and administrative expense
Percentage of total insurance expense from related parties to total general and administrative expense

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

38. ANALISA JATUH TEMPO

Jatuh tempo aset dan kewajiban pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

38. MATURITY ANALYSIS

Maturity of assets and liabilities as of December 31, 2011 and 2010 based on the remaining period to maturity are as follows (unaudited):

Keterangan	2011					Jumlah/ Total	Descriptions
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	1 bulan sampai dengan 3 bulan/ 1 month up to 3 months	3 bulan sampai dengan 1 tahun/ 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities		
Aset							Assets
Kas	76.267	-	-	-	-	76.267	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1.122.064	225.000	75.000	-	-	1.422.064	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	22.665	-	-	-	-	22.665	Current accounts with other banks
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(227)	(227)	Allowance for possible losses
Penempatan pada bank lain	30.000	-	-	-	-	30.000	Placements with other banks
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(300)	(300)	Allowance for possible losses
Investasi pada efek/surat berharga	-	-	75.000	170.429	-	245.429	Investments in marketable securities
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(1.510)	(1.510)	Allowance for possible losses
Piutang murabahah	66.805	222.680	391.318	4.688.541	-	5.369.344	Murabahah receivables
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(93.604)	(93.604)	Allowance for possible losses
Piutang istishna	-	43	720	21.932	-	22.695	Istishna receivable
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(1.099)	(1.099)	Allowance for possible losses
Pinjaman qardh	600.694	603.724	450.326	301.790	-	1.956.534	Funds of qardh
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(5.432)	(5.432)	Allowance for possible losses
Pembiayaan mudharabah	137	393	18.070	592.431	-	611.031	Mudharabah financing
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(12.567)	(12.567)	Allowance for possible losses
Pembiayaan musyarakah	68.652	47.654	363.656	669.148	-	1.149.110	Musyarakah financing
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(25.738)	(25.738)	Allowance for possible losses
Aset yang diperoleh untuk ijarah - bersih	-	-	94	61.492	-	61.586	Assets acquired for ijarah-net
Aset tetap - bersih	-	-	-	-	125.327	125.327	Premises and equipment-net
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	9.149	9.149	Deferred tax assets
Aset lain-lain	61.616	3.871	-	-	183.497	248.984	Other assets
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(8.885)	(8.885)	Allowance for possible losses
Jumlah aset	2.048.900	1.103.365	1.374.184	6.505.763	168.611	11.200.823	Total assets
Kewajiban							Liabilities
Kewajiban segera	43.412	-	-	-	-	43.412	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	28.850	-	-	-	-	28.850	Undistributed revenue sharing
Simpanan nasabah	1.902.555	-	-	-	-	1.902.555	Deposits
Simpanan dari bank lain	155.119	-	-	-	-	155.119	Deposits from other banks
Hutang pajak	13.802	-	-	-	-	13.802	Taxes payable
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	134	134	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban lain-lain	60.876	-	-	25.542	-	86.418	Other liabilities
Jumlah kewajiban	2.204.614	-	-	25.542	134	2.230.290	Total liabilities
Dana Syirkah Temporer							Temporary Syirkah Funds
Tabungan mudharabah	102.790	-	-	-	-	102.790	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	6.370.411	1.369.486	161.145	25	-	7.901.067	Mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer	6.473.201	1.369.486	161.145	25	-	8.003.857	Total temporary syirkah funds
Perbedaan jatuh tempo	(6.628.915)	(266.121)	1.213.039	6.480.196	168.477	966.676	Maturity gap

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

38. ANALISA JATUH TEMPO (lanjutan)

Jatuh tempo aset dan kewajiban pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (tidak diaudit) (lanjutan):

38. MATURITY ANALYSIS (continued)

Maturity of assets and liabilities as of December 31, 2011 and 2010 based on the remaining period to maturity are as follows (unaudited) (continued):

Keterangan	2010					Jumlah/ Total	Descriptions
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	1 bulan sampai dengan 3 bulan/ 1 month up to 3 months	3 bulan sampai dengan 1 tahun/ 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities		
Aset							Assets
Kas	45.738	-	-	-	-	45.738	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	733.382	-	125.000	-	-	858.382	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	16.499	-	-	-	-	16.499	Current accounts with other banks
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(165)	(165)	Allowance for possible losses
Penempatan pada bank lain	25.000	-	-	-	-	25.000	Placements with other banks
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(250)	(250)	Allowance for possible losses
Investasi pada efek/surat berharga	-	-	-	246.227	-	246.227	Investments in marketable securities
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(1.510)	(1.510)	Allowance for possible losses
Piutang murabahah	68.430	99.276	222.375	3.025.528	-	3.415.609	Murabahah receivables
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(65.354)	(65.354)	Allowance for possible losses
Piutang istishna	25.012	-	250	28.573	-	53.835	Istishna receivables
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(26.019)	(26.019)	Allowance for possible losses
Pinjaman qardh	41.817	219.857	427.249	38.026	-	726.949	Funds of qardh
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(801)	(801)	Allowance for possible losses
Pembiayaan mudharabah	412	395	9.556	381.740	-	392.103	Mudharabah financing
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(4.678)	(4.678)	Allowance for possible losses
Pembiayaan musyarakah	84.549	45.926	130.788	675.626	-	936.889	Musyarakah financing
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(14.524)	(14.524)	Allowance for possible losses
Aset yang diperoleh untuk ijarah - bersih	83	16	75	1.523	-	1.697	Assets acquired for ijarah-net
Aset tetap - bersih	-	-	-	-	92.313	92.313	Premises and equipment-net
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	6.281	6.281	Deferred tax assets
Aset lain-lain	17.913	3.852	-	-	140.448	162.213	Other assets
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(10.048)	(10.048)	Allowance for possible losses
Jumlah aset	1.058.835	369.322	915.293	4.397.243	115.693	6.856.386	Total assets
Kewajiban							Liabilities
Kewajiban segera	15.126	-	-	-	-	15.126	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	17.929	-	-	-	-	17.929	Undistributed revenue sharing
Simpanan nasabah	1.054.006	-	-	-	-	1.054.006	Deposits
Simpanan dari bank lain	45.371	-	-	-	-	45.371	Deposits from other banks
Hutang pajak	10.079	-	-	-	-	10.079	Taxes payable
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	128	128	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban lain-lain	36.754	-	-	13.025	-	49.779	Other liabilities
Jumlah kewajiban	1.179.265	-	-	13.025	128	1.192.418	Total liabilities
Dana Syirkah Temporer							Temporary Syirkah Funds
Tabungan mudharabah	54.005	-	-	-	-	54.005	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	4.255.053	311.652	88.236	-	-	4.654.941	Mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer	4.309.058	311.652	88.236	-	-	4.708.946	Total temporary syirkah funds
Perbedaan jatuh tempo	(4.429.488)	57.670	827.057	4.384.218	115.565	955.022	Maturity gap

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha Bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Perkembangan bisnis yang pesat juga menyebabkan risiko kegiatan usaha Bank semakin kompleks. Bank dituntut untuk menerapkan manajemen risiko yang handal agar mampu beradaptasi dengan kompleksitas kegiatan usaha tersebut. Prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan harus mendukung Bank untuk lebih berhati-hati dalam ruang lingkup perkembangan kegiatan usaha dan operasional perbankan yang sangat pesat.

Penyusunan profil risiko Bank sesuai dengan SE BI No. 12/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 dilakukan secara terpadu (*enterprise-wide risk management*) dengan mengintegrasikan 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko pembiayaan, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko strategik, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko hukum melalui penerapan profil risiko sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia.

a. Manajemen Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko kerugian akibat dari ketidakmampuan obligor atau *counterparty* dalam memenuhi kewajiban mereka. Risiko pembiayaan yang timbul dari aktivitas pendanaan dikelola pada tingkat transaksi dan portofolio. Praktek manajemen risiko pembiayaan dirancang untuk mempertahankan independensi dan integritas dari proses penilaian risiko, dan juga untuk diversifikasi risiko pembiayaan. Upaya yang dilakukan Bank untuk mengurangi eksposur risiko pembiayaan, diantaranya melalui berbagai langkah mitigasi risiko pembiayaan. Mitigasi risiko pembiayaan mengacu pada penggunaan sejumlah teknik, seperti agunan dan jaminan untuk mengurangi dampak risiko pembiayaan. Teknik mitigasi risiko pembiayaan memungkinkan Bank untuk melindungi terhadap kinerja pemburukan kualitas pembiayaan melalui agunan dan jaminan.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko pembiayaan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan pembiayaan dan prosedur operasi standar untuk setiap segmen pembiayaan.
- 2) Menentukan batas pemberian pembiayaan pada setiap tingkat.

39. RISK MANAGEMENT

The Bank's business activities are constantly facing risks relating to its function as a financial intermediary institution. The rapid business development in the banking industry also caused the risk on the Bank's business activities to become more complex. The Bank is required to implement effective risk management to adapt to the complex business activities. The applied risk management principles must be able to support the Bank to operate more carefully within a rapidly developing banking business and operational activities.

The preparation of the Bank's risk profile in accordance with BI SE No. 12/23/DPNP dated October 25, 2011 is done by implementing enterprise-wide risk management through integrating 8 (eight) types of risks, which are credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, strategic risk, compliance risk, reputational risk and legal risk through implementation of risk profile according to Bank Indonesia Regulation.

a. Financing Risk Management

Financing risk is the risk of losses resulting from obligor or counterparty's inability to fulfill their obligations. Financing risks arising from financing activities are managed at the transaction and portfolio levels. Financial risk management practices are designed to maintain the independence and integrity of the process of risk assessment, and also to diversify financing risks. Efforts by the Bank to reduce the risk exposure of financing, including through various financing risk mitigation measures. Financing mitigation of risk refers to the use of several techniques, such as collateral and guarantees to reduce the impact of risk financing. Financing risk mitigation techniques enable the Bank to protect against deterioration of quality performance through collateral and guarantee financing.

The actions taken by the Bank to minimize the risk of financing include the following:

- 1) Conduct a review of funding policies and standard operating procedures for each segment of the financing.
- 2) Determining the limits of funding at each level.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Pembiayaan (lanjutan)

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko pembiayaan diantaranya sebagai berikut (lanjutan):

- 3) Mengembangkan *loan originating system* untuk pembiayaan mikro dan konsumen sebagai alat yang membantu untuk mengurangi risiko pembiayaan.
- 4) Menentukan sektor industri yang menjadi prioritas untuk pembiayaan ritel dan komersial untuk menghindari memberikan pembiayaan kepada ekonomi tidak menguntungkan.
- 5) Mengembangkan target market nasabah sebagai alat untuk mengurangi berpotensi terjadinya *Non-Performing Financing* (NPF).
- 6) Pemantauan pembiayaan pada setiap sektor industri.
- 7) Menentukan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan internal (BMPP).
- 8) Menentukan batas pembiayaan untuk setiap segmen pembiayaan untuk menghindari akumulasi risiko pembiayaan pada segmen tertentu.

b. Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan variabel pasar seperti perubahan harga surat berharga dan volatilitas harga emas.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko pasar diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan *review* kebijakan manajemen risiko pasar.
- 2) Pemantauan volatilitas harga emas.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah salah satu perhatian utama untuk Bank. Risiko ini terjadi ketika terdapat perbedaan waktu antara jatuh tempo kewajiban Bank dan pinjaman/ pembiayaan. Hal ini disebabkan dana yang diperoleh oleh Bank bersifat jangka pendek dan digunakan untuk membiayai pinjaman yang diberikan kepada nasabah untuk jangka panjang.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk Management (continued)

The actions taken by the Bank to minimize the risk of financing include the following (continued):

- 3) Developing *loan originating system* for microfinance and consumer financing as a tool to helps reducing the risk of financing.
- 4) Determining the industrial sector which is a priority for retail and commercial financing to avoid providing financing the unfavorable economic.
- 5) Develop a target market of customers as a means to reduce the potential occurrence of Non-Performing Financing (NPF).
- 6) Monitoring of financing in each industry sector.
- 7) Determining Internal Limit for Granting Financing (BMPP).
- 8) Determine funding limits for each segment of financing to avoid the accumulation of financial risk in certain segments.

b. Market Risk Management

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to changes in market variables such as changes in securities prices and gold price volatility.

The actions taken by the Bank to minimize market risk include the following:

- 1) Conducting a review of market risk management policies.
- 2) Monitoring the volatility of gold prices.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is one of the major concerns of the Bank. This risk occurs when there is a gap between the maturity of the Bank's receivables/financing. This is due to short-term funds received by the Bank to finance the long-term receivables/financing given to customers.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Perbedaan antara ketersediaan sumber dana dan jatuh tempo pinjaman dapat menyebabkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban Bank kepada nasabah dan pihak lainnya.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko likuiditas diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan *review* kebijakan manajemen risiko likuiditas.
- 2) Menentukan batas risiko likuiditas seperti batas dari persyaratan cadangan minimum (GWM), minimal saldo kas pada cabang dan juga *secondary reserve*.
- 3) Mengukur kecukupan likuiditas Bank melalui penyusunan arus kas dan kesenjangan likuiditas.
- 4) Memelihara akses Bank ke pasar uang melalui penempatan dan pinjaman antar bank.
- 5) Pemantauan pergerakan risiko likuiditas sehari-hari seperti pemantauan pembiayaan untuk rasio utang (FDR) dan rasio kewajiban antar-bank.

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang timbul dari proses internal yang tidak memadai, kegagalan sistem, kesalahan manusia, penipuan atau kejadian eksternal yang mempengaruhi operasi Bank. Risiko operasional adalah merupakan risiko utama yang harus dikelola dalam bentuk pengembangan kontrol risiko. Kontrol risiko dilakukan melalui pemisahan tugas dan tanggung jawab, mekanisme *dual control* dalam pelaksanaan fungsi transaksi, deviasi/otorisasi, pembatasan otoritas sistem akses, pendidikan karyawan secara terus berlangsung dan penilaian dan pelaksanaan audit internal.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko operasional diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan *review* kebijakan manajemen risiko operasional.
- 2) Menentukan dan meninjau limit transaksi dari cabang dan unit bisnis di kantor pusat.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

The difference between the availability of funds and receivables/financing maturity can lead to difficulties in meeting the Bank's liabilities to customers and other parties.

The actions taken by the Bank to minimize liquidity risk include the following:

- 1) Conducting a review of liquidity risk management policies.
- 2) Determining the extent of liquidity risk as the limit of the minimum reserve requirement (RR), the minimum cash balance at the branch and also the secondary reserve.
- 3) Measuring the adequacy of The Bank's liquidity through the preparation of cash flows and liquidity gaps.
- 4) Maintain access to the money market through placements and loans between banks.
- 5) Monitoring the movement of day-to-day liquidity risk such as monitoring the financing for the debt ratio (FDR) and the inter-bank liabilities ratio.

d. Operational Risk

Operational risk is the risk of loss arising from inadequate internal processes, systems failure, human error, fraud or external events that affect the Bank's operations. Operational risk is a major risk that must be managed in the form of the development of risk controls. Control risk is done through the separation of tasks and duties, dual control mechanism in the implementation of the transactions function, deviation/authorization, restricted authority access on systems, employees' continuing education and assessment and implementation of internal audit.

The actions taken by the Bank to minimize operational risks include the following:

- 1) Conducting a review of operational risk management policies.
- 2) Determine and review the transaction limit of branches and business units at the head office.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko Operasional (lanjutan)

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko operasional diantaranya sebagai berikut (lanjutan):

- 3) Menerapkan alat bantu *Risk & Control Self Assessment* (RCSA) untuk menilai dan mitigasi risiko operasional yang sedang melakukan secara mandiri oleh unit-unit bisnis.
- 4) Memberikan pendapat/analisis risiko untuk setiap produk baru yang diusulkan dan atau kegiatan yang akan diluncurkan oleh Bank.
- 5) Mengembangkan *Business Continuity Management* (BCM) untuk memastikan kelangsungan operasional Bank secara terus menerus meskipun terjadi gangguan (bencana) untuk melindungi kepentingan *stakeholder*.
- 6) Pelaksanaan manajemen risiko pada teknologi informasi diantaranya :
 - i. Mengembangkan kebijakan manajemen risiko dan prosedur untuk teknologi informasi termasuk jaringan komunikasi data dan standarisasi perangkat lunak, manajemen sistem akses, pengembangan layanan perbankan elektronik dalam hal keamanan aksesibilitas dan *Disaster Recovery Plan*.
 - ii. Melakukan *User Acceptance Test* (UAT) untuk setiap produksi baru dan pengembangan sistem aplikasi untuk meminimalkan kegagalan sistem aplikasi.

e. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang berkaitan dengan tuntutan hukum dan/atau kelemahan dalam aspek hukum. Kelemahan seperti dalam aspek hukum disebabkan, antara lain, oleh kurangnya pendukung hukum atau kelemahan dari kontrak seperti persyaratan lengkap untuk kontrak yang sah dan dokumen kontrak tidak sempurna. Sebagai perusahaan yang diatur oleh hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu mematuhi semua hukum dan peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia sebagai *regulator* dalam industri perbankan di Indonesia.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Operational Risk (continued)

The actions taken by the Bank to minimize operational risks include the following (continued):

- 3) Applying the *Risk & Control Self Assessment* (RCSA) tool to assess and mitigate operational risk which is being done independently by the business units.
- 4) Giving risk opinion/analysis for each proposed new products and or activities that will be launched by the Bank.
- 5) Develop business continuity management (BCM) to ensure continuity of operations of the Bank continuously, despite the disturbances (disaster) to protect the interests of stakeholders.
- 6) Implementation of risk management in information technology includes:
 - i. Develop a risk management policy and procedures for information technology including data communications networks and software standardization, access management system, development of electronic banking services in terms of accessibility and security of *Disaster Recovery Plan*.
 - ii. Conduct *User Acceptance Test* (UAT) for each new production and development of application systems to minimize system application failure.

e. Legal Risk

Legal risk is the risk associated with lawsuits and/or weaknesses in the legal aspects. Weaknesses such as the legal aspect is caused, among others, by the lack of legal support or weakness of the contract as complete requirements for a valid contract and the contract documents are not perfect. As an entity governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank must comply with all applicable laws and regulations issued by Bank Indonesia as a regulator of the banking industry in Indonesia.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko Hukum (lanjutan)

Selain itu, Bank juga harus mengikuti semua aturan dan peraturan yang berlaku dalam masyarakat baik secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan oleh Bank untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dapat menimbulkan klaim litigasi terhadap Bank. Jika terjadi klaim litigasi terhadap Bank dalam jumlah yang cukup signifikan, maka secara langsung dapat mempengaruhi kinerja keuangan Bank.

Untuk mengurangi risiko hukum yang mungkin disebabkan oleh klaim litigasi atau kelemahan dalam aspek hukum, Bank telah membentuk unit kerja *Corporate Legal* yang memiliki tanggung jawab, antara lain, untuk mempersiapkan kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada publik, dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang sengaja dibuat sesuai dengan hukum yang berlaku dan peraturan juga mempertimbangkan kepentingan dalam aspek hukum Bank. Selain itu, Bank juga memiliki unit kerja litigasi, yang memiliki tanggung jawab untuk menangani setiap kasus hukum yang terkait dengan litigasi sehingga risiko hukum yang mungkin dapat diminimalkan seminimal mungkin.

Dalam mengelola risiko hukum, Bank melakukan tindakan diantaranya:

- 1) Mengembangkan organisasi hukum yang kuat.
- 2) Meningkatkan *service level agreement* (SLA) untuk kebutuhan pendapat hukum.
- 3) Standarisasi akad dan perjanjian kerjasama untuk program pembiayaan tertentu.

f. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang terkait dengan tingkat penurunan kepercayaan *stakeholder* yang timbul dari persepsi negatif pada Bank. Risiko reputasi melekat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan Bank untuk melindungi reputasinya di mata publik dapat mengakibatkan pandangan negatif serta persepsi oleh publik terhadap Bank.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Legal Risk (continued)

In addition, the Bank must also follow all rules and regulations that apply in the community either directly or indirectly related to the business activities conducted by the Bank. Failure of the Bank to comply with applicable laws and regulations can lead to litigation claims against the Bank. In the event of litigation claims against the Bank with significant amounts involved, it can directly affect the financial performance of the Bank.

To reduce legal risk that may be caused by litigation or claims of flaws in the legal aspect, the Bank has established a Corporate Legal work units that have the responsibility, among others, for preparing the legal policies and standards of the legal documents associated with the products or facilities offered by the Bank to the public, where the legal policies and standards of the legal documents are deliberately made in accordance with applicable laws and regulations which also consider the interests of the legal aspects of the Bank. In addition, the Bank also has a litigation unit, which is responsible for dealing with any cases relating to litigation so that legal risks may be minimized to a minimum.

In managing legal risk, the Bank performs actions such as:

- 1) *Develop a strong legal organization.*
- 2) *Improve the service level agreement (SLA) for the needs of the legal opinion.*
- 3) *Standardization of contract and cooperation agreement for a specific financing program.*

f. Reputational Risk

Reputational risk is the risk associated with decreased level of stakeholders' trust that arises from negative perceptions of the Bank. Reputational risks are inherent in any activity undertaken by the Bank. The Bank failure to protect its reputation in the public's eye can lead to negative views and perceptions by the public against the Bank.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

f. Risiko Reputasi (lanjutan)

Jika Bank menghadapi risiko reputasi maka dalam jangka pendek, Bank dapat kehilangan kepercayaan pelanggan yang pada akhirnya akan menghasilkan dampak negatif terhadap pendapatan Bank dan volume kegiatan.

Beberapa langkah untuk mengurangi risiko reputasi yang dilakukan oleh Bank diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan *review* kebijakan manajemen risiko.
- 2) Melakukan kajian dalam penyusunan *marketing communication* untuk produk-produk Bank.
- 3) Melakukan program-program promosi tertentu yang dibuat pada acara khusus.
- 4) Menentukan standar kualitas pelayanan melalui Layanan Syariah *Champion*.
- 5) Pemantauan eksposur risiko reputasi melalui laporan publikasi, Sistem Manajemen Pengaduan dan Sistem Informasi Perbankan Elektronik.

g. Risiko Strategik

Risiko strategis merupakan perhatian utama Bank, seperti bahwa Bank telah mengembangkan rencana strategis dan bisnis jangka pendek dan jangka panjang. Rencana ini perlu dilaksanakan dalam rangka mencapai target sebagai bank syariah yang ritel dan modern.

Beberapa langkah yang dilakukan untuk mengurangi risiko strategis yang dilakukan oleh Bank diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan *review* kebijakan manajemen risiko strategis.
- 2) Mempersiapkan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang terdiri dari tujuan Bank dan inisiatif strategis. RBB ini memiliki fungsi sebagai pedoman untuk mengendalikan risiko strategis.
- 3) Menetapkan dan menginformasikan target bisnis untuk kantor cabang berdasarkan RBB.
- 4) Pemantauan kinerja dari semua unit bisnis melalui *Key Performance Indicator* dengan metode *Balance Scorecard*.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Reputational Risk (continued)

If the Bank faces reputational risk in the short term, the Bank may lose the trust of customers that will ultimately produce a negative impact on the Bank's earnings and the volume of activity.

Some measures to reduce reputational risk undertaken by the Bank include the following:

- 1) *Conducting a review of risk management policies.*
- 2) *Conduct studies in the preparation of marketing communications for the Bank's products.*
- 3) *Perform certain promotional programs are made on special occasions.*
- 4) *Determine the standard of quality of services through Sharia Service Champion.*
- 5) *Monitoring of reputation risk exposure through the publication of the report, Complaints Management System and Electronic Banking Information Systems.*

g. Strategic Risk

Strategic risk is the primary concern of the Bank, such that the Bank has developed a short term and long term strategic business plan. This plan needs to be implemented in order to achieve the target as retail and modern sharia banks.

Some of the steps taken to mitigate strategic risks conducted by the Bank include the following:

- 1) *Conducting a review of strategic risk management policies.*
- 2) *Preparing a Bank Business Plan (RBB), which consists of the Bank objectives and strategic initiatives. RBB has a function as a guideline to control strategic risks.*
- 3) *Determines and informs the business target for the branch office by RBB.*
- 4) *Monitoring the performance of all business units through Key Performance Indicators with Balance Scorecard method.*

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

g. Risiko Strategik (lanjutan)

Beberapa langkah yang dilakukan untuk mengurangi risiko strategis yang dilakukan oleh Bank diantaranya sebagai berikut (lanjutan):

- 5) Mempersiapkan *corporate planning* untuk strategi bisnis jangka panjang yang mencakup semua unit bisnis bersama-sama dengan konsultan bisnis eksternal.

h. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul dari kegagalan Bank dalam memenuhi dan/atau menerapkan hukum yang berlaku dan peraturan untuk syariah bank. Dalam terlibat dalam jasa industri perbankan, Bank wajib untuk selalu mematuhi peraturan perbankan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Bank Indonesia dan Dewan Syariah Nasional. Secara umum, risiko kepatuhan terkait erat dengan hukum yang berlaku dan peraturan, yang mengatur Bank sebagai lembaga perbankan syariah, seperti:

- Rasio Kecukupan Modal (CAR);
- Kualitas Aktiva Produktif;
- Penyisihan Penghapusan Aktiva (PPA);
- Batas Maksimum Penyaluran Dana;
- *Good Corporate Governance* (GCG);
- Rencana Bisnis Bank (RBB)

Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi semua hukum dan peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha perbankan dapat mempengaruhi kelangsungan Bank.

Dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank melakukan tindakan diantaranya:

- 1) Meningkatkan pemahaman tentang tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan kode etik.
- 2) Penguatan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) pelaksanaan dan memastikan bahwa semua debitur pembiayaan untuk memenuhi semua kebutuhan pembiayaan.
- 3) Mempersiapkan laporan rencana aksi tata kelola perusahaan yang baik (GCG) kepada Bank Indonesia.
- 4) Meningkatkan *Know Your Customer* (KYC), Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT).

39. RISK MANAGEMENT (continued)

g. Strategic Risk (continued)

Some of the steps taken to mitigate strategic risks conducted by the Bank include the following (continued):

- 5) Prepare corporate planning for long-term business strategy that covers all business units together with external business consultants.

h. Compliance Risk

Compliance risk is the risk arising from the Bank failures in meeting and/or enforcing applicable laws and regulations for Islamic banks. The services involved in the banking industry, the Bank is obliged to maintain compliance with banking regulations issued by the Government, Bank Indonesia and the National Sharia Council. In general, this risk is closely related to compliance with applicable laws and regulations, which govern the Bank as an Islamic banking institution, such as:

- Capital Adequacy Ratio (CAR);
- Quality of Earning Assets;
- Allowance to Earning Assets (PPA);
- Legal Lending Limit;
- Good Corporate Governance (GCG);
- Bank Business Plan (RBB)

The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to banking activities may affect the continuity of the Bank.

In managing the compliance risks, the Bank performs actions such as:

- 1) Improve understanding of good corporate governance (GCG) and the code of conduct.
- 2) Strengthening good corporate governance (GCG) implementation and ensure that all debtor financing to meet all financing needs.
- 3) Prepare action plan report on good corporate governance (GCG) to Bank Indonesia.
- 4) Increase the Know Your Customer (KYC), Anti Money Laundering (APU) and the Prevention of Financing for Terrorism (PPT).

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

h. Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank melakukan tindakan diantaranya (lanjutan):

- 5) Meningkatkan pelaksanaan *compliance certification*.
- 6) Bekerja sama dengan Dewan Pengawas Syariah dalam memastikan kepatuhan operasi Bank dengan prinsip syariah.
- 7) Memberdayakan *Compliance* Syariah untuk meninjau dan menganalisis kepatuhan dari produk Bank/kegiatan dengan prinsip syariah.

40. PERJANJIAN KERJASAMA

Pada tanggal 18 Agustus 2011, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Multipolar Technology untuk pekerjaan pengadaan *server Data Center* (DC) dan *server Data Recovery Centre* (DRC) PT Bank BRISyariah dengan nilai kontrak sebesar ASD 2.190.000 (sudah termasuk PPN).

Pada tanggal 25 Oktober 2010, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Anabatic Technologies untuk pekerjaan pengadaan *upgrade* Temenos Release 8 menjadi Release 10 PT Bank BRISyariah dengan nilai kontrak sebesar ASD1.000.000 (belum termasuk PPN).

41. INFORMASI PENTING LAINNYA

- a. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/53/DPbS tanggal 22 November 2005. Rasio KPM tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2011	2010
Modal inti		
Modal disetor	979.000	979.000
Cadangan tujuan	-	-
Saldo rugi tahun lalu	(23.978)	(34.932)
Laba bersih tahun berjalan	5.827	5.477
Jumlah modal inti	960.849	949.545

39. RISK MANAGEMENT (continued)

h. Compliance Risk (continued)

In managing the compliance risks, the Bank performs actions such as (continued):

- 5) Improve the implementation of compliance certification.
- 6) Working closely with the Sharia Supervisory Board in ensuring compliance of the Bank operation with Islamic principles.
- 7) Empower Shariah Compliance to review and analyze the compliance of the bank's products/activities with Islamic principles.

40. COOPERATION AGREEMENTS

On August 18, 2011, the Bank entered into an agreement with PT Multipolar Technology for the procurement of Data Center (DC) server and Data Recovery Centre (DRC) server of PT Bank BRISyariah with a contract value amounting to USD2,190,000 (including 10% VAT).

On October 25, 2010, the Bank entered into an agreement with PT Anabatic Technologies for the procurement of updating of Temenos Release 8 to Release 10 of PT Bank BRISyariah with a contract value amounting to USD1,000,000 (excluding 10% VAT).

41. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

- a. As of December 31, 2011 and 2010, the Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR) are calculated based on Bank Indonesia Circular Letter No. 7/53/DPbS dated November 22, 2005. The CARs are as follows (unaudited):

Core capital
Paid-in capital
Appropriated reserves
Prior year loss balance
Net income in the current year
Total core capital

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

41. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

	2011
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)	
Cadangan umum penyesuaian kerugian aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	73.518
Jumlah modal	1.034.367
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Kredit	7.018.331
Rasio KPMM Bank	14,74%
Rasio KPMM yang diwajibkan	8%

Pada tanggal 10 Juni 2005, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 7/13/PBI/2005 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah". Berdasarkan peraturan tersebut Bank Umum Syariah wajib menyediakan rasio KPMM sebesar 8%. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Bank telah memenuhi persyaratan KPMM.

- b. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aset produktif adalah sebesar 2,63% dan 2,99% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 (tidak diaudit).
- c. Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 13/159/DPbS pada tanggal 13 Desember 2011, Bank diminta untuk:
- Membatasi jumlah pembiayaan terhadap nilai/harga jaminan emas melalui penetapan *Financing to Value Ratio (FTV)* maksimum 80%, dengan menggunakan nilai/harga dasar emas yang konservatif/prudent seperti harga *buy-back* PT Aneka Tambang Tbk.
 - Membatasi pembiayaan per nasabah Rp100 juta (nilai penuh). Memastikan bahwa emas yang digadaikan sudah dimiliki sebelumnya oleh nasabah.
 - Melakukan perbaikan terhadap *Standard Operating Procedures (SOP)* dan penyempurnaan sistem/IT.
 - Melakukan pemeriksaan internal terhadap Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu yang dinilai memiliki risiko cukup tinggi berdasarkan *exposure*, terjadinya permasalahan/penyimpangan atau faktor lainnya.

41. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

	2010	
Supplementary capital (maximum 100% over core capital)		
General reserves of allowance for possible losses of earning assets (maximum 1.25% of ATMR)	45.777	
Total Capital	995.322	
Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk	4.826.384	
Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR)	20,62%	
Minimum CAR	8%	

On June 10, 2005, Bank Indonesia issued Regulation No. 7/13/PBI/2005 regarding "Minimum Required Capital Adequacy for Commercial Bank under Sharia Principles". Under the regulation, Sharia Commercial Banks are required to provide CAR of at least 8%. The Bank has complied with the CAR requirements as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

- b. The ratios of classified earning assets against the total earning assets are 2.63% and 2.99% as of December 31, 2011 and 2010, respectively (unaudited).
- c. In accordance with Bank Indonesia Letter No. 13/159/DPbS dated December 13, 2011, the Bank is required to:
- Restrict the financing amount on the value/price of gold pawned through financing to value (FTV) ratio determined at the maximum of 80%, with the conservative/prudent basic gold value/price like PT Aneka Tambang Tbk buy-back price.
 - Restrict financing for each customer at the maximum of Rp100 million (full amount). Ensure that the gold pawned is previously owned by the customer.
 - Make improvements to the Standard Operating Procedures (SOP) and improvement of systems/IT.
 - Conduct internal inspection of Branch Office/Sub Branch Office is considered to have high risk based on exposure, the occurrence of problems/irregularities or other factors.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

41. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

- c. Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 13/159/DPbS pada tanggal 13 Desember 2011, Bank diminta untuk (lanjutan):
- e) Menyelesaikan secara bertahap nasabah *existing* yang memiliki *outstanding* diatas Rp100 juta (nilai penuh) dan/atau FTV diatas 80% serta melakukan upaya-upaya yang optimal untuk meminimalisir kemungkinan timbulnya risiko reputasi dan hukum terkait dengan nasabah-nasabah yang merasa dirugikan dengan menyampaikan *action plan* kepada Bank Indonesia.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Bank telah melakukan perbaikan kebijakan dan operasional bisnis *rahn* dan menyelesaikan secara bertahap pembiayaan untuk nasabah yang memiliki saldo pembiayaan diatas Rp100 juta (nilai penuh).

Manajemen berpendapat bahwa efek dari surat Bank Indonesia ini tidak memiliki pengaruh yang material terhadap laporan keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2011.

42. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan surat No. 001/BRIS/DPS/II/2012 tanggal 2 Januari 2012 dan surat No. 016/BRIS/DPS/02/2011 tanggal 16 Februari 2011, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank BRISyariah menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank BRISyariah telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta opini syariah dari DPS.

43. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

Berikut ini ikhtisar Standar (PSAK) dan Interpretasi (ISAK) Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan relevan untuk Bank, yang efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- a. PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.

41. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

- c. In accordance with Bank Indonesia Letter No. 13/159/DPbS dated December 13, 2011, the Bank is required to (continued):
- e) Gradually resolve existing customers who have outstanding above Rp100 million (full amount) and/or FTV above 80% and make optimum efforts to minimize the possibility of reputation and legal risks associated with clients who feel aggrieved by submitting an action plan to Bank Indonesia.

Until the issuance date of the financial statements, the Bank has taken corrective actions to improve and change its business policies and operations for *rahn* and gradually settled the financing of customers with outstanding *rahn* balance above Rp100 million (full amount).

Management believes that the effect of Bank Indonesia's letter would not have any material impact to the Bank's financial statements as of December 31, 2011.

42. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

Based on letters No. 001/BRIS/DPS/II/2012 dated January 02, 2012 and No. 016/BRIS/DPS/02/2011 dated February 16, 2011, for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively, the Sharia Supervisory Board (DPS) of Bank BRISyariah expressed opinions that in general, the sharia aspects on products and operations of PT Bank BRISyariah have complied with fatwa and sharia regulations issued by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council (DSN-MUI), and sharia opinion of DPS.

43. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the revised Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations (IFAS) which were issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) and are relevant to the Bank, and Effective on or after January 1, 2012:

- a. SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into presentation currency.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

43. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)

Berikut ini ikhtisar Standar dan Interpretasi Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan relevan untuk Bank, yang efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan):

- b. PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilainya.
- c. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
- d. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- e. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- f. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.

43. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following summarizes the revised Financial Accounting Standards and Interpretations which were issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) and are relevant to the Bank, and Effective on or after January 1, 2012 (continued):

- b. SFAS No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment", prescribes the accounting treatment for property, plant and equipment so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. The principal issues in accounting for property, plant and equipment are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.
- c. SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", establishes the accounting and disclosures for employee benefits.
- d. SFAS No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the balance sheet; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
- e. SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.
- f. SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

43. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)

Berikut ini ikhtisar Standar dan Interpretasi Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan relevan untuk Bank, yang efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan):

- g. PSAK No. 101 (Revisi 2011), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", membahas tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tujuan umum untuk entitas syariah yang selanjutnya disebut "laporan keuangan" agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan entitas syariah periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas syariah lain.
- h. PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk", mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah*.
- i. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- j. ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

Bank sedang mengevaluasi dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangannya.

Berdasarkan surat Bank Indonesia kepada seluruh Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah No. 10/1260/DPbS tanggal 15 Oktober 2008, Bank telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" untuk transaksi yang belum diatur secara khusus oleh PSAK Syariah dan sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

43. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following summarizes the revised Financial Accounting Standards and Interpretations which were issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) and are relevant to the Bank, and Effective on or after January 1, 2012 (continued):

- g. SFAS No. 101 (Revised 2011), "Presentation of Sharia Financial Statements", prescribes the basis of presentation of general purpose sharia financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.
- h. SFAS No. 110, "Sukuk Accounting", prescribe the recognition, measurement, presentation, and disclosure of sukuk *ijarah* and sukuk *mudharabah* transactions from the issuer and investor side.
- i. IFAS No. 15, "SFAS No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- j. IFAS No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

The Bank is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new Standards and Interpretations on its financial statements.

Based on the letter of Bank Indonesia to all sharia Commercial Banks and Sharia Business Units No. 10/1260/DPBS dated October 15, 2008, the Bank will implement SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006) for transactions which are not specifically regulated by SFAS Sharia and as long as they are not in conflict with sharia principles.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

44. REKLASIFIKASI AKUN

- a. Laporan laba rugi tahun 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011:

Deskripsi akun	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dilaporkan saat ini/ Currently reported	Account description
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai <i>mudharib</i>				Revenue from fund management by the Bank as <i>mudharib</i>
Pendapatan usaha utama lainnya	41.909	31.160	73.069	Other main operating income
Pendapatan operasional lainnya	90.565	(31.160)	59.405	Other operating income

- b. Laporan arus kas tahun 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011:

Deskripsi akun	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dilaporkan saat ini/ Currently reported	Account description
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan bagi hasil, margin dan sewa	622.424	31.160	653.585	Receipt of profit sharing, margin and lease income
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	79.997	(31.160)	48.836	Receipt of other operating income

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 8 tanggal 13 Februari 2012, seluruh Pemegang Saham Bank telah menandatangani Persetujuan Bersama mengenai susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk masa bakti 2012-2014 sebagai berikut:

45. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on notarial deed Fathiah Helmi, S.H. No. 8 dated February 13, 2012, all Shareholders of the Bank have signed an Agreement on the Bank's Board of Commissioners and Directors for the period of 2012-2014 as follows:

Dewan Komisaris 2012/Board of Commissioners 2012

Komisaris Utama	Bambang Soepeno	President Commissioner
Komisaris Independen	Musthafa Zuhad Mughni	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Nasrah Mawardi	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Sunarsip	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Zulhelfi Abidin	Independent Commissioner

Direksi 2012/Board of Directors 2012

Direktur Utama	Mochamad Hadi Santoso	President Director
Direktur	Ari Purwandono	Director
Direktur	Eko Bambang Suharno	Director
Direktur	Budi Wisakseno	Director
Direktur	Indra Praseno	Director

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

46. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan otorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2012.

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

46. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Bank's management is responsible for the preparation of the financial statements that were completed and authorized to be issued on March 28, 2012.



PT Bank BRISyariah

Kantor Pusat: Jl. Abdul Muis No. 2-4 Jakarta Pusat 10160

T. +62 21 345 0226/27 F. +62 21 351 8812 +62 21 344 1727

www.brisyariah.co.id

2013

Laporan Tahunan
Annual Report



Menawarkan Kemudahan Hadir Lebih Dekat

Giving More and Getting Closer

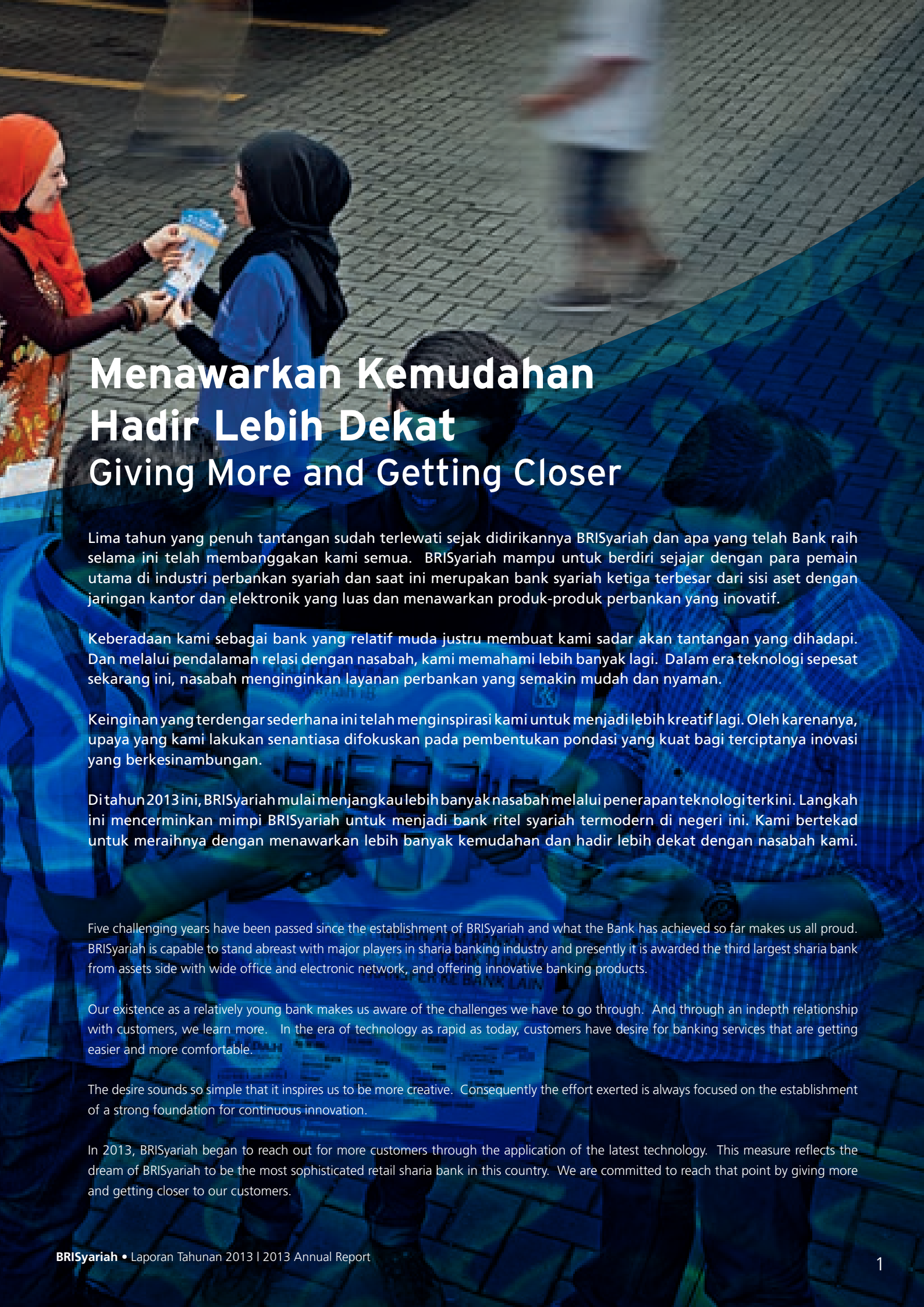
Daftar Isi Contents

Menawarkan Kemudahan Hadir Lebih Dekat Giving More and Getting Closer

Profil Perseroan Company Profile	1
Pertumbuhan Usaha di 2013 2013 Growth Performance	3
Visi dan Misi Vision and Mission	8
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	10
Peristiwa Penting 2013 Event Highlights 2013	12
Penghargaan dan Sertifikasi 2013 Awards and Certifications 2013	16
Laporan Manajemen Management's Report	
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	18
Laporan Direksi Board of Directors' Report	24

Opini Dewan Pengawas Syariah Opinion of the Sharia Supervisory Board	32
Pembahasan dan Analisa Manajemen Management's Discussion and Analysis	
Tinjauan Bisnis Business Review	38
Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	58
Sumber Daya Insani Human Resources	58
Teknologi Informasi Information Technology	64
Tinjauan Keuangan Business Financial Review	66
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	
Penerapan Tata Kelola Perusahaan GCG Implementation	70
Manajemen Risiko Risk Management	92

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	
Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan CSR Practice	112
Data Perusahaan Corporate Data	
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	120
Profil Direksi Board of Directors' Profile	124
Profil Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board's Profile	127
Kepala Grup PT. Bank BRISyariah Group Head of PT. Bank BRISyariah	128
Struktur Perusahaan Corporate Structure	129
Jaringan Kantor PT Bank Brisyarlah PT Bank BRISyariah Office Network	130
Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statement	143



Menawarkan Kemudahan Hadir Lebih Dekat Giving More and Getting Closer

Lima tahun yang penuh tantangan sudah terlewati sejak didirikannya BRISyariah dan apa yang telah Bank raih selama ini telah membanggakan kami semua. BRISyariah mampu untuk berdiri sejajar dengan para pemain utama di industri perbankan syariah dan saat ini merupakan bank syariah ketiga terbesar dari sisi aset dengan jaringan kantor dan elektronik yang luas dan menawarkan produk-produk perbankan yang inovatif.

Keberadaan kami sebagai bank yang relatif muda justru membuat kami sadar akan tantangan yang dihadapi. Dan melalui pendalaman relasi dengan nasabah, kami memahami lebih banyak lagi. Dalam era teknologi sepesat sekarang ini, nasabah menginginkan layanan perbankan yang semakin mudah dan nyaman.

Keinginan yang terdengar sederhana ini telah menginspirasi kami untuk menjadi lebih kreatif lagi. Oleh karenanya, upaya yang kami lakukan senantiasa difokuskan pada pembentukan pondasi yang kuat bagi terciptanya inovasi yang berkesinambungan.

Ditahun 2013 ini, BRISyariah mulai menjangkau lebih banyak nasabah melalui penerapan teknologi terkini. Langkah ini mencerminkan mimpi BRISyariah untuk menjadi bank ritel syariah termmodern di negeri ini. Kami bertekad untuk meraihnya dengan menawarkan lebih banyak kemudahan dan hadir lebih dekat dengan nasabah kami.

Five challenging years have been passed since the establishment of BRISyariah and what the Bank has achieved so far makes us all proud. BRISyariah is capable to stand abreast with major players in sharia banking industry and presently it is awarded the third largest sharia bank from assets side with wide office and electronic network, and offering innovative banking products.

Our existence as a relatively young bank makes us aware of the challenges we have to go through. And through an indepth relationship with customers, we learn more. In the era of technology as rapid as today, customers have desire for banking services that are getting easier and more comfortable.

The desire sounds so simple that it inspires us to be more creative. Consequently the effort exerted is always focused on the establishment of a strong foundation for continuous innovation.

In 2013, BRISyariah began to reach out for more customers through the application of the latest technology. This measure reflects the dream of BRISyariah to be the most sophisticated retail sharia bank in this country. We are committed to reach that point by giving more and getting closer to our customers.

3
besar

KPR Sejahtera

KPR BRISyariah semakin diminati oleh masyarakat terbukti dengan pencapaian sebagai Bank pelaksana terbesar ketiga dalam menyalurkan KPR Sejahtera/FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan) yang merupakan program dari Kementerian Perumahan Rakyat

BRISyariah Mortgage is becoming increasingly popular among the community with its remarkable achievement as the third largest executive Bank in terms of financing distributed through KPR Sejahtera FLPP Housing (Financing Liquidity Facility) a program from the Ministry of Housing



e-banking



Saat ini BRISyariah telah memiliki layanan *Cash Management* yang dinikmati oleh 508 nasabah korporasi yang terkoneksi dengan *core banking system* BRISyariah.

Currently BRISyariah offers Cash Management services with 508 corporate customers connected to the Bank's core banking system.

508
nasabah
korporasi

291
outlet

Pembiayaan Mikro

Pembiayaan Mikro terus tumbuh secara signifikan menjadi salah satu pilar pertumbuhan bisnis. Sejumlah 291 outlet Unit Mikro Syariah mengelola 27.924 rekening nasabah

The micro segment continues to show encouraging growth and has become one of the Bank's pillars for growth. 291 Sharia Micro Unit outlets manage 27,924 customer accounts



Rp. **183,94**
miliar | billion

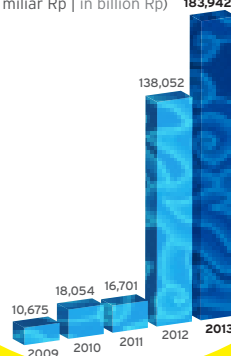
Pertumbuhan Laba

BRISyariah membukukan Laba Sebelum Pajak sebesar Rp 183,94 miliar di tahun 2013

BRISyariah posted Profit Before Tax of Rp 183,94 billion in 2013

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

Profit (Loss) Current Year Before Tax
(dalam miliar Rp | in billion Rp)



Pertumbuhan Usaha di 2013

2013 Growth Performance

Tabungan Bebas Biaya

Produk unggulan yang ditawarkan oleh BRISyariah menawarkan banyak kemudahan dan bebas biaya termasuk biaya bulanan, biaya transfer dan biaya penarikan tunai dalam beberapa jaringan ATM

BRISyariah saving account offers many advantages including free monthly administration fee, transfer fee and cash withdrawal at some ATM networks

1,12 juta
Nasabah





Sejarah BRISyariah berawal pada tanggal 19 Desember 2007 saat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., mengakuisisi Bank Jasa Arta. Setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2008 melalui surat No: 10/67/KEP.GBI/DpG/2008, PT Bank BRISyariah kemudian secara resmi menjalankan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah pada tanggal 17 November 2008. Setelah sebelumnya sempat menjalankan kegiatan usaha bank secara konvensional.

Kegiatan usaha BRISyariah semakin kokoh setelah ditandatangani Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., untuk melebur ke dalam PT Bank BRISyariah (proses spin off) pada tanggal 19 Desember 2008 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan yang bernilai strategis sebagai bentuk dukungan nyata induk perusahaan kepada kegiatan operasional Bank BRISyariah.

BRISyariah was established on December 19, 2007, following the successful acquisition by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk over PT Bank Jasa Arta. Upon receiving the license from Bank Indonesia on October 16, 2008 in its letter No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008, PT Bank BRISyariah officially performed its banking activity under Sharia principles on November 17, 2008, after having managed to operate as conventional bank.

The business activity of BRISyariah was even stronger after the signing of the Separation Deed of the Sharia Business Unit of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. to merge into PT Bank BRISyariah (spin-off process) dated December 19, 2008, which was effective on January 1, 2009. The signing that is of strategic value constitutes the real support of the holding company to the operations of Bank BRISyariah.

Data Perusahaan

Corporate Data

Nama Perusahaan Company Name	PT Bank BRISyariah
Bidang Usaha Business Sector	Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah
Pendirian Perusahaan (Izin Usaha) Incorporation	• Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008 • Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009
Rating Perusahaan Company Rating	AA+(idn) oleh Fitch Ratings
Kegiatan Usaha Bank Devisa Foreign Exchange Bank	Keputusan Gubernur Bank Indonesia no.15/139/KEP.GBI/DpG/2013 tanggal 27 Desember 2013
Jaringan Layanan Network Services	52 Kantor Cabang, 199 Kantor Cabang Pembantu, 8 Kantor Kas, 573 Kantor Layanan Syariah
Produk Products	A. Produk penghimpunan dana (funding product) - Tabungan Faedah BRISyariah iB - Tabungan Haji BRISyariah iB - Tabungan Impian BRISyariah iB - TabunganKu BRISyariah iB - Giro BRISyariah iB - Deposito BRISyariah iB B. Produk pembiayaan (Financing product) - KPR (Kepemilikan Rumah) BRISyariah iB - KPR (Kepemilikan Rumah) Sejahtera BRISyariah iB - KKB (Kepemilikan Kendaraan Bermotor) BRISyariah iB - KMG (Kepemilikan Multi Guna) BRISyariah iB - PKE (Pembiayaan Kepemilikan Emas) BRISyariah iB - Gadai BRISyariah iB - Mikro 25 BRISyariah iB - Mikro 75 BRISyariah iB - Mikro 500 BRISyariah iB - Pembiayaan Koperasi Karyawan - Pembiayaan Konstruksi Pengembangan Perumahan untuk Developer - Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Usaha
Jasa Services	• Kartu ATM BRISyariah dan Kartu Debit BRISyariah • Kartu co-branding • CMS (Cash Management System) • University / School Payment System (SPP) • e-Payroll • Jaringan ATM BRISyariah, ATM BRI, ATM Bersama, ATM Prima • Electronic Data Capture (EDC) • SMS Banking • Mobile BRIS • CallBRIS 500-789 • BRIS Remittance

Modal Dasar Authorized Capital	Rp5.000.000.000.000,-
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid capital	Rp1.479.000.000.000,-
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	• Berita Negara RI No.43 – 28 Mei 1971 - Tambahan No. 242 • Berita Negara RI No. 85 -23 Oktober 2009 - Tambahan No. 26142 • Berita Negara RI No. 96 - 1 Des 2009 Tambahan No. 27908
Kepemilikan Ownership	• PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 99,999966% • Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI 0,000034%
Website	www.brisyariah.co.id
Alamat Perusahaan Company Address	Kantor Pusat Jl. Abdul Muis No.2-4 Jakarta Pusat 10160 T. +62 21 3450226 / 3450227 F. +62 21 3518812 / 344 1904

Daftar Pemegang Saham

Composition of the Shareholders

Pemegang saham BRISyariah adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI, dengan komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The shareholders of BRISyariah are composed of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) of BRI, with percentage of ownership as per December 31, 2013 presented as follows:

No	Nama dan Alamat Names and Addresses	Jumlah Saham (Lembar) Total Stocks (Units)	Jumlah Modal yang Disetor (Rupiah) Total Paid-in Capital (Rupiah)
01	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-45 Kel. Bendungan Hilir, Kec. Tanah Abang Jakarta Pusat 10210	2.957.999.000	1.478.999.500.000
02	Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI Jl. Sultan Iskandar Muda No. F. 25 (Arteri Pondok Indah) Jakarta	1.000	500.000
	Total	2.958.000.000	1.479.000.000.000

Visi dan Misi

Vision and Mission

BRISyariah telah memiliki visi, misi dan nilai-nilai budaya kerja sebagai landasan terciptanya budaya unggul Perusahaan dan menjaganya agar tetap fokus pada tujuan yang ingin dicapainya.

BRISyariah carries the vision, mission, and corporate culture values as fundamental to create the principal cultures of the company and maintains its focus on the future goals.

Visi:

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

Misi:

1. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan Finansial nasabah.
2. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
3. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
4. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

Vision:

To become a leading modern retail bank with a variety of readily-accessible financial services to suit the needs of the customers, for more colorful life.

Mision:

1. To understand the range of individual differences and to accommodate an extensive variety of financial requirements of customers.
2. To deliver product and services which promote values/ethics based on the sharia principles.
3. To provide easy access by various means anytime, anywhere.
4. To facilitate ways how different individuals can improve the quality of life and ease of mind.

Nilai-Nilai Budaya Kerja Values of Corporate Culture

PASTI OKE

Profesional: Kesungguhan dalam melakukan tugas sesuai dengan standar teknis dan etika yang telah ditentukan.

Antusias: Semangat atau dorongan untuk berperan aktif dan mendalam pada setiap aktivitas kerja.

Penghargaan Terhadap SDM: Menempatkan dan menghargai karyawan sebagai modal utama perusahaan dengan menjalankan upaya-upaya yang optimal sejak perencanaan, perekrutan, pengembangan dan pemberdayaan SDM yang berkualitas serta memperlakukannya baik sebagai individu maupun kelompok berdasarkan saling percaya, terbuka, adil dan menghargai.

Tawakkal: Optimisme yang diawali dengan doa yang sungguh-sungguh, yang dimanifestasikan melalui upaya yang sungguh-sungguh serta diakhiri dengan keikhlasan atas hasil yang dicapai.

Integritas: Kesesuaian antara kata dan perbuatan dalam menerapkan etika kerja, nilai-nilai, kebijakan dan peraturan organisasi secara konsisten sehingga dapat dipercaya dan senantiasa memegang teguh etika profesi dan bisnis, meskipun dalam keadaan yang sulit untuk melakukannya.

BerOrientasi Bisnis: Tanggap terhadap perubahan dan peluang, selalu berpikir dan berbuat untuk menghasilkan nilai tambah dalam pekerjaannya.

KEpuasan Pelanggan: Memiliki kesadaran sikap serta tindakan yang bertujuan memuaskan pelanggan eksternal dan internal di lingkungan perusahaan.

Professional: Determination in carrying out the duties according to the technical standards and agreed ethics.

Enthusiasm: Spirit or motivation to participate actively in each working activity.

Appreciation for Human Resources: Respecting and appreciating the human resources as the main capital of the company in carrying out the best possible efforts, from planning, recruiting, building up, and developing quality human resources as well as treating individual and groups with trust, openness, fairness, and appreciation.

Tawakkal: Optimism which is initiated with deep pray, and manifested through full efforts and ended with deep sincerity for the achieved results.

Integrity: Consistency between utterance and deeds in carrying out the work ethics, values, policies and rules of organization, so as to be trusted and fully committed to professional and business ethics even amid a difficult situation.

Business Orientation: Being responsive to any changes and opportunity while thinking and creating added values in his job.

Customer Satisfaction: Having awareness and taking actions in order to satisfy both external and internal customers within the company's environment.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan PT Bank BRISyariah Tahun 2013

Financial Highlights PT Bank BRISyariah 2013

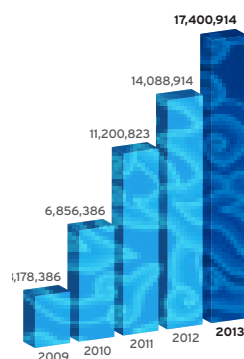
dalam jutaan rupiah / in Million Rupiahs

Keterangan	2013	2012	2011	2010	2009	Description
Neraca						Balance Sheet
Jumlah Aktiva	17,400,914	14,088,914	11,200,823	6,856,386	3,178,386	Total Assets
Aktiva Produktif	16,284,929	13,334,284	10,157,560	6,418,308	3,113,399	Earning Assets
Pembiayaan	14,167,362	11,403,000	9,170,300	5,527,081	2,600,172	Financing
Dana Pihak Ketiga	13,794,869	11,948,889	9,906,412	5,096,597	1,810,311	Third Party Fund
Ekuitas Bersih	1,698,126	1,068,564	966,676	954,598	448,443	Equity Net
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	129,564	101,888	11,654	10,953	16,216	Profit (Loss) Current Year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan-Sebelum Pajak	183,942	138,052	16,701	18,054	10,675	Profit (Loss) Current Year-Before Tax
Rasio Keuangan						Financial Ratios
I. Permodalan						I. Capital
1. CAR	14.49%	11.35%	14.74%	20.62%	17.04%	1. Capital Adequacy Ratio (CAR)
2. Aset Tetap terhadap Modal	20.25%	24.03%	21.76%	15.96%	23.74%	2. Fixes Assets to Capital
II. Aktiva Produktif						II. Earning Assets
1. Aktiva Produktif bermasalah	3.49%	2.55%	2.42%	2.99%	2.75%	1. Non Performing Earning Assets
2. NPF - Gross	4.06%	3.00%	2.77%	3.19%	3.20%	2. Non Performing Financing (NPF) - Gross
3. NPF - Netto	3.26%	1.84%	2.12%	2.14%	1.07%	3. Non Performing Financing (NPF) - Net
4. PPAP terhadap Aktiva Produktif	1.56%	1.79%	1.34%	1.76%	2.96%	4. Allowance for Losses on Earning Assets to Earning Assets
5. Pemenuhan PPAP	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	5. Allowance for Losses on Earning Assets to Required Allowance of Earning Assets
III. Rentabilitas						III. Rentability
1. ROA	1.15%	1.19%	0.20%	0.35%	0.53%	1. Return on Assets (ROA)
2. ROE	10.20%	10.41%	1.19%	1.28%	3.35%	2. Return on Equity (ROE)
3. NIM	6.27%	7.15%	6.99%	7.50%	7.80%	3. Net Income Margin (NIM)
4. BOPO	90.42%	86.63%	99.25%	98.77%	97.50%	4. Operating Expenses to Operating Revenues
IV. Likuiditas						IV. Liquidity
1. FDR	102.70%	100.96%	90.55%	95.82%	120.98%	1. Financing to Deposits Ratio (FDR)
V. Kepatuhan						V. Compliance
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK						1. a. Percentage of Violation of Legal Lending Limit
a.1. Pihak Terkait	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	a. 1. Related Parties
a.2. Pihak Tidak Terkait	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	a. 2. Third Parties
b. Persentase Pelampauan BMPK						b. Percentage of Excess of Legal Lending Limit
b.1. Pihak Terkait	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	b. 1. Related Parties
b.2. Pihak Tidak Terkait	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	b. 2. Third Parties
2. GWM Rupiah	5.03%	5.03%	5.02%	5.04%	5.12%	2. Minimum Reserve Requirement (Rupiah)
3. PDN	-	-	-	-	-	3. Net Foreign Exchange Position

Jumlah Aktiva

Total Assets

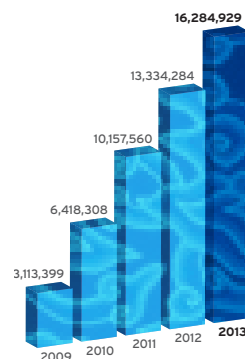
(dalam jutaan rupiah | in Million Rupiahs)



Aktiva Produktif

Earning Assets

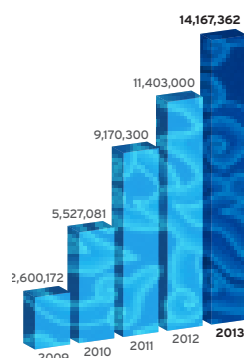
(dalam jutaan rupiah | in Million Rupiahs)



Pembiayaan

Financing

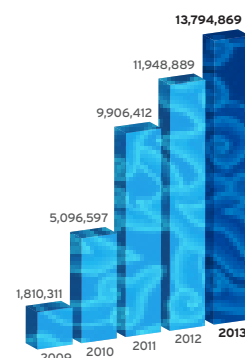
(dalam jutaan rupiah | in Million Rupiahs)



Dana Pihak Ketiga

Third Party Fund

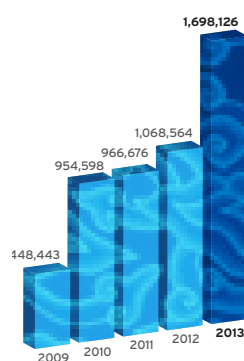
(dalam jutaan rupiah | in Million Rupiahs)



Ekuitas Bersih

Equity Net

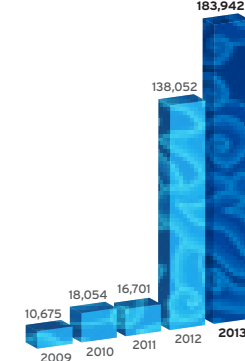
(dalam jutaan rupiah | in Million Rupiahs)



Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

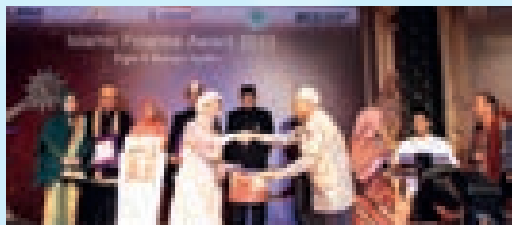
Profit (Loss) Current Year Before Tax

(dalam jutaan rupiah | in Million Rupiahs)



Peristiwa Penting 2013

Event Highlights 2013



Februari February

- **22 Februari 2013**
BRISyariah memperoleh Penghargaan Islamic Finance Award 2013
- **25 Februari 2013**
Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan BRISyariah tahun 2013
- **February 22, 2013**
BRISyariah received the Islamic Finance Award 2013
- **February 25, 2013**
The Annual General Meeting of Shareholders was held in 2013

Maret March

17 Maret 2013
Open Table Nasional BRISIK serentak di 53 kota

March 17, 2013
The BRISIK event held simultaneously in 53 cities



April April

- **17 April 2013**
Launching Kartu ATM BRISyariah edisi Kartini
- **19 April 2013**
Penyelenggaraan BRISyariah Awards yang diikuti oleh seluruh karyawan BRISyariah di seluruh Indonesia
- **April 17, 2013**
The launching of ATM card Kartini edition
- **April 19, 2013**
BRISyariah Award was held participated by all employees from all over Indonesia

Mei May

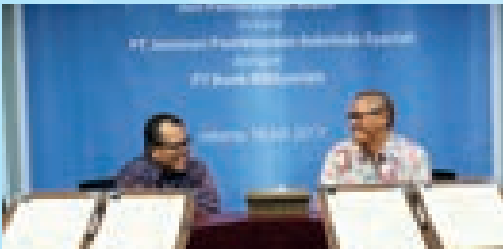
21-24 Mei 2013
BRISyariah yang baru membuka cabang di Manado, berhasil meraih jumlah Account Tabungan Terbanyak dalam Banking Expo Sulawesi Utara tahun 2013

Mei 21-24, 2013
The newly opened BRISyariah Manado branch acquired the largest number of accounts at the 2013 Banking Expo in North Sulawesi



Juni June

- **17 Juni 2013**
Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara BRISyariah, Jam'iyah Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah (JATMAN) dan PT. Asuransi Takaful Keluarga
- **27-30 Juni 2013**
BRISyariah berkolaborasi dengan Bank BRI dalam Jakarta Islamic Fashion Week
- **June 17, 2013**
The signing of Agreement between BRISyariah, Jam'iyah Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah (JATMAN) and PT Asuransi Takaful Keluarga
- **June 27-30, 2013**
BRISyariah collaborated with Bank BRI at Jakarta Islamic Fashion Week



Juli July

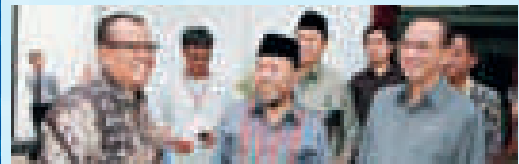
- **18 Juli 2013**
Penandatanganan Akad Kerja Sama Penjaminan Pembiayaan Kepemilikan Rumah (KPR) Sejahtera dan Pembiayaan Mikro antara BRISyariah dan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah
- **24 Juli 2013**
BRISyariah melalui Baznas memberikan donasi pendidikan bagi kaum dhuafa
- **31 Juli 2013**
Kunjungan BRISyariah ke Kantor Harian Bisnis Indonesia
- **July 18, 2013**
BRISyariah signed an agreement with PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah for Mortgage and Micro Financing Insurance
- **July 24 2013**
BRISyariah through Baznas gave donation to the dhuafa (the needy)
- **July 31 2013**
The visit of BRISyariah to the office of Bisnis Indonesia Newspaper

Peristiwa Penting 2013

Event Highlights 2013

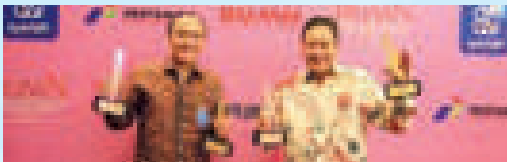
Agustus August

- **1 Agustus 2013**
Nge-Buzz bareng BRI dan BRISyariah untuk mudik Lebaran Gratis
- **5 Agustus 2013**
Penyerahan zakat BRISyariah melalui Baznas
- **August 1, 2013**
Nge-Buzz for seasonal homecoming held for the community by BRI and BRISyariah during the Ied Holidays
- **August 5, 2013**
Gave zakat through Baznas



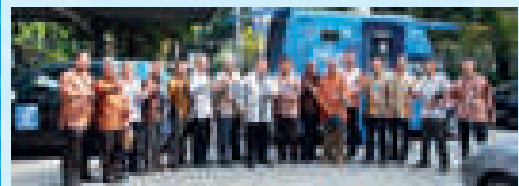
Agustus August

- **27 Agustus 2013**
Penyelenggaraan Forum Strategi Bisnis Semester II
- **30 Agustus 2013**
BRISyariah memperoleh penghargaan dalam ajang BUMN Award
- **August 27, 2013**
The Business Strategy Forum for Semester II was held
- **August 30, 2013**
BRISyariah received a number of awards at the BUMN Award Event



September September

- **4 September 2013**
Jajaran Direksi BRISyariah turun ke lapangan melayani nasabah dalam rangka peringatan Hari Pelanggan Nasional (Customer Day)
- **27 September 2013**
Peluncuran Mobil ATM BRISyariah
- **September 4, 2013**
BRISyariah Board of Directors provided face-to-face services to customers on the Customer Day
- **September 27, 2013**
BRISyariah rolled out mobile ATM



Oktober October

- **16 Oktober 2013**
Penyelenggaraan Qurban dalam rangka Hari Raya Idul Adha 2013
- **19 Oktober 2013**
Pelepasan SODP Angkatan I
- **20 Oktober 2013**
Pembukaan Cabang BRISyariah KCP Pekalongan
- **October 16, 2013**
The holding of the Qurban to celebrate Idul Adha Day 2013
- **October 19, 2013**
The graduation ceremony of SODP participants batch I
- **October 20, 2013**
The opening of BRISyariah Pekalongan Branch



November November

- **9 November 2013**
Pelaksanaan Bakti Sosial dalam rangka HUT BRISyariah ke-5
- **11 November 2013**
Pameran Rumah Rakyat yang difasilitasi Kementerian Perumahan Rakyat
- **12 November 2013**
Kegiatan CSR penyerahan Mobil Tanki Air Bersih untuk PMI
- **19 November 2013**
Pencanangan Gerakan Ekonomi Syariah (GRES!) oleh Presiden RI
- **November 9, 2013**
Social Service as the celebration of BRISyariah 5th Anniversary
- **November 11, 2013**
Public House exhibition facilitated by the Ministry of Housing
- **November 12, 2013**
Handing over Water Tank truck to PMI as part of CSR Activities
- **November 19, 2013**
The declaration of Syariah Economic Movement (GRES!) by the President of Indonesia



November November

- **20 November 2013**
Acara puncak Milad/ HUT BRISyariah ke-5
- **20 November - 1 Desember 2013**
Pameran Rumah Rakyat serentak di 5 kota yang difasilitasi Kementerian Perumahan Rakyat
- **November 20, 2013**
The peak celebration of BRISyariah 5th Anniversary
- **November 20, 2013**
Simultaneous peoples housing exhibition in 5 cities facilitated by the Ministry of Housing

Desember December

16 - 18 Desember 2013
iB Vaganza di Jakarta
BRISyariah mendapat penghargaan dari Bank Indonesia sebagai bank dengan perolehan account tabungan terbanyak, realisasi pembiayaan terbanyak dan marketing communication terinovatif

December 16-18, 2013
iB Vaganza held in Jakarta
BRISyariah earned awards from Bank of Indonesia for acquiring the largest number of accounts, the largest amount of realized financing, and the most innovative marketing communication



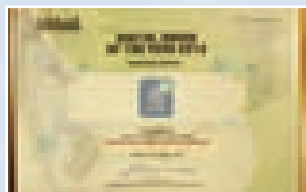
Penghargaan dan Sertifikasi 2013

Awards and Certifications 2013



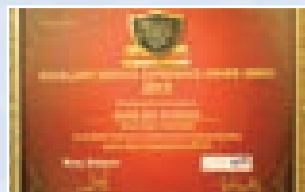
Penghargaan dalam ajang Top Brand Award untuk "In Recognition of Outstanding Achievement in Building the Top Brand" kategori perbankan syariah.

Awards at the Top Brand Award for "In Recognition of Outstanding Achievement in Building the Top Brand " for sharia banking category.



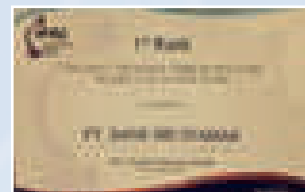
Peringkat ke2 untuk kategori Product Digital Brand Tabungan Bank Umum Syariah dari Majalah Infobank.

As Runner Up for Sharia Bank Digital Product Brand Savings category by Infobank Magazine.



Penghargaan sebagai Excellent Performance in Delivering Positive Customer Experience Based on Mystery Shopping Research ISEI 2013 dalam ajang Excellent Service Experience Award.

BRISyariah received an Award for Excellent Performance in Delivering Positive Customer Experience Based on Mystery Shopping Research ISEI 2013 at the Excellent Service Experience Award



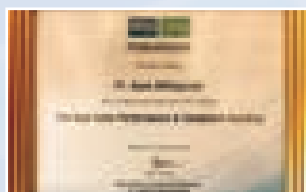
Penghargaan sebagai peringkat 1 the Most Expansive Third Party Fund Islamic Full Fledge Bank dalam ajang The 9th Islamic Finance Award.

Won the First Place for The Most Expansive Third Party Fund Full Fledge Islamic Bank at the 9th Islamic Finance Award Event.



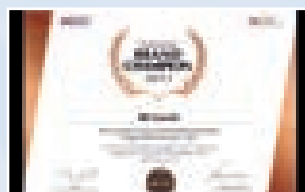
Penghargaan Indonesia Service to Care Champion 2013 untuk kategori Saving Account of Islamic Banking dalam ajang Serv Care Indonesia.

An Award for Indonesia Service to Care Champion for the category of Islamic Banking at Serv Care Indonesia Award



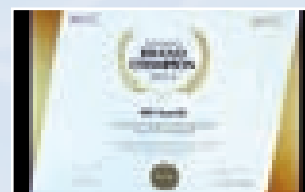
Penghargaan atas pencapaian sebagai The Best Ratio Performance in Complaint Handling dari PT Rintis Sejahtera.

Received an Award for the Best Ratio Performance in Complaint Handling from PT Rintis Sejahtera



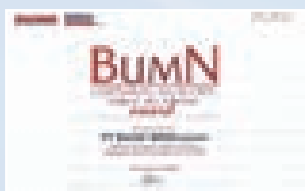
Penghargaan sebagai Bronze Brand Champion of Most Preferred KPR Brand untuk kategori Bank with Asset < 100 T dalam ajang Indonesia Brand Champion 2013.

An Award as Bronze Brand Champion of Most Preferred KPR Mortgage Brand for Banks with Asset < Rp100 trillion at the Indonesia Brand Champion 2013 Award



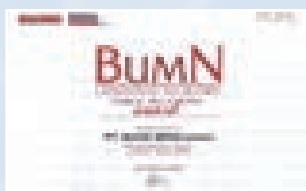
Penghargaan sebagai Bronze Brand Champion of Most Popular Brand untuk kategori Islamic Banking (iB) dalam ajang Indonesia Brand Champion 2013.

Received an Award as Bronze Brand Champion of Most Popular Brand for Islamic Banking (iB) category at the Indonesia Brand Champion Award



Penghargaan sebagai Pemenang Terbaik Pertama kategori Program Kegiatan Khusus dalam ajang BUMN Corporate Secretary Public Relation Award dari Media Pekerja BUMN.

BRISyariah received an Award as the Best for Special Activity Program category at the BUMN Corporate Secretary Public Relation Award held by Media Pekerja BUMN.



Penghargaan sebagai Pemenang Terbaik kategori Sosial Media dalam ajang BUMN Corporate Secretary Public Relation Award dari Media Pekerja BUMN.

BRISyariah received an Award as the Best for Media Social category at the BUMN Corporate Secretary Public Relation Award held by Media Pekerja BUMN



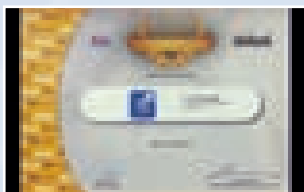
Penghargaan sebagai Pemenang Terbaik Pertama kategori the Rising Star dalam ajang BUMN Corporate Secretary Public Relation Award dari Media Pekerja BUMN.

Won the First Place for Best Rising Star category at the event of BUMN Corporate Secretary Public Relations Award held by Media Pekerja BUMN.



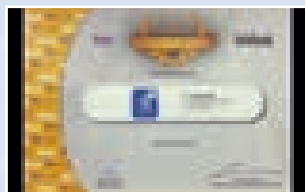
Penghargaan sebagai Pemenang Terbaik Ketiga kategori Laporan Keuangan dalam ajang BUMN Corporate Secretary Public Relation Award dari Media Pekerja BUMN.

Won the Third place for Financial Report category at the BUMN Corporate Secretary Public Relation Award held by Media Pekerja BUMN.



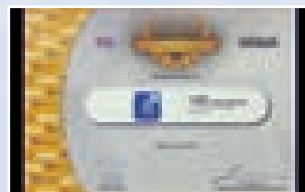
Penghargaan sebagai 3rd Best Teller untuk kategori Islamic Commercial Bank dari Majalah Infobank & MRI

The third Best Teller for Islamic Commercial Bank by Infobank Magazine & MRI



Penghargaan sebagai 1st Best ATM untuk kategori Islamic Commercial Bank dari Majalah Infobank & MRI

An Award for the Best ATM for Islamic Commercial Bank category by Infobank Magazine & MRI



Penghargaan sebagai 5th Best Overall Performance untuk kategori Islamic Commercial Bank dari Majalah Infobank & MRI

An Award as the 5th Best Overall Performance for Islamic Commercial Bank Category by Infobank Magazine



Penghargaan sebagai the Indonesia Middle Class Brand Champion 2013 untuk kategori Tabungan Haji dari Majalah Swa dan Inventure.

Received an Award as the Indonesia Middle Class Brand Champion 2013 for Hajj Savings category by the Swa and Inventure Magazines



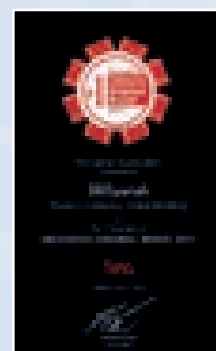
Penghargaan sebagai The Best Innovation in Marketing dalam ajang Marketing Award 2013 dari Majalah Marketing.

As the Best Innovation in Marketing at the Marketing Award 2013 by Marketing Magazine



Penghargaan sebagai The Best in Marketing Campaign dalam ajang Marketing Award 2013 dari Majalah Marketing.

The Best in Marketing Campaign at the Marketing Award 2013 by Marketing Magazine



Penghargaan sebagai the 1st Champion of Indonesia Original Brand 2013 untuk kategori produk Sharia Banking dari Majalah Swa.

As the 1st Champion of Indonesia Original Brand 2013 for Sharia Banking category by Swa Magazine.



Penghargaan sebagai Peserta Perolehan Terbanyak Realisasi Pembiayaan dalam ajang iB Vaganza dari Bank Indonesia.

Received an Award as the participant with the largest amount of realized financing at the iB Vaganza Event held by Bank Indonesia



Penghargaan sebagai Peserta Perolehan Terbanyak Dana Pihak Ketiga dalam ajang iB Vaganza dari Bank Indonesia.

Received an Award as the participant with the largest Third Party Fund raised at the iB Vaganza Event by Bank Indonesia

Laporan Dewan Komisaris

Message from the Board of Commissioners



Bambang Soepeno
Komisaris Utama
President Commissioner

Penunjukan BRISyariah sebagai bank devisa mencerminkan kepercayaan yang tinggi dari pihak regulator terhadap pencapaian Bank dalam fase pertumbuhannya.

The appointment of BRISyariah as foreign exchange bank reflects the high confidence of the regulators in the Bank's achievement during its growing phase.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Merupakan kebahagiaan yang teramat besar bagi kami memiliki kesempatan menyajikan laporan perkembangan bisnis yang kami yakini tidak mungkin dapat tercapai tanpa Bimbingan serta Rahmat dari Allah SWT. Untuk itu, perkenankanlah kami untuk memulainya dengan mengucapkan Alhamdulillah.

Bapak- Ibu Yang Terhormat,

Memasuki lima tahun pertamanya, BRISyariah telah mampu membukukan peningkatan asset yang signifikan dan mencapai Rp 17,4 triliun sehingga menjadikan BRISyariah bank syariah ketiga terbesar di Indonesia.

Kinerja BRISyariah

BRISyariah mencatatkan pertumbuhan hampir di seluruh lini usahanya meskipun tidak sepesat yang diproyeksikan. Namun demikian, kami beranggapan hal ini merupakan suatu pencapaian yang cukup baik dan merupakan cerminan dari keberhasilan manajemen dalam mengedepankan kepentingan nasabahnya meskipun di saat kondisi ekonomi yang kurang kondusif. Kami juga memandang strategi manajemen untuk menghadirkan bank lebih dekat dengan nasabahnya dan untuk menjadi yang terdepan dalam inovasi sebagai strategi yang tepat karena penurunan kinerja ekonomi hanya dapat diatasi dengan lebih menggali potensi pasar dan meningkatkan profitabilitas.

Bertolak dari hal tersebut, kami sepenuhnya mendukung manajemen yang berinisiatif untuk menggali lebih dalam lagi segmen mikro, terutama setelah memasuki paruh kedua tahun ini. Keputusan ini dibuat setelah manajemen mempelajari kekuatan segmen mikro menghadapi terpaan dari krisis ekonomi dunia yang terbukti berhasil di mana perolehan pembiayaan segmen mikro seperti tercatat di akhir tahun 2013 meningkat dan berkontribusi sebesar 17%, terhadap total pembiayaan BRISyariah, atau tumbuh dari sebelumnya 14% di tahun 2012.

It is a great pleasure for us to have the opportunity for presenting the business development report of BRISyariah, which might not be achieved without the Guidance and Blessing of the Almighty God. Thus, let us begin this report with Alhamdulillah.

Ladies and Gentlemen,

Entering its first five years, BRISyariah has been able to book a significant increase of assets of up to Rp 17.4 trillion, making BRISyariah the third largest sharia bank in Indonesia.

Performance of BRISyariah

BRISyariah recorded its growth nearly in all lines of business even though it was not as good as projected. Yet, we consider it quite a good achievement, reflecting the successful effort of the management to put forward customers' interest despite less favorable economic situation. We also consider the management's strategy to present the Bank closer to its customers and to lead in innovations is the right strategy as deficit in economy can only be outweighed by digging more in potential market and improve profitability.

For this reason, we fully supported the management's initiative to dig even more in micro segment as the second semester approached. This decision was made upon learning this segment's proven resilience against the vagaries of the global financial crash, as reflected in the increase of micro segment financing at the end of 2013 contributing 17% against total BRISyariah's total financing, or a growth of 14% in 2012.

Hal lain yang patut dicatat adalah disetujuinya BRISyariah sebagai bank devisa di 27 Desember 2013, yang tidak hanya mencerminkan tingkat kepercayaan yang tinggi dari badan regulator terhadap kinerja bank di fase pertumbuhannya, tetapi juga memberikan prospek yang lebih cerah lagi ke depannya dengan potensi yang begitu besar untuk digarap seiring dengan persetujuan tersebut.

Dewan Komisaris sangat mendukung investasi yang dilakukan oleh manajemen dalam hal teknologi informasi dengan tujuan mendukung tercapainya visi BRISyariah untuk menjadi bank ritel modern di negeri ini. Oleh karenanya, upaya manajemen yang agresif terkait perluasan jaringan kantor dan jaringan elektronik melalui jalur yang tersedia dalam rangka untuk hadir lebih dekat dengan nasabah kami anggap sebagai suatu strategi yang tepat. Peningkatan kemampuan sistem ini juga memungkinkan terlaksananya program Open Table atau Serbu Pasar, yaitu upaya proaktif yang dilakukan dalam rangka menjangkau nasabah.

Guna mencapai tujuan ini, manajemen juga senantiasa mempersiapkan dan melaksanakan program pengembangan sumber daya insani untuk memastikan tersedianya tenaga-tenaga perbankan yang handal, termasuk melalui program Sharia Officer Development Program yang didisain untuk menghasilkan 'bankir-bankir syariah' yang diharapkan mampu berkembang seiring dengan pertumbuhan bisnis Bank.

Prospek Usaha

Dewan Komisaris berpandangan bahwa manajemen telah merumuskan rencana bisnis untuk tahun 2014 mendatang dengan perhitungan yang matang. Di samping merupakan tahun yang penuh dengan tantangan, kami juga melihat tahun 2014 sebagai tahun yang penuh dengan peluang dan harapan. Hal ini tentunya didasari oleh fakta yang menunjukkan masih kecilnya pasar syariah yang sudah digarap, yang saat ini hanya mewakili sekitar 5% dari perbankan nasional di samping keberadaan dan besarnya pasar mikro di negeri ini.

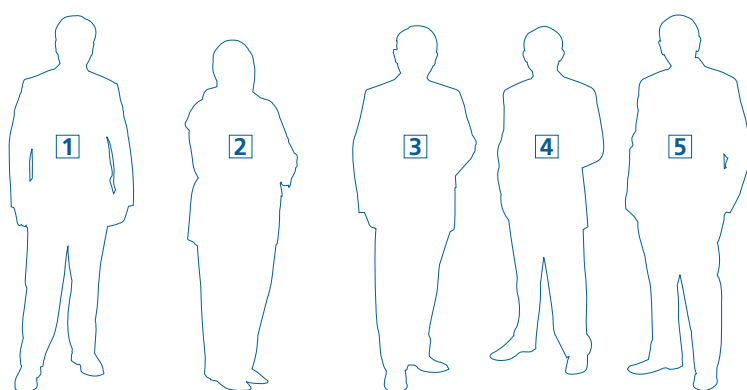
Another remarkable achievement was the approval for BRISyariah as a foreign exchange bank on December 27, 2013, which not only reflects the regulator's high appreciation towards the Bank's performance during its growth phase, but also rendering brighter future prospect with such enormous potentials along with such approval.

The Board of Commissioners was much supportive to the investment made by the management in information technology for the achievement of BRISyariah's vision to be a modern retail bank in this country. Therefore, we consider the aggressive effort of the management related to the expansion of office and electronic network to get closer to our customers is the right strategy. The enhanced system also allowed the Bank to implement the Open Table or Market Attack program, our proactive effort to reach for customers.

In support of these, the management also keeps up its efforts to prepare and carry out human resources development programs to ensure the availability of highly competent banking people, which include the introduction of Sharia Officer Development Program tailored to create 'sharia bankers' who will grow as the Bank's business grows.

Business Prospects

The Board of Commissioners is of the opinion that the management has formulated the well-calculated business plan for the coming 2014. While seeing the upcoming year as another year of challenges, we also see 2014 as a year full of opportunities and hopes given the fact the small portion of developed sharia banking market that presently representing only about 5% of national banking industry besides the existence and huge potential micro segment in this country.



- 1 Sunarsip**
Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 2 Nasrah Mawardi**
Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 3 Bambang Soepeno**
Komisaris Utama
President Commissioner
- 4 Zulfelfi Abidin**
Komisaris
Commissioner
- 5 Musthafa Zuhad Mughni**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Keyakinan manajemen dalam tercermin dalam penetapan target yang optimis untuk tahun 2014 sehingga Dewan Komisaris bertekad untuk mengimbangnya dengan dukungan yang lebih baik lagi melalui masukan dan saran yang akan didasarkan atas pengamatan kami terhadap dinamika yang terjadi di industri.

Penghargaan

Perkenankanlah kami untuk menutup laporan ini dengan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada segenap karyawan yang telah menunjukkan kerja keras dan dedikasinya terhadap kinerja BRISyariah dalam mengarungi tahun 2013 ini. Ucapan terima kasih juga kami haturkan kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang ditujukan kepada kami. Dan kepada regulator terkait, yang tanpa kenal lelah terus berupaya mempertahankan kinerja ekonomi nasional sehingga industri perbankan syariah pada khususnya, dan industri perbankan pada umumnya mampu melalui tahun 2013 ini dengan baik.

The management's confidence is reflected in an optimistic set target for 2014, for which the Board of Commissioners is committed to weigh up with more extensive support through inputs and advices that will be based on our observation on the dynamic industry.

Acknowledgements

Allow us to conclude this report by extending the highest appreciation to all employees for their hard work and dedications towards the performance of BRISyariah in weathering this challenging year 2013. Our heartfelt gratitude is also rendered to all stakeholders for their support and trust given to us. And to the related regulators, we could not be more thankful for their persistent effort to sustain the national economy that has allowed sharia banking industry in particular, the banking industry in general to endure during the year 2013.

Insha Allah, dengan lebih meningkatkan kerjasama kami berharap untuk melihat lebih banyak peluang dan pencapaian di tahun 2014 nanti sehingga kontribusi yang kami berikan terhadap negeri tercinta ini akan mejadi lebih baik lagi.

Insha Allah, with further and stronger cooperation we hope to see more opportunities and accomplishments in 2014 that we can contribute much better to this beloved country.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Bambang Soepeno
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi Board of Directors' Report



Moch. Hadi Santoso
Direktur Utama
President Director

BRISyariah kembali mengukir terobosan baru dengan menjadi bank pertama yang dapat melakukan pembukaan rekening secara online melalui kegiatan open table yang agresif namun dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.

BRISyariah inscribed a new breakthrough by becoming the first bank offering online application for account opening through the aggressive yet prudent Open Table programs.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Tiada kata lain yang dapat lebih menggambarkan kegembiraan kami dalam memulai laporan ini daripada ucapan Alhamdulillah, serta memanjatkan segala puji bagiNya yang telah membimbing dan membukakan kemudahan atas ikhtiar yang kami lakukan.

Bapak-Ibu yang terhormat,

Sebagai negara yang memiliki populasi muslim salah satu yang terbesar di dunia, Indonesia juga mengalami pertumbuhan perbankan syariah yang pesat, yang ditandai dengan semakin banyaknya bank papan atas yang telah terjun ke sektor ini. Tren ini tercermin dari total asset yang mencapai Rp 170,20 triliun dibandingkan dengan yang tercatat di saat mulai berkembangnya perbankan syariah kurang dari dua dekade silam.

Alhamdulillah, perekonomian Indonesia juga terus memperlihatkan indikator yang baik dan kembali tumbuh 5,8% di tahun 2013 meskipun sedikit melemah dan diwarnai dengan pengetatan pasar uang di paruh kedua. Pertumbuhan ini secara keseluruhan terus dipicu oleh permintaan domestik yang tinggi dan menguatnya arus investasi luar negeri. Sejalan dengan dinamika tersebut, perbankan syariah juga tumbuh 15,95% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Namun perubahan situasi ekonomi yang terjadi belakangan tadi cukup membuat kami lebih waspada. Oleh karenanya, kami lebih berhati-hati dalam melakukan pengembangan bisnis demi tercapainya tujuan kami menjadi bank syariah ritel termmodern di negeri ini.

Kinerja Bank

Strategi jangka panjang BRISyariah disusun berdasarkan rencana yang kami miliki bersama, dan telah secara luas diperkenalkan di lingkungan Bank sebagai strategi high-margin. Strategi ini diterjemahkan menjadi berbagai program kerja efektif untuk memastikan bahwa kami berada di jalur yang tepat dalam perjalanan mencapai target kami tersebut.

No other words can express our joyfulness to start this report than saying Alhamdulillah, and praise to Him who has guided and offered easiness for all of our efforts.

Ladies and Gentlemen,

As the country with the world's biggest Moslem population, Indonesia is also experiencing the rapid growth of sharia banking, which is marked by more and more high class banks entering this sector. This trend is reflected from the total assets reaching up to Rp 170.20 trillion, compared to the figure recorded at the time when sharia banking started to bloom less than two decades ago.

Alhamdulillah, the Indonesian economy also keeps showing positive indicators and grew by 5.8% in 2013 despite a slower growth and tighter money market in the second semester. The growth has been largely spurred by high domestic demands and strong foreign investment flow. In line with such dynamic trend, sharia banking industry also grows by 15.95% compared to the previous year.

However, the recent change of economic situation has just made us more cautious. Therefore, we are more prudent in expanding business to accomplish our goal of becoming the most modern retail sharia bank in the country.

Bank Performance

The long term strategy of BRISyariah is formulated from our dream we shared together, and has been broadly introduced internally as high margin strategy. The strategy is translated into various effective work programs to ensure that we are in the right track during the course towards our shared dream.

Tahun 2013 diawali dengan fokus pada segmen ritel untuk mengimbangi pertumbuhan segmen komersial yang kami anggap relatif terlampaui pesat di tahun-tahun sebelumnya. Oleh sebab itu, perluasan jaringan kantor gencar dilakukan di sepanjang tahun ini yang didukung dengan optimalisasi Teknologi Informasi terkini. Outlet-outlet baru juga dibuka di luar Jakarta terutama di area-area yang dinilai memiliki potensi pasar yang menjanjikan.

Pada bulan Februari 2013, BRISyariah membuka kantor cabang pertamanya di Bali, dalam rangka memfasilitasi pasar syariah yang dinilai cukup besar di wilayah ini.

Di sisi internal, pengembangan sistem yang terencana telah membantu meningkatkan efisiensi dalam proses bisnis di seluruh jaringan kantor BRISyariah. Ditopang dengan sistem yang lebih handal, BRISyariah di sepanjang tahun 2013 terus memperluas pasar melalui layanan yang lebih cepat dan lebih handal.

Memasuki paruh kedua, terdapat sedikit perubahan pada orientasi bisnis BRISyariah di mana kami lebih menitikberatkan pada segmen mikro untuk mengantisipasi melemahnya gerak roda ekonomi. Oleh karena itu, semenjak pertengahan tahun 2013, kami melakukan serangkaian persiapan agar dapat meningkatkan penetrasi di segmen ini dan menggali potensi berbagai kelompok usaha mikro. Pembenahan infrastruktur yang telah dilaksanakan juga dipercepat guna mendukung strategi ini dan dalam rangka mempersiapkan Bank agar secara keseluruhan siap meraih pangsa pasar yang lebih besar di segmen mikro.

BRISyariah menutup tahun ini dengan mendapatkan peringkat AA+ (Idn) dari lembaga pemeringkat internasional Fitch Rating. Hal ini semakin membuktikan keberhasilan BRISyariah dalam mengarungi lima tahun pertama perjalanan bisnisnya.

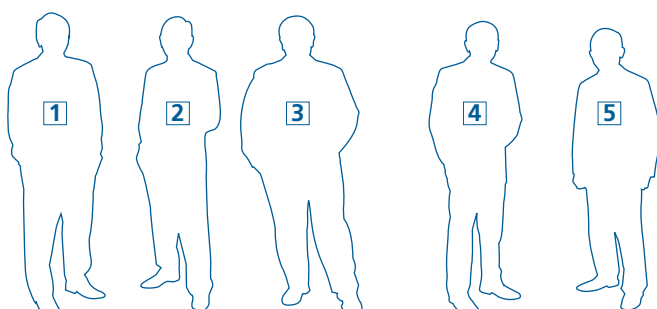
The year 2013 was started with focus on retail segment in order to match up the relatively fast growing commercial segment in the previous years. Consequently, expansion of office network was aggressively made along the year as supported by optimal application of the most current Information Technology. New outlets were also opened outside Jakarta particularly in the areas deemed to have market potentials.

In February 2013, BRISyariah launched its first branch office in Bali to facilitate sharia market deemed to be potential in the region.

Internally, a well-planned system development has helped increasing the efficiency in business processes across our office network. Supported with much reliable system, BRISyariah during the course of 2013 kept expanding the market through faster and more reliable services.

Entering the second semester, there was a slight change in our business orientation where we give more emphasis on micro segment in anticipation of the slower economic growth. Therefore, since the middle of 2013, we have been making an extensive preparation to penetrate more in this segment and dig up the potentials of various micro business groups. Infrastructure restructuring was accelerated to support this strategy and preparing the overall Bank to gain larger market share in micro segment.

BRISyariah ended the year with an AA+ (Idn) from Fitch Rating an international and independent rating agency. This has further proved the Bank's accomplishment in going through the first five years of its business operations.



- 1 Indra Praseno**
 Direktur Bisnis Mikro & Konsumer
 Managing Director Micro & Consumer Business
- 2 Budi Wisakseno**
 Direktur Kepatuhan
 Managing Director Compliance
- 3 Moch. Hadi Santoso**
 Direktur Utama
 President Director
- 4 Eko B. Suharno**
 Direktur Operasi
 Managing Director Operation
- 5 Ari Purwandono**
 Direktur Bisnis UKM & Komersial
 Managing Director SME & Commercial Business

Kinerja Keuangan

Sejalan dengan keberhasilan strategi yang dijalankan, kami berhasil memperbaiki kinerja keuangan Bank. Profitabilitas BRISyariah tercatat meningkat, yang mencerminkan upaya yang gigih dari seluruh lapisan manajemen dalam meningkatkan efisiensi. BRISyariah juga membukukan peningkatan pertumbuhan aset, pembiayaan dan jumlah dana ketiga yang terhimpun..

Total aset BRISyariah meningkat 23,51% dan mencapai Rp 17,40 triliun seperti tercatat di akhir tahun. Peningkatan ini terutama karena adanya kenaikan Pembiayaan dan penempatan pada bank lain.

Secara selektif kami menyalurkan 17%, 25%, 26% dan 32% dari total pembiayaan kepada segmen Mikro, UKM & Kemitraan, Konsumer dan Komersial. Di tahun 2013, tingkat NPF Netto BRISyariah tercatat pada 3,26% sementara yang tercatat di 2012 adalah 1,84%.

Perusahaan induk kami BRI juga telah menunjukkan komitmen penuhnya terhadap bisnis BRISyariah. Dalam rangka akselerasi pertumbuhan usaha, BRI kembali mengucurkan modal sebesar Rp500 miliar.

Tata Kelola Perusahaan

Sebagai institusi yang masih terbilang muda, BRISyariah telah memperlihatkan tata kelola perusahaan yang cukup baik. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang telah berhasil dilaksanakan dengan baik tercermin dari konsistensi yang diperlihatkan oleh Bank dalam aspek ini terutama terkait dengan kepatuhan baik terhadap perundangan yang berlaku maupun terhadap prinsip-prinsip syariah. Hal ini tercapai melalui benchmarking yang senantiasa dilakukan terhadap praktik terbaik industri yang melengkapi keberhasilan BRISyariah dalam mengadopsi sistem tata kelola dari perusahaan induk, BRI.

Di tahun 2013, BRISyariah melakukan beberapa penyempurnaan proses kerja berdasarkan evaluasi yang dilakukan untuk mendeteksi kekurangan dan kelemahan dalam struktur organisasi Bank ataupun aspek-aspek terkait lainnya. Hasilnya sangat menggembirakan, di mana BRISyariah mencapai nilai

Financial Performance

In line with our success in executing our strategy, we managed to improve the Bank's financial performance. BRISyariah's profitability was recorded as improved, reflecting the management's firm effort to increase efficiency. BRISyariah also posted increased growth in total assets, financing and total third party funds.

BRISyariah's total assets grew by 23.51% to reach Rp 17.40 trillion by year end. The growth was mainly due to the increase of Financing and placement with other banks.

We distributed on selective basis, 17%, 26% and 32% of total financing to Micro, SME & Linkage, Consumer and Commercial segments. In 2013, BRISyariah recorded an NPF level of 3.26% while in 2012 was 1.84%.

Our parent company BRI has also shown its full commitment to the business of BRISyariah. To accelerate business growth, BRI invested Rp 500 billion more in the Bank.

Good Corporate Governance

For a young institution, BRISyariah has shown good corporate governance. The successful implementation of corporate governance is reflected from the consistency indicated by the Bank in this aspect especially that related to the effective regulations as well as sharia principles. This consistency is achieved through benchmarking with the best standard in the industry that complements the success of BRISyariah in adopting the corporate governance system of our parent company, BRI.

In 2013, BRISyariah made significant improvements in the work process after an evaluation made to detect deficiencies and weaknesses within the Bank's structure of organization or other relevant aspects. The result was satisfactory, BRISyariah managed to

1,35 dalam GCG self-assessment yang dilakukan, atau menunjukkan peningkatan dari perairan nilai sebelumnya, yaitu 1,38.

Manajemen Risiko

Sebagai badan yang menjalankan fungsi intermediasi, BRISyariah sangat serius dalam pelaksanaan manajemen risiko. Kami memandangnya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari fungsi GCG yang tidak hanya terbukti dapat mengoptimalkan kinerja segenap karyawan, tetapi juga memungkinkan kami untuk menempatkan dana deposan di berbagai usaha yang dinilai paling aman dan bermargin tinggi.

Kualitas manajemen risiko juga terus ditingkatkan meskipun saat ini telah memenuhi kaidah-kaidah *prudential banking*; sementara itu kami juga akan terus menerapkan pengawasan kinerja manajemen risiko yang ketat di sepanjang perjalanan bisnis kami. Oleh sebab itu, kami telah memetakan rencana-rencana jangka panjang terkait aspek ini sehingga risiko dapat terus teridentifikasi sedini mungkin dan terus berupaya untuk menjaganya dalam tingkat yang masih dapat dikelola. Tahun ini profil risiko BRISyariah masuk dalam kategori *Low to Moderate*, dan menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya.

Komitmen BRISyariah yang tinggi terhadap manajemen risiko diwujudkan dalam berbagai inisiatif agar menjadi lebih baik lagi. Upaya dalam hal ini didukung melalui pengembangan sejumlah perangkat manajemen risiko yang ada.

Sumber Daya Insani

BRISyariah juga menghadapi persaingan dalam memenuhi permintaan yang terus meningkat akan sumber daya manusia baik dalam hal ketersediaan maupun kompetensi dan dalam mempertahankan talenta terbaik yang kami miliki saat ini.

Kami memiliki budaya perusahaan yang sudah mulai berjalan baik. Kami juga melanjutkan program yang kami namai Sharia Officer Development Program untuk menciptakan 'bankir-bankir syariah' yang memiliki kompetensi yang besar dalam perbankan syariah serta kesamaan pemahaman terhadap bisnis BRISyariah.

score 1.35 in GCG self assessment, or higher than the previous score of 1.38.

Risk Management

As an institution serving intermediate function, BRISyariah is very serious in establishing our risk management system. We see it as an integral part of our GCG function that not only leads us to optimum work performance but also enables us placing our customer's funds in various businesses that are considered as the safest and high margin business.

The quality of our risk management is kept improved even after it has met the standards of prudential banking; and we will also keep applying tight supervision on the performance of risk management along our business journey. Consequently we have mapped out our long term plans related to this aspect in order to keep risks identified at very early stage and at manageable level. This year the risk profile of BRISyariah is included in Low to Moderate category, and indicating improvement from the previous year.

BRISyariah's high commitment to risk management implementation is manifested through various initiatives to be even better. The effort in this case is supported by developing a number of any available risk management tools.

Human Resources

BRISyariah is also confronted by intense competition in meeting the increasing demand for adequate and competent human resources and in retaining the best talents that we have presently.

We have implemented our corporate culture which is running well. We also continue with our Sharia Officer Development Program to create 'Sharia bankers' who have greater competence in sharia banking and share the same perception of our business.

Upaya-upaya tersebut telah berhasil menjadikan kami sebuah tim yang tangguh dalam fungsi masing-masing melalui komunikasi yang cair dan terbuka sehingga menghasilkan produktivitas yang lebih tinggi.

Tanggung Jawab Sosial

BRISyariah sadar bahwa masyarakat di sekitar lingkungan usaha adalah bagian dari usaha yang akan selamanya berinteraksi dengan Bank. Pemikiran ini telah menjadikan masyarakat sekitar sebagai pemangku kepentingan yang memiliki peran tidak kalah pentingnya dalam keberlangsungan usaha Bank.

Oleh karenanya, kegiatan CSR di BRISyariah difokuskan pada bantuan pendidikan namun tanpa melupakan perhatian terhadap mereka yang sedang dalam keadaan sangat membutuhkan.

Program bantuan pendidikan yang kami jalankan dimaksudkan untuk membantu anak-anak dari kalangan tidak mampu yang mempunyai prestasi tinggi dan memastikan mereka mendapatkan pendidikan yang layak mereka dapatkan. Di samping itu, kontribusi BRISyariah juga diberikan dalam bentuk lain seperti: pemberian santunan kepada fakir, miskin, anak yatim dan dhuafa, pemberian sosial bantuan kemanusiaan dan kesehatan, serta bantuan sarana ibadah. BRISyariah juga menyelenggarakan kegiatan donor darah yang dilaksanakan secara triwulanan.

Prospek di tahun 2014

Perbankan syariah saat ini mewakili 5% dari total perbankan nasional, yang berarti bahwa potensi pasar syariah masih sangat menjanjikan.

Melihat angka tersebut, BRISyariah optimis menyongsong tahun depan dan telah mempersiapkan rencana pertumbuhan yang kuat meskipun dihadapkan pada beberapa isu yang kurang menguntungkan seperti sempat melemahnya nilai rupiah terhadap dollar AS yang diikuti dengan peningkatan suku bunga BI serta ketidakpastian di tahun 2014 seiring dengan diselenggarakannya pemilu.

These efforts have made us all a solid team in our respective functions through smooth and open communication to improve productivity.

Corporate Social Responsibility

BRISyariah is aware that the community in the surrounding business area of the Bank is part of our business that will have long-lasting interaction with the Bank. The thought has placed the community on the list of stakeholders who plays a role no less important in the Bank's business sustainability.

Thus, CSR activities in BRISyariah are focused on educational aids without overlooking what we must do for those desperate for immediate help.

Our programs of education are designed to help children of underprivileged families who have outstanding performance and make sure they get the best education they deserve. In addition, the contribution of BRISyariah is delivered in other forms such as: donations for the poor and orphans, humanitarian and health aids, and donation for house of worship. We also hold blood donor event on quarterly basis.

2014 Prospects

The sharia banking presently representing for 5% of total national banking, meaning that the potential of sharia market is still promising.

Looking at the figure, BRISyariah welcome the upcoming year with optimism and has made plans for strong growth despite facing some less advantage issues such as the sinking value of rupiah against US dollar, followed by the higher rate of BI and uncertainties in 2014 due to the forthcoming presidential election.

Upaya yang direncanakan akan mencakup kelanjutan dari program-program pemasaran yang kuat dalam rangka meningkatkan perolehan dana murah yang nyata dibutuhkan untuk memuaskan kepercayaan masyarakat luas yang semakin meningkat terhadap produk dan layanan pembiayaan yang ditawarkan oleh BRISyariah selama ini.

Efforts are planned to encompass continued programs of strong marketing programs to generate low-cost funds that we need to answer the growing trust of the community towards financing products and services that have so far been extensively offered by BRISyariah.

Hal lain yang lebih meyakinkan kami dalam mengarungi tahun 2014 adalah penunjukan BRISyariah sebagai bank devisa pada Desember 2013 lalu. Hal ini tentunya akan dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki rasio BOPO Bank di tahun-tahun mendatang.

Another issue convincing us more in going through the year 2014 is the official appointment of BRISyariah as foreign exchange bank in December 2013. This can certainly be utilized to improve the Bank's BOPO ratio in the years to come.

Penutup

Pencapaian BRISyariah dapat terwujud berkat kerja keras seluruh karyawan dan dukungan seluruh pemangku kepentingan. Perkenankanlah saya atas nama direksi untuk mengucapkan terima kasih atas kepercayaan mereka selama ini. Bersama mereka, kami akan terus berusaha untuk menggapai impian menjadi bank syariah termmodern di negeri ini. Insha Allah.

Closing

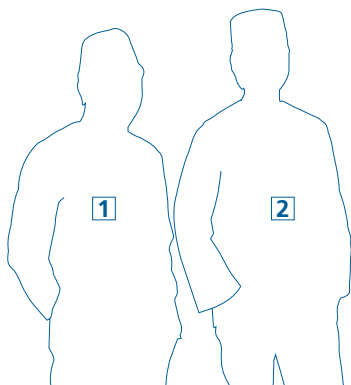
The achievements of BRISyariah can be realized – thanks for the hard work of all employees and the support of all the stakeholders. Allow me on behalf of the Board of Directors to express the gratitude for their trust thus far. Together we will keep trying to accomplish our dream to be the most modern Sharia Bank in this country. Insha Allah.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Moch. Hadi Santoso
Direktur Utama
President Director

Opini Dewan Pengawas Syariah Opinion of the Sharia Supervisory Board



- 1 Prof. Dr. KH. Didin Hafidhuddin, MSc**
Ketua
Chairman
- 2 Muhammad Gunawan Yasni, SE. Ak, MM., CIFA, FIIS**
Anggota
Member

No. 001/BRIS/DPS/01/2014

Tentang

Ketaatan Terhadap Prinsip Syariah Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013

Menunjuk Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/33/PBI/2009, tentang pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, PBI No. 11/3/PBI/2009, Tentang Bank Umum Syariah serta Surat Edaran (SE) BI No. 8/19/DPbS/2006, tentang Pedoman Pengawasan Syariah dan Tata Cara Pelaporan Hasil Pengawasan bagi Dewan Pengawas Syariah, dan setelah melakukan pengawasan dan pengamatan atas:

1. Pedoman Operasional dan produk yang dikeluarkan oleh PT Bank BRISyariah;
2. Pelaksanaan operasional PT Bank BRISyariah;
3. Laporan Keuangan PT Bank BRISyariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Maka Dewan Pengawas Syariah dengan ini memberikan opini sebagai berikut:

1. Pedoman operasional dan produk yang meliputi penghimpunan dan penyaluran dana PT Bank BRISyariah telah sesuai dengan Fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN - MUI) serta Opini-opini Dewan Pengawas Syariah PT Bank BRISyariah;
2. Pelaksanaan operasional PT Bank BRISyariah telah sesuai dengan Fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN - MUI) serta Opini-opini Dewan Pengawas Syariah PT Bank BRISyariah;
3. Laporan Keuangan PT Bank BRISyariah yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Syariah;
4. Opini ini diberikan dengan asumsi bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada Dewan Pengawas Syariah adalah benar dan lengkap;

No. 001/BRIS/DPS/01/2014

Concerning

Compliance with Sharia Principles for the fiscal year ended December 31, 2013.

Referring to Bank Indonesia Regulation (PBI) No.11/33/PBI/2009 regarding Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, PBI No.11/3/PBI/2009 regarding Sharia Commercial Banks and Bank Indonesia Circular (SE) No.8/19/DPbS/2006 regarding Guidelines for Sharia Supervision and Reporting Procedures for Supervisory Results for Sharia Supervisory Board, and after completing the supervision and observation of:

1. Guidelines for the operations and products issued by PT Bank BRISyariah;
2. The operations of PT Bank BRISyariah;
3. Financial Statements of PT Bank BRISyariah for the year ended December 31, 2013.

The Sharia Supervisory Board herewith submits the following opinions:

1. Guidelines for the operations and products covering the mobilization and distribution of funds of PT Bank BRISyariah have conformed to the Advices of National Sharia Council – Indonesian Council of Ulama (DSN-MUI) as well as the opinions of Sharia Supervisory Board PT Bank BRISyariah.
2. The operation of PT Bank BRISyariah has complied with the Advices of the National Sharia Council – Indonesian Council of Ulama (DSN-MUI) as well as opinions of Sharia Supervisory Board PT Bank BRISyariah.
3. Financial Statements of PT Bank BRISyariah ended December 31, 2013 having been prepared and presented according to the Sharia Principles.
4. The opinion is submitted, assuming that the documents presented to the Sharia Supervisory Board are correct and complete.

5. Opini ini dapat berubah apabila terdapat hal-hal atau kondisi yang berubah atau dokumen dokumen yang disampaikan tidak benar atau ada informasi material yang belum disampaikan;
6. Pertanggung jawaban opini ini terbatas pada copy dokumen yang disampaikan kepada Dewan Pengawas Syariah.

Demikian opini ini disampaikan, semoga Allah SWT senantiasa membimbing kita ke jalan yang lurus dan memberi kita kekuatan untuk melaksanakan syariat islam dengan istiqamah, Amin.

5. The opinion may change in case of discrepancies or data submitted in the documents are proven incorrect or there is material information not submitted.
6. The accountability to the opinion is limited to the copy of documents submitted to Sharia Supervisory Board.

In witness thereof, this opinion is submitted, hoping that Allah SWT would always guide us to walk through the right corridor and give us the strength to carry out the Islamic principles with all His righteousness, Amin.

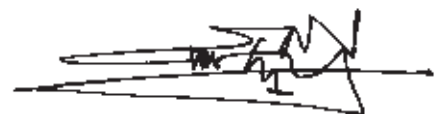
Jakarta, 2 Januari 2014 | Jakarta, January 2, 2014

Dewan Pengawas Syariah | Sharia Supervisory Board

PT Bank BRISyariah



Didin Hafidhuddin
Ketua
Chairman



Muhammad Gunawan Yasni
Anggota
Member

Rapat Um

**Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Sebelum Pajak**

Profit (Loss) Current Year Before Tax
(dalam miliar | in billion)

Rp183,94

17,4
triliun | trillion

Aset | Asset



Pembahasan dan Analisa Manajemen

Management's Discussion &
Analysis



Bisnis Mikro

Micro Banking

BRISyariah telah mempersiapkan rencana untuk lebih menggali dan meningkatkan penetrasi ke segmen mikro sesuai dengan reputasi perusahaan induk, BRI, yang telah lama dikenal sebagai pemimpin perbankan mikro di Indonesia. Dilihat secara dari tahun ke tahun, bisnis mikro BRISyariah telah menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan.

Di awal tahun 2013, BRISyariah telah melakukan serangkaian aktivitas di segmen bisnis mikro sesuai dengan rencana tahun 2013. Setelah perubahan orientasi bisnis yang dilakukan, lingkup kegiatan tersebut akan diperluas dan meliputi perekrutan tenaga-tenaga penjual, pengembangan produk mikro berbasis ijarah, serta penyempurnaan proses bisnis.

Ekspansi bisnis mikro juga diperkuat dengan pengembangan produk termasuk pengembangan produk pembiayaan mikro berbasis ijarah dan melalui kemitraan dengan Jamkrindo dan Askrindo Syariah guna menjamin produk pembiayaan Mikro 25 iB dan Mikro 75 iB yang telah efektif sejak tanggal 1 Oktober 2013.

BRISyariah has established a plan to explore and improve the penetration into micro business segment in line with the reputation of its parent company, BRI, that has long known as the leader of micro banking in Indonesia. On a year to year basis, our micro banking business has shown quite significant growth.

In early 2013, BRISyariah carried out a series of activities in micro business segment as predetermined in the plan for 2013. After the change of our usiness orientation, the scope of activities is broadened to include recruitment of sales force, ijarah-based micro product development and business process improvement.

Micro business expansion is also empowered by product development including the development of ijarah and through the partnerships with Jamkrindo and Askrindo Syariah to insure financing product in the schemes of Mikro 25 iB and Mikro 75 iB, which has been effective since 1 October 2013.

BRISyariah berhasil meningkatkan kinerjanya di hampir seluruh lini usaha melalui pendekatan yang lebih agresif terhadap segmen pasar dengan dukungan pemanfaatan Teknologi Informasi yang handal.

BRISyariah has successfully improved its performance in nearly all of its business lines through more aggressive approaches to market segment as supported by reliable Information Technology.

Dalam proses bisnis, BRISyariah telah memperbaharui sistem analisa pembiayaan berbasis IT untuk memfasilitasi kebutuhan konsumen yang lebih kompleks seiring dengan ekspansi bisnis yang dilakukan.

In business process, BRISyariah has recently upgraded its IT-based financing analysis system to facilitate consumer needs getting more complex, along with the business expansion.

Strategi yang dilaksanakan dalam pengembangan bisnis mikro di BRISyariah adalah dengan senantiasa mempertahankan keunggulan bisnis pada segment ini yaitu kecepatan, kemudahan, kenyamanan, keberlangsungan, dan tentu saja syar'i atau kesesuaian dengan syariah Islam. Dari sisi jaringan layanan juga diperluas hingga per akhir tahun 2013 tercatat sebanyak 291 Unit Mikro Syariah yang tersebar di pelosok Indonesia.

The strategy implemented in micro business expansion in BRISyariah is to keep up business values proposition in this segment, which are speed, simple, convenient, sustainable and syar'i or in agreement with Islamic values. From the side of networking, it is also continuously broadened so by the end of 2013 there are 291 Sharia Micro Units established across regions in Indonesia.

Pembiayaan Mikro

Saat ini, Bisnis Mikro fokus pada aspek pembiayaan produktif. Pembiayaan ini disalurkan ke pengusaha-pengusaha mikro di pasar-pasar tradisional yang sebagian besar adalah pedagang sembako dan pakaian serta barang dagangan lainnya, yang masing-masing telah menyerap sekitar 75 % dan 25 % dari total pembiayaan mikro yang disalurkan.

Micro Financing

Currently, Micro Business is focused on the aspect of productive financing. Financing in this segment is channeled to micro businessmen in traditional markets, mostly merchants of basic living needs and apparels as well as other types of merchants, which have absorbed 75% and 25% of total micro financing respectively.

BRISyariah memiliki tiga skema pembiayaan untuk melayani segmen mikro yakni Micro 25, Micro 75 dan Mikro 500. Sesuai dengan nama yang diberikan, Micro 25 adalah produk pembiayaan yang memiliki plafon sampai dengan Rp 25 juta, begitu pun seterusnya.

BRISyariah currently offers three financing schemes to serve this segment which are Micro 25, Micro 75 and Micro 500. As the name implies, Micro 25 is a financing product that has a credit ceiling of Rp 25 million, and so forth.

Pada tahun 2013, total pembiayaan mikro yang disalurkan meningkat drastis sebesar 51.1% dari Rp1,625 triliun menjadi Rp 2,455 triliun, setelah sebelumnya juga mengalami peningkatan berturut-turut selama 4 tahun. Dari sisi tingkat kesehatan aset, tingkat NPF segmen mikro berhasil dijaga di kisaran angka 2,1%, dengan Repayment Rate (tingkat kelancaran pembayaran angsuran) masih diangka 96,4%.

Pendanaan Mikro

Pendanaan mikro mencapai Rp 710.6 miliar atau menunjukkan peningkatan tajam 140,9% dibandingkan dengan Rp 294.9 miliar pada tahun 2012.

Penghimpunan dana yang jauh lebih kecil di segmen mikro dibandingkan dengan pembiayaan yang disalurkan di tahun 2013 tidak berarti bahwa pendanaan mikro tidak layak diprioritaskan. BRISyariah justru menyadari potensi besar dari segmen ini dan oleh sebab itu telah mempersiapkan berbagai inovasi produk agar dapat lebih melayani segmen ini di masa mendatang.

Prospek 2014

Potensi BRISyariah untuk membantu usaha mikro dan kecil masih sangatlah besar baik dari sisi pembiayaan maupun dari sisi pendanaan. Di sisi pembiayaan, BRISyariah menargetkan untuk meningkatkan kontribusi pembiayaan mikro minimal sebesar 20% dari total pembiayaan yang disalurkan oleh BRISyariah. Di sisi pendanaan, sejak tahun 2012 BRISyariah sudah fokus pada pencapaian pendanaan usaha segmen mikro. Untuk itulah, manajemen telah mencanangkan tahun 2014 sebagai tahun mikro.

Sejalan dengan rencana pengembangan yang agresif, maka salah satu fokus kegiatan yang juga utama adalah monitoring, terutama dalam rangka mengontrol tingkat NPF (Non Performing Financing). Kegiatan monitoring direncanakan akan lebih menggiatkan pendekatan persuasif terhadap nasabah dan selalu berupaya untuk mencari jalan keluar dengan musyawarah dan mufakat.

In 2013, total micro financing distributed experienced another gigantic increase of 51.1% from Rp 1,625 trillion to Rp 2,455 trillion, after a previous successive increase for 4 years. In terms of asset quality, the NPF level of this segment was satisfactorily maintained at about 2.1%, with Repayment Rate (payment of installment) remained at 96.4%.

Micro Funding

Micro funding generated Rp 710.6 billion or a sharp increase of 140.9% compared to Rp 294,9 billion in 2012.

Funds mobilization that was far smaller in micro business segment in comparison with the financing in 2013 does not mean that micro funding is less important. On the contrary BRISyariah is aware of the huge potential of this segment and therefore has prepared various product innovations to better serve this segment in the future.

Prospect in 2014

The figures indicate that BRISyariah still has huge potential to assist micro and small businesses, both in funding and financing. BRISyariah sets up the target to increase the contribution of micro financing at minimum 20% of total financing distributed. On funding side, since 2012 BRISyariah has been focusing on micro business funding. For that reason, the management has announced the year 2014 as the Year of Micro Business.

In line with the aggressive business development, hence one of the key focuses is monitoring especially in order to control and manage the level of NPF (Non Performing Financing). Monitoring activity is planned to further encourage a persuasive approach to customers and to always try to find solution in deliberation and consensus.

Pendanaan **Funding**

Produk Pendanaan ini terus memperlihatkan pertumbuhan yang baik sejak awal didirikannya BRISyariah. Hal ini terutama disebabkan oleh semakin sadarnya masyarakat Indonesia akan produk-produk berbasis syariah yang berhasil dimanfaatkan dengan sangat baik oleh Bank.

BRISyariah terus meningkatkan kualitas layanannya terutama dalam rangka mempertahankan nasabah yang ada di samping sebagai upaya meraih pangsa pasar yang lebih besar.

Peningkatan kualitas layanan terus dilakukan melalui beberapa inisiatif termasuk di antaranya pengembangan jaringan distribusi fisik dan jaringan distribusi elektronik.

Pengembangan jaringan fisik di samping pembukaan kantor cabang baru juga mencakup pembukaan kantor layanan syariah baru. Pada akhir tahun 2013, BRISyariah telah memiliki 573 Kantor Layanan Syariah yang tersebar di berbagai pelosok Indonesia dibandingkan dengan 338 yang tercatat di akhir tahun 2012.

Sementara itu pengembangan jaringan elektronik dilakukan dengan memperbesar kapasitas jaringan disamping melalui penyempurnaan fitur-fitur yang telah ada. BRISyariah juga menambah jumlah ATM on site dan off site dari sebanyak 234 di akhir tahun 2012 menjadi 418 di akhir tahun 2013. Di samping itu kartu ATM BRISyariah juga dapat dipergunakan di jaringan ATM Bersama dan Prima tanpa dibebankan biaya tarik tunai, biaya transfer, biaya cek saldo dan purchase (melalui jaringan ATM Prima).

Di samping meningkatkan kualitas layanan, BRISyariah juga melaksanakan serangkaian program promosi dengan pendekatan soft selling dan hard-selling yang dikemas dalam kampanye periklanan yang gencar dilakukan di sepanjang tahun 2013 melalui media cetak dan elektronik.

Funding Products keep showing strong and continuous growth since the early days of BRISyariah. This is mainly due to the growing number of Indonesian people becoming aware of sharia-based products and services, which has been well utilized by BRISyariah.

BRISyariah keeps enhancing the quality of its services particularly in order to retain existing customers while gaining a larger market share.

Service quality is continuously improved through a variety of initiatives including both physical and electronic distribution network expansions.

Development of physical distribution network in addition to launching new branch offices also includes the opening of new sharia service outlets. By the end of 2013, BRISyariah had 573 sharia service outlets spreading all over Indonesia as compared to 338 recorded at the end of 2012.

Meanwhile, electronic distribution network is improved through network capacity enlargement and improvement of the existing features. BRISyariah added more on site and off site ATM, from 234 at yearend 2012 to 418 ATMs at yearend 2013. Besides, BRISyariah's ATM card can also be used at the networks of ATM Bersama and Prima for cash withdrawal, money transfer, balance checking, and purchases (through ATM Prima network) at no cost.

In addition to service improvement, BRISyariah also runs a series of promotional programs applying soft and hard selling approach which is packaged in an intense marketing campaign during 2013 through printing and electronic media.



Seluruh upaya tersebut memberikan hasil yang menggembirakan, seperti tercermin dalam peningkatan kinerja segmen consumer banking baik dari sisi penghimpunan dana maupun pembiayaan yang disalurkan.

Saat ini inisiatif yang tengah gencar dilaksanakan adalah program Open Table, yakni aktivitas pelayanan pembukaan tabungan Faedah BRISyariah iB secara online dan pemasaran produk-produk pendanaan BRISyariah lainnya yang dilakukan di *point-point of interest*. Area yang menjadi sasaran diantaranya adalah pusat keramaian, pusat bisnis serta masjid, sekolah-sekolah dan area publik lainnya terutama saat berlangsungnya acara-acara sosial yang menarik massa yang cukup besar.

Produk pendanaan ini terbagi dalam pendanaan Consumer dan Komersial.

Pendanaan Konsumer

BRISyariah mengemas produk-produk pendanaannya dalam bentuk: Tabungan BRISyariah iB, Giro BRISyariah iB and Deposito BRISyariah iB.

These efforts have shown satisfactory results as reflected in the improved performance of consumer banking segment, both on funding and financing sides.

Currently, BRISyariah is running the Open Table Program, which is the service for opening the saving account of Faedah BRISyariah iB on online basis and marketing the other funding products of BRISyariah at the points of interest. The targeted areas include crowded areas, business centers, mosques, Islamic schools, and other public areas especially when attractive social events are being held.

The funding products divided into Consumer and Commercial Funding.

Consumer Funding

BRISyariah offers its funding products in the packages of: Tabungan BRISyariah iB, Giro BRISyariah iB and Deposito BRISyariah iB.

a. Tabungan BRISyariah iB

Tabungan BRISyariah iB mencakup Tabungan Faedah BRISyariah iB, Tabungan Haji BRISyariah iB, TabunganKu BRISyariah iB dan Tabungan Impian BRISyariah iB. Tabungan Faedah BRISyariah iB dipersembahkan bagi mereka yang menginginkan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan dengan 7 Faedah yang ditawarkan yakni: Setoran awal yang ringan minimal Rp50.000, Gratis Biaya Administrasi bulanan Tabungan, Gratis Biaya Bulanan Kartu ATM, Gratis Cek Saldo, Gratis Biaya Transfer dan Gratis Biaya Tarik Tunai di ATM BRI, Jaringan ATM Bersama dan Prima serta Gratis Biaya Debit Prima.

Semua faedah yang ditawarkan tersebut telah meningkatkan popularitas Tabungan Faedah BRISyariah iB dan menjadikannya produk yang paling banyak diminati.

Di akhir tahun 2013, dana terkumpul pada Tabungan BRISyariah iB mencapai Rp 2,76 triliun, meningkat dari sebelumnya Rp1,88 triliun di akhir tahun 2012.

b. Giro BRISyariah iB

Adalah bentuk simpanan yang diterima luas di kalangan masyarakat yang memiliki kebutuhan tambahan seperti pengelolaan dana dan kemudahan dalam melakukan kegiatan usaha mereka.

Dana terkumpul di Giro BRISyariah per akhir tahun 2013 mencapai sebesar Rp677 miliar, meningkat dari tahun 2012 sebesar Rp675 miliar

c. Deposito BRISyariah iB

Adalah produk yang dipersembahkan bagi nasabah yang memiliki keinginan untuk berinvestasi secara aman dan menguntungkan.

Produk ini ditawarkan dengan fasilitas ARO (*Automatic Roll Over*) dan Bilyet Deposito. Keunggulan dari produk ini mencakup nisbah bagi hasil yang kompetitif dan hadiah langsung untuk nominal mulai dari Rp50 juta sesuai ketentuan yang berlaku.

a. Tabungan BRISyariah iB

Tabungan BRISyariah iB consists of Tabungan Faedah BRISyariah iB, Tabungan Haji BRISyariah iB, TabunganKu BRISyariah iB and Tabungan Impian BRISyariah iB. Tabungan Faedah BRISyariah iB is designed for those who need easy banking transactions, offered in 7 Faedah (benefits), which are: Small initial deposit of minimum Rp 50,000, No Monthly Administration Fee, No Monthly Charge for ATM card, Free Account Checking, Free Transfer and Withdrawal at BRI ATM network, ATM Bersama and Prima networks, including Free Prima Debit Charge.

All of these benefits have made Tabungan Faedah BRISyariah iB more popular and the most attractive savings product.

By the end of 2013, total funds mobilized in Tabungan BRISyariah iB reached up to Rp. 2.76 trillion, increased from the previous Rp. 1.88 trillion at the end of 2012.

b. Giro BRISyariah iB

This is a kind of saving widely accepted by those having additional banking need such as fund management and more facilities in running their business.

Funds mobilized in Giro BRISyariah as of end 2013 was up to Rp 677 billion, increasing from Rp 675 billion in 2012.

c. Deposito BRISyariah iB

This is a demand deposit offered to customers having the desire for safe and profitable investment.

This product comes with the facilities of ARO (*Automatic Roll Over*) and Deposit Ticket. The benefit of this product includes a competitive ratio of profit sharing and direct prizes for the nominal of minimum Rp 50 million pursuant to applicable rules and regulations.

Pada akhir tahun 2013, dana terhimpun di Deposito BRISyariah tercatat sebesar Rp 10,92 triliun, atau melonjak 16,29% dari tahun sebelumnya yakni Rp 9,39 triliun.

Deposito BRISyariah iB mewakili porsi terbesar dari seluruh dana pihak ketiga yang terhimpun di Bank yaitu sebesar 75%.

At the end of 2013, fund raised in Deposito BRISyariah iB reached Rp 10.92 trillion or up 16.29% compared to the previous year of Rp 9.39 trillion.

Deposito BRISyariah iB represents the largest portion of total third party funds at the Bank, which is 75%.

Pendanaan Komersial

Di sisi pendanaan, Commercial Banking Group tetap fokus pada peningkatan layanan. Strategi ini dinilai telah berhasil meningkatkan loyalitas nasabah korporasi yang ada dan menarik lebih banyak nasabah potensial. Upaya ini juga didukung dengan peningkatan kompetensi para funding officer melalui program pembinaan dan pelatihan yang dilakukan secara intensif.

Seluruh upaya yang dilakukan berhasil meningkatkan pencapaian dana pihak ketiga yang di tahun 2013 kembali meningkat 12,4% dari Rp7,37 triliun di tahun 2012, menjadi Rp8,28 triliun.

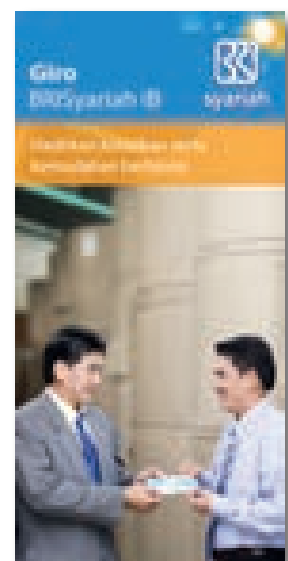
Produk-produk pendanaan yang dikelola Commercial Banking Group di tahun 2013 masih tetap sama dari tahun-tahun sebelumnya yakni giro dan deposito yang bersegmentasi commercial/institusi seperti BUMN, korporasi, dana pensiun, perusahaan asuransi, dan lain sebagainya.

Commercial Funding

On funding side, Commercial Banking Group remains focused on improving services. This strategy is considered as successful to enhance the loyalty of the existing corporate customers and attract more potential customers. This effort is also supported by improving the competence of the funding officers through intensive training and mentoring.

All of the efforts have managed to increase the total amount of third party funds which in 2013 increased by 12.4% from Rp 7.37 trillion in 2012 to Rp 8.28 trillion.

Funding products managed by Commercial Banking Group in 2013 are still current account and deposit account like in previous years that are developed for business in commercial/institutional segment such as state owned enterprises, corporations, pension funds, insurance firms, etc.



Pembiayaan Konsumer Consumer Financing

Di sisi pembiayaan, consumer banking memberikan kontribusi terbesar kedua bagi pertumbuhan usaha Bank setelah commercial banking, yakni dengan porsi yang saat ini mewakili sekitar 26% dari seluruh pembiayaan yang disalurkan oleh BRISyariah.

Setelah mengalami penurunan sebesar 2,2% di tahun sebelumnya, pembiayaan di segmen ini kembali meningkat sebesar 3% di tahun 2013.

BRISyariah menawarkan berbagai produk pembiayaan seperti di bawah ini:

a. KPR BRISyariah iB

Merupakan produk BRISyariah yang menunjukkan pertumbuhan pesat dan diperuntukkan bagi masyarakat luas yang mempunyai impian untuk memiliki rumah sendiri.

Produk ini ditawarkan dengan skema akad murabahah dan wakalah. Khusus untuk menjangkau nasabah berpenghasilan rendah, BRISyariah meluncurkan produk yang dikemas dengan nama KPR Sejahtera BRISyariah iB dengan batas maksimum pembiayaan sebesar Rp145 juta.

KPR Sejahtera BRISyariah iB memiliki beberapa keunggulan yang salah satu di antaranya adalah uang muka yang ringan yang selama ini selalu menjadi kendala bagi masyarakat yang belum memiliki kemampuan untuk menyisihkan uang dalam jumlah yang besar dalam waktu yang relatif singkat. Pengguna KPR BRISyariah juga dipermudah dengan cicilan tetap yang meringankan dengan tenor maksimal 15 tahun.

Peningkatan pembiayaan KPR BRISyariah iB selama ini didorong melalui kerjasama strategis antara BRISyariah dengan beberapa pengembang dan agen-agen penjualan Property serta melalui Program Kesejahteraan Karyawan (EmBP). Guna meningkatkan Pembiayaan KPR di kota-kota kedua, KPR Sejahtera mengembangkan kerjasama dengan Kementerian Perumahan Rakyat (Kemenpera) RI melalui program Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP).

On financing side, consumer banking is the second largest contributor for the Bank's business growth after commercial banking, representing around 26% of total financing distributed by BRISyariah.

After a slight decline of 2.2% in the previous year, financing in this segment rebounded by 3% in 2013.

BRISyariah offers the following financing products:

a. KPR BRISyariah iB

This is a fast-growing product of BRISyariah, offered to individuals who wish to have a house of their own.

This product is offered under the contract schemes of murabahah and wakalah, especially to reach out to low income customers, BRISyariah launches the product in a package named it KPR Sejahtera BRISyariah iB, with a financing ceiling of Rp 145 million.

KPR Sejahtera BRISyariah iB comes with many features including small down payment that has become a constraint for those unable to generate a large amount of money within a relatively short period. Users of KPR BRISyariah iB will also find it comfortable with light installment and tenor of maximum 15 years.

Increase of KPR BRISyariah iB financing has so far been pushed by a strategic collaboration between the Bank and some housing developers and Property selling agents and by Employee's Welfare Program (EmBP). In order to boost KPR Financing in second cities, KPR Sejahtera builds up a cooperation with the Ministry of Public Housing (Kemenpera) RI through the program of Housing Financing Liquidity has begun to explore and build collaboration with the Ministry of People Housing through the Facility Program of Housing Financing Liquidity (FLPP).

Di tahun 2013, BRISyariah terus mempererat kerjasama dengan seluruh mitra tersebut guna mendorong pertumbuhan di masa-masa mendatang di samping terus melakukan pembenahan di sisi internal seperti simplifikasi proses dan penggunaan Aplikasi Penunjang Pembiayaan Elektronik (APPEL).

Produk ini juga dipandang strategis oleh Bank di mana tenornya yang panjang diharapkan akan membuka peluang bagi pertumbuhan produk pembiayaan lainnya melalui skema cross selling.

Saat ini KPR BRISyariah iB merupakan kontributor terbesar dari total pembiayaan yang disalurkan BRI Syariah di segmen Consumer Banking yaitu 50% dan di akhir tahun 2013 mencapai Rp1,99 triliun, atau meningkat 42% dari tahun sebelumnya yaitu Rp1,41 triliun.

b. KKB BRISyariah iB

BRISyariah menjawab salah satu tantangan di dunia otomotif yakni kebutuhan masyarakat yang terus meningkat akan kendaraan beroda empat, dengan memasuki segmen pembiayaan di sektor ini.

KKB BRISyariah hadir melalui skema murabahah dan wakalah yang menawarkan beragam fasilitas yang dimaksudkan untuk memberikan kemudahan bagi mereka yang ingin mewujudkan impian untuk memiliki kendaraan sendiri.

Produk ini mendapat respon yang sangat baik dari pasar, terbukti dengan pertumbuhannya yang cukup pesat sejak pertama kali diluncurkan.

Upaya yang dilakukan untuk mendorong pertumbuhan di sektor ini mencakup kemitraan dengan beberapa dealer di samping kegiatan pemasaran yang dilakukan baik secara massive (above the line) maupun kegiatan penjualan yang dilakukan secara langsung (below the line) di points of interests yang tersebar di luas di pasar yang menjadi target utama.

Di tahun 2013, KKB BRISyariah tercatat mencapai Rp19 miliar, atau meningkat sebesar 5,5% dibanding pencapaian di tahun sebelumnya, yaitu Rp18 miliar.

In 2013, BRISyariah made continuous efforts to strengthen the cooperation with all partners in order to allow stronger growth in the future besides improving internal aspects through simplified process and the use of APPEL (supporting application for electronic financing).

This product is also deemed strategic by the Bank as the long tenor is expected to open opportunity for the Bank's other financing products through cross selling scheme.

Currently KPR BRISyariah iB is the largest contributor of total financing distributed by the Bank, representing 50% and at the end of 2013 it reached up to Rp 1.99 trillion, or an increase of 42% compared to the previous year, which was Rp 1.41 trillion.

b. KKB BRISyariah iB

BRISyariah responds to one of the challenging issues in automotive sector which is the increasing need for four-wheeled motor vehicles by entering the financing segment in this sector.

KKB BRISyariah iB comes with contract schemes of murabahah and wakalah and offers various facilities intended to provide convenience to those who wish to have their own motor vehicles.

This product is very much responded by the targeted market as evidenced with its rapid growth since first introduced.

Efforts to encourage growth in this sector encompass partnerships building with a number of car dealers in addition to massive marketing activities (above the line) as well as direct selling activities (below the line) at points of interest widely spread in the markets which become our main target.

In 2013, KKB BRISyariah was recorded reaching up to Rp 193 billion, or increase by 5.5% compared to the achievement in the previous year, which is Rp 18 billion.



c. Pembiayaan Kepemilikan Emas (PKE) BRISyariah iB

BRISyariah terus berinovasi dalam pembiayaan dengan meluncurkan produk yang sebelumnya belum pernah diperkenalkan oleh bank manapun di Indonesia, baik itu bank konvensional maupun bank syariah.

Dengan demikian, Pembiayaan Kepemilikan Emas (PKE) BRISyariah iB adalah produk cicilan kepemilikan emas pertama di pasar perbankan Indonesia, produk ini dahulu bernama Kepemilikan Logam Mulia (KLM) BRISyariah iB.

Produk ini menargetkan masyarakat yang ingin memiliki investasi berupa emas di samping melayani pertumbuhan segmen masyarakat tertentu yang kembali memandang emas sebagai salah satu komoditi yang perlu dimiliki di tengah kekhawatiran yang melanda sebagian negara barat tentang merapuhnya nilai fiat currency.

PKE BRISyariah iB diluncurkan pada bulan Juli 2011 dan mendapat sambutan yang sangat positif dari masyarakat. Outstanding PKE tahun 2013 turun sebesar 34% menjadi Rp57 miliar dibandingkan Rp 129 miliar di tahun 2012.

c. PKE BRISyariah iB (Gold Financing)

BRISyariah keeps innovating in financing by launching a product that previously has never been introduced by any banks in Indonesia, either conventional bank or sharia bank.

Hence, BRISyariah's Gold Financing is the first product of gold financing by installments in Indonesian banking market, this product formerly was named Precious Metal Ownership (KLM) BRISyariah iB.

This product targets the community who wishes to invest in gold, in addition to serving the growth of particular segment that considers gold as one of the commodities that must be owned amidst the concerns striking part of western countries on the weakening values of fiat currency.

PKE BRISyariah iB was launched in July 2013 and has been well responded by the community. The outstanding balance of this financing product in 2013 decreased by 34% to Rp 57 billion, compared to Rp 129 billion in 2012.

d. Gadai BRISyariah iB

Praktik pergadaian yang dalam satu dekade lalu hanya dikenal sebagai pemenuhan kebutuhan finansial mendesak yang dilakukan antar individu ternyata telah menciptakan pasar yang besar dan kini telah mulai digarap secara sangat profesional dan konvensional oleh salah satu institusi keuangan di negeri ini.

Gadai BRISyariah diluncurkan untuk menutupi kebutuhan mendesak baik dari nasabah individu yang membutuhkan dana super cepat dan telah menunjukkan kinerja yang menjanjikan di tahun-tahun pertama setelah diluncurkan.

Setelah mengalami penurunan pencapaian Gadai Syariah yang cukup drastis di tahun 2012, Bank Syariah di akhir tahun yang sama dan di awal tahun 2013 melakukan serangkaian evaluasi untuk mencari tahu akar permasalahan dari penurunan kinerja sektor ini.

Perbaikan akan terus dilakukan ke depannya sehingga diharapkan Gadai BRISyariah akan kembali mencapai posisi atau bahkan melebihi kinerja terbaiknya seperti yang telah dicapai di saat produk ini diluncurkan.

e. KMG BRISyariah iB

Kepemilikan Multi Guna (KMG) BRISyariah iB dirancang untuk memenuhi kebutuhan karyawan khususnya karyawan perusahaan yang telah turut berpartisipasi dalam program Kesejahteraan Karyawan (EmBP) di BRISyariah.

KMG mendapat sambutan hangat dari karyawan dan terus menunjukkan pertumbuhan yang signifikan sejak diperkenalkan pertama kali.

Di tahun 2013, KMG BRISyariah mencapai Rp 694 miliar atau mengalami sedikit penurunan sebesar 6% dibandingkan tahun 2012 yang mencatat angka Rp738 miliar.

d. Gadai BRISyariah iB (Pawning)

Pawning practice which in the past decade was only known for meeting urgent financial needs applied by individuals, has actually created a huge market now starting to be executed in a very professional and conventional manner by one of the financial institutions in the country.

Gadai BRISyariah was launched to meet urgent needs of either individual or corporate customers who need super-fast fund and has shown promising performance during its initial years.

After experiencing a sharp decline in 2012 of its Gadai BRISyariah product, the Bank at the end of the same year and in early 2013 conducted a series of evaluations to find out the root of the problem of such decline in this sector.

Improvements for this product will continue to be done in the future and so it is expected that Gadai BRISyariah will rebound to reach or even exceed its best performance that was once achieved when the product was launched.

e. KMG BRISyariah iB

Multi Purpose Ownership (KMG) BRISyariah iB is designed to meet the needs of the Bank employees, especially those who have participated in Employee Benefits program (EmBP) in BRISyariah.

KMG was warmly welcome by the Bank's employees and continued to show significant growth since it was first launched.

In 2013 KMG BRISyariah reached Rp 694 billion, showing a slight decrease of 6% compared to the figure in 2012 which was recorded at Rp738 billion.

Kinerja Bisnis UKM & Kemitraan Performance of SME & Linkage Banking

BRISyariah menjadikan pembiayaan kepada segmen UKM & Kemitraan sebagai salah satu fokus usaha. Di tahun 2013, BRISyariah berhasil membukukan peningkatan portofolio pembiayaan SME & Linkage sebesar Rp 533 Milyar, sehingga keseluruhannya mencapai Rp3,46 triliun atau tumbuh sebesar 18,5% dibanding yang dicapai di tahun 2012 yakni Rp2,92 triliun. Kegiatan pembiayaan segmen ini dikelola oleh SME and Linkage Group.

Usaha Kecil Menengah

Fokus target market dari Grup ini adalah kelompok segmen Usaha Kecil Menengah (UKM). BRISyariah terus melakukan upaya untuk memberikan kemudahan akses kepada segmen yang juga menjadi salah satu penopang utama perekonomian Indonesia ini. Sebagian besar pembiayaan disalurkan ke sektor perdagangan, jasa, dan produksi yang merupakan tiga sektor terpopuler di kalangan pelaku bisnis yang memiliki keterbatasan modal namun berpotensi besar untuk tumbuh dan berkembang.

Per 31 Desember 2013, portofolio pembiayaan segmen untuk Usaha Kecil Menengah (UKM) mencapai Rp1,69 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 46,9% jika dibandingkan posisi 31 Desember 2012 yang mencatat angka Rp1,15 triliun dengan jumlah nasabah saat ini sebanyak 1.710 nasabah.

Kemitraan

Kemitraan yaitu menangkap peluang bisnis dengan melakukan kerja sama dengan Lembaga Keuangan lain bila BRISyariah memiliki keterbatasan untuk menembus Komunitas tertentu, misalkan dengan Multifinance, Koperasi, dan BPRS. Keputusan untuk menjalin suatu kemitraan tentunya didasarkan atas studi yang telah dilakukan terhadap sektor usaha yang akan didanai serta pemilihan mitra yang sesuai dengan Bisnis Bank.

Hingga akhir tahun 2013, BRISyariah telah membangun kemitraan dengan 296 Koperasi Karyawan, 5 BMT, 19 perusahaan pembiayaan (multi finance company), dan 7 BPR Syariah.

BRISyariah has made financing to SME and Linkage segment as one of the business focuses. In 2013, BRISyariah was able to post an increase of Rp533 billion in this portfolio of this segment, making a total of Rp3.46 trillion or grow by 18.5% compared to the achievement in 2012 of Rp2.92 trillion. Financing activity in this segment is managed by SME and Linkage Group.

Small Medium Enterprises

Target market of this group is the segment of small and medium enterprises (SME). BRISyariah keeps the effort to provide easy access to this segment that has also become one of the main supports for Indonesian economy. Most part of the financing is distributed to trading, service and production, representing three most popular sectors among entrepreneurs having limited resources yet strong potential to grow and expand.

As of December 31, 2013 BRISyariah's financing portfolio in SME segment reached up to Rp 1.69 trillion or increased by 46.9% compared to the position of 31 December 2012 that recorded Rp1.15 trillion with total customers at that time of 1.710 customers.

Linkage

Linkage means seizing business opportunities by working together with other financial institutions in the even that BRISyariah has limitations in penetrating certain Communities, for example through Multifinance, Cooperative, and Sharia Rural Banks. The decision to establish a partnership is certainly based on studies made to the business sector to be financed and through selections of partners fitting to the Bank's business.

Until the end of 2013, BRISyariah has established partnerships with 296 cooperatives, 5 BMTs, 19 financing companies (multi finance company), and 7 Sharia Rural Banks (BPRS).

Pembiayaan segmen Kemitraan telah ditempuh melalui berbagai strategi diantaranya:

- Review target market perusahaan multifinance dari waktu ke waktu.
- Memperluas target market pembiayaan kepada perusahaan rental dan perusahaan yang bergerak di bidang logistik partner yang berbasis kontrak.
- Pembaharuan daftar nasabah koperasi dari perusahaan induk (BUMN, Korporasi, Institusi) yang bonafid
- Review petunjuk pelaksanaan pembiayaan serta meningkatkan disiplin administrasi dan monitoring pembiayaan di seluruh unit kerja.

Per 31 Desember 2013 pembiayaan segmen Kemitraan telah mencapai Rp 1,76 triliun atau sama dengan pencapaian di tahun 2012 yakni sebesar Rp1,76 triliun.

Financing in this linkage segment is distributed through various strategies, among others:

- To review the target market of multi finance companies from time to time.
- To expand financing target market to rental companies and companies operating in contract-based logistic business.
- To update the listing of cooperative customers of a prominent parent company (BUMN, Corporate, Institute).
- To review the implementing direction for financing and improving administrative discipline and monitoring financing across work units.

As of December 31, 2013, financing of Linkage segment reached up to Rp 1.76 trillion or same as recorded in 2012.

Bisnis Komersial Commercial Banking

Bisnis Komersial merupakan segmen yang menunjukkan pertumbuhan paling pesat dalam lima tahun pertama perjalanan bisnis BRISyariah.

Sejalan dengan upaya pengembangannya, BRISyariah secara serius membina hubungan baik yang expandable dengan seluruh nasabah korporasi. Strategi ini telah menunjukkan hasil yang menggembirakan, yakni peningkatan yang terus menerus baik dalam hal penghimpunan dana pihak ketiga maupun pembiayaan yang disalurkan.

Pembiayaan Komersial

Commercial Banking Group menyalurkan pembiayaan pada beberapa industri strategis seperti Pelayaran, dengan porsi terbesar yakni sekitar 16,7% dari portofolio Commercial Banking, yang diikuti oleh Kontraktor, Tekstil, Transportasi dan beberapa sektor lainnya.

Dilihat dari kontribusi yang diberikan, saat ini Commercial Financing mewakili 31% dari seluruh pembiayaan yang disalurkan oleh BRISyariah. Di tahun 2013, pembiayaan di segmen ini meningkat tajam sebesar 46,8%, dari Rp3,05 triliun di tahun 2012 menjadi Rp 4,48 triliun.

Commercial Banking is the segment showing the fastest growing business during the first five years of BRISyariah's operations.

In line with the development effort, BRISyariah seriously builds up strong yet expandable relations with all of its corporate customers. This strategy has shown satisfactory results, i.e. continuous increase in terms of mobilization of third party funds as well as financing.

Commercial Financing

The Commercial Financing Group distributes financing to strategic sectors such as shipping with its largest contribution of 16.7% from Commercial Banking portfolio as well as to Contractors, Textil, Transportation and a number of other sectors.

By contribution, presently Commercial Financing represents 31% of total financing distributed by BRISyariah. In 2013, financing in this segment sharply increased by 46.8% from Rp 3.05 trillion in 2012 to Rp4.48 trillion.

Di samping itu, BRISyariah juga terus mendorong kantor-kantor cabang agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dan mampu menangkap berbagai peluang di wilayahnya masing-masing. Hal ini terbukti dengan peningkatan jumlah pembiayaan di segmen komersil yang merupakan hasil inisiasi kantor cabang dari Rp1,85 triliun di tahun 2012, menjadi Rp3,04 triliun di tahun 2013, meningkat 64,3%.

In addition, BRISyariah also encourages branch offices to contribute more in order to capture various business opportunities in their respective areas. This is evidenced by the increasing amount of financing in commercial segment, initiated by branch offices from Rp1.85 trillion in 2012 to Rp 3.04 trillion in 2013, increased by 64.3%.

Treasury Treasury

Treasury memiliki tugas utama mengelola likuiditas secara optimal untuk mencukupi kebutuhan operasional bank, kebutuhan nasabah dan pemenuhan cadangan likuiditas sesuai ketentuan Bank Indonesia (BI).

Treasury has the main task to manage liquidity in order to secure the bank's financial needs for operations, for customers and in meeting liquidity reserve pursuant to Bank Indonesia Regulation.

DEALING ROOM

Dealing Room dalam aktivitasnya melakukan analisa khususnya analisa pergerakan harga pasar dan melakukan transaksi berbagai instrumen finansial dalam rangka optimalisasi pengelolaan likuiditas baik dalam keadaan kekurangan likuiditas (short position) maupun dalam keadaan kelebihan likuiditas (long position).

DEALING ROOM

In its activities, Dealing Room is responsible for analyzing market movements and makes transactions on certain financial instruments to secure an optimum liquidity management within short position or long position.

Berbagai instrumen finansial yang ditransaksikan oleh Dealing Room antara lain:

- SIMA dengan underlying imbal hasil tetap dan imbal hasil tidak tetap.
- Deposito antar Bank.
- Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)
- Sukuk Korporat
- Sertifikat Perdagangan komoditi berdasarkan prinsip syariah antar bank (SIKA)
- Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)
- Deposit Facility Syariah - Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)
- Fasilitas Likuiditas Intrahari Berdasarkan Prinsip Syariah (FLIS)
- Fasilitas pinjaman jangka pendek (FPJP)
- Repurchase Agreement (Repo) SBIS dan SBSN
- Reverse Repo SBSN

The following are financial instruments used by Dealing Room to make transactions:

- SIMA with the underlying of fixed income and non-fixed income.
- Inter bank deposits
- Government Sharia Bond (SBSN)
- Corporate Sharia Bond (Sukuk)
- Commodity Trading Certificate based on intra bank sharia principles (SIKA)
- Sharia Certificate of Bank Indonesia (SBIS)
- Sharia Deposit Facility – Sharia Saving Facility of Bank Indonesia (FASBIS)
- Intraday Liquidity Facility based on Sharia Principles (FLIS)
- Short term Loan Facility (FPJP)
- Repurchase Agreement (Repo) SBIS dan SBSN
- Reverse Repo SBSN

TREASURY SERVICE AND SUPPORT

Treasury Service and Support terdiri dari unit kerja dengan fungsi sebagai berikut:

Financial Institution

bertugas mengelola dan mengembangkan reciprocal business dengan bank-bank koresponden.

Assets and Liabilities Management (ALMA)

bertugas melakukan analisis dan merekomendasikan kebijakan pengelolaan Assets and Liabilities Management (ALMA) untuk diputus oleh Asset and Liabilities Committee (ALCO).

Investment Banking

bertugas mengembangkan dan memberikan jasa Investment Banking untuk memenuhi kebutuhan bisnis Bank maupun investor/nasabah. Saat ini BRISyariah aktif sebagai salah satu agen penjual (selling agent) Sukuk Negara Ritel.

Sinergi antar unit kerja dalam Treasury Desk menghasilkan pengelolaan likuiditas yang memenuhi kebutuhan bank, nasabah dan ketentuan Bank Indonesia serta mengoptimalkan pendapatan bank dari hasil penempatan dana dan fee based income.

Kinerja Di Tahun 2013

Tresuri dihadapkan pada tahun yang menantang di tahun 2013 seiring dengan terjadinya pengetatan pasar uang di perekonomian Indonesia. Untuk itu, Dealing Room dan Treasury and Service Support Department terus mencari kombinasi pengelolaan dana pada instrument keuangan yang tersedia di pasar.

TREASURY SERVICE AND SUPPORT

Treasury Service and Support consists of working units with the following functions:

Financial Institution

To be responsible for managing and developing a reciprocal business with correspondent banks.

Assets and Liabilities Management (ALMA)

To be responsible for providing analysis and recommending policies for Assets and Liabilities Management (ALMA) to get further approval from Asset and Liabilities Committee (ALCO).

Investment Banking

To be responsible for developing and providing Investment Banking service to meet the business requirements of both the Bank and its investors/customers. Currently BRISyariah is an active selling agent of Government Retail Sukuk.

Synergy of working units under Treasury Desk results in managing liquidity in order to meet the needs of the Bank, its customers and BI regulations while optimizing the Bank's income from fund placements and fee-based income.

Performance in 2013

Treasury experienced a challenging year in 2013 along with tight money market in the Indonesian economy. Consequently, Dealing Room and Treasury and Service Support Department exerted every effort to seek the combination of funds management to the available financial instrument in the market.



E-Banking E-Banking

Sebagai bank yang memiliki visi untuk menjadi bank ritel modern, BRISyariah menawarkan layanan e-banking yang luas kepada para nasabahnya.

Di BRISyariah, e-banking dikelola di bawah Funding & Banking Services Group. Sejak BRISyariah pertama kali dioperasikan, Grup ini menajamkan fokus pada pemanfaatan teknologi terkini dalam rangka mengembangkan produk perbankan elektronik dalam rangka memenuhi dinamika kehidupan moderen nasabah yang sekaligus mampu menunjang pendapatan bank dalam bentuk *fee-based income*.

E-banking BRISyariah membantu nasabah melakukan beragam transaksi perbankan seperti transfer dana dari dan ke rekening nasabah, pembayaran tagihan, melakukan isi ulang, dan cek saldo tanpa harus antri di kantor cabang.

Di tahun 2013, e-banking BRISyariah berhasil mencatatkan kinerja yang sangat baik.

MITRA BISNIS PAYMENT POINT ONLINE BANK (PPOB)

Di sepanjang tahun 2013, BRISyariah terus mengembangkan jaringannya dengan menambah mitra Bisnis Payment Online Bank yang tercatat menjadi sebanyak 39 PPOB dan 15.000 loket di akhir tahun. Dengan jumlah outlet lebih banyak tersebut, volume transaksi yang tercatat meningkat menjadi sekitar 9 juta transaksi per bulan dan memberikan kontribusi pendapatan fee sebesar ±Rp 20 miliar.

E-BANKING SOLUTION

Tahun 2013 juga merupakan tahun yang sibuk bagi Funding & Banking Services Group di mana kami melakukan perluasan jaringan dengan menambahkan jumlah ATM dan Mobile ATM sehingga masing-masing mencapai 418 dan 14 yang dilengkapi dengan lebih banyak fitur.

Hal ini telah menghasilkan lebih banyak transaksi elektronik dengan jumlah pengguna layanan sms banking, Cash management System, School

As a bank with a vision to become a modern retail bank, BRISyariah strives to offer a broad range of e-banking services to its customers.

E-banking at BRISyariah is managed under the Funding & Banking Services Group. Since BRISyariah's first operation, the Group sharpens the focus on the use of the most current technology in order to develop electronic banking products to meet the dynamic modern life of customers while supporting the Bank's revenue in fee-based income.

Our e-banking helps customers performing various banking transactions such as transfer of funds from and to customer's account, payment of bill, reloading, and balance checking, without having to queueing at our branch offices.

In 2013, BRISyariah's e-banking managed to record an outstanding performance.

BUSINESS PARTNERS OF PAYMENT POINT ONLINE BANK (PPOB)

In 2013, BRISyariah continued to extend its network with more business partners of Payment Point Online Bank (PPOB), recording 39 PPOB and 15,000 counters by the end of the year. With such numerous amount of outlets, transaction volume was also increased to about 9 million transactions per month and contributed fee income of + Rp 20 billion.

E-BANKING SOLUTION

The year 2013 was also a busy year for Funding & Banking Services Group. During the year, we expanded our network with more ATM and Mobile ATM, to reach 418 ATMs and 14 mobile ATMs with a lot more features.

This has resulted in more electronic transactions and larger number of users of our SMS banking, Cash Management System, School Payment System as

Payment System dan pengguna kartu Co-Branding yang semakin meningkat. Di tahun 2013, tercatat sebanyak 915.574 transaksi yang dilakukan melalui jaringan ATM BRISyariah, meningkat dari 509.617 transaksi di tahun 2012.

Kami juga terus menambah mesin EDC di beberapa pasar mikro sehingga seluruh EDC yang telah ditempatkan di wilayah-wilayah strategis menjadi sebanyak 708 buah.

CASH MANAGEMENT SYSTEM (CMS)

Cash Management System (CMS) BRISyariah menawarkan layanan manajemen keuangan yang ditujukan untuk membantu nasabah institusi/corporate mengendalikan dan mengefektifkan pengelolaan keuangannya. Sistem ini memungkinkan Nasabah korporat untuk melakukan berbagai jenis transaksi keuangan secara elektronik secara langsung, real time online, kapanpun, dan dari manapun.

Sistem ini merupakan aplikasi berbasis web dengan dukungan SSL (Secure Socket Layer) tanpa harus tergantung kepada jam operasional bank.

well as users of Co-Branding cards that also get increased. During 2013, 915,574 transactions were recorded that were made through BRISyariah's ATM network, increasing from 509,617 transactions in 2012.

We have also installed more EDC machines in some micro markets, making a total of EDC placed in strategic areas of 708.

CASH MANAGEMENT SYSTEM (CMS)

BRISyariah's Cash Management System (CMS) offers financial management service to assist institutional/corporate customers to have effective management and control over their finances. This system enables corporate customers to make various electronic transactions directly through real time and online basis, whenever and wherever they are.

This system is a web-based application with the support of SSL (Secure Socket Layer) not subject to banking hours. To protect customers' data, this



Dalam rangka melindungi data nasabah, sistem ini dilengkapi dengan Token BRIS dan Multi Layer User untuk mencegah user yang tidak berkepentingan melakukan transaksi. Sistem ini juga memiliki Password Blocker yang akan secara otomatis memblokir akses nasabah jika terjadi kesalahan memasukkan password sebanyak tiga kali.

Terlebih lagi, akses juga akan log off secara otomatis jika tidak terdapat aktivitas selama lima menit.

CMS memiliki layanan Liquidity Management yang meliputi :

Cash Pooling

Pengelolaan rekening antar perusahaan dalam suatu grup yang terhubung dengan satu rekening utama perusahaan. Pemindahan antar rekening dapat dilakukan secara elektronik dengan CMS.

Cash Distribution

Perusahaan dapat mengelola arus kas untuk rekening-rekening perusahaan lain seperti rekening operasional. Pemindahbukuan dapat dilakukan berkala dan dapat dijadwalkan waktu dan tanggalnya.

Range Balance

Perusahaan dapat mengelola arus kas antar rekening perusahaan secara elektronik. Perusahaan dapat melakukan setting jadwal dan saldo minimal pada rekening masing-masing.

Zero Balance

Perusahaan dapat mengelola antar rekening perusahaan secara elektronik dengan memindahkan seluruh dana di akhir hari ke rekening yang ditentukan.

smsBRIS

Layanan smsBRIS adalah layanan perbankan 24 jam bagi nasabah BRISyariah melalui telepon seluler (ponsel) dengan cara mengetikkan perintah SMS dan mengirimkan SMS ke short dial code BRISyariah, yaitu : 3338.

system is completed with BRIS Token and Multi Layer User system to prevent an unidentified user from making any transaction. The system also has a Password Blocker that will automatically block a customer access once a wrong password is keyed in three times.

Furthermore, customer's access will automatically log off in case of no activity in five minutes.

CMS has Liquidity Management facility, including:

Cash Pooling

This system allows the management of bank accounts of several companies under one group which is inter-connected with one main corporate account. Inter-account transfers can be done electronically with CMS.

Cash Distribution

This system allows corporate customer to manage cash flows of other corporations, such as operational accounts. Account transfers can be made periodically and scheduled with a fixed date and time.

Range Balance

This system allows corporate customer to manage inter-account cash flows on electronic basis and to set the schedule and minimum balance for each account.

Zero Balance

This system allows corporate customer to have electronic management for inter corporate accounts by transferring the whole funds at end of day to a designated account.

smsBRIS

smsBRIS service is a 24 hour banking service for BRISyariah's customer through cellular phone by entering the SMS instruction and sending it to BRISyariah's short dial code: 3338.

Syarat Pengguna

- Memiliki rekening tabungan – account base yang diakses oleh user smsBRIS
- Memiliki ATM BRISyariah – Registrasi smsBRIS pada ATM BRIS.
- Memiliki 1 (satu) nomor/SIM Card ponsel (Prabayar dan Pasca bayar) dari operator GSM atau CDMA – User-Id smsBRIS

mobileBRIS

mobileBRIS adalah aplikasi berbasis SMS dan GPRS dari Bank BRISyariah yang dapat digunakan untuk mengakses rekening tabungan Faedah BRISyariah iB kapanpun dan dimanapun. Fasilitas layanan mobileBRIS dapat memudahkan nasabah untuk melakukan pembayaran seluruh tagihan rutin bulanan, transfer, isi ulang pulsa, dan pembayaran Zakat, Infaq, Shodaqah (ZIS).

Untuk menggunakan mobileBRIS, terlebih dahulu nasabah dapat mendaftarkan layanan smsBRIS (SMS Banking BRISyariah) di ATM BRIS atau Kantor Cabang BRISyariah terdekat.

Jika nasabah telah menggunakan layanan smsBRIS, nasabah dapat dengan mudah download aplikasi mobileBRIS di www.brisyariah.co.id, Blackberry App World, Android Google Play, Apple App Store, dan Nokia Ovi Store.

Requirements for users

- Have a saving account – account base that can be accessed by smsBRIS users
- Have a BRISyariah ATM card – Registration of smsBRIS at BRISyariah ATM
- Have 1 (one) SIM card number (prepaid or post paid card) of any GSM or CDMA providers – User-Id smsBRIS

mobileBRIS

mobileBRIS is SMS and GPRS based application of Bank BRISyariah that can be used to access saving accounts Faedah BRISyariah iB anytime and anywhere. This facility makes it easier for customers to make transactions including payment for monthly bills, money transfer, reloading, and payment for Zakat, Infaq, and Shodaqah (ZIS).

To use mobileBRIS, customers must first register for smsBRIS service (SMS Banking BRISyariah) at any BRIS ATM or the nearest BRISyariah branch office.

When customers have used smsBRIS, customers can easily download the application of mobileBRIS at www.brisyariah.co.id, Blackberry App World, Android Google Play, Apple App Store, and Nokia Ovi Store.

Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Kegiatan pemasaran didukung dengan kampanye periklanan yakni berupa kegiatan Above The Line. Iklan produk BRISyariah ditempatkan di media massa seperti Televisi, Radio, Media Cetak dan media online yang dinilai memiliki dampak yang cepat dan kuat terhadap pasar yang dituju. Tujuan dari kegiatan ATL di fase pertumbuhan BRISyariah adalah untuk meningkatkan brand awareness.

Kegiatan ATL tersebut dilakukan beriringan dengan kegiatan Below The Line (BTL), yakni berupa pendekatan-pendekatan yang dilakukan secara langsung kepada nasabah melalui berbagai program unik dan kreatif. Penjadwalan kegiatan ATL dan BTL dilaksanakan sedemikian rupa sehingga brand awareness yang telah tercipta di kalangan nasabah potensial dapat segera dimanfaatkan oleh tenaga-tenaga penjual untuk direalisasikan menjadi penjualan.

Kegiatan BTL yang dilaksanakan di tahun 2013 meliputi program open table, program khusus yang dilaksanakan di bulan suci Ramadhan, serta partisipasi dalam beberapa acara masyarakat yang diselenggarakan oleh BI dan Kementerian Perumahan Rakyat.

Kegiatan pemasaran BRISyariah difokuskan untuk mempromosikan produk unggulan BRISyariah yakni Tabungan Faedah BRISyariah iB dengan Fasilitas serba mudah, dalam rangka merealisasikan strategi Bank untuk meningkatkan penghimpunan dana murah.

Our marketing effort is fully backed up by an advertising campaign in form of Above The Line activity (ATL). BRISyariah's product advertisements are placed in mass media such as TV, Radio as well as printing and online media proven to have a strong and quick impact on the target market. As the Bank is still in its growth phase, the objective is to increase brand awareness.

ATL activity is carried out along with our Below The Line activity (BTL), which comprise direct approaches to customers through unique and creative programs. The two activities are scheduled in such a way that brand awareness created among potential customers can soon be utilized by our sales force to realize them into sales.

BTL activity performed during 2013 included the open table program, a special program performed during the holy month of Ramadhan including participations in some community events organized by BI and the Ministry of Public Housing.

BRISyariah's marketing effort is focused on promoting the Bank's flagship product, which is Tabungan Faedah BRISyariah iB that comes with benefits, in order to realize the Bank's strategy to increase the mobilization of low cost fund.



Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Review



Pengelolaan Sumber Daya Insani

Human Resources Development

Sebagai pendatang baru di industri perbankan syariah, BRISyariah dituntut agar mampu bersaing dengan bank-bank syariah lain yang telah lebih dulu berkecimpung di perbankan syariah. Di samping persaingan langsung tersebut, persaingan juga datang secara tidak langsung dari institusi keuangan lain termasuk bank-bank konvensional. Untuk itu tentu saja diperlukan berbagai kesiapan yang salah satunya adalah kesiapan sumber daya insani.

Menyadari hal ini, BRISyariah memandang aspek sumber daya insani sebagai perangkat yang membedakannya dari para pesaing di mata pemangku kepentingan, terutama nasabah. Oleh karena itu, upaya-upaya pengembangan sumber daya insani senantiasa dilakukan agar dapat menopang ketahanan di fase-fase awal pertumbuhan dan mendukung keberlangsungan bisnis Bank ke depannya.

Perencanaan Sumber Daya Insani

Perencanaan Sumber Daya Insani (SDI) di BRISyariah disusun berdasarkan arah pengembangan bisnis yang ditetapkan oleh manajemen dan dengan memperhatikan faktor-faktor penentu lainnya.

As a new comer in sharia banking industry, BRISyariah is compelled to compete with other more experienced sharia banks. Other than direct competition, indirect competition also turns in from financial institutions and conventional banks. Consequently a range of readiness is absolutely needed, one of which is the readiness of our human resources.

Being aware of this, BRISyariah considers the aspect of human resources as a tool that makes it different from the competitors in the eyes of the stakeholders, especially customers. Therefore, efforts of human resources development are always exerted in order to support the endurance during the initial phases of growth and the sustainability of the Bank's future business.

Human Resources Planning

Human Resources (SDI) Planning at BRISyariah is prepared on the basis of the business direction set up by the management and in observance of other key factors.

Pengembangan SDI senantiasa dilakukan untuk mendukung keberlangsungan bisnis Bank kedepannya sementara pengembangan Teknologi Informasi dilaksanakan selaras dengan kebutuhan nasabah.

Human Resources Development are always exerted in order to support the sustainability of the Bank's future business while IT development is synchronized with customer's need.

Hal ini dilakukan agar pemenuhan kebutuhan sumber daya insani di BRISyariah dapat dilaksanakan secara sistematis sehingga memudahkan Grup SDI (Human Capital Group) dalam melaksanakan fungsinya sebagai mitra strategis bagi seluruh elemen Bank.

The preparation is intended that the need of human resources in BRISyariah can be fulfilled systematically that will eventually help the Human Capital Group to carry out its function as a strategic partner for all of the Bank's elements.

Salah satu hal yang menjadi perhatian dalam perencanaan SDI adalah kaderisasi yang dimaksudkan untuk mempersiapkan calon-calon pemimpin di masa mendatang. Strategi ini diwujudkan antara lain melalui pemberlakuan kebijakan untuk mengisi posisi kepala kantor cabang dan posisi-posisi strategis lain yang lowong dari sumber internal. Kebijakan ini didukung sepenuhnya oleh manajemen melalui program peningkatan kompetensi yang dilaksanakan secara terencana dan berkesinambungan.

One of the key focuses in HRD planning is the succession program which is intended to prepare candidates for future leaders. This strategy has been partly realized, among others, through the enforcement of a policy to fill the vacant position of branch manager and other strategic posts with qualified people from internal source. This policy is fully supported by the management through continuous and well planned programs for competence development.

Untuk tahun 2013, sejalan dengan strategi BRISyariah berorientasi pada segmen ritel, maka perencanaan SDI difokuskan pada upaya untuk meningkatkan jumlah dan kualitas karyawan untuk ditempatkan di fungsi business, business support, maupun support.

For the year 2013, in line with the Bank's business orientation to the retail segment, Human Resources Planning was focused on the effort to increase the number and quality of employees for placement in the functions of business, business support, and support.

Rekrutmen

BRISyariah di sepanjang tahun 2013 terus melakukan rekrutmen untuk pemenuhan kebutuhan SDI baik dari sisi ketersediaan maupun kompetensi. Hal ini terutama terkait rencana pembukaan Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas dan Unit Mikro Syariah.

Recruitment

In 2013, BRISyariah continued the recruitment in order to fulfill the need of human resources, both in terms of availability as well as competence. This particularly related to the plan to open Branch Office, Sub-branch Office, Cash Office and Sharia Micro Units.

Di fase-fase awal pertumbuhan, BRISyariah menerapkan metode *pro-hire*. Metode ini dinilai lebih tepat dan terbukti mampu mengimbangi percepatan pertumbuhan bisnis yang terjadi. Namun di sisi lain, metode ini juga memiliki kelemahan selain perlu energi untuk mempersatukan budaya (karena sebelumnya memiliki latar belakang bank yang berbeda) para pesaing melakukan hal yang sama juga (*pro-hire*) yang tentunya berpotensi mengakibatkan tingginya *turnover* dan memperlambat kinerja Bank.

Bertolak dari hal ini, BRISyariah mendesain suatu program yang dinamakan SODP (Sharia Officer Development Program) untuk merekrut fresh graduates dari berbagai universitas terkemuka di Indonesia untuk ditempa menjadi insan perbankan syariah yang handal dan mampu berkembang seiring dengan perjalanan mereka meniti karir di BRISyariah. Lulusan SODP selain memiliki kemampuan dan pengetahuan di bidang perbankan juga dibekali dengan pengetahuan tentang perbankan syariah. Di tahun 2013, SODP telah memasuki angkatan kedua dan direncanakan untuk terus dilaksanakan secara lebih baik lagi ke depannya.

Dalam rangka mendukung strategi Bank untuk lebih meningkatkan penetrasi ke segmen mikro di tahun-tahun mendatang, kewenangan untuk merekrut tenaga-tenaga penjual (sales) untuk segmen ini telah diberikan kewenangan kepada kantor-kantor cabang yang dinilai lebih memahami kondisi pasar di pelosok-pelosok Indonesia sehingga lebih mengerti persyaratan yang harus dipenuhi oleh tenaga penjual yang direkrut.

Sampai akhir tahun 2013 jumlah karyawan BRISyariah tercatat sebanyak 6.314 orang, yang terdiri dari karyawan tetap, kontrak dan outsource. Angka tersebut menunjukkan peningkatan yang cukup drastis dibandingkan dengan 4.659 karyawan di tahun 2012.

During the initial stages of growth, BRISyariah applied the method of *pro-hire*. This method is considered suitable and proven to help support rapid business expansions. However, on the other side the method also carries a weakness, other than requiring some energy to unite culture (as previously having different banking culture) the competitors take the same step as well (*pro-hire*) which of course create possibility of high turnover and slow performance of the Bank.

Exposed to such risk, BRISyariah designed a program named SODP (Sharia Officer Development Program) tailored to recruit fresh graduates from prominent universities across the country to be trained as potential sharia banking people who are reliable and capable to grow in line with their careers at BRISyariah. Other than banking knowledge SODP graduates are also furnished with sharia banking knowledge. In 2013, SODP entered the second generation and is planned for better implementation.

In order to support the Bank's strategy to penetrate more in the micro segment in the coming years, the authority to recruit sales force for this segment has been passed to branch offices that are considered to have better knowhow of the market in the corners of Indonesia and subsequently better understanding the condition for sales force recruitment process.

Until the end of 2013, total employees of BRISyariah was 6,314 persons, consisting of permanent, contracted and outsourced employees. This figure shows a dramatic increase compared to 4,659 persons in 2012.

No	Pelatihan/Seminar Internal
1	Pelatihan Collection System eFos - Sentralisasi
2	Pelatihan Collection System eFos Desentralisasi
3	Pelatihan In House Penilaian Kelayakan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM)
4	Pelatihan Dasar Mikro
5	Learning Center Forum
6	ICT (In-Class Training) Basic Account Officer
7	Pelatihan Peningkatan Layanan di KC/KCP/KK
8	Pelatihan Sales Coaching
9	In-House Analisa Industri Rumah Sakit
10	Penaksir Muda Gadai
11	Penaksir Gadai Lanjutan
12	Analisa Pembiayaan Level Dasar (UFO-AFO)
13	Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2
14	Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1
15	PDPs dan Budaya Kerja BRISyariah
16	Basic Knowledge Account Officer
17	Branch Quality Assurance
18	SAP Crystal Xcelsius
19	Basic Accounting - Basic Operation
20	Service Motivation for Frontliners
21	Managing Business Unit
22	Standar dan Mekanisme Pembukuan BRISyariah
23	Evaluasi dan Training Pencapaian Target Recovery
24	Seminar Perkembangan & Mitigasi Risiko Bisnis Perkapalan
25	Pelatihan Devisa
26	Pendidikan Dasar Penilaian
27	Pelatihan ITG Data Center
28	Ketentuan Perpajakan
29	Penaksir Qardh Beragun Emas
30	Evaluasi dan Training Pencapaian Target Recovery
31	PSAK 50 & 55
32	Lean Six Sigma
33	TOT Mini Banking
34	Training Branch Operation Supervisor (BOS) B
35	IT Officer Program (ITOP)
36	Loan Approval System (LAS)
37	Sharia Officer Development Program (SODP)

No	Pelatihan/seminar Eksternal
1	Workshop Nasional Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah
2	Seminar Cutting Cost Without Cutting People
3	Creative Accounting VS Tax Planning oleh ikatan Akuntan Indonesia
4	Seminar Credit Analysis for SME's
5	Seminar Strategic Audit of Human Capital Management Model GSA (General System Approach)
6	Essential Insight into Fraud and Commercial Crime Prevention
7	Diskusi Eksekutif Forum Human Capital Perbankan Indonesia
8	Innovation Leadership Training
9	Minimising Problem Loans Workshop
10	Workshop Teknik Menghitung Kenaikan Upah Karyawan dengan Rumus Upah Sundulan DS tahun 2013
11	Psychologi At Work
12	Sosialisasi Penerapan Revisi Peraturan BAPEPAM-LK
13	Certified Data Center Professional
14	Security Management A Practical Approach
15	Ethical Hacking and Countermeasure
16	Certified Coach Practitioner Program
17	Certified Career and Talent Management
18	Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah
19	The Best Contact Center Indonesia 2013
20	SOUND PRACTICE IN OPERATIONAL RISK MANAGEMENT-Beyond Regulation: How Operational Risk Implementation Add Value to The Bank
21	Bond & Fixed Income
22	Certified Contact Center Team Leader
23	Pelatihan Aplikasi Dasar Akuntansi Keuangan
24	Public Speaking
25	Brevet A & B Angkatan 145 Eksekuif I
26	Supply Chain Management
27	CCNA IT Network
28	Customer Service Excellence for Front Line & Back Office Staff
29	Peluang & Tantangan Implementasi Branchless Banking di Indonesia
30	Perselisihan Hubungan Industrial bagi Pemula
31	Aplikasi Akuntansi Dasar Angkatan 59 ES 2
32	Financial Tools to Evaluate Project Viability
33	Governance of Enterprise IT
34	Kuliah Intensif Ekonomi Islam
35	Leveraging Employee Passion & Skills as Strategy in Maximizing Business Outcomes
36	Pajak Terapan Brevet C
37	Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI)
38	Asset & Liability Management (ALMA)
39	Strategi Efektif dan Aspek Hukum dalam Collection
40	Islamic Trade Finance

PENGELOLAAN KINERJA

Budaya Kerja

Langkah penyatuan visi dan misi serta penanaman nilai-nilai yang dikenal dengan 7 nilai inti budaya korporasi terus dilakukan melalui berbagai macam cara dan pendekatan. Mengingat pentingnya proses ini sebagai bagian integral dari strategi dan kebijakan besar untuk meningkatkan nilai dan kinerja, maka seluruh elemen BRISyariah terus didorong agar dapat memberikan kontribusinya secara optimal.

7 nilai budaya yang meliputi: Profesional, Antusias, Penghargaan Terhadap SDM, Tawakkal, Integritas, Berorientasi Bisnis, dan Kepuasan Pelanggan (PASTI OKE) telah disepakati sebagai basis nilai-nilai yang melandasi dan mewarnai setiap kebijakan dan tindakan Bank dalam kegiatan operasional kesehariannya. SDI BRISyariah tidak hanya dituntut memiliki kompetensi, namun juga integritas dan perilaku/akhlak yang baik sebagai pilar utama dan penentu keberhasilan operasionalnya.

BRISyariah juga menyelenggarakan ajang tahunan yang diadakan untuk mengapresiasi karyawan terbaik sesuai bidang tugasnya, yakni BRIS Award. Melalui kegiatan tersebut diharapkan setiap karyawan BRISyariah terpacu untuk selalu berkinerja unggul, disiplin dan berperilaku sesuai standard etika BRISyariah. Para karyawan terbaik dalam kegiatan BRIS Award diberi hadiah berupa kesempatan untuk pergi melaksanakan ibadah Umrah.

Strategi Remunerasi

Dalam upaya untuk menarik talenta terbaik yang tersedia di pasar tenaga kerja dan dalam rangka mempertahankan talenta terbaiknya, Grup SDI (Human Capital Group) BRISyariah juga telah melakukan tinjauan atas sistem remunerasi yang diberlakukan atas karyawan. Selain dilakukan Salary & Benefit Survey oleh institusi luar, di tahun 2013 telah dilakukan juga tinjauan atas kebijakan terkait intensif, job grade, person grade, fasilitas, promosi dan aspek-aspek terkait lainnya.

Berdasarkan peninjauan tersebut, maka diharapkan remunerasi yang diberikan kepada karyawan tersebut tidak kalah bahkan dapat bersaing dengan industri perbankan syariah lainnya.

PERFORMANCE MANAGEMENT

Corporate Culture

The measure to consolidate the vision and mission and reinforce the values, known as the 7 values of core corporate culture are consistently made through various ways and approaches. Given the important process as an integral part of the Bank's strategies and main policies to promote corporate values and performance, all elements of the Bank are motivated to deliver optimum contributions.

The 7 cultural values consisting of: Professional, Enthusiasm, Reward for Human Resources, Tawakkal, Integrity, Business Oriented, and Customer Satisfaction (PASTI OKE), are agreed as the basic values that will serve as reference for each policy and action of the Bank in performing its daily operations. BRISyariah' human resources are not only required to have high competence but also integrity and good behavior as the main pillars of and determiner for successful business operations.

BRISyariah holds an annual event in appreciation of the best employees, which is called the BRIS Award. This event is expected to encourage all employees to deliver an optimum performance, high discipline and good attitude according to the ethical standards of BRISyariah. Each of BRIS Award recipients will be rewarded with an opportunity to perform Umrah.

Remuneration Strategy

In the effort to attract the best talents in labor market and to retain their best talents, BRISyariah's Human Capital Group has conducted a review of its remuneration system. Other than the Salary & Benefit Survey conducted by external agency, in 2013 a review was conducted on the policies related to intensive, job grade, person grade, facility, promotion, and other relevant aspects.

Based on the review, it is expected that the remuneration system provided to employees is on a par even competitive with other sharia banks.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Number of Employees By Years of Service

Masa Kerja Years of services	2013		2012	
	BRISyariah	OUTSOURCE	BRISyariah	OUTSOURCE
< 1 tahun	1771	593	949	280
1 - 2 tahun	843	260	970	218
2 - 3 tahun	807	229	1107	293
3 - 4 tahun	992	136	448	76
4 - 5 tahun	394	159	152	46
> 5 tahun	130	0	29	91
Total	4937	1377	3655	1004

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Number of Employees By Age

Usia Age	2013		2012	
	BRISyariah	OUTSOURCE	BRISyariah	OUTSOURCE
< 25 tahun	726	59	442	441
26 - 30 tahun	1698	98	1177	232
31 - 35 tahun	1460	700	1157	149
36 - 40 tahun	658	270	523	101
41 - 45 tahun	239	250	211	61
46 - 50 tahun	99	0	96	16
> 50 tahun	57	0	49	4
Total	4937	1377	3655	1004

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Number of Employees By Education

Pendidikan Education	2013		2012	
	BRISyariah	OUTSOURCE	BRISyariah	OUTSOURCE
SD	0	0	0	2
SMP	0	28	0	6
SMA	58	1220	54	231
D1	11	0	10	4
D2	3	0	3	0
D3	640	32	493	685
S1	4085	97	2970	76
S2	139	0	124	0
S3	1	0	1	0
Total	4937	1377	3655	1004

Teknologi Informasi Information Technology

Pengembangan SDM Teknologi Informasi

Di tahun 2013, Grup Teknologi Informasi (TI) BRISyariah merekrut sejumlah tenaga berbakat guna memenuhi kebutuhan tenaga TI seiring dengan peningkatan yang demikian pesat dari jumlah nasabah yang dilayani. Pemenuhan kebutuhan akan tenaga TI dilakukan melalui pelaksanaan Information Technology Officer Program (ITOP). Program ini dirancang khusus untuk menjaring fresh graduates yang selanjutnya ditempa menjadi kader TI yang handal melalui pelatihan yang intensif untuk ditempatkan sebagai programmer atau engineer yang diharapkan akan terus mampu mengembangkan potensi mereka ke depannya.

ITOP dilaksanakan setahun sekali dan telah memasuki angkatan kedua di tahun 2013.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Mengingat bahwa Teknologi Informasi merupakan aset penting dalam operasional yang dapat meningkatkan nilai tambah dan daya saing Bank yang dalam penyelenggaraannya mengandung berbagai risiko, maka Bank perlu menerapkan Tata Kelola Teknologi Informasi. Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi dilakukan melalui penyelarasan Rencana Strategis Teknologi Informasi dengan strategi bisnis Bank, optimalisasi pengelolaan sumber daya, pemanfaatan Teknologi Informasi (*IT Values Delivery*), pengukuran kinerja, dan penerapan manajemen risiko yang efektif.

Dalam pengimplementasian teknologi informasinya, BRISyariah memperhatikan faktor efisiensi, efektifitas serta memperhatikan rencana pelaksanaan (*road map*) untuk memenuhi kebutuhan hari ini (*current state*), serta kondisi yang ingin dicapai (*future state*), ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan serta manfaat yang diperoleh dalam penerapannya. Pengelolaan Teknologi Informasi di BRISyariah dilakukan secara mandiri dan terpisah dari infrastruktur TI induk perusahaan, BRI, namun BRISyariah terus bersinergi dengan BRI di beberapa area yang dapat meningkatkan efisiensi di sisi operasional TI.

Information Technology Human Resources Development

In 2013, BRISyariah's Information Technology (IT) Group recruited talented people to meet the demand for IT officers in line with the increasing number of customers. The demand for competent IT people was made with the implementation of Information Technology Officer Program (ITOP). This program is tailored to recruit fresh graduates to be prepared as competent IT staff through intensive trainings for placement as programmer or engineer after who will expectedly develop themselves in the future.

ITOP is held once a year and constituted the second class in 2013.

Information Technology (IT) Governance

Given that Information Technology is an important asset for the Bank's operations, being capable of providing added values and increasing the Bank's competitiveness which is exposed to a variety of risks, the Bank thus needs to apply IT Governance. The application of IT Governance is made by aligning Information Technology Strategic Plan to the Bank's business plan, resource management optimization, IT Values Delivery, performance measurements, and effective risk management.

In its IT implementation, BRISyariah considers key factors like efficiency, effectiveness and road map to meet the current state and future state, as well as the availability of human resources and benefits gained from the application. IT implementation at BRISyariah has been separately developed and is independent from the infrastructure of its parent company, BRI. However, BRISyariah also engages in synergies with BRI in certain areas that are likely to generate more efficient operations of IT.

Grup TI terus melakukan pengembangan sistem melalui enhancement Core Banking System "SYIAR" yang dimilikinya. SYIAR memiliki arsitektur yang open platform dan open system sehingga lebih fleksibel untuk dikembangkan. Pada 2013 telah dilakukan implementasi penggunaan teknologi Solid State Disk (SSD) pada storage SYIAR yang berdampak pada peningkatan performance dan layanan BRISyariah. Hal ini diimplementasikan pada SYIAR yang berada di Data Center maupun Disaster Recovery Center (DRC) BRISyariah yang telah aktif sejak bulan Oktober 2013. Pengaktifan DRC ini merupakan salah satu bukti komitmen Bank untuk memberikan jaminan keamanan dan ketersediaan layanan kepada nasabahnya dalam kondisi Data Center mengalami kegagalan sistem.

Salah satu pencapaian di tahun 2013 yang patut dicatat adalah perbaikan yang sangat signifikan pada waktu yang diperlukan untuk proses close off business harian dan bulanan.

Grup TI juga terus fokus pada pengembangan jaringan elektronik terutama untuk menjawab kecenderungan masyarakat terhadap kemajuan teknologi dan dalam mendukung strategi manajemen untuk meningkatkan penetrasi ke segmen mikro di tahun-tahun mendatang. Hal ini dilakukan melalui persiapan yang matang di sisi hardware dan software sehingga dapat lebih menjangkau pelaku-pelaku bisnis mikro yang sebelumnya tidak pernah mendapatkan layanan perbankan, terutama layanan perbankan online.

Di tahun 2013, BRISyariah kembali membuat terobosan di bidang TI dengan menjadi satu-satunya Bank yang menawarkan fasilitas pembukaan rekening tabungan secara online pada setiap even open table di lokasi-lokasi strategis seperti mall, car free day, iB vaganza, dan sebagainya. Nasabah yang membuka rekening pada event open table akan langsung menerima buku tabungan serta kartu ATM BRISyariah yang telah aktif.

BRISyariah juga merupakan satu-satunya bank syariah di dunia yang memiliki layanan mobile banking di 4 market application online (Android Google Play, Apple Application Store, BlackBerry App World, dan Nokia Ovi Store) yang diberikan oleh Museum Rekor Dunia Indonesia tahun lalu.

IT Group continued to develop the system by enhancing its existing Core Banking System "SYIAR". SYIAR has an open platform and open system architecture that gives more flexibility for further improvements. In 2013, Solid State Disk (SSD) technology was installed in SYIAR's storage that has resulted in improved performance and services of BRISyariah. The technology has been applied in SYIAR located in the Data Center and Disaster Recovery Center (DRC) and has been active since October 2013. The activation of DRC shows the Bank's commitment to provide security and services availability to its customers even when the system at Data Center is in failure.

One of the many achievements in 2013 was a very significant improvement in our close off business time, both daily and monthly.

The IT Group also continues to focus on electronic channel development particularly to address the growing interest of the community towards digital technology and to support the management's strategy to penetrate more to micro business segment in the future. This is done through extensive and well-planned preparation of hardware and software to reach out to micro business makers that were previously unfamiliar with banking, especially online banking services.

In 2013, BRISyariah made another breakthrough in IT by becoming the only bank offering online facility of opening savings account during the open table events held at strategic locations like malls, car free day zones, venues of iB Vaganza, and other places. New customer opening an account during the event is instantly given a saving book and an active BRISyariah ATM card.

BRISyariah is the only sharia bank in the world to offer mobile banking services in 4 online application markets (Android Google Play, Apple Application Store, Black Berry App World, and Nokia Ovi Store) for which achievement the Bank received an award from the Indonesian World Record Museum last year.

Tinjauan Keuangan

Financial Review



BRISyariah terus melakukan upaya dalam rangka meningkatkan kinerjanya di sisi finansial. Sebagai Bank baru, BRISyariah dituntut mampu untuk terus meningkatkan efisiensi, yang dalam pandangan kami meskipun perlahan terus memperlihatkan perbaikan. Ulasan berikut ini memberikan gambaran bagaimana pencapaian kami di sisi finansial.

Total Aset

BRISyariah membukukan aset sebesar Rp17,4 triliun per Desember 2013, atau meningkat sebesar 23,51% dari Rp14,09 triliun yang dibukukan di tahun 2012. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan dana pihak ketiga yang juga meningkat dari Rp11,95 triliun menjadi Rp13,79 triliun.

Hal yang patut dicatat adalah pemberian modal tambahan oleh BRI sebagai induk sebesar Rp500 miliar guna menopang pertumbuhan bisnis BRISyariah di tahun-tahun mendatang.

Dana Pihak Ketiga

Di BRISyariah dana pihak ketiga dikelompokkan menjadi tabungan, giro, dan deposito. Tabungan mewakili 20%, sementara giro dan deposito masing-masing mewakili 5% dan 75% dari total DPK. Hal yang menarik adalah peningkatan sebesar Rp893 miliar yang sebagian dikarenakan program Open

BRISyariah continues to improve its performance in terms of finance. As a new bank, BRISyariah is demanded to keep increasing efficiency, which in our opinion in spite of slowness yet showing improvement. The following is a brief review of our financial achievement.

Total Asset

BRISyariah booked assets of Rp17.4 trillion as of Desember 31, 2013, or an increase of 23.51% from Rp14.09 trillion recorded in 2012. This increase mainly came from the increase of third party funds that was also increased from Rp 11.95 trillion to Rp 13.79 trillion.

Notable is an investment made by BRI to the amount of Rp500 billion as its commitment to support our business in the years ahead.

Third party Fund

Third party fund at BRISyariah is grouped into savings account, checking account (giro) and demand deposit. Savings represents 20%, checking 5% and demand deposits 75% from third party fund. It is interesting to note that the increase of Rp 893 billion partly came from Open Table program or Market Attack

BRISyariah akan meningkatkan fokus pada peningkatan profitabilitas melalui penghimpunan dana murah, Eksplorasi usaha bermargin tinggi, peningkatan kualitas aset, dan upaya efisiensi.

BRISyariah will strongly focus on increasing profitability through seeking low cost of fund, expanding high margin financing, improving asset quality and increasing efficiency.

Table atau Serbu Pasar yang gencar dilakukan di tahun ini. Dalam hal deposito terjadi penyusutan kontribusi dari sebelumnya mewakili 77% dari total DPK menjadi 75% meskipun besaran deposito meningkat sebesar Rp1,9 triliun.

that was launched this year. In terms of deposit, the contribution shrank from the previous 77% of total third party funds to 75% although demand deposit account was increased by Rp 1.9 trillion.

Pendapatan dari Pengelolaan Dana

Pendapatan yang diperoleh dari pengelolaan dana di BRISyariah berasal dari penjualan (piutang) melalui Murabahah, metode pembagian keuntungan (Mudharabah dan Musyarakah), Ijarah, serta pendapatan operasional lainnya.

Revenues from Fund Management

Revenues generated from funds management at BRISyariah come from sales (receivables) through Murabaha, profit sharing (Mudharaba and Musharaka), Ijarah and other operational income.

Rasio Finansial

Rasio laba bersih terhadap aktiva (ROA) sebesar 1,15%, Rasio laba bersih terhadap modal sendiri (ROE) sebesar 10,20%, Rasio Net Income Margin (NIM) sebesar 6,27

Financial Ratios

BRISyariah Return On Asset (ROA) was 1.15%, Return On Equity (ROE) was 10.20% and Net Income Margin (NIM) was 6.27%.

Biaya Operasional

Biaya Operasional BRISyariah digunakan untuk beberapa faktor utama seperti perekrutan karyawan dan investasi yang lebih besar di bidang TI guna menopang strategi untuk terus memperluas jaringan kantor dan elektronik.

Operating Expenses

Operating expenses at BRISyariah were allocated to several key posts such as recruitment of more employees and larger investment in IT to support our strategy to expand office network and electronic presence.

Total Biaya Operasional BRISyariah mencapai Rp926,59 miliar.

Total Operating expense at BRISyariah was Rp926.59 billion for the entire year.

Laba

BRISyariah membukukan laba sebelum pajak tahun 2013 yaitu Rp183,94 miliar dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp138,05 miliar, laba bersih sebesar Rp129,56 miliar di tahun ini dibandingkan dengan Rp101,89 miliar di tahun 2012.

Income

BRISyariah's net income before tax increased reaching Rp183.94 billion compared in 2012 reaching Rp138,05 billion, and net income reaching Rp129.56 billion in 2013 compared to Rp101.89 billion in 2012.





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

GCG Implementation

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

BRISyariah telah mampu mensejajarkan diri dengan pemain utama di bisnis yang digelutinya dan menjadi bank syariah ke-tiga terbesar dari sisi asset. Mengingat tingginya kompleksitas dunia usaha dewasa ini, hal ini tentunya tidak mungkin tercapai tanpa profesionalisme yang tinggi di seluruh jajaran Bank yang dalam hal ini dibangun di atas tata kelola Perusahaan yang baik atau yang lazim dikenal dengan GCG.

Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan BRISyariah juga menjadikan pelaksanaan tata kelola perusahaan sebagai bagian dari komitmen moral untuk menjaga integritas dan menjaga keberlangsungan usaha. Penerapannya tidak semata sebagai bentuk kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku namun, lebih dari itu juga didasari kesadaran penuh untuk menerapkan kinerja yang transparan, memiliki akuntabilitas, dapat dipertanggungjawabkan, kemandirian dan wajar sejalan dengan nilai-nilai budaya unggul yang dimiliki Perusahaan yaitu: Profesional, Antusias, Penghargaan terhadap SDM, Tawakkal, Integritas, Berorientasi Bisnis dan Kepuasan Pelanggan.

DASAR PELAKSANAAN KEBIJAKAN GCG

Pelaksanaan GCG di BRISyariah mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku yaitu Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/33/PBI/2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 12/13/DPbS tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). BRISyariah juga melengkapi peraturan tersebut dengan merancang kelengkapan kebijakan internal yang mengatur pelaksanaan GCG agar sesuai dengan kebutuhan dan ukuran Perseroan berupa: Kebijakan Umum Tata Kelola Perusahaan (GCG), Standar Etika Kerja (Code of Conduct), serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan komite-komite, Piagam Audit, dan Piagam Kepatuhan.

BRISyariah has been able to align itself with the key players in sharia banking industry and becomes the third largest sharia bank in terms of assets. Given the high complexity of today's businesses, BRISyariah could not have made this achievement without high professionalism across-the-board that has been established extensively on Good Corporate Governance or commonly known as GCG.

The Board of Commissioners, Board of Directors, and all of the employees of BRISyariah also make GCG implementation a part of moral commitment to maintain integrity and ensure business sustainability in the long run. It is done not only to comply with the prevailing rules and regulations but also to manifest our concerns to deliver a transparent, accountable, responsible, independent and fair performance as emphasized in the corporate values, which are: Professional, Enthusiasm, Appreciation for Human Resources, Tawakkal, Integrity, Business Orientation and Customer Satisfaction.

BASIS FOR GCG IMPLEMENTATION

GCG implementation in BRISyariah refers to the relevant regulation, which is Regulation of Bank of Indonesia (PBI) No. 11/33/PBI/2009 and Circular of Bank of Indonesia (SEBI) No. 12/13/DPbS regarding the GCG implementation for Sharia Commercial Bank (SCB) and Sharia Business Unit (SBU). BRISyariah also completes the regulatory aspect by introducing a set of internal policies that regulates the GCG implementation in accordance with the Company's needs and size of business, i.e: General Policy on Good Corporate Governance (GCG), Code of Conduct, and Manual and Work Procedures for the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board (SSB) and committees, Audit Charter and Compliance Charter.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Structure and Mechanism of Good Corporate Governance

BRISyariah juga telah memiliki struktur GCG yang terdiri dari :

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- Dewan Komisaris
- Direksi
- Komite-Komitee
- Dewan Pengawas Syariah
- Fungsi Kepatuhan
- Fungsi Audit Intern
- Fungsi Audit Eksternal
- Fungsi Manajemen Risiko

BRISyariah's GCG structure is made up of:

- General Meeting of Shareholders (GMS)
- Board of Commissioners
- Board of Directors
- Committees
- Sharia Supervisory Board
- Compliance Function
- Internal Audit Function
- External Audit Function
- Risk Management Function

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan organ pemegang kewenangan tertinggi dalam Perseroan. RUPS juga merupakan wadah bagi pemegang saham untuk memutuskan hal-hal strategis antara lain: mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan DPS, menyetujui perubahan Anggaran Dasar serta menyetujui Laporan Tahunan Perseroan.

Pada tahun 2013, BRISyariah telah mengadakan rapat umum pemegang saham yakni pada tanggal 25 Februari 2013 yang diadakan di ruang meeting Direksi lantai dua kantor Pusat Perusahaan Jalan Abdul Muis No. 2 – 4 Jakarta Pusat.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GSM)

GMS is the Company's highest organ of authority. GMS is also a forum for shareholders to decide on strategic matters, including: to appoint and terminate members of the Boards of Commissioners, Board of Directors and DPS, to approve amendments to the Company's Articles of Association, and give approval to the Company's Annual Report.

In 2013, BRISyariah held a general meeting of shareholders on 25 February 2013 in the BOD's meeting room on the second floor of BRISyariah's Head Office Jalan Abdul Muis No. 2-4 Central Jakarta.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab melakukan pengawasan dan memberikan nasehat/masukan kepada direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan telah melaksanakan GCG dan peraturan perundangan pada seluruh jenjang organisasi. Dalam pelaksanaan tugas-tugasnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS.

The Board of Commissioners is the Company's organ that is responsible for supervising and providing advice/inputs to the Board of Directors, to ensure that the Company implements GCG and the prevailing rules and regulations throughout the organization. In performing its duties, the Board of Commissioners is responsible to General Meeting of Shareholders (GMS).

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Jumlah anggota Dewan Komisaris BRISyariah adalah lima orang termasuk di dalamnya satu Komisaris Utama. Untuk mendukung independensi dan transparansi dalam aktifitas operasional Bank, BRISyariah memiliki tiga orang anggota Dewan Komisaris yang merupakan pihak independen. Kondisi ini telah melebihi regulasi BI yang dipersyaratkan yakni 50% anggotanya adalah Komisaris Independen. Dua orang anggota Dewan Komisaris lainnya merupakan Komisaris dari Pemegang Saham Pengendali (PSP).

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Rangkap Jabatan

Untuk penerapan prinsip transparansi dan independensi pada pelaksanaan GCG, seluruh anggota Dewan Komisaris telah mengungkapkan rangkap jabatannya. Tidak terdapat anggota Dewan Komisaris Independen yang melakukan rangkap jabatan pada lembaga keuangan dan atau perusahaan yang menjadi nasabah bank. Rangkap jabatan hanya dilakukan Komisaris yang menjadi wakil dari Pemegang Saham Pengendali. Hal ini menjadikan Dewan Komisaris lebih independen serta dapat menghindari terjadinya conflict of interest.

Composition of Board of Commissioners

Board of Commissioners (BOC) of BRISyariah consists of five commissioners including one President Commissioner. To support the independence and transparency in the Bank's operation, three BOC members are Independent Commissioners. This condition is beyond the regulation that requires 50% of total members are independent commissioners. The other two members are Commissioners from Controlling Shareholders (CS).

BOC INDEPENDENCE

Concurrent Position

In order to implement the principles of transparency and independency in GCG implementation, all BOC members have disclosed their concurrent position. No Independent Commissioner currently holds another position at a financial institution and or company of the Bank's customer. Concurrent positions are only held by Commissioners representing the Controlling Shareholders. This way ensures the independency of BOC members and prevents any conflict of interest.

Nama Name	Rangkap Jabatan di Perusahaan/Lembaga Lain Concurrent Position at Other Company/Institution	Jabatan di Perusahaan/Lembaga Lain Position Currently Assumed at Other Company/Institution
Bambang Soepeno	-	-
Nasrah Mawardi	PT Mitramas Infosys Global	Komisaris I Commissioner
Musthafa Zuhad Mughni	PT L&M System Indonesia	Komisaris Utama I President Commissioner
Sunarsip	-	-
Zulhelfi Abidin	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Kepala Divisi Teknologi dan Sistem Informasi (IT) I Head of IT Division

Hubungan Kekeluargaan, Keuangan dan Kepemilikan Saham

Seluruh anggota Komisaris independent tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau kekeluargaan (sampai dengan derajat kedua baik vertikal maupun horizontal) dengan Pemegang Saham Pengendali, anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi.

Family Relation, Financial Relation and Stock Ownership

All independent commissioners has no financial and/ or family relation (both vertically and horizontally) with the Controlling Shareholders, fellow BOC members and/or BOD members.

Nama Name	Hubungan Keuangan dan/atau Kekeluargaan Family Relation, Financial Relation					
	Pemegang Saham Pengendali BRISyariah Controlling Shareholders		Anggota Dewan Komisaris BRISyariah Lainnya Fellow Member of BOC		Anggota Direksi BRISyariah Member of BRISyariah BOD	
	Ada/ Tidak Yes/No	Keterangan Description	Ada/ Tidak Yes/No	Keterangan Description	Ada/ Tidak Yes/No	Keterangan Description
Bambang Soepeno	Ada/Yes *	-	Tidak/No	-	Tidak/No	-
Nasrah Mawardi	Tidak/No	-	Tidak/No	-	Tidak/No	-
Musthafa Zuhad Mughni	Tidak/No	-	Tidak/No	-	Tidak/No	-
Sunarsip	Tidak/No	-	Tidak/No	-	Tidak/No	-
Zulhelfi Abidin	Ada/Yes	-	Tidak/No	-	Tidak/No	-

* Sesuai surat BI no. 14/145/DPbS/P125/2012 perihal Permohonan Peralihan Status Komisaris Utama menjadi Komisaris Independen

* Pursuant to BI letter No 4/145/DPbS/P125/2012 regarding proposal for a change of status from President Commissioner to Independent Commissioner

Tidak ada pula hubungan keuangan dan kepemilikan saham Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Pengendali (PSP) sesama anggota Dewan Komisaris dan anggota direksi sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris tidak ada yang memiliki saham pada Perseroan. Kondisi ini lebih baik dari ketentuan yang memperbolehkan anggota Dewan Komisaris memiliki saham Bank tidak lebih dari 5% dari modal disetor Bank.

There is neither stock ownership nor financial relation between BOC and the Controlling Shareholders (CS), among BOC members and BOD members pursuant to the effective regulation. None of BOC members holds the Bank's shares. This standing is better than the regulation's provision that BOC members are allowed to hold at most 5% of the Bank's paid-in capital.

Susunan Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris BRISyariah telah lulus Fit and Proper Test dan telah memperoleh surat persetujuan dari Bank Indonesia, dengan penjelasan:

Susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan tahun 2013 adalah sebagai berikut

Composition of BOC

All current members of BRISyariah's Board of Commissioners have passed the required Fit and Proper Test and obtained approvals from Bank Indonesia, with the following descriptions:

Composition of BRISyariah's BOC in 2013:

Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan BI BI approval	Tanggal Date
Bambang Soepeno	Komisaris Utama/Komisaris dari Pihak Terkait) President Commissioner	Surat BI No. 13/08/GBI/DPbS	6 Oktober 2011
Nasrah Mawardi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat BI No. 10/10/GBI/DPbS	16 Oktober 2008
Musthafa Zuhad Mughni	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat BI No. 10/10/GBI/DPbS	16 Oktober 2008
Sunarsip	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat BI No. 10/10/GBI/DPbS	16 Oktober 2008
Zulhelfi Abidin	Komisaris dari Pihak Terkait Commissioner	Surat BI No. 14/16/GBI/DPbS	11 April 2012

Selama tahun 2013, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar dengan mengacu kepada Undang Undang Perseroan Terbatas dan Peraturan Bank Indonesia.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah diatur dalam pedoman kerja Dewan Komisaris yang diuraikan sebagai berikut :

- Memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundangan dalam setiap usaha bank pada seluruh tingkatan dan jajaran organisasi.
- Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala maupun sewaktu-waktu, serta memberi nasehat kepada Direksi.
- Dalam melakukan tugas pengawasan, Dewan Komisaris mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis bank.
- Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait, dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank Indonesia dan/atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
- Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya.
- Memberitahukan kepada Bank Indonesia paling lambat 7 hari kerja sejak ditemukan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan, dan dalam keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
- Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.
- Membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Pengangkatan anggota Komite ditetapkan oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

During 2013, BOC performed its duties and responsibilities well pursuant to the Article of Association in observance to the Law regarding Limited Liability Company and Bank Indonesia Regulation.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Duties and responsibilities of BOC have been provided in BOC Work Procedures, which are described as follows:

- To ensure the implementation of GCG principles and the rules and regulations in the respective business activity at all levels of the Bank's organizations.
- To supervise the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors on periodic basis or at anytime, and to provide advices to the Board of Directors.
- For the purpose of its supervisory duty, BOC shall direct, monitor and evaluate the implementation of the Bank's strategic policies.
- BOC shall refrain from getting involved in decision making process pertaining to the Bank's operation, except in providing fund to related parties and any other issues permitted by the Article of Association, Bank Indonesia Regulation and/or applicable laws within the context of its supervisory function.
- To ensure that the Board of Directors has follow up all audit findings and recommendations from the Bank's Internal Audit Unit (IAU), external auditor, the results of supervision of Bank Indonesia and/ or results of supervision of other authorities.
- To inform Bank of Indonesia not later than 7 business days since the finding of any regulatory violation in finance and banking scopes and in the condition or estimated condition that may threaten the Bank's business sustainability.
- BOC independently conducts its duties and responsibilities.
- To establish Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee. The Committees' members are appointed by the Board of Directors based on the decision of BOC meeting.

- Memastikan bahwa komite yang dibentuk akan menjalankan tugasnya secara efektif dan efisien.
- Dewan Komisaris wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja termasuk pengaturan etika kerja, waktu dan rapat.
- Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
- To ensure that all the established Committees execute their duties and responsibilities effectively and efficiently.
- BOC shall have guidelines and work procedures including guidance for work ethics, time and meeting.
- To provide adequate time to optimize the implementation of its duties and responsibilities.

Frekuensi Pertemuan Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melakukan efektifitas pengawasan dan operasional Bank, selama tahun 2013, Dewan Komisaris melakukan pertemuan sebanyak 30 kali atau melebihi yang disyaratkan Bank Indonesia. Rapat Dewan Komisaris telah dilaksanakan secara quorum (memenuhi jumlah minimal peserta rapat) dan keputusan diambil berdasarkan musyawarah mufakat tanpa mengesampingkan dinamika yang terjadi dalam setiap pertemuan.

Penyelenggaraan rapat telah melebihi ketentuan dalam regulasi terkait. Seluruh rapat dan dinamika yang terjadi selama rapat telah didokumentasikan dengan baik sesuai ketentuan regulasi yang berlaku.

Berikut frekuensi kehadiran Dewan Komisaris selama tahun 2013:

Frequency of BOC Meeting

In performing its duties and responsibilities for effective supervision and operations of the Bank, during 2013 BOC held 30 meetings, or beyond the requirement provided by Bank Indonesia. BOC meetings have also met the quorum (meeting minimum votes) and resolutions were made after discussions to reach for concession without disregarding the dynamic situation during each meeting.

Meetings held exceeded the required frequency as stated in the related regulation. All meetings and dynamic situation taking place during the meetings have all been well documented as required by laws.

Below is the frequency of BOC attendance in 2013:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance
Bambang Soepeno	30	28
Nasrah Mawardi	30	26
Musthafa Zuhad Mughni	30	28
Sunarsip	30	25
Zulhelfi Abidin	30	24

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Untuk membantu efektifitas pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris telah dibentuk komite-komite dengan anggota yang memiliki keahlian yang relevan dan sesuai dengan dipersyaratkan ketentuan yang berlaku. Komite tersebut meliputi: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to assist the Board of Commissioners to deliver effective duty performance, committees have been established with members having the relevant skills and required qualification according to the effective regulations. The Committees are Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Nomination and Remuneration Committee.

Komite Audit

Komite Audit Perusahaan terdiri 1 orang ketua dan 3 orang anggota dengan keahlian yang saling mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya. Jumlah anggota Komite Audit saat ini lebih sedikit dibandingkan dengan tahun lalu dengan berakhirnya keanggotaan Sdr. Mokhamad Mahdum dalam Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No Kep: B.022-MDO/04-2013, yang juga telah disampaikan kepada Bank Indonesia dan telah dicatat dalam administrasi pengawasan Bank Indonesia sesuai dengan surat BI No 15/1000/DPbS perihal Laporan Perubahan Susunan Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko BRISyariah.

Oleh karena itu, susunan Komite Audit BRISyariah tahun 2013 terdiri dari:

Audit Committee

The Bank's Audit Committee consists of 1 Chairman and 3 members with their own expertise jointly supporting the effective implementation of its duties and responsibility. The committee's members are fewer than last year due to the end of tenure of Mr. Mokhamad Mahdum in Audit Committee, based on the Decision of the Board of Directors No Kep: B.022-MDO/04-2013 which was further reported to Bank Indonesia and recorded in its supervisory administration pursuant to its letter No 15/1000/DPbS regarding Report on the Change of Composition of Audit Committee and Risk Monitoring Committee of BRISyariah.

Composition of BRISyariah's Audit Committee in 2013:

Nama Name	SK Pengangkatan Letter of Appointment	Bidang Keahlian Area of Expertise	Jabatan Position
Sunarsip	S.02-MDO/ 02-2012	Perbankan Banking	Ketua Chairman
Nasrah Mawardi	S.02-MDO/ 02-2012	Operasional Perbankan, Ekonomi/Akunting Banking Operational, Economic/Accounting	Anggota Member
Zulhelfi Abidin	S.02-MDO/ 02-2012	Teknologi Informasi (TI) Information Technology (IT)	Anggota Member
Ismir Kamili	S.02-MDO/ 02-2012	Teknologi Informasi (TI) Information Technology (IT)	Pihak Independen Independent Party

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Pada tahun 2013, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya sesuai ketentuan yang berlaku yaitu membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan yang meliputi:

1. Memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
2. Melakukan evaluasi terhadap:
 - a. Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal (SKAI).

Duties and Responsibilities of Audit Committee

In 2013, Audit Committee completed its duties as stated in the prevailing regulations, i.e. to assist the Board of Commissioners in fulfilling their supervisory function including:

1. Monitoring and evaluating the audit plan and its implementation as well as monitoring the follow-up to audit results in order to assess the adequacy of internal control including the financial reporting process.
2. Conducting an evaluation against:
 - a. The implementation of duties of Internal Audit Unit.

b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku. c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku. d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan Bank Indonesia, auditor internal, DPS, dan/atau auditor eksternal guna memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris.	b. The compliance of audit implementation by Public Accountant Firm (KAP) with the applicable audit standards. c. The compliance of financial report with the applicable audit standards. d. Follow-up actions by the Directors over audit findings and/or recommendations based on the results of supervision of Bank Indonesia, internal auditor, Sharia Supervisory Board (SSB), and/or external auditor in order to provide recommendation for the Board of Commissioners.
3. Memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan KAP sesuai ketentuan yang berlaku kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.
3. Providing recommendation for the appointment of Public Accountant and Public Accountant Firm according to the effective regulations to GMS through Board of Commissioners.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko BRISyariah terdiri dari 1 orang ketua dan 2 orang anggota menyusul berakhirnya keanggotaan dari Sdr. Bambang Hermanto pada bulan April 2013 berdasarkan surat Keputusan Direksi No Kep: B.021-MDO/04-2013 yang juga telah disampaikan kepada Bank Indonesia dan telah dicatat dalam administrasi pengawasan Bank Indonesia sesuai dengan surat BI No 15/1000/DPbS perihal Laporan Perubahan Susunan Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko BRISyariah.

Risk Monitoring Committee

BRISyariah's Risk Monitoring Committee consists of 1 Chairman and 2 members, following the end of membership of Mr. Bambang Hermanto in April 2013 based on Decision of the Board of Directors No. Kep: B.021-MDO/04-2013, which was also submitted to Bank Indonesia and recorded in its supervisory administration pursuant to BI letter No. 15/1000/DPbS regarding Report on the Change of Composition of Members of Audit Committee and Risk Monitoring Committee of BRISyariah.

Susunan Komite Pemantau Risiko

Composition of Risk Monitoring Committee

Nama Name	SK Pengangkatan Letter of Appointment	Bidang Keahlian Area of Expertise	Jabatan Position
Nasrah Mawardi	S.005-DIR/CSR/03/2009	Perbankan Syariah Sharia Banking	Ketua Chairman
Sunarsip	S.005-DIR/CSR/03/2009	Ekonomi/Akunting Economy/Accounting	Anggota Member
Musthafa Zuhad Mughni	S.005-DIR/CSR/03/2009	Ekonomi Syariah Sharia Economy	Anggota Member
Saiful Anwar	B. 034 – MDO/06-2013	Manajemen Risiko Risk Management	Pihak Independen Independent Party

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2013, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu membantu Dewan Komisaris dalam melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi tentang kebijakan manajemen risiko.
2. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
3. Melakukan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of Risk Monitoring Committee

In 2013, Risk Monitoring Committee accomplished its duties according to the applying rules, i.e. to assist the Board of Commissioners in the following tasks:

1. Performing evaluation on the risk management policy.
2. Performing evaluation on the suitability between the policy on risk management and its implementation.
3. Performing evaluation on the duty implementation of Risk Management Committee and Risk Management Unit, in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi BRISyariah terdiri dari 1 (satu) ketua dan 3 (tiga) anggota.

Nomination and Remuneration Committee

BRISyariah's Remuneration and Nomination Committee consists of 1 (one) Chairman and 3 (three) Members.

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi

Composition of Remuneration and Nomination Committee

Nama Name	SK Pengangkatan Letter of Appointment	Bidang Keahlian Area of Expertise	Jabatan Position
Musthafa Zuhad Mughni	B.74 –CEO/10-2011	• Keuangan Mikro • Tata kelola Perusahaan Publik • Micro Economy • GCG for Listed Company	Ketua Chairman
Bambang Soepeno	B.74 –CEO/10-2011	SDM Human Resource Capital	Anggota Member
Hasan Ali	B.74 –CEO/10-2011	Ekonomi Syariah Sharia Economy	Pihak Independen Independent Party
Dharmawan Hadad	B.74 –CEO/10-2011	HR Specialist	HC Group Head

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Selama tahun 2013, komite remunerasi dan nominasi telah melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku seperti:

1. Mengevaluasi kebijakan remunerasi bagi:
 - a. Dewan Komisaris dan Direksi dan telah disampaikan ke RUPS
 - b. Pejabat Eksekutif dan pegawai yang telah disampaikan kepada Direksi.

Duties and Responsibilities of Remuneration and Nomination Committee

In 2013, Remuneration and Nomination Committee accomplished its duties, i.e. to assist the Board of Commissioners pursuant to the effective regulations, as follows:

1. To evaluate the remuneration policy for:
 - a. Board of Commissioners and Board of Directors and submitted to GMS.
 - b. Executive Officers and employees submitted to the Board of Directors.

2. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan remunerasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut. 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, DPS, Pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan. 4. Mempertimbangkan kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan peer group dan sasaran serta strategi jangka panjang Bank sehubungan dengan kebijakan remunerasi. 5. Menyusun sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS. 6. Memberikan rekomendasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan kepada RUPS. 7. Memberikan rekomendasi calon Pihak Independen yang dapat menjadi anggota Komite kepada Dewan Komisaris.	2. To evaluate the suitability of the remuneration policy and the implementation of the policy. 3. To provide recommendation for the Board of Commissioners on the policy of remuneration for the Board of Commissioners, Board of Directors, SSB, Executiv Officers and employees as a whole. 4. To consider the financial performance, individual performance, fairness with peer group as well as the Bank's long term objectives and strategies in relation to remunerasi policy. 5. To formulate the system and procedures for selection and/or reshuffle of the Board of Commissioners and Board of Directors for submission to GMS. 6. To provide recommendation on candidate members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors for submission to GMS. 7. To provide rcommendation on candidate from independent party for Committee member to the Board of Commissioners.

Direksi Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan dengan melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, untuk mencapai tujuan dan sasaran Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Direksi BRISyariah tahun 2013 berjumlah 5 orang. Seluruh Direksi termasuk didalamnya Direktur Utama berdomisili di Indonesia serta telah lulus fit and proper test yang dilakukan BI. Seluruh Direksi berasal dari pihak independen terhadap pemegang saham pengendali sesuai dengan PBI No.11/03/PBI/2009 tentang Bank Umum Syariah (BUS) sebagaimana telah di ubah dalam PBI No.15/13/PBI/2013.

The Board of Directors is the Company's organ who is fully responsible for the Company's overall management by implementing GCG principles in all aspects of operations or level of organization, in order to acheve the Company's purpose and objective in accordance with the Article of Association.

In 2013, BRISyariah's Board of Directors (BOD) consisted of 5 members. All members including the President Director, are domiciled in Indonesia and have passed the fit and proper test conducted by Bank Indonesia. All members are independent from the Controlling Shareholders as required in Bank Indonesia Regulation No. 11/03/PBI/2009 regarding Sharia Commercial Banks (SCB) as recently amended in Bank Indonesia Regulation No.15/13/PBI/2013.

Susunan Direksi

Susunan Direksi Perusahaan tahun 2013 adalah sebagai berikut :

Composition of BRISyariah's Board of Directors

Composition of the Board of Directors in 2013:

Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan BI BI Approval	Tanggal Date
Moch. Hadi Santoso	Direktur Utama I President Director	Surat BI no. 14/16/GBI/DPbS	11 April 2012
Ari Purwandono	Direktur I Director	Surat BI No. 10/10/GBI/DPbS	16 Oktober 2008
Eko B. Suharno	Direktur I Director	Surat BI No. 10/10/GBI/DPbS	16 Oktober 2008
Budi Wisaksono	Direktur I Director	Surat BI No. 10/10/GBI/DPbS	16 Oktober 2008
Indra Praseno	Direktur I Director	Surat BI no. 14/16/GBI/DPbS	11 April 2012

INDEPENDENSI

Rangkap Jabatan

Dalam melaksanakan independensinya dalam melaksanakan tugas selama tahun 2013 tidak ada Direksi yang melakukan jabatan di perusahaan lain.

INDEPENDENCY OF THE BOARD OF DIRECTORS

Concurrent Position

To implement its independency in its duties during 2013, no Directors held concurrent position in other company.

Hubungan Keuangan, Kekeluargaan dan Kepemilikan Saham Direksi

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau kekeluargaan sampai dengan derajat kedua, baik vertikal maupun horisontal dengan Pemegang Saham Pengendali (PSP), anggota Dewan Komisaris dan/atau sesama anggota Direksi lainnya.

Family Relation, Financial Relation and Stock Ownership

None of the members of the BOD has financial and/or family relation up to the second degree, both vertical and horizontal with the Controlling Shareholders, BOC members and/or other fellow members of BOD.

Terdapat 2 orang direksi yang masih merupakan pegawai dari PSP, namun kondisi ini tidak mempengaruhi independensi Perseroan dalam melakukan pengambilan keputusan. Direktur Utama merupakan pihak yang independen terhadap PSP sesuai peraturan BI.

There are two members of BOD that concurrently employees of CS, but their concurrent positions will not influence the Company's independence in making business decisions. President Director is an independent party from CS pursuant to BI regulation.

Terkait kepemilikan saham selama tahun 2013 tidak terdapat kepemilikan saham anggota direksi yang mencapai 5% dari modal disetor di BRISyariah. Hal yang sama juga berlaku untuk bank lain dan perusahaan lain, baik yang berkedudukan di dalam negeri maupun di luar negeri.

With respect to share ownership during 2013, there was no share ownership of BOD members that reached up to 5% of BRISyariah's paid in capital. This regulation also applies to other banks domiciled both in the country and overseas.

Nama Name	Hubungan Keuangan dan/atau Kekeluargaan Family Relation, Financial Relation					
	Pemegang Saham Pengendali BRISyariah Controlling Shareholders		Anggota Dewan Komisaris Member of BOC		Anggota Direksi Lainnya Fellow Member of BOD	
	Ada/ Tidak Yes/No	Keterangan Description	Ada/ Tidak Yes/No	Keterangan Description	Ada/ Tidak Yes/No	Keterangan Description
Moch. Hadi Santoso	Tidak/No	-	Tidak/No	-	Tidak/No	-
Ari Purwandono	Tidak/No	-	Tidak/No	-	Tidak/No	-
Eko B. Suharno	Tidak/No*	-	Tidak/No	-	Tidak/No	-
Budi Wisaksono	Tidak/No	-	Tidak/No	-	Tidak/No	-
Indra Praseno	Tidak/No*	-	Tidak/No	-	Tidak/No	-

* Direktur bersangkutan masih berstatus pegawai BRI

* The respective Director is still an employee of BRI

Uraian Tugas dan tanggung Jawab Direksi

- Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan Bank berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip Syariah.
- Wajib mengelola Bank sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Wajib melaksanakan GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.
- Wajib menindaklanjuti temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan Bank Indonesia, audit internal, Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan/atau auditor eksternal.
- Wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (DPS).

Rapat Direksi

Selama tahun 2013, Direksi melakukan rapat sebanyak 48 kali untuk memutuskan berbagai kebijakan strategis. Rapat Direksi telah dilakukan secara quorum (memenuhi jumlah minimal peserta rapat) dan keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah mufakat dengan mempertimbangkan dinamika serta berdasarkan prinsip-prinsip GCG, kehati-hatian serta prinsip syariah.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

- To be responsible for the Bank's management based on prudential banking and Sharia Principles.
- To manage the Bank in line with the authority and responsibility as stipulated in the Articles of Association and applicable regulations.
- To implement GCG in each of the Bank's business operations across the lines and levels of the organization.
- To follow up audit findings and/or recommendation from the supervisory results of Bank Indonesia, internal audit, Sharia Supervisory Board (SSB) and/or external auditor.
- To be accountable in the performance of its duties to the shareholders through General Meeting of Shareholders (GMS).
- To present accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board (SSB).

Board of Directors' Meeting

During the year of 2013, BOD held 48 meetings to make strategic decisions. The meetings have met the quorum (meeting minimum votes) and resolutions were made after discussions to reach for concession in consideration of the dynamic situation and adherence to GCG principles, as well as prudential banking and sharia principles.

Penyelenggaraan rapat telah melebihi ketentuan dalam regulasi terkait. Seluruh rapat dan dinamika yang terjadi selama rapat telah didokumentasikan dengan baik sesuai ketentuan regulasi yang berlaku.

Total BOD meetings held was beyond the requirement in the related regulation. All meetings and dynamic situation taken place during the meetings have been well documented as required by laws.

Berikut frekuensi rapat Direksi selama tahun 2013:

The following is the BOD attendance report in 2013:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance
Moch. Hadi Santoso	48	47
Ari Purwandono	48	46
Eko B. Suharno	48	48
Budi Wisaksono	48	42
Indra Praseno	48	44

KOMITE-KOMITE DIBAWAH DIREKSI

Untuk membantu kegiatan operasional Perusahaan, Direksi juga membentuk komite-komite yaitu:

Komite Kebijaksanaan Pembiayaan

Komite bertugas memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan-kebijakan terkait pemberian pembiayaan termasuk melakukan pemantauan serta mengevaluasi efektifitas pelaksanaannya. Komite ini terdiri dari 1 orang ketua, sekretaris, 6 orang anggota tetap serta beberapa anggota tidak tetap (group/desk head) yang akan diundang sesuai dengan kepentingan.

Komite Produk

Komite ini dibentuk untuk membantu Direksi memastikan bahwa setiap peluncuran produk Bank telah memenuhi segala aspek kebutuhan nasabah, persaingan bisnis, keuangan, operasional, teknologi informasi, manajemen risiko serta kepatuhan regulasi dan prinsip syariah, analisis manfaat biayanya. Komite diketuai Direktur Utama dengan 13 anggota tetap, serta 10 anggota tidak tetap, serta dibantu seorang sekretaris (PMO head)

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

To assist the Company's operational activities, BOD has also established the following committees:

Financing Policy Committee

The committee is assigned to provide inputs to BOD for the formulation of policies related to financing including monitoring and evaluating the effectiveness of the policy implementation. The committee consists of 1 chairman, secretary, 6 permanent members and some non-permanent members (group/desk heads) who will be invited as required.

Product Committee

The committee is assigned to assist BOD in ensuring that each product launched has met all aspects of customer's needs, business competition, financial, operational, information technology, risk management and compliance with the cost-benefit analysis. The committee is chaired by President Director who is assisted by 13 permanent members, 10 non-permanent members, and a secretary (PMO head).

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite ini bertugas membantu Direksi untuk memastikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi sebagai penunjang kegiatan Perusahaan telah mampu memenuhi tujuan dan target-target kinerjanya.

Komite ini diketuai oleh Direktur Utama dengan wakil ketua Direktur Kepatuhan dibantu 5 orang anggota tetap serta anggota tidak tetap yang terdiri dari seluruh group dan desk head Perusahaan yang tidak termasuk dalam anggota tetap. Untuk melakukan tugas-tugasnya secara efektif, komite melakukan pertemuan berkala minimal 4 kali dalam 1 tahun.

Komite Asset and Liability (ALCO)

Komite ini bertugas membantu Direksi dalam penanganan asset-liability Perusahaan agar memperoleh hasil optimal melalui penyempurnaan tugas, tata kerja dan pengelolaan yang lebih baik. Komite ini diketuai Direktur Utama dengan ketua pengganti I merangkap anggota direktur bisnis, ketua pengganti II merangkap anggota direktur operasional serta beranggotakan direksi, 15 group head serta asset & liability management (ALMA) sebuah unit kerja yang secara operasional berada di departemen corporate service & support treasury group, terdiri dari manajer dan beberapa staf yang bertugas menyiapkan materi ALCO. Komite ALCO secara periodik menyelenggarakan rapat minimal 1 (satu) kali dalam setiap bulan untuk membahas strategi dan kebijakan asset & liability management.

Komite Manajemen Risiko

Komite ini membantu Direksi dalam meningkatkan fungsi indentifikasi, pengukuran, pemanfaatan, pemantauan dan pengendalian risiko agar aktivitas usaha Bank tidak menimbulkan kerugian yang dapat mengganggu kelangsungan usahanya. Komite diketuai direktur utama, dengan anggota direktur kepatuhan, direktur operasional, direktur bisnis retail serta direktur bisnis komersial, serta dibantu sekretaris group head manajemen risiko.

Information Technology Steering Committee

The committee is assigned to assist BOD in ensuring that the utilization of information technology to support the Company's activities has been able to meet its objectives and target performance.

The committee is chaired by President Director with the Director of Compliance as vice chairman, assisted by 5 permanent members and non-permanent members comprising the Company's group and desk heads who are not included as permanent members. In order to execute the duties effectively, the Committee holds periodic meeting, at least 4 meetings within 1 year.

Asset and Liability Committee (ALCO)

The committee is assigned to assist BOD in managing the asset-liability of the Company in order to gain optimum results through improvement of duties, working mechanism, and better governance. The committee is chaired by President Director, assisted by Director of Business Development as duty chairman I and committee member, Director of Operations as duty chairman II and committee member as well as the Directors as members, 15 group heads and asset & liability management (ALMA) of a unit, which is operated under Department of Corporate Service & Support Treasury Group, consisting of manager and several staffs who are assigned to prepare ALCO's materials. ALCO Committee in periodical basis holds meeting every month to discuss the strategies and policies related to asset & liability management.

Risk Management Committee

This Committee is assigned to assist BOD in improving the functions of identification, measurement, utilization, monitoring and management of risk to prevent the Bank's business from any loss that may disturb the business continuity. The Committee is chaired by President Director, assisted by Director of Compliance, Director of Operations, Director of Retail Business and Director of Commercial Business, including the secretary of risk management group head.

Dewan Pengawas Syariah (DPS) Sharia Supervisory Board (SSB)

Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah badan di BRISyariah yang bersifat independen dan bertugas mengawasi kegiatan Bank serta memastikan kepatuhan kegiatan bisnis dan operasional Bank agar sesuai dengan pelaksanaan prinsip Syariah. Anggota DPS ditetapkan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dengan persetujuan Bank Indonesia (BI).

Dalam pelaksanaan tugasnya, DPS tidak hanya memberikan opini atas produk dan aktifitas baru BRISyariah, namun juga memastikan pelaksanaan prinsip syariah dalam operasional Bank dengan melakukan koordinasi dan memberikan asistensi kepada unit-unit terkait. Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, DPS bekerjasama dengan Satuan Kerja kepatuhan dan Satuan Kerja Audit Internal untuk memastikan pelaksanaan kepatuhan Bank terhadap prinsip syariah.

Di sepanjang tahun 2013, DPS telah mengeluarkan sebanyak 23 opini syariah.

Susunan DPS

Pada tahun 2013 tidak terdapat perubahan susunan keanggotaan DPS BRISyariah. Saat ini organisasi DPS BRISyariah terdiri dari seorang ketua dan seorang anggota sesuai tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan BI BI Approval	Tanggal Date
KH. Didin Hafidhuddin	Ketua Chairman	Surat BI No. 12/941/DPbS	11 Juni 2010
M. Gunawan Yasni	Anggota Member	Surat BI No. 12/941/DPbS	11 Juni 2010

.Independensi dan Rangkap Jabatan DPS

Untuk mendukung penerapan prinsip transparency dan independency pada pelaksanaan GCG, masing-masing DPS telah mengungkapkan rangkap jabatannya sebagaimana tabel berikut:

Sharia Supervisory Board (SSB) is an independent body in BRISyariah that is assigned to supervise the Bank's operations and ensures that the Bank's business activities and operations comply with Sharia principles. SSB members are appointed by National Sharia Board-Indonesian Council of Ulama (DSN-MUI) with the approval of Bank Indonesia.

In performing its duties, SSB not only provides independent opinions on BRISyariah's new products and services, but also ensures the implementation of sharia principles within the Bank's operations in coordination with and providing assistance to relevant units. In its supervisory role, SSB works closely with Compliance Unit and Internal Audit Unit to make sure the Bank's compliance with sharia principles.

During 2013, SSB has issued 23 sharia opinions.

Composition of SSB

During 2013, there was no change to the composition of BRISyariah's SSB. Currently BRISyariah's SSB consists of a chairman and a member as presented in the following table:

Independency and Concurrent Positions

To support the application of principles of transparency and independency in GCG implementation, each member of SSB has disclosed their concurrent positions as described in the following table:

Nama Name	Rangkap Jabatan di Lembaga Keuangan Syariah Lain Concurrent Position at Other Company/ Institution	Nama Lembaga Keuangan Syariah Lain The Name of Other Financial Institution
KH. Didin Hafidhuddin	1. Ketua DPS I DPS Chairman 2. Ketua DPS I DPS Chairman	1. PNM 2. Asuransi Takaful
M. Gunawan Yasni	1. Anggota DPS I DPS Member 2. Anggota DPS I DPS Member	1. Asuransi Astra Buana 2. Jamkrindo (Perum)

Saat ini tidak terdapat anggota DPS yang melakukan rangkap jabatan pada lembaga perbankan lainnya. Di samping itu, rangkap jabatan DPS yang dilakukan tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta tetap memperhatikan independensi DPS serta menghindari terjadinya benturan kepentingan.

Currently no member of SSB holds concurrent position at other banking institutions. In addition, the concurrent position of SSB members does not conflict with the effective rules and regulations, yet in observance of SSB's independency and prevention of conflict of interest.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab DPS

Tugas dan tanggungjawab DPS meliputi:

1. Memastikan dan mengawasi kesesuaian kegiatan operasional Bank terhadap fatwa yang dikeluarkan oleh DSN.
2. Menilai aspek Syariah terhadap pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan bank.
3. Memberi opini dari aspek syariah terhadap pelaksanaan operasional Bank secara keseluruhan dalam laporan publikasi bank.
4. Mengkaji produk dan jasa baru yang belum ada fatwa untuk dimintakan fatwa kepada DSN.
5. Melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank.
6. Menyampaikan laporan hasil pengawasan syariah sekurang-kurangnya setiap 6 bulan kepada Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Syariah Nasional dan Bank Indonesia.
7. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Selama tahun 2013, DPS BRISyariah telah melaksanakan seluruh tugasnya sesuai ketentuan perundangan yang berlaku serta prinsip GCG.

Dalam pelaksanaan tugasnya, DPS selalu melakukan koordinasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi serta unit kerja lainnya. Dalam melakukan koordinasi

Duties and Responsibilities of SSB

Duties and responsibility of SSB are as follows:

1. To ensure and supervise the compliance of the Bank's operations with Islamic Ruling (fatwa) issued by the National Sharia Board.
2. To assess sharia aspects in the operational manual and products issued by the Bank.
3. To provide sharia based opinion on the Bank's overall operations in bank published reports.
4. To review new product and service bearing no fatwa for which a fatwa will be applied to the National Sharia Board.
5. To review on periodic basis the mechanism of funds mobilization and distribution including banking services to be in compliance with sharia principles.
6. To submit report on sharia supervisory results at least every 6 months to the Board of Directors, Board of Commissioners, National Sharia Board and Bank Indonesia.
7. To make time adequate enough for optimum performance of its duties and responsibilities.

In 2013, SSB accomplished its duties pursuant to the effective rules and regulations and GCG principles.

In performing its duties, SSB always coordinates with BOC, BOD and other units. In coordinating with the other structures of organization, SSB holds

dengan struktur organisasi lainnya DPS minimal melakukan rapat koordinasi antara DPS, Dewan Komisaris dan Direksi untuk membahas khusus mengenai hasil pengawasan DPS terhadap Bank minimal setiap 6 bulan sekali.

Rapat Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Selama tahun 2013, DPS telah melakukan rapat sebanyak 13 kali. Penyelenggaraan rapat telah melebihi ketentuan dalam regulasi terkait. Seluruh rapat dan dinamika yang terjadi selama rapat telah didokumentasikan dengan baik sesuai ketentuan regulasi yang berlaku. Uraian sebagai berikut:

a coordination meeting with National Sharia Board, Board of Commissioners and Board of Directors to discuss especially on the supervisory results at least once in 6 months.

Meetings of Sharia Supervisory Board (SSB)

In 2013, SSB held 13 meetings. The number of meetings is beyond the requirement as provided in related regulation. All meetings and dynamic situation taken place during the meetings have been well documented pursuant to the effective regulation. Details are as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance
KH. Didin Hafidhuddin	13	12
M. Gunawan Yasni	13	13



Fungsi Audit Internal Internal Audit Function

Pelaksanaan fungsi audit internal di BRISyariah dilaksanakan untuk mendukung terlaksananya GCG, sementara referensi kerjanya mengacu pada Standar Pelaksanaan Audit Internal Bank yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Dilihat dari fungsinya dalam siklus bisnis, audit internal merupakan pintu pertahanan ketiga dari 3 lines of defense Bank terhadap risiko, di mana di BRISyariah fungsi ini telah dilaksanakan sesuai dengan standar berlaku di dunia perbankan.

Penerapan audit internal merupakan serangkaian penilaian yang dilakukan terhadap proses bisnis sejak tahapan inisiasi hingga monitoring. Evaluasi ini dilakukan baik dalam aspek pembiayaan maupun operasional bank. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi kecukupan internal control dan mengukur efektivitas proses bisnis dalam mencapai Rencana Bisnis Bank sesuai dengan tingkat kompleksitas bisnis BRISyariah dan memastikan bahwa seluruh sistem yang ada telah berfungsi dengan baik.

The implementation of internal audit function in BRISyariah is aimed at supporting the implementation of good corporate governance, and in reference to the Implementation Standards of Bank's Internal Audit issued by Bank Indonesia.

As seen from its function in business cycle, internal audit serves as the third line of defense against any type of risk, which at BRISyariah the function has been implemented in accordance with the standards accepted in banking industry.

Internal audit implementation is a series of assessment made on business process since the initiation stage to monitoring. Assessments are made on the financing and operational aspects of the Bank. The objective is to assess the adequacy of internal control and to measure effective business process in order to accomplish Banking Business Plan in line with the business complexity of BRISyariah while ensuring that all systems in place are functioning well.

Di sepanjang tahun 2013, telah dilakukan audit reguler terhadap 168 unit kerja atau meningkat dari 110 unit kerja audit. Berdasarkan kinerjanya tersebut, Grup Audit Internal telah berhasil mencapai target kerja audit seperti yang telah ditetapkan dalam rencana kerja audit untuk tahun 2013.

Along the year 2013 regular audits have been performed to 168 work units or increased from 110 units. Based on such performance, Internal Audit Group has successfully reached the audit target set in the audit work plan for the year.

Sementara itu audit investigasi dilaksanakan apabila terdapat indikasi adanya penyimpangan yang cukup signifikan yang dapat mempengaruhi bisnis Bank. Dalam hal ini, Audit Internal melaksanakan fungsinya sebagai satuan anti fraud yang melakukan investigasi atas dugaan fraud.

Meanwhile, an investigative audit is performed in case of indication of significant deviation that may affect the business of the Bank. In this regard, Internal Audit carries out its function as an anti fraud unit to investigate any alleged fraud.

Temuan hasil audit di sepanjang tahun 2013 telah ditindaklanjuti dan dipantau berdasarkan rekomendasi yang diberikan kepada unit-unit terkait. Hasil temuan tersebut juga telah disampaikan kepada Direktur Utama, Komite Audit, Direktur Kepatuhan dan unit kerja terkait lainnya untuk seterusnya disampaikan dalam bentuk laporan pokok-pokok hasil audit kepada Bank Indonesia.

All audit findings in 2013 have been followed up and closely monitored on the basis of recommendations provided to the related units. The result of such findings have also been reported to the President Director, Audit Committee, Director of Compliance and other related units for further submission in form of report on principal audit results to Bank Indonesia.

Terkait dengan kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariah, Grup Audit Internal senantiasa melakukan pelaporan kepada Dewan Pembina Syariah (DPS) apabila terdapat temuan hasil audit yang dianggap merupakan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip syariah.

With regard to conformity to sharia principles, Internal Audit Group always reports to Sharia Supervisory Board in case of any audit finding that is regarded as a breach of sharia principles.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Grup Audit Internal senantiasa berkomunikasi dengan manajemen dan Komite Audit.

In executing its duties and responsibilities, Internal Audit Group maintains communication with the management and Audit Committee.

Saat ini Grup Audit Internal dipimpin oleh seorang Internal Audit Group Head yang dibantu oleh tim auditor yang terdiri dari tenaga-tenaga profesional dan tim khusus IT serta perbankan syariah. Untuk lebih bisa meningkatkan asistensinya, kemampuan dan keahlian auditor di Grup Audit Internal juga terus ditingkatkan melalui pelatihan baik itu yang bersertifikat ataupun non-sertifikasi.

Currently Internal Audit Group is chaired by a Group Head who is assisted by a team consisting of auditors and special IT and sharia banking professionals. In order to enhance its assistance, the capability and skills of auditors in the Group are consistently improved through both certified and non-certified trainings.



Fungsi Audit Eksternal External Audit Function

Guna memudahkan koordinasi perhitungan Neraca Konsolidasi antara BRI dan Perseroan, RUPS yang telah diselenggarakan tanggal 25 Februari 2013 telah menunjuk Kantor Akuntan Publik yang juga digunakan oleh BRI untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2013 (dua ribu tiga belas, yaitu (KAP) Purwantono, Suherman & Surja (anggota Ernst & Young Global).

Dalam pelaksanaannya, Direksi telah diberikan kuasa dan kewenangan oleh RUPS untuk menetapkan biaya jasa dan persyaratan-persyaratan lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan Kantor akuntan Publik tersebut.

Dengan demikian, Laporan keuangan Perusahaan tahun 2013 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dimaksud selama 4 tahun berturut-turut. Pelaksanaan audit tersebut dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip akuntansi, ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan yang khusus mengatur prinsip Syariah serta prinsip GCG.

To facilitate the coordination in preparing Consolidated Balance Sheet between BRI and the Company, the General Meeting of Shareholders convened on 25 February 2013 appointed the same Public Accountant Firm as hired by BRI for auditing its Financial Statements for the fiscal year 2013 (two thousand thirteen), that is (Public Accountant Firm) Purwantono, Suherman & Surja (member of Ernst & Young Global).

For its implementation, the Board of Directors has been authorized by the General Meeting of Shareholders to determine fees for the audit work and other requirements pertaining to the appointment of such Public Accounting Firm.

Hence, the Firm has audited the Company's financial statements for four consecutive years. The audit work has been performed in conformity to the standard accounting principles, the effective rules and regulations, including the compliance with special regulation on sharia principles as well as GCG principles.



Fungsi Kepatuhan Compliance Function

Fungsi Kepatuhan adalah serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat ex-ante (preventif) yang berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) no. 13/2/PBI/2011 guna memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, keputusan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan internal maupun ketentuan Bank Indonesia, dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk prinsip Syariah, serta memastikan kepatuhan perseroan terhadap komitmen yang dibuat kepada Bank Indonesia dan/atau otoritas pengawas lainnya yang berwenang.

Compliance Function is a series of preventive (ex-ante) actions or steps that refer to Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 13/2/PBI/2011 to ensure that the policy, provision, decision, system and procedure, including business activities performed by the Company have conformed to internal rules, Bank Indonesia regulations, and applicable laws and regulations including Sharia principles, and to ensure the Company's compliance with its commitment to Bank Indonesia and/or other supervisory authorities.

Compliance Desk

BRISyariah secara konsisten dan terus menerus meningkatkan budaya kepatuhan pada setiap jenjang organisasi. Oleh karena itu, masih dalam rangka memenuhi Peraturan Bank Indonesia (PBI) no. 13/2/PBI/2011, efektif per tanggal 1 September 2013 telah dilakukan pemisahan fungsi Kepatuhan dari Grup Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

Fungsi Kepatuhan selanjutnya dikelola di bawah Compliance Desk yang dikepalai oleh seorang Compliance Desk Head. Pemisahan ini dilakukan dalam rangka menjaga independensi terhadap satuan kerja lain di mana dalam struktur baru ini Compliance Desk memiliki direct line dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan.

Untuk mempermudah pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Compliance Desk telah menyusun dan melaksanakan beberapa program yang disebut compliance program dalam bentuk edukasi dan sosialisasi, pemastian dan monitoring atas pelaksanaan regulasi dan prinsip syariah, GCG serta program APU PPT (Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme).

Edukasi kepatuhan dilakukan antara lain melalui regulation updates (pengkinian informasi tentang perundangan yang berlaku). Regulation updates disajikan secara lengkap dalam format yang dapat diakses secara real time melalui media portal oleh seluruh karyawan di kantor pusat dan kantor-kantor cabang termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah serta oleh seluruh pemangku kepentingan. Pengembangan portal kepatuhan ini juga sejalan dengan kebijakan manajemen untuk meningkatkan efisiensi di seluruh jajaran Perusahaan mengingat besarnya biaya yang dikeluarkan apabila upaya ini dilakukan secara langsung ke unit-unit terkait di kantor-kantor cabang yang tersebar luas di seluruh pelosok Indonesia.

Compliance Desk

BRISyariah consistently and persistently improves its compliance culture at each level of the organization. Accordingly by virtue of Bank Indonesia Regulation No. 13/2/PBI/2011, as of 1 September 2013 the Compliance function is segregated from the Risk Management and Compliance Group.

Compliance function is henceforth managed under the Compliance Desk headed by Compliance Desk Head. This segregation is intended to keep the unit independent from any other work unit where in this new structure Compliance Desk has to report and be responsible directly to Director of Compliance. with a direct line through which Compliance Desk reports directly to Compliance Director.

To facilitate the implementation of its duties and responsibilities, Compliance Desk has made and performed a number of compliance programs in form of education and socialization, confirmation and monitoring on the implementation of Sharia principles and regulations, GCG, and APU PPT (Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding) programs.

Compliance education encompasses among others through regulation updates (updating information regarding effective regulation). Regulation updates are presented comprehensively and can be accessed in real-time through the portal media by all employees at the Head and branch offices including the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, and all the stakeholders. The development of compliance portal is in line with the management's strategy to improve efficiency across the board, considering the high cost incurred if this effort is made directly to the related units at branch offices across the country.

APU PPT

Seiring dengan perkembangan bisnis BRISyariah yang semakin didukung dengan pemanfaatan electronic banking, risiko terkait aspek pencucian uang dan pendanaan terorisme tentunya akan menjadi lebih besar lagi. Untuk itu Compliance Desk melakukan kerjasama dengan LC dalam mensosialisasikan APU PPT ke unit-unit terkait yang akan didukung sepenuhnya dengan pemanfaatan e-learning yang sampai saat ini sedang dalam proses persiapan/pengembangan.

Saat ini penerapan APU PPT di BRISyariah relatif dikatakan sangat baik. Hal ini terbukti dengan hasil audit yang dilakukan oleh PPATK beberapa waktu lalu di mana pasca audit tersebut disampaikan bahwa BRISyariah dinilai telah memiliki perangkat APU PPT yang efektif sehingga sangat memperkecil terjadinya kedua jenis aktivitas tidak terpuji tersebut di lingkungan Bank.

Penerapan GCG

Untuk memastikan peningkatan pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) kepada manajemen maupun kepada pemangku kepentingan lainnya, BRISyariah melakukan self assessment atas pelaksanaan GCGnya. Self assessment di BRISyariah dilaksanakan dua kali dalam setahun, atau lebih baik dari yang disyaratkan oleh BI melalui PBI No 11/33/2009, yakni sekali dalam setahun.

Meskipun belum menggunakan jasa pihak ketiga yang independen, pelaksanaan self assessment GCG di BRISyariah dinilai memiliki akurasi dan objektivitas yang cukup tinggi karena dilakukan sesuai dengan metodologi yang diberikan oleh Bank Indonesia dan dengan melibatkan seluruh elemen bank. Adapun hasilnya dilaporkan kepada Bank Indonesia dan kepada BRI sebagai pemegang saham. Pelaksanaan self assessment yang dilakukan di setiap semester ini juga dimaksudkan untuk memenuhi permintaan BRI yang menggunakan hasil self assessment ini sebagai salah satu komponen untuk mengukur tingkat kesehatan bisnisnya.

Compliance Desk menindak lanjuti temuan dari self assessment dengan suatu program yang disebut GCG enhancement program. Program ini didisain untuk memperbaiki aspek-aspek yang dinilai masih belum

Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding (APU PPT)

Along with BRISyariah's business development as supported by electronic banking, the risk related to the aspects of money laundering and terrorism funding is certainly getting higher. Consequently Compliance Desk in cooperation with Learning Center socialize APU PPT program to the related units that will be fully backed up by the utilization of e-learning which preparation is still being processed.

Currently, the implementation of APU PPT at BRISyariah is said to be relatively excellent. It is proven from the results of audit performed by PPATK some time ago, after which audit performance it was stated that BRISyariah is considered having effective APU PPT tools that minimize the possibility of the two non-commendable activities within the Bank.

GCG Implementation

To ensure the improved implementation of Good Corporate Governance (GCG) to the management and other stakeholders, BRISyariah conducts a self-assessment on its GCG implementation. The self assessment is performed twice a year, or even better than the requirement set by Bank Indonesia in its Regulation No. 11/33/2009, which is only once a year.

Although not using third party's independent service, GCG self assessment at BRISyariah is considered as having high accuracy and objectivity as it is prepared following the methodology provided by Bank Indonesia and involving all elements of the Bank. Self-assessment results are reported to Bank Indonesia and BRI as the shareholder. Self assessment performed every semester is intended to meet the request of BRI for further use as one of the components to measure the level of its business soundness.

Compliance Desk follows up the finding of self assessment with a program called GCG enhancement program. This program is designed to improve weak areas identified during the assessment by giving

baik yang teridentifikasi dalam self assessment yang dilakukan dengan cara memberikan rekomendasi kepada unit-unit terkait berdasarkan hasil temuan self assessment GCG. Pelaksanaan tindak lanjut ini kemudian terus dipantau untuk melihat perbaikan sesuai dengan rekomendasi tersebut.

Self assessment penerapan GCG BRISyariah untuk tahun 2013 adalah 1,35 atau masuk dalam predikat Sangat Baik. Hasil self assessment ini meningkat jika dibandingkan pencapaian tahun 2012 yang mencatat pencapaian 1,38.

Akses Informasi

BRISyariah memberikan akses informasi bagi masyarakat untuk mengetahui berbagai kegiatan operasional perusahaan melalui website: www.brisyariah.co.id.

recommendations for improvement to relevant units. Follow up actions are then closely monitored to see how they progress.

Self-assessment of GCG implementation at BRISyariah in 2013 was scored at 1.35 or included in "Very Good" category. This score of self assessment is increased compared to the score in 2012 which was recorded at 1.38.

Information Access

BRISyariah provides public access to all information about the Company's operations through its website: www.brisyariah.co.id.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Corporate Secretary Group di BRISyariah dikepalai oleh seorang Corporate Secretary Group Head yang membawahi tiga departemen yaitu Corporate Communication, Corporate Affair, and Corporate Legal.

Di tahun 2013, Sekretaris Perusahaan memfokuskan kegiatan Corporate Communication pada komunikasi pemasaran yang dilakukan untuk mendukung strategi Bank dalam meningkatkan penghimpunan dana murah. Kegiatan ini dilakukan secara massive untuk mempromosikan produk unggulan BRISyariah dengan menggunakan berbagai media massa termasuk TV, radio, surat kabar dan media online.

Di samping promosi yang diselenggarakan sendiri, BRISyariah juga berpartisipasi dalam program yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia yaitu iB Vaganza yang dimaksudkan untuk lebih memperkenalkan perbankan syariah kepada masyarakat dan Pameran Perumahan Rakyat yang diselenggarakan oleh Kemenpera. Dalam kedua program tersebut, BRISyariah berhasil menjadi pengumpul transaksi terbanyak.

Corporate Secretary Group at BRISyariah is headed by a Corporate Secretary Group Head, subordinating three departments, namely Corporate Communication, Corporate Affairs, and Corporate Legal.

In 2013, Corporate Secretary focused the activity of Corporate Communication on marketing communication to support the Bank's strategy to increase the mobilization of low cost funds. This activity is massively undertaken through mass media including TV, radios, newspaper and online media.

Besides its own promotional activities, BRISyariah also participated in programs held by Bank of Indonesia which is iB Vaganza that is designed to introduce sharia banking to public and People's Housing Exhibition organized by the Ministry of People's Housing. In these two events, BRISyariah managed to be the best bank in terms of number of transactions made.

Manajemen Risiko

Risk Management



Manajemen Bank berperan secara proaktif dalam proses pengelolaan risiko dan mendorong seluruh karyawan untuk berperan aktif dalam mengelola risiko sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya masing-masing. BRISyariah memandang bahwa peningkatan kesadaran risiko sangat penting bagi seluruh karyawan. Sejalan dengan itu peningkatan pemahaman dan kemampuan karyawan senantiasa diperbaharui dan ditingkatkan melalui kampanye kesadaran risiko, serta pelatihan-pelatihan terkait yang dilakukan di kantor pusat dan seluruh cabang.

Proses pengelolaan risiko merupakan proses yang dinamis, oleh karena itu untuk memastikan agar pengelolaan risiko sesuai dengan perkembangan pasar dan mengikuti perubahan peraturan, BRISyariah senantiasa melakukan peningkatan kualitas baik dari sisi kebijakan, sistem dan proses kerja maupun sumber daya insani.

The Bank's management takes proactive roles in the process of managing risk and encourages all employees to actively manage the risk in accordance with their own function and responsibility, BRISyariah considers that promoting risk awareness is crucial to all employees. Therefore increasing employees' awareness and competences are continually enhanced through risk awareness campaigns, as well as related trainings at head office and branches.

Risk management is dynamic process, thus to ensure that the management of risk conforms to market development and follows the change of regulations, BRISyariah continuously enhance the quality of risk management, system and process as well as human capital.

Manajemen Risiko telah menjadi perangkat yang diandalkan dalam melindungi aset nasabah yang telah mempercayakan pengelolaan asetnya kepada BRISyariah.

Risk Management has become a reliable tool to safeguard the assets of customers who have trusted BRISyariah for their wealth management.

PENERAPAN PENGELOLAAN RISIKO

Berdasarkan pemahaman bahwa manajemen risiko bertujuan untuk menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh stakeholder, BRISyariah mengelola risiko yang timbul dalam menjalankan bisnis maupun pelayanan bank secara proaktif melalui mekanisme kontrol yang terukur dan perhitungan imbal hasil yang memadai atas risiko yang diambil.

BRISyariah menerapkan pendekatan yang menyeluruh terhadap delapan jenis risiko sesuai amanat Peraturan Bank Indonesia No.13/23/PBI/2011 tanggal 2 November 2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko pasar, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko hukum.

PRINSIP – PRINSIP PENGELOLAAN RISIKO

BRISyariah menerapkan prinsip three line of defense dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan penyediaan laporan yang memadai di dalam kerangka pengendalian risiko secara menyeluruh dan handal, sebagaimana terlihat pada bagan di bawah ini.

Unit bisnis berperan sebagai pertahanan tingkat pertama dan bertanggung jawab terhadap eksposur risiko bisnis mereka dari hari ke hari. Unit bisnis wajib untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, mengontrol dan memitigasi risiko yang melekat pada bisnisnya masing-masing.

RISK MANAGEMENT APPLICATION

Based on the understanding that the objective of risk management is to create a long term added value for the whole stakeholders, BRISyariah manages any risk arising from banking business as well as banking services proactively through an anticipated control mechanism and estimation of accepted risk and rewards.

BRISyariah implements an overall approach to the eight risk categories in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 13/23/PBI/2011 dated 2 November 2011 regarding Risk Management Application for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit, namely credit risk, liquidity risk, operational risk, market risk, strategic risk, compliance risk, reputation risk, and legal risk.

RISK MANAGEMENT PRINCIPLES

BRISyariah applies three lines of defense principle in the process of identification, measurement and provision of adequate reports in the framework of overall and reliable risk management, as shown in the following chart.

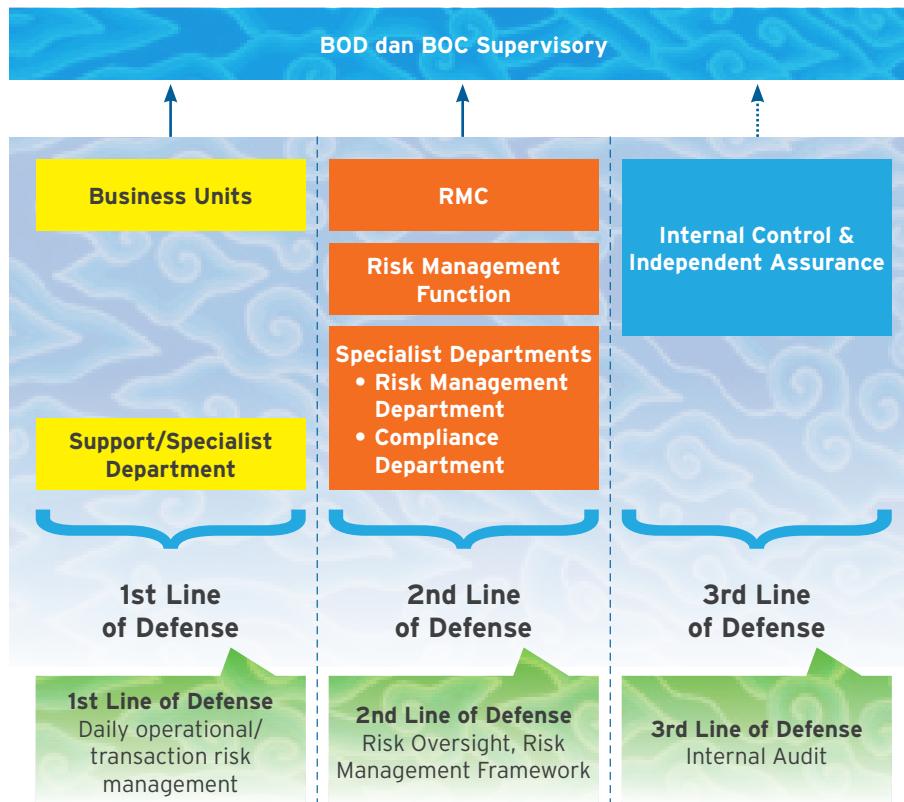
Business Units serve as the first line of defense and to be responsible for the exposure risk of their business on a day to day basis. Business Units must identify, evaluate, control and mitigate their own inherent business risks.

Grup Manajemen Risiko dan Kepatuhan merupakan unit kunci yang berperan dalam memberikan pertahanan tingkat kedua melalui fungsi pemantauan yang independen. Unit manajemen risiko melakukan review dan merekomendasikan batasan dan mitigasi risiko terhadap produk dan aktivitas bisnis, selanjutnya bekerja sama dengan unit bisnis memastikan bahwa risiko yang diambil oleh unit bisnis telah teridentifikasi secara tepat, terukur dan dikelola sesuai dengan parameter yang telah disetujui dan dilaporkan kepada para pihak terkait. Unit Kepatuhan mengelola risiko kepatuhan dan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh peraturan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan otoritas lainnya yang memiliki kewenangan menerbitkan peraturan telah disosialisasikan dan diikuti oleh seluruh unit bisnis terkait di seluruh aktivitas bank dan tingkatan organisasi.

Satuan Kerja Audit Internal berperan sebagai pertahanan tingkat ketiga dalam kerangka kerja manajemen risiko. SKAI bertugas untuk melakukan kontrol melalui pengujian dan audit secara independen atas ketepatan proses unit bisnis dan unit pendukungnya dan memastikan bahwa mereka telah melakukan fungsi dan tanggung jawabnya serta mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku.

Risk Management and Compliance Group is key unit in providing the second line of defense through an independent monitoring function. Risk Management Unit reviews and recommends the risk boundaries and mitigation for products and business activities, and thereafter, works closely with business units to ensure that the risks undertaken by the business unit have been identified accurately, measured and managed pursuant to the agreed parameters and reported to the related people. Compliance Unit manages compliance risk and to be responsible for ensuring that all the regulations issued by Bank Indonesia and other regulatory authorities have been socialized and followed by all relevant business units in all bank's activities and level of organization.

Internal Audit Unit (SKAI) plays the role of the third line of defense in the framework of risk management. SKAI is assigned to conduct control by independent testing and audit on the accurate process of business unit and its supporting unit, and to ensure the performance of their function and responsibility in compliance with the effective policies and procedures.



The Three Line of Defense Principles of Risk Management

STRUKTUR PENGELOLAAN RISIKO

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi memegang peranan yang aktif dalam struktur pengelolaan risiko. Struktur organisasi pada tingkat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dibentuk dengan tanggung jawab, batas kewenangan, dan akuntabilitas yang jelas sesuai dengan kebutuhan bisnis dan operasional serta didukung dengan pengendalian internal yang kuat.

Pada level Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko, Komite Audit, dan Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi efektivitas pengelolaan risiko Bank, membantu dalam pelaksanaan fungsi pengawasan internal, pengawasan yang berberkaitan dengan pelaporan auditor internal dan eksternal, dan mengawasi kebijakan remunerasi dan nominasi.

RISK MANAGEMENT STRUCTURE

The Board of Commissioners and Board of Directors take active roles in risk management structure. Organization structure of BOC and BOD is established with clear responsibilities, limits of authority, and accountability in line with business and operational needs that are supported by strong internal control.

At BOC level, Risk Monitoring Committee, Audit Committee, and Remuneration and Nomination Committee are established to assist the Board of Commissioners in monitoring the effectiveness of risk management practices, assisting the oversight function related to internal control, reporting on internal and external auditors, and overseeing the remuneration and nomination policy.

Secara spesifik, tanggung jawab Komite Pemantau Risiko, membantu Dewan Komisaris untuk melakukan review terhadap kerangka kerja kebijakan manajemen risiko yang membutuhkan persetujuan BOC. Komite juga membantu BOC untuk memantau pelaksanaan kebijakan pengelolaan risiko di seluruh organisasi, menganalisis kinerja portofolio pembiayaan, mendiskusikan berbagai permasalahan terkait risiko, mekanisme mitigasi serta potensi kerugiannya.

Pada level Board of Director (BOD), Komite Manajemen Risiko, Komite Audit Internal, ALCO (Assets & Liabilities Management Committee), Komite IT, Komite Kebijakan Pembiayaan, Komite Produk, dan Komite Sumber Daya Manusia dibentuk untuk memfasilitasi aktivitas pemantauan serta mengevaluasi sistem manajemen risiko Bank secara berkelanjutan, memastikan ketepatan tanggapan manajemen terhadap temuan dan rekomendasi dari auditor internal, auditor eksternal maupun regulator dan tingkat efektivitas dari tindak lanjut terhadap temuan tersebut, memberikan arahan terhadap pengembangan dan implementasi dari strategi Asset Liability Management, Teknologi Informasi, dan hal yang terkait lainnya.

Secara spesifik, Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab mengawasi pengembangan strategi dan kebijakan manajemen risiko sehari-hari, dan memastikan bahwa setiap aktivitas usaha Bank telah sejalan dengan strategi dan kebijakan manajemen risiko. Anggota Komite Manajemen Risiko terdiri dari seluruh anggota Direksi dan beberapa manajemen senior. Komite ini diketuai oleh Direktur Kepatuhan.

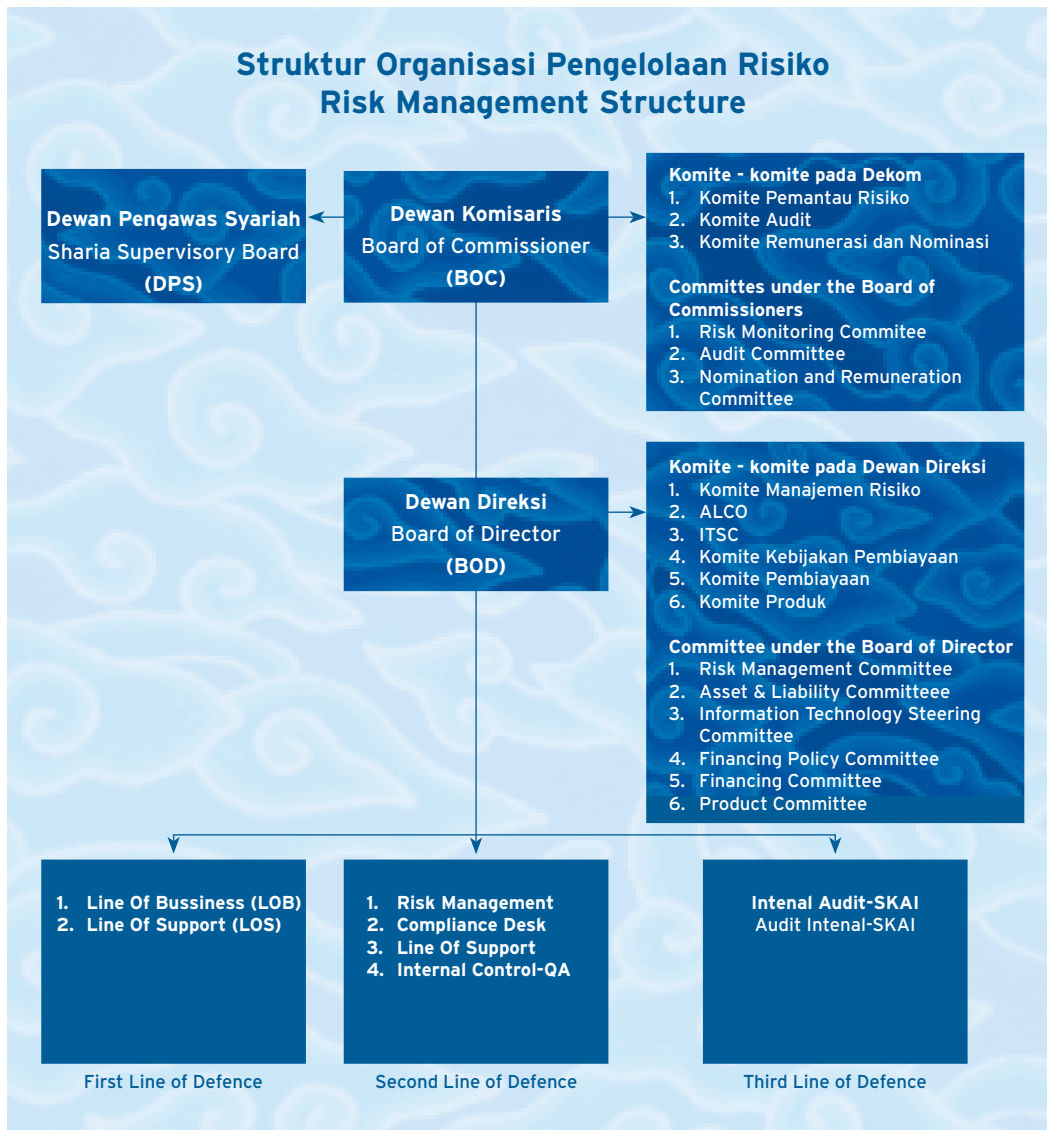
In particular, the responsibility of Risk Monitoring Committee is to assist BOC in reviewing the framework of risk management policy that requires BOC's approval. The Committee also assists BOC in monitoring the implementation of risk management policy in the entire organization, analyzing the performance of financing portfolio, discussing various risk related problems, mitigation mechanism including any potential loss.

At BOD level, Risk Management Committee, Internal Audit Committee, ALCO (Asset & Liability Management Committee), IT Committee, Financing Policy Committee, Product Committee, and Human Capital Committee are established to facilitate monitoring activity and to evaluate risk management system of the Company on continuous basis, ensuring the correctness of the management's response to findings and recommendations from internal auditor, external auditors and regulators, including the effective level of follow up to such findings, providing direction on the development and implementation of Assets & Liabilities Management, Information Technology and other related matters.

Risk Management Committee specifically is responsible to oversee the development of risk management strategy and policy on a day to day basis, and to ensure that each business activity of the Bank have been in line with the strategy and policy of risk management. Members of Risk Management Committee consist of all members of the Board of Directors and some senior management. The committee is headed by Director of Compliance.

Struktur Organisasi pengelolaan risiko dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

Risk Management Organisation Structure is shown in the picture below.



Pada tingkat pelaksanaan, sesuai dengan prinsip “three line of defence”, unit bisnis dan unit yang berhubungan langsung dengan eksposur risiko (risk taking units) bertanggung jawab menjalankan fungsi manajemen risiko di unit bisnisnya masing-masing dari hari ke hari.

At implementation level, in line with the “three line of defence” principle, the business units and other risk taking units are responsible for the risk management function in each of its business lines on a the day to day basis.

Grup Risk Management and Compliance (RCG) menjalankan fungsi manajemen risiko secara independen. RCG sebagai partner dari unit bisnis, bertanggung jawab untuk melakukan review terhadap produk dan aktivitas baru maupun modifikasi/ perbaikan dari produk/ aktivitas yang telah tersedia, merekomendasikan mitigasi risiko yang sesuai dengan risk appetite bank, mereview dan memperbaiki kebijakan manajemen risiko, memberikan rekomendasi batasan dan limit untuk aktivitas bisnis dan kewenangan bisnis, memastikan ketersediaan dan memperbarui payung kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, menganalisa, dan mengendalikan risiko di setiap lini bisnis. RCG bertindak sebagai sekretaris Komite Manajemen Risiko, bertanggung jawab untuk mengelola dan mengadministrasikan rapat Komite, memastikan profil risiko bank disusun dan dilaporkan secara berkala dan tepat waktu. RCG juga bertanggung jawab untuk mensosialisasikan strategi mitigasi risiko dan kebijakan manajemen risiko ke seluruh unit bisnis dan berupaya untuk menciptakan budaya sadar risiko yang kokoh pada level perusahaan dan cabang.

PENGELOLAAN DELAPAN JENIS RISIKO UTAMA

1. RISIKO PEMBIAYAAN

Risiko pembiayaan pada umumnya merupakan risiko utama Bank yang berasal dari konsekuensi bank sebagai pemberi pinjaman. Risiko pembiayaan timbul akibat nasabah gagal memenuhi kewajibannya kepada Bank.

- **Organisasi dan Kebijakan Manajemen Risiko Pembiayaan**

Proses persetujuan pembiayaan telah dibuat dengan efektif sehingga memungkinkan proses keputusan pembiayaan yang optimal dengan mendelegasikan wewenang persetujuan pembiayaan di tingkat sentra/ unit mikro, kantor cabang, dan kantor pusat berdasarkan tingkat risiko dan jumlah plafond pembiayaan, sebagaimana terlihat pada diagram Proses Persetujuan Pembiayaan di bawah ini. Persetujuan pembiayaan dilakukan oleh Komite Pembiayaan yang ditunjuk oleh Dewan Direksi dan diatur dalam Kebijakan

Risk Management and Compliance Group (RCG) carries out its risk management function independently. RCG, as a business unit partner is responsible to review new products and banking activities as well as modification/enhancement of existing products/activities, recommend appropriate risk mitigation according to bank risk appetite, review and improve risk management policy, recommend limits and boundaries for business activities and authorities, ensure the availability and renew the policy and procedure umbrella in order to identify, measure, analyze, and control all risks in each line of business. RCG acts as the secretary to Risk Management Committee that is responsible to manage and administer Committee meetings, to ensure bank risk profile is prepared and reported on a periodic basis and timely manner. RCG is also responsible to socialize the risk mitigation strategy and risk management policy to all business units and exerts the effort to create a strong culture of risk awareness at the company and branch levels.

MANAGEMENT OF THE EIGHT TYPES OF MAIN RISK MANAGEMENT

1. FINANCING RISK

Financing risk is generally the main risk of Bank as the consequence of banking business as lender. The Bank has to take financing risk if customer defaults its obligation to the Bank.

- **Organization and Policy of Financing Risk Management**

The process of financing approval has been made effectively, allowing optimal financing decision process by delegating the approval authority at the central/unit level of micro business, branch office, and head office based on the risk level and total financing ceiling, as shown in the diagram of the Financing Approval Process here below. Approval is provided by Financing Committee appointed by the Board of Directors and specified in the Policy on Delegation of Limits of Authority for Financing Approval (BWPP).

Pendelegasian Batas Wewenang Pemutus Pembiayaan (BWPP). Untuk mematuhi prinsip empat mata (four-eye principles), Komite Pembiayaan setidaknya terdiri dari unit bisnis dan Grup Analisa Pembiayaan sebagai pihak independen.

Keputusan pembiayaan dengan prinsip empat mata telah diterapkan untuk semua lini bisnis dimulai dari sentra pembiayaan mikro/ Unit Mikro Syariah (UMS) di cabang-cabang. Komite Pembiayaan Kantor Cabang dari sisi unit bisnis terdiri dari Kepala Unit, Manager Pemasaran, dan Pimpinan Cabang; sedangkan dari sisi pihak independen terdiri dari Unit Financing Officer, Area Financing Officer, dan Financing Reviewer, yang walaupun berada di unit-unit atau kantor cabang, namun secara organisasi terpisah dari unit dan cabang dan secara langsung berada di bawah Grup Analisa Pembiayaan (Financing Review Group/ FRG) di Kantor Pusat.

Untuk proposal Pembiayaan dengan jumlah tertentu, baik per debitur maupun per kelompok debitur, keputusan pembiayaan dilakukan di Kantor Pusat, dan terlebih dahulu dievaluasi secara independen oleh FRG untuk memastikan semua risiko telah diidentifikasi dan dimitigasi. FRG akan memberikan rekomendasi terkait kelayakan proposal tersebut dan memberikan penambahan persyaratan dan kondisi jika diperlukan yang selanjutnya dibawa ke Rapat Komite Pembiayaan di Kantor Pusat. Komite Pembiayaan di Kantor Pusat beranggotakan Kepala Grup Bisnis, Kepala Grup Analisa Pembiayaan, Direktur Bisnis, Direktur yang membawahi Grup Analisa Pembiayaan dan Direktur Utama. Ketua Komite Pembiayaan Kantor Pusat adalah Direktur Utama, sedangkan sekretarisnya Kepala Grup Analisa Pembiayaan. Seluruh keputusan pembiayaan harus berdasarkan analisa yang seksama, didokumentasi dengan baik, dan dievaluasi secara berkala.

In compliance with the four-eye principles, Financing Committee should at least comprise business unit and Financing Review Group as independent party.

Financing approval with four-eye principles has been implemented for the entire lines of business starting from the micro financing center/Sharia Micro Unit (UMS) at branches. Financing Committee at Branches in terms of business unit comprising Unit Head, Marketing Manager, and Branch Manager; while in terms of independent party comprising Unit Financing Officer, Area Financing Officer, and Financing Reviewer, in spite of being located in units or branches in terms of organization they are segregated from unit and branch and directly standing under Financing Review Group (FRG) at the Head Office.

For financing proposals in certain amount of limit, for each debtor or each group, decision for approval is made at the Head Office, upon independent review by FRG in order to ensure that all risks have been identified and mitigated. FRG will provide recommendations related to the feasibility of the proposal and additional terms and conditions if needed, for further submission to the Meeting of Financing Committee at the Head Office. Members of the Financing Committee at the Head Office are Head of Business Group, Head of Financing Review Group, Director of Business, the Director subordinated Financing Review Group and the President Director. Head of Financing Committee Head Office is the President Director, while the secretary is the Head of Financing Review Group. All decisions for financing approval must be based on meticulous analysis, well documented, and evaluated periodically.

Grup Manajemen Risiko dan Kepatuhan (Risk Management and Compliance Group/RCG) bertugas untuk membangun dan menentukan parameter sistem scoring sebagai alat ukur menghitung perkiraan kemungkinan default dari nasabah, merekomendasikan kriteria dan batasan-batasan atas target market yang diusulkan unit bisnis, serta mengusulkan kriteria pejabat pemutus pembiayaan dan sistem penilaiannya.

Proses pemberian pembiayaan, kriteria yang diterima, persetujuan pembiayaan, pemantauan, pengelolaan pembiayaan bermasalah, dan manajemen portofolio diatur dalam Kebijakan dan Prosedur Pembiayaan. Persetujuan Kebijakan dan Prosedur Pembiayaan diputuskan oleh Komite Kebijakan Pembiayaan (KKP) setelah terlebih dahulu dievaluasi oleh grup terkait termasuk oleh RCG untuk memastikan mitigasi dan pengendalian risiko pembiayaan telah memadai sesuai dengan risk appetite Bank. KKP beranggotakan Lini Bisnis, Grup Manajemen Risiko dan Kepatuhan, Grup Analisa Pembiayaan, Grup Penunjang Pembiayaan, Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), dan BOD serta diketuai oleh Direktur Utama

- **Kebijakan Pencadangan (Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset/ PPA)**

Bank wajib menghitung pencadangan/ penyisihan penghapusan Aset produktif dan no-produktif sekurang-kurangnya sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia.

- **Agunan sebagai second way out**

Untuk memitigasi risiko kredit dan sebagai second way out apabila nasabah bermasalah, Bank dapat meminta agunan bergantung pada jenis produk pembiayaan dan risiko kredit calon nasabah. Agunan yang diterima Bank antara lain tanah dan bangunan, kendaraan bermotor, kapal, mesin-mesin, agunan tunai dan setara tunai, dan garansi.

Risk Management and Compliance Group (RCG) is assigned to develop and determine parameters scoring system as a tool to measure the probability of debtor's default, to recommend the criteria and limits of target market as proposed by the business unit, and to propose the criteria of the officer making financing decision including the assessment system.

Financing process, the criteria received, financing approval, monitoring, non-performing loan management, and portfolio management are specified in the Financing Policy and Procedure. The Financing Policy and Procedure is approved by Financing Policy Committee (KKP) upon prior review by the related group including RCG in order to ensure adequate control system and any embedded risks have been mitigated according to the Bank's risk appetite. KKP's members are Business Unit, Risk Management and Compliance Group, Financing Review Group, Financing Support Group, Internal Audit Unit (SKAI), and the Board of Directors, presided by the President Director.

- **Provisioning Policy (Provision for Assets Losses / PPA)**

Bank is required to set aside provisions/ provision for assets losses on earning assets and non-earning assets, at least in accordance with Bank Indonesia Regulation.

- **Collateral as the second way out**

To mitigate credit risk and as the second way out in case of problem customer, Bank may demand collateral subject to the type of financing product and credit risk of prospective customer. Collateral acceptable to Bank are among others, land and building, motor vehicle, ship, machineries, cash or cash equivalence, and guarantees.

Penilaian agunan dapat dilakukan oleh penilai internal ataupun eksternal. Penilai external harus ditunjuk oleh Bank dan memiliki pengetahuan, pendidikan, dan pengalaman yang cukup pada bidang penilaian agunan.

Collateral appraisal can be performed by internal or external appraiser. External appraiser appointed by the Bank should have adequate knowledge, education and experience in the scope of collateral appraisal.

2. RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan variabel pasar, seperti: suku bunga, nilai tukar, harga ekuitas, dan harga komoditas.

• Pengelolaan Risiko Pasar

Sebagai Bank Syariah yang belum menjadi bank Devisa dan tidak melakukan transaksi trading terkait suku bunga, sampai dengan saat ini BRISyariah hanya terpapar pada risiko suku bunga pada Banking Book. Sejatinya bank yang menjalankan prinsip syariah tidak mengenal suku bunga dan menghindari riba, tetapi untuk kepentingan benchmarking, margin murabahah, ujroh, dan bagi hasil dikonversi menjadi ER (efektif rate) semata hanya untuk perhitungan risiko pasar seperti halnya terjadi pada bank konvensional.

Pengelolaan risiko tingkat margin, ujroh, dan bagi hasil yang direpresentasikan ke dalam Efektif Rate dalam Banking Book mengikuti Kebijakan Efektif Rate yang diputuskan sekurangnyanya satu bulan sekali oleh Komite Aset dan Liabilitas atau Asset Liability Committee (ALCO) yang diketuai oleh Direktur Utama dan Kepala Grup Tresuri sebagai sekretarisnya.

3. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas dapat terjadi ketika sebuah bank tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya kepada nasabah atau counter party secara tepat waktu dengan biaya yang wajar. Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang sangat penting karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis.

2. MARKET RISK

Market risk is the risk where reasonable value or future cash flow of a financial instrument will be fluctuating as the result of changes in market variables, such as interest rate, exchange rate, equity price, and commodity price.

• Market Risk Management

A non-exchange Sharia Bank as yet and having no exposure to trading transaction related to exchange rate or interest rate, BRISyariah has only been exposed to interest rate risk at Banking Book. Actually bank operating under sharia principles recognizes no interest rate for pricing and avoids usury (riba), however for benchmarking purposes, the margins of murabahah, ujroh and revenue sharing are converted into ER (effective rate) which is only used for calculation of market risk just like conventional banks do.

Risk management of margin rate, ujroh, and revenue sharing portion represented into Effective Rate (ER) in the Banking Book adheres to the Effective Rate Policy which is approved by Asset & Liability Committee (ALCO) Meeting at least once a month. ALCO is presided by President Director and the Head of Treasury Group as its secretary.

3. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk may arise in the event a bank is unable to meet its financial obligations to the customers or counter party in a timely and cost effective manner. Liquidity risk management is crucial as it may have significant impact to the sustainability of business.

- **Pengelolaan Risiko Likuiditas:**

Kondisi likuiditas bank secara berkala diukur dan dimonitor melalui beberapa rasio likuiditas seperti Financing to Deposit Ratio, rasio aset likuid (AL) terhadap Non Core Deposit (NCD), rasio AL terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK), rasio kewajiban antar-bank, arus kas dan kesenjangan likuiditas. Bank senantiasa melakukan proses identifikasi atas sumber-sumber pendanaan, memelihara akses ke pasar uang, serta menetapkan strategi diversifikasi sumber pendanaan tersebut dari berbagai segmen termasuk melakukan behavior analysis baik core maupun non-core atas dana pihak ketiga. Bank juga memastikan pemenuhan terhadap cadangan minimum (GWM) dan secondary reserve.

Kebijakan, prosedur dan metodologi pengukuran secara berkala, dievaluasi dan direview oleh Risk Management Group bersama-sama dengan Treasury Group, dan apabila diperlukan dilakukan pembaharuan dan senantiasa disesuaikan dengan kondisi terkini dan regulasi terkait.

Manajemen senior secara berkala memantau eksposur dan strategi pengelolaan risiko likuiditas sekurangnya satu kali dalam satu bulan melalui rapat Asset and Liability Committee (ALCO).

4. RISIKO OPERASIONAL

Risiko Operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan system, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

- **Pengelolaan Risiko Operasional:**

Meningkatnya kebutuhan manajemen risiko operasional yang efektif didorong oleh beberapa faktor sebagai berikut: kerugian operasional signifikan yang dialami oleh industri perbankan di dunia; berlakunya regulasi baru dan praktik terbaik dalam skala internasional; perubahan yang sangat cepat

- **Liquidity Risk Management:**

The Bank's liquidity is regularly measured and monitored through some liquidity ratios such as Financing to Deposit Ratio, Liquid Asset (AL) to Non-Core Deposit (NCD) ratio, Liquid Asset to Third Party Funds (DPK) ratio, interbank liabilities ratio, cash flow and liquidity gap ratio. The Bank continuously identifies the available sources of funding, maintain access to money market, and establish diversification strategy of such funding sources from various segments including behavior analysis on core and non-core third party funds. The Bank also ensures the maintenance of its minimum reserve requirement (RR) and secondary reserve.

Policy, procedure and measuring methodology are regularly evaluated and reviewed by Risk Management Group jointly with Treasury Group, and when necessary, have them renewed and adjusted to the most current condition and related regulations.

Senior Management regularly monitors the exposure and strategy of liquidity risk management at least once a month through Asset and Liability Committee (ALCO) meeting.

4. OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk of loss in consequence of inadequate internal process, internal process failure, human error, system failure, and/or external events affecting the Bank's operations.

- **Operational Risk Management:**

The increasing need of effective operational risk management is driven by a number of factors, as follows: significant operational loss experienced by global banking industry; new regulation enforcement and international best practices; rapid changes in business environment; growing need to

dalam dunia bisnis; tumbuhnya kebutuhan akan optimalisasi economic capital dan pengukuran kinerja; perlindungan dan pengembangan terhadap nilai pemegang saham.

Dalam memberikan respon yang tepat terhadap faktor-faktor di atas, dikombinasikan dengan visi dari Bank serta tetap menjaga risiko yang seimbang dengan pertumbuhan bisnis, Bank menyadari kebutuhan untuk meningkatkan kesadaran akan risiko operasional dan pembentukan kerangka kerja manajemen risiko operasional, kebijakan dan prosedur yang memadai serta penerapannya yang konsisten.

Pelaksanaan kerangka kerja manajemen risiko operasional dilakukan secara terpadu oleh ketiga fungsi lini pertahanan risiko untuk memastikan pengendalian risiko operasional sudah dijalankan dengan maksimal. Pada tingkat pertahanan pertama Bank memastikan bahwa pengawasan melekat telah dilakukan dan memastikan 10 prinsip utama pengendalian risiko operasional yaitu dual control, verifikasi, pemisahan kewenangan, mekanisme persetujuan, otorisasi limit, pembuktian dan rekonsiliasi, mekanisme konfirmasi, logical protection, physical protection, dan back-up/ contingency plan telah dilaksanakan secara efektif.

Pada pertahanan kedua, Risk Management Group bersama-sama dengan Operation & Service Group memastikan ketersediaan kerangka kerja, kebijakan, dan prosedur risiko operasional yang memadai untuk memitigasi risiko operasional.

Satuan kerja audit internal bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan di seluruh lini untuk memastikan seluruh transaksi dan aktifitas operasional bank telah dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku dan internal kontrol telah dilaksanakan dengan efektif.

optimize economic capital and performance measurement; and protection and enhancement to shareholders' value.

In providing an appropriate response to the above factors and combined with the Bank's vision whilst maintaining a balance between risk and business growth, the Bank recognizes the need to increase operational risk awareness and the establishment of operational risk management framework, adequate policies and procedures including their consistent application.

The operational risk management framework is implemented jointly by the three line of defense function to ensure that operational risk control has been carried out effectively. At the first level of defense, the Bank makes it sure that inherent control has been executed effectively including the 10 principles of operational risk control, which are: dual control, verification, segregation of authority, mechanism of approval, authorization limit, proofing and reconciliation, mechanism of confirmation, logical protection, physical protection, dan back-up/ contingency plan.

At the second level of defense, Risk Management Group together with Operation & Service Group is responsible to ensure the availability of adequate operational risk management framework, policy, and procedures to mitigate the risk.

Internal audit unit is responsible to check that the entire banking activities and transactions have been conformed to the bank's policies and effective operating procedures, and that internal control has been exercised effectively.

Seluruh lini bisnis dan fungsi pendukung sebagai unit kerja wajib mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya risiko operasional atas aktivitas produk, proses, jasa, organisasi dan sistem informasinya, mengukur, menganalisa, memonitor, dan melaporkan setiap kejadian risiko operasional, melakukan Risk Control Self Assessment (RCSA) dan Key Risk Indicator (KRI) secara periodik.

Bank menekankan pentingnya control pencegahan dan mekanisme deteksi dini atas eksposur risiko operasional dengan menerapkan kebijakan pengelolaan fraud dan dengan menempatkan Branch Quality Assurance (BQA) officer di tingkat cabang. Fungsi BQA mengambil peran untuk memperkuat sistem pengendalian internal di seluruh cabang dan fungsi ini bersifat independen berada di bawah Risk Management Group.

Bank telah memiliki kerangka kerja dan kebijakan Business Continuity Management dan pada tahun 2013 bank telah berhasil melakukan uji coba Data Recovery terhadap Core Banking System. Selain itu, seluruh insiden yang terjadi selama tahun 2013 telah mampu direspon dengan efektif.

Sifat dan tingkat risiko operasional dapat berubah dengan cepat sebagai respon terhadap perubahan pada perilaku manusia, struktur organisasi, proses, sistem, dan faktor-faktor eksternal. Oleh karena itu, kajian terus menerus dan pemantauan risiko serta efektivitas pengendalian secara dinamis sangatlah penting untuk mencapai manajemen risiko operasional yang efektif.

All business lines and supporting functions as working units are required to identify factors that may have operational risk in the activities of product, process, service, organization and information system, to measure, analyze, monitor, report any operational risk occurrence, and conduct Risk Control Self-Assessment (RCSA) and Key Risk Indicator (KRI) on periodic basis.

Bank also emphasizes the importance of preventative control and early detection mechanisms over operational risk exposures through the application of Fraud Management Policy and assignment of Branch Quality Assurance (BQA) officers at branch level. BQA function is to strengthen internal control system in all branch offices and the function which is independent is placed under Risk Management Group.

The Bank has established the framework and policy of Business Continuity Management and in 2013 the Bank successfully performed tests on Data Recovery of Core Banking System. Furthermore, all incidents taking place in 2013 has been responded and handled effectively.

The nature and level of operational risks may vary rapidly in response to changes in people behavior, organizational structure, process, system, and other external factors. Consequently, continuous reviews and risk monitoring including dynamic effective internal control are essential to achieve an effective operational risk management.

5. RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi adalah risiko yang berkaitan dengan menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang muncul dari persepsi negatif terhadap perusahaan.

- **Pengelolaan Risiko Reputasi:**

Risiko Reputasi dijaga melalui pengelolaan seluruh risiko yang berpotensi mempengaruhi reputasi Bank melalui tata kelola perusahaan yang baik dan proses manajemen risiko yang efektif.

Pengelolaan Risiko Reputasi dilakukan melalui pemantauan secara aktif atas berita-berita yang beredar, informasi atas perkembangan pasar, persepsi stakeholders dan publikasi di media massa yang dikelola oleh Unit Kerja Corporate Communication. Keluhan nasabah yang masuk diterima oleh Bank dikelola menggunakan sistem Customer Handling dan tindak lanjutnya dikelola oleh Service Quality Departemen secara baik dan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan.

Bank juga berperan serta dalam program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) di bawah program "BRISyariah Peduli" dengan fokus pada bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dakwah dan pembangunan sarana ibadah, serta bantuan untuk korban bencana alam. Tercapainya perbaikan dalam seluruh aspek tersebut tentunya akan melahirkan generasi yang lebih cerdas, lebih sehat, lebih kuat dan lebih religius yang diharapkan dapat berkontribusi di masa-masa mendatang terhadap lingkungan sekitar mereka dan Indonesia yang lebih baik.

5. REPUTATION RISK

Reputation risk is the risk related to the decreasing level of stakeholder's confidence arising from negative perceptions of the company.

- **Reputation Risk Management:**

Reputation risk is preserved by managing all risks potentially affecting the Bank's reputation through the good corporate governance and effective risk management process.

Reputation Risk Management is conducted through active monitoring on the circulating news, information on market developments, perception of stakeholders, and publications in mass media that are managed by Corporate Communications Department. Incoming complaints from customers are received by the Bank and processed by Customer Handling System and followed up and monitored by Service Quality Department in good order and in accordance with the specified target date.

The Bank also actively involved in corporate social responsibility (CSR) under the program "BRISyariah Peduli" focusing on education, health, economy empowerment, dakwah and construction of house of worship, including aids for the victims of natural disaster. The improvements in all aspects will positively produce future generation who is more smarter, healthier, stronger and more religious, expected to contribute to the environment and bring Indonesia to a better future.

6. RISIKO HUKUM

Risiko Hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.

- **Pengelolaan Risiko Hukum:**

Risiko Hukum dikelola oleh satuan kerja/fungsi yang membawahi bidang hukum yaitu Departemen Hukum di bawah Corporate Secretary Group. Departemen Hukum melakukan identifikasi dan mengukur risiko hukum yang mungkin timbul dalam setiap produk dan aktivitas bank.

Perjanjian pembiayaan dan seluruh perjanjian lainnya yang dilakukan oleh bank akan diperiksa secara seksama oleh Departemen Hukum sebelum ditandatangani oleh pejabat yang berwenang.

Untuk mempercepat proses dan mengurangi variasi di lapangan, Bank melakukan standarisasi terhadap akad/perjanjian pembiayaan induk dan produk program. Departemen Hukum secara berkala juga melakukan evaluasi terhadap kontrak dan perjanjian antara Bank dengan pihak lain, antara lain dengan cara melakukan penilaian kembali terhadap efektivitas proses enforce ability guna memeriksa kembali validitas hak dalam kontrak dan perjanjian tersebut sehingga kepentingan Bank dapat terlindungi.

7. RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan, ketentuan yang berlaku dan untuk perbankan syariah juga menyangkut risiko akibat ketidakpatuhan terhadap prinsip syariah.

- **Pengelolaan Risiko Kepatuhan:**

Pengelolaan risiko kepatuhan berada langsung di bawah pengendalian Direktur Kepatuhan melalui Risk Management and Compliance Group dan dilaksanakan secara independen oleh Departemen Kepatuhan.

6. LEGAL RISK

Legal risk is the risk due to legal claims and/or weakness of judicial aspects.

- **Legal Risk Management**

Legal risk is managed by Legal Department, a unit/function in legal aspect under Corporate Secretary Group. Legal Department identifies and measure any legal risk that may arise in each product and activity of the Bank.

Financing agreements and all other agreements entered into by the Bank will be reviewed meticulously by Legal Department prior to signing by the authorized officers.

To expedite the process and diminish variations among units and branches, the master copy of contract/credit agreement and product program agreement are standardized. Legal Department also conducts periodic evaluation of contracts and agreements between the Bank and other party, among others by re-assessing the effectiveness of enforceability process and re-checking the validity of rights under such contract and agreement, to ensure that the Bank's interests can be kept unharmed.

7. COMPLIANCE RISK

Compliance risk is the risk due to the Bank's non-compliance and/or failure of implementing the laws and regulations, effective rules, and for sharia banking also involving the risk due to non-compliance with sharia principles.

- **Compliance Risk Management:**

Compliance risk management is handled directly under the supervision of Director of Compliance through the Risk Management and Compliance Group and independently applied by Compliance Department.

Seluruh kebijakan dan prosedur Bank telah dikaji oleh Departemen Kepatuhan untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan dan prosedur bank telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, ketentuan yang berlaku dan prinsip syariah.

Dewan Pengawas Syariah secara berkala melakukan pengawasan untuk memastikan seluruh aktivitas dan produk telah sesuai dengan prinsip syariah melalui beberapa aktivitas seperti melakukan review terhadap produk baru atau modifikasi produk terkait kesesuaiannya dengan prinsip syariah, memberikan konsultasi terkait praktek dan prinsip syariah, melakukan peninjauan langsung dan sosialisasi ke cabang-cabang, serta memonitor tindak lanjut temuan audit internal jika terdapat kurang sesuaian dengan prinsip syariah.

Untuk memastikan pemenuhan terhadap Peraturan Bank Indonesia terkait dengan pembiayaan, unit kerja kepatuhan melakukan review dan menerbitkan opini kepatuhan (compliance certificate) untuk pembiayaan di atas Rp. 5 Milyar. Sedangkan untuk pembiayaan di bawah Rp. 5 Milyar unit bisnis melakukan self-assessment dan dicek ulang oleh unit financing review.

Aktivitas Direktur Kepatuhan dalam mengelola risiko kepatuhan Bank dilaporkan secara rutin setiap enam bulan sekali. Bank senantiasa memastikan pengelolaan perusahaan telah sesuai dengan prinsip Good Corporate Governance dan Bank melakukan penilaian self-assessment terhadap tingkat kepatuhan Bank sebanyak dua kali dalam setahun dan dilaporkan dalam laporan Good Corporate Governance.

All of the Bank's policies and procedures have been reviewed by Compliance Department to make sure their compliance with the laws and regulations, effective rules and sharia principles.

Sharia Supervisory Board carries out periodic supervision to ensure that all activities and products have complied with sharia principles by means of some activities such as review of new product or modified product in relation to its suitability to sharia principles, consultation related to sharia practice and principles, on-site visit and socialization to branches and monitoring the follow-up of internal audit finding in case of unsuitability with sharia principles.

In order to ensure the compliance with Bank Indonesia Regulation related to financing, Compliance Department reviews all financing proposal above Rp 5 billion and accordingly issues the compliance certificate. For financing proposal below Rp 5 billion, the business unit conducts the self assessment for review by the financing review unit.

The activities of Director of Compliance in managing the Bank's compliance risk are reported regularly every six months. The Bank continuously ensures that the management of the Bank has conformed to Good Corporate Governance principles and the Bank conducts the self assessment of its compliance level twice a year and includes it in the reporting of Good Corporate Governance.

Sebagai bagian dari pelaksanaan program Anti Pencucian Uang (AML) dan program Pencegahan Pembiayaan Terorisme (APU/PPT), telah dibentuk unit independen Know Your Customer (KYC) dan AML untuk memastikan bahwa risiko kepatuhan telah dimitigasi secara proaktif.

Sejak September 2013, Departemen Kepatuhan berdiri sendiri dan terpisah dari Grup Manajemen Risiko, untuk meningkatkan kemampuan Bank mengelola risiko kepatuhan secara independen dan menyeluruh.

As part of the implementation of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (APU/PPT) Program, an independent unit of Know Your Customer (KYC) and AML has been established to ensure that any compliance risk is mitigated in proactive manner.

Since September 2013, Compliance Department has been stood alone and separated from Risk Management Group in order to promote the Bank's capacity in managing compliance risks more independently and thoroughly.

8. RISIKO STRATEGI

Risiko strategis adalah risiko akibat ketidakepatan dalam menentukan dan/atau melaksanakan keputusan strategis atau kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

- **Pengelolaan Risiko Strategi:**

BRISyariah telah mengembangkan rencana bisnis jangka pendek dan jangka panjang dan dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank yang terdiri dari tujuan Bank dan inisiatif strategis untuk mencapai target Bank sebagai Bank Ritel yang modern. Rencana Bisnis Bank disusun dengan melalui analisa kesesuaian bisnis Bank dengan kondisi lingkungan bisnis dan faktor internal seperti visi, misi dan arah bisnis Bank, kultur organisasi, faktor kemampuan organisasi dan tingkat toleransi risiko yang ada. Selain itu faktor eksternal seperti kondisi makro ekonomi, perkembangan teknologi dan tingkat persaingan usaha juga digunakan dalam pengukuran risiko inheren.

8. STRATEGIC RISK

Strategic risk is the risk due to inaccuracy in deciding and/or implementing a strategic decision, or a failure in anticipating changes in the business environment.

- **Strategic Risk Management:**

BRISyariah has developed short-term and long-term business plans which are formulated in Banking Business Plan consisting of the Bank's objectives and strategic initiative in order to achieve the target to be the most modern Retail Bank. The Banking Business Plan is prepared through an analysis of the Bank's business suitability in line with the environmental condition and internal factors, such as vision, mission and business direction of the Bank, organization culture, organization capacity and the level of the existing risk tolerance. In addition, external factors such as macro economic condition, technology development and business competitive level are also taken into account in measuring strategic inherent risk.

Grup Perencanaan Strategis, Grup Sumber Daya Insani dan Grup TI, bersama-sama dengan Grup Manajemen Risiko dan Kepatuhan, di bawah pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, mengelola risiko strategis dengan menganalisis dan memonitor risiko strategis dan dampaknya terhadap pencapaian bisnis Bank. Pemantauan indikator tingkat risiko inheren dilakukan secara periodik dan penerapan manajemen risiko dilakukan sesuai kerangka kerja manajemen risiko agar kualitas penerapan manajemen risiko strategis dapat tetap terjaga dengan baik.

Strategic Planning Group, Human Capital Group, and IT Group in collaboration with the Risk Management & Compliance Group, under the active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors, manage strategic risk with analysis and monitoring the strategic risk and its impact on the Bank's business achievement. Monitoring the level of inherent risk indicators is implemented periodically and the application of risk management conforms to the framework of risk management in order to keep the quality of strategic risk management in good order.



2,93

miliar | billion

Dana CSR

CSR Fund



syariah

Bersama
Wujudkan
Harapan
Bersama

Menjadi bank
retail modern
yang terkemuka
dengan ragam
layanan finansial
untuk
kebutuhan nasabah
dengan
jangkauan terluas,
untuk kehidupan
lebih bermakna

PT Bank Syariah Indonesia
Tbk. (Persero)

10 PROGRAM FOKOK PKK

1. Pembiayaan dan Pemenuhan Pembiayaan

2. Binaung (Binaung)

3. Pengas

4. Binaung

5. Binaung dan Binaung Binaung Binaung

6. Pembiayaan dan Pemenuhan Pembiayaan

7. Binaung

8. Pengembangan Binaung Binaung

9. Binaung dan Binaung Binaung

10. Binaung dan Binaung Binaung

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan CSR Practice



Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan kami wujudkan dalam beberapa program yang meliputi pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dakwah dan pembangunan sarana ibadah, sarana publik dan lingkungan hidup serta bantuan untuk korban bencana alam. Tercapainya perbaikan dalam seluruh aspek tersebut tentunya akan melahirkan generasi yang lebih cerdas, lebih sehat, lebih kuat dan lebih religius yang diharapkan dapat berkontribusi di masa-masa mendatang terhadap lingkungan sekitar mereka.

Ide ini juga sejalan dengan mimpi dan komitmen BRISyariah untuk memberikan teladan menuju perusahaan perbankan syariah yang terbaik, unggul sehat, menguntungkan serta mampu memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingannya. BRISyariah tidak mencari keuntungan finansial semata namun berkewajiban pula memenuhi tanggungjawabnya sosialnya kepada masyarakat melalui program dan kegiatan yang terintegrasi dengan strategi besar Perusahaan.

Penerima bantuan CSR termasuk pihak internal dan eksternal

Dalam hal pendidikan, BRISyariah memberikan beasiswa kepada karyawan tingkat supporting seperti pramubakti, satpam dan pengemudi. Sementara itu,

The implementation of corporate social responsibility is manifested through a number of programs covering education, health, economy empowerment, dakwah and building worship infrastructure, public infrastructure and environment including aids for the victims of natural disaster. Improvements in all these aspects will certainly produce future generation who is smarter, healthier, stronger and more religious, to be expected to contribute in the coming years to their environment.

This idea is also in line with the dream and commitment of BRISyariah to be a role model towards the best, leading, healthy, and profitable sharia bank giving benefit to all its stakeholders. BRISyariah is not pursuing financial advantage only, but has the obligation to meet its social responsibility to the people through programs and activities that are integrated with the grand strategy of the Company.

CSR Beneficiaries including internal and external parties

In terms of education, BRISyariah provides scholarships for employees at supporting level such as office boys, security guards and drivers. Meanwhile, external

BRISyariah tidak mencari keuntungan finansial semata namun berkewajiban pula memenuhi tanggungjawabnya sosialnya kepada masyarakat melalui program dan kegiatan yang terintegrasi dengan strategi besar Perusahaan.

BRISyariah is not pursuing financial advantages only but has the obligation to meet its social responsibility to the people through programs and activities integrated with company's grand strategy.

pihak eksternal yang diberikan beasiswa termasuk mahasiswa yang kurang mampu di beberapa universitas yang telah terikat kerjasama dengan BRISyariah seperti Unisba dan Unsera. Bantuan pendidikan berupa beasiswa juga dilakukan kepada beberapa perguruan tinggi lainnya dalam acara-acara tertentu termasuk dalam road show penjualan sukuk Negara Retail yang diadakan di Pontianak, Kendari, dan Batam sehingga tidak hanya kegiatan bisnisnya saja tetapi kepedulian sosial juga dilakukan. Bantuan juga diberikan kepada sebuah pesantren gratis Nurul Huda di Cimbeuleuit Bandung bekerjasama dengan induk Perusahaan BRI dan BAZNAS (Badan Zakat Nasional).

recipients of such scholarship include less fortunate students in some universities that have established collaboration with BRISyariah such as Unisba and Unsera. Educational aids in form of scholarship are also distributed to some other universities in particular events including the road show for the sale of Government Retail Bonds in Pontianak, Kendari and Batam, thus pursuing not only business activity but social purposes as well. Assistance is also given to free pesantren (Islamic boarding school) Nurul Huda in Cimbeuleuit Bandung, in cooperation with the parent company, BRI and BAZNAS (National Agency of Amil Zakat).

Dalam hal kesehatan, aktivitas yang dilakukan meliputi santunan kesehatan kepada karyawan tingkat dasar pramubakti, satpam dan pengemudi berupa pemberian santunan kesehatan, pembelian alat kesehatan seperti alat bantu dengar, support untuk alat kesehatan dan biaya kesehatan dan program donor darah rutin setiap 3 bulan yang diadakan untuk melibatkan seluruh karyawan dalam program CSR. Secara eksternal, BRISyariah menyertai setiap pembukaan kantor cabang baru dengan program pemeriksaan kesehatan gratis bagi masyarakat sekitar termasuk juga khitanan massal, serta pemeriksaan mata dan gigi gratis.

In terms of health, our activities range from health assistance given to lower level employees like, office boys, and security guards and drivers, the provisions of health assistance, purchase of health devices like hearing aids, support for medical instruments and expenses including the blood donor program regularly held every 3 months involving all employees in our CSR programs. Externally, BRISyariah escorts the inauguration of each new office with programs of free medical checkup for the surrounding community, including mass circumcision, free eye and tooth examinations.

Di tahun 2013, BRISyariah terus meningkatkan kegiatan yakni melalui pemberian bantuan dalam pembangunan klinik pemeriksaan kesehatan dan renovasi dapur bagi Yayasan Galuh, yang

In 2013, BRISyariah kept improving the activities, in form of assistance for the construction of health clinic and the renovation of kitchen at Yayasan Galuh, a rehabilitation home for the mentally retarded



merupakan sebuah panti rehabilitasi cacat mental di Rawa Lumbu, Bekasi. Pihak yayasan sama sekali tidak menentukan tarip berobat semuanya bersifat sukarela pasien tetap diterima walau keluarga tidak mampu membayar, karena hal tersebut BRISyariah memandang perlu membantu yayasan tersebut.

Dalam hal pemberdayaan ekonomi, rencana untuk melaksanakan program bantuan dalam bentuk ini sudah memasuki taraf finalisasi yang akan diawali dengan bantuan kepada pedagang kaki lima di wilayah sekitar Kantor Pusat sebagai pilot project dan program-program lain yang sedang dirancang bersama Baznas. Dukungan ini akan diberikan juga dalam bentuk pendampingan sehingga mereka dapat mengembangkan usaha mereka dan menjadi bankable suatu saat nanti. Termasuk dalam rencana ini adalah pemberian hibah yang dapat digunakan sebagai modal usaha.

Dalam bidang sarana publik dan lingkungan hidup, BRISyariah tetap fokus pada keterlibatannya dalam program Green Banking yang dicanangkan oleh Bank Indonesia yang satu di antaranya melalui pemberian bibit tanaman kepada nasabah yang bertransaksi pada Hari Pelanggan 4 September lalu. Selain itu, BRISyariah juga memberikan bantuan

in Rawa Lumbu, Bekasi. Yayasan Galuh provides voluntary medical service for indigent families, for this reason BRISyariah deems it necessary to support the foundation.

In terms of economic empowerment, the plan to realize an assistance program is entering the finalization stage, which will be initiated with the assistance to street vendors around the Head Office as our pilot project and other programs being designed in collaboration with Baznas. The support will be provided in form of counseling to help them grow their business and become bankable at a later time. This plan is associated with an idea to provide grants for use as working capital.

In terms of public infrastructure and environment, BRISyariah remains focused on participating in Bank Indonesia's Green Banking program, one of which is by presenting plant seeds to customers making transactions on the Customer Day, 4 September 2013. In addition, BRISyariah gave assistance for the construction of clean water reservoir in Ngalik



dalam pembangunan sarana penampungan air bersih di Dusun Ngalik, Desa Kalipucang, Kecamatan Grabag, Magelang, Jawa Tengah yang akan menjaga ketersediaan air bagi penduduk setempat walaupun selama musim kemarau.

Hamlet, Kalipucang Village, Grabag Subdistrict, Magelang, Central Java that will keep provisioning clean water for local residents even during dry season.

Dalam bidang dakwah dan pembangunan sarana ibadah, BRISyariah juga mengemas program unik dengan menyelenggarakan Ramadhan vaganza selama bulan Ramadhan bekerjasama dengan masjid-masjid di 10 kota besar di Indonesia di mana kami juga memperkenalkan produk-produk syariah kepada jamaah yang hadir sambil menunggu waktu berbuka. Sementara itu, program pembangunan sarana ibadah terus dilaksanakan hingga ke pelosok-pelosok nusantara bahkan di wilayah Papua. Hal lain yang juga dilaksanakan oleh BRISyariah di tahun 2013 adalah pemberian bantuan untuk renovasi sebuah masjid bersejarah di Madura yakni masjid Jami Sumenep dan renovasi sebuah gedung milik Yayasan Abdul Ghaffar Ismail di Pekalongan bersama dengan induk perusahaan, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam rangka dakwah dan pelestarian cagar budaya.

In terms of dakwah and construction of worship facilities, in 2013 BRISyariah packed a unique program called Ramadhan Vaganza during the fasting month of Ramadhan in collaboration with mosques in 10 big cities in Indonesia, where we also introduced sharia products to the attending jamaah (congregation) waiting for the time to break the fast. Meanwhile, the program of construction of worship facilities continues to remote corners of Nusantara including Papua. In 2013 BRISyariah gave donations for the renovation of a historical mosque in Madura, which is Masjid Jami Sumenep and renovation of building belong to Yayasan Abdul Ghaffar Ismail in Pekalongan together with the parent company, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. for the purpose of dakwah and conservation of culturally protected area.

Lebih dari itu, BRISyariah juga selalu tanggap terhadap kejadian-kejadian yang tidak diharapkan seperti bencana alam, dan berupaya agar bantuan dapat sesegera mungkin disalurkan kepada korban yang mengalami bencana seperti itu.

Selain kegiatan CSR, terkait aktifitas sosial BRISyariah juga melakukan kegiatan pengumpulan Zakat Profesi karyawan, zakat simpanan nasabah serta zakat dari masyarakat umum. Dana zakat tersebut disalurkan kepada mustahiq melalui BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) yang saat ini juga diketuai oleh ketua Dewan Pengawas Syariah BRISyariah yaitu Prof. DR. H. Didin Hafidhuddin, M.Sc. Pada tahun 2013, dana zakat yang disalurkan mencapai Rp5,62 miliar.

Sementara itu, pada tahun 2013, dana CSR yang disalurkan BRISyariah mencapai Rp2,93 miliar.

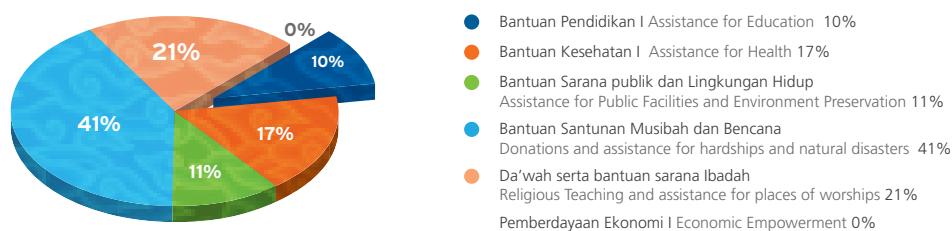
Even more, BRISyariah has also been very responsive to unexpected occurrences, such as natural disaster, and tried every effort to have the aids distributed as soon as possible to the victims of such disaster.

Other than CSR activities, other social activities of BRISyariah are organizing the collection of employee's profession Zakat, customer's savings Zakat and public Zakat. The collection of Zakat is then distributed to the beneficiaries through BAZNAS (National Agency of Amil Zakat) that is presided by the Chairman of BRISyariah's Supervisory Board. In 2013, total distributed funds from Zakat collection was up to Rp5,62 billion.

Total fund distributed for CSR in 2013 was up to Rp2.93 billion.

No	Kegiatan Activity	Jumlah Total (Rp)	Persentase Percentage (%)
1	Bantuan Pendidikan Assistance for Education	303,750,000	10%
2	Bantuan Kesehatan Assistance for Health	496,270,718	17%
3	Bantuan Sarana publik dan Lingkungan Hidup Assistance for Public facilities and Environment Preservation	308,900,000	11%
4	Bantuan Santunan, Musibah dan Bencana Donations and assistance for hardships and natural disasters	1,204,510,000	41%
5	Da'wah, serta bantuan sarana ibadah Religious Teaching and assistance for places of worships	616,200,000	21%
6	Pemberdayaan ekonomi Economic Empowerment	0	0%
Jumlah Total		2,929,630,718	100%

Realisasi Penyaluran Dana Kebajikan
Distribution of CSR Fund



Halaman ini sengaja ini dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2013 PT Bank BRISyariah

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2013 Annual Report of PT Bank BRISyariah

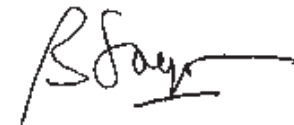
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Bank BRISyariah tahun 2013 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the annual report of PT Bank BRISyariah for the year 2013 have been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is duly made in all integrity.

DEWAN KOMISARIS | Board of Commissioners



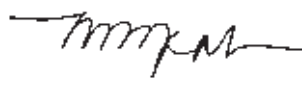
Bambang Soepeno
Komisaris Utama
President Commissioner



Zulhelfi Abidin
Komisaris
Commissioner



Musthafa Zuhad Mughni
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Nasrah Mawardi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

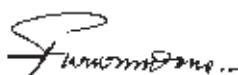


Sugarsip
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI | Board of Directors



Moch. Hadi Santoso
Direktur Utama
President Director



Ari Purwandono
Direktur
Director



Eko B. Suharno
Direktur
Director



Budi Wisakseno
Direktur
Director



Indra Praseno
Direktur
Director



Data Perusahaan

Corporate Data

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Bambang Soepeno
Komisaris Utama
President Commissioner

Pria, kelahiran Surakarta tahun 1952. Meraih Strata 1 (S1) di Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang, tahun 1979 dan Master International Business dari St. Louis University, Amerika Serikat tahun 1991. Merintis karir di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., sejak tahun 1982. Beliau sempat menduduki berbagai jabatan penting seperti : Kepala Divisi Bisnis Internasional, Direktur Dana Pensiun, Kepala Audit Intern, Direktur Kepatuhan (2006-2009), Direktur UMKM (2009-2010), kembali menjabat Direktur Kepatuhan (Juli 2010-Juni 2011). Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bank BRISyariah sejak tanggal 6 Oktober 2011.

Male, born in Surakarta in 1952. Earned S-1 degree from Faculty of Animal Husbandry at Diponegoro University, Semarang, in 1979 and a Master in International Business from St. Louis University, United States of America in 1991. Building his career at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., since 1982. He was once appointed to several positions, among which were: International Business Division Head, Director of Pension Fund, Internal Audit Head, Director Compliance (2006-2009), Director of SME (2009-2010), and re-appointed as Director of Compliance (July 2010-June 2011). Serving as President Commissioner at PT Bank BRISyariah since October 6, 2011.

Musthafa Zuhad Mughni
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Pria, kelahiran Cilacap, Jawa Tengah, tahun 1948. Meraih Strata 1 (S1) dari Fakultas Teknik Kimia Universitas Diponegoro Semarang tahun 1986. Beliau pernah menjabat berbagai posisi penting seperti : Direktur dan Direktur Utama PT Nusuma Utama (1990-2008), Komisaris Utama PT Siwani Trimitra Tbk (2002-2006), Komisaris Utama PT Siwani Makmur Tbk (2002-2008), Komisaris Utama dan Direktur Utama PT L & M Systems Indonesia (2002- 2012) dan menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bank BRISyariah sejak 13 November 2008.

Male, born in Cilacap, Central Java, in 1948. Earned an S-1 degree from Faculty of Chemical Engineering from Diponegoro University Semarang in 1986. He was once appointed to several strategic positions, among which were Director and President Director at PT Nusuma Utama (1990-2008), President Commissioner at PT Siwani Trimitra Tbk (2002-2006), President Commissioner at PT Siwani Makmur Tbk (2002-2008) President Commissioner and President Director at PT L & M Systems Indonesia (2002-2012). He has joined the Board of Commissioners of PT Bank BRISyariah as Independent Commissioner since November 13, 2008.



Nasrah Mawardi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Wanita, kelahiran Jakarta tahun 1957. Meraih gelar Strata 1 (S1) dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (UI) tahun 1984, Master Ekonomi Syariah Program Pasca Sarjana Ekonomi Syariah Universitas Indonesia (UI), Jakarta tahun 2005 serta Magister Ekonomi Pembangunan dan Sertikasi Penilaian dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, tahun 2011. Dosen di Akademi Wiraswasta Dewantara tahun 1986 ini kemudian memilih meniti karir di Bank Bukopin. Beliau dipercaya menduduki berbagai posisi penting seperti : Kepala Bagian Treasury (1986 - 1992), Pimpinan Cabang Gunung Sahari Jakarta (1992- 1995), Direktur Operasi (1995-1997), Direktur Kredit (1997-1999) dan kembali menjabat Direktur Operasi (1999 – 2000). Pada tahun 2000, mendirikan usaha dibidang IT dan Konsultan Penilai yang sampai saat ini masih berjalan. Dan menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bank BRISyariah sejak 13 November 2008.

Female, born in Jakarta in 1957. Earned an S1 degree from Faculty of Economics at University of Indonesia (UI) in 1984, Master in Sharia Economics from Post-Graduate Program of Sharia Economics at University of Indonesia (UI), Jakarta in 2005 and a Master of Economics of Development and Assessment Certification from University of Gajah Mada, Yogyakarta, in 2011. The lecturer at the Academy of Wiraswata Dewantara in 1986 then joined in Bank Bukopin. She was appointed to several positions, such as Head of Treasury (1986 - 1992), Head of Gunung Sahari Branch Oce Jakarta (1992- 1995), Director of Operation (1995-1997) and Director of Credit (1997-1999) and then Director of Operation (1999-2000). In 2000, she established an IT and Assessment Consultant. She has been appointed as Independent Commissioner of PT BRISyariah since November 13, 2008.



Zuhelfi Abidin
Komisaris
Commissioner

Pria kelahiran Bukittinggi, Sumatera Barat tahun 1962. Meraih Strata 1 (S1) dari Fakultas Teknik Informatika ITB, Bandung pada tahun 1987 dan Msc Computer Science dari University of Wollongong Australia tahun 1996. Karier didunia perbankan diawali dari Bank Bukopin pada tahun 1990 sebagai IT Engineer, Kepala Divisi Teknologi dan Sistem Informasi (1997-2007) dan sejak tahun 2007 hingga saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Teknologi dan Sistem Informasi di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Memperoleh International Certificate ISACA, Certified Information System for Auditor pada tahun 2008. Menjabat sebagai Komisaris PT Bank BRISyariah sejak tanggal 26 Januari 2012 serta mendapat persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 11 April 2012 sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/16/GBI/DPbS.

Male, born in Bukittinggi, West Sumatera, in 1962. Earned an S-1 degree from Faculty of Informatics Engineering of Bandung Institute of Technology, in Bandung in 1987 and an Msc in Computer Science from University of Wollongong in Australia in 1996. His banking career started in Bank Bukopin in 1990 as an IT Engineer, Head of Information and Technology System Division (1997-2007) and since 2007 until now he has been serving as Head of Information and Technology System Division at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. He earned an International Certificate from ISACA, Certified Information System for Auditor in 2008. He has been appointed to the Board of PT BRISyariah since January 26, 2012, and earned the approval from Bank of Indonesia on April 11, 2012, according to the Letter of Bank of Indonesia Governor No. 14/16/GBI/DPbS.

Pria kelahiran Tuban tahun 1973. Menyelesaikan studi D-IV/S1 dan memperoleh gelar Akuntan (Ak) dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Kementerian Keuangan RI pada awal tahun 2000 dan memperoleh gelar Magister Ekonomi (ME) pada Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik (MPKP), Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (UI) tahun 2006. Mengawali karir di Kementerian Keuangan RI sejak tahun 1994 hingga tahun 2008. Tenaga Ahli/Staf Khusus Menteri BUMN (2004-2007); Kepala Bidang Data Kementerian BUMN (2006 - 2007). Memegang Sertikasi Manajemen Risiko level 4 dari Badan Sertikasi Manajemen Risiko (BSMR) sejak tahun 2011 dan pemegang International Certificate in Banking Risk and Regulation yang diberikan oleh Global Association of Risk Professionals (GARP) sejak Juli 2010. Karir di industri perbankan dimulai sejak awal 2004. Menjadi Komisaris di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (2005-2007). Dan sejak 13 November 2008 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Bank BRISyariah. Aktivitas lain yang sedang dan telah dijalani diantaranya Ekonom Kepala The Indonesia Economic Intelligence (2006-sekarang); Tenaga Ahli/Tim Ad Hoc Dewan Komisaris di Pertamina (2010-sekarang); Konsultan Bank Dunia untuk Program Reducing Emissions from Deforestation and Degradation (REDD) (2010), Anggota Tim Ahli Penyusunan RUU BUMD, Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Republik Indonesia (2012);, Anggota Dewan Sertikasi Akuntan Profesional (DSAP)-Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) periode 2011 – 2015.



Sunarsip
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Male, born in Tuban in 1973. Completed the D-IV program and earned a degree in Accounting (Acc) From the College of State Accountancy (STAN) of Department of Finance of Republic of Indonesia in 2000 and then a Master in Economics at Master Program of Public Planning and Policy (MPKP), Faculty of Economics of University of Indonesia (UI) in 2006. Building his career at Ministry of Finance of Republic of Indonesia since 1994 to 2008. Expert Sta of Ministry of State-owned Enterprises (2004-2007); Head of Data Department of Ministry of State-owned Enterprises (2006-2007). Holding Risk Management Certification of Level 4 from Risk Management Certification Agency since 2011 and International Certificate in Banking Risk and Regulation from Global Association of Risk Professionals (GARP), since July 2010. His career in banking industry started in 2004. Appointed to the Board of Commissioners at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (2005-2007). Since November 13, 2008, until now, he has been serving as Independent Commissioner at PT Bank BRISyariah. His other activities include Head Economist at The Indonesia Economic Intelligence (2006-now); Expert Sta / Ad Hoc Team of Board of Commissioners at Pertamina (2010-now); Consultant to Work Bank for Reducing Emissions from Deforestation and Degradation (REDD) Program (2010), Member Team of Formulating the Draft Regulation on Locally-Owned Enterprises, the House's Regional Representatives (DPD) of Republic of Indonesia (2012); Member of Professional Accountant Certification Board (DSAP)-The Association of Indonesian Accountants (AIA) for the period of 2011-2015.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Moch. Hadi Santoso
Direktur Utama
President Director

Pria kelahiran Madiun tahun 1957. Menyelesaikan Strata 1 (S1) Fakultas Ekonomi Perusahaan dari UPN Veteran Yogyakarta tahun 1984, serta Strata 2 (S2) Magister Management dari Universitas Indonesia (UI), Jakarta pada tahun 1999. Memulai karir dunia perbankan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 1985. Pernah mengemban berbagai jabatan penting diantaranya Pemimpin Cabang Jakarta Otista (2001), Wakil Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Padang (2002-2004), Wakil Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Bandung (2004-2007), Wakil Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Jakarta (2007), Kepala Divisi Jaringan Kerja Bisnis Ritel (2007-2009), Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Bandung (2009-2011) sebelum akhirnya dipercaya sebagai Direktur Utama PT Bank BRISyariah pada tanggal 26 Januari 2012 serta telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia pada tanggal 11 April 2012 sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/16/GB/DPbS.

Male, born in Madiun in 1957. Earned an S-1 degree from Faculty of Economics from UPN Veteran Yogyakarta in 1984, as well as a Master in Management from University of Indonesia (UI), Jakarta in 1999. Building his banking career at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. in 1985. He was once appointed to several strategic positions, among which were: Head of Jakarta Otista Branch Oce (2001), Vice Head of Padang Regional Oce (2002), Vice Head of Bandung Regional Oce (2004-2007), Vice Head of Jakarta Regional Oce (2007), Head of Retail Business Network Division (2007-2009), Head of Bandung Regional Oce (2009-2011) before he was appointed as President Director of PT Bank BRISyariah on January 26, 2012, as well as earned an approval from Bank of Indonesia on April 11, 2012, according to the Letter of Bank of Indonesia Governor No. 14/16/GB/DPbS.



Ari Purwandono
Direktur Bisnis UKM & Komersial
Managing Director SME & Commercial Business

Pria, kelahiran Purwodadi, Jawa Tengah, tahun 1955. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata 1 (S1) dari Universitas Indonesia (UI) pada 1983. Memulai karir dunia perbankan di PT Bank Niaga Tbk., dengan mengemban berbagai jabatan diantaranya Pimpinan Kantor Cabang di Jakarta dan Bandung, Area Manager/Pimpinan Wilayah Jawa Barat & Sumatera (1995-1999), Area Manager/Pimpinan Wilayah Bank Niaga Indonesia Timur (1999-2001), Kepala Divisi Pengembangan Usaha serta dipercaya sebagai Kepala Unit Usaha Syariah (2004-2008). Beliau juga pernah diangkat sebagai Komisaris PT Niaga International Factoring (1999-2004), Presiden Komisaris PT Saseka Gelora Finance (2004-2006). Sejak 13 November 2008 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Direktur PT Bank BRISyariah.

Male, born in Purwodadi, Central Java, in 1955. Earned an S-1 degree in Economics from University of Indonesia (UI) in 1983. His banking career started as at PT Bank Niaga Tbk where he once held several key positions, such as Branch Manager of Jakarta and Bandung, Area Manager for West Java and Sumatera Region (1995-1999), Area Manager for Eastern Indonesia Region (1999-2001), Business Development Division Head as well as Sharia Banking Group Head (2004-2008). He was once Commissioner at PT Niaga International Factoring (1999-2004), President Commissioner at PT Saseka Gelora Finance (2004-2006). He has been serving as Director at PT Bank BRI Syariah since November 13, 2008.

Pria kelahiran Wonosobo tahun 1960. Memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) dari Fakultas Perikanan Jurusan Sosial Ekonomi Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 1983. Gelar MBA diperoleh dari Virginia Commonwealth University pada tahun 1992. Beliau memulai karir di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 1985 dan dipercaya menduduki berbagai posisi penting diantaranya : Pemimpin Cabang Bank BRI Muara Bungo (1995-1998), Pemimpin Cabang BRI Probolinggo (1998-2001), Pemimpin Cabang BRI Bekasi (2001-2002), Wakil Kepala Divisi MSDM pada tahun (2002-2005), Kepala Unit Usaha Syariah (UUS) Bank BRI (2005-2009) serta ikut membidani lahirnya PT Bank BRISyariah dan ditugaskan sebagai Direktur PT Bank BRISyariah sejak 13 November 2008 sampai sekarang. Beliau aktif sebagai Pengurus Kompartemen Perbankan Syariah Indonesia PERBANAS (2007) serta Pengurus Pusat Asosiasi Perbankan Syariah Indonesia (ASBISINDO) tahun 2007.

Male, born in Wonosobo in 1960. Earned an S-1 degree in Faculty of Social Economics of Fishery Studies at Bogor Agricultural University (IPB) in 1983. Earned an MBA degree from Virginia Commonwealth University in 1992. He built his career at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. in 1985 and was appointed to several positions, among which were: Head of Bank BRI of Muara Bungo Branch (1995-1998) and Head of BRI of Probolinggo Branch (1998 - 2001), Vice Head of HR Division Head in (2001-2005), Head of Sharia Business Unit of Bank BRI (2005-2009) as well as was one of the founding fathers of PT Bank BRISyariah and has been appointed to the Board of Directors PT Bank BRISyariah since November 13, 2008, until now. He was also active as management at Indonesian Sharia Banking Compartment of PERBANAS (2007) as well as in central management of the Association of Indonesian Sharia Banks (ASBISINDO) in 2007.

Pria kelahiran Jakarta tahun 1954. Menyelesaikan Strata 1 (S1) di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Trisakti, Jakarta tahun 1980. Beliau pernah berkarir di Citibank, Bank Duta, Bank Universal, Bank Danamon, Rabobank, Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mega Syariah. Pernah menjabat sebagai Direktur Bank Muamalat Indonesia (1999-2002), Direktur Bank Mega Syariah (2003-2008) dan bergabung serta turut membidani lahirnya PT Bank BRISyariah hingga kemudian ditugaskan sebagai Direktur PT Bank BRISyariah sejak 13 November 2008 sampai sekarang.

Male, born in Jakarta in 1954. Earned an S-1 degree in Management from Faculty of Economics of Trisakti University, Jakarta in 1980. He has vast banking experience started from Citibank, Bank Duta, Bank Universal, Bank Danamon, Rabobank, Bank Muamalat Indonesia and Bank Mega Syariah. He was once appointed to be Director of Bank Muamalat Indonesia (1999-2002), Director at Bank Mega Syariah (2003-2008) and was one of the founding fathers of PT Bank BRISyariah and has since November 13, 2008, been appointed to Board of Director PT Bank BRISyariah.



Eko B. Suharno
Direktur Operasi
Managing Director Operation



Budi Wisakseno
Direktur Kepatuhan
Managing Director Compliance

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Indra Praseno
Direktur Bisnis Mikro & Konsumer
Managing Director Micro & Consumer Business

Pria kelahiran Jakarta tahun 1959. Menyelesaikan Strata 1 (S1) di Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor (IPB) tahun 1983 serta memperoleh gelar MBA Finance di University of Denver, Colorado USA tahun 1994. Mengawali karir perbankan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 1985 dan dipercaya menjabat sebagai: Kepala Bagian Bisnis Korporasi III (1997-1998), Kepala Bagian Kredit Perkebunan (1998-2000), Kepala Bagian Kredit Agribisnis (2000- 2001), Group Head Agribisnis Perkebunan (2001-2004), Wakil Kepala Divisi Agribisnis (2004-2005), Wakil Pemimpin Wilayah di Surabaya (2005 - 2007) dan Wakil Pemimpin Wilayah Jakarta 1 (2007-2008). Pada tahun 2009 Beliau ditugaskan di PT Bank BRISyariah sebagai Commercial Banking Group Head, dan kemudian diangkat sebagai Direktur tanggal 26 Januari 2012 serta mendapat persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 11 April 2012 sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/16/GBI/DPbS.

Male, born in Jakarta in 1959. Earned an S-1 degree from Faculty of Animal Husbandry from Bogor Agricultural University (IPB) in 1983 as well as earned an MBA in Finance from University of Denver, Colorado USA in 1994. He started his banking career by joining in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. in 1985 and was then trusted to hold several positions: Head of Corporate Business III (1997-1998), Head of Plantation Credit (1998-2000), Head of Agricultural Credit (2000-2001), Group Head of Plantation Agribusiness (2001-2004), Vice Head of Agribusiness Division (2004-2005), Vice Head of Surabaya Regional Oce (2005-2007) and Vice Head of Jakarta 1 Regional Oce (2007-2008). In 2009 he was appointed to be Commercial Banking Group Head at PT Bank BRISyariah, and then appointed to the Board of Director as of January 26, 2012. He earned an approval from Bank of Indonesia on April 11, 2012, according to the Letter of Bank of Indonesia Governor No. 14/16/GBI/DPbS.

Profil Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board's Profile

Pria, kelahiran Bogor tahun 1951. Memperoleh gelar Doktor dari IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2001. Pada tahun 2007 beliau diangkat menjadi Guru Besar Ilmu Agama Islam di Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Umum Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Direktur Pasca Sarjana Universitas Ibnu Khaldun (UIKA) Bogor, Guru Besar Institut Pertanian Bogor (IPB), Sekjen World Zakat Forum (WZF), Dewan Aqidah dan Syariah ESQ Learning Center, Wakil Ketua Pleno Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (MUI), Dewan Pakar Ekonomi Syariah (MES) serta Dewan Pembina Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI).

Male, born in Bogor in 1951. Earned a Doctoral degree from IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta in 2001. In 2007, he was honored with a title of Professor of Islamic Religion Studies at Bogor Agricultural University (IPB), Bogor. He is also the Chairman of National Agency of Amil Zakat (BAZNAS), Director of Post-Graduate Program at Ibnu Khaldun University (UIKA) Bogor, a Professor at IPB, Secretary General at World Zakat Forum (WZF), Aqidah and Sharia Board at ESQ Learning Center, Vice Chairman of National Sharia Board of Indonesian Clerics Council (MUI), Sharia Economic Experts Board (MES) as well as Indonesian Consultative Board of Islamic Economic Experts (IAEI).



Prof. Dr. KH. Didin Hafidhuddin, MSc
Ketua
Chairman

Pria, kelahiran Jakarta tahun 1969. Menyelesaikan Strata 1(S1) di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia, UI, Jakarta tahun 1993 dan meraih gelar Magister Management Keuangan dari Prasetya Mulya pada tahun 1995. Memiliki sertikasi sebagai Certified Islamic Financial Analyst dari Pasca Sarjana Kajian Timur Tengah & Islam Universitas Indonesia, Fellow di Islamic Insurance Society (FIIS) dan pemegang Sertikasi Level Lanjutan (Level IV) Manajemen Risiko Perbankan dan Memiliki izin Bapepam sebagai Investment Manager, Underwriter & Broker-Dealer. Beliau pernah menjadi manajer PT Pacific 2000 Investindo (Securities-Financial Services), Deputy Head of Product Development PT Bahana Artha Ventura (Venture Capital) Jakarta (2000), Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Asuransi SIMAS Syariah (2004–2005), Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Jaminan Kredit Indonesia (2006), Advisor-Deutsche Bank Sharia Custodian & Investment Banking (2009). aktif sebagai konsultan dan pengajar senior dalam ekonomi dan keuangan syariah untuk beberapa institusi keuangan, sebagaimana untuk institusi pendidikan (Pasca Sarjana).



Muhammad Gunawan Yasni, SE, Ak., MM, CIFA, FIIS
Anggota
Member

Male, born in Jakarta in 1969. Earned an S-1 degree in Accounting from Faculty of Economics at University of Indonesia (UI) in Jakarta, in 1993 and a Master in Financial Management from Prasetya Mulya University in 1995. Holding a certification of Certified Islamic Financial Analyst from Post-Graduate Program of Middle-East and Islamic Studies of University of Indonesia, Fellow at Islamic Insurance Society (FIIS) and Certification of Level IV of Banking Risk Management and Holding a license Investment Manager, Underwriter & Broker-Dealer from Bapepam. He was once Manager at PT Pacific 2000 Investindo (Securities-Financial Services), Deputy Head of Product Development at PT Bahana Artha Ventura (Venture Capital) Jakarta (2000), Member of Sharia Supervisory Board at PT Asuransi SIMAS Syariah (2004 –2005), Member of Sharia Supervisory Board at PT Jaminan Kredit Indonesia (2006), Advisor-Deutsche at Bank Sharia Custodian & Investment Banking (2009). He is active as consultant and senior lecturer in sharia economics and nance at some nancial institutions, including Post-Graduate Program.

Kepala Grup PT Bank BRISyariah

Group Head of PT Bank BRISyariah

A. Unit Bisnis

Business Unit

No	Nama Name	Jabatan Position	Unit Kerja Name
1	Amir Fukadi	Kepala Grup Group Head	Treasury dan Perbankan Internasional Treasury and International Banking Group
2	NR Siti Mila Garmilah Wijayakusumah	Kepala Grup Group Head	Bisnis Komersial Commercial Banking Group
3	Giyantoro	Kepala Grup Group Head	Pembiayaan UKM dan Kemitraan SME & Linkage Banking Group
4	Sri Esti Kadaryanti	Kepala Grup Group Head	Pembiayaan Konsumer Consumer Financing Group
5	Okky Fachrizal Ahmad	Kepala Grup Group Head	Bisnis Mikro Micro Banking Group
6	Wijayanto	Kepala Grup Group Head	Dana dan Jasa Bank Funding & Banking Services Group

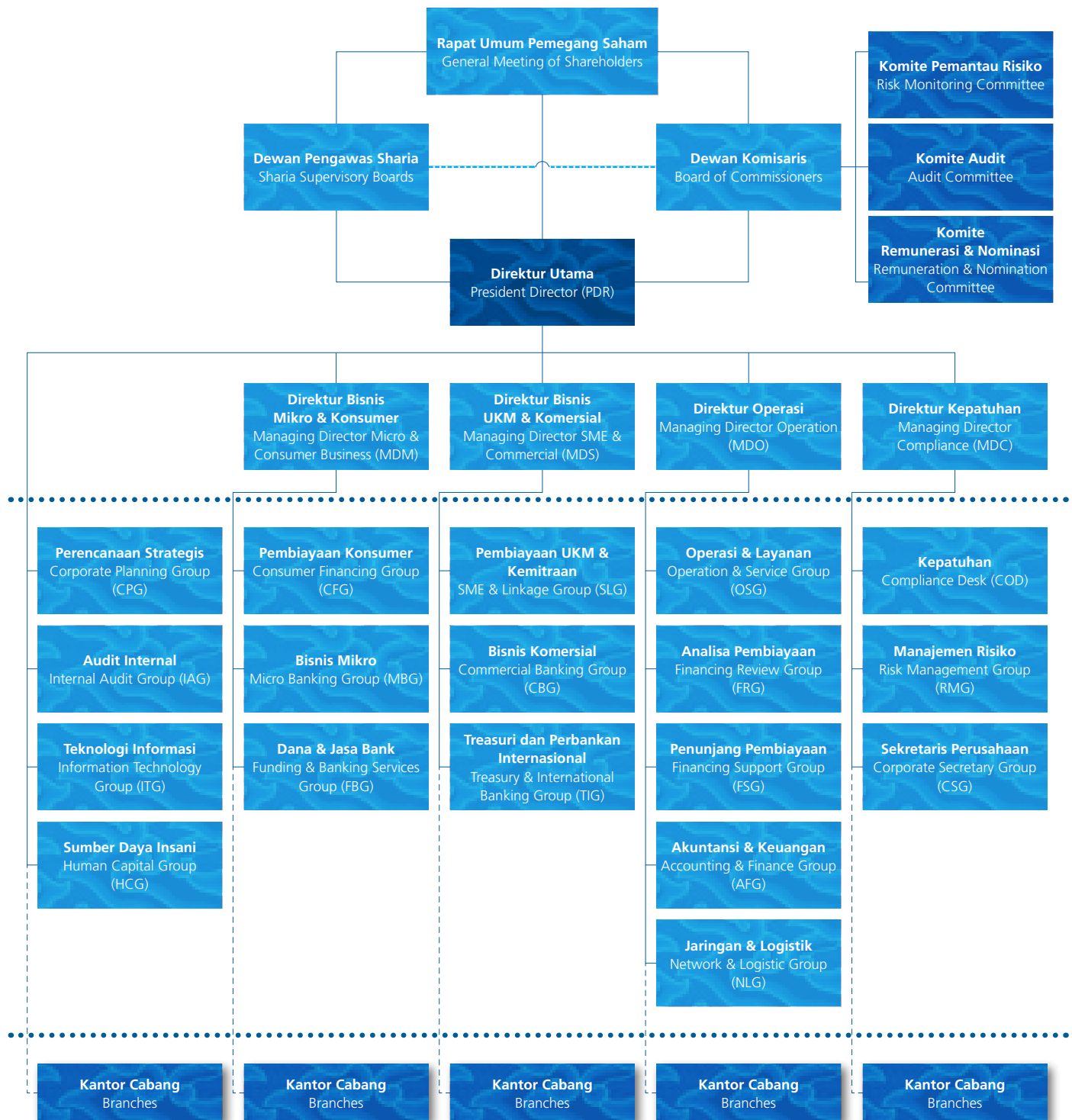
B. Unit Support

Support Unit

No	Nama Name	Jabatan Position	Unit Kerja Name
1	Mohammad Erfan	Kepala Grup Group Head	Audit Internal Internal Audit Group
2	Ajar S. Broto	Kepala Grup Group Head	Perencanaan Strategis Corporate Planning Group
3	Arinto Wicaksono	Kepala Desk Desk Head	Kepatuhan Compliance Desk
4	Chairul Aslam	Kepala Grup Group Head	Analisa Pembiayaan Financing Review Group
5	Dharmawan P. Hadad	Kepala Grup Group Head	Sumber Daya Insani Human Capital Group
6	Ino Sutrisno	Kepala Grup Group Head	Manajemen Risiko Risk Management Group
7	Heriyakto Setyo Hartomo	Kepala Grup Group Head	Jaringan dan Logistik Network & Logistic Group
8	Lukita T. Prakasa	Kepala Grup Group Head	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Group
9	Rena Mutia Indriani	Kepala Grup Group Head	Operasi dan Layanan Operation & Service Group
10	Satya Rahadhian	Kepala Grup Group Head	Teknologi Informasi Information Technology Group
11	Sutrisno Mukayan	Kepala Grup Group Head	Akuntansi & Keuangan Accounting & Finance Management Group
12	Edi Setijawan	Kepala Grup Group Head	Penunjang Pembiayaan Financing Support Group

Struktur Perusahaan

Corporate Structure



Keterangan | Note :

Jalur Supervisi
Supervisory Line

Jalur Koordinasi
Coordination Line

Jalur Pembinaan
Advisory Line

Jaringan Kantor PT Bank Brisyariah

PT Bank BRISyariah Office Network

No	Jenis	Standarisasi nama	Alamat	Kel/desa	Kecamatan
Kantor Pusat					
1	KP	Abdul Muis	Jl. Abdul Muis No. 2-4		
2	KP	Menara Jamsostek	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 38		
Jabodetabekacil					
1	KC	Jakarta Abdul Muis	Jl. Abdul Muis No. 2-4	Petojo Selatan	Gambir
2	KCP	Jakarta Benhil	Jl. Raya Benhil No.17B	Bendungan Hilir	Tanah Abang
3	KCP	Jakarta Cikini	Jl. Cikini Raya, Cikini Gold Center GF/AKS, No.23A	Cikini	Menteng
4	KCP	Jakarta ITC Mangga Dua	Jl. Mangga Dua Raya, ITC Mangga Dua Gedung ITC Lt. 3, Blok A40-41	Ancol	Pademangan
5	KC	Jakarta BSD	Ruko Tol Boulevard Blok B10,11,12 Jl Pahlawan Seribu, BSD City	Cilenggang	Serpong
6	KCP	Jakarta Bintaro	Jl. Boulevard Bintaro Jaya Sektor 7, Kebayoran Arcade Blok KA/C-1 No. 19 & 21	Pondok Jaya	Pondok Aren
7	KCP	Jakarta Ciledug	Jl. Ciledug Raya No.25	Petukangan Selatan	Pesanggrahan
8	KCP	Jakarta Ciputat	Jl. Otista Sasak Tinggi No.3, RS. Sari Asih, Ciputat	Ciputat	Ciputat
9	KCP	Jakarta Intercon	Ruko Intercon Plaza Blok A No.5	Meruya Utara (Ilir)	Kembangan
10	KCP	Jakarta Pamulang	Jl. Siliwangi, Perumahan Villa Dago Blok AC/7	Benda Baru	Pamulang
11	KCP	Jakarta Serpong	Komplek Pertokoan Alam Sutra, Ruko Jalur Sutra Kav.29A No.3, Pakualam	Serpong	Serpong Utara
12	KC	Jakarta Pondok Indah	Jl. Metro Duta Niaga V, Blok BA 38, Plaza 2	Cipete Selatan	Cilandak
13	KCP	Jakarta Mampang	Jl. Mampang Prapatan No.17, Blok G-H	Mampang Prapatan	Mampang Prapatan
14	KCP	Jakarta Mayestik	Jl. Gandaria III No.6B	Kramat Pela	Kebayoran Baru
15	KCP	Jakarta Pasar Minggu	Jl. Raya Pasar Minggu No. 6 I-J, RT.12/RW.01	Pejaten Timur	Pasar Minggu
16	KC	Jakarta Tanjung Priok	Jl. Enggano No.11 Pintu C & D	Tanjung Priok	Tanjung Priok
17	KCP	Jakarta Kelapa Gading	Ruko Boulevard Barat blok LA1 No.26-27	Pegangsaan Dua	Kelapa Gading
18	KCP	Jakarta Rawamangun	Jl. Paus Raya No. 8D RT.02/07	Rawamangun	Pulo Gadung
19	KC	Wahid Hasyim	Jl. Wahid Hasyim No.228	Kampung Bali	Tanah Abang
20	KCP	Jakarta Dewi Sartika	Jl. Dewi Sartika No.200	Cawang	Kramat Jati
21	KCP	Jakarta Jatinegara	Jl. Pasar Jatinegara Lt.3, Blok AKS No.10	Bali Mester	Jatinegara
22	KCP	Jakarta Matraman	Jl. Matraman Raya No.2, Ruko Mitra Matraman	Kebon Manggis	Matraman
23	KCP	Jakarta Palmerah	Jl. Palmerah Barat No.32F, RT.001/RW.003	Grogol Utara	Kebayoran Lama
24	KCP	Jakarta Tanah Abang	Jl. Pusat Grosir Tanah Abang, Blok A B1 Los F, No. 083	Kampung Bali	Tanah Abang
25	KC	Bogor Sudirman	Jl. Sudirman No.29 & 31	Pabaton	Bogor Tengah - Kota
26	KCP	Bogor Cibinong	Jl. Raya Bogor Km.43, RT.06/RW.09	Pabuaran	Cibinong
27	KCP	Bogor Cileungsi	Jl. Perum Metland Transyogi No.20	Limus Nunggal	Cileungsi
28	KCP	Bogor Dramaga	Jl. Raya Cibanteng No.155	Cibanteng	Ciampea
29	KCP	Bogor Pajajaran	Pajajaran No.256B, RT.02/RW.05	Bantarjati	Bogor Utara - Kota
30	KCP	Bogor Parung	Jl. Raya Parung, Kampung Jati RT.01/RW.07	Parung	Parung
31	KCP	Bogor Tajur	Jl. Raya Wangun - Ciawi No.265, RT.01/RW.03	Sindangsari	Bogor Timur - Kota
32	KCP	Depok Margonda	Jl. Margonda Raya No.21A	Depok Jaya	Pancoran Mas
33	KCP	Jakarta Cibubur	Jl. Alternatif Cibubur KM.3, Ruko Kranggan Permai Blok RT.16, No.17	Jatikarya	Jati Sampurna
34	KK	Jakarta Pasar Cibubur	Jl. Raya Lapangan Tembak Rt. 006 Rw. 02 Cibubur	Cibubur	Cibubur
35	KC	Tangerang Daan Mogot	Jl. Daan Mogot No.39	Sukasara	Tangerang
36	KCP	Tangerang Balaraja	Jl. Raya Serang KM.22	Cibadak	Cikupa
37	KCP	Tangerang Curug	Jl. PLP Curug, Ruko Niaga Sentul No.7	Curug Kulon	Curug
38	KCP	Tangerang Merdeka	Jl. Merdeka No. 110A	Pabuaran	Karawaci
39	KCP	Tangerang Tanah Tinggi	Jl. Ruko Permata Niaga II, No.12 Perum Taman Royal I	Tanah Tinggi	Tangerang
40	KK	Tangerang Pasar Curug	Jl. Raya PLP Curug	Curug Kulon	Curug

Kabupaten/kota	Propinsi	Kodepos	Kode area	Telepone	Faximile
Jakarta Pusat	DKI Jakarta		021	3450226/ 3450227	3518812
Jakarta Selatan	DKI Jakarta		021	52962351/ 52901777	52962346
Kota Jakarta Pusat	DKI Jakarta	10160	021	381 0203/381 0226	381 0225
Kota Jakarta Pusat	DKI Jakarta	10210	021	572 3906-7	572 3947
Kota Jakarta Pusat	DKI Jakarta	10330	021	2956 5500/-5444	2956 5451
Kota Jakarta Utara	DKI Jakarta	14430	021	601 5037	601 7779
Kota Tangerang Selatan	Banten	15311	021	5315 6565	5316 0099
Kota Tangerang Selatan	Banten	15220	021	7487 0877	7487 0852
Kota Jakarta Selatan	DKI Jakarta	12270	021	7351815/-1816	735 5941
Kota Tangerang Selatan	Banten	15411	021	749 0898	749 0897
Kota Jakarta Barat	DKI Jakarta	11620	021	586 4875/-4868/-4869	534 6225
Kota Tangerang Selatan	Banten	15418	021	5113 6310	-
Kota Tangerang Selatan	Banten	15235	021	5314 1342-44	5314 0622
Kota Jakarta Selatan	DKI Jakarta	12410	021	765 1666/766 3750/-3852	765 0444
Kota Jakarta Selatan	DKI Jakarta	12790	021	798 2538/798 2516	798 0740
Kota Jakarta Selatan	DKI Jakarta	12130	021	7279 3335	722 9745
Kota Jakarta Selatan	DKI Jakarta	12510	021	794 0330	794 0320
Kota Jakarta Utara	DKI Jakarta	14310	021	4393 1555	4392 5253
Kota Jakarta Utara	DKI Jakarta	14250	021	4584 6633	451 7965
Kota Jakarta Timur	DKI Jakarta	13220	021	47866 000/-0208	4786 0071
Kota Jakarta Pusat	DKI Jakarta	10250	021	392 4588	380 5272/3190 3680
Kota Jakarta Timur	DKI Jakarta	13630	021	8087 3662/80873665	8087 3668
Kota Jakarta Timur	DKI Jakarta	13310	021	851 2715/851 2678	857 4873
Kota Jakarta Timur	DKI Jakarta	13150	021	8591 8046	8591 8047
Kota Jakarta Selatan	DKI Jakarta	12210	021	5367 8860/536 1716	5367 1380
Kota Jakarta Pusat	DKI Jakarta	10250	021	2357 2460	2357 2459
Kota Bogor	Jawa Barat	16121	0251	831 2130	831 2128
Kabupaten Bogor	Jawa Barat	16916	021	8791 7490/-7491	879 17494
Kabupaten Bogor	Jawa Barat	16820	021	8249 4068	8249 3869
Kabupaten Bogor	Jawa Barat	16620	0251	862 4141	862 4142
Kota Bogor	Jawa Barat	16153	0251	8317 468/832 5635	831 7442
Kabupaten Bogor	Jawa Barat	16330	0251	861 3113	861 3117
Kota Bogor	Jawa Barat	16146	0251	824 6897	824 6897
Kota Depok	Jawa Barat	16432	021	7721 0587/775 2341	775 2342
Kota Bekasi	Jawa Barat	17435	021	8459 9241/8459 9242	8459 4086
Kota Jakarta Timur	DKI Jakarta	13720	021	8770 2501	8771 3275
Kota Tangerang	Banten	15111	021	558 3554/558 3596	558 3593
Kabupaten Tangerang	Banten	15710	021	0828 1705 5619/0828 1705 5620/0828 1705 5621	5940 5873
Kabupaten Tangerang	Banten	15810	021	0828 1705 8049	5949 3224
Kota Tangerang	Banten	15114	021	5522 466/5579 4481	5579 4522
Kota Tangerang	Banten	15119	021	0828 7878/0828 1705 7879/0828170578780	2923 8181
Kabupaten Tangerang	Banten	15810	-	-	-

No	Jenis	Standarisasi nama	Alamat	Kel/desa	Kecamatan
41	KC	Bekasi Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani Bekasi, Sentra Niaga kalimalang Blok A4-1	Margajaya	Bekasi Selatan
42	KCP	Bekasi Cikarang	Ruko Roxy Blok S 1, B-19	Mekarmukti	Cikarang Utara
43	KCP	Bekasi Kalimalang	Jl. Inpeksi Kalimalang No.9, Ruko Kalimalang Square	Pondok Bambu	Duren Sawit
44	KCP	Bekasi Pondok Gede	Jl. Plaza Pondok Gede, Blok B No.26	Jatiwaringin	Pondok Gede
45	KCP	Bekasi Tambun	Ruko Niaga Kalimas Blok B 12B	Setiadarma	Tambun Selatan
46	KC	Cilegon Tirtayasa	Jl. Ageng Tirtayasa No.62	Jombang Wetan	Jombang
47	KCP	Cikande Modern Land	Jl. Raya Nambo Ilir, Ruko Modern Land, Cikande Blok A No.11	Nambo Udik	Cikande
48	KCP	Labuan Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No.11b, Kp. Muncang	Labuan	Labuan
49	KCP	Lebak Rangkasbitung	Jl. Raden Hardiwinangun Blok B.18, Pertokoan Rabinza	Muara Ciujung Timur	Rangkasbitung
50	KCP	Pandeglang Lapangan	Jl. Lapangan Sukarela RT. 008/RW.011, Kampung Kadupandak	Pandeglang	Pandeglang
51	KCP	Serang Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani No.165	Sumurpecung	Serang
Jawa Barat					
52	KC	Bandung Citarum	Jl. Taman Citarum No.4	Citarum	Bandung Wetan
53	KCP	Bandung Cijerah	Jl. Melong Asih No.66, Kav. F, Komplek Melong Nirwana Regency	Cijerah	Bandung Kulon
54	KCP	Bandung Kopo	Jl. Kopo Sayati No. 98 A-3	Sayati	Margahayu
55	KCP	Bandung Majalaya	Jl. Tengah Ruko Permata Blok C1	Majalaya	Majalaya
56	KCP	Bandung Setiabudi	Jl. Setiabudhi No. 146	Hegarmannah	Cidadap
57	KCP	Cimahi Raya Barat	Jl. Raya Barat No.456	Padasuka	Cimahi Tengah
58	KCP	Soreang Wahid Hasyim	Jl. Wahid Hasyim KM 15.5	Soreang	Soreang
59	KCP	Subang Pejuang	Jl. Pejuang 45, RT.48/RW.13	Karanganyar	Subang
60	KK	Bandung Lembang	Jl. Grand Hotel No.21	Lembang	Lembang
61	KK	Bandung Unisba	Jl. Taman Sari No.24	Tamansari	Bandung Wetan
62	KC	Purwakarta Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No.55	Nagritengah	Purwakarta
63	KC	Bandung Suniaraja	Jl. Suniaraja No.82	Braga	Sumur Bandung
64	KCP	Bandung Buah Batu	Jl. Raya Buah Batu No.242	Cijagra	Lengkong
65	KCP	Bandung Padalarang	Jl. Raya Purwakarta No.68	Kertamulya	Padalarang
66	KCP	Bandung Rancaekek	Jl. Rancaekek	Jelegong	Rancaekek
67	KCP	Bandung Ujung Berung	Jl. AH. Nasution No. 94B	Ujung Berung	Ujung Berung
68	KCP	Garut Ciledug	Jl. Ciledug No. 100	Ciwalen	Garut Kota
69	KCP	Sumedang Tanjungsari	Jl. Raya Tanjungsari	Jatisari	Tanjungsari
70	KC	Tasikmalaya Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani No. 15 & 17	Tawang Sari	Tawang
71	KCP	Banjar Victoria	Jl. Didi Kartasasmita, Komp. Ruko Victoria	Banjar	Banjar
72	KCP	Ciamis Pasir Manis	Jl. Pasir Manis No.33	Ciamis	Ciamis
73	KC	Cianjur Taepur	Jl. Taepur Yusup No.37, RT.01/RW.02	Pamoyanan	Cianjur
74	KCP	Cianjur Cipanas	Jl. Pasekon No. 68	Cipanas	Cipanas
75	KCP	Cianjur Ciranjang	Jl. Raya Bandung-Cianjur KM.14	Cibiuk	Ciranjang
76	KCP	Cianjur Sukanagara	Jl. Raya Sukanagara RT.001/RW.001	Sukanagara	Sukanagara
77	KCP	Cianjur Warung Kondang	Jl. Raya Sukabumi KM.8	Cieundeur	Warungkondang
78	KCP	Sukabumi Cibadak	Jl. Siliwangi No.110, RT.01/RW.08	Sukasirna	Cibadak
79	KCP	Sukabumi Pelabuhan Ratu	Kampung Cangehgar RT.002/RW.009	Pelabuhanratu (Palabuhanratu)	Pelabuhan/Palabuhan Ratu
80	KCP	Sukabumi R.E. Martadinata	Jl. R.E. Martadinata No.37 RT.06/RW.07	Gunung Parang	Cikole
81	KCP	Sukabumi Surade	Jl. Cikaso, Kampung Selajati, RT.002 RW.001	Bojong Genteng	Jampang Kulon
82	KC	Cirebon Siliwangi	Jl. Siliwangi No.181	Kejaksan	Kejaksan
83	KCP	Cirebon Arjawinangun	Jl. Kihajar Dewantoro	Jungjang	Arjawinangun
84	KCP	Cirebon Plered	Jl. Ir.H.Juanda d/h Jl. Raya Plered No.84B	Weru Lor	Weru
85	KCP	Indramayu Suprpto	Jl. Jend. Soeprpto No.699	Karangmalang	Indramayu

Kabupaten/kota	Propinsi	Kodepos	Kode area	Telepone	Faximile
Kota Bekasi	Jawa Barat	17141	021	8885 0908	8885 0948
Kabupaten Bekasi	Jawa Barat	17530	021	8984 0072	8984 0741
Kota Jakarta Timur	DKI Jakarta	13430	021	8660 5536/8660 3121	860 7095
Kota Bekasi	Jawa Barat	17411	021	846 9423/8493 8485/8499 6405	846 9423
Kabupaten Bekasi	Jawa Barat	17510	021	8839 3530/8839 3531	8837 4565
Kota Cilegon	Banten	42411	0254	393 277/393 281	393 288
Kabupaten Serang	Banten	42186	0254	402 844	402 845
Kabupaten Pandeglang	Banten	42264	0253	805 551	805 552
Kabupaten Lebak	Banten	42314	0252	209 101	209 102
Kabupaten Pandeglang	Banten	42211	0253	520 7330/520 7314	520 7359
Kota Serang	Banten	42118	0254	824 1262/220 376	220 377
Kota Bandung	Jawa Barat	40115	022	723 4255/723 4256	4236 047
Kota Bandung	Jawa Barat	40213	022	8606 7564	8606 7565
Kabupaten Bandung	Jawa Barat	40228	022	541 1935/5471 7701	540 7842
Kabupaten Bandung	Jawa Barat	40382	022	859 6200	8596 4400
Kota Bandung	Jawa Barat	40141	022	203 1122/203 1463	204 3917
Kota Cimahi	Jawa Barat	40526	022	663 2341/6654 288/663 1675	665 0853
Kabupaten Bandung	Jawa Barat	40911	022	589 5003	589 2044
Kabupaten Subang	Jawa Barat	41211	0260	416 969	416 959
Kabupaten Bandung Barat	Jawa Barat	40391	022	278 4902	278 4903
Kota Bandung	Jawa Barat	40116	022	8446 9227	8446 9226
Kabupaten Purwakarta	Jawa Barat	41114	0264	822 7010/-7011	822 7012
Kota Bandung	Jawa Barat	40111	022	423 2584	4236 978/423 2489
Kota Bandung	Jawa Barat	40265	022	7303898/7319558/731 6753	732 2191
Kabupaten Bandung Barat	Jawa Barat	40553	022	8571 4286	8681 5150
Kabupaten Bandung	Jawa Barat	40394	022	779 6845	779 6854
Kota Bandung	Jawa Barat	40611	022	721 3836	721 3835
Kabupaten Garut	Jawa Barat	44115	0262	489 2005	489 2006
Kabupaten Sumedang	Jawa Barat	45362	022	8783 1001/-1002/- 1003	8783 1004
Kota Tasikmalaya	Jawa Barat	46112	0265	325 859/-861/- 862/2354934	325 864
Kota Banjar	Jawa Barat	46311	0265	2730 841-5	2730 844
Kabupaten Ciamis	Jawa Barat	46211	0265	774 311/-941/-942	774 074
Kabupaten Cianjur	Jawa Barat	43211	0263	270 097	271 909
Kabupaten Cianjur	Jawa Barat	43253	0263	516 572	520 942
Kabupaten Cianjur	Jawa Barat	43282	0263	326 102	326 101
Kabupaten Cianjur	Jawa Barat	43264	0263	234 1811	234 1840
Kabupaten Cianjur	Jawa Barat	43261	0263	284 370	283 653
Kabupaten Sukabumi	Jawa Barat	43351	0266	536 444	534 091
Kabupaten Sukabumi	Jawa Barat	43364	0266	435 773/435 774	435 775
Kota Sukabumi	Jawa Barat	43111	0266	245 688/214 323	214 281
Kabupaten Sukabumi	Jawa Barat	43178	0266	649 4220	649 4217
Kota Cirebon	Jawa Barat	45123	0231	231 313/-414	207 311
Kabupaten Cirebon	Jawa Barat	45162	0231	830 3549	830 3548
Kabupaten Cirebon	Jawa Barat	45154	0231	325 690/-691/-692	325 689
Kabupaten Indramayu	Jawa Barat	45213	0234	271 821/273 256	273 255

No	Jenis	Standarisasi nama	Alamat	Kel/desa	Kecamatan
86	KCP	Kuningan Veteran	Jl. Veteran Ruko Taman Kota No.C3	Kadipaten	Kuningan
87	KCP	Majalengka Abdul Halim	Jl. K.H. Abdul Halim No.441A	Majalengka Kulon	Majalengka
88	KCP	Majalengka Kadipaten	Jl. Raya Timur Kadipaten	Kuningan	Kadipaten
Jawa Tengah & DI Yogyakarta					
89	KC	Purwokerto Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 393, Ruko Kranji Megah	Kranji	Purwokerto Timur
90	KCP	Banyumas Ajibarang	Jl. Raya Pancasan RT.02/RW.01	Ajibarang Wetan	Ajibarang
91	KCP	Cilacap Juanda	Jl. Ir.H. Djuanda Ruko Djuanda Blok A No.7	Kebonmanis	Cilacap Utara
92	KCP	Purbalingga M.T. Haryono	Jl. MT. Haryono No.45, RT.01/RW.02	Karangsantul	Padamara
93	KCP	Kebumen Ahmad Yani	Jl. A. Yani No. 37	Kebumen	Kebumen
94	KC	Semarang Pandanaran	Jl. Pandanaran 127	Mugassari	Semarang Selatan
95	KCP	Demak Sunan Kalijogo	Jl. Sunan Kalijogo No. 72 RT.04/RW.10	Bintoro	Demak
96	KCP	Kendal Weleri	Jl. Utama Barat No.230	Karangdowo	Weleri
97	KCP	Kudus Ahmad Yani	Jln. A. Yani 125B-3, B-4, Ruko Kereta Api Indonesia	Burikan	Kudus Kota
98	KCP	Pati Diponegoro	Jl. Diponegoro No. 65	Winong	Pati
99	KCP	Purwodadi Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani, No.41	Purwodadi	Purwodadi
100	KCP	Semarang Majapahit	Jl. Brigjend Sudiarto No.234	Kalicari	Pedurangan
101	KCP	Ungaran Diponegoro	Jl. Diponegoro 247-C	Ungaran	Ungaran Barat
102	KC	Solo Veteran	Jl. Veteran No. 120	Gajahan	Pasar Kliwon
103	KCP	Karanganyar Palur	Jl. Raya Palur No.6B, RT.01/RW.03	Ngringo	Jaten
104	KCP	Klaten Pemuda	Jl. Veteran No. 134	Bareng Lor	Klaten Utara
105	KCP	Sragen Atrium	Jl. Sukowati, Komplek Plaza Atrium Blok H	Sragen Tengah	Sragen
106	KCP	Wonogiri Jatisrono	Jl. Pasar Lawas Ngrandu No.13, RT.01/RW.02	Gunungsari	Jatisrono
107	KC	Tegal Sudirman	Jl. Jenderal Sudirman No.38	Pekauman	Tegal Barat
108	KCP	Brebes Jatibarang	Jl. Raya Barat Jatibarang No.80, RT.006/RW.005	Jatibarang Lor	Jatibarang
109	KCP	Brebes Ketanggungan	Jl. Jend. Sudirman No.360	Ketanggungan	Ketanggungan
110	KCP	Pekalongan Yagis	Jl. Bandung No. 60, RT.02 RW.04	Sugihwaras	Pekalongan Timur
111	KCP	Pemalang Sudirman	Jl. Jend. Sudirman Timur No. 146	Mulyoharjo	Pemalang
112	KCP	Tegal Banjaran	Jl. Raya Selatan Banjaran No.45	Tembok Luwung	Adiwarna
113	KC	Yogyakarta Yos Sudarso	Jl. Yos Sudarso No.1	Kotabaru	Gondokusuman
114	KCP	Bantul Sudirman	Jl. Jend. Sudirman Bantul, Dusun Melikan Kidul	Bantul	Bantul
115	KCP	Gedong Kuning	Jl. Gedongkuning No.94C, RT.48/RW.05	Rejowinangun	Kotagede
116	KCP	Gunung Kidul Wonosari	Jl. Brigjen Katamso No.110	Wonosari	Wonosari
117	KCP	Sleman Affandi	Jl. Affandi No.57, Mrican	Catur Tunggal	Depok
118	KCP	Sleman Godean	Jl. Godean KM. 4,5, No. 32	Nogotirto	Gamping
119	KCP	Sleman Prambanan	Jl. Raya Jogjakarta - Solo, RT.02/RW.06, Kranggan	Boko Harjo	Prambanan
120	KCP	Yogyakarta AH Dahlan	Jl. KH. Ahmad Dahlan No.89	Notoprajan	Ngampilan
121	KCP	Magelang Singosari	Jl. Singosari, Ruko Gading Mas Blok A No. 3-4	Rejowinangun Selatan	Magelang Selatan
Jawa Timur					
122	KC	Surabaya Diponegoro	Jl. Diponegoro No.16D	Darmo	Wonokromo
123	KCP	Gresik Menganti	Jl. Raya Sidowungu No. 19, RT.001/RW.001, Komplek Ruko Sidowungi No.4	Menganti	Menganti
124	KCP	Sidoarjo Gateway	Jl. Raya S. Parman, Ruko Waru Gateway A-20	Waru	Waru
125	KCP	Surabaya Ngagel	Jl. Ngagel Jaya Selatan No.27A	Pucang Sewu	Gubeng
126	KCP	Surabaya HR Mochammad	Jl. Bukit Darmo Boulevard 2B	Pradah Kali Kendal	Duku Pakis
127	KCP	Surabaya Rungkut	Jl. Raya Rungkut Kidul Industri No.41	Rungkut Kidul	Rungkut
128	KCP	Surabaya Wiyung	Jl. Wiyung Indah Blok A No.10	Jajartunggal	Wiyung
129	KCP	Kapas Krampung	Jl.Kapas Krampung No.220	Ploso	Tambaksari
130	KC	Surabaya Gubeng	Jl. Raya Gubeng No.40	Gubeng	Gubeng
131	KCP	Bangkalan Trunojoyo	Jl. Trunojoyo 39F	Pejagan (Pajagan)	Bangkalan
132	KCP	Bojonegoro Suropati	Jl. Untung Suropati Blok A, No.9, Ruko Adipura	Sumbang	Bojonegoro
133	KCP	Gresik Sudirman	Jl. Panglima Sudirman No.93E	Bedilan	Gresik
134	KCP	Lamongan Wahidin	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.15	Tumenggungan	Lamongan

Kabupaten/kota	Propinsi	Kodepos	Kode area	Telepone	Faximile
Kabupaten Kuningan	Jawa Barat	45511	0232	872 860	872 860
Kabupaten Majalengka	Jawa Barat	45418	0233	284 445/828 7167	284 446
Kabupaten Majalengka	Jawa Barat	45452	0233	866 5561/-5562	8665 563
Kabupaten Banyumas	Jawa Tengah	53116	0281	622 777	627 100
Kabupaten Banyumas	Jawa Tengah	53163	0281	571 677/572 200	571 123
Kabupaten Cilacap	Jawa Tengah	53235	0282	547 000/544 043	540 007
Kabupaten Purbalingga	Jawa Tengah	53372	0281	894 495/89 2340	895 411
Kabupaten Kebumen	Jawa Tengah	54311	0287	385 099	383 799
Kota Semarang	Jawa Tengah	50249	024	831 3300/845 6870/-6874	841 3473
Kabupaten Demak	Jawa Tengah	59511	0291	682 293/682 294	690 4742
Kabupaten Kendal	Jawa Tengah	51355	0294	641 006	644 723
Kabupaten Kudus	Jawa Tengah	59311	0291	425 1586	439 475
Kabupaten Pati	Jawa Tengah	59112	0295	383 694	385 421
Kabupaten Grobogan	Jawa Tengah	58111	0292	421 297	421 287
Kota Semarang	Jawa Tengah	50198	024	673 2222/671 8660/-7674/-7793	671 8771
Kabupaten Semarang	Jawa Tengah	50511	024	692 2526	692 4302
Kota Surakarta (Solo)	Jawa Tengah	57155	0271	644 800	639 339
Kabupaten Karanganyar	Jawa Tengah	57731	0271	822 314/-315/821 870	822 319
Kabupaten Klaten	Jawa Tengah	57438	0272	601 0131/-32	335 0720
Kabupaten Sragen	Jawa Tengah	57211	0271	892 011	892 822
Kabupaten Wonogiri	Jawa Tengah	57691	0273	411 924	411 591
Kota Tegal	Jawa Tengah	52125	0283	350 800	350 360
Kabupaten Brebes	Jawa Tengah	52261	0283	618 3222	618 3195
Kabupaten Brebes	Jawa Tengah	52263	0283	881 733	881 633
Kota Pekalongan	Jawa Tengah	51129	0285	421 282/-292	421 272
Kabupaten Pemalang	Jawa Tengah	52313	0284	322 828	322 066
Kabupaten Tegal	Jawa Tengah	52194	0283	348 500	348 501
Kota Yogyakarta	DI Yogyakarta	55224	0274	557 117/587 337/560 066 117/587	512 235
Kabupaten Bantul	DI Yogyakarta	55711	0274	646 2899	646 2898
Kota Yogyakarta	DI Yogyakarta	55171	0274	415 737	412 639
Kabupaten Gunung Kidul	DI Yogyakarta	55851	0274	391 726	392 127
Kabupaten Sleman	DI Yogyakarta	55281	0274	560 999	562 799
Kabupaten Sleman	DI Yogyakarta	55592	0274	561 388	530 6611
Kabupaten Sleman	DI Yogyakarta	55572	0274	496 541	498 217
Kota Yogyakarta	DI Yogyakarta	55262	0274	411 221/450 603	411 222
Kota Magelang	Jawa Tengah	56124	0293	367 380	367 595
Kota Surabaya	Jawa Timur	60241	031	561 1223/-1228	567 6631
Kabupaten Gresik	Jawa Timur	61174	031	791 4040	791 3355
Kabupaten Sidoarjo	Jawa Timur	61256	031	854 5353	855 4159
Kota Surabaya	Jawa Timur	60283	031	505 2820	502 9024
Kota Surabaya	Jawa Timur	60226	031	732 0799	732 0742
Kota Surabaya	Jawa Timur	60293	031	842 1665	842 1667
Kota Surabaya	Jawa Timur	60229	031	766 6361/767 1217	766 6360
Kota Surabaya	Jawa Timur		031	5012452	5017304
Kota Surabaya	Jawa Timur	60281	031	503 6644	503 4466
Kabupaten Bangkalan	Jawa Timur	69112	031	309 7000	309 5040
Kabupaten Bojonegoro	Jawa Timur	62115	0353	880 104-5	880 201
Kabupaten Gresik	Jawa Timur	61114	031	398 0980	398 0980
Kabupaten Lamongan	Jawa Timur	62214	0322	313 699/313 899	313 988

No	Jenis	Standarisasi nama	Alamat	Kel/desa	Kecamatan
135	KCP	Pamekasan Stadion	Jl. Stadion No.65A	Lawangan Daya	Pademawu
136	KCP	Surabaya Mulyosari	Jl. Mulyosari No.310, RT.004/RW.008	Kalisari	Mulyorejo
137	KCP	Surabaya Perak	Jl. Perak Barat No.217C	Perak Utara	Pabean Cantikan
138	KCP	Tuban Basuki Rachmat	Jl. Basuki Rachmat No. 276A	Sidorejo	Tuban
139	KK	Surabaya Pasar Grosir	Jl. Dupak Emplasemen Stasiun Pasar Turi Blok J1 No. 1-3,5-7	Gundih	Bubutan
140	KC	Sidoarjo Ahmad yani	Jl. A.Yani No.41 A-B	Sidokumpul	Sidoarjo
141	KCP	Jombang Mojoagung	Jl. Gambiran No.140	Gambiran	Mojoagung
142	KCP	Jombang Ploso	Jl. Rejoagung No.38	Rejoagung	Ploso
143	KCP	Jombang Wachid Hasyim	Jl. Wahid Hasyim No.9A 1-2	Jombang	Jombang
144	KCP	Mojokerto Majapahit	Jl. Mojopahit No. 456	Kranggan	Prajurit Kulon
145	KCP	Mojokerto Mojosari	Jl. Masjid No.7	Sarirejo	Mojosari
146	KCP	Mojokerto Pohjejer	Jl. Raya Kademangan	Pohkecik	Dlanggu
147	KCP	Sidoarjo Sepanjang	Jl. Ngelom Raya No. 62, RT.02/RW.03	Sepanjang	Taman
148	KK	Jombang Darul Ulum	Jl. Rejoso - Peterongan, UNIVERSITAS DARUL ULUM	Peterongan	Peterongan
149	KC	Kediri Hayam Wuruk	Jl. Hayam Wuruk, Ruko Hayam Wuruk Trade Center Blok A1-2	Balowerti	Kediri Kota
150	KCP	Blitar Tanjung	Jl. Tanjung No. 17	Turi	Sukorejo
151	KCP	Kediri Ngronggo	Jl. Kapten Tendean 201	Ngronggo	Kediri Kota
152	KCP	Kediri Pare	Jl. Lawu 6A	Pare	Pare
153	KCP	Magetan MT Haryono	Jl. MT. Haryono Permai RT.03/RW.12	Kepolorejo	Magetan
154	KCP	Nganjuk Yos Sudarso	Jl. Yos Sudarso 15C	Payaman	Nganjuk
155	KCP	Ngawi Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani RT.06/RW.01, Dusun Balong	Beran	Ngawi
156	KCP	Ponorogo Soekarno Hatta	Jl. Soekarno Hatta No.2B	Kertosari	Babadan
157	KCP	Trenggalek Sudirman	Jl. P. Sudirman No.43	Sumbergedong	Trenggalek
158	KK	Kediri Tulung Agung	Jl. Hasanuddin, Ruko Pangl.Sudirman Trade Center A.1	Kenayan	Tulungagung
159	KC	Madiun Thamrin	Jl. Thamrin No.3	Klegen	Kartoharjo
160	KC	Malang Kawi	Jl. Kawi No.37	Bareng	Klojen
161	KCP	Malang Batu	Jl. Diponegoro No.161 A	Sisir	Batu
162	KCP	Malang Bululawang	Jl. Bululawang Utara RT.15/RW.04	Bululawang	Bululawang
163	KCP	Malang Kepanjen	Jl. Jend. Sudirman No.10B	Kepanjen	Kepanjen
164	KCP	Malang Lawang	Jl. Komplek Ruko Lawang View Kav.8	Lawang	Lawang
165	KCP	Malang Pakis	Jl. Pakis Kembar No.78 C	Pakiskembar	Pakis
166	KCP	Malang Turen	Jl. Panglima Sudirman 124 A	Turen	Turen
167	KCP	Pasuruan Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No.77	Purworejo	Purworejo
168	KCP	Malang Pandaan	Jl. Dr.R. Sutomo No.98B	Pandaan	Pandaan
169	KC	Jember Gajah Mada	Jl. Gajah Mada No.101	Kaliwates	Kaliwates
170	KCP	Banyuwangi Genteng	Jl. Wahid Hasyim No.11	Genteng Kulon	Genteng
171	KCP	Banyuwangi Rogojampi	Jl. Raya Rogojampi, Komplek Pertokoan Ruko Sentra Niaga Blok AA3	Rogojampi	Rogojampi
172	KC	Banyuwangi Adi Sucipto	Jl. Adi Sucipto No.3	Tukangkayu	Banyuwangi
173	KC	Mataram Pejanggik	Jl. Pejanggik No. 47E	Cakranegara Barat	Cakranegara
174	KCP	Bima Soetta	Jl. Sukarno Hatta No. 08	Paruga	Rasana'e
175	KCP	Lombok Aikmel	Jl. Pendidikan	Aikmel	Aikmel
176	KCP	Lombok Praya	Jl. Jend. Sudirman No. 81	Praya	Praya
177	KCP	Lombok Selong	Jl. TGKH. M. Zainul Majdi	Pancor	Selong
178	KC	Denpasar Gatsu	Jl. Gatot Subroto Barat No.888, Pertokoan Hokiland Blok 6	Pemecutan Kaja	Denpasar Utara
179	KC	Makassar Pettarani	Jl. Andi Pangerang Pettarani No.70	Buakana	Rappocini
180	KCP	Bone Jepppee	Jl. Durian No. 5	Jepppee	Tanete Riattang Barat
181	KCP	Gowa Sungguminasa	Jl. KH. Wahid Hasyim No. 256	Sungguminasa	Somba Opu (Upu)
182	KCP	Makassar Arief Rate	Jl. Arief Rate No.12	Maloku	Ujung Pandang
183	KCP	Makassar Tamalanrea	Jl. Perintis Kemerdekaan (KM 10), Kompleks Pertokoan Tamalanrea Unit 12	Tamalanrea	Tamalanrea
184	KCP	Palopo	Jl. Andi Djemma No. 15 B	Amassangan	Wara Timur

Kabupaten/kota	Propinsi	Kodepos	Kode area	Telepone	Faximile
Kabupaten Pamekasan	Jawa Timur	69323	0324	611 293	611 998
Kota Surabaya	Jawa Timur	60112	031	595 6134-7	595 6138
Kota Surabaya	Jawa Timur	60165	031	328 3247/-3241	328 3238
Kabupaten Tuban	Jawa Timur	62315	0356	325 923-5	325 990
Kota Surabaya	Jawa Timur	60172	031	5240 3966	5240 3955
Kabupaten Sidoarjo	Jawa Timur	61212	031	805 0261/-4361	805 4362
Kabupaten Jombang	Jawa Timur	61482	0321	492 996/-997	492 045
Kabupaten Jombang	Jawa Timur	61453	0321	883 753	883 754
Kabupaten Jombang	Jawa Timur	61415	0321	874 455	874 433
Kota Mojokerto	Jawa Timur	61321	0321	382 288	390 751
Kabupaten Mojokerto	Jawa Timur	61382	0321	592 233	598 028
Kabupaten Mojokerto	Jawa Timur	61371	0321	512 233	510 712
Kabupaten Sidoarjo	Jawa Timur	61257	031	787 0094/-0095	787 0095
Kabupaten Jombang	Jawa Timur	61481	0321	853 263	853 248
Kota Kediri	Jawa Timur	64129	0354	672 114-5	672 685
Kota Blitar	Jawa Timur	66126	0342	815 522	815 484
Kota Kediri	Jawa Timur	64127	0354	692 788/671 444	695 945
Kabupaten Kediri	Jawa Timur	64211	0354	398 099/-211	398 947
Kabupaten Magetan	Jawa Timur	63311	0351	819 8312	819 8313
Kabupaten Nganjuk	Jawa Timur	64418	0358	327 303/-268	326 488
Kabupaten Ngawi	Jawa Timur	63216	0351	743 925	743 926
Kabupaten Ponorogo	Jawa Timur	63491	0352	486 123	462 338
Kabupaten Trenggalek	Jawa Timur	66315	0355	791 569	791 592
Kabupaten Tulungagung	Jawa Timur	66212	0355	332 691-2	332 703
Kota Madiun	Jawa Timur	63117	0351	466 247/-304	466 073
Kota Malang	Jawa Timur	65116	0341	347 925	347 926
Kota Batu	Jawa Timur	65314	0341	512 511	512 522
Kabupaten Malang	Jawa Timur	65171	0341	832 121	832 122
Kabupaten Malang	Jawa Timur	65163	0333	397 021/-023	397 019
Kabupaten Malang	Jawa Timur	65211	0341	420 881	420 882
Kabupaten Malang	Jawa Timur	65154	0341	793 838	793 797
Kabupaten Malang	Jawa Timur	65175	0341	825 400	825 277
Kota Pasuruan	Jawa Timur	67115	0343	418 955	418 956
Kabupaten Pasuruan	Jawa Timur	67156	0343	630 108	638 308
Kabupaten Jember	Jawa Timur	68133	0331	482 617-8	482 446
Kabupaten Banyuwangi	Jawa Timur	68465	0333	844 311/-370	844 359
Kabupaten Banyuwangi	Jawa Timur	68462	0333	635 821	635 819
Kabupaten Banyuwangi	Jawa Timur	68416	0333	420 555	397 021-3
Kota Mataram	Nusa Tenggara Barat (NTB)	83239	0370	639 527	64 9271
Kota Bima	Nusa Tenggara Barat (NTB)	84111	0374	444 03-4	444 87
Kabupaten Lombok Timur	Nusa Tenggara Barat (NTB)	83653	0376	292 4366/-4222	292 4344
Kabupaten Lombok Tengah	Nusa Tenggara Barat (NTB)	83511	0370	655 448/654 532	655 319
Kabupaten Lombok Timur	Nusa Tenggara Barat (NTB)	83611	0376	292 7012/-7014/-7015	292 7013
Kota Denpasar	Bali	80118	0361	875 0048/-0084	413 473
Kota Makassar	Sulawesi Selatan	90222	0411	430 003/434 9000	425 454
Kabupaten Bone	Sulawesi Selatan	92732	0481	262 24	262 25
Kabupaten Gowa	Sulawesi Selatan	92111	0411	822 0390/-0392	822 0309
Kota Makassar	Sulawesi Selatan	90112	0411	832 626	832 536
Kota Makassar	Sulawesi Selatan	90245	0411	580 069/580 292	580 457
Kota Palopo	Sulawesi Selatan	91912	0471	351 111	351 200

No	Jenis	Standarisasi nama	Alamat	Kel/desa	Kecamatan
185	KCP	Pinrang Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani No. 59	Pacongong	Paletang
186	KCP	Wajo Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 70	Lapongkoda	Tempe
187	KC	Kendari Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani Blok O No.13	Kadia	Kadia
188	KC	Manado Tendean	Jl. Tendean (Boulevard) Ruko Mantos No.11-12	Sario Utara	Sario
189	KC	Palu Basuki Rahmat	Jl. Basuki Rahmat No. 43	Tatura Selatan	Palu Selatan
190	KC	Banjarmasin Ahmad Yani	Jl. A. Yani KM.3 No.147C	Kebun Bunga	Banjarmasin Timur
191	KCP	Banjarbaru Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani KM.33,5 , No.03	Loktabat Utara	Banjar Baru Utara
192	KCP	Banjarmasin Kayutangi	Jl. Sultan Adam No.13A, RT.24	Antasan Kecil Timur	Banjarmasin Utara
193	KCP	Banjarmasin Pasar Baru	Jl. Pasar Baru, Komp. Pasar baru Permai Blok E/6	Kertak Baru Ilir	Banjarmasin Tengah
194	KCP	Tabalong Tanjung	Jl. Pahlawan, RT.002	Tanjung	Tanjung
195	KC	Palangkaraya Bungai	Jl. Tambun Bungai No.21, RT.03/RW.VI	Langkai	Pahandut
196	KC	Balikpapan Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No.5	Damai	Balikpapan Selatan
197	KCP	Balikpapan Iswahyudi	Jl. Marsma Iswahyudi No.482, RT.026	Sepinggan	Balikpapan Selatan
198	KCP	Balikpapan Pandansari	Jl. Pandansari No.114 RT.20	Marga Sari	Balikpapan Barat
199	KCP	Paser Tanah Grogot	Jl. Anden Oko RT.007	Tanah Grogot	Tanah Grogot
200	KCP	Penajam Propinsi	Jl. Propinsi, RT. 004, KM. 1	Penajam	Penajam
201	KC	Pontianak Gusti Sulung	Jl. Gusti Sulung Lalanang, Komp. Pontianak Mall Blok C No.6B	Darat Sekip	Pontianak Kota
202	KCP	Pontianak Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No.69C	Bansir Darat	Pontianak Tenggara
203	KCP	Pontianak Kota Baru	Jl. Prof. Dr. M. Yamin, Ruko No. 2A, RT.001/RW.XVIII	Kota Baru	Pontianak Selatan
204	KCP	Pontianak Siantan	Jl. Gusti Situt Mahmud	Siantan Hulu	Pontianak Utara
205	KCP	Sanggau Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani No.69 C	Ilir Kota	Sanggau Kapuas
206	KCP	Singawang Merdeka	Jl. Merdeka Blok B/2	Tengah	Singawang Barat
207	KC	Samarinda Bhayangkara	Jl. Bhayangkara No.33	Bugis	Samarinda Ulu
208	KCP	Kukar Tenggarong	Jl. Patin RT.38	Timbau	Tenggarong
209	KCP	Samarinda Abul Hasan	Jl. Abul Hasan Kav.4	Pasar Pagi	Samarinda Ilir
210	KCP	Samarinda Loa Janan	Jl. Cipto Mangunkusumo RT. 07	Simpang Tiga (Loa Janan Ilir)	Samarinda Seberang
211	KCP	Samarinda Seberang	Jl. Bung Tomo No.68	Sei/Sungai Keledang	Samarinda Seberang
212	KCP	Kutai Sangatta	Jl. Yos Sudarso 3, No. 15, RT.23, Dusun Pinang Raya	Sangatta Utara	Sangatta Utara
213	KC	Banda Aceh Alaidin	Jl. Sultan Alaidin Mahmudsyah No.4-5	Sukaramai	Baiturrahman
214	KCP	Aceh Barat Meulaboh	Jl. Manek Roo No. 106, Meulaboh	Ujong Baroh	Johan Pahlawan
215	KC	Lhokseumawe Cunda	Jl. Medan - Banda Aceh	Meunasah Mesjid	Muara Dua
216	KC	Batam Business Center	Komplek Pertokoan Rafflesia Business Centre Blok E No.8-9	Teluk Tering	Batam Kota
217	KC	Bengkulu S. Parman	Jl. S. Parman, No. 51 A & B	Padang Jati	Ratu Samban
218	KCP	Bengkulu Panorama	Jl. Salak No. 80	Panorama	Gading Cempaka
219	KC	Jambi Hayam Wuruk	Jl. Hayam Wuruk No.32, RT.35	Jelutung	Jelutung
220	KCP	Jambi Rimbo Bujang	Jl. Pahlawan No.91 RT.02/RW.13	Wirto/Wirotho Agung	Rimbo Bujang
221	KCP	Jambi Sipin	Jl. Kapten Pattimura No.54, RT.004	Kenali Besar	Kota Baru
222	KCP	Kuamang Kuning	Jl. Batanghari No. 267 E RT.09/RW.03, Unit I Pasar SPA	Purwasari	Pelepat Ilir
223	KCP	Muara Bungo Sudirman	Jl. Jenderal Sudirman No.135-136 RT.02/RW.01	Tanjung Gedang	Pasar Muara Bungo
224	KCP	Sungai Bahar	Jl. Jalur 3B No.131, RT.08	Suka Makmur	Sungai Bahar
225	KC	Medan S. Parman	Jl. S. Parman No. 250 E/8	Petisah Tengah	Medan Petisah
226	KCP	Binjai Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 292-294	Pekan Binjai	Binjai Kota
227	KCP	Langkat Stabat	Jl. Proklamasi No. 1	Kwala Bingai	Stabat
228	KCP	Lubuk Pakam Sudirman	Jl. Jenderal Sudirman No. 23E	Lubuk Pakam Pekan	Lubuk Pakam
229	KC	Siantar Kartini	Jl. Kartini No.6 G	Timbang Galung	Siantar Barat
230	KCP	Rantau Prapat	Jl. Ahmad Yani N0.235	Bakaran Batu	Rantau Selatan
231	KCP	Tebing Tinggi Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. A2 – A3	Sri Padang	Rambutan
232	KC	Padang Veteran	Jl. Veteran No. 37D	Purus	Padang Barat

Kabupaten/kota	Propinsi	Kodepos	Kode area	Telepone	Faximile
Kabupaten Pinrang	Sulawesi Selatan	91215	0421	921359	925015
Kabupaten Wajo	Sulawesi Selatan	90913	0485	323 680	223 77
Kota Kendari	Sulawesi Tenggara	93117	0401	319 0889	319 0890
Kota Manado	Sulawesi Utara	95114	0431	888 1501	888 1502
Kota Palu	Sulawesi Tengah	94236	0451	487 666	487 696
Kota Banjarmasin	Kalimantan Selatan	70235	0511	325 7991/-2922/326 8461-2	325 7995
Kota Banjarbaru	Kalimantan Selatan	70714	0511	478 9157/478 9158	478 9159
Kota Banjarmasin	Kalimantan Selatan	70123	0511	330 7367/330 7386	330 4040
Kota Banjarmasin	Kalimantan Selatan	70111	0511	335 2611/-2622	335 2633
Kabupaten Tabalong	Kalimantan Selatan	71513	0526	202 3981-2	202 3980
Kota Palangka Raya	Kalimantan Tengah	73111	0536	322 2569/322 2620	322 2932
Kota Balikpapan	Kalimantan Timur	76114	0542	733 456/-572/736 157	735 495
Kota Balikpapan	Kalimantan Timur	76115	0542	772 141	772 156
Kota Balikpapan	Kalimantan Timur	76131	0542	425 252	425 253
Kabupaten Paser	Kalimantan Timur	76251	0543	231 91	232 89
Kabupaten Paser Utara	Kalimantan Timur	76141	0542	720 0090/-0083	720 0073
Kota Pontianak	Kalimantan Barat	78117	0561	737 433	761 627-8
Kota Pontianak	Kalimantan Barat	78124	0564	234 22	233 05
Kota Pontianak	Kalimantan Barat	78121	0561	577 063-4	577 062
Kota Pontianak	Kalimantan Barat	78241	0561	883 912	885 932
Kabupaten Sanggau	Kalimantan Barat	78124	0561	760 400	748 600
Kota Singkawang	Kalimantan Barat	79121	0562	633 805-7	633 806
Kota Samarinda	Kalimantan Timur	75121	0541	739 997-8	732 653
Kabupaten Kutai Kartanegara	Kalimantan Timur	75511	0541	666 6201	666 6201
Kota Samarinda	Kalimantan Timur	75111	0541	744 450	202 353/735 552
Kota Samarinda	Kalimantan Timur	75131	0541	261 433	261 435
Kota Samarinda	Kalimantan Timur	75131	0541	2606 87	260 366
Kabupaten Kutai Timur	Kalimantan Timur	75683	0549	2029700	2029800
Kota Banda Aceh	Nanggroe Aceh Darussalam (NAD)	23243	0651	638 304-5	638 306
Kabupaten Aceh Barat	Nanggroe Aceh Darussalam (NAD)	23615	0655	755 2200	755 2500
Kota Lhokseumawe	Nanggroe Aceh Darussalam (NAD)	24352	0645	401 85	421 85
Kota Batam	Kepulauan Riau	29461	0778	466 749/467 229/-594	463 462
Kota Bengkulu	Bengkulu	38227	0736	276 88	264 48
Kota Bengkulu	Bengkulu	38226	0736	341 367	343 755
Kota Jambi	Jambi	36136	0741	423 00	430 08
Kabupaten Tebo	Jambi	37553	0761	919 31	919 32
Kota Jambi	Jambi	36129	0741	669 754	613 85
Kabupaten Bungo	Jambi	37252	0747	732 6130	732 6134
Kabupaten Bungo	Jambi	37211	0747	321 243	321 242
Kabupaten Muaro Jambi	Jambi	36365	0743	724 0091-2	724 0093
Kota Medan	Sumatera Utara	20112	061	455 6870/451 5683	451 5671
Kota Binjai	Sumatera Utara	20711	061	882 0623/-0625/-6345	883 0545
Kabupaten Langkat	Sumatera Utara	20811	061	891 0707	891 0711
Kabupaten Deli Serdang	Sumatera Utara	20512	061	795 6140	795 6073
Kota Pematang Siantar	Sumatera Utara	21116	0622	435 977	435 966
Kabupaten Labuhan Batu	Sumatera Utara	21421	0624	351 159/-179	3511 01
Kota Tebing Tinggi	Sumatera Utara	20616	061	236 71-2	236 75
Kota Padang	Sumatera Barat	25115	0751	388 13-4	812 660

No	Jenis	Standarisasi nama	Alamat	Kel/desa	Kecamatan
233	KCP	Bukittinggi Guru Hamzah	Jl. Guru Hamzah No.16A	Tarok Dipo	Guguk Panjang (Guguak Panjang)
234	KCP	Payakumbuh Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani No.125	Labuh/Labuah Basilang	Payakumbuh Barat
235	KCP	Dharmasraya Pulau Punjung	Jl. Lintas Sumatera KM.2	Sei/Sungai Kambut	Pulau Punjung
236	KCP	Pasaman Barat Simpang Empat	Jl. Raya Lintas Manggopoh/OPHIR, SIMOP 4	Simpang Empat	Pasaman
237	KCP	Dharmasraya Sungai Rumbai	Jl. Lintas Sumatera - Sungai Rumbai, Jorong Bukit Berbunga	Sungai Rumbai	Sungai Rumbai
238	KC	Palembang A. Rivai	Jl. Kapten A Rivai, Ruko Taman Mandiri Blok A No. 1-2	Sei Pangeran	Ilir Timur I
239	KCP	Ogan Komering Ulu Baturaja	Jl. Sultan Syahrir No. 145 Baturaja	Sukaraya	Baturaja Timur
240	KCP	Palembang 16 Ilir	Jl. Kebumen Darat No. 835	16 Ilir	Ilir Timur I
241	KCP	Palembang Kenten	Jl. R. Sukanto No. 106D, RT. 08/RW.04 (Depan PTC Mall Palembang)	8 Ilir	Ilir Timur II
242	KCP	Pangkal Pinang BTC	Jl. Trem, Mall Bangka Trade Center (BTC) Blok C1	Pasar Padi	Rangkui
243	KCP	Bangka Sungai Liat	Jl. Muhidin No.8A	Sungailiat	Sungai Liat
244	KCP	Ogan Komering Ilir Tugumulyo	Jl. Raya Lintas Timur	Tugumulyo	Lempuing
245	KC	Prabumulih Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No.3A	Muara Dua	Prabumulih Timur
246	KC	Pekanbaru Tambusai	Jl. Tuanku Tambusai No.320 A-C	Tangkerang Barat	Marpoan Damai
247	KCP	Rohil Bagan Batu	Jl. Jend. Sudirman KM. 2	Bagan Batu	Bagan Sinembah
248	KCP	Bengkalis Duri	Jl. Hang Tuah No. 104	Duri Barat	Mandau
249	KCP	Kuansing Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani No.32	Pasar Taluk	Kuantan Tengah
250	KCP	Pelalawan Maharaja	Jl. Lintas Timur, Ruko M. Saher No.1	Pangkalan Kerinci Kota	Pangkalan Kerinci
251	KK	Pekanbaru Uinsuska	Jl. Soebrantas, KM.15 (Gedung PKM UIN SUSKA RIAU Kampus Raja Ali Haji)	Simpang Baru	Tampan
252	KC	Tanjung karang Sudirman	Jl. Sudirman No. 21	Enggal	Tanjung Karang Pusat
253	KCP	Lampung Bandar Jaya	Jl. Proklamator No.112	Bandar Jaya Timur	Terbanggi Besar
254	KCP	Lampung Metro	Jl. Jend. P. Sudirman No.28	Imopuro	Metro Pusat
255	KCP	Lampung Natar	Jl. Raya Natar No. 19, Km. 21	Merak Batin	Natar
256	KCP	Lampung Pringsewu	Jl. K.H. Gholib	Pringsewu Barat	Pringsewu
257	KCP	Lampung Sribhawono	Jl. Raya Srimenanti	Sri Bawono (Bhawono)	Bandar Sribawono
258	KCP	Tulang Bawang Barat	Jl. Jenderal Sudirman No. 206	Daya Murni	Tumijajar

Kabupaten/kota	Propinsi	Kodepos	Kode area	Telepone	Faximile
Kota Bukittinggi	Sumatera Barat	26117	0752	626 793	626 797
Kota Payakumbuh	Sumatera Barat	26229	0752	929 18	929 19
Kabupaten Dharmasraya	Sumatera Barat	27612	0754	408 33	408 29
Kabupaten Pasaman Barat	Sumatera Barat	26566	0753	466 102	466 103
Kabupaten Dharmasraya	Sumatera Barat	27684	0754	583 224	583 223
Kota Palembang	Sumatera Selatan	30121	0711	373 444/359 927	321 616
Kabupaten Ogan Komering Ulu	Sumatera Selatan	32112	0735	321 527-8	323 215
Kota Palembang	Sumatera Selatan	30122	0711	374 111	374 206
Kota Palembang	Sumatera Selatan	30114	0711	367 111/358 184	359 306
Kota Pangkal Pinang	Bangka Belitung	33131	0717	426 2280	426 2280
Kabupaten Bangka	Bangka Belitung	33211	0717	934 45/-54	924 60
Kabupaten Ogan Komering Ilir	Sumatera Selatan	30657	0712	733 2011	733 2005
Kota Prabumulih	Sumatera Selatan	31113	0713	330 0543	330 0541
Kota Pekanbaru	Riau	28282	0761	839 672/-674/789 1800/-1999	839 673
Kabupaten Rokan Hilir	Riau	28992	0765	552 123	552 123
Kabupaten Bengkalis	Riau	28784	0765	594 092	594 094
Kabupaten Singingi	Riau	29511	0760	207 90/-77	207 80
Kabupaten Pelalawan	Riau	28381	0761	7770 924	488 5253
Kota Pekanbaru	Riau	28293	-	-	-
Kota Bandar Lampung	Lampung	35118	0721	253 333/265 003/267 020	265 007
Kabupaten Lampung Tengah	Lampung	34163	0725	528 444	528 456
Kota Metro	Lampung	34111	0725	452 00	424 26
Kabupaten Lampung Selatan	Lampung	35362	0721	913 21	913 14
Kabupaten Pringsewu	Lampung	35373	0729	212 00	212 50
Kabupaten Lampung Timur	Lampung	34389	0725	660 777	661 777
Kabupaten Tulang Bawang Barat	Lampung	34594	0724	320 0100	320 0123



PT Bank BRISyariah

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen

Financial statements as of December 31, 2013 and for the year then ended with independent auditors' report



Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statement



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK BRSYARIAH
Tanggal 31 Desember 2013
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
PT BANK BRSYARIAH
As of December 31, 2013
and for the year then ended**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :		We, the undersigned :
Nama	Moch. Hadi Santoso	Name
Alamat Kantor	Jln. Abdul Muis No. 2-4 Jakarta Pusat 10160	Office Address
Alamat Rumah	Jln. Malaka Hijau Raya No. 10-12 Malaka Country, Pondok Kopi, Duren Sawit, Jakarta Timur	Domicile Address
Nomor Telepon	021-345 0228	Phone Number
Jabatan	Direktur Utama/Chief Executive Officer	Title
Nama	Eko B. Suharno	Name
Alamat Kantor	Jln. Abdul Muis No. 2-4 Jakarta Pusat 10160	Office Address
Alamat Rumah	Jln. Junaidi Komp. Pertamina No. 36 RT 01/03, Kel. Cipete Selatan, Cilandak Jakarta Selatan 12410	Domicile Address
Nomor Telepon	021-345 0228	Phone Number
Jabatan	Direktur Operasional/Managing Director Operations	Title

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank BRISyariah (Bank); 2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah diungkapkan secara lengkap dan benar; b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.	1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank BRISyariah (Bank); 2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; 3. a. All information in the Bank's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; b. The Bank's financial statements do not contain any material incorrect information or fact nor do they omit material information or fact; 4. We are responsible for the Bank's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. This statement has been made truthfully

Jakarta, 19 Februari 2014/February 19, 2014

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Board of Directors

 Moch. Hadi Santoso Direktur Utama Chief Executive Officer	 Eko B. Suharno Direktur Operasional Managing Director Operations

**PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK BRISYARIAH
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 5	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	6	<i>Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	7	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	8 - 9	<i>Statement of Cash Flows</i>
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil	10	<i>Statement of Reconciliation of Income and Revenue Sharing</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat	11	<i>Statement of Sources and Uses of Zakat Funds</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	12	<i>Statement of Sources and Uses of Qardul Hasan Funds</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	13 - 94	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-4838/PSS/2014

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bank BRISyariah

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank BRISyariah, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelas lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-4838/PSS/2014

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bank BRISyariah

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank BRISyariah, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2013, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of reconciliation of income and revenue sharing, statement of sources and uses of zakat funds, and statement of sources and uses of qardhal hasan funds for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-4838/PSS/2014 (lanjutan)

Report No. RPC-4838/PSS/2014 (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank BRISyariah tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank BRISyariah as of December 31, 2013, and its financial performance and cash flows, statement of reconciliation of income and revenue sharing, statement of sources and uses of zakat funds, and statement of sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Suherman & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

19 Februari 2014/February 19, 2014

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
ASET				ASSETS
KAS	237.904		131.936	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2.626.612	2d,3	2.204.298	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN		2b,2c, 2e,4,37		CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga	6.794		16.565	Third party
Pihak berelasi	56.794		69.088	Related parties
Jumlah giro pada bank lain	63.588		85.653	Total current accounts with other banks
Cadangan penyisihan kerugian	(636)		(857)	Allowance for possible losses
Neto	62.952		84.796	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA		2b,2c,2f, 5,37		INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Termasuk premium/diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp2.566 dan Rp2.197 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 Diukur pada biaya perolehan				Including unamortized premium/ discount of amounted Rp 2,566 and Rp2,197 as of December 31, 2013 and 2012, respectively At acquisition cost
Pihak ketiga	25.000		25.000	Third party
Pihak berelasi	143.832		144.631	Related parties
	168.832		169.631	
Diukur pada nilai wajar				At fair value
Pihak berelasi	1.235		-	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga	170.067		169.631	Total investments in marketable securities
Cadangan penyisihan kerugian	(772)		(760)	Allowance for possible losses
Neto	169.295		168.871	Net
PIUTANG		2b,2c,2g, 6,37		RECEIVABLES
Piutang <i>murabahah</i> setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp3.467.964 dan Rp2.694.198				Murabahah receivables - net of deferred margin income of Rp3,467,964 and Rp2,694,198, as of December 31, 2013 and 2012, respectively
Pihak ketiga	8.927.133		7.011.115	Third parties
Pihak berelasi	76.896		117.790	Related parties
Jumlah piutang <i>murabahah</i>	9.004.029		7.128.905	Total murabahah receivables
Cadangan penyisihan kerugian	(154.984)		(162.498)	Allowance for possible losses
Neto	8.849.045		6.966.407	Net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
PIUTANG (lanjutan)				RECEIVABLES (continued)
Piutang <i>istishna</i>				<i>Istishna receivables</i>
setelah dikurangi pendapatan				- net of deferred margin
margin yang ditangguhkan				income of Rp10,782
pada tanggal 31 Desember				and Rp14,500,
2013 dan 2012				as of December 31, 2013
masing-masing sebesar				and 2012, respectively
Rp10.782 dan Rp14.500				Third parties
Pihak ketiga	13.467		17.711	Allowance for possible losses
Cadangan penyisihan kerugian	(868)		(1.349)	
Neto	12.599		16.362	Net
Jumlah	8.861.644		6.982.769	Total
PINJAMAN QARDH		2b,2c,2h,		FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga	958.514	7,37	1.437.670	Third parties
Pihak berelasi	1.310		733	Related parties
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>	959.824		1.438.403	Total funds of <i>qardh</i>
Cadangan penyisihan kerugian	(13.642)		(7.618)	Allowance for possible losses
Neto	946.182		1.430.785	Net
PEMBIAYAAN		2c,2i		FINANCING
Pembiayaan <i>mudharabah</i>		8		<i>Mudharabah financing</i>
Pihak ketiga	958.554		879.030	Third parties
Cadangan penyisihan kerugian	(21.866)		(19.778)	Allowance for possible losses
Neto	936.688		859.252	Net
Pembiayaan <i>musyarakah</i>		2b,9,37		<i>Musyarakah financing</i>
Pihak ketiga	3.083.069		1.784.232	Third parties
Pihak berelasi	8.855		-	Related party
Jumlah pembiayaan <i>musyarakah</i>	3.091.924		1.784.232	Total <i>musyarakah financing</i>
Cadangan penyisihan kerugian	(58.407)		(46.401)	Allowance for possible losses
Neto	3.033.517		1.737.831	Net
Jumlah	3.970.205		2.597.083	Total
ASET YANG DIPEROLEH		2b,2c,2j,10,		ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH
UNTUK IJARAH		26,37		<i>Acquisition cost</i>
Biaya perolehan				Third parties
Pihak ketiga	956		980	Related parties
Pihak berelasi	212.190		180.172	Total
Jumlah	213.146		181.152	Accumulated Depreciation
Akumulasi penyusutan	(73.583)		(26.433)	
Neto	139.563		154.719	Net
ASET TETAP		2k,11,32,33		PREMISES AND EQUIPMENT
Biaya perolehan	357.527		267.368	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	(194.364)		(144.303)	Accumulated depreciation
Nilai buku - Neto	163.163		123.065	Book value - net
ASET PAJAK TANGGUHAN	15.926	2t,19c	21.496	DEFERRED TAX ASSET

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
ASET LAIN-LAIN				OTHER ASSETS
Pihak ketiga	207.307	2b,2c,2l	192.465	Third parties
Pihak berelasi	2.882	12,37	70	Related parties
Jumlah	210.189		192.535	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(2.721)		(3.439)	Allowance for possible losses
Neto	207.468		189.096	Net
JUMLAH ASET	17.400.914		14.088.914	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	43.182	2m,13	51.913	OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	38.515	2q,14	25.720	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN		2b,2n,37 15		DEPOSITS
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga	653.344		658.782	Third parties
Pihak berelasi	17.543		13.018	Related parties
Jumlah giro wadiah	670.887		671.800	Total wadiah demand deposits
Tabungan wadiah		16		Wadiah savings deposits
Pihak ketiga	2.477.801		1.688.025	Third parties
Pihak berelasi	2.753		453	Related parties
Jumlah tabungan wadiah	2.480.554		1.688.478	Total wadiah savings deposits
Jumlah	3.151.441		2.360.278	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN		2b,2n,17,37		DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Pihak ketiga	156.993		105.644	Third parties
Pihak berelasi	740.000		450.006	Related parties
Jumlah	896.993		555.650	Total
PINJAMAN YANG DITERIMA		2b,18,37		FUND BORROWING
Pihak berelasi	100.000		100.000	Related parties
UTANG PAJAK	26.453	2t,19a	39.474	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	223	2c,34c	414	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	247.708	2s,20,35	298.290	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	4.504.515		3.431.739	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
DANA SYIRKAH TEMPORER		2b,2o,37		TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Syirkah temporer bukan bank:				Temporary syirkah non-bank:
Tabungan <i>mudharabah</i>		21		Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga	281.268		195.262	Third parties
Pihak berelasi	120		23	Related parties
Jumlah tabungan <i>mudharabah</i> bukan bank	281.388		195.285	Total mudharabah savings deposits non-bank
Deposito <i>mudharabah</i>		22		Mudharabah time deposits
Pihak ketiga	8.945.739		7.166.729	Third parties
Pihak berelasi	1.416.301		1.291.954	Related parties
Jumlah deposito <i>mudharabah</i> bukan bank	10.362.040		8.458.683	Total mudharabah time deposits non-bank
Syirkah temporer bank:				Temporary syirkah bank:
Deposito <i>mudharabah</i>		22		Mudharabah time deposits
Pihak ketiga	554.843		884.643	Third parties
Pihak berelasi	-		50.000	Related parties
Jumlah deposito <i>mudharabah</i> bank	554.843		934.643	Total mudharabah time deposits bank
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	11.198.271		9.588.611	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
MODAL SAHAM - nilai nominal				SHARE CAPITAL - Rp500
Rp500 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012				(full amount) par value per share as of December 31, 2013 and 2012
Modal dasar - 10.000.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 3.800.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2012				Authorized share capital - 10,000,000,000 (full amount) shares as of December 31, 2013 and 3,800,000,000 (full amount) shares as of December 31, 2012
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.958.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 1.958.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2012	1.479.000	1a,23	979.000	Issued and fully-paid share capital - 2,958,000,000 (full amount) shares as of December 31, 2013 and 1,958,000,000 (full amount) shares as of December 31, 2012
LABA DITAHAN	219.128		89.564	RETAINED EARNINGS
EKUITAS - NETO	1.698.128		1.068.564	EQUITY - NET
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	17.400.914		14.088.914	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2013	Catatan/ Notes	2012	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB		2b,2p,5,6,7 8,9,10,37		REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	1.136.159	24	890.938	Income from sales and purchases
Pendapatan bagi hasil	400.351	25	241.946	Income from profit sharing
Pendapatan usaha utama lainnya	161.087	27	158.310	Other main operating income
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - neto	39.914	26	47.207	Income from <i>ijarah</i> - net
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai <i>mudharib</i>	1.737.511		1.338.401	Total revenue from fund management by the Bank as <i>mudharib</i>
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	(764.590)	2q,28,37	(527.595)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	972.921		810.806	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	138.109	2r,29	169.071	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(400.267)	2s,31,35	(323.383)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	(400.180)	11,32	(311.498)	General and administrative
Administrasi ATM	(52.814)		(45.042)	ATM administrative
Beban bonus <i>wadiah</i>	(39.068)	2n	(29.985)	Wadiah bonus expense
Lain-lain	(34.263)		(32.160)	Others
Jumlah beban usaha	(926.592)		(742.068)	Total operating expenses
Beban cadangan penyisihan kerugian aset produktif dan non-produktif - neto	(4.698)	2c,30	(106.774)	Provision for allowance on possible losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA	179.740		131.035	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN NON-USAHA - NETO	4.202	11,33	7.017	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	183.942		138.052	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(54.378)	2t,19e,19f	(36.164)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO	129.564		101.888	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	129.564		101.888	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully- Paid Share Capital	Sadlo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)	Ekuitas - Netol/ Equity - Net	Balance as of December 31, 2011
Saldo 31 Desember 2011	23	979.000	(12.324)	966.676	Balance as of December 31, 2011
Jumlah laba komprehensif tahun 2012		-	101.888	101.888	Total comprehensive income in 2012
Saldo 31 Desember 2012	23	979.000	89.564	1.068.564	Balance as of December 31, 2012
Jumlah laba komprehensif tahun 2013		-	129.564	129.564	Total comprehensive income in 2013
Penambahan modal	23	500.000	-	500.000	Additional paid-in capital
Saldo 31 Desember 2013	23	1.479.000	219.128	1.698.128	Balance as of December 31, 2013

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2013	Catatan/ Notes	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bagi hasil, margin dan pendapatan <i>ijarah</i>	1.734.227		1.381.206	Receipt of profit sharing, margin and <i>ijarah</i> income
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer	(726.075)		(501.875)	Payment of profit sharing for temporary <i>syirkah</i> funds
Penerimaan pendapatan usaha lainnya	60.629		64.165	Receipt of other operating income
Beban usaha	(816.057)		(688.926)	Operating expenses
Pendapatan non-usaha - neto	917		6.932	Non-operational income - net
Pembayaran pajak penghasilan badan	(57.174)		(28.564)	Payment of corporate income tax
Pembayaran zakat	(2.239)	33b	-	Payment of zakat
Penyaluran dana kebajikan	(2.915)		(1.582)	Distribution of <i>qardhul hasan</i> funds
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	191.313		231.356	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(475.000)		(175.000)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Piutang	(1.876.311)		(1.750.213)	Receivables
Pinjaman <i>qardh</i>	478.580		518.131	Funds of <i>qardh</i>
Pembiayaan syariah	(1.387.216)		(903.120)	Sharia financing
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>	(31.994)		(114.210)	Assets acquired for <i>ijarah</i>
Aset lain-lain	69.338		114.186	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	(47.246)		(17.220)	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	12.795		(3.130)	Undistributed revenue sharing
Simpanan	796.318		459.306	Deposits
Simpanan dari bank lain	341.343		400.531	Deposits from other banks
Utang pajak	(4.655)		5.725	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	(50.771)		212.153	Other liabilities
Kenaikan dana <i>syirkah</i> temporer	1.609.660		1.584.754	Increase in temporary <i>syirkah</i> funds
Kas Neto (Digunakan) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(373.846)		563.249	Net Cash (Used in) Received by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan kembali investasi pada surat berharga yang sudah jatuh tempo	-		75.798	Received from investments in marketable securities of held-to-maturity securities
Perolehan surat berharga - diukur pada nilai wajar	(1.235)	5	-	Acquisition of marketable securities measured at fair - value
Hasil penjualan aset tetap	3.291	11	94	Proceeds from disposal of premises and equipment
Perolehan aset tetap	(96.993)	11	(43.250)	Acquisition of premises and equipment
Kas Neto (Digunakan) Diperoleh untuk Aktivitas Investasi	(94.937)		32.642	Net Cash (Used in) Received by Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2013	Catatan/ Notes	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Setoran modal	500.000	23	-	Additional paid in capital
Pinjaman yang diterima	-	18	100.000	Fund borrowing
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	500.000		100.000	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	31.217		695.891	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.846.887		1.150.996	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.878.104		1.846.887	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				Cash and cash equivalents at end of the year consist of:
Kas	237.904		131.936	Cash
Giro pada Bank Indonesia	679.112	3	528.298	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	63.588	4	85.653	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	897.500	3	1.101.000	Placements with Bank Indonesia - maturing within 3 (three) months or less since the acquisition date
Jumlah	1.878.104		1.846.887	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF RECONCILIATION
OF INCOME AND REVENUE SHARING
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2013	Catatan/ Notes	2012	
Pendapatan Usaha Utama (Akrual)	1.737.511	2a	1.338.401	Main Operating Income (Accrual)
Pengurangan				Deduction
Pendapatan tahun berjalan, yang kas atau setara kasnya belum diterima:				Current year income, in which cash and cash equivalents have not been received:
Pendapatan margin <i>murabahah</i> dan <i>istishna</i>	1.297		6.726	Murabahah and istishna margin income
Hak bagi hasil pembiayaan	966	12	319	Profit sharing share
Pendapatan <i>ijarah</i>	1.576	12	1.633	Ijarah income
Pendapatan usaha utama lainnya	33.481	12	25.358	Other main operating income
	37.320		34.036	
Penambahan				Addition
Pendapatan periode sebelumnya yang kasnya diterima pada periode berjalan:				Previous period income in which cash were received during current period:
Margin <i>murabahah</i> dan <i>istishna</i>	6.726		2.361	Murabahah and istishna margin
Bagi hasil pembiayaan	319		6.743	Profit sharing share
Pendapatan <i>ijarah</i>	1.633		1.121	Ijarah income
Piutang usaha utama lainnya	25.358		66.616	Other main operating receivable
	34.036		76.841	
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil	1.734.227		1.381.206	Available income for profit sharing
Bagi hasil yang menjadi hak Bank	969.637		853.611	Bank share from profit sharing
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	764.590	28	527.595	Third parties' share on return
Dirinci atas:				Details to:
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	726.075		501.875	Fund owners' share on distributed profit sharing
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	38.515	14	25.720	Fund owners' share on undistributed profit sharing
Jumlah	764.590		527.595	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA ZAKAT
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF SOURCES AND USES
OF ZAKAT FUNDS
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2013	Catatan/ Notes	2012	
Sumber Dana Zakat				Sources of Zakat Funds
Internal Bank	5.541		2.965	Internal Bank
Eksternal Bank	81		128	External Bank
	5.622		3.093	
Penggunaan Dana Zakat				Uses of Zakat Funds
Disalurkan ke lembaga lain	5.615		3.363	Distributed to other institutions
	5.615		3.363	
Surplus (Defisit)	7		(270)	Surplus (Deficit)
Sumber Dana Zakat pada				Sources of Zakat Funds
Awal Tahun	4	2a	274	at Beginning of the Year
Sumber Dana Zakat pada				Sources of Zakat Funds
Akhir Tahun	11	2a	4	at End of the Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF SOURCES AND USES
OF QARDHUL HASAN FUNDS
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
		2013	Catatan/ Notes	2012	
Sumber Dana Kebajikan					Sources of Qardhul Hasan Funds
<i>Infaq dan shadaqah</i>	1.992			353	<i>Infaq and shadaqah</i>
Denda	354			956	Penalty
Pendapatan non-halal	337			47	Non-halal income
	2.683			1.356	
Penggunaan Dana Kebajikan					Uses of Qardhul Hasan Funds
Sumbangan	2.915			1.582	Donation
	2.915			1.582	
Defisit	(232)			(226)	Deficit
Dana Kebajikan pada Awal Tahun	1.066	2a		1.292	Qardhul Hasan Funds at Beginning of the Year
Dana Kebajikan pada Akhir Tahun	834	2a		1.066	Qardhul Hasan Funds at End of the Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank BRISyariah ("Bank") berkedudukan di Jakarta, Indonesia, awalnya didirikan dengan nama PT Bank Jasa Arta (BJA) berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 3 April 1969 yang dibuat di hadapan Liem Toeng Kie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/70/4 tanggal 28 Mei 1970 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 28 Mei 1971, Tambahan No. 242/1971.

Perubahan nama dan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari BJA menjadi PT Bank Syariah BRI (BSBRI) didasarkan pada Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas BJA, sesuai dengan Akta No. 45 tanggal 22 April 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tahun 2009, PT Bank Syariah BRI melakukan perubahan nama menjadi PT Bank BRISyariah sesuai dengan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 18 tanggal 14 April 2009 dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang selanjutnya diubah dengan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 20 tanggal 17 September 2009, dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-53631.AH.01.02.TH 2009 tanggal 5 November 2009 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 1 Desember 2009, Tambahan No. 27908.

1. GENERAL

a. Bank Establishment and General Information

PT Bank BRISyariah (the "Bank") is located in Jakarta, Indonesia, and initially established under the name of PT Bank Jasa Arta (BJA) based on the Deed of Establishment No. 4 dated April 3, 1969 of Liem Toeng Kie, S.H., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/70/4 dated May 28, 1970 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43, dated May 28, 1971, Supplement No. 242/1971.

The changes in name and business activity based on sharia principles from BJA to PT Bank Syariah BRI (BSBRI) was based on BJA Shareholders' Decision Statement, as stated in the Deed No. 45 dated April 22, 2008 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

In 2009, PT Bank Syariah BRI changed its name to PT Bank BRISyariah based on PT Bank Syariah BRI Shareholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 18 dated April 14, 2009 of Notary Fathiah Helmi, S.H., subsequently was amended by PT Bank Syariah BRI Shareholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 20 dated September 17, 2009 of Notary Fathiah Helmi, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-53631.AH.01.02.TH 2009 dated November 5, 2009 and Decision Letter from the Governor of Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 dated December 15, 2009, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated December 1, 2009, Supplement No. 27908.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 28 tanggal 14 Juni 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham memutuskan untuk menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh oleh Bank dari sejumlah 966.750.000 lembar saham atau sebesar Rp483.375.000.000 (nilai penuh) menjadi 958.000.000 lembar saham atau sebesar Rp479.000.000.000 (nilai penuh) yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-33157.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 2 Juli 2010.

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 15 tanggal 19 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., memutuskan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank dari 958.000.000 lembar saham atau sebesar Rp479.000.000.000 (nilai penuh) menjadi 1.958.000.000 lembar saham atau sebesar Rp979.000.000.000 (nilai penuh) yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-20012 tanggal 5 Agustus 2012.

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRISyariah No. 113 tanggal 26 Juni 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., memutuskan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank dari 1.958.000.000 lembar saham atau sebesar Rp979.000.000.000 (nilai penuh) menjadi 2.958.000.000 lembar saham atau sebesar Rp1.479.000.000.000 (nilai penuh) yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-40622.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 25 Juli 2013.

1. GENERAL (continued)

a. Bank Establishment and General Information (continued)

The Bank's Articles of Association have been amended several times. According to PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement, Deed No. 28 dated June 14, 2010 of Notary Fathiah Helmi, S.H., shareholders decided to approve the reduction of issued and fully-paid share capital of the Bank from 966,750,000 number of shares or Rp483,375,000,000 (full amount) to 958,000,000 number of shares or Rp479,000,000,000 (full amount) which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-33157.AH.01.02. Year 2010 dated July 2, 2010.

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement, Deed No. 15 dated July 19, 2010 of Notary Fathiah Helmi, S.H., decided to increase the issued and fully-paid share capital of the Bank from 958,000,000 shares or Rp479,000,000,000 (full amount) to 1,958,000,000 shares or Rp979,000,000,000 (full amount) which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-20012 dated August 5, 2012.

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement, Deed No. 113 dated June 26, 2013 of Notary Fathiah Helmi, S.H., decided to increase the issued and fully-paid share capital of the Bank from 1,958,000,000 shares or Rp979,000,000,000 (full amount) to 2,958,000,000 shares or Rp1,479,000,000,000 (full amount) which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-40622.AH.01.02. Year 2013 dated July 25, 2013.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

BJA memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.1-4-40 tanggal 3 Juli 1969. Sejak tanggal 16 Oktober 2008, BJA telah memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank, dari konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank yang terakhir, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menyelenggarakan usaha perbankan dengan prinsip Syariah.

Saat ini, kantor pusat Bank berlokasi di Jl. Abdul Muis No. 2-4, Jakarta Pusat, dengan 51 (lima puluh satu) kantor cabang, 195 (seratus sembilan puluh lima) kantor cabang pembantu dan 8 (delapan) kantor kas (tidak diaudit).

b. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 yang ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 8 tanggal 13 Februari 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Dina Chozie, S.H., KN., dan Akta Pernyataan Keputusan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 88 tanggal 25 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	2013
Komisaris Utama	Bambang Soepeno
Komisaris	Musthafa Zuhad Mughni
Komisaris	Nasrah Mawardi
Komisaris	Sunarsip
Komisaris	Zulhelfi Abidin
Dewan Direksi	2013
Direktur Utama	Mochammad Hadi Santoso
Direktur	Ari Purwandono
Direktur	Indra Praseno
Direktur	Eko Bambang Suharno
Direktur	Budi Wisakseno

1. GENERAL (continued)

a. Bank Establishment and General Information (continued)

BJA obtained its business license to operate as a commercial bank from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.1-4-40 dated July 3, 1969. Since October 16, 2008, BJA has obtained license from Bank Indonesia to change its business activities, from a conventional bank into a commercial bank based on sharia principles.

According to Article 3 of Bank's latest Articles of Association, Bank's scope of business is to conduct banking activities based on Sharia principles.

Currently, the Bank's head office is located at Jl. Abdul Muis No. 2-4, Central Jakarta, with 51 (fifty one) branch offices, 195 (one hundred ninety five) sub-branch offices and 8 (eight) cash offices (unaudited).

b. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board and Employees

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2013 and 2012, which were determined based on PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 8 dated February 13, 2012 of Notary Dina Chozie, S.H., KN., dan PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 88 dated June 25, 2012 of Notary Fathiah Helmi, S.H., are as follows:

2012	Board of Commissioners
Bambang Soepeno	President Commissioner
Musthafa Zuhad Mughni	Commissioner
Nasrah Mawardi	Commissioner
Sunarsip	Commissioner
Zulhelfi Abidin	Commissioner
2012	Board of Directors
Mochammad Hadi Santoso	President Director
Ari Purwandono	Director
Indra Praseno	Director
Eko Bambang Suharno	Director
Budi Wisakseno	Director

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 39 tanggal 27 Juli 2011, Notaris Fathiah Helmi, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Pengawas Syariah/Sharia Supervisory Board

Ketua
Anggota

Prof. Dr. K.H. Didin Hafidhuddin, M.Sc.
Gunawan Yasni, S.E.Ak., M.M., CIFA., FIIS.

Chairman
Member

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Salaries and other compensation paid to the Boards of Directors, Commissioners and Sharia Supervisory Board for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
Direksi	7.640	4.869	Board of Directors
Dewan Komisaris	3.930	1.998	Board of Commissioners
Dewan Pengawas Syariah	635	595	Sharia Supervisory Board
Jumlah	12.205	7.462	Total

Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar 2.361 (dua ribu tiga ratus enam puluh satu) dan 1.984 (seribu sembilan ratus delapan puluh empat) karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2013 and 2012, the Bank has 2,361 (two thousand three hundred and sixty one) and 1,984 (one thousand nine hundred and eighty four) employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali perhitungan pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil yang disajikan menggunakan dasar kas (Catatan 2q), surat berharga tertentu dinyatakan sebesar nilai wajar (Catatan 2f), pendapatan imbalan (ujrah) jasa tertentu yang diakui menggunakan dasar kas (Catatan 2h dan 2r) serta konsep biaya historis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Financial Statements Presentation

Statement of Compliance

The financial statements have been prepared based on an accrual basis, except for the calculation of available income for profit sharing which are presented using cash basis (Note 2q), certain marketable securities are stated at fair values (Note 2f), fees from certain services (ujrah) which are recognized using cash basis (Notes 2h and 2r) and on historical cost basis.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yaitu PSAK No. 101 (Revisi 2011) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104 "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah" dan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI), Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2011), laporan keuangan bank syariah terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan;
- (ii) Laporan laba rugi komprehensif;
- (iii) Laporan perubahan ekuitas;
- (iv) Laporan arus kas;
- (v) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- (vi) Laporan sumber dan penggunaan dana zakat;
- (vii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- (viii) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai dengan prinsip syariah.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam periode 3 (tiga) bulan dari tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Financial Statements Presentation (continued)

The financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") No. 101 (Revised 2011), "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102, "Accounting for Murabahah", SFAS No. 104, "Accounting for Istishna", SFAS No. 105, "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106, "Accounting for Musyarakah", SFAS No. 107, "Accounting for Ijarah", SFAS No. 110, "Accounting for Sukuk", Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI), Indonesian Financial Accounting Standards established by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Based on SFAS No. 101 (Revised 2011), a sharia bank financial statements consist of the following components:

- (i) Statements of financial position;
- (ii) Statements of comprehensive income;
- (iii) Statements of changes in equity;
- (iv) Statements of cash flows;
- (v) Statements of reconciliation of income and revenue sharing;
- (vi) Statements of sources and uses of zakat funds;
- (vii) Statements of sources and uses of qardhul hasan funds; and
- (viii) Notes to the financial statements.

Statements of financial position, statements of comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows are the financial statements reflecting the commercial bank activities based on sharia principles.

The statements of cash flows were prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of cash flows statements, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks with maturity within 3 (three) months from the date of acquisition.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank syariah yang menggunakan dasar akrual (accrual basis) dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (cash basis).

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu dan saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penyaluran zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana dan penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh *muzakki* (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada *mustahiq* (penerima zakat). Sumber dana zakat, *infaq* dan *shadaqah* berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah.

Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat, *infaq* dan *shadaqah* dan dana kebajikan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan kecuali, bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Financial Statements Presentation (continued)

Statements of reconciliation of income and revenue sharing represents the reconciliation between income of sharia bank under accrual basis with income which are distributed to fund owners under cash basis.

Statements of sources and uses of qardhul hasan funds are the statements indicating the sources and uses of qardhul hasan funds for a period of time and qardhul hasan funds balance in a particular date.

Statements of sources and uses of zakat represent a statement showing the sources and the uses of zakat funds in a certain period and the undistributed funds on specific dates.

Zakat is some of the wealth that must be taken out by muzakki (the zakat payer) to be given to mustahiq (the zakat receiver). Sources of zakat, infaq, shadaqah funds derived from Bank and other parties receive by Bank to be distributed to parties eligible in accordance with sharia principle.

The Bank is not directly involved in the management of zakat, infaq and shadaqah funds and qardhul hasan funds.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah (Rp) which also the Bank's functional currency. The figures presented in the financial statements, unless otherwise stated, are rounded in millions of Rupiah.

b. Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Bank entered into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with SFAS No. 7 (revised 2010) regarding "Related Party Disclosure".

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

- (1) langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- (2) suatu pihak yang berelasi dengan Bank;
- (3) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Bank sebagai *venture*;
- (4) suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Bank;
- (5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- (6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
- (7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Bank dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah Negara RI juga diungkapkan dalam Catatan 37 tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transactions with Related Parties (continued)

A party is considered as a related party of the Bank if:

- (1) a party directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controls, or controlled by, or under common control with the Bank; (ii) has substantial importance in the Bank that gives significant influence to the Bank; or (iii) has joint control on the Bank;*
- (2) a party which is related to the Bank;*
- (3) a party is a joint venture in which the Bank acts as a venturer;*
- (4) a party is a member of the key management personnel of the Bank;*
- (5) a party is a close family member of an individual as described in point (1) or (4);*
- (6) a party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or has significant voting rights in several entities, directly or indirectly, which are individuals describe in point (4) or (5); and*
- (7) a party is a post-employment benefit plan program for the employee benefit of either the Bank or its related party.*

The transaction is based on terms agreed by both parties, where by such requirements may differ from other transactions undertaken with non-related parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details are presented in Note 37 of the financial statements. Furthermore, material balances and transactions between Bank and the Government of the Republic of Indonesia (RI) and other entities related to the Government of the Republic of Indonesia are also presented in Note 37.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Cadangan Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Aset Non-Produktif

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit seperti bank garansi.

Aset non-produktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk rekening antar kantor dan *suspense accounts*.

Penilaian kualitas aset bank umum berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah" sebagaimana telah diubah berdasarkan PBI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007, PBI No. 10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 dan terakhir dengan PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011.

Pedoman pembentukan cadangan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan Peraturan Bank Indonesia tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk SBIS dan surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah dan agunan tunai berupa giro, tabungan, deposito berjangka, setoran jaminan dan/atau emas yang diblokir dan disertai dengan surat kuasa pencairan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Possible Losses on Earning and Non-Earning Assets

Earning assets consist of current accounts and placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS) and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS), current accounts with other banks, placements with other banks, investments in marketable securities, murabahah receivables, istishna receivables, funds of qardh, mudharabah financing, musyarakah financing, assets acquired for ijarah, and commitments and contingencies which carry credit risk, such as bank guarantees.

Non-earning assets are the Bank's assets other than the earning assets which have potential loss, consist of inter-office accounts and suspense accounts.

The assessment of asset quality of commercial banks under sharia principles is regulated by Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 regarding "The Quality Rating of Assets of Commercial Banks Conducting Business Based on Sharia Principles", which was amended by PBI No. 9/9/PBI/2007 dated June 18, 2007, PBI No. 10/24/PBI/2008 dated October 16, 2008 and the latest amendment by PBI No. 13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011.

The guidelines in determining the allowance for possible losses on earning assets based on the aforementioned Bank Indonesia Regulations are as follows:

- 1) *General reserve shall be no less than 1% of total earning assets classified as current, excluding SBIS and securities issued by the government based on sharia principles, and part of earning assets guaranteed by government and cash collateral in the form of demand deposits, saving deposits, time deposits, guarantee deposits and/or gold which are pledged accompanied with the power of attorney to liquidate.*

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Cadangan Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Pedoman pembentukan cadangan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan Peraturan Bank Indonesia tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

2) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:

- a) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan;
- b) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi nilai agunan;
- c) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi nilai agunan; dan
- d) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

Penggunaan nilai agunan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan cadangan penyisihan kerugian aset hanya dilakukan untuk aset produktif saja.

Untuk aset produktif syariah, nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan cadangan penyisihan kerugian aset produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi terdiri atas giro dan/atau tabungan *wadiah*, giro *mudharabah*, tabungan dan/atau deposito *mudharabah*, dan setoran jaminan dalam mata uang rupiah dan valuta asing yang diblokir disertai dengan surat kuasa pencairan setinggi-tingginya sebesar 100%, SBIS dan surat berharga dan/atau tagihan yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah paling tinggi sebesar 100%, surat berharga syariah setinggi-tingginya sebesar 50%.

Persentase tertentu dari tanah, gedung, rumah tinggal, pesawat udara, kapal laut, kendaraan bermotor dan persediaan yang tidak melampaui jangka waktu 30 (tiga puluh) bulan dan penilaian untuk *plafond* pembiayaan di atas Rp5 miliar dilakukan oleh penilai independen.

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Possible Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

The guidelines in determining the allowance for possible losses on earning assets based on the aforementioned Bank Indonesia Regulations are as follows (continued):

2) Special reserves, shall be at least:

- a) 5% of earning assets classified as Special Mention after deducting the collateral value;
- b) 15% of earning assets classified as Substandard after deducting the collateral value;
- c) 50% of earning assets classified as Doubtful after deducting the collateral value; and
- d) 100% of earning assets classified as Loss after deducting the collateral value.

The use of collateral as a deduction factor in the calculation of allowance for possible losses is only applicable to earning assets.

For sharia earning assets, collaterals value which can be calculated as deduction in the provision of allowance for possible losses of earning assets and estimated losses on commitments and contingencies consist of demand deposits and/or wadiah savings deposits, mudharabah demand deposits, mudharabah savings deposits and/or time deposits, and guarantee deposits in rupiah and foreign currency which are blocked and withdrawal authorization letter for a maximum of 100%, SBIS and securities and/or debt issued by government based on sharia principles for a maximum of 100%, sharia securities for a maximum of 50%.

Certain percentage of land, buildings, residential houses, airplanes, vessels, vehicles and inventories not exceeding 30 (thirty) months and appraisal for financing with credit limit above Rp5 billion should be conducted by an independent appraisal.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Cadangan Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Kewajiban untuk membentuk cadangan kerugian penyisihan kerugian aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif untuk transaksi sewa dengan akad *ijarah* atau *ijarah muntahiyah bittamlik*.

Bank wajib membentuk penyusutan/amortisasi terhadap aset *ijarah* dan aset *ijarah muntahiyah bittamlik*.

Khusus untuk surat berharga dan penempatan pada bank, kualitasnya ditetapkan menjadi 3 (tiga) golongan yaitu: lancar, kurang lancar dan macet.

Cadangan penyisihan penghapusan untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk disajikan sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan pada akun Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi.

Saldo aset produktif yang memiliki kualitas macet dihapusbukukan dengan cadangan penyisihan penghapusan asetnya pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif sulit untuk direalisasi atau ditagih. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan cadangan penyisihan penghapusan aset produktif selama tahun berjalan. Jika penerimaan melebihi nilai pokok, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan margin.

Cadangan penyisihan kerugian penghapusan untuk aset non-produktif berdasarkan PBI No. 13/13/PBI/2011 adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase Cadangan Penyisihan Kerugian/Allowance for Possible Losses Percentage	Classification
Agunan yang diambil alih		Foreclosed collaterals
≤ 1 tahun	1%	≤ 1 year
> 1 tahun	100%	> 1 year
Properti terbengkalai		Abandoned properties
≤ 1 tahun	1%	≤ 1 year
> 1 - 3 tahun	15%	> 1 - 3 years
> 3 - 5 tahun	50%	> 3 - 5 years
> 5 tahun	100%	> 5 years
Rekening antar kantor dan <i>suspense account</i>		Inter-office accounts and suspense accounts
≤ 180 hari	1%	≤ 180 days
> 180 hari	100%	> 180 days

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Possible Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

The requirement to establish allowance for possible losses is not applicable to earning assets under leasing transactions in the form of *ijarah* agreements or *ijarah muntahiyah bittamlik* agreements.

The Bank is required to establish depreciation/amortization for *ijarah* assets and *ijarah muntahiyah bittamlik* assets.

For marketable securities and placements with other banks, the quality rating is classified into 3 (three) classification: current, substandard and loss.

The allowance for possible losses on commitments and contingencies is presented as a liability in the statements of financial position's under Estimated Losses on Commitments and Contingencies account.

The outstanding balances of earning assets classified as loss is written off against the respective allowance for possible losses when management believes that recovery is no longer possible. Recovery of earning assets previously written off is recorded as an addition to allowance for possible losses on earning assets during the year of recovery. If recovery exceeds the principal amount, the excess is recognized as margin income.

Allowance for possible losses on non-earning assets based on PBI No. 13/13/PBI/2011 are as follows:

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Cadangan Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Persentase cadangan penyisihan penghapusan di atas diterapkan terhadap saldo aset non-produktif.

d. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro *wadiah* pada Bank Indonesia dan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS). FASBIS dan SBIS merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip masing-masing adalah *wadiah* dan *jualah*. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan.

e. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan penyisihan kerugian. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tidak diakui sebagai pendapatan Bank dan digunakan untuk dana kebajikan (*qardhul hasan*). Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tersebut sebelum disalurkan dicatat sebagai liabilitas Bank.

f. Investasi pada Surat Berharga

Surat berharga syariah adalah surat bukti penanaman dalam surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah, antara lain obligasi syariah (*sukuk*), sertifikat reksadana syariah dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Bank menerapkan PSAK No. 110 (Revisi 2011), "Akuntansi Sukuk", mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi *sukuk ijarah* dan *sukuk mudharabah*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Possible Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

The percentage of allowance for possible losses as stated above is applied to non-earning assets.

d. Current Accounts and Placements with Bank Indonesia

Current accounts and placements with Bank Indonesia consist of *wadiah* current accounts with Bank Indonesia and placements of funds with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS) and Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS). FASBIS and SBIS are certificates issued by Bank Indonesia as a proof of short term fund deposits under *wadiah* and *jualah* principles, respectively. Current accounts and placements with Bank Indonesia are stated at their outstanding balances of placements.

e. Current Accounts with Other Banks

Current accounts with other banks are stated at their outstanding balances net of allowance for possible losses. Bonuses received by the Bank from commercial banks based on sharia principles are recognized as other operating income. Proceeds of interest on current accounts from non-sharia banks are not recognized as the Bank's income but are recorded as part of the *qardhul hasan* fund. The proceeds of interest on current accounts from non-sharia banks will be recorded as the Bank's liabilities before distributed to the fund.

f. Investments in Marketable Securities

Sharia marketable securities are proof of investments under sharia principles commonly traded in sharia money market and/or sharia stock exchange, such as sharia bonds (*sukuk*), sharia mutual funds certificates and other securities based on sharia principles.

Bank adopted SFAS No. 110 (Revised 2011), "Accounting for Sukuk", prescribed recognition, measurement, presentation and disclosure of *sukuk ijarah* and *mudharabah* transaction.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Investasi pada Surat Berharga (lanjutan)

Sebelum pengakuan awal, entitas menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan atau di ukur pada nilai wajar.

Sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* setelah pengukuran awal diukur sebagai berikut:

- 1) Diukur pada biaya perolehan jika (a) investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya, (b) biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, (c) Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk, (d) rugi penurunan nilai diakui jika jumlah terpulihkan lebih kecil dari jumlah tercatat dan disajikan sebagai penurunan nilai di dalam laporan laba rugi komprehensif.
- 2) Diukur pada nilai wajar dengan mengacu kepada (a) kuotasi harga di pasar aktif atau (b) harga yang terjadi pada transaksi terkini jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif atau (c) nilai wajar instrumen sejenis jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini.

Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi.

Selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat diakui dalam laba rugi komprehensif lainnya.

Cadangan penyisihan kerugian wajib diakui sesuai dengan pedoman dari Bank Indonesia dan disajikan sebagai pengurang saldo investasi pada surat berharga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Investments in Marketable Securities (continued)

Before initial recognition, the entity determines the classification of investments in sukuk as measured at cost or at fair value measured.

Sukuk *ijarah* and *mudharabah* after the initial measurement are measured as follows:

- 1) Measured at acquisition cost if (a) the investment is held within a business model whose primary goal is to obtain the contractual cash flows and there is a contractual requirements specify a specific date of payment of principal and / or the results, (b) sukuk acquisition cost including transaction costs, (c) difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized straight-line basis for a period of the sukuk, (d) impairment loss is recognized if the recoverable amount is less than the carrying amount and are presented as an impairment in the statement of comprehensive income.
- 2) Measured at fair value with reference to (a) the price quotations in an active market or (b) the price that occurs in the current transaction if there is no price quotations in an active market or (c) the fair value of similar instrument if no price quotation in active market and no available price from the current transaction.

Acquisition cost sukuk exclude transaction cost.

The difference between the fair value and the carrying amount is recognized in others comprehensive income.

Allowance for possible losses must be recognized in accordance with the guidelines of Bank Indonesia and are stated as a deduction of investments in marketable securities.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Piutang

Piutang adalah tagihan yang timbul dari pembiayaan berdasarkan akad *murabahah* dan akad *istishna*.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang yang harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. *Murabahah* dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Bank hanya melakukan transaksi *murabahah* dengan pesanan. Dalam *murabahah* berdasarkan pesanan, Bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Pada saat akad *murabahah*, piutang *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan aset *murabahah* ditambah keuntungan (margin) yang disepakati. Piutang *murabahah* disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yakni saldo piutang dikurangi dengan cadangan penyisihan kerugian. Margin *murabahah* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *murabahah*.

Istishna adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli memesan ke produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati.

Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi dengan cadangan penyisihan kerugian. Margin *istishna* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *istishna*.

h. Pinjaman Qardh

Pinjaman *qardh* adalah penyaluran dana dengan akad *qardh*.

Akad *qardh* adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Receivables

Receivables represent claims arising from *murabahah* agreement and *istishna* agreement.

Murabahah is sales transaction for goods in which purchase price and margin are agreed by both buyer and seller. *Murabahah* can be conducted with or without an order. The Bank only conducts *murabahah* transaction with order. In *murabahah* with order, the Bank purchases the goods once an order has been placed by the customer. At the time of *murabahah* agreement, a *murabahah* receivable is recognized equivalent to the acquisition cost of the *murabahah* assets plus the agreed margin. *Murabahah* receivables are stated at net realizable value, that is the balance of the receivables less allowance for possible losses. Deferred *murabahah* margin is presented as a contra account of *murabahah* receivables.

Istishna is a sales agreement between *al-mustashni* (buyer) and *al-shani* (manufacturer that also acting as the seller). Based on the agreement, the buyer orders to the manufactures to produce or supply *al-mashnu* (goods ordered) according to specifications required by the buyer at an agreed price.

Istishna receivables are stated at the amount billed to customer less allowance for possible losses. Deferred *istishna* margin is presented as a contra account of *istishna* receivables.

h. Funds of Qardh

Funds of qardh represents a distribution of funds with *qardh* agreement.

Qardh agreement is a borrowing agreement with the condition that the borrower should repay the loan at a specified period of time.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Pinjaman Qardh (lanjutan)

Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Bank) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Bank mendapatkan imbalan (ujrah) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Rahn merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Bank akan mendapatkan imbalan (ujrah) yang diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi cadangan penyisihan kerugian. Bank menetapkan cadangan penyisihan kerugian *qardh* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo.

i. Pembiayaan

Pembiayaan *mudharabah* adalah penanaman dana dari pemilik dana (shahibul maal) kepada pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi laba-bersih (net profit sharing) atau metode bagi hasil usaha-kotor (gross profit margin) antara kedua belah pihak berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya. Bank mengenakan bagi hasil berdasarkan metode bagi hasil usaha-kotor (gross profit margin).

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan penyisihan kerugian. Bank menetapkan cadangan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* mengalami kehilangan sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Funds of Qardh (continued)

Qardh receivables includes *hawalah* and *rahn* financing agreement. *Hawalah* is transfer of debts from debtors to other party (Bank) which obligate to shouldered or paid. The Bank will obtain a fee (*ujrah*) from this transaction, which is recognized as income when receipt.

Rahn represents the pawning goods or assets owned by the customer to the Bank for an equivalent amount of money. Assets or goods mortgaged are appraised based on market value, less a certain percentage. The Bank will obtain a fee (*ujrah*) which is recognized as income upon receipt.

Qardh receivables is recognized at the same amount of funds lent when these occur. Any excess amount paid by the borrower in repaying a *qardh* is recognized as revenue when these are incurred. *Qardh receivables* is stated at its outstanding balances less allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses on *qardh* based on the review quality of the individual outstanding balances.

i. Financing

Mudharabah financing is investments of funds from the owner of funds (shahibul maal) to the fund manager (mudharib) to conduct a certain business activity, with net profit sharing or gross profit margin method between the two parties based on mutually agreed predetermined *nisbah*. The Bank uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balances, net of allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of balance each financing. In the event that a portion of the *mudharabah* financing lost prior to the start up of operations due to damage or any other reasons without negligence or error on the part of the fund manager, the loss shall be deducted from *mudharabah* financing balance and recognized as a loss by the Bank.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Pembiayaan (lanjutan)

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh prinsip syariah.

Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan penyisihan kerugian. Bank menetapkan cadangan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan *musyarakah*.

j. Aset yang Diperoleh untuk *Ijarah*

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* merupakan aset yang menjadi objek transaksi sewa (*ijarah*) dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset dalam transaksi *ijarah* disusutkan dengan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa.

Ijarah muntahiyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (*hibah*) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* dapat dilakukan dengan cara:

- (i) *hibah*;
- (ii) penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
- (iii) penjualan pada akhir sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
- (iv) penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financing (continued)

Musyarakah financing is a partnership agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds with the provision that profit is shared based on agreement, while loss is distributed based on the portion of capital contributed. The funds include cash or non-cash assets which are allowed under sharia principles.

Musyarakah financing is stated at their outstanding balances, net of allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of balance each *musyarakah financing*.

j. Assets Acquired for *Ijarah*

Assets acquired for *ijarah* represent object of leased assets and are recorded in the statements of financial position at the acquisition cost, net of accumulated depreciation. Assets in *ijarah* transaction are depreciated based on straight-line method over the lease period.

Ijarah muntahiyah bittamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease agreement.

The transfer of title of the leased object to the lessee in *ijarah muntahiyah bittamlik* can be conducted through:

- (i) a grant;
- (ii) sale prior to the end of agreement for an amount equivalent to the remaining lease installments;
- (iii) sale prior to the end of the agreement at a specified amount as agreed at the inception of the agreement; and
- (iv) installment sales at a specific price as agreed in the agreement.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset Tetap

Bank menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan-bersih" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang, mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Sesuai dengan ketentuan transisi ISAK No. 25 tersebut, biaya perolehan pertama kali hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP yang diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Bersih" pada laporan posisi keuangan sebelum tanggal 1 Januari 2012 direklasifikasi ke akun "Aset Tetap - Tanah" dan amortisasinya dihentikan pada tanggal 1 Januari 2012.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Premises and Equipment

Bank adopted SFAS No. 16 (Revised 2011), "Premises and Equipment" and IFAS No. 25, "Land Rights".

IFAS No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Premises and Equipment" account and not amortized.

Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges-net" account in the statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

In accordance with the transitional provision of IFAS No. 25, the initial costs in the form of HGU, HGB and HP which were recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the statements of financial position prior to January 1, 2012 were reclassified to "Premises and Equipment - Land" account and ceased to be amortized effective January 1, 2012.

All premises and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, premises and equipment are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Premises and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values, unless:

- (i) the exchange transaction lacks commercial substance, or
- (ii) the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan kantor	20	Office buildings
Kendaraan bermotor	4	Vehicles
Komputer dan mesin	4	Computer and machines
Inventaris lainnya	4	Other equipment

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomik masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini, tanah tersebut disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Premises and Equipment (continued)

Depreciation of fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of premises and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the statements of comprehensive income for the year in which the derecognition is done.

Land are stated at cost and not depreciated.

The asset residual values, useful life and depreciation method are evaluated at each year end and adjusted prospectively if necessary.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar sebagai bagian dari jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Bank manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

l. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari biaya dibayar di muka, pendapatan yang masih akan diterima dari surat berharga, pendapatan yang akan diterima dari *rahn*, tagihan ATM, piutang pendapatan bagi hasil, piutang pendapatan *ijarah*, aset *istishna* dalam penyelesaian, persediaan alat tulis kantor dan materi, *suspense account* dan lain-lain. Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Aset *istishna* dalam penyelesaian adalah biaya perolehan *istishna* yang terjadi pada periode laporan keuangan. Jika penyelesaian pembayaran dilakukan bersamaan dengan proses pembuatan aset *istishna*, maka:

- 1) Biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya pra-akad diakui sebagai aset *istishna* dalam penyelesaian pada saat akad ditandatangani.
- 2) Biaya *istishna* diakui sebagai aset *istishna* dalam penyelesaian pada saat terjadinya.
- 3) Biaya *istishna parallel* diakui sebagai aset *istishna* dalam penyelesaian pada saat diterimanya tagihan dari sub-kontraktor sebesar jumlah tagihan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Premises and Equipment (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the fixed assets under constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Premises and Equipment" account when the construction is completed and available for intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized as part of carrying amount of the related premises and equipment when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

l. Other Assets

*Other assets consist of prepaid expense, accrued income from marketable securities, accrued income from *rahn*, ATM receivables, profit sharing receivables, *ijarah* income receivables, *istishna* assets in progress, office supplies and stamps, suspense accounts and others. Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the *straight-line method*.*

*Istishna assets in progress are cost incurred from *istishna* during financial statements period. If the completion of payment is done simultaneously with the process of producing *istishna* assets, then:*

- 1) *Deferred expense from pre-agreement cost is recognized as *istishna* assets in progress when the agreement is signed.*
- 2) *Istishna expense is recognized as *istishna* assets in progress as incurred.*
- 3) *Istishna parallel expense is recognized as *istishna* assets in progress when the invoice is received from sub-contractor for the amount billed.*

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada pemberi amanat.

n. Simpanan dari Nasabah dan Bank Lain

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA). Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank lain.

Giro *wadiah* digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan *wadiah* adalah simpanan dana nasabah pada Bank, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Terhadap titipan tersebut, Bank tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

SIMA merupakan penanaman dana dari bank lain dengan sistem bagi hasil. SIMA dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada bank lain.

o. Dana Syirkah Temporer

Dana *syirkah* temporer adalah investasi yang diterima oleh Bank. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Bank atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately represent the Bank's obligations to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Obligations due immediately are stated at the amounts of the Bank's liabilities to the entrustee.

n. Deposits from Customers and Other Banks

Deposits represent other parties' deposits in the form of wadiah demand deposits, wadiah savings deposits and Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA). Deposits from other banks are stated at the amounts payable to other banks.

Wadiah demand deposits are used as payment instruments and available for withdrawal at any time through cheque and demand deposit drafts, and receive bonuses according to the Bank's policies. Wadiah demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors.

Wadiah savings deposits are customers' deposits in the Bank, which can be withdrawn at any time. For these deposits, the Bank is not required to give any benefits except in terms of voluntary bonuses. Wadiah deposits are stated at the amount payable to customers.

SIMA is investment funds from other banks with profit sharing scheme. SIMA is stated at the amount due payable to other banks.

o. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds represent investment received by the Bank. The Bank has the rights to manage and invest the funds in accordance with either the Bank's policy or restriction set by the depositors with the agreed profit sharing. Temporary syirkah funds consist of mudharabah savings deposits and mudharabah time deposits.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Dana Syirkah Temporer (lanjutan)

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi keuntungan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Temporary Syirkah Funds (continued)

Mudharabah savings deposits represent funds from other parties which receive predetermined and pre-agreed profit sharing (nisbah) based on income derived by the Bank from the use of such funds. Mudharabah savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance.

Mudharabah time deposits represent third party funds that can be withdrawn only at a certain point in time based on the agreement between the depositors and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount based on the agreement between the depositors and the Bank.

Temporary syirkah funds cannot be classified as liability. This was due to the Bank does not have any liability to return the fund to the owners, except for losses due to the Bank's management negligence or misrepresentation. On the other hand, temporary syirkah funds cannot also be classified as equity, because of the existence of maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders, such as voting rights and the rights to realized gain from current assets and other non-investment assets.

Temporary syirkah funds represent one of the statements of financial position accounts which is in accordance with sharia principles that provide rights to the Bank to manage and invest funds, including mixing of one fund with the other funds.

The owners of temporary syirkah funds receive parts of profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion of fund from each parties. The profit distribution of temporary syirkah funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri dari pendapatan dari transaksi *murabahah*, *istishna*, pendapatan dari *ijarah*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran ditangguhkan atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan tingkat risiko dan upaya untuk merealisasikan keuntungan tersebut dengan menggunakan metode efektif (anuitas) sesuai jangka waktu akad.

Bank menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. Bank melakukan penghentian amortisasi keuntungan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai *non-performing*. Pendapatan Bank dari transaksi usaha yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dicatat sebagai margin dalam penyelesaian pada laporan komitmen dan kontinjensi.

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai. Akad dianggap selesai jika proses pembuatan pesanan telah diselesaikan dan diserahkan kepada pembeli.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan usaha *musyarakah* yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

Pendapatan usaha *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi investasi *mudharabah*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue from Fund Management by the Bank as Mudharib

Revenue from fund management by the Bank as *mudharib* consists of income from *murabahah* transactions, *istishna*, income from *ijarah*, profit sharing from *mudharabah* and *musyarakah* financing and other main operating income.

The recognition income from *murabahah* transactions with deferred or installment payments is conducted over the period of the agreement in line with the risk rate and effort to realize the income using the effective method (annuity) based on agreement period.

The Bank prescribes risk policies based on internal regulation. The Bank terminates the amortization of deferred income when the financing are classified as *non-performing*. The Bank's income from business transactions that are classified as *non-performing* is recorded as margin of *non-performing* receivables in the statement of commitments and contingencies.

Income from *Istishna* is recognized using the percentage of completion method or full completion method. The agreement is defined as completed if the process of production is finished and the goods are delivered to the customer.

Income from *Ijarah* is recognized proportionately over the agreement period.

Musyarakah revenue which is distributed to active partners is recognized in accordance with the agreement, while *musyarakah* revenue which is distributed to passive partners is recognized as right of the passive partner to profit sharing and liability.

Revenue from *mudharabah* is recognized during the period of profit sharing in accordance with the agreed *nisbah*, while recognition based on projected income is not allowed. Loss occurred due to negligence on the part of fund manager is charged to fund manager and shall not reduce the *mudharabah* investment.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib (lanjutan)

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan dari pinjaman *qardh*, pendapatan dari SBIS, pendapatan dari FASBIS, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil investasi pada surat berharga.

q. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah* atas pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (cash basis).

Bagian laba Bank yang dibagikan kepada pemilik dana dihitung dari pendapatan yang telah diterima.

Jumlah pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana. Bank menghitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan. Dari jumlah pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan kepada nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya, sedangkan untuk nasabah giro dan tabungan dengan akad *wadiah* dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang didapatkan melalui penggunaan dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue from Fund Management by the Bank as Mudharib (continued)

Other main operating income consists of income derived from funds of *qardh*, SBIS, FASBIS, placements with other sharia banks and profit sharing from investment in marketable securities.

q. Third Parties' Share on Returns of Temporary Syirkah Funds

Third parties' share on returns of temporary *syirkah* funds represents third parties' share on the income of the Bank derived from managing of such funds by the Bank under *mudharabah mutlaqah* principles. The profit sharing is distributed on the cash basis.

The profit sharing distributed to fund owners is calculated based on the revenue of the Bank.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners. The Bank computes proportionately based on the allocation of funds from owners and the Bank which was used in financing and other earning assets granted. The total available margin and profit sharing are distributed to customers and depositors as *shahibul maal* and to the Bank as *mudharib* in accordance with a predetermined *nisbah*, while for customers of demand deposits and savings deposits under *wadiah* agreement might be granted bonuses according to the Bank's policy. Margin income and profit sharing from financing and other earning assets which earned through the use of Bank's funds, are entirely entitled to the Bank, including income from the Bank's fee-based investments.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Pendapatan Imbalan Jasa Perbankan

Pendapatan imbalan jasa perbankan pada umumnya diakui pada saat kas diterima, kecuali premium/diskonto yang belum diamortiasi diakui secara akrual.

s. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek dan tunjangan hari raya diakui selama periode jasa diberikan.

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayarannya dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) tentang "Imbalan Kerja".

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti besar diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun/periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fee Based Income from Banking Services

Fee based income from banking services are generally recognized when cash is received, except for the unamortized premium/discount which is recognized on an accrual basis.

s. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as salaries, social security contributions, short-term leaves and allowance of feast day are recognized during the period when services have been rendered.

Defined contribution plan

Contribution payable to the pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan. The contribution is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees and actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Bank adopted SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

The post-employment benefits and other long-term employee benefits such as grand leaves recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on Bank regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit Method*.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. Furthermore, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year/period.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset dana pensiun, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dari imbalan kerja jangka panjang lainnya langsung diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

t. Perpajakan

Bank menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefits (continued)

Defined contribution plan (continued)

Actuarial gains or losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations or 10% of the fair value of plan assets, at that date. The actuarial gains or losses in excess of the aforementioned 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

Actuarial gains or losses and past service costs from other long-term employee benefits are recognized directly in the statements of comprehensive income of the current period.

t. Taxation

Bank adopted SFAS No. 46 (Revised 2010), "Income Tax".

Current tax expense is provided based on the taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced when it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to compensate part or all of the benefit of the deferred tax assets.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan ke laba komprehensif lainnya dan dilaporkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Bank mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

u. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi, dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuannya untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statements financial position reporting date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense)" and included in of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged to other comprehensive income and reported to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by Bank, when the result of the appeal is determined.

u. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts which differ from those estimates.

Going concern

The Bank's management has made an assessment of it's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Futhermore, the mangement is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (recoverable) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Pensiun

Program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Kontijensi

Manajemen Bank sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank berdasarkan analisis hasil yang potensial. Manajemen Bank tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha Bank. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Pension

Pension program are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase, mortality rate, resignation rate and others.

Due to the long-term nature of this plan, such estimates are subject to significant uncertainty.

Contingency

The Bank's management is currently involved in legal proceedings. The estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling Bank defense in this matter based upon an analysis of potential results. The Bank's management does not believe that the outcome of this matter will affect the results of bank's operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Umur ekonomis aset tetap

Manajemen Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan dari taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates (continued)

Useful lives of premises and equipment

The Bank's management estimates the useful lives of premises and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of premises and equipment are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in the aforementioned factors mentioned. The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes of those factors and circumstances during recording. A reduction in the estimated useful lives of premises and equipment increases the recorded operating expenses.

3. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

a. Berdasarkan Jenis:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Giro pada Bank Indonesia	679.112	528.298
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	897.500	1.101.000
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	1.050.000	575.000
Jumlah	2.626.612	2.204.298

3. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA

a. By Type:

Current accounts with Bank Indonesia
Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS)
Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS)
Total

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
≤ 1 bulan	679.112	528.298
> 1 - ≤ 3 bulan	897.500	1.101.000
> 3 - ≤ 12 bulan	1.050.000	575.000
Jumlah	2.626.612	2.204.298

b. By Time Period:

≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 months
Total

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

- c. Rata-rata tingkat bonus tahunan dan rasio Giro Wajib Minimum (GWM) adalah sebagai berikut:

	2013
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	5,17%
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	6,32
Rasio GWM (tidak diaudit)	5,03

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang "Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah" sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 dan terakhir berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, setiap Bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah dan Valuta Asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5% dan 1% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan Valuta asing.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

4. GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	6.794	16.565
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	55.874	68.586
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	920	502
Jumlah	63.588	85.653
Cadangan penyisihan kerugian	(636)	(857)
Neto	62.952	84.796

3. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA (continued)

- c. The annual average bonus rate and Minimum Statutory Reserve Requirement (GWM) ratio are as follows:

	2013	2012
Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS)	4,02%	4,02%
Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS)	4,60	4,60
Statutory Reserve Requirement (GWM) Ratio (unaudited)	5,03	5,03

Based on Bank Indonesia Regulation No. 6/21/PBI/2004 dated August 3, 2004 regarding "Minimum Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Commercial Banks under Sharia Principles" as amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/23/PBI/2006 dated October 5, 2006, as amended by No. 10/23/PBI/2008 dated October 16, 2008 and the latest amendment Bank Indonesia Regulation No. 15/16/PBI/2013 dated December 24, 2013, each bank is required to maintain Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) in Rupiah and Foreign Currencies equivalent to 5% and 1% of its third party funds denominated in Rupiah and Foreign Currencies.

The balance of current accounts with Bank Indonesia is maintained to meet the Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) of Bank Indonesia.

The Bank has complied with the Bank Indonesia regulations regarding the GWM as of December 31, 2013 and 2012.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Current accounts with other banks consist of:

Third party
PT Bank Central Asia Tbk
Related parties (Note 37)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total
Allowance for possible losses
Net

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Giro pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan dana *collateral* (deposit) keanggotaan ATM Bersama. Bank tidak memperoleh pendapatan jasa giro atas seluruh penempatan giro pada bank lain tersebut.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh giro pada bank lain diklasifikasikan "Lancar".

Perubahan cadangan penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Saldo awal tahun (Pembalikan) pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	857 (221)	227 630
Saldo akhir tahun	636	857

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penyisihan kerugian giro pada bank lain yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

5. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan Tujuan:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Diukur pada biaya perolehan		
Surat Berharga Syariah Negara - IFR 0003 termasuk premium/ diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp2.566 dan Rp2.197 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	92.832	93.631
Sukuk korporasi	76.000	76.000
Jumlah	168.832	169.631
Diukur pada nilai wajar		
Sukuk negara retail - SR 0004 dan SR 0005	1.235	-
Jumlah	1.235	-
Jumlah investasi pada surat berharga	170.067	169.631
Cadangan penyisihan kerugian	(772)	(760)
Neto	169.295	168.871

**4. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

Current accounts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represents collateral fund for membership of ATM Bersama. The Bank does not earn interest income from all current accounts with other banks.

As of December 31, 2013 and 2012, all current accounts with other banks are classified as "Current".

The movements of allowance for possible losses on current accounts with other banks are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Saldo awal tahun (Reversal) provisions during the year (Note 30)	857 (221)	227 630
Saldo akhir tahun	636	857

Management believes that the allowance for possible losses on current accounts with other banks is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

5. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES

a. By Purpose:

At acquisition cost	
Sharia Government Securities - IFR 0003 including unamortized premium/discount amounted to Rp2,566 and Rp2,197 as of December 31, 2013 and 2012, respectively	
Corporate sukuk	
Total	
At fair value	
Retail sukuk - SR 0004 and SR 0005	
Total	
Total investment in marketable securities	
Allowance for possible losses	
Net	

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA
(lanjutan)

b. Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh investasi pada surat berharga diklasifikasikan "Lancar".

c. Berdasarkan Penerbit:

Penerbit/ <i>Issuer</i>	Tingkat Bagi Hasil Per Tahun (%)/ <i>Annual Revenue</i>	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Peringkat/ <i>Rating</i> *) 31 Desember/ <i>December 31</i>		Nilai tercatat/ <i>Carrying Value</i> 31 Desember/ <i>December 31</i>	
	<i>Sharing Rate (%)</i>		2013	2012	2013	2012
Diukur pada nilai wajar/ <i>At fair value</i>						
Pemerintah - Sukuk negara retail						
Seri SR 0005**)	6,25	27 Feb 2016	-	-	1.215	-
Seri SR 0004**)	6,00	21 Sep 2015	-	-	20	-
Jumlah/ <i>Total</i>					1.235	-
Diukur pada biaya perolehan/ <i>At acquisition cost</i>						
Pemerintah - SBSN						
Seri IFR 0003**)	9,25	15 Sep 2015	-	-	90.266	91.434
Termasuk diskonto/premium yang belum diamortisasi/ <i>Including unamortized premium/discount</i>					2.566	2.197
Salim Ivomas Pratama I	11,65	1 Des 2014	idAA(sy)	idAA-(sy)	25.000	25.000
Pupuk Kaltim I	10,75	4 Des 2014	idAA+(sy)	idAA(sy)	25.000	25.000
Indosat IV Seri A	11,25	8 Des 2014	idAA+(sy)	idAA+(sy)	16.000	16.000
PLN IV Seri A/2010	11,95	12 Jan 2017	idAAA(sy)	idAA-(sy)	10.000	10.000
Jumlah/ <i>Total</i>					168.832	169.631
Jumlah investasi pada surat berharga/ <i>Total investment in marketable securities</i>					170.067	169.631
Cadangan penyisihan kerugian/ <i>Allowance for possible losses</i>					(772)	(760)
Neto/ <i>Net</i>					169.295	168.871

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
 **) Tanpa peringkat

*) According to PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) ratings
 **) Unrated

d. Berdasarkan Jangka Waktu:

d. By Period:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
1 - ≤ 3 tahun	1.235	-	1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	50.612	52.179	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	118.220	117.452	> 5 years
Jumlah	170.067	169.631	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(772)	(760)	Allowance for possible losses
Neto	169.295	168.871	Net

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA
(lanjutan)

e. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
1 - ≤ 3 tahun	160.067	159.631
> 3 - ≤ 5 tahun	10.000	10.000
Jumlah	170.067	169.631
Cadangan penyisihan kerugian	(772)	(760)
Neto	169.295	168.871

f. Berdasarkan Keterkaitan:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Pihak Ketiga</u>		
Salim Ivomas Pratama I	25.000	25.000
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>		
Pemerintah - Sukuk retail SR 0004 dan SR 0005	1.235	-
Pemerintah - SBSN Seri IFR 0003	92.832	93.631
Pupuk Kaltim I	25.000	25.000
Indosat IV Seri A	16.000	16.000
PLN IV Seri A/2010	10.000	10.000
	145.067	144.631
Jumlah	170.067	169.631
Cadangan penyisihan kerugian	(772)	(760)
Neto	169.295	168.871

g. Perubahan cadangan penyisihan kerugian investasi pada surat berharga adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Saldo awal tahun	760	1.510
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	12	(750)
Saldo akhir tahun	772	760

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penyisihan kerugian investasi pada surat berharga yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

5. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)

e. By Remaining Period to Maturity:

1 - ≤ 3 years	
> 3 - ≤ 5 years	
Total	
<i>Allowance for possible losses</i>	
Net	

f. By Relationship:

<u>Third Party</u>	
Salim Ivomas Pratama I	
<u>Related Parties (Note 37)</u>	
Pemerintah - retail sukuk SR 0004 and SR 0005	
Pemerintah - SBSN Seri IFR 0003	
Pupuk Kaltim I	
Indosat IV Seri A	
PLN IV Seri A/2010	

Total	
<i>Allowance for possible losses</i>	
Net	

g. The movements of the allowance for possible losses of investments in marketable securities are as follows:

<i>Balance at beginning of the year</i>	
<i>Provision (reversal) during the year (Note 30)</i>	
Balance at end of the year	

Management believes that the allowance for possible losses of investments in marketable securities is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG

a. Berdasarkan Jenis:

31 Desember 2013/ December 31, 2013							
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total		
Pihak Ketiga							Third Parties
Murabahah	8.325.141	244.106	155.012	40.686	162.188	8.927.133	Murabahah
Istishna	10.036	954	178	126	2.173	13.467	Istishna
	8.335.177	245.060	155.190	40.812	164.361	8.940.600	
Pihak Berelasi (Catatan 37)							Related Parties (Note 37)
Murabahah	76.896	-	-	-	-	76.896	Murabahah
Jumlah	8.412.073	245.060	155.190	40.812	164.361	9.017.496	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(83.955)	(6.215)	(10.657)	(6.135)	(48.890)	(155.852)	Allowance for possible losses
Neto	8.328.118	238.845	144.533	34.677	115.471	8.861.644	Net
31 Desember 2012/ December 31, 2012							
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total		
Pihak Ketiga							Third Parties
Murabahah	6.522.989	211.521	134.461	21.215	120.929	7.011.115	Murabahah
Istishna	12.742	1.527	104	162	3.176	17.711	Istishna
	6.535.731	213.048	134.565	21.377	124.105	7.028.826	
Pihak Berelasi (Catatan 37)							Related Parties (Note 37)
Murabahah	117.763	26	1	-	-	117.790	Murabahah
Jumlah	6.653.494	213.074	134.566	21.377	124.105	7.146.616	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(66.394)	(5.399)	(17.971)	(2.662)	(71.421)	(163.847)	Allowance for possible losses
Neto	6.587.100	207.675	116.595	18.715	52.684	6.982.769	Net

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi:

b. By Economic Sector:

31 Desember 2013/ December 31, 2013							
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total		
Pihak Ketiga							Third Parties
Jasa usaha	5.061.804	120.932	136.965	24.150	59.504	5.403.355	Business services
Industri	178.026	13.168	1.848	2.478	33.552	229.072	Manufacturing
Pertanian	112.723	2.813	12	783	2.709	119.040	Agriculture
Pengangkutan	55.433	-	-	-	-	55.433	Transportation
Konstruksi	40.749	480	-	4.237	45.466	45.466	Construction
Perdagangan	38.723	1.053	224	93	5.249	45.342	Trading
Sosial/masyarakat	24.547	98	-	494	90	25.229	Social/public
Pertambangan	2.308	-	-	-	-	2.308	Mining
Listrik, gas dan air	10	-	-	-	34	44	Electricity, gas and water
Lainnya ¹⁾	2.820.854	106.516	16.141	12.814	58.986	3.015.311	Others ¹⁾
	8.335.177	245.060	155.190	40.812	164.361	8.940.600	
Pihak Berelasi (Catatan 37)							Related Parties (Note 37)
Jasa usaha	63.332	-	-	-	-	63.332	Business services
Lainnya ¹⁾	13.564	-	-	-	-	13.564	Others ¹⁾
	76.896	-	-	-	-	76.896	
Jumlah	8.412.073	245.060	155.190	40.812	164.361	9.017.496	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(83.955)	(6.215)	(10.657)	(6.135)	(48.890)	(155.852)	Allowance for possible losses
Neto	8.328.118	238.845	144.533	34.677	115.471	8.861.644	Net

¹⁾ Lainnya terdiri dari kepemilikan rumah, renovasi rumah dan kepemilikan kendaraan.

¹⁾ Others consist of ownership of house, house renovation and ownership of vehicle.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG (lanjutan)

6. RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan):

b. By Economic Sector (continued):

31 Desember 2012/ December 31, 2012							
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total		
<u>Pihak Ketiga</u>							<u>Third Parties</u>
Jasa usaha	3.680.409	98.545	113.784	10.793	17.535	3.921.066	Business services
Sosial/masyarakat	1.751.122	88.461	11.940	6.187	53.185	1.910.875	Social/public
Industri	464.919	14.525	6.984	3.711	31.960	522.099	Manufacturing
Perdagangan	156.814	6.976	1.027	520	8.861	174.198	Trading
Pertanian	58.126	2.977	362	113	2.923	64.501	Agriculture
Konstruksi	52.063	1.000	51	-	4.556	57.670	Construction
Pengangkutan	45.688	272	-	-	486	46.446	Transportation
Pertambangan	12.213	274	201	-	-	12.688	Mining
Listrik, gas dan air	3.498	-	163	-	-	3.661	Electricity, gas and water
Lainnya ^{*)}	310.879	18	53	53	4.619	315.622	Others ^{*)}
	6.535.731	213.048	134.565	21.377	124.105	7.028.826	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>							<u>Related Parties (Note 37)</u>
Sosial/masyarakat	102.853	-	-	-	-	102.853	Social/public
Listrik, gas dan air	14.910	26	1	-	-	14.937	Electricity, gas and water
	117.763	26	1	-	-	117.790	
Jumlah	6.653.494	213.074	134.566	21.377	124.105	7.146.616	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(66.394)	(5.399)	(17.971)	(2.662)	(71.421)	(163.847)	Allowance for possible losses
Neto	6.587.100	207.675	116.595	18.715	52.684	6.982.769	Net

^{*)} Lainnya terdiri dari kepemilikan rumah, renovasi rumah dan kepemilikan kendaraan.

^{*)} Others consist of ownership of house, house renovation and ownership of vehicle.

c. Berdasarkan Jangka Waktu:

c. By Period:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
≤ 1 tahun	335.680	451.883	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	1.753.632	510.273	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	3.631.016	2.052.638	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	3.220.272	4.014.032	> 5 years
	8.940.600	7.028.826	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>			<u>Related Parties (Note 37)</u>
> 1 - ≤ 3 tahun	16.386	137	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	46.525	100.666	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	13.985	16.987	> 5 years
	76.896	117.790	
Jumlah	9.017.496	7.146.616	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(155.852)	(163.847)	Allowance for possible losses
Neto	8.861.644	6.982.769	Net

d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

d. By Remaining Period to Maturity:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
≤ 1 bulan	46.443	55.528	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	67.438	216.292	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	494.963	436.376	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	5.471.646	3.854.952	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	2.860.110	2.465.678	> 5 years
	8.940.600	7.028.826	

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG (lanjutan)

d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo (lanjutan):

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>		
≤ 1 bulan	-	1
> 1 - ≤ 3 bulan	9	-
> 3 - ≤ 12 bulan	10.080	65
> 1 - ≤ 5 tahun	54.845	104.698
> 5 tahun	11.962	13.026
	76.896	117.790
Jumlah	9.017.496	7.146.616
Cadangan penyisihan kerugian	(155.852)	(163.847)
Neto	8.861.644	6.982.769

e. Berdasarkan Keterkaitan:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Pihak Ketiga</u>	8.940.600	7.028.826
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>		
Perum DAMRI	50.858	75.994
PT Bringin Gigantara	8.763	17.621
PT Bringin Karya Sejahtera	3.711	9.237
Karyawan Kunci	13.564	14.938
	76.896	117.790
Jumlah	9.017.496	7.146.616
Cadangan penyisihan kerugian	(155.852)	(163.847)
Neto	8.861.644	6.982.769

f. Informasi Penting Lainnya:

1) Piutang *murabahah* kepada pihak berelasi merupakan piutang kepada Perum DAMRI, PT Bringin Gigantara, PT Bringin Karya Sejahtera dan karyawan kunci. Piutang untuk karyawan kunci sebesar Rp13.564 dan Rp14.938 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dipergunakan untuk pembelian rumah, kendaraan, dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan, serta dibebani margin rata-rata per tahun sebesar setara 6,00% pada tahun 2013 dan 2012.

6. RECEIVABLES (continued)

d. By Remaining Period to Maturity (continued):

<u>Related Parties (Note 37)</u>	
≤ 1 month	
> 1 - ≤ 3 months	
> 3 - ≤ 12 months	
> 1 - ≤ 5 years	
> 5 years	

Total
Allowance for possible losses
Net

e. By Relationship:

<u>Third Parties</u>	
<u>Related Parties (Note 37)</u>	
Perum DAMRI	
PT Bringin Gigantara	
PT Bringin Karya Sejahtera	
Key Employees	

Total
Allowance for possible losses
Net

f. Other Significant Information:

1) *Murabahah* receivables from related parties are receivables granted to Perum DAMRI, PT Bringin Gigantara, PT Bringin Karya Sejahtera and key employees. Receivables from key employees amounting to Rp13,564 and Rp14,938 as of December 31, 2013 and 2012, respectively, are used for acquisition of houses, vehicles and other necessities between 1 (one) until 10 (ten) years period and paid through monthly salary deductions, and charged with annual average margin equal to 6.00% in 2013 and 2012.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG (lanjutan)

f. Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- 2) Tingkat margin keuntungan *murabahah* per tahun berkisar antara setara dari 7,00% sampai dengan 46,60% pada tahun 2013 dan dari 5,09% sampai dengan 46,60% pada tahun 2012.
- 3) Perubahan cadangan penyisihan kerugian piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Saldo awal tahun (Pembalikan) pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	163.847	94.703
Penerimaan kembali hapus buku Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(14.302) 11.364 (5.057)	49.674 21.118 (1.648)
Saldo akhir tahun	155.852	163.847

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan kerugian piutang yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

- 4) Piutang *murabahah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 22) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 5) Tabel *Non-Performing Financing* (NPF) kotor dan neto atas jumlah piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
NPF - Kotor	360.363	280.048
Persentase NPF - Kotor	4,00%	3,92%
NPF - Neto	294.681	187.994
Persentase NPF - Neto	3,27%	2,63%

6. RECEIVABLES (continued)

f. Other Significant Information (continued):

- 2) The annual profit margin rate on *murabahah* ranging from 7.00% up to 46.60% in 2013 and from 5.09% up to 46.60% in 2012.
- 3) The movements of allowance for possible losses on receivables are as follows:

Balance at beginning of the year
 (Reversal) provision
 during the year (Note 30)
 Recoveries of written-off
 Write-offs during the year
 Balance at end of the year

Management believes that the allowance for possible losses on receivables is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

- 4) *Murabahah* receivables are collateralized by registered mortgages or powers of attorneys to mortgage and sell, *mudharabah* time deposits (Note 22) or by other guarantees generally accepted by the Bank.
- 5) The table of total *Non-Performing Financing* (NPF) gross and net on receivables are as follows:

NPF - Gross
 Percentage of NPF - Gross
 NPF - Net
 Percentage of NPF - Net

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PINJAMAN QARDH

a. Berdasarkan Jenis:

7. FUNDS OF QARDH

a. By Type:

31 Desember 2013/ December 31, 2013						
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total	
<i>Pihak Ketiga</i>						<i>Third Parties</i>
Dana Talangan Haji	529.438	25.505	6.031	3.214	2.982	567.170
Rahn	254.294	13.395	980	899	580	270.148
Qardh	56.895	-	-	-	6.976	63.871
Qardh iB-KLM	54.855	1.516	191	378	385	57.325
	895.482	40.416	7.202	4.491	10.923	958.514
<i>Pihak Berelasi (Catatan 37)</i>						<i>Related Party (Note 37)</i>
Qardh iB-KLM	1.310	-	-	-	-	1.310
	1.310	-	-	-	-	1.310
Jumlah	896.792	40.416	7.202	4.491	10.923	959.824
Cadangan penyisihan kerugian	(5.876)	(1.275)	(905)	(1.607)	(3.979)	(13.642)
Neto	890.916	39.141	6.297	2.884	6.944	946.182

31 Desember 2012/ December 31, 2012						
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total	
<i>Pihak Ketiga</i>						<i>Third Parties</i>
Dana Talangan Haji	720.293	10.300	868	557	729	732.747
Rahn	556.519	5.376	10	-	372	562.277
Qardh iB-KLM	121.153	7.499	50	25	7	128.734
Qardh	10.186	3.726	-	-	-	13.912
	1.408.151	26.901	928	582	1.108	1.437.670
<i>Pihak Berelasi (Catatan 37)</i>						<i>Related Parties (Note 37)</i>
Dana Talangan Haji	283	-	-	-	-	283
Qardh iB-KLM	282	-	-	-	-	282
Rahn	168	-	-	-	-	168
	733	-	-	-	-	733
Jumlah	1.408.884	26.901	928	582	1.108	1.438.403
Cadangan penyisihan kerugian	(7.307)	(289)	(9)	(6)	(7)	(7.618)
Neto	1.401.577	26.612	919	576	1.101	1.430.785

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi:

b. By Economic Sector:

31 Desember 2013/ December 31, 2013						
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total	
<i>Pihak Ketiga</i>						<i>Third Parties</i>
Jasa usaha	59	-	-	6.975	-	7.034
Lainnya ^{*)}	895.423	40.416	4.491	3.948	-	951.480
	895.482	40.416	4.491	10.923	-	958.514
<i>Pihak Berelasi (Catatan 37)</i>						<i>Related Parties (Note 37)</i>
Lainnya ^{*)}	1.310	-	-	-	-	1.310
Jumlah	896.792	40.416	4.491	10.923	-	959.824
Cadangan penyisihan kerugian	(5.876)	(1.275)	(905)	(1.607)	(3.979)	(13.642)
Neto	890.916	39.141	6.297	6.944	946.182	Net

*) Lainnya terdiri dari rahn, dana talangan haji dan qardh iB-KLM

*) Others consist of rahn, haji bailout fund and qardh-iB KLM

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan):

31 Desember 2012/ December 31, 2012						
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total	
<u>Pihak Ketiga</u>						<u>Third Parties</u>
Pengangkutan	6.975	-	-	-	6.975	Transportation
Jasa usaha	367	3.667	-	-	4.034	Business services
Konstruksi	2.634	-	-	-	2.634	Construction
Lainnya ^{*)}	1.398.175	23.234	928	582	1.424.027	Other ^{*)}
	1.408.151	26.901	928	582	1.437.670	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>						<u>Related Parties (Note 37)</u>
Lainnya ^{*)}	733	-	-	-	733	Others ^{*)}
Jumlah	1.408.884	26.901	928	582	1.438.403	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(7.307)	(289)	(9)	(6)	(7.618)	Allowance for possible losses
Neto	1.401.577	26.612	919	576	1.430.785	Net

*) Lainnya terdiri dari *rahn*, dana talangan haji dan *qardh* iB-KLM

*) Others consist of *rahn*, *hajj* bailout fund and *qardh*-iB KLM

c. Berdasarkan Jangka Waktu:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
≤ 1 tahun	462.366	588.040	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	298.486	400.541	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	174.045	209.184	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	23.617	239.905	> 5 years
Jumlah	958.514	1.437.670	Total
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>			<u>Related Parties (Note 37)</u>
≤ 1 tahun	1.310	168	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	-	76	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	-	69	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	-	420	> 5 years
Jumlah	1.310	733	Total
Jumlah	959.824	1.438.403	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(13.642)	(7.618)	Allowance for possible losses
Neto	946.182	1.430.785	Net

d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
≤ 1 bulan	253.699	166.083	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	135.944	327.197	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	230.564	355.560	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	316.734	551.349	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	21.573	37.481	> 5 years
Jumlah	958.514	1.437.670	Total

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo (lanjutan):

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>		
≤ 1 bulan	-	30
> 1 - ≤ 3 bulan	-	168
> 3 - ≤ 12 bulan	1.310	46
> 1 - ≤ 5 tahun	-	207
> 5 tahun	-	282
Jumlah	1.310	733
Jumlah	959.824	1.438.403
Cadangan penyisihan kerugian	(13.642)	(7.618)
Neto	946.182	1.430.785

e. Informasi Penting Lainnya:

1) Perubahan cadangan penyisihan kerugian pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Saldo awal tahun	7.618	5.432
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	6.024	2.186
Saldo akhir tahun	13.642	7.618

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan kerugian pinjaman *qardh* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

2) Pinjaman *qardh rahn* kepada pihak berelasi merupakan pinjaman kepada PT Inti Konten Indonesia dan karyawan kunci. Pinjaman *qardh rahn* untuk karyawan kunci sebesar RpNihil dan Rp733 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

3) Pinjaman *qardh* dijamin agunan yang diikat dengan gadai, hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.

7. FUNDS OF QARDH (continued)

d. By Remaining Period to Maturity (continued):

	<u>Third Parties (Note 37)</u>
≤ 1 month	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 months	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 months	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 years	> 1 - ≤ 5 years
> 5 years	> 5 years
Total	Total
Allowance for possible losses	Allowance for possible losses
Net	Net

e. Other Significant Information:

1) The movements of allowance for possible losses on funds of *qardh* are as follows:

Balance at beginning of the year
Provisions during the year (Note 30)
Balance at end of the year

Management believes that the allowance for possible losses on funds of *qardh* is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

2) Funds of *qardh rahn* from related parties are funds granted to PT Inti Konten Indonesia and key employees. Funds of *qardh rahn* to key employees amounting to RpNil and Rp733 on December 31, 2013 and 2012, respectively.

3) Funds of *qardh* are collateralized by pawning, registered mortgages or powers of attorneys to mortgage and sell, or by other guarantees generally accepted by the Bank.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

e. Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- 4) Tabel *Non-Performing Financing* (NPF) kotor dan neto atas jumlah pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
NPF - Kotor	22.616	2.618
Persentase NPF - Kotor	2,36%	0,18%
NPF - Neto	16.125	2.596
Persentase NPF - Neto	1,68%	0,18%

7. FUNDS OF QARDH (continued)

e. *Other Significant Information (continued):*

- 4) *The table of total Non-Performing Financing (NPF) gross and net on funds of qardh are as follows:*

NPF - Gross	
Percentage of NPF - Gross	
NPF - Net	
Percentage of NPF - Net	

8. PEMBIAYAAN MUDHARABAH

a. Berdasarkan Jenis:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Modal kerja	955.597	875.860
Investasi	2.957	3.170
Jumlah	958.554	879.030
Cadangan penyesuaian kerugian	(21.866)	(19.778)
Neto	936.688	859.252

*Working capital
Investment*

*Total
Allowance for possible losses*

Net

8. MUDHARABAH FINANCING

a. *By Type:*

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi:

b. *By Economic Sector:*

31 Desember 2013/ December 31, 2013						
Lancar/ <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Sosial/masyarakat	847.243	7.809	-	2.694	10.939	868.685
Jasa usaha	79.169	-	-	-	-	79.169
Pertanian	6.771	-	-	-	-	6.771
Industri	3.929	-	-	-	-	3.929
Jumlah	937.112	7.809	-	2.694	10.939	958.554
Cadangan penyesuaian kerugian	(9.371)	(390)	-	(1.347)	(10.758)	(21.866)
Neto	927.741	7.419	-	1.347	181	936.688
31 Desember 2012/ December 31, 2012						
Lancar/ <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Sosial/masyarakat	782.559	2.363	78	501	10.488	795.989
Jasa usaha	52.970	-	-	-	-	52.970
Industri	9.919	-	-	-	-	9.919
Perdagangan	8.963	-	-	-	-	8.963
Pertanian	7.253	-	-	-	-	7.253
Pengangkutan	3.333	-	-	-	-	3.333
Listrik, gas dan air	540	-	-	-	-	540
Konstruksi	63	-	-	-	-	63
Jumlah	865.600	2.363	78	501	10.488	879.030
Cadangan penyesuaian kerugian	(8.832)	(118)	(78)	(501)	(10.249)	(19.778)
Neto	856.768	2.245	-	-	239	859.252

*Social/public
Business services
Agriculture
Manufacturing*

*Total
Allowance for possible losses*

Net

*Social/public
Business services
Manufacturing
Trading
Agriculture
Transportation
Electricity, gas and water
Construction*

*Total
Allowance for possible losses*

Net

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

c. Berdasarkan Jangka Waktu:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
≤ 1 tahun	40.973	45.206
> 1 - ≤ 3 tahun	216.174	58.319
> 3 - ≤ 5 tahun	650.709	305.558
> 5 tahun	50.698	469.947
Jumlah	958.554	879.030
Cadangan penyisihan kerugian	(21.866)	(19.778)
Neto	936.688	859.252

d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
≤ 1 bulan	72.738	7.109
> 1 - ≤ 3 bulan	1.501	4.017
> 3 - ≤ 12 bulan	83.172	65.899
> 1 - ≤ 5 tahun	787.048	683.006
> 5 tahun	14.095	118.999
Jumlah	958.554	879.030
Cadangan penyisihan kerugian	(21.866)	(19.778)
Neto	936.688	859.252

e. Informasi Penting Lainnya:

- 1) Tidak terdapat pembiayaan *mudharabah* kepada pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.
- 2) Tingkat bagi hasil pembiayaan *mudharabah* yang diterima berkisar antara setara dari 11,00% sampai dengan 16,00% pada tahun 2013 dan dari 11,00% sampai dengan 19,57% pada tahun 2012.
- 3) Perubahan cadangan penyisihan kerugian pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Saldo awal tahun	19.778	12.567
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	2.088	6.075
Penerimaan kembali hapus buku	-	1.136
Saldo akhir tahun	21.866	19.778

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan kerugian pembiayaan *mudharabah* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

8. MUDHARABAH FINANCING (continued)

c. By Period:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
≤ 1 year	45.206	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 years	58.319	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 years	305.558	> 3 - ≤ 5 years
> 5 years	469.947	> 5 years
Total	879.030	Total
Allowance for possible losses	(19.778)	Allowance for possible losses
Net	859.252	Net

d. By Remaining Period to Maturity:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
≤ 1 month	7.109	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 months	4.017	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 months	65.899	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 years	683.006	> 1 - ≤ 5 years
> 5 years	118.999	> 5 years
Total	879.030	Total
Allowance for possible losses	(19.778)	Allowance for possible losses
Net	859.252	Net

e. Other Significant Information:

- 1) There is no *mudharabah* financing granted to related parties as of December 31, 2013 and 2012.
- 2) The annual profit sharing rate on *mudharabah* ranging from 11.00% up to 16.00% in 2013 and from 11.00% up to 19.57% in 2012.
- 3) The movements of allowance for possible losses on *mudharabah* financing are as follows:

Balance at beginning of the year
Provisions during the year (Note 30)
Recoveries of written-off
Balance at end of the year

Management believes that the allowance for possible losses on *mudharabah* financing is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

e. Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- 4) Pembiayaan *mudharabah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 22) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 5) Tabel *Non-Performing Financing* (NPF) kotor dan neto atas jumlah pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
NPF - Kotor	13.633	11.067
Persentase NPF - Kotor	1,55%	1,34%
NPF - Neto	1.528	239
Persentase NPF - Neto	0,17%	0,03%

8. MUDHARABAH FINANCING (continued)

e. Other Significant Information (continued):

- 4) *Mudharabah financing* are collateralized by registered mortgage or powers of attorneys to mortgage or sell, *mudharabah time deposits* (Note 22) or by other guarantees generally accepted by the Bank.
- 5) The table of total *Non-Performing Financing* (NPF) gross and net on *mudharabah financing* are as follows:

NPF - Gross	
Percentage of NPF - Gross	
NPF - Net	
Percentage of NPF - Net	

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

a. Berdasarkan Jenis:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Pihak Ketiga</u>		
Modal kerja	2.495.814	1.494.521
Investasi	587.255	289.711
	3.083.069	1.784.232
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>		
Modal kerja	8.855	-
Jumlah	3.091.924	1.784.232
Cadangan penyesuaian kerugian	(58.407)	(46.401)
Neto	3.033.517	1.737.831

a. By Type:

<u>Third Parties</u>	
Working capital	
Investment	
<u>Related Party (Note 37)</u>	
Working capital	
<u>Total</u>	
Allowance for possible losses	
Net	

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi:

b. By Economic Sector:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013					
	Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total
<u>Pihak Ketiga</u>						
Sosial/masyarakat	2.819.666	62.447	43.629	6.361	48.633	2.980.736
Industri	1.743	-	76.662	-	-	78.405
Konstruksi	13.534	-	-	-	-	13.534
Perdagangan	4.200	-	-	-	-	4.200
Pertanian	3.694	-	-	-	-	3.694
Jasa usaha	2.500	-	-	-	-	2.500
	2.845.337	62.447	120.291	6.361	48.633	3.083.069
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>						
Sosial/masyarakat	8.855	-	-	-	-	8.855
Jumlah	2.854.192	62.447	120.291	6.361	48.633	3.091.924
Cadangan penyesuaian kerugian	(28.392)	(995)	(3.380)	(1.304)	(24.336)	(58.407)
Neto	2.825.800	61.452	116.911	5.057	24.297	3.033.517

<u>Third Parties</u>	
Social/public	
Manufacturing	
Construction	
Trading	
Agriculture	
Business services	
<u>Related Party (Note 37)</u>	
Social/public	
<u>Total</u>	
Allowance for possible losses	
Net	

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan):

31 Desember 2012/ December 31, 2012							
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total		
Pihak Ketiga							Third Parties
Sosial/masyarakat	1.486.697	15.303	8.803	1.299	34.700	1.546.802	Social/public
Industri	99.409	938	-	-	-	100.347	Manufacturing
Pertambangan	50.000	-	-	-	-	50.000	Mining
Jasa usaha	35.609	-	-	750	-	36.359	Business services
Pengangkutan	14.681	-	-	-	-	14.681	Transportation
Perdagangan	11.438	2.632	-	-	-	14.070	Trading
Pertanian	11.609	-	-	-	-	11.609	Agriculture
Konstruksi	9.664	-	-	700	-	10.364	Construction
Jumlah	1.719.107	18.873	8.803	2.749	34.700	1.784.232	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(16.969)	(944)	(918)	(568)	(27.002)	(46.401)	Allowance for possible losses
Neto	1.702.138	17.929	7.885	2.181	7.698	1.737.831	Net

c. Berdasarkan Jangka Waktu:

c. By Period:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
≤ 1 tahun	1.562.721	500.283	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	546.482	403.411	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	697.376	519.148	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	276.490	361.390	> 5 years
	3.083.069	1.784.232	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>			<u>Related Party (Note 37)</u>
≤ 1 tahun	1.030	-	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	2.525	-	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - 5 tahun	5.300	-	> 3 - 5 years
	8.855	-	
Jumlah	3.091.924	1.784.232	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(58.407)	(46.401)	Allowance for possible losses
Neto	3.033.517	1.737.831	Net

d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

d. By Remaining Period to Maturity:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
≤ 1 bulan	410.898	105.278	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	348.815	168.420	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	976.735	543.854	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	1.086.080	919.056	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	260.541	47.624	> 5 years
	3.083.069	1.784.232	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>			<u>Related Party (Note 37)</u>
1 - ≤ 3 bulan	534	-	1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	496	-	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - 5 tahun	7.825	-	> 1 - 5 years
	8.855	-	
Jumlah	3.091.924	1.784.232	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(58.407)	(46.401)	Allowance for possible losses
Neto	3.033.517	1.737.831	Net

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

e. Informasi Penting Lainnya:

- 1) Tingkat bagi hasil *musyarakah* berkisar antara setara dari 7,00% sampai dengan 17,00% pada tahun 2013 dan dari 7,00% sampai dengan 17,50% pada tahun 2012.
- 2) Perubahan cadangan penyisihan kerugian pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Saldo awal tahun	46.401	25.738
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	12.006	17.490
Penerimaan kembali hapus buku	-	3.433
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	(260)
Saldo akhir tahun	58.407	46.401

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penyisihan kerugian pembiayaan *musyarakah* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

- 3) Pembiayaan *musyarakah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 22) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 4) Tabel *Non-Performing Financing* (NPF) kotor dan neto atas jumlah pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
NPF - Kotor	175.285	46.252
Persentase NPF - Kotor	5,67%	2,59%
NPF - Neto	146.265	17.764
Persentase NPF - Neto	4,73%	1,00%

9. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

e. Other Significant Information:

- 1) The annual profit sharing rate on *musyarakah* ranging from 7.00% to 17.00% in 2013 and from 7.00% to 17.50% in 2012.
- 2) The movements of allowance for possible losses on *musyarakah* financing are as follows:

Balance at beginning of the year
Provisions during the year (Note 30)
Recoveries of written-off
Write-offs during the year
Balance at end of the year

Management believes that the allowance for possible losses on *musyarakah* financing is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

- 3) *Musyarakah* financing are collateralized by registered mortgages or powers of attorneys to mortgage or sell, *mudharabah* time deposits (Note 22) or by other collaterals generally acceptable by the Bank.
- 4) The table of total *Non-Performing Financing* (NPF) gross and net on *musyarakah* financing are as follows:

NPF - Gross
Percentage of NPF - Gross
NPF - Net
Percentage of NPF - Net

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH

Rincian aset yang diperoleh untuk *ijarah* adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Pihak ketiga	956	980
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	103.814	100.202
Perum DAMRI	108.376	79.970
Jumlah	213.146	181.152
Akumulasi Penyusutan	(73.583)	(26.433)
Neto	139.563	154.719

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 13/13/PBI/2011 pasal 41 ayat 4, kewajiban membentuk cadangan penyisihan aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif dalam bentuk pembiayaan *ijarah* atau pembiayaan *ijarah muntahiyah bittamlik*.

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif sebesar Rp47.150 untuk tahun 2013 dan Rp21.076 untuk tahun 2012 (Catatan 26).

10. ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH

Details of assets acquired for *ijarah* are as follows:

	<i>Third parties</i>
	<i>Related parties (Note 37)</i>
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	
Perum DAMRI	
Total	Total
Accumulated Depreciation	Accumulated Depreciation
Net	Net

Based on Bank Indonesia regulation No. 13/13/PBI/2011 article 41 paragraph 4, the obligation to provide allowance for possible losses on earning assets do not apply to earning assets under *ijarah* or *ijarah muntahiyah bittamlik* financing.

Depreciation charged to the statements of comprehensive income is amounted to Rp47,150 in 2013 and Rp21,076 in 2012 (Note 26).

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

11. PREMISES AND EQUIPMENT

Premises and equipment consist of:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013					
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	12.856	10.998	-	-	23.854	Landrights
Bangunan kantor	19.580	5.755	-	-	25.335	Office buildings
Kendaraan bermotor	15.274	-	6.796	-	8.478	Vehicles
Komputer dan mesin	164.738	64.437	36	250	229.389	Computer and machines
Inventaris lainnya	54.062	13.852	-	134	68.048	Other equipment
Aset tetap belum digunakan	858	1.951	2	(384)	2.423	Unused fixed assets
Jumlah Biaya Perolehan	267.368	96.993	6.834	-	357.527	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan kantor	6.518	1.473	-	-	7.991	Office buildings
Kendaraan bermotor	14.900	249	6.796	-	8.353	Vehicles
Komputer dan mesin	91.248	11.940	-	-	103.188	Computer and machines
Inventaris lainnya	31.637	43.225	30	-	74.832	Other equipments
Jumlah Akumulasi Penyusutan	144.303	56.887	6.826	-	194.364	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku - neto	123.065				163.163	Book value - net

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari (lanjutan):

31 Desember 2012/ December 31, 2012						
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	12.856	-	-	-	12.856	Landrights
Bangunan kantor	18.529	1.051	-	-	19.580	Office buildings
Kendaraan bermotor	15.600	-	326	-	15.274	Vehicles
Komputer dan mesin	130.239	33.605	263	1.157	164.738	Computer and machines
Inventaris lainnya	46.170	8.296	31	(373)	54.062	Other equipment
Aset tetap belum digunakan	1.391	298	47	(784)	858	Unused fixed assets
Jumlah Biaya Perolehan	224.785	43.250	667	-	267.368	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan kantor	5.129	1.389	-	-	6.518	Office buildings
Kendaraan bermotor	14.959	267	326	-	14.900	Vehicles
Komputer dan mesin	56.950	34.244	255	309	91.248	Computer and machines
Inventaris lainnya	22.420	9.557	31	(309)	31.637	Other equipments
Jumlah Akumulasi Penyusutan	99.458	45.457	612	-	144.303	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku - neto	125.327				123.065	Book value - net

Hak atas tanah terdiri dari hak milik atas satuan rumah susun dan hak guna bangunan yang diperoleh untuk jangka waktu antara 20 (dua puluh) tahun sampai 30 (tiga puluh) tahun dan akan berakhir pada berbagai tanggal, yaitu dari tanggal 31 Desember 2013 sampai dengan 23 Oktober 2037. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu hak atas tanah dapat diperbaharui/diperpanjang kembali.

Landrights consist of ownership rights of flat units and rights to use of building for a period of 20 (twenty) years to 30 (thirty) years and will expire on various dates from December 31, 2013 up to October 23, 2037. Management believes that the terms of the landrights can be renewed/extended.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, penjualan aset tetap Bank adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2013 and 2012, the sale of premises and equipment are as follows.

	2013	2012	
Harga jual	3.291	94	Selling price
Nilai buku	(6)	(8)	Book value
Labapenjualan aset tetap (Catatan 33)	3.285	86	Gain on sales of premises and equipments (Note 33)

Bank telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya pada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (entitas anak Dana Pensiun BRI) (pihak berelasi) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp357.945 dan Rp264.522 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

The Bank has insured the premises and equipment (except landrights) to cover for possible losses against fire, theft, and other risks to PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (a subsidiary of BRI Pension Fund) (a related party) with total insurance coverage amounted to Rp357,945 and Rp264,522 as of December 31, 2013 and 2012, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses of premises and equipment insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut di atas.

Based on management review, there is no indication of impairment in the value of premises and equipment as mentioned above.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Pihak Ketiga</u>		
Biaya dibayar di muka	134.229	123.275
Pendapatan yang akan diterima dari surat berharga	25.025	9.975
Tagihan ATM	17.478	19.808
Pendapatan yang akan diterima dari rahn	8.456	15.382
Persediaan alat tulis kantor dan materai	7.084	6.627
<i>Suspense account</i>	2.721	3.439
Piutang pendapatan <i>ijarah</i>	1.576	1.633
Piutang pendapatan bagi hasil	966	319
Lain-lain	9.772	12.007
Jumlah	207.307	192.465
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>		
Lain-lain	2.882	70
Jumlah	210.189	192.535
Cadangan penyisihan kerugian	(2.721)	(3.439)
Neto	207.468	189.096

Lain-lain terdiri dari selisih kas, tagihan lain-lain dan lainnya.

Cadangan penyisihan kerugian merupakan cadangan penyisihan atas *suspense account* pada 31 Desember 2013 dan 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, *suspense account* diklasifikasikan "Macet" sebesar Rp2.721 dan Rp3.439 dan dibentuk pencadangan 100%. Manajemen berpendapat bahwa *suspense account* tersebut terjadi karena selisih antara *Sub Ledger* dan *General Ledger* yang dihasilkan oleh *Core Banking System* (T24) dan Subsistem.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penyisihan kerugian aset lain-lain yang dibentuk telah memadai.

13. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera kepada pihak ketiga terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Titipan ATM	18.185	25.324
Titipan biaya operasional	9.503	13.994
Titipan uang muka <i>istishna</i>	1.945	1.700
Titipan tagihan pembayaran	690	4.048
Titipan lainnya	12.859	6.847
Jumlah	43.182	51.913

12. OTHER ASSETS

Other assets consist of:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Third Parties</u>		
Prepaid expense	134.229	123.275
Accrued income of marketable securities	25.025	9.975
ATM receivables	17.478	19.808
Accrued income of rahn	8.456	15.382
Office supplies and stamps	7.084	6.627
Suspense account	2.721	3.439
Ijarah income receivables	1.576	1.633
Profit sharing receivables	966	319
Others	9.772	12.007
Total	207.307	192.465
<u>Related Party (Note 37)</u>		
Others	2.882	70
Total	210.189	192.535
Allowance for possible losses	(2.721)	(3.439)
Net	207.468	189.096

Others consist of cash differences, other receivables and others.

Allowance for possible losses consists of allowance for *suspense account* as of December 31, 2013 and 2012.

As of December 31, 2013 and 2012, *suspense accounts* which are classified as "Loss" is amounted Rp2.721 and Rp3.439, respectively and reserved 100% allowance for possible losses. Management believes that the *suspense account* is due to the difference between the *General Ledger* and *Sub Ledger* produced by the *Core Banking System* (T24) and Subsistem.

Management believes that allowance for possible losses on other assets is adequate.

13. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Obligations due immediately to third parties consist of:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Remittance on ATM	18.185	25.324
Remittance of operating expenses	9.503	13.994
Remittance of <i>istishna</i> advanced payment	1.945	1.700
Remittance of bills payment	690	4.048
Other remittances	12.859	6.847
Total	43.182	51.913

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

Titipan lainnya merupakan titipan biaya administrasi kliring, titipan pembayaran pembiayaan karyawan, titipan pembiayaan biaya notaris, titipan pembayaran asuransi jiwa, titipan setoran penerimaan kas negara dan lain-lain.

13. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY (continued)

Other remittances are remittances from clearance administration fees, remittance of payment from employee financing, financing remittance from notarial fee, remittance from life insurance payment, remittance from state cash income and others.

14. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada nasabah (shahibul maal) atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana *mudharabah*.

14. UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING

This account represents the undistributed share of the customers (shahibul maal) on income generated by the Bank from managing *mudharabah* funds.

15. GIRO WADIAH

Giro *wadiah* terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Pihak ketiga	653.344	658.782
Pihak berelasi (Catatan 37)	17.543	13.018
Jumlah	670.887	671.800

Giro *wadiah* merupakan giro *wadiah yad-dhamanah* yaitu titipan dana pihak lain yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

15. WADIAH DEMAND DEPOSITS

Wadiah demand deposits consist of:

Third parties
Related parties (Note 37)
Total

Wadiah demand deposits represent wadiah yad-dhamanah in which the third party funds are entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy.

16. TABUNGAN WADIAH

Tabungan *wadiah* terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Pihak ketiga	2.477.801	1.688.025
Pihak berelasi (Catatan 37)	2.753	453
Jumlah	2.480.554	1.688.478

Tabungan *wadiah* merupakan tabungan BRISyariah iB dalam mata uang Rupiah yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

16. WADIAH SAVINGS DEPOSITS

Wadiah savings deposits consist of:

Third parties
Related parties (Note 37)
Total

Wadiah savings deposits represent BRISyariah iB deposits in Rupiah currency which are entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Pihak Ketiga</u>		
Giro wadiah	6.993	5.644
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	150.000	100.000
Jumlah	156.993	105.644
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>		
Giro wadiah	-	6
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	740.000	450.000
Jumlah	896.993	555.650

Giro wadiah merupakan simpanan giro wadiah yad-dhamanah dari bank lain yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

SIMA merupakan sertifikat investasi yang diterbitkan oleh Bank dengan sistem bagi hasil dan berupa penempatan antar bank. Jangka waktu SIMA adalah kurang atau sama dengan ($\leq$) 1 (satu) bulan. Pada tanggal 31 Desember 2013, SIMA yang diterbitkan oleh Bank dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Unit Usaha Syariah (UUS)), PT Bank Victoria Internasional Tbk dan pada tanggal 31 Desember 2012 dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Unit Usaha Syariah (UUS)), PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Muamalat Indonesia.

Tingkat bagi hasil rata-rata SIMA pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar 7,33% dan 4,56%.

18. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) merupakan fasilitas pembiayaan mudharabah yang diperoleh Bank untuk modal kerja pembiayaan kredit kepemilikan rumah (KPR). Pembiayaan tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2017 dan porsi nisbah yang disepakati adalah masing-masing sebesar 63,46% untuk PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dan 36,54% untuk Bank.

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks consist of:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Third Parties</u>		
Wadiah demand deposits Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)	6.993	5.644
Total	156.993	105.644
<u>Related Parties (Note 37)</u>		
Wadiah demand deposits Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)	-	6
Total	896.993	555.650

Wadiah demand deposits represent wadiah yad-dhamanah in which depositors are entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy.

SIMA represents certificates of investment issued by the Bank with profit sharing system and in the form of interbank placements. SIMA maturity period is less than or equal to ($\leq$) 1 (one) month. As of December 31, 2013 SIMA issued by the Bank was owned by Bank dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Unit Usaha Syariah (UUS)), PT Bank Victoria Internasional Tbk dan pada tanggal 31 Desember 2012 dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Unit Usaha Syariah (UUS)), PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Muamalat Indonesia.

Average profit sharing rate of SIMA in 2013 and 2012 are 7.33% and 4.56%, respectively.

18. FUND BORROWING

Borrowing from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) represents mudharabah financing facility obtained by Bank used for mortgage loan. The financing facility is for 5 (five) years period and will mature on December 14, 2017 and the agreed nisbah portion for PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) and Bank are 63.46% and 36.54%, respectively.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG PAJAK

a. Utang Pajak:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	12.312	8.033
Pasal 21	8.570	8.528
Pasal 23	659	517
Pasal 25 (Desember)	4.703	3.871
Pasal 29	209	18.525
Jumlah	26.453	39.474

b. Beban Pajak Penghasilan Badan:

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	183.942	138.052
<u>Beda Temporer:</u>		
Penyisihan estimasi imbalan kerja (Pembalikan) penyisihan kerugian aset produktif diluar piutang, pinjaman <i>qardh</i> dan pembiayaan	(902)	31.489
(Pembalikan) penyisihan kerugian aset non-produktif	(37.654)	363
	(22.279)	49.386
<u>Beda Permanen:</u>		
Representasi dan sumbangan	1.113	1.680
Pembinaan jasmani dan rohani	3.168	2.216
Pemeliharaan rumah dinas	24	23
Biaya lain-lain	29.268	2.685
	33.573	6.604
Penghasilan kena pajak	195.236	194.042
Beban pajak penghasilan - kini	48.808	48.510
Pajak dibayar dimuka - pasal 25	(48.599)	(29.985)
Utang pajak penghasilan - pasal 29	209	18.525

19. TAXES PAYABLE

a. Taxes Payable:

As of December 31, 2013 and 2012, the details of taxes payable are as follows:

Income taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25 (December)
Article 29

Total

b. Corporate Income Tax Expense:

Reconciliation between income before income tax benefit as stated on the statements of comprehensive income with fiscal income for the fiscal years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Income before income tax expense
per statements of comprehensive income

Temporary Differences:
Provision of estimated employee benefits
(Reversal of) provision for possible losses on earning assets other than receivables, funds of *qardh* and financing
(Reversal of) provision for possible losses on non-earning assets

Permanent Differences:
Representation and donation
Development of physical and spiritual
Housing maintenance for employee
Other expenses

Taxable income

Corporate income tax expense - current
Prepaid tax - article 25

Income tax payable - article 29

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG PAJAK (lanjutan)

c. Aset Pajak Tangguhan:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Estimasi liabilitas imbalan kerja	14.838	10.769
Penyisihan kerugian aset non-produktif	681	10.094
Penyisihan kerugian aset produktif diluar piutang, pinjaman <i>qardh</i> dan pembiayaan	407	633
Jumlah aset pajak tangguhan	15.926	21.496

Manfaat yang diperoleh dari aset pajak tangguhan yang diakui Bank tergantung pada adanya penghasilan kena pajak yang lebih besar dari pembalikan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan di masa yang akan datang.

d. Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
Estimasi liabilitas imbalan kerja	4.069	4.384
(Pembalikan) penyisihan kerugian aset produktif diluar piutang, pinjaman <i>qardh</i> dan pembiayaan	(226)	7.872
(Pembalikan) penyisihan kerugian aset non-produktif	(9.413)	90
Jumlah (beban) manfaat pajak penghasilan - tangguhan	(5.570)	12.346

e. Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan - neto Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum beban pajak penghasilan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	183.942	138.052
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	45.985	34.513
Pengaruh pajak atas beda tetap	8.393	1.651
Beban pajak - neto	54.378	36.164

19. TAXES PAYABLE (continued)

c. Deferred Tax Assets:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Estimated liabilities from employee benefit	10.769	Estimated liabilities from employee benefit
Provision for possible losses on non-earning assets	10.094	Provision for possible losses on non-earning assets
Provision for possible losses on earning assets other than receivables, funds of <i>qardh</i> and financing	633	Provision for possible losses on earning assets other than receivables, funds of <i>qardh</i> and financing
Total of deferred tax assets	21.496	Total of deferred tax assets

Benefits obtained from deferred tax assets that were recognized by the Bank depends on the existence of taxable income which is greater than the reversal of future deductible temporary differences.

d. Income tax expense (benefit) - deferred:

	2013	2012	
Estimated liabilities from employee benefit	4.069	4.384	Estimated liabilities from employee benefit
(Reversal of) provision for possible losses on earning assets other than receivables, funds of <i>qardh</i> and financing	(226)	7.872	(Reversal of) provision for possible losses on earning assets other than receivables, funds of <i>qardh</i> and financing
(Reversal of) provision for possible losses on non-earning assets	(9.413)	90	(Reversal of) provision for possible losses on non-earning assets
Total income tax (expense) benefit - deferred	(5.570)	12.346	Total income tax (expense) benefit - deferred

e. The reconciliation between the Bank's net income tax expense with the calculation of the accounting income before income tax expense using the prevailing tax rate is as follows:

	2013	2012	
Income before income tax expense per statements of comprehensive income	183.942	138.052	Income before income tax expense per statements of comprehensive income
Income tax expense calculated at the prevailing tax rate	45.985	34.513	Income tax expense calculated at the prevailing tax rate
Effect of tax on permanent differences	8.393	1.651	Effect of tax on permanent differences
Income tax - net	54.378	36.164	Income tax - net

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG PAJAK (lanjutan)

f. Beban Pajak Penghasilan:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
Beban pajak kini	48.808	48.510
Beban (manfaat) pajak tangguhan	5.570	(12.346)
Beban pajak penghasilan – bersih	54.378	36.164

g. Pemeriksaan Pajak Tahun Fiskal 2008

Pada tanggal 15 November 2013, Direktorat Jendral Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak No. 00005/506/8/093/13 yang menetapkan pajak penghasilan nihil untuk tahun pajak 2008.

19. TAXES PAYABLE (continued)

f. Current Tax Income:

Current tax expense
Deferred tax expense (benefit)

Income tax expense - net

g. Examination of fiscal year 2008

On November 15, 2013, General Directorate of Tax issued Assessment Letter No. 00005/506/8/093/13 affirmed the nil payable of income tax.

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Rekening sementara	174.299	238.364
Estimasi liabilitas imbalan kerja (Catatan 35)	59.353	43.076
Premi asuransi	7.066	9.123
Setoran jaminan	1.099	1.347
Perantara hasil kliring	968	2.444
Pendapatan yang ditangguhkan	514	663
Dana <i>al qardhul hasan</i>	90	30
Lain-lain	4.319	3.243
Jumlah	247.708	298.290

Rekening sementara merupakan liabilitas yang belum terselesaikan atas deposito *mudharabah*, angsuran pinjaman, titipan pembayaran kepada notaris dan lain-lain..

Pendapatan yang ditangguhkan merupakan pendapatan diterima dimuka atas provisi, komisi dan sewa.

Lain-lain merupakan rekening administrasi dan lainnya.

20. OTHER LIABILITIES

Other liabilities consist of:

Temporary accounts
Estimated liabilities from
employee benefits (Note 35)
Insurance policy
Guarantee deposits
Clearance intermediaries
Deferred income
Al qardhul hasan funds
Others

Total

Temporary account represents unsettled liabilities of *mudharabah* time deposit, loans installments, remittances payments to notary and others.

Deferred income represents unearned income from fees, commissions and rent.

Others represent administration accounts and others.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. TABUNGAN MUDHARABAH

a. Berdasarkan Jenis Produk:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Bukan Bank		
Tabungan haji <i>mudharabah</i>	266.005	193.597
Tabungan impian	15.383	1.688
Jumlah	281.388	195.285
Bukan Bank		
Pihak ketiga	281.268	195.262
Pihak berelasi (Catatan 37)	120	23
Jumlah	281.388	195.285

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk tabungan *mudharabah* masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	
	Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)
Tabungan haji <i>mudharabah</i>	15	1,96
Tabungan impian	30	3,92

21. MUDHARABAH SAVINGS DEPOSITS

a. By Product Type:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Non-Bank		
<i>Mudharabah haji savings deposits</i>	193.597	
<i>Impian savings deposits</i>	1.688	
Total	195.285	
Non-Bank		
<i>Third parties</i>	195.262	
<i>Related parties (Note 37)</i>	23	
Total	195.285	

Mudharabah savings deposits represent deposits from third parties which are entitled to receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined nisbah.

The average rate of nisbah and profit sharing for mudharabah savings deposits in 2013 and 2012, are as follows:

	2012	
	Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)
<i>Mudharabah haji savings deposits</i>	15	2,00
<i>Impian savings deposits</i>	30	4,04

22. DEPOSITO MUDHARABAH

a. Berdasarkan Keterkaitan:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Bukan Bank		
Pihak ketiga	8.945.739	7.166.729
Pihak berelasi (Catatan 37)	1.416.301	1.291.954
	10.362.040	8.458.683
Bank		
Pihak ketiga	554.843	884.643
Pihak berelasi (Catatan 37)	-	50.000
	554.843	934.643
Jumlah	10.916.883	9.393.326

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
1 bulan	8.198.726	7.038.641
3 bulan	2.293.647	1.952.757
6 bulan	255.713	181.297
12 bulan	168.797	220.631
Jumlah	10.916.883	9.393.326

22. MUDHARABAH TIME DEPOSITS

a. By Relationship:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Non-Bank		
<i>Third parties</i>	7.166.729	
<i>Related parties (Note 37)</i>	1.291.954	
Total	8.458.683	
Bank		
<i>Third parties</i>	884.643	
<i>Related parties (Note 37)</i>	50.000	
Total	934.643	

b. By Period:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
1 month	7.038.641	
3 months	1.952.757	
6 months	181.297	
12 months	220.631	
Total	9.393.326	

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. DEPOSITO MUDHARABAH (lanjutan)

22. MUDHARABAH TIME DEPOSITS (continued)

c. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

c. By Remaining Period to Maturity:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
≤ 1 bulan	8.610.718	7.346.482	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	2.046.152	1.862.612	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	258.036	181.884	> 3 - ≤ 12 months
> 12 bulan	1.977	2.348	> 12 months
Jumlah	10.916.883	9.393.326	Total

d. Deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan atas piutang yang diberikan oleh Bank berjumlah Rp20.692 dan Rp4.434 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (Catatan 6), sedangkan deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan atas pembiayaan yang diberikan oleh Bank berjumlah Rp16.970 dan Rp9.069 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (Catatan 8 dan 9).

d. *Mudharabah time deposits that are used as collateral for the Bank's receivables amounted to Rp20,692 and Rp4,434 as of December 31, 2013 and 2012, respectively (Note 6), whereas mudharabah time deposits that are used as collateral for the Bank's financing amounted to Rp16,970 and Rp9,069 as of December 31, 2013 and 2012, respectively (Notes 8 and 9).*

e. Deposito *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

e. *Mudharabah time deposits represent third parties' investments which are entitled to received a share in the income derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined and previously approved nisbah.*

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito mudharabah masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The average rate of nisbah and profit sharing for mudharabah time deposits for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

1) Nominal < Rp5 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

1) *Nominal of < Rp5 billion for the years ended December 31, 2013 and 2012.*

	2013		2012		
	Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)	Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)	
1 Bulan	45	5,81	46	6,10	1 Month
3 Bulan	46	5,94	47	6,26	3 Months
6 Bulan	47	6,07	48	6,40	6 Months
12 Bulan	48	6.20	49	6.54	12 Months

2) Nominal Rp5 miliar - Rp10 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

2) *Nominal of Rp5 billion - Rp10 billion for the years ended December 31, 2013 and 2012.*

	2013		2012		
	Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)	Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)	
1 Bulan	43	5,61	44	5,84	1 Month
3 Bulan	44	5,74	45	6,00	3 Months
6 Bulan	45	5,87	46	6,14	6 Months
12 Bulan	46	6.00	47	6.29	12 Months

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. DEPOSITO MUDHARABAH (lanjutan)

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito *mudharabah* masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut (lanjutan):

- 3) Nominal > Rp10 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

22. MUDHARABAH TIME DEPOSITS (continued)

The average rate of nisbah and profit sharing for *mudharabah* time deposits for the years ended December 31, 2013 and 2012, are as follows (continued):

- 3) Nominal of > Rp10 billion for the years ended December 31, 2013 and 2012.

	2013		2012		
	Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)	Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)	
1 Bulan	42	5,42	41	5,52	1 Month
3 Bulan	43	5,56	43	5,68	3 Months
6 Bulan	44	5,68	44	5,82	6 Months
12 Bulan	45	5,81	45	5,97	12 Months

23. EKUITAS

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut (disajikan dalam nilai penuh):

23. EQUITY

The composition of the Bank's shareholders as of December 31, 2013 and 2012 are as follows (expressed in full amount):

2013				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Amount of Issued and Fully-Paid Share Capital	Persentase Pemilikan/ Ownership Percentage	Jumlah Modal/ Amount of Capital	Shareholders
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.957.999.000	99,99997%	1.478.999.500.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI	1.000	0,00003%	500.000	Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI
Jumlah	2.958.000.000	100%	1.479.000.000.000	Total
2012				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Amount of Issued and Fully-Paid Share Capital	Persentase Pemilikan/ Ownership Percentage	Jumlah Modal/ Amount of Capital	Shareholders
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.957.999.000	99,99995%	978.999.500.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI	1.000	0,00005%	500.000	Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI
Jumlah	1.958.000.000	100%	979.000.000.000	Total

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. EKUITAS (lanjutan)

Pada tanggal 14 Juni 2010, seluruh pemegang saham Bank menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank BRISyariah No. 28 tanggal 14 Juni 2010, Notaris Fathiah Helmi, S.H., terkait dengan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp483.375 menjadi Rp479.000.

Pada tanggal 19 Juli 2010, seluruh pemegang saham Bank menyetujui untuk mengubah kembali Anggaran Dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank BRISyariah No. 15, Notaris Fathiah Helmi, S.H., terkait dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp479.000 menjadi Rp979.000.

Pada tanggal 26 Juni 2013, seluruh pemegang saham Bank menyetujui untuk mengubah kembali Anggaran Dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank BRISyariah No. 113, Notaris Fathiah Helmi, S.H., terkait dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp979.000 menjadi Rp1.479.000.

23. EQUITY (continued)

On June 14, 2010, all the Bank's shareholders agreed to change its Article of Association based on PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement Deed No. 28, dated June 14, 2010 of Notary Fathiah Helmi, S.H., regarding the deduction of issued and fully-paid share capital from Rp483,375 to Rp479,000.

On July 19, 2010, all the Bank's shareholders agreed to reamend its Article of Association based on PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement Deed No. 15, Notary Fathiah Helmi, S.H., regarding the addition of issued and fully-paid share capital from Rp479,000 to Rp979,000.

On June 26, 2013, all the Bank's shareholders agreed to reamend its Article of Association based on PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement Deed No. 113, Notary Fathiah Helmi, S.H., regarding the addition of issued and fully-paid share capital from Rp979,000 to Rp1,479,000.

24. PENDAPATAN DARI JUAL BELI

Pendapatan dari jual beli terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
Murabahah	1.133.476	887.848
Istishna	2.683	3.090
Jumlah	1.136.159	890.938

24. INCOME FROM SALES AND PURCHASES

Income from sales and purchases consists of:

Murabahah
Istishna

Total

25. PENDAPATAN BAGI HASIL

Pendapatan bagi hasil terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
Musarakah	284.129	148.910
Mudharabah	116.222	93.036
Jumlah	400.351	241.946

25. INCOME FROM PROFIT SHARING

Income from profit sharing consists of:

Musarakah
Mudharabah

Total

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN DARI IJARAH - NETO

Pendapatan dari *ijarah* - neto terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
<i>Ijarah muntahiyah bittamlik</i>	65.324	32.319
<i>Ujrah rahn</i> dan Kepemilikan Logam Mulia (KLM)	21.672	35.938
<i>Ijarah multijasa</i>	68	26
Jumlah	87.064	68.283
Beban penyusutan aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> (Catatan 10)	(47.150)	(21.076)
Neto	39.914	47.207

26. INCOME FROM IJARAH - NET

Income from *ijarah* - net consists of:

<i>Ijarah muntahiyah bittamlik</i>	
<i>Ujrah of rahn</i> and Gold Financing (KLM)	
<i>Ijarah multi-services</i>	
Total	
Depreciation expense of assets acquired for <i>ijarah</i> (Note 10)	
Net	

27. PENDAPATAN USAHA UTAMA LAINNYA

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
<i>Qardh</i>	78.281	104.905
Bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	66.129	29.999
Bagi hasil investasi pada surat berharga	16.256	23.286
Bagi hasil penempatan pada bank lain	421	120
Jumlah	161.087	158.310

27. OTHER MAIN OPERATING INCOME

Other main operating income consists of:

<i>Qardh</i>	
Bonus from Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS) and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS)	
Profit sharing from investments in marketable securities	
Profit sharing from placements with other bank	
Total	

28. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL

Hak pihak ketiga atas bagi hasil terdiri atas:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
Deposito <i>mudharabah</i>	733.738	510.974
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA)	17.810	13.381
Pinjaman <i>mudharabah</i>	8.263	390
Tabungan <i>mudharabah</i>	4.779	2.850
Jumlah	764.590	527.595

28. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN

Third parties' share on return consist of:

<i>Mudharabah</i> time deposits	
Interbank <i>Mudharabah</i> Investment Certificate (SIMA)	
<i>Mudharabah</i> borrowing	
<i>Mudharabah</i> savings deposits	
Total	

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

Pendapatan usaha lainnya terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
Pendapatan imbalan jasa perbankan	125.535	146.887
Lain-lain	12.574	22.184
Jumlah	138.109	169.071

Pendapatan imbalan jasa perbankan terdiri dari pendapatan administrasi dari *qardh* talangan haji, biaya administrasi piutang dan pembiayaan, pendapatan administrasi deposito, jasa pembayaran pada pihak ketiga dan jasa bank lainnya.

Lain-lain terdiri dari pendapatan jasa agen investasi terikat, pendapatan administrasi rekening, pendapatan administrasi cek, pendapatan komisi asuransi dan lainnya.

29. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
Fee based income from banking services	125.535	146.887
Others	12.574	22.184
Total	138.109	169.071

Fee based income from banking services consist of administration fees from hajj bailout of *qardh*, receivables and financing administration fees, time deposits administration fees, services fees to third parties and other banking services fees.

Others consist of restricted investment agent service fees, account administration fees, income cheque administration fees, commissions and insurance fees and others.

30. BEBAN CADANGAN PENYISIHAN KERUGIAN ASET PRODUKTIF DAN NON-PRODUKTIF - NETO

Beban cadangan penyisihan kerugian aset produktif dan non-produktif - neto terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
Piutang, pinjaman <i>qardh</i> dan pembiayaan	5.816	75.425
Aset non-produktif	(718)	31.489
Aset produktif selain piutang, pinjaman <i>qardh</i> dan pembiayaan	(400)	(140)
Jumlah	4.698	106.774

30. PROVISION FOR ALLOWANCE ON POSSIBLE LOSSES ON EARNING AND NON-EARNING ASSETS - NET

Provision for allowance for possible losses on earning and non-earning assets - net, consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
Receivables, funds of <i>qardh</i> and financing	5.816	75.425
Non-earning assets	(718)	31.489
Earning assets other than receivables, funds of <i>qardh</i> and financing	(400)	(140)
Total	4.698	106.774

31. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

Beban gaji dan tunjangan terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
Gaji dan upah	237.910	192.675
Tunjangan karyawan	130.143	106.908
Imbalan kerja (Catatan 35)	16.393	17.538
Pendidikan dan pelatihan	15.821	6.262
Jumlah	400.267	323.383

31. SALARIES AND BENEFITS

Salaries and benefits consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
Salaries and wages	237.910	192.675
Employee allowances	130.143	106.908
Employee benefit (Note 35)	16.393	17.538
Education and trainings	15.821	6.262
Total	400.267	323.383

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

General and administrative expenses consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2013	2012	
Asuransi	65.122	54.111	Insurance
Sewa	63.071	56.825	Rent
Outsourcing	62.803	59.740	Outsourcing
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	56.887	45.457	Depreciation of premises and equipment (Note 11)
Pemeliharaan dan perbaikan	45.034	29.383	Service and maintenance
Transportasi	33.264	23.343	Transportation
Promosi	27.614	12.399	Promotion
Listrik, air dan gas	14.576	10.633	Electricity, water and gas
Komunikasi	14.012	5.100	Communication
Alat tulis dan barang cetak	12.117	7.802	Stationery and printing
Honorarium tenaga ahli	4.809	5.533	Professional fees
Lain-lain	871	1.172	Others
Jumlah	400.180	311.498	Total

Lain-lain terdiri dari beban pajak tanah dan bangunan, beban pajak kendaraan dan lainnya.

Others consist of land and building tax expenses, vehicle tax expenses and others.

33. PENDAPATAN DAN BEBAN NON-USAHA - NETO

33. NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES - NET

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2013	2012	
a. Pendapatan non-usaha terdiri dari:			a. Non-operating income consists of:
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	3.285	86	Gain on sales of premises and equipment (Note 11)
Administrasi	721	3.811	Administration
Sewa gedung	150	270	Building rental
Lainnya	2.826	5.764	Others
Jumlah	6.982	9.931	Total
b. Beban non-usaha terdiri dari:			b. Non-operating expenses consist of:
Zakat	2.239	-	Zakat
Lainnya	541	2.914	Others
Jumlah	2.780	2.914	Total
Jumlah pendapatan non-usaha - neto	4.202	7.017	Total non-operating income - net

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Komitmen		
Liabilitas Komitmen		
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan ^{*)}	72.679	97.225
Jumlah Liabilitas Komitmen	72.679	97.225
Kontinjensi		
Tagihan Kontinjensi		
Pendapatan dari NPF ^{*)}	20.327	19.008
Liabilitas Kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan	(22.288)	(41.432)
Liabilitas Kontinjensi - neto	(1.961)	(22.424)

*) Tidak diaudit

- b. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh transaksi komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit diklasifikasikan "Lancar".
- c. Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi atas garansi yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp223 dan Rp414.

35. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank telah mencatat liabilitas dan beban imbalan pasca-kerja (post-employment benefit) dan imbalan jangka panjang lainnya masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 menurut Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 2 Januari 2014 dan 4 Januari 2013.

Perhitungan aktuaris tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Tingkat diskonto per tahun	9,00%	6,00%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%
Tabel mortalita	TMI-III 2011	TMI-III 2011
Usia pensiun	56 tahun/years old	56 tahun/years old

34. INFORMATION ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. The Bank's receivables and payables from commitments and contingencies are as follows:

Commitments
Commitments Payables
Unused financing facilities ^{*)}
Total Commitments Payables
Contingencies
Contingencies Receivables
Revenue from NPF ^{*)}
Contingencies Payables
Bank guarantees issued
Contingencies Payables - Net

*) Unaudited

- b. As of December 31, 2013 and 2012, all commitments and contingencies transactions that have credit risk are classified as "Current".
- c. Estimated losses on commitments and contingencies of guarantees issued as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp223 and Rp414, respectively.

35. ESTIMATED LIABILITIES FROM EMPLOYEE BENEFITS

The Bank has recorded liabilities and expenses from post-employment benefits and other long-term employee benefit for the years ended December 31, 2013 and 2012, according to Labor Law No. 13/2003, based on actuarial calculation performed by PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial, an independent actuary, based on their reports dated January 2, 2014 and January 4, 2013, respectively.

The actuarial calculations used "Projected Unit Credit" method with underlying assumptions are as follows:

Annual discount rate
Annual salary increase rate
Mortality table
Retirement age

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA
(lanjutan)

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
Beban jasa kini	13.096	16.128
Beban bunga	3.297	1.474
Amortisasi akumulasi keuntungan aktuarial	-	(64)
Jumlah (Catatan 31)	16.393	17.538

Estimasi liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	45.908	41.228
Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui	13.445	1.848
Liabilitas yang diakui didalam laporan posisi keuangan (Catatan 20)	59.353	43.076

Perubahan estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Liabilitas pada awal tahun	43.076	25.543
Beban imbalan pasca-kerja yang diakui pada tahun berjalan	16.393	17.538
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(116)	(5)
Liabilitas pada akhir tahun (Catatan 20)	59.353	43.076

Program Bagi Pekerja

Bank menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti bagi seluruh karyawan Bank yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Program Pensiun Iuran Pasti antara Bank dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia tentang Pengelolaan Program Pensiun Iuran Pasti Bagi Karyawan Bank. Dalam Program ini, hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja, masa kerja dan penghasilan dana pensiun.

35. ESTIMATED LIABILITIES FROM EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Expenses recognized in the statements of comprehensive income are as follows:

	2013	2012	
Current service cost	13.096	16.128	
Interest cost	3.297	1.474	
Amortization accumulated actuarial gains	-	(64)	
Total (Note 31)	16.393	17.538	

Estimated liabilities of employee benefits consist of:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Present value of benefit obligation	45.908	41.228	
Accumulated of unrecognized actuarial gains	13.445	1.848	
Liabilities recognized in the statements of financial position (Note 20)	59.353	43.076	

The movements of estimated liabilities from employee benefits are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Liabilities at beginning of the year	43.076	25.543	
Employee benefit expense during the year	16.393	17.538	
Payment of post-employment benefit during the year	(116)	(5)	
Liabilities at end of the year (Note 20)	59.353	43.076	

Program For Employees

Bank held defined contribution Pension Plan for all employees who meet the Bank's requirements stipulated in the Cooperation Agreement Management of Defined Contribution Pension Plan between the Bank and the Pension Fund of Bank Rakyat Indonesia regarding the Management of Defined Contribution Pension Plan for the Bank's Employees. In this program, the right to pension benefits provided under the requirements set forth in the regulations with respect to awards factors per year of employment, the employment and earnings of the pension fund.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA
(lanjutan)

Kontribusi karyawan Bank untuk iuran pensiun adalah sebesar 5% dan kontribusi bank sebagai pemberi kerja sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan, yang disajikan sebagai bagian dari beban gaji dan tunjangan dalam laporan laba rugi komprehensif. Jumlah kontribusi Bank adalah sebesar Rp7.915 dan Rp7.360, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

	2013		2012	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	(16.686)	16.098	(19.802)	15.716
Dampak pensiun iuran pasti	(45.967)	45.848	(46.510)	36.667

Rincian nilai kini liabilitas imbalan kerja selama tahun berjalan dan empat (4) tahun sebelumnya:

	2013	2012	2011	2010	2009
Nilai kini kewajiban imbalan	45.908	41.228	23.285	7.878	3.775

Effect on the aggregate current service cost and interest cost
 Effect on the defined pension plan

Details of present value of benefit obligation during the year and previous four (4) years:

Present value of benefit obligation

36. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, sebagaimana diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 dan No. 189/KMK.06/2004 tanggal 8 April 2004, Pemerintah menjamin kewajiban tertentu dari Bank berdasarkan program penjaminan yang berlaku bagi bank umum. Jaminan Pemerintah ini berlaku sampai dengan tanggal 21 September 2005.

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

36. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Minister of Finance Decision No. 179/KMK.017/2000 dated May 26, 2000, as amended by Minister of Finance Decision No. 84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 and No. 189/KMK.06/2004 dated April 8, 2004, the Government guarantees certain liabilities of the Bank based on prevailing guarantee programs that are valid for commercial banks. This Government Guarantee is valid until September 21, 2005.

Based on Law No. 24, dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, as amended by Government Regulation of the Republic of Indonesia for Substitute of Law No. 3 dated October 13, 2008, the Government established the Deposit Insurance Institution (LPS) to guarantee certain liabilities of commercial banks based on the prevailing guarantee programs, in which the guaranteed amount may change if they meet certain specified criteria.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan LPS No. 2 tanggal 25 November 2010, simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan simpanan dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, tentang "Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan", maka pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 (disajikan dalam nilai penuh) untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7,25% dan 5,5% masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

36. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)

Based on LPS Regulation No. 2 dated November 25, 2010, the deposits guaranteed included demand deposits, time deposits, certificates of deposits, savings deposits and deposits from other banks.

Based on the Government Regulation of the Republic Indonesia No. 66 Year 2008, dated October 13, 2008, regarding "the Amount of Public Savings Guaranteed by the Government Established Deposit Insurance Institution", as of December 31, 2013 and 2012, the amount of savings that are guaranteed by LPS are amounts to Rp2,000,000,000 (express in full amount) for each customer, each bank. Savings are guaranteed only if the interest rate is same or less than 7.25% and 5.5% as of December 31, 2013 and 2012, respectively. As of December 31, 2013 and 2012, the Bank is a participant of the government guarantee program.

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Pihak-pihak berelasi terdiri dari entitas induk, Pemerintah Negara Republik Indonesia, Badan Usaha Milik Negara dan Entitas Anak (entitas dan lembaga Pemerintah), Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan karyawan kunci berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen:

37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Related parties consist of parent company, Government of the Republic of Indonesia, State-Owned Enterprises and their subsidiaries (Government entities and institutions), Board of Commissioners, Board of Directors and key employees of the Bank based on SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

a. Type of relationships and related parties transactions

Related parties from the entity level and/or management are:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas induk/ Parent company	Giro pada bank lain, Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA), aset lain-lain/ Current accounts with other bank, Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA), other assets
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Giro pada bank lain/ Current accounts with other bank
Pemerintah Negara Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	Kepemilikan saham mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI/ Majority shareholder through the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia	Surat berharga/ Marketable securities

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan):

Related parties from the entity level and/or management are (continued):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Pupuk Kalimantan Timur (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Surat berharga/ Marketable securities
PT Indosat Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah/ Control through Government	Surat berharga/ Marketable securities
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Surat berharga/ Marketable securities
PT BNI Life Insurance Divisi Syariah	Entitas anak BUMN PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk/Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Giro wadiah, deposito mudharabah/ Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits
Dana Pensiun BRI	Hubungan kepengurusan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk/ Management relations with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (BRINGIN LIFE)	Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI/ Significant influence through Pension Funds of BRI	Giro wadiah, deposito mudharabah/ Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI/ Significant influence through Pension Funds of BRI	Giro wadiah, deposito mudharabah/ Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (BSAM) Divisi Syariah	Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI/ Significant influence through Pension Funds of BRI	Giro wadiah, deposito mudharabah/ Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits
PT BNI Asset Management	Entitas anak BUMN PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk/Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Giro wadiah/ Wadiah demand deposits
PT Citilink Indonesia	Entitas anak BUMN PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk/Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Giro wadiah/ Wadiah demand deposits
PT Bringin Sejahtera Makmur	Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI/ Significant influence through Pension Funds of BRI	Giro wadiah/ Wadiah demand deposits
PT Multi Terminal Indonesia	Entitas anak BUMN PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Giro wadiah/ Wadiah demand deposits

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan):

Related parties from the entity level and/or management are (continued):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Perum PERUMNAS	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Giro wadiah/ Wadiah demand deposits
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Giro wadiah/ Wadiah demand deposits
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Giro wadiah/ Wadiah demand deposits
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Giro wadiah, deposito mudharabah/ Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits
PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Giro wadiah, deposito mudharabah/ Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits
Perum Jaminan Kredit Indonesia	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Giro wadiah, deposito mudharabah/ Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits
PT Utama Karya (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Giro wadiah/ Wadiah demand deposits
Perum Bulog	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Giro wadiah, deposito mudharabah/ Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits
PT DOK & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Giro wadiah/ Wadiah demand deposits
PT Telekomunikasi Seluler	Entitas anak BUMN PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk/ Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Giro wadiah/ Wadiah demand deposits
PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah	Entitas anak BUMN PT Askrindo (Persero) Tbk/ Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Askrindo (Persero) Tbk	Giro wadiah, deposito mudharabah/ Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits
PT Wijaya Karya Realty	Entitas anak BUMN PT Wijaya Karya (Persero) Tbk/ Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Giro wadiah/ Wadiah demand deposits
PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (BRINGIN LIFE) Divisi Syariah	Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI/ Significant influence through Pension Funds of BRI	Giro wadiah, deposito mudharabah/ Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Jasa Raharja (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
Perum Percetakan Uang Republik Indonesia	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
PT Superintending Company of Indonesia (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
PT Semen Baturaja (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
PT Timah (Persero) Tbk	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
PT Angkasa Pura II (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
PT Semen Gresik	Entitas anak BUMN PT Semen Indonesia (Persero) Tbk/ Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
Perum DAMRI	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Piutang murabahah, aset yang diperoleh untuk ijarah, giro wadiah/ Murabahah receivable, assets acquired for ijarah, wadiah demand deposits
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Pinjaman yang diterima/ Fund borrowing
PT BNI Life Insurance	Entitas anak BUMN PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk/ Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Deposito mudharabah, giro wadiah/ Mudharabah time deposits, wadiah demand deposits
PT AXA Mandiri Financial Services	Entitas anak BUMN PT Mandiri (Persero) Tbk/ Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
PT Mandiri AXA General Insurance	Entitas anak BUMN PT Mandiri (Persero) Tbk/ Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Satkomindo Mediyasa	Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI/ <i>Significant influence through Pension Funds of BRI</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
PT Bringin Karya Sejahtera	Hubungan kepengurusan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk/ <i>Management relations with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>	Piutang murabahah, giro wadiah/ <i>Murabahah receivable, wadiah demand deposits</i>
Karyawan Kunci	Hubungan pengendalian kegiatan perusahaan/ <i>Control relations activities of company</i>	Piutang murabahah, tabungan wadiah, tabungan mudharabah, deposito mudharabah/ <i>Murabahah receivable, wadiah savings deposits, mudharabah savings deposits, mudharabah term deposits</i>
PT Semen Tonasa	Entitas anak BUMN PT Semen Indonesia (Persero) Tbk/ <i>Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i>	Deposito mudharabah/ <i>Mudharabah time deposits</i>
PT Rekayasa Engineering	Entitas anak BUMN PT Rekayasa Industri/ <i>Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Rekayasa Industri</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
PT Inti Konten Indonesia	Entitas anak BUMN PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)/ <i>Subsidiary of Stated Owned Enterprise Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)</i>	Pinjaman qardh, pembiayaan musyarakah, giro wadiah/ <i>Funds of qardh, musyarakah financing, wadiah demand deposits</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk	Entitas anak BUMN PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk/ <i>Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>	Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)/ <i>Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)</i>
PT Bank BNI Syariah	Entitas anak BUMN PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk/ <i>Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>	Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)/ <i>Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)</i>
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	Perusahaan BUMN/ <i>Stated Owned Enterprise</i>	Giro wadiah, aset yang diperoleh untuk ijarah/ <i>Wadiah demand deposits, assets acquired for ijarah</i>
PT Bringin Gigantara	Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI/ <i>Significant influence through Pension Funds of BRI</i>	Piutang murabahah, giro wadiah/ <i>Murabahah receivable, wadiah demand deposits</i>

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi

b. Transaction with related parties

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

For banking activities, the Bank has performed the following significant transactions with related parties:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Giro pada bank lain (Catatan 4)			Current accounts with other banks (Note 4)
Entitas induk	55.874	68.586	Parent company
Entitas dan lembaga Pemerintah	920	502	Government entities and institutions
	56.794	69.088	
Investasi pada surat berharga (Catatan 5f)			Investments in marketable securities (Note 5f)
Entitas dan lembaga Pemerintah	145.067	144.631	Government entities and institutions
Piutang <i>murabahah</i> (Catatan 6)			Murabahah receivables (Note 6)
Entitas dan lembaga Pemerintah	50.858	75.994	Government entities and institutions
Karyawan kunci	13.564	14.938	Key employees
Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI	8.763	17.621	Significant influence through Pension Funds of BRI
Hubungan kepengurusan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.711	9.237	Management relations with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	76.896	117.790	
Pinjaman <i>qardh</i> (Catatan 7)			Funds of qardh (Note 7)
Entitas dan lembaga Pemerintah	1.310	-	Government entities and institutions
Karyawan kunci	-	733	Key employees
	1.310	733	
Pembiayaan <i>musyarakah</i> (Catatan 9)			Musyarakah financing (Note 9)
Entitas dan lembaga Pemerintah	8.855	-	Government entities and institutions
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> (Catatan 10)			Assets acquired for ijarah (Note 10)
Entitas dan lembaga Pemerintah	212.190	180.172	Government entities and institutions
Aset lain-lain (Catatan 12)			Other assets (Note 12)
Entitas induk	2.882	70	Parent company
Jumlah aset dari pihak-pihak berelasi	503.994	512.484	Total assets from related parties
Jumlah aset	17.400.914	14.088.914	Total assets
Persentase jumlah aset dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset	2,90%	3,64%	Percentage of total assets from related parties to total assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Giro <i>wadiah</i> (Catatan 15)			Wadiah demand deposits (Note 15)
Entitas dan lembaga Pemerintah	11.993	6.726	Government entities and institutions
Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI	4.859	6.142	Significant influence through Pension Fund of BRI
Hubungan kepengurusan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	691	150	Management relations with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	17.543	13.018	
Tabungan <i>wadiah</i> (Catatan 16)			Wadiah savings deposits (Note 16)
Karyawan kunci	2.753	453	Key employees

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Transaction with related parties (continued)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

For banking activities, the Bank has performed the following significant transactions with related parties (continued):

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<u>Liabilitas (lanjutan)</u>			<u>Liabilities (continued)</u>
Simpanan dari bank lain (Catatan 17)			Deposits from other banks (Note 17)
Entitas induk	450.000	350.000	Parent company
Entitas dan lembaga Pemerintah	290.000	100.006	Government entities and institutions
	740.000	450.006	
Pinjaman yang diterima (Catatan 18)			Fund Borrowing (Note 18)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	100.000	100.000	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi	860.296	563.477	Total liabilities from related parties
Jumlah liabilitas	4.504.515	3.431.739	Total liabilities
Persentase jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	19,10%	16,42%	Percentage of total liabilities from related parties to total liabilities
<u>Dana Syirkah Temporer</u>			<u>Temporary Syirkah Funds</u>
Tabungan <i>mudharabah</i> (Catatan 21b)			Mudharabah savings deposits (Note 21b)
Entitas dan lembaga Pemerintah	-	1	Government entities and institutions
Karyawan kunci	120	22	Key employees
	120	23	
Deposito <i>mudharabah</i> (Catatan 22a)			Mudharabah time deposits (Note 22a)
Entitas dan lembaga Pemerintah	1.228.963	1.051.290	Government entities and institutions
Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI	164.356	79.448	Significant influence through Pension Funds of BRI
Hubungan kepengurusan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.000	-	Management relations with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Karyawan kunci	10.982	3.616	Key employees
Pemegang saham	-	67.000	Shareholder
Hubungan pengendalian melalui PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	140.600	Control relations through of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	1.416.301	1.341.954	
Jumlah dana syirkah temporer dari pihak-pihak berelasi	1.416.421	1.341.977	Total temporary syirkah funds from related parties
Jumlah dana syirkah temporer	11.198.271	9.588.611	Total temporary syirkah funds
Persentase jumlah dana syirkah temporer dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah dana syirkah temporer	12,65%	14,00%	Percentage of total temporary syirkah funds from related parties to total temporary syirkah funds

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Transaction with related parties (continued)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

For banking activities, the Bank has performed the following significant transactions with related parties (continued):

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
2013	2012	
<u>Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib</u>		<u>Revenue from fund management by the Bank as mudharib</u>
Entitas dan lembaga Pemerintah	8.575	29.507
Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI	1.621	2.311
Hubungan kepengurusan dengan BRI	793	1.486
Karyawan kunci	754	713
<u>Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib dari pihak-pihak berelasi</u>		<u>Revenue from fund management by the Bank as mudharib from related parties</u>
	11.743	34.017
<u>Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib</u>		<u>Total revenue from fund management by the Bank as mudharib</u>
	1.737.511	1.338.401
<u>Persentase jumlah pendapatan mudharib dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib</u>		<u>Percentage of total revenue from fund management by the Bank as mudharib from related parties to total revenue from fund management by the Bank as mudharib</u>
	0,68%	2,54%
<u>Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer</u>		<u>Third parties' share on return of temporary syirkah funds</u>
Entitas dan lembaga Pemerintah	54.220	25.581
Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI	5.838	5.950
Hubungan kepengurusan dengan BRI	916	-
Karyawan kunci	462	206
Hubungan pengendalian melalui PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	664
<u>Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer dari pihak-pihak berelasi</u>		<u>Third parties' share on return of temporary syirkah funds from related parties</u>
	61.436	32.401
<u>Jumlah hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer</u>		<u>Total third parties' share on return of temporary syirkah funds</u>
	764.590	527.595
<u>Persentase jumlah hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer</u>		<u>Percentage of total third parties' share on return of temporary syirkah funds from related parties to total third parties' share on return of temporary syirkah funds</u>
	8,04%	6,14%

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
Beban umum dan administrasi		
Beban asuransi		
Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI	1.383	588
Jumlah beban umum dan administrasi	400.180	311.498
Persentase jumlah beban asuransi dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah beban umum dan administrasi	0,35%	0,19%

37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaction with related parties (continued)

For banking activities, the Bank has performed the following significant transactions with related parties (continued):

General and administrative expenses
Insurance expense
Significant influence through Pension Funds of BRI
Total general and administrative expense
Percentage of total insurance expense from related parties to total general and administrative expense

38. ANALISA JATUH TEMPO

Jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

38. MATURITY ANALYSIS

Maturity of assets and liabilities as of December 31, 2013 and 2012 based on the remaining period to maturity are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013						
Keterangan	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	1 bulan sampai dengan 3 bulan/ 1 month up to 3 months	3 bulan sampai dengan 1 tahun/ 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities	Jumlah/ Total	Descriptions
Aset							Assets
Kas	237.904	-	-	-	-	237.904	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1.576.612	-	1.050.000	-	-	2.626.612	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	63.588	-	-	-	-	63.588	Current accounts with other banks
Investasi pada surat berharga	-	-	-	170.067	-	170.067	Investments in marketable securities
Piutang murabahah	45.153	67.447	504.925	8.386.504	-	9.004.029	Murabahah receivables
Piutang istishna	1.290	-	118	12.059	-	13.467	Istishna receivable
Pinjaman qardh	253.699	135.944	231.874	338.307	-	959.824	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	72.738	1.501	83.172	801.143	-	958.554	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	410.898	349.349	977.231	1.354.446	-	3.091.924	Musyarakah financing
Aset yang diperoleh untuk ijarah - neto	-	-	-	-	139.563	139.563	Assets acquired for ijarah-net
Aset tetap - neto	-	-	-	-	163.163	163.163	Premises and equipment-net
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	15.926	15.926	Deferred tax assets
Aset lain-lain	-	-	-	-	210.189	210.189	Other assets
Jumlah cadangan penyisihan kerugian	2.661.882	554.241	2.847.320	11.062.526	528.841	17.654.810	Total Allowance for possible losses
Jumlah aset	2.661.882	554.241	2.847.320	11.062.526	274.945	17.400.914	Total Asset

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. ANALISA JATUH TEMPO (lanjutan)

Jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

38. MATURITY ANALYSIS (continued)

Maturity of assets and liabilities as of December 31, 2013 and 2012 based on the remaining period to maturity are as follows (continued):

31 Desember 2013/ December 31, 2013						
Keterangan	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	1 bulan sampai dengan 3 bulan/ 1 month up to 3 months	3 bulan sampai dengan 1 tahun/ 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities	Jumlah/ Total
Descriptions						
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segera	43.182	-	-	-	-	43.182
Bagi hasil yang belum dibagikan	38.515	-	-	-	-	38.515
Simpanan nasabah	3.151.441	-	-	-	-	3.151.441
Simpanan dari bank lain	896.993	-	-	-	-	896.993
Pinjaman yang diterima	-	-	-	100.000	-	100.000
Utang pajak	26.453	-	-	-	-	26.453
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	223	223
Liabilitas lain-lain	247.708	-	-	-	-	247.708
Jumlah liabilitas	4.404.292	-	-	100.000	223	4.504.515
Dana Syirkah Temporer						Temporary Syirkah Funds
Tabungan mudharabah	281.388	-	-	-	-	281.388
Deposito mudharabah	8.610.718	2.046.152	258.036	1.977	-	10.916.883
Jumlah dana syirkah temporer	8.892.106	2.046.152	258.036	1.977	-	11.198.271
Perbedaan jatuh tempo	(10.634.516)	(1.491.911)	2.589.284	10.960.549	274.722	1.698.128
31 Desember 2012/ December 31, 2012						
Keterangan	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	1 bulan sampai dengan 3 bulan/ 1 month up to 3 months	3 bulan sampai dengan 1 tahun/ 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities	Jumlah/ Total
Descriptions						
Aset						Assets
Kas	131.936	-	-	-	-	131.936
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1.629.298	-	575.000	-	-	2.204.298
Giro pada bank lain	85.653	-	-	-	-	85.653
Investasi pada surat berharga	-	-	-	169.631	-	169.631
Pinjaman murabahah	55.480	216.292	435.539	6.421.594	-	7.128.905
Pinjaman istishna	49	-	902	16.760	-	17.711
Pinjaman qardh	166.113	327.365	355.606	589.319	-	1.438.403
Pembiayaan mudharabah	7.109	4.017	65.899	802.005	-	879.030
Pembiayaan musyarakah	105.278	168.420	543.854	966.680	-	1.784.232
Aset yang diperoleh untuk ijarah - neto	-	-	-	-	154.719	154.719
Aset tetap - neto	-	-	-	-	123.065	123.065
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	21.496	21.496
Aset lain-lain	-	-	-	-	192.535	192.535
Jumlah cadangan penyisihan kerugian	2.180.916	716.094	1.976.800	8.965.989	491.815	14.331.614
Jumlah aset	2.180.916	716.094	1.976.800	8.965.989	249.115	14.088.914

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. ANALISA JATUH TEMPO (lanjutan)

Jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

38. MATURITY ANALYSIS (continued)

Maturity of assets and liabilities as of December 31, 2013 and 2012 based on the remaining period to maturity are as follows (continued):

31 Desember 2012/ December 31, 2012								
Keterangan	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	1 bulan sampai dengan 3 bulan/ 1 month up to 3 months	3 bulan sampai dengan 1 tahun/ 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities	Jumlah/ Total		
Liabilitas							Liabilities	
Liabilitas segera	51.913	-	-	-	-	51.913	Obligations due immediately	
Bagi hasil yang belum dibagikan	25.720	-	-	-	-	25.720	Undistributed revenue sharing	
Simpanan nasabah	2.360.278	-	-	-	-	2.360.278	Deposits	
Simpanan dari bank lain	555.650	-	-	-	-	555.650	Deposits from other banks	
Pinjaman yang diterima	-	-	-	100.000	-	100.000	Fund borrowing	
Utang pajak	39.474	-	-	-	-	39.474	Taxes payable	
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	414	414	Estimated losses on commitments and contingencies	
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	298.290	298.290	Other liabilities	
Jumlah liabilitas	3.033.035	-	-	100.000	298.704	3.431.739	Total liabilities	
Dana Syirkah Temporer							Temporary Syirkah Funds	
Tabungan mudharabah	195.285	-	-	-	-	195.285	Mudharabah savings deposits	
Deposito mudharabah	7.346.482	1.862.612	181.884	2.348	-	9.393.326	Mudharabah time deposits	
Jumlah dana syirkah temporer	7.541.767	1.862.612	181.884	2.348	-	9.588.611	Total temporary syirkah funds	
Perbedaan jatuh tempo	(8.393.886)	(1.146.518)	1.794.916	8.863.641	(49.589)	1.068.564	Maturity gap	

Usaha-usaha yang dilakukan Bank untuk mengatasi maturity gap yang ada adalah sebagai berikut:

The following are the Bank's efforts to reduce the existing maturity gap:

- 1) Mengupayakan agar dana pihak ketiga disalurkan dalam bentuk piutang dan pembiayaan dengan jangka waktu yang tidak melebihi jangka waktu penghimpunan dana. Dengan demikian dana jangka pendek diupayakan disalurkan ke dalam pembiayaan jangka pendek.

- 1) Manage third party funds to be disbursed in the form of receivables and financing within the term period which shall not exceed the third party funding time period. The short-term third party funds shall be disbursed into the short-term receivables and financing.

Demikian juga sebaliknya untuk pendanaan jangka panjang diupayakan disalurkan ke dalam pembiayaan jangka panjang pula.

Similarly, long-term third party funds shall be disbursed into the long-term receivable and financing.

- 2) Mengupayakan agar dana pihak ketiga dihimpun dalam periode jangka panjang dengan memberikan imbal hasil yang lebih kompetitif.

- 2) Maintain relationship and encourage customers to deposit their funds for longer-term period by granting competitive yields.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO

Bank dalam menjalankan usahanya senantiasa dihadapkan pada berbagai risiko. Seiring dengan berkembangnya bisnis Bank, risiko yang dihadapi Bank menjadi semakin kompleks. Bank dituntut untuk mampu menerapkan manajemen risiko yang handal agar dapat beradaptasi dengan kompleksitas kegiatan usaha tersebut. Prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan harus dapat mendukung Bank untuk lebih berhati-hati seiring dengan perkembangan kegiatan usaha dan operasional perbankan yang sangat pesat.

Penyusunan profil risiko Bank sesuai dengan PBI No. 13/23/PBI tanggal 2 November 2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang dilakukan untuk 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko hukum.

a. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

Upaya yang dilakukan Bank untuk mengurangi eksposur risiko kredit, diantaranya melalui berbagai langkah mitigasi risiko pembiayaan dengan menggunakan sejumlah teknik seperti agunan dan jaminan pihak ketiga untuk mengurangi dampak risiko. Teknik mitigasi risiko kredit memungkinkan Bank untuk melindungi terhadap terjadinya pemburukan kualitas pembiayaan.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko kredit diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisa terhadap permohonan pembiayaan dari calon nasabah.
- 2) Melakukan *review* terhadap kebijakan pembiayaan dan prosedur operasi standar untuk setiap segmen kredit.
- 3) Mengembangkan *loan originating system* untuk pembiayaan mikro dan konsumen sebagai alat yang membantu untuk mengurangi risiko pembiayaan.
- 4) Menetapkan *target market* nasabah dalam rangka mengantisipasi terjadinya *Non-Performing Financing* (NPF).
- 5) Melakukan analisa portofolio terhadap pembiayaan yang diberikan baik berdasarkan segmen bisnis maupun sektor industri.

39. RISK MANAGEMENT

The Bank's in business is constantly exposed to various risks. Along with the development of the Bank's business, risks faced by the Bank became increasingly complex. Bank is required to implement a reliable risk management in order to adapt to the complexity of the business. The principles of risk management practices should be used to support the Bank in the development of business activities and banking operations very rapidly.

The preparation of the Bank's risk profile in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 13/23/PBI dated November 2, 2011 on the Application of Risk Management for Islamic Commercial Bank and Islamic Business Unit conducted for eight (8) types of risk are credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, strategic risk, compliance risk, risk reputation and legal risk.

a. Credit Risk Management

Credit risk is the risk of the failure of customers or other parties to fulfill their obligations to the Bank in accordance with the agreed contract.

Efforts are made to reduce the Bank's exposure to credit risk, such as through a variety of measures of financing risk mitigation by using a number of techniques such as collateral and third party guarantees to reduce the risks. Credit risk mitigation techniques enable the Bank to protect against the deterioration of the quality of financing.

The actions taken by the Bank to minimize the credit risk include the following:

- 1) *Conducting an analysis of funding requests from prospective customers.*
- 2) *Reviewing the financial policies and standard operating procedures for each segment of the financing.*
- 3) *Developing loan originating system for microfinance and consumer financing as a tool to helps reducing the credit risk.*
- 4) *Defining the target market customers in order to anticipate the occurrence of Non-Performing Financing (NPF).*
- 5) *Conducting a portfolio analysis of the financing provided both by business and industry segments.*

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko kredit diantaranya sebagai berikut (lanjutan):

- 6) Menentukan Batas Maksimum Penyaluran Dana internal.
- 7) Melakukan analisa dampak terhadap pembiayaan Bank akibat terjadinya penurunan harga komoditas dan penurunan ekspor.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko dari perubahan nilai aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan. Bank hanya terekspos risiko pasar pada *banking book*, dikarenakan Bank belum memiliki portofolio *trading book*.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko pasar diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko pasar.
- 2) Melakukan *monitoring* terhadap perkembangan tingkat suku bunga di pasar dan menganalisa pengaruhnya terhadap kinerja Bank.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban. Seiring dengan perkembangan bisnis, Bank, risiko likuiditas merupakan salah satu risiko yang menjadi perhatian utama Bank. Risiko ini dapat terjadi akibat pertumbuhan pembiayaan bank yang lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan dana pihak ketiga. Perbedaan antara ketersediaan sumber dana dan jatuh tempo pinjaman dapat menyebabkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban bank kepada nasabah dan pihak lainnya.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko likuiditas diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko likuiditas.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk Management (continued)

The actions taken by the Bank to minimize the credit risk include the following (continued):

- 6) *Defining internal Disbursement Limit.*
- 7) *Analyzing the impact on Bank's financing due to lower commodity prices and a decline in exports.*

b. Market Risk

Market risk is a risk due to changes in market prices, such as risks of changes in the value of assets that can be traded or leased. Bank only exposed to market risk in its banking book, because the Bank does not have any trading book portfolios.

The actions taken by the Bank to minimize market risk include the following:

- 1) *Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of market risk.*
- 2) *Monitoring the development of interest rates in the market and analyzing its effect on the Bank's performance.*

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk due to the inability of the Bank to meet its maturing obligations. Along with the development of the Bank's business, liquidity risk is the risk that one of the major concern of the Bank. This risk may result from the growth of bank financing greater than the growth in deposits. The difference between the availability of funds and the loan maturity can lead to difficulty in meeting obligations for the Bank to the customers and other parties.

The actions taken by the Bank to minimize the liquidity risk include the following:

- 1) *Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of liquidity risk.*

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko likuiditas diantaranya sebagai berikut (lanjutan):

- 2) Melakukan *monitoring* terhadap kondisi likuiditas bank secara berkala melalui beberapa rasio likuiditas seperti *Financing to Deposit Ratio* (FDR), rasio kewajiban antar-bank, arus kas dan kesenjangan likuiditas.
- 3) Menentukan batas risiko likuiditas seperti batas dari persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dan juga *secondary reserve*.
- 4) Memelihara akses Bank ke pasar uang melalui penempatan dan pinjaman antar bank.

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Risiko operasional merupakan risiko utama yang dikelola Bank dalam bentuk pengembangan pengendalian internal. Salah satu upaya yang dilakukan adalah peningkatan kontrol di kantor cabang melalui pemisahan tugas dan tanggung jawab, mekanisme *dual control* dalam pelaksanaan fungsi transaksi, deviasi/otorisasi, pembatasan otoritas sistem akses, peningkatan kompetensi karyawan dan pelaksanaan audit internal.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko operasional diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko operasional.
- 2) Mengembangkan panduan pengelolaan risiko operasional untuk kantor cabang.
- 3) Menerapkan alat bantu *Risk & Control Self Assessment* (RCSA) untuk menilai dan mitigasi risiko operasional yang sedang melakukan secara mandiri oleh unit-unit bisnis.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

The actions taken by the Bank to minimize the liquidity risk include the following (continued):

- 2) Monitoring the liquidity conditions periodically through some liquidity ratios such *Financing to Deposit Ratio* (FDR), the ratio of inter-bank liabilities, cash flow and liquidity gaps.
- 3) Determining the liquidity risk limits such as limits of *Statutory Reserve Requirement* (GWM) and *secondary reserve*.
- 4) Maintaining access to the money market through placements and loans between banks.

d. Operational Risk

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate internal processes, failure of internal processes, human error, system failure and/or external events affecting the operations of the Bank. Operational risk is a major risk that the Bank is managed internally in the form of development control. One of the efforts is the increased control at the branch through the separation of duties and responsibilities, dual control mechanism in the implementation of the transaction function, deviation/authorization, restrictions on access to the system authority, increasing employee competence and the implementation of internal audit.

The actions taken by the Bank to minimize operational risks include the following:

- 1) Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of operational risk.
- 2) Developing guidelines for the management of operational risk for branches office.
- 3) Applying the tools of *Risk & Control Self Assessment* (RCSA) to assess and mitigate operational risk by doing independent business units.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko Operasional (lanjutan)

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko operasional diantaranya sebagai berikut (lanjutan):

- 4) Melakukan analisa risiko operasional untuk produk baru yang diusulkan dan atau kegiatan yang akan diluncurkan oleh Bank.
- 5) Mengembangkan *Business Continuity Management* (BCM) untuk memastikan kelangsungan operasional Bank secara terus menerus meskipun terjadi gangguan (bencana) untuk melindungi kepentingan *stakeholder*.
- 6) Mengembangkan kebijakan manajemen risiko termasuk prosedur untuk teknologi informasi termasuk jaringan komunikasi data dan standarisasi perangkat lunak, manajemen sistem akses, pengembangan layanan perbankan elektronik dalam hal keamanan aksesibilitas dan *Disaster Recovery Plan*.

e. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Timbulnya risiko hukum antara lain dapat disebabkan karena kurangnya pendukung hukum atau kelemahan dari kontrak. Sebagai perusahaan yang diatur oleh hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu mematuhi semua hukum dan peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia sebagai regulator dalam industri perbankan di Indonesia.

Selain itu, Bank juga harus mengikuti semua aturan dan peraturan yang berlaku dalam masyarakat baik secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan oleh Bank untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dapat menimbulkan klaim litigasi terhadap Bank. Jika terjadi klaim litigasi terhadap Bank dalam jumlah yang cukup signifikan, maka secara langsung dapat mempengaruhi kinerja keuangan Bank.

Dalam mengelola risiko hukum, Bank melakukan tindakan diantaranya:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko hukum.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Operational Risk (continued)

The actions taken by the Bank to minimize operational risks include the following (continued):

- 4) Performing operational risk analysis for proposed new products or activities which will be launched by the Bank.
- 5) Develop a Business Continuity Management (BCM) to ensure the continuity of operations of the Bank is continuously despite the disturbance (disaster) to protect the interests of stakeholders.
- 6) Develop policies and procedures for risk management, including information technology and standardization of data communication network software, system management access, the development of electronic banking services in terms of accessibility and security of the Disaster Recovery Plan.

e. Legal Risk

Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weaknesses of juridical aspects. The emergence of legal risk, among others can be caused by lack of legal support or weakness in the documentation of the contract. As a company governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank must comply with all applicable laws and regulations issued by Bank Indonesia as a regulator in the banking industry in Indonesia.

In addition, the Bank must also follow all rules and regulations that apply in the community either directly or indirectly related to the business activities conducted by the Bank. Failure of the Bank to comply with applicable laws and regulations can lead to litigation claims against the Bank. In the event of litigation claims against the Bank with significant amounts involved, it can directly affect the financial performance of the Bank.

In managing legal risk, the Bank performs actions such as:

- 1) Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of legal risk.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko Hukum (lanjutan)

Dalam mengelola risiko hukum, Bank melakukan tindakan diantaranya (lanjutan):

- 2) Mengembangkan organisasi hukum yang kuat.
- 3) Dilakukannya standardisasi akad dan perjanjian kerjasama untuk program pembiayaan tertentu.

f. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Kegagalan Bank untuk melindungi reputasinya di mata publik dapat mengakibatkan pandangan negatif serta persepsi oleh publik terhadap Bank. Jika Bank menghadapi risiko ini maka dalam jangka pendek, Bank dapat kehilangan kepercayaan pelanggan yang pada akhirnya akan menghasilkan dampak negatif terhadap pendapatan Bank di masa yang akan datang.

Beberapa langkah untuk mengurangi risiko reputasi yang dilakukan oleh Bank diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko reputasi.
- 2) Melakukan penyusunan *marketing communication* dalam rangka memasarkan produk-produk Bank.
- 3) Melakukan program-program promosi yang dibuat pada acara khusus.
- 4) Menentukan standar kualitas pelayanan dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada nasabah.
- 5) Pemantauan eksposur risiko reputasi melalui *Complain Handling System* maupun media cetak dan media elektronik.

g. Risiko Strategis

Risiko Strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Legal Risk (continued)

In managing legal risk, the Bank performs actions such as (continued):

- 2) *Developing a strong legal organization.*
- 3) *Standardizing of agreement and cooperation agreement for a specific financing program.*

f. Reputational Risk

Reputation risk is the risk due to decreased levels of stakeholder confidence that comes from negative perceptions of the Bank. The failure of the Bank to protect its reputation in the public eye can lead to negative views and perceptions of the public against the Bank. If the bank is at risk in the short term, the Bank can lose customer confidence that will ultimately result in a negative impact on the Bank's income in the future.

Some measures to reduce reputational risk undertaken by the Bank include the following:

- 1) *Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of reputational risk.*
- 2) *Performing the preparation of marketing communication in order to market the products of the Bank.*
- 3) *Conducting promotional programs are made on special occasions.*
- 4) *Setting standards of service quality in order to improve service to customers.*
- 5) *Monitoring exposure to reputational risk through Complain Handling System as well as print and electronic media.*

g. Strategic Risk

Strategic risk is the risk due to inaccuracies in the decision and/or execution of a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

g. Risiko Strategis (lanjutan)

Beberapa langkah yang dilakukan untuk mengurangi risiko strategis yang dilakukan oleh Bank diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan review kebijakan manajemen risiko strategis.
- 2) Mempersiapkan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang terdiri dari tujuan Bank dan inisiatif strategis. RBB ini memiliki fungsi sebagai pedoman untuk mengendalikan risiko strategis.
- 3) Menetapkan dan menginformasikan target bisnis untuk kantor cabang berdasarkan RBB.
- 4) Pemantauan kinerja dari semua unit bisnis melalui *Key Performance Indicator* dengan metode *Balance Scorecard*.
- 5) Mempersiapkan *corporate planning* untuk strategi bisnis jangka panjang yang mencakup semua unit bisnis bersama-sama dengan konsultan bisnis eksternal.

h. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul dari kegagalan Bank dalam memenuhi dan/atau menerapkan hukum yang berlaku dan peraturan untuk bank syariah. Dalam terlibat dalam jasa industri perbankan, Bank wajib untuk selalu mematuhi peraturan perbankan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Bank Indonesia dan Dewan Syariah Nasional. Secara umum, risiko kepatuhan terkait erat dengan hukum yang berlaku dan peraturan, yang mengatur Bank sebagai lembaga perbankan syariah, seperti:

- 1) Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM);
- 2) Kualitas Aset Produktif;
- 3) Penyisihan Penghapusan Aset (PPA);
- 4) Batas Maksimum Pemberian Kredit;
- 5) *Good Corporate Governance* (GCG); dan
- 6) Rencana Bisnis Bank (RBB).

Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi semua hukum dan peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha perbankan dapat mempengaruhi kelangsungan Bank.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

g. Strategic Risk (continued)

Some of the steps taken to mitigate strategic risks conducted by the Bank include the following:

- 1) Conducting a review of strategic risk management policies.
- 2) Preparing a Bank Business Plan (RBB), which consists of the Bank objectives and strategic initiatives. RBB has a function as a guideline to control strategic risks.
- 3) Determining and informs the business target for the branch office by RBB.
- 4) Monitoring the performance of all business units through Key Performance Indicators with Balance Scorecard method.
- 5) Preparing corporate planning for long-term business strategy that covers all business units together with external business consultants.

h. Compliance Risk

Compliance risk is the risk arising from the Bank failures in meeting and/or enforcing applicable laws and regulations for Islamic banks. The services involved in the banking industry, the Bank is obliged to maintain compliance with banking regulations issued by the Government, Bank Indonesia and the National Sharia Council. In general, this risk is closely related to compliance with applicable laws and regulations, which govern the Bank as an Islamic banking institution, such as:

- 1) Capital Adequacy Ratio (CAR);
- 2) Quality of Earning Assets;
- 3) Allowance to Earning Assets (PPA);
- 4) Legal Lending Limit;
- 5) Good Corporate Governance (GCG); and
- 6) Bank Business Plan (RBB).

The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to banking activities may affect the continuity of the Bank.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

h. Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank melakukan tindakan diantaranya:

- 1) Meningkatkan pemahaman tentang tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan kode etik.
- 2) Penguatan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan memastikan bahwa semua debitur pembiayaan untuk memenuhi semua kebutuhan pembiayaan.
- 3) Mempersiapkan laporan rencana aksi tata kelola perusahaan yang baik (GCG) kepada Bank Indonesia.
- 4) Meningkatkan *Know Your Customer* (KYC), Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT).
- 5) Meningkatkan pelaksanaan *compliance certification*.
- 6) Bekerja sama dengan Dewan Pengawas Syariah dalam memastikan kepatuhan operasi Bank dengan prinsip syariah.
- 7) Memberdayakan *Compliance* Syariah untuk meninjau dan menganalisis kepatuhan dari produk Bank/kegiatan dengan prinsip syariah.

40. PERJANJIAN KERJASAMA

Pada tanggal 28 Maret 2013, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Infosys Solusi Terpadu untuk pengadaan lisensi *Database Oracle Server Syiar* dengan nilai kontrak Rp14.317 (sudah termasuk PPN 10%).

Pada tanggal 26 Maret 2013, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Juke Solusi Teknologi untuk pengadaan storage SSD core banking sistem dengan nilai kontrak Rp10.098 (sudah termasuk PPN 10%).

Pada tanggal 30 November 2012, Bank mengadakan perjanjian dengan Koperasi Karyawan BRISyariah untuk pengadaan pembelian mesin ATM merk Wincor Nixdorf sebanyak 200 unit dengan nilai kontrak ASD1.440.000 (disajikan dalam nilai penuh) (sudah termasuk PPN 10%).

39. RISK MANAGEMENT (continued)

h. Compliance Risk (continued)

In managing the compliance risks, the Bank performs actions such as:

- 1) *Improving understanding of Good Corporate Governance (GCG) and the code of conduct.*
- 2) *Strengthening Good Corporate Governance (GCG) implementation and ensure that all debtor financing to meet all financing needs.*
- 3) *Preparing action plan report on Good Corporate Governance (GCG) to Bank Indonesia.*
- 4) *Increasing the Know Your Customer (KYC), Anti Money Laundering (APU) and the Prevention of Financing for Terrorism (PPT).*
- 5) *Improving the implementation of compliance certification.*
- 6) *Working closely with the Shariah Supervisory Board in ensuring compliance of the Bank operation with Islamic principles.*
- 7) *Empowering Shariah Compliance to review and analyze the compliance of the Bank's products/activities with Islamic principles.*

40. COOPERATION AGREEMENTS

On March 28, 2013, the Bank entered into an agreement with PT Infosys Solusi Terpadu for the procurement of Oracle Database Server Syiar licens with a contract value amounting to Rp14,317 (including 10% VAT).

On March 26, 2013, the Bank entered into an agreement with PT Juke Solusi Teknologi for the procurement of storage SSD core banking system with a contract value amounting to Rp10,098 (including 10% VAT).

On November 30, 2012, the Bank entered into an agreement with Koperasi Karyawan BRISyariah for the procurement of 200 units of ATM Wincor Nixdorf with a contract value amounting to USD1,440,000 (expressed in full amount) (including 10% VAT).

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN KERJASAMA (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juli 2012, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Bismacindo Perkasa untuk pengadaan pembelian mesin ATM merk Wincor Nixdorf sebanyak 120 unit dengan nilai kontrak ASD884.400 (disajikan dalam nilai penuh) (sudah termasuk PPN 10%).

40. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

On July 26, 2012, the Bank entered into an agreement with PT Bismacindo Perkasa for the procurement of 120 units of ATM Wincor Nixdorf with a contract value amounting to USD884,400 (expressed in full amount) (including 10% VAT).

41. INFORMASI PENTING LAINNYA

- a. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/53/DPbS tanggal 22 November 2005. Rasio KPMM tersebut adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Modal inti		
Modal disetor	1.479.000	979.000
Saldo laba (defisit) tahun lalu	89.564	(12.324)
Laba netto tahun berjalan ^{*)}	67.566	44.771
Jumlah modal inti	1.636.130	1.011.447
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)		
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	129.003	101.280
Jumlah modal	1.765.133	1.112.727
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Kredit ^{**)}	12.180.402	9.803.081
Rasio KPMM Bank	14,49%	11,35%
Rasio KPMM yang diwajibkan	8%	8%

^{*)} Tidak termasuk beban pajak tangguhan dan dikalikan bobot 50%

^{**)} Aset Pajak tangguhan memiliki bobot risiko 0%

Pada tanggal 10 Juni 2005, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 7/13/PBI/2005 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah". Berdasarkan peraturan tersebut Bank Umum Syariah wajib menyediakan rasio KPMM sebesar 8%. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank telah memenuhi persyaratan KPMM.

- b. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 rasio *Non-Performing Financing* (NPF) kotor dan bersih adalah sebagai berikut:

	2013	2012
NPF - Kotor	4,06%	3,00%
NPF - Bersih	3,26%	1,84%

41. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

- a. As of December 31, 2013 and 2012, the Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR) are calculated based on Bank Indonesia Circular Letter No. 7/53/DPbS dated November 22, 2005. The CARs are as follows:

Core capital
Paid-in capital
Prior year retained earnings (deficit)
Net income for the year ^{*)}
Total core capital
Supplementary capital (maximum 100% over core capital)
General reserves of allowance for possible losses of earning assets (maximum 1.25% of ATMR)
Total capital
Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk ^{**)}
Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR)
Minimum CAR

^{*)} Exclude deferred tax expense and multiplied by 50%

^{**)} Deferred Tax Asset have a 0% risk weight

On June 10, 2005, Bank Indonesia issued Regulation No. 7/13/PBI/2005 regarding "Minimum Required Capital Adequacy for Commercial Bank under Sharia Principles". Under the regulation, Sharia Commercial Banks are required to provide CAR of at least 8%. The Bank has complied with the CAR requirements as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

- b. As of December 31, 2013 and 2012 ratio of *Non-Performing Financing* (NPF) gross and net are as follows:

NPF - Gross
NPF - Net

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

c. Peringkat nasional Bank jangka panjang

Pada tanggal 21 November 2013, Bank memperoleh peringkat Nasional Jangka Panjang di 'AA+(idn)' dari Fitch Ratings sesuai surat dari PT Fitch Ratings Indonesia nomor: RC127/DIR/XI/2013.

d. Perizinan Bank Indonesia kepada Bank menjalankan kegiatan sebagai Bank devisa

Pada tanggal 27 Desember 2013, Bank telah memperoleh izin sebagai Bank Devisa sesuai Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor :15/139/KEP.GBI/DpG/2013.

e. Penerapan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI") 2013 dan Standar Akuntansi Baru

Bank Indonesia sebagai regulator perbankan di Indonesia telah menerbitkan revisi atas Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPSI 2013) dan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/26/DPbS mengenai "Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Agustus 2013 (PAPSI 2013). Pada saat ini, Bank sedang mempersiapkan *action plan* atas penerapan PAPSI 2013 tersebut.

Pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Syariah-IAI telah menerbitkan PSAK 102 Revisi "Akutansi Murabahah" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2014 secara 'prospective catch up'. Perubahan terbesar pada PSAK 102 Revisi ini adalah perlakuan akuntansi untuk transaksi murabahah yang dikategorikan sebagai transaksi pembiayaan. Dalam PSAK 102 Revisi ini diatur bahwa seluruh transaksi murabahah yang secara substansi adalah pembiayaan harus mengacu kepada PSAK 55 (revisi 2011): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"; PSAK 50 (revisi 2010): Instrumen Keuangan: "Penyajian"; dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: "Pengungkapan" dan PSAK lainnya yang relevan.

41. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

c. Long term national rating Bank's

On November 21, 2013, Bank obtained a National Long-Term rating at 'AA + (idn)' from Fitch Ratings according to PT Fitch Ratings Indonesia letter's number: RC127/DIR/XI/2013.

d. The License from the Bank Indonesia for the Bank to operate as a foreign exchange bank

On December 27, 2013, the Bank has obtained a license as a foreign exchange bank according to the decision of the Bank Indonesia Number: 15/139/KEP.GBI/DpG/2013.

e. Implementation of Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking ("PAPSI") 2013 and New Accounting Pronouncement

Bank Indonesia as the banking regulator in Indonesia has issued the revision of Implementation of Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI 2013) and Bank Indonesia circular Letter No.15/26/DPbS "Guidance on implementation of PAPSI 2013" which should be effectively implemented on August 1, 2013 (PAPSI 2013). Currently, the Bank is still in the process in preparing action plan regarding implementation of PAPSI 2013.

On December, 2013, Syariah Accounting Standards Boards of Indonesian Institute of Accountants has issued SFAS 102 Revision which will be effectively implemented on January 1, 2014 on a prospective catch-up basis. Major change in the SFAS 102 Revision is related to the accounting treatment for murabahah transaction which in substance categorized as financing transaction. In SFAS 102 Revision, murabahah transaction which in substance is a murabahah financing should follow the accounting treatment of SFAS 55 (revised 2011): "Financial Instruments: Recognition and Measurement"; SFAS 50 (revised 2010): "Financial Instruments: Presentation" and SFAS 60: "Financial Instruments: Disclosure" and other relevant SFAS.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

- e. Penerapan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI") 2013 dan Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

Dengan terbitnya PSAK 102 Revisi maka terhitung sejak 1 Januari 2014 Bank akan mengimplementasikan Buletin Teknis 9: "Penerapan Metode Anuitas Dalam Murabahah" yang telah diterbitkan sebelumnya seperti diindikasikan dalam basis kesimpulan pada PSAK 102 Revisi. Saat ini, Bank sedang mengevaluasi PSAK 102 Revisi tersebut dan belum menentukan dampak penerapan PSAK 102 Revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

42. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan surat No. 001/BRIS/DPS/01/2014 tanggal 2 Januari 2014 dan surat No. 001/BRIS/DPS/01/2013 tanggal 2 Januari 2013, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank BRISyariah menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank BRISyariah telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta opini syariah dari DPS.

43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan otorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 19 Februari 2014.

41. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

- e. *Implementation of Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking ("PAPSI") 2013 and New Accounting Pronouncement (continued)*

With the issuance of SFAS 102 Revision, starting January 1, 2014 the Bank will implement the previously issued Technical Bulletin No. 9: "Implementation of Annuity Method in Murabahah" as indicated in the basis for conclusion in SFAS 102 Revision. Currently, the Bank is evaluating this SFAS 102 Revision and has not yet determined the effects on its financial statements.

42. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

Based on letters No. 001/BRIS/DPS/01/2014 dated January 2, 2014 and letters No. 001/BRIS/DPS/01/2013 dated January 02, 2013, for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively, the Sharia Supervisory Board (DPS) of Bank BRISyariah expressed opinions that in general, the sharia aspects on products and operations of PT Bank BRISyariah have complied with fatwa and sharia regulations issued by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council (DSN-MUI), and sharia opinion of DPS.

43. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Bank's management is responsible for the preparation of the financial statements that were completed and authorized for issue on February 19, 2014.



2013

Laporan Tahunan
Annual Report

PT Bank BRISyariah

Kantor Pusat

Jl. Abdul Muis No. 2-4

Jakarta Pusat 10160

T +62 21 345 0226/27

F +62 21 351 8812

+62 21 344 1904

www.brisyariah.co.id



CURICULUM VITAE **(Daftar Riwayat Hidup)**

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : FERRI ALFADRI
Nama Panggilan : FERI
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat, Tanggal lahir: Padangsidempuan, 28 September 1994
Anak Ke : 2 (dua) dari 3 Bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Gg Sinar, Sihitang, Kota Padangsidempuan
Telepon, HP : 081262408535
E-mail : ferrialfadri16@gmail.com
Motto Hidup : Emas Bila Dibuang Ketempat Apapun Akan Tetap Mahal Harganya.

DATA ORANG TUA

Ayah : SULAIMAN
Ibu : SURYANI
Pekerjaan Ayah : TNI-AD
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Gg Sinar, Sihitang, Kota Padangsidempuan

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2000-2006 : SD Negeri 200211/01 Padangmatinggi
Tahun 2006-2009 : SMP Negeri 5 Padangsidempuan
Tahun 2009-2012 : SMA Negeri 3 Padangsidempuan

PENGLAMAN ORGANISASI

Intra Kampus

1. HMPS-PS : Sebagai Sekretaris Umum (2013-2014)
2. HMJ-PS : Sebagai Sekretaris Umum (2013-2014)
3. Dema-I : Sebagai Sekretaris Umum (2015-2016)

PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3,68
Karya Tulis Ilmiah : Analisis Tingkat Kesehatan Dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada PT. BRI Syariah.